Queen Of No.11 Agent 11 Bahasa Indonesia

Nitta

Source: https://novelringan.com/series/queen-of-no-11-agent-11/

*Generated by **Lightnovel Crawler***

Queen Of No.11 Agent 11 Bahasa Indonesia c1-39

1. Volume 1
    1. Ch.
    2. Ch.1
    3. Ch.2
    4. Ch.3
    5. Ch.4.1
    6. Ch.4.2
    7. Ch.5
    8. Ch.6
    9. Ch.7
    10. Ch.8
    11. Ch.9
    12. Ch.10
    13. Ch.11
    14. Ch.12
    15. Ch.13
    16. Ch.14
    17. Ch.15
    18. Ch.16
    19. Ch.17
    20. Ch.18
    21. Ch.19
    22. Ch.20
    23. Ch.21
    24. Ch.22
    25. Ch.23
    26. Ch.24
    27. Ch.25
    28. Ch.26
    29. Ch.27
    30. Ch.28
    31. Ch.29

32. Ch.30
33. Ch.31
34. Ch.32
35. Ch.33
36. Ch.34
37. Ch.35
38. Ch.36
39. Ch.37

Volume 1

Ch.

Ch.1

Bab 1

Bab 1 Militer

Waktu berhenti pada 12 Mei 2009, jam dua pagi. Di luar jantung kota Beijing di daerah terpencil, tujuh mobil hitam melaju dengan sangat cepat. Putar bagian depan, dua di bagian belakang, dan dua di sisi. Di tengah adalah Mercedes hitam. Kendaraan dengan mesin yang halus dan bertenaga. Tubuh itu benar-benar terbuat dari paduan aluminium, Anda juga bisa melihat tanda bukti peluru spiral samar di kaca depan. Tidak ada lisensi, identitas militer nospecial, orang tidak bisa tidak bertanya-tanya, 'bagaimana ini datang dari gerbang ibukota yang dijaga ketat?'

Setelah berjam-jam, konvoi masuk ke sebuah bangunan berwarna khaki di pinggiran kota dan tidak mencolok. Empat tentara berpakaian kamuflase datang dan memberi isyarat agar orang-orang di dalam mobil berhenti untuk diperiksa. Ketika pintu depan terbuka, seorang pria muda mengenakan jas hitam keluar. Dia menyerahkan paizi merah kepada salah satu prajurit, untuk dia periksa sebentar.

"Saya perlu berkonsultasi dengan otoritas yang lebih tinggi," kata Chen Sheng

Lelaki berkulit hitam itu sedikit berkerut karena marah. Dengan suara rendah dia berkata, “Ini di sini memiliki tanda tangan Komandan Hua. Dengan siapa lagi Anda perlu berkonsultasi? ”

Tentara itu dengan kosong melanjutkan, “Mayor, atasan kami baru saja mengeluarkan pesanan. Selain kepala, tidak ada orang lain

yang diizinkan memasuki area terlarang ini tanpa tanda tangan Komandan Hua dan Kepala Zhang. Kalau tidak, Anda tidak akan diizinkan untuk lulus. ”

"Kamu…… . . ”

"Li Yang. ”

Suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakang mobil. Mercedes hitam itu melaju perlahan. Jendela itu diturunkan, memperlihatkan beberapa wajah lelah yang agak tua di dalamnya. Prajurit itu tampak terkejut, lalu tiba-tiba berdiri memperhatikan, memberi hormat dan berkata, "Hai, Tuan!"

Komandan Hua dengan ringan mengangguk, "Sekarang kita bisa masuk, kan?"

Prajurit itu sedikit ragu sebelum berkata, "Melaporkan kepada Komandan, Kepala Zhang telah memerintahkan agar tidak ada yang diizinkan bepergian dengan kendaraan di zona terbatas. Semua harus bepergian dengan berjalan kaki. ”

Komandan Hua dengan lembut mengerutkan alisnya dan menepuk kakinya, "Aku harus berjalan?"

Wajah prajurit itu menjadi lebih jelek. Dia melihat melalui jendela ke kaki Komandan Hua yang terluka. Dengan resolusi, Jenderal Chen Sheng akhirnya berkata, "Saya minta maaf Komandan, perintah Superior, tidak ada orang yang akan mengemudi. Semua harus berjalan! ”

Ini menyebabkan kulit Li Yang berubah. Dia tiba-tiba menjadi marah dan hendak mengatakan sesuatu sebelum Komandan Hua memberi isyarat kepadanya dengan suara yang dalam, “Li Yang, kamu pergi dengan dokumen saya. 005 harus utuh. Biro Intelijen

Militer tidak dapat lagi menanggung kerugian seperti yang mereka alami pada 003. Ini kekayaan negara kita. ”

Wajah Li Yang segera berubah. Menghadapi pria tua berambut abu-abu itu dengan hormat, “Komandan, yakinlah. Saya bertekad untuk menyelesaikan tugas ini! ”Katanya dengan tegas.

Namun, pada saat itu, suara tabrakan yang keras datang meledak. Sorot api di awan jamur hitam besar tiba-tiba naik di langit malam.

Mata Li Yang melebar saat dia menatap sesaat. Dia tidak punya hal lain untuk dikatakan. Tanpa sepatah kata pun, dia berbalik dan berlari ke zona terbatas!

Malam itu, orang-orang di ibukota masih tidur dengan tenang. Namun, penjara militer keempat di luar kota telah mengalami ledakan besar yang cukup besar untuk mengejutkan dunia. Dalam kegelapan, semua kepala berbagai negara berkumpul di satu tempat, menunggu beberapa jam setelah fajar.

Empat jam yang lalu.

Di ruang sidang barak penahanan nasional yang keempat, duduk tujuh petugas senior. Semua dari mereka mengenakan seragam mereka, dengan lencana bintang bersinar yang menunjukkan peringkat mereka. Di kursi pengadilan, duduk lima hakim militer. Mereka berasal dari gedajunqu, dan tidak terpisah dari sistem militer bawahan. Di bawah mereka ada lebih dari 20 pasukan khusus tingkat pertama, dipersenjatai dengan Colt M OD733 5. 56mm senapan serbu. Mereka tampak waspada dan waspada untuk situasi kritis apa pun.

Selama persidangan, atmosfer seluruh pengadilan sungguh-sungguh dan penuh hormat. Semua mata tertuju pada kursi terdakwa, yang mengenakan seragam militer. Hakim ketua berdeham. Chen Sheng,

dengan suara berat, "Nama. ”

"Chu Qiao. ”

Suara ringan, tenang merespons. Meski terdengar serak, Anda masih bisa menentukan jenis kelamin orang tersebut.

Benar saja, seorang wanita cantik duduk di kursi terdakwa mengenakan celana panjang hijau militer dan kemeja putih dengan lengan digulung. Mengekspos setengah lengan putih. Dia tampak tenang dengan mata murni. Ketegangan sekecil apa pun tidak bisa dilihat.

Hakim ketua melanjutkan dengan proses kering, “. “

"Wanita . ”

"Tanggal lahir . ”

“8 Oktober 1982. ”

"Asal. ”

“Kabupaten Antu, provinsi Jilin. ”

"Sejarah tentara. ”

“Pada 1999, saya diterima di sekolah militer pusat. Pada tahun 2001, saya dipindahkan ke markas komando militer pusat, dinas intelijen kelima untuk dipelajari. Pada paruh kedua tahun 2001, saya memasuki kelompok ketujuh pasukan elang untuk menjalani pelatihan. Kemudian pada 27 Agustus 2003 saya secara resmi bergabung dengan dinas intelijen kelima. Saya terdaftar di

kelompok kedua yang terlibat dalam analisis dan penyebaran intelijen. Pada Desember 2003, saya dipindahkan ke Biro Intelijen Xinjiang dan MI 9, dengan implementasi rencana proses penyapuan. Pada Juni 2004, saya meninggalkan negara itu untuk melakukan penyergapan. Setelah 7 tahun, saya kembali ke tanah air dan memasuki markas komando ke-11, saya adalah asisten komandan, sampai sekarang. “

"Selama masa jabatanmu, misi seperti apa yang kamu lakukan?"

“Dari 2007 hingga April 2009, kami melakukan 11 misi besar dan 97 misi menengah. Saya pribadi menyelesaikan 29 misi. 11 misi bintang lima, 9 bintang empat, 5 bintang tiga, 4 bintang dua dan saya tidak memiliki misi bintang 0. ”

“Menurut fakta yang dilaporkan, kamu telah melakukan 2 misi tingkat satu bintang. “

“Pada Agustus 2007, dengan intelijen yang disediakan oleh MI 7, MI 9 maju untuk bertindak dengan saya dan 9. Lee merencanakan dan melaksanakan 'rencana garam laut' yang berhasil mendapatkan 300 ton bijih uranium. Pada November 2007, 11 dan 6 bekerja sama dalam penerapan strategi perangkap. Penangkapan tikus dikenal sebagai Mika. Setengah dari para pengkhianat jenderal, meledakkan reaktor nuklir negara F. Pada April 2008, sebuah rencana untuk membangkitkan pemberontakan dengan berbagai fungsi di negara E, ditangkap kembali dengan kata sandi celah dari Bank Sentral. InJune 2008, dengan bantuan negara X, menggunakan 11 rencana dan bantuan fungsi yang berbeda, sembilan agen 003 menggunakan formasi gerakan fokus, memperoleh cetak biru manufaktur HK47 dengan sukses. “

Hakim ketua mendorong kacamatanya sambil membandingkan apa yang dikatakan dengan dokumennya, sementara Chen Sheng berkata, “Secara rinci, tolong ceritakan tentang hubungan Anda antara Anda dan agen rahasia 003 dari MI 9. ”

Ketika wanita itu mendengar ini, dia sedikit mengangkat alisnya. Dia menatap lama pada tujuh petugas, tanpa mengubah ekspresinya, itu masih agak dingin. Akhirnya, kepada Chen Sheng dia berkata, “Pada tahun 2001 ketika ketujuh tentara menerima pelatihan, agen 003, 11 staf staf Huang Minrui Major, dan saya tinggal di kamar bersama. Pada bulan Maret 2004, kami merencanakan implementasi Bagian 003 ke Xinjiang, teroris Turkistan Timur, untuk menghancurkan program intelijen. Kami bekerja selama dua bulan. Pada tahun 2008 kami melakukan misi with003 kerjasama. “

Hakim ketua Chen Sheng berkata, "Bagaimana hubungan Anda dengan rekan-rekan Anda? Kolega, rekan kerja, atau kenalan biasa? ”

Dia tampak tenang, dengan alis yang sedikit terangkat, “Kami adalah teman. ”

Juri dengan segera membuat keributan kecil. Dia melihat ke arah mereka dengan fitur wajahnya yang tajam. Senyum masih ada di bibirnya.

“Dengan kata lain, kamu dan 003 memiliki kontak dekat. Seperti teman akrab yang saling menceritakan segalanya, benarkan? ”Hakim perempuan berusia 40 tahun itu bertanya, Chen Sheng.

Chu Qiao menoleh untuk melihat hakim yang tampaknya lembut sebelum berbicara, "Hakim. 003 dan saya telah menerima pelatihan negara khusus berkualitas tinggi. Kami sangat jelas tentang kata-kata yang bisa dan tidak bisa kami ucapkan. Jadi, bagi Anda untuk menginterogasi saya dalam hal ini adalah mengabaikan kepentingan nasional para martir pahlawan kita. Ini adalah penghinaan terbesar. ”

Wajah Chen Sheng memucat saat dia mengerutkan bibirnya, tidak lagi bisa berbicara. Suasana tiba-tiba menjadi canggung.

Dia dengan cepat mendapatkan kembali ketenangannya dan melanjutkan, “Chu Qiao. Mengenai M1N1, tolong jelaskan tindakan dan pernyataan Anda. ”

Akhirnya Mereka akhirnya mencapai puncak sesi ini. Dua anggota asisten juri berusia lima puluh tahun, setelah mendengar kata-kata ini, tiba-tiba tampak sangat fokus. Chu Qiao menundukkan kepalanya untuk waktu yang lama sebelum berbicara dan menekankan setiap suku kata, "Saya meminta bertemu dengan atasan saya, atau berdiri di Pengadilan Rakyat Tertinggi di bawah pengadilan militer. Kalau tidak, saya tidak akan membuat pernyataan apa pun tentang M1N1. ”

Hakim ketua mendengar ini dan mengerutkan kening. Dengan nada jelas kemarahan di suaranya, dia perlahan berkata, "Jadi, apakah Anda mempertanyakan otoritas dari lima partai militer dan ahli hukum yang dibentuk oleh otoritas tertinggi dari pengadilan militer?"

"Aku tidak. "Chu Qiao mengangkat kepalanya dan mengulangi," Aku meminta bertemu atasanku. Dengan tidak adanya Komandan Hua, dokumen-dokumen yang dideklasifikasi ditandatangani oleh komandan, saya khawatir saya tidak diizinkan untuk mengungkapkan dokumen dan konten M1N1. ”

Kerutan hakim semakin dalam sebelum melanjutkan, “Kau memerintahkan peledakan Bangunan Umum. Ini mengakibatkan kematian lebih dari 20 sandera. Tolong buat pembelaan dan elaborasi Anda. ”

“Mereka bukan sandera. ”

Chu Qiao menatap lurus ke arah Chen Sheng dan berkata, "Di bawah komandoku, semuanya sejalan dengan doktrin militer, kami tidak membunuh siapa pun dengan sia-sia. Selama saya melihat

atasan saya dan dokumen dengan tanda tangan Komandan Hua, saya akan membuat pernyataan lengkap ke pengadilan militer. Sebelum ini, saya tidak akan menerima percobaan apa pun. ”

Persidangan menjadi menemui jalan buntu. Mereka tidak bisa melangkah lebih jauh. Setelah itu, Chu Qiao dijatuhkan dan semua hakim dan jenderal keluar dari aula. Perangkat pemantauan ketat menangkap semua gambar mereka, tetapi duduk di sudut di mana komandan militer atas berada, perangkat kecil menyala merah.

Waktu hampir habis.

Chu Qiao duduk di ranjang besi, dengan kepala tertunduk dalam diam. Di sekitar sel penjara tempat dia berada, kaca itu adalah karakteristik khusus dari kaca lapis baja. Dari luar Anda bisa melihat situasi di dalam sepenuhnya, tetapi orang di dalam tidak bisa benar-benar melihat di luar atau mendengar sedikit suara. Orang itu tidak memiliki privasi. Kekakuan kaca itu sedemikian rupa sehingga bahkan jika Anda mengambil senapan mesin ringan kaliber Jerman M7KB dan terus menembak selama satu tahun, Anda hanya akan dapat membuka lubang kecil. Jika Anda ingin memecahkan kaca untuk melarikan diri, Anda mungkin memerlukan bantuan bom atom.

Bahkan jika dia tidak bisa melihat atau mendengar di luar, sebagai komandan senior dinas intelijen paling rahasia di negara itu, dia tahu tata letak penuh. Merasakan denyut nadi di tangannya, dia diam-diam menghitung waktu. Dia tahu waktu makan malam akan datang.

Benar saja, dengan gemerincing dan bunyi klik, di bawah kaca pintu samping terbuka. Nampan makanan perlahan-lahan didorong masuk.

Dia duduk di tempat tidur dan tidak bergerak, tetapi pada saat itu sebuah batu kecil tiba-tiba terbang keluar. Dan dengan sangat

akurat, itu menghantam pergelangan tangan pengirim dan sebuah jam tangan jatuh di lantai penjara.

Di luar, prajurit yang terkejut itu merasakan sekitar dua kali, tetapi tidak mencapai apa pun. Chu Qiao mendengarnya bergerak dan sepertinya tidak sengaja berpaling dengan cemberut. Dia tahu bahwa selain dia, seorang pria lain berdiri di luar mengawasinya dengan cermat.

Biasanya, narapidana tidak diizinkan untuk menutup pintu selama makan, tetapi pada saat itu, dengan Chu Qiao membuat gerakan tangan pada dirinya sendiri. Melihatnya dengan jelas di luar pintu, prajurit itu mengepalkan tangannya untuk memukul tanah dua kali dan setuju.

Chu Qiao melompat dari tempat tidur dan mengambil arloji. Mengambilnya ke tangan prajuritnya di luar gelas tidak akan melihat. Dia dengan lembut tersenyum, mengambil makanan dan kembali tidur.

Di luar, dengan cepat tenang.

Semuanya begitu alami. Tidak ada yang aneh.

Setelah makan, dia berjalan di sebelah toilet sederhana dan membuka pintu.

Pemerintah cukup manusiawi. Mereka mengatur kamar mandi yang cukup pribadi. Kecuali di atas pundak, di bawah terbuat dari plastik yang tidak sepenuhnya transparan. Chu Qiao duduk di atas toiler, sedikit menundukkan kepalanya. Dia tahu bahwa seseorang di luar masih mengawasinya. Dia tidak bisa tinggal di toilet selama lebih dari 20 menit.

Yang lain tidak bisa melihat apa yang dia lakukan di kamar mandi,

jadi dia dengan lembut mengulurkan telapak tangannya yang indah. Di ujung jarinya, ia dengan hati-hati mengekstraksi film transparan. Prajurit yang lain dengan ceroboh membiarkannya mengambil sidik jarinya. Chu Qiao, tahu dia tidak punya banyak waktu. Dia harus bergerak cepat.

Bab 1 Militer . . .

Waktu berhenti pada 12 Mei 2009, jam dua pagi. Di luar jantung kota Beijing di daerah terpencil, tujuh mobil hitam melaju dengan sangat cepat. Putar bagian depan, dua di bagian belakang, dan dua di sisi. Di tengah adalah Mercedes hitam. Kendaraan dengan mesin yang halus dan bertenaga. Tubuh itu benar-benar terbuat dari paduan aluminium, Anda juga bisa melihat tanda bukti peluru spiral samar di kaca depan. Tidak ada lisensi, identitas militer nospecial, orang tidak bisa tidak bertanya-tanya, 'bagaimana ini datang dari gerbang ibukota yang dijaga ketat?'.

Setelah berjam-jam, konvoi masuk ke sebuah bangunan berwarna khaki di pinggiran kota dan tidak mencolok. Empat tentara berpakaian kamuflase datang dan memberi isyarat agar orang-orang di dalam mobil berhenti untuk diperiksa. Ketika pintu depan terbuka, seorang pria muda mengenakan jas hitam keluar. Dia menyerahkan paizi merah kepada salah satu prajurit, untuk dia periksa sebentar

"Saya perlu berkonsultasi dengan otoritas yang lebih tinggi," kata Chen Sheng.

Lelaki berkulit hitam itu sedikit berkerut karena marah. Dengan suara rendah dia berkata, “Ini di sini memiliki tanda tangan Komandan Hua. Dengan siapa lagi Anda perlu berkonsultasi? ”.

Tentara itu dengan kosong melanjutkan, “Mayor, atasan kami baru saja mengeluarkan pesanan. Selain kepala, tidak ada orang lain yang diizinkan memasuki area terlarang ini tanpa tanda tangan

Komandan Hua dan Kepala Zhang. Kalau tidak, Anda tidak akan diizinkan untuk lulus. ”

"Kamu…… ".

"Li Yang. ”

Suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakang mobil. Mercedes hitam itu melaju perlahan. Jendela itu diturunkan, memperlihatkan beberapa wajah lelah yang agak tua di dalamnya. Prajurit itu tampak terkejut, lalu tiba-tiba berdiri memperhatikan, memberi hormat dan berkata, "Hai, Tuan!".

Komandan Hua dengan ringan mengangguk, "Sekarang kita bisa masuk, kan?".

Prajurit itu sedikit ragu sebelum berkata, "Melaporkan kepada Komandan, Kepala Zhang telah memerintahkan agar tidak ada yang diizinkan bepergian dengan kendaraan di zona terbatas. Semua harus bepergian dengan berjalan kaki. ”

Komandan Hua dengan lembut mengerutkan alisnya dan menepuk kakinya, "Aku harus berjalan?".

Wajah prajurit itu menjadi lebih jelek. Dia melihat melalui jendela ke kaki Komandan Hua yang terluka. Dengan resolusi, Jenderal Chen Sheng akhirnya berkata, "Saya minta maaf Komandan, perintah Superior, tidak ada orang yang akan mengemudi. Semua harus berjalan! ”.

Ini menyebabkan kulit Li Yang berubah. Dia tiba-tiba menjadi marah dan hendak mengatakan sesuatu sebelum Komandan Hua memberi isyarat kepadanya dengan suara yang dalam, “Li Yang, kamu pergi dengan dokumen saya. 005 harus utuh. Biro Intelijen Militer tidak dapat lagi menanggung kerugian seperti yang mereka

alami pada 003. Ini kekayaan negara kita. ” . .

Wajah Li Yang segera berubah. Menghadapi pria tua berambut abu-abu itu dengan hormat, “Komandan, yakinlah. Saya bertekad untuk menyelesaikan tugas ini! ”Katanya dengan tegas

Namun, pada saat itu, suara tabrakan yang keras datang meledak. Sorot api di awan jamur hitam besar tiba-tiba naik di langit malam

Mata Li Yang melebar saat dia menatap sesaat. Dia tidak punya hal lain untuk dikatakan. Tanpa sepatah kata pun, dia berbalik dan berlari ke zona terbatas !.

Malam itu, orang-orang di ibukota masih tidur dengan tenang. Namun, penjara militer keempat di luar kota telah mengalami ledakan besar yang cukup besar untuk mengejutkan dunia. Dalam kegelapan, semua kepala berbagai negara berkumpul di satu tempat, menunggu beberapa jam setelah fajar

Empat jam yang lalu

Di ruang sidang barak penahanan nasional yang keempat, duduk tujuh petugas senior. Semua dari mereka mengenakan seragam mereka, dengan lencana bintang bersinar yang menunjukkan peringkat mereka. Di kursi pengadilan, duduk lima hakim militer. Mereka berasal dari gedajunqu, dan tidak terpisah dari sistem militer bawahan. Di bawah mereka ada lebih dari 20 pasukan khusus tingkat pertama, dipersenjatai dengan Colt M OD733 5. 56mm senapan serbu. Mereka tampak waspada dan waspada untuk situasi kritis apa pun

Selama persidangan, atmosfer seluruh pengadilan sungguh-sungguh dan penuh hormat. Semua mata tertuju pada kursi terdakwa, yang mengenakan seragam militer. Hakim ketua berdeham. Chen Sheng, dengan suara berat, "Nama. ”

"Chu Qiao. ”

Suara ringan, tenang merespons. Meski terdengar serak, Anda masih bisa menentukan jenis kelamin orang tersebut

Benar saja, seorang wanita cantik duduk di kursi terdakwa mengenakan celana panjang hijau militer dan kemeja putih dengan lengan digulung. Mengekspos setengah lengan putih. Dia tampak tenang dengan mata murni. Ketegangan sekecil apa pun tidak bisa dilihat

Hakim ketua melanjutkan dengan proses kering, “. “.

"Wanita . ” . . .

"Tanggal lahir . ”

“8 Oktober 1982. ”

"Asal. ”

“Kabupaten Antu, provinsi Jilin. ”

"Sejarah tentara. ”

“Pada 1999, saya diterima di sekolah militer pusat. Pada tahun 2001, saya dipindahkan ke markas komando militer pusat, dinas intelijen kelima untuk dipelajari. Pada paruh kedua tahun 2001, saya memasuki kelompok ketujuh pasukan elang untuk menjalani pelatihan. Kemudian pada 27 Agustus 2003 saya secara resmi bergabung dengan dinas intelijen kelima. Saya terdaftar di kelompok kedua yang terlibat dalam analisis dan penyebaran

intelijen. Pada Desember 2003, saya dipindahkan ke Biro Intelijen Xinjiang dan MI 9, dengan implementasi rencana proses penyapuan. Pada Juni 2004, saya meninggalkan negara itu untuk melakukan penyergapan. Setelah 7 tahun, saya kembali ke tanah air dan memasuki markas komando ke-11, saya adalah asisten komandan, sampai sekarang. “.

“Selama masa jabatanmu, misi seperti apa yang kamu lakukan?”.

“Dari 2007 hingga April 2009, kami melakukan 11 misi besar dan 97 misi menengah. Saya pribadi menyelesaikan 29 misi. 11 misi bintang lima, 9 bintang empat, 5 bintang tiga, 4 bintang dua dan saya tidak memiliki misi bintang 0. ”

“Menurut fakta yang dilaporkan, kamu telah melakukan 2 misi tingkat satu bintang. “.

“Pada Agustus 2007, dengan intelijen yang disediakan oleh MI 7, MI 9 maju untuk bertindak dengan saya dan 9. Lee merencanakan dan melaksanakan 'rencana garam laut' yang berhasil mendapatkan 300 ton bijih uranium. Pada November 2007, 11 dan 6 bekerja sama dalam penerapan strategi perangkap. Penangkapan tikus dikenal sebagai Mika. Setengah dari para pengkhianat jenderal, meledakkan reaktor nuklir negara F. Pada April 2008, sebuah rencana untuk membangkitkan pemberontakan dengan berbagai fungsi di negara E, ditangkap kembali dengan kata sandi celah dari Bank Sentral. InJune 2008, dengan bantuan negara X, menggunakan 11 rencana dan bantuan fungsi yang berbeda, sembilan agen 003 menggunakan formasi gerakan fokus, memperoleh cetak biru manufaktur HK47 dengan sukses. “.

Hakim ketua mendorong kacamatanya sambil membandingkan apa yang dikatakan dengan dokumennya, sementara Chen Sheng berkata, “Secara rinci, tolong ceritakan tentang hubungan Anda antara Anda dan agen rahasia 003 dari MI 9. ”

Ketika wanita itu mendengar ini, dia sedikit mengangkat alisnya. Dia menatap lama pada tujuh petugas, tanpa mengubah ekspresinya, itu masih agak dingin. Akhirnya, kepada Chen Sheng dia berkata, “Pada tahun 2001 ketika ketujuh tentara menerima pelatihan, agen 003, 11 staf staf Huang Minrui Major, dan saya tinggal di kamar bersama. Pada bulan Maret 2004, kami merencanakan implementasi Bagian 003 ke Xinjiang, teroris Turkistan Timur, untuk menghancurkan program intelijen. Kami bekerja selama dua bulan. Pada tahun 2008 kami melakukan misi with003 kerjasama. “.

Hakim ketua Chen Sheng berkata, "Bagaimana hubungan Anda dengan rekan-rekan Anda? Kolega, rekan kerja, atau kenalan biasa? ”.

Dia tampak tenang, dengan alis yang sedikit terangkat, “Kami adalah teman. ”

Juri dengan segera membuat keributan kecil. Dia melihat ke arah mereka dengan fitur wajahnya yang tajam. Senyum masih ada di bibirnya

“Dengan kata lain, kamu dan 003 memiliki kontak dekat. Seperti teman akrab yang saling menceritakan segalanya, benarkan? ”Hakim perempuan berusia 40 tahun itu bertanya, Chen Sheng

Chu Qiao menoleh untuk melihat hakim yang tampaknya lembut sebelum berbicara, "Hakim. 003 dan saya telah menerima pelatihan negara khusus berkualitas tinggi. Kami sangat jelas tentang kata-kata yang bisa dan tidak bisa kami ucapkan. Jadi, bagi Anda untuk menginterogasi saya dalam hal ini adalah mengabaikan kepentingan nasional para martir pahlawan kita. Ini adalah penghinaan terbesar. ”

Wajah Chen Sheng memucat saat dia mengerutkan bibirnya, tidak lagi bisa berbicara. Suasana tiba-tiba menjadi canggung

Dia dengan cepat mendapatkan kembali ketenangannya dan melanjutkan, “Chu Qiao. Mengenai M1N1, tolong jelaskan tindakan dan pernyataan Anda. ”

Akhirnya Mereka akhirnya mencapai puncak sesi ini. Dua anggota asisten juri berusia lima puluh tahun, setelah mendengar kata-kata ini, tiba-tiba tampak sangat fokus. Chu Qiao menundukkan kepalanya untuk waktu yang lama sebelum berbicara dan menekankan setiap suku kata, "Saya meminta bertemu dengan atasan saya, atau berdiri di Pengadilan Rakyat Tertinggi di bawah pengadilan militer. Kalau tidak, saya tidak akan membuat pernyataan apa pun tentang M1N1. ”

Hakim ketua mendengar ini dan mengerutkan kening. Dengan nada jelas kemarahan di suaranya, dia perlahan berkata, "Jadi, apakah Anda mempertanyakan otoritas dari lima partai militer dan ahli hukum yang dibentuk oleh otoritas tertinggi pengadilan militer?".

"Aku tidak. "Chu Qiao mengangkat kepalanya dan mengulangi," Aku meminta bertemu atasanku. Dengan tidak adanya Komandan Hua, dokumen-dokumen yang dideklasifikasi ditandatangani oleh komandan, saya khawatir saya tidak diizinkan untuk mengungkapkan dokumen dan konten M1N1. ”

Kerutan hakim semakin dalam sebelum melanjutkan, “Kau memerintahkan peledakan Bangunan Umum. Ini mengakibatkan kematian lebih dari 20 sandera. Tolong buat pembelaan dan elaborasi Anda. ”

“Mereka bukan sandera. ”

Chu Qiao menatap lurus ke arah Chen Sheng dan berkata, "Di bawah komandoku, semuanya sejalan dengan doktrin militer, kami tidak membunuh siapa pun dengan sia-sia. Selama saya melihat atasan saya dan dokumen dengan tanda tangan Komandan Hua,

saya akan membuat pernyataan lengkap ke pengadilan militer. Sebelum ini, saya tidak akan menerima percobaan apa pun. ”

Persidangan menjadi menemui jalan buntu. Mereka tidak bisa melangkah lebih jauh. Setelah itu, Chu Qiao dijatuhkan dan semua hakim dan jenderal keluar dari aula. Perangkat pemantauan ketat menangkap semua gambar mereka, tetapi duduk di sudut di mana komandan militer tertinggi berada, sebuah perangkat kecil menyala merah

Waktu hampir habis

Chu Qiao duduk di ranjang besi, dengan kepala tertunduk dalam diam. Di sekitar sel penjara tempat dia berada, kaca itu adalah karakteristik khusus dari kaca lapis baja. Dari luar Anda bisa melihat situasi di dalam sepenuhnya, tetapi orang di dalam tidak bisa benar-benar melihat di luar atau mendengar sedikit suara. Orang itu tidak memiliki privasi. Kekakuan kaca itu sedemikian rupa sehingga bahkan jika Anda mengambil senapan mesin ringan kaliber Jerman M7KB dan terus menembak selama satu tahun, Anda hanya akan dapat membuka lubang kecil. Jika Anda ingin memecahkan kaca untuk melarikan diri, Anda mungkin memerlukan bantuan bom atom

Bahkan jika dia tidak bisa melihat atau mendengar di luar, sebagai komandan senior dinas intelijen paling rahasia di negara itu, dia tahu tata letak penuh. Merasakan denyut nadi di tangannya, dia diam-diam menghitung waktu. Dia tahu waktu makan malam akan datang

Benar saja, dengan gemerincing dan bunyi klik, di bawah kaca pintu samping terbuka. Nampan makanan perlahan-lahan didorong masuk

Dia duduk di tempat tidur dan tidak bergerak, tetapi pada saat itu sebuah batu kecil tiba-tiba terbang keluar. Dan dengan sangat

akurat, itu menghantam pergelangan tangan pengirim dan sebuah jam tangan jatuh di lantai penjara

Di luar, prajurit yang terkejut itu merasakan sekitar dua kali, tetapi tidak mencapai apa pun. Chu Qiao mendengarnya bergerak dan sepertinya tidak sengaja berpaling dengan cemberut. Dia tahu bahwa selain dia, seorang pria lain berdiri di luar mengawasinya dengan cermat

Biasanya, narapidana tidak diizinkan untuk menutup pintu selama makan, tetapi pada saat itu, dengan Chu Qiao membuat gerakan tangan pada dirinya sendiri. Melihatnya dengan jelas di luar pintu, prajurit itu mengepalkan tangannya untuk memukul tanah dua kali dan setuju

Chu Qiao melompat dari tempat tidur dan mengambil arloji. Mengambilnya ke tangan prajuritnya di luar gelas tidak akan melihat. Dia dengan lembut tersenyum, mengambil makanan dan kembali tidur

Di luar, dengan cepat tenang

Semuanya begitu alami. Tidak ada yang aneh

Setelah makan, dia berjalan di sebelah toilet sederhana dan membuka pintu

Pemerintah cukup manusiawi. Mereka mengatur kamar mandi yang cukup pribadi. Kecuali di atas pundak, di bawah terbuat dari plastik yang tidak sepenuhnya transparan. Chu Qiao duduk di atas toiler, sedikit menundukkan kepalanya. Dia tahu bahwa seseorang di luar masih mengawasinya. Dia tidak bisa tinggal di toilet selama lebih dari 20 menit

Yang lain tidak bisa melihat apa yang dia lakukan di kamar mandi,

jadi dia dengan lembut mengulurkan telapak tangannya yang indah. Di ujung jarinya, ia dengan hati-hati mengekstraksi film transparan. Prajurit yang lain dengan ceroboh membiarkannya mengambil sidik jarinya. Chu Qiao, tahu dia tidak punya banyak waktu. Dia harus bergerak cepat

Bab 1

Bab 1 Militer

Waktu berhenti pada 12 Mei 2009, jam dua pagi. Di luar jantung kota Beijing di daerah terpencil, tujuh mobil hitam melaju dengan sangat cepat. Putar bagian depan, dua di bagian belakang, dan dua di sisi. Di tengah adalah Mercedes hitam. Kendaraan dengan mesin yang halus dan bertenaga. Tubuh itu benar-benar terbuat dari paduan aluminium, Anda juga bisa melihat tanda bukti peluru spiral samar di kaca depan. Tidak ada lisensi, identitas militer nospecial, orang tidak bisa tidak bertanya-tanya, 'bagaimana ini datang dari gerbang ibukota yang dijaga ketat?'

Setelah berjam-jam, konvoi masuk ke sebuah bangunan berwarna khaki di pinggiran kota dan tidak mencolok. Empat tentara berpakaian kamuflase datang dan memberi isyarat agar orang-orang di dalam mobil berhenti untuk diperiksa. Ketika pintu depan terbuka, seorang pria muda mengenakan jas hitam keluar. Dia menyerahkan paizi merah kepada salah satu prajurit, untuk dia periksa sebentar.

Saya perlu berkonsultasi dengan otoritas yang lebih tinggi, kata Chen Sheng

Lelaki berkulit hitam itu sedikit berkerut karena marah. Dengan suara rendah dia berkata, “Ini di sini memiliki tanda tangan Komandan Hua. Dengan siapa lagi Anda perlu berkonsultasi? ”

Tentara itu dengan kosong melanjutkan, “Mayor, atasan kami baru saja mengeluarkan pesanan. Selain kepala, tidak ada orang lain yang diizinkan memasuki area terlarang ini tanpa tanda tangan Komandan Hua dan Kepala Zhang. Kalau tidak, Anda tidak akan diizinkan untuk lulus. ”

Kamu……. ”

Li Yang. ”

Suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakang mobil. Mercedes hitam itu melaju perlahan. Jendela itu diturunkan, memperlihatkan beberapa wajah lelah yang agak tua di dalamnya. Prajurit itu tampak terkejut, lalu tiba-tiba berdiri memperhatikan, memberi hormat dan berkata, Hai, Tuan!

Komandan Hua dengan ringan mengangguk, Sekarang kita bisa masuk, kan?

Prajurit itu sedikit ragu sebelum berkata, Melaporkan kepada Komandan, Kepala Zhang telah memerintahkan agar tidak ada yang diizinkan bepergian dengan kendaraan di zona terbatas. Semua harus bepergian dengan berjalan kaki. ”

Komandan Hua dengan lembut mengerutkan alisnya dan menepuk kakinya, Aku harus berjalan?

Wajah prajurit itu menjadi lebih jelek. Dia melihat melalui jendela ke kaki Komandan Hua yang terluka. Dengan resolusi, Jenderal Chen Sheng akhirnya berkata, Saya minta maaf Komandan, perintah Superior, tidak ada orang yang akan mengemudi. Semua harus berjalan! ”

Ini menyebabkan kulit Li Yang berubah. Dia tiba-tiba menjadi marah dan hendak mengatakan sesuatu sebelum Komandan Hua

memberi isyarat kepadanya dengan suara yang dalam, “Li Yang, kamu pergi dengan dokumen saya. 005 harus utuh. Biro Intelijen Militer tidak dapat lagi menanggung kerugian seperti yang mereka alami pada 003. Ini kekayaan negara kita. ”

Wajah Li Yang segera berubah. Menghadapi pria tua berambut abu-abu itu dengan hormat, “Komandan, yakinlah. Saya bertekad untuk menyelesaikan tugas ini! ”Katanya dengan tegas.

Namun, pada saat itu, suara tabrakan yang keras datang meledak. Sorot api di awan jamur hitam besar tiba-tiba naik di langit malam.

Mata Li Yang melebar saat dia menatap sesaat. Dia tidak punya hal lain untuk dikatakan. Tanpa sepatah kata pun, dia berbalik dan berlari ke zona terbatas!

Malam itu, orang-orang di ibukota masih tidur dengan tenang. Namun, penjara militer keempat di luar kota telah mengalami ledakan besar yang cukup besar untuk mengejutkan dunia. Dalam kegelapan, semua kepala berbagai negara berkumpul di satu tempat, menunggu beberapa jam setelah fajar.

Empat jam yang lalu.

Di ruang sidang barak penahanan nasional yang keempat, duduk tujuh petugas senior. Semua dari mereka mengenakan seragam mereka, dengan lencana bintang bersinar yang menunjukkan peringkat mereka. Di kursi pengadilan, duduk lima hakim militer. Mereka berasal dari gedajunqu, dan tidak terpisah dari sistem militer bawahan. Di bawah mereka ada lebih dari 20 pasukan khusus tingkat pertama, dipersenjatai dengan Colt M OD733 5. 56mm senapan serbu. Mereka tampak waspada dan waspada untuk situasi kritis apa pun.

Selama persidangan, atmosfer seluruh pengadilan sungguh-sungguh

dan penuh hormat. Semua mata tertuju pada kursi terdakwa, yang mengenakan seragam militer. Hakim ketua berdeham. Chen Sheng, dengan suara berat, Nama. ”

Chu Qiao. ”

Suara ringan, tenang merespons. Meski terdengar serak, Anda masih bisa menentukan jenis kelamin orang tersebut.

Benar saja, seorang wanita cantik duduk di kursi terdakwa mengenakan celana panjang hijau militer dan kemeja putih dengan lengan digulung. Mengekspos setengah lengan putih. Dia tampak tenang dengan mata murni. Ketegangan sekecil apa pun tidak bisa dilihat.

Hakim ketua melanjutkan dengan proses kering, “. “

Wanita. ”

Tanggal lahir. ”

“8 Oktober 1982. ”

Asal. ”

“Kabupaten Antu, provinsi Jilin. ”

Sejarah tentara. ”

“Pada 1999, saya diterima di sekolah militer pusat. Pada tahun 2001, saya dipindahkan ke markas komando militer pusat, dinas intelijen kelima untuk dipelajari. Pada paruh kedua tahun 2001, saya memasuki kelompok ketujuh pasukan elang untuk menjalani

pelatihan. Kemudian pada 27 Agustus 2003 saya secara resmi bergabung dengan dinas intelijen kelima. Saya terdaftar di kelompok kedua yang terlibat dalam analisis dan penyebaran intelijen. Pada Desember 2003, saya dipindahkan ke Biro Intelijen Xinjiang dan MI 9, dengan implementasi rencana proses penyapuan. Pada Juni 2004, saya meninggalkan negara itu untuk melakukan penyergapan. Setelah 7 tahun, saya kembali ke tanah air dan memasuki markas komando ke-11, saya adalah asisten komandan, sampai sekarang. “

Selama masa jabatanmu, misi seperti apa yang kamu lakukan?

“Dari 2007 hingga April 2009, kami melakukan 11 misi besar dan 97 misi menengah. Saya pribadi menyelesaikan 29 misi. 11 misi bintang lima, 9 bintang empat, 5 bintang tiga, 4 bintang dua dan saya tidak memiliki misi bintang 0. ”

“Menurut fakta yang dilaporkan, kamu telah melakukan 2 misi tingkat satu bintang. “

“Pada Agustus 2007, dengan intelijen yang disediakan oleh MI 7, MI 9 maju untuk bertindak dengan saya dan 9. Lee merencanakan dan melaksanakan 'rencana garam laut' yang berhasil mendapatkan 300 ton bijih uranium. Pada November 2007, 11 dan 6 bekerja sama dalam penerapan strategi perangkap. Penangkapan tikus dikenal sebagai Mika. Setengah dari para pengkhianat jenderal, meledakkan reaktor nuklir negara F. Pada April 2008, sebuah rencana untuk membangkitkan pemberontakan dengan berbagai fungsi di negara E, ditangkap kembali dengan kata sandi celah dari Bank Sentral. InJune 2008, dengan bantuan negara X, menggunakan 11 rencana dan bantuan fungsi yang berbeda, sembilan agen 003 menggunakan formasi gerakan fokus, memperoleh cetak biru manufaktur HK47 dengan sukses. “

Hakim ketua mendorong kacamatanya sambil membandingkan apa yang dikatakan dengan dokumennya, sementara Chen Sheng berkata, “Secara rinci, tolong ceritakan tentang hubungan Anda

antara Anda dan agen rahasia 003 dari MI 9. ”

Ketika wanita itu mendengar ini, dia sedikit mengangkat alisnya. Dia menatap lama pada tujuh petugas, tanpa mengubah ekspresinya, itu masih agak dingin. Akhirnya, kepada Chen Sheng dia berkata, “Pada tahun 2001 ketika ketujuh tentara menerima pelatihan, agen 003, 11 staf staf Huang Minrui Major, dan saya tinggal di kamar bersama. Pada bulan Maret 2004, kami merencanakan implementasi Bagian 003 ke Xinjiang, teroris Turkistan Timur, untuk menghancurkan program intelijen. Kami bekerja selama dua bulan. Pada tahun 2008 kami melakukan misi with003 kerjasama. “

Hakim ketua Chen Sheng berkata, Bagaimana hubungan Anda dengan rekan-rekan Anda? Kolega, rekan kerja, atau kenalan biasa? ”

Dia tampak tenang, dengan alis yang sedikit terangkat, “Kami adalah teman. ”

Juri dengan segera membuat keributan kecil. Dia melihat ke arah mereka dengan fitur wajahnya yang tajam. Senyum masih ada di bibirnya.

“Dengan kata lain, kamu dan 003 memiliki kontak dekat. Seperti teman akrab yang saling menceritakan segalanya, benarkan? ”Hakim perempuan berusia 40 tahun itu bertanya, Chen Sheng.

Chu Qiao menoleh untuk melihat hakim yang tampaknya lembut sebelum berbicara, Hakim. 003 dan saya telah menerima pelatihan negara khusus berkualitas tinggi. Kami sangat jelas tentang kata-kata yang bisa dan tidak bisa kami ucapkan. Jadi, bagi Anda untuk menginterogasi saya dalam hal ini adalah mengabaikan kepentingan nasional para martir pahlawan kita. Ini adalah penghinaan terbesar. ”

Wajah Chen Sheng memucat saat dia mengerutkan bibirnya, tidak lagi bisa berbicara. Suasana tiba-tiba menjadi canggung.

Dia dengan cepat mendapatkan kembali ketenangannya dan melanjutkan, “Chu Qiao. Mengenai M1N1, tolong jelaskan tindakan dan pernyataan Anda. ”

Akhirnya Mereka akhirnya mencapai puncak sesi ini. Dua anggota asisten juri berusia lima puluh tahun, setelah mendengar kata-kata ini, tiba-tiba tampak sangat fokus. Chu Qiao menundukkan kepalanya untuk waktu yang lama sebelum berbicara dan menekankan setiap suku kata, Saya meminta bertemu dengan atasan saya, atau berdiri di Pengadilan Rakyat Tertinggi di bawah pengadilan militer. Kalau tidak, saya tidak akan membuat pernyataan apa pun tentang M1N1. ”

Hakim ketua mendengar ini dan mengerutkan kening. Dengan nada jelas kemarahan di suaranya, dia perlahan berkata, Jadi, apakah Anda mempertanyakan otoritas dari lima partai militer dan ahli hukum yang dibentuk oleh otoritas tertinggi dari pengadilan militer?

Aku tidak. Chu Qiao mengangkat kepalanya dan mengulangi, Aku meminta bertemu atasanku. Dengan tidak adanya Komandan Hua, dokumen-dokumen yang dideklasifikasi ditandatangani oleh komandan, saya khawatir saya tidak diizinkan untuk mengungkapkan dokumen dan konten M1N1. ”

Kerutan hakim semakin dalam sebelum melanjutkan, “Kau memerintahkan peledakan Bangunan Umum. Ini mengakibatkan kematian lebih dari 20 sandera. Tolong buat pembelaan dan elaborasi Anda. ”

“Mereka bukan sandera. ”

Chu Qiao menatap lurus ke arah Chen Sheng dan berkata, Di bawah komandoku, semuanya sejalan dengan doktrin militer, kami tidak membunuh siapa pun dengan sia-sia. Selama saya melihat atasan saya dan dokumen dengan tanda tangan Komandan Hua, saya akan membuat pernyataan lengkap ke pengadilan militer. Sebelum ini, saya tidak akan menerima percobaan apa pun. ”

Persidangan menjadi menemui jalan buntu. Mereka tidak bisa melangkah lebih jauh. Setelah itu, Chu Qiao dijatuhkan dan semua hakim dan jenderal keluar dari aula. Perangkat pemantauan ketat menangkap semua gambar mereka, tetapi duduk di sudut di mana komandan militer atas berada, perangkat kecil menyala merah.

Waktu hampir habis.

Chu Qiao duduk di ranjang besi, dengan kepala tertunduk dalam diam. Di sekitar sel penjara tempat dia berada, kaca itu adalah karakteristik khusus dari kaca lapis baja. Dari luar Anda bisa melihat situasi di dalam sepenuhnya, tetapi orang di dalam tidak bisa benar-benar melihat di luar atau mendengar sedikit suara. Orang itu tidak memiliki privasi. Kekakuan kaca itu sedemikian rupa sehingga bahkan jika Anda mengambil senapan mesin ringan kaliber Jerman M7KB dan terus menembak selama satu tahun, Anda hanya akan dapat membuka lubang kecil. Jika Anda ingin memecahkan kaca untuk melarikan diri, Anda mungkin memerlukan bantuan bom atom.

Bahkan jika dia tidak bisa melihat atau mendengar di luar, sebagai komandan senior dinas intelijen paling rahasia di negara itu, dia tahu tata letak penuh. Merasakan denyut nadi di tangannya, dia diam-diam menghitung waktu. Dia tahu waktu makan malam akan datang.

Benar saja, dengan gemerincing dan bunyi klik, di bawah kaca pintu samping terbuka. Nampan makanan perlahan-lahan didorong masuk.

Dia duduk di tempat tidur dan tidak bergerak, tetapi pada saat itu sebuah batu kecil tiba-tiba terbang keluar. Dan dengan sangat akurat, itu menghantam pergelangan tangan pengirim dan sebuah jam tangan jatuh di lantai penjara.

Di luar, prajurit yang terkejut itu merasakan sekitar dua kali, tetapi tidak mencapai apa pun. Chu Qiao mendengarnya bergerak dan sepertinya tidak sengaja berpaling dengan cemberut. Dia tahu bahwa selain dia, seorang pria lain berdiri di luar mengawasinya dengan cermat.

Biasanya, narapidana tidak diizinkan untuk menutup pintu selama makan, tetapi pada saat itu, dengan Chu Qiao membuat gerakan tangan pada dirinya sendiri. Melihatnya dengan jelas di luar pintu, prajurit itu mengepalkan tangannya untuk memukul tanah dua kali dan setuju.

Chu Qiao melompat dari tempat tidur dan mengambil arloji. Mengambilnya ke tangan prajuritnya di luar gelas tidak akan melihat. Dia dengan lembut tersenyum, mengambil makanan dan kembali tidur.

Di luar, dengan cepat tenang.

Semuanya begitu alami. Tidak ada yang aneh.

Setelah makan, dia berjalan di sebelah toilet sederhana dan membuka pintu.

Pemerintah cukup manusiawi. Mereka mengatur kamar mandi yang cukup pribadi. Kecuali di atas pundak, di bawah terbuat dari plastik yang tidak sepenuhnya transparan. Chu Qiao duduk di atas toiler, sedikit menundukkan kepalanya. Dia tahu bahwa seseorang di luar masih mengawasinya. Dia tidak bisa tinggal di toilet selama lebih dari 20 menit.

Yang lain tidak bisa melihat apa yang dia lakukan di kamar mandi, jadi dia dengan lembut mengulurkan telapak tangannya yang indah. Di ujung jarinya, ia dengan hati-hati mengekstraksi film transparan. Prajurit yang lain dengan ceroboh membiarkannya mengambil sidik jarinya. Chu Qiao, tahu dia tidak punya banyak waktu. Dia harus bergerak cepat.

Bab 1 Militer. .

Waktu berhenti pada 12 Mei 2009, jam dua pagi. Di luar jantung kota Beijing di daerah terpencil, tujuh mobil hitam melaju dengan sangat cepat. Putar bagian depan, dua di bagian belakang, dan dua di sisi. Di tengah adalah Mercedes hitam. Kendaraan dengan mesin yang halus dan bertenaga. Tubuh itu benar-benar terbuat dari paduan aluminium, Anda juga bisa melihat tanda bukti peluru spiral samar di kaca depan. Tidak ada lisensi, identitas militer nospecial, orang tidak bisa tidak bertanya-tanya, 'bagaimana ini datang dari gerbang ibukota yang dijaga ketat?'.

Setelah berjam-jam, konvoi masuk ke sebuah bangunan berwarna khaki di pinggiran kota dan tidak mencolok. Empat tentara berpakaian kamuflase datang dan memberi isyarat agar orang-orang di dalam mobil berhenti untuk diperiksa. Ketika pintu depan terbuka, seorang pria muda mengenakan jas hitam keluar. Dia menyerahkan paizi merah kepada salah satu prajurit, untuk dia periksa sebentar

Saya perlu berkonsultasi dengan otoritas yang lebih tinggi, kata Chen Sheng.

Lelaki berkulit hitam itu sedikit berkerut karena marah. Dengan suara rendah dia berkata, “Ini di sini memiliki tanda tangan Komandan Hua. Dengan siapa lagi Anda perlu berkonsultasi? ”.

Tentara itu dengan kosong melanjutkan, “Mayor, atasan kami baru

saja mengeluarkan pesanan. Selain kepala, tidak ada orang lain yang diizinkan memasuki area terlarang ini tanpa tanda tangan Komandan Hua dan Kepala Zhang. Kalau tidak, Anda tidak akan diizinkan untuk lulus. ”

Kamu…….

Li Yang. ”

Suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakang mobil. Mercedes hitam itu melaju perlahan. Jendela itu diturunkan, memperlihatkan beberapa wajah lelah yang agak tua di dalamnya. Prajurit itu tampak terkejut, lalu tiba-tiba berdiri memperhatikan, memberi hormat dan berkata, Hai, Tuan!.

Komandan Hua dengan ringan mengangguk, Sekarang kita bisa masuk, kan?.

Prajurit itu sedikit ragu sebelum berkata, Melaporkan kepada Komandan, Kepala Zhang telah memerintahkan agar tidak ada yang diizinkan bepergian dengan kendaraan di zona terbatas. Semua harus bepergian dengan berjalan kaki. ”

Komandan Hua dengan lembut mengerutkan alisnya dan menepuk kakinya, Aku harus berjalan?.

Wajah prajurit itu menjadi lebih jelek. Dia melihat melalui jendela ke kaki Komandan Hua yang terluka. Dengan resolusi, Jenderal Chen Sheng akhirnya berkata, Saya minta maaf Komandan, perintah Superior, tidak ada orang yang akan mengemudi. Semua harus berjalan! ”.

Ini menyebabkan kulit Li Yang berubah. Dia tiba-tiba menjadi marah dan hendak mengatakan sesuatu sebelum Komandan Hua memberi isyarat kepadanya dengan suara yang dalam, “Li Yang,

kamu pergi dengan dokumen saya. 005 harus utuh. Biro Intelijen Militer tidak dapat lagi menanggung kerugian seperti yang mereka alami pada 003. Ini kekayaan negara kita. ” . .

Wajah Li Yang segera berubah. Menghadapi pria tua berambut abu-abu itu dengan hormat, “Komandan, yakinlah. Saya bertekad untuk menyelesaikan tugas ini! ”Katanya dengan tegas

Namun, pada saat itu, suara tabrakan yang keras datang meledak. Sorot api di awan jamur hitam besar tiba-tiba naik di langit malam

Mata Li Yang melebar saat dia menatap sesaat. Dia tidak punya hal lain untuk dikatakan. Tanpa sepatah kata pun, dia berbalik dan berlari ke zona terbatas !.

Malam itu, orang-orang di ibukota masih tidur dengan tenang. Namun, penjara militer keempat di luar kota telah mengalami ledakan besar yang cukup besar untuk mengejutkan dunia. Dalam kegelapan, semua kepala berbagai negara berkumpul di satu tempat, menunggu beberapa jam setelah fajar

Empat jam yang lalu

Di ruang sidang barak penahanan nasional yang keempat, duduk tujuh petugas senior. Semua dari mereka mengenakan seragam mereka, dengan lencana bintang bersinar yang menunjukkan peringkat mereka. Di kursi pengadilan, duduk lima hakim militer. Mereka berasal dari gedajunqu, dan tidak terpisah dari sistem militer bawahan. Di bawah mereka ada lebih dari 20 pasukan khusus tingkat pertama, dipersenjatai dengan Colt M OD733 5. 56mm senapan serbu. Mereka tampak waspada dan waspada untuk situasi kritis apa pun

Selama persidangan, atmosfer seluruh pengadilan sungguh-sungguh dan penuh hormat. Semua mata tertuju pada kursi terdakwa, yang

mengenakan seragam militer. Hakim ketua berdeham. Chen Sheng, dengan suara berat, Nama. ”

Chu Qiao. ”

Suara ringan, tenang merespons. Meski terdengar serak, Anda masih bisa menentukan jenis kelamin orang tersebut

Benar saja, seorang wanita cantik duduk di kursi terdakwa mengenakan celana panjang hijau militer dan kemeja putih dengan lengan digulung. Mengekspos setengah lengan putih. Dia tampak tenang dengan mata murni. Ketegangan sekecil apa pun tidak bisa dilihat

Hakim ketua melanjutkan dengan proses kering, “. “.

Wanita. ” . . .

Tanggal lahir. ”

“8 Oktober 1982. ”

Asal. ”

“Kabupaten Antu, provinsi Jilin. ”

Sejarah tentara. ”

“Pada 1999, saya diterima di sekolah militer pusat. Pada tahun 2001, saya dipindahkan ke markas komando militer pusat, dinas intelijen kelima untuk dipelajari. Pada paruh kedua tahun 2001, saya memasuki kelompok ketujuh pasukan elang untuk menjalani pelatihan. Kemudian pada 27 Agustus 2003 saya secara resmi

bergabung dengan dinas intelijen kelima. Saya terdaftar di kelompok kedua yang terlibat dalam analisis dan penyebaran intelijen. Pada Desember 2003, saya dipindahkan ke Biro Intelijen Xinjiang dan MI 9, dengan implementasi rencana proses penyapuan. Pada Juni 2004, saya meninggalkan negara itu untuk melakukan penyergapan. Setelah 7 tahun, saya kembali ke tanah air dan memasuki markas komando ke-11, saya adalah asisten komandan, sampai sekarang. “.

“Selama masa jabatanmu, misi seperti apa yang kamu lakukan?”.

“Dari 2007 hingga April 2009, kami melakukan 11 misi besar dan 97 misi menengah. Saya pribadi menyelesaikan 29 misi. 11 misi bintang lima, 9 bintang empat, 5 bintang tiga, 4 bintang dua dan saya tidak memiliki misi bintang 0. ”

“Menurut fakta yang dilaporkan, kamu telah melakukan 2 misi tingkat satu bintang. “.

“Pada Agustus 2007, dengan intelijen yang disediakan oleh MI 7, MI 9 maju untuk bertindak dengan saya dan 9. Lee merencanakan dan melaksanakan 'rencana garam laut' yang berhasil mendapatkan 300 ton bijih uranium. Pada November 2007, 11 dan 6 bekerja sama dalam penerapan strategi perangkap. Penangkapan tikus dikenal sebagai Mika. Setengah dari para pengkhianat jenderal, meledakkan reaktor nuklir negara F. Pada April 2008, sebuah rencana untuk membangkitkan pemberontakan dengan berbagai fungsi di negara E, ditangkap kembali dengan kata sandi celah dari Bank Sentral. InJune 2008, dengan bantuan negara X, menggunakan 11 rencana dan bantuan fungsi yang berbeda, sembilan agen 003 menggunakan formasi gerakan fokus, memperoleh cetak biru manufaktur HK47 dengan sukses. “.

Hakim ketua mendorong kacamatanya sambil membandingkan apa yang dikatakan dengan dokumennya, sementara Chen Sheng berkata, “Secara rinci, tolong ceritakan tentang hubungan Anda antara Anda dan agen rahasia 003 dari MI 9. ”

Ketika wanita itu mendengar ini, dia sedikit mengangkat alisnya. Dia menatap lama pada tujuh petugas, tanpa mengubah ekspresinya, itu masih agak dingin. Akhirnya, kepada Chen Sheng dia berkata, “Pada tahun 2001 ketika ketujuh tentara menerima pelatihan, agen 003, 11 staf staf Huang Minrui Major, dan saya tinggal di kamar bersama. Pada bulan Maret 2004, kami merencanakan implementasi Bagian 003 ke Xinjiang, teroris Turkistan Timur, untuk menghancurkan program intelijen. Kami bekerja selama dua bulan. Pada tahun 2008 kami melakukan misi with003 kerjasama. “.

Hakim ketua Chen Sheng berkata, Bagaimana hubungan Anda dengan rekan-rekan Anda? Kolega, rekan kerja, atau kenalan biasa? ”.

Dia tampak tenang, dengan alis yang sedikit terangkat, “Kami adalah teman. ”

Juri dengan segera membuat keributan kecil. Dia melihat ke arah mereka dengan fitur wajahnya yang tajam. Senyum masih ada di bibirnya

“Dengan kata lain, kamu dan 003 memiliki kontak dekat. Seperti teman akrab yang saling menceritakan segalanya, benarkan? ”Hakim perempuan berusia 40 tahun itu bertanya, Chen Sheng

Chu Qiao menoleh untuk melihat hakim yang tampaknya lembut sebelum berbicara, Hakim. 003 dan saya telah menerima pelatihan negara khusus berkualitas tinggi. Kami sangat jelas tentang kata-kata yang bisa dan tidak bisa kami ucapkan. Jadi, bagi Anda untuk menginterogasi saya dalam hal ini adalah mengabaikan kepentingan nasional para martir pahlawan kita. Ini adalah penghinaan terbesar. ”

Wajah Chen Sheng memucat saat dia mengerutkan bibirnya, tidak

lagi bisa berbicara. Suasana tiba-tiba menjadi canggung

Dia dengan cepat mendapatkan kembali ketenangannya dan melanjutkan, “Chu Qiao. Mengenai M1N1, tolong jelaskan tindakan dan pernyataan Anda. ”

Akhirnya Mereka akhirnya mencapai puncak sesi ini. Dua anggota asisten juri berusia lima puluh tahun, setelah mendengar kata-kata ini, tiba-tiba tampak sangat fokus. Chu Qiao menundukkan kepalanya untuk waktu yang lama sebelum berbicara dan menekankan setiap suku kata, Saya meminta bertemu dengan atasan saya, atau berdiri di Pengadilan Rakyat Tertinggi di bawah pengadilan militer. Kalau tidak, saya tidak akan membuat pernyataan apa pun tentang M1N1. ”

Hakim ketua mendengar ini dan mengerutkan kening. Dengan nada jelas kemarahan di suaranya, dia perlahan berkata, Jadi, apakah Anda mempertanyakan otoritas dari lima partai militer dan ahli hukum yang dibentuk oleh otoritas tertinggi pengadilan militer?.

Aku tidak. Chu Qiao mengangkat kepalanya dan mengulangi, Aku meminta bertemu atasanku. Dengan tidak adanya Komandan Hua, dokumen-dokumen yang dideklasifikasi ditandatangani oleh komandan, saya khawatir saya tidak diizinkan untuk mengungkapkan dokumen dan konten M1N1. ”

Kerutan hakim semakin dalam sebelum melanjutkan, “Kau memerintahkan peledakan Bangunan Umum. Ini mengakibatkan kematian lebih dari 20 sandera. Tolong buat pembelaan dan elaborasi Anda. ”

“Mereka bukan sandera. ”

Chu Qiao menatap lurus ke arah Chen Sheng dan berkata, Di bawah komandoku, semuanya sejalan dengan doktrin militer, kami tidak

membunuh siapa pun dengan sia-sia. Selama saya melihat atasan saya dan dokumen dengan tanda tangan Komandan Hua, saya akan membuat pernyataan lengkap ke pengadilan militer. Sebelum ini, saya tidak akan menerima percobaan apa pun. ”

Persidangan menjadi menemui jalan buntu. Mereka tidak bisa melangkah lebih jauh. Setelah itu, Chu Qiao dijatuhkan dan semua hakim dan jenderal keluar dari aula. Perangkat pemantauan ketat menangkap semua gambar mereka, tetapi duduk di sudut di mana komandan militer tertinggi berada, sebuah perangkat kecil menyala merah

Waktu hampir habis

Chu Qiao duduk di ranjang besi, dengan kepala tertunduk dalam diam. Di sekitar sel penjara tempat dia berada, kaca itu adalah karakteristik khusus dari kaca lapis baja. Dari luar Anda bisa melihat situasi di dalam sepenuhnya, tetapi orang di dalam tidak bisa benar-benar melihat di luar atau mendengar sedikit suara. Orang itu tidak memiliki privasi. Kekakuan kaca itu sedemikian rupa sehingga bahkan jika Anda mengambil senapan mesin ringan kaliber Jerman M7KB dan terus menembak selama satu tahun, Anda hanya akan dapat membuka lubang kecil. Jika Anda ingin memecahkan kaca untuk melarikan diri, Anda mungkin memerlukan bantuan bom atom

Bahkan jika dia tidak bisa melihat atau mendengar di luar, sebagai komandan senior dinas intelijen paling rahasia di negara itu, dia tahu tata letak penuh. Merasakan denyut nadi di tangannya, dia diam-diam menghitung waktu. Dia tahu waktu makan malam akan datang

Benar saja, dengan gemerincing dan bunyi klik, di bawah kaca pintu samping terbuka. Nampan makanan perlahan-lahan didorong masuk

Dia duduk di tempat tidur dan tidak bergerak, tetapi pada saat itu sebuah batu kecil tiba-tiba terbang keluar. Dan dengan sangat akurat, itu menghantam pergelangan tangan pengirim dan sebuah jam tangan jatuh di lantai penjara

Di luar, prajurit yang terkejut itu merasakan sekitar dua kali, tetapi tidak mencapai apa pun. Chu Qiao mendengarnya bergerak dan sepertinya tidak sengaja berpaling dengan cemberut. Dia tahu bahwa selain dia, seorang pria lain berdiri di luar mengawasinya dengan cermat

Biasanya, narapidana tidak diizinkan untuk menutup pintu selama makan, tetapi pada saat itu, dengan Chu Qiao membuat gerakan tangan pada dirinya sendiri. Melihatnya dengan jelas di luar pintu, prajurit itu mengepalkan tangannya untuk memukul tanah dua kali dan setuju

Chu Qiao melompat dari tempat tidur dan mengambil arloji. Mengambilnya ke tangan prajuritnya di luar gelas tidak akan melihat. Dia dengan lembut tersenyum, mengambil makanan dan kembali tidur

Di luar, dengan cepat tenang

Semuanya begitu alami. Tidak ada yang aneh

Setelah makan, dia berjalan di sebelah toilet sederhana dan membuka pintu

Pemerintah cukup manusiawi. Mereka mengatur kamar mandi yang cukup pribadi. Kecuali di atas pundak, di bawah terbuat dari plastik yang tidak sepenuhnya transparan. Chu Qiao duduk di atas toiler, sedikit menundukkan kepalanya. Dia tahu bahwa seseorang di luar masih mengawasinya. Dia tidak bisa tinggal di toilet selama lebih dari 20 menit

Yang lain tidak bisa melihat apa yang dia lakukan di kamar mandi, jadi dia dengan lembut mengulurkan telapak tangannya yang indah. Di ujung jarinya, ia dengan hati-hati mengekstraksi film transparan. Prajurit yang lain dengan ceroboh membiarkannya mengambil sidik jarinya. Chu Qiao, tahu dia tidak punya banyak waktu. Dia harus bergerak cepat

Ch.2

Bab 2

Bab 2 Hujan

20 menit setelah tengah malam, Chu Qiao menutup pintu kamar mandi. Dia berjalan ke wastafel untuk mencuci tangannya.

Penjara benar-benar diam tanpa suara. Pada saat ini, kelelahan hari itu mencapai puncaknya. Bahkan untuk pasukan khusus yang sangat terlatih itu, kewaspadaan sedikit menurun. Mengambil handuk, Chu Qiao perlahan mengeringkan tangannya, sambil hati-hati memeriksa nadinya; menghitung waktu.

Sepuluh, sembilan, delapan, … … Lima, empat … …

Nol. Chu Qiao dengan tenang berbalik dan berjalan menuju tempat tidur.

Tiba-tiba terdengar suara teredam. Air tiba-tiba pecah di mana-mana dari pipa air yang pecah. Api halus menutupi pipa. Itu tidak menyentuh tubuh Chu Qiao, karena dia tidak cukup dekat untuk terkena semprotan.

Di luar penjara penjaga terkejut. Mereka melihat pipa air meledak. Mereka tidak tahu apakah tahanan itu mati atau masih hidup. Tiba-tiba panik, kedua penjaga dengan cepat menekan kata sandi sakelar untuk membuka sel. Dengan senapan mesin ringan di satu tangan dan memegang interkom di tangan yang lain, mereka bergegas masuk. Namun, ledakan singkat merusak transmisi sinyal selama lima detik. Satu-satunya hal yang bisa didengar stasiun utama

adalah sinyal yang tidak jelas.

Peluang tidak boleh hilang karena waktu tidak akan datang lagi. Ketika penjaga twoprison berlari ke kamar mandi untuk memeriksa ledakan itu, mata Chu Qiao yang dulu tertutup tiba-tiba terbuka dengan kilatan. Tubuhnya bergerak seketika seperti kucing luwak, hampir tiba di pintu penjara. Kedua penjaga terkejut, namun, sebelum mereka bisa berteriak, yang mereka dengar hanyalah dentuman pintu penjara yang tertutup rapat.

Chu Qiao memandangi dua pria yang marah di dalam, saat dia dengan cepat mendekati ruang kontrol. Rekaman video dari satu jam sebelumnya dengan cepat diekstraksi dan dipotong. Setelah mengeluarkan bukti, dia menyeret kursi untuk mencapai kamera lubang jarum yang terletak di luar penjara, kemudian dia memutus sinyalnya, memutar kamera ke ruang terbuka dan memuat rekaman yang diedit. Setelah melakukan itu, dia menyambungkan kembali kamera, menghubungkannya ke interkom ruang kontrol.

Tepat pada waktunya juga. Setelah 5 detik, area yang terbakar mulai memperbaiki diri. Kebocoran air dengan cepat terikat. Sel penjara ditutup rapat, dan kedua penjaga berteriak sekencang nyamuk. Mereka tidak dapat menembus kandang tertutup baik melalui suara atau tindakan. Monitor kembali normal, hanya gambar keseluruhan yang ditampilkan adalah gambar dari satu jam yang lalu. Seorang wanita bersalah duduk di tempat tidur dengan tenang, sementara para penjaga berpatroli bolak-balik di luar. Semuanya begitu damai dan tenang.

Chu Qiao menatap tajam ke sekelilingnya. Untuk memeriksa keamanan.

Kembali di ruang kontrol, dia membuka cadangan penyimpanan penjaga. Melepas pakaiannya yang basah, ia mengenakan pakaian penjaga penjara keempat. Setelah mengenakan topi, dia mengambil pistol HK yang dilengkapi peredam dan menempelkannya di pinggangnya. Setelah itu, dia berbalik dan berjalan keluar.

Kedua penjaga penjara itu masih berani membuka sel. Itu bukan gerakan kecerobohan, tetapi tekad.

Penjara keempat di dekat ibukota, secara geografis terisolasi dan tertutup. Para tahanan di sana kami para penjahat yang akan didengar di Pengadilan Militer Tingkat Tinggi Nasional. Pentingnya mereka jelas. Setiap sel memiliki pertahanan yang ketat sampai-sampai menjadi nitpicked. Setiap sel berdiri sendiri, dilengkapi dengan senjata kelas atas, dan sistem monitory yang kuat bercampur dengan personil. Di dalam dan di luar setiap bangunan penjara ada tiga penjaga khusus prajurit negara itu, dibagi dua pintu depan. Sama seperti tempat Chu Qiao, selama ada kata sandi terbuka, Anda dapat membukanya. Tapi, di luar gerbang penjara, perlu sidik jari orang terakhir di kunci untuk dibuka.

Tiga orang yang merawatnya, menggunakan sistem rotasi, tetapi sekarang dua dari mereka berada di dalam selnya. Chu Qiao memegang film sidik jarinya yang sudah disiapkan, memasang dok. Segera setelah itu terdengar bunyi klik, dan dia dengan terang-terangan berjalan keluar dari pintu depan dengan seragam standar mereka, di bawah sorotan kedua penjaga penjara.

Setelah keluar, ada koridor panjang. Dia berada di penjara bawah tanah lantai empat, jadi untuk mencapai tujuannya masih ada jalan panjang yang harus ditempuh. Video pengintaian hanya akan berlangsung selama satu jam, dia harus bergegas.

Ada empat tahanan yang menunggu pengadilan tingkat tinggi nasional untuk keputusan militer. Tiga dari buron utama berada di lantai empat di mana kantor pejabat penjara berada. Tahanan keempat ada di lantai dua, tempat ia menerima tamu asing. Tujuan perjalanan Chu Qiao ada di sana.

Setelah sekitar dua menit meninggalkan area penjara, dia mencapai ujung luar koridor. Ada unit darurat yang terdiri dari 40 orang yang dipersenjatai dengan senapan mesin berat dan merupakan pejuang

tingkat lanjut. Penjara keempat tidak memiliki saluran pendingin udara atau pipa kosong. Satu-satunya jalan keluar adalah koridor. Untuk melarikan diri seseorang hanya bisa menggali lubang di beton lalu lari. Ingin lolos tanpa cedera? Probabilitas mendekati nol.

Tentara yang menjaga pintu masuk melihat wajah baru Chu Qiao, dan segera menjadi cemas. Tentara itu mengangkat senjata gelapnya, berteriak, "Stop !, siapa kamu? Kata sandi!"

Chu Qiao memandang lurus ke depan dan berjalan dengan punggung lurus, memegang setumpuk kertas tebal. Saat dia berjalan dia berbicara dengan suara yang dalam, “Saya Hakim Advokat Kolonel Liu Siwei, memberikan No. 12658 mengajukan perintah untuk memasuki gedung penjara keempat untuk mencari tahu tentang kasus penyelundupan senjata. Saya punya file penting untuk disampaikan kepada Letnan Kolonel Tan Zongming. Tolong buat saya terhubung dengannya. ”

Prajurit itu memandangnya dengan heran, lalu segera mengerutkan keningnya dengan ragu, berkata, “Melapor ke Pejabat Senior. Letnan Kolonel Tan Zongming tidak bertugas malam ini, salurannya adalah jalur keamanan pribadi. Tolong tunjukkan kredensial Anda. “

“Hukum militer menyatakan bahwa seseorang tidak perlu menunjukkan dokumen di penjara keempat. Saya datang untuk membantu dan menangani kasus atas undangan sipir penjara keempat LiYuchang. Tiga hari yang lalu, saya diberitahu secara pribadi di aula Paviliun penjara oleh Kolonel Lu Fanghao, apakah Anda tidak tahu?

"Di pasukan mana kamu berada? Tidak terbiasa dengan kode militer. Katakan nomor telepon dan kode tentara Anda. "Kata Chu Qiao

Mendengar kata-kata ini, para prajurit penjaga terkejut. Siapa lagi yang ada di angkatan bersenjata dengan pangkat itu yang begitu cemerlang? Orang ini memiliki gaya dengan ucapan yang tidak biasa. Mereka juga memiliki hubungan dengan Letnan Kolonel Tan Li Yuchang, tiba-tiba merasakan perasaan kagum. Tentara itu menjawab, “Tuan, nomor saya adalah 0475 milik kelompok tugas Brigade VIII 309 571 di Selatan, tidak sedang dalam persiapan tentara reguler. Kami menyesuaikan posisi berdiri dua hari yang lalu, jadi saya tidak tahu apakah Anda secara pribadi dikirim ke penjara oleh Kolonel Lu Fanghao atau tidak. ”

Chu Qiao mengangkat alisnya dengan lembut, lalu mengangguk, berkata, "Apakah Anda dari selatan angkatan bersenjata kedelapan? Apakah Wakil Komandan Tentara Anda baik? Anda dibawa olehnya, bukan? Dia pergi ke Beijing untuk urusan bisnis dan menyuruhmu tinggal di sini sebentar, bukan? ”

Prajurit itu segera menjadi terpesona, dan nadanya menjadi berbeda, “Pak Melaporkan, Komandan Liu baik-baik saja. Grup kami dikirim ke penjara keempat, kami tidak akan kembali ke Selatan. ”

"Oh," Chu Qiao mengangguk, "Saya juga berasal dari angkatan darat kedelapan, yang bekerja di Kejaksaan Intelijen Angkatan Darat Kedelapan. Kami masih berbicara kawan-kawan. Ketika Anda melihat komandan Anda, katakan kepada mereka saya mengatakan halo. Bagus, sekarang saya punya masalah penting dalam dokumen-dokumen ini. Saya ingin Anda mengirimkannya, dalam rangkap dua. Kemudian informasikan kepada ChiefZhang dan kantor kesekretariatan Komandan Hua, bahwa paling awal jam 6:00 Kolonel Liu Siwei akan mengunjungi. “

Setelah mengatakan itu, dia berbalik dan berjalan ke depan.

Para prajurit tertegun di tempat, memegang banyak file bertanda tinggi, tangan mereka terasa lemah.

Kepala staf Zhang …… Komandan …….

Kembali ke lantai empat Chu Qiao meletakkan kembali pakaian basahnya. Dia bersandar di dinding, mulai bernapas perlahan, dan kemudian mengangkat tangannya untuk memeriksa pergelangan tangannya. Sepuluh menit telah berlalu, waktu hampir habis. Dia menarik napas panjang, berdiri tegak. Waktunya bergerak.

Melalui dekoder sidik jari, pemindai infra merah, kecepatan jam docking retina, melalui lapisan pencarian dan pengawasan, ia akhirnya datang ke lantai dua untuk para tamu asing. Melihat ornamen militer yang tergantung di dinding, mulut Chu Qiao dengan lembut menarik.

Sangat bagus, setiap keluhan memiliki kepala. Dia akhirnya menemukan debitor utama.

Bab 2 Hujan . . .

20 menit setelah tengah malam, Chu Qiao menutup pintu kamar mandi. Dia berjalan ke wastafel untuk mencuci tangannya

Penjara benar-benar diam tanpa suara. Pada saat ini, kelelahan hari itu mencapai puncaknya. Bahkan untuk pasukan khusus yang sangat terlatih itu, kewaspadaan sedikit menurun. Mengambil handuk, Chu Qiao perlahan mengeringkan tangannya, sambil hati-hati memeriksa nadinya; menghitung waktu

Sepuluh, sembilan, delapan, … … Lima, empat … ….

Nol. Chu Qiao dengan tenang berbalik dan berjalan menuju tempat tidur

Tiba-tiba terdengar suara teredam. Air tiba-tiba pecah di mana-

mana dari pipa air yang pecah. Api halus menutupi pipa. Itu tidak menyentuh tubuh Chu Qiao, karena dia tidak cukup dekat untuk terkena semprotan

Di luar penjara penjaga terkejut. Mereka melihat pipa air meledak. Mereka tidak tahu apakah tahanan itu mati atau masih hidup. Tiba-tiba panik, kedua penjaga dengan cepat menekan kata sandi sakelar untuk membuka sel. Dengan senapan mesin ringan di satu tangan dan memegang interkom di tangan yang lain, mereka bergegas masuk. Namun, ledakan singkat merusak transmisi sinyal selama lima detik. Satu-satunya hal yang bisa didengar stasiun utama adalah sinyal yang tidak jelas

Peluang tidak boleh hilang karena waktu tidak akan datang lagi. Ketika penjaga twoprison berlari ke kamar mandi untuk memeriksa ledakan itu, mata Chu Qiao yang dulu tertutup tiba-tiba terbuka dengan kilatan. Tubuhnya bergerak seketika seperti kucing luwak, hampir tiba di pintu penjara. Kedua penjaga terkejut, namun, sebelum mereka bisa berteriak, yang mereka dengar hanyalah dentuman pintu penjara yang tertutup rapat. . . .

Chu Qiao memandangi dua pria yang marah di dalam, saat dia dengan cepat mendekati ruang kontrol. Rekaman video dari satu jam sebelumnya dengan cepat diekstraksi dan dipotong. Setelah mengeluarkan bukti, dia menyeret kursi untuk mencapai kamera lubang jarum yang terletak di luar penjara, kemudian dia memutus sinyalnya, memutar kamera ke ruang terbuka dan memuat rekaman yang diedit. Setelah melakukan itu, dia menyambungkan kembali kamera, menghubungkannya ke interkom ruang kontrol

Tepat pada waktunya juga. Setelah 5 detik, area yang terbakar mulai memperbaiki diri. Kebocoran air dengan cepat terikat. Sel penjara ditutup rapat, dan kedua penjaga berteriak sekencang nyamuk. Mereka tidak dapat menembus kandang tertutup baik melalui suara atau tindakan. Monitor kembali normal, hanya gambar keseluruhan yang ditampilkan adalah gambar dari satu jam yang lalu. Seorang wanita bersalah duduk di tempat tidur dengan

tenang, sementara para penjaga berpatroli bolak-balik di luar. Semuanya begitu damai dan tenang

Chu Qiao menatap tajam ke sekelilingnya. Untuk memeriksa keamanan

Kembali di ruang kontrol, dia membuka cadangan penyimpanan penjaga. Melepas pakaiannya yang basah, ia mengenakan pakaian penjaga penjara keempat. Setelah mengenakan topi, dia mengambil pistol HK yang dilengkapi peredam dan menempelkannya di pinggangnya. Setelah itu, dia berbalik dan berjalan keluar

Kedua penjaga penjara itu masih berani membuka sel. Itu bukan gerakan kecerobohan, tetapi tekad

Penjara keempat di dekat ibukota, secara geografis terisolasi dan tertutup. Para tahanan di sana kami para penjahat yang akan didengar di Pengadilan Militer Tingkat Tinggi Nasional. Pentingnya mereka jelas. Setiap sel memiliki pertahanan yang ketat sampai-sampai menjadi nitpicked. Setiap sel berdiri sendiri, dilengkapi dengan senjata kelas atas, dan sistem monitory yang kuat bercampur dengan personil. Di dalam dan di luar setiap bangunan penjara ada tiga penjaga khusus prajurit negara itu, dibagi dua pintu depan. Sama seperti tempat Chu Qiao, selama ada kata sandi terbuka, Anda dapat membukanya. Tapi, di luar gerbang penjara, perlu sidik jari orang terakhir di kunci untuk dibuka. .

Tiga orang yang merawatnya, menggunakan sistem rotasi, tetapi sekarang dua dari mereka berada di dalam selnya. Chu Qiao memegang film sidik jarinya yang sudah disiapkan, memasang dok. Segera setelah itu terdengar bunyi klik, dan dia dengan terang-terangan berjalan keluar dari pintu depan dengan seragam standar mereka, di bawah tatapan kedua penjaga penjara.

Setelah keluar, ada koridor panjang. Dia berada di penjara bawah tanah lantai empat, jadi untuk mencapai tujuannya masih ada jalan

panjang yang harus ditempuh. Video pengintaian hanya akan berlangsung selama satu jam, dia harus bergegas. . .

Ada empat tahanan yang menunggu pengadilan tingkat tinggi nasional untuk keputusan militer. Tiga dari buron utama berada di lantai empat di mana kantor pejabat penjara berada. Tahanan keempat ada di lantai dua, tempat ia menerima tamu asing. Tujuan perjalanan Chu Qiao ada di sana

Setelah sekitar dua menit meninggalkan area penjara, dia mencapai ujung luar koridor. Ada unit darurat yang terdiri dari 40 orang yang dipersenjatai dengan senapan mesin berat dan merupakan pejuang tingkat lanjut. Penjara keempat tidak memiliki saluran pendingin udara atau pipa kosong. Satu-satunya jalan keluar adalah koridor. Untuk melarikan diri seseorang hanya bisa menggali lubang di beton lalu lari. Ingin lolos tanpa cedera? Probabilitas mendekati nol

Tentara yang menjaga pintu masuk melihat wajah baru Chu Qiao, dan segera menjadi cemas. Tentara itu mengangkat senjata gelapnya, berteriak, "Stop !, siapa kamu? Kata sandi!".

Chu Qiao memandang lurus ke depan dan berjalan dengan punggung lurus, memegang setumpuk kertas tebal. Saat dia berjalan dia berbicara dengan suara yang dalam, “Saya Hakim Advokat Kolonel Liu Siwei, memberikan No. 12658 mengajukan perintah untuk memasuki gedung penjara keempat untuk mencari tahu tentang kasus penyelundupan senjata. Saya punya file penting untuk disampaikan kepada Letnan Kolonel Tan Zongming. Tolong buat saya terhubung dengannya. ”

Prajurit itu memandangnya dengan heran, lalu segera mengerutkan keningnya dengan ragu, berkata, "Laporkan ke Pejabat Senior. Letnan Kolonel Tan Zongming tidak bertugas malam ini, salurannya adalah jalur keamanan pribadi. Tolong tunjukkan kredensial Anda. “.

“Hukum militer menyatakan bahwa seseorang tidak perlu menunjukkan dokumen di penjara keempat. Saya datang untuk membantu dan menangani kasus atas undangan sipir penjara keempat LiYuchang. Tiga hari yang lalu, saya diberitahu secara pribadi di aula Paviliun penjara oleh Kolonel Lu Fanghao, apakah Anda tidak tahu? .

"Di pasukan mana kamu berada? Tidak terbiasa dengan kode militer. Katakan nomor telepon dan kode tentara Anda. "Kata Chu Qiao.

Mendengar kata-kata ini, para prajurit penjaga terkejut. Siapa lagi yang ada di angkatan bersenjata dengan pangkat itu yang begitu cemerlang? Orang ini memiliki gaya dengan ucapan yang tidak biasa. Mereka juga memiliki hubungan dengan Letnan Kolonel Tan Li Yuchang, tiba-tiba merasakan perasaan kagum. Tentara itu menjawab, “Tuan, nomor saya adalah 0475 milik kelompok tugas Brigade VIII 309 571 di Selatan, tidak sedang dalam persiapan tentara reguler. Kami menyesuaikan posisi berdiri dua hari yang lalu, jadi saya tidak tahu apakah Anda secara pribadi dikirim ke penjara oleh Kolonel Lu Fanghao atau tidak. ”

Chu Qiao mengangkat alisnya dengan lembut, lalu mengangguk, berkata, "Apakah Anda dari selatan angkatan bersenjata kedelapan? Apakah Wakil Komandan Tentara Anda baik? Anda dibawa olehnya, bukan? Dia pergi ke Beijing untuk urusan bisnis dan menyuruhmu tinggal di sini sebentar, kan? ”.

Prajurit itu segera menjadi terpesona, dan nadanya menjadi berbeda, “Pak Melaporkan, Komandan Liu baik-baik saja. Grup kami dikirim ke penjara keempat, kami tidak akan kembali ke Selatan. ”

.

"Oh," Chu Qiao mengangguk, "Saya juga berasal dari angkatan darat

kedelapan, yang bekerja di Kejaksaan Intelijen Angkatan Darat Kedelapan. Kami masih berbicara kawan-kawan. Ketika Anda melihat komandan Anda, katakan kepada mereka saya mengatakan halo. Bagus, sekarang saya punya masalah penting dalam dokumen-dokumen ini. Saya ingin Anda mengirimkannya, dalam rangkap dua. Kemudian informasikan kepada ChiefZhang dan kantor kesekretariatan Komandan Hua, bahwa paling awal jam 6:00 Kolonel Liu Siwei akan mengunjungi. “.

.

Setelah mengatakan itu, dia berbalik dan berjalan ke depan

.

Para prajurit tertegun di tempat, memegang banyak file bertanda tinggi, tangan mereka terasa lemah

Kepala staf Zhang …… Komandan ……

.

Kembali ke lantai empat Chu Qiao meletakkan kembali pakaian basahnya. Dia bersandar di dinding, mulai bernapas perlahan, dan kemudian mengangkat tangannya untuk memeriksa pergelangan tangannya. Sepuluh menit telah berlalu, waktu hampir habis. Dia menarik napas panjang, berdiri tegak. Waktunya bergerak

.

Melalui dekoder sidik jari, pemindai infra merah, kecepatan jam docking retina, melalui lapisan pencarian dan pengawasan, ia akhirnya datang ke lantai dua untuk para tamu asing. Melihat ornamen militer yang tergantung di dinding, mulut Chu Qiao

dengan lembut menarik

.

Sangat bagus, setiap keluhan memiliki kepala. Dia akhirnya menemukan debitor utama

Bab 2

Bab 2 Hujan

20 menit setelah tengah malam, Chu Qiao menutup pintu kamar mandi. Dia berjalan ke wastafel untuk mencuci tangannya.

Penjara benar-benar diam tanpa suara. Pada saat ini, kelelahan hari itu mencapai puncaknya. Bahkan untuk pasukan khusus yang sangat terlatih itu, kewaspadaan sedikit menurun. Mengambil handuk, Chu Qiao perlahan mengeringkan tangannya, sambil hati-hati memeriksa nadinya; menghitung waktu.

Sepuluh, sembilan, delapan,.Lima, empat.

Nol. Chu Qiao dengan tenang berbalik dan berjalan menuju tempat tidur.

Tiba-tiba terdengar suara teredam. Air tiba-tiba pecah di mana-mana dari pipa air yang pecah. Api halus menutupi pipa. Itu tidak menyentuh tubuh Chu Qiao, karena dia tidak cukup dekat untuk terkena semprotan.

Di luar penjara penjaga terkejut. Mereka melihat pipa air meledak. Mereka tidak tahu apakah tahanan itu mati atau masih hidup. Tiba-tiba panik, kedua penjaga dengan cepat menekan kata sandi sakelar

untuk membuka sel. Dengan senapan mesin ringan di satu tangan dan memegang interkom di tangan yang lain, mereka bergegas masuk. Namun, ledakan singkat merusak transmisi sinyal selama lima detik. Satu-satunya hal yang bisa didengar stasiun utama adalah sinyal yang tidak jelas.

Peluang tidak boleh hilang karena waktu tidak akan datang lagi. Ketika penjaga twoprison berlari ke kamar mandi untuk memeriksa ledakan itu, mata Chu Qiao yang dulu tertutup tiba-tiba terbuka dengan kilatan. Tubuhnya bergerak seketika seperti kucing luwak, hampir tiba di pintu penjara. Kedua penjaga terkejut, namun, sebelum mereka bisa berteriak, yang mereka dengar hanyalah dentuman pintu penjara yang tertutup rapat.

Chu Qiao memandangi dua pria yang marah di dalam, saat dia dengan cepat mendekati ruang kontrol. Rekaman video dari satu jam sebelumnya dengan cepat diekstraksi dan dipotong. Setelah mengeluarkan bukti, dia menyeret kursi untuk mencapai kamera lubang jarum yang terletak di luar penjara, kemudian dia memutus sinyalnya, memutar kamera ke ruang terbuka dan memuat rekaman yang diedit. Setelah melakukan itu, dia menyambungkan kembali kamera, menghubungkannya ke interkom ruang kontrol.

Tepat pada waktunya juga. Setelah 5 detik, area yang terbakar mulai memperbaiki diri. Kebocoran air dengan cepat terikat. Sel penjara ditutup rapat, dan kedua penjaga berteriak sekencang nyamuk. Mereka tidak dapat menembus kandang tertutup baik melalui suara atau tindakan. Monitor kembali normal, hanya gambar keseluruhan yang ditampilkan adalah gambar dari satu jam yang lalu. Seorang wanita bersalah duduk di tempat tidur dengan tenang, sementara para penjaga berpatroli bolak-balik di luar. Semuanya begitu damai dan tenang.

Chu Qiao menatap tajam ke sekelilingnya. Untuk memeriksa keamanan.

Kembali di ruang kontrol, dia membuka cadangan penyimpanan

penjaga. Melepas pakaiannya yang basah, ia mengenakan pakaian penjaga penjara keempat. Setelah mengenakan topi, dia mengambil pistol HK yang dilengkapi peredam dan menempelkannya di pinggangnya. Setelah itu, dia berbalik dan berjalan keluar.

Kedua penjaga penjara itu masih berani membuka sel. Itu bukan gerakan kecerobohan, tetapi tekad.

Penjara keempat di dekat ibukota, secara geografis terisolasi dan tertutup. Para tahanan di sana kami para penjahat yang akan didengar di Pengadilan Militer Tingkat Tinggi Nasional. Pentingnya mereka jelas. Setiap sel memiliki pertahanan yang ketat sampai-sampai menjadi nitpicked. Setiap sel berdiri sendiri, dilengkapi dengan senjata kelas atas, dan sistem monitory yang kuat bercampur dengan personil. Di dalam dan di luar setiap bangunan penjara ada tiga penjaga khusus prajurit negara itu, dibagi dua pintu depan. Sama seperti tempat Chu Qiao, selama ada kata sandi terbuka, Anda dapat membukanya. Tapi, di luar gerbang penjara, perlu sidik jari orang terakhir di kunci untuk dibuka.

Tiga orang yang merawatnya, menggunakan sistem rotasi, tetapi sekarang dua dari mereka berada di dalam selnya. Chu Qiao memegang film sidik jarinya yang sudah disiapkan, memasang dok. Segera setelah itu terdengar bunyi klik, dan dia dengan terang-terangan berjalan keluar dari pintu depan dengan seragam standar mereka, di bawah sorotan kedua penjaga penjara.

Setelah keluar, ada koridor panjang. Dia berada di penjara bawah tanah lantai empat, jadi untuk mencapai tujuannya masih ada jalan panjang yang harus ditempuh. Video pengintaian hanya akan berlangsung selama satu jam, dia harus bergegas.

Ada empat tahanan yang menunggu pengadilan tingkat tinggi nasional untuk keputusan militer. Tiga dari buron utama berada di lantai empat di mana kantor pejabat penjara berada. Tahanan keempat ada di lantai dua, tempat ia menerima tamu asing. Tujuan perjalanan Chu Qiao ada di sana.

Setelah sekitar dua menit meninggalkan area penjara, dia mencapai ujung luar koridor. Ada unit darurat yang terdiri dari 40 orang yang dipersenjatai dengan senapan mesin berat dan merupakan pejuang tingkat lanjut. Penjara keempat tidak memiliki saluran pendingin udara atau pipa kosong. Satu-satunya jalan keluar adalah koridor. Untuk melarikan diri seseorang hanya bisa menggali lubang di beton lalu lari. Ingin lolos tanpa cedera? Probabilitas mendekati nol.

Tentara yang menjaga pintu masuk melihat wajah baru Chu Qiao, dan segera menjadi cemas. Tentara itu mengangkat senjata gelapnya, berteriak, Stop !, siapa kamu? Kata sandi!

Chu Qiao memandang lurus ke depan dan berjalan dengan punggung lurus, memegang setumpuk kertas tebal. Saat dia berjalan dia berbicara dengan suara yang dalam, “Saya Hakim Advokat Kolonel Liu Siwei, memberikan No. 12658 mengajukan perintah untuk memasuki gedung penjara keempat untuk mencari tahu tentang kasus penyelundupan senjata. Saya punya file penting untuk disampaikan kepada Letnan Kolonel Tan Zongming. Tolong buat saya terhubung dengannya. ”

Prajurit itu memandangnya dengan heran, lalu segera mengerutkan keningnya dengan ragu, berkata, “Melapor ke Pejabat Senior. Letnan Kolonel Tan Zongming tidak bertugas malam ini, salurannya adalah jalur keamanan pribadi. Tolong tunjukkan kredensial Anda. “

“Hukum militer menyatakan bahwa seseorang tidak perlu menunjukkan dokumen di penjara keempat. Saya datang untuk membantu dan menangani kasus atas undangan sipir penjara keempat LiYuchang. Tiga hari yang lalu, saya diberitahu secara pribadi di aula Paviliun penjara oleh Kolonel Lu Fanghao, apakah Anda tidak tahu?

Di pasukan mana kamu berada? Tidak terbiasa dengan kode militer.

Katakan nomor telepon dan kode tentara Anda. Kata Chu Qiao

Mendengar kata-kata ini, para prajurit penjaga terkejut. Siapa lagi yang ada di angkatan bersenjata dengan pangkat itu yang begitu cemerlang? Orang ini memiliki gaya dengan ucapan yang tidak biasa. Mereka juga memiliki hubungan dengan Letnan Kolonel Tan Li Yuchang, tiba-tiba merasakan perasaan kagum. Tentara itu menjawab, “Tuan, nomor saya adalah 0475 milik kelompok tugas Brigade VIII 309 571 di Selatan, tidak sedang dalam persiapan tentara reguler. Kami menyesuaikan posisi berdiri dua hari yang lalu, jadi saya tidak tahu apakah Anda secara pribadi dikirim ke penjara oleh Kolonel Lu Fanghao atau tidak. ”

Chu Qiao mengangkat alisnya dengan lembut, lalu mengangguk, berkata, Apakah Anda dari selatan angkatan bersenjata kedelapan? Apakah Wakil Komandan Tentara Anda baik? Anda dibawa olehnya, bukan? Dia pergi ke Beijing untuk urusan bisnis dan menyuruhmu tinggal di sini sebentar, bukan? ”

Prajurit itu segera menjadi terpesona, dan nadanya menjadi berbeda, “Pak Melaporkan, Komandan Liu baik-baik saja. Grup kami dikirim ke penjara keempat, kami tidak akan kembali ke Selatan. ”

Oh, Chu Qiao mengangguk, Saya juga berasal dari angkatan darat kedelapan, yang bekerja di Kejaksaan Intelijen Angkatan Darat Kedelapan. Kami masih berbicara kawan-kawan. Ketika Anda melihat komandan Anda, katakan kepada mereka saya mengatakan halo. Bagus, sekarang saya punya masalah penting dalam dokumen-dokumen ini. Saya ingin Anda mengirimkannya, dalam rangkap dua. Kemudian informasikan kepada ChiefZhang dan kantor kesekretariatan Komandan Hua, bahwa paling awal jam 6:00 Kolonel Liu Siwei akan mengunjungi. “

Setelah mengatakan itu, dia berbalik dan berjalan ke depan.

Para prajurit tertegun di tempat, memegang banyak file bertanda tinggi, tangan mereka terasa lemah.

Kepala staf Zhang …… Komandan …….

Kembali ke lantai empat Chu Qiao meletakkan kembali pakaian basahnya. Dia bersandar di dinding, mulai bernapas perlahan, dan kemudian mengangkat tangannya untuk memeriksa pergelangan tangannya. Sepuluh menit telah berlalu, waktu hampir habis. Dia menarik napas panjang, berdiri tegak. Waktunya bergerak.

Melalui dekoder sidik jari, pemindai infra merah, kecepatan jam docking retina, melalui lapisan pencarian dan pengawasan, ia akhirnya datang ke lantai dua untuk para tamu asing. Melihat ornamen militer yang tergantung di dinding, mulut Chu Qiao dengan lembut menarik.

Sangat bagus, setiap keluhan memiliki kepala. Dia akhirnya menemukan debitor utama.

Bab 2 Hujan. .

20 menit setelah tengah malam, Chu Qiao menutup pintu kamar mandi. Dia berjalan ke wastafel untuk mencuci tangannya

Penjara benar-benar diam tanpa suara. Pada saat ini, kelelahan hari itu mencapai puncaknya. Bahkan untuk pasukan khusus yang sangat terlatih itu, kewaspadaan sedikit menurun. Mengambil handuk, Chu Qiao perlahan mengeringkan tangannya, sambil hati-hati memeriksa nadinya; menghitung waktu

Sepuluh, sembilan, delapan,.Lima, empat.

Nol. Chu Qiao dengan tenang berbalik dan berjalan menuju tempat

tidur

Tiba-tiba terdengar suara teredam. Air tiba-tiba pecah di mana-mana dari pipa air yang pecah. Api halus menutupi pipa. Itu tidak menyentuh tubuh Chu Qiao, karena dia tidak cukup dekat untuk terkena semprotan

Di luar penjara penjaga terkejut. Mereka melihat pipa air meledak. Mereka tidak tahu apakah tahanan itu mati atau masih hidup. Tiba-tiba panik, kedua penjaga dengan cepat menekan kata sandi sakelar untuk membuka sel. Dengan senapan mesin ringan di satu tangan dan memegang interkom di tangan yang lain, mereka bergegas masuk. Namun, ledakan singkat merusak transmisi sinyal selama lima detik. Satu-satunya hal yang bisa didengar stasiun utama adalah sinyal yang tidak jelas

Peluang tidak boleh hilang karena waktu tidak akan datang lagi. Ketika penjaga twoprison berlari ke kamar mandi untuk memeriksa ledakan itu, mata Chu Qiao yang dulu tertutup tiba-tiba terbuka dengan kilatan. Tubuhnya bergerak seketika seperti kucing luwak, hampir tiba di pintu penjara. Kedua penjaga terkejut, namun, sebelum mereka bisa berteriak, yang mereka dengar hanyalah dentuman pintu penjara yang tertutup rapat. .

Chu Qiao memandangi dua pria yang marah di dalam, saat dia dengan cepat mendekati ruang kontrol. Rekaman video dari satu jam sebelumnya dengan cepat diekstraksi dan dipotong. Setelah mengeluarkan bukti, dia menyeret kursi untuk mencapai kamera lubang jarum yang terletak di luar penjara, kemudian dia memutus sinyalnya, memutar kamera ke ruang terbuka dan memuat rekaman yang diedit. Setelah melakukan itu, dia menyambungkan kembali kamera, menghubungkannya ke interkom ruang kontrol

Tepat pada waktunya juga. Setelah 5 detik, area yang terbakar mulai memperbaiki diri. Kebocoran air dengan cepat terikat. Sel penjara ditutup rapat, dan kedua penjaga berteriak sekencang nyamuk. Mereka tidak dapat menembus kandang tertutup baik

melalui suara atau tindakan. Monitor kembali normal, hanya gambar keseluruhan yang ditampilkan adalah gambar dari satu jam yang lalu. Seorang wanita bersalah duduk di tempat tidur dengan tenang, sementara para penjaga berpatroli bolak-balik di luar. Semuanya begitu damai dan tenang

Chu Qiao menatap tajam ke sekelilingnya. Untuk memeriksa keamanan

Kembali di ruang kontrol, dia membuka cadangan penyimpanan penjaga. Melepas pakaiannya yang basah, ia mengenakan pakaian penjaga penjara keempat. Setelah mengenakan topi, dia mengambil pistol HK yang dilengkapi peredam dan menempelkannya di pinggangnya. Setelah itu, dia berbalik dan berjalan keluar

Kedua penjaga penjara itu masih berani membuka sel. Itu bukan gerakan kecerobohan, tetapi tekad

Penjara keempat di dekat ibukota, secara geografis terisolasi dan tertutup. Para tahanan di sana kami para penjahat yang akan didengar di Pengadilan Militer Tingkat Tinggi Nasional. Pentingnya mereka jelas. Setiap sel memiliki pertahanan yang ketat sampai-sampai menjadi nitpicked. Setiap sel berdiri sendiri, dilengkapi dengan senjata kelas atas, dan sistem monitory yang kuat bercampur dengan personil. Di dalam dan di luar setiap bangunan penjara ada tiga penjaga khusus prajurit negara itu, dibagi dua pintu depan. Sama seperti tempat Chu Qiao, selama ada kata sandi terbuka, Anda dapat membukanya. Tapi, di luar gerbang penjara, perlu sidik jari orang terakhir di kunci untuk dibuka. .

Tiga orang yang merawatnya, menggunakan sistem rotasi, tetapi sekarang dua dari mereka berada di dalam selnya. Chu Qiao memegang film sidik jarinya yang sudah disiapkan, memasang dok. Segera setelah itu terdengar bunyi klik, dan dia dengan terang-terangan berjalan keluar dari pintu depan dengan seragam standar mereka, di bawah tatapan kedua penjaga penjara.

Setelah keluar, ada koridor panjang. Dia berada di penjara bawah tanah lantai empat, jadi untuk mencapai tujuannya masih ada jalan panjang yang harus ditempuh. Video pengintaian hanya akan berlangsung selama satu jam, dia harus bergegas. . .

Ada empat tahanan yang menunggu pengadilan tingkat tinggi nasional untuk keputusan militer. Tiga dari buron utama berada di lantai empat di mana kantor pejabat penjara berada. Tahanan keempat ada di lantai dua, tempat ia menerima tamu asing. Tujuan perjalanan Chu Qiao ada di sana

Setelah sekitar dua menit meninggalkan area penjara, dia mencapai ujung luar koridor. Ada unit darurat yang terdiri dari 40 orang yang dipersenjatai dengan senapan mesin berat dan merupakan pejuang tingkat lanjut. Penjara keempat tidak memiliki saluran pendingin udara atau pipa kosong. Satu-satunya jalan keluar adalah koridor. Untuk melarikan diri seseorang hanya bisa menggali lubang di beton lalu lari. Ingin lolos tanpa cedera? Probabilitas mendekati nol

Tentara yang menjaga pintu masuk melihat wajah baru Chu Qiao, dan segera menjadi cemas. Tentara itu mengangkat senjata gelapnya, berteriak, Stop !, siapa kamu? Kata sandi!.

Chu Qiao memandang lurus ke depan dan berjalan dengan punggung lurus, memegang setumpuk kertas tebal. Saat dia berjalan dia berbicara dengan suara yang dalam, “Saya Hakim Advokat Kolonel Liu Siwei, memberikan No. 12658 mengajukan perintah untuk memasuki gedung penjara keempat untuk mencari tahu tentang kasus penyelundupan senjata. Saya punya file penting untuk disampaikan kepada Letnan Kolonel Tan Zongming. Tolong buat saya terhubung dengannya. ”

Prajurit itu memandangnya dengan heran, lalu segera mengerutkan keningnya dengan ragu, berkata, Laporkan ke Pejabat Senior. Letnan Kolonel Tan Zongming tidak bertugas malam ini, salurannya adalah jalur keamanan pribadi. Tolong tunjukkan kredensial Anda. “.

“Hukum militer menyatakan bahwa seseorang tidak perlu menunjukkan dokumen di penjara keempat. Saya datang untuk membantu dan menangani kasus atas undangan sipir penjara keempat LiYuchang. Tiga hari yang lalu, saya diberitahu secara pribadi di aula Paviliun penjara oleh Kolonel Lu Fanghao, apakah Anda tidak tahu? .

Di pasukan mana kamu berada? Tidak terbiasa dengan kode militer. Katakan nomor telepon dan kode tentara Anda. Kata Chu Qiao.

Mendengar kata-kata ini, para prajurit penjaga terkejut. Siapa lagi yang ada di angkatan bersenjata dengan pangkat itu yang begitu cemerlang? Orang ini memiliki gaya dengan ucapan yang tidak biasa. Mereka juga memiliki hubungan dengan Letnan Kolonel Tan Li Yuchang, tiba-tiba merasakan perasaan kagum. Tentara itu menjawab, “Tuan, nomor saya adalah 0475 milik kelompok tugas Brigade VIII 309 571 di Selatan, tidak sedang dalam persiapan tentara reguler. Kami menyesuaikan posisi berdiri dua hari yang lalu, jadi saya tidak tahu apakah Anda secara pribadi dikirim ke penjara oleh Kolonel Lu Fanghao atau tidak. ”

Chu Qiao mengangkat alisnya dengan lembut, lalu mengangguk, berkata, Apakah Anda dari selatan angkatan bersenjata kedelapan? Apakah Wakil Komandan Tentara Anda baik? Anda dibawa olehnya, bukan? Dia pergi ke Beijing untuk urusan bisnis dan menyuruhmu tinggal di sini sebentar, kan? ”.

Prajurit itu segera menjadi terpesona, dan nadanya menjadi berbeda, “Pak Melaporkan, Komandan Liu baik-baik saja. Grup kami dikirim ke penjara keempat, kami tidak akan kembali ke Selatan. ”

.

Oh, Chu Qiao mengangguk, Saya juga berasal dari angkatan darat

kedelapan, yang bekerja di Kejaksaan Intelijen Angkatan Darat Kedelapan. Kami masih berbicara kawan-kawan. Ketika Anda melihat komandan Anda, katakan kepada mereka saya mengatakan halo. Bagus, sekarang saya punya masalah penting dalam dokumen-dokumen ini. Saya ingin Anda mengirimkannya, dalam rangkap dua. Kemudian informasikan kepada ChiefZhang dan kantor kesekretariatan Komandan Hua, bahwa paling awal jam 6:00 Kolonel Liu Siwei akan mengunjungi. “.

.

Setelah mengatakan itu, dia berbalik dan berjalan ke depan

.

Para prajurit tertegun di tempat, memegang banyak file bertanda tinggi, tangan mereka terasa lemah

Kepala staf Zhang …… Komandan ……

.

Kembali ke lantai empat Chu Qiao meletakkan kembali pakaian basahnya. Dia bersandar di dinding, mulai bernapas perlahan, dan kemudian mengangkat tangannya untuk memeriksa pergelangan tangannya. Sepuluh menit telah berlalu, waktu hampir habis. Dia menarik napas panjang, berdiri tegak. Waktunya bergerak

.

Melalui dekoder sidik jari, pemindai infra merah, kecepatan jam docking retina, melalui lapisan pencarian dan pengawasan, ia akhirnya datang ke lantai dua untuk para tamu asing. Melihat ornamen militer yang tergantung di dinding, mulut Chu Qiao

dengan lembut menarik

.

Sangat bagus, setiap keluhan memiliki kepala. Dia akhirnya menemukan debitor utama

Ch.3

bagian 3

Bab 3 Korban untuk Negara

Chu Qiao dengan mudah memecahkan kombinasi kode kunci dan pembaca. Ketika dia memutar kenop pintu, dia meluncur ke samping. Meskipun sudah larut malam, koridor masih terang benderang. Ada banyak orang di aula berkeliaran bolak-balik. Chu Qiao tampak sangat nyaman, dengan bangga berjalan di koridor Kementerian Luar Negeri. Dia bahkan menyapa "Halo" untuk semua staf yang dia lewati. Meskipun staf tidak mengenalnya, ketika dia berjalan dengan tenang mengenakan seragam militer, mereka tidak ragu bahwa dia adalah seseorang dari personil internal penjara keempat.

Lima menit kemudian, dia meninggalkan aula kantor utama. Menemukan kamar yang dia cari. Ketika dia disambut dengan bau sake, Chu Qiao tahu dia tidak pergi ke tempat yang salah.

Tiba-tiba terdengar suara dari kamar di dekatnya. Chu Qiao merespon dengan cepat dengan mendorong tubuhnya ke pintu ruang tamu, jari-jarinya yang ramping menyentuh HK-nya di pinggangnya.

Seorang lelaki pendek berjas hitam mencondongkan kepalanya keluar dari pintu. Dia melihat sekeliling dengan kewaspadaan. Tampaknya dia keluar karena dia mendengar suara di koridor, tapi dia dengan bodoh mengulurkan tubuhnya dan melihat ke arah Chu Qiao. Apa yang menyapanya adalah peredam, peluru menembus jantungnya menembus lubang besar berdarah. Mata pria itu terbuka lebar karena terkejut. Chu Qiao dengan cepat meraih tubuhnya dan menutup mulutnya, sampai nadinya berhenti berdetak. Dia

memegangnya saat dia berjalan masuk.

Ada banyak jenis orang dengan keberanian besar. Kecuali untuk orang yang meninggal sebelumnya, masih ada 16 orang yang menempati ruangan itu. Mereka semua tidur nyenyak. Mereka adalah agen rahasia dengan status hukum palsu. Karena mereka dilengkapi dengan senjata canggih dan mereka semua bersama dalam satu ruangan, orang-orang ini tidak pernah bermimpi bahwa seseorang akan berani masuk ke kamar mereka. Tetapi pada saat itu, kematian telah melonjak tepat di depan mereka, dan mereka bahkan tidak menyadarinya.

Saat merawat musuhnya, Chu Qiao selalu kekurangan belas kasih. Meskipun, akhir-akhir ini pekerjaannya adalah perencanaan di belakang layar, ini tidak berarti dia tidak memiliki keberanian untuk menembak. Dia mengarahkan pistol HK-nya, dengan mantap. Mempersempit matanya dengan rasa dingin, moncong senjatanya diarahkan ke seorang pria paruh baya di atas ranjang. Celepuk Tubuh lelaki yang sedang tidur itu sedikit bergetar, di dahinya muncul sebuah lubang, dengan darah keluar dari sana.

Dia tidak tinggal diam terlalu lama. Dia dengan cepat berjalan maju, pop, pop. Sepuluh detik kemudian, tidak ada yang tersisa hidup-hidup.

Dia pergi ke kamar sebelah dan melihat lima pria lagi berbaring di tempat tidur, tidur nyenyak. Tanpa sedikit pun keraguan, karena membunuh sebagian besar waktu itu jauh lebih mudah daripada mandi, lima tembakan meredam berbunyi. Suara darah yang berdeguk keluar setelah tembakan datang, dan udara tiba-tiba dipenuhi dengan bau menjijikkan dari asap berdarah.

Dari dalam salah satu tas tangan pria yang mati, Chu Qiao menemukan DV kecil (perangkat video digital). Dia menyalakan sakelar dan memperhatikan dengan ama.

Setelah mengkonfirmasikan apa yang dia ketahui, dia menaruh DV di salah satu sakunya yang besar. Kemudian dari tas lelaki yang sudah mati dia menemukan beberapa C4. Dia kemudian menginstalnya di ruangan, dan menyalakan perangkat boot. Kursor merah di kotak hitam, mulai berkedip dengan cepat.

Chu Qiao menatap terakhir ke Interior ruangan tempat almarhum berbaring. Dia mengkonfirmasi bahwa semua orang sudah mati sebelum berbalik dan membuka pintu untuk pergi. Namun, pada saat yang sama, firasat dingin tiba-tiba ditekan di lehernya!

Chu Qiao tiba-tiba jatuh ke tanah dan berguling ke belakang, menghindari peluru yang menembaknya. Pria itu terus menembakinya tanpa berhenti. Chu Qiao menendang membuka pintu kamar bagian dalam, masuk, lalu menutup pintu dengan keras. Dengan sebagian tubuhnya berlutut ke tanah, dia fokus pada kejadian di sisi pintu yang berlawanan. Menjaga napas tetap rendah dan dalam, dia tahu dia telah terbuka.

Otot Chu Qiao menegang saat dia terus memperlambat napasnya; dengan matanya menatap pintu dengan erat. Dia bukan 003, dia tidak bergerak seperti sembilan agen super rahasia. Dia belajar pembongkaran di akademi militer. Dia merencanakan; bagaimana menggunakan lingkungan untuk keuntungan mereka, menggunakan kecerdasan pintar, dan menggunakan personel terbatas untuk memaksimalkan manfaat pembunuhan. Pada saat ini, dalam menghadapi situasi berbahaya yang berjarak kurang dari tiga meter darinya, dia dengan jelas mengerti bahwa mereka tidak dapat dibenarkan.

Mata, perlahan menatap lelaki malang yang mati dalam tidurnya.

Bang bang, pintu ditendang ke samping. Dia berdiri di depan pintu dengan ekspresi arogan di wajahnya. Dia tidak bersembunyi dari dua pria di luar ruangan.

Rupanya, mereka tidak berharap dia keluar. Ini menyebabkan mereka membeku sesaat

Saat berikutnya Anda mendengar dua suara berderak, Chu Qiao berdiri dengan hina. Dia melemparkan belati dan HK-nya ke tanah. Melebarkan kakinya, dia menggerakkan tangannya ke depan, membuat kuda-kuda Tai Chi. Menghadapi dua pria dingin itu, dia memberi isyarat dengan lembut, artinya jelas: DATANG!

Dia secara artistik menghindari 160 butir peluru. Ini secara efektif, menyebabkan dua senapan mesin ringan yang membawa orang-orang menjadi marah. Mengesampingkan senjata mereka, mereka memasang kuda-kuda tinju Jepang. Mata mereka galak, tiba-tiba mereka bergegas ke arahnya.

Di ruangan kecil dan sempit, dengan sirkulasi bau busuk melalui angin dingin, dengan gorden yang bergetar, lampu gelap, dan suasana yang mematikan, kedua pria itu dengan ganas menyerang Chu Qiao. Hanya dengan melihat dua pria yang tidak lain adalah otot dan kejam, Anda bisa melihat akhir dari wanita yang bodoh ini.

Namun, pada saat itu, dia tiba-tiba tersenyum. Mulutnya dengan dingin meringkuk, berubah menjadi senyum bangga tetapi dingin. Seolah-olah dengan sihir, pistol kaliber kecil M609 buatan Jepang tiba-tiba muncul di tangannya. M609, senjata jarak pendek raja, tidak hanya menembus, itu selalu meledak secara langsung!

Hanya butuh 0. 05 detik, bang bang. Kedua pria itu bahkan tidak bisa berteriak. Dari jarak dekat, dia menembak langsung ke kepala mereka, otak mereka terciprat ke segala arah, juga menyemprotkan Chu Qiao, ke seluruh penjuru.

Jijik, dia menendang mereka ke samping, dan dengan cepat membuka pintu kamar mandi. Meskipun dia tidak mengharapkan dua orang lagi muncul, tindakannya masih sangat lancar. Dia

memperkirakan bahwa dia menghemat 20 menit dibandingkan dengan kerangka waktu aslinya, dia punya cukup waktu untuk membersihkan dirinya sendiri sepenuhnya.

Lima belas menit kemudian, seorang wanita berjas hitam dari departemen hukum militer berjalan keluar dari kamar kecil kantor darurat militer. Dia berjalan di koridor rumah tamu luar di lantai dua dan tersenyum ramah pada staf penjara keempat yang lewat. Tiga menit kemudian, dia membuka dua pintu depan, dan dengan tenang keluar.

Angin malam terasa sejuk, bertiup lembut di wajahnya. Chu Qiao berjalan ke aula di penjara keempat. Orang-orang yang berkeliaran adalah tentara elit negara. Dia mengangkat pergelangan tangannya, sesuai dengan waktu ledakan, ada sepuluh detik tersisa.

Chu Qiao masih terlihat tenang sambil terus pergi. Sambil berjalan pergi, dia mengambil koran kemarin dari kios koran terdekat.

10, 9, 8 …

“Pada 11 Mei, Cina memiliki kasus lain pasien yang terinfeksi dengan virus M1N1 yang didiagnosis di Beijing. Saat ini, ini adalah orang ke-47 yang dikonfirmasi dengan virus. Pelabuhan dan beberapa penerbangan telah ditangguhkan. Industri pariwisata menderita dampak yang parah, stok jatuh, pasar Beijing dan Shanghai suram … … "

7,6,5 ……

“Xin China Society melaporkan: Pada statistik saat ini, Moses Song telah mengkonfirmasi jumlah yang terinfeksi virus M1N1 A adalah 689 orang, jumlah dugaan infeksi adalah 1.272 orang, angka kematian 68 orang. Korban tewas masih belum akurat karena jumlahnya terus meningkat. Selenium Ban Ya mengonfirmasi

jumlah pada 352 orang yang terinfeksi, jumlah yang diduga infeksi pada 561 orang, korban tewas 97. Mesir … … "

4,3 …

“Associate Press melaporkan jelek negara M: para pakar negara M, menduga virus M1N1 disebarkan oleh negara Z, karena gempa Z yang menghancurkan keseimbangan atmosfer, menyebabkan virus berkembang biak. Pemerintah Z tidak dapat mencapai pemrosesan cepat yang efektif mengenai bencana ini, yang menyebabkan penyebaran penyakit menular secara terapeutik. Pemerintah M bermaksud, dalam jangka pendek, menolak untuk berdagang dengan negara Z, pengusiran warga negara domestik Z, warga negara Z dilarang masuk. Badan legislatif petugas staf saat ini sedang tegang dalam diskusi. Mereka percaya bahwa segera mereka akan memiliki pendekatan yang tepat untuk mengurangi bencana ini. ”

2,1,0!

Tiba-tiba, seluruh bumi bergetar hebat. Suara ledakan besar meledak. Itu sangat keras sehingga berdampak pada gendang telinga. Sirene merah waspada, asap mengepul, dan api meliputi seluruh penjara keempat dalam ledakan. Seluruh penjahat keempat menggigil dalam ledakan ini dengan keras.

Asap tebal mengaburkan visi para prajurit. Semua staf di penjara keempat dilatih untuk mengambil senjata mereka, mereka semua bergegas ke tempat ledakan itu terjadi. Chu Qiao tertutup debu, menatap seorang pria panik yang mengenakan seragam datang ke arahnya, berteriak, "Kamerad! Apa yang terjadi?

Pria itu melihat tubuh Chu Qiao berantakan, tapi dia mengenakan tuntutan hukum gaya militer barat. Dia tahu bahwa dia bukan orang penjara keempat, jadi dia menopangnya, berkata, "Anda berasal dari Departemen Hukum Militer? Kamu, ikut aku dulu, aku

akan membawamu keluar. ”

Prajurit nasional yang sibuk mengawal rekan-rekan departemen lainnya tidak tahu bahwa pada saat ini, di tangannya adalah pemrakarsa ledakan ini. Tidak hanya itu, ada lebih dari selusin kawan "hukum militer" yang terbunuh oleh tangannya.

Diikuti oleh kerumunan kacau yang bergegas keluar dari aula, mereka akan terus berlari ke depan tetapi keduanya tiba-tiba bertemu dengan seorang pria yang bergegas bergegas ke aula!

"Ah! Maaf, ah, ini Kolonel Li! ”Pria itu meraihnya dan dengan cepat meminta maaf.

"Apa yang terjadi?" Li Yang mengencangkan alisnya. Matanya kebetulan melirik, hanya untuk melihat mata Chu Qiao menatap. Tangannya menunjuk padanya, dia segera membuka mulut besarnya: "Chu … …"

“Kamu datang kepadaku, tapi ada ledakan besar. Tunggu sampai kami pergi jika Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan. ”

Chu Qiao dengan cepat menyela Li Yang. Para prajurit yang mendengar ini berkata. "Maka aku tidak perlu mengirim kalian berdua. Saya tidak tahu kondisi orang-orang yang terperangkap di dalam, saya ingin kembali dan memeriksa mereka. ”

Li Yang mengangguk dan melihat prajurit itu pergi, lalu menarik Chu Qiao, dan berbisik:

"Apa masalahnya? Mengapa pengadilan militer dapat mengadili Anda? Bagaimana kamu bisa lolos? ”

“Virus M1N1 bukan bencana alam, tapi bencana buatan manusia.

M, R, Eagle, F, dan sebagainya, selusin negara Barat terlibat. Mereka dibutakan oleh keserakahan. Para sandera bukanlah sandera, tetapi para ahli virus yang bersembunyi di institut penelitian militer di seluruh dunia. Mereka ingin menyebarkan virus ke seluruh dunia, dan pada menit terakhir, sebuah perusahaan terdaftar akan mengendalikan antibiotik virus M1N1, menghasilkan keuntungan besar. Orang-orang saya mendapatkan bukti kriminal dalam hal ini.

Chu Qiao berkata sambil mengeluarkan DV yang menyerahkannya kepada Li Yang, sebelum melanjutkan: "Ayat terakhir adalah untuk membunuh pasukan X di Tokyo, kepemimpinan senior, dan akhirnya membawa kembali sesuatu yang dapat kita gunakan untuk informan internal, dengan bukti diterima seumur hidup untuk pertukaran, tetapi sayangnya informan meninggal di jalan-jalan Tokyo, masalah ini dilepaskan … Selain virus M1N1, di permukaan para pengkhianat menjual kembali organ manusia, tetapi secara pribadi mereka diam-diam mengembangkan virus X yang mematikan. Mereka mengirim orang untuk menyelinap ke negara saya, di bawah kedok para pemimpin pengkhianat tingkat tinggi, menyamarkan rekan-rekan militer mereka, memasuki penjara keempat, mencuri barang bukti saya, dan sekarang saya telah dipindahkan.

Li Yang tertegun, luar biasa berkata: "Maksudmu, orang yang memerintahkan pembunuhan dalam ayat itu, adalah ……?

"Ya," Chu Qiao mengangguk setuju, mengatakan "Dia memerintahkan untuk menyerah pada 003 orang, dan bersembunyi di agensi tingkat tinggi nasional sebagai mata-mata. Dia memerintahkan saya untuk dipenjara di penjara keempat, mengambil bukti dalam upaya untuk menutupi kejahatan keji mereka. ”

Li Yang masih tenggelam dalam goncangan hebat, alisnya terkunci dan matanya menjadi gelap karena marah, lalu berkata, “Para pakar artileri shell dari negara M juga pergi ke Beijing hari ini.

Mereka pergi mengunjungi ibukota untuk belajar. Staf Petugas Qian dari Pasukan Jinghua dan saya juga telah melakukan banyak hal untuk menyambut mereka, kami tidak memikirkan mereka … "

"Apa yang kamu katakan?" Tiba-tiba Chu Qiao berkata dengan keras.

Li Yang terkejut sesaat, lalu dia bertanya, “Apa?

"Anda mengatakan ahli artileri M shell datang ke Beijing?"

Li Yang mengangguk dan berkata, “Ah, ya, mereka tiba tadi malam. ”

Kulit Chu Qiao berubah, dan dia bergegas memeriksa tubuhnya dan berkata, "Apakah mereka membawa amunisi untuk memulai locater militer?"

"Apa yang sedang Anda cari?"

Chu Qiao tiba-tiba marah, membentak, “Apakah kamu mengambil ikat pinggang?

"Bagaimana saya bisa memakai hal semacam ini di tubuh saya?" Melihat Chu Qiao tampak cemas, Li Yang dengan cepat berkata: "Kamu ikut aku, aku tahu di mana itu. ”

Mereka naik mobil aki penyimpanan, menyalakannya dan dengan cepat menuju ke halaman. Dua menit kemudian, ketika Chu Qiao melihat pelacak, titik merah yang berkedip itu, dia hanya merasa seluruh pikirannya menjadi kosong.

“Ada apa ini? Bukankah Anda menginstal ini di lantai dua?

Bagaimana di lantai empat? ”

Chu Qiao berdiri dengan cepat, mencari gudang untuk menemukan senjata dan peralatan di tangan, sambil menjelaskan kepada Li Yang di samping, “Negara M tidak mempercayai pasukan X negara R. Mereka takut negara R tidak dapat melakukan dengan baik dan mengekspos masalah ini, oleh karena itu mereka telah memasang instrumen posisi navigasi di pengadilan. Selama waktunya tiba, shell akan diluncurkan. Ketika saatnya tiba seluruh penjara keempat akan dihancurkan, termasuk bukti …. . termasuk saya . “

“Sekarang, apa yang harus kita lakukan? Saya dapat segera pergi untuk memberi tahu para pakar pengiriman dan memberi tahu pasukan khusus untuk mengirim pasukan untuk memperkuat, untuk mengendalikan negara M. ”

"Tidak ada waktu," Chu Qiao menatap tajam ke arah Li Yang. "Segera atur helikopter untukku untuk membubarkan kerumunan. Anda sekarang adalah orang yang paling penting dalam misi ini. Serahkan bukti ini kepada Komandan Hua. Kehidupan verset, kehidupan 11, 14 agen Protoss, kehidupan dunia dan orang-orang yang akan dibunuh oleh virus M1N1 … semuanya ada di tangan Anda, Anda tidak boleh membuat kesalahan sedikit pun.

Li Yang tampak terkejut sejenak, asap yang jauh bergulung, kerumunan gelisah. Dia menatap mata tegas dan wajah wanita itu, dan tiba-tiba merasakan ledakan kesedihan dan kesedihan di dalam hatinya untuk waktu yang lama. Dia hanya bisa dengan tegas mengatakan: "Saya pasti akan mencapainya, Chu Qiao, Anda harus berhati-hati. ”

"Kamu juga . ”

Setelah mengucapkan kata perpisahan, wanita itu tidak kembali dari gudang, tetapi berlari menuju penjara keempat, dia bekerja sangat keras untuk melarikan diri.

Sepuluh menit kemudian, sebuah helikopter lepas landas dari alun-alun. Cepat meninggalkan Penjara Keempat, terbang menuju pinggiran kota terpencil.

Duduk di kursi penumpang mobil Komandan, Li Yang memegang locator mulai amunisi senjata, menonton titik merah kecil dari ruang sidang berlantai empat dari alun-alun, dan kemudian dengan cepat terbang ke pinggiran Beijing. Tiba-tiba, ledakan dahsyat tiba-tiba datang dari langit, titik merah pelacak pada saat itu menghilang. Itu berubah menjadi logo tengkorak hitam.

Duduk di dalam mobil, Li Yang tidak melihat ke belakang, tetapi air mata yang dia tidak pernah tunjukkan menunjukkan orang-orang mengalir lambat, tenggelam dalam kegelapan.

Beijing pada malam itu, sepi.

Bab 3 Korban untuk Negara . . .

Chu Qiao dengan mudah memecahkan kombinasi kode kunci dan pembaca. Ketika dia memutar kenop pintu, dia meluncur ke samping. Meskipun sudah larut malam, koridor masih terang benderang. Ada banyak orang di aula berkeliaran bolak-balik. Chu Qiao tampak sangat nyaman, dengan bangga berjalan di koridor Kementerian Luar Negeri. Dia bahkan menyapa "Halo" untuk semua staf yang dia lewati. Meskipun staf tidak mengenalnya, ketika dia berjalan dengan tenang mengenakan seragam militer, mereka tidak ragu bahwa dia adalah seseorang dari personil internal penjara keempat

Lima menit kemudian, dia meninggalkan aula kantor utama. Menemukan kamar yang dia cari. Ketika dia disambut dengan bau sake, Chu Qiao tahu dia tidak pergi ke tempat yang salah

Tiba-tiba terdengar suara dari kamar di dekatnya. Chu Qiao merespon dengan cepat dengan mendorong tubuhnya ke pintu ruang tamu, jari-jarinya yang ramping menyentuh HK-nya di pinggangnya

Seorang lelaki pendek berjas hitam mencondongkan kepalanya keluar dari pintu. Dia melihat sekeliling dengan kewaspadaan. Tampaknya dia keluar karena dia mendengar suara di koridor, tapi dia dengan bodoh mengulurkan tubuhnya dan melihat ke arah Chu Qiao. Apa yang menyapanya adalah peredam, peluru menembus jantungnya menembus lubang besar berdarah. Mata pria itu terbuka lebar karena terkejut. Chu Qiao dengan cepat meraih tubuhnya dan menutup mulutnya, sampai nadinya berhenti berdetak. Dia memegangnya saat dia berjalan masuk

Ada banyak jenis orang dengan keberanian besar. Kecuali untuk orang yang meninggal sebelumnya, masih ada 16 orang yang menempati ruangan itu. Mereka semua tidur nyenyak. Mereka adalah agen rahasia dengan status hukum palsu. Karena mereka dilengkapi dengan senjata canggih dan mereka semua bersama dalam satu ruangan, orang-orang ini tidak pernah bermimpi bahwa seseorang akan berani masuk ke kamar mereka. Tetapi pada saat itu, kematian telah melonjak tepat di depan mereka, dan mereka bahkan tidak menyadarinya

Saat merawat musuhnya, Chu Qiao selalu kekurangan belas kasih. Meskipun, akhir-akhir ini pekerjaannya adalah perencanaan di belakang layar, ini tidak berarti dia tidak memiliki keberanian untuk menembak. Dia mengarahkan pistol HK-nya, dengan mantap. Mempersempit matanya dengan rasa dingin, moncong senjatanya diarahkan ke seorang pria paruh baya di atas ranjang. Celepuk Tubuh lelaki yang sedang tidur itu sedikit bergetar, di dahinya muncul sebuah lubang, dengan darah keluar dari sana

Dia tidak tinggal diam terlalu lama. Dia dengan cepat berjalan maju, pop, pop. Sepuluh detik kemudian, tidak ada yang tersisa hidup-hidup

Dia pergi ke kamar sebelah dan melihat lima pria lagi berbaring di tempat tidur, tidur nyenyak. Tanpa sedikit pun keraguan, karena membunuh sebagian besar waktu itu jauh lebih mudah daripada mandi, lima tembakan meredam berbunyi. Suara darah yang berdeguk keluar setelah tembakan datang, dan udara tiba-tiba dipenuhi dengan bau menjijikkan dari asap berdarah

Dari dalam salah satu tas tangan pria yang mati, Chu Qiao menemukan DV kecil (perangkat video digital). Dia menyalakan sakelar dan memperhatikan dengan ama

Setelah mengkonfirmasikan apa yang dia ketahui, dia menaruh DV di salah satu sakunya yang besar. Kemudian dari tas lelaki yang sudah mati dia menemukan beberapa C4. Dia kemudian menginstalnya di ruangan, dan menyalakan perangkat boot. Kursor merah di kotak hitam, mulai berkedip dengan cepat

Chu Qiao menatap terakhir ke Interior ruangan tempat almarhum berbaring. Dia mengkonfirmasi bahwa semua orang sudah mati sebelum berbalik dan membuka pintu untuk pergi. Namun, pada saat yang sama, firasat dingin tiba-tiba ditekan di lehernya !.

Chu Qiao tiba-tiba jatuh ke tanah dan berguling ke belakang, menghindari peluru yang menembaknya. Pria itu terus menembakinya tanpa berhenti. Chu Qiao menendang membuka pintu kamar bagian dalam, masuk, lalu menutup pintu dengan keras. Dengan sebagian tubuhnya berlutut ke tanah, dia fokus pada kejadian di sisi pintu yang berlawanan. Menjaga napas tetap rendah dan dalam, dia tahu dia telah terbuka

Otot Chu Qiao menegang saat dia terus memperlambat napasnya; dengan matanya menatap pintu dengan erat. Dia bukan 003, dia tidak bergerak seperti sembilan agen super rahasia. Dia belajar pembongkaran di akademi militer. Dia merencanakan; bagaimana menggunakan lingkungan untuk keuntungan mereka, menggunakan kecerdasan pintar, dan menggunakan personel terbatas untuk

memaksimalkan manfaat pembunuhan. Pada saat ini, dalam menghadapi situasi berbahaya yang berjarak kurang dari tiga meter darinya, dia dengan jelas mengerti bahwa mereka tidak dapat dibenarkan. .

Mata, perlahan menatap lelaki malang yang mati dalam tidurnya

Bang bang, pintu ditendang ke samping. Dia berdiri di depan pintu dengan ekspresi arogan di wajahnya. Dia tidak bersembunyi dari dua pria di luar ruangan

Rupanya, mereka tidak berharap dia keluar. Ini menyebabkan mereka membeku sesaat.

Saat berikutnya Anda mendengar dua suara berderak, Chu Qiao berdiri dengan hina. Dia melemparkan belati dan HK-nya ke tanah. Melebarkan kakinya, dia menggerakkan tangannya ke depan, membuat kuda-kuda Tai Chi. Menghadapi dua pria dingin itu, dia memberi isyarat dengan lembut, artinya jelas: DATANG !.

Dia secara artistik menghindari 160 butir peluru. Ini secara efektif, menyebabkan dua senapan mesin ringan yang membawa orang-orang menjadi marah. Mengesampingkan senjata mereka, mereka memasang kuda-kuda tinju Jepang. Mata mereka galak, tiba-tiba mereka bergegas ke arahnya

Di ruangan kecil dan sempit, dengan sirkulasi bau busuk melalui angin dingin, dengan gorden yang bergetar, lampu gelap, dan suasana yang mematikan, kedua pria itu dengan ganas menyerang Chu Qiao. Hanya dengan melihat dua pria yang tidak lain adalah otot dan kejam, Anda bisa melihat akhir dari wanita yang bodoh ini

Namun, pada saat itu, dia tiba-tiba tersenyum. Mulutnya dengan dingin meringkuk, berubah menjadi senyum bangga tetapi dingin. Seolah-olah dengan sihir, pistol kaliber kecil M609 buatan Jepang

tiba-tiba muncul di tangannya. M609, senjata jarak dekat raja, tidak hanya menembus, ia selalu meledak secara langsung !.

Hanya butuh 0. 05 detik, bang bang. Kedua pria itu bahkan tidak bisa berteriak. Dari jarak dekat, dia menembak langsung ke kepala mereka, otak mereka memercik ke segala arah, juga menyemprotkan Chu Qiao, di seluruh

Jijik, dia menendang mereka ke samping, dan dengan cepat membuka pintu kamar mandi. Meskipun dia tidak mengharapkan dua orang lagi muncul, tindakannya masih sangat lancar. Dia memperkirakan bahwa dia menghemat 20 menit dibandingkan dengan kerangka waktu aslinya, dia punya cukup waktu untuk membersihkan dirinya sendiri sepenuhnya

Lima belas menit kemudian, seorang wanita berjas hitam dari departemen hukum militer berjalan keluar dari kamar kecil kantor darurat militer. Dia berjalan di koridor rumah tamu luar di lantai dua dan tersenyum ramah pada staf penjara keempat yang lewat. Tiga menit kemudian, dia membuka dua pintu depan, dan dengan tenang keluar

Angin malam terasa sejuk, bertiup lembut di wajahnya. Chu Qiao berjalan ke aula di penjara keempat. Orang-orang yang berkeliaran adalah tentara elit negara. Dia mengangkat pergelangan tangannya, sesuai dengan waktu ledakan, ada sepuluh detik tersisa

Chu Qiao masih terlihat tenang sambil terus pergi. Sambil berjalan pergi, dia mengambil koran kemarin dari kios koran terdekat

10, 9, 8 ….

“Pada 11 Mei, Cina memiliki kasus lain pasien yang terinfeksi dengan virus M1N1 yang didiagnosis di Beijing. Saat ini, ini adalah orang ke-47 yang dikonfirmasi dengan virus. Pelabuhan dan

beberapa penerbangan telah ditangguhkan. Industri pariwisata menderita dampak yang parah, stok jatuh, pasar Beijing dan Shanghai suram … … ". . . .

7,6,5 …….

“Xin China Society melaporkan: Pada statistik saat ini, Moses Song telah mengkonfirmasi jumlah yang terinfeksi virus M1N1 A adalah 689 orang, jumlah dugaan infeksi adalah 1.272 orang, angka kematian 68 orang. Korban tewas masih belum akurat karena jumlahnya terus meningkat. Selenium Ban Ya mengonfirmasi jumlah pada 352 orang yang terinfeksi, jumlah yang diduga infeksi pada 561 orang, korban tewas 97. Mesir … … ".

4,3 ….

“Associate Press melaporkan jelek negara M: para pakar negara M, menduga virus M1N1 disebarkan oleh negara Z, karena gempa Z yang menghancurkan keseimbangan atmosfer, menyebabkan virus berkembang biak. Pemerintah Z tidak dapat mencapai pemrosesan cepat yang efektif mengenai bencana ini, yang menyebabkan penyebaran penyakit menular secara terapeutik. Pemerintah M bermaksud, dalam jangka pendek, menolak untuk berdagang dengan negara Z, pengusiran warga negara domestik Z, warga negara Z dilarang masuk. Badan legislatif petugas staf saat ini sedang tegang dalam diskusi. Mereka percaya bahwa segera mereka akan memiliki pendekatan yang tepat untuk mengurangi bencana ini. ”

2,1,0 !.

Tiba-tiba, seluruh bumi bergetar hebat. Suara ledakan besar meledak. Itu sangat keras sehingga berdampak pada gendang telinga. Sirene merah waspada, asap mengepul, dan api meliputi seluruh penjara keempat dalam ledakan. Seluruh penjahat keempat menggigil dalam ledakan ini dengan keras

Asap tebal mengaburkan visi para prajurit. Semua staf di penjara keempat dilatih untuk mengambil senjata mereka, mereka semua bergegas ke tempat ledakan itu terjadi. Chu Qiao tertutup debu, menatap seorang pria panik yang mengenakan seragam datang ke arahnya, berteriak, "Kamerad! Apa yang terjadi?.

Pria itu melihat tubuh Chu Qiao berantakan, tapi dia mengenakan tuntutan hukum gaya militer barat. Dia tahu bahwa dia bukan orang penjara keempat, jadi dia menopangnya, berkata, "Anda berasal dari Departemen Hukum Militer? Kamu, ikut aku dulu, aku akan membawamu keluar. ”

Prajurit nasional yang sibuk mengawal rekan-rekan departemen lainnya tidak tahu bahwa pada saat ini, di tangannya adalah pemrakarsa ledakan ini. Tidak hanya itu, ada lebih dari selusin kawan "hukum militer" yang terbunuh oleh tangannya

Diikuti oleh kerumunan kacau yang bergegas keluar dari aula, mereka akan terus berlari ke depan tetapi keduanya tiba-tiba bertemu dengan seorang pria yang bergegas bergegas ke aula !.

"Ah! Maaf, ah, ini Kolonel Li! ”Pria itu meraihnya dan dengan cepat meminta maaf

"Apa yang terjadi?" Li Yang mengencangkan alisnya. Matanya kebetulan melirik, hanya untuk melihat mata Chu Qiao menatap. Tangannya menunjuk padanya, dia segera membuka mulut besarnya: "Chu … …".

“Kamu datang kepadaku, tapi ada ledakan besar. Tunggu sampai kami pergi jika Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan. ”

Chu Qiao dengan cepat menyela Li Yang. Para prajurit yang mendengar ini berkata. "Maka aku tidak perlu mengirim kalian

berdua. Saya tidak tahu kondisi orang-orang yang terperangkap di dalam, saya ingin kembali dan memeriksa mereka. ”

Li Yang mengangguk dan melihat prajurit itu pergi, lalu menarik Chu Qiao, dan berbisik :.

"Apa masalahnya? Mengapa pengadilan militer dapat mengadili Anda? Bagaimana Anda bisa lolos? ".

“Virus M1N1 bukan bencana alam, tapi bencana buatan manusia. M, R, Eagle, F, dan sebagainya, selusin negara Barat terlibat. Mereka dibutakan oleh keserakahan. Para sandera bukanlah sandera, tetapi para ahli virus yang bersembunyi di institut penelitian militer di seluruh dunia. Mereka ingin menyebarkan virus ke seluruh dunia, dan pada menit terakhir, sebuah perusahaan terdaftar akan mengendalikan antibiotik virus M1N1, menghasilkan keuntungan besar. Orang-orang saya mendapatkan bukti kriminal dalam hal ini

Chu Qiao berkata sambil mengeluarkan DV yang menyerahkannya kepada Li Yang, sebelum melanjutkan: "Ayat terakhir adalah untuk membunuh pasukan X di Tokyo, kepemimpinan senior, dan akhirnya membawa kembali sesuatu yang dapat kita gunakan untuk informan internal, dengan bukti diterima seumur hidup untuk pertukaran, tetapi sayangnya informan meninggal di jalan-jalan Tokyo, masalah ini dilepaskan … Selain virus M1N1, di permukaan para pengkhianat menjual kembali organ manusia, tetapi secara pribadi mereka diam-diam mengembangkan virus X yang mematikan. Mereka mengirim orang untuk menyelinap ke negara saya, di bawah kedok para pemimpin pengkhianat tingkat tinggi, menyamarkan rekan militer mereka, memasuki penjara keempat, mencuri bukti saya, dan sekarang saya telah dipindahkan

Li Yang tertegun, luar biasa berkata: "Maksudmu, orang yang memerintahkan pembunuhan dalam ayat itu, adalah …… ?.

"Ya," Chu Qiao mengangguk setuju, mengatakan "Dia memerintahkan untuk menyerah pada 003 orang, dan bersembunyi di agensi tingkat tinggi nasional sebagai mata-mata. Dia memerintahkan saya untuk dipenjara di penjara keempat, mengambil bukti dalam upaya untuk menutupi kejahatan keji mereka. ”

Li Yang masih tenggelam dalam goncangan hebat, alisnya terkunci dan matanya menjadi gelap karena marah, lalu berkata, “Para pakar artileri shell dari negara M juga pergi ke Beijing hari ini. Mereka pergi mengunjungi ibukota untuk belajar. Staf Petugas Qian dari Pasukan Jinghua dan saya juga telah melakukan banyak hal untuk menyambut mereka, kami tidak memikirkan mereka … ".

"Apa yang kamu katakan?" Tiba-tiba Chu Qiao berkata dengan keras

Li Yang terkejut sesaat, lalu dia bertanya, “Apa?

"Anda mengatakan ahli artileri M shell datang ke Beijing?"

Li Yang mengangguk dan berkata, “Ah, ya, mereka tiba tadi malam. ”

Kulit Chu Qiao berubah, dan dia bergegas memeriksa tubuhnya dan berkata, "Apakah mereka membawa amunisi untuk memulai locater militer?".

"Apa yang sedang Anda cari?".

Chu Qiao tiba-tiba marah, membentak, "Apakah Anda mengambil ikat pinggang ?.

"Bagaimana saya bisa memakai hal semacam ini di tubuh saya?" Melihat Chu Qiao tampak cemas, Li Yang dengan cepat berkata:

"Kamu ikut aku, aku tahu di mana itu. ”

Mereka naik mobil aki penyimpanan, menyalakannya dan dengan cepat menuju ke halaman. Dua menit kemudian, ketika Chu Qiao melihat pelacak, titik merah yang berkedip itu, dia hanya merasa seluruh pikirannya menjadi kosong

“Ada apa ini? Bukankah Anda menginstal ini di lantai dua? Bagaimana di lantai empat? ".

Chu Qiao berdiri dengan cepat, mencari gudang untuk menemukan senjata dan peralatan di tangan, sambil menjelaskan kepada Li Yang di samping, “Negara M tidak mempercayai pasukan X negara R. Mereka takut negara R tidak dapat melakukan dengan baik dan mengekspos masalah ini, oleh karena itu mereka telah memasang instrumen posisi navigasi di pengadilan. Selama waktunya tiba, shell akan diluncurkan. Ketika saatnya tiba seluruh penjara keempat akan dihancurkan, termasuk bukti … termasuk saya. “.

“Sekarang, apa yang harus kita lakukan? Saya dapat segera pergi untuk memberi tahu para pakar pengiriman dan memberi tahu pasukan khusus untuk mengirim pasukan untuk memperkuat, untuk mengendalikan negara M. ”

"Tidak ada waktu," Chu Qiao menatap tajam ke arah Li Yang. "Segera atur helikopter untukku untuk membubarkan kerumunan. Anda sekarang adalah orang yang paling penting dalam misi ini. Serahkan bukti ini kepada Komandan Hua. Kehidupan verset, kehidupan 11, 14 agen Protoss, kehidupan dunia dan orang-orang yang akan terbunuh oleh virus M1N1 … semuanya ada di tangan Anda, Anda tidak boleh membuat kesalahan sedikit pun.

Li Yang tampak terkejut sejenak, asap yang jauh bergulung, kerumunan gelisah. Dia menatap mata tegas dan wajah wanita itu, dan tiba-tiba merasakan ledakan kesedihan dan kesedihan di dalam hatinya untuk waktu yang lama. Dia hanya bisa dengan tegas

mengatakan: "Saya pasti akan mencapainya, Chu Qiao, Anda harus berhati-hati. ”

"Kamu juga . ”

Setelah mengucapkan kata perpisahan, wanita itu tidak kembali dari gudang, tetapi berlari menuju penjara keempat, dia bekerja sangat keras untuk melarikan diri

Sepuluh menit kemudian, sebuah helikopter lepas landas dari alun-alun. Cepat meninggalkan Penjara Keempat, terbang menuju pinggiran kota terpencil

Duduk di kursi penumpang mobil Komandan, Li Yang memegang locator mulai amunisi senjata, menonton titik merah kecil dari ruang sidang berlantai empat dari alun-alun, dan kemudian dengan cepat terbang ke pinggiran Beijing. Tiba-tiba, ledakan dahsyat tiba-tiba datang dari langit, titik merah pelacak pada saat itu menghilang. Itu berubah menjadi logo tengkorak hitam

Duduk di dalam mobil, Li Yang tidak melihat ke belakang, tetapi air mata yang dia tidak pernah tunjukkan menunjukkan orang-orang mengalir lambat, tenggelam dalam kegelapan

Beijing pada malam itu, sepi

bagian 3

Bab 3 Korban untuk Negara

Chu Qiao dengan mudah memecahkan kombinasi kode kunci dan pembaca. Ketika dia memutar kenop pintu, dia meluncur ke samping. Meskipun sudah larut malam, koridor masih terang benderang. Ada banyak orang di aula berkeliaran bolak-balik. Chu

Qiao tampak sangat nyaman, dengan bangga berjalan di koridor Kementerian Luar Negeri. Dia bahkan menyapa Halo untuk semua staf yang dia lewati. Meskipun staf tidak mengenalnya, ketika dia berjalan dengan tenang mengenakan seragam militer, mereka tidak ragu bahwa dia adalah seseorang dari personil internal penjara keempat.

Lima menit kemudian, dia meninggalkan aula kantor utama. Menemukan kamar yang dia cari. Ketika dia disambut dengan bau sake, Chu Qiao tahu dia tidak pergi ke tempat yang salah.

Tiba-tiba terdengar suara dari kamar di dekatnya. Chu Qiao merespon dengan cepat dengan mendorong tubuhnya ke pintu ruang tamu, jari-jarinya yang ramping menyentuh HK-nya di pinggangnya.

Seorang lelaki pendek berjas hitam mencondongkan kepalanya keluar dari pintu. Dia melihat sekeliling dengan kewaspadaan. Tampaknya dia keluar karena dia mendengar suara di koridor, tapi dia dengan bodoh mengulurkan tubuhnya dan melihat ke arah Chu Qiao. Apa yang menyapanya adalah peredam, peluru menembus jantungnya menembus lubang besar berdarah. Mata pria itu terbuka lebar karena terkejut. Chu Qiao dengan cepat meraih tubuhnya dan menutup mulutnya, sampai nadinya berhenti berdetak. Dia memegangnya saat dia berjalan masuk.

Ada banyak jenis orang dengan keberanian besar. Kecuali untuk orang yang meninggal sebelumnya, masih ada 16 orang yang menempati ruangan itu. Mereka semua tidur nyenyak. Mereka adalah agen rahasia dengan status hukum palsu. Karena mereka dilengkapi dengan senjata canggih dan mereka semua bersama dalam satu ruangan, orang-orang ini tidak pernah bermimpi bahwa seseorang akan berani masuk ke kamar mereka. Tetapi pada saat itu, kematian telah melonjak tepat di depan mereka, dan mereka bahkan tidak menyadarinya.

Saat merawat musuhnya, Chu Qiao selalu kekurangan belas kasih.

Meskipun, akhir-akhir ini pekerjaannya adalah perencanaan di belakang layar, ini tidak berarti dia tidak memiliki keberanian untuk menembak. Dia mengarahkan pistol HK-nya, dengan mantap. Mempersempit matanya dengan rasa dingin, moncong senjatanya diarahkan ke seorang pria paruh baya di atas ranjang. Celepuk Tubuh lelaki yang sedang tidur itu sedikit bergetar, di dahinya muncul sebuah lubang, dengan darah keluar dari sana.

Dia tidak tinggal diam terlalu lama. Dia dengan cepat berjalan maju, pop, pop. Sepuluh detik kemudian, tidak ada yang tersisa hidup-hidup.

Dia pergi ke kamar sebelah dan melihat lima pria lagi berbaring di tempat tidur, tidur nyenyak. Tanpa sedikit pun keraguan, karena membunuh sebagian besar waktu itu jauh lebih mudah daripada mandi, lima tembakan meredam berbunyi. Suara darah yang berdeguk keluar setelah tembakan datang, dan udara tiba-tiba dipenuhi dengan bau menjijikkan dari asap berdarah.

Dari dalam salah satu tas tangan pria yang mati, Chu Qiao menemukan DV kecil (perangkat video digital). Dia menyalakan sakelar dan memperhatikan dengan ama.

Setelah mengkonfirmasikan apa yang dia ketahui, dia menaruh DV di salah satu sakunya yang besar. Kemudian dari tas lelaki yang sudah mati dia menemukan beberapa C4. Dia kemudian menginstalnya di ruangan, dan menyalakan perangkat boot. Kursor merah di kotak hitam, mulai berkedip dengan cepat.

Chu Qiao menatap terakhir ke Interior ruangan tempat almarhum berbaring. Dia mengkonfirmasi bahwa semua orang sudah mati sebelum berbalik dan membuka pintu untuk pergi. Namun, pada saat yang sama, firasat dingin tiba-tiba ditekan di lehernya!

Chu Qiao tiba-tiba jatuh ke tanah dan berguling ke belakang, menghindari peluru yang menembaknya. Pria itu terus

menembakinya tanpa berhenti. Chu Qiao menendang membuka pintu kamar bagian dalam, masuk, lalu menutup pintu dengan keras. Dengan sebagian tubuhnya berlutut ke tanah, dia fokus pada kejadian di sisi pintu yang berlawanan. Menjaga napas tetap rendah dan dalam, dia tahu dia telah terbuka.

Otot Chu Qiao menegang saat dia terus memperlambat napasnya; dengan matanya menatap pintu dengan erat. Dia bukan 003, dia tidak bergerak seperti sembilan agen super rahasia. Dia belajar pembongkaran di akademi militer. Dia merencanakan; bagaimana menggunakan lingkungan untuk keuntungan mereka, menggunakan kecerdasan pintar, dan menggunakan personel terbatas untuk memaksimalkan manfaat pembunuhan. Pada saat ini, dalam menghadapi situasi berbahaya yang berjarak kurang dari tiga meter darinya, dia dengan jelas mengerti bahwa mereka tidak dapat dibenarkan.

Mata, perlahan menatap lelaki malang yang mati dalam tidurnya.

Bang bang, pintu ditendang ke samping. Dia berdiri di depan pintu dengan ekspresi arogan di wajahnya. Dia tidak bersembunyi dari dua pria di luar ruangan.

Rupanya, mereka tidak berharap dia keluar. Ini menyebabkan mereka membeku sesaat

Saat berikutnya Anda mendengar dua suara berderak, Chu Qiao berdiri dengan hina. Dia melemparkan belati dan HK-nya ke tanah. Melebarkan kakinya, dia menggerakkan tangannya ke depan, membuat kuda-kuda Tai Chi. Menghadapi dua pria dingin itu, dia memberi isyarat dengan lembut, artinya jelas: DATANG!

Dia secara artistik menghindari 160 butir peluru. Ini secara efektif, menyebabkan dua senapan mesin ringan yang membawa orang-orang menjadi marah. Mengesampingkan senjata mereka, mereka memasang kuda-kuda tinju Jepang. Mata mereka galak, tiba-tiba

mereka bergegas ke arahnya.

Di ruangan kecil dan sempit, dengan sirkulasi bau busuk melalui angin dingin, dengan gorden yang bergetar, lampu gelap, dan suasana yang mematikan, kedua pria itu dengan ganas menyerang Chu Qiao. Hanya dengan melihat dua pria yang tidak lain adalah otot dan kejam, Anda bisa melihat akhir dari wanita yang bodoh ini.

Namun, pada saat itu, dia tiba-tiba tersenyum. Mulutnya dengan dingin meringkuk, berubah menjadi senyum bangga tetapi dingin. Seolah-olah dengan sihir, pistol kaliber kecil M609 buatan Jepang tiba-tiba muncul di tangannya. M609, senjata jarak pendek raja, tidak hanya menembus, itu selalu meledak secara langsung!

Hanya butuh 0. 05 detik, bang bang. Kedua pria itu bahkan tidak bisa berteriak. Dari jarak dekat, dia menembak langsung ke kepala mereka, otak mereka terciprat ke segala arah, juga menyemprotkan Chu Qiao, ke seluruh penjuru.

Jijik, dia menendang mereka ke samping, dan dengan cepat membuka pintu kamar mandi. Meskipun dia tidak mengharapkan dua orang lagi muncul, tindakannya masih sangat lancar. Dia memperkirakan bahwa dia menghemat 20 menit dibandingkan dengan kerangka waktu aslinya, dia punya cukup waktu untuk membersihkan dirinya sendiri sepenuhnya.

Lima belas menit kemudian, seorang wanita berjas hitam dari departemen hukum militer berjalan keluar dari kamar kecil kantor darurat militer. Dia berjalan di koridor rumah tamu luar di lantai dua dan tersenyum ramah pada staf penjara keempat yang lewat. Tiga menit kemudian, dia membuka dua pintu depan, dan dengan tenang keluar.

Angin malam terasa sejuk, bertiup lembut di wajahnya. Chu Qiao berjalan ke aula di penjara keempat. Orang-orang yang berkeliaran

adalah tentara elit negara. Dia mengangkat pergelangan tangannya, sesuai dengan waktu ledakan, ada sepuluh detik tersisa.

Chu Qiao masih terlihat tenang sambil terus pergi. Sambil berjalan pergi, dia mengambil koran kemarin dari kios koran terdekat.

10, 9, 8.

“Pada 11 Mei, Cina memiliki kasus lain pasien yang terinfeksi dengan virus M1N1 yang didiagnosis di Beijing. Saat ini, ini adalah orang ke-47 yang dikonfirmasi dengan virus. Pelabuhan dan beberapa penerbangan telah ditangguhkan. Industri pariwisata menderita dampak yang parah, stok jatuh, pasar Beijing dan Shanghai suram.

7,6,5 ……

“Xin China Society melaporkan: Pada statistik saat ini, Moses Song telah mengkonfirmasi jumlah yang terinfeksi virus M1N1 A adalah 689 orang, jumlah dugaan infeksi adalah 1.272 orang, angka kematian 68 orang. Korban tewas masih belum akurat karena jumlahnya terus meningkat. Selenium Ban Ya mengonfirmasi jumlah pada 352 orang yang terinfeksi, jumlah yang diduga infeksi pada 561 orang, korban tewas 97. Mesir.

4,3.

“Associate Press melaporkan jelek negara M: para pakar negara M, menduga virus M1N1 disebarkan oleh negara Z, karena gempa Z yang menghancurkan keseimbangan atmosfer, menyebabkan virus berkembang biak. Pemerintah Z tidak dapat mencapai pemrosesan cepat yang efektif mengenai bencana ini, yang menyebabkan penyebaran penyakit menular secara terapeutik. Pemerintah M bermaksud, dalam jangka pendek, menolak untuk berdagang dengan negara Z, pengusiran warga negara domestik Z, warga

negara Z dilarang masuk. Badan legislatif petugas staf saat ini sedang tegang dalam diskusi. Mereka percaya bahwa segera mereka akan memiliki pendekatan yang tepat untuk mengurangi bencana ini. ”

2,1,0!

Tiba-tiba, seluruh bumi bergetar hebat. Suara ledakan besar meledak. Itu sangat keras sehingga berdampak pada gendang telinga. Sirene merah waspada, asap mengepul, dan api meliputi seluruh penjara keempat dalam ledakan. Seluruh penjahat keempat menggigil dalam ledakan ini dengan keras.

Asap tebal mengaburkan visi para prajurit. Semua staf di penjara keempat dilatih untuk mengambil senjata mereka, mereka semua bergegas ke tempat ledakan itu terjadi. Chu Qiao tertutup debu, menatap seorang pria panik yang mengenakan seragam datang ke arahnya, berteriak, Kamerad! Apa yang terjadi?

Pria itu melihat tubuh Chu Qiao berantakan, tapi dia mengenakan tuntutan hukum gaya militer barat. Dia tahu bahwa dia bukan orang penjara keempat, jadi dia menopangnya, berkata, Anda berasal dari Departemen Hukum Militer? Kamu, ikut aku dulu, aku akan membawamu keluar. ”

Prajurit nasional yang sibuk mengawal rekan-rekan departemen lainnya tidak tahu bahwa pada saat ini, di tangannya adalah pemrakarsa ledakan ini. Tidak hanya itu, ada lebih dari selusin kawan hukum militer yang terbunuh oleh tangannya.

Diikuti oleh kerumunan kacau yang bergegas keluar dari aula, mereka akan terus berlari ke depan tetapi keduanya tiba-tiba bertemu dengan seorang pria yang bergegas bergegas ke aula!

Ah! Maaf, ah, ini Kolonel Li! ”Pria itu meraihnya dan dengan cepat

meminta maaf.

Apa yang terjadi? Li Yang mengencangkan alisnya. Matanya kebetulan melirik, hanya untuk melihat mata Chu Qiao menatap. Tangannya menunjuk padanya, dia segera membuka mulut besarnya: Chu.

“Kamu datang kepadaku, tapi ada ledakan besar. Tunggu sampai kami pergi jika Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan. ”

Chu Qiao dengan cepat menyela Li Yang. Para prajurit yang mendengar ini berkata. Maka aku tidak perlu mengirim kalian berdua. Saya tidak tahu kondisi orang-orang yang terperangkap di dalam, saya ingin kembali dan memeriksa mereka. ”

Li Yang mengangguk dan melihat prajurit itu pergi, lalu menarik Chu Qiao, dan berbisik:

Apa masalahnya? Mengapa pengadilan militer dapat mengadili Anda? Bagaimana kamu bisa lolos? ”

“Virus M1N1 bukan bencana alam, tapi bencana buatan manusia. M, R, Eagle, F, dan sebagainya, selusin negara Barat terlibat. Mereka dibutakan oleh keserakahan. Para sandera bukanlah sandera, tetapi para ahli virus yang bersembunyi di institut penelitian militer di seluruh dunia. Mereka ingin menyebarkan virus ke seluruh dunia, dan pada menit terakhir, sebuah perusahaan terdaftar akan mengendalikan antibiotik virus M1N1, menghasilkan keuntungan besar. Orang-orang saya mendapatkan bukti kriminal dalam hal ini.

Chu Qiao berkata sambil mengeluarkan DV yang menyerahkannya kepada Li Yang, sebelum melanjutkan: Ayat terakhir adalah untuk membunuh pasukan X di Tokyo, kepemimpinan senior, dan akhirnya membawa kembali sesuatu yang dapat kita gunakan untuk

informan internal, dengan bukti diterima seumur hidup untuk pertukaran, tetapi sayangnya informan meninggal di jalan-jalan Tokyo, masalah ini dilepaskan.Selain virus M1N1, di permukaan para pengkhianat menjual kembali organ manusia, tetapi secara pribadi mereka diam-diam mengembangkan virus X yang mematikan. Mereka mengirim orang untuk menyelinap ke negara saya, di bawah kedok para pemimpin pengkhianat tingkat tinggi, menyamarkan rekan-rekan militer mereka, memasuki penjara keempat, mencuri barang bukti saya, dan sekarang saya telah dipindahkan.

Li Yang tertegun, luar biasa berkata: Maksudmu, orang yang memerintahkan pembunuhan dalam ayat itu, adalah ……?

Ya, Chu Qiao mengangguk setuju, mengatakan Dia memerintahkan untuk menyerah pada 003 orang, dan bersembunyi di agensi tingkat tinggi nasional sebagai mata-mata. Dia memerintahkan saya untuk dipenjara di penjara keempat, mengambil bukti dalam upaya untuk menutupi kejahatan keji mereka. ”

Li Yang masih tenggelam dalam goncangan hebat, alisnya terkunci dan matanya menjadi gelap karena marah, lalu berkata, “Para pakar artileri shell dari negara M juga pergi ke Beijing hari ini. Mereka pergi mengunjungi ibukota untuk belajar. Staf Petugas Qian dari Pasukan Jinghua dan saya juga telah melakukan banyak hal untuk menyambut mereka, kami tidak memikirkan mereka.

Apa yang kamu katakan? Tiba-tiba Chu Qiao berkata dengan keras.

Li Yang terkejut sesaat, lalu dia bertanya, “Apa?

Anda mengatakan ahli artileri M shell datang ke Beijing?

Li Yang mengangguk dan berkata, “Ah, ya, mereka tiba tadi malam. ”

Kulit Chu Qiao berubah, dan dia bergegas memeriksa tubuhnya dan berkata, Apakah mereka membawa amunisi untuk memulai locater militer?

Apa yang sedang Anda cari?

Chu Qiao tiba-tiba marah, membentak, “Apakah kamu mengambil ikat pinggang?

Bagaimana saya bisa memakai hal semacam ini di tubuh saya? Melihat Chu Qiao tampak cemas, Li Yang dengan cepat berkata: Kamu ikut aku, aku tahu di mana itu. ”

Mereka naik mobil aki penyimpanan, menyalakannya dan dengan cepat menuju ke halaman. Dua menit kemudian, ketika Chu Qiao melihat pelacak, titik merah yang berkedip itu, dia hanya merasa seluruh pikirannya menjadi kosong.

“Ada apa ini? Bukankah Anda menginstal ini di lantai dua? Bagaimana di lantai empat? ”

Chu Qiao berdiri dengan cepat, mencari gudang untuk menemukan senjata dan peralatan di tangan, sambil menjelaskan kepada Li Yang di samping, “Negara M tidak mempercayai pasukan X negara R. Mereka takut negara R tidak dapat melakukan dengan baik dan mengekspos masalah ini, oleh karena itu mereka telah memasang instrumen posisi navigasi di pengadilan. Selama waktunya tiba, shell akan diluncurkan. Ketika saatnya tiba seluruh penjara keempat akan dihancurkan, termasuk bukti. termasuk saya. “

“Sekarang, apa yang harus kita lakukan? Saya dapat segera pergi untuk memberi tahu para pakar pengiriman dan memberi tahu pasukan khusus untuk mengirim pasukan untuk memperkuat, untuk mengendalikan negara M. ”

Tidak ada waktu, Chu Qiao menatap tajam ke arah Li Yang.Segera atur helikopter untukku untuk membubarkan kerumunan. Anda sekarang adalah orang yang paling penting dalam misi ini. Serahkan bukti ini kepada Komandan Hua. Kehidupan verset, kehidupan 11, 14 agen Protoss, kehidupan dunia dan orang-orang yang akan dibunuh oleh virus M1N1.semuanya ada di tangan Anda, Anda tidak boleh membuat kesalahan sedikit pun.

Li Yang tampak terkejut sejenak, asap yang jauh bergulung, kerumunan gelisah. Dia menatap mata tegas dan wajah wanita itu, dan tiba-tiba merasakan ledakan kesedihan dan kesedihan di dalam hatinya untuk waktu yang lama. Dia hanya bisa dengan tegas mengatakan: Saya pasti akan mencapainya, Chu Qiao, Anda harus berhati-hati. ”

Kamu juga. ”

Setelah mengucapkan kata perpisahan, wanita itu tidak kembali dari gudang, tetapi berlari menuju penjara keempat, dia bekerja sangat keras untuk melarikan diri.

Sepuluh menit kemudian, sebuah helikopter lepas landas dari alun-alun. Cepat meninggalkan Penjara Keempat, terbang menuju pinggiran kota terpencil.

Duduk di kursi penumpang mobil Komandan, Li Yang memegang locator mulai amunisi senjata, menonton titik merah kecil dari ruang sidang berlantai empat dari alun-alun, dan kemudian dengan cepat terbang ke pinggiran Beijing. Tiba-tiba, ledakan dahsyat tiba-tiba datang dari langit, titik merah pelacak pada saat itu menghilang. Itu berubah menjadi logo tengkorak hitam.

Duduk di dalam mobil, Li Yang tidak melihat ke belakang, tetapi air mata yang dia tidak pernah tunjukkan menunjukkan orang-orang mengalir lambat, tenggelam dalam kegelapan.

Beijing pada malam itu, sepi.

Bab 3 Korban untuk Negara. .

Chu Qiao dengan mudah memecahkan kombinasi kode kunci dan pembaca. Ketika dia memutar kenop pintu, dia meluncur ke samping. Meskipun sudah larut malam, koridor masih terang benderang. Ada banyak orang di aula berkeliaran bolak-balik. Chu Qiao tampak sangat nyaman, dengan bangga berjalan di koridor Kementerian Luar Negeri. Dia bahkan menyapa Halo untuk semua staf yang dia lewati. Meskipun staf tidak mengenalnya, ketika dia berjalan dengan tenang mengenakan seragam militer, mereka tidak ragu bahwa dia adalah seseorang dari personil internal penjara keempat

Lima menit kemudian, dia meninggalkan aula kantor utama. Menemukan kamar yang dia cari. Ketika dia disambut dengan bau sake, Chu Qiao tahu dia tidak pergi ke tempat yang salah

Tiba-tiba terdengar suara dari kamar di dekatnya. Chu Qiao merespon dengan cepat dengan mendorong tubuhnya ke pintu ruang tamu, jari-jarinya yang ramping menyentuh HK-nya di pinggangnya

Seorang lelaki pendek berjas hitam mencondongkan kepalanya keluar dari pintu. Dia melihat sekeliling dengan kewaspadaan. Tampaknya dia keluar karena dia mendengar suara di koridor, tapi dia dengan bodoh mengulurkan tubuhnya dan melihat ke arah Chu Qiao. Apa yang menyapanya adalah peredam, peluru menembus jantungnya menembus lubang besar berdarah. Mata pria itu terbuka lebar karena terkejut. Chu Qiao dengan cepat meraih tubuhnya dan menutup mulutnya, sampai nadinya berhenti berdetak. Dia memegangnya saat dia berjalan masuk

Ada banyak jenis orang dengan keberanian besar. Kecuali untuk orang yang meninggal sebelumnya, masih ada 16 orang yang

menempati ruangan itu. Mereka semua tidur nyenyak. Mereka adalah agen rahasia dengan status hukum palsu. Karena mereka dilengkapi dengan senjata canggih dan mereka semua bersama dalam satu ruangan, orang-orang ini tidak pernah bermimpi bahwa seseorang akan berani masuk ke kamar mereka. Tetapi pada saat itu, kematian telah melonjak tepat di depan mereka, dan mereka bahkan tidak menyadarinya

Saat merawat musuhnya, Chu Qiao selalu kekurangan belas kasih. Meskipun, akhir-akhir ini pekerjaannya adalah perencanaan di belakang layar, ini tidak berarti dia tidak memiliki keberanian untuk menembak. Dia mengarahkan pistol HK-nya, dengan mantap. Mempersempit matanya dengan rasa dingin, moncong senjatanya diarahkan ke seorang pria paruh baya di atas ranjang. Celepuk Tubuh lelaki yang sedang tidur itu sedikit bergetar, di dahinya muncul sebuah lubang, dengan darah keluar dari sana

Dia tidak tinggal diam terlalu lama. Dia dengan cepat berjalan maju, pop, pop. Sepuluh detik kemudian, tidak ada yang tersisa hidup-hidup

Dia pergi ke kamar sebelah dan melihat lima pria lagi berbaring di tempat tidur, tidur nyenyak. Tanpa sedikit pun keraguan, karena membunuh sebagian besar waktu itu jauh lebih mudah daripada mandi, lima tembakan meredam berbunyi. Suara darah yang berdeguk keluar setelah tembakan datang, dan udara tiba-tiba dipenuhi dengan bau menjijikkan dari asap berdarah

Dari dalam salah satu tas tangan pria yang mati, Chu Qiao menemukan DV kecil (perangkat video digital). Dia menyalakan sakelar dan memperhatikan dengan ama

Setelah mengkonfirmasikan apa yang dia ketahui, dia menaruh DV di salah satu sakunya yang besar. Kemudian dari tas lelaki yang sudah mati dia menemukan beberapa C4. Dia kemudian menginstalnya di ruangan, dan menyalakan perangkat boot. Kursor merah di kotak hitam, mulai berkedip dengan cepat

Chu Qiao menatap terakhir ke Interior ruangan tempat almarhum berbaring. Dia mengkonfirmasi bahwa semua orang sudah mati sebelum berbalik dan membuka pintu untuk pergi. Namun, pada saat yang sama, firasat dingin tiba-tiba ditekan di lehernya !.

Chu Qiao tiba-tiba jatuh ke tanah dan berguling ke belakang, menghindari peluru yang menembaknya. Pria itu terus menembakinya tanpa berhenti. Chu Qiao menendang membuka pintu kamar bagian dalam, masuk, lalu menutup pintu dengan keras. Dengan sebagian tubuhnya berlutut ke tanah, dia fokus pada kejadian di sisi pintu yang berlawanan. Menjaga napas tetap rendah dan dalam, dia tahu dia telah terbuka

Otot Chu Qiao menegang saat dia terus memperlambat napasnya; dengan matanya menatap pintu dengan erat. Dia bukan 003, dia tidak bergerak seperti sembilan agen super rahasia. Dia belajar pembongkaran di akademi militer. Dia merencanakan; bagaimana menggunakan lingkungan untuk keuntungan mereka, menggunakan kecerdasan pintar, dan menggunakan personel terbatas untuk memaksimalkan manfaat pembunuhan. Pada saat ini, dalam menghadapi situasi berbahaya yang berjarak kurang dari tiga meter darinya, dia dengan jelas mengerti bahwa mereka tidak dapat dibenarkan. .

Mata, perlahan menatap lelaki malang yang mati dalam tidurnya

Bang bang, pintu ditendang ke samping. Dia berdiri di depan pintu dengan ekspresi arogan di wajahnya. Dia tidak bersembunyi dari dua pria di luar ruangan

Rupanya, mereka tidak berharap dia keluar. Ini menyebabkan mereka membeku sesaat.

Saat berikutnya Anda mendengar dua suara berderak, Chu Qiao berdiri dengan hina. Dia melemparkan belati dan HK-nya ke tanah.

Melebarkan kakinya, dia menggerakkan tangannya ke depan, membuat kuda-kuda Tai Chi. Menghadapi dua pria dingin itu, dia memberi isyarat dengan lembut, artinya jelas: DATANG !.

Dia secara artistik menghindari 160 butir peluru. Ini secara efektif, menyebabkan dua senapan mesin ringan yang membawa orang-orang menjadi marah. Mengesampingkan senjata mereka, mereka memasang kuda-kuda tinju Jepang. Mata mereka galak, tiba-tiba mereka bergegas ke arahnya

Di ruangan kecil dan sempit, dengan sirkulasi bau busuk melalui angin dingin, dengan gorden yang bergetar, lampu gelap, dan suasana yang mematikan, kedua pria itu dengan ganas menyerang Chu Qiao. Hanya dengan melihat dua pria yang tidak lain adalah otot dan kejam, Anda bisa melihat akhir dari wanita yang bodoh ini

Namun, pada saat itu, dia tiba-tiba tersenyum. Mulutnya dengan dingin meringkuk, berubah menjadi senyum bangga tetapi dingin. Seolah-olah dengan sihir, pistol kaliber kecil M609 buatan Jepang tiba-tiba muncul di tangannya. M609, senjata jarak dekat raja, tidak hanya menembus, ia selalu meledak secara langsung !.

Hanya butuh 0. 05 detik, bang bang. Kedua pria itu bahkan tidak bisa berteriak. Dari jarak dekat, dia menembak langsung ke kepala mereka, otak mereka memercik ke segala arah, juga menyemprotkan Chu Qiao, di seluruh

Jijik, dia menendang mereka ke samping, dan dengan cepat membuka pintu kamar mandi. Meskipun dia tidak mengharapkan dua orang lagi muncul, tindakannya masih sangat lancar. Dia memperkirakan bahwa dia menghemat 20 menit dibandingkan dengan kerangka waktu aslinya, dia punya cukup waktu untuk membersihkan dirinya sendiri sepenuhnya

Lima belas menit kemudian, seorang wanita berjas hitam dari departemen hukum militer berjalan keluar dari kamar kecil kantor

darurat militer. Dia berjalan di koridor rumah tamu luar di lantai dua dan tersenyum ramah pada staf penjara keempat yang lewat. Tiga menit kemudian, dia membuka dua pintu depan, dan dengan tenang keluar

Angin malam terasa sejuk, bertiup lembut di wajahnya. Chu Qiao berjalan ke aula di penjara keempat. Orang-orang yang berkeliaran adalah tentara elit negara. Dia mengangkat pergelangan tangannya, sesuai dengan waktu ledakan, ada sepuluh detik tersisa

Chu Qiao masih terlihat tenang sambil terus pergi. Sambil berjalan pergi, dia mengambil koran kemarin dari kios koran terdekat

10, 9, 8.

“Pada 11 Mei, Cina memiliki kasus lain pasien yang terinfeksi dengan virus M1N1 yang didiagnosis di Beijing. Saat ini, ini adalah orang ke-47 yang dikonfirmasi dengan virus. Pelabuhan dan beberapa penerbangan telah ditangguhkan. Industri pariwisata menderita dampak yang parah, stok jatuh, pasar Beijing dan Shanghai suram. . .

7,6,5 …….

“Xin China Society melaporkan: Pada statistik saat ini, Moses Song telah mengkonfirmasi jumlah yang terinfeksi virus M1N1 A adalah 689 orang, jumlah dugaan infeksi adalah 1.272 orang, angka kematian 68 orang. Korban tewas masih belum akurat karena jumlahnya terus meningkat. Selenium Ban Ya mengonfirmasi jumlah pada 352 orang yang terinfeksi, jumlah yang diduga infeksi pada 561 orang, korban tewas 97. Mesir.

4,3.

“Associate Press melaporkan jelek negara M: para pakar negara M,

menduga virus M1N1 disebarkan oleh negara Z, karena gempa Z yang menghancurkan keseimbangan atmosfer, menyebabkan virus berkembang biak. Pemerintah Z tidak dapat mencapai pemrosesan cepat yang efektif mengenai bencana ini, yang menyebabkan penyebaran penyakit menular secara terapeutik. Pemerintah M bermaksud, dalam jangka pendek, menolak untuk berdagang dengan negara Z, pengusiran warga negara domestik Z, warga negara Z dilarang masuk. Badan legislatif petugas staf saat ini sedang tegang dalam diskusi. Mereka percaya bahwa segera mereka akan memiliki pendekatan yang tepat untuk mengurangi bencana ini. ”

2,1,0 !.

Tiba-tiba, seluruh bumi bergetar hebat. Suara ledakan besar meledak. Itu sangat keras sehingga berdampak pada gendang telinga. Sirene merah waspada, asap mengepul, dan api meliputi seluruh penjara keempat dalam ledakan. Seluruh penjahat keempat menggigil dalam ledakan ini dengan keras

Asap tebal mengaburkan visi para prajurit. Semua staf di penjara keempat dilatih untuk mengambil senjata mereka, mereka semua bergegas ke tempat ledakan itu terjadi. Chu Qiao tertutup debu, menatap seorang pria panik yang mengenakan seragam datang ke arahnya, berteriak, Kamerad! Apa yang terjadi?.

Pria itu melihat tubuh Chu Qiao berantakan, tapi dia mengenakan tuntutan hukum gaya militer barat. Dia tahu bahwa dia bukan orang penjara keempat, jadi dia menopangnya, berkata, Anda berasal dari Departemen Hukum Militer? Kamu, ikut aku dulu, aku akan membawamu keluar. ”

Prajurit nasional yang sibuk mengawal rekan-rekan departemen lainnya tidak tahu bahwa pada saat ini, di tangannya adalah pemrakarsa ledakan ini. Tidak hanya itu, ada lebih dari selusin kawan hukum militer yang terbunuh oleh tangannya

Diikuti oleh kerumunan kacau yang bergegas keluar dari aula, mereka akan terus berlari ke depan tetapi keduanya tiba-tiba bertemu dengan seorang pria yang bergegas bergegas ke aula !.

Ah! Maaf, ah, ini Kolonel Li! ”Pria itu meraihnya dan dengan cepat meminta maaf

Apa yang terjadi? Li Yang mengencangkan alisnya. Matanya kebetulan melirik, hanya untuk melihat mata Chu Qiao menatap. Tangannya menunjuk padanya, dia segera membuka mulut besarnya: Chu.

“Kamu datang kepadaku, tapi ada ledakan besar. Tunggu sampai kami pergi jika Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan. ”

Chu Qiao dengan cepat menyela Li Yang. Para prajurit yang mendengar ini berkata. Maka aku tidak perlu mengirim kalian berdua. Saya tidak tahu kondisi orang-orang yang terperangkap di dalam, saya ingin kembali dan memeriksa mereka. ”

Li Yang mengangguk dan melihat prajurit itu pergi, lalu menarik Chu Qiao, dan berbisik :.

Apa masalahnya? Mengapa pengadilan militer dapat mengadili Anda? Bagaimana Anda bisa lolos?.

“Virus M1N1 bukan bencana alam, tapi bencana buatan manusia. M, R, Eagle, F, dan sebagainya, selusin negara Barat terlibat. Mereka dibutakan oleh keserakahan. Para sandera bukanlah sandera, tetapi para ahli virus yang bersembunyi di institut penelitian militer di seluruh dunia. Mereka ingin menyebarkan virus ke seluruh dunia, dan pada menit terakhir, sebuah perusahaan terdaftar akan mengendalikan antibiotik virus M1N1, menghasilkan keuntungan besar. Orang-orang saya mendapatkan bukti kriminal dalam hal ini

Chu Qiao berkata sambil mengeluarkan DV yang menyerahkannya kepada Li Yang, sebelum melanjutkan: Ayat terakhir adalah untuk membunuh pasukan X di Tokyo, kepemimpinan senior, dan akhirnya membawa kembali sesuatu yang dapat kita gunakan untuk informan internal, dengan bukti diterima seumur hidup untuk pertukaran, tetapi sayangnya informan meninggal di jalan-jalan Tokyo, masalah ini dilepaskan.Selain virus M1N1, di permukaan para pengkhianat menjual kembali organ manusia, tetapi secara pribadi mereka diam-diam mengembangkan virus X yang mematikan. Mereka mengirim orang untuk menyelinap ke negara saya, di bawah kedok para pemimpin pengkhianat tingkat tinggi, menyamarkan rekan militer mereka, memasuki penjara keempat, mencuri bukti saya, dan sekarang saya telah dipindahkan

Li Yang tertegun, luar biasa berkata: Maksudmu, orang yang memerintahkan pembunuhan dalam ayat itu, adalah …… ?.

Ya, Chu Qiao mengangguk setuju, mengatakan Dia memerintahkan untuk menyerah pada 003 orang, dan bersembunyi di agensi tingkat tinggi nasional sebagai mata-mata. Dia memerintahkan saya untuk dipenjara di penjara keempat, mengambil bukti dalam upaya untuk menutupi kejahatan keji mereka. ”

Li Yang masih tenggelam dalam goncangan hebat, alisnya terkunci dan matanya menjadi gelap karena marah, lalu berkata, “Para pakar artileri shell dari negara M juga pergi ke Beijing hari ini. Mereka pergi mengunjungi ibukota untuk belajar. Staf Petugas Qian dari Pasukan Jinghua dan saya juga telah melakukan banyak hal untuk menyambut mereka, kami tidak memikirkan mereka.

Apa yang kamu katakan? Tiba-tiba Chu Qiao berkata dengan keras

Li Yang terkejut sesaat, lalu dia bertanya, “Apa?

Anda mengatakan ahli artileri M shell datang ke Beijing?

Li Yang mengangguk dan berkata, “Ah, ya, mereka tiba tadi malam. ”

Kulit Chu Qiao berubah, dan dia bergegas memeriksa tubuhnya dan berkata, Apakah mereka membawa amunisi untuk memulai locater militer?.

Apa yang sedang Anda cari?.

Chu Qiao tiba-tiba marah, membentak, Apakah Anda mengambil ikat pinggang ?.

Bagaimana saya bisa memakai hal semacam ini di tubuh saya? Melihat Chu Qiao tampak cemas, Li Yang dengan cepat berkata: Kamu ikut aku, aku tahu di mana itu. ”

Mereka naik mobil aki penyimpanan, menyalakannya dan dengan cepat menuju ke halaman. Dua menit kemudian, ketika Chu Qiao melihat pelacak, titik merah yang berkedip itu, dia hanya merasa seluruh pikirannya menjadi kosong

“Ada apa ini? Bukankah Anda menginstal ini di lantai dua? Bagaimana di lantai empat?.

Chu Qiao berdiri dengan cepat, mencari gudang untuk menemukan senjata dan peralatan di tangan, sambil menjelaskan kepada Li Yang di samping, “Negara M tidak mempercayai pasukan X negara R. Mereka takut negara R tidak dapat melakukan dengan baik dan mengekspos masalah ini, oleh karena itu mereka telah memasang instrumen posisi navigasi di pengadilan. Selama waktunya tiba, shell akan diluncurkan. Ketika saatnya tiba seluruh penjara keempat akan dihancurkan, termasuk bukti.termasuk saya. “.

“Sekarang, apa yang harus kita lakukan? Saya dapat segera pergi

untuk memberi tahu para pakar pengiriman dan memberi tahu pasukan khusus untuk mengirim pasukan untuk memperkuat, untuk mengendalikan negara M. ”

Tidak ada waktu, Chu Qiao menatap tajam ke arah Li Yang.Segera atur helikopter untukku untuk membubarkan kerumunan. Anda sekarang adalah orang yang paling penting dalam misi ini. Serahkan bukti ini kepada Komandan Hua. Kehidupan verset, kehidupan 11, 14 agen Protoss, kehidupan dunia dan orang-orang yang akan terbunuh oleh virus M1N1.semuanya ada di tangan Anda, Anda tidak boleh membuat kesalahan sedikit pun.

Li Yang tampak terkejut sejenak, asap yang jauh bergulung, kerumunan gelisah. Dia menatap mata tegas dan wajah wanita itu, dan tiba-tiba merasakan ledakan kesedihan dan kesedihan di dalam hatinya untuk waktu yang lama. Dia hanya bisa dengan tegas mengatakan: Saya pasti akan mencapainya, Chu Qiao, Anda harus berhati-hati. ”

Kamu juga. ”

Setelah mengucapkan kata perpisahan, wanita itu tidak kembali dari gudang, tetapi berlari menuju penjara keempat, dia bekerja sangat keras untuk melarikan diri

Sepuluh menit kemudian, sebuah helikopter lepas landas dari alun-alun. Cepat meninggalkan Penjara Keempat, terbang menuju pinggiran kota terpencil

Duduk di kursi penumpang mobil Komandan, Li Yang memegang locator mulai amunisi senjata, menonton titik merah kecil dari ruang sidang berlantai empat dari alun-alun, dan kemudian dengan cepat terbang ke pinggiran Beijing. Tiba-tiba, ledakan dahsyat tiba-tiba datang dari langit, titik merah pelacak pada saat itu menghilang. Itu berubah menjadi logo tengkorak hitam

Duduk di dalam mobil, Li Yang tidak melihat ke belakang, tetapi air mata yang dia tidak pernah tunjukkan menunjukkan orang-orang mengalir lambat, tenggelam dalam kegelapan

Beijing pada malam itu, sepi

Ch.4.1

Bab 4.1

Vol 2 Dinasti Xia Besar

Bab 4: Perburuan Kerajaan

Tempat kelahiran Dinasti Xia Besar berada di Hengshui. Terletak di tepi timur Hongchuan. Nenek moyang mereka mulai hidup dengan rumput air, berasal dari kehidupan nomaden, membawa adat istiadat dan seni bela diri mereka. Dinasti Xia sangat dingin. Lingkungan memiliki batasan untuk pengembangannya bagi orang-orang Xia, tetapi ada orang-orang Quanrong yang terus-menerus mencoba menginvasi perbatasan meskipun begitu. Selama seribu abad mereka datang. Sulit untuk hidup di Dinasti Xia sampai orang itu menjadi. Luo Zhenhuang mendirikan rezim Xia Besar, yang membuat, hingga hari ini, orang-orang bebas untuk berkembang dan bernafas.

Dalam sejarah Great Xia, hampir setiap kata dicor dengan darah dan air mata. Sifat bangsa nomaden menyebabkan hubungan dengan mereka dan tanah menjadi sederhana. Ini juga memudahkan mereka menelan Bian Tang Selatan dan Huai Song Timur. Selama berabad-abad, orang Xia terus bermigrasi ke barat, memerangi berbagai negara, meningkatkan tanah air mereka yang luas. Tumbuh ke titik bahwa mereka telah melampaui lebih dari 3000 tahun sejarah. Bian Tang menjadi pusat perdagangan, Huai Song adalah tanah pertanian paling subur, dan daratan memunculkan kekuatan militer pertamanya.

Dinasti bangkit dengan megah, dengan kota Hongchuan yang cerah menjadi pusat ekonomi dan politiknya. Kota itu dipenuhi gedung-gedung tinggi, transaksi bisnis, sutera indah, pejabat kuat,

pedagang kaya dan berkuasa yang bolak-balik di Nine Main Lofty Streets. Itu sama dengan kota ramai lainnya.

Lonceng pagi pertama berbunyi. Suara lonceng yang jauh dan kuat menyebar ketika gerbang perlahan membuka. Matahari menyinari kota, di bawah tatanan darah dan besi kekaisaran, hari baru perlahan mulai lagi.

"Mendorong!"

Suara serak tiba-tiba terdengar, saat kuda hitam datang dengan kuda putih di sampingnya. Naik di salju, kuku-kuku itu bergemuruh di tanah saat salju berhamburan. Mereka diikuti oleh lebih dari selusin pengikut.

"Yan Shizi, kamu terlambat!"

Zhuge Huai tertawa kecil saat mengendarai kudanya ke depan, menghadap orang itu sambil tersenyum. Suaranya hangat. Dalam angin musim semi, sepasang mata menyipit sebagian dengan cahaya cerdik yang berkilauan. Mengenakan gaun berdesain warna ungu, emas, dan perak, dengan giok Cang Wu Shan Silver, dan bulu musang salju menutupi bahunya. Dia tampak lebih elegan dan bersih, namun, pada lima belas tahun, dia tampak lebih elegan dan bijaksana melebihi usianya.

Berdiri di sampingnya adalah empat pemuda. Yang lebih muda berusia 11-12 tahun, sedangkan yang lebih tua berusia 13-14. Semua orang mengenakan gaun satin China brokat, tampak luar biasa. Mendengar suara ini, bersama-sama mereka menoleh untuk melihat menemukannya.

Yan Xun mengekang kudanya atas panggilan itu. Kudanya yang seputih salju menghentak-hentak tanah dengan suara keras dan mantap berhenti di salju. Dia mengenakan gaun ungu tua dengan

bulu putih salju di atas bahunya, “Ketika saudara laki-laki Zhuge menerima berita bahwa Putri Kedelapan ada di rumah, Anda ingin keluar. Ini akan agak sulit, Anda menunggu. ”

"Awalnya, wanita cantik itu terus melecehkan Yan Xun, merusak kesenangannya. “Seorang anak laki-laki yang mengenakan gaun brokat hijau berjalan mendekat. Dia memiliki suara lembut, dengan mata sipit seperti jenderal rubah. Dia terlihat berusia 11-12 tahun, dengan senyum licik di wajahnya.

Yan Xun memandangnya dengan acuh tak acuh, “Pangeran Jing Xiao seharusnya tidak tertawa, sehari sebelumnya di perjamuan negara. Aku, yang jika bukan karena Pangeran Jing Xiao, tidak akan memecahkan kaca Putri. Hari ini tidak akan ada penerbangan seperti itu. Saya berterima kasih kepada Pangeran Jing sebelumnya. ”

Senyum Jing Xiao perlahan memudar menjadi sedikit terengah-engah sebelum turnign untuk melihat anak laki-laki muda dengan gaun biru, “Lihat Mu Yun, aku berkata Yan Shizi tidak akan membiarkannya pergi. Dia tidak pernah mengecewakan harapan saya. ”

Mu Yun sedikit mengangkat alisnya, "Ini adalah akar dari orang-orang kekaisaran yang membuatmu sangat menderita? Yan Shizi pemarah. Bagi saya, dia sangat baik kepada saya kemarin malam dalam perjalanan ke rumah Anda. ”

“Pada akhirnya dia lebih baik? Jika Anda ingin mengobrol dengan dia, saya mungkin akan kembali. ”

Seorang pemuda lain dalam Jinpao berjalan, di pinggangnya tergantung busur kuning cerah, tampak anggun. Yan Xun tampaknya telah memperhatikannya dan melompat dari kudanya dengan hormat, “Yan Xun menyapa Yang Mulia Pangeran Ketujuh. ”

Zhao Chexie melontarkan pandangan diagonal ke Yan Xun, mulutnya sedikit menarik ucapan itu, lalu menatap Zhuge Huai langsung, "Adik kedelapan dan aku makan malam, kita harus pergi ke ruang Shangshu, kita tidak punya banyak waktu senggang . ”

Zhuge Huai tertawa, "Sejak Yan Shi datang, mari kita mulai!"

Pangeran Jing Xiao tersenyum dan bertepuk tangan, “Zhuge, apakah Anda menemukan barang baru? Cepat bawa keluar untuk menunjukkan kepada saya. ”

Zhao Jue berkata, "Di sana saya melihat tumpukan kandang binatang. Zhuge, Anda tidak meminta kami pergi berburu tanpa arti, bukan?

Zhuge Huai menggelengkan kepalanya dan misterius, berkata, "Hari ini, Anda melihat sesuatu yang saya berikan banyak. Setelah selesai, dia mengulurkan tangan untuk menembak dengan lembut dua kali. Suara itu garing dan bergema jauh di salju pucat.

Sebuah padang kosong yang tertutup oleh pagar dibuka di kejauhan, dan rombongan Zhuge Huai mendorong keenam kereta mereka ke padang. Dilapisi dengan enam kandang besar di ruang terbuka, ditutupi dengan kain hitam, mereka tidak bisa melihat apa yang ada di dalamnya.

Pangeran Jing Xiao menjadi tertarik, “Apa yang ada di dalam? Zhuge, jangan membuat kita menebak. ”

Zhuge tersenyum, menghadap mereka dengan ombak, mereka semua masuk, bersama dengan Pangeran Jing. Ketika mereka masuk, mereka sedikit melongo, lalu segera tersenyum bahagia.

Mereka melihat bahwa sangkar besar itu dipenuhi dengan bukan

anak-anak tetapi anak-anak, tujuh atau delapan tahun. Setiap kandang memiliki dua puluh orang. Semua orang mengenakan gaun kain tenunan sendiri, dengan sepotong di bagian depan dengan tahanan yang ditulis dalam karakter besar. Mereka semua tampaknya tidak termasuk bersama. Zhuge, Zhao Che, dan Zhao Jue melihat beberapa orang menulis "Che" dan "Jue" sebagai perbedaan. Ada banyak kata yang ditulis, setiap kata tidak sama. Kelompok anak-anak disimpan dalam sangkar hitam untuk waktu yang lama. Untuk tiba-tiba melihat cahaya, mereka tiba-tiba buta. Panik, mereka berkerumun, mata panik, seperti sekelompok kelinci pemalu.

Zhuge Huai tertawa, “Beberapa waktu lalu beberapa pejabat pergi ke Wilayah Barat dan menemukan karavan biadab. Ini permainan yang mereka ajarkan kepadaku … Nanti, aku akan meminta orang-orang untuk melepas sangkar, dan juga melepaskan sangkar serigala. Hewan-hewan itu belum makan selama tiga hari dan bermata merah. Kita bisa memburu mereka dan juga para budak di kandang lain. Anda melindungi budak Anda sendiri. Setelah sebatang dupa, yang memiliki sisa budak terbanyak, menang.

Jing Xiao tertawa, lalu bertepuk tangan, “Tentu saja, sedikit kejam, tapi menyenangkan.

Zhuge Huai berkata, “Kalau begitu mari kita mulai, semua orang dengan 30 panah. "Setelah mengatakan itu, dia menoleh ke bawah," Zhu Shun, buka sangkar. ”

Di bawah perintah, gembok ke kandang telah dihapus. Anak-anak menggigil berdiri di tempat. Seolah-olah mereka masih terjebak dalam sangkar mereka, mereka tidak berani pindah.

Tiba-tiba, mereka mendengar raungan meraung. Di kedua sisi pagar gerbang dibuka. Lebih dari dua puluh serigala ganas tiba-tiba bergegas ke padang. Dengan mulut besar mereka terbuka, mereka menggeram dan bergegas ke anak-anak!

Jeritan besar bergema segera. Anak-anak tujuh tahun itu berteriak bersama, panik bersama, berlari ke arah yang berlawanan dari serigala. Pada saat yang sama, di luar pagar, panah tajam terbang ke dalam. Tapi, panah itu bukan untuk serigala, tapi untuk anak-anak.

Asap berdarah yang kuat memenuhi langit. Jeritan sedih dan lolongan bisa didengar juga. Panah ditembakkan melalui tulang belikat tipis anak-anak, dada, dan perut. Darah berdeguk keluar dari tubuh kurus mereka seperti mekar bunga merah tua. Ini membuat serigala bersemangat, membuat mereka lebih ganas. Bahkan serigala biru Tongti Tibet yang ganas dengan cepat melompat masuk. Itu menggigit leher anak. Anak itu bahkan tidak punya waktu untuk berteriak, sebelum serigala lain merobek paha, lalu kepala anak itu juga digigit menjadi dua. Materi otak yang mekar dan darah bercampur menjadi satu, terciprat keluar, ditaburkan di tanah putih.

Di dunia yang penuh kekacauan itu, teriakan menyedihkan yang sengit berlama-lama. Bahu Jing Yuer sangat kesakitan. Kelopak matanya terasa berat dan tubuhnya yang kecil penuh dengan panah, dipaku tanpa ampun ke tanah. Napasnya menjadi lemah seolah-olah dia sudah mati, tetapi alisnya berkerut erat. Semakin erat terjalin. Seekor serigala yang ganas perlahan-lahan mendekat, mata berbinar ketika menyaksikan anak itu. Begitu dekat, karena air liurnya mulai menetes di pipi anak itu.

Di suatu tempat, tampak bahwa mata Dewa sedang menonton tragedi dunia manusia. Pada saat serigala itu menundukkan kepalanya untuk memberinya ciuman kematian, mata anak itu tiba-tiba terbuka. Setajam pisau, tanpa setengah menit untuk menjadi penakut dan lemah, anak itu meraih hampir secara naluriah. Menangkap rahang atas dan bawah serigala, mengangkat kepalanya, dan menggigit lidah serigala yang panjang. Ini menyebabkan serigala menangis!

Melolong tajam bergema dan semua orang menoleh untuk melihat

anak itu menggigit lidah serigala. Terkejut, mereka lupa tentang memanah.

Zhao Che pertama kali bereaksi. Melihat anak itu dengan karakter "menembus" yang besar itu, dia tertawa ketika menembak tenggorokan serigala.

Vol 2 Dinasti Xia Besar . . .

Bab 4: Perburuan Kerajaan .

Tempat kelahiran Dinasti Xia Besar berada di Hengshui. Terletak di tepi timur Hongchuan. Nenek moyang mereka mulai hidup dengan rumput air, berasal dari kehidupan nomaden, membawa adat istiadat dan seni bela diri mereka. Dinasti Xia sangat dingin. Lingkungan memiliki batasan untuk pengembangannya bagi orang-orang Xia, tetapi ada orang-orang Quanrong yang terus-menerus mencoba menginvasi perbatasan meskipun begitu. Selama seribu abad mereka datang. Sulit untuk hidup di Dinasti Xia sampai orang itu menjadi. Luo Zhenhuang mendirikan rezim Xia Besar, yang membuat, hingga hari ini, orang-orang bebas untuk berkembang dan bernafas

Dalam sejarah Great Xia, hampir setiap kata dicor dengan darah dan air mata. Sifat bangsa nomaden menyebabkan hubungan dengan mereka dan tanah menjadi sederhana. Ini juga memudahkan mereka menelan Bian Tang Selatan dan Huai Song Timur. Selama berabad-abad, orang Xia terus bermigrasi ke barat, memerangi berbagai negara, meningkatkan tanah air mereka yang luas. Tumbuh ke titik bahwa mereka telah melampaui lebih dari 3000 tahun sejarah. Bian Tang menjadi pusat perdagangan, Huai Song adalah tanah pertanian paling subur, dan daratan memunculkan kekuatan militer pertamanya.

Dinasti bangkit dengan megah, dengan kota Hongchuan yang cerah menjadi pusat ekonomi dan politiknya. Kota itu dipenuhi dengan

gedung-gedung tinggi, transaksi bisnis, sutera indah, pejabat kuat, pedagang kaya dan berkuasa yang bolak-balik di Nine Main Lofty Streets. Itu sama dengan kota ramai lainnya

Lonceng pagi pertama berbunyi. Suara lonceng yang jauh dan kuat menyebar ketika gerbang perlahan membuka. Matahari menyinari kota, di bawah tatanan darah dan besi kekaisaran, hari baru perlahan mulai lagi

"Mendorong!".

Suara serak tiba-tiba terdengar, saat kuda hitam datang dengan kuda putih di sampingnya. Naik di salju, kuku-kuku itu bergemuruh di tanah saat salju berhamburan. Mereka diikuti oleh lebih dari selusin pengikut. .

"Yan Shizi, kamu terlambat!"

Zhuge Huai tertawa kecil saat mengendarai kudanya ke depan, menghadap orang itu sambil tersenyum. Suaranya hangat. Dalam angin musim semi, sepasang mata menyipit sebagian dengan cahaya cerdik yang berkilauan. Mengenakan gaun berdesain warna ungu, emas, dan perak, dengan giok Cang Wu Shan Silver, dan bulu musang salju menutupi bahunya. Dia tampak lebih elegan dan bersih, namun, pada lima belas tahun, dia tampak lebih elegan dan bijaksana melebihi usianya

Berdiri di sampingnya adalah empat pemuda. Yang lebih muda berusia 11-12 tahun, sedangkan yang lebih tua berusia 13-14. Semua orang mengenakan gaun satin China brokat, tampak luar biasa. Mendengar suara ini, bersama-sama mereka menoleh untuk melihat menemukannya

Yan Xun mengekang kudanya atas panggilan itu. Kudanya yang seputih salju menghentak-hentak tanah dengan suara keras dan

mantap berhenti di salju. Dia mengenakan gaun ungu tua dengan bulu putih salju di atas bahunya, “Ketika saudara laki-laki Zhuge menerima berita bahwa Putri Kedelapan ada di rumah, Anda ingin keluar. Ini akan agak sulit, Anda menunggu. ”

"Awalnya, wanita cantik itu terus melecehkan Yan Xun, merusak kesenangannya. “Seorang anak laki-laki yang mengenakan gaun brokat hijau berjalan mendekat. Dia memiliki suara lembut, dengan mata sipit seperti jenderal rubah. Dia terlihat berusia 11-12 tahun, dengan senyum licik di wajahnya

Yan Xun memandangnya dengan acuh tak acuh, “Pangeran Jing Xiao seharusnya tidak tertawa, sehari sebelumnya di perjamuan negara. Aku, yang jika bukan karena Pangeran Jing Xiao, tidak akan memecahkan kaca Putri. Hari ini tidak akan ada penerbangan seperti itu. Saya berterima kasih kepada Pangeran Jing sebelumnya. ”

Senyum Jing Xiao perlahan memudar menjadi sedikit terengah-engah sebelum turnign untuk melihat anak laki-laki muda dengan gaun biru, “Lihat Mu Yun, aku berkata Yan Shizi tidak akan membiarkannya pergi. Dia tidak pernah mengecewakan harapan saya. ” . . .

Mu Yun sedikit mengangkat alisnya, "Ini adalah akar dari orang-orang kekaisaran yang membuatmu sangat menderita? Yan Shizi pemarah. Bagi saya, dia sangat baik kepada saya kemarin malam dalam perjalanan ke rumah Anda. ”

“Pada akhirnya dia lebih baik? Jika Anda ingin mengobrol dengan dia, saya mungkin akan kembali. ”

Seorang pemuda lain dalam Jinpao berjalan, di pinggangnya tergantung busur kuning cerah, tampak anggun. Yan Xun tampaknya telah memperhatikannya dan melompat dari kudanya dengan hormat, “Yan Xun menyapa Yang Mulia Pangeran Ketujuh.

”

Zhao Chexie melontarkan pandangan diagonal ke Yan Xun, mulutnya sedikit menarik ucapan itu, lalu menatap Zhuge Huai langsung, "Adik kedelapan dan aku makan malam, kita harus pergi ke ruang Shangshu, kita tidak punya banyak waktu senggang . ”

Zhuge Huai tertawa, "Sejak Yan Shi datang, mari kita mulai!".

Pangeran Jing Xiao tersenyum dan bertepuk tangan, “Zhuge, apakah Anda menemukan barang baru? Cepat bawa keluar untuk menunjukkan kepada saya. ”

Zhao Jue berkata, "Di sana saya melihat tumpukan kandang binatang. Zhuge, kamu tidak meminta kami pergi berburu tanpa arti, kan?

Zhuge Huai menggelengkan kepalanya dan misterius, berkata, "Hari ini, Anda melihat sesuatu yang saya berikan banyak. Setelah selesai, dia mengulurkan tangan untuk menembak dengan lembut dua kali. Suara itu garing dan bergema jauh di salju pucat

Sebuah padang kosong yang tertutup oleh pagar dibuka di kejauhan, dan rombongan Zhuge Huai mendorong keenam kereta mereka ke padang. Dilapisi dengan enam kandang besar di ruang terbuka, ditutupi dengan kain hitam, mereka tidak bisa melihat apa yang ada di dalamnya

Pangeran Jing Xiao menjadi tertarik, “Apa yang ada di dalam? Zhuge, jangan membuat kita menebak. ”

Zhuge tersenyum, menghadap mereka dengan ombak, mereka semua masuk, bersama dengan Pangeran Jing. Ketika mereka masuk, mereka sedikit melongo, lalu segera tersenyum bahagia

Mereka melihat bahwa sangkar besar itu dipenuhi dengan bukan anak-anak tetapi anak-anak, tujuh atau delapan tahun. Setiap kandang memiliki dua puluh orang. Semua orang mengenakan gaun kain tenunan sendiri, dengan sepotong di bagian depan dengan tahanan yang ditulis dalam karakter besar. Mereka semua tampaknya tidak termasuk bersama. Zhuge, Zhao Che, dan Zhao Jue melihat beberapa orang menulis "Che" dan "Jue" sebagai perbedaan. Ada banyak kata yang ditulis, setiap kata tidak sama. Kelompok anak-anak disimpan dalam sangkar hitam untuk waktu yang lama. Untuk tiba-tiba melihat cahaya, mereka tiba-tiba buta. Panik, mereka berkerumun, mata panik, seperti sekelompok kelinci pemalu

Zhuge Huai tertawa, “Beberapa waktu lalu beberapa pejabat pergi ke Wilayah Barat dan menemukan karavan biadab. Ini permainan yang mereka ajarkan kepadaku … Nanti, aku akan meminta orang-orang untuk melepas sangkar, dan juga melepaskan sangkar serigala. Hewan-hewan itu belum makan selama tiga hari dan bermata merah. Kita bisa memburu mereka dan juga para budak di kandang lain. Anda melindungi budak Anda sendiri. Setelah sebatang dupa, yang memiliki sisa budak terbanyak, menang

Jing Xiao tertawa, lalu bertepuk tangan, “Tentu saja, sedikit kejam, tapi menyenangkan

Zhuge Huai berkata, “Kalau begitu mari kita mulai, semua orang dengan 30 panah. "Setelah mengatakan itu, dia menoleh ke bawah," Zhu Shun, buka sangkar. ”

Di bawah perintah, gembok ke kandang telah dihapus. Anak-anak menggigil berdiri di tempat. Seolah-olah mereka masih terjebak dalam sangkar mereka, mereka tidak berani pindah

Tiba-tiba, mereka mendengar raungan meraung. Di kedua sisi pagar gerbang dibuka. Lebih dari dua puluh serigala ganas tiba-tiba bergegas ke padang. Dengan mulut besar mereka terbuka, mereka menggeram dan bergegas ke anak-anak !.

Jeritan besar bergema segera. Anak-anak tujuh tahun itu berteriak bersama, panik bersama, berlari ke arah yang berlawanan dari serigala. Pada saat yang sama, di luar pagar, panah tajam terbang ke dalam. Tapi, panah itu bukan untuk serigala, tapi untuk anak-anak

Asap berdarah yang kuat memenuhi langit. Jeritan sedih dan lolongan bisa didengar juga. Panah ditembakkan melalui tulang belikat tipis anak-anak, dada, dan perut. Darah berdeguk keluar dari tubuh kurus mereka seperti mekar bunga merah tua. Ini membuat serigala bersemangat, membuat mereka lebih ganas. Bahkan serigala biru Tongti Tibet yang ganas dengan cepat melompat masuk. Itu menggigit leher anak. Anak itu bahkan tidak punya waktu untuk berteriak, sebelum serigala lain merobek paha, lalu kepala anak itu juga digigit menjadi dua. Materi otak yang mekar dan darah bercampur menjadi satu, terciprat keluar, ditaburkan di tanah putih

Di dunia yang penuh kekacauan itu, teriakan menyedihkan yang sengit berlama-lama. Bahu Jing Yuer sangat kesakitan. Kelopak matanya terasa berat dan tubuhnya yang kecil penuh dengan panah, dipaku tanpa ampun ke tanah. Napasnya menjadi lemah seolah-olah dia sudah mati, tetapi alisnya berkerut erat. Semakin erat terjalin. Seekor serigala yang ganas perlahan-lahan mendekat, mata berbinar ketika menyaksikan anak itu. Begitu dekat, karena air liurnya mulai menetes di pipi anak itu

Di suatu tempat, tampak bahwa mata Dewa sedang menonton tragedi dunia manusia. Pada saat serigala itu menundukkan kepalanya untuk memberinya ciuman kematian, mata anak itu tiba-tiba terbuka. Setajam pisau, tanpa setengah menit untuk menjadi penakut dan lemah, anak itu meraih hampir secara naluriah. Menangkap rahang atas dan bawah serigala, mengangkat kepalanya, dan menggigit lidah serigala yang panjang. Ini menyebabkan serigala menangis !.

Melolong tajam bergema dan semua orang menoleh untuk melihat anak itu menggigit lidah serigala. Terkejut, mereka lupa tentang memanah

Zhao Che pertama kali bereaksi. Melihat anak itu dengan karakter "menembus" yang besar itu, dia tertawa ketika menembak tenggorokan serigala

Bab 4.1

Vol 2 Dinasti Xia Besar

Bab 4: Perburuan Kerajaan

Tempat kelahiran Dinasti Xia Besar berada di Hengshui. Terletak di tepi timur Hongchuan. Nenek moyang mereka mulai hidup dengan rumput air, berasal dari kehidupan nomaden, membawa adat istiadat dan seni bela diri mereka. Dinasti Xia sangat dingin. Lingkungan memiliki batasan untuk pengembangannya bagi orang-orang Xia, tetapi ada orang-orang Quanrong yang terus-menerus mencoba menginvasi perbatasan meskipun begitu. Selama seribu abad mereka datang. Sulit untuk hidup di Dinasti Xia sampai orang itu menjadi. Luo Zhenhuang mendirikan rezim Xia Besar, yang membuat, hingga hari ini, orang-orang bebas untuk berkembang dan bernafas.

Dalam sejarah Great Xia, hampir setiap kata dicor dengan darah dan air mata. Sifat bangsa nomaden menyebabkan hubungan dengan mereka dan tanah menjadi sederhana. Ini juga memudahkan mereka menelan Bian Tang Selatan dan Huai Song Timur. Selama berabad-abad, orang Xia terus bermigrasi ke barat, memerangi berbagai negara, meningkatkan tanah air mereka yang luas. Tumbuh ke titik bahwa mereka telah melampaui lebih dari 3000 tahun sejarah. Bian Tang menjadi pusat perdagangan, Huai Song adalah tanah pertanian paling subur, dan daratan memunculkan kekuatan militer pertamanya.

Dinasti bangkit dengan megah, dengan kota Hongchuan yang cerah menjadi pusat ekonomi dan politiknya. Kota itu dipenuhi gedung-gedung tinggi, transaksi bisnis, sutera indah, pejabat kuat, pedagang kaya dan berkuasa yang bolak-balik di Nine Main Lofty Streets. Itu sama dengan kota ramai lainnya.

Lonceng pagi pertama berbunyi. Suara lonceng yang jauh dan kuat menyebar ketika gerbang perlahan membuka. Matahari menyinari kota, di bawah tatanan darah dan besi kekaisaran, hari baru perlahan mulai lagi.

Mendorong!

Suara serak tiba-tiba terdengar, saat kuda hitam datang dengan kuda putih di sampingnya. Naik di salju, kuku-kuku itu bergemuruh di tanah saat salju berhamburan. Mereka diikuti oleh lebih dari selusin pengikut.

Yan Shizi, kamu terlambat!

Zhuge Huai tertawa kecil saat mengendarai kudanya ke depan, menghadap orang itu sambil tersenyum. Suaranya hangat. Dalam angin musim semi, sepasang mata menyipit sebagian dengan cahaya cerdik yang berkilauan. Mengenakan gaun berdesain warna ungu, emas, dan perak, dengan giok Cang Wu Shan Silver, dan bulu musang salju menutupi bahunya. Dia tampak lebih elegan dan bersih, namun, pada lima belas tahun, dia tampak lebih elegan dan bijaksana melebihi usianya.

Berdiri di sampingnya adalah empat pemuda. Yang lebih muda berusia 11-12 tahun, sedangkan yang lebih tua berusia 13-14. Semua orang mengenakan gaun satin China brokat, tampak luar biasa. Mendengar suara ini, bersama-sama mereka menoleh untuk melihat menemukannya.

Yan Xun mengekang kudanya atas panggilan itu. Kudanya yang seputih salju menghentak-hentak tanah dengan suara keras dan mantap berhenti di salju. Dia mengenakan gaun ungu tua dengan bulu putih salju di atas bahunya, “Ketika saudara laki-laki Zhuge menerima berita bahwa Putri Kedelapan ada di rumah, Anda ingin keluar. Ini akan agak sulit, Anda menunggu. ”

Awalnya, wanita cantik itu terus melecehkan Yan Xun, merusak kesenangannya. “Seorang anak laki-laki yang mengenakan gaun brokat hijau berjalan mendekat. Dia memiliki suara lembut, dengan mata sipit seperti jenderal rubah. Dia terlihat berusia 11-12 tahun, dengan senyum licik di wajahnya.

Yan Xun memandangnya dengan acuh tak acuh, “Pangeran Jing Xiao seharusnya tidak tertawa, sehari sebelumnya di perjamuan negara. Aku, yang jika bukan karena Pangeran Jing Xiao, tidak akan memecahkan kaca Putri. Hari ini tidak akan ada penerbangan seperti itu. Saya berterima kasih kepada Pangeran Jing sebelumnya. ”

Senyum Jing Xiao perlahan memudar menjadi sedikit terengah-engah sebelum turnign untuk melihat anak laki-laki muda dengan gaun biru, “Lihat Mu Yun, aku berkata Yan Shizi tidak akan membiarkannya pergi. Dia tidak pernah mengecewakan harapan saya. ”

Mu Yun sedikit mengangkat alisnya, Ini adalah akar dari orang-orang kekaisaran yang membuatmu sangat menderita? Yan Shizi pemarah. Bagi saya, dia sangat baik kepada saya kemarin malam dalam perjalanan ke rumah Anda. ”

“Pada akhirnya dia lebih baik? Jika Anda ingin mengobrol dengan dia, saya mungkin akan kembali. ”

Seorang pemuda lain dalam Jinpao berjalan, di pinggangnya tergantung busur kuning cerah, tampak anggun. Yan Xun

tampaknya telah memperhatikannya dan melompat dari kudanya dengan hormat, “Yan Xun menyapa Yang Mulia Pangeran Ketujuh. ”

Zhao Chexie melontarkan pandangan diagonal ke Yan Xun, mulutnya sedikit menarik ucapan itu, lalu menatap Zhuge Huai langsung, Adik kedelapan dan aku makan malam, kita harus pergi ke ruang Shangshu, kita tidak punya banyak waktu senggang. ”

Zhuge Huai tertawa, Sejak Yan Shi datang, mari kita mulai!

Pangeran Jing Xiao tersenyum dan bertepuk tangan, “Zhuge, apakah Anda menemukan barang baru? Cepat bawa keluar untuk menunjukkan kepada saya. ”

Zhao Jue berkata, Di sana saya melihat tumpukan kandang binatang. Zhuge, Anda tidak meminta kami pergi berburu tanpa arti, bukan?

Zhuge Huai menggelengkan kepalanya dan misterius, berkata, Hari ini, Anda melihat sesuatu yang saya berikan banyak. Setelah selesai, dia mengulurkan tangan untuk menembak dengan lembut dua kali. Suara itu garing dan bergema jauh di salju pucat.

Sebuah padang kosong yang tertutup oleh pagar dibuka di kejauhan, dan rombongan Zhuge Huai mendorong keenam kereta mereka ke padang. Dilapisi dengan enam kandang besar di ruang terbuka, ditutupi dengan kain hitam, mereka tidak bisa melihat apa yang ada di dalamnya.

Pangeran Jing Xiao menjadi tertarik, “Apa yang ada di dalam? Zhuge, jangan membuat kita menebak. ”

Zhuge tersenyum, menghadap mereka dengan ombak, mereka semua masuk, bersama dengan Pangeran Jing. Ketika mereka

masuk, mereka sedikit melongo, lalu segera tersenyum bahagia.

Mereka melihat bahwa sangkar besar itu dipenuhi dengan bukan anak-anak tetapi anak-anak, tujuh atau delapan tahun. Setiap kandang memiliki dua puluh orang. Semua orang mengenakan gaun kain tenunan sendiri, dengan sepotong di bagian depan dengan tahanan yang ditulis dalam karakter besar. Mereka semua tampaknya tidak termasuk bersama. Zhuge, Zhao Che, dan Zhao Jue melihat beberapa orang menulis Che dan Jue sebagai perbedaan. Ada banyak kata yang ditulis, setiap kata tidak sama. Kelompok anak-anak disimpan dalam sangkar hitam untuk waktu yang lama. Untuk tiba-tiba melihat cahaya, mereka tiba-tiba buta. Panik, mereka berkerumun, mata panik, seperti sekelompok kelinci pemalu.

Zhuge Huai tertawa, “Beberapa waktu lalu beberapa pejabat pergi ke Wilayah Barat dan menemukan karavan biadab. Ini permainan yang mereka ajarkan kepadaku.Nanti, aku akan meminta orang-orang untuk melepas sangkar, dan juga melepaskan sangkar serigala. Hewan-hewan itu belum makan selama tiga hari dan bermata merah. Kita bisa memburu mereka dan juga para budak di kandang lain. Anda melindungi budak Anda sendiri. Setelah sebatang dupa, yang memiliki sisa budak terbanyak, menang.

Jing Xiao tertawa, lalu bertepuk tangan, “Tentu saja, sedikit kejam, tapi menyenangkan.

Zhuge Huai berkata, “Kalau begitu mari kita mulai, semua orang dengan 30 panah. Setelah mengatakan itu, dia menoleh ke bawah, Zhu Shun, buka sangkar. ”

Di bawah perintah, gembok ke kandang telah dihapus. Anak-anak menggigil berdiri di tempat. Seolah-olah mereka masih terjebak dalam sangkar mereka, mereka tidak berani pindah.

Tiba-tiba, mereka mendengar raungan meraung. Di kedua sisi pagar

gerbang dibuka. Lebih dari dua puluh serigala ganas tiba-tiba bergegas ke padang. Dengan mulut besar mereka terbuka, mereka menggeram dan bergegas ke anak-anak!

Jeritan besar bergema segera. Anak-anak tujuh tahun itu berteriak bersama, panik bersama, berlari ke arah yang berlawanan dari serigala. Pada saat yang sama, di luar pagar, panah tajam terbang ke dalam. Tapi, panah itu bukan untuk serigala, tapi untuk anak-anak.

Asap berdarah yang kuat memenuhi langit. Jeritan sedih dan lolongan bisa didengar juga. Panah ditembakkan melalui tulang belikat tipis anak-anak, dada, dan perut. Darah berdeguk keluar dari tubuh kurus mereka seperti mekar bunga merah tua. Ini membuat serigala bersemangat, membuat mereka lebih ganas. Bahkan serigala biru Tongti Tibet yang ganas dengan cepat melompat masuk. Itu menggigit leher anak. Anak itu bahkan tidak punya waktu untuk berteriak, sebelum serigala lain merobek paha, lalu kepala anak itu juga digigit menjadi dua. Materi otak yang mekar dan darah bercampur menjadi satu, terciprat keluar, ditaburkan di tanah putih.

Di dunia yang penuh kekacauan itu, teriakan menyedihkan yang sengit berlama-lama. Bahu Jing Yuer sangat kesakitan. Kelopak matanya terasa berat dan tubuhnya yang kecil penuh dengan panah, dipaku tanpa ampun ke tanah. Napasnya menjadi lemah seolah-olah dia sudah mati, tetapi alisnya berkerut erat. Semakin erat terjalin. Seekor serigala yang ganas perlahan-lahan mendekat, mata berbinar ketika menyaksikan anak itu. Begitu dekat, karena air liurnya mulai menetes di pipi anak itu.

Di suatu tempat, tampak bahwa mata Dewa sedang menonton tragedi dunia manusia. Pada saat serigala itu menundukkan kepalanya untuk memberinya ciuman kematian, mata anak itu tiba-tiba terbuka. Setajam pisau, tanpa setengah menit untuk menjadi penakut dan lemah, anak itu meraih hampir secara naluriah. Menangkap rahang atas dan bawah serigala, mengangkat

kepalanya, dan menggigit lidah serigala yang panjang. Ini menyebabkan serigala menangis!

Melolong tajam bergema dan semua orang menoleh untuk melihat anak itu menggigit lidah serigala. Terkejut, mereka lupa tentang memanah.

Zhao Che pertama kali bereaksi. Melihat anak itu dengan karakter menembus yang besar itu, dia tertawa ketika menembak tenggorokan serigala.

Vol 2 Dinasti Xia Besar. .

Bab 4: Perburuan Kerajaan.

Tempat kelahiran Dinasti Xia Besar berada di Hengshui. Terletak di tepi timur Hongchuan. Nenek moyang mereka mulai hidup dengan rumput air, berasal dari kehidupan nomaden, membawa adat istiadat dan seni bela diri mereka. Dinasti Xia sangat dingin. Lingkungan memiliki batasan untuk pengembangannya bagi orang-orang Xia, tetapi ada orang-orang Quanrong yang terus-menerus mencoba menginvasi perbatasan meskipun begitu. Selama seribu abad mereka datang. Sulit untuk hidup di Dinasti Xia sampai orang itu menjadi. Luo Zhenhuang mendirikan rezim Xia Besar, yang membuat, hingga hari ini, orang-orang bebas untuk berkembang dan bernafas

Dalam sejarah Great Xia, hampir setiap kata dicor dengan darah dan air mata. Sifat bangsa nomaden menyebabkan hubungan dengan mereka dan tanah menjadi sederhana. Ini juga memudahkan mereka menelan Bian Tang Selatan dan Huai Song Timur. Selama berabad-abad, orang Xia terus bermigrasi ke barat, memerangi berbagai negara, meningkatkan tanah air mereka yang luas. Tumbuh ke titik bahwa mereka telah melampaui lebih dari 3000 tahun sejarah. Bian Tang menjadi pusat perdagangan, Huai Song adalah tanah pertanian paling subur, dan daratan

memunculkan kekuatan militer pertamanya.

Dinasti bangkit dengan megah, dengan kota Hongchuan yang cerah menjadi pusat ekonomi dan politiknya. Kota itu dipenuhi dengan gedung-gedung tinggi, transaksi bisnis, sutera indah, pejabat kuat, pedagang kaya dan berkuasa yang bolak-balik di Nine Main Lofty Streets. Itu sama dengan kota ramai lainnya

Lonceng pagi pertama berbunyi. Suara lonceng yang jauh dan kuat menyebar ketika gerbang perlahan membuka. Matahari menyinari kota, di bawah tatanan darah dan besi kekaisaran, hari baru perlahan mulai lagi

Mendorong!.

Suara serak tiba-tiba terdengar, saat kuda hitam datang dengan kuda putih di sampingnya. Naik di salju, kuku-kuku itu bergemuruh di tanah saat salju berhamburan. Mereka diikuti oleh lebih dari selusin pengikut. .

Yan Shizi, kamu terlambat!

Zhuge Huai tertawa kecil saat mengendarai kudanya ke depan, menghadap orang itu sambil tersenyum. Suaranya hangat. Dalam angin musim semi, sepasang mata menyipit sebagian dengan cahaya cerdik yang berkilauan. Mengenakan gaun berdesain warna ungu, emas, dan perak, dengan giok Cang Wu Shan Silver, dan bulu musang salju menutupi bahunya. Dia tampak lebih elegan dan bersih, namun, pada lima belas tahun, dia tampak lebih elegan dan bijaksana melebihi usianya

Berdiri di sampingnya adalah empat pemuda. Yang lebih muda berusia 11-12 tahun, sedangkan yang lebih tua berusia 13-14. Semua orang mengenakan gaun satin China brokat, tampak luar biasa. Mendengar suara ini, bersama-sama mereka menoleh untuk

melihat menemukannya

Yan Xun mengekang kudanya atas panggilan itu. Kudanya yang seputih salju menghentak-hentak tanah dengan suara keras dan mantap berhenti di salju. Dia mengenakan gaun ungu tua dengan bulu putih salju di atas bahunya, “Ketika saudara laki-laki Zhuge menerima berita bahwa Putri Kedelapan ada di rumah, Anda ingin keluar. Ini akan agak sulit, Anda menunggu. ”

Awalnya, wanita cantik itu terus melecehkan Yan Xun, merusak kesenangannya. “Seorang anak laki-laki yang mengenakan gaun brokat hijau berjalan mendekat. Dia memiliki suara lembut, dengan mata sipit seperti jenderal rubah. Dia terlihat berusia 11-12 tahun, dengan senyum licik di wajahnya

Yan Xun memandangnya dengan acuh tak acuh, “Pangeran Jing Xiao seharusnya tidak tertawa, sehari sebelumnya di perjamuan negara. Aku, yang jika bukan karena Pangeran Jing Xiao, tidak akan memecahkan kaca Putri. Hari ini tidak akan ada penerbangan seperti itu. Saya berterima kasih kepada Pangeran Jing sebelumnya. ”

Senyum Jing Xiao perlahan memudar menjadi sedikit terengah-engah sebelum turnign untuk melihat anak laki-laki muda dengan gaun biru, “Lihat Mu Yun, aku berkata Yan Shizi tidak akan membiarkannya pergi. Dia tidak pernah mengecewakan harapan saya. ” . . .

Mu Yun sedikit mengangkat alisnya, Ini adalah akar dari orang-orang kekaisaran yang membuatmu sangat menderita? Yan Shizi pemarah. Bagi saya, dia sangat baik kepada saya kemarin malam dalam perjalanan ke rumah Anda. ”

“Pada akhirnya dia lebih baik? Jika Anda ingin mengobrol dengan dia, saya mungkin akan kembali. ”

Seorang pemuda lain dalam Jinpao berjalan, di pinggangnya tergantung busur kuning cerah, tampak anggun. Yan Xun tampaknya telah memperhatikannya dan melompat dari kudanya dengan hormat, “Yan Xun menyapa Yang Mulia Pangeran Ketujuh. ”

Zhao Chexie melontarkan pandangan diagonal ke Yan Xun, mulutnya sedikit menarik ucapan itu, lalu menatap Zhuge Huai langsung, Adik kedelapan dan aku makan malam, kita harus pergi ke ruang Shangshu, kita tidak punya banyak waktu senggang. ”

Zhuge Huai tertawa, Sejak Yan Shi datang, mari kita mulai!.

Pangeran Jing Xiao tersenyum dan bertepuk tangan, “Zhuge, apakah Anda menemukan barang baru? Cepat bawa keluar untuk menunjukkan kepada saya. ”

Zhao Jue berkata, Di sana saya melihat tumpukan kandang binatang. Zhuge, kamu tidak meminta kami pergi berburu tanpa arti, kan?

Zhuge Huai menggelengkan kepalanya dan misterius, berkata, Hari ini, Anda melihat sesuatu yang saya berikan banyak. Setelah selesai, dia mengulurkan tangan untuk menembak dengan lembut dua kali. Suara itu garing dan bergema jauh di salju pucat

Sebuah padang kosong yang tertutup oleh pagar dibuka di kejauhan, dan rombongan Zhuge Huai mendorong keenam kereta mereka ke padang. Dilapisi dengan enam kandang besar di ruang terbuka, ditutupi dengan kain hitam, mereka tidak bisa melihat apa yang ada di dalamnya

Pangeran Jing Xiao menjadi tertarik, “Apa yang ada di dalam? Zhuge, jangan membuat kita menebak. ”

Zhuge tersenyum, menghadap mereka dengan ombak, mereka semua masuk, bersama dengan Pangeran Jing. Ketika mereka masuk, mereka sedikit melongo, lalu segera tersenyum bahagia

Mereka melihat bahwa sangkar besar itu dipenuhi dengan bukan anak-anak tetapi anak-anak, tujuh atau delapan tahun. Setiap kandang memiliki dua puluh orang. Semua orang mengenakan gaun kain tenunan sendiri, dengan sepotong di bagian depan dengan tahanan yang ditulis dalam karakter besar. Mereka semua tampaknya tidak termasuk bersama. Zhuge, Zhao Che, dan Zhao Jue melihat beberapa orang menulis Che dan Jue sebagai perbedaan. Ada banyak kata yang ditulis, setiap kata tidak sama. Kelompok anak-anak disimpan dalam sangkar hitam untuk waktu yang lama. Untuk tiba-tiba melihat cahaya, mereka tiba-tiba buta. Panik, mereka berkerumun, mata panik, seperti sekelompok kelinci pemalu

Zhuge Huai tertawa, “Beberapa waktu lalu beberapa pejabat pergi ke Wilayah Barat dan menemukan karavan biadab. Ini permainan yang mereka ajarkan kepadaku.Nanti, aku akan meminta orang-orang untuk melepas sangkar, dan juga melepaskan sangkar serigala. Hewan-hewan itu belum makan selama tiga hari dan bermata merah. Kita bisa memburu mereka dan juga para budak di kandang lain. Anda melindungi budak Anda sendiri. Setelah sebatang dupa, yang memiliki sisa budak terbanyak, menang

Jing Xiao tertawa, lalu bertepuk tangan, “Tentu saja, sedikit kejam, tapi menyenangkan

Zhuge Huai berkata, “Kalau begitu mari kita mulai, semua orang dengan 30 panah. Setelah mengatakan itu, dia menoleh ke bawah, Zhu Shun, buka sangkar. ”

Di bawah perintah, gembok ke kandang telah dihapus. Anak-anak menggigil berdiri di tempat. Seolah-olah mereka masih terjebak dalam sangkar mereka, mereka tidak berani pindah

Tiba-tiba, mereka mendengar raungan meraung. Di kedua sisi pagar gerbang dibuka. Lebih dari dua puluh serigala ganas tiba-tiba bergegas ke padang. Dengan mulut besar mereka terbuka, mereka menggeram dan bergegas ke anak-anak !.

Jeritan besar bergema segera. Anak-anak tujuh tahun itu berteriak bersama, panik bersama, berlari ke arah yang berlawanan dari serigala. Pada saat yang sama, di luar pagar, panah tajam terbang ke dalam. Tapi, panah itu bukan untuk serigala, tapi untuk anak-anak

Asap berdarah yang kuat memenuhi langit. Jeritan sedih dan lolongan bisa didengar juga. Panah ditembakkan melalui tulang belikat tipis anak-anak, dada, dan perut. Darah berdeguk keluar dari tubuh kurus mereka seperti mekar bunga merah tua. Ini membuat serigala bersemangat, membuat mereka lebih ganas. Bahkan serigala biru Tongti Tibet yang ganas dengan cepat melompat masuk. Itu menggigit leher anak. Anak itu bahkan tidak punya waktu untuk berteriak, sebelum serigala lain merobek paha, lalu kepala anak itu juga digigit menjadi dua. Materi otak yang mekar dan darah bercampur menjadi satu, terciprat keluar, ditaburkan di tanah putih

Di dunia yang penuh kekacauan itu, teriakan menyedihkan yang sengit berlama-lama. Bahu Jing Yuer sangat kesakitan. Kelopak matanya terasa berat dan tubuhnya yang kecil penuh dengan panah, dipaku tanpa ampun ke tanah. Napasnya menjadi lemah seolah-olah dia sudah mati, tetapi alisnya berkerut erat. Semakin erat terjalin. Seekor serigala yang ganas perlahan-lahan mendekat, mata berbinar ketika menyaksikan anak itu. Begitu dekat, karena air liurnya mulai menetes di pipi anak itu

Di suatu tempat, tampak bahwa mata Dewa sedang menonton tragedi dunia manusia. Pada saat serigala itu menundukkan kepalanya untuk memberinya ciuman kematian, mata anak itu tiba-tiba terbuka. Setajam pisau, tanpa setengah menit untuk menjadi penakut dan lemah, anak itu meraih hampir secara naluriah.

Menangkap rahang atas dan bawah serigala, mengangkat kepalanya, dan menggigit lidah serigala yang panjang. Ini menyebabkan serigala menangis !.

Melolong tajam bergema dan semua orang menoleh untuk melihat anak itu menggigit lidah serigala. Terkejut, mereka lupa tentang memanah

Zhao Che pertama kali bereaksi. Melihat anak itu dengan karakter menembus yang besar itu, dia tertawa ketika menembak tenggorokan serigala

Ch.4.2

Bab 4.2

Bab 4 Bagian 2

Serigala menjerit dan jatuh ke tanah, tetapi tragedi di padang terus berlanjut. Sisa serigala mengejar punggung gadis-gadis lain. Di mana-mana Anda melihat ada tubuh yang robek dan anggota badan yang patah. Anda harus memiliki telinga yang cukup untuk mendengarkan semua jeritan dan tangisan memilukan hati. Jing Yue gemetar berdiri. Matanya terbuka lebar karena kaget, seperti ketakutan. Pakaian di tubuh kecilnya sudah compang-camping, rambut tersebar, wajah pucat, dan dia tertutup darah. Dengan udara dingin yang mengelilinginya, dia tampak sangat kecil, kecil seperti rumput lemah.

Whoosh, panah tajam tiba-tiba ditembakkan di kepalanya. Jing Yue dengan gesit melompat mundur, lolos dari pukulan fatal, tetapi kekuatan kecilnya lemah dan busur masih mengenai betisnya, darah mulai mengalir ke bawah.

Pangeran Jing Xiao tersenyum dan terus nock adalah panah, menembak sekali lagi.

Zhao Che berkedut alis. Dia mendengus dingin, sambil menembakkan panah untuk memotong milik Pangeran Jing.

Serigala mulai berkumpul di sekitar Jing Yue er, saat bau darah menyerbu indera mereka. Dia ingin memeriksa betisnya yang terluka tetapi tidak punya cukup waktu, dia berbalik dan berlari ke arah Zhao Che.

Orang ini telah menyelamatkannya dua kali, jadi dengan alasan itu dia memilih untuk pergi dengan cepat menuju ke arah yang paling menguntungkan.

Namun, saat dia melangkah maju dua langkah, panah tajam tiba-tiba melesat, tanpa ampun di depan kakinya. Anak itu melongo sejenak, berhenti, lalu mendongak, mengerutkan kening. Bingung, dia berjubah merah muda menunggang kuda hitam.

Zhao Che menatap Leng Heng dengan pandangan jijik sebelum menyapu matanya, lalu menembak anak lain dengan rompi yang sedang berlari. Dia baru berusia lima atau enam tahun. Dia menjerit lalu segera jatuh ke tanah. Di belakang ada kata-kata Yan, yang diinkarnasi oleh darah. Dia dengan cepat terkoyak oleh serigala yang sudah ada di sana saat dia jatuh.

Waktu berlalu dengan sangat cepat tetapi juga sangat lambat. Tiba-tiba, dengan mulut Jing Yue mengencang, dia dengan cepat berbalik. Kecepatannya sangat cepat. Kakinya yang terluka tidak memengaruhi kelenturan tubuhnya, serigala mengejarnya dari belakang. Dia dengan giat berlari ke depan, berusaha mencari peluang untuk melarikan diri.

Sudut paddock berdiri setumpuk tongkat dan jerami kuda. Anak itu mengambil sebatang tongkat, dan mulai menggedor pinggang serigala berkali-kali.

Serigala melolong, terhuyung-huyung ke samping, tampaknya terluka parah.

"Datang! Kalian semua datang ke sini! ”Anak itu menjerit, berjongkok untuk mengambil dua batu. Menghancurkan mereka bersama-sama dia dengan cepat membuat api di ujung tongkat. Dengan tongkat menyala, dia memegang obor dan berlari dengan kecepatan penuh untuk membubarkan serigala yang menyerang anak-anak, berteriak, "Kemarilah!"

Anak-anak kecil menangis ketika mereka berkumpul di sekitar Jing Yue. Mereka semua terluka. Mereka terluka oleh gigitan serigala, tetapi lebih banyak lagi yang terluka karena panah. Sudah ada kurang dari 20 anak yang tersisa.

Serigala takut akan api. Melihat Jing bersama anak-anak, mereka ragu-ragu, tidak berani mendekat. Mereka sudah lapar untuk waktu yang lama, jadi mereka berbalik dan kembali ke mayat di ladang. Mau menelan mereka semua.

Zhuge Huai sedikit menyipitkan matanya, berbisik pada dirinya sendiri “binatang tidak berguna. "Dia mulai menembaki serigala.

Anak panah menghujani serigala-serigala itu segera diserang. Setelah ledakan lolongan berdarah, tidak ada serigala yang dibiarkan hidup.

Anak-anak yang selamat sangat gembira. Terlepas dari rasa sakit yang menutupi tubuh mereka, mereka semua melompat kegirangan. Mereka selamat dari bencana, jadi mereka bersorak keras.

Namun, sebelum sorak-sorai itu bisa meninggalkan tenggorokan mereka, gelombang panah lain turun. Menembak tubuh kecil mereka. Para bangsawan surgawi tidak memiliki belas kasihan. Mereka kejam, dan terus merenggut nyawa anak-anak.

Sebuah panah tajam datang dengan cepat, menusuk kepala anak dari mata kanan hingga ke bagian belakang kepala. Tegas berhenti tepat di depan hidung Jing Yue. Cairan otak putih dan mengkilap memercik wajahnya. Mulutnya terbuka karena terkejut dan tangannya masih memegangi tongkat yang terbakar itu, tidak bisa bergerak. Tangisan anak-anak bergema di telinganya, semua itu seperti mimpi buruk.

Serangan panah mulai melambat, saat Pangeran Jing Xiao dan Mu Yun tersenyum bersama. Membenturkan panah mereka, mereka membidik gadis itu dan dengan keras menembaknya.

Ini menyebabkan Zhao Che mengerutkan kening, mendesak kudanya maju. Meraih panahnya, dia menyadari bahwa hanya ada satu yang tersisa. Dia mengambil bulu panah lalu membidik dengan busurnya. Tekniknya yang indah menembus panah yang diarahkan pada gadis itu. Dia tidak berniat menyelamatkan wajah Pangeran Jing.

Zhuge Huai tertawa, berseru, "Metode pemotretan yang bagus!"

Suara-suara itu mulai turun. Semua teriakan yang menyedihkan menjadi hening. Di paddock darah memenuhi udara, dan salju mati merah. Satu-satunya anak yang tersisa di bidang kirmizi adalah Jing Yue. Rambutnya berantakan, sedotan mencuat ke mana-mana, pakaian ternoda darah. Wajahnya bahkan lebih pucat, bersandar pada tongkat kayu yang berdiri di tempat aslinya. Dia tampak kaget dan ketakutan.

“Abang ketujuh sangat kuat. Saya tidak memiliki panah, dan hari ini tampaknya ini adalah kemenangan saudara ketujuh. "Kata Zhao Jue.

Pangeran Jing Xiao menggigit alisnya, menatap mata Zhao Jue, memandang Mu Yun, lalu akhirnya menoleh untuk melihat Zhuge.

“Aku tidak punya panah lagi. "Zhuge berkata dengan riang sambil tersenyum.

“Anak Yan Shi belum ada di sana dan batas waktunya belum tiba. Pemenangnya masih belum diketahui. ”

Mu Yun tiba-tiba berkata, semua mata menoleh untuk melihat Yan

Xun. Zhao Che dengan dingin menatap Yan Xun, tapi dia tidak pahit, “Yan Shizi selalu memberi kita kejutan yang tak terduga. ", Zhao Che berkata dengan singkat.

Dupa tongkat hanya setengah hilang, tetapi semua panah telah ditembak. Hanya pot Panah Yan Xun yang masih memiliki panah bulu.

Yan Xun duduk di atas kudanya, meskipun baru berusia 13 tahun, dia masih duduk dengan punggung lurus dan tinggi. Dengan alis lurusnya yang miring ke atas, hidungnya tinggi seperti Gao Ting, mata yang tajam, mengenakan gaun ungu tua, penampilannya yang luar biasa dan tampan menjadi semakin jelas. Dia tampak acuh tak acuh, ketika dia perlahan-lahan berjalan menuju anak yang masih di tengah-tengah padang rumput. Menggambar panahnya.

Angin bersiul, mengacak-acak pakaian anak itu dan mengacak-acak rambutnya. Dia sangat muda, tetapi bahkan tampak muda. Mungkin berusia enam atau tujuh tahun karena kekurangan gizi. Tipis, seperti anjing hutan yang baru menetas. Lengan, leher, dan betisnya penuh bekas luka. Cidera bahu yang hampir dekat dengan pembuluh darah jantung. Dia berdiri di tengah-tengah ladang yang berantakan, lengan, anggota badan, dan mayat berdarah ada di mana-mana. Suasana, kekuatan kejam seperti tangisan putus asa, merobek bola mata anak yang rapuh.

Dalam sekejap panah yang haus darah diarahkan ke tenggorokan anak itu. Pemuda yang duduk di atas kuda, memiliki mata dan alis yang tajam terkunci. Menuju pembuluh darah biru, dia perlahan-lahan menarik busur penuh.

Dia harus menghindari yang tak terhindarkan. Pikiran kacau meraung dari benaknya. Begitu banyak pertanyaan dan keraguan semua runtuh dalam menghadapi pembantaian yang tiba-tiba. Dia perlahan mengangkat kepalanya. Membenci, dengan kebencian dan jijik yang dingin, dia dengan dingin menatap anak laki-laki yang menghadapnya. Tidak ada rasa takut, bahkan sedikit pun.

Hari itu, adalah hari keempat di bulan pertama. Tahun 466. Orang-orang di kota baru saja merayakan Tahun Baru mereka. Di luar kota, di tanah perburuan kekaisaran, mereka bertemu untuk pertama kalinya.

Melalui ruang dan waktu. Sepanjang sejarah, dua ini seharusnya tidak seharusnya bertemu. Tetapi melalui beberapa strobo mereka ditempatkan pada platform yang sama.

Alis Yan Xun rileks saat satu jari mengendur di busurnya. Dia dengan ringan melepaskan panahnya.

Panah panjang terbang dalam angin dingin, mendesing di udara. Langsung menuju anak yang berdiri di tempat yang sama.

Shua. Panah itu langsung mengenai leher anak itu, mengeluarkan darah. Anak itu bergetar dan mengambil dua langkah yang agak terhuyung-huyung, tetapi masih benar-benar berdiri di tempat yang sama.

"Ha ha! Selamat saudara! ”Zhao Jue tertawa keras.

Zhao Che menghina Yan Xun dan mencibir, “Yan Shi tenggelam dalam tarian dan puisi sepanjang hari. Saya khawatir itu adalah bagaimana nenek moyang Zhao lupa bagaimana menggunakan panah.

Yan Xun meletakkan busurnya, berbalik dan berkata dengan ringan: "Bagaimana gubernur Zhao menggunakan panah, keturunan Zhao merekamnya dengan baik. Aku, Yan Shi, benar-benar tidak berani melangkahi otoritas dan terlibat dalam urusan orang lain. “

Zhuge Huai tertawa, “Lalu, keberuntungan hari ini diserahkan kepada Yang Mulia Ketujuh, dan saya harus menyiapkan jamuan

makan malam di rumah saya. Mari kita minum secangkir anggur encer bersama. ”

Semua orang berjanji sejak awal. Acara hari ini hanyalah permainan biasa, seperti biasa.

Angin menderu, mengepakkan pakaian bulu mereka yang besar. Di lapangan bersalju yang luas, angin sepoi-sepoi berfluktuasi. Yan Xun berbalik untuk melihat bahwa anak yang berlumuran darah masih berdiri di tengah lapangan jauh. Mata yang dalam melihat ke arah mereka …. . untuk waktu yang lama, tidak bergerak.
****

TN: Bagian ini mudah dan sulit. Ada banyak pengulangan dari adegan yang sama. Saya mencoba yang terbaik untuk membuatnya tidak mengganggu. Saya mungkin akan mengedit kembali ini. Maaf atas keterlambatannya . Sampai jumpa Senin.

P. S. Saya bisa menggunakan editor juga. Saya cukup banyak tim satu orang pada saat ini. Beberapa anggota saya membantu, tetapi saya ingin penolong eksklusif yang berdedikasi. Email saya jika tertarik.

Bab 4 Bagian 2 . . .

Serigala menjerit dan jatuh ke tanah, tetapi tragedi di padang terus berlanjut. Sisa serigala mengejar punggung gadis-gadis lain. Di mana-mana Anda melihat ada tubuh yang robek dan anggota badan yang patah. Anda harus memiliki telinga yang cukup untuk mendengarkan semua jeritan dan tangisan memilukan hati. Jing Yue gemetar berdiri. Matanya terbuka lebar karena kaget, seperti ketakutan. Pakaian di tubuh kecilnya sudah compang-camping, rambut tersebar, wajah pucat, dan dia tertutup darah. Dengan udara dingin yang mengelilinginya, dia tampak sangat kecil, kecil seperti rumput lemah

Whoosh, panah tajam tiba-tiba ditembakkan di kepalanya. Jing Yue dengan gesit melompat mundur, lolos dari pukulan fatal, tetapi kekuatan kecilnya lemah dan busur masih mengenai betisnya, darah mulai mengalir ke bawah

Pangeran Jing Xiao tersenyum dan terus nock adalah panah, menembak sekali lagi

Zhao Che berkedut alis. Dia mendengus dingin, sambil menembakkan panah untuk memotong milik Pangeran Jing

Serigala mulai berkumpul di sekitar Jing Yue er, saat bau darah menyerbu indera mereka. Dia ingin memeriksa betisnya yang terluka tetapi tidak punya cukup waktu, dia berbalik dan berlari ke arah Zhao Che

Orang ini telah menyelamatkannya dua kali, jadi dengan alasan itu dia memilih untuk pergi dengan cepat menuju ke arah yang paling menguntungkan

Namun, saat dia melangkah maju dua langkah, panah tajam tiba-tiba melesat, tanpa ampun di depan kakinya. Anak itu melongo sejenak, berhenti, lalu mendongak, mengerutkan kening. Bingung, dia berjubah merah muda menunggang kuda hitam

Zhao Che menatap Leng Heng dengan pandangan jijik sebelum menyapu matanya, lalu menembak anak lain dengan rompi yang sedang berlari. Dia baru berusia lima atau enam tahun. Dia menjerit lalu segera jatuh ke tanah. Di belakang ada kata-kata Yan, yang diinkarnasi oleh darah. Dia dengan cepat terkoyak oleh serigala yang sudah ada di sana saat dia jatuh

Waktu berlalu dengan sangat cepat tetapi juga sangat lambat. Tiba-tiba, dengan mulut Jing Yue mengencang, dia dengan cepat berbalik. Kecepatannya sangat cepat. Kakinya yang terluka tidak

memengaruhi kelenturan tubuhnya, serigala mengejarnya dari belakang. Dia dengan giat berlari ke depan, berusaha mencari peluang untuk melarikan diri. .

Sudut paddock berdiri setumpuk tongkat dan jerami kuda. Anak itu mengambil sebatang tongkat, dan mulai menggedor pinggang serigala berkali-kali

Serigala melolong, terhuyung-huyung ke samping, tampaknya terluka parah

"Datang! Kalian semua datang ke sini! ”Anak itu menjerit, berjongkok untuk mengambil dua batu. Menghancurkan mereka bersama-sama dia dengan cepat membuat api di ujung tongkat. Dengan tongkat menyala, dia memegang obor dan berlari dengan kecepatan penuh untuk membubarkan serigala yang menyerang anak-anak, berteriak, "Kemarilah!".

Anak-anak kecil menangis ketika mereka berkumpul di sekitar Jing Yue. Mereka semua terluka. Mereka terluka oleh gigitan serigala, tetapi lebih banyak lagi yang terluka karena panah. Sudah ada kurang dari 20 anak yang tersisa

Serigala takut akan api. Melihat Jing bersama anak-anak, mereka ragu-ragu, tidak berani mendekat. Mereka sudah lapar untuk waktu yang lama, jadi mereka berbalik dan kembali ke mayat di ladang. Mau menelan mereka semua

Zhuge Huai sedikit menyipitkan matanya, berbisik pada dirinya sendiri “binatang tidak berguna. "Dia mulai menembaki serigala

Anak panah menghujani serigala-serigala itu segera diserang. Setelah ledakan lolongan berdarah, tidak ada serigala yang dibiarkan hidup

Anak-anak yang selamat sangat gembira. Terlepas dari rasa sakit yang menutupi tubuh mereka, mereka semua melompat kegirangan. Mereka selamat dari bencana, jadi mereka bersorak keras

Namun, sebelum sorak-sorai itu bisa meninggalkan tenggorokan mereka, gelombang panah lain turun. Menembak tubuh kecil mereka. Para bangsawan surgawi tidak memiliki belas kasihan. Mereka kejam, dan terus merenggut nyawa anak-anak. . .

Sebuah panah tajam datang dengan cepat, menusuk kepala anak dari mata kanan hingga ke bagian belakang kepala. Tegas berhenti tepat di depan hidung Jing Yue. Cairan otak putih dan mengkilap memercik wajahnya. Mulutnya terbuka karena terkejut dan tangannya masih memegangi tongkat yang terbakar itu, tidak bisa bergerak. Tangisan anak-anak bergema di telinganya, semua itu seperti mimpi buruk

Serangan panah mulai melambat, saat Pangeran Jing Xiao dan Mu Yun tersenyum bersama. Membenturkan panah mereka, mereka membidik gadis itu dan dengan keras menembaknya

Ini menyebabkan Zhao Che mengerutkan kening, mendesak kudanya maju. Meraih panahnya, dia menyadari bahwa hanya ada satu yang tersisa. Dia mengambil bulu panah lalu membidik dengan busurnya. Tekniknya yang indah menembus panah yang diarahkan pada gadis itu. Dia tidak berniat menyelamatkan wajah Pangeran Jing

Zhuge Huai tertawa, berseru, “Metode pemotretan yang bagus!”.

Suara-suara itu mulai turun. Semua teriakan yang menyedihkan menjadi hening. Di paddock darah memenuhi udara, dan salju mati merah. Satu-satunya anak yang tersisa di bidang kirmizi adalah Jing Yue. Rambutnya berantakan, sedotan mencuat ke mana-mana, pakaian ternoda darah. Wajahnya bahkan lebih pucat, bersandar pada tongkat kayu yang berdiri di tempat aslinya. Dia tampak kaget

dan ketakutan

“Abang ketujuh sangat kuat. Saya tidak memiliki panah, dan hari ini tampaknya ini adalah kemenangan saudara ketujuh. "Kata Zhao Jue

Pangeran Jing Xiao menggigit alisnya, menatap mata Zhao Jue, memandang Mu Yun, lalu akhirnya menoleh untuk melihat Zhuge.

“Aku tidak punya panah lagi. "Zhuge berkata dengan riang sambil tersenyum

“Anak Yan Shi belum ada di sana dan batas waktunya belum tiba. Pemenangnya masih belum diketahui. ”

Mu Yun tiba-tiba berkata, semua mata menoleh untuk melihat Yan Xun. Zhao Che dengan dingin menatap Yan Xun, tapi dia tidak pahit, “Yan Shizi selalu memberi kita kejutan yang tak terduga. ", Zhao Che berkata dengan singkat

Dupa tongkat hanya setengah hilang, tetapi semua panah telah ditembak. Hanya pot Panah Yan Xun yang masih memiliki panah bulu

Yan Xun duduk di atas kudanya, meskipun baru berusia 13 tahun, dia masih duduk dengan punggung lurus dan tinggi. Dengan alis lurusnya yang miring ke atas, hidungnya tinggi seperti Gao Ting, mata yang tajam, mengenakan gaun ungu tua, penampilannya yang luar biasa dan tampan menjadi semakin jelas. Dia tampak acuh tak acuh, ketika dia perlahan-lahan berjalan menuju anak yang masih di tengah-tengah padang rumput. Menggambar panahnya

Angin bersiul, mengacak-acak pakaian anak itu dan mengacak-acak rambutnya. Dia sangat muda, tetapi bahkan tampak muda. Mungkin berusia enam atau tujuh tahun karena kekurangan gizi.

Tipis, seperti anjing hutan yang baru menetas. Lengan, leher, dan betisnya penuh bekas luka. Cidera bahu yang hampir dekat dengan pembuluh darah jantung. Dia berdiri di tengah-tengah ladang yang berantakan, lengan, anggota badan, dan mayat berdarah ada di mana-mana. Suasana, kekuatan kejam seperti tangisan putus asa, merobek bola mata anak yang rapuh

Dalam sekejap panah yang haus darah diarahkan ke tenggorokan anak itu. Pemuda yang duduk di atas kuda, memiliki mata dan alis yang tajam terkunci. Menuju pembuluh darah biru, dia perlahan-lahan menarik busur penuh

Dia harus menghindari yang tak terhindarkan. Pikiran kacau meraung dari benaknya. Begitu banyak pertanyaan dan keraguan semua runtuh dalam menghadapi pembantaian yang tiba-tiba. Dia perlahan mengangkat kepalanya. Membenci, dengan kebencian dan jijik yang dingin, dia dengan dingin menatap anak laki-laki yang menghadapnya. Tidak ada rasa takut, bahkan sedikit pun

Hari itu, adalah hari keempat di bulan pertama. Tahun 466. Orang-orang di kota baru saja merayakan Tahun Baru mereka. Di luar kota, di tanah perburuan kekaisaran, mereka bertemu untuk pertama kalinya

Melalui ruang dan waktu. Sepanjang sejarah, dua ini seharusnya tidak seharusnya bertemu. Tetapi melalui beberapa strobo mereka ditempatkan pada platform yang sama

Alis Yan Xun rileks saat satu jari mengendur di busurnya. Dia dengan ringan melepaskan panahnya

Panah panjang terbang dalam angin dingin, mendesing di udara. Langsung menuju anak yang berdiri di tempat yang sama

Shua. Panah itu langsung mengenai leher anak itu, mengeluarkan

darah. Anak itu bergetar dan mengambil dua langkah yang agak terhuyung-huyung, tetapi masih benar-benar berdiri di tempat yang sama

"Ha ha! Selamat saudara! ”Zhao Jue tertawa keras

Zhao Che menghina Yan Xun dan mencibir, “Yan Shi tenggelam dalam tarian dan puisi sepanjang hari. Saya khawatir itu adalah bagaimana nenek moyang Zhao lupa bagaimana menggunakan panah

Yan Xun meletakkan busurnya, berbalik dan berkata dengan ringan: "Bagaimana gubernur Zhao menggunakan panah, keturunan Zhao merekamnya dengan baik. Aku, Yan Shi, benar-benar tidak berani melangkahi otoritas dan terlibat dalam urusan orang lain. “.

Zhuge Huai tertawa, “Lalu, keberuntungan hari ini diserahkan kepada Yang Mulia Ketujuh, dan saya harus menyiapkan jamuan makan di rumah saya. Mari kita minum secangkir anggur encer bersama. ”

Semua orang berjanji sejak awal. Acara hari ini hanyalah permainan biasa, seperti biasa

Angin menderu, mengepakkan pakaian bulu mereka yang besar. Di lapangan bersalju yang luas, angin sepoi-sepoi berfluktuasi. Yan Xun berbalik untuk melihat bahwa anak yang berlumuran darah masih berdiri di tengah lapangan jauh. Mata yang dalam melihat ke arah mereka … untuk waktu yang lama, tidak bergerak. *********.

.

TN: Bagian ini mudah dan sulit. Ada banyak pengulangan dari adegan yang sama. Saya mencoba yang terbaik untuk membuatnya tidak mengganggu. Saya mungkin akan mengedit kembali ini. Maaf

atas keterlambatannya . Sampai jumpa Senin

P. S. Saya bisa menggunakan editor juga. Saya cukup banyak tim satu orang pada saat ini. Beberapa anggota saya membantu, tetapi saya ingin penolong eksklusif yang berdedikasi. Email saya jika tertarik

Bab 4.2

Bab 4 Bagian 2

Serigala menjerit dan jatuh ke tanah, tetapi tragedi di padang terus berlanjut. Sisa serigala mengejar punggung gadis-gadis lain. Di mana-mana Anda melihat ada tubuh yang robek dan anggota badan yang patah. Anda harus memiliki telinga yang cukup untuk mendengarkan semua jeritan dan tangisan memilukan hati. Jing Yue gemetar berdiri. Matanya terbuka lebar karena kaget, seperti ketakutan. Pakaian di tubuh kecilnya sudah compang-camping, rambut tersebar, wajah pucat, dan dia tertutup darah. Dengan udara dingin yang mengelilinginya, dia tampak sangat kecil, kecil seperti rumput lemah.

Whoosh, panah tajam tiba-tiba ditembakkan di kepalanya. Jing Yue dengan gesit melompat mundur, lolos dari pukulan fatal, tetapi kekuatan kecilnya lemah dan busur masih mengenai betisnya, darah mulai mengalir ke bawah.

Pangeran Jing Xiao tersenyum dan terus nock adalah panah, menembak sekali lagi.

Zhao Che berkedut alis. Dia mendengus dingin, sambil menembakkan panah untuk memotong milik Pangeran Jing.

Serigala mulai berkumpul di sekitar Jing Yue er, saat bau darah menyerbu indera mereka. Dia ingin memeriksa betisnya yang

terluka tetapi tidak punya cukup waktu, dia berbalik dan berlari ke arah Zhao Che.

Orang ini telah menyelamatkannya dua kali, jadi dengan alasan itu dia memilih untuk pergi dengan cepat menuju ke arah yang paling menguntungkan.

Namun, saat dia melangkah maju dua langkah, panah tajam tiba-tiba melesat, tanpa ampun di depan kakinya. Anak itu melongo sejenak, berhenti, lalu mendongak, mengerutkan kening. Bingung, dia berjubah merah muda menunggang kuda hitam.

Zhao Che menatap Leng Heng dengan pandangan jijik sebelum menyapu matanya, lalu menembak anak lain dengan rompi yang sedang berlari. Dia baru berusia lima atau enam tahun. Dia menjerit lalu segera jatuh ke tanah. Di belakang ada kata-kata Yan, yang diinkarnasi oleh darah. Dia dengan cepat terkoyak oleh serigala yang sudah ada di sana saat dia jatuh.

Waktu berlalu dengan sangat cepat tetapi juga sangat lambat. Tiba-tiba, dengan mulut Jing Yue mengencang, dia dengan cepat berbalik. Kecepatannya sangat cepat. Kakinya yang terluka tidak memengaruhi kelenturan tubuhnya, serigala mengejarnya dari belakang. Dia dengan giat berlari ke depan, berusaha mencari peluang untuk melarikan diri.

Sudut paddock berdiri setumpuk tongkat dan jerami kuda. Anak itu mengambil sebatang tongkat, dan mulai menggedor pinggang serigala berkali-kali.

Serigala melolong, terhuyung-huyung ke samping, tampaknya terluka parah.

Datang! Kalian semua datang ke sini! ”Anak itu menjerit, berjongkok untuk mengambil dua batu. Menghancurkan mereka

bersama-sama dia dengan cepat membuat api di ujung tongkat. Dengan tongkat menyala, dia memegang obor dan berlari dengan kecepatan penuh untuk membubarkan serigala yang menyerang anak-anak, berteriak, Kemarilah!

Anak-anak kecil menangis ketika mereka berkumpul di sekitar Jing Yue. Mereka semua terluka. Mereka terluka oleh gigitan serigala, tetapi lebih banyak lagi yang terluka karena panah. Sudah ada kurang dari 20 anak yang tersisa.

Serigala takut akan api. Melihat Jing bersama anak-anak, mereka ragu-ragu, tidak berani mendekat. Mereka sudah lapar untuk waktu yang lama, jadi mereka berbalik dan kembali ke mayat di ladang. Mau menelan mereka semua.

Zhuge Huai sedikit menyipitkan matanya, berbisik pada dirinya sendiri “binatang tidak berguna. Dia mulai menembaki serigala.

Anak panah menghujani serigala-serigala itu segera diserang. Setelah ledakan lolongan berdarah, tidak ada serigala yang dibiarkan hidup.

Anak-anak yang selamat sangat gembira. Terlepas dari rasa sakit yang menutupi tubuh mereka, mereka semua melompat kegirangan. Mereka selamat dari bencana, jadi mereka bersorak keras.

Namun, sebelum sorak-sorai itu bisa meninggalkan tenggorokan mereka, gelombang panah lain turun. Menembak tubuh kecil mereka. Para bangsawan surgawi tidak memiliki belas kasihan. Mereka kejam, dan terus merenggut nyawa anak-anak.

Sebuah panah tajam datang dengan cepat, menusuk kepala anak dari mata kanan hingga ke bagian belakang kepala. Tegas berhenti tepat di depan hidung Jing Yue. Cairan otak putih dan mengkilap memercik wajahnya. Mulutnya terbuka karena terkejut dan

tangannya masih memegangi tongkat yang terbakar itu, tidak bisa bergerak. Tangisan anak-anak bergema di telinganya, semua itu seperti mimpi buruk.

Serangan panah mulai melambat, saat Pangeran Jing Xiao dan Mu Yun tersenyum bersama. Membenturkan panah mereka, mereka membidik gadis itu dan dengan keras menembaknya.

Ini menyebabkan Zhao Che mengerutkan kening, mendesak kudanya maju. Meraih panahnya, dia menyadari bahwa hanya ada satu yang tersisa. Dia mengambil bulu panah lalu membidik dengan busurnya. Tekniknya yang indah menembus panah yang diarahkan pada gadis itu. Dia tidak berniat menyelamatkan wajah Pangeran Jing.

Zhuge Huai tertawa, berseru, Metode pemotretan yang bagus!

Suara-suara itu mulai turun. Semua teriakan yang menyedihkan menjadi hening. Di paddock darah memenuhi udara, dan salju mati merah. Satu-satunya anak yang tersisa di bidang kirmizi adalah Jing Yue. Rambutnya berantakan, sedotan mencuat ke mana-mana, pakaian ternoda darah. Wajahnya bahkan lebih pucat, bersandar pada tongkat kayu yang berdiri di tempat aslinya. Dia tampak kaget dan ketakutan.

“Abang ketujuh sangat kuat. Saya tidak memiliki panah, dan hari ini tampaknya ini adalah kemenangan saudara ketujuh. Kata Zhao Jue.

Pangeran Jing Xiao menggigit alisnya, menatap mata Zhao Jue, memandang Mu Yun, lalu akhirnya menoleh untuk melihat Zhuge.

“Aku tidak punya panah lagi. Zhuge berkata dengan riang sambil tersenyum.

“Anak Yan Shi belum ada di sana dan batas waktunya belum tiba. Pemenangnya masih belum diketahui. ”

Mu Yun tiba-tiba berkata, semua mata menoleh untuk melihat Yan Xun. Zhao Che dengan dingin menatap Yan Xun, tapi dia tidak pahit, “Yan Shizi selalu memberi kita kejutan yang tak terduga. ", Zhao Che berkata dengan singkat.

Dupa tongkat hanya setengah hilang, tetapi semua panah telah ditembak. Hanya pot Panah Yan Xun yang masih memiliki panah bulu.

Yan Xun duduk di atas kudanya, meskipun baru berusia 13 tahun, dia masih duduk dengan punggung lurus dan tinggi. Dengan alis lurusnya yang miring ke atas, hidungnya tinggi seperti Gao Ting, mata yang tajam, mengenakan gaun ungu tua, penampilannya yang luar biasa dan tampan menjadi semakin jelas. Dia tampak acuh tak acuh, ketika dia perlahan-lahan berjalan menuju anak yang masih di tengah-tengah padang rumput. Menggambar panahnya.

Angin bersiul, mengacak-acak pakaian anak itu dan mengacak-acak rambutnya. Dia sangat muda, tetapi bahkan tampak muda. Mungkin berusia enam atau tujuh tahun karena kekurangan gizi. Tipis, seperti anjing hutan yang baru menetas. Lengan, leher, dan betisnya penuh bekas luka. Cidera bahu yang hampir dekat dengan pembuluh darah jantung. Dia berdiri di tengah-tengah ladang yang berantakan, lengan, anggota badan, dan mayat berdarah ada di mana-mana. Suasana, kekuatan kejam seperti tangisan putus asa, merobek bola mata anak yang rapuh.

Dalam sekejap panah yang haus darah diarahkan ke tenggorokan anak itu. Pemuda yang duduk di atas kuda, memiliki mata dan alis yang tajam terkunci. Menuju pembuluh darah biru, dia perlahan-lahan menarik busur penuh.

Dia harus menghindari yang tak terhindarkan. Pikiran kacau

meraung dari benaknya. Begitu banyak pertanyaan dan keraguan semua runtuh dalam menghadapi pembantaian yang tiba-tiba. Dia perlahan mengangkat kepalanya. Membenci, dengan kebencian dan jijik yang dingin, dia dengan dingin menatap anak laki-laki yang menghadapnya. Tidak ada rasa takut, bahkan sedikit pun.

Hari itu, adalah hari keempat di bulan pertama. Tahun 466. Orang-orang di kota baru saja merayakan Tahun Baru mereka. Di luar kota, di tanah perburuan kekaisaran, mereka bertemu untuk pertama kalinya.

Melalui ruang dan waktu. Sepanjang sejarah, dua ini seharusnya tidak seharusnya bertemu. Tetapi melalui beberapa strobo mereka ditempatkan pada platform yang sama.

Alis Yan Xun rileks saat satu jari mengendur di busurnya. Dia dengan ringan melepaskan panahnya.

Panah panjang terbang dalam angin dingin, mendesing di udara. Langsung menuju anak yang berdiri di tempat yang sama.

Shua. Panah itu langsung mengenai leher anak itu, mengeluarkan darah. Anak itu bergetar dan mengambil dua langkah yang agak terhuyung-huyung, tetapi masih benar-benar berdiri di tempat yang sama.

Ha ha! Selamat saudara! ”Zhao Jue tertawa keras.

Zhao Che menghina Yan Xun dan mencibir, “Yan Shi tenggelam dalam tarian dan puisi sepanjang hari. Saya khawatir itu adalah bagaimana nenek moyang Zhao lupa bagaimana menggunakan panah.

Yan Xun meletakkan busurnya, berbalik dan berkata dengan ringan: Bagaimana gubernur Zhao menggunakan panah, keturunan Zhao

merekamnya dengan baik. Aku, Yan Shi, benar-benar tidak berani melangkahi otoritas dan terlibat dalam urusan orang lain. “

Zhuge Huai tertawa, “Lalu, keberuntungan hari ini diserahkan kepada Yang Mulia Ketujuh, dan saya harus menyiapkan jamuan makan malam di rumah saya. Mari kita minum secangkir anggur encer bersama. ”

Semua orang berjanji sejak awal. Acara hari ini hanyalah permainan biasa, seperti biasa.

Angin menderu, mengepakkan pakaian bulu mereka yang besar. Di lapangan bersalju yang luas, angin sepoi-sepoi berfluktuasi. Yan Xun berbalik untuk melihat bahwa anak yang berlumuran darah masih berdiri di tengah lapangan jauh. Mata yang dalam melihat ke arah mereka. untuk waktu yang lama, tidak bergerak. *********

TN: Bagian ini mudah dan sulit. Ada banyak pengulangan dari adegan yang sama. Saya mencoba yang terbaik untuk membuatnya tidak mengganggu. Saya mungkin akan mengedit kembali ini. Maaf atas keterlambatannya. Sampai jumpa Senin.

P. S. Saya bisa menggunakan editor juga. Saya cukup banyak tim satu orang pada saat ini. Beberapa anggota saya membantu, tetapi saya ingin penolong eksklusif yang berdedikasi. Email saya jika tertarik.

Bab 4 Bagian 2. .

Serigala menjerit dan jatuh ke tanah, tetapi tragedi di padang terus berlanjut. Sisa serigala mengejar punggung gadis-gadis lain. Di mana-mana Anda melihat ada tubuh yang robek dan anggota badan yang patah. Anda harus memiliki telinga yang cukup untuk mendengarkan semua jeritan dan tangisan memilukan hati. Jing Yue gemetar berdiri. Matanya terbuka lebar karena kaget, seperti

ketakutan. Pakaian di tubuh kecilnya sudah compang-camping, rambut tersebar, wajah pucat, dan dia tertutup darah. Dengan udara dingin yang mengelilinginya, dia tampak sangat kecil, kecil seperti rumput lemah

Whoosh, panah tajam tiba-tiba ditembakkan di kepalanya. Jing Yue dengan gesit melompat mundur, lolos dari pukulan fatal, tetapi kekuatan kecilnya lemah dan busur masih mengenai betisnya, darah mulai mengalir ke bawah

Pangeran Jing Xiao tersenyum dan terus nock adalah panah, menembak sekali lagi

Zhao Che berkedut alis. Dia mendengus dingin, sambil menembakkan panah untuk memotong milik Pangeran Jing

Serigala mulai berkumpul di sekitar Jing Yue er, saat bau darah menyerbu indera mereka. Dia ingin memeriksa betisnya yang terluka tetapi tidak punya cukup waktu, dia berbalik dan berlari ke arah Zhao Che

Orang ini telah menyelamatkannya dua kali, jadi dengan alasan itu dia memilih untuk pergi dengan cepat menuju ke arah yang paling menguntungkan

Namun, saat dia melangkah maju dua langkah, panah tajam tiba-tiba melesat, tanpa ampun di depan kakinya. Anak itu melongo sejenak, berhenti, lalu mendongak, mengerutkan kening. Bingung, dia berjubah merah muda menunggang kuda hitam

Zhao Che menatap Leng Heng dengan pandangan jijik sebelum menyapu matanya, lalu menembak anak lain dengan rompi yang sedang berlari. Dia baru berusia lima atau enam tahun. Dia menjerit lalu segera jatuh ke tanah. Di belakang ada kata-kata Yan, yang diinkarnasi oleh darah. Dia dengan cepat terkoyak oleh serigala

yang sudah ada di sana saat dia jatuh

Waktu berlalu dengan sangat cepat tetapi juga sangat lambat. Tiba-tiba, dengan mulut Jing Yue mengencang, dia dengan cepat berbalik. Kecepatannya sangat cepat. Kakinya yang terluka tidak memengaruhi kelenturan tubuhnya, serigala mengejarnya dari belakang. Dia dengan giat berlari ke depan, berusaha mencari peluang untuk melarikan diri. .

Sudut paddock berdiri setumpuk tongkat dan jerami kuda. Anak itu mengambil sebatang tongkat, dan mulai menggedor pinggang serigala berkali-kali

Serigala melolong, terhuyung-huyung ke samping, tampaknya terluka parah

Datang! Kalian semua datang ke sini! ”Anak itu menjerit, berjongkok untuk mengambil dua batu. Menghancurkan mereka bersama-sama dia dengan cepat membuat api di ujung tongkat. Dengan tongkat menyala, dia memegang obor dan berlari dengan kecepatan penuh untuk membubarkan serigala yang menyerang anak-anak, berteriak, Kemarilah!.

Anak-anak kecil menangis ketika mereka berkumpul di sekitar Jing Yue. Mereka semua terluka. Mereka terluka oleh gigitan serigala, tetapi lebih banyak lagi yang terluka karena panah. Sudah ada kurang dari 20 anak yang tersisa

Serigala takut akan api. Melihat Jing bersama anak-anak, mereka ragu-ragu, tidak berani mendekat. Mereka sudah lapar untuk waktu yang lama, jadi mereka berbalik dan kembali ke mayat di ladang. Mau menelan mereka semua

Zhuge Huai sedikit menyipitkan matanya, berbisik pada dirinya sendiri “binatang tidak berguna. Dia mulai menembaki serigala

Anak panah menghujani serigala-serigala itu segera diserang. Setelah ledakan lolongan berdarah, tidak ada serigala yang dibiarkan hidup

Anak-anak yang selamat sangat gembira. Terlepas dari rasa sakit yang menutupi tubuh mereka, mereka semua melompat kegirangan. Mereka selamat dari bencana, jadi mereka bersorak keras

Namun, sebelum sorak-sorai itu bisa meninggalkan tenggorokan mereka, gelombang panah lain turun. Menembak tubuh kecil mereka. Para bangsawan surgawi tidak memiliki belas kasihan. Mereka kejam, dan terus merenggut nyawa anak-anak. . .

Sebuah panah tajam datang dengan cepat, menusuk kepala anak dari mata kanan hingga ke bagian belakang kepala. Tegas berhenti tepat di depan hidung Jing Yue. Cairan otak putih dan mengkilap memercik wajahnya. Mulutnya terbuka karena terkejut dan tangannya masih memegangi tongkat yang terbakar itu, tidak bisa bergerak. Tangisan anak-anak bergema di telinganya, semua itu seperti mimpi buruk

Serangan panah mulai melambat, saat Pangeran Jing Xiao dan Mu Yun tersenyum bersama. Membenturkan panah mereka, mereka membidik gadis itu dan dengan keras menembaknya

Ini menyebabkan Zhao Che mengerutkan kening, mendesak kudanya maju. Meraih panahnya, dia menyadari bahwa hanya ada satu yang tersisa. Dia mengambil bulu panah lalu membidik dengan busurnya. Tekniknya yang indah menembus panah yang diarahkan pada gadis itu. Dia tidak berniat menyelamatkan wajah Pangeran Jing

Zhuge Huai tertawa, berseru, “Metode pemotretan yang bagus!”.

Suara-suara itu mulai turun. Semua teriakan yang menyedihkan menjadi hening. Di paddock darah memenuhi udara, dan salju mati merah. Satu-satunya anak yang tersisa di bidang kirmizi adalah Jing Yue. Rambutnya berantakan, sedotan mencuat ke mana-mana, pakaian ternoda darah. Wajahnya bahkan lebih pucat, bersandar pada tongkat kayu yang berdiri di tempat aslinya. Dia tampak kaget dan ketakutan

“Abang ketujuh sangat kuat. Saya tidak memiliki panah, dan hari ini tampaknya ini adalah kemenangan saudara ketujuh. Kata Zhao Jue

Pangeran Jing Xiao menggigit alisnya, menatap mata Zhao Jue, memandang Mu Yun, lalu akhirnya menoleh untuk melihat Zhuge.

“Aku tidak punya panah lagi. Zhuge berkata dengan riang sambil tersenyum

“Anak Yan Shi belum ada di sana dan batas waktunya belum tiba. Pemenangnya masih belum diketahui. ”

Mu Yun tiba-tiba berkata, semua mata menoleh untuk melihat Yan Xun. Zhao Che dengan dingin menatap Yan Xun, tapi dia tidak pahit, “Yan Shizi selalu memberi kita kejutan yang tak terduga. ", Zhao Che berkata dengan singkat

Dupa tongkat hanya setengah hilang, tetapi semua panah telah ditembak. Hanya pot Panah Yan Xun yang masih memiliki panah bulu

Yan Xun duduk di atas kudanya, meskipun baru berusia 13 tahun, dia masih duduk dengan punggung lurus dan tinggi. Dengan alis lurusnya yang miring ke atas, hidungnya tinggi seperti Gao Ting, mata yang tajam, mengenakan gaun ungu tua, penampilannya yang luar biasa dan tampan menjadi semakin jelas. Dia tampak acuh tak

acuh, ketika dia perlahan-lahan berjalan menuju anak yang masih di tengah-tengah padang rumput. Menggambar panahnya

Angin bersiul, mengacak-acak pakaian anak itu dan mengacak-acak rambutnya. Dia sangat muda, tetapi bahkan tampak muda. Mungkin berusia enam atau tujuh tahun karena kekurangan gizi. Tipis, seperti anjing hutan yang baru menetas. Lengan, leher, dan betisnya penuh bekas luka. Cidera bahu yang hampir dekat dengan pembuluh darah jantung. Dia berdiri di tengah-tengah ladang yang berantakan, lengan, anggota badan, dan mayat berdarah ada di mana-mana. Suasana, kekuatan kejam seperti tangisan putus asa, merobek bola mata anak yang rapuh

Dalam sekejap panah yang haus darah diarahkan ke tenggorokan anak itu. Pemuda yang duduk di atas kuda, memiliki mata dan alis yang tajam terkunci. Menuju pembuluh darah biru, dia perlahan-lahan menarik busur penuh

Dia harus menghindari yang tak terhindarkan. Pikiran kacau meraung dari benaknya. Begitu banyak pertanyaan dan keraguan semua runtuh dalam menghadapi pembantaian yang tiba-tiba. Dia perlahan mengangkat kepalanya. Membenci, dengan kebencian dan jijik yang dingin, dia dengan dingin menatap anak laki-laki yang menghadapnya. Tidak ada rasa takut, bahkan sedikit pun

Hari itu, adalah hari keempat di bulan pertama. Tahun 466. Orang-orang di kota baru saja merayakan Tahun Baru mereka. Di luar kota, di tanah perburuan kekaisaran, mereka bertemu untuk pertama kalinya

Melalui ruang dan waktu. Sepanjang sejarah, dua ini seharusnya tidak seharusnya bertemu. Tetapi melalui beberapa strobo mereka ditempatkan pada platform yang sama

Alis Yan Xun rileks saat satu jari mengendur di busurnya. Dia dengan ringan melepaskan panahnya

Panah panjang terbang dalam angin dingin, mendesing di udara. Langsung menuju anak yang berdiri di tempat yang sama

Shua. Panah itu langsung mengenai leher anak itu, mengeluarkan darah. Anak itu bergetar dan mengambil dua langkah yang agak terhuyung-huyung, tetapi masih benar-benar berdiri di tempat yang sama

Ha ha! Selamat saudara! ”Zhao Jue tertawa keras

Zhao Che menghina Yan Xun dan mencibir, “Yan Shi tenggelam dalam tarian dan puisi sepanjang hari. Saya khawatir itu adalah bagaimana nenek moyang Zhao lupa bagaimana menggunakan panah

Yan Xun meletakkan busurnya, berbalik dan berkata dengan ringan: Bagaimana gubernur Zhao menggunakan panah, keturunan Zhao merekamnya dengan baik. Aku, Yan Shi, benar-benar tidak berani melangkahi otoritas dan terlibat dalam urusan orang lain. “.

Zhuge Huai tertawa, “Lalu, keberuntungan hari ini diserahkan kepada Yang Mulia Ketujuh, dan saya harus menyiapkan jamuan makan di rumah saya. Mari kita minum secangkir anggur encer bersama. ”

Semua orang berjanji sejak awal. Acara hari ini hanyalah permainan biasa, seperti biasa

Angin menderu, mengepakkan pakaian bulu mereka yang besar. Di lapangan bersalju yang luas, angin sepoi-sepoi berfluktuasi. Yan Xun berbalik untuk melihat bahwa anak yang berlumuran darah masih berdiri di tengah lapangan jauh. Mata yang dalam melihat ke arah mereka.untuk waktu yang lama, tidak bergerak. *********.

.

TN: Bagian ini mudah dan sulit. Ada banyak pengulangan dari adegan yang sama. Saya mencoba yang terbaik untuk membuatnya tidak mengganggu. Saya mungkin akan mengedit kembali ini. Maaf atas keterlambatannya. Sampai jumpa Senin

P. S. Saya bisa menggunakan editor juga. Saya cukup banyak tim satu orang pada saat ini. Beberapa anggota saya membantu, tetapi saya ingin penolong eksklusif yang berdedikasi. Email saya jika tertarik

Ch.5

Bab 5

Bab 5 Menelan Gigi dan Darah

Langit berangsur-angsur mulai gelap ketika siulan angin utara bertiup di seluruh langit. Dingin sekali sehingga Anda bisa merasa seperti menusuk sumsum tulang Anda. Angin berputar dengan salju ketika langit melolong seperti monster gila.

Di bawah perintah Zhuge, orang-orang membersihkan daerah itu. Mereka menyekop mayat anak-anak itu dengan sekop dan kemudian melemparkannya ke kereta. Tidak jauh dari sana, para pekerja menggali lubang kecil. Bersama dengan binatang haus darah itu, anak-anak itu dilemparkan ke dalam dan ditutupi dengan ranting. Tumpukan mayat itu kemudian dibakar menciptakan asap hitam pekat. Kehidupan mereka yang tidak berharga seperti bola karet. Master kaya hanya akan bermain dengan mereka sekali kemudian segera dibuang bahkan sebelum mainan menjadi berminyak.

Jing Yue mengenakan karung rusak yang duduk sangat diam dengan kepala tertunduk di sangkar. Dia menderita luka berat, bahkan orang dewasa tidak akan menjadi pasien itu. Awalnya, orang-orang yang membersihkan berpikir bahwa dia sudah sekarat, tetapi setelah memeriksa beberapa kali, mereka melihat dadanya bergerak naik dan turun perlahan. Mengetahui bahwa dia masih bernafas, mereka kagum pada kekuatan macam apa yang menopang anak ini selama cobaannya. Setelah melihat ini, mereka telah memutuskan untuk tidak melemparkannya ke dalam tumpukan untuk dikuburkan, tetapi sebaliknya, memasukkannya ke dalam sangkar.

Kandang yang terlihat sangat ramai sebelumnya sekarang tampak cukup luas. Anak-anak semuanya mati kecuali satu. Para pekerja menghela nafas keberuntungan anak itu, tetapi pada saat yang sama mereka tidak bisa membantu tetapi menjulurkan kepala untuk mengukurnya beberapa kali dengan hati-hati.

Bahkan jika mereka tidak dapat menunjukkan dengan tepat, mereka masih sangat menyadari bahwa anak ini, dibandingkan dengan sebelumnya, agak berbeda.

Gerbang kota Zhen Huang terbuka lebar. Keluarga Zhuge memiliki pengaruh dan status yang sangat besar di Xia Besar. Mereka mengendalikan angkatan bersenjata yang bertugas mempertahankan perbatasan dan melindungi rute perdagangan. Mereka mengumpulkan rasa hormat dan kekaguman yang besar. Ketika anggota keluarga Zhuge lewat, warga akan menundukkan kepala ketika mereka menyaksikan perpindahan itu.

Jing Yue tidak tahu berapa lama dia berada di kereta. Bahkan dengan semua goyang, dia tidak memiliki satu ons kesadaran. Hari ini, matahari sangat cerah, tetapi anginnya sangat dingin. Itu terus bertiup melalui celah kandang membuat pakaian tipisnya bergesekan dengan luka-lukanya membuatnya semakin menyakitkan.

Di sudut jalan utama Jiuwei, ada alun-alun kota Ziwei yang dinamai Ratu Ziwei, ibu pendiri bangsa. Selama 400 tahun, itu telah menjadi tempat suci di Great Xia. Rakyat jelata yang melewati harus berlutut tiga kali dan bersujud sembilan kali dalam penghormatan terhadap Istana Pusat Ratu Ziwei.

Para pekerja yang disewa oleh Zhuge harus turun dari gerbong untuk dengan cermat bersujud ke istana.

Sementara mereka melakukan itu, sebuah suara merdu yang mendesis dapat terdengar dari depan, “Hamba siapa kamu? Kenapa

kamu menghalangi jalan? ”

Zhu Shun buru-buru bangkit untuk melihat siapa sebenarnya yang berbicara begitu tinggi dan perkasa kepada mereka. Dia dengan cepat membungkuk dan dengan hormat berkata, "Mengapa itu Pangeran Shu Ye, kita akan segera memberi jalan bagi Gongzi. ”

Orang-orang Zhuge dengan cepat bergerak keluar dari jalan untuk memberi jalan kepada kuda-kuda Shu Ye. Tiba-tiba dia melihat Jing Yue yang terluka di kereta dan berhenti.

"Apakah kalian diserang oleh serigala?"

Zhu Shun dengan cepat menjawab, "Menjawab Gongzi, tidak, ini hanya seorang budak. Itu tidak terjadi seperti itu. ”

Shu Ye tidak memperhatikan Zhu Shun, tetapi menatap Jing Yue di kandang. Membungkuk perlahan dia mendekat ke anak itu, “Anak, lihat ke atas. ”

Desir, tiba-tiba sebuah cambuk dilemparkan ke dalam kandang, tanpa ampun memukul tubuh Jing Yue. Seluruh tubuhnya terkejut, dan dia tiba-tiba mengangkat kepalanya untuk melihat cambuk.

"Apa yang kamu lakukan?" Kata Shu Ye dengan alisnya berkerut.

Zhu Shun yang takut akan pembalasan segera menjelaskan, “Yang rendahan ini, melihat bahwa budak ini berani dan tidak mengembalikan Gongzi…. . ”

"Kamu dipanggil Zhu Shun kan?"

Suara lembut tiba-tiba memanggil. Meski belum matang, suara

tenang dan lembut tidak bisa diabaikan. Zhu Shun dan Shu Ye menoleh untuk melihat anak itu. Mereka merasa aneh, memandangi anak yang baru saja diserang. Zhu Shun sangat tercengang dan menatap, "Yo … Kamu ….. Apa katamu?"

Pipi Jing Yue penuh dengan noda darah, dan sepasang matanya yang besar dan tajam memberikan kontras. Ini membuatnya tampil lebih menarik. "Aku baru saja mendengarkan orang lain memanggilmu Zhu Shun, ini namamu, kan?"

Zhu Shun perlahan mengerutkan kening, "Ya, mengapa?"

"Tidak ada," Anak itu menggelengkan kepalanya dan mengangkat tangan hitam kecilnya menutupi luka dari cambuk, dan mengangguk, "Aku akan ingat. ”

Zhu Shun tiba-tiba menjadi marah dan baru saja akan berbicara ketika Shu Ye mulai tertawa. Dengan penampilannya yang berusia 17 tahun, tinggi dengan fisik lurus, chi, dan perawakannya yang jujur, dia hanya bisa digambarkan sebagai elegan. Mengenakan gaun sutra panjang biru pucat yang disulam dengan lapisan awan. Ini bukan kesan yang berlebihan. Dia menatap Jing Yue dan akhirnya berkata sambil tersenyum, "Nak, bisakah kau memberitahuku namamu?"

Jing Yue menatap mata Shu Ye, lalu segera menggelengkan kepalanya. Suaranya masih harus disusui, tetapi matanya sangat serius. “Suatu hari, ketika aku tidak lagi berada di sangkar ini dan kebetulan kami bertemu lagi, aku akan memberitahumu. ”

Setelah mendengar jawaban Jing Yue, mata Shu Ye melengkung. Dia berbalik ke Zhu Shun dan tersenyum, “Budak kecil ini adalah temanku. Anda tidak bisa menggertaknya. ”

Mata miring Zhu Shun menatap Jing Yue sebelum mengangguk

berjanji.

“Gadis kecil, aku akan menunggu hari kau memberitahuku namamu. Sebelum itu, Anda harus menjaga diri sendiri. ”

Jing Yue mengangguk. Dengan senyum lembut Shu Ye pergi dari Ziwei Square. Dengan wajah jelek masih menempel di wajahnya, Zhu Shun memerintahkan agar mereka melanjutkan perjalanan. Setelah beberapa lama, mereka akhirnya tiba di kediaman Zhuge.

Tempat tinggal keluarga Zhuge sangat besar. Mereka masuk dari pintu belakang. Zhu Shun menyerahkan Jing Yue kepada dua pelayan, mengucapkan beberapa patah kata. Dia kemudian dengan dingin melirik Jing Yue sebelum berbalik dan berjalan pergi.

Denting!

Kunci pintu dibuka dan Jing Yue didorong masuk. Sebelum dia bisa bangun, itu terkunci kembali.

Dia memeriksa kamar dan melihat setumpuk kayu bakar di sudut yang gelap. Dia bahkan mendengar gemerisik tikus. Namun anak itu tidak panik. Dia hanya duduk di tengah ruangan, melepas karung usang, dan dengan giginya, dia merobek sepotong pakaian untuk menutupi luka-lukanya. Dia ternyata sangat terampil dalam menerapkan pertolongan pertama.

Untuk waktu yang lama, itu sudah cukup untuk membuat agen yang memenuhi syarat cukup stabil.

Pikiran dan emosinya akhirnya tenang dalam menghadapi situasi yang mengerikan ini. Dia siap menghadapi apa pun.

Memang, saat ini, Jing Yue adalah negara 11

Wakil Komandan Unit, Chu Qiao. Nasibnya saat ini tidak terbayangkan. Bahkan dalam situasi tergelap, dia tidak bersembunyi dari kematian. Tapi mungkin dia ada di sini untuk memulai kehidupan lain.

Chu Qiao mengangkat tangannya ke cahaya sambil melihat telapak tangannya yang kecil dengan sedikit kesedihan di hatinya. Tapi, dia tidak tahu untuk siapa dia bersedih, anak kecil yang malang itu atau dirinya sendiri.

“Karena tidak ada orang di sini, aku bisa membiarkan diriku sedih dan takut. Tapi, saya akan pastikan untuk membuatnya singkat. ”

Anak itu berbisik pelan pada dirinya sendiri saat air mata perlahan mengalir di wajahnya yang menghitam. Sambil memegang lutut, dia perlahan-lahan menundukkan kepalanya untuk menguburnya di lengannya. Tubuhnya secara bertahap mulai bergetar.

Ini adalah malam pertama Chu Qiao di Dinasti Xia Besar yang terkunci di kamar kayu bakar Zhuge yang berangin dan dingin. Ini adalah pertama kalinya dia merasa sangat lemah dan takut, dia kehilangan akal sehat dan meneteskan air mata. Dia memberi dirinya satu jam sebelum kembali untuk mengutuk nasib, untuk khawatir tentang masa depannya dan untuk beradaptasi dengan kehidupan barunya. Setelah satu jam berlalu, dia tidak lagi berusia 11 tahun

Wakil Komandan Unit Chu Qiao, tapi budak kecil yang kecil dan tak berdaya ini. Di dunia yang tidak manusiawi dan haus darah dari Dinasti yang ganas ini …. . sulit untuk bertahan hidup.

Nasibnya serendah ini, dia memotivasi dirinya sendiri bahwa dia akan keluar dari itu.

Situasi buruk ini tidak memberinya kapan pun untuk mengasihani diri sendiri atau sakit. Jika dia tidak senang, dia tidak akan selamat malam itu.

Dia mengulurkan tangan kecilnya yang gelap untuk mengambil sebuah tongkat dan dengan itu dia membelai tanah untuk menulis beberapa kata.

Zhu Shun, Zhuge, Jing, Mu, Jue dan Che. Dia sangat teliti.

Setelah menulis nama mereka, dia perlahan mulai mengerutkan kening. Di luar sudah gelap. Ada suara musik di suatu tempat di kejauhan, masih ada nyanyian dan tarian di antara para pelacur. Dia harus ingat untuk waktu yang lama sebelum akhirnya bisa menulis kata terakhir: Yan.

Di Aula keluarga Zhuge, adegan perjamuan yang meriah terjadi. Mata kanan Yan Xun tiba-tiba bergerak sedikit. Wajah tampannya sedikit mengernyit, dan perlahan-lahan menoleh ke arah kegelapan yang tampak bingung.

Cahaya redup dari pemakaman malam dan penguburan, gagak terbang tinggi, Dinasti kotor jelek yang telah membusuk dari dalam.

Segala sesuatu yang lama ditakdirkan untuk hancur memungkinkan orde baru bangkit dari abunya!

Bab 5 Menelan Gigi dan Darah . . .

Langit berangsur-angsur mulai gelap ketika siulan angin utara bertiup di seluruh langit. Dingin sekali sehingga Anda bisa merasa seperti menusuk sumsum tulang Anda. Angin berputar dengan salju ketika langit melolong seperti monster gila

Di bawah perintah Zhuge, orang-orang membersihkan daerah itu. Mereka menyekop mayat anak-anak itu dengan sekop dan kemudian melemparkannya ke kereta. Tidak jauh dari sana, para pekerja menggali lubang kecil. Bersama dengan binatang haus darah itu, anak-anak itu dilemparkan ke dalam dan ditutupi dengan ranting. Tumpukan mayat itu kemudian dibakar menciptakan asap hitam pekat. Kehidupan mereka yang tidak berharga seperti bola karet. Master kaya hanya akan bermain dengan mereka sekali kemudian segera dibuang bahkan sebelum mainan menjadi berminyak

Jing Yue mengenakan karung rusak yang duduk sangat diam dengan kepala tertunduk di sangkar. Dia menderita luka berat, bahkan orang dewasa tidak akan menjadi pasien itu. Awalnya, orang-orang yang membersihkan berpikir bahwa dia sudah sekarat, tetapi setelah memeriksa beberapa kali, mereka melihat dadanya bergerak naik dan turun perlahan. Mengetahui bahwa dia masih bernafas, mereka kagum pada kekuatan macam apa yang menopang anak ini selama cobaannya. Setelah melihat ini, mereka telah memutuskan untuk tidak membuangnya di tumpukan untuk dimakamkan, tetapi sebaliknya, memasukkannya ke dalam kandang.

Kandang yang terlihat sangat ramai sebelumnya sekarang tampak cukup luas. Anak-anak semuanya mati kecuali satu. Para pekerja menghela nafas keberuntungan anak itu, tetapi pada saat yang sama mereka tidak bisa membantu tetapi mencungkil kepala mereka untuk mengukurnya beberapa kali dengan hati-hati.

Bahkan jika mereka tidak dapat menunjukkan dengan tepat, mereka masih sangat menyadari bahwa anak ini, dibandingkan dengan sebelumnya, agak berbeda

Gerbang kota Zhen Huang terbuka lebar. Keluarga Zhuge memiliki pengaruh dan status yang sangat besar di Xia Besar. Mereka mengendalikan angkatan bersenjata yang bertugas mempertahankan perbatasan dan melindungi rute perdagangan.

Mereka mengumpulkan rasa hormat dan kekaguman yang besar. Ketika anggota keluarga Zhuge lewat, warga akan menundukkan kepala ketika mereka menyaksikan perpindahan itu

Jing Yue tidak tahu berapa lama dia berada di kereta. Bahkan dengan semua goyang, dia tidak memiliki satu ons kesadaran. Hari ini, matahari sangat cerah, tetapi anginnya sangat dingin. Itu terus bertiup melalui celah kandang membuat pakaian tipisnya bergesekan dengan luka-lukanya membuatnya semakin menyakitkan

Di sudut jalan utama Jiuwei, ada alun-alun kota Ziwei yang dinamai Ratu Ziwei, ibu pendiri bangsa. Selama 400 tahun, itu telah menjadi tempat suci di Great Xia. Rakyat jelata yang melewati harus berlutut tiga kali dan bersujud sembilan kali dalam penghormatan terhadap Istana Pusat Ratu Ziwei

Para pekerja yang disewa oleh Zhuge harus turun dari gerbong untuk dengan cermat bersujud ke istana

Sementara mereka melakukan itu, sebuah suara merdu yang mendesis dapat terdengar dari depan, “Hamba siapa kamu? Mengapa Anda menghalangi jalan? ". . .

Zhu Shun buru-buru bangkit untuk melihat siapa sebenarnya yang berbicara begitu tinggi dan perkasa kepada mereka. Dia dengan cepat membungkuk dan dengan hormat berkata, "Mengapa itu Pangeran Shu Ye, kita akan segera memberi jalan bagi Gongzi. ”

Orang-orang Zhuge dengan cepat bergerak keluar dari jalan untuk memberi jalan kepada kuda-kuda Shu Ye. Tiba-tiba dia melihat Jing Yue yang terluka di kereta dan berhenti

“Apakah kalian diserang oleh serigala?”.

Zhu Shun dengan cepat menjawab, "Menjawab Gongzi, tidak, ini hanya seorang budak. Itu tidak terjadi seperti itu. ”

Shu Ye tidak memperhatikan Zhu Shun, tetapi menatap Jing Yue di kandang. Membungkuk perlahan dia mendekat ke anak itu, “Anak, lihat ke atas. ”

Desir, tiba-tiba sebuah cambuk dilemparkan ke dalam kandang, tanpa ampun memukul tubuh Jing Yue. Seluruh tubuhnya terkejut, dan dia tiba-tiba mengangkat kepalanya untuk melihat cambuk

"Apa yang kamu lakukan?" Kata Shu Ye dengan alisnya berkerut

Zhu Shun takut pembalasan segera menjelaskan, "Yang rendahan ini, melihat bahwa budak ini berani dan tidak mengembalikan Gongzi …".

“Kamu dipanggil Zhu Shun kan?”.

Suara lembut tiba-tiba memanggil. Meski belum matang, suara tenang dan lembut tidak bisa diabaikan. Zhu Shun dan Shu Ye menoleh untuk melihat anak itu. Mereka merasa aneh, memandangi anak yang baru saja diserang. Zhu Shun sangat tercengang dan menatap, "Yo … Kamu ….. Apa katamu?". . . .

Pipi Jing Yue penuh dengan noda darah, dan sepasang matanya yang besar dan tajam memberikan kontras. Ini membuatnya tampil lebih menarik. "Aku baru saja mendengarkan orang lain memanggilmu Zhu Shun, ini namamu, kan?"

Zhu Shun perlahan mengerutkan kening, "Ya, mengapa?".

"Tidak ada," Anak itu menggelengkan kepalanya dan mengangkat tangan hitam kecilnya menutupi luka dari cambuk, dan

mengangguk, "Aku akan ingat. ”

Zhu Shun tiba-tiba menjadi marah dan baru saja akan berbicara ketika Shu Ye mulai tertawa. Dengan penampilannya yang berusia 17 tahun, tinggi dengan fisik lurus, chi, dan perawakannya yang jujur, dia hanya bisa digambarkan sebagai elegan. Mengenakan gaun sutra panjang biru pucat yang disulam dengan lapisan awan. Ini bukan kesan yang berlebihan. Dia menatap Jing Yue dan akhirnya berkata sambil tersenyum, "Nak, bisakah kau memberitahuku namamu?".

Jing Yue menatap mata Shu Ye, lalu segera menggelengkan kepalanya. Suaranya masih harus disusui, tetapi matanya sangat serius. “Suatu hari, ketika aku tidak lagi berada di sangkar ini dan kebetulan kami bertemu lagi, aku akan memberitahumu. ”

Setelah mendengar jawaban Jing Yue, mata Shu Ye melengkung. Dia berbalik ke Zhu Shun dan tersenyum, “Budak kecil ini adalah temanku. Anda tidak bisa menggertaknya. ”

Mata miring Zhu Shun menatap Jing Yue sebelum mengangguk berjanji

“Gadis kecil, aku akan menunggu hari kau memberitahuku namamu. Sebelum itu, Anda harus menjaga diri sendiri. ”

Jing Yue mengangguk. Dengan senyum lembut Shu Ye pergi dari Ziwei Square. Dengan wajah jelek masih menempel di wajahnya, Zhu Shun memerintahkan agar mereka melanjutkan perjalanan. Setelah beberapa lama, mereka akhirnya tiba di kediaman Zhuge

Tempat tinggal keluarga Zhuge sangat besar. Mereka masuk dari pintu belakang. Zhu Shun menyerahkan Jing Yue kepada dua pelayan, mengucapkan beberapa patah kata. Dia kemudian dengan dingin melirik Jing Yue sebelum berbalik dan berjalan pergi

Denting!.

Kunci pintu dibuka dan Jing Yue didorong masuk. Sebelum dia bisa bangun, itu terkunci kembali

Dia memeriksa kamar dan melihat setumpuk kayu bakar di sudut yang gelap. Dia bahkan mendengar gemerisik tikus. Namun anak itu tidak panik. Dia hanya duduk di tengah ruangan, melepas karung usang, dan dengan giginya, dia merobek sepotong pakaian untuk menutupi luka-lukanya. Dia ternyata sangat terampil dalam menerapkan pertolongan pertama

Untuk waktu yang lama, itu sudah cukup untuk membuat agen yang memenuhi syarat cukup stabil

Pikiran dan emosinya akhirnya tenang dalam menghadapi situasi yang mengerikan ini. Dia siap menghadapi apa pun

Memang, saat ini, Jing Yue adalah negara 11.

Wakil Komandan Unit, Chu Qiao. Nasibnya saat ini tidak terbayangkan. Bahkan dalam situasi tergelap, dia tidak bersembunyi dari kematian. Tapi mungkin dia ada di sini untuk memulai kehidupan lain

Chu Qiao mengangkat tangannya ke cahaya sambil melihat telapak tangannya yang kecil dengan sedikit kesedihan di hatinya. Tapi, dia tidak tahu untuk siapa dia bersedih, anak kecil yang malang itu atau dirinya sendiri

“Karena tidak ada orang di sini, aku bisa membiarkan diriku sedih dan takut. Tapi, saya akan pastikan untuk membuatnya singkat. ”

Anak itu berbisik pelan pada dirinya sendiri saat air mata perlahan mengalir di wajahnya yang menghitam. Sambil memegang lutut, dia perlahan-lahan menundukkan kepalanya untuk menguburnya di lengannya. Tubuhnya secara bertahap mulai bergetar

Ini adalah malam pertama Chu Qiao di Dinasti Xia Besar yang terkunci di kamar kayu bakar Zhuge yang berangin dan dingin. Ini adalah pertama kalinya dia merasa sangat lemah dan takut, dia kehilangan akal sehat dan meneteskan air mata. Dia memberi dirinya satu jam sebelum kembali untuk mengutuk nasib, untuk khawatir tentang masa depannya dan untuk beradaptasi dengan kehidupan barunya. Setelah satu jam berlalu, dia tidak lagi berusia 11 tahun.

Wakil Komandan Unit Chu Qiao, tapi budak kecil yang kecil dan tak berdaya ini. Di dunia yang tidak manusiawi dan haus darah dari Dinasti yang kejam ini … sulit untuk bertahan hidup

Nasibnya serendah ini, dia memotivasi dirinya sendiri bahwa dia akan keluar dari itu

Situasi buruk ini tidak memberinya kapan pun untuk mengasihani diri sendiri atau sakit. Jika dia tidak senang, dia tidak akan selamat malam itu

Dia mengulurkan tangan kecilnya yang gelap untuk mengambil sebuah tongkat dan dengan itu dia membelai tanah untuk menulis beberapa kata

Zhu Shun, Zhuge, Jing, Mu, Jue dan Che. Dia sangat teliti

Setelah menulis nama mereka, dia perlahan mulai mengerutkan kening. Di luar sudah gelap. Ada suara musik di suatu tempat di kejauhan, masih ada nyanyian dan tarian di antara para pelacur. Dia harus ingat untuk waktu yang lama sebelum akhirnya bisa

menulis kata terakhir: Yan

Di Aula keluarga Zhuge, adegan perjamuan yang meriah terjadi. Mata kanan Yan Xun tiba-tiba bergerak sedikit. Wajah tampannya sedikit mengernyit, dan perlahan-lahan menoleh ke arah kegelapan yang tampak bingung

Cahaya redup dari pemakaman malam dan penguburan, gagak terbang tinggi, Dinasti kotor jelek yang telah membusuk dari dalam

Segala sesuatu yang lama ditakdirkan untuk hancur memungkinkan orde baru bangkit dari abunya !.

Bab 5

Bab 5 Menelan Gigi dan Darah

Langit berangsur-angsur mulai gelap ketika siulan angin utara bertiup di seluruh langit. Dingin sekali sehingga Anda bisa merasa seperti menusuk sumsum tulang Anda. Angin berputar dengan salju ketika langit melolong seperti monster gila.

Di bawah perintah Zhuge, orang-orang membersihkan daerah itu. Mereka menyekop mayat anak-anak itu dengan sekop dan kemudian melemparkannya ke kereta. Tidak jauh dari sana, para pekerja menggali lubang kecil. Bersama dengan binatang haus darah itu, anak-anak itu dilemparkan ke dalam dan ditutupi dengan ranting. Tumpukan mayat itu kemudian dibakar menciptakan asap hitam pekat. Kehidupan mereka yang tidak berharga seperti bola karet. Master kaya hanya akan bermain dengan mereka sekali kemudian segera dibuang bahkan sebelum mainan menjadi berminyak.

Jing Yue mengenakan karung rusak yang duduk sangat diam dengan kepala tertunduk di sangkar. Dia menderita luka berat,

bahkan orang dewasa tidak akan menjadi pasien itu. Awalnya, orang-orang yang membersihkan berpikir bahwa dia sudah sekarat, tetapi setelah memeriksa beberapa kali, mereka melihat dadanya bergerak naik dan turun perlahan. Mengetahui bahwa dia masih bernafas, mereka kagum pada kekuatan macam apa yang menopang anak ini selama cobaannya. Setelah melihat ini, mereka telah memutuskan untuk tidak melemparkannya ke dalam tumpukan untuk dikuburkan, tetapi sebaliknya, memasukkannya ke dalam sangkar.

Kandang yang terlihat sangat ramai sebelumnya sekarang tampak cukup luas. Anak-anak semuanya mati kecuali satu. Para pekerja menghela nafas keberuntungan anak itu, tetapi pada saat yang sama mereka tidak bisa membantu tetapi menjulurkan kepala untuk mengukurnya beberapa kali dengan hati-hati.

Bahkan jika mereka tidak dapat menunjukkan dengan tepat, mereka masih sangat menyadari bahwa anak ini, dibandingkan dengan sebelumnya, agak berbeda.

Gerbang kota Zhen Huang terbuka lebar. Keluarga Zhuge memiliki pengaruh dan status yang sangat besar di Xia Besar. Mereka mengendalikan angkatan bersenjata yang bertugas mempertahankan perbatasan dan melindungi rute perdagangan. Mereka mengumpulkan rasa hormat dan kekaguman yang besar. Ketika anggota keluarga Zhuge lewat, warga akan menundukkan kepala ketika mereka menyaksikan perpindahan itu.

Jing Yue tidak tahu berapa lama dia berada di kereta. Bahkan dengan semua goyang, dia tidak memiliki satu ons kesadaran. Hari ini, matahari sangat cerah, tetapi anginnya sangat dingin. Itu terus bertiup melalui celah kandang membuat pakaian tipisnya bergesekan dengan luka-lukanya membuatnya semakin menyakitkan.

Di sudut jalan utama Jiuwei, ada alun-alun kota Ziwei yang dinamai Ratu Ziwei, ibu pendiri bangsa. Selama 400 tahun, itu

telah menjadi tempat suci di Great Xia. Rakyat jelata yang melewati harus berlutut tiga kali dan bersujud sembilan kali dalam penghormatan terhadap Istana Pusat Ratu Ziwei.

Para pekerja yang disewa oleh Zhuge harus turun dari gerbong untuk dengan cermat bersujud ke istana.

Sementara mereka melakukan itu, sebuah suara merdu yang mendesis dapat terdengar dari depan, “Hamba siapa kamu? Kenapa kamu menghalangi jalan? ”

Zhu Shun buru-buru bangkit untuk melihat siapa sebenarnya yang berbicara begitu tinggi dan perkasa kepada mereka. Dia dengan cepat membungkuk dan dengan hormat berkata, Mengapa itu Pangeran Shu Ye, kita akan segera memberi jalan bagi Gongzi. ”

Orang-orang Zhuge dengan cepat bergerak keluar dari jalan untuk memberi jalan kepada kuda-kuda Shu Ye. Tiba-tiba dia melihat Jing Yue yang terluka di kereta dan berhenti.

Apakah kalian diserang oleh serigala?

Zhu Shun dengan cepat menjawab, Menjawab Gongzi, tidak, ini hanya seorang budak. Itu tidak terjadi seperti itu. ”

Shu Ye tidak memperhatikan Zhu Shun, tetapi menatap Jing Yue di kandang. Membungkuk perlahan dia mendekat ke anak itu, “Anak, lihat ke atas. ”

Desir, tiba-tiba sebuah cambuk dilemparkan ke dalam kandang, tanpa ampun memukul tubuh Jing Yue. Seluruh tubuhnya terkejut, dan dia tiba-tiba mengangkat kepalanya untuk melihat cambuk.

Apa yang kamu lakukan? Kata Shu Ye dengan alisnya berkerut.

Zhu Shun yang takut akan pembalasan segera menjelaskan, “Yang rendahan ini, melihat bahwa budak ini berani dan tidak mengembalikan Gongzi…. ”

Kamu dipanggil Zhu Shun kan?

Suara lembut tiba-tiba memanggil. Meski belum matang, suara tenang dan lembut tidak bisa diabaikan. Zhu Shun dan Shu Ye menoleh untuk melihat anak itu. Mereka merasa aneh, memandangi anak yang baru saja diserang. Zhu Shun sangat tercengang dan menatap, Yo.Kamu. Apa katamu?

Pipi Jing Yue penuh dengan noda darah, dan sepasang matanya yang besar dan tajam memberikan kontras. Ini membuatnya tampil lebih menarik. Aku baru saja mendengarkan orang lain memanggilmu Zhu Shun, ini namamu, kan?

Zhu Shun perlahan mengerutkan kening, Ya, mengapa?

Tidak ada, Anak itu menggelengkan kepalanya dan mengangkat tangan hitam kecilnya menutupi luka dari cambuk, dan mengangguk, Aku akan ingat. ”

Zhu Shun tiba-tiba menjadi marah dan baru saja akan berbicara ketika Shu Ye mulai tertawa. Dengan penampilannya yang berusia 17 tahun, tinggi dengan fisik lurus, chi, dan perawakannya yang jujur, dia hanya bisa digambarkan sebagai elegan. Mengenakan gaun sutra panjang biru pucat yang disulam dengan lapisan awan. Ini bukan kesan yang berlebihan. Dia menatap Jing Yue dan akhirnya berkata sambil tersenyum, Nak, bisakah kau memberitahuku namamu?

Jing Yue menatap mata Shu Ye, lalu segera menggelengkan kepalanya. Suaranya masih harus disusui, tetapi matanya sangat

serius. “Suatu hari, ketika aku tidak lagi berada di sangkar ini dan kebetulan kami bertemu lagi, aku akan memberitahumu. ”

Setelah mendengar jawaban Jing Yue, mata Shu Ye melengkung. Dia berbalik ke Zhu Shun dan tersenyum, “Budak kecil ini adalah temanku. Anda tidak bisa menggertaknya. ”

Mata miring Zhu Shun menatap Jing Yue sebelum mengangguk berjanji.

“Gadis kecil, aku akan menunggu hari kau memberitahuku namamu. Sebelum itu, Anda harus menjaga diri sendiri. ”

Jing Yue mengangguk. Dengan senyum lembut Shu Ye pergi dari Ziwei Square. Dengan wajah jelek masih menempel di wajahnya, Zhu Shun memerintahkan agar mereka melanjutkan perjalanan. Setelah beberapa lama, mereka akhirnya tiba di kediaman Zhuge.

Tempat tinggal keluarga Zhuge sangat besar. Mereka masuk dari pintu belakang. Zhu Shun menyerahkan Jing Yue kepada dua pelayan, mengucapkan beberapa patah kata. Dia kemudian dengan dingin melirik Jing Yue sebelum berbalik dan berjalan pergi.

Denting!

Kunci pintu dibuka dan Jing Yue didorong masuk. Sebelum dia bisa bangun, itu terkunci kembali.

Dia memeriksa kamar dan melihat setumpuk kayu bakar di sudut yang gelap. Dia bahkan mendengar gemerisik tikus. Namun anak itu tidak panik. Dia hanya duduk di tengah ruangan, melepas karung usang, dan dengan giginya, dia merobek sepotong pakaian untuk menutupi luka-lukanya. Dia ternyata sangat terampil dalam menerapkan pertolongan pertama.

Untuk waktu yang lama, itu sudah cukup untuk membuat agen yang memenuhi syarat cukup stabil.

Pikiran dan emosinya akhirnya tenang dalam menghadapi situasi yang mengerikan ini. Dia siap menghadapi apa pun.

Memang, saat ini, Jing Yue adalah negara 11

Wakil Komandan Unit, Chu Qiao. Nasibnya saat ini tidak terbayangkan. Bahkan dalam situasi tergelap, dia tidak bersembunyi dari kematian. Tapi mungkin dia ada di sini untuk memulai kehidupan lain.

Chu Qiao mengangkat tangannya ke cahaya sambil melihat telapak tangannya yang kecil dengan sedikit kesedihan di hatinya. Tapi, dia tidak tahu untuk siapa dia bersedih, anak kecil yang malang itu atau dirinya sendiri.

“Karena tidak ada orang di sini, aku bisa membiarkan diriku sedih dan takut. Tapi, saya akan pastikan untuk membuatnya singkat. ”

Anak itu berbisik pelan pada dirinya sendiri saat air mata perlahan mengalir di wajahnya yang menghitam. Sambil memegang lutut, dia perlahan-lahan menundukkan kepalanya untuk menguburnya di lengannya. Tubuhnya secara bertahap mulai bergetar.

Ini adalah malam pertama Chu Qiao di Dinasti Xia Besar yang terkunci di kamar kayu bakar Zhuge yang berangin dan dingin. Ini adalah pertama kalinya dia merasa sangat lemah dan takut, dia kehilangan akal sehat dan meneteskan air mata. Dia memberi dirinya satu jam sebelum kembali untuk mengutuk nasib, untuk khawatir tentang masa depannya dan untuk beradaptasi dengan kehidupan barunya. Setelah satu jam berlalu, dia tidak lagi berusia 11 tahun

Wakil Komandan Unit Chu Qiao, tapi budak kecil yang kecil dan tak berdaya ini. Di dunia yang tidak manusiawi dan haus darah dari Dinasti yang ganas ini. sulit untuk bertahan hidup.

Nasibnya serendah ini, dia memotivasi dirinya sendiri bahwa dia akan keluar dari itu.

Situasi buruk ini tidak memberinya kapan pun untuk mengasihani diri sendiri atau sakit. Jika dia tidak senang, dia tidak akan selamat malam itu.

Dia mengulurkan tangan kecilnya yang gelap untuk mengambil sebuah tongkat dan dengan itu dia membelai tanah untuk menulis beberapa kata.

Zhu Shun, Zhuge, Jing, Mu, Jue dan Che. Dia sangat teliti.

Setelah menulis nama mereka, dia perlahan mulai mengerutkan kening. Di luar sudah gelap. Ada suara musik di suatu tempat di kejauhan, masih ada nyanyian dan tarian di antara para pelacur. Dia harus ingat untuk waktu yang lama sebelum akhirnya bisa menulis kata terakhir: Yan.

Di Aula keluarga Zhuge, adegan perjamuan yang meriah terjadi. Mata kanan Yan Xun tiba-tiba bergerak sedikit. Wajah tampannya sedikit mengernyit, dan perlahan-lahan menoleh ke arah kegelapan yang tampak bingung.

Cahaya redup dari pemakaman malam dan penguburan, gagak terbang tinggi, Dinasti kotor jelek yang telah membusuk dari dalam.

Segala sesuatu yang lama ditakdirkan untuk hancur memungkinkan orde baru bangkit dari abunya!

Bab 5 Menelan Gigi dan Darah. .

Langit berangsur-angsur mulai gelap ketika siulan angin utara bertiup di seluruh langit. Dingin sekali sehingga Anda bisa merasa seperti menusuk sumsum tulang Anda. Angin berputar dengan salju ketika langit melolong seperti monster gila

Di bawah perintah Zhuge, orang-orang membersihkan daerah itu. Mereka menyekop mayat anak-anak itu dengan sekop dan kemudian melemparkannya ke kereta. Tidak jauh dari sana, para pekerja menggali lubang kecil. Bersama dengan binatang haus darah itu, anak-anak itu dilemparkan ke dalam dan ditutupi dengan ranting. Tumpukan mayat itu kemudian dibakar menciptakan asap hitam pekat. Kehidupan mereka yang tidak berharga seperti bola karet. Master kaya hanya akan bermain dengan mereka sekali kemudian segera dibuang bahkan sebelum mainan menjadi berminyak

Jing Yue mengenakan karung rusak yang duduk sangat diam dengan kepala tertunduk di sangkar. Dia menderita luka berat, bahkan orang dewasa tidak akan menjadi pasien itu. Awalnya, orang-orang yang membersihkan berpikir bahwa dia sudah sekarat, tetapi setelah memeriksa beberapa kali, mereka melihat dadanya bergerak naik dan turun perlahan. Mengetahui bahwa dia masih bernafas, mereka kagum pada kekuatan macam apa yang menopang anak ini selama cobaannya. Setelah melihat ini, mereka telah memutuskan untuk tidak membuangnya di tumpukan untuk dimakamkan, tetapi sebaliknya, memasukkannya ke dalam kandang.

Kandang yang terlihat sangat ramai sebelumnya sekarang tampak cukup luas. Anak-anak semuanya mati kecuali satu. Para pekerja menghela nafas keberuntungan anak itu, tetapi pada saat yang sama mereka tidak bisa membantu tetapi mencungkil kepala mereka untuk mengukurnya beberapa kali dengan hati-hati.

Bahkan jika mereka tidak dapat menunjukkan dengan tepat, mereka

masih sangat menyadari bahwa anak ini, dibandingkan dengan sebelumnya, agak berbeda

Gerbang kota Zhen Huang terbuka lebar. Keluarga Zhuge memiliki pengaruh dan status yang sangat besar di Xia Besar. Mereka mengendalikan angkatan bersenjata yang bertugas mempertahankan perbatasan dan melindungi rute perdagangan. Mereka mengumpulkan rasa hormat dan kekaguman yang besar. Ketika anggota keluarga Zhuge lewat, warga akan menundukkan kepala ketika mereka menyaksikan perpindahan itu

Jing Yue tidak tahu berapa lama dia berada di kereta. Bahkan dengan semua goyang, dia tidak memiliki satu ons kesadaran. Hari ini, matahari sangat cerah, tetapi anginnya sangat dingin. Itu terus bertiup melalui celah kandang membuat pakaian tipisnya bergesekan dengan luka-lukanya membuatnya semakin menyakitkan

Di sudut jalan utama Jiuwei, ada alun-alun kota Ziwei yang dinamai Ratu Ziwei, ibu pendiri bangsa. Selama 400 tahun, itu telah menjadi tempat suci di Great Xia. Rakyat jelata yang melewati harus berlutut tiga kali dan bersujud sembilan kali dalam penghormatan terhadap Istana Pusat Ratu Ziwei

Para pekerja yang disewa oleh Zhuge harus turun dari gerbong untuk dengan cermat bersujud ke istana

Sementara mereka melakukan itu, sebuah suara merdu yang mendesis dapat terdengar dari depan, “Hamba siapa kamu? Mengapa Anda menghalangi jalan?. .

Zhu Shun buru-buru bangkit untuk melihat siapa sebenarnya yang berbicara begitu tinggi dan perkasa kepada mereka. Dia dengan cepat membungkuk dan dengan hormat berkata, Mengapa itu Pangeran Shu Ye, kita akan segera memberi jalan bagi Gongzi. ”

Orang-orang Zhuge dengan cepat bergerak keluar dari jalan untuk memberi jalan kepada kuda-kuda Shu Ye. Tiba-tiba dia melihat Jing Yue yang terluka di kereta dan berhenti

“Apakah kalian diserang oleh serigala?”.

Zhu Shun dengan cepat menjawab, Menjawab Gongzi, tidak, ini hanya seorang budak. Itu tidak terjadi seperti itu. ”

Shu Ye tidak memperhatikan Zhu Shun, tetapi menatap Jing Yue di kandang. Membungkuk perlahan dia mendekat ke anak itu, “Anak, lihat ke atas. ”

Desir, tiba-tiba sebuah cambuk dilemparkan ke dalam kandang, tanpa ampun memukul tubuh Jing Yue. Seluruh tubuhnya terkejut, dan dia tiba-tiba mengangkat kepalanya untuk melihat cambuk

Apa yang kamu lakukan? Kata Shu Ye dengan alisnya berkerut

Zhu Shun takut pembalasan segera menjelaskan, Yang rendahan ini, melihat bahwa budak ini berani dan tidak mengembalikan Gongzi.

“Kamu dipanggil Zhu Shun kan?”.

Suara lembut tiba-tiba memanggil. Meski belum matang, suara tenang dan lembut tidak bisa diabaikan. Zhu Shun dan Shu Ye menoleh untuk melihat anak itu. Mereka merasa aneh, memandangi anak yang baru saja diserang. Zhu Shun sangat tercengang dan menatap, Yo.Kamu. Apa katamu?. . .

Pipi Jing Yue penuh dengan noda darah, dan sepasang matanya yang besar dan tajam memberikan kontras. Ini membuatnya tampil lebih menarik. Aku baru saja mendengarkan orang lain memanggilmu Zhu Shun, ini namamu, kan?

Zhu Shun perlahan mengerutkan kening, Ya, mengapa?.

Tidak ada, Anak itu menggelengkan kepalanya dan mengangkat tangan hitam kecilnya menutupi luka dari cambuk, dan mengangguk, Aku akan ingat. ”

Zhu Shun tiba-tiba menjadi marah dan baru saja akan berbicara ketika Shu Ye mulai tertawa. Dengan penampilannya yang berusia 17 tahun, tinggi dengan fisik lurus, chi, dan perawakannya yang jujur, dia hanya bisa digambarkan sebagai elegan. Mengenakan gaun sutra panjang biru pucat yang disulam dengan lapisan awan. Ini bukan kesan yang berlebihan. Dia menatap Jing Yue dan akhirnya berkata sambil tersenyum, Nak, bisakah kau memberitahuku namamu?.

Jing Yue menatap mata Shu Ye, lalu segera menggelengkan kepalanya. Suaranya masih harus disusui, tetapi matanya sangat serius. “Suatu hari, ketika aku tidak lagi berada di sangkar ini dan kebetulan kami bertemu lagi, aku akan memberitahumu. ”

Setelah mendengar jawaban Jing Yue, mata Shu Ye melengkung. Dia berbalik ke Zhu Shun dan tersenyum, “Budak kecil ini adalah temanku. Anda tidak bisa menggertaknya. ”

Mata miring Zhu Shun menatap Jing Yue sebelum mengangguk berjanji

“Gadis kecil, aku akan menunggu hari kau memberitahuku namamu. Sebelum itu, Anda harus menjaga diri sendiri. ”

Jing Yue mengangguk. Dengan senyum lembut Shu Ye pergi dari Ziwei Square. Dengan wajah jelek masih menempel di wajahnya, Zhu Shun memerintahkan agar mereka melanjutkan perjalanan. Setelah beberapa lama, mereka akhirnya tiba di kediaman Zhuge

Tempat tinggal keluarga Zhuge sangat besar. Mereka masuk dari pintu belakang. Zhu Shun menyerahkan Jing Yue kepada dua pelayan, mengucapkan beberapa patah kata. Dia kemudian dengan dingin melirik Jing Yue sebelum berbalik dan berjalan pergi

Denting!.

Kunci pintu dibuka dan Jing Yue didorong masuk. Sebelum dia bisa bangun, itu terkunci kembali

Dia memeriksa kamar dan melihat setumpuk kayu bakar di sudut yang gelap. Dia bahkan mendengar gemerisik tikus. Namun anak itu tidak panik. Dia hanya duduk di tengah ruangan, melepas karung usang, dan dengan giginya, dia merobek sepotong pakaian untuk menutupi luka-lukanya. Dia ternyata sangat terampil dalam menerapkan pertolongan pertama

Untuk waktu yang lama, itu sudah cukup untuk membuat agen yang memenuhi syarat cukup stabil

Pikiran dan emosinya akhirnya tenang dalam menghadapi situasi yang mengerikan ini. Dia siap menghadapi apa pun

Memang, saat ini, Jing Yue adalah negara 11.

Wakil Komandan Unit, Chu Qiao. Nasibnya saat ini tidak terbayangkan. Bahkan dalam situasi tergelap, dia tidak bersembunyi dari kematian. Tapi mungkin dia ada di sini untuk memulai kehidupan lain

Chu Qiao mengangkat tangannya ke cahaya sambil melihat telapak tangannya yang kecil dengan sedikit kesedihan di hatinya. Tapi, dia tidak tahu untuk siapa dia bersedih, anak kecil yang malang itu atau dirinya sendiri

“Karena tidak ada orang di sini, aku bisa membiarkan diriku sedih dan takut. Tapi, saya akan pastikan untuk membuatnya singkat. ”

Anak itu berbisik pelan pada dirinya sendiri saat air mata perlahan mengalir di wajahnya yang menghitam. Sambil memegang lutut, dia perlahan-lahan menundukkan kepalanya untuk menguburnya di lengannya. Tubuhnya secara bertahap mulai bergetar

Ini adalah malam pertama Chu Qiao di Dinasti Xia Besar yang terkunci di kamar kayu bakar Zhuge yang berangin dan dingin. Ini adalah pertama kalinya dia merasa sangat lemah dan takut, dia kehilangan akal sehat dan meneteskan air mata. Dia memberi dirinya satu jam sebelum kembali untuk mengutuk nasib, untuk khawatir tentang masa depannya dan untuk beradaptasi dengan kehidupan barunya. Setelah satu jam berlalu, dia tidak lagi berusia 11 tahun.

Wakil Komandan Unit Chu Qiao, tapi budak kecil yang kecil dan tak berdaya ini. Di dunia yang tidak manusiawi dan haus darah dari Dinasti yang kejam ini.sulit untuk bertahan hidup

Nasibnya serendah ini, dia memotivasi dirinya sendiri bahwa dia akan keluar dari itu

Situasi buruk ini tidak memberinya kapan pun untuk mengasihani diri sendiri atau sakit. Jika dia tidak senang, dia tidak akan selamat malam itu

Dia mengulurkan tangan kecilnya yang gelap untuk mengambil sebuah tongkat dan dengan itu dia membelai tanah untuk menulis beberapa kata

Zhu Shun, Zhuge, Jing, Mu, Jue dan Che. Dia sangat teliti

Setelah menulis nama mereka, dia perlahan mulai mengerutkan

kening. Di luar sudah gelap. Ada suara musik di suatu tempat di kejauhan, masih ada nyanyian dan tarian di antara para pelacur. Dia harus ingat untuk waktu yang lama sebelum akhirnya bisa menulis kata terakhir: Yan

Di Aula keluarga Zhuge, adegan perjamuan yang meriah terjadi. Mata kanan Yan Xun tiba-tiba bergerak sedikit. Wajah tampannya sedikit mengernyit, dan perlahan-lahan menoleh ke arah kegelapan yang tampak bingung

Cahaya redup dari pemakaman malam dan penguburan, gagak terbang tinggi, Dinasti kotor jelek yang telah membusuk dari dalam

Segala sesuatu yang lama ditakdirkan untuk hancur memungkinkan orde baru bangkit dari abunya !.

Ch.6

Bab 6

Bab 6 Hutang darah harus dibayar dengan darah

Malam itu semakin gelap, angin dingin memotong seperti pisau.

Bahkan jika seluruh tubuhnya sakit dan ingin istirahat, Chu Qiao memaksakan dirinya untuk berdiri. Dia bergerak di sekitar ruangan, bolak-balik mencari lingkungannya. Kadang-kadang, dia harus berhenti dan menggosok kedua tangannya untuk mencegah dirinya membeku di ruangan kayu bakar yang compang-camping ini.

Saat tengah malam, suara drum yang keras bisa terdengar. Suara ledakan tiba-tiba mengejutkan anak itu menyebabkan dia berhenti untuk melihat dengan cermat dari mana suara itu berasal.

Kepala kecil perlahan muncul dan melihat melalui jendela tinggi. Sepasang mata yang cerah dan ingin tahu diam-diam memandang sekeliling ruangan kayu bakar dan menemukan Chu Qiao berdiri di tanah. Joy melintas di matanya saat dia mengangkat jarinya membuat isyarat mengisyaratkan dia untuk tetap diam. Dengan menggunakan lengan dan kakinya, dia dengan cepat melompat ke dalam gudang.

Sementara tubuhnya masih membawa hawa dingin dari luar, dia dengan cepat mendekatinya. Dia mengulurkan tangannya dan membawa Chu Qiao di dadanya. Dia mengeluarkan isakan tetapi masih berusaha menghiburnya, “Jing Yue, jangan takut lagi, kakak ke-5 ada di sini. ”

Bocah itu sangat kurus dan terlihat sangat muda, mungkin berusia 8 atau 9 tahun. Pakaian abu-abu sederhana yang dia kenakan lebih besar dari ukurannya. Itu membuatnya tampak lebih kecil dan kurus. Meskipun tubuhnya tidak sebesar itu, dia masih setengah kepala lebih tinggi dari Chu Qiao. Wajahnya menunjukkan ketangguhan yang tak bisa dijelaskan. Dia terus menepuk punggung Chu Qiao sambil memeluknya erat-erat. Kata-katanya terus berulang-ulang, ”Jangan takut, saudara ke 5 datang. ”

Dia tidak tahu mengapa, tetapi tiba-tiba matanya menjadi basah. Tampaknya ini respons spontan tubuh ini. Tetesan air mata yang besar tidak akan berhenti jatuh, membasahi pakaian bocah itu.

Cahaya bulan yang terang bersinar melalui jendela kecil yang menerangi kedua anak kecil itu. Antara langit dan bumi, dingin. Satu-satunya jejak kehangatan di antara dada mungil keduanya. Tubuh kecil bocah-bocah itu seperti gunung yang keras di malam yang dingin ini. Meskipun tubuhnya gemetar ketakutan, dia masih berpegangan erat pada saudara perempuannya, mengencangkan tangannya dengan kuat.

"Yue, kamu lapar, kan?"

Bocah itu melepaskan cengkeramannya dan merentangkan jari-jarinya yang kotor untuk menyeka air mata Chu Qiao dengan lembut. Dia tersenyum cerah dan berkata, “Lihat apa yang dibawa saudara ke-5. ”

Dia mengeluarkan kain kecil dari belakang punggungnya dan membuka bungkusnya dengan cepat. Aroma yang harum segera menyerang hidungnya. Dia mendongak untuk melihat Chu Qiao masih berdiri, yang membingungkannya.

"Duduk . ”

Yang muncul adalah mangkuk keramik biru dan putih yang berat. Anda bisa tahu bahwa warnanya mulai memudar karena penggilingan dan ada beberapa retakan kecil. Mangkuk itu diisi dengan nasi bulat yang dipanggang dengan taburan sayuran hijau. Tidak ada banyak minyak atau bumbu tetapi baunya masih harum. Bocah itu memberinya sepasang sumpit.

"Cepat, makanlah. ”

Chu Qiao menunduk untuk cepat-cepat memasukkan seteguk nasi ke mulutnya. Itu sangat asin karena air matanya dan tenggorokannya tersumbat. Dia mengunyah seperti mesin saat dia dengan lembut menangis. Bocah itu dengan penuh semangat menatapnya, membuka mulutnya bersamanya seolah-olah dia mengajarinya cara makan pada saat yang sama. Mengamati dia menelan makanannya membuatnya sangat bahagia sampai matanya menyipit.

Dengan sumpit di mangkuk, dia tiba-tiba mengambil sesuatu. Itu sepotong panas daging babi.

Sepotong daging seukuran ibu jari agak dibakar, setengah lemak setengah ramping. Tetapi di malam yang gelap dan dingin ini, dagingnya tiba-tiba menggoda.

Tiba-tiba terdengar suara geraman nyaring. Chu Qiao mendongak untuk melihat bocah itu menggosok perutnya dengan canggung karena malu. "Aku baru saja selesai makan, aku tidak lapar," katanya dengan ketidakpedulian yang disengaja.

Chu Qiao dengan cepat melewatinya sumpitnya, "Kamu makan. ”

Bocah itu menggelengkan kepalanya dengan kuat, “Kami makan dengan sangat baik malam ini. Keempat tuan muda memberi kami hidangan tambahan. Kami telah merebus ikan mas, babi asam dan

manis, tenderloin babi dengan cuka, bebek putih. Saya punya begitu banyak makanan yang ingin saya muntah. Saya tidak ingin makan apa pun sekarang. ”

Chu Qiao dengan keras kepala memegang sumpitnya ke arahnya, "Saya tidak suka makan lemak. ”

Dia sedikit tertegun sejenak saat dia memandangnya. Melihat daging babi panggang merah, dia menelan ludahnya sendiri tanpa sadar. Butuh beberapa saat baginya untuk akhirnya mengambil sumpit dari tangan Chu Qiao. Dengan hati-hati, dia membuka mulut untuk menggigit lemak. Setelah itu, dia menyerahkan daging tanpa lemak yang tersisa kembali padanya, tersenyum mengungkapkan giginya, “Yue, kamu bisa makan sekarang. ”

Hidungnya berubah masam, saat dia dengan cepat menundukkan kepalanya melawan air matanya.

Butuh beberapa saat baginya untuk mengendalikan diri. Dia menatap bocah itu dan tersenyum ketika membuka mulut untuk memakan dagingnya. Dia mengunyahnya sambil tersenyum.

"Yue, apakah ini enak?"

Chu Qiao menganggukkan kepalanya dengan penuh semangat. “Kakak ke-5 enak sekali. Bahkan jika itu matang, itu adalah hal paling enak yang pernah saya makan. ”

"Bodoh. "Bocah itu mengulurkan tangan dan menyentuh kepalanya, tampak sedikit sedih," Kamu hanya tahu sebanyak ini? Masih terlalu dini untuk mengatakan itu dalam hidup Anda. Jangan katakan kata-kata seperti itu di masa depan. Kami masih muda, yang tahu makanan lezat apa yang akan kami makan di masa depan. Tapi Anda bisa yakin, di masa yang akan datang saudara ke-5 akan memberi Anda segala macam makanan enak dan gaun untuk

dikenakan. Di dunia ini, ada segala macam makanan enak, tidak hanya babi. Ada ginseng, abalon, sarang burung, dan sirip hiu untuk dipilih. Semua yang Anda inginkan. Pada saat itu, tidak ada yang mau mengganggu kita. Yue, apakah Anda percaya kakak kelima? ”

Chu Qiao mengangguk, masih mencoba menelan semua nasi di mulutnya. Meskipun rasanya pahit, rasanya sangat hangat.

“Yue, jangan takut. "Anak laki-laki itu melepaskan mantelnya dan melemparkannya ke bahu Chu Qiao. Dengan suara lembut namun tegas dia berbicara kepadanya setelah makan, "Saudara ke-5 akan melindungi Anda. Saya akan tinggal bersamamu . Jangan takut. ”

Cahaya bulan terasa dingin. Cahaya dan bayangan bergerak melalui celah yang terbuka di gudang kayu bakar. Di bawah bulan yang besar dan cerah ini, dua tubuh anak kecil saling berpelukan erat. Mereka sangat kecil, tetapi mereka hangat.

Di kejauhan, ada lampu-lampu berkilau. Musik dimainkan, mencicipi anggur yang merdu sedang mabuk, dan aroma daging melayang di udara. Di kota Zhen Huang, perjamuan akhirnya mencapai nya. Di bawah cahaya terang, tidak ada yang ingat gadis yang lolos dari kematian di tanah perburuan dari awal hari itu. Dengan angin dingin bersiul, spanduk Xia Besar berkibar.

Hari berikutnya ketika Chu Qiao bangun, bocah itu sudah pergi. Di tanah tertulis dengan huruf-huruf kecil yang menarik: 'Saudara ke-5 akan kembali malam ini, di bawah kayu bakar adalah roti kukus. '

Chu Qiao mengambil balok dari sudut dan melihat tas dengan dua roti kuning di dalamnya. Dia memegangi mereka dengan pikiran tenang, matanya perlahan memanas.

Tiga hari telah berlalu, tetapi tidak ada yang peduli dengan gadis

yang terkunci di dalam gudang. Setiap malam anak laki-laki itu akan membawakannya sesuatu untuk dimakan dan menemaninya, lalu pergi keesokan harinya dengan tenang. Namun pada hari ketiga, pintu depan dibanting terbuka. Zhun Shun dengan angkuh berjalan masuk dengan sikap mengesankan. Melihat sekeliling gudang, dia terkejut bahwa dia masih hidup setelah tiga hari. Ini membuatnya mengerutkan alisnya lebih erat. Akhirnya, dia menugaskan seorang pelayan untuk membiarkannya keluar.

Melangkah keluar dari gudang pada saat itu, Chu Qiao berdiri di pintu masuk memandangi rumah yang usang itu. Akhirnya, sudut mulutnya naik, lalu dia dengan jelas menoleh.

Zhu Shun, Zhuge, Jing, Mu, Che, Yan ……. .

Dia perlahan-lahan menutup matanya, lalu mengangkat kepalanya ke arah matahari. Matahari bersinar di kepalanya, meninggalkan lubang yang indah. Cahaya keemasan bersinar, seperti itu memberi hidup kepada burung phoenix akan melambung.

Ketika mereka bergerak semakin jauh dari gudang, semakin terlihat tidak signifikan. Di sepanjang jalan yang berliku, jika Anda perhatikan dengan teliti, Anda bisa melihat anak-anak bersembunyi di mana-mana diam-diam menatapnya. Setelah tiba di halaman, pelayan segera pergi. Tiba-tiba, sekelompok besar anak mengelilinginya, memeluknya erat-erat.

"Adik keenam, kau kembali!"

“Saudari ke-6, kami juga berpikir bahwa kamu tidak akan pernah kembali. ”

“Kakak Yue ……. . ”

Sambil menangis, anak-anak mulai berbicara sekaligus menangis.

Chu Qiao terkejut, dia hanya bisa berdiri di sana ketika anak-anak berkerumun di sekitarnya, menahan air mata dan ingus kerumunan anak-anak kecil ini.

“Baiklah, bersikaplah, jangan menangis. ”

Suara pria tiba-tiba berkata. Anak-anak menoleh, dan segera bersorak gembira, "Kakak ke-5!"

Bocah itu masuk dari luar sambil memegang tas kain. Hanya setelah dua langkah, dia tiba-tiba menabrak sesuatu dan sekantong biji melon ditaburkan di tanah. Anak-anak bersorak, membiarkan Chu Qiao pergi, dan berlari ke arahnya.

“Jangan bertarung, ada cukup untuk semua orang. "Bocah itu berkata sambil berusaha terlihat seperti orang dewasa," Yue, baru saja selamat dari kematian dan terluka parah. Semua orang tidak mengganggunya selama beberapa hari. Semua orang harus membantunya dengan pekerjaannya! "

Anak-anak menganggukkan kepala lagi dan lagi. Seorang gadis dengan kuncir mengangkat wajah putihnya yang lembut sambil tersenyum, “Kakak ke-5, jangan khawatir. Kami akan membantu saudara perempuan ke-6. ”

“Adik Xiao Qi, apakah lukamu sudah sembuh? Bagaimana Anda bangun dari tempat tidur? "

"Kakak ke-5, aku baik-baik saja. “Anak itu mendongak sambil tersenyum dan kemudian menggulung lengan bajunya. Di atas bulu mata ungu di lengannya, dia melihat bahwa itu hijau dan di beberapa tempat belum sepenuhnya pulih. Xiao Qi masih tersenyum, “Kamu membawa obat yang sangat bagus yang sangat efektif. Memar tidak sakit lagi. Xiao Ba, ditendang di pinggang kemarin oleh kuda yang dia makan. Saya harus membantunya. ”

"Lin Xi, masuk. Ada sesuata yang ingin kukatakan kepadamu . ”Seorang gadis kecil tiba-tiba muncul, menarik tangan bocah itu.

Sebelum pergi, bocah itu memandang Chu Qiao, “Yue, di luar dingin, kamu masuk juga. ”

Di rumah kecil kumuh itu ada tempat tidur besar, ditumpuk rapi dengan 10 set tempat tidur. Anak laki-laki bernama Lin Xi berkata, "Kakak Zhi Xiang, ada apa?"

Zhi Xiang belum tua, sedikit lebih dari 10 dalam penampilan. Dia berjongkok untuk membuka lubang gelap dan mengeluarkan sebuah kotak kecil. “Masih ada lima hari tersisa hingga peringatan pembasmian keluarga Jing. Ini dupa, lilin, dan uang kertas yang Anda ingin saya persiapkan secara diam-diam, kami siap. ”

Lin Xi mengangguk, “Hati-hati, jangan biarkan pelayan itu mengetahuinya. ”

“Yah, jangan khawatir, tidak ada yang akan datang ke pihak kita. Adalah Anda, di sisi empat tuan yang perlu bertindak hati-hati. Sehari sebelum kemarin, saya mendengarkan percakapan di ruang cuci. Si Tao mengatakan bahwa keempat tuan itu membunuh dua teman belajar mereka. Tuannya tidak ada di rumah, jadi tuan muda yang disayangi itu berlari sedikit liar. Mereka tidak punya keraguan. Baru bulan lalu tuan tua itu membunuh lebih dari 20 pelayan. Dengan cara kita semua dibawa ke sini bersama-sama, aku khawatir suatu hari akan giliran kita. ”

Saat itu, seruan tajam yang tiba-tiba bisa terdengar dari luar. “Oh, budak-budak murahan ini berani mencuri sesuatu? Kamu pikir aku tidak akan membunuhmu? ”

Lin Xi mengerutkan kening. Tetapi sebelum dia bisa keluar, Zhi

Xiang memeluknya dan berbisik dengan suara rendah, “Pergi dari belakang dengan cepat. Mereka seharusnya tidak melihat Anda di sini. Keempat tuan muda akan membunuhmu. ”

"Aku …. ”

"Pindah! Segera!!!"

Tanpa diduga, ada pintu belakang kasar seperti itu yang bisa digunakan Lin Xi. Zhi Xiang memegang lengan Chu Qiao, "Apa pun yang terjadi, jangan keluar!" Dia berkata rendah, kemudian berlari keluar dengan tergesa-gesa.

Suara jeritan dan cambuk tiba-tiba terdengar. Seorang wanita gemuk sedang mengayunkan tangannya berteriak dengan ganas, "Ini bukan sesuatu yang akan dilakukan Puteri Jing di masa lalu. Menjadi berkurang ke situasi ini hari ini. Kakak-kakak perempuan Anda sekarang bekerja di tempat-tempat berbunga-bunga itu sebagai pelacur dan Anda di sini adalah pencuri muda. Ini benar-benar sebuah sarang tercela dari para lelaki rendahan! ”

“Bibi Song, kami tahu kami salah, kami tidak berani. Zhi Xiang berdiri di depan, menghalangi dia dari anak-anak lain. Wajahnya tertutup sudah tertutup beberapa cambuk, dan darah sudah menodai tubuhnya. Dia masih berlutut sambil memegang rok wanita itu memohon belas kasihan, "Kami tidak berani!"

“Kamu tahu kesalahanmu !? Saya melihat Anda tidak memiliki memori yang panjang! "

Cambuk itu dengan kejam memukul tubuh anak-anak. Kuncir Xiao Qi sudah terluka, dan setelah beberapa cambuk, jatuh. Matanya berputar kembali, dia benar-benar pingsan. Anak-anak berputar di sekelilingnya, menangis dengan keras, tetapi ini hanya menyebabkan wanita gemuk itu memukul mereka dengan lebih

kuat. Ingin mereka menangis lebih banyak, dia mengangkat cambuknya tinggi-tinggi.

Shua ~, tapi tidak ada teriakan yang parah setelah itu. Bibi Song melihat ke bawah dan melihat seorang gadis kecil berdiri di depan. Berjaket, tinggi, dan kurus, tetapi matanya sangat dingin. Tangan kotornya mencengkeram cambuk dengan erat. Tampak dingin dengan suara rendah, "Sudah cukup"

Bibi Song sangat marah, "Gadis yang sudah mati? Apakah Anda mencari mati !? ”

“Yue !? Yue, cepat lepaskan! "Zhi Xiang naik dari lututnya dengan putus asa mencengkeram baju Chu Qiao, menangis dan berteriak," Minta maaf pada Bibi Song! "

Chu Qiao tampak tidak tergerak dan masih dengan dingin menatap wanita gemuk itu. “Coba saja pukul mereka lagi. ”

Mata Bibi Song terfokus padanya, "Aku tidak akan memukul mereka, aku akan memukulmu sebagai gantinya!" Chu Qiao menunggu saat yang tepat sebelum dia melepaskannya, dan meletakkan kakinya di bawah tubuh wanita itu sambil mendorongnya di pinggang. Tubuh gemuk raksasa wanita itu jatuh ke tanah dengan BANG keras!

Dia menjerit seperti babi. Chu Qiao berjalan di depan wanita itu perlahan lalu mengejek, "Mau mengeluh?"

Bibi Song melompat dan berteriak, “Tunggu saja!” Lalu dia berbalik dan berlari keluar dari halaman.

Zhi Xiang dengan cemas berlari ke depan, dengan air mata cemas mengalir. "Lebih lembut, Anda berada dalam bencana besar! Kenapa kamu melakukannya? "

"Jaga mereka. "Kata Chu Qiao sebelum berbalik untuk mengikuti wanita gemuk itu.

Dia mengingat rute ketika mereka berjalan di jalan setapak. Setelah berbalik dua jalan, dia melihat wanita gemuk di jembatan batu, berlari cepat atau apa yang tampak seperti itu. Tubuhnya yang gemuk hanya bisa berlari sejauh ini sebelum dia mulai bernapas dengan berat. Chu Qiao bersembunyi di rerumputan tebal, mencari-cari. Setelah mengamankan diri, dia mengambil batu, setengah menyipitkan mata, lalu melemparkannya ke pergelangan kaki wanita itu.

Retak! Batu yang berat itu mengenai pergelangan kaki Bibi Song. Dia berteriak dengan ketakutan ketika kakinya meluncur dari bawah. Dia segera jatuh dari jembatan.

Di tengah musim dingin, danau itu membeku dan esnya tebal. Setelah jatuh, itu tidak benar-benar pecah. Dia hanya berbaring di sana, berbaring di es, menangis.

Chu Qiao berdiri dari sikat, perlahan-lahan berjalan ke jembatan batu. Dia menunduk dan berteriak, “Hei! Apakah Anda membutuhkan bantuan saya untuk memanggil orang? "

Wanita itu menoleh dan sangat ramah. “Anak yang baik, bantu aku. Oh …. rasa sakit itu membunuh saya. ”

Chu Qiao tersenyum cerah. Dia membungkuk untuk mengambil batu besar, dan dengan susah payah memegang batu besar di atas kepalanya. Wanita itu melihat ini dan tiba-tiba ketakutan, "Kamu … apa yang kamu lakukan?"

Tidak memberinya waktu untuk berteriak, Chu Qiao melepaskan batunya. Bang Bang. Batu itu menabrak es yang menyebabkannya

tiba-tiba pecah. Wanita itu memanggil dengan khawatir, tetapi dengan cepat dibungkam ketika seluruh danau menyelimutinya. Hanya beberapa gelembung yang bisa dilihat, saat dia tenggelam.

Chu Qiao berdiri di jembatan, tampak sangat tenang. Anda tidak akan melihat jejak perubahan ekspresi.

Ini adalah dunia yang memakan orang. Jika Anda ingin terus hidup, maka Anda hanya bisa makan binatang liar sebelum orang lain bisa memakannya.

Tanpa sedikit pun keraguan, Chu Qiao berbalik dan berjalan kembali. Ketika dia melangkah ke halaman, anak-anak berlari bersama. Mereka semua terluka dan menangis. Chu Qiao memegang tangannya di depan Xiao Qi, yang baru saja bangun. Mengambil napas dalam-dalam, Chu Qiao berbisik, "Jangan takut, tidak apa-apa. ”

Di kediaman Zhuge, budak terendah seperti sekelompok babi dan anjing, dan budak perempuan terendah tidak bisa lagi menahan air mata kesakitan mereka.

Bab 6 Hutang darah harus dibayar dengan darah . . .

Malam itu semakin gelap, angin dingin memotong seperti pisau

Bahkan jika seluruh tubuhnya sakit dan ingin istirahat, Chu Qiao memaksakan dirinya untuk berdiri. Dia bergerak di sekitar ruangan, bolak-balik mencari lingkungannya. Kadang-kadang, dia harus berhenti dan menggosok kedua tangannya untuk mencegah dirinya membeku di ruangan kayu bakar yang compang-camping ini

Saat tengah malam, suara drum yang keras bisa terdengar. Suara ledakan tiba-tiba mengejutkan anak itu menyebabkan dia berhenti untuk melihat dengan cermat dari mana suara itu berasal

Kepala kecil perlahan muncul dan melihat melalui jendela tinggi. Sepasang mata yang cerah dan ingin tahu diam-diam memandang sekeliling ruangan kayu bakar dan menemukan Chu Qiao berdiri di tanah. Joy melintas di matanya saat dia mengangkat jarinya membuat isyarat mengisyaratkan dia untuk tetap diam. Dengan menggunakan lengan dan kakinya, dia dengan cepat melompat ke dalam gudang

Sementara tubuhnya masih membawa hawa dingin dari luar, dia dengan cepat mendekatinya. Dia mengulurkan tangannya dan membawa Chu Qiao di dadanya. Dia mengeluarkan isakan tetapi masih berusaha menghiburnya, “Jing Yue, jangan takut lagi, kakak ke-5 ada di sini. ”

Bocah itu sangat kurus dan terlihat sangat muda, mungkin berusia 8 atau 9 tahun. Pakaian abu-abu sederhana yang dia kenakan lebih besar dari ukurannya. Itu membuatnya tampak lebih kecil dan kurus. Meskipun tubuhnya tidak sebesar itu, dia masih setengah kepala lebih tinggi dari Chu Qiao. Wajahnya menunjukkan ketangguhan yang tak bisa dijelaskan. Dia terus menepuk punggung Chu Qiao sambil memeluknya erat-erat. Kata-katanya terus berulang-ulang, ”Jangan takut, saudara ke 5 datang. ”

Dia tidak tahu mengapa, tetapi tiba-tiba matanya menjadi basah. Tampaknya ini respons spontan tubuh ini. Tetesan air mata yang besar tidak akan berhenti jatuh, membasahi pakaian bocah itu

Cahaya bulan yang terang bersinar melalui jendela kecil yang menerangi kedua anak kecil itu. Antara langit dan bumi, dingin. Satu-satunya jejak kehangatan di antara dada mungil keduanya. Tubuh kecil bocah-bocah itu seperti gunung yang keras di malam yang dingin ini. Meskipun tubuhnya gemetar ketakutan, dia masih berpegangan erat pada saudara perempuannya, mengencangkan tangannya dengan kuat

“Yue, kamu lapar, kan?”.

Bocah itu melepaskan cengkeramannya dan merentangkan jari-jarinya yang kotor untuk menyeka air mata Chu Qiao dengan lembut. Dia tersenyum cerah dan berkata, “Lihat apa yang dibawa saudara ke-5. ”

Dia mengeluarkan kain kecil dari belakang punggungnya dan membuka bungkusnya dengan cepat. Aroma yang harum segera menyerang hidungnya. Dia mendongak untuk melihat Chu Qiao masih berdiri, yang membingungkannya

"Duduk . ”

Yang muncul adalah mangkuk keramik biru dan putih yang berat. Anda bisa tahu bahwa warnanya mulai memudar karena penggilingan dan ada beberapa retakan kecil. Mangkuk itu diisi dengan nasi bulat yang dipanggang dengan taburan sayuran hijau. Tidak ada banyak minyak atau bumbu tetapi baunya masih harum. Bocah itu memberinya sepasang sumpit

"Cepat, makanlah. ”

Chu Qiao menunduk untuk cepat-cepat memasukkan seteguk nasi ke mulutnya. Itu sangat asin karena air matanya dan tenggorokannya tersumbat. Dia mengunyah seperti mesin saat dia dengan lembut menangis. Bocah itu dengan penuh semangat menatapnya, membuka mulutnya bersamanya seolah-olah dia mengajarinya cara makan pada saat yang sama. Mengamati dia menelan makanannya membuatnya sangat bahagia sampai matanya menyipit

Dengan sumpit di mangkuk, dia tiba-tiba mengambil sesuatu. Itu sepotong panas daging babi

Sepotong daging seukuran ibu jari agak dibakar, setengah lemak

setengah ramping. Tetapi di malam yang gelap dan dingin ini, dagingnya tiba-tiba menggoda. .

Tiba-tiba terdengar suara geraman nyaring. Chu Qiao mendongak untuk melihat bocah itu menggosok perutnya dengan canggung karena malu. "Aku baru saja selesai makan, aku tidak lapar," katanya dengan ketidakpedulian yang disengaja

Chu Qiao dengan cepat melewatinya sumpitnya, "Kamu makan. ”

Bocah itu menggelengkan kepalanya dengan kuat, “Kami makan dengan sangat baik malam ini. Keempat tuan muda memberi kami hidangan tambahan. Kami telah merebus ikan mas, babi asam dan manis, tenderloin babi dengan cuka, bebek putih. Saya punya begitu banyak makanan yang ingin saya muntah. Saya tidak ingin makan apa pun sekarang. ”

Chu Qiao dengan keras kepala memegang sumpitnya ke arahnya, "Saya tidak suka makan lemak. ”

Dia sedikit tertegun sejenak saat dia memandangnya. Melihat daging babi panggang merah, dia menelan ludahnya sendiri tanpa sadar. Butuh beberapa saat baginya untuk akhirnya mengambil sumpit dari tangan Chu Qiao. Dengan hati-hati, dia membuka mulut untuk menggigit lemak. Setelah itu, dia menyerahkan daging tanpa lemak yang tersisa kembali padanya, tersenyum mengungkapkan giginya, “Yue, kamu bisa makan sekarang. ”

Hidungnya berubah masam, saat dia dengan cepat menundukkan kepalanya melawan air matanya

Butuh beberapa saat baginya untuk mengendalikan diri. Dia menatap bocah itu dan tersenyum ketika membuka mulut untuk memakan dagingnya. Dia mengunyahnya sambil tersenyum

"Yue, apakah ini enak?"

Chu Qiao menganggukkan kepalanya dengan penuh semangat. “Kakak ke-5 enak sekali. Bahkan jika itu matang, itu adalah hal paling enak yang pernah saya makan. ”

"Bodoh. "Bocah itu mengulurkan tangan dan menyentuh kepalanya, tampak sedikit sedih," Kamu hanya tahu sebanyak ini? Masih terlalu dini untuk mengatakan itu dalam hidup Anda. Jangan katakan kata-kata seperti itu di masa depan. Kami masih muda, yang tahu makanan lezat apa yang akan kami makan di masa depan. Tapi Anda bisa yakin, di masa yang akan datang saudara ke-5 akan memberi Anda segala macam makanan enak dan gaun untuk dikenakan. Di dunia ini, ada segala macam makanan enak, tidak hanya babi. Ada ginseng, abalon, sarang burung, dan sirip hiu untuk dipilih. Semua yang Anda inginkan. Pada saat itu, tidak ada yang mau mengganggu kita. Yue, apakah Anda percaya kakak kelima? ”.

Chu Qiao mengangguk, masih mencoba menelan semua nasi di mulutnya. Meskipun rasanya pahit, rasanya sangat hangat

“Yue, jangan takut. "Anak laki-laki itu melepaskan mantelnya dan melemparkannya ke bahu Chu Qiao. Dengan suara lembut namun tegas dia berbicara kepadanya setelah makan, "Saudara ke-5 akan melindungi Anda. Saya akan tinggal bersamamu . Jangan takut. ”

Cahaya bulan terasa dingin. Cahaya dan bayangan bergerak melalui celah yang terbuka di gudang kayu bakar. Di bawah bulan yang besar dan cerah ini, dua tubuh anak kecil saling berpelukan erat. Mereka sangat kecil, tetapi mereka hangat

Di kejauhan, ada lampu-lampu berkilau. Musik dimainkan, mencicipi anggur yang merdu sedang mabuk, dan aroma daging melayang di udara. Di kota Zhen Huang, perjamuan akhirnya mencapai nya. Di bawah cahaya terang, tidak ada yang ingat gadis

yang lolos dari kematian di tanah perburuan dari awal hari itu. Dengan angin dingin bersiul, spanduk Xia Besar berkibar

Hari berikutnya ketika Chu Qiao bangun, bocah itu sudah pergi. Di tanah tertulis dengan huruf-huruf kecil yang menarik: 'Saudara ke-5 akan kembali malam ini, di bawah kayu bakar adalah roti kukus. '

Chu Qiao mengambil balok dari sudut dan melihat tas dengan dua roti kuning di dalamnya. Dia memegangi mereka dengan pikiran tenang, matanya perlahan memanas

Tiga hari telah berlalu, tetapi tidak ada yang peduli dengan gadis yang terkunci di dalam gudang. Setiap malam anak laki-laki itu akan membawakannya sesuatu untuk dimakan dan menemaninya, lalu pergi keesokan harinya dengan tenang. Namun pada hari ketiga, pintu depan dibanting terbuka. Zhun Shun dengan angkuh berjalan masuk dengan sikap mengesankan. Melihat sekeliling gudang, dia terkejut bahwa dia masih hidup setelah tiga hari. Ini membuatnya mengerutkan alisnya lebih erat. Akhirnya, dia menugaskan seorang pelayan untuk membiarkannya keluar. . .

Melangkah keluar dari gudang pada saat itu, Chu Qiao berdiri di pintu masuk memandangi rumah yang usang itu. Akhirnya, sudut mulutnya naik, lalu dia dengan jelas menoleh

Zhu Shun, Zhuge, Jing, Mu, Che, Yan …….

Dia perlahan-lahan menutup matanya, lalu mengangkat kepalanya ke arah matahari. Matahari bersinar di kepalanya, meninggalkan lubang yang indah. Cahaya keemasan bersinar, seperti itu memberi hidup kepada burung phoenix akan melambung

Ketika mereka bergerak semakin jauh dari gudang, semakin terlihat tidak signifikan. Di sepanjang jalan yang berliku, jika Anda perhatikan dengan teliti, Anda bisa melihat anak-anak bersembunyi

di mana-mana diam-diam menatapnya. Setelah tiba di halaman, pelayan segera pergi. Tiba-tiba, sekelompok besar anak mengelilinginya, memeluknya erat-erat

"Adik ke-6, Anda kembali!".

“Saudari ke-6, kami juga berpikir bahwa kamu tidak akan pernah kembali. ”

"Kakak Yue ……".

Sambil menangis, anak-anak mulai berbicara sekaligus menangis. Chu Qiao kaget, dia hanya bisa berdiri di sana ketika anak-anak berkerumun di sekitarnya, membawa air mata dan ingus kerumunan anak-anak kecil ini

“Baiklah, bersikaplah, jangan menangis. ”

Suara pria tiba-tiba berkata. Anak-anak menoleh, dan segera bersorak gembira, "Kakak ke-5!".

Bocah itu masuk dari luar sambil memegang tas kain. Hanya setelah dua langkah, dia tiba-tiba menabrak sesuatu dan sekantong biji melon ditaburkan di tanah. Anak-anak bersorak, membiarkan Chu Qiao pergi, dan berlari ke arahnya

“Jangan bertarung, ada cukup untuk semua orang. "Bocah itu berkata sambil berusaha terlihat seperti orang dewasa," Yue, baru saja selamat dari kematian dan terluka parah. Semua orang tidak mengganggunya selama beberapa hari. Setiap orang harus membantunya dengan pekerjaannya! ".

Anak-anak menganggukkan kepala lagi dan lagi. Seorang gadis dengan kuncir mengangkat wajah putihnya yang lembut sambil

tersenyum, “Kakak ke-5, jangan khawatir. Kami akan membantu saudara perempuan ke-6. ”

“Adik Xiao Qi, apakah lukamu sudah sembuh? Bagaimana Anda bangun dari tempat tidur? ".

"Kakak ke-5, aku baik-baik saja. “Anak itu mendongak sambil tersenyum dan kemudian menggulung lengan bajunya. Di atas bulu mata ungu di lengannya, dia melihat bahwa itu hijau dan di beberapa tempat belum sepenuhnya pulih. Xiao Qi masih tersenyum, “Kamu membawa obat yang sangat bagus yang sangat efektif. Memar tidak sakit lagi. Xiao Ba, ditendang di pinggang kemarin oleh kuda yang dia makan. Saya harus membantunya. ”

"Lin Xi, masuk. Ada sesuata yang ingin kukatakan kepadamu . ”Seorang gadis kecil tiba-tiba muncul, menarik tangan bocah itu

Sebelum pergi, bocah itu memandang Chu Qiao, “Yue, di luar dingin, kamu masuk juga. ”

Di rumah kecil kumuh itu ada tempat tidur besar, ditumpuk rapi dengan 10 set tempat tidur. Anak laki-laki bernama Lin Xi berkata, "Kakak Zhi Xiang, ada apa?".

Zhi Xiang belum tua, sedikit lebih dari 10 dalam penampilan. Dia berjongkok untuk membuka lubang gelap dan mengeluarkan sebuah kotak kecil. “Masih ada lima hari tersisa hingga peringatan pembasmian keluarga Jing. Ini dupa, lilin, dan uang kertas yang Anda ingin saya persiapkan secara diam-diam, kami siap. ”

Lin Xi mengangguk, “Hati-hati, jangan biarkan pelayan itu mengetahuinya. ”

“Yah, jangan khawatir, tidak ada yang akan datang ke pihak kita. Adalah Anda, di sisi empat tuan yang perlu bertindak hati-hati.

Sehari sebelum kemarin, saya mendengarkan percakapan di ruang cuci. Si Tao mengatakan bahwa keempat tuan itu membunuh dua teman belajar mereka. Tuannya tidak ada di rumah, jadi tuan muda yang disayangi itu berlari sedikit liar. Mereka tidak punya keraguan. Baru bulan lalu tuan tua itu membunuh lebih dari 20 pelayan. Dengan cara kita semua dibawa ke sini bersama-sama, aku khawatir suatu hari akan giliran kita. ”

Saat itu, seruan tajam yang tiba-tiba bisa terdengar dari luar. “Oh, budak-budak murahan ini berani mencuri sesuatu? Kamu pikir aku tidak akan membunuhmu? ”.

Lin Xi mengerutkan kening. Tetapi sebelum dia bisa keluar, Zhi Xiang memeluknya dan berbisik dengan suara rendah, “Pergi dari belakang dengan cepat. Mereka seharusnya tidak melihat Anda di sini. Keempat tuan muda akan membunuhmu. ”

"Aku …. ”

"Pindah! Segera!!!".

Tanpa diduga, ada pintu belakang kasar seperti itu yang bisa digunakan Lin Xi. Zhi Xiang memegang lengan Chu Qiao, "Apa pun yang terjadi, jangan keluar!" Dia berkata rendah, kemudian berlari keluar dengan tergesa-gesa

Suara jeritan dan cambuk tiba-tiba terdengar. Seorang wanita gemuk sedang mengayunkan tangannya berteriak dengan ganas, "Ini bukan sesuatu yang akan dilakukan Puteri Jing di masa lalu. Menjadi berkurang ke situasi ini hari ini. Kakak-kakak perempuan Anda sekarang bekerja di tempat-tempat berbunga-bunga itu sebagai pelacur dan Anda di sini adalah pencuri muda. Ini benar-benar sarang tercela yang menumbuhkan rendah! ”.

“Bibi Song, kami tahu kami salah, kami tidak berani. Zhi Xiang

berdiri di depan, menghalangi dia dari anak-anak lain. Wajahnya tertutup sudah tertutup beberapa cambuk, dan darah sudah menodai tubuhnya. Dia masih berlutut sambil memegang rok wanita itu memohon belas kasihan, "Kami tidak berani!".

“Kamu tahu kesalahanmu !? Saya melihat Anda tidak memiliki memori yang panjang! ".

Cambuk itu dengan kejam memukul tubuh anak-anak. Kuncir Xiao Qi sudah terluka, dan setelah beberapa cambuk, jatuh. Matanya berputar kembali, dia benar-benar pingsan. Anak-anak berputar di sekelilingnya, menangis dengan keras, tetapi ini hanya menyebabkan wanita gemuk itu memukul mereka dengan lebih kuat. Ingin mereka menangis lebih banyak, dia mengangkat cambuknya tinggi-tinggi

Shua ~, tapi tidak ada teriakan yang parah setelah itu. Bibi Song melihat ke bawah dan melihat seorang gadis kecil berdiri di depan. Berjaket, tinggi, dan kurus, tetapi matanya sangat dingin. Tangan kotornya mencengkeram cambuk dengan erat. Tampak dingin dengan suara rendah, "Itu sudah cukup".

Bibi Song sangat marah, "Gadis yang sudah mati? Apakah Anda mencari mati !? ”.

“Yue !? Yue, cepat lepaskan! "Zhi Xiang naik dari lututnya dengan putus asa mencengkeram kemeja Chu Qiao, menangis dan berteriak," Minta maaf pada Bibi Song! ".

Chu Qiao tampak tidak tergerak dan masih dengan dingin menatap wanita gemuk itu. “Coba saja pukul mereka lagi. ”

Mata Bibi Song terfokus padanya, "Aku tidak akan memukul mereka, aku akan memukulmu sebagai gantinya!" Chu Qiao menunggu saat yang tepat sebelum dia melepaskannya, dan

meletakkan kakinya di bawah tubuh wanita itu sambil mendorongnya di pinggang. Tubuh gemuk raksasa wanita itu jatuh ke tanah dengan BANG keras !.

.

Dia menjerit seperti babi. Chu Qiao berjalan di depan wanita itu perlahan lalu mengejek, "Mau mengeluh?"

Bibi Song melompat dan berteriak, “Tunggu saja!” Kemudian dia berbalik dan berlari keluar dari halaman.

Zhi Xiang dengan cemas berlari ke depan, dengan air mata cemas mengalir. "Lebih lembut, Anda berada dalam bencana besar! Kenapa kamu melakukannya? ".

"Jaga mereka. "Kata Chu Qiao sebelum berbalik untuk mengikuti wanita gemuk itu

Dia mengingat rute ketika mereka berjalan di jalan setapak. Setelah berbalik dua jalan, dia melihat wanita gemuk di jembatan batu, berlari cepat atau apa yang tampak seperti itu. Tubuhnya yang gemuk hanya bisa berlari sejauh ini sebelum dia mulai bernapas dengan berat. Chu Qiao bersembunyi di rerumputan tebal, mencari-cari. Setelah mengamankan diri, dia mengambil batu, setengah menyipitkan mata, lalu melemparkannya ke pergelangan kaki wanita itu

Retak! Batu yang berat itu mengenai pergelangan kaki Bibi Song. Dia berteriak dengan ketakutan ketika kakinya meluncur dari bawah. Dia segera jatuh dari jembatan

Di tengah musim dingin, danau itu membeku dan esnya tebal. Setelah jatuh, itu tidak benar-benar pecah. Dia hanya berbaring di sana, berbaring di es, menangis

Chu Qiao berdiri dari sikat, perlahan-lahan berjalan ke jembatan batu. Dia menunduk dan berteriak, “Hei! Apakah Anda memerlukan bantuan saya untuk memanggil orang? ".

Wanita itu menoleh dan sangat ramah. “Anak yang baik, bantu aku. Oh …. rasa sakit itu membunuh saya. ”

Chu Qiao tersenyum cerah. Dia membungkuk untuk mengambil batu besar, dan dengan susah payah memegang batu besar di atas kepalanya. Wanita itu melihat ini dan tiba-tiba ketakutan, “Kamu … apa yang kamu lakukan?”.

Tidak memberinya waktu untuk berteriak, Chu Qiao melepaskan batunya. Bang Bang. Batu itu menabrak es yang menyebabkannya tiba-tiba pecah. Wanita itu memanggil dengan khawatir, tetapi dengan cepat dibungkam ketika seluruh danau menyelimutinya. Hanya beberapa gelembung yang bisa dilihat, saat dia tenggelam

Chu Qiao berdiri di jembatan, tampak sangat tenang. Anda tidak akan melihat jejak perubahan ekspresi

Ini adalah dunia yang memakan orang. Jika Anda ingin terus hidup, maka Anda hanya bisa makan binatang liar sebelum orang lain bisa memakannya

Tanpa sedikit pun keraguan, Chu Qiao berbalik dan berjalan kembali. Ketika dia melangkah ke halaman, anak-anak berlari bersama. Mereka semua terluka dan menangis. Chu Qiao memegang tangannya di depan Xiao Qi, yang baru saja bangun. Mengambil napas dalam-dalam, Chu Qiao berbisik, "Jangan takut, tidak apa-apa. ”

Di kediaman Zhuge, budak terendah seperti sekelompok babi dan anjing, dan budak perempuan terendah tidak bisa lagi menahan air

mata kesakitan mereka

Bab 6

Bab 6 Hutang darah harus dibayar dengan darah

Malam itu semakin gelap, angin dingin memotong seperti pisau.

Bahkan jika seluruh tubuhnya sakit dan ingin istirahat, Chu Qiao memaksakan dirinya untuk berdiri. Dia bergerak di sekitar ruangan, bolak-balik mencari lingkungannya. Kadang-kadang, dia harus berhenti dan menggosok kedua tangannya untuk mencegah dirinya membeku di ruangan kayu bakar yang compang-camping ini.

Saat tengah malam, suara drum yang keras bisa terdengar. Suara ledakan tiba-tiba mengejutkan anak itu menyebabkan dia berhenti untuk melihat dengan cermat dari mana suara itu berasal.

Kepala kecil perlahan muncul dan melihat melalui jendela tinggi. Sepasang mata yang cerah dan ingin tahu diam-diam memandang sekeliling ruangan kayu bakar dan menemukan Chu Qiao berdiri di tanah. Joy melintas di matanya saat dia mengangkat jarinya membuat isyarat mengisyaratkan dia untuk tetap diam. Dengan menggunakan lengan dan kakinya, dia dengan cepat melompat ke dalam gudang.

Sementara tubuhnya masih membawa hawa dingin dari luar, dia dengan cepat mendekatinya. Dia mengulurkan tangannya dan membawa Chu Qiao di dadanya. Dia mengeluarkan isakan tetapi masih berusaha menghiburnya, “Jing Yue, jangan takut lagi, kakak ke-5 ada di sini. ”

Bocah itu sangat kurus dan terlihat sangat muda, mungkin berusia 8 atau 9 tahun. Pakaian abu-abu sederhana yang dia kenakan lebih besar dari ukurannya. Itu membuatnya tampak lebih kecil dan

kurus. Meskipun tubuhnya tidak sebesar itu, dia masih setengah kepala lebih tinggi dari Chu Qiao. Wajahnya menunjukkan ketangguhan yang tak bisa dijelaskan. Dia terus menepuk punggung Chu Qiao sambil memeluknya erat-erat. Kata-katanya terus berulang-ulang, ”Jangan takut, saudara ke 5 datang. ”

Dia tidak tahu mengapa, tetapi tiba-tiba matanya menjadi basah. Tampaknya ini respons spontan tubuh ini. Tetesan air mata yang besar tidak akan berhenti jatuh, membasahi pakaian bocah itu.

Cahaya bulan yang terang bersinar melalui jendela kecil yang menerangi kedua anak kecil itu. Antara langit dan bumi, dingin. Satu-satunya jejak kehangatan di antara dada mungil keduanya. Tubuh kecil bocah-bocah itu seperti gunung yang keras di malam yang dingin ini. Meskipun tubuhnya gemetar ketakutan, dia masih berpegangan erat pada saudara perempuannya, mengencangkan tangannya dengan kuat.

Yue, kamu lapar, kan?

Bocah itu melepaskan cengkeramannya dan merentangkan jari-jarinya yang kotor untuk menyeka air mata Chu Qiao dengan lembut. Dia tersenyum cerah dan berkata, “Lihat apa yang dibawa saudara ke-5. ”

Dia mengeluarkan kain kecil dari belakang punggungnya dan membuka bungkusnya dengan cepat. Aroma yang harum segera menyerang hidungnya. Dia mendongak untuk melihat Chu Qiao masih berdiri, yang membingungkannya.

Duduk. ”

Yang muncul adalah mangkuk keramik biru dan putih yang berat. Anda bisa tahu bahwa warnanya mulai memudar karena penggilingan dan ada beberapa retakan kecil. Mangkuk itu diisi

dengan nasi bulat yang dipanggang dengan taburan sayuran hijau. Tidak ada banyak minyak atau bumbu tetapi baunya masih harum. Bocah itu memberinya sepasang sumpit.

Cepat, makanlah. ”

Chu Qiao menunduk untuk cepat-cepat memasukkan seteguk nasi ke mulutnya. Itu sangat asin karena air matanya dan tenggorokannya tersumbat. Dia mengunyah seperti mesin saat dia dengan lembut menangis. Bocah itu dengan penuh semangat menatapnya, membuka mulutnya bersamanya seolah-olah dia mengajarinya cara makan pada saat yang sama. Mengamati dia menelan makanannya membuatnya sangat bahagia sampai matanya menyipit.

Dengan sumpit di mangkuk, dia tiba-tiba mengambil sesuatu. Itu sepotong panas daging babi.

Sepotong daging seukuran ibu jari agak dibakar, setengah lemak setengah ramping. Tetapi di malam yang gelap dan dingin ini, dagingnya tiba-tiba menggoda.

Tiba-tiba terdengar suara geraman nyaring. Chu Qiao mendongak untuk melihat bocah itu menggosok perutnya dengan canggung karena malu. Aku baru saja selesai makan, aku tidak lapar, katanya dengan ketidakpedulian yang disengaja.

Chu Qiao dengan cepat melewatinya sumpitnya, Kamu makan. ”

Bocah itu menggelengkan kepalanya dengan kuat, “Kami makan dengan sangat baik malam ini. Keempat tuan muda memberi kami hidangan tambahan. Kami telah merebus ikan mas, babi asam dan manis, tenderloin babi dengan cuka, bebek putih. Saya punya begitu banyak makanan yang ingin saya muntah. Saya tidak ingin makan apa pun sekarang. ”

Chu Qiao dengan keras kepala memegang sumpitnya ke arahnya, Saya tidak suka makan lemak. ”

Dia sedikit tertegun sejenak saat dia memandangnya. Melihat daging babi panggang merah, dia menelan ludahnya sendiri tanpa sadar. Butuh beberapa saat baginya untuk akhirnya mengambil sumpit dari tangan Chu Qiao. Dengan hati-hati, dia membuka mulut untuk menggigit lemak. Setelah itu, dia menyerahkan daging tanpa lemak yang tersisa kembali padanya, tersenyum mengungkapkan giginya, “Yue, kamu bisa makan sekarang. ”

Hidungnya berubah masam, saat dia dengan cepat menundukkan kepalanya melawan air matanya.

Butuh beberapa saat baginya untuk mengendalikan diri. Dia menatap bocah itu dan tersenyum ketika membuka mulut untuk memakan dagingnya. Dia mengunyahnya sambil tersenyum.

Yue, apakah ini enak?

Chu Qiao menganggukkan kepalanya dengan penuh semangat. “Kakak ke-5 enak sekali. Bahkan jika itu matang, itu adalah hal paling enak yang pernah saya makan. ”

Bodoh. Bocah itu mengulurkan tangan dan menyentuh kepalanya, tampak sedikit sedih, Kamu hanya tahu sebanyak ini? Masih terlalu dini untuk mengatakan itu dalam hidup Anda. Jangan katakan kata-kata seperti itu di masa depan. Kami masih muda, yang tahu makanan lezat apa yang akan kami makan di masa depan. Tapi Anda bisa yakin, di masa yang akan datang saudara ke-5 akan memberi Anda segala macam makanan enak dan gaun untuk dikenakan. Di dunia ini, ada segala macam makanan enak, tidak hanya babi. Ada ginseng, abalon, sarang burung, dan sirip hiu untuk dipilih. Semua yang Anda inginkan. Pada saat itu, tidak ada yang mau mengganggu kita. Yue, apakah Anda percaya kakak

kelima? ”

Chu Qiao mengangguk, masih mencoba menelan semua nasi di mulutnya. Meskipun rasanya pahit, rasanya sangat hangat.

“Yue, jangan takut. Anak laki-laki itu melepaskan mantelnya dan melemparkannya ke bahu Chu Qiao. Dengan suara lembut namun tegas dia berbicara kepadanya setelah makan, Saudara ke-5 akan melindungi Anda. Saya akan tinggal bersamamu. Jangan takut. ”

Cahaya bulan terasa dingin. Cahaya dan bayangan bergerak melalui celah yang terbuka di gudang kayu bakar. Di bawah bulan yang besar dan cerah ini, dua tubuh anak kecil saling berpelukan erat. Mereka sangat kecil, tetapi mereka hangat.

Di kejauhan, ada lampu-lampu berkilau. Musik dimainkan, mencicipi anggur yang merdu sedang mabuk, dan aroma daging melayang di udara. Di kota Zhen Huang, perjamuan akhirnya mencapai nya. Di bawah cahaya terang, tidak ada yang ingat gadis yang lolos dari kematian di tanah perburuan dari awal hari itu. Dengan angin dingin bersiul, spanduk Xia Besar berkibar.

Hari berikutnya ketika Chu Qiao bangun, bocah itu sudah pergi. Di tanah tertulis dengan huruf-huruf kecil yang menarik: 'Saudara ke-5 akan kembali malam ini, di bawah kayu bakar adalah roti kukus. '

Chu Qiao mengambil balok dari sudut dan melihat tas dengan dua roti kuning di dalamnya. Dia memegangi mereka dengan pikiran tenang, matanya perlahan memanas.

Tiga hari telah berlalu, tetapi tidak ada yang peduli dengan gadis yang terkunci di dalam gudang. Setiap malam anak laki-laki itu akan membawakannya sesuatu untuk dimakan dan menemaninya, lalu pergi keesokan harinya dengan tenang. Namun pada hari ketiga, pintu depan dibanting terbuka. Zhun Shun dengan angkuh

berjalan masuk dengan sikap mengesankan. Melihat sekeliling gudang, dia terkejut bahwa dia masih hidup setelah tiga hari. Ini membuatnya mengerutkan alisnya lebih erat. Akhirnya, dia menugaskan seorang pelayan untuk membiarkannya keluar.

Melangkah keluar dari gudang pada saat itu, Chu Qiao berdiri di pintu masuk memandangi rumah yang usang itu. Akhirnya, sudut mulutnya naik, lalu dia dengan jelas menoleh.

Zhu Shun, Zhuge, Jing, Mu, Che, Yan …….

Dia perlahan-lahan menutup matanya, lalu mengangkat kepalanya ke arah matahari. Matahari bersinar di kepalanya, meninggalkan lubang yang indah. Cahaya keemasan bersinar, seperti itu memberi hidup kepada burung phoenix akan melambung.

Ketika mereka bergerak semakin jauh dari gudang, semakin terlihat tidak signifikan. Di sepanjang jalan yang berliku, jika Anda perhatikan dengan teliti, Anda bisa melihat anak-anak bersembunyi di mana-mana diam-diam menatapnya. Setelah tiba di halaman, pelayan segera pergi. Tiba-tiba, sekelompok besar anak mengelilinginya, memeluknya erat-erat.

Adik keenam, kau kembali!

“Saudari ke-6, kami juga berpikir bahwa kamu tidak akan pernah kembali. ”

“Kakak Yue ……. ”

Sambil menangis, anak-anak mulai berbicara sekaligus menangis. Chu Qiao terkejut, dia hanya bisa berdiri di sana ketika anak-anak berkerumun di sekitarnya, menahan air mata dan ingus kerumunan anak-anak kecil ini.

“Baiklah, bersikaplah, jangan menangis. ”

Suara pria tiba-tiba berkata. Anak-anak menoleh, dan segera bersorak gembira, Kakak ke-5!

Bocah itu masuk dari luar sambil memegang tas kain. Hanya setelah dua langkah, dia tiba-tiba menabrak sesuatu dan sekantong biji melon ditaburkan di tanah. Anak-anak bersorak, membiarkan Chu Qiao pergi, dan berlari ke arahnya.

“Jangan bertarung, ada cukup untuk semua orang. Bocah itu berkata sambil berusaha terlihat seperti orang dewasa, Yue, baru saja selamat dari kematian dan terluka parah. Semua orang tidak mengganggunya selama beberapa hari. Semua orang harus membantunya dengan pekerjaannya!

Anak-anak menganggukkan kepala lagi dan lagi. Seorang gadis dengan kuncir mengangkat wajah putihnya yang lembut sambil tersenyum, “Kakak ke-5, jangan khawatir. Kami akan membantu saudara perempuan ke-6. ”

“Adik Xiao Qi, apakah lukamu sudah sembuh? Bagaimana Anda bangun dari tempat tidur?

Kakak ke-5, aku baik-baik saja. “Anak itu mendongak sambil tersenyum dan kemudian menggulung lengan bajunya. Di atas bulu mata ungu di lengannya, dia melihat bahwa itu hijau dan di beberapa tempat belum sepenuhnya pulih. Xiao Qi masih tersenyum, “Kamu membawa obat yang sangat bagus yang sangat efektif. Memar tidak sakit lagi. Xiao Ba, ditendang di pinggang kemarin oleh kuda yang dia makan. Saya harus membantunya. ”

Lin Xi, masuk. Ada sesuata yang ingin kukatakan kepadamu. ”Seorang gadis kecil tiba-tiba muncul, menarik tangan bocah itu.

Sebelum pergi, bocah itu memandang Chu Qiao, “Yue, di luar dingin, kamu masuk juga. ”

Di rumah kecil kumuh itu ada tempat tidur besar, ditumpuk rapi dengan 10 set tempat tidur. Anak laki-laki bernama Lin Xi berkata, Kakak Zhi Xiang, ada apa?

Zhi Xiang belum tua, sedikit lebih dari 10 dalam penampilan. Dia berjongkok untuk membuka lubang gelap dan mengeluarkan sebuah kotak kecil. “Masih ada lima hari tersisa hingga peringatan pembasmian keluarga Jing. Ini dupa, lilin, dan uang kertas yang Anda ingin saya persiapkan secara diam-diam, kami siap. ”

Lin Xi mengangguk, “Hati-hati, jangan biarkan pelayan itu mengetahuinya. ”

“Yah, jangan khawatir, tidak ada yang akan datang ke pihak kita. Adalah Anda, di sisi empat tuan yang perlu bertindak hati-hati. Sehari sebelum kemarin, saya mendengarkan percakapan di ruang cuci. Si Tao mengatakan bahwa keempat tuan itu membunuh dua teman belajar mereka. Tuannya tidak ada di rumah, jadi tuan muda yang disayangi itu berlari sedikit liar. Mereka tidak punya keraguan. Baru bulan lalu tuan tua itu membunuh lebih dari 20 pelayan. Dengan cara kita semua dibawa ke sini bersama-sama, aku khawatir suatu hari akan giliran kita. ”

Saat itu, seruan tajam yang tiba-tiba bisa terdengar dari luar. “Oh, budak-budak murahan ini berani mencuri sesuatu? Kamu pikir aku tidak akan membunuhmu? ”

Lin Xi mengerutkan kening. Tetapi sebelum dia bisa keluar, Zhi Xiang memeluknya dan berbisik dengan suara rendah, “Pergi dari belakang dengan cepat. Mereka seharusnya tidak melihat Anda di sini. Keempat tuan muda akan membunuhmu. ”

Aku. ”

Pindah! Segera!

Tanpa diduga, ada pintu belakang kasar seperti itu yang bisa digunakan Lin Xi. Zhi Xiang memegang lengan Chu Qiao, Apa pun yang terjadi, jangan keluar! Dia berkata rendah, kemudian berlari keluar dengan tergesa-gesa.

Suara jeritan dan cambuk tiba-tiba terdengar. Seorang wanita gemuk sedang mengayunkan tangannya berteriak dengan ganas, Ini bukan sesuatu yang akan dilakukan Puteri Jing di masa lalu. Menjadi berkurang ke situasi ini hari ini. Kakak-kakak perempuan Anda sekarang bekerja di tempat-tempat berbunga-bunga itu sebagai pelacur dan Anda di sini adalah pencuri muda. Ini benar-benar sebuah sarang tercela dari para lelaki rendahan! ”

“Bibi Song, kami tahu kami salah, kami tidak berani. Zhi Xiang berdiri di depan, menghalangi dia dari anak-anak lain. Wajahnya tertutup sudah tertutup beberapa cambuk, dan darah sudah menodai tubuhnya. Dia masih berlutut sambil memegang rok wanita itu memohon belas kasihan, Kami tidak berani!

“Kamu tahu kesalahanmu !? Saya melihat Anda tidak memiliki memori yang panjang!

Cambuk itu dengan kejam memukul tubuh anak-anak. Kuncir Xiao Qi sudah terluka, dan setelah beberapa cambuk, jatuh. Matanya berputar kembali, dia benar-benar pingsan. Anak-anak berputar di sekelilingnya, menangis dengan keras, tetapi ini hanya menyebabkan wanita gemuk itu memukul mereka dengan lebih kuat. Ingin mereka menangis lebih banyak, dia mengangkat cambuknya tinggi-tinggi.

Shua ~, tapi tidak ada teriakan yang parah setelah itu. Bibi Song

melihat ke bawah dan melihat seorang gadis kecil berdiri di depan. Berjaket, tinggi, dan kurus, tetapi matanya sangat dingin. Tangan kotornya mencengkeram cambuk dengan erat. Tampak dingin dengan suara rendah, Sudah cukup

Bibi Song sangat marah, Gadis yang sudah mati? Apakah Anda mencari mati !? ”

“Yue !? Yue, cepat lepaskan! Zhi Xiang naik dari lututnya dengan putus asa mencengkeram baju Chu Qiao, menangis dan berteriak, Minta maaf pada Bibi Song!

Chu Qiao tampak tidak tergerak dan masih dengan dingin menatap wanita gemuk itu. “Coba saja pukul mereka lagi. ”

Mata Bibi Song terfokus padanya, Aku tidak akan memukul mereka, aku akan memukulmu sebagai gantinya! Chu Qiao menunggu saat yang tepat sebelum dia melepaskannya, dan meletakkan kakinya di bawah tubuh wanita itu sambil mendorongnya di pinggang. Tubuh gemuk raksasa wanita itu jatuh ke tanah dengan BANG keras!

Dia menjerit seperti babi. Chu Qiao berjalan di depan wanita itu perlahan lalu mengejek, Mau mengeluh?

Bibi Song melompat dan berteriak, “Tunggu saja!” Lalu dia berbalik dan berlari keluar dari halaman.

Zhi Xiang dengan cemas berlari ke depan, dengan air mata cemas mengalir. Lebih lembut, Anda berada dalam bencana besar! Kenapa kamu melakukannya?

Jaga mereka. Kata Chu Qiao sebelum berbalik untuk mengikuti wanita gemuk itu.

Dia mengingat rute ketika mereka berjalan di jalan setapak. Setelah berbalik dua jalan, dia melihat wanita gemuk di jembatan batu, berlari cepat atau apa yang tampak seperti itu. Tubuhnya yang gemuk hanya bisa berlari sejauh ini sebelum dia mulai bernapas dengan berat. Chu Qiao bersembunyi di rerumputan tebal, mencari-cari. Setelah mengamankan diri, dia mengambil batu, setengah menyipitkan mata, lalu melemparkannya ke pergelangan kaki wanita itu.

Retak! Batu yang berat itu mengenai pergelangan kaki Bibi Song. Dia berteriak dengan ketakutan ketika kakinya meluncur dari bawah. Dia segera jatuh dari jembatan.

Di tengah musim dingin, danau itu membeku dan esnya tebal. Setelah jatuh, itu tidak benar-benar pecah. Dia hanya berbaring di sana, berbaring di es, menangis.

Chu Qiao berdiri dari sikat, perlahan-lahan berjalan ke jembatan batu. Dia menunduk dan berteriak, “Hei! Apakah Anda membutuhkan bantuan saya untuk memanggil orang?

Wanita itu menoleh dan sangat ramah.“Anak yang baik, bantu aku. Oh. rasa sakit itu membunuh saya. ”

Chu Qiao tersenyum cerah. Dia membungkuk untuk mengambil batu besar, dan dengan susah payah memegang batu besar di atas kepalanya. Wanita itu melihat ini dan tiba-tiba ketakutan, Kamu.apa yang kamu lakukan?

Tidak memberinya waktu untuk berteriak, Chu Qiao melepaskan batunya. Bang Bang. Batu itu menabrak es yang menyebabkannya tiba-tiba pecah. Wanita itu memanggil dengan khawatir, tetapi dengan cepat dibungkam ketika seluruh danau menyelimutinya. Hanya beberapa gelembung yang bisa dilihat, saat dia tenggelam.

Chu Qiao berdiri di jembatan, tampak sangat tenang. Anda tidak akan melihat jejak perubahan ekspresi.

Ini adalah dunia yang memakan orang. Jika Anda ingin terus hidup, maka Anda hanya bisa makan binatang liar sebelum orang lain bisa memakannya.

Tanpa sedikit pun keraguan, Chu Qiao berbalik dan berjalan kembali. Ketika dia melangkah ke halaman, anak-anak berlari bersama. Mereka semua terluka dan menangis. Chu Qiao memegang tangannya di depan Xiao Qi, yang baru saja bangun. Mengambil napas dalam-dalam, Chu Qiao berbisik, Jangan takut, tidak apa-apa. ”

Di kediaman Zhuge, budak terendah seperti sekelompok babi dan anjing, dan budak perempuan terendah tidak bisa lagi menahan air mata kesakitan mereka.

Bab 6 Hutang darah harus dibayar dengan darah. .

Malam itu semakin gelap, angin dingin memotong seperti pisau

Bahkan jika seluruh tubuhnya sakit dan ingin istirahat, Chu Qiao memaksakan dirinya untuk berdiri. Dia bergerak di sekitar ruangan, bolak-balik mencari lingkungannya. Kadang-kadang, dia harus berhenti dan menggosok kedua tangannya untuk mencegah dirinya membeku di ruangan kayu bakar yang compang-camping ini

Saat tengah malam, suara drum yang keras bisa terdengar. Suara ledakan tiba-tiba mengejutkan anak itu menyebabkan dia berhenti untuk melihat dengan cermat dari mana suara itu berasal

Kepala kecil perlahan muncul dan melihat melalui jendela tinggi. Sepasang mata yang cerah dan ingin tahu diam-diam memandang sekeliling ruangan kayu bakar dan menemukan Chu Qiao berdiri di

tanah. Joy melintas di matanya saat dia mengangkat jarinya membuat isyarat mengisyaratkan dia untuk tetap diam. Dengan menggunakan lengan dan kakinya, dia dengan cepat melompat ke dalam gudang

Sementara tubuhnya masih membawa hawa dingin dari luar, dia dengan cepat mendekatinya. Dia mengulurkan tangannya dan membawa Chu Qiao di dadanya. Dia mengeluarkan isakan tetapi masih berusaha menghiburnya, “Jing Yue, jangan takut lagi, kakak ke-5 ada di sini. ”

Bocah itu sangat kurus dan terlihat sangat muda, mungkin berusia 8 atau 9 tahun. Pakaian abu-abu sederhana yang dia kenakan lebih besar dari ukurannya. Itu membuatnya tampak lebih kecil dan kurus. Meskipun tubuhnya tidak sebesar itu, dia masih setengah kepala lebih tinggi dari Chu Qiao. Wajahnya menunjukkan ketangguhan yang tak bisa dijelaskan. Dia terus menepuk punggung Chu Qiao sambil memeluknya erat-erat. Kata-katanya terus berulang-ulang, ”Jangan takut, saudara ke 5 datang. ”

Dia tidak tahu mengapa, tetapi tiba-tiba matanya menjadi basah. Tampaknya ini respons spontan tubuh ini. Tetesan air mata yang besar tidak akan berhenti jatuh, membasahi pakaian bocah itu

Cahaya bulan yang terang bersinar melalui jendela kecil yang menerangi kedua anak kecil itu. Antara langit dan bumi, dingin. Satu-satunya jejak kehangatan di antara dada mungil keduanya. Tubuh kecil bocah-bocah itu seperti gunung yang keras di malam yang dingin ini. Meskipun tubuhnya gemetar ketakutan, dia masih berpegangan erat pada saudara perempuannya, mengencangkan tangannya dengan kuat

“Yue, kamu lapar, kan?”.

Bocah itu melepaskan cengkeramannya dan merentangkan jari-jarinya yang kotor untuk menyeka air mata Chu Qiao dengan

lembut. Dia tersenyum cerah dan berkata, “Lihat apa yang dibawa saudara ke-5. ”

Dia mengeluarkan kain kecil dari belakang punggungnya dan membuka bungkusnya dengan cepat. Aroma yang harum segera menyerang hidungnya. Dia mendongak untuk melihat Chu Qiao masih berdiri, yang membingungkannya

Duduk. ”

Yang muncul adalah mangkuk keramik biru dan putih yang berat. Anda bisa tahu bahwa warnanya mulai memudar karena penggilingan dan ada beberapa retakan kecil. Mangkuk itu diisi dengan nasi bulat yang dipanggang dengan taburan sayuran hijau. Tidak ada banyak minyak atau bumbu tetapi baunya masih harum. Bocah itu memberinya sepasang sumpit

Cepat, makanlah. ”

Chu Qiao menunduk untuk cepat-cepat memasukkan seteguk nasi ke mulutnya. Itu sangat asin karena air matanya dan tenggorokannya tersumbat. Dia mengunyah seperti mesin saat dia dengan lembut menangis. Bocah itu dengan penuh semangat menatapnya, membuka mulutnya bersamanya seolah-olah dia mengajarinya cara makan pada saat yang sama. Mengamati dia menelan makanannya membuatnya sangat bahagia sampai matanya menyipit

Dengan sumpit di mangkuk, dia tiba-tiba mengambil sesuatu. Itu sepotong panas daging babi

Sepotong daging seukuran ibu jari agak dibakar, setengah lemak setengah ramping. Tetapi di malam yang gelap dan dingin ini, dagingnya tiba-tiba menggoda. .

Tiba-tiba terdengar suara geraman nyaring. Chu Qiao mendongak untuk melihat bocah itu menggosok perutnya dengan canggung karena malu. Aku baru saja selesai makan, aku tidak lapar, katanya dengan ketidakpedulian yang disengaja

Chu Qiao dengan cepat melewatinya sumpitnya, Kamu makan. ”

Bocah itu menggelengkan kepalanya dengan kuat, “Kami makan dengan sangat baik malam ini. Keempat tuan muda memberi kami hidangan tambahan. Kami telah merebus ikan mas, babi asam dan manis, tenderloin babi dengan cuka, bebek putih. Saya punya begitu banyak makanan yang ingin saya muntah. Saya tidak ingin makan apa pun sekarang. ”

Chu Qiao dengan keras kepala memegang sumpitnya ke arahnya, Saya tidak suka makan lemak. ”

Dia sedikit tertegun sejenak saat dia memandangnya. Melihat daging babi panggang merah, dia menelan ludahnya sendiri tanpa sadar. Butuh beberapa saat baginya untuk akhirnya mengambil sumpit dari tangan Chu Qiao. Dengan hati-hati, dia membuka mulut untuk menggigit lemak. Setelah itu, dia menyerahkan daging tanpa lemak yang tersisa kembali padanya, tersenyum mengungkapkan giginya, “Yue, kamu bisa makan sekarang. ”

Hidungnya berubah masam, saat dia dengan cepat menundukkan kepalanya melawan air matanya

Butuh beberapa saat baginya untuk mengendalikan diri. Dia menatap bocah itu dan tersenyum ketika membuka mulut untuk memakan dagingnya. Dia mengunyahnya sambil tersenyum

Yue, apakah ini enak?

Chu Qiao menganggukkan kepalanya dengan penuh semangat.

“Kakak ke-5 enak sekali. Bahkan jika itu matang, itu adalah hal paling enak yang pernah saya makan. ”

Bodoh. Bocah itu mengulurkan tangan dan menyentuh kepalanya, tampak sedikit sedih, Kamu hanya tahu sebanyak ini? Masih terlalu dini untuk mengatakan itu dalam hidup Anda. Jangan katakan kata-kata seperti itu di masa depan. Kami masih muda, yang tahu makanan lezat apa yang akan kami makan di masa depan. Tapi Anda bisa yakin, di masa yang akan datang saudara ke-5 akan memberi Anda segala macam makanan enak dan gaun untuk dikenakan. Di dunia ini, ada segala macam makanan enak, tidak hanya babi. Ada ginseng, abalon, sarang burung, dan sirip hiu untuk dipilih. Semua yang Anda inginkan. Pada saat itu, tidak ada yang mau mengganggu kita. Yue, apakah Anda percaya kakak kelima? ”.

Chu Qiao mengangguk, masih mencoba menelan semua nasi di mulutnya. Meskipun rasanya pahit, rasanya sangat hangat

“Yue, jangan takut. Anak laki-laki itu melepaskan mantelnya dan melemparkannya ke bahu Chu Qiao. Dengan suara lembut namun tegas dia berbicara kepadanya setelah makan, Saudara ke-5 akan melindungi Anda. Saya akan tinggal bersamamu. Jangan takut. ”

Cahaya bulan terasa dingin. Cahaya dan bayangan bergerak melalui celah yang terbuka di gudang kayu bakar. Di bawah bulan yang besar dan cerah ini, dua tubuh anak kecil saling berpelukan erat. Mereka sangat kecil, tetapi mereka hangat

Di kejauhan, ada lampu-lampu berkilau. Musik dimainkan, mencicipi anggur yang merdu sedang mabuk, dan aroma daging melayang di udara. Di kota Zhen Huang, perjamuan akhirnya mencapai nya. Di bawah cahaya terang, tidak ada yang ingat gadis yang lolos dari kematian di tanah perburuan dari awal hari itu. Dengan angin dingin bersiul, spanduk Xia Besar berkibar

Hari berikutnya ketika Chu Qiao bangun, bocah itu sudah pergi. Di tanah tertulis dengan huruf-huruf kecil yang menarik: 'Saudara ke-5 akan kembali malam ini, di bawah kayu bakar adalah roti kukus. '

Chu Qiao mengambil balok dari sudut dan melihat tas dengan dua roti kuning di dalamnya. Dia memegangi mereka dengan pikiran tenang, matanya perlahan memanas

Tiga hari telah berlalu, tetapi tidak ada yang peduli dengan gadis yang terkunci di dalam gudang. Setiap malam anak laki-laki itu akan membawakannya sesuatu untuk dimakan dan menemaninya, lalu pergi keesokan harinya dengan tenang. Namun pada hari ketiga, pintu depan dibanting terbuka. Zhun Shun dengan angkuh berjalan masuk dengan sikap mengesankan. Melihat sekeliling gudang, dia terkejut bahwa dia masih hidup setelah tiga hari. Ini membuatnya mengerutkan alisnya lebih erat. Akhirnya, dia menugaskan seorang pelayan untuk membiarkannya keluar. . .

Melangkah keluar dari gudang pada saat itu, Chu Qiao berdiri di pintu masuk memandangi rumah yang usang itu. Akhirnya, sudut mulutnya naik, lalu dia dengan jelas menoleh

Zhu Shun, Zhuge, Jing, Mu, Che, Yan …….

Dia perlahan-lahan menutup matanya, lalu mengangkat kepalanya ke arah matahari. Matahari bersinar di kepalanya, meninggalkan lubang yang indah. Cahaya keemasan bersinar, seperti itu memberi hidup kepada burung phoenix akan melambung

Ketika mereka bergerak semakin jauh dari gudang, semakin terlihat tidak signifikan. Di sepanjang jalan yang berliku, jika Anda perhatikan dengan teliti, Anda bisa melihat anak-anak bersembunyi di mana-mana diam-diam menatapnya. Setelah tiba di halaman, pelayan segera pergi. Tiba-tiba, sekelompok besar anak mengelilinginya, memeluknya erat-erat

Adik ke-6, Anda kembali!.

“Saudari ke-6, kami juga berpikir bahwa kamu tidak akan pernah kembali. ”

Kakak Yue.

Sambil menangis, anak-anak mulai berbicara sekaligus menangis. Chu Qiao kaget, dia hanya bisa berdiri di sana ketika anak-anak berkerumun di sekitarnya, membawa air mata dan ingus kerumunan anak-anak kecil ini

“Baiklah, bersikaplah, jangan menangis. ”

Suara pria tiba-tiba berkata. Anak-anak menoleh, dan segera bersorak gembira, Kakak ke-5!.

Bocah itu masuk dari luar sambil memegang tas kain. Hanya setelah dua langkah, dia tiba-tiba menabrak sesuatu dan sekantong biji melon ditaburkan di tanah. Anak-anak bersorak, membiarkan Chu Qiao pergi, dan berlari ke arahnya

“Jangan bertarung, ada cukup untuk semua orang. Bocah itu berkata sambil berusaha terlihat seperti orang dewasa, Yue, baru saja selamat dari kematian dan terluka parah. Semua orang tidak mengganggunya selama beberapa hari. Setiap orang harus membantunya dengan pekerjaannya!.

Anak-anak menganggukkan kepala lagi dan lagi. Seorang gadis dengan kuncir mengangkat wajah putihnya yang lembut sambil tersenyum, “Kakak ke-5, jangan khawatir. Kami akan membantu saudara perempuan ke-6. ”

“Adik Xiao Qi, apakah lukamu sudah sembuh? Bagaimana Anda

bangun dari tempat tidur?.

Kakak ke-5, aku baik-baik saja. “Anak itu mendongak sambil tersenyum dan kemudian menggulung lengan bajunya. Di atas bulu mata ungu di lengannya, dia melihat bahwa itu hijau dan di beberapa tempat belum sepenuhnya pulih. Xiao Qi masih tersenyum, “Kamu membawa obat yang sangat bagus yang sangat efektif. Memar tidak sakit lagi. Xiao Ba, ditendang di pinggang kemarin oleh kuda yang dia makan. Saya harus membantunya. ”

Lin Xi, masuk. Ada sesuata yang ingin kukatakan kepadamu. ”Seorang gadis kecil tiba-tiba muncul, menarik tangan bocah itu

Sebelum pergi, bocah itu memandang Chu Qiao, “Yue, di luar dingin, kamu masuk juga. ”

Di rumah kecil kumuh itu ada tempat tidur besar, ditumpuk rapi dengan 10 set tempat tidur. Anak laki-laki bernama Lin Xi berkata, Kakak Zhi Xiang, ada apa?.

Zhi Xiang belum tua, sedikit lebih dari 10 dalam penampilan. Dia berjongkok untuk membuka lubang gelap dan mengeluarkan sebuah kotak kecil. “Masih ada lima hari tersisa hingga peringatan pembasmian keluarga Jing. Ini dupa, lilin, dan uang kertas yang Anda ingin saya persiapkan secara diam-diam, kami siap. ”

Lin Xi mengangguk, “Hati-hati, jangan biarkan pelayan itu mengetahuinya. ”

“Yah, jangan khawatir, tidak ada yang akan datang ke pihak kita. Adalah Anda, di sisi empat tuan yang perlu bertindak hati-hati. Sehari sebelum kemarin, saya mendengarkan percakapan di ruang cuci. Si Tao mengatakan bahwa keempat tuan itu membunuh dua teman belajar mereka. Tuannya tidak ada di rumah, jadi tuan muda yang disayangi itu berlari sedikit liar. Mereka tidak punya

keraguan. Baru bulan lalu tuan tua itu membunuh lebih dari 20 pelayan. Dengan cara kita semua dibawa ke sini bersama-sama, aku khawatir suatu hari akan giliran kita. ”

Saat itu, seruan tajam yang tiba-tiba bisa terdengar dari luar. “Oh, budak-budak murahan ini berani mencuri sesuatu? Kamu pikir aku tidak akan membunuhmu? ”.

Lin Xi mengerutkan kening. Tetapi sebelum dia bisa keluar, Zhi Xiang memeluknya dan berbisik dengan suara rendah, “Pergi dari belakang dengan cepat. Mereka seharusnya tidak melihat Anda di sini. Keempat tuan muda akan membunuhmu. ”

Aku. ”

Pindah! Segera!.

Tanpa diduga, ada pintu belakang kasar seperti itu yang bisa digunakan Lin Xi. Zhi Xiang memegang lengan Chu Qiao, Apa pun yang terjadi, jangan keluar! Dia berkata rendah, kemudian berlari keluar dengan tergesa-gesa

Suara jeritan dan cambuk tiba-tiba terdengar. Seorang wanita gemuk sedang mengayunkan tangannya berteriak dengan ganas, Ini bukan sesuatu yang akan dilakukan Puteri Jing di masa lalu. Menjadi berkurang ke situasi ini hari ini. Kakak-kakak perempuan Anda sekarang bekerja di tempat-tempat berbunga-bunga itu sebagai pelacur dan Anda di sini adalah pencuri muda. Ini benar-benar sarang tercela yang menumbuhkan rendah! ”.

“Bibi Song, kami tahu kami salah, kami tidak berani. Zhi Xiang berdiri di depan, menghalangi dia dari anak-anak lain. Wajahnya tertutup sudah tertutup beberapa cambuk, dan darah sudah menodai tubuhnya. Dia masih berlutut sambil memegang rok wanita itu memohon belas kasihan, Kami tidak berani!.

“Kamu tahu kesalahanmu !? Saya melihat Anda tidak memiliki memori yang panjang!.

Cambuk itu dengan kejam memukul tubuh anak-anak. Kuncir Xiao Qi sudah terluka, dan setelah beberapa cambuk, jatuh. Matanya berputar kembali, dia benar-benar pingsan. Anak-anak berputar di sekelilingnya, menangis dengan keras, tetapi ini hanya menyebabkan wanita gemuk itu memukul mereka dengan lebih kuat. Ingin mereka menangis lebih banyak, dia mengangkat cambuknya tinggi-tinggi

Shua ~, tapi tidak ada teriakan yang parah setelah itu. Bibi Song melihat ke bawah dan melihat seorang gadis kecil berdiri di depan. Berjaket, tinggi, dan kurus, tetapi matanya sangat dingin. Tangan kotornya mencengkeram cambuk dengan erat. Tampak dingin dengan suara rendah, Itu sudah cukup.

Bibi Song sangat marah, Gadis yang sudah mati? Apakah Anda mencari mati !? ”.

“Yue !? Yue, cepat lepaskan! Zhi Xiang naik dari lututnya dengan putus asa mencengkeram kemeja Chu Qiao, menangis dan berteriak, Minta maaf pada Bibi Song!.

Chu Qiao tampak tidak tergerak dan masih dengan dingin menatap wanita gemuk itu. “Coba saja pukul mereka lagi. ”

Mata Bibi Song terfokus padanya, Aku tidak akan memukul mereka, aku akan memukulmu sebagai gantinya! Chu Qiao menunggu saat yang tepat sebelum dia melepaskannya, dan meletakkan kakinya di bawah tubuh wanita itu sambil mendorongnya di pinggang. Tubuh gemuk raksasa wanita itu jatuh ke tanah dengan BANG keras !.

.

Dia menjerit seperti babi. Chu Qiao berjalan di depan wanita itu perlahan lalu mengejek, Mau mengeluh?

Bibi Song melompat dan berteriak, “Tunggu saja!” Kemudian dia berbalik dan berlari keluar dari halaman.

Zhi Xiang dengan cemas berlari ke depan, dengan air mata cemas mengalir. Lebih lembut, Anda berada dalam bencana besar! Kenapa kamu melakukannya?.

Jaga mereka. Kata Chu Qiao sebelum berbalik untuk mengikuti wanita gemuk itu

Dia mengingat rute ketika mereka berjalan di jalan setapak. Setelah berbalik dua jalan, dia melihat wanita gemuk di jembatan batu, berlari cepat atau apa yang tampak seperti itu. Tubuhnya yang gemuk hanya bisa berlari sejauh ini sebelum dia mulai bernapas dengan berat. Chu Qiao bersembunyi di rerumputan tebal, mencari-cari. Setelah mengamankan diri, dia mengambil batu, setengah menyipitkan mata, lalu melemparkannya ke pergelangan kaki wanita itu

Retak! Batu yang berat itu mengenai pergelangan kaki Bibi Song. Dia berteriak dengan ketakutan ketika kakinya meluncur dari bawah. Dia segera jatuh dari jembatan

Di tengah musim dingin, danau itu membeku dan esnya tebal. Setelah jatuh, itu tidak benar-benar pecah. Dia hanya berbaring di sana, berbaring di es, menangis

Chu Qiao berdiri dari sikat, perlahan-lahan berjalan ke jembatan batu. Dia menunduk dan berteriak, “Hei! Apakah Anda memerlukan bantuan saya untuk memanggil orang?.

Wanita itu menoleh dan sangat ramah.“Anak yang baik, bantu aku.

Oh. rasa sakit itu membunuh saya. ”

Chu Qiao tersenyum cerah. Dia membungkuk untuk mengambil batu besar, dan dengan susah payah memegang batu besar di atas kepalanya. Wanita itu melihat ini dan tiba-tiba ketakutan, “Kamu.apa yang kamu lakukan?”.

Tidak memberinya waktu untuk berteriak, Chu Qiao melepaskan batunya. Bang Bang. Batu itu menabrak es yang menyebabkannya tiba-tiba pecah. Wanita itu memanggil dengan khawatir, tetapi dengan cepat dibungkam ketika seluruh danau menyelimutinya. Hanya beberapa gelembung yang bisa dilihat, saat dia tenggelam

Chu Qiao berdiri di jembatan, tampak sangat tenang. Anda tidak akan melihat jejak perubahan ekspresi

Ini adalah dunia yang memakan orang. Jika Anda ingin terus hidup, maka Anda hanya bisa makan binatang liar sebelum orang lain bisa memakannya

Tanpa sedikit pun keraguan, Chu Qiao berbalik dan berjalan kembali. Ketika dia melangkah ke halaman, anak-anak berlari bersama. Mereka semua terluka dan menangis. Chu Qiao memegang tangannya di depan Xiao Qi, yang baru saja bangun. Mengambil napas dalam-dalam, Chu Qiao berbisik, Jangan takut, tidak apa-apa. ”

Di kediaman Zhuge, budak terendah seperti sekelompok babi dan anjing, dan budak perempuan terendah tidak bisa lagi menahan air mata kesakitan mereka

Ch.7

Bab 7

Bab 7 Apakah akan tinggal

Di malam hari, semua anak masih dipanggil untuk bekerja. Bahkan Xiao Qi dan Zhi Xiang yang terluka parah dipanggil bersama. Namun, Chu Qiao dan Xiao Ba yang terluka parah di pinggang, tinggal di rumah. Mereka tidur sampai larut malam ketika sisa anak-anak kembali lelah bekerja. Setelah akhirnya makan malam, anak-anak naik ke tempat tidur mereka untuk tidur. Zhi Xiang tinggal di lantai dekat kayu bakar untuk menjaga agar api tetap menyala dan ruangan menjadi panas. Keropeng di wajahnya merah dan bengkak. Dia tampak ganas seperti ular kecil.

Ruangan itu menjadi sangat damai dan yang bisa Anda dengar hanyalah suara napas yang dibuat anak-anak sambil tertidur. Chu Qiao yang mengenakan pakaian yang diberikan Zhi Xiang, duduk di tempat tidur dan berbicara dengan suara lembut, "Jika Anda tidak mengobati luka itu di wajah Anda, itu akan meninggalkan bekas luka. ”

Wajah Zhi Xiang mulai mengering karena panasnya api, tetapi kobaran api juga menerangi wajah kurusnya yang kecil. Ini membuat matanya tampak lebih besar dan lebih hitam …. Dia mengangkat kepalanya untuk berkata, “Anak kecil, seorang budak tidak punya obat untuk dibicarakan. Terakhir kali Xiao Qi harus diam-diam menggunakan obat yang dibawa Lin Xi. Kami tidak tahu seberapa besar risiko yang ia ambil untuk mendapatkannya. Jika tuan ingin mengetahuinya, semua orang akan terbunuh. Ini hanya luka di wajahku … kita tidak bisa bertindak tidak masuk akal. ”

Saat itu, mereka mendengar suara datang dari tempat tidur. Mereka

menoleh untuk melihat bahwa Xiao Qi telah menendang selimut saat tidur. Zhi Xiang bergegas mendekatinya dan meletakkannya kembali di bawah selimut. Dia menyeka keringat di dahinya sebelum dia kembali untuk menyalakan api.

Mulut Chu Qiao bergerak seolah-olah dia akan mengatakan sesuatu sambil menatap Zhi Xiang tetapi tidak ada yang bisa dia katakan tentang itu. Anak ini yang baru berusia sekitar sepuluh tahun tetapi sudah memiliki beban berat di pundaknya. Anak tertua di ruangan itu berusia sepuluh tahun, yang termuda berusia 5 atau 6 tahun. Apa yang diinginkan oleh orang kaya Zhuge ini untuk anak-anak ini?

Saudari Penatua Zhi Xiang, ”Chu Qiao turun dari tempat tidur dan duduk di samping Zhi Xiang. "Apakah kamu pernah pergi ke selatan Sungai Yangtze?" Tanyanya dengan suara lembut.

"Selatan Sungai Yangtze?" Zhi Xiang mengerutkan kening saat dia menoleh, "Di mana selatan Sungai Yangtze?"

"Yellow Mountain, tahukah kamu? Atau, apakah Anda tahu di mana Sungai Yangtze berada? "

Zhi Xiang menggelengkan kepalanya, “Aku tahu tentang Gunung Merah di sebelah barat Sichuan dan Bukit Merah di bawah Sungai Cang Li. Kenapa kamu bertanya?"

Chu Qiao tampak melamun beberapa saat sebelum menggelengkan kepalanya, “Tidak ada alasan, aku hanya bertanya dengan santai. Oh benar! Saudari Penatua Zhi Xiang, siapa nama Kaisar saat ini, tahukah Anda? ”

"Kaisar adalah Kaisar, bagaimana kita bisa memanggil nama Kaisar? Namun, aku tahu bahwa dari para pangeran kulit hitam yang mengunjungi kediaman ini, salah satunya adalah putra ketujuh

Kaisar. Dia disebut Zhao Che, dia adalah pangeran kerajaan termuda kami. ”

Wajah Chu Qiao menjadi serius dengan mencibir ketika menyebutkan nama itu. Dengan mata sedikit menyipit dia mengulangi, "Zhao Che?"

“Yue, apa yang salah denganmu? Kali ini ketika Anda kembali, Anda bertingkah aneh. Apa yang kamu katakan kepada Bibi Song agar dia melepaskan kami dengan mudah? ”

Chu Qiao menoleh dan tersenyum ringan, "Saya tidak perlu mengatakan apa-apa. Anda seharusnya tidak khawatir lagi. Bibi Song itu tidak membiarkan kami pergi, tetapi jatuh ke danau es dan mati tenggelam. Saya melihat kematiannya dengan mata kepala sendiri. Karena itu, jika ada yang datang kepada kita, kita tidak tahu apa-apa. ”

"Dia meninggal !?" Zhi Xiang sangat terkejut dan berteriak dengan keras.

Chu Qiao dengan cepat menutup mulutnya, lalu melihat sekeliling untuk melihat apakah ada anak yang bangun. “Hal ini, hanya aku dan kamu yang tahu. Jangan seenaknya mengatakannya. Dia adalah orang jahat dan pantas dihukum. Mati sudah mati, kita tidak perlu memperhatikannya. ”

"Yue … Yue," kata Zhi Xiang sambil gemetar, "Itu bukan …. apakah kamu yang membunuhnya, atau apakah dia benar-benar jatuh ke danau? Putranya adalah mantan Konsul Gedung Pengadilan. Kita tidak sanggup membuat musuh darinya. ”

Chu Qiao tertawa, menunjuk dadanya, “Apakah kamu pikir aku bisa membunuhnya? Nah, jangan pikirkan lagi. Dia melakukan hal-hal buruk, bahkan jika tidak ada yang mencoba membunuhnya, Dewa

pada akhirnya akan mengirimnya ke neraka. Pergi istirahat, Anda bekerja keras sepanjang hari. “

Zhi Xiang dengan cepat menggelengkan kepalanya, “Tidak, saya harus merawat api. ”

"Aku akan melakukannya . Saya terluka dan besok saya hanya akan malas. Kamu pergi . ”

Chu Qiao duduk diam di bangku kecil. Dari waktu ke waktu dia cenderung menyalakan api. Wajahnya menjadi merah saat tubuhnya bergetar. Dia melihat sekelilingnya. Melihat anak-anak di kamar kecil jompo ini, membuat seluruh hatinya menjadi masam. Sayangnya, apa yang bisa dia lakukan? Dia datang ke dinasti yang tidak dikenal dan terjebak dalam tubuh kecil Jing Yue. Semua keterampilan seni bela dirinya hilang. Dia juga berstatus rendah. Selain menghadiri dirinya sendiri, bagaimana dia punya waktu untuk menyelamatkan orang lain? Dia hanya masih hidup hari ini karena kebaikan Lin Xi dengan membawa makanannya selama tiga hari. Dia harus pergi dari sini dengan cepat.

Chu Qiao perlahan menutup matanya, menenangkan pikirannya. Seseorang harus melakukan apa yang dapat dilakukan. Sekarang dia tidak memiliki kekuatan untuk memikul beban sebesar itu.

Ketika fajar tiba, Chu Qiao perlahan-lahan akan pergi melalui pintu.

****

Ayam jago menangis saat fajar, cuaca cerah, dan anak-anak bangun tepat waktu. Mengenakan pakaian pelayan, mereka mulai bersiap untuk pekerjaan hari itu. Chu Qiao memperhatikan mereka pergi. Mereka tersenyum, tetapi pada saat yang sama, agak sedih.

Mengambil beberapa makanan curian, Chu Qiao memandang Xiao

Ba yang masih pingsan yang masih tak sadarkan diri di tempat tidur, kemudian dia memaksa dirinya untuk berbalik.

Meskipun keterampilan seni bela dirinya hilang, dia masih memiliki pikiran yang cerdas. Meskipun Chu Qiao tidak sebagus 003, dia masih menjadi agen rahasia super level 9. Dia menerima pelatihan khusus tentara nasional. Di kediaman Zhuge, meskipun besar, mereka tidak waspada dengan pendek, tanpa perawakan delapan tahun. Dengan logikanya yang kuat, kemampuan analisis dan indera ruangnya, tempat tinggalnya seperti taman bermain yang tidak terlindungi baginya.

Kurang dari 30 menit setelah dia diam-diam meninggalkan rumah, dia tiba di gerbang utama. Itu relatif dijaga dengan penjaga waspada yang bisa dilihat di mana-mana. Keluarga Zhuge berbeda dari keluarga aristokrat lain hanya dengan melihat siapa yang berteman dengan Zhuge. Zhao Che, Zhao Cui, dan anak-anak kerajaan lainnya sering terlihat di sekitarnya. Chu Qiao meluruskan punggungnya seperti pohon kecil, meluruskan pakaiannya, membusungkan dadanya, dan berjalan ke tanah.

"Berhenti!! Apakah Anda pengadilan kematian? Apakah ini tempat yang bisa kau jelajahi tanpa tujuan? ”

Seorang penjaga yang tinggi tiba-tiba melangkah maju. Seluruh wajahnya tampak jelek dan ganas. Perawakannya gemuk. Chu Qiao menghentikan langkahnya untuk mengangkat wajahnya yang putih dan lembut dan lembut. Mata hitamnya yang indah dan besar memandang ke atas. Dengan suara kekanak-kanakan dia berbicara dengan manis padanya. “Kakak, aku diperintahkan untuk pergi menemui tuan tua. Jika saya tidak sampai di sana pada jam tersebut, itu kepalaku. ”

Penjaga itu mengerutkan kening saat dia mengukur Chu Qiao. Dia bertanya-tanya kapan pria tua itu diam-diam mengubah kesukaannya. Kapan dia mulai lebih menyukai gadis yang belum dewasa?

Bingung dia bertanya, “Siapa yang menyuruhmu pergi? Apakah Anda tahu di mana kediamannya? ”

"Aku punya alamatnya," dia berbalik untuk bergesekan melalui tasnya dan mengeluarkan selembar kertas putih. Dia kemudian bergumam ketika dia memberi isyarat dengan tangan putihnya yang lembut, “Dari rumah, pergi ke persimpangan ketiga, belok kiri di depan Floating Fragrant Restaurant ……. ”

"Yah," penjaga itu dengan tidak sabar berteriak, "Siapa yang menyuruhmu pergi, kenapa tidak ada yang membawamu?"

Anak itu menjawab dengan polos, “Bibi Song menyuruhku pergi. Dia seharusnya membawaku, tetapi setelah melintasi jembatan batu, dia tidak berhati-hati. Dia jatuh dan memecahkan permukaan, saya pikir dia tenggelam. Jadi saya kira dia tidak bisa menuntun saya. ”

"Apa !?" Penjaga itu berteriak keras terkejut, memegang bahu Chu Qiao. "Kau bilang SIAPA yang jatuh dari jembatan batu !?"

“Bibi Song, pelayan halaman belakang. ”

Penjaga itu membentak dan tiba-tiba menampar wajahnya berkali-kali, lalu mengutuk, “Dasar bangsat kecil, kenapa Anda tidak mengatakan ini lebih cepat !? Seseorang datang, AH! Ikut aku untuk menyelamatkannya! ”

Chu Qiao terjatuh ke tanah. Dengan telinganya yang masih berdengung, dia melihat penjaga dengan cepat berlari pergi tampak letih. Mulutnya mulai sedikit naik, menyeringai acuh tak acuh.

Tamparan itu …. dia akan mengingatnya.

Berdiri dengan tas di tangannya, dia berbalik ke gerbang. Gerbang itu setinggi tiga orang, bertatah emas. Kedua belah pihak ditempati oleh patung singa dari batu. Ini menandakan kekuatan militer mereka. Mata mereka dari pernis merah, untuk mengusir roh jahat dari melewati gerbang. Kata-kata 'Zhuge Residence' terukir di pos jaga, surat-surat itu terbuat dari emas dan batu giok. Pemandangan menakjubkan itu memukau.

Chu Qiao membuat langkah pendek. Dia menghabiskan banyak upaya untuk melewati ambang ini. Satu kaki di luar dan yang lainnya di dalam gateway. Sinar matahari yang cerah menerpa tubuhnya dan sepertinya udara pun lebih jernih. Sejak saat itu, itu akan menjadi titik awal kehidupannya. Penghinaan yang dideritanya, air mata yang ditumpahkannya, akan selalu dia ingat. Dia perlahan akan mencari cara untuk bertahan hidup di bumi ini. Diam-diam menunggu untuk memiliki kekuatan untuk melawan suatu hari nanti.

Chu Qiao menggelengkan kepalanya, mengencangkan bibirnya, mengambil napas dalam-dalam, dan mengangkat kakinya. Ini adalah langkah pertama yang diperlukan untuk meninggalkan kandang busuk ini.

Saat itu, sebuah jeritan yang akrab dan menusuk telinga terdengar di langit.

Dengan kaget, Chu Qiao dengan cepat berbalik!

Bab 7 Apakah akan tinggal . . .

Di malam hari, semua anak masih dipanggil untuk bekerja. Bahkan Xiao Qi dan Zhi Xiang yang terluka parah dipanggil bersama. Namun, Chu Qiao dan Xiao Ba yang terluka parah di pinggang, tinggal di rumah. Mereka tidur sampai larut malam ketika sisa anak-anak kembali lelah bekerja. Setelah akhirnya makan malam, anak-anak naik ke tempat tidur mereka untuk tidur. Zhi Xiang

tinggal di lantai dekat kayu bakar untuk menjaga agar api tetap menyala dan ruangan menjadi panas. Keropeng di wajahnya merah dan bengkak. Dia tampak ganas seperti ular kecil

.

Ruangan itu menjadi sangat damai dan yang bisa Anda dengar hanyalah suara napas yang dibuat anak-anak sambil tertidur. Chu Qiao yang mengenakan pakaian yang diberikan Zhi Xiang, duduk di tempat tidur dan berbicara dengan suara lembut, "Jika Anda tidak mengobati luka itu di wajah Anda, itu akan meninggalkan bekas luka. ”

Wajah Zhi Xiang mulai mengering karena panasnya api, tetapi kobaran api juga menerangi wajah kurusnya yang kecil. Ini membuat matanya tampak lebih besar dan lebih hitam …. Dia mengangkat kepalanya untuk berkata, “Anak kecil, seorang budak tidak punya obat untuk dibicarakan. Terakhir kali Xiao Qi harus diam-diam menggunakan obat yang dibawa Lin Xi. Kami tidak tahu seberapa besar risiko yang ia ambil untuk mendapatkannya. Jika tuan ingin mengetahuinya, semua orang akan terbunuh. Ini hanya luka di wajahku … kita tidak bisa bertindak tidak masuk akal. ”

Saat itu, mereka mendengar suara datang dari tempat tidur. Mereka menoleh untuk melihat bahwa Xiao Qi telah menendang selimut saat tidur. Zhi Xiang bergegas mendekatinya dan meletakkannya kembali di bawah selimut. Dia menyeka keringat di dahinya sebelum dia kembali untuk menyalakan api

Mulut Chu Qiao bergerak seolah-olah dia akan mengatakan sesuatu sambil menatap Zhi Xiang tetapi tidak ada yang bisa dia katakan tentang itu. Anak ini yang baru berusia sekitar sepuluh tahun tetapi sudah memiliki beban berat di pundaknya. Anak tertua di ruangan itu berusia sepuluh tahun, yang termuda berusia 5 atau 6 tahun. Untuk apa orang-orang kaya Zhuge ini menginginkan anak-anak ini?

Saudari Penatua Zhi Xiang, ”Chu Qiao turun dari tempat tidur dan duduk di samping Zhi Xiang. "Apakah kamu pernah pergi ke selatan Sungai Yangtze?" Tanyanya dengan suara lembut

"Selatan Sungai Yangtze?" Zhi Xiang mengerutkan kening saat dia menoleh, "Di mana selatan Sungai Yangtze?".

"Yellow Mountain, tahukah kamu? Atau, tahukah Anda di mana Sungai Yangtze berada? ". . .

Zhi Xiang menggelengkan kepalanya, “Aku tahu tentang Gunung Merah di sebelah barat Sichuan dan Bukit Merah di bawah Sungai Cang Li. Kenapa kamu bertanya?".

Chu Qiao tampak melamun beberapa saat sebelum menggelengkan kepalanya, “Tidak ada alasan, aku hanya bertanya dengan santai. Oh benar! Saudari Penatua Zhi Xiang, apa nama Kaisar saat ini, tahukah Anda? ”.

"Kaisar adalah Kaisar, bagaimana kita bisa memanggil nama Kaisar? Namun, aku tahu bahwa dari para pangeran kulit hitam yang mengunjungi kediaman ini, salah satunya adalah putra ketujuh Kaisar. Dia disebut Zhao Che, dia adalah pangeran kerajaan termuda kami. ”

Wajah Chu Qiao menjadi serius dengan mencibir ketika menyebutkan nama itu. Dengan mata sedikit menyipit dia mengulangi, "Zhao Che?".

“Yue, apa yang salah denganmu? Kali ini ketika Anda kembali, Anda bertingkah aneh. Apa yang Anda katakan kepada Bibi Song agar dia melepaskan kami dengan mudah? ".

Chu Qiao menoleh dan tersenyum ringan, "Saya tidak perlu mengatakan apa-apa. Anda seharusnya tidak khawatir lagi. Bibi

Song itu tidak membiarkan kami pergi, tetapi jatuh ke danau es dan mati tenggelam. Saya melihat kematiannya dengan mata kepala sendiri. Karena itu, jika ada yang datang kepada kita, kita tidak tahu apa-apa. ”

"Dia meninggal !?" Zhi Xiang sangat terkejut dan berteriak dengan keras

Chu Qiao dengan cepat menutup mulutnya, lalu melihat sekeliling untuk melihat apakah ada anak yang bangun. “Hal ini, hanya aku dan kamu yang tahu. Jangan seenaknya mengatakannya. Dia adalah orang jahat dan pantas dihukum. Mati sudah mati, kita tidak perlu memperhatikannya. ”

"Yue … Yue," kata Zhi Xiang sambil gemetar, "Itu bukan …. apakah kamu yang membunuhnya, atau apakah dia benar-benar jatuh ke danau? Putranya adalah mantan Konsul Gedung Pengadilan. Kita tidak sanggup membuat musuh darinya. ” . . .

Chu Qiao tertawa, menunjuk dadanya, “Apakah kamu pikir aku bisa membunuhnya? Nah, jangan pikirkan lagi. Dia melakukan hal-hal buruk, bahkan jika tidak ada yang mencoba membunuhnya, Dewa pada akhirnya akan mengirimnya ke neraka. Pergi istirahat, Anda bekerja keras sepanjang hari. “.

Zhi Xiang dengan cepat menggelengkan kepalanya, “Tidak, saya harus merawat api. ”

"Aku akan melakukannya . Saya terluka dan besok saya hanya akan malas. Kamu pergi . ”

Chu Qiao duduk diam di bangku kecil. Dari waktu ke waktu dia cenderung menyalakan api. Wajahnya menjadi merah saat tubuhnya bergetar. Dia melihat sekelilingnya. Melihat anak-anak di kamar kecil jompo ini, membuat seluruh hatinya menjadi masam.

Sayangnya, apa yang bisa dia lakukan? Dia datang ke dinasti yang tidak dikenal dan terjebak dalam tubuh kecil Jing Yue. Semua keterampilan seni bela dirinya hilang. Dia juga berstatus rendah. Selain menghadiri dirinya sendiri, bagaimana dia punya waktu untuk menyelamatkan orang lain? Dia hanya masih hidup hari ini karena kebaikan Lin Xi dengan membawa makanannya selama tiga hari. Dia harus pergi dari sini dengan cepat

Chu Qiao perlahan menutup matanya, menenangkan pikirannya. Seseorang harus melakukan apa yang dapat dilakukan. Sekarang dia tidak memiliki kekuatan untuk memikul beban sebesar itu

Ketika fajar tiba, Chu Qiao perlahan-lahan akan pergi melalui pintu

****.

Ayam jago menangis saat fajar, cuaca cerah, dan anak-anak bangun tepat waktu. Mengenakan pakaian pelayan, mereka mulai bersiap untuk pekerjaan hari itu. Chu Qiao memperhatikan mereka pergi. Mereka tersenyum, tetapi pada saat yang sama, agak sedih

Mengambil beberapa makanan curian, Chu Qiao menatap Xiao Ba yang masih pingsan yang masih tak sadarkan diri di tempat tidur, lalu memaksakan diri untuk berbalik

Meskipun keterampilan seni bela dirinya hilang, dia masih memiliki pikiran yang cerdas. Meskipun Chu Qiao tidak sebagus 003, dia masih menjadi agen rahasia super level 9. Dia menerima pelatihan khusus tentara nasional. Di kediaman Zhuge, meskipun besar, mereka tidak waspada dengan pendek, tanpa perawakan delapan tahun. Dengan logikanya yang kuat, kemampuan analisis dan indera ruangnya, tempat tinggalnya seperti taman bermain yang tidak terlindungi baginya

Kurang dari 30 menit setelah dia diam-diam meninggalkan rumah,

dia tiba di gerbang utama. Itu relatif dijaga dengan penjaga waspada yang bisa dilihat di mana-mana. Keluarga Zhuge berbeda dari keluarga aristokrat lain hanya dengan melihat siapa yang berteman dengan Zhuge. Zhao Che, Zhao Cui, dan anak-anak kerajaan lainnya sering terlihat di sekitarnya. Chu Qiao meluruskan punggungnya seperti pohon kecil, meluruskan pakaiannya, membusungkan dadanya, dan berjalan ke tanah.

"Berhenti!! Apakah Anda pengadilan kematian? Apakah ini tempat yang bisa kamu jelajahi tanpa tujuan? ".

Seorang penjaga yang tinggi tiba-tiba melangkah maju. Seluruh wajahnya tampak jelek dan ganas. Perawakannya gemuk. Chu Qiao menghentikan langkahnya untuk mengangkat wajahnya yang putih dan lembut dan lembut. Mata hitamnya yang indah dan besar memandang ke atas. Dengan suara kekanak-kanakan dia berbicara dengan manis padanya. “Kakak, aku diperintahkan untuk pergi menemui tuan tua. Jika saya tidak sampai di sana pada jam tersebut, itu kepalaku. ”

Penjaga itu mengerutkan kening saat dia mengukur Chu Qiao. Dia bertanya-tanya kapan pria tua itu diam-diam mengubah kesukaannya. Kapan dia mulai lebih menyukai gadis yang belum dewasa?

Bingung dia bertanya, “Siapa yang menyuruhmu pergi? Apakah Anda tahu di mana kediamannya? ".

"Aku punya alamatnya," dia berbalik untuk bergesekan melalui tasnya dan mengeluarkan selembar kertas putih. Dia kemudian bergumam ketika dia memberi isyarat dengan tangan putihnya yang lembut, “Dari rumah, pergi ke persimpangan ketiga, belok kiri di depan Floating Fragrant Restaurant ……. ”

"Yah," penjaga itu dengan tidak sabar berteriak, "Siapa yang menyuruhmu pergi, kenapa tidak ada yang membawamu?".

Anak itu menjawab dengan polos, “Bibi Song menyuruhku pergi. Dia seharusnya membawaku, tetapi setelah melintasi jembatan batu, dia tidak berhati-hati. Dia jatuh dan memecahkan permukaan, saya pikir dia tenggelam. Jadi saya kira dia tidak bisa menuntun saya. ”

"Apa !?" Penjaga itu berteriak keras terkejut, memegang bahu Chu Qiao. “Kau bilang SIAPA yang jatuh dari jembatan batu !?”.

“Bibi Song, pelayan halaman belakang. ”

Penjaga itu membentak dan tiba-tiba menampar wajahnya berkali-kali, lalu mengutuk, “Dasar bangsat kecil, kenapa Anda tidak mengatakan ini lebih cepat !? Seseorang datang, AH! Ikut aku untuk menyelamatkannya! ”.

Chu Qiao terjatuh ke tanah. Dengan telinganya yang masih berdengung, dia melihat penjaga dengan cepat berlari pergi tampak letih. Mulutnya mulai sedikit naik, menyeringai acuh tak acuh

Tamparan itu …. dia akan mengingatnya

Berdiri dengan tas di tangannya, dia berbalik ke gerbang. Gerbang itu setinggi tiga orang, bertatah emas. Kedua belah pihak ditempati oleh patung singa dari batu. Ini menandakan kekuatan militer mereka. Mata mereka dari pernis merah, untuk mengusir roh jahat dari melewati gerbang. Kata-kata 'Zhuge Residence' terukir di pos jaga, surat-surat itu terbuat dari emas dan batu giok. Pemandangan menakjubkan itu memukau

Chu Qiao membuat langkah pendek. Dia menghabiskan banyak upaya untuk melewati ambang ini. Satu kaki di luar dan yang lainnya di dalam gateway. Sinar matahari yang cerah menerpa tubuhnya dan sepertinya udara pun lebih jernih. Sejak saat itu, itu

akan menjadi titik awal kehidupannya. Penghinaan yang dideritanya, air mata yang ditumpahkannya, akan selalu dia ingat. Dia perlahan akan mencari cara untuk bertahan hidup di bumi ini. Diam-diam menunggu untuk memiliki kekuatan untuk melawan suatu hari nanti

Chu Qiao menggelengkan kepalanya, mengencangkan bibirnya, mengambil napas dalam-dalam, dan mengangkat kakinya. Ini adalah langkah pertama yang diperlukan untuk meninggalkan kandang busuk ini

Saat itu, sebuah jeritan yang akrab dan menusuk telinga terdengar di langit

Dengan kaget, Chu Qiao dengan cepat berbalik!

Bab 7

Bab 7 Apakah akan tinggal

Di malam hari, semua anak masih dipanggil untuk bekerja. Bahkan Xiao Qi dan Zhi Xiang yang terluka parah dipanggil bersama. Namun, Chu Qiao dan Xiao Ba yang terluka parah di pinggang, tinggal di rumah. Mereka tidur sampai larut malam ketika sisa anak-anak kembali lelah bekerja. Setelah akhirnya makan malam, anak-anak naik ke tempat tidur mereka untuk tidur. Zhi Xiang tinggal di lantai dekat kayu bakar untuk menjaga agar api tetap menyala dan ruangan menjadi panas. Keropeng di wajahnya merah dan bengkak. Dia tampak ganas seperti ular kecil.

Ruangan itu menjadi sangat damai dan yang bisa Anda dengar hanyalah suara napas yang dibuat anak-anak sambil tertidur. Chu Qiao yang mengenakan pakaian yang diberikan Zhi Xiang, duduk di tempat tidur dan berbicara dengan suara lembut, Jika Anda tidak mengobati luka itu di wajah Anda, itu akan meninggalkan bekas

luka. ”

Wajah Zhi Xiang mulai mengering karena panasnya api, tetapi kobaran api juga menerangi wajah kurusnya yang kecil. Ini membuat matanya tampak lebih besar dan lebih hitam. Dia mengangkat kepalanya untuk berkata, “Anak kecil, seorang budak tidak punya obat untuk dibicarakan. Terakhir kali Xiao Qi harus diam-diam menggunakan obat yang dibawa Lin Xi. Kami tidak tahu seberapa besar risiko yang ia ambil untuk mendapatkannya. Jika tuan ingin mengetahuinya, semua orang akan terbunuh. Ini hanya luka di wajahku.kita tidak bisa bertindak tidak masuk akal. ”

Saat itu, mereka mendengar suara datang dari tempat tidur. Mereka menoleh untuk melihat bahwa Xiao Qi telah menendang selimut saat tidur. Zhi Xiang bergegas mendekatinya dan meletakkannya kembali di bawah selimut. Dia menyeka keringat di dahinya sebelum dia kembali untuk menyalakan api.

Mulut Chu Qiao bergerak seolah-olah dia akan mengatakan sesuatu sambil menatap Zhi Xiang tetapi tidak ada yang bisa dia katakan tentang itu. Anak ini yang baru berusia sekitar sepuluh tahun tetapi sudah memiliki beban berat di pundaknya. Anak tertua di ruangan itu berusia sepuluh tahun, yang termuda berusia 5 atau 6 tahun. Apa yang diinginkan oleh orang kaya Zhuge ini untuk anak-anak ini?

Saudari tetua Zhi Xiang, ”Chu Qiao turun dari tempat tidur dan duduk di samping Zhi Xiang. Apakah kamu pernah pergi ke selatan Sungai Yangtze? Tanyanya dengan suara lembut.

Selatan Sungai Yangtze? Zhi Xiang mengerutkan kening saat dia menoleh, Di mana selatan Sungai Yangtze?

Yellow Mountain, tahukah kamu? Atau, apakah Anda tahu di mana Sungai Yangtze berada?

Zhi Xiang menggelengkan kepalanya, “Aku tahu tentang Gunung Merah di sebelah barat Sichuan dan Bukit Merah di bawah Sungai Cang Li. Kenapa kamu bertanya?

Chu Qiao tampak melamun beberapa saat sebelum menggelengkan kepalanya, “Tidak ada alasan, aku hanya bertanya dengan santai. Oh benar! Saudari tetua Zhi Xiang, siapa nama Kaisar saat ini, tahukah Anda? ”

Kaisar adalah Kaisar, bagaimana kita bisa memanggil nama Kaisar? Namun, aku tahu bahwa dari para pangeran kulit hitam yang mengunjungi kediaman ini, salah satunya adalah putra ketujuh Kaisar. Dia disebut Zhao Che, dia adalah pangeran kerajaan termuda kami. ”

Wajah Chu Qiao menjadi serius dengan mencibir ketika menyebutkan nama itu. Dengan mata sedikit menyipit dia mengulangi, Zhao Che?

“Yue, apa yang salah denganmu? Kali ini ketika Anda kembali, Anda bertingkah aneh. Apa yang kamu katakan kepada Bibi Song agar dia melepaskan kami dengan mudah? ”

Chu Qiao menoleh dan tersenyum ringan, Saya tidak perlu mengatakan apa-apa. Anda seharusnya tidak khawatir lagi. Bibi Song itu tidak membiarkan kami pergi, tetapi jatuh ke danau es dan mati tenggelam. Saya melihat kematiannya dengan mata kepala sendiri. Karena itu, jika ada yang datang kepada kita, kita tidak tahu apa-apa. ”

Dia meninggal !? Zhi Xiang sangat terkejut dan berteriak dengan keras.

Chu Qiao dengan cepat menutup mulutnya, lalu melihat sekeliling untuk melihat apakah ada anak yang bangun. “Hal ini, hanya aku

dan kamu yang tahu. Jangan seenaknya mengatakannya. Dia adalah orang jahat dan pantas dihukum. Mati sudah mati, kita tidak perlu memperhatikannya. ”

Yue.Yue, kata Zhi Xiang sambil gemetar, Itu bukan. apakah kamu yang membunuhnya, atau apakah dia benar-benar jatuh ke danau? Putranya adalah mantan Konsul Gedung Pengadilan. Kita tidak sanggup membuat musuh darinya. ”

Chu Qiao tertawa, menunjuk dadanya, “Apakah kamu pikir aku bisa membunuhnya? Nah, jangan pikirkan lagi. Dia melakukan hal-hal buruk, bahkan jika tidak ada yang mencoba membunuhnya, Dewa pada akhirnya akan mengirimnya ke neraka. Pergi istirahat, Anda bekerja keras sepanjang hari. “

Zhi Xiang dengan cepat menggelengkan kepalanya, “Tidak, saya harus merawat api. ”

Aku akan melakukannya. Saya terluka dan besok saya hanya akan malas. Kamu pergi. ”

Chu Qiao duduk diam di bangku kecil. Dari waktu ke waktu dia cenderung menyalakan api. Wajahnya menjadi merah saat tubuhnya bergetar. Dia melihat sekelilingnya. Melihat anak-anak di kamar kecil jompo ini, membuat seluruh hatinya menjadi masam. Sayangnya, apa yang bisa dia lakukan? Dia datang ke dinasti yang tidak dikenal dan terjebak dalam tubuh kecil Jing Yue. Semua keterampilan seni bela dirinya hilang. Dia juga berstatus rendah. Selain menghadiri dirinya sendiri, bagaimana dia punya waktu untuk menyelamatkan orang lain? Dia hanya masih hidup hari ini karena kebaikan Lin Xi dengan membawa makanannya selama tiga hari. Dia harus pergi dari sini dengan cepat.

Chu Qiao perlahan menutup matanya, menenangkan pikirannya. Seseorang harus melakukan apa yang dapat dilakukan. Sekarang dia tidak memiliki kekuatan untuk memikul beban sebesar itu.

Ketika fajar tiba, Chu Qiao perlahan-lahan akan pergi melalui pintu.

****

Ayam jago menangis saat fajar, cuaca cerah, dan anak-anak bangun tepat waktu. Mengenakan pakaian pelayan, mereka mulai bersiap untuk pekerjaan hari itu. Chu Qiao memperhatikan mereka pergi. Mereka tersenyum, tetapi pada saat yang sama, agak sedih.

Mengambil beberapa makanan curian, Chu Qiao memandang Xiao Ba yang masih pingsan yang masih tak sadarkan diri di tempat tidur, kemudian dia memaksa dirinya untuk berbalik.

Meskipun keterampilan seni bela dirinya hilang, dia masih memiliki pikiran yang cerdas. Meskipun Chu Qiao tidak sebagus 003, dia masih menjadi agen rahasia super level 9. Dia menerima pelatihan khusus tentara nasional. Di kediaman Zhuge, meskipun besar, mereka tidak waspada dengan pendek, tanpa perawakan delapan tahun. Dengan logikanya yang kuat, kemampuan analisis dan indera ruangnya, tempat tinggalnya seperti taman bermain yang tidak terlindungi baginya.

Kurang dari 30 menit setelah dia diam-diam meninggalkan rumah, dia tiba di gerbang utama. Itu relatif dijaga dengan penjaga waspada yang bisa dilihat di mana-mana. Keluarga Zhuge berbeda dari keluarga aristokrat lain hanya dengan melihat siapa yang berteman dengan Zhuge. Zhao Che, Zhao Cui, dan anak-anak kerajaan lainnya sering terlihat di sekitarnya. Chu Qiao meluruskan punggungnya seperti pohon kecil, meluruskan pakaiannya, membusungkan dadanya, dan berjalan ke tanah.

Berhenti! Apakah Anda pengadilan kematian? Apakah ini tempat yang bisa kau jelajahi tanpa tujuan? ”

Seorang penjaga yang tinggi tiba-tiba melangkah maju. Seluruh wajahnya tampak jelek dan ganas. Perawakannya gemuk. Chu Qiao menghentikan langkahnya untuk mengangkat wajahnya yang putih dan lembut dan lembut. Mata hitamnya yang indah dan besar memandang ke atas. Dengan suara kekanak-kanakan dia berbicara dengan manis padanya. “Kakak, aku diperintahkan untuk pergi menemui tuan tua. Jika saya tidak sampai di sana pada jam tersebut, itu kepalaku. ”

Penjaga itu mengerutkan kening saat dia mengukur Chu Qiao. Dia bertanya-tanya kapan pria tua itu diam-diam mengubah kesukaannya. Kapan dia mulai lebih menyukai gadis yang belum dewasa?

Bingung dia bertanya, “Siapa yang menyuruhmu pergi? Apakah Anda tahu di mana kediamannya? ”

Aku punya alamatnya, dia berbalik untuk bergesekan melalui tasnya dan mengeluarkan selembar kertas putih. Dia kemudian bergumam ketika dia memberi isyarat dengan tangan putihnya yang lembut, “Dari rumah, pergi ke persimpangan ketiga, belok kiri di depan Floating Fragrant Restaurant ……. ”

Yah, penjaga itu dengan tidak sabar berteriak, Siapa yang menyuruhmu pergi, kenapa tidak ada yang membawamu?

Anak itu menjawab dengan polos, “Bibi Song menyuruhku pergi. Dia seharusnya membawaku, tetapi setelah melintasi jembatan batu, dia tidak berhati-hati. Dia jatuh dan memecahkan permukaan, saya pikir dia tenggelam. Jadi saya kira dia tidak bisa menuntun saya. ”

Apa !? Penjaga itu berteriak keras terkejut, memegang bahu Chu Qiao. Kau bilang SIAPA yang jatuh dari jembatan batu !?

“Bibi Song, pelayan halaman belakang. ”

Penjaga itu membentak dan tiba-tiba menampar wajahnya berkali-kali, lalu mengutuk, “Dasar bangsat kecil, kenapa Anda tidak mengatakan ini lebih cepat !? Seseorang datang, AH! Ikut aku untuk menyelamatkannya! ”

Chu Qiao terjatuh ke tanah. Dengan telinganya yang masih berdengung, dia melihat penjaga dengan cepat berlari pergi tampak letih. Mulutnya mulai sedikit naik, menyeringai acuh tak acuh.

Tamparan itu. dia akan mengingatnya.

Berdiri dengan tas di tangannya, dia berbalik ke gerbang. Gerbang itu setinggi tiga orang, bertatah emas. Kedua belah pihak ditempati oleh patung singa dari batu. Ini menandakan kekuatan militer mereka. Mata mereka dari pernis merah, untuk mengusir roh jahat dari melewati gerbang. Kata-kata 'Zhuge Residence' terukir di pos jaga, surat-surat itu terbuat dari emas dan batu giok. Pemandangan menakjubkan itu memukau.

Chu Qiao membuat langkah pendek. Dia menghabiskan banyak upaya untuk melewati ambang ini. Satu kaki di luar dan yang lainnya di dalam gateway. Sinar matahari yang cerah menerpa tubuhnya dan sepertinya udara pun lebih jernih. Sejak saat itu, itu akan menjadi titik awal kehidupannya. Penghinaan yang dideritanya, air mata yang ditumpahkannya, akan selalu dia ingat. Dia perlahan akan mencari cara untuk bertahan hidup di bumi ini. Diam-diam menunggu untuk memiliki kekuatan untuk melawan suatu hari nanti.

Chu Qiao menggelengkan kepalanya, mengencangkan bibirnya, mengambil napas dalam-dalam, dan mengangkat kakinya. Ini adalah langkah pertama yang diperlukan untuk meninggalkan kandang busuk ini.

Saat itu, sebuah jeritan yang akrab dan menusuk telinga terdengar di langit.

Dengan kaget, Chu Qiao dengan cepat berbalik!

Bab 7 Apakah akan tinggal. .

Di malam hari, semua anak masih dipanggil untuk bekerja. Bahkan Xiao Qi dan Zhi Xiang yang terluka parah dipanggil bersama. Namun, Chu Qiao dan Xiao Ba yang terluka parah di pinggang, tinggal di rumah. Mereka tidur sampai larut malam ketika sisa anak-anak kembali lelah bekerja. Setelah akhirnya makan malam, anak-anak naik ke tempat tidur mereka untuk tidur. Zhi Xiang tinggal di lantai dekat kayu bakar untuk menjaga agar api tetap menyala dan ruangan menjadi panas. Keropeng di wajahnya merah dan bengkak. Dia tampak ganas seperti ular kecil

.

Ruangan itu menjadi sangat damai dan yang bisa Anda dengar hanyalah suara napas yang dibuat anak-anak sambil tertidur. Chu Qiao yang mengenakan pakaian yang diberikan Zhi Xiang, duduk di tempat tidur dan berbicara dengan suara lembut, Jika Anda tidak mengobati luka itu di wajah Anda, itu akan meninggalkan bekas luka. ”

Wajah Zhi Xiang mulai mengering karena panasnya api, tetapi kobaran api juga menerangi wajah kurusnya yang kecil. Ini membuat matanya tampak lebih besar dan lebih hitam. Dia mengangkat kepalanya untuk berkata, “Anak kecil, seorang budak tidak punya obat untuk dibicarakan. Terakhir kali Xiao Qi harus diam-diam menggunakan obat yang dibawa Lin Xi. Kami tidak tahu seberapa besar risiko yang ia ambil untuk mendapatkannya. Jika tuan ingin mengetahuinya, semua orang akan terbunuh. Ini hanya luka di wajahku.kita tidak bisa bertindak tidak masuk akal. ”

Saat itu, mereka mendengar suara datang dari tempat tidur. Mereka menoleh untuk melihat bahwa Xiao Qi telah menendang selimut saat tidur. Zhi Xiang bergegas mendekatinya dan meletakkannya kembali di bawah selimut. Dia menyeka keringat di dahinya sebelum dia kembali untuk menyalakan api

Mulut Chu Qiao bergerak seolah-olah dia akan mengatakan sesuatu sambil menatap Zhi Xiang tetapi tidak ada yang bisa dia katakan tentang itu. Anak ini yang baru berusia sekitar sepuluh tahun tetapi sudah memiliki beban berat di pundaknya. Anak tertua di ruangan itu berusia sepuluh tahun, yang termuda berusia 5 atau 6 tahun. Untuk apa orang-orang kaya Zhuge ini menginginkan anak-anak ini?

Saudari tetua Zhi Xiang, ”Chu Qiao turun dari tempat tidur dan duduk di samping Zhi Xiang. Apakah kamu pernah pergi ke selatan Sungai Yangtze? Tanyanya dengan suara lembut

Selatan Sungai Yangtze? Zhi Xiang mengerutkan kening saat dia menoleh, Di mana selatan Sungai Yangtze?.

Yellow Mountain, tahukah kamu? Atau, tahukah Anda di mana Sungai Yangtze berada?. .

Zhi Xiang menggelengkan kepalanya, “Aku tahu tentang Gunung Merah di sebelah barat Sichuan dan Bukit Merah di bawah Sungai Cang Li. Kenapa kamu bertanya?.

Chu Qiao tampak melamun beberapa saat sebelum menggelengkan kepalanya, “Tidak ada alasan, aku hanya bertanya dengan santai. Oh benar! Saudari tetua Zhi Xiang, apa nama Kaisar saat ini, tahukah Anda? ”.

Kaisar adalah Kaisar, bagaimana kita bisa memanggil nama Kaisar? Namun, aku tahu bahwa dari para pangeran kulit hitam yang

mengunjungi kediaman ini, salah satunya adalah putra ketujuh Kaisar. Dia disebut Zhao Che, dia adalah pangeran kerajaan termuda kami. ”

Wajah Chu Qiao menjadi serius dengan mencibir ketika menyebutkan nama itu. Dengan mata sedikit menyipit dia mengulangi, Zhao Che?.

“Yue, apa yang salah denganmu? Kali ini ketika Anda kembali, Anda bertingkah aneh. Apa yang Anda katakan kepada Bibi Song agar dia melepaskan kami dengan mudah?.

Chu Qiao menoleh dan tersenyum ringan, Saya tidak perlu mengatakan apa-apa. Anda seharusnya tidak khawatir lagi. Bibi Song itu tidak membiarkan kami pergi, tetapi jatuh ke danau es dan mati tenggelam. Saya melihat kematiannya dengan mata kepala sendiri. Karena itu, jika ada yang datang kepada kita, kita tidak tahu apa-apa. ”

Dia meninggal !? Zhi Xiang sangat terkejut dan berteriak dengan keras

Chu Qiao dengan cepat menutup mulutnya, lalu melihat sekeliling untuk melihat apakah ada anak yang bangun. “Hal ini, hanya aku dan kamu yang tahu. Jangan seenaknya mengatakannya. Dia adalah orang jahat dan pantas dihukum. Mati sudah mati, kita tidak perlu memperhatikannya. ”

Yue.Yue, kata Zhi Xiang sambil gemetar, Itu bukan. apakah kamu yang membunuhnya, atau apakah dia benar-benar jatuh ke danau? Putranya adalah mantan Konsul Gedung Pengadilan. Kita tidak sanggup membuat musuh darinya. ” . . .

Chu Qiao tertawa, menunjuk dadanya, “Apakah kamu pikir aku bisa membunuhnya? Nah, jangan pikirkan lagi. Dia melakukan hal-hal

buruk, bahkan jika tidak ada yang mencoba membunuhnya, Dewa pada akhirnya akan mengirimnya ke neraka. Pergi istirahat, Anda bekerja keras sepanjang hari. “.

Zhi Xiang dengan cepat menggelengkan kepalanya, “Tidak, saya harus merawat api. ”

Aku akan melakukannya. Saya terluka dan besok saya hanya akan malas. Kamu pergi. ”

Chu Qiao duduk diam di bangku kecil. Dari waktu ke waktu dia cenderung menyalakan api. Wajahnya menjadi merah saat tubuhnya bergetar. Dia melihat sekelilingnya. Melihat anak-anak di kamar kecil jompo ini, membuat seluruh hatinya menjadi masam. Sayangnya, apa yang bisa dia lakukan? Dia datang ke dinasti yang tidak dikenal dan terjebak dalam tubuh kecil Jing Yue. Semua keterampilan seni bela dirinya hilang. Dia juga berstatus rendah. Selain menghadiri dirinya sendiri, bagaimana dia punya waktu untuk menyelamatkan orang lain? Dia hanya masih hidup hari ini karena kebaikan Lin Xi dengan membawa makanannya selama tiga hari. Dia harus pergi dari sini dengan cepat

Chu Qiao perlahan menutup matanya, menenangkan pikirannya. Seseorang harus melakukan apa yang dapat dilakukan. Sekarang dia tidak memiliki kekuatan untuk memikul beban sebesar itu

Ketika fajar tiba, Chu Qiao perlahan-lahan akan pergi melalui pintu

****.

Ayam jago menangis saat fajar, cuaca cerah, dan anak-anak bangun tepat waktu. Mengenakan pakaian pelayan, mereka mulai bersiap untuk pekerjaan hari itu. Chu Qiao memperhatikan mereka pergi. Mereka tersenyum, tetapi pada saat yang sama, agak sedih

Mengambil beberapa makanan curian, Chu Qiao menatap Xiao Ba yang masih pingsan yang masih tak sadarkan diri di tempat tidur, lalu memaksakan diri untuk berbalik

Meskipun keterampilan seni bela dirinya hilang, dia masih memiliki pikiran yang cerdas. Meskipun Chu Qiao tidak sebagus 003, dia masih menjadi agen rahasia super level 9. Dia menerima pelatihan khusus tentara nasional. Di kediaman Zhuge, meskipun besar, mereka tidak waspada dengan pendek, tanpa perawakan delapan tahun. Dengan logikanya yang kuat, kemampuan analisis dan indera ruangnya, tempat tinggalnya seperti taman bermain yang tidak terlindungi baginya

Kurang dari 30 menit setelah dia diam-diam meninggalkan rumah, dia tiba di gerbang utama. Itu relatif dijaga dengan penjaga waspada yang bisa dilihat di mana-mana. Keluarga Zhuge berbeda dari keluarga aristokrat lain hanya dengan melihat siapa yang berteman dengan Zhuge. Zhao Che, Zhao Cui, dan anak-anak kerajaan lainnya sering terlihat di sekitarnya. Chu Qiao meluruskan punggungnya seperti pohon kecil, meluruskan pakaiannya, membusungkan dadanya, dan berjalan ke tanah.

Berhenti! Apakah Anda pengadilan kematian? Apakah ini tempat yang bisa kamu jelajahi tanpa tujuan? ”.

Seorang penjaga yang tinggi tiba-tiba melangkah maju. Seluruh wajahnya tampak jelek dan ganas. Perawakannya gemuk. Chu Qiao menghentikan langkahnya untuk mengangkat wajahnya yang putih dan lembut dan lembut. Mata hitamnya yang indah dan besar memandang ke atas. Dengan suara kekanak-kanakan dia berbicara dengan manis padanya. “Kakak, aku diperintahkan untuk pergi menemui tuan tua. Jika saya tidak sampai di sana pada jam tersebut, itu kepalaku. ”

Penjaga itu mengerutkan kening saat dia mengukur Chu Qiao. Dia bertanya-tanya kapan pria tua itu diam-diam mengubah kesukaannya. Kapan dia mulai lebih menyukai gadis yang belum

dewasa?

Bingung dia bertanya, “Siapa yang menyuruhmu pergi? Apakah Anda tahu di mana kediamannya?.

Aku punya alamatnya, dia berbalik untuk bergesekan melalui tasnya dan mengeluarkan selembar kertas putih. Dia kemudian bergumam ketika dia memberi isyarat dengan tangan putihnya yang lembut, “Dari rumah, pergi ke persimpangan ketiga, belok kiri di depan Floating Fragrant Restaurant ……. ”

Yah, penjaga itu dengan tidak sabar berteriak, Siapa yang menyuruhmu pergi, kenapa tidak ada yang membawamu?.

Anak itu menjawab dengan polos, “Bibi Song menyuruhku pergi. Dia seharusnya membawaku, tetapi setelah melintasi jembatan batu, dia tidak berhati-hati. Dia jatuh dan memecahkan permukaan, saya pikir dia tenggelam. Jadi saya kira dia tidak bisa menuntun saya. ”

Apa !? Penjaga itu berteriak keras terkejut, memegang bahu Chu Qiao. “Kau bilang SIAPA yang jatuh dari jembatan batu !?”.

“Bibi Song, pelayan halaman belakang. ”

Penjaga itu membentak dan tiba-tiba menampar wajahnya berkali-kali, lalu mengutuk, “Dasar bangsat kecil, kenapa Anda tidak mengatakan ini lebih cepat !? Seseorang datang, AH! Ikut aku untuk menyelamatkannya! ”.

Chu Qiao terjatuh ke tanah. Dengan telinganya yang masih berdengung, dia melihat penjaga dengan cepat berlari pergi tampak letih. Mulutnya mulai sedikit naik, menyeringai acuh tak acuh

Tamparan itu. dia akan mengingatnya

Berdiri dengan tas di tangannya, dia berbalik ke gerbang. Gerbang itu setinggi tiga orang, bertatah emas. Kedua belah pihak ditempati oleh patung singa dari batu. Ini menandakan kekuatan militer mereka. Mata mereka dari pernis merah, untuk mengusir roh jahat dari melewati gerbang. Kata-kata 'Zhuge Residence' terukir di pos jaga, surat-surat itu terbuat dari emas dan batu giok. Pemandangan menakjubkan itu memukau

Chu Qiao membuat langkah pendek. Dia menghabiskan banyak upaya untuk melewati ambang ini. Satu kaki di luar dan yang lainnya di dalam gateway. Sinar matahari yang cerah menerpa tubuhnya dan sepertinya udara pun lebih jernih. Sejak saat itu, itu akan menjadi titik awal kehidupannya. Penghinaan yang dideritanya, air mata yang ditumpahkannya, akan selalu dia ingat. Dia perlahan akan mencari cara untuk bertahan hidup di bumi ini. Diam-diam menunggu untuk memiliki kekuatan untuk melawan suatu hari nanti

Chu Qiao menggelengkan kepalanya, mengencangkan bibirnya, mengambil napas dalam-dalam, dan mengangkat kakinya. Ini adalah langkah pertama yang diperlukan untuk meninggalkan kandang busuk ini

Saat itu, sebuah jeritan yang akrab dan menusuk telinga terdengar di langit

Dengan kaget, Chu Qiao dengan cepat berbalik!

Ch.8

Bab 8

Bab 8 Pintu Berdarah Darah

Teriakan menyedihkan yang menyedihkan terus bergema di seluruh halaman. Di tengah teriakan Anda bisa mendengar tangisan seorang wanita yang panik. Di sekitar kamar sisi barat, gerbang terbuka lebar. Seseorang menerima hukuman korporasi. Anda bisa mendengar suara mencambuk bertemu daging saat darah tumpah di seluruh Zhuge Residence. Semua pelayan, dengan kepala terangkat, menunggu untuk melihat siapa yang menikmati kehormatan ini.

Sementara kerumunan secara bertahap berkumpul, Chu Qiao masih di depan Residence. Hanya satu langkah untuk keluar dari kebun pemakan manusia ini. Tapi teriakan itu terus menyerang telinganya membuat alisnya berkerut. Akhirnya, mengambil kakinya, dia dengan cepat berbalik dan berlari menuju ruang sisi barat.

Takdir . Ini memberi orang banyak peluang untuk membuat pilihan, untuk membuat perbedaan. Seringkali pilihan-pilihan itu akan mengubah banyak hal.

Zhuge Yue (ini bukan Zhuge yang sama, jika Anda kembali ke bab 4 yang sebelumnya bernama Huai, hanya membuatnya lebih mudah sehingga Anda tidak bingung) berdiri dalam gaun sutra hijau pucat, disulam dengan sepotong gelap Qinglian hijau. Rambutnya tergerai di pundaknya, wajahnya mirip dengan batu giok. Matanya hitam seperti tinta dan bibirnya merah tua. Meskipun ia baru berusia 13 atau 14 tahun, ia tampaknya memiliki pesona jahat. Dia berbaring miring di atas kursi yang terbuat dari kayu rosewood. Siku menopang kepalanya sebagai dua pelayan tampan yang memegang dupa, duduk di kedua sisinya. Sesekali dia akan memindahkan

bidak catur. Sementara itu, kuda cepat dapat melakukan perjalanan seribu li dengan leci segar dari Bian Tang.

Dua puluh langkah di depannya, seorang anak yang mengenakan pakaian pelayan hitam telah dipukuli sampai memar dan tangisnya berangsur-angsur tenang. Seorang gadis budak berusia 6 atau 7 tahun sedang bersujud di sisinya memohon belas kasihan. Kulit dahinya patah saat darah bocor dan matanya yang jernih mengalir dengan air mata.

Matahari berangsur-angsur terbit menyinari Dataran Tinggi Hongshuan yang terletak di kota. Bahkan di tengah musim dingin, matahari masih kuat. Zhuge Yue mengangkat kepalanya, menyipitkan matanya karena kecerahan. Ini menyebabkan kedua pelayan di sisinya menjadi cemas. Satu segera memegang payung untuk menghalangi matahari menyentuh kepala Zhuge Yue. Bosan, dia mendorong payung menjauh, duduk tegak. Kedua pelayan menunggu sementara dia melambaikan tangannya saat dia bersandar pada bantal kursi.

Dua pria Burly tiba-tiba muncul dan dengan hormat maju ke depan. Dengan hati-hati mereka mengangkat kursinya, dan membawanya keluar dari ruang samping.

Gadis yang kowtow itu seketika sangat ketakutan dan menjerit panik. Merangkak ke arah Zhuge Yue, menarik pakaiannya, "Tolong Tuan Muda Keempat, Lin Xi akan mati!"

Mata Zhuge Yue berkedut mendengarnya. Dari sudut matanya ia melirik gadis kecil yang berlumuran darah di tangan dan kepalanya yang mungil.

Anak itu hanya merasakan hawa dingin yang tak terkendali tiba-tiba muncul di kepalanya. Hanya untuk melihat sepatu salju putih Zhuge Yue dengan lima sidik jari berdarah di atasnya. Kontrasnya sangat mencolok.

Ketakutan, anak itu menjadi terikat lidah untuk waktu yang lama sebelum menggosok sepatunya dengan kedua lengannya dengan panik. Menangis, “Maaf tuan muda ke empat, Xiao Qi akan segera membersihkannya. ”

Bang Bang, Zhuge Yue menendang anak itu ke tanah. Setelah itu kedua pelayannya segera berlutut untuk melepas sepatu bot kotor itu. Zhuge menatap anak itu dengan jijik dan memerintahkan dengan suara rendah, "Potong tangannya. ”

Xiao Qi lupa bagaimana menangis dan duduk di sana tercengang di tanah. Pengawal kejam dengan cepat muncul pada saat itu dengan sarung pedang panjang dari pinggangnya. Dan sama cepatnya semprotan darah ke langit. Tangan kecilnya yang pucat terpotong ke tanah.

Xiao Qi menemukan suaranya dan menjerit memilukan. Menerobos awan, mengejutkan semua burung nasar menyeramkan di dekatnya.

Chu Qiao baru saja tiba di ambang pintu, berdiri diam seperti batu. Tiba-tiba dia kembali beraksi saat langkah kakinya menjalani kehidupan yang sama sekali baru. Matanya terbuka lebar, dia menutup mulutnya. Tidak lagi menggerakkan nafas rambut.

“Tuan Muda Keempat, anak ini tidak lagi bernafas. ”

Zhuge Yue menatap Lin Xi dengan kasihan, menggosok pelipisnya. “Lemparkan ke danau di Paviliun untuk memberi makan ikan. ”

"Iya nih . ”

Ketika orang-orang kekar lainnya mengangkat kursi Zhuge Yue lagi untuk melanjutkan, semua pelayan lainnya berlutut, bahkan yang terluka.

"Tunggu," Ketika dia melewati pintu, Zhuge Yue tiba-tiba berbisik. Sedikit berbalik, dia menatap mata Chu Qiao yang masih berdiri di depan pintu. Sambil mengerutkan kening, “Kamu, budak halaman manakah kamu? Mengapa kamu tidak berlutut? "

Chu Qiao mengambil napas dalam-dalam, menggigit bibirnya untuk menelan amarahnya. Berlutut di tanah, kedua matanya menatap lantai bata. Dengan mata terbuka lebar, dia mulai berbicara dengan seorang anak seperti suara panik, “Yue adalah budak halaman belakang. Tolong, Tuan Muda Keempat, maafkan Yue, saya tidak berpengalaman. Ini pertama kalinya Yue bertemu Guru. Saya pikir saya telah melihat Dewa. ”

Zhuge Yue ringan tersenyum pada ini. Cahaya imut ini seperti anak salju, di usia yang begitu muda tahu bagaimana berbicara dengan cerdik. Tertawa dia berkata, “Gadis yang cerah, berapa umurmu? Siapa namamu?"

"Master Keempat, Yue berusia 7 tahun, nama keluarga Jing. ”

“Seperti ini,” kata Zhuge Yue, “lalu kamu ganti namamu untuk mengikutiku, oke. Sekarang Anda disebut Xinger (er berarti anak, sayang). ”

Chu Qiao dengan cepat bersujud di tempatnya, berteriak keras, “Xing berterima kasih pada Tuan Muda Keempat karena telah memilihku. ”

Zhuge Yue tersenyum. Kursinya sekali lagi terangkat, berputar di koridor sampai dia tidak lagi terlihat.

Dengan kegembiraan yang sekarat, seorang budak berstatus rendah mati. Di Zhuge Residence, para pelayan sudah terbiasa dengan adegan ini. Tidak butuh waktu lama untuk berita menyebar.

Seorang pelayan masuk untuk membersihkan. Mengangkat tubuh kecil anak itu, dia membungkus Lin Xi di dalam karung dan menyeretnya ke tanah, ke arah Pavilion Lake.

Anak itu sangat kecil. Daging seluruh tubuhnya telah berdarah dan dipukuli. Darah merembes keluar dari karung, dan menetes di tanah bata. Jejak darah panjang mengikuti pelayan itu. Chu Qiao masih berlutut di tanah. Pikirannya bolak-balik tentang pasang-surut yang telah terjadi. Giginya menggigit bibir bawahnya sementara dia menggenggam erat kedua kepalan tangannya. Menatap jejak darah dari karung, air mata mengalir dari matanya. Menjatuhkan di punggung tangannya.

"Yue tidak perlu takut, kakak ke-5 ada di sini. ”

“Malam ini kami makan dengan sangat baik. Tuan muda keempat menambahkan sayuran, rebus, iga babi asam dan asam, fillet saus asam manis, bebek liar dan banyak makanan lainnya. Saya makan sangat banyak sehingga saya ingin muntah. Saya tidak bisa apa-apa lagi. ”

“Yue, kamu bisa yakin bahwa di masa depan, kakak ke 5 akan memastikan kamu makan sampai kamu kenyang dan hangat. Semua hal baik di dunia ini dibuat untuk dimakan olehmu. Bukan hanya babi, tetapi ginseng, abalon, sarang burung, sirip hiu dan bahkan seekor gajah akan dibawa. Anda dapat memiliki apa pun yang Anda inginkan. Pada saat itu, tidak ada yang akan menggertak kita lagi. Yue, apakah Anda percaya kakak kelima? ”

"Yue, kakak ke-5 akan melindungimu. Saya akan menemani Anda, Anda tidak perlu takut. ”

Dia dipenuhi dengan kesedihan dan kebencian, seperti air mendidih dalam gelombang pasang, tetapi dia tahu bahwa dia bisa menangis. Dia bisa mengungkapkan pada saat ini, dendam sekecil apa pun. Dia menyeka wajahnya dengan punggung tangannya dan dengan

cepat berdiri. Di sebelah pintu, Xiao Qi masih ada di sana dengan tangannya yang patah. Darah masih menggelembung di pergelangan tangannya tanpa memperhatikan hal lain.

Chu Qiao dengan cepat merobek pakaiannya, menekan dan memegang acupoints Xiao Qi, sambil membungkus pergelangan tangannya untuk menghentikan pendarahan. Setelah semua itu dia mengumpulkan Xiao Qi di punggungnya, mengepalkan giginya dan berjalan kembali ke halaman belakang.

Tepat ketika dia meninggalkan pintu depan, sebuah suara dingin menghentikannya tiba-tiba, “Berhenti! Siapa yang menyuruhmu membawanya pergi? "

Chu Qiao mendongak untuk melihat pria itu mengeluarkan cambuk. Pria yang belum pernah dilihatnya dalam tiga hari. Zhu Shun. Dia menjaga alisnya ringan dan dengan tenang berbicara, "Tuan Muda Keempat tidak mengatakan untuk membunuhnya. ”

"Dewa tidak mengatakan kamu harus membantunya juga!" Kata Zhu Shun, menatap Chu Qiao dengan acuh tak acuh. Dia tidak tahu mengapa, tetapi sejak hari itu di Jalan Jiu Wei, adegan itu selalu muncul dalam mimpinya. Setelah dia memukul anak ini, dia bertanya tentang namanya. Membuatnya tersentak. Dia juga berpikir itu sangat menggelikan bahwa dia masih takut dengan budak status rendah yang belum dewasa ini. Tetapi suara dalam hatinya terus-menerus mengingatkannya bahwa ketika di bawah Kediaman Jenderal, ada banyak mata. Kalau tidak, dia akan meminta anak ini dipindahkan. Tanpa ini cepat atau lambat anak itu akan membawanya kemalangan.

"Itu asumsi yang salah dari pikiran Guru. Terlalu naif . Seseorang datang, bawa pergi kedua budak sombong ini karena tidak mengetahui besarnya langit dan bumi! ”

Dua pelayan laki-laki maju untuk menarik lengan Chu Qiao.

Dengan tergesa-gesa Chu Qiao bersembunyi dari mereka. Gerakan tiba-tiba telah menyebabkan luka Xiao Qi mulai berdarah lagi.

"Siapa yang berani datang !! Saya adalah orang-orang Tuan Muda Keempat. Anda semua tidak mengerti dengan jelas? "

Zhu Shun mencibir, “Kamu belum mendapatkan bulu ayam tetapi sudah menembakkan panah…. Besok pagi, Tuan Muda Keempat bahkan tidak akan mengingat kalian berdua. Anda berani mencoba menakuti saya dengan ini! Bawa kedua orang ini pergi dan beri mereka pelajaran pahit! ”

Chu Qiao menjadi serius, dengan Xiao Qi di punggungnya, dia mundur seperti macan tutul. Matanya tajam dan alisnya berkerut.

Saat itu suara lain terdengar di belakang Zhu Shun. Seorang anak lelaki tampan, mengenakan jubah boa jasper, berdiri di belakang mereka. Diikuti oleh empat pengikut lainnya, anak berusia 11 tahun berdiri di sana, membuat Zhu Shun terlihat tidak nyaman. "Pengurus rumah tangga Zhu, mengapa kamu tidak tahu bahwa Huai menawariku untuk pergi? Apakah keluarga putra mahkota tidak penting? Mengapa kamu terjerat di sini? Saya pikir Anda terlalu menganggur. ”

Zhu Shun kaget, buru-buru mendekati busur, membungkuk cepat di pinggang. “Yan Shi Zi, apakah para pelayan ini tidak mendengarkan disiplin, membuat Yan Shi Zi tertawa. ”

“Apakah ajaranmu untuk pelayan lebih penting atau keluargaku lebih penting? Zhu Shun, saya pikir Anda lebih pintar dari itu. Saya tidak tahu bahwa Anda bisa sangat berani di depan Yan Shi. ”

Zhu Shun kaget mendengar ini dan dengan cepat membenturkan kepalanya ke lantai. “Yang ini tidak berani. Yang ini tidak berani, yang ini salah. ”

"Kamu tahu bahwa kamu salah, jadi mengapa kamu masih di sini?"

Setelah dia mendengar ini, Zhu Shun tiba-tiba berdiri seperti pantatnya terbakar. Cepat pergi untuk menemukan Zhuge Huai. Para pelayan lainnya dengan cepat mundur ke satu sisi, salah satunya dengan hati-hati berkata, "Tolong Yan Shi Zi, masuk ke aula bunga untuk menunggu. ”

Pemuda berjubah elegan mengangguk dan perlahan berbalik. Mata hitamnya menyapu halaman, menyipit ketika dia melihat Chu Qiao. Sepertinya dia sedang mengingat sesuatu, jadi dia berjalan menghampirinya secara langsung.

Chu Qiao diam, saat dia dengan hati-hati mengambil dua langkah mundur. Yan Xun, melihatnya mundur, menghentikan langkahnya. Berpikir sejenak, dia mengeluarkan botol putih dari tas lengan bajunya. Diukir dengan pola bluegrass, itu sangat halus. Dia memberi isyarat padanya untuk mengambil botol itu dengan anggukan ringan.

Chu Qiao menatap Yan Xun dari atas ke bawah. Mengingat adegan di sekitar tempat berburu, dia tidak bisu. Dia tidak bergerak maju satu inci pun.

Yan Xun hanya tersenyum mendengar ini. Dia membungkuk dan dengan lembut meletakkan botol itu di tanah. Kemudian dia berbalik untuk memasuki Aula Bunga dengan para pengikutnya.

"Uh …. "Sedikit erangan terdengar dari belakang. Xiao Qi melihat wajah Chu Qiao yang buram. Suara lalat dan nyamuk bisa terdengar. Karena takut tidak didengar, dia berteriak, “Kakak Yue…. . Xiao Qi …. . apakah saya sekarat? "

Chu Qiao pergi untuk mengambil botol dan memegangnya erat-erat

di tangannya. Ketegangan yang dipegangnya di tubuhnya tidak mengendur. Dengan mata muram dia memandang ke arah Rumah Utama. Perlahan tapi tegas dia memandang Xiao Qi dan berkata, “Xiao Qi, Kakak ada bersamamu. Anda akan baik-baik saja. Tidak lama lagi, Anda akan baik-baik saja. ”

****

Di bawah rasa sakit anak Musim Dingin. Tangan yang menghitam, akankah dia dimaafkan?

Namun, itu tak terhindarkan. Xiao Qiao dengan tegas memutuskan untuk tetap membalas dendamnya. Semua tidak terganggu!

Bab 8 Pintu Berdarah Darah . . .

Teriakan menyedihkan yang menyedihkan terus bergema di seluruh halaman. Di tengah teriakan Anda bisa mendengar tangisan seorang wanita yang panik. Di sekitar kamar sisi barat, gerbang terbuka lebar. Seseorang menerima hukuman korporasi. Anda bisa mendengar suara mencambuk bertemu daging saat darah tumpah di seluruh Zhuge Residence. Semua pelayan, dengan kepala terangkat, menunggu untuk melihat siapa yang menikmati kehormatan ini

Sementara kerumunan secara bertahap berkumpul, Chu Qiao masih di depan Residence. Hanya satu langkah untuk keluar dari kebun pemakan manusia ini. Tapi teriakan itu terus menyerang telinganya membuat alisnya berkerut. Akhirnya, mengambil kakinya, dia dengan cepat berbalik dan berlari menuju ruang sisi barat

Takdir . Ini memberi orang banyak peluang untuk membuat pilihan, untuk membuat perbedaan. Seringkali pilihan-pilihan itu akan mengubah banyak hal

Zhuge Yue (ini bukan Zhuge yang sama, jika Anda kembali ke bab 4

yang sebelumnya bernama Huai, hanya membuatnya lebih mudah sehingga Anda tidak bingung) berdiri dalam gaun sutra hijau pucat, disulam dengan sepotong gelap Qinglian hijau. Rambutnya tergerai di pundaknya, wajahnya mirip dengan batu giok. Matanya hitam seperti tinta dan bibirnya merah tua. Meskipun ia baru berusia 13 atau 14 tahun, ia tampaknya memiliki pesona jahat. Dia berbaring miring di atas kursi yang terbuat dari kayu rosewood. Siku menopang kepalanya sebagai dua pelayan tampan yang memegang dupa, duduk di kedua sisinya. Sesekali dia akan memindahkan bidak catur. Sementara itu, kuda cepat dapat melakukan perjalanan seribu li dengan leci segar dari Bian Tang

Dua puluh langkah di depannya, seorang anak yang mengenakan pakaian pelayan hitam telah dipukuli sampai memar dan tangisnya berangsur-angsur tenang. Seorang gadis budak berusia 6 atau 7 tahun sedang bersujud di sisinya memohon belas kasihan. Kulit dahinya patah saat darah bocor dan matanya yang jernih mengalir dengan air mata

Matahari berangsur-angsur terbit menyinari Dataran Tinggi Hongshuan yang terletak di kota. Bahkan di tengah musim dingin, matahari masih kuat. Zhuge Yue mengangkat kepalanya, menyipitkan matanya karena kecerahan. Ini menyebabkan kedua pelayan di sisinya menjadi cemas. Satu segera memegang payung untuk menghalangi matahari menyentuh kepala Zhuge Yue. Bosan, dia mendorong payung menjauh, duduk tegak. Kedua pelayan menunggu sementara dia melambaikan tangannya saat dia bersandar pada bantal kursi

Dua pria Burly tiba-tiba muncul dan dengan hormat maju ke depan. Dengan hati-hati mereka mengangkat kursinya, dan membawanya keluar dari ruang samping

Gadis yang kowtow itu seketika sangat ketakutan dan menjerit panik. Merangkak ke arah Zhuge Yue, menarik pakaiannya, "Tolong Tuan Muda Keempat, Lin Xi akan mati!".

Mata Zhuge Yue berkedut mendengarnya. Dari sudut matanya ia melirik gadis kecil yang berlumuran darah di tangan dan kepalanya yang mungil

Anak itu hanya merasakan hawa dingin yang tak terkendali tiba-tiba muncul di kepalanya. Hanya untuk melihat sepatu salju putih Zhuge Yue dengan lima sidik jari berdarah di atasnya. Kontrasnya sangat mencolok

Ketakutan, anak itu menjadi terikat lidah untuk waktu yang lama sebelum menggosok sepatunya dengan kedua lengannya dengan panik. Menangis, “Maaf tuan muda ke empat, Xiao Qi akan segera membersihkannya. ” . .

Bang Bang, Zhuge Yue menendang anak itu ke tanah. Setelah itu kedua pelayannya segera berlutut untuk melepas sepatu bot kotor itu. Zhuge menatap anak itu dengan jijik dan memerintahkan dengan suara rendah, "Potong tangannya. ”

Xiao Qi lupa bagaimana menangis dan duduk di sana tercengang di tanah. Pengawal kejam dengan cepat muncul pada saat itu dengan sarung pedang panjang dari pinggangnya. Dan sama cepatnya semprotan darah ke langit. Tangan kecilnya yang pucat terpotong ke tanah

Xiao Qi menemukan suaranya dan menjerit memilukan. Menerobos awan, mengejutkan semua burung nasar menyeramkan di dekatnya

Chu Qiao baru saja tiba di ambang pintu, berdiri diam seperti batu. Tiba-tiba dia kembali beraksi saat langkah kakinya menjalani kehidupan yang sama sekali baru. Matanya terbuka lebar, dia menutup mulutnya. Tidak lagi menggerakkan nafas rambut

“Tuan Muda Keempat, anak ini tidak lagi bernafas. ”

Zhuge Yue menatap Lin Xi dengan kasihan, menggosok pelipisnya. “Lemparkan ke danau di Paviliun untuk memberi makan ikan. ”

"Iya nih . ”

Ketika orang-orang kekar lainnya mengangkat kursi Zhuge Yue lagi untuk melanjutkan, semua pelayan lainnya berlutut, bahkan yang terluka

"Tunggu," Ketika dia melewati pintu, Zhuge Yue tiba-tiba berbisik. Sedikit berbalik, dia menatap mata Chu Qiao yang masih berdiri di depan pintu. Sambil mengerutkan kening, “Kamu, budak halaman manakah kamu? Kenapa kamu tidak berlutut? ".

Chu Qiao mengambil napas dalam-dalam, menggigit bibirnya untuk menelan amarahnya. Berlutut di tanah, kedua matanya menatap lantai bata. Dengan mata terbuka lebar, dia mulai berbicara dengan seorang anak seperti suara panik, “Yue adalah budak halaman belakang. Tolong, Tuan Muda Keempat, maafkan Yue, saya tidak berpengalaman. Ini pertama kalinya Yue bertemu Guru. Saya pikir saya telah melihat Dewa. ”

Zhuge Yue ringan tersenyum pada ini. Cahaya imut ini seperti anak salju, di usia yang begitu muda tahu bagaimana berbicara dengan cerdik. Tertawa dia berkata, “Gadis yang cerah, berapa umurmu? Siapa namamu?". . . .

"Master Keempat, Yue berusia 7 tahun, nama keluarga Jing. ”

“Seperti ini,” kata Zhuge Yue, “lalu kamu ganti namamu untuk mengikutiku, oke. Sekarang Anda disebut Xinger (er berarti anak, sayang). ”

Chu Qiao dengan cepat bersujud di tempatnya, berteriak keras, “Xing berterima kasih pada Tuan Muda Keempat karena telah

memilihku. ”

Zhuge Yue tersenyum. Kursinya sekali lagi terangkat, berputar di koridor sampai dia tidak lagi terlihat

Dengan kegembiraan yang sekarat, seorang budak berstatus rendah mati. Di Zhuge Residence, para pelayan sudah terbiasa dengan adegan ini. Tidak butuh waktu lama untuk berita menyebar. Seorang pelayan masuk untuk membersihkan. Mengangkat tubuh kecil anak itu, dia membungkus Lin Xi dalam karung dan menyeretnya ke tanah, ke arah Pavilion Lake

Anak itu sangat kecil. Daging seluruh tubuhnya telah berdarah dan dipukuli. Darah merembes keluar dari karung, dan menetes di tanah bata. Jejak darah panjang mengikuti pelayan itu. Chu Qiao masih berlutut di tanah. Pikirannya bolak-balik tentang pasang-surut yang telah terjadi. Giginya menggigit bibir bawahnya sementara dia menggenggam erat kedua kepalan tangannya. Menatap jejak darah dari karung, air mata mengalir dari matanya. Menjatuhkan di punggung tangannya

"Yue tidak perlu takut, kakak ke-5 ada di sini. ”

“Malam ini kami makan dengan sangat baik. Tuan muda keempat menambahkan sayuran, rebus, iga babi asam dan asam, fillet saus asam manis, bebek liar dan banyak makanan lainnya. Saya makan sangat banyak sehingga saya ingin muntah. Saya tidak bisa apa-apa lagi. ”

“Yue, kamu bisa yakin bahwa di masa depan, kakak ke 5 akan memastikan kamu makan sampai kamu kenyang dan hangat. Semua hal baik di dunia ini dibuat untuk dimakan olehmu. Bukan hanya babi, tetapi ginseng, abalon, sarang burung, sirip hiu dan bahkan seekor gajah akan dibawa. Anda dapat memiliki apa pun yang Anda inginkan. Pada saat itu, tidak ada yang akan menggertak kita lagi. Yue, apakah Anda percaya kakak kelima? ”.

"Yue, kakak ke-5 akan melindungimu. Saya akan menemani Anda, Anda tidak perlu takut. ”

Dia dipenuhi dengan kesedihan dan kebencian, seperti air mendidih dalam gelombang pasang, tetapi dia tahu bahwa dia bisa menangis. Dia bisa mengungkapkan pada saat ini, dendam sekecil apa pun. Dia menyeka wajahnya dengan punggung tangannya dan dengan cepat berdiri. Di sebelah pintu, Xiao Qi masih ada di sana dengan tangannya yang patah. Darah masih menggelembung di pergelangan tangannya tanpa memperhatikan hal lain

Chu Qiao dengan cepat merobek pakaiannya, menekan dan memegang acupoints Xiao Qi, sambil membungkus pergelangan tangannya untuk menghentikan pendarahan. Setelah semua itu dia mengumpulkan Xiao Qi di punggungnya, mengepalkan giginya dan berjalan kembali ke halaman belakang

Tepat ketika dia meninggalkan pintu depan, sebuah suara dingin menghentikannya tiba-tiba, “Berhenti! Siapa yang menyuruhmu membawanya pergi? ".

Chu Qiao mendongak untuk melihat pria itu mengeluarkan cambuk. Pria yang belum pernah dilihatnya dalam tiga hari. Zhu Shun. Dia menjaga alisnya ringan dan dengan tenang berbicara, "Tuan Muda Keempat tidak mengatakan untuk membunuhnya. ”

"Dewa tidak mengatakan kamu harus membantunya juga!" Kata Zhu Shun, menatap Chu Qiao dengan acuh tak acuh. Dia tidak tahu mengapa, tetapi sejak hari itu di Jalan Jiu Wei, adegan itu selalu muncul dalam mimpinya. Setelah dia memukul anak ini, dia bertanya tentang namanya. Membuatnya tersentak. Dia juga berpikir itu sangat menggelikan bahwa dia masih takut dengan budak status rendah yang belum dewasa ini. Tetapi suara dalam hatinya terus-menerus mengingatkannya bahwa ketika di bawah Kediaman Jenderal, ada banyak mata. Kalau tidak, dia akan meminta anak ini dipindahkan. Tanpa ini cepat atau lambat anak

itu akan membawanya kemalangan

"Itu asumsi yang salah dari pikiran Guru. Terlalu naif . Seseorang datang, bawa pergi dua budak sombong ini karena tidak mengetahui besarnya langit dan bumi! ".

Dua pelayan laki-laki maju untuk menarik lengan Chu Qiao. Dengan tergesa-gesa Chu Qiao bersembunyi dari mereka. Gerakan tiba-tiba telah menyebabkan luka Xiao Qi mulai berdarah lagi

"Siapa yang berani datang !! Saya adalah orang-orang Tuan Muda Keempat. Anda semua tidak mengerti dengan jelas? ".

Zhu Shun mencibir, “Kamu belum mendapatkan bulu ayam tetapi sudah menembakkan panah…. Besok pagi, Tuan Muda Keempat bahkan tidak akan mengingat kalian berdua. Anda berani mencoba menakuti saya dengan ini! Bawalah kedua orang ini pergi dan berikan mereka pelajaran pahit! ".

Chu Qiao menjadi serius, dengan Xiao Qi di punggungnya, dia mundur seperti macan tutul. Matanya tajam dan alisnya berkerut

Saat itu suara lain terdengar di belakang Zhu Shun. Seorang anak lelaki tampan, mengenakan jubah boa jasper, berdiri di belakang mereka. Diikuti oleh empat pengikut lainnya, anak berusia 11 tahun berdiri di sana, membuat Zhu Shun terlihat tidak nyaman. "Pengurus rumah tangga Zhu, mengapa kamu tidak tahu bahwa Huai menawariku untuk pergi? Apakah keluarga putra mahkota tidak penting? Mengapa kamu terjerat di sini? Saya pikir Anda terlalu menganggur. "

Zhu Shun kaget, buru-buru mendekati busur, membungkuk cepat di pinggang. “Yan Shi Zi, apakah para pelayan ini tidak mendengarkan disiplin, membuat Yan Shi Zi tertawa. "

“Apakah ajaranmu untuk pelayan lebih penting atau keluargaku lebih penting? Zhu Shun, saya pikir Anda lebih pintar dari itu. Saya tidak tahu bahwa Anda bisa sangat berani di depan Yan Shi. ”

Zhu Shun kaget mendengar ini dan dengan cepat membenturkan kepalanya ke lantai. “Yang ini tidak berani. Yang ini tidak berani, yang ini salah. ”

"Kamu tahu bahwa kamu salah, jadi mengapa kamu masih di sini?"

Setelah dia mendengar ini, Zhu Shun tiba-tiba berdiri seperti pantatnya terbakar. Cepat pergi untuk menemukan Zhuge Huai. Para pelayan lainnya dengan cepat mundur ke satu sisi, salah satunya dengan hati-hati berkata, "Tolong Yan Shi Zi, masuk ke aula bunga untuk menunggu. ”

Pemuda berjubah elegan mengangguk dan perlahan berbalik. Mata hitamnya menyapu halaman, menyipit ketika dia melihat Chu Qiao. Sepertinya dia sedang mengingat sesuatu, jadi dia berjalan menghampirinya secara langsung

Chu Qiao diam, saat dia dengan hati-hati mengambil dua langkah mundur. Yan Xun, melihatnya mundur, menghentikan langkahnya. Berpikir sejenak, dia mengeluarkan botol putih dari tas lengan bajunya. Diukir dengan pola bluegrass, itu sangat halus. Dia memberi isyarat padanya untuk mengambil botol itu dengan anggukan ringan

Chu Qiao menatap Yan Xun dari atas ke bawah. Mengingat adegan di sekitar tempat berburu, dia tidak bisu. Dia tidak bergerak maju satu inci pun

Yan Xun hanya tersenyum mendengar ini. Dia membungkuk dan dengan lembut meletakkan botol itu di tanah. Kemudian dia berbalik untuk memasuki Aula Bunga dengan para pengikutnya

"Uh …. "Sedikit erangan terdengar dari belakang. Xiao Qi melihat wajah Chu Qiao yang buram. Suara lalat dan nyamuk bisa terdengar. Karena takut tidak didengar dia berteriak, "Kakak Yue … Xiao Qi … apakah aku sekarat?".

Chu Qiao pergi untuk mengambil botol dan memegangnya erat-erat di tangannya. Ketegangan yang dipegangnya di tubuhnya tidak mengendur. Dengan mata muram dia memandang ke arah Rumah Utama. Perlahan tapi tegas dia memandang Xiao Qi dan berkata, “Xiao Qi, Kakak ada bersamamu. Anda akan baik-baik saja. Tidak lama lagi, Anda akan baik-baik saja. ”

**********.

Di bawah rasa sakit anak Musim Dingin. Tangan yang menghitam, akankah dia dimaafkan?

Namun, itu tak terhindarkan. Xiao Qiao dengan tegas memutuskan untuk tetap membalas dendamnya. Semua tidak terganggu!

Bab 8

Bab 8 Pintu Berdarah Darah

Teriakan menyedihkan yang menyedihkan terus bergema di seluruh halaman. Di tengah teriakan Anda bisa mendengar tangisan seorang wanita yang panik. Di sekitar kamar sisi barat, gerbang terbuka lebar. Seseorang menerima hukuman korporasi. Anda bisa mendengar suara mencambuk bertemu daging saat darah tumpah di seluruh Zhuge Residence. Semua pelayan, dengan kepala terangkat, menunggu untuk melihat siapa yang menikmati kehormatan ini.

Sementara kerumunan secara bertahap berkumpul, Chu Qiao masih di depan Residence. Hanya satu langkah untuk keluar dari kebun

pemakan manusia ini. Tapi teriakan itu terus menyerang telinganya membuat alisnya berkerut. Akhirnya, mengambil kakinya, dia dengan cepat berbalik dan berlari menuju ruang sisi barat.

Takdir. Ini memberi orang banyak peluang untuk membuat pilihan, untuk membuat perbedaan. Seringkali pilihan-pilihan itu akan mengubah banyak hal.

Zhuge Yue (ini bukan Zhuge yang sama, jika Anda kembali ke bab 4 yang sebelumnya bernama Huai, hanya membuatnya lebih mudah sehingga Anda tidak bingung) berdiri dalam gaun sutra hijau pucat, disulam dengan sepotong gelap Qinglian hijau. Rambutnya tergerai di pundaknya, wajahnya mirip dengan batu giok. Matanya hitam seperti tinta dan bibirnya merah tua. Meskipun ia baru berusia 13 atau 14 tahun, ia tampaknya memiliki pesona jahat. Dia berbaring miring di atas kursi yang terbuat dari kayu rosewood. Siku menopang kepalanya sebagai dua pelayan tampan yang memegang dupa, duduk di kedua sisinya. Sesekali dia akan memindahkan bidak catur. Sementara itu, kuda cepat dapat melakukan perjalanan seribu li dengan leci segar dari Bian Tang.

Dua puluh langkah di depannya, seorang anak yang mengenakan pakaian pelayan hitam telah dipukuli sampai memar dan tangisnya berangsur-angsur tenang. Seorang gadis budak berusia 6 atau 7 tahun sedang bersujud di sisinya memohon belas kasihan. Kulit dahinya patah saat darah bocor dan matanya yang jernih mengalir dengan air mata.

Matahari berangsur-angsur terbit menyinari Dataran Tinggi Hongshuan yang terletak di kota. Bahkan di tengah musim dingin, matahari masih kuat. Zhuge Yue mengangkat kepalanya, menyipitkan matanya karena kecerahan. Ini menyebabkan kedua pelayan di sisinya menjadi cemas. Satu segera memegang payung untuk menghalangi matahari menyentuh kepala Zhuge Yue. Bosan, dia mendorong payung menjauh, duduk tegak. Kedua pelayan menunggu sementara dia melambaikan tangannya saat dia bersandar pada bantal kursi.

Dua pria Burly tiba-tiba muncul dan dengan hormat maju ke depan. Dengan hati-hati mereka mengangkat kursinya, dan membawanya keluar dari ruang samping.

Gadis yang kowtow itu seketika sangat ketakutan dan menjerit panik. Merangkak ke arah Zhuge Yue, menarik pakaiannya, Tolong Tuan Muda Keempat, Lin Xi akan mati!

Mata Zhuge Yue berkedut mendengarnya. Dari sudut matanya ia melirik gadis kecil yang berlumuran darah di tangan dan kepalanya yang mungil.

Anak itu hanya merasakan hawa dingin yang tak terkendali tiba-tiba muncul di kepalanya. Hanya untuk melihat sepatu salju putih Zhuge Yue dengan lima sidik jari berdarah di atasnya. Kontrasnya sangat mencolok.

Ketakutan, anak itu menjadi terikat lidah untuk waktu yang lama sebelum menggosok sepatunya dengan kedua lengannya dengan panik. Menangis, “Maaf tuan muda ke empat, Xiao Qi akan segera membersihkannya. ”

Bang Bang, Zhuge Yue menendang anak itu ke tanah. Setelah itu kedua pelayannya segera berlutut untuk melepas sepatu bot kotor itu. Zhuge menatap anak itu dengan jijik dan memerintahkan dengan suara rendah, Potong tangannya. ”

Xiao Qi lupa bagaimana menangis dan duduk di sana tercengang di tanah. Pengawal kejam dengan cepat muncul pada saat itu dengan sarung pedang panjang dari pinggangnya. Dan sama cepatnya semprotan darah ke langit. Tangan kecilnya yang pucat terpotong ke tanah.

Xiao Qi menemukan suaranya dan menjerit memilukan. Menerobos

awan, mengejutkan semua burung nasar menyeramkan di dekatnya.

Chu Qiao baru saja tiba di ambang pintu, berdiri diam seperti batu. Tiba-tiba dia kembali beraksi saat langkah kakinya menjalani kehidupan yang sama sekali baru. Matanya terbuka lebar, dia menutup mulutnya. Tidak lagi menggerakkan nafas rambut.

“Tuan Muda Keempat, anak ini tidak lagi bernafas. ”

Zhuge Yue menatap Lin Xi dengan kasihan, menggosok pelipisnya. “Lemparkan ke danau di Paviliun untuk memberi makan ikan. ”

Iya nih. ”

Ketika orang-orang kekar lainnya mengangkat kursi Zhuge Yue lagi untuk melanjutkan, semua pelayan lainnya berlutut, bahkan yang terluka.

Tunggu, Ketika dia melewati pintu, Zhuge Yue tiba-tiba berbisik. Sedikit berbalik, dia menatap mata Chu Qiao yang masih berdiri di depan pintu. Sambil mengerutkan kening, “Kamu, budak halaman manakah kamu? Mengapa kamu tidak berlutut?

Chu Qiao mengambil napas dalam-dalam, menggigit bibirnya untuk menelan amarahnya. Berlutut di tanah, kedua matanya menatap lantai bata. Dengan mata terbuka lebar, dia mulai berbicara dengan seorang anak seperti suara panik, “Yue adalah budak halaman belakang. Tolong, Tuan Muda Keempat, maafkan Yue, saya tidak berpengalaman. Ini pertama kalinya Yue bertemu Guru. Saya pikir saya telah melihat Dewa. ”

Zhuge Yue ringan tersenyum pada ini. Cahaya imut ini seperti anak salju, di usia yang begitu muda tahu bagaimana berbicara dengan cerdik. Tertawa dia berkata, “Gadis yang cerah, berapa umurmu? Siapa namamu?

Master Keempat, Yue berusia 7 tahun, nama keluarga Jing. ”

“Seperti ini,” kata Zhuge Yue, “lalu kamu ganti namamu untuk mengikutiku, oke. Sekarang Anda disebut Xinger (er berarti anak, sayang). ”

Chu Qiao dengan cepat bersujud di tempatnya, berteriak keras, “Xing berterima kasih pada Tuan Muda Keempat karena telah memilihku. ”

Zhuge Yue tersenyum. Kursinya sekali lagi terangkat, berputar di koridor sampai dia tidak lagi terlihat.

Dengan kegembiraan yang sekarat, seorang budak berstatus rendah mati. Di Zhuge Residence, para pelayan sudah terbiasa dengan adegan ini. Tidak butuh waktu lama untuk berita menyebar. Seorang pelayan masuk untuk membersihkan. Mengangkat tubuh kecil anak itu, dia membungkus Lin Xi di dalam karung dan menyeretnya ke tanah, ke arah Pavilion Lake.

Anak itu sangat kecil. Daging seluruh tubuhnya telah berdarah dan dipukuli. Darah merembes keluar dari karung, dan menetes di tanah bata. Jejak darah panjang mengikuti pelayan itu. Chu Qiao masih berlutut di tanah. Pikirannya bolak-balik tentang pasang-surut yang telah terjadi. Giginya menggigit bibir bawahnya sementara dia menggenggam erat kedua kepalan tangannya. Menatap jejak darah dari karung, air mata mengalir dari matanya. Menjatuhkan di punggung tangannya.

Yue tidak perlu takut, kakak ke-5 ada di sini. ”

“Malam ini kami makan dengan sangat baik. Tuan muda keempat menambahkan sayuran, rebus, iga babi asam dan asam, fillet saus asam manis, bebek liar dan banyak makanan lainnya. Saya makan

sangat banyak sehingga saya ingin muntah. Saya tidak bisa apa-apa lagi. ”

“Yue, kamu bisa yakin bahwa di masa depan, kakak ke 5 akan memastikan kamu makan sampai kamu kenyang dan hangat. Semua hal baik di dunia ini dibuat untuk dimakan olehmu. Bukan hanya babi, tetapi ginseng, abalon, sarang burung, sirip hiu dan bahkan seekor gajah akan dibawa. Anda dapat memiliki apa pun yang Anda inginkan. Pada saat itu, tidak ada yang akan menggertak kita lagi. Yue, apakah Anda percaya kakak kelima? ”

Yue, kakak ke-5 akan melindungimu. Saya akan menemani Anda, Anda tidak perlu takut. ”

Dia dipenuhi dengan kesedihan dan kebencian, seperti air mendidih dalam gelombang pasang, tetapi dia tahu bahwa dia bisa menangis. Dia bisa mengungkapkan pada saat ini, dendam sekecil apa pun. Dia menyeka wajahnya dengan punggung tangannya dan dengan cepat berdiri. Di sebelah pintu, Xiao Qi masih ada di sana dengan tangannya yang patah. Darah masih menggelembung di pergelangan tangannya tanpa memperhatikan hal lain.

Chu Qiao dengan cepat merobek pakaiannya, menekan dan memegang acupoints Xiao Qi, sambil membungkus pergelangan tangannya untuk menghentikan pendarahan. Setelah semua itu dia mengumpulkan Xiao Qi di punggungnya, mengepalkan giginya dan berjalan kembali ke halaman belakang.

Tepat ketika dia meninggalkan pintu depan, sebuah suara dingin menghentikannya tiba-tiba, “Berhenti! Siapa yang menyuruhmu membawanya pergi?

Chu Qiao mendongak untuk melihat pria itu mengeluarkan cambuk. Pria yang belum pernah dilihatnya dalam tiga hari. Zhu Shun. Dia menjaga alisnya ringan dan dengan tenang berbicara, Tuan Muda Keempat tidak mengatakan untuk membunuhnya. ”

Dewa tidak mengatakan kamu harus membantunya juga! Kata Zhu Shun, menatap Chu Qiao dengan acuh tak acuh. Dia tidak tahu mengapa, tetapi sejak hari itu di Jalan Jiu Wei, adegan itu selalu muncul dalam mimpinya. Setelah dia memukul anak ini, dia bertanya tentang namanya. Membuatnya tersentak. Dia juga berpikir itu sangat menggelikan bahwa dia masih takut dengan budak status rendah yang belum dewasa ini. Tetapi suara dalam hatinya terus-menerus mengingatkannya bahwa ketika di bawah Kediaman Jenderal, ada banyak mata. Kalau tidak, dia akan meminta anak ini dipindahkan. Tanpa ini cepat atau lambat anak itu akan membawanya kemalangan.

Itu asumsi yang salah dari pikiran Guru. Terlalu naif. Seseorang datang, bawa pergi kedua budak sombong ini karena tidak mengetahui besarnya langit dan bumi! ”

Dua pelayan laki-laki maju untuk menarik lengan Chu Qiao. Dengan tergesa-gesa Chu Qiao bersembunyi dari mereka. Gerakan tiba-tiba telah menyebabkan luka Xiao Qi mulai berdarah lagi.

Siapa yang berani datang ! Saya adalah orang-orang Tuan Muda Keempat. Anda semua tidak mengerti dengan jelas?

Zhu Shun mencibir, “Kamu belum mendapatkan bulu ayam tetapi sudah menembakkan panah…. Besok pagi, Tuan Muda Keempat bahkan tidak akan mengingat kalian berdua. Anda berani mencoba menakuti saya dengan ini! Bawa kedua orang ini pergi dan beri mereka pelajaran pahit! ”

Chu Qiao menjadi serius, dengan Xiao Qi di punggungnya, dia mundur seperti macan tutul. Matanya tajam dan alisnya berkerut.

Saat itu suara lain terdengar di belakang Zhu Shun. Seorang anak lelaki tampan, mengenakan jubah boa jasper, berdiri di belakang mereka. Diikuti oleh empat pengikut lainnya, anak berusia 11 tahun

berdiri di sana, membuat Zhu Shun terlihat tidak nyaman. Pengurus rumah tangga Zhu, mengapa kamu tidak tahu bahwa Huai menawariku untuk pergi? Apakah keluarga putra mahkota tidak penting? Mengapa kamu terjerat di sini? Saya pikir Anda terlalu menganggur. ”

Zhu Shun kaget, buru-buru mendekati busur, membungkuk cepat di pinggang. “Yan Shi Zi, apakah para pelayan ini tidak mendengarkan disiplin, membuat Yan Shi Zi tertawa. ”

“Apakah ajaranmu untuk pelayan lebih penting atau keluargaku lebih penting? Zhu Shun, saya pikir Anda lebih pintar dari itu. Saya tidak tahu bahwa Anda bisa sangat berani di depan Yan Shi. ”

Zhu Shun kaget mendengar ini dan dengan cepat membenturkan kepalanya ke lantai. “Yang ini tidak berani. Yang ini tidak berani, yang ini salah. ”

Kamu tahu bahwa kamu salah, jadi mengapa kamu masih di sini?

Setelah dia mendengar ini, Zhu Shun tiba-tiba berdiri seperti pantatnya terbakar. Cepat pergi untuk menemukan Zhuge Huai. Para pelayan lainnya dengan cepat mundur ke satu sisi, salah satunya dengan hati-hati berkata, Tolong Yan Shi Zi, masuk ke aula bunga untuk menunggu. ”

Pemuda berjubah elegan mengangguk dan perlahan berbalik. Mata hitamnya menyapu halaman, menyipit ketika dia melihat Chu Qiao. Sepertinya dia sedang mengingat sesuatu, jadi dia berjalan menghampirinya secara langsung.

Chu Qiao diam, saat dia dengan hati-hati mengambil dua langkah mundur. Yan Xun, melihatnya mundur, menghentikan langkahnya. Berpikir sejenak, dia mengeluarkan botol putih dari tas lengan bajunya. Diukir dengan pola bluegrass, itu sangat halus. Dia

memberi isyarat padanya untuk mengambil botol itu dengan anggukan ringan.

Chu Qiao menatap Yan Xun dari atas ke bawah. Mengingat adegan di sekitar tempat berburu, dia tidak bisu. Dia tidak bergerak maju satu inci pun.

Yan Xun hanya tersenyum mendengar ini. Dia membungkuk dan dengan lembut meletakkan botol itu di tanah. Kemudian dia berbalik untuk memasuki Aula Bunga dengan para pengikutnya.

Uh. Sedikit erangan terdengar dari belakang. Xiao Qi melihat wajah Chu Qiao yang buram. Suara lalat dan nyamuk bisa terdengar. Karena takut tidak didengar, dia berteriak, “Kakak Yue…. Xiao Qi. apakah saya sekarat?

Chu Qiao pergi untuk mengambil botol dan memegangnya erat-erat di tangannya. Ketegangan yang dipegangnya di tubuhnya tidak mengendur. Dengan mata muram dia memandang ke arah Rumah Utama. Perlahan tapi tegas dia memandang Xiao Qi dan berkata, “Xiao Qi, Kakak ada bersamamu. Anda akan baik-baik saja. Tidak lama lagi, Anda akan baik-baik saja. ”

****

Di bawah rasa sakit anak Musim Dingin. Tangan yang menghitam, akankah dia dimaafkan?

Namun, itu tak terhindarkan. Xiao Qiao dengan tegas memutuskan untuk tetap membalas dendamnya. Semua tidak terganggu!

Bab 8 Pintu Berdarah Darah. .

Teriakan menyedihkan yang menyedihkan terus bergema di seluruh

halaman. Di tengah teriakan Anda bisa mendengar tangisan seorang wanita yang panik. Di sekitar kamar sisi barat, gerbang terbuka lebar. Seseorang menerima hukuman korporasi. Anda bisa mendengar suara mencambuk bertemu daging saat darah tumpah di seluruh Zhuge Residence. Semua pelayan, dengan kepala terangkat, menunggu untuk melihat siapa yang menikmati kehormatan ini

Sementara kerumunan secara bertahap berkumpul, Chu Qiao masih di depan Residence. Hanya satu langkah untuk keluar dari kebun pemakan manusia ini. Tapi teriakan itu terus menyerang telinganya membuat alisnya berkerut. Akhirnya, mengambil kakinya, dia dengan cepat berbalik dan berlari menuju ruang sisi barat

Takdir. Ini memberi orang banyak peluang untuk membuat pilihan, untuk membuat perbedaan. Seringkali pilihan-pilihan itu akan mengubah banyak hal

Zhuge Yue (ini bukan Zhuge yang sama, jika Anda kembali ke bab 4 yang sebelumnya bernama Huai, hanya membuatnya lebih mudah sehingga Anda tidak bingung) berdiri dalam gaun sutra hijau pucat, disulam dengan sepotong gelap Qinglian hijau. Rambutnya tergerai di pundaknya, wajahnya mirip dengan batu giok. Matanya hitam seperti tinta dan bibirnya merah tua. Meskipun ia baru berusia 13 atau 14 tahun, ia tampaknya memiliki pesona jahat. Dia berbaring miring di atas kursi yang terbuat dari kayu rosewood. Siku menopang kepalanya sebagai dua pelayan tampan yang memegang dupa, duduk di kedua sisinya. Sesekali dia akan memindahkan bidak catur. Sementara itu, kuda cepat dapat melakukan perjalanan seribu li dengan leci segar dari Bian Tang

Dua puluh langkah di depannya, seorang anak yang mengenakan pakaian pelayan hitam telah dipukuli sampai memar dan tangisnya berangsur-angsur tenang. Seorang gadis budak berusia 6 atau 7 tahun sedang bersujud di sisinya memohon belas kasihan. Kulit dahinya patah saat darah bocor dan matanya yang jernih mengalir dengan air mata

Matahari berangsur-angsur terbit menyinari Dataran Tinggi Hongshuan yang terletak di kota. Bahkan di tengah musim dingin, matahari masih kuat. Zhuge Yue mengangkat kepalanya, menyipitkan matanya karena kecerahan. Ini menyebabkan kedua pelayan di sisinya menjadi cemas. Satu segera memegang payung untuk menghalangi matahari menyentuh kepala Zhuge Yue. Bosan, dia mendorong payung menjauh, duduk tegak. Kedua pelayan menunggu sementara dia melambaikan tangannya saat dia bersandar pada bantal kursi

Dua pria Burly tiba-tiba muncul dan dengan hormat maju ke depan. Dengan hati-hati mereka mengangkat kursinya, dan membawanya keluar dari ruang samping

Gadis yang kowtow itu seketika sangat ketakutan dan menjerit panik. Merangkak ke arah Zhuge Yue, menarik pakaiannya, Tolong Tuan Muda Keempat, Lin Xi akan mati!.

Mata Zhuge Yue berkedut mendengarnya. Dari sudut matanya ia melirik gadis kecil yang berlumuran darah di tangan dan kepalanya yang mungil

Anak itu hanya merasakan hawa dingin yang tak terkendali tiba-tiba muncul di kepalanya. Hanya untuk melihat sepatu salju putih Zhuge Yue dengan lima sidik jari berdarah di atasnya. Kontrasnya sangat mencolok

Ketakutan, anak itu menjadi terikat lidah untuk waktu yang lama sebelum menggosok sepatunya dengan kedua lengannya dengan panik. Menangis, “Maaf tuan muda ke empat, Xiao Qi akan segera membersihkannya. ” . .

Bang Bang, Zhuge Yue menendang anak itu ke tanah. Setelah itu kedua pelayannya segera berlutut untuk melepas sepatu bot kotor itu. Zhuge menatap anak itu dengan jijik dan memerintahkan dengan suara rendah, Potong tangannya. ”

Xiao Qi lupa bagaimana menangis dan duduk di sana tercengang di tanah. Pengawal kejam dengan cepat muncul pada saat itu dengan sarung pedang panjang dari pinggangnya. Dan sama cepatnya semprotan darah ke langit. Tangan kecilnya yang pucat terpotong ke tanah

Xiao Qi menemukan suaranya dan menjerit memilukan. Menerobos awan, mengejutkan semua burung nasar menyeramkan di dekatnya

Chu Qiao baru saja tiba di ambang pintu, berdiri diam seperti batu. Tiba-tiba dia kembali beraksi saat langkah kakinya menjalani kehidupan yang sama sekali baru. Matanya terbuka lebar, dia menutup mulutnya. Tidak lagi menggerakkan nafas rambut

“Tuan Muda Keempat, anak ini tidak lagi bernafas. ”

Zhuge Yue menatap Lin Xi dengan kasihan, menggosok pelipisnya. “Lemparkan ke danau di Paviliun untuk memberi makan ikan. ”

Iya nih. ”

Ketika orang-orang kekar lainnya mengangkat kursi Zhuge Yue lagi untuk melanjutkan, semua pelayan lainnya berlutut, bahkan yang terluka

Tunggu, Ketika dia melewati pintu, Zhuge Yue tiba-tiba berbisik. Sedikit berbalik, dia menatap mata Chu Qiao yang masih berdiri di depan pintu. Sambil mengerutkan kening, “Kamu, budak halaman manakah kamu? Kenapa kamu tidak berlutut?.

Chu Qiao mengambil napas dalam-dalam, menggigit bibirnya untuk menelan amarahnya. Berlutut di tanah, kedua matanya menatap lantai bata. Dengan mata terbuka lebar, dia mulai berbicara dengan seorang anak seperti suara panik, “Yue adalah budak halaman

belakang. Tolong, Tuan Muda Keempat, maafkan Yue, saya tidak berpengalaman. Ini pertama kalinya Yue bertemu Guru. Saya pikir saya telah melihat Dewa. ”

Zhuge Yue ringan tersenyum pada ini. Cahaya imut ini seperti anak salju, di usia yang begitu muda tahu bagaimana berbicara dengan cerdik. Tertawa dia berkata, “Gadis yang cerah, berapa umurmu? Siapa namamu?. . .

Master Keempat, Yue berusia 7 tahun, nama keluarga Jing. ”

“Seperti ini,” kata Zhuge Yue, “lalu kamu ganti namamu untuk mengikutiku, oke. Sekarang Anda disebut Xinger (er berarti anak, sayang). ”

Chu Qiao dengan cepat bersujud di tempatnya, berteriak keras, “Xing berterima kasih pada Tuan Muda Keempat karena telah memilihku. ”

Zhuge Yue tersenyum. Kursinya sekali lagi terangkat, berputar di koridor sampai dia tidak lagi terlihat

Dengan kegembiraan yang sekarat, seorang budak berstatus rendah mati. Di Zhuge Residence, para pelayan sudah terbiasa dengan adegan ini. Tidak butuh waktu lama untuk berita menyebar. Seorang pelayan masuk untuk membersihkan. Mengangkat tubuh kecil anak itu, dia membungkus Lin Xi dalam karung dan menyeretnya ke tanah, ke arah Pavilion Lake

Anak itu sangat kecil. Daging seluruh tubuhnya telah berdarah dan dipukuli. Darah merembes keluar dari karung, dan menetes di tanah bata. Jejak darah panjang mengikuti pelayan itu. Chu Qiao masih berlutut di tanah. Pikirannya bolak-balik tentang pasang-surut yang telah terjadi. Giginya menggigit bibir bawahnya sementara dia menggenggam erat kedua kepalan tangannya.

Menatap jejak darah dari karung, air mata mengalir dari matanya. Menjatuhkan di punggung tangannya

Yue tidak perlu takut, kakak ke-5 ada di sini. ”

“Malam ini kami makan dengan sangat baik. Tuan muda keempat menambahkan sayuran, rebus, iga babi asam dan asam, fillet saus asam manis, bebek liar dan banyak makanan lainnya. Saya makan sangat banyak sehingga saya ingin muntah. Saya tidak bisa apa-apa lagi. ”

“Yue, kamu bisa yakin bahwa di masa depan, kakak ke 5 akan memastikan kamu makan sampai kamu kenyang dan hangat. Semua hal baik di dunia ini dibuat untuk dimakan olehmu. Bukan hanya babi, tetapi ginseng, abalon, sarang burung, sirip hiu dan bahkan seekor gajah akan dibawa. Anda dapat memiliki apa pun yang Anda inginkan. Pada saat itu, tidak ada yang akan menggertak kita lagi. Yue, apakah Anda percaya kakak kelima? ”.

Yue, kakak ke-5 akan melindungimu. Saya akan menemani Anda, Anda tidak perlu takut. ”

Dia dipenuhi dengan kesedihan dan kebencian, seperti air mendidih dalam gelombang pasang, tetapi dia tahu bahwa dia bisa menangis. Dia bisa mengungkapkan pada saat ini, dendam sekecil apa pun. Dia menyeka wajahnya dengan punggung tangannya dan dengan cepat berdiri. Di sebelah pintu, Xiao Qi masih ada di sana dengan tangannya yang patah. Darah masih menggelembung di pergelangan tangannya tanpa memperhatikan hal lain

Chu Qiao dengan cepat merobek pakaiannya, menekan dan memegang acupoints Xiao Qi, sambil membungkus pergelangan tangannya untuk menghentikan pendarahan. Setelah semua itu dia mengumpulkan Xiao Qi di punggungnya, mengepalkan giginya dan berjalan kembali ke halaman belakang

Tepat ketika dia meninggalkan pintu depan, sebuah suara dingin menghentikannya tiba-tiba, “Berhenti! Siapa yang menyuruhmu membawanya pergi?.

Chu Qiao mendongak untuk melihat pria itu mengeluarkan cambuk. Pria yang belum pernah dilihatnya dalam tiga hari. Zhu Shun. Dia menjaga alisnya ringan dan dengan tenang berbicara, Tuan Muda Keempat tidak mengatakan untuk membunuhnya. ”

Dewa tidak mengatakan kamu harus membantunya juga! Kata Zhu Shun, menatap Chu Qiao dengan acuh tak acuh. Dia tidak tahu mengapa, tetapi sejak hari itu di Jalan Jiu Wei, adegan itu selalu muncul dalam mimpinya. Setelah dia memukul anak ini, dia bertanya tentang namanya. Membuatnya tersentak. Dia juga berpikir itu sangat menggelikan bahwa dia masih takut dengan budak status rendah yang belum dewasa ini. Tetapi suara dalam hatinya terus-menerus mengingatkannya bahwa ketika di bawah Kediaman Jenderal, ada banyak mata. Kalau tidak, dia akan meminta anak ini dipindahkan. Tanpa ini cepat atau lambat anak itu akan membawanya kemalangan

Itu asumsi yang salah dari pikiran Guru. Terlalu naif. Seseorang datang, bawa pergi dua budak sombong ini karena tidak mengetahui besarnya langit dan bumi! ”.

Dua pelayan laki-laki maju untuk menarik lengan Chu Qiao. Dengan tergesa-gesa Chu Qiao bersembunyi dari mereka. Gerakan tiba-tiba telah menyebabkan luka Xiao Qi mulai berdarah lagi

Siapa yang berani datang ! Saya adalah orang-orang Tuan Muda Keempat. Anda semua tidak mengerti dengan jelas?.

Zhu Shun mencibir, “Kamu belum mendapatkan bulu ayam tetapi sudah menembakkan panah…. Besok pagi, Tuan Muda Keempat bahkan tidak akan mengingat kalian berdua. Anda berani mencoba menakuti saya dengan ini! Bawalah kedua orang ini pergi dan

berikan mereka pelajaran pahit! ”.

Chu Qiao menjadi serius, dengan Xiao Qi di punggungnya, dia mundur seperti macan tutul. Matanya tajam dan alisnya berkerut

Saat itu suara lain terdengar di belakang Zhu Shun. Seorang anak lelaki tampan, mengenakan jubah boa jasper, berdiri di belakang mereka. Diikuti oleh empat pengikut lainnya, anak berusia 11 tahun berdiri di sana, membuat Zhu Shun terlihat tidak nyaman. Pengurus rumah tangga Zhu, mengapa kamu tidak tahu bahwa Huai menawariku untuk pergi? Apakah keluarga putra mahkota tidak penting? Mengapa kamu terjerat di sini? Saya pikir Anda terlalu menganggur. ”

Zhu Shun kaget, buru-buru mendekati busur, membungkuk cepat di pinggang. “Yan Shi Zi, apakah para pelayan ini tidak mendengarkan disiplin, membuat Yan Shi Zi tertawa. ”

“Apakah ajaranmu untuk pelayan lebih penting atau keluargaku lebih penting? Zhu Shun, saya pikir Anda lebih pintar dari itu. Saya tidak tahu bahwa Anda bisa sangat berani di depan Yan Shi. ”

Zhu Shun kaget mendengar ini dan dengan cepat membenturkan kepalanya ke lantai. “Yang ini tidak berani. Yang ini tidak berani, yang ini salah. ”

Kamu tahu bahwa kamu salah, jadi mengapa kamu masih di sini?

Setelah dia mendengar ini, Zhu Shun tiba-tiba berdiri seperti pantatnya terbakar. Cepat pergi untuk menemukan Zhuge Huai. Para pelayan lainnya dengan cepat mundur ke satu sisi, salah satunya dengan hati-hati berkata, Tolong Yan Shi Zi, masuk ke aula bunga untuk menunggu. ”

Pemuda berjubah elegan mengangguk dan perlahan berbalik. Mata

hitamnya menyapu halaman, menyipit ketika dia melihat Chu Qiao. Sepertinya dia sedang mengingat sesuatu, jadi dia berjalan menghampirinya secara langsung

Chu Qiao diam, saat dia dengan hati-hati mengambil dua langkah mundur. Yan Xun, melihatnya mundur, menghentikan langkahnya. Berpikir sejenak, dia mengeluarkan botol putih dari tas lengan bajunya. Diukir dengan pola bluegrass, itu sangat halus. Dia memberi isyarat padanya untuk mengambil botol itu dengan anggukan ringan

Chu Qiao menatap Yan Xun dari atas ke bawah. Mengingat adegan di sekitar tempat berburu, dia tidak bisu. Dia tidak bergerak maju satu inci pun

Yan Xun hanya tersenyum mendengar ini. Dia membungkuk dan dengan lembut meletakkan botol itu di tanah. Kemudian dia berbalik untuk memasuki Aula Bunga dengan para pengikutnya

Uh. Sedikit erangan terdengar dari belakang. Xiao Qi melihat wajah Chu Qiao yang buram. Suara lalat dan nyamuk bisa terdengar. Karena takut tidak didengar dia berteriak, Kakak Yue.Xiao Qi.apakah aku sekarat?.

Chu Qiao pergi untuk mengambil botol dan memegangnya erat-erat di tangannya. Ketegangan yang dipegangnya di tubuhnya tidak mengendur. Dengan mata muram dia memandang ke arah Rumah Utama. Perlahan tapi tegas dia memandang Xiao Qi dan berkata, “Xiao Qi, Kakak ada bersamamu. Anda akan baik-baik saja. Tidak lama lagi, Anda akan baik-baik saja. ”

**********.

Di bawah rasa sakit anak Musim Dingin. Tangan yang menghitam, akankah dia dimaafkan?

Namun, itu tak terhindarkan. Xiao Qiao dengan tegas memutuskan untuk tetap membalas dendamnya. Semua tidak terganggu!

Ch.9

Bab 9

Bab 9 Pemusnahan Keluarga Jing

Chu Qiao membawa Xiao Qi kembali ke halaman mereka. Dia kemudian dengan cepat membawanya ke kamar untuk membersihkan dan berpakaian luka parah Xiao Qi. Obat Yan Xun bekerja dengan sangat baik. Tidak hanya menghentikan pendarahan, tetapi juga memiliki efek narkotika ringan. Xiao Qi segera bersenandung dalam tidur.

Xiao Ba, yang masih sakit di tempat tidur, terbangun. Dia masih sulit bangun dari tempat tidur. Jadi, dia berusaha keras untuk melihat hanya untuk melihat Chu Qiao yang sedang merebus air sambil merawat Xiao Qi terlihat bodoh. Agak menakutkannya.

Hari semakin larut saat Chu Qiao menyeka keringat di keningnya. Jumlah rasa sakit yang dia rasakan dari bahunya sangat kuat. Dia harus bersandar di dinding hanya untuk mengatur napas. Mendengarkan tidur Xiao Qi dengan menyakitkan. Itu terdengar seperti seseorang meremas hatinya dengan keras dan melemparkannya ke dunia es dan salju. Dia menutup matanya untuk beristirahat tetapi gambar Lin Xi mulai bergema di benaknya lagi. Wajah seorang bocah murni yang tersenyum dan berubah menjadi penampilan seram itu, tidak pernah memiliki citra murni itu lagi.

Setetes air mata mengalir dari matanya yang tertutup rapat. Itu mengalir perlahan ke dagunya yang tajam sebelum jatuh ke sepatu kain tenunannya.

Tiba-tiba, suara ngeri datang dari pintu. Chu Qiao, kaget, berjalan ke pintu dan membukanya. Dia melihat seorang gadis kecil berumur 12 atau 13 tahun berdiri di halaman. Ketika gadis kecil itu melihatnya, dia berlari ke arahnya sambil berteriak, “Yue'er, Zhi Xiang dan para gadis budak lainnya direbut oleh Zhu Guanjia (gelar pembantu rumah tangga, yaitu Zhu Shu). Mereka dibawa !!! ”

Mendengar kata-kata ini, alis Chu Qiao merajut, “Diambil? Kapan ini terjadi?"

"Hal pertama di pagi hari . Saya hanya tahu dari Lin Xi. Dia pergi untuk memohon belas kasih Tuan Muda Keempat tetapi sudah satu hari sejak itu. Apa yang harus saya lakukan?"

"Apakah dia mengatakan hal lain?"

Gadis kecil itu menyeka air matanya, masih menangis, “Itu…. Dia mengirim mereka ke rumah Yang Mulia. ”

"Apa !?" teriak Chu Qiao seperti dia tersambar petir. Dia tahu dari desas-desus akhir-akhir ini bahwa binatang seperti orang tua terhormat itu memiliki beberapa kebiasaan buruk …. . Seperti angin beliung, bayangan melintas di benaknya. Wajahnya tiba-tiba menjadi putih.

Xiao Ba berdiri di ambang pintu, setelah mendengar apa yang dikatakan. Dia menatap bodoh sebelum berjalan untuk menarik pakaian Chu Qiao. Dengan suara kecil seperti dia terluka, dia mulai bertanya pada Qiao, “Kakak Yue, Di mana Kakak Zhi Xiang dan yang lainnya? Dimana mereka?"

Chu Qiao akhirnya pulih dari keterkejutannya dan berlari keluar pintu.

"Lebih tua !!!" Di belakangnya gadis kecil itu menjerit. Tapi untuk

Chu Qiao, dia tidak bisa kembali. Perasaan firasat cepat menguasai benaknya. Dia tidak tahu harus berbuat apa lagi, tetapi dia tahu tidak ada cukup waktu untuk berpikir. Anak-anak perlu diselamatkan. Dia hanya bisa melakukan yang terbaik dengan berlari ke depan, tidak berhenti sejenak.

Dia berlari melewati halaman Qingshan, istal, taman, dan selanjutnya. Akhirnya, dia mencapai gerbang sebelum lima koridor melengkung. Langkah kakinya yang cepat terhenti saat dia menjadi waspada.

"Kakak Yue?" Sebuah suara kecil terdengar di belakangnya. Dia melihat ke belakang hanya untuk menemukan Xiao Ba, masih mengenakan blus longgar, berdiri di sana. Dia bahkan tidak mengenakan sepatu, "Kakak Zhi Xiang, ke mana mereka pergi?"

Chu Qiao menarik Xiao Ba ke bawah dan berjongkok di dekat petak bunga di samping. Saat itu musim dingin, jadi bunga-bunga itu sudah lama layu, tetapi pada malam itu, dengan cahaya yang jarang, akan sangat sulit untuk melihatnya.

Langkah kaki terdengar mendekati mereka, ketika empat orang mendorong gerobak. Seorang pria sedang menarik sementara tiga lainnya berada di samping. Jalan yang ditempuh Chu Qiao sudah sangat jauh. Kecuali untuk pelayan kebersihan, itu tidak biasa bagi orang lain menggunakan jalan ini. Dia mendekatkan Xiao Ba ke semak bunga, menunggu orang-orang itu pergi.

Tapi sebelum mereka mendekati tempat Chu Qiao, dua orang tiba-tiba berhenti. Xiao Ba jelas takut ketika seluruh tubuhnya gemetar meraih pakaian Chu Qiao. Dia tidak berani bergerak. Seorang pria dengan suara kasar berbicara, “Saudaraku, pergi istirahat. Kami pergi begitu lama tanpa istirahat, setidaknya biarkan aku merokok. ”

Yang lain tertawa mendengar ini, “Kecanduan Lao Liu untuk

tembakau. "" Merokok di atas nyala api. ”

Chu Qiao mulai cemas. Angin dingin mulai bertiup dan pakaian Xiao Ba tipis dan rapuh. Dia mulai bergetar lebih keras. Angin kencang bertiup dari Angin Utara mengambil tikar jerami yang menutupi gerobak. Itu terbalik di udara beberapa kali sebelum mendarat di tanah. Di atas tikar kuning itu ada percikan darah merah gelap.

Chu Qiao mengambil waktu itu untuk melihat apa yang ada di kereta. Apa yang dilihatnya mengejutkannya sampai ke intinya. Dia dengan cepat mengulurkan tangan untuk menutupi mulut Xiao Ba!

Cahaya bulan menembus menembus awan. Cahaya bulan pucat itu menghantam gerobak kecil, penuh dengan lapisan demi lapisan tubuh anak kecil. Seperti tumpukan kubis dan lobak Cina yang mati. Tubuh kecil kurus Zhi Xiang telanjang memar di mana-mana. Matanya terbuka lebar, dengan bekuan darah gelap dan memar. Tubuh bagian bawahnya berantakan. Tangan dan kakinya diikat dengan tali dalam posisi yang aneh. Pose itu adalah cara yang paling memalukan untuk diposisikan.

Dengan mulut Xiao Ba tertutup, Chu Qiao memeluknya dengan paksa. Anak kecil itu sepertinya menjadi gila, mati-matian berusaha mendorongnya dan bergegas keluar. Tetesan air mata panas menghantam lengan Chu Qiao dan giginya menggigit daging Qiao. Darah keluar dari pergelangan tangannya di mana dia digigit tetapi dia bertahan. Bahkan ketika darahnya mengotori tanah di semak-semak bunga. Cahaya bulan masih belum mengungkapkannya di semak-semak.

Dia tidak tahu berapa lama mereka di sana, sebelum gerobak didorong lebih jauh secara bertahap. Di sekitar mereka masih sunyi. Chu Qiao akhirnya mengendurkan tangannya. Daging pergelangan tangannya terkoyak tampak mengerikan. Xiao Ba sepertinya kehilangan itu. Dia mencoba membuatnya berbicara tetapi gagal. Chu Qiao mengangkat tangannya untuk menamparnya, dengan

hati-hati memanggil namanya untuk mendapatkan reaksi.

Angin membeku di bawah semak-semak mati. Malam itu bahkan masih dengan musik diputar di Main House. Itu seperti tempat itu dari dunia lain.

"Mereka membunuh mereka …"

Mata anak enam tahun itu akhirnya menatap lurus ke arahnya dan bergumam, “Harus… pergi pergi . Membunuh mereka…"

Chu Qiao terdiam sesaat.

Dengan mata merah Xiao Ba mencari-cari, sepertinya mencari sesuatu. Tiba-tiba dia mengambil batu dari ranjang bunga dan berdiri untuk pergi. Chu Qiao gesit dan meraih anak itu, memegangnya erat-erat.

"Aku ingin membunuh mereka !!! Bunuh mereka !!! ”Anak itu mendesis keras. Wajahnya berubah gila, dipenuhi kebencian, keputusasaan, dan air mata. Dia tampak seperti dia bisa pingsan kapan saja.

Chu Qiao merasa seperti pisau di hatinya saat dia memegang anak itu lebih erat dan air mata akhirnya jatuh.

Hewan-hewan ini, BEASTS ini! Mereka harus mati !! Sepuluh ribu kali tidak cukup untuk membersihkan sampah ini.

Dia belum pernah membenci seseorang sampai saat ini. Dia tidak pernah ingin membunuh orang-orang ini sampai saat ini. Kebencian yang dia rasakan bisa menutupi seluruh langit karena seluruh tubuhnya hanya merasa benci. Kebencian! Membenci kekejaman orang-orang ini, membenci cara-cara yang sangat jahat di dunia ini,

membenci kelemahannya sendiri, membenci ketidakberdayaannya sendiri, membenci dirinya sendiri karena memandang tanpa daya dan tidak bisa melakukan apa-apa. Anak di dadanya hampir pingsan saat dia menangis dan meraung-raung hati dan paru-parunya sampai terasa sakit seperti dicungkil pisau. Jika pada saat ini Chu Qiao memiliki senapan mesin, maka tanpa ragu-ragu, dia benar-benar akan memusnahkan tempat tinggal ini … Sepenuhnya.

Sayang sekali, dia tidak punya. Dia tidak punya apa-apa; tidak ada uang, pengaruh, latar belakang, keterampilan yang baik atau senjata yang sangat baik …. . dia hanya bisa berdiri di sana di tubuh kecil Jing Yue dengan jiwa yang berbeda. Meskipun dia memiliki pengetahuan dan kecerdasan beberapa ribu tahun, tetapi pada saat itu, yang bisa dia lakukan hanyalah berjongkok di semak bunga, bersembunyi dengan hati-hati. Bahkan tidak menyebutkan keberanian mereka.

Membuat dirinya tenang, Chu Qiao menatap bulan yang dingin. Dia bersumpah pada dirinya sendiri secara diam-diam. Ini hanya waktu. Dia tidak ingin yang kedua kalinya seperti ini. Tidak memiliki suara di dunia yang hidup. Tidak memiliki kemampuan untuk bertahan atau mempertahankan diri. Situasi seperti ini … dia tidak menginginkannya !!!

Bulan dingin, seperti air, begitu besar di kediaman besar ini. Dua budak kecil berjongkok di taman belakang bunga-bunga, meringkuk seperti dua anjing muda (yaitu anjing) saling berpelukan erat. Muncul kebencian, begitu banyak kebencian. Cukup untuk menghancurkan Surga dan Bumi.

Ketika mereka akhirnya kembali ke halaman menyedihkan mereka, sudah larut malam. Mereka belum memasuki gerbang ketika mereka melihat pintu terbuka lebar. Chu Qiao tiba-tiba menjadi waspada dan melepaskan tangan Xiao Ba. Berlari untuk masuk dari sisi lain. Apa yang dia lihat adalah ruangan yang berantakan, tempat tidurnya berlumuran darah dan memiliki banyak jejak kaki yang dibuat oleh orang dewasa tetapi tidak sedikit pun bayangan

Xiao Qi.

"Yue, kamu kembali!"

Tiba-tiba dari sudut, seorang gadis kecil muncul dari bawah tumpukan kayu. Chu Qiao bergegas maju menariknya mendekat, "Xiao Qi? Kemana Xiao Qi pergi? "

Gadis kecil itu mulai menangis, “Guanjia datang bersama bangsanya. Dia mengatakan bahwa karena pergelangan tangan Xiao Qi patah, dia tidak bisa lagi bekerja. Dia membuat mereka membawanya pergi. Dia mengatakan mereka akan melemparkannya ke danau Pavillion untuk memberi makan buaya. ”

Wajah Chu Qiao menjadi gelap dan dia hampir pingsan. Hatinya terlalu penuh, saat dia meraih rok gadis itu, "Berapa banyak waktu berlalu sejak mereka datang?"

“Sudah lama. Dia tidak bisa diselamatkan … "

Dia berbalik setelah mendengar itu. Berdiri di ambang pintu adalah Xiao Ba. Matanya merah, menatapnya. Mereka semua meneteskan air mata, tetapi tidak ada yang menangis.

“Lebih tua, aku harus kembali. Kamu berhati-hatilah . Saya mendengar mesin cuci mengatakan bahwa Zhu Guanjia secara khusus membidik Anda. Apa yang Anda lakukan untuk menyinggung perasaannya? ”

Perlahan-lahan menjadi tenang, kedua anak itu berdiri dengan tenang di rumah mereka. Untuk waktu yang lama mereka berdiri di sana tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Drum-drum penjaga malam bergema. Dua anak Jing yang tersisa telah melewati hutan batu biru, akhirnya dengan tenang tiba di Pavillion Lake Residence. Angin dingin membuat malam itu semakin menyedihkan. Hutan bambu di danau terbentang. Membuatnya terlihat tenang, mati …. . Apakah itu siang atau malam, itu tidak terlihat berbeda.

Chu Qiao melangkah ke danau bersama Xiao Ba, “Xiao Ba, berlutut. Kami berterima kasih kepada Kakak dan Kakak. ”

Xiao Ba berusia lebih muda dari 7 tahun. Dengan pertemuan malam ini, dia telah kehilangan banyak kepolosannya sebagai seorang anak. Dia berlutut di samping Chu Qiao dan membungkuk dalam-dalam menuju Danau Triliun. Menundukkan kepalanya tiga kali.

"Xiao Ba, apakah kamu membenci tempat ini?"

Dia mengangguk dalam diam. Chu Qiao dengan suara lembut berbicara dengan ringan, "Apakah kamu ingin pergi?"

"…" Xiao Ba harus berpikir.

Chu Qiao menatap lurus ke depan. Tidak ada gelombang, tidak ada suara. Dia tidak melihat perubahan di sekitarnya. Dia menyipitkan matanya sedikit sebelum berbicara perlahan, “Adikku, aku janji. Kakak perempuan akan membawa Anda pergi dari sini. Tetapi sebelum itu, masih ada beberapa hal yang harus dilakukan. Setelah itu dan semuanya berakhir, kita akan keluar dari sini. ”

Xiao Ba mengangguk pelan. Masih bersujud di tanah, Chu Qiao berbicara lagi, “Saudari Zhi Xiang, Anda selalu berdoa untuk diberkati tetapi saya tidak tahu apa yang salah dengan Dewa. Bahkan, dia buta. Bersama saudara-saudari Anda berjalan ke surga perlahan. Tunggu dan lihat, dalam sekitar delapan bulan, adik perempuan ini akan membalas dendam untuk Anda. ”

Dengan angin kencang, dan malam yang gelap, tinggi di lereng dekat danau, dua sosok saling bergantung, memegang tangan mereka dengan erat.

Bab 9 Pemusnahan Keluarga Jing . . .

Chu Qiao membawa Xiao Qi kembali ke halaman mereka. Dia kemudian dengan cepat membawanya ke kamar untuk membersihkan dan berpakaian luka parah Xiao Qi. Obat Yan Xun bekerja dengan sangat baik. Tidak hanya menghentikan pendarahan, tetapi juga memiliki efek narkotika ringan. Xiao Qi segera bersenandung dalam tidur

Xiao Ba, yang masih sakit di tempat tidur, terbangun. Dia masih sulit bangun dari tempat tidur. Jadi, dia berusaha keras untuk melihat hanya untuk melihat Chu Qiao yang sedang merebus air sambil merawat Xiao Qi terlihat bodoh. Agak menakutkannya

Hari semakin larut saat Chu Qiao menyeka keringat di keningnya. Jumlah rasa sakit yang dia rasakan dari bahunya sangat kuat. Dia harus bersandar di dinding hanya untuk mengatur napas. Mendengarkan tidur Xiao Qi dengan menyakitkan. Itu terdengar seperti seseorang meremas hatinya dengan keras dan melemparkannya ke dunia es dan salju. Dia menutup matanya untuk beristirahat tetapi gambar Lin Xi mulai bergema di benaknya lagi. Wajah seorang bocah murni yang tersenyum dan berubah menjadi penampilan seram itu, tidak pernah memiliki citra murni itu lagi

Setetes air mata mengalir dari matanya yang tertutup rapat. Itu mengalir perlahan ke dagunya yang tajam sebelum jatuh ke sepatu kain tenunannya

Tiba-tiba, suara ngeri datang dari pintu. Chu Qiao, kaget, berjalan ke pintu dan membukanya. Dia melihat seorang gadis kecil

berumur 12 atau 13 tahun berdiri di halaman. Ketika gadis kecil itu melihatnya, dia berlari ke arahnya sambil berteriak, “Yue'er, Zhi Xiang dan para gadis budak lainnya direbut oleh Zhu Guanjia (gelar pembantu rumah tangga, yaitu Zhu Shu). Mereka dibawa !!! ”.

Mendengar kata-kata ini, alis Chu Qiao merajut, “Diambil? Kapan ini terjadi?".

"Hal pertama di pagi hari . Saya hanya tahu dari Lin Xi. Dia pergi untuk memohon belas kasih Tuan Muda Keempat tetapi sudah satu hari sejak itu. Apa yang harus saya lakukan?".

"Apakah dia mengatakan hal lain?"

Gadis kecil itu menyeka air matanya, masih menangis, “Itu…. Dia mengirim mereka ke rumah Yang Mulia. ”

"Apa !?" teriak Chu Qiao seperti dia tersambar petir. Dia tahu dari desas-desus akhir-akhir ini bahwa binatang seperti lelaki tua terhormat memiliki beberapa kebiasaan buruk … Seperti tornado, bayangan melintas di benaknya. Wajahnya tiba-tiba menjadi putih.
.

Xiao Ba berdiri di ambang pintu, setelah mendengar apa yang dikatakan. Dia menatap bodoh sebelum berjalan untuk menarik pakaian Chu Qiao. Dengan suara kecil seperti dia terluka, dia mulai bertanya pada Qiao, “Kakak Yue, Di mana Kakak Zhi Xiang dan yang lainnya? Dimana mereka?".

Chu Qiao akhirnya pulih dari keterkejutannya dan berlari keluar pintu

"Lebih tua !!!" Di belakangnya gadis kecil itu menjerit. Tapi untuk Chu Qiao, dia tidak bisa kembali. Perasaan firasat cepat menguasai benaknya. Dia tidak tahu harus berbuat apa lagi, tetapi dia tahu

tidak ada cukup waktu untuk berpikir. Anak-anak perlu diselamatkan. Dia hanya bisa melakukan yang terbaik dengan berlari ke depan, tidak berhenti sejenak

Dia berlari melewati halaman Qingshan, istal, taman, dan selanjutnya. Akhirnya, dia mencapai gerbang sebelum lima koridor melengkung. Langkah kakinya yang cepat terhenti saat dia menjadi waspada

"Kakak Yue?" Sebuah suara kecil terdengar di belakangnya. Dia melihat ke belakang hanya untuk menemukan Xiao Ba, masih mengenakan blus longgar, berdiri di sana. Dia bahkan tidak mengenakan sepatu, "Kakak Zhi Xiang, kemana mereka pergi?".

Chu Qiao menarik Xiao Ba ke bawah dan berjongkok di dekat petak bunga di samping. Saat itu musim dingin, jadi bunga-bunga itu sudah lama layu, tetapi pada malam itu, dengan cahaya yang jarang, akan sangat sulit untuk melihatnya dari sana.

Langkah kaki terdengar mendekati mereka, ketika empat orang mendorong gerobak. Seorang pria sedang menarik sementara tiga lainnya berada di samping. Jalan yang ditempuh Chu Qiao sudah sangat jauh. Kecuali untuk pelayan kebersihan, itu tidak biasa bagi orang lain menggunakan jalan ini. Dia mendekatkan Xiao Ba ke semak bunga, menunggu orang-orang itu pergi

Tapi sebelum mereka mendekati tempat Chu Qiao, dua orang tiba-tiba berhenti. Xiao Ba jelas takut ketika seluruh tubuhnya gemetar meraih pakaian Chu Qiao. Dia tidak berani bergerak. Seorang pria dengan suara kasar berbicara, “Saudaraku, pergi istirahat. Kami pergi begitu lama tanpa istirahat, setidaknya biarkan aku merokok. ”

Yang lain tertawa mendengar ini, “Kecanduan Lao Liu untuk tembakau. "" Merokok di atas nyala api. ”

Chu Qiao mulai cemas. Angin dingin mulai bertiup dan pakaian Xiao Ba tipis dan rapuh. Dia mulai bergetar lebih keras. Angin kencang bertiup dari Angin Utara mengambil tikar jerami yang menutupi gerobak. Itu terbalik di udara beberapa kali sebelum mendarat di tanah. Di atas tikar kuning itu ada percikan darah merah gelap

Chu Qiao mengambil waktu itu untuk melihat apa yang ada di kereta. Apa yang dilihatnya mengejutkannya sampai ke intinya. Dia dengan cepat mengulurkan tangan untuk menutupi mulut Xiao Ba !. . . .

Cahaya bulan menembus menembus awan. Cahaya bulan pucat itu menghantam gerobak kecil, penuh dengan lapisan demi lapisan tubuh anak kecil. Seperti tumpukan kubis dan lobak Cina yang mati. Tubuh kecil kurus Zhi Xiang telanjang memar di mana-mana. Matanya terbuka lebar, dengan bekuan darah gelap dan memar. Tubuh bagian bawahnya berantakan. Tangan dan kakinya diikat dengan tali dalam posisi yang aneh. Pose itu adalah cara yang paling memalukan untuk diposisikan

Dengan mulut Xiao Ba tertutup, Chu Qiao memeluknya dengan paksa. Anak kecil itu sepertinya menjadi gila, mati-matian berusaha mendorongnya dan bergegas keluar. Tetesan air mata panas menghantam lengan Chu Qiao dan giginya menggigit daging Qiao. Darah keluar dari pergelangan tangannya di mana dia digigit tetapi dia bertahan. Bahkan ketika darahnya mengotori tanah di semak-semak bunga. Cahaya bulan masih belum mengungkapkannya di semak-semak

Dia tidak tahu berapa lama mereka di sana, sebelum gerobak didorong lebih jauh secara bertahap. Di sekitar mereka masih sunyi. Chu Qiao akhirnya mengendurkan tangannya. Daging pergelangan tangannya terkoyak tampak mengerikan. Xiao Ba sepertinya kehilangan itu. Dia mencoba membuatnya berbicara tetapi gagal. Chu Qiao mengangkat tangannya untuk menamparnya, dengan hati-hati memanggil namanya untuk mendapatkan reaksi

Angin membeku di bawah semak-semak mati. Malam itu bahkan masih dengan musik diputar di Main House. Itu seperti tempat itu dari dunia lain

"Mereka membunuh mereka …".

Mata anak enam tahun itu akhirnya menatap lurus ke arahnya dan bergumam, “Harus… pergi pergi . Membunuh mereka…".

Chu Qiao terdiam sesaat

Dengan mata merah Xiao Ba mencari-cari, sepertinya mencari sesuatu. Tiba-tiba dia mengambil batu dari ranjang bunga dan berdiri untuk pergi. Chu Qiao gesit dan meraih anak itu, memegangnya erat-erat

"Aku ingin membunuh mereka !!! Bunuh mereka !!! ”Anak itu mendesis keras. Wajahnya berubah gila, dipenuhi kebencian, keputusasaan, dan air mata. Dia tampak seperti dia bisa pingsan kapan saja

Chu Qiao merasa seperti pisau di hatinya saat dia memegang anak itu lebih erat dan air mata akhirnya jatuh

Hewan-hewan ini, BEASTS ini! Mereka harus mati !! Sepuluh ribu kali tidak cukup untuk membersihkan sampah ini

Dia belum pernah membenci seseorang sampai saat ini. Dia tidak pernah ingin membunuh orang-orang ini sampai saat ini. Kebencian yang dia rasakan bisa menutupi seluruh langit karena seluruh tubuhnya hanya merasa benci. Kebencian! Membenci kekejaman orang-orang ini, membenci cara-cara yang sangat jahat di dunia ini, membenci kelemahannya sendiri, membenci ketidakberdayaannya sendiri, membenci dirinya sendiri karena memandang tanpa daya

dan tidak bisa melakukan apa-apa. Anak di dadanya hampir pingsan saat dia menangis dan meraung-raung hati dan paru-parunya sampai terasa sakit seperti dicungkil pisau. Jika pada saat ini Chu Qiao memiliki senapan mesin, maka tanpa ragu-ragu, dia benar-benar akan memusnahkan kediaman ini … Benar-benar

Sayang sekali, dia tidak punya. Dia tidak punya apa-apa; tidak ada uang, pengaruh, latar belakang, keterampilan yang baik atau senjata yang bagus … dia hanya bisa berdiri di sana dalam tubuh kecil Jing Yue dengan jiwa yang berbeda. Meskipun dia memiliki pengetahuan dan kecerdasan beberapa ribu tahun, tetapi pada saat itu, yang bisa dia lakukan hanyalah berjongkok di semak bunga, bersembunyi dengan hati-hati. Bahkan tidak menyebutkan keberanian mereka

Membuat dirinya tenang, Chu Qiao menatap bulan yang dingin. Dia bersumpah pada dirinya sendiri secara diam-diam. Ini hanya waktu. Dia tidak ingin yang kedua kalinya seperti ini. Tidak memiliki suara di dunia yang hidup. Tidak memiliki kemampuan untuk bertahan atau mempertahankan diri. Situasi seperti ini … dia tidak menginginkannya !!!.

Bulan dingin, seperti air, begitu besar di kediaman besar ini. Dua budak kecil berjongkok di taman belakang bunga-bunga, meringkuk seperti dua anjing muda (yaitu anjing) saling berpelukan erat. Muncul kebencian, begitu banyak kebencian. Cukup untuk menghancurkan Surga dan Bumi

Ketika mereka akhirnya kembali ke halaman menyedihkan mereka, sudah larut malam. Mereka belum memasuki gerbang ketika mereka melihat pintu terbuka lebar. Chu Qiao tiba-tiba menjadi waspada dan melepaskan tangan Xiao Ba. Berlari untuk masuk dari sisi lain. Apa yang dia lihat adalah ruangan yang berantakan, tempat tidurnya berlumuran darah dan memiliki banyak jejak kaki yang dibuat oleh orang dewasa tetapi tidak sedikit pun bayangan Xiao Qi

"Yue, kamu kembali!".

Tiba-tiba dari sudut, seorang gadis kecil muncul dari bawah tumpukan kayu. Chu Qiao bergegas maju menariknya mendekat, "Xiao Qi? Kemana Xiao Qi pergi? ".

Gadis kecil itu mulai menangis, “Guanjia datang bersama bangsanya. Dia mengatakan bahwa karena pergelangan tangan Xiao Qi patah, dia tidak bisa lagi bekerja. Dia membuat mereka membawanya pergi. Dia mengatakan mereka akan melemparkannya ke danau Pavillion untuk memberi makan buaya. ”

Wajah Chu Qiao menjadi gelap dan dia hampir pingsan. Hatinya terlalu penuh, saat ia meraih rok gadis itu, "Berapa banyak waktu berlalu sejak mereka datang?".

“Sudah lama. Dia tidak bisa diselamatkan … ".

Dia berbalik setelah mendengar itu. Berdiri di ambang pintu adalah Xiao Ba. Matanya merah, menatapnya. Mereka semua meneteskan air mata, tetapi tidak ada yang menangis

“Lebih tua, aku harus kembali. Kamu berhati-hatilah . Saya mendengar mesin cuci mengatakan bahwa Zhu Guanjia secara khusus membidik Anda. Apa yang Anda lakukan untuk menyinggung perasaannya? ".

Perlahan-lahan menjadi tenang, kedua anak itu berdiri dengan tenang di rumah mereka. Untuk waktu yang lama mereka berdiri di sana tanpa mengucapkan sepatah kata pun

Drum-drum penjaga malam bergema. Dua anak Jing yang tersisa telah melewati hutan batu biru, akhirnya dengan tenang tiba di Pavillion Lake Residence. Angin dingin membuat malam itu

semakin menyedihkan. Hutan bambu di danau terbentang. Membuatnya terlihat tenang, mati … Entah itu siang atau malam, itu tidak terlihat berbeda

Chu Qiao melangkah ke danau bersama Xiao Ba, “Xiao Ba, berlutut. Kami berterima kasih kepada Kakak dan Kakak. ”

Xiao Ba berusia lebih muda dari 7 tahun. Dengan pertemuan malam ini, dia telah kehilangan banyak kepolosannya sebagai seorang anak. Dia berlutut di samping Chu Qiao dan membungkuk dalam-dalam menuju Danau Triliun. Menundukkan kepalanya tiga kali

“Xiao Ba, apakah kamu membenci tempat ini?”.

Dia mengangguk dalam diam. Chu Qiao dengan suara lembut berbicara dengan ringan, "Apakah kamu ingin pergi?"

"…" Xiao Ba harus berpikir

Chu Qiao menatap lurus ke depan. Tidak ada gelombang, tidak ada suara. Dia tidak melihat perubahan di sekitarnya. Dia menyipitkan matanya sedikit sebelum berbicara perlahan, “Adikku, aku janji. Kakak perempuan akan membawa Anda pergi dari sini. Tetapi sebelum itu, masih ada beberapa hal yang harus dilakukan. Setelah itu dan semuanya berakhir, kita akan keluar dari sini. ”

Xiao Ba mengangguk pelan. Masih bersujud di tanah, Chu Qiao berbicara lagi, “Kakak Zhi Xiang, kamu selalu berdoa untuk diberkati tetapi aku tidak tahu apa yang salah dengan Dewa. Bahkan, dia buta. Bersama saudara-saudari Anda berjalan ke surga perlahan. Tunggu dan lihat, dalam sekitar delapan bulan, adik perempuan ini akan membalas dendam untuk Anda. ”

Dengan angin kencang, dan malam gelap, tinggi di lereng dekat danau, dua sosok saling bergantung, memegang tangan mereka

erat-erat

Bab 9

Bab 9 Pemusnahan Keluarga Jing

Chu Qiao membawa Xiao Qi kembali ke halaman mereka. Dia kemudian dengan cepat membawanya ke kamar untuk membersihkan dan berpakaian luka parah Xiao Qi. Obat Yan Xun bekerja dengan sangat baik. Tidak hanya menghentikan pendarahan, tetapi juga memiliki efek narkotika ringan. Xiao Qi segera bersenandung dalam tidur.

Xiao Ba, yang masih sakit di tempat tidur, terbangun. Dia masih sulit bangun dari tempat tidur. Jadi, dia berusaha keras untuk melihat hanya untuk melihat Chu Qiao yang sedang merebus air sambil merawat Xiao Qi terlihat bodoh. Agak menakutkannya.

Hari semakin larut saat Chu Qiao menyeka keringat di keningnya. Jumlah rasa sakit yang dia rasakan dari bahunya sangat kuat. Dia harus bersandar di dinding hanya untuk mengatur napas. Mendengarkan tidur Xiao Qi dengan menyakitkan. Itu terdengar seperti seseorang meremas hatinya dengan keras dan melemparkannya ke dunia es dan salju. Dia menutup matanya untuk beristirahat tetapi gambar Lin Xi mulai bergema di benaknya lagi. Wajah seorang bocah murni yang tersenyum dan berubah menjadi penampilan seram itu, tidak pernah memiliki citra murni itu lagi.

Setetes air mata mengalir dari matanya yang tertutup rapat. Itu mengalir perlahan ke dagunya yang tajam sebelum jatuh ke sepatu kain tenunannya.

Tiba-tiba, suara ngeri datang dari pintu. Chu Qiao, kaget, berjalan ke pintu dan membukanya. Dia melihat seorang gadis kecil

berumur 12 atau 13 tahun berdiri di halaman. Ketika gadis kecil itu melihatnya, dia berlari ke arahnya sambil berteriak, “Yue'er, Zhi Xiang dan para gadis budak lainnya direbut oleh Zhu Guanjia (gelar pembantu rumah tangga, yaitu Zhu Shu). Mereka dibawa ! ”

Mendengar kata-kata ini, alis Chu Qiao merajut, “Diambil? Kapan ini terjadi?

Hal pertama di pagi hari. Saya hanya tahu dari Lin Xi. Dia pergi untuk memohon belas kasih Tuan Muda Keempat tetapi sudah satu hari sejak itu. Apa yang harus saya lakukan?

Apakah dia mengatakan hal lain?

Gadis kecil itu menyeka air matanya, masih menangis, “Itu…. Dia mengirim mereka ke rumah Yang Mulia. ”

Apa !? teriak Chu Qiao seperti dia tersambar petir. Dia tahu dari desas-desus akhir-akhir ini bahwa binatang seperti orang tua terhormat itu memiliki beberapa kebiasaan buruk. Seperti angin beliung, bayangan melintas di benaknya. Wajahnya tiba-tiba menjadi putih.

Xiao Ba berdiri di ambang pintu, setelah mendengar apa yang dikatakan. Dia menatap bodoh sebelum berjalan untuk menarik pakaian Chu Qiao. Dengan suara kecil seperti dia terluka, dia mulai bertanya pada Qiao, “Kakak Yue, Di mana Kakak Zhi Xiang dan yang lainnya? Dimana mereka?

Chu Qiao akhirnya pulih dari keterkejutannya dan berlari keluar pintu.

Lebih tua ! Di belakangnya gadis kecil itu menjerit. Tapi untuk Chu Qiao, dia tidak bisa kembali. Perasaan firasat cepat menguasai benaknya. Dia tidak tahu harus berbuat apa lagi, tetapi dia tahu

tidak ada cukup waktu untuk berpikir. Anak-anak perlu diselamatkan. Dia hanya bisa melakukan yang terbaik dengan berlari ke depan, tidak berhenti sejenak.

Dia berlari melewati halaman Qingshan, istal, taman, dan selanjutnya. Akhirnya, dia mencapai gerbang sebelum lima koridor melengkung. Langkah kakinya yang cepat terhenti saat dia menjadi waspada.

Kakak Yue? Sebuah suara kecil terdengar di belakangnya. Dia melihat ke belakang hanya untuk menemukan Xiao Ba, masih mengenakan blus longgar, berdiri di sana. Dia bahkan tidak mengenakan sepatu, Kakak Zhi Xiang, ke mana mereka pergi?

Chu Qiao menarik Xiao Ba ke bawah dan berjongkok di dekat petak bunga di samping. Saat itu musim dingin, jadi bunga-bunga itu sudah lama layu, tetapi pada malam itu, dengan cahaya yang jarang, akan sangat sulit untuk melihatnya.

Langkah kaki terdengar mendekati mereka, ketika empat orang mendorong gerobak. Seorang pria sedang menarik sementara tiga lainnya berada di samping. Jalan yang ditempuh Chu Qiao sudah sangat jauh. Kecuali untuk pelayan kebersihan, itu tidak biasa bagi orang lain menggunakan jalan ini. Dia mendekatkan Xiao Ba ke semak bunga, menunggu orang-orang itu pergi.

Tapi sebelum mereka mendekati tempat Chu Qiao, dua orang tiba-tiba berhenti. Xiao Ba jelas takut ketika seluruh tubuhnya gemetar meraih pakaian Chu Qiao. Dia tidak berani bergerak. Seorang pria dengan suara kasar berbicara, “Saudaraku, pergi istirahat. Kami pergi begitu lama tanpa istirahat, setidaknya biarkan aku merokok. ”

Yang lain tertawa mendengar ini, “Kecanduan Lao Liu untuk tembakau. Merokok di atas nyala api. ”

Chu Qiao mulai cemas. Angin dingin mulai bertiup dan pakaian Xiao Ba tipis dan rapuh. Dia mulai bergetar lebih keras. Angin kencang bertiup dari Angin Utara mengambil tikar jerami yang menutupi gerobak. Itu terbalik di udara beberapa kali sebelum mendarat di tanah. Di atas tikar kuning itu ada percikan darah merah gelap.

Chu Qiao mengambil waktu itu untuk melihat apa yang ada di kereta. Apa yang dilihatnya mengejutkannya sampai ke intinya. Dia dengan cepat mengulurkan tangan untuk menutupi mulut Xiao Ba!

Cahaya bulan menembus menembus awan. Cahaya bulan pucat itu menghantam gerobak kecil, penuh dengan lapisan demi lapisan tubuh anak kecil. Seperti tumpukan kubis dan lobak Cina yang mati. Tubuh kecil kurus Zhi Xiang telanjang memar di mana-mana. Matanya terbuka lebar, dengan bekuan darah gelap dan memar. Tubuh bagian bawahnya berantakan. Tangan dan kakinya diikat dengan tali dalam posisi yang aneh. Pose itu adalah cara yang paling memalukan untuk diposisikan.

Dengan mulut Xiao Ba tertutup, Chu Qiao memeluknya dengan paksa. Anak kecil itu sepertinya menjadi gila, mati-matian berusaha mendorongnya dan bergegas keluar. Tetesan air mata panas menghantam lengan Chu Qiao dan giginya menggigit daging Qiao. Darah keluar dari pergelangan tangannya di mana dia digigit tetapi dia bertahan. Bahkan ketika darahnya mengotori tanah di semak-semak bunga. Cahaya bulan masih belum mengungkapkannya di semak-semak.

Dia tidak tahu berapa lama mereka di sana, sebelum gerobak didorong lebih jauh secara bertahap. Di sekitar mereka masih sunyi. Chu Qiao akhirnya mengendurkan tangannya. Daging pergelangan tangannya terkoyak tampak mengerikan. Xiao Ba sepertinya kehilangan itu. Dia mencoba membuatnya berbicara tetapi gagal. Chu Qiao mengangkat tangannya untuk menamparnya, dengan hati-hati memanggil namanya untuk mendapatkan reaksi.

Angin membeku di bawah semak-semak mati. Malam itu bahkan masih dengan musik diputar di Main House. Itu seperti tempat itu dari dunia lain.

Mereka membunuh mereka.

Mata anak enam tahun itu akhirnya menatap lurus ke arahnya dan bergumam, “Harus… pergi pergi. Membunuh mereka…

Chu Qiao terdiam sesaat.

Dengan mata merah Xiao Ba mencari-cari, sepertinya mencari sesuatu. Tiba-tiba dia mengambil batu dari ranjang bunga dan berdiri untuk pergi. Chu Qiao gesit dan meraih anak itu, memegangnya erat-erat.

Aku ingin membunuh mereka ! Bunuh mereka ! ”Anak itu mendesis keras. Wajahnya berubah gila, dipenuhi kebencian, keputusasaan, dan air mata. Dia tampak seperti dia bisa pingsan kapan saja.

Chu Qiao merasa seperti pisau di hatinya saat dia memegang anak itu lebih erat dan air mata akhirnya jatuh.

Hewan-hewan ini, BEASTS ini! Mereka harus mati ! Sepuluh ribu kali tidak cukup untuk membersihkan sampah ini.

Dia belum pernah membenci seseorang sampai saat ini. Dia tidak pernah ingin membunuh orang-orang ini sampai saat ini. Kebencian yang dia rasakan bisa menutupi seluruh langit karena seluruh tubuhnya hanya merasa benci. Kebencian! Membenci kekejaman orang-orang ini, membenci cara-cara yang sangat jahat di dunia ini, membenci kelemahannya sendiri, membenci ketidakberdayaannya sendiri, membenci dirinya sendiri karena memandang tanpa daya dan tidak bisa melakukan apa-apa. Anak di dadanya hampir pingsan saat dia menangis dan meraung-raung hati dan paru-

parunya sampai terasa sakit seperti dicungkil pisau. Jika pada saat ini Chu Qiao memiliki senapan mesin, maka tanpa ragu-ragu, dia benar-benar akan memusnahkan tempat tinggal ini.Sepenuhnya.

Sayang sekali, dia tidak punya. Dia tidak punya apa-apa; tidak ada uang, pengaruh, latar belakang, keterampilan yang baik atau senjata yang sangat baik. dia hanya bisa berdiri di sana di tubuh kecil Jing Yue dengan jiwa yang berbeda. Meskipun dia memiliki pengetahuan dan kecerdasan beberapa ribu tahun, tetapi pada saat itu, yang bisa dia lakukan hanyalah berjongkok di semak bunga, bersembunyi dengan hati-hati. Bahkan tidak menyebutkan keberanian mereka.

Membuat dirinya tenang, Chu Qiao menatap bulan yang dingin. Dia bersumpah pada dirinya sendiri secara diam-diam. Ini hanya waktu. Dia tidak ingin yang kedua kalinya seperti ini. Tidak memiliki suara di dunia yang hidup. Tidak memiliki kemampuan untuk bertahan atau mempertahankan diri. Situasi seperti ini.dia tidak menginginkannya !

Bulan dingin, seperti air, begitu besar di kediaman besar ini. Dua budak kecil berjongkok di taman belakang bunga-bunga, meringkuk seperti dua anjing muda (yaitu anjing) saling berpelukan erat. Muncul kebencian, begitu banyak kebencian. Cukup untuk menghancurkan Surga dan Bumi.

Ketika mereka akhirnya kembali ke halaman menyedihkan mereka, sudah larut malam. Mereka belum memasuki gerbang ketika mereka melihat pintu terbuka lebar. Chu Qiao tiba-tiba menjadi waspada dan melepaskan tangan Xiao Ba. Berlari untuk masuk dari sisi lain. Apa yang dia lihat adalah ruangan yang berantakan, tempat tidurnya berlumuran darah dan memiliki banyak jejak kaki yang dibuat oleh orang dewasa tetapi tidak sedikit pun bayangan Xiao Qi.

Yue, kamu kembali!

Tiba-tiba dari sudut, seorang gadis kecil muncul dari bawah tumpukan kayu. Chu Qiao bergegas maju menariknya mendekat, Xiao Qi? Kemana Xiao Qi pergi?

Gadis kecil itu mulai menangis, “Guanjia datang bersama bangsanya. Dia mengatakan bahwa karena pergelangan tangan Xiao Qi patah, dia tidak bisa lagi bekerja. Dia membuat mereka membawanya pergi. Dia mengatakan mereka akan melemparkannya ke danau Pavillion untuk memberi makan buaya. ”

Wajah Chu Qiao menjadi gelap dan dia hampir pingsan. Hatinya terlalu penuh, saat dia meraih rok gadis itu, Berapa banyak waktu berlalu sejak mereka datang?

“Sudah lama. Dia tidak bisa diselamatkan.

Dia berbalik setelah mendengar itu. Berdiri di ambang pintu adalah Xiao Ba. Matanya merah, menatapnya. Mereka semua meneteskan air mata, tetapi tidak ada yang menangis.

“Lebih tua, aku harus kembali. Kamu berhati-hatilah. Saya mendengar mesin cuci mengatakan bahwa Zhu Guanjia secara khusus membidik Anda. Apa yang Anda lakukan untuk menyinggung perasaannya? ”

Perlahan-lahan menjadi tenang, kedua anak itu berdiri dengan tenang di rumah mereka. Untuk waktu yang lama mereka berdiri di sana tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Drum-drum penjaga malam bergema. Dua anak Jing yang tersisa telah melewati hutan batu biru, akhirnya dengan tenang tiba di Pavillion Lake Residence. Angin dingin membuat malam itu semakin menyedihkan. Hutan bambu di danau terbentang. Membuatnya terlihat tenang, mati. Apakah itu siang atau malam,

itu tidak terlihat berbeda.

Chu Qiao melangkah ke danau bersama Xiao Ba, “Xiao Ba, berlutut. Kami berterima kasih kepada Kakak dan Kakak. ”

Xiao Ba berusia lebih muda dari 7 tahun. Dengan pertemuan malam ini, dia telah kehilangan banyak kepolosannya sebagai seorang anak. Dia berlutut di samping Chu Qiao dan membungkuk dalam-dalam menuju Danau Triliun. Menundukkan kepalanya tiga kali.

Xiao Ba, apakah kamu membenci tempat ini?

Dia mengangguk dalam diam. Chu Qiao dengan suara lembut berbicara dengan ringan, Apakah kamu ingin pergi?

.Xiao Ba harus berpikir.

Chu Qiao menatap lurus ke depan. Tidak ada gelombang, tidak ada suara. Dia tidak melihat perubahan di sekitarnya. Dia menyipitkan matanya sedikit sebelum berbicara perlahan, “Adikku, aku janji. Kakak perempuan akan membawa Anda pergi dari sini. Tetapi sebelum itu, masih ada beberapa hal yang harus dilakukan. Setelah itu dan semuanya berakhir, kita akan keluar dari sini. ”

Xiao Ba mengangguk pelan. Masih bersujud di tanah, Chu Qiao berbicara lagi, “Saudari Zhi Xiang, Anda selalu berdoa untuk diberkati tetapi saya tidak tahu apa yang salah dengan Dewa. Bahkan, dia buta. Bersama saudara-saudari Anda berjalan ke surga perlahan. Tunggu dan lihat, dalam sekitar delapan bulan, adik perempuan ini akan membalas dendam untuk Anda. ”

Dengan angin kencang, dan malam yang gelap, tinggi di lereng dekat danau, dua sosok saling bergantung, memegang tangan mereka dengan erat.

Bab 9 Pemusnahan Keluarga Jing. .

Chu Qiao membawa Xiao Qi kembali ke halaman mereka. Dia kemudian dengan cepat membawanya ke kamar untuk membersihkan dan berpakaian luka parah Xiao Qi. Obat Yan Xun bekerja dengan sangat baik. Tidak hanya menghentikan pendarahan, tetapi juga memiliki efek narkotika ringan. Xiao Qi segera bersenandung dalam tidur

Xiao Ba, yang masih sakit di tempat tidur, terbangun. Dia masih sulit bangun dari tempat tidur. Jadi, dia berusaha keras untuk melihat hanya untuk melihat Chu Qiao yang sedang merebus air sambil merawat Xiao Qi terlihat bodoh. Agak menakutkannya

Hari semakin larut saat Chu Qiao menyeka keringat di keningnya. Jumlah rasa sakit yang dia rasakan dari bahunya sangat kuat. Dia harus bersandar di dinding hanya untuk mengatur napas. Mendengarkan tidur Xiao Qi dengan menyakitkan. Itu terdengar seperti seseorang meremas hatinya dengan keras dan melemparkannya ke dunia es dan salju. Dia menutup matanya untuk beristirahat tetapi gambar Lin Xi mulai bergema di benaknya lagi. Wajah seorang bocah murni yang tersenyum dan berubah menjadi penampilan seram itu, tidak pernah memiliki citra murni itu lagi

Setetes air mata mengalir dari matanya yang tertutup rapat. Itu mengalir perlahan ke dagunya yang tajam sebelum jatuh ke sepatu kain tenunannya

Tiba-tiba, suara ngeri datang dari pintu. Chu Qiao, kaget, berjalan ke pintu dan membukanya. Dia melihat seorang gadis kecil berumur 12 atau 13 tahun berdiri di halaman. Ketika gadis kecil itu melihatnya, dia berlari ke arahnya sambil berteriak, “Yue'er, Zhi Xiang dan para gadis budak lainnya direbut oleh Zhu Guanjia (gelar pembantu rumah tangga, yaitu Zhu Shu). Mereka dibawa ! ”.

Mendengar kata-kata ini, alis Chu Qiao merajut, “Diambil? Kapan ini terjadi?.

Hal pertama di pagi hari. Saya hanya tahu dari Lin Xi. Dia pergi untuk memohon belas kasih Tuan Muda Keempat tetapi sudah satu hari sejak itu. Apa yang harus saya lakukan?.

Apakah dia mengatakan hal lain?

Gadis kecil itu menyeka air matanya, masih menangis, “Itu…. Dia mengirim mereka ke rumah Yang Mulia. ”

Apa !? teriak Chu Qiao seperti dia tersambar petir. Dia tahu dari desas-desus akhir-akhir ini bahwa binatang seperti lelaki tua terhormat memiliki beberapa kebiasaan buruk.Seperti tornado, bayangan melintas di benaknya. Wajahnya tiba-tiba menjadi putih.
.

Xiao Ba berdiri di ambang pintu, setelah mendengar apa yang dikatakan. Dia menatap bodoh sebelum berjalan untuk menarik pakaian Chu Qiao. Dengan suara kecil seperti dia terluka, dia mulai bertanya pada Qiao, “Kakak Yue, Di mana Kakak Zhi Xiang dan yang lainnya? Dimana mereka?.

Chu Qiao akhirnya pulih dari keterkejutannya dan berlari keluar pintu

Lebih tua ! Di belakangnya gadis kecil itu menjerit. Tapi untuk Chu Qiao, dia tidak bisa kembali. Perasaan firasat cepat menguasai benaknya. Dia tidak tahu harus berbuat apa lagi, tetapi dia tahu tidak ada cukup waktu untuk berpikir. Anak-anak perlu diselamatkan. Dia hanya bisa melakukan yang terbaik dengan berlari ke depan, tidak berhenti sejenak

Dia berlari melewati halaman Qingshan, istal, taman, dan

selanjutnya. Akhirnya, dia mencapai gerbang sebelum lima koridor melengkung. Langkah kakinya yang cepat terhenti saat dia menjadi waspada

Kakak Yue? Sebuah suara kecil terdengar di belakangnya. Dia melihat ke belakang hanya untuk menemukan Xiao Ba, masih mengenakan blus longgar, berdiri di sana. Dia bahkan tidak mengenakan sepatu, Kakak Zhi Xiang, kemana mereka pergi?.

Chu Qiao menarik Xiao Ba ke bawah dan berjongkok di dekat petak bunga di samping. Saat itu musim dingin, jadi bunga-bunga itu sudah lama layu, tetapi pada malam itu, dengan cahaya yang jarang, akan sangat sulit untuk melihatnya dari sana.

Langkah kaki terdengar mendekati mereka, ketika empat orang mendorong gerobak. Seorang pria sedang menarik sementara tiga lainnya berada di samping. Jalan yang ditempuh Chu Qiao sudah sangat jauh. Kecuali untuk pelayan kebersihan, itu tidak biasa bagi orang lain menggunakan jalan ini. Dia mendekatkan Xiao Ba ke semak bunga, menunggu orang-orang itu pergi

Tapi sebelum mereka mendekati tempat Chu Qiao, dua orang tiba-tiba berhenti. Xiao Ba jelas takut ketika seluruh tubuhnya gemetar meraih pakaian Chu Qiao. Dia tidak berani bergerak. Seorang pria dengan suara kasar berbicara, “Saudaraku, pergi istirahat. Kami pergi begitu lama tanpa istirahat, setidaknya biarkan aku merokok. ”

Yang lain tertawa mendengar ini, “Kecanduan Lao Liu untuk tembakau. Merokok di atas nyala api. ”

Chu Qiao mulai cemas. Angin dingin mulai bertiup dan pakaian Xiao Ba tipis dan rapuh. Dia mulai bergetar lebih keras. Angin kencang bertiup dari Angin Utara mengambil tikar jerami yang menutupi gerobak. Itu terbalik di udara beberapa kali sebelum mendarat di tanah. Di atas tikar kuning itu ada percikan darah

merah gelap

Chu Qiao mengambil waktu itu untuk melihat apa yang ada di kereta. Apa yang dilihatnya mengejutkannya sampai ke intinya. Dia dengan cepat mengulurkan tangan untuk menutupi mulut Xiao Ba !. . .

Cahaya bulan menembus menembus awan. Cahaya bulan pucat itu menghantam gerobak kecil, penuh dengan lapisan demi lapisan tubuh anak kecil. Seperti tumpukan kubis dan lobak Cina yang mati. Tubuh kecil kurus Zhi Xiang telanjang memar di mana-mana. Matanya terbuka lebar, dengan bekuan darah gelap dan memar. Tubuh bagian bawahnya berantakan. Tangan dan kakinya diikat dengan tali dalam posisi yang aneh. Pose itu adalah cara yang paling memalukan untuk diposisikan

Dengan mulut Xiao Ba tertutup, Chu Qiao memeluknya dengan paksa. Anak kecil itu sepertinya menjadi gila, mati-matian berusaha mendorongnya dan bergegas keluar. Tetesan air mata panas menghantam lengan Chu Qiao dan giginya menggigit daging Qiao. Darah keluar dari pergelangan tangannya di mana dia digigit tetapi dia bertahan. Bahkan ketika darahnya mengotori tanah di semak-semak bunga. Cahaya bulan masih belum mengungkapkannya di semak-semak

Dia tidak tahu berapa lama mereka di sana, sebelum gerobak didorong lebih jauh secara bertahap. Di sekitar mereka masih sunyi. Chu Qiao akhirnya mengendurkan tangannya. Daging pergelangan tangannya terkoyak tampak mengerikan. Xiao Ba sepertinya kehilangan itu. Dia mencoba membuatnya berbicara tetapi gagal. Chu Qiao mengangkat tangannya untuk menamparnya, dengan hati-hati memanggil namanya untuk mendapatkan reaksi

Angin membeku di bawah semak-semak mati. Malam itu bahkan masih dengan musik diputar di Main House. Itu seperti tempat itu dari dunia lain

Mereka membunuh mereka.

Mata anak enam tahun itu akhirnya menatap lurus ke arahnya dan bergumam, “Harus… pergi pergi. Membunuh mereka….

Chu Qiao terdiam sesaat

Dengan mata merah Xiao Ba mencari-cari, sepertinya mencari sesuatu. Tiba-tiba dia mengambil batu dari ranjang bunga dan berdiri untuk pergi. Chu Qiao gesit dan meraih anak itu, memegangnya erat-erat

Aku ingin membunuh mereka ! Bunuh mereka ! ”Anak itu mendesis keras. Wajahnya berubah gila, dipenuhi kebencian, keputusasaan, dan air mata. Dia tampak seperti dia bisa pingsan kapan saja

Chu Qiao merasa seperti pisau di hatinya saat dia memegang anak itu lebih erat dan air mata akhirnya jatuh

Hewan-hewan ini, BEASTS ini! Mereka harus mati ! Sepuluh ribu kali tidak cukup untuk membersihkan sampah ini

Dia belum pernah membenci seseorang sampai saat ini. Dia tidak pernah ingin membunuh orang-orang ini sampai saat ini. Kebencian yang dia rasakan bisa menutupi seluruh langit karena seluruh tubuhnya hanya merasa benci. Kebencian! Membenci kekejaman orang-orang ini, membenci cara-cara yang sangat jahat di dunia ini, membenci kelemahannya sendiri, membenci ketidakberdayaannya sendiri, membenci dirinya sendiri karena memandang tanpa daya dan tidak bisa melakukan apa-apa. Anak di dadanya hampir pingsan saat dia menangis dan meraung-raung hati dan paru-parunya sampai terasa sakit seperti dicungkil pisau. Jika pada saat ini Chu Qiao memiliki senapan mesin, maka tanpa ragu-ragu, dia benar-benar akan memusnahkan kediaman ini.Benar-benar

Sayang sekali, dia tidak punya. Dia tidak punya apa-apa; tidak ada uang, pengaruh, latar belakang, keterampilan yang baik atau senjata yang bagus.dia hanya bisa berdiri di sana dalam tubuh kecil Jing Yue dengan jiwa yang berbeda. Meskipun dia memiliki pengetahuan dan kecerdasan beberapa ribu tahun, tetapi pada saat itu, yang bisa dia lakukan hanyalah berjongkok di semak bunga, bersembunyi dengan hati-hati. Bahkan tidak menyebutkan keberanian mereka

Membuat dirinya tenang, Chu Qiao menatap bulan yang dingin. Dia bersumpah pada dirinya sendiri secara diam-diam. Ini hanya waktu. Dia tidak ingin yang kedua kalinya seperti ini. Tidak memiliki suara di dunia yang hidup. Tidak memiliki kemampuan untuk bertahan atau mempertahankan diri. Situasi seperti ini.dia tidak menginginkannya !.

Bulan dingin, seperti air, begitu besar di kediaman besar ini. Dua budak kecil berjongkok di taman belakang bunga-bunga, meringkuk seperti dua anjing muda (yaitu anjing) saling berpelukan erat. Muncul kebencian, begitu banyak kebencian. Cukup untuk menghancurkan Surga dan Bumi

Ketika mereka akhirnya kembali ke halaman menyedihkan mereka, sudah larut malam. Mereka belum memasuki gerbang ketika mereka melihat pintu terbuka lebar. Chu Qiao tiba-tiba menjadi waspada dan melepaskan tangan Xiao Ba. Berlari untuk masuk dari sisi lain. Apa yang dia lihat adalah ruangan yang berantakan, tempat tidurnya berlumuran darah dan memiliki banyak jejak kaki yang dibuat oleh orang dewasa tetapi tidak sedikit pun bayangan Xiao Qi

Yue, kamu kembali!.

Tiba-tiba dari sudut, seorang gadis kecil muncul dari bawah tumpukan kayu. Chu Qiao bergegas maju menariknya mendekat, Xiao Qi? Kemana Xiao Qi pergi?.

Gadis kecil itu mulai menangis, “Guanjia datang bersama bangsanya. Dia mengatakan bahwa karena pergelangan tangan Xiao Qi patah, dia tidak bisa lagi bekerja. Dia membuat mereka membawanya pergi. Dia mengatakan mereka akan melemparkannya ke danau Pavillion untuk memberi makan buaya. ”

Wajah Chu Qiao menjadi gelap dan dia hampir pingsan. Hatinya terlalu penuh, saat ia meraih rok gadis itu, Berapa banyak waktu berlalu sejak mereka datang?.

“Sudah lama. Dia tidak bisa diselamatkan.

Dia berbalik setelah mendengar itu. Berdiri di ambang pintu adalah Xiao Ba. Matanya merah, menatapnya. Mereka semua meneteskan air mata, tetapi tidak ada yang menangis

“Lebih tua, aku harus kembali. Kamu berhati-hatilah. Saya mendengar mesin cuci mengatakan bahwa Zhu Guanjia secara khusus membidik Anda. Apa yang Anda lakukan untuk menyinggung perasaannya?.

Perlahan-lahan menjadi tenang, kedua anak itu berdiri dengan tenang di rumah mereka. Untuk waktu yang lama mereka berdiri di sana tanpa mengucapkan sepatah kata pun

Drum-drum penjaga malam bergema. Dua anak Jing yang tersisa telah melewati hutan batu biru, akhirnya dengan tenang tiba di Pavillion Lake Residence. Angin dingin membuat malam itu semakin menyedihkan. Hutan bambu di danau terbentang. Membuatnya terlihat tenang, mati.Entah itu siang atau malam, itu tidak terlihat berbeda

Chu Qiao melangkah ke danau bersama Xiao Ba, “Xiao Ba, berlutut. Kami berterima kasih kepada Kakak dan Kakak. ”

Xiao Ba berusia lebih muda dari 7 tahun. Dengan pertemuan malam ini, dia telah kehilangan banyak kepolosannya sebagai seorang anak. Dia berlutut di samping Chu Qiao dan membungkuk dalam-dalam menuju Danau Triliun. Menundukkan kepalanya tiga kali

“Xiao Ba, apakah kamu membenci tempat ini?”.

Dia mengangguk dalam diam. Chu Qiao dengan suara lembut berbicara dengan ringan, Apakah kamu ingin pergi?

.Xiao Ba harus berpikir

Chu Qiao menatap lurus ke depan. Tidak ada gelombang, tidak ada suara. Dia tidak melihat perubahan di sekitarnya. Dia menyipitkan matanya sedikit sebelum berbicara perlahan, “Adikku, aku janji. Kakak perempuan akan membawa Anda pergi dari sini. Tetapi sebelum itu, masih ada beberapa hal yang harus dilakukan. Setelah itu dan semuanya berakhir, kita akan keluar dari sini. ”

Xiao Ba mengangguk pelan. Masih bersujud di tanah, Chu Qiao berbicara lagi, “Kakak Zhi Xiang, kamu selalu berdoa untuk diberkati tetapi aku tidak tahu apa yang salah dengan Dewa. Bahkan, dia buta. Bersama saudara-saudari Anda berjalan ke surga perlahan. Tunggu dan lihat, dalam sekitar delapan bulan, adik perempuan ini akan membalas dendam untuk Anda. ”

Dengan angin kencang, dan malam gelap, tinggi di lereng dekat danau, dua sosok saling bergantung, memegang tangan mereka erat-erat

Ch.10

Bab 10

Bab 10 Baru Dimulai

Pada bulan Desember, dalam batas-batas Shang Shen Barat, warga masih berantakan. Angin Chishui naik, serigala di surga menjadi sunyi dan sejumlah besar emas menyebar ke seluruh bumi.

Itu terjadi pada tanggal 20, sementara kerusuhan meningkat. Puluhan ribu orang Shang Shen terjebak dalam kekacauan perang. Shang Shen memiliki posisi geografis tertentu, menetap di wilayah barat klan Bathu dan Utara yurisdiksi Raja Yan. Tahun kedua belah pihak dalam damai, kelaparan secara timbal balik menyusut. Pada saat itu, untuk mengendalikan Zhen Imperial Imperial Capital, Klan Bathu dan Raja Yan mengirim pasukan elit untuk menahan pemberontakan bersama, tetapi hanya di atas kertas. Mereka hanya mengudara. Para korban kerusuhan tidak terbawa kelegaan, sebaliknya, masalahnya menjadi semakin intens. Pejabat Xuehua menyampaikan berita penting ke ibukota kekaisaran, untuk meminta bantuan. Meminta Zhen Huang mengirim pasukan untuk menghentikan pemberontakan.

Pada 27 Desember, Tentara Xing saat ini aus. Zhao Ming kembali ke tanah kelahirannya untuk tujuan hidup dalam pengasingan. Qin Tiangong ingin menyatakan secara resmi di depan umum: mereka terlalu terburu-buru, Chishui mengandung es dan Tentara Xing habis, itu sangat tidak menyenangkan.

Tujuh klan besar yang kuat berdebat, pada malam yang sama, bahwa mereka akan mengirim Pasukan Huang Tian ke arah Shang Shen untuk memadamkan Pemberontakan Barat Laut.

Kemudian, perintah itu dikeluarkan untuk Sheng Jin Gong. Kaisar membaca masalah itu dan menyetujuinya.

Sekaligus, di Zhen Huang Imperial Capital, ada kebingungan besar tentang berita yang meningkat. Setiap keluarga besar menjadi cemas, hati mereka berubah menjadi hitam seperti malam. Arus bawah kota melonjak seperti jeram jauh di bawah es.

****

Selama waktu itu, Chu Qiao berada di Paviliun Utara di dalam rerumputan kering yang lebat, dengan hati-hati mencari lubang ular Soosan di musim dingin. Mendengar suara klakson dalam, dia perlahan berdiri tegak. Matanya sedikit menyipit, memandang ke arah Selatan Huang. Tempat itu adalah tempat tinggal Sheng Jin Gong.

Pertemuan kegelapan itu padat sehingga sulit untuk berjalan di jalan malam.

Sore berikutnya, salju tebal itu dibersihkan. Di bawah ubin mengkilap aula Qingshan, dua anjing salju yang cantik duduk di salju yang menyilaukan di bawah sinar matahari pagi yang cerah. Tadi malam salju menumpuk lebih dari satu kaki. Para pelayan yang membersihkan anjing-anjing salju, menjaga sikap yang benar dan tidak menoleh untuk melihat binatang-binatang itu, karena mereka takut jika melihat mereka dua kali akan membuat mereka kesulitan.

Mereka ditutupi dengan sulaman dari ujung kepala sampai ujung kaki. Mengenakan klip sable, rok bunga merah muda, pita sutra kemerahan halus diikat di pinggang, mereka berdiri di atas salju putih tampak elegan dan glamor. Seorang gadis kecil muncul, dia menghadiri tuan muda ke-4 sepanjang hari. 13 tahun, dengan pinggang tipis dan cukup cantik untuk dimakan. Ketika gadis itu mengikuti raja dia biasanya lemah lembut tapi sekarang dia agak

sombong. Nada suaranya dingin, tidak menyukai pakaian tipis yang menempel pada anak-anak, “Awasi mereka dengan cermat dan jaga kebersihannya. Tuan muda mengatakan anjing-anjing giok ini harus tetap sempurna. Selama Anda memahami hal ini, Anda sebaiknya tidak membiarkannya sedikit pun. Anda hamba hina hari ini dapat berkontribusi pada tuan muda ke-4, jangan malas. Jika saya kembali lagi nanti untuk melihat setitik kotoran di sutra, Anda semua akan dilemparkan ke danau Pavilion untuk memberi makan buaya. ”

Anak-anak mengangguk pada itu dan menyusut untuk mematuhi. Jin Si hanya mencibir sebelum berbalik untuk berjalan menuju rumah kaca yang hangat.

Bahkan ketika salju selesai turun, cuaca terus menjadi lebih dingin. Bahkan menggunakan musang sebagai pemanas tidak berguna. Belum lagi anak-anak hanya mengenakan kemeja tipis saat mereka keluar di salju. Bibir anak itu membeku hitam.

Chu Qiao baru saja kembali dari Cong Lanshan Courtyard dengan sepiring buah persik segar, ketika dia melihat Jin Si bergegas dari rumah hijau. Dia menyapanya, memperhatikan kulit kemerahannya. Dia memiringkan kepalanya dan berkata, "Kakak Jin Si, ada apa?"

“Tuan ke-4 sedang tidur siang, memberikan buah persik kepadaku baik-baik saja. ”

Chu Qiao mengangguk dengan senyum cerah dan menyerahkan buah persik. Jin Si mencibir sebelum berbalik untuk memasuki rumah kaca. Mungkin pintu itu tidak diamankan dengan kuat, karena tiba-tiba Anda bisa mendengar suara ketakutan dari kediaman. Jin Si, bingung, meletakkan buah persik dan berlari kembali. Yang bisa Anda lihat hanyalah bayangan berwarna yang terbang keluar dari pintu, dengan pai menempel di wajahnya. Di wajahnya yang sedingin es ada bau busuk.

Saat dia berlari, Jin Si melihat ke bawah dan tiba-tiba mendeteksi satu ular Sasoon kecil. Memegangnya menahan desis secara acak. Segera terkejut, dia berteriak dengan ketakutan sebelum jatuh tepat di tanah di pantatnya.

Chu Qiao masuk ke kamar, hanya untuk melihat Zhuge Yue mengerutkan kening, mengenakan pakaian brokat hijau muda. Duduk di ranjang yang lembut, dia melihat darah hitam mengalir dari pergelangan tangannya, tampaknya dia digigit ular.

Dia buru-buru berlari beberapa langkah, menarik pergelangan tangan Zhuge Yue, mengambil pisau buah dari meja, dan mulai memotong lukanya.

Zhuge Yue akan marah dan ingin berbicara, tetapi dia melihat topi Chu Qiao hanya membuat salib kecil di pergelangan tangannya. Dia mulai memerasnya beberapa kali dan meletakkan mulutnya di atasnya untuk menyedot dan memuntahkan darah. “Tuan tolong jangan bergerak atau racunnya akan menyebar lebih cepat. Anda, pergi menjemput dokter. ”

Dalam waktu singkat, sejumlah besar budak telah berkumpul di pintu. Jin Zhu, panik dan berlari ke depan, mendorong Chu Qiao keluar dari jalan. Berlutut di depan Zhuge Yue, dia mengambil tangannya dan berteriak, "Tuan, bagaimana kabarmu?"

"Pergi!" Zhuge Yue mengerutkan alisnya sebelum menendang dada Jin Zhu, "Banyak sampah yang tidak berguna!"

Jin Zhu menelusuri dadanya dengan ujung jari sambil menangis dengan menyedihkan. Kemudian dia melihat ular merangkak di mana-mana, lebih dari 20, tampak menakutkan.

Chu Qiao dengan cepat mengeluarkan lilin dan menyalakannya. Melambai pada mereka, karena mereka takut api, maka ular-ular

itu tiba-tiba bubar.

Dokter Zhuge akhirnya tiba dan kerumunan bubar. Sisa orang di halaman Qingshan, dengan hati-hati berlutut dengan gemetar di pintu masuk, tampak malu-malu.

Tak lama, dokter keluar dari kamar, berbicara dengan satu pelayan, "Siapa gadis Xing?"

Chu Qiao berdiri, dia pendek dan wajahnya masih belum matang, tetapi dia mengangkat tangannya, “Saya, tuan. ”

Dokter tidak mengharapkan anak sebesar itu, dan sedikit terkejut. Dia merenung sejenak sebelum berbicara, “Kamu, masuklah, oke. Tuan ke-4 mengatakan bahwa Anda harus minum obat dan diperiksa bersamanya. ”

Dari awal hingga akhir, di kedua sisi, seratus atau lebih orang ketakutan, menatap Chu Qiao dengan harapan. Chu Qiao tampak panik, cepat berlutut, mengetuk kepalanya beberapa kali di luar pintu menuju tuan ke-4, sebelum mengikuti dokter di dalam.

Angin dingin hanya mencapai anak tangga. Orang-orang keluarga Zhuge memiliki pikiran untuk dengan cepat menyalakan panas.

Tak lama setelah itu, Chu Qiao keluar tampak tunduk. Dia tidak memiliki arogansi di wajahnya. Ketika dokter pergi, Jin Si dan Jin Zhu memimpin beberapa pelayan ke kamar Zhuge Yue. Zhuge Yue kembali ke kursinya dengan mata setengah tertutup, "Siapa yang melayani halaman ini hari ini?"

Jin Zhu melirik seorang Jin Si, wajahnya memucat, sebelum terbata-bata, “Tuan Muda, um … ya … budak ini … budak ini hanya sebentar … .

“Bagaimanapun,” Zhuge Yue memotongnya, “kamu tahu aturan di sini. Saya tidak membesarkan Idler yang tidak berfungsi. Turunkan diri Anda dan terima 30 papan, setelah itu kirimkan surat saya ke An Army Courtyard untuk mendapatkan posisi baru. ”

Air mata mengalir di pipi Jin Zhu segera, berlutut di lantai dia berteriak keras, “Tuan Muda, luangkan budak ini kali ini. Budak ini tidak lagi berani. ”

Zhuge Yue mengangkat alisnya dan dua pria kekar segera datang, meraih Jin Zhu dan berjalan keluar.

"Siapa penjaga itu?"

Dua pelayan laki-laki berlutut di tanah, dengan seluruh tubuh mereka menggigil. Ingin hidup, mereka bersujud rendah di tanah. “Xiaode bersalah, memohon Tuan Muda membiarkan Xiaode pergi. ”

Zhuge membuka matanya dengan sedikit isyarat di dalamnya, "Kalian berdua?"

Dengan sedikit kesembronoan dia berkata, “Kalian berdua selalu memukul orang lain. Karena itu, sekarang pergi ke sisi halaman. Anda masing-masing mengambil papan dan saling memukul. Ketika satu mati, yang lain tidak perlu dikenakan penalti. ”

Ruangan itu sunyi senyap. Zhuge Yue merasakan dentingan di pergelangan tangannya yang terluka dan menjadi kesal, “Keluar, menatapmu membuatku kesal. ”

Sisa pelayan meminta maaf, jadi mereka semua cepat-cepat mundur kalau-kalau dia berubah pikiran. Pada saat itu terdengar suara kecil lainnya, "Tuan Muda, dapatkah hamba ini membakar tanaman anggur bertanduk dari beberapa palung di luar teras aula?"

"Apa katamu?"

Para pelayan melihat dan melihat seorang pelayan muda, yang baru saja memasuki halaman Qingshan hanya dua hari yang lalu, berdiri di tengah kerumunan. “Meskipun ini musim dingin, dengan lokasi halaman Qingshan di sebelah mata air panas, kehangatan menarik banyak nyamuk dan ngengat. Tanaman merambat menarik serangga untuk membentuk rumah. Hal ini menyebabkan burung dan tikus tertarik untuk memakan serangga, yang kemudian menarik burung dan tikus memakan ular. Ini adalah pengetahuan umum, para budak seharusnya sudah memikirkannya. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening pada ini. Memikirkan hal ini dengan hati-hati, “Siapa yang akan dikirim untuk membakar tanaman merambat itu di lembah?

Wajah Jin Si memucat sebelum berkata dengan hati-hati, “Tuan muda, bunga-bunga pot itu dikirim kemarin oleh Zhu Guanjia. Mereka dikatakan sebagai spesialisasi selatan. Dia mengatakan bahwa tuan muda mungkin menyukainya dan membuat para pelayan menempatkannya di bawah fondasi ruangan secara khusus. ”

"Zhu Shun?" Zhuge Yue batuk pada itu, menyipitkan matanya. “Pelayan ini semakin berani. Lain kali dia akan membeli belati dari wilayah barat dan akan memerintahkanmu untuk meletakkannya di tempat tidur Tuan Muda ini. Saya pikir Anda juga akan mematuhinya. ”

Jin si terkejut mencium tanah dan bersujud dengan tergesa-gesa, "hamba ini tidak berani !!!"

Zhuge Yue melirik diam-diam, mulai bangkit untuk pergi sebelum tiba-tiba berkata, “Kamu, layani aku nanti. ”

Orang-orang di sekitarnya melongo, tidak ada yang tahu dengan siapa dia berbicara. Zhuge Yue menjadi tidak sabar, mengernyitkan alisnya menunjuk pada Chu Qiao, “Kamu. ”

Mata semua orang langsung tertuju padanya sementara dia dengan hormat menjawab, "Hamba ini menuruti. ”

*****

Di luar Paviliun, tempat para pelayan dan budak baru-baru ini berkumpul, Jin Zhu yang berlumuran darah dilemparkan ke dalam gerobak. Setelah dipukuli 30 kali dia dikirim ke Halaman An Army. Hanya nasib yang tahu kapan dia akan kembali.

Punggung, tangan, dan kaki Jin si yang dingin hampir bergetar. Pada saat itu suara manis tiba-tiba terdengar di belakangnya. Dia berbalik untuk melihat Chu Qiao tersenyum padanya, “Jin Si Sister, di masa depan kita akan bekerja sama. Karena aku terlalu muda untuk mengerti banyak hal, kamu harus menjagaku! ”

Dia tidak tahu mengapa, tetapi Jin Si tiba-tiba merasakan getaran di punggungnya. Dia menatap Chu Qiao, dengan tenang berkata, "Kita semua adalah pelayan. Kita harus saling menjaga, begitulah seharusnya. ”

"Sangat?' Chu Qiao tersenyum pada itu, "Jadi, di sana, beberapa anak menonton batu giok di salju, Kakak Jin SI, apakah Anda memberi jalan keluar kepada orang lain?"

Hati Jin Si berdetak dengan sedikit amarah, tetapi dia tetap mengangguk, “Waktu mereka hampir habis, mereka harus bubar. ”

“Aku akan berterima kasih sebelumnya. "Chu Qiao dengan senang hati berjalan ke arah tempat anak-anak, dingin dan biru di wajahnya, sebelum dia mengingat sesuatu dan berbalik," Jika Jin

Zhu dan Jin Si bisa menjadi seperti ini pada hari itu, Tuan Muda tidak akan mengalahkan Lin Xi sampai mati . Oleh karena itu, seseorang harus memupuk perilaku yang baik dan disposisi amal. Jin Zhu mengikuti Lin Xi selama tiga hari sebelum dia meninggal. Memikirkan itu, itu benar-benar dingin saat itu. ”

Jin si menjadi kaget dengan hal ini, mundur satu langkah sebelum berbalik untuk pergi. Chu Qiao melihat ini, dan dengan cepat memegangnya di bahu. Jin Si dengan kaget berteriak, “Apa yang kamu inginkan !?”

Chu Qiao menjadi serius, wajahnya tidak memiliki jejak senyum yang sebelumnya ada di atasnya, "Mengapa kamu begitu cemas? Saya ingin mengembalikan sepiring persik kepada Anda. ”

"Persik?"

"Sekarang kamu dan aku tidak lagi berstatus berbeda, dan aku bekerja sangat keras untuk mendapatkan buah persik ini, tidakkah kamu merasa bahwa aku secara pribadi harus naik untuk mendapatkan lebih banyak?"

Jin Si terdiam.

Chu Qiao berjalan menuju rumah kaca, lalu dengan ringan berkata, “Gunung tidak bisa bersembunyi, sungai mengalir ke timur. Orang-orang dengan harapan yang bercita-cita. Beberapa kata hanya bisa diucapkan satu kali, beberapa peringatan hanya bisa dilakukan satu kali. Nanti, bagaimana harus bertindak, bagaimana melayani orang …… itu akan menjadi keputusanmu sendiri. ”

******

Sore musim dingin itu, dengan sinar matahari di bawah kaki, cahaya terang menusuk mata seseorang sehingga membuat

kepalanya sakit.

Pada hari itu, itu bukan hari yang tenang dan biasa. Itu adalah tanggal 1 dan istana mengeluarkan perintah untuk memusnahkan semua pemberontak di Shang Shen. Pasukan Huang Tian akan segera pergi. Beberapa keluarga kuat semuanya berlomba untuk posisi Komandan di lokasi ini. Fu Patriarch Zhuge, dan berbagai anggota Zhuge Residence, semua besar atau menengah mereka tidak diserahkan kepada Dinasti Xia. Mereka terus mengelolanya serta orang-orang mereka untuk pertempuran dan sekolah.

Juga pada hari ini, putra ke-4 Zhuge Fushang Zhuge Yue digigit ular berbisa. Meskipun ia dirawat dengan segera, ia masih membutuhkan waktu untuk pulih. Zhuge belum tua, tapi dia sudah menjadi Jenderal di Angkatan Darat Huang Tian. Dengan latar belakang keluarganya, ia mampu mengendalikan banyak petugas, dan menugaskan mereka tugas. Dia pernah memimpin pasukan Northwest ke Sharman untuk menghentikan pemberontakan. Whi keahliannya yang sangat baik dalam wushu, orang-orang Zhuge benar-benar menghargainya. Dia adalah orang yang luar biasa. Keluarga kuat lainnya dengan cepat diberitahu dan berita menyebar dengan cepat. Zhuge Huai harus meminta tugas tempur untuk adiknya. Banyak oposisi mengikuti proposisi itu di Sheng Jin Gong. Jadi sore itu, ketika dokter dari istana tiba, dan gangguan Keluarga Zhuge pada Kementerian di Huang Tian diam-diam menghilang.

Perubahan drastis seperti itu dilakukan. Keluarga cabang klan semuanya datang berkunjung. The Zhuge Residence penuh dengan gangguan.

Pada hari yang sama dengan cedera Zhuge Yue, Zhuge Residence penuh dengan drama. Pembantu wanita yang selalu melayani tuan ke-4, Jin Zhu adalah mayat horisontal, Dua pelayan laki-laki saling memukuli satu sama lain. Satu meninggal karena luka-lukanya, sementara yang lain terluka parah dan meninggal keesokan paginya. Pengurus rumah Zhuge House karena beberapa pot menyebabkan hangus semua tanaman pot. Tanpa disadari mereka

dipukul 20 kali dengan papan, masih di dalam ruangan, mereka mendesah pelan dengan dukungan.

Gunung di sebelah mata air panas, Danau Pavilion dengan buaya, sekali lagi disambut dengan tiga mayat yang tenggelam ke dasar. Membiarkan ikan makan, tetapi tidak ada yang peduli.

Malam gelap berbintang yang kaya dan gelap itu tanpa cahaya. Chu Qiao mengambil tangan Xiao Ba, membakar sedikit uang kertas terakhir ke dalam api, "Hati-hati, oke?"

Bab 10 Baru Dimulai . . .

Pada bulan Desember, dalam batas-batas Shang Shen Barat, warga masih berantakan. Angin Chishui naik, serigala di surga menjadi sunyi dan sejumlah besar emas menyebar ke seluruh bumi

Itu terjadi pada tanggal 20, sementara kerusuhan meningkat. Puluhan ribu orang Shang Shen terjebak dalam kekacauan perang. Shang Shen memiliki posisi geografis tertentu, menetap di wilayah barat klan Bathu dan Utara yurisdiksi Raja Yan. Tahun kedua belah pihak dalam damai, kelaparan secara timbal balik menyusut. Pada saat itu, untuk mengendalikan Zhen Imperial Imperial Capital, Klan Bathu dan Raja Yan mengirim pasukan elit untuk menahan pemberontakan bersama, tetapi hanya di atas kertas. Mereka hanya mengudara. Para korban kerusuhan tidak terbawa kelegaan, sebaliknya, masalahnya menjadi semakin intens. Pejabat Xuehua menyampaikan berita penting ke ibukota kekaisaran, untuk meminta bantuan. Meminta Zhen Huang mengirim pasukan untuk menghentikan pemberontakan

Pada 27 Desember, Tentara Xing saat ini aus. Zhao Ming kembali ke tanah kelahirannya untuk tujuan hidup dalam pengasingan. Qin Tiangong ingin menyatakan secara resmi di depan umum: mereka terlalu terburu-buru, Chishui mengandung es dan Tentara Xing habis, itu sangat tidak menyenangkan

Tujuh klan besar yang kuat berdebat, pada malam yang sama, bahwa mereka akan mengirim Pasukan Huang Tian ke arah Shang Shen untuk memadamkan Pemberontakan Barat Laut.

Kemudian, perintah itu dikeluarkan untuk Sheng Jin Gong. Kaisar membaca masalah itu dan menyetujuinya

Sekaligus, di Zhen Huang Imperial Capital, ada kebingungan besar tentang berita yang meningkat. Setiap keluarga besar menjadi cemas, hati mereka berubah menjadi hitam seperti malam. Arus bawah kota melonjak seperti jeram jauh di bawah es

****.

Selama waktu itu, Chu Qiao berada di Paviliun Utara di dalam rerumputan kering yang lebat, dengan hati-hati mencari lubang ular Soosan di musim dingin. Mendengar suara klakson dalam, dia perlahan berdiri tegak. Matanya sedikit menyipit, memandang ke arah Selatan Huang. Tempat itu adalah tempat tinggal Sheng Jin Gong

Pertemuan kegelapan itu padat sehingga sulit untuk berjalan di jalan malam

Sore berikutnya, salju tebal itu dibersihkan. Di bawah ubin mengkilap aula Qingshan, dua anjing salju yang cantik duduk di salju yang menyilaukan di bawah sinar matahari pagi yang cerah. Tadi malam salju menumpuk lebih dari satu kaki. Para pelayan yang membersihkan anjing-anjing salju, menjaga sikap yang benar dan tidak menoleh untuk melihat binatang-binatang itu, karena mereka takut kalau melihat mereka dua kali akan membuat mereka kesulitan.

Mereka ditutupi dengan sulaman dari ujung kepala sampai ujung

kaki. Mengenakan klip sable, rok bunga merah muda, pita sutra kemerahan halus diikat di pinggang, mereka berdiri di atas salju putih tampak elegan dan glamor. Seorang gadis kecil muncul, dia menghadiri tuan muda ke-4 sepanjang hari. 13 tahun, dengan pinggang tipis dan cukup cantik untuk dimakan. Ketika gadis itu mengikuti raja dia biasanya lemah lembut tapi sekarang dia agak sombong. Nada suaranya dingin, tidak menyukai pakaian tipis yang menempel pada anak-anak, “Awasi mereka dengan cermat dan jaga kebersihannya. Tuan muda mengatakan anjing-anjing giok ini harus tetap sempurna. Selama Anda memahami hal ini, Anda sebaiknya tidak membiarkannya sedikit pun. Anda hamba hina hari ini dapat berkontribusi pada tuan muda ke-4, jangan malas. Jika saya kembali lagi nanti untuk melihat setitik kotoran di sutra, Anda semua akan dilemparkan ke danau Pavilion untuk memberi makan buaya. ”

Anak-anak mengangguk pada itu dan menyusut untuk mematuhi. Jin Si hanya mencibir sebelum berbalik untuk berjalan menuju rumah kaca yang hangat

Bahkan ketika salju selesai turun, cuaca terus menjadi lebih dingin. Bahkan menggunakan musang sebagai pemanas tidak berguna. Belum lagi anak-anak hanya mengenakan kemeja tipis saat mereka keluar di salju. Bibir anak itu membeku hitam

Chu Qiao baru saja kembali dari Cong Lanshan Courtyard dengan sepiring buah persik segar, ketika dia melihat Jin Si bergegas dari rumah hijau. Dia menyapanya, memperhatikan kulit kemerahannya. Dia memiringkan kepalanya dan berkata, "Kakak Jin Si, ada apa?". . .

“Tuan ke-4 sedang tidur siang, memberikan buah persik kepadaku baik-baik saja. ”

Chu Qiao mengangguk dengan senyum cerah dan menyerahkan buah persik. Jin Si mencibir sebelum berbalik untuk memasuki rumah kaca. Mungkin pintu itu tidak diamankan dengan kuat,

karena tiba-tiba Anda bisa mendengar suara ketakutan dari kediaman. Jin Si, bingung, meletakkan buah persik dan berlari kembali. Yang bisa Anda lihat hanyalah bayangan berwarna yang terbang keluar dari pintu, dengan pai menempel di wajahnya. Di wajahnya yang sedingin es ada bau busuk

Saat dia berlari, Jin Si melihat ke bawah dan tiba-tiba mendeteksi satu ular Sasoon kecil. Memegangnya menahan desis secara acak. Segera terkejut, dia berteriak dengan ketakutan sebelum jatuh tepat di tanah di pantatnya

Chu Qiao masuk ke kamar, hanya untuk melihat Zhuge Yue mengerutkan kening, mengenakan pakaian brokat hijau muda. Duduk di ranjang yang lembut, dia melihat darah hitam mengalir dari pergelangan tangannya, tampaknya dia digigit ular.

Dia buru-buru berlari beberapa langkah, menarik pergelangan tangan Zhuge Yue, mengambil pisau buah dari meja, dan mulai memotong lukanya

Zhuge Yue akan marah dan ingin berbicara, tetapi dia melihat topi Chu Qiao hanya membuat salib kecil di pergelangan tangannya. Dia mulai memerasnya beberapa kali dan meletakkan mulutnya di atasnya untuk menyedot dan memuntahkan darah. “Tuan tolong jangan bergerak atau racunnya akan menyebar lebih cepat. Anda, pergi menjemput dokter. ”

Dalam waktu singkat, sejumlah besar budak telah berkumpul di pintu. Jin Zhu, panik dan berlari ke depan, mendorong Chu Qiao keluar dari jalan. Berlutut di depan Zhuge Yue, dia mengambil tangannya dan berteriak, "Tuan, apa kabar?".

"Pergi!" Zhuge Yue mengerutkan alisnya sebelum menendang dada Jin Zhu, "Banyak sampah yang tidak berguna!".

Jin Zhu menelusuri dadanya dengan ujung jari sambil menangis dengan menyedihkan. Kemudian dia melihat ular merangkak di mana-mana, lebih dari 20, tampak menakutkan

Chu Qiao dengan cepat mengeluarkan lilin dan menyalakannya. Melambai pada mereka, karena mereka takut api, maka ular-ular itu tiba-tiba bubar

Dokter Zhuge akhirnya tiba dan kerumunan bubar. Sisa orang di halaman Qingshan, berlutut dengan hati-hati di pintu masuk, tampak malu

Tak lama, dokter keluar dari kamar, berbicara dengan satu pelayan, "Siapa gadis Xing?".

Chu Qiao berdiri, dia pendek dan wajahnya masih belum matang, tetapi dia mengangkat tangannya, “Saya, tuan. ”

Dokter tidak mengharapkan anak sebesar itu, dan sedikit terkejut. Dia merenung sejenak sebelum berbicara, “Kamu, masuklah, oke. Tuan ke-4 mengatakan bahwa Anda harus minum obat dan diperiksa bersamanya. ” . . .

Dari awal hingga akhir, di kedua sisi, seratus atau lebih orang ketakutan, menatap Chu Qiao dengan harapan. Chu Qiao tampak panik, cepat berlutut, mengetuk kepalanya beberapa kali di luar pintu menuju tuan ke-4, sebelum mengikuti dokter di dalam

Angin dingin hanya mencapai anak tangga. Orang-orang keluarga Zhuge memiliki pikiran untuk dengan cepat menyalakan panas

Tak lama setelah itu, Chu Qiao keluar tampak tunduk. Dia tidak memiliki arogansi di wajahnya. Ketika dokter pergi, Jin Si dan Jin Zhu memimpin beberapa pelayan ke kamar Zhuge Yue. Zhuge Yue kembali ke kursinya dengan mata setengah tertutup, "Siapa yang

melayani halaman ini hari ini?".

Jin Zhu melirik seorang Jin Si, wajahnya memucat, sebelum terbata-bata, “Tuan Muda, um … ya … budak ini … budak ini hanya sebentar …

“Bagaimanapun,” Zhuge Yue memotongnya, “kamu tahu aturan di sini. Saya tidak membesarkan Idler yang tidak berfungsi. Turunkan diri Anda dan terima 30 papan, setelah itu kirimkan surat saya ke An Army Courtyard untuk mendapatkan posisi baru. ”

Air mata mengalir di pipi Jin Zhu segera, berlutut di lantai dia berteriak keras, “Tuan Muda, luangkan budak ini kali ini. Budak ini tidak lagi berani. ”

Zhuge Yue mengangkat alisnya dan dua pria kekar segera datang, meraih Jin Zhu dan berjalan keluar

"Siapa penjaga itu?".

Dua pelayan laki-laki berlutut di tanah, dengan seluruh tubuh mereka menggigil. Ingin hidup, mereka bersujud rendah di tanah. “Xiaode bersalah, memohon Tuan Muda membiarkan Xiaode pergi. ”

Zhuge membuka matanya dengan isyarat sesuatu di dalamnya, "Kalian berdua?".

Dengan sedikit kesembronoan dia berkata, “Kalian berdua selalu memukul orang lain. Karena itu, sekarang pergi ke sisi halaman. Anda masing-masing mengambil papan dan saling memukul. Ketika satu mati, yang lain tidak perlu dikenakan penalti. ”

Ruangan itu sunyi senyap. Zhuge Yue merasakan dentingan di

pergelangan tangannya yang terluka dan menjadi kesal, “Keluar, menatapmu membuatku kesal. ”

Sisa pelayan meminta maaf, jadi mereka semua cepat-cepat mundur kalau-kalau dia berubah pikiran. Pada saat itu terdengar suara kecil lainnya, "Tuan Muda, bisakah pelayan ini membakar tanaman merambat berbentuk tanduk dari beberapa palung di luar teras aula?".

"Apa katamu?".

Para pelayan melihat dan melihat seorang pelayan muda, yang baru saja memasuki halaman Qingshan hanya dua hari yang lalu, berdiri di tengah kerumunan. “Meskipun ini musim dingin, dengan lokasi halaman Qingshan di sebelah mata air panas, kehangatan menarik banyak nyamuk dan ngengat. Tanaman merambat menarik serangga untuk membentuk rumah. Hal ini menyebabkan burung dan tikus tertarik untuk memakan serangga, yang kemudian menarik burung dan tikus memakan ular. Ini adalah pengetahuan umum, para budak seharusnya sudah memikirkannya. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening pada ini. Memikirkan hal ini dengan hati-hati, “Siapa yang akan dikirim untuk membakar tanaman merambat itu di lembah?

Wajah Jin Si memucat sebelum berkata dengan hati-hati, “Tuan muda, bunga-bunga pot itu dikirim kemarin oleh Zhu Guanjia. Mereka dikatakan sebagai spesialisasi selatan. Dia mengatakan bahwa tuan muda mungkin menyukainya dan membuat para pelayan menempatkannya di bawah fondasi ruangan secara khusus. ”

"Zhu Shun?" Zhuge Yue batuk pada itu, menyipitkan matanya. “Pelayan ini semakin berani. Lain kali dia akan membeli belati dari wilayah barat dan akan memerintahkanmu untuk meletakkannya di tempat tidur Tuan Muda ini. Saya pikir Anda juga akan

mematuhinya. ”

Jin si terkejut mencium tanah dan bersujud dengan tergesa-gesa, "hamba ini tidak berani !!!".

Zhuge Yue melirik diam-diam, mulai bangkit untuk pergi sebelum tiba-tiba berkata, “Kamu, layani aku nanti. ”

Orang-orang di sekitarnya melongo, tidak ada yang tahu dengan siapa dia berbicara. Zhuge Yue menjadi tidak sabar, mengernyitkan alisnya menunjuk pada Chu Qiao, “Kamu. ”

Mata semua orang langsung tertuju padanya sementara dia dengan hormat menjawab, "Hamba ini menuruti. ”

*****.

Di luar Paviliun, tempat para pelayan dan budak baru-baru ini berkumpul, Jin Zhu yang berlumuran darah dilemparkan ke dalam gerobak. Setelah dipukuli 30 kali dia dikirim ke Halaman An Army. Hanya nasib yang tahu kapan dia akan kembali

Punggung, tangan, dan kaki Jin si yang dingin hampir bergetar. Pada saat itu suara manis tiba-tiba terdengar di belakangnya. Dia berbalik untuk melihat Chu Qiao tersenyum padanya, “Jin Si Sister, di masa depan kita akan bekerja sama. Karena saya terlalu muda untuk memahami banyak hal, Anda harus merawat saya! ".

Dia tidak tahu mengapa, tetapi Jin Si tiba-tiba merasakan getaran di punggungnya. Dia menatap Chu Qiao, dengan tenang berkata, "Kita semua adalah pelayan. Kita harus saling menjaga, begitulah seharusnya. ”

"Sangat?' Chu Qiao tersenyum pada itu, "Jadi, di sana, beberapa

anak menonton batu giok di salju, Kakak Jin SI, apakah Anda memberi jalan keluar kepada orang lain?".

Hati Jin Si berdetak dengan sedikit amarah, tetapi dia tetap mengangguk, “Waktu mereka hampir habis, mereka harus bubar. ”

“Aku akan berterima kasih sebelumnya. "Chu Qiao dengan senang hati berjalan ke arah tempat anak-anak, dingin dan biru di wajahnya, sebelum dia mengingat sesuatu dan berbalik," Jika Jin Zhu dan Jin Si bisa menjadi seperti ini pada hari itu, Tuan Muda tidak akan mengalahkan Lin Xi sampai mati . Oleh karena itu, seseorang harus memupuk perilaku yang baik dan disposisi amal. Jin Zhu mengikuti Lin Xi selama tiga hari sebelum dia meninggal. Memikirkan itu, itu benar-benar dingin saat itu. ”

Jin si menjadi kaget dengan hal ini, mundur satu langkah sebelum berbalik untuk pergi. Chu Qiao melihat ini, dan dengan cepat memegangnya di bahu. Jin Si dengan kaget berteriak “Apa yang kamu inginkan !?”.

Chu Qiao menjadi serius, wajahnya tidak memiliki jejak senyum yang sebelumnya ada di atasnya, "Mengapa kamu begitu cemas? Saya ingin mengembalikan sepiring persik kepada Anda. ”

"Persik?".

"Sekarang kamu dan aku tidak lagi berstatus berbeda, dan aku bekerja sangat keras untuk mendapatkan buah persik ini, tidakkah kamu merasa bahwa aku secara pribadi harus naik untuk mendapatkan lebih banyak?".

Jin Si terdiam

Chu Qiao berjalan menuju rumah kaca, lalu dengan ringan berkata, “Gunung tidak bisa bersembunyi, sungai mengalir ke timur. Orang-

orang dengan harapan yang bercita-cita. Beberapa kata hanya bisa diucapkan satu kali, beberapa peringatan hanya bisa dilakukan satu kali. Nanti, bagaimana harus bertindak, bagaimana melayani orang …… itu akan menjadi keputusanmu sendiri. ”

******.

Sore musim dingin itu, dengan sinar matahari di bawah kaki, cahaya terang menusuk mata seseorang sehingga membuat kepalanya sakit

Pada hari itu, itu bukan hari yang tenang dan biasa. Itu adalah tanggal 1 dan istana mengeluarkan perintah untuk memusnahkan semua pemberontak di Shang Shen. Pasukan Huang Tian akan segera pergi. Beberapa keluarga kuat semuanya berlomba untuk posisi Komandan di lokasi ini. Fu Patriarch Zhuge, dan berbagai anggota Zhuge Residence, semua besar atau menengah mereka tidak diserahkan kepada Dinasti Xia. Mereka terus mengelolanya serta orang-orang mereka untuk pertempuran dan sekolah

Juga pada hari ini, putra ke-4 Zhuge Fushang Zhuge Yue digigit ular berbisa. Meskipun ia dirawat dengan segera, ia masih membutuhkan waktu untuk pulih. Zhuge belum tua, tapi dia sudah menjadi Jenderal di Angkatan Darat Huang Tian. Dengan latar belakang keluarganya, ia mampu mengendalikan banyak petugas, dan menugaskan mereka tugas. Dia pernah memimpin pasukan Northwest ke Sharman untuk menghentikan pemberontakan. Whi keahliannya yang sangat baik dalam wushu, orang-orang Zhuge benar-benar menghargainya. Dia adalah orang yang luar biasa. Keluarga kuat lainnya dengan cepat diberitahu dan berita menyebar dengan cepat. Zhuge Huai harus meminta tugas tempur untuk adiknya. Banyak oposisi mengikuti proposisi itu di Sheng Jin Gong. Jadi sore itu, ketika dokter dari istana tiba, dan gangguan Keluarga Zhuge pada Kementerian di Huang Tian diam-diam mengusir

Perubahan drastis seperti itu dilakukan. Keluarga cabang klan semuanya datang berkunjung. The Zhuge Residence penuh dengan

gangguan

Pada hari yang sama dengan cedera Zhuge Yue, Zhuge Residence penuh dengan drama. Pembantu wanita yang selalu melayani tuan ke-4, Jin Zhu adalah mayat horisontal, Dua pelayan laki-laki saling memukuli satu sama lain. Satu meninggal karena luka-lukanya, sementara yang lain terluka parah dan meninggal keesokan paginya. Pengurus rumah Zhuge House karena beberapa pot menyebabkan hangus semua tanaman pot. Tanpa disadari mereka dipukul 20 kali dengan papan, masih di dalam ruangan, mereka mendesah pelan dengan dukungan

Gunung di sebelah mata air panas, Danau Pavilion dengan buaya, sekali lagi disambut dengan tiga mayat yang tenggelam ke dasar. Membiarkan ikan makan, tetapi tidak ada yang peduli

Malam gelap berbintang yang kaya dan gelap itu tanpa cahaya. Chu Qiao mengambil tangan Xiao Ba, membakar sedikit uang kertas terakhir ke dalam api, "Hati-hati, oke?".

Bab 10

Bab 10 Baru Dimulai

Pada bulan Desember, dalam batas-batas Shang Shen Barat, warga masih berantakan. Angin Chishui naik, serigala di surga menjadi sunyi dan sejumlah besar emas menyebar ke seluruh bumi.

Itu terjadi pada tanggal 20, sementara kerusuhan meningkat. Puluhan ribu orang Shang Shen terjebak dalam kekacauan perang. Shang Shen memiliki posisi geografis tertentu, menetap di wilayah barat klan Bathu dan Utara yurisdiksi Raja Yan. Tahun kedua belah pihak dalam damai, kelaparan secara timbal balik menyusut. Pada saat itu, untuk mengendalikan Zhen Imperial Imperial Capital, Klan Bathu dan Raja Yan mengirim pasukan elit untuk menahan

pemberontakan bersama, tetapi hanya di atas kertas. Mereka hanya mengudara. Para korban kerusuhan tidak terbawa kelegaan, sebaliknya, masalahnya menjadi semakin intens. Pejabat Xuehua menyampaikan berita penting ke ibukota kekaisaran, untuk meminta bantuan. Meminta Zhen Huang mengirim pasukan untuk menghentikan pemberontakan.

Pada 27 Desember, Tentara Xing saat ini aus. Zhao Ming kembali ke tanah kelahirannya untuk tujuan hidup dalam pengasingan. Qin Tiangong ingin menyatakan secara resmi di depan umum: mereka terlalu terburu-buru, Chishui mengandung es dan Tentara Xing habis, itu sangat tidak menyenangkan.

Tujuh klan besar yang kuat berdebat, pada malam yang sama, bahwa mereka akan mengirim Pasukan Huang Tian ke arah Shang Shen untuk memadamkan Pemberontakan Barat Laut.

Kemudian, perintah itu dikeluarkan untuk Sheng Jin Gong. Kaisar membaca masalah itu dan menyetujuinya.

Sekaligus, di Zhen Huang Imperial Capital, ada kebingungan besar tentang berita yang meningkat. Setiap keluarga besar menjadi cemas, hati mereka berubah menjadi hitam seperti malam. Arus bawah kota melonjak seperti jeram jauh di bawah es.

****

Selama waktu itu, Chu Qiao berada di Paviliun Utara di dalam rerumputan kering yang lebat, dengan hati-hati mencari lubang ular Soosan di musim dingin. Mendengar suara klakson dalam, dia perlahan berdiri tegak. Matanya sedikit menyipit, memandang ke arah Selatan Huang. Tempat itu adalah tempat tinggal Sheng Jin Gong.

Pertemuan kegelapan itu padat sehingga sulit untuk berjalan di

jalan malam.

Sore berikutnya, salju tebal itu dibersihkan. Di bawah ubin mengkilap aula Qingshan, dua anjing salju yang cantik duduk di salju yang menyilaukan di bawah sinar matahari pagi yang cerah. Tadi malam salju menumpuk lebih dari satu kaki. Para pelayan yang membersihkan anjing-anjing salju, menjaga sikap yang benar dan tidak menoleh untuk melihat binatang-binatang itu, karena mereka takut jika melihat mereka dua kali akan membuat mereka kesulitan.

Mereka ditutupi dengan sulaman dari ujung kepala sampai ujung kaki. Mengenakan klip sable, rok bunga merah muda, pita sutra kemerahan halus diikat di pinggang, mereka berdiri di atas salju putih tampak elegan dan glamor. Seorang gadis kecil muncul, dia menghadiri tuan muda ke-4 sepanjang hari. 13 tahun, dengan pinggang tipis dan cukup cantik untuk dimakan. Ketika gadis itu mengikuti raja dia biasanya lemah lembut tapi sekarang dia agak sombong. Nada suaranya dingin, tidak menyukai pakaian tipis yang menempel pada anak-anak, “Awasi mereka dengan cermat dan jaga kebersihannya. Tuan muda mengatakan anjing-anjing giok ini harus tetap sempurna. Selama Anda memahami hal ini, Anda sebaiknya tidak membiarkannya sedikit pun. Anda hamba hina hari ini dapat berkontribusi pada tuan muda ke-4, jangan malas. Jika saya kembali lagi nanti untuk melihat setitik kotoran di sutra, Anda semua akan dilemparkan ke danau Pavilion untuk memberi makan buaya. ”

Anak-anak mengangguk pada itu dan menyusut untuk mematuhi. Jin Si hanya mencibir sebelum berbalik untuk berjalan menuju rumah kaca yang hangat.

Bahkan ketika salju selesai turun, cuaca terus menjadi lebih dingin. Bahkan menggunakan musang sebagai pemanas tidak berguna. Belum lagi anak-anak hanya mengenakan kemeja tipis saat mereka keluar di salju. Bibir anak itu membeku hitam.

Chu Qiao baru saja kembali dari Cong Lanshan Courtyard dengan sepiring buah persik segar, ketika dia melihat Jin Si bergegas dari rumah hijau. Dia menyapanya, memperhatikan kulit kemerahannya. Dia memiringkan kepalanya dan berkata, Kakak Jin Si, ada apa?

“Tuan ke-4 sedang tidur siang, memberikan buah persik kepadaku baik-baik saja. ”

Chu Qiao mengangguk dengan senyum cerah dan menyerahkan buah persik. Jin Si mencibir sebelum berbalik untuk memasuki rumah kaca. Mungkin pintu itu tidak diamankan dengan kuat, karena tiba-tiba Anda bisa mendengar suara ketakutan dari kediaman. Jin Si, bingung, meletakkan buah persik dan berlari kembali. Yang bisa Anda lihat hanyalah bayangan berwarna yang terbang keluar dari pintu, dengan pai menempel di wajahnya. Di wajahnya yang sedingin es ada bau busuk.

Saat dia berlari, Jin Si melihat ke bawah dan tiba-tiba mendeteksi satu ular Sasoon kecil. Memegangnya menahan desis secara acak. Segera terkejut, dia berteriak dengan ketakutan sebelum jatuh tepat di tanah di pantatnya.

Chu Qiao masuk ke kamar, hanya untuk melihat Zhuge Yue mengerutkan kening, mengenakan pakaian brokat hijau muda. Duduk di ranjang yang lembut, dia melihat darah hitam mengalir dari pergelangan tangannya, tampaknya dia digigit ular.

Dia buru-buru berlari beberapa langkah, menarik pergelangan tangan Zhuge Yue, mengambil pisau buah dari meja, dan mulai memotong lukanya.

Zhuge Yue akan marah dan ingin berbicara, tetapi dia melihat topi Chu Qiao hanya membuat salib kecil di pergelangan tangannya. Dia mulai memerasnya beberapa kali dan meletakkan mulutnya di atasnya untuk menyedot dan memuntahkan darah. “Tuan tolong

jangan bergerak atau racunnya akan menyebar lebih cepat. Anda, pergi menjemput dokter. ”

Dalam waktu singkat, sejumlah besar budak telah berkumpul di pintu. Jin Zhu, panik dan berlari ke depan, mendorong Chu Qiao keluar dari jalan. Berlutut di depan Zhuge Yue, dia mengambil tangannya dan berteriak, Tuan, bagaimana kabarmu?

Pergi! Zhuge Yue mengerutkan alisnya sebelum menendang dada Jin Zhu, Banyak sampah yang tidak berguna!

Jin Zhu menelusuri dadanya dengan ujung jari sambil menangis dengan menyedihkan. Kemudian dia melihat ular merangkak di mana-mana, lebih dari 20, tampak menakutkan.

Chu Qiao dengan cepat mengeluarkan lilin dan menyalakannya. Melambai pada mereka, karena mereka takut api, maka ular-ular itu tiba-tiba bubar.

Dokter Zhuge akhirnya tiba dan kerumunan bubar. Sisa orang di halaman Qingshan, dengan hati-hati berlutut dengan gemetar di pintu masuk, tampak malu-malu.

Tak lama, dokter keluar dari kamar, berbicara dengan satu pelayan, Siapa gadis Xing?

Chu Qiao berdiri, dia pendek dan wajahnya masih belum matang, tetapi dia mengangkat tangannya, “Saya, tuan. ”

Dokter tidak mengharapkan anak sebesar itu, dan sedikit terkejut. Dia merenung sejenak sebelum berbicara, “Kamu, masuklah, oke. Tuan ke-4 mengatakan bahwa Anda harus minum obat dan diperiksa bersamanya. ”

Dari awal hingga akhir, di kedua sisi, seratus atau lebih orang ketakutan, menatap Chu Qiao dengan harapan. Chu Qiao tampak panik, cepat berlutut, mengetuk kepalanya beberapa kali di luar pintu menuju tuan ke-4, sebelum mengikuti dokter di dalam.

Angin dingin hanya mencapai anak tangga. Orang-orang keluarga Zhuge memiliki pikiran untuk dengan cepat menyalakan panas.

Tak lama setelah itu, Chu Qiao keluar tampak tunduk. Dia tidak memiliki arogansi di wajahnya. Ketika dokter pergi, Jin Si dan Jin Zhu memimpin beberapa pelayan ke kamar Zhuge Yue. Zhuge Yue kembali ke kursinya dengan mata setengah tertutup, Siapa yang melayani halaman ini hari ini?

Jin Zhu melirik seorang Jin Si, wajahnya memucat, sebelum terbata-bata, “Tuan Muda, um.ya.budak ini.budak ini hanya sebentar.

“Bagaimanapun,” Zhuge Yue memotongnya, “kamu tahu aturan di sini. Saya tidak membesarkan Idler yang tidak berfungsi. Turunkan diri Anda dan terima 30 papan, setelah itu kirimkan surat saya ke An Army Courtyard untuk mendapatkan posisi baru. ”

Air mata mengalir di pipi Jin Zhu segera, berlutut di lantai dia berteriak keras, “Tuan Muda, luangkan budak ini kali ini. Budak ini tidak lagi berani. ”

Zhuge Yue mengangkat alisnya dan dua pria kekar segera datang, meraih Jin Zhu dan berjalan keluar.

Siapa penjaga itu?

Dua pelayan laki-laki berlutut di tanah, dengan seluruh tubuh mereka menggigil. Ingin hidup, mereka bersujud rendah di tanah. “Xiaode bersalah, memohon Tuan Muda membiarkan Xiaode pergi.

”

Zhuge membuka matanya dengan sedikit isyarat di dalamnya, Kalian berdua?

Dengan sedikit kesembronoan dia berkata, “Kalian berdua selalu memukul orang lain. Karena itu, sekarang pergi ke sisi halaman. Anda masing-masing mengambil papan dan saling memukul. Ketika satu mati, yang lain tidak perlu dikenakan penalti. ”

Ruangan itu sunyi senyap. Zhuge Yue merasakan dentingan di pergelangan tangannya yang terluka dan menjadi kesal, “Keluar, menatapmu membuatku kesal. ”

Sisa pelayan meminta maaf, jadi mereka semua cepat-cepat mundur kalau-kalau dia berubah pikiran. Pada saat itu terdengar suara kecil lainnya, Tuan Muda, dapatkah hamba ini membakar tanaman anggur bertanduk dari beberapa palung di luar teras aula?

Apa katamu?

Para pelayan melihat dan melihat seorang pelayan muda, yang baru saja memasuki halaman Qingshan hanya dua hari yang lalu, berdiri di tengah kerumunan. “Meskipun ini musim dingin, dengan lokasi halaman Qingshan di sebelah mata air panas, kehangatan menarik banyak nyamuk dan ngengat. Tanaman merambat menarik serangga untuk membentuk rumah. Hal ini menyebabkan burung dan tikus tertarik untuk memakan serangga, yang kemudian menarik burung dan tikus memakan ular. Ini adalah pengetahuan umum, para budak seharusnya sudah memikirkannya. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening pada ini. Memikirkan hal ini dengan hati-hati, “Siapa yang akan dikirim untuk membakar tanaman merambat itu di lembah?

Wajah Jin Si memucat sebelum berkata dengan hati-hati, “Tuan muda, bunga-bunga pot itu dikirim kemarin oleh Zhu Guanjia. Mereka dikatakan sebagai spesialisasi selatan. Dia mengatakan bahwa tuan muda mungkin menyukainya dan membuat para pelayan menempatkannya di bawah fondasi ruangan secara khusus. ”

Zhu Shun? Zhuge Yue batuk pada itu, menyipitkan matanya. “Pelayan ini semakin berani. Lain kali dia akan membeli belati dari wilayah barat dan akan memerintahkanmu untuk meletakkannya di tempat tidur Tuan Muda ini. Saya pikir Anda juga akan mematuhinya. ”

Jin si terkejut mencium tanah dan bersujud dengan tergesa-gesa, hamba ini tidak berani !

Zhuge Yue melirik diam-diam, mulai bangkit untuk pergi sebelum tiba-tiba berkata, “Kamu, layani aku nanti. ”

Orang-orang di sekitarnya melongo, tidak ada yang tahu dengan siapa dia berbicara. Zhuge Yue menjadi tidak sabar, mengernyitkan alisnya menunjuk pada Chu Qiao, “Kamu. ”

Mata semua orang langsung tertuju padanya sementara dia dengan hormat menjawab, Hamba ini menuruti. ”

*****

Di luar Paviliun, tempat para pelayan dan budak baru-baru ini berkumpul, Jin Zhu yang berlumuran darah dilemparkan ke dalam gerobak. Setelah dipukuli 30 kali dia dikirim ke Halaman An Army. Hanya nasib yang tahu kapan dia akan kembali.

Punggung, tangan, dan kaki Jin si yang dingin hampir bergetar. Pada saat itu suara manis tiba-tiba terdengar di belakangnya. Dia

berbalik untuk melihat Chu Qiao tersenyum padanya, “Jin Si Sister, di masa depan kita akan bekerja sama. Karena aku terlalu muda untuk mengerti banyak hal, kamu harus menjagaku! ”

Dia tidak tahu mengapa, tetapi Jin Si tiba-tiba merasakan getaran di punggungnya. Dia menatap Chu Qiao, dengan tenang berkata, Kita semua adalah pelayan. Kita harus saling menjaga, begitulah seharusnya. ”

Sangat?' Chu Qiao tersenyum pada itu, Jadi, di sana, beberapa anak menonton batu giok di salju, Kakak Jin SI, apakah Anda memberi jalan keluar kepada orang lain?

Hati Jin Si berdetak dengan sedikit amarah, tetapi dia tetap mengangguk, “Waktu mereka hampir habis, mereka harus bubar. ”

“Aku akan berterima kasih sebelumnya. Chu Qiao dengan senang hati berjalan ke arah tempat anak-anak, dingin dan biru di wajahnya, sebelum dia mengingat sesuatu dan berbalik, Jika Jin Zhu dan Jin Si bisa menjadi seperti ini pada hari itu, Tuan Muda tidak akan mengalahkan Lin Xi sampai mati. Oleh karena itu, seseorang harus memupuk perilaku yang baik dan disposisi amal. Jin Zhu mengikuti Lin Xi selama tiga hari sebelum dia meninggal. Memikirkan itu, itu benar-benar dingin saat itu. ”

Jin si menjadi kaget dengan hal ini, mundur satu langkah sebelum berbalik untuk pergi. Chu Qiao melihat ini, dan dengan cepat memegangnya di bahu. Jin Si dengan kaget berteriak, “Apa yang kamu inginkan !?”

Chu Qiao menjadi serius, wajahnya tidak memiliki jejak senyum yang sebelumnya ada di atasnya, Mengapa kamu begitu cemas? Saya ingin mengembalikan sepiring persik kepada Anda. ”

Persik?

Sekarang kamu dan aku tidak lagi berstatus berbeda, dan aku bekerja sangat keras untuk mendapatkan buah persik ini, tidakkah kamu merasa bahwa aku secara pribadi harus naik untuk mendapatkan lebih banyak?

Jin Si terdiam.

Chu Qiao berjalan menuju rumah kaca, lalu dengan ringan berkata, “Gunung tidak bisa bersembunyi, sungai mengalir ke timur. Orang-orang dengan harapan yang bercita-cita. Beberapa kata hanya bisa diucapkan satu kali, beberapa peringatan hanya bisa dilakukan satu kali. Nanti, bagaimana harus bertindak, bagaimana melayani orang.itu akan menjadi keputusanmu sendiri. ”

******

Sore musim dingin itu, dengan sinar matahari di bawah kaki, cahaya terang menusuk mata seseorang sehingga membuat kepalanya sakit.

Pada hari itu, itu bukan hari yang tenang dan biasa. Itu adalah tanggal 1 dan istana mengeluarkan perintah untuk memusnahkan semua pemberontak di Shang Shen. Pasukan Huang Tian akan segera pergi. Beberapa keluarga kuat semuanya berlomba untuk posisi Komandan di lokasi ini. Fu Patriarch Zhuge, dan berbagai anggota Zhuge Residence, semua besar atau menengah mereka tidak diserahkan kepada Dinasti Xia. Mereka terus mengelolanya serta orang-orang mereka untuk pertempuran dan sekolah.

Juga pada hari ini, putra ke-4 Zhuge Fushang Zhuge Yue digigit ular berbisa. Meskipun ia dirawat dengan segera, ia masih membutuhkan waktu untuk pulih. Zhuge belum tua, tapi dia sudah menjadi Jenderal di Angkatan Darat Huang Tian. Dengan latar belakang keluarganya, ia mampu mengendalikan banyak petugas, dan menugaskan mereka tugas. Dia pernah memimpin pasukan

Northwest ke Sharman untuk menghentikan pemberontakan. Whi keahliannya yang sangat baik dalam wushu, orang-orang Zhuge benar-benar menghargainya. Dia adalah orang yang luar biasa. Keluarga kuat lainnya dengan cepat diberitahu dan berita menyebar dengan cepat. Zhuge Huai harus meminta tugas tempur untuk adiknya. Banyak oposisi mengikuti proposisi itu di Sheng Jin Gong. Jadi sore itu, ketika dokter dari istana tiba, dan gangguan Keluarga Zhuge pada Kementerian di Huang Tian diam-diam menghilang.

Perubahan drastis seperti itu dilakukan. Keluarga cabang klan semuanya datang berkunjung. The Zhuge Residence penuh dengan gangguan.

Pada hari yang sama dengan cedera Zhuge Yue, Zhuge Residence penuh dengan drama. Pembantu wanita yang selalu melayani tuan ke-4, Jin Zhu adalah mayat horisontal, Dua pelayan laki-laki saling memukuli satu sama lain. Satu meninggal karena luka-lukanya, sementara yang lain terluka parah dan meninggal keesokan paginya. Pengurus rumah Zhuge House karena beberapa pot menyebabkan hangus semua tanaman pot. Tanpa disadari mereka dipukul 20 kali dengan papan, masih di dalam ruangan, mereka mendesah pelan dengan dukungan.

Gunung di sebelah mata air panas, Danau Pavilion dengan buaya, sekali lagi disambut dengan tiga mayat yang tenggelam ke dasar. Membiarkan ikan makan, tetapi tidak ada yang peduli.

Malam gelap berbintang yang kaya dan gelap itu tanpa cahaya. Chu Qiao mengambil tangan Xiao Ba, membakar sedikit uang kertas terakhir ke dalam api, Hati-hati, oke?

Bab 10 Baru Dimulai. .

Pada bulan Desember, dalam batas-batas Shang Shen Barat, warga masih berantakan. Angin Chishui naik, serigala di surga menjadi sunyi dan sejumlah besar emas menyebar ke seluruh bumi

Itu terjadi pada tanggal 20, sementara kerusuhan meningkat. Puluhan ribu orang Shang Shen terjebak dalam kekacauan perang. Shang Shen memiliki posisi geografis tertentu, menetap di wilayah barat klan Bathu dan Utara yurisdiksi Raja Yan. Tahun kedua belah pihak dalam damai, kelaparan secara timbal balik menyusut. Pada saat itu, untuk mengendalikan Zhen Imperial Imperial Capital, Klan Bathu dan Raja Yan mengirim pasukan elit untuk menahan pemberontakan bersama, tetapi hanya di atas kertas. Mereka hanya mengudara. Para korban kerusuhan tidak terbawa kelegaan, sebaliknya, masalahnya menjadi semakin intens. Pejabat Xuehua menyampaikan berita penting ke ibukota kekaisaran, untuk meminta bantuan. Meminta Zhen Huang mengirim pasukan untuk menghentikan pemberontakan

Pada 27 Desember, Tentara Xing saat ini aus. Zhao Ming kembali ke tanah kelahirannya untuk tujuan hidup dalam pengasingan. Qin Tiangong ingin menyatakan secara resmi di depan umum: mereka terlalu terburu-buru, Chishui mengandung es dan Tentara Xing habis, itu sangat tidak menyenangkan

Tujuh klan besar yang kuat berdebat, pada malam yang sama, bahwa mereka akan mengirim Pasukan Huang Tian ke arah Shang Shen untuk memadamkan Pemberontakan Barat Laut.

Kemudian, perintah itu dikeluarkan untuk Sheng Jin Gong. Kaisar membaca masalah itu dan menyetujuinya

Sekaligus, di Zhen Huang Imperial Capital, ada kebingungan besar tentang berita yang meningkat. Setiap keluarga besar menjadi cemas, hati mereka berubah menjadi hitam seperti malam. Arus bawah kota melonjak seperti jeram jauh di bawah es

****.

Selama waktu itu, Chu Qiao berada di Paviliun Utara di dalam

rerumputan kering yang lebat, dengan hati-hati mencari lubang ular Soosan di musim dingin. Mendengar suara klakson dalam, dia perlahan berdiri tegak. Matanya sedikit menyipit, memandang ke arah Selatan Huang. Tempat itu adalah tempat tinggal Sheng Jin Gong

Pertemuan kegelapan itu padat sehingga sulit untuk berjalan di jalan malam

Sore berikutnya, salju tebal itu dibersihkan. Di bawah ubin mengkilap aula Qingshan, dua anjing salju yang cantik duduk di salju yang menyilaukan di bawah sinar matahari pagi yang cerah. Tadi malam salju menumpuk lebih dari satu kaki. Para pelayan yang membersihkan anjing-anjing salju, menjaga sikap yang benar dan tidak menoleh untuk melihat binatang-binatang itu, karena mereka takut kalau melihat mereka dua kali akan membuat mereka kesulitan.

Mereka ditutupi dengan sulaman dari ujung kepala sampai ujung kaki. Mengenakan klip sable, rok bunga merah muda, pita sutra kemerahan halus diikat di pinggang, mereka berdiri di atas salju putih tampak elegan dan glamor. Seorang gadis kecil muncul, dia menghadiri tuan muda ke-4 sepanjang hari. 13 tahun, dengan pinggang tipis dan cukup cantik untuk dimakan. Ketika gadis itu mengikuti raja dia biasanya lemah lembut tapi sekarang dia agak sombong. Nada suaranya dingin, tidak menyukai pakaian tipis yang menempel pada anak-anak, “Awasi mereka dengan cermat dan jaga kebersihannya. Tuan muda mengatakan anjing-anjing giok ini harus tetap sempurna. Selama Anda memahami hal ini, Anda sebaiknya tidak membiarkannya sedikit pun. Anda hamba hina hari ini dapat berkontribusi pada tuan muda ke-4, jangan malas. Jika saya kembali lagi nanti untuk melihat setitik kotoran di sutra, Anda semua akan dilemparkan ke danau Pavilion untuk memberi makan buaya. ”

Anak-anak mengangguk pada itu dan menyusut untuk mematuhi. Jin Si hanya mencibir sebelum berbalik untuk berjalan menuju

rumah kaca yang hangat

Bahkan ketika salju selesai turun, cuaca terus menjadi lebih dingin. Bahkan menggunakan musang sebagai pemanas tidak berguna. Belum lagi anak-anak hanya mengenakan kemeja tipis saat mereka keluar di salju. Bibir anak itu membeku hitam

Chu Qiao baru saja kembali dari Cong Lanshan Courtyard dengan sepiring buah persik segar, ketika dia melihat Jin Si bergegas dari rumah hijau. Dia menyapanya, memperhatikan kulit kemerahannya. Dia memiringkan kepalanya dan berkata, Kakak Jin Si, ada apa?. .

“Tuan ke-4 sedang tidur siang, memberikan buah persik kepadaku baik-baik saja. ”

Chu Qiao mengangguk dengan senyum cerah dan menyerahkan buah persik. Jin Si mencibir sebelum berbalik untuk memasuki rumah kaca. Mungkin pintu itu tidak diamankan dengan kuat, karena tiba-tiba Anda bisa mendengar suara ketakutan dari kediaman. Jin Si, bingung, meletakkan buah persik dan berlari kembali. Yang bisa Anda lihat hanyalah bayangan berwarna yang terbang keluar dari pintu, dengan pai menempel di wajahnya. Di wajahnya yang sedingin es ada bau busuk

Saat dia berlari, Jin Si melihat ke bawah dan tiba-tiba mendeteksi satu ular Sasoon kecil. Memegangnya menahan desis secara acak. Segera terkejut, dia berteriak dengan ketakutan sebelum jatuh tepat di tanah di pantatnya

Chu Qiao masuk ke kamar, hanya untuk melihat Zhuge Yue mengerutkan kening, mengenakan pakaian brokat hijau muda. Duduk di ranjang yang lembut, dia melihat darah hitam mengalir dari pergelangan tangannya, tampaknya dia digigit ular.

Dia buru-buru berlari beberapa langkah, menarik pergelangan tangan Zhuge Yue, mengambil pisau buah dari meja, dan mulai memotong lukanya

Zhuge Yue akan marah dan ingin berbicara, tetapi dia melihat topi Chu Qiao hanya membuat salib kecil di pergelangan tangannya. Dia mulai memerasnya beberapa kali dan meletakkan mulutnya di atasnya untuk menyedot dan memuntahkan darah. “Tuan tolong jangan bergerak atau racunnya akan menyebar lebih cepat. Anda, pergi menjemput dokter. ”

Dalam waktu singkat, sejumlah besar budak telah berkumpul di pintu. Jin Zhu, panik dan berlari ke depan, mendorong Chu Qiao keluar dari jalan. Berlutut di depan Zhuge Yue, dia mengambil tangannya dan berteriak, Tuan, apa kabar?.

Pergi! Zhuge Yue mengerutkan alisnya sebelum menendang dada Jin Zhu, Banyak sampah yang tidak berguna!.

Jin Zhu menelusuri dadanya dengan ujung jari sambil menangis dengan menyedihkan. Kemudian dia melihat ular merangkak di mana-mana, lebih dari 20, tampak menakutkan

Chu Qiao dengan cepat mengeluarkan lilin dan menyalakannya. Melambai pada mereka, karena mereka takut api, maka ular-ular itu tiba-tiba bubar

Dokter Zhuge akhirnya tiba dan kerumunan bubar. Sisa orang di halaman Qingshan, berlutut dengan hati-hati di pintu masuk, tampak malu

Tak lama, dokter keluar dari kamar, berbicara dengan satu pelayan, Siapa gadis Xing?.

Chu Qiao berdiri, dia pendek dan wajahnya masih belum matang,

tetapi dia mengangkat tangannya, “Saya, tuan. ”

Dokter tidak mengharapkan anak sebesar itu, dan sedikit terkejut. Dia merenung sejenak sebelum berbicara, “Kamu, masuklah, oke. Tuan ke-4 mengatakan bahwa Anda harus minum obat dan diperiksa bersamanya. ” . . .

Dari awal hingga akhir, di kedua sisi, seratus atau lebih orang ketakutan, menatap Chu Qiao dengan harapan. Chu Qiao tampak panik, cepat berlutut, mengetuk kepalanya beberapa kali di luar pintu menuju tuan ke-4, sebelum mengikuti dokter di dalam

Angin dingin hanya mencapai anak tangga. Orang-orang keluarga Zhuge memiliki pikiran untuk dengan cepat menyalakan panas

Tak lama setelah itu, Chu Qiao keluar tampak tunduk. Dia tidak memiliki arogansi di wajahnya. Ketika dokter pergi, Jin Si dan Jin Zhu memimpin beberapa pelayan ke kamar Zhuge Yue. Zhuge Yue kembali ke kursinya dengan mata setengah tertutup, Siapa yang melayani halaman ini hari ini?.

Jin Zhu melirik seorang Jin Si, wajahnya memucat, sebelum terbata-bata, “Tuan Muda, um.ya.budak ini.budak ini hanya sebentar.

“Bagaimanapun,” Zhuge Yue memotongnya, “kamu tahu aturan di sini. Saya tidak membesarkan Idler yang tidak berfungsi. Turunkan diri Anda dan terima 30 papan, setelah itu kirimkan surat saya ke An Army Courtyard untuk mendapatkan posisi baru. ”

Air mata mengalir di pipi Jin Zhu segera, berlutut di lantai dia berteriak keras, “Tuan Muda, luangkan budak ini kali ini. Budak ini tidak lagi berani. ”

Zhuge Yue mengangkat alisnya dan dua pria kekar segera datang,

meraih Jin Zhu dan berjalan keluar

Siapa penjaga itu?.

Dua pelayan laki-laki berlutut di tanah, dengan seluruh tubuh mereka menggigil. Ingin hidup, mereka bersujud rendah di tanah. “Xiaode bersalah, memohon Tuan Muda membiarkan Xiaode pergi. ”

Zhuge membuka matanya dengan isyarat sesuatu di dalamnya, Kalian berdua?.

Dengan sedikit kesembronoan dia berkata, “Kalian berdua selalu memukul orang lain. Karena itu, sekarang pergi ke sisi halaman. Anda masing-masing mengambil papan dan saling memukul. Ketika satu mati, yang lain tidak perlu dikenakan penalti. ”

Ruangan itu sunyi senyap. Zhuge Yue merasakan dentingan di pergelangan tangannya yang terluka dan menjadi kesal, “Keluar, menatapmu membuatku kesal. ”

Sisa pelayan meminta maaf, jadi mereka semua cepat-cepat mundur kalau-kalau dia berubah pikiran. Pada saat itu terdengar suara kecil lainnya, Tuan Muda, bisakah pelayan ini membakar tanaman merambat berbentuk tanduk dari beberapa palung di luar teras aula?.

Apa katamu?.

Para pelayan melihat dan melihat seorang pelayan muda, yang baru saja memasuki halaman Qingshan hanya dua hari yang lalu, berdiri di tengah kerumunan. “Meskipun ini musim dingin, dengan lokasi halaman Qingshan di sebelah mata air panas, kehangatan menarik banyak nyamuk dan ngengat. Tanaman merambat menarik serangga untuk membentuk rumah. Hal ini menyebabkan burung

dan tikus tertarik untuk memakan serangga, yang kemudian menarik burung dan tikus memakan ular. Ini adalah pengetahuan umum, para budak seharusnya sudah memikirkannya. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening pada ini. Memikirkan hal ini dengan hati-hati, “Siapa yang akan dikirim untuk membakar tanaman merambat itu di lembah?

Wajah Jin Si memucat sebelum berkata dengan hati-hati, “Tuan muda, bunga-bunga pot itu dikirim kemarin oleh Zhu Guanjia. Mereka dikatakan sebagai spesialisasi selatan. Dia mengatakan bahwa tuan muda mungkin menyukainya dan membuat para pelayan menempatkannya di bawah fondasi ruangan secara khusus. ”

Zhu Shun? Zhuge Yue batuk pada itu, menyipitkan matanya. “Pelayan ini semakin berani. Lain kali dia akan membeli belati dari wilayah barat dan akan memerintahkanmu untuk meletakkannya di tempat tidur Tuan Muda ini. Saya pikir Anda juga akan mematuhinya. ”

Jin si terkejut mencium tanah dan bersujud dengan tergesa-gesa, hamba ini tidak berani !.

Zhuge Yue melirik diam-diam, mulai bangkit untuk pergi sebelum tiba-tiba berkata, “Kamu, layani aku nanti. ”

Orang-orang di sekitarnya melongo, tidak ada yang tahu dengan siapa dia berbicara. Zhuge Yue menjadi tidak sabar, mengernyitkan alisnya menunjuk pada Chu Qiao, “Kamu. ”

Mata semua orang langsung tertuju padanya sementara dia dengan hormat menjawab, Hamba ini menuruti. ”

*****.

Di luar Paviliun, tempat para pelayan dan budak baru-baru ini berkumpul, Jin Zhu yang berlumuran darah dilemparkan ke dalam gerobak. Setelah dipukuli 30 kali dia dikirim ke Halaman An Army. Hanya nasib yang tahu kapan dia akan kembali

Punggung, tangan, dan kaki Jin si yang dingin hampir bergetar. Pada saat itu suara manis tiba-tiba terdengar di belakangnya. Dia berbalik untuk melihat Chu Qiao tersenyum padanya, “Jin Si Sister, di masa depan kita akan bekerja sama. Karena saya terlalu muda untuk memahami banyak hal, Anda harus merawat saya!.

Dia tidak tahu mengapa, tetapi Jin Si tiba-tiba merasakan getaran di punggungnya. Dia menatap Chu Qiao, dengan tenang berkata, Kita semua adalah pelayan. Kita harus saling menjaga, begitulah seharusnya. ”

Sangat?' Chu Qiao tersenyum pada itu, Jadi, di sana, beberapa anak menonton batu giok di salju, Kakak Jin SI, apakah Anda memberi jalan keluar kepada orang lain?.

Hati Jin Si berdetak dengan sedikit amarah, tetapi dia tetap mengangguk, “Waktu mereka hampir habis, mereka harus bubar. ”

“Aku akan berterima kasih sebelumnya. Chu Qiao dengan senang hati berjalan ke arah tempat anak-anak, dingin dan biru di wajahnya, sebelum dia mengingat sesuatu dan berbalik, Jika Jin Zhu dan Jin Si bisa menjadi seperti ini pada hari itu, Tuan Muda tidak akan mengalahkan Lin Xi sampai mati. Oleh karena itu, seseorang harus memupuk perilaku yang baik dan disposisi amal. Jin Zhu mengikuti Lin Xi selama tiga hari sebelum dia meninggal. Memikirkan itu, itu benar-benar dingin saat itu. ”

Jin si menjadi kaget dengan hal ini, mundur satu langkah sebelum berbalik untuk pergi. Chu Qiao melihat ini, dan dengan cepat memegangnya di bahu. Jin Si dengan kaget berteriak “Apa yang

kamu inginkan !?”.

Chu Qiao menjadi serius, wajahnya tidak memiliki jejak senyum yang sebelumnya ada di atasnya, Mengapa kamu begitu cemas? Saya ingin mengembalikan sepiring persik kepada Anda. ”

Persik?.

Sekarang kamu dan aku tidak lagi berstatus berbeda, dan aku bekerja sangat keras untuk mendapatkan buah persik ini, tidakkah kamu merasa bahwa aku secara pribadi harus naik untuk mendapatkan lebih banyak?.

Jin Si terdiam

Chu Qiao berjalan menuju rumah kaca, lalu dengan ringan berkata, “Gunung tidak bisa bersembunyi, sungai mengalir ke timur. Orang-orang dengan harapan yang bercita-cita. Beberapa kata hanya bisa diucapkan satu kali, beberapa peringatan hanya bisa dilakukan satu kali. Nanti, bagaimana harus bertindak, bagaimana melayani orang.itu akan menjadi keputusanmu sendiri. ”

******.

Sore musim dingin itu, dengan sinar matahari di bawah kaki, cahaya terang menusuk mata seseorang sehingga membuat kepalanya sakit

Pada hari itu, itu bukan hari yang tenang dan biasa. Itu adalah tanggal 1 dan istana mengeluarkan perintah untuk memusnahkan semua pemberontak di Shang Shen. Pasukan Huang Tian akan segera pergi. Beberapa keluarga kuat semuanya berlomba untuk posisi Komandan di lokasi ini. Fu Patriarch Zhuge, dan berbagai anggota Zhuge Residence, semua besar atau menengah mereka tidak diserahkan kepada Dinasti Xia. Mereka terus mengelolanya

serta orang-orang mereka untuk pertempuran dan sekolah

Juga pada hari ini, putra ke-4 Zhuge Fushang Zhuge Yue digigit ular berbisa. Meskipun ia dirawat dengan segera, ia masih membutuhkan waktu untuk pulih. Zhuge belum tua, tapi dia sudah menjadi Jenderal di Angkatan Darat Huang Tian. Dengan latar belakang keluarganya, ia mampu mengendalikan banyak petugas, dan menugaskan mereka tugas. Dia pernah memimpin pasukan Northwest ke Sharman untuk menghentikan pemberontakan. Whi keahliannya yang sangat baik dalam wushu, orang-orang Zhuge benar-benar menghargainya. Dia adalah orang yang luar biasa. Keluarga kuat lainnya dengan cepat diberitahu dan berita menyebar dengan cepat. Zhuge Huai harus meminta tugas tempur untuk adiknya. Banyak oposisi mengikuti proposisi itu di Sheng Jin Gong. Jadi sore itu, ketika dokter dari istana tiba, dan gangguan Keluarga Zhuge pada Kementerian di Huang Tian diam-diam mengusir

Perubahan drastis seperti itu dilakukan. Keluarga cabang klan semuanya datang berkunjung. The Zhuge Residence penuh dengan gangguan

Pada hari yang sama dengan cedera Zhuge Yue, Zhuge Residence penuh dengan drama. Pembantu wanita yang selalu melayani tuan ke-4, Jin Zhu adalah mayat horisontal, Dua pelayan laki-laki saling memukuli satu sama lain. Satu meninggal karena luka-lukanya, sementara yang lain terluka parah dan meninggal keesokan paginya. Pengurus rumah Zhuge House karena beberapa pot menyebabkan hangus semua tanaman pot. Tanpa disadari mereka dipukul 20 kali dengan papan, masih di dalam ruangan, mereka mendesah pelan dengan dukungan

Gunung di sebelah mata air panas, Danau Pavilion dengan buaya, sekali lagi disambut dengan tiga mayat yang tenggelam ke dasar. Membiarkan ikan makan, tetapi tidak ada yang peduli

Malam gelap berbintang yang kaya dan gelap itu tanpa cahaya. Chu Qiao mengambil tangan Xiao Ba, membakar sedikit uang kertas

terakhir ke dalam api, Hati-hati, oke?.

Ch.11

Bab 11

Bab 11 Yan Xun Shizi

Selama beberapa hari terakhir Jin si tidak tenang. Setiap kali dia melihat anak Jing itu, dia merasakan gelombang kesejukan luar biasa yang datang jauh-jauh dari kakinya. Dia tidak bisa makan karena takut tulang ikan tersangkut di tenggorokannya. Pagi ini, cuaca yang cerah membuat salju di taman itu licin, karena para pelayan mulai dengan seragam yang baik pada hari kerja.

Untuk bulan pertama tahun lunar, makanan sedang diramu untuk disampaikan. Seseorang dari Hongshan Courtyard tiba-tiba datang untuk memberi tahu mereka bahwa Lingnan Mu Residence 'telah menjamu Tuan muda dan bahwa Pangeran Muda Yun Chou Pangeran Jing, keagungan muda ke-7 Zhao Che, keagungan ke-8 muda Zhao Jue, keagungan ke-13 muda Zhao Song , dan Putra Mahkota Yan dari istana pergi bersama dari Halaman Hongshan ke Liuli Hall. Tuan Muda Sulung menemani mereka, dengan Tuan ke 3 dan ke 5 menyusul. Karena tubuh master ke-4 tidak sehat, itu bagus untuk melihat mereka bersama-sama hidup.

Sebaliknya, disposisi Zhuge Yue penasaran. Sementara beberapa pangeran dan beberapa saudara lelakinya berjalan-jalan, dia terjebak sepanjang hari di Halaman Qingshan. Dia tidak membaca atau makan minuman buah. Tidak ada elang terbang dengan bulunya terbakar, itu akan terlalu kejam. Pada titik ini, dia baru saja berbaring di tempat tidur. Setelah mendengarkan berita yang disampaikan oleh utusan itu, dia memberi tahu pelayan bahwa dia tidak sehat dan tidak akan bergabung dengan mereka.

Chu Qiao di sebelah pembakar dupa, mengipasi dengan lembut.

Alisnya berkedut di sepanjang wajahnya yang marah ketika dia duduk di sana dalam diam. Untuk waktu yang lama, makanan disajikan kepada tuan muda tetapi Chu Qiao diam-diam mengirim makanan kembali saat dia menolaknya.

Jin Si tampak sedikit curiga, diam-diam tidak setuju di hatinya, sebelum mundur.

****

Liuli Hall dikenal sebagai ruang resepsi. Itu hanyalah Paviliun yang berada di tengah-tengah Hongshan Courtyard pada Mr. Palgak. Di bawah mengalir Danau Qingse Bi, Sekarang, di kedalaman musim dingin, permukaan danau membeku. Salju itu tidak terbatas, dan kedua sisi lough diapit oleh darah merah dan Merlin (burung). Musim dingin mekar penuh, tetapi tetap mempertahankan warna-warnanya.

Selain Merlins, keluarga Zhuge memiliki Gunung Paoma. Itu lebar dan seluruh lereng bukit dipenuhi dengan semua jenis tanaman. Itu adalah asal dari kuda keluarga Zhuge yang luar biasa, tidak ada yang tinggal di tempat ini. Itu sangat sunyi dan Little Chu Qiao berlalu tanpa diperhatikan oleh penjaga dan memasuki Mt. Paoma melalui memanjat lereng. Dia tiba-tiba berhasil.

Tubuh kecil Jing Yue'er memiliki keunggulan ini. Itu juga memiliki kelemahan seperti, jika dia ingin memindahkan tanaman pot itu, butuh lebih banyak usaha.

Dia baru saja akan pergi ketika dia tiba-tiba menemukan sosok yang bersembunyi di lereng gunung. Chu Qiao menurunkan tubuhnya, perlahan semakin dekat dengan mereka. Diikat ke pohon pinus adalah kuda hitam, tinggi dan bertubuh penuh, tetapi tidak memiliki wol campuran di seluruh tubuhnya. Ia melihat Chu Qiao tetapi tidak menanggapinya. Dia menemukan ini aneh, bahwa kuda yang baik ini tidak berjaga-jaga terhadap pendekatan orang asing.

Dia menunduk dan cukup yakin ada soba dan kudanya belum selesai makan. Chu Qiao berdiri di sana dan melihatnya untuk waktu yang lama, tetapi tidak memperhatikan.

Dia akan pergi lagi ketika dia melihat di lusinan puluhan anak panah berbulu. Mengambil panah keluar, dia melihat guratan kecil Yan dengan anggun diukir di atasnya.

Berbagai tuan muda dan Pangeran menikmati makanan dan prem di Luili Hall, jadi Chu Qiao mengambil kesempatan ini untuk mengikuti jalur tebing curam ke Mr. Palgak. Untuk menyingkirkan tanaman merambat yang terbakar. Ketika dia menyingkirkan mereka, sisi tasnya terbuka dan beberapa ular keluar.

"HA! Saya tahu Anda adalah iblis jahat! ”

Suara melengking terdengar dari belakang. Chu Qiao berbalik untuk melihat Jin Si berdiri di sana, dengan bangga menatapnya, “Aku belum memberi tahu tuan ke-4, kali ini kau akan mati pasti. ”

"Apakah itu benar?" Chu Qiao memiringkan kepalanya ke samping, dengan senyum licik menggantung di bibirnya. Telinganya sedikit berkedut, mendengarkan langkah kaki mendekat. Dia kemudian menggelengkan kepalanya, “Itu belum tentu benar. “Tiba-tiba dia melompat mundur, menjatuhkan tebing.

"Itu itu!" Suara muda berseru di saat yang hampir bersamaan. Jin Si bahkan tidak punya waktu untuk berteriak ketika seorang pria tanpa ampun menendangnya ke tanah.

Zhu Shun menatap gadis itu dengan acuh tak acuh, membuat giginya gatal, “Jin Si, kau ketahuan. Sekarang, Anda tidak memiliki kata-kata lagi untuk dikatakan. ”

Jin Si terkejut dan buru-buru berbicara, "Itu bukan aku, ini Jing

Xing! Saya mengikutinya ke sini! "

"Omong kosong, aku, melihat dengan mataku sendiri, bahwa kamu secara diam-diam mencuri tanaman merambat itu, dan mencoba menyalahkan Zhu Guanjia, kamu tidak boleh secara salah menuduh orang lain!"

Suara ringan berkata. Jin Si berbalik untuk melihat seorang gadis kecil mengikuti di sisi Zhu Shun. Penampilannya tak terduga akrab. Dalam benaknya, dia dengan cepat menyatukan semua bagian dan memikirkan situasi yang terjadi secara keseluruhan, lalu berseru dengan keras, “Dia dan Jing Xinger dari kelompok yang sama! Zhu Guanjia, kamu tidak bisa mempercayainya! ”

Zhu Shun duduk di kursi empuk yang sedang diangkat oleh empat pelayan. Dia masih ingat beberapa hari yang lalu, dipukul 20 kali dengan bodoh. Pantatnya masih bengkak. Dia mengerutkan hidungnya saat itu, "Kamu bilang kamu datang dengan Jing Xing, di mana dia?"

"Dia melompat dari tebing. ”

"Apa !?" Zhu Shun membentak, "Apakah kamu pikir aku idiot? Maksudmu, Jing gil menjebakmu, lalu melompat dari tebing menuju kematiannya tanpa terduga? ”

“Aku ……. ”

“Benar-benar omong kosong!” Zhun Shun mendengus, “Kamu telah berada di rumah tangga Zhuge selama 4 hingga 5 tahun, dan aku selalu memperlakukanmu dengan baik. Anda dan Jin Zhu selalu bersaing untuk mendapatkan bantuan, tapi itu adalah masalah halaman Qingshan Anda. Kenapa repot-repot membuang kepalaku ke air kotor? Sekarang apa yang ingin kamu lakukan? Anda ingin berbagai Tuan Muda menggunakan kepala saya untuk membanting

lumpur? "

"Zhu Guanjia, kamu harus percaya padaku. ”

"Datang! Aku akan bermain denganmu! "

Jeritan menusuk tiba-tiba terdengar. Chu Qiao memegangi tali yang disiapkannya dan berayun ke sebuah gua kecil. Gunung Palgak ini ditumpuk dengan batu tinta dan setiap musim semi batu akan tumbuh lumut ungu ini. Lumut ini sangat langka. Saat terbakar, aroma uniknya sangat cocok untuk meditasi. Para pelayan Zhuge Residence, akan mengumpulkan lumut tebing setiap musim semi. Mereka bahkan menggali lubang hingga lumut, untuk akses sederhana. Chu Qiao, menjadi pelayan kebersihan, tahu di mana lubang itu digali. Dia menyingkirkan beberapa batu halus, dengan hati-hati masuk ke dalam kandang. Dia perlahan-lahan menarik talinya, melepaskan kaitnya dan mengambilnya kembali. Dia dengan tenang menunggu di sana agar kerumunan di atas pergi.

Pada saat itu, napas hangat mengalir di telinganya, sebuah suara laki-laki berbicara, “Apakah kamu gadis kecil itu? Bagaimana Anda bisa begitu jahat dan kejam? "

Chu Qiao kaget dan cepat-cepat menoleh. Dia tidak melupakan kait di tangannya, dan mengarahkannya ke lehernya.

"Aku telah melihat banyak wanita ganas, tetapi tidak ada yang sekuat kamu. Sangat sulit membayangkan bahwa Anda berusia kurang dari sepuluh tahun. ”

Pria itu gesit, dan dengan kuat memegang tangan kecil Chu Qiao, terdengar sangat tenang.

Chu Qiao secara fisik lemah, dipegang oleh seseorang dengan satu tangan. Tapi dia dengan keras kepala bangkit, mengejutkan

pengganggu itu. "Itu kamu?"

Pria itu melongo sambil melihat mata anak itu dengan hati-hati. Dia segera menjadi tercerahkan dan tersenyum, “Apakah Anda tahu siapa saya? Ternyata Anda, apakah obatnya bekerja dengan baik? "

Dia hanya melihat seseorang dengan alis lurus, yang miring ke atas dan ke luar. Seolah mereka bisa terbang. Hidung setinggi Gao Ting dan mata hitam pekat. Tapi di bawah kedok lembut tersembunyi pisau tajam. Secara mengesankan tamu hari ini tidak lain adalah pemanah, Yan Shi Yan Xun.

Chu Qiao dengan keras kepala mengangkat kepalanya, dan berbicara dengan dingin, "Mengapa kamu di sini? Apa yang kamu inginkan?"

Yan Xun terkekeh, "Aku seharusnya bertanya padamu, kan?"

Chu Qiao memikirkan pilihannya, mempertimbangkan mendorongnya menuruni tebing untuk memiliki lebih banyak jaminan. Dia memikirkan ini sambil melacak belati di pinggangnya. Yan Xun mengangkat jarinya ke mulut, dan berkata dengan pelan, “Jika kamu tidak ingin ditemukan, pikiran-pikiran di kepalamu itu ide yang buruk. Anak kecil ini, mengapa kamu begitu kejam? "

Chu Qiao mengangkat alisnya pada saat itu, "Ketika sampai menjadi jahat, itu jauh dari Anda. Bersembunyi di sini, mungkin tidak melakukan pekerjaan. Anda dan saya tidak sama. Jangan sibuk sendiri membantu saya, munafik. ”

Yan Xun berdiri setelah dia mengatakan itu, menyingkirkan rumput, dan berteriak keras di atas, "Siapa orang di atas sini?"

Chu Qiao takut akan hal itu, dan ingin menghentikannya tetapi sudah terlambat. Jika dia diekspos, Xiao Ba juga dikutuk. Dia

segera menarik belati dan menusuk dada Yan Xun, siap melarikan diri.

Yan Xun menangkapnya tanpa kendali, mengaitkannya dengan mulutnya dan memeluknya. Pada saat yang sama suara dari atas merespons. Yan Xun menjulurkan kepalanya keluar dari lubang, “putra mahkota ini menikmati prem di sini. Hantu macam apa yang kamu panggil di atas? Cepat bubar. ”

Zhun Shun mengintip dari atas tebing dan melihat Yan Xun. Segera kekuatan dan prestise-nya benar-benar hilang, bersujud selama setengah hari sebelum pergi dengan cepat.

Yan Shi tersenyum ketika dia melepaskan tangannya, melihat Chu Qiao, "Di sana, saya banyak membantu Anda, bukan?"

Chu Qiao merasa kecil berdiri di depan Yan Xun. Dia bahkan tidak mencapai bahunya. Dia menajamkan telinganya untuk mendengarkan di atas, memastikan mereka pergi, sebelum mengaitkan talinya kembali untuk memanjat keluar.

Yan Xun menyipitkan matanya padanya. Melihat bahwa dia sangat terampil dan lincah, tetapi sepertinya dia tidak tahu seni bela diri. Ini hanya membuatnya menganggapnya hati-hati, memperhatikan gerakan lincahnya. Langkan dari Gua sekitar satu meter, Yan Xun menggunakan tangannya untuk memegang dinding sebelum sedikit melompat.

Chu Qiao hook terpasang erat, dan dia berbalik untuk pergi. Mendengar pertanyaan Yan Xun, dia meliriknya, “Aku tidak berhutang apapun padamu. Kemudian ketika Anda kembali, perhatikan kudamu. ”

Yan Xun sedikit terkejut sejenak, tetapi ketika dia bereaksi, bayangan anak itu sudah lama hilang. Seperti anak anjing, dia

memanjat tebing yang terjal dan menghilang tanpa jejak.

Yan Xun menatap di mana anak itu tersenyum, “Menarik. ”

Saat matahari pagi terbit lebih tinggi, salju menjadi lebih tanpa batas. Berdiri di atas gunung di tepi danau, sinar matahari agak berbeda hari itu, indah.

Bab 11 Yan Xun Shizi . .

Selama beberapa hari terakhir Jin si tidak tenang. Setiap kali dia melihat anak Jing itu, dia merasakan gelombang kesejukan luar biasa yang datang jauh-jauh dari kakinya. Dia tidak bisa makan karena takut tulang ikan tersangkut di tenggorokannya. Pagi ini, cuaca yang cerah membuat salju di taman itu licin, karena para pelayan mulai dengan seragam yang baik pada hari kerja

Untuk bulan pertama tahun lunar, makanan sedang diramu untuk disampaikan. Seseorang dari Hongshan Courtyard tiba-tiba datang untuk memberi tahu mereka bahwa Lingnan Mu Residence 'telah menjamu Tuan muda dan bahwa Pangeran Muda Yun Chou Pangeran Jing, keagungan muda ke-7 Zhao Che, keagungan ke-8 muda Zhao Jue, keagungan ke-13 muda Zhao Song , dan Putra Mahkota Yan dari istana pergi bersama dari Halaman Hongshan ke Liuli Hall. Tuan Muda Sulung menemani mereka, dengan Tuan ke 3 dan ke 5 menyusul. Karena tubuh master ke-4 tidak sehat, itu bagus untuk melihat mereka bersama-sama hidup

Sebaliknya, disposisi Zhuge Yue penasaran. Sementara beberapa pangeran dan beberapa saudara lelakinya berjalan-jalan, dia terjebak sepanjang hari di Halaman Qingshan. Dia tidak membaca atau makan minuman buah. Tidak ada elang terbang dengan bulunya terbakar, itu akan terlalu kejam. Pada titik ini, dia baru saja berbaring di tempat tidur. Setelah mendengarkan berita yang disampaikan oleh utusan itu, dia memberi tahu pelayan bahwa dia tidak sehat dan tidak akan bergabung dengan mereka

Chu Qiao di sebelah pembakar dupa, mengipasi dengan lembut. Alisnya berkedut di sepanjang wajahnya yang marah ketika dia duduk di sana dalam diam. Untuk waktu yang lama, makanan disajikan kepada tuan muda tetapi Chu Qiao diam-diam mengirim makanan kembali saat dia menolaknya

Jin Si tampak sedikit curiga, diam-diam tidak setuju di hatinya, sebelum mundur

****.

Liuli Hall dikenal sebagai ruang resepsi. Itu hanyalah Paviliun yang berada di tengah-tengah Hongshan Courtyard pada Mr. Palgak. Di bawah mengalir Danau Qingse Bi, Sekarang, di kedalaman musim dingin, permukaan danau membeku. Salju itu tidak terbatas, dan kedua sisi lough diapit oleh darah merah dan Merlin (burung). Musim dingin mekar penuh, tetapi tetap mempertahankan warna-warnanya

Selain Merlins, keluarga Zhuge memiliki Gunung Paoma. Itu lebar dan seluruh lereng bukit dipenuhi dengan semua jenis tanaman. Itu adalah asal dari kuda keluarga Zhuge yang luar biasa, tidak ada yang tinggal di tempat ini. Itu sangat sunyi dan Little Chu Qiao berlalu tanpa diperhatikan oleh penjaga dan memasuki Mt. Paoma melalui memanjat lereng. Dia tiba-tiba berhasil

Tubuh kecil Jing Yue'er memiliki keunggulan ini. Itu juga memiliki kelemahan seperti, jika dia ingin memindahkan tanaman pot itu, butuh lebih banyak usaha

Dia baru saja akan pergi ketika dia tiba-tiba menemukan sosok yang bersembunyi di lereng gunung. Chu Qiao menurunkan tubuhnya, perlahan semakin dekat dengan mereka. Diikat ke pohon pinus adalah kuda hitam, tinggi dan bertubuh penuh, tetapi tidak memiliki wol campuran di seluruh tubuhnya. Ia melihat Chu Qiao

tetapi tidak menanggapinya. Dia menemukan ini aneh, bahwa kuda yang baik ini tidak berjaga-jaga terhadap pendekatan orang asing. Dia menunduk dan cukup yakin ada soba dan kudanya belum selesai makan. Chu Qiao berdiri di sana dan melihatnya untuk waktu yang lama, tetapi tidak memperhatikan. .

Dia akan pergi lagi ketika dia melihat di lusinan puluhan anak panah berbulu. Mengambil panah keluar, dia melihat guratan kecil Yan dengan anggun diukir di atasnya

Berbagai tuan muda dan Pangeran menikmati makanan dan prem di Luili Hall, jadi Chu Qiao mengambil kesempatan ini untuk mengikuti jalur tebing curam ke Mr. Palgak. Untuk menyingkirkan tanaman merambat yang terbakar. Ketika dia menyingkirkan mereka, sisi tasnya terbuka dan beberapa ular keluar

"HA! Saya tahu Anda adalah iblis jahat! ".

Suara melengking terdengar dari belakang. Chu Qiao berbalik untuk melihat Jin Si berdiri di sana, dengan bangga menatapnya, “Aku belum memberi tahu tuan ke-4, kali ini kau akan mati pasti. ”

"Apakah itu benar?" Chu Qiao memiringkan kepalanya ke samping, dengan senyum licik menggantung di bibirnya. Telinganya sedikit berkedut, mendengarkan langkah kaki mendekat. Dia kemudian menggelengkan kepalanya, “Itu belum tentu benar. “Tiba-tiba dia melompat mundur, menjatuhkan tebing

"Itu itu!" Suara muda berseru di saat yang hampir bersamaan. Jin Si bahkan tidak punya waktu untuk berteriak ketika seorang pria tanpa ampun menendangnya ke tanah

Zhu Shun menatap gadis itu dengan acuh tak acuh, membuat giginya gatal, “Jin Si, kau ketahuan. Sekarang, Anda tidak memiliki kata-kata lagi untuk dikatakan. ”

Jin Si terkejut dan buru-buru berbicara, "Itu bukan aku, ini Jing Xing! Saya mengikutinya ke sini! ".

"Omong kosong, aku, melihat dengan mataku sendiri, bahwa kamu secara diam-diam mencuri tanaman merambat itu, dan mencoba menyalahkan Zhu Guanjia, kamu tidak boleh secara salah menuduh orang lain!".

Suara ringan berkata. Jin Si berbalik untuk melihat seorang gadis kecil mengikuti di sisi Zhu Shun. Penampilannya tak terduga akrab. Dalam benaknya, dia dengan cepat menyatukan semua bagian dan memikirkan situasi yang terjadi secara keseluruhan, lalu berseru dengan keras, “Dia dan Jing Xinger dari kelompok yang sama! Zhu Guanjia, kamu tidak bisa mempercayainya! ”. . . .

Zhu Shun duduk di kursi empuk yang sedang diangkat oleh empat pelayan. Dia masih ingat beberapa hari yang lalu, dipukul 20 kali dengan bodoh. Pantatnya masih bengkak. Dia mengerutkan hidungnya saat itu, “Kamu bilang kamu datang dengan Jing Xing, dimana dia?”.

"Dia melompat dari tebing. ”

"Apa !?" Zhu Shun membentak, "Apakah kamu pikir aku idiot? Maksudmu, bahwa Jing gil menjebakmu, lalu melompat dari tebing ke kematiannya secara tak terduga? ”.

“Aku ……. ”

“Benar-benar omong kosong!” Zhun Shun mendengus, “Kamu telah berada di rumah tangga Zhuge selama 4 hingga 5 tahun, dan aku selalu memperlakukanmu dengan baik. Anda dan Jin Zhu selalu bersaing untuk mendapatkan bantuan, tapi itu adalah masalah halaman Qingshan Anda. Kenapa repot-repot membuang kepalaku

ke air kotor? Sekarang apa yang ingin kamu lakukan? Anda ingin berbagai Tuan Muda menggunakan kepala saya untuk membanting lumpur? ".

"Zhu Guanjia, kamu harus percaya padaku. ”

"Datang! Saya akan bermain dengan Anda! ".

Jeritan menusuk tiba-tiba terdengar. Chu Qiao memegangi tali yang disiapkannya dan berayun ke sebuah gua kecil. Gunung Palgak ini ditumpuk dengan batu tinta dan setiap musim semi batu akan tumbuh lumut ungu ini. Lumut ini sangat langka. Saat terbakar, aroma uniknya sangat cocok untuk meditasi. Para pelayan Zhuge Residence, akan mengumpulkan lumut tebing setiap musim semi. Mereka bahkan menggali lubang hingga lumut, untuk akses sederhana. Chu Qiao, menjadi pelayan kebersihan, tahu di mana lubang itu digali. Dia menyingkirkan beberapa batu halus, dengan hati-hati masuk ke dalam kandang. Dia perlahan-lahan menarik talinya, melepaskan kaitnya dan mengambilnya kembali. Dia dengan tenang menunggu di sana agar kerumunan di atas pergi

Pada saat itu, napas hangat mengalir di telinganya, sebuah suara laki-laki berbicara, “Apakah kamu gadis kecil itu? Bagaimana Anda bisa begitu jahat dan kejam? ".

Chu Qiao kaget dan cepat-cepat menoleh. Dia tidak melupakan kait di tangannya, dan mengarahkannya ke lehernya

"Aku telah melihat banyak wanita ganas, tetapi tidak ada yang sekuat kamu. Sangat sulit membayangkan bahwa Anda berusia kurang dari sepuluh tahun. ”

Pria itu gesit, dan dengan kuat memegang tangan kecil Chu Qiao, terdengar sangat tenang

Chu Qiao secara fisik lemah, dipegang oleh seseorang dengan satu tangan. Tapi dia dengan keras kepala bangkit, mengejutkan pengganggu itu. "Itu kamu?".

Pria itu melongo sambil melihat mata anak itu dengan hati-hati. Dia segera menjadi tercerahkan dan tersenyum, “Apakah Anda tahu siapa saya? Ternyata Anda, apakah obatnya bekerja dengan baik? ”.

Dia hanya melihat seseorang dengan alis lurus, yang miring ke atas dan ke luar. Seolah mereka bisa terbang. Hidung setinggi Gao Ting dan mata hitam pekat. Tapi di bawah kedok lembut tersembunyi pisau tajam. Secara mengesankan tamu hari ini tidak lain adalah pemanah, Yan Shi Yan Xun

Chu Qiao dengan keras kepala mengangkat kepalanya, dan berbicara dengan dingin, "Mengapa kamu di sini? Apa yang kamu inginkan?".

Yan Xun terkekeh, "Aku seharusnya bertanya padamu, kan?".

Chu Qiao memikirkan pilihannya, mempertimbangkan mendorongnya menuruni tebing untuk memiliki lebih banyak jaminan. Dia memikirkan ini sambil melacak belati di pinggangnya. Yan Xun mengangkat jarinya ke mulut, dan berkata dengan pelan, “Jika kamu tidak ingin ditemukan, pikiran-pikiran di kepalamu itu ide yang buruk. Anak kecil ini, mengapa kamu begitu kejam? ".

Chu Qiao mengangkat alisnya pada saat itu, "Ketika sampai menjadi jahat, itu jauh dari Anda. Bersembunyi di sini, mungkin tidak melakukan pekerjaan. Anda dan saya tidak sama. Jangan sibuk sendiri membantu saya, munafik. ”

Yan Xun berdiri setelah dia mengatakan itu, menyingkirkan rumput, dan berteriak keras di atas, "Siapa orang di atas sini?".

Chu Qiao takut akan hal itu, dan ingin menghentikannya tetapi sudah terlambat. Jika dia diekspos, Xiao Ba juga dikutuk. Dia segera menarik belati dan menusuk dada Yan Xun, siap melarikan diri

Yan Xun menangkapnya tanpa kendali, mengaitkannya dengan mulutnya dan memeluknya. Pada saat yang sama suara dari atas merespons. Yan Xun menjulurkan kepalanya keluar dari lubang, “putra mahkota ini menikmati prem di sini. Hantu macam apa yang kamu panggil di atas? Cepat bubar. ”

Zhun Shun mengintip dari atas tebing dan melihat Yan Xun. Segera kekuatan dan prestise-nya benar-benar hilang, bersujud selama setengah hari sebelum pergi dengan cepat

Yan Shi tersenyum ketika dia melepaskan tangannya, melihat Chu Qiao, "Di sana, saya banyak membantu Anda, bukan?".

Chu Qiao merasa kecil berdiri di depan Yan Xun. Dia bahkan tidak mencapai bahunya. Dia menajamkan telinganya untuk mendengarkan di atas, memastikan mereka pergi, sebelum mengaitkan talinya kembali untuk memanjat keluar

Yan Xun menyipitkan matanya padanya. Melihat bahwa dia sangat terampil dan lincah, tetapi sepertinya dia tidak tahu seni bela diri. Ini hanya membuatnya menganggapnya hati-hati, memperhatikan gerakan lincahnya. Langkan dari Gua sekitar satu meter, Yan Xun menggunakan tangannya untuk memegang dinding sebelum sedikit melompat

Chu Qiao hook terpasang erat, dan dia berbalik untuk pergi. Mendengar pertanyaan Yan Xun, dia meliriknya, “Aku tidak berhutang apapun padamu. Kemudian ketika Anda kembali, perhatikan kudamu. ”

Yan Xun sedikit terkejut sejenak, tetapi ketika dia bereaksi, bayangan anak itu sudah lama hilang. Seperti anak anjing, dia memanjat tebing yang terjal dan menghilang tanpa jejak

Yan Xun menatap di mana anak itu tersenyum, “Menarik. ”

Saat matahari pagi terbit lebih tinggi, salju menjadi lebih tanpa batas. Berdiri di atas gunung di tepi danau, sinar matahari agak berbeda hari itu, indah

Bab 11

Bab 11 Yan Xun Shizi

Selama beberapa hari terakhir Jin si tidak tenang. Setiap kali dia melihat anak Jing itu, dia merasakan gelombang kesejukan luar biasa yang datang jauh-jauh dari kakinya. Dia tidak bisa makan karena takut tulang ikan tersangkut di tenggorokannya. Pagi ini, cuaca yang cerah membuat salju di taman itu licin, karena para pelayan mulai dengan seragam yang baik pada hari kerja.

Untuk bulan pertama tahun lunar, makanan sedang diramu untuk disampaikan. Seseorang dari Hongshan Courtyard tiba-tiba datang untuk memberi tahu mereka bahwa Lingnan Mu Residence 'telah menjamu Tuan muda dan bahwa Pangeran Muda Yun Chou Pangeran Jing, keagungan muda ke-7 Zhao Che, keagungan ke-8 muda Zhao Jue, keagungan ke-13 muda Zhao Song , dan Putra Mahkota Yan dari istana pergi bersama dari Halaman Hongshan ke Liuli Hall. Tuan Muda Sulung menemani mereka, dengan Tuan ke 3 dan ke 5 menyusul. Karena tubuh master ke-4 tidak sehat, itu bagus untuk melihat mereka bersama-sama hidup.

Sebaliknya, disposisi Zhuge Yue penasaran. Sementara beberapa pangeran dan beberapa saudara lelakinya berjalan-jalan, dia terjebak sepanjang hari di Halaman Qingshan. Dia tidak membaca

atau makan minuman buah. Tidak ada elang terbang dengan bulunya terbakar, itu akan terlalu kejam. Pada titik ini, dia baru saja berbaring di tempat tidur. Setelah mendengarkan berita yang disampaikan oleh utusan itu, dia memberi tahu pelayan bahwa dia tidak sehat dan tidak akan bergabung dengan mereka.

Chu Qiao di sebelah pembakar dupa, mengipasi dengan lembut. Alisnya berkedut di sepanjang wajahnya yang marah ketika dia duduk di sana dalam diam. Untuk waktu yang lama, makanan disajikan kepada tuan muda tetapi Chu Qiao diam-diam mengirim makanan kembali saat dia menolaknya.

Jin Si tampak sedikit curiga, diam-diam tidak setuju di hatinya, sebelum mundur.

****

Liuli Hall dikenal sebagai ruang resepsi. Itu hanyalah Paviliun yang berada di tengah-tengah Hongshan Courtyard pada Mr. Palgak. Di bawah mengalir Danau Qingse Bi, Sekarang, di kedalaman musim dingin, permukaan danau membeku. Salju itu tidak terbatas, dan kedua sisi lough diapit oleh darah merah dan Merlin (burung). Musim dingin mekar penuh, tetapi tetap mempertahankan warna-warnanya.

Selain Merlins, keluarga Zhuge memiliki Gunung Paoma. Itu lebar dan seluruh lereng bukit dipenuhi dengan semua jenis tanaman. Itu adalah asal dari kuda keluarga Zhuge yang luar biasa, tidak ada yang tinggal di tempat ini. Itu sangat sunyi dan Little Chu Qiao berlalu tanpa diperhatikan oleh penjaga dan memasuki Mt. Paoma melalui memanjat lereng. Dia tiba-tiba berhasil.

Tubuh kecil Jing Yue'er memiliki keunggulan ini. Itu juga memiliki kelemahan seperti, jika dia ingin memindahkan tanaman pot itu, butuh lebih banyak usaha.

Dia baru saja akan pergi ketika dia tiba-tiba menemukan sosok yang bersembunyi di lereng gunung. Chu Qiao menurunkan tubuhnya, perlahan semakin dekat dengan mereka. Diikat ke pohon pinus adalah kuda hitam, tinggi dan bertubuh penuh, tetapi tidak memiliki wol campuran di seluruh tubuhnya. Ia melihat Chu Qiao tetapi tidak menanggapinya. Dia menemukan ini aneh, bahwa kuda yang baik ini tidak berjaga-jaga terhadap pendekatan orang asing. Dia menunduk dan cukup yakin ada soba dan kudanya belum selesai makan. Chu Qiao berdiri di sana dan melihatnya untuk waktu yang lama, tetapi tidak memperhatikan.

Dia akan pergi lagi ketika dia melihat di lusinan puluhan anak panah berbulu. Mengambil panah keluar, dia melihat guratan kecil Yan dengan anggun diukir di atasnya.

Berbagai tuan muda dan Pangeran menikmati makanan dan prem di Luili Hall, jadi Chu Qiao mengambil kesempatan ini untuk mengikuti jalur tebing curam ke Mr. Palgak. Untuk menyingkirkan tanaman merambat yang terbakar. Ketika dia menyingkirkan mereka, sisi tasnya terbuka dan beberapa ular keluar.

HA! Saya tahu Anda adalah iblis jahat! ”

Suara melengking terdengar dari belakang. Chu Qiao berbalik untuk melihat Jin Si berdiri di sana, dengan bangga menatapnya, “Aku belum memberi tahu tuan ke-4, kali ini kau akan mati pasti. ”

Apakah itu benar? Chu Qiao memiringkan kepalanya ke samping, dengan senyum licik menggantung di bibirnya. Telinganya sedikit berkedut, mendengarkan langkah kaki mendekat. Dia kemudian menggelengkan kepalanya, “Itu belum tentu benar. “Tiba-tiba dia melompat mundur, menjatuhkan tebing.

Itu itu! Suara muda berseru di saat yang hampir bersamaan. Jin Si bahkan tidak punya waktu untuk berteriak ketika seorang pria tanpa ampun menendangnya ke tanah.

Zhu Shun menatap gadis itu dengan acuh tak acuh, membuat giginya gatal, “Jin Si, kau ketahuan. Sekarang, Anda tidak memiliki kata-kata lagi untuk dikatakan. ”

Jin Si terkejut dan buru-buru berbicara, Itu bukan aku, ini Jing Xing! Saya mengikutinya ke sini!

Omong kosong, aku, melihat dengan mataku sendiri, bahwa kamu secara diam-diam mencuri tanaman merambat itu, dan mencoba menyalahkan Zhu Guanjia, kamu tidak boleh secara salah menuduh orang lain!

Suara ringan berkata. Jin Si berbalik untuk melihat seorang gadis kecil mengikuti di sisi Zhu Shun. Penampilannya tak terduga akrab. Dalam benaknya, dia dengan cepat menyatukan semua bagian dan memikirkan situasi yang terjadi secara keseluruhan, lalu berseru dengan keras, “Dia dan Jing Xinger dari kelompok yang sama! Zhu Guanjia, kamu tidak bisa mempercayainya! ”

Zhu Shun duduk di kursi empuk yang sedang diangkat oleh empat pelayan. Dia masih ingat beberapa hari yang lalu, dipukul 20 kali dengan bodoh. Pantatnya masih bengkak. Dia mengerutkan hidungnya saat itu, Kamu bilang kamu datang dengan Jing Xing, di mana dia?

Dia melompat dari tebing. ”

Apa !? Zhu Shun membentak, Apakah kamu pikir aku idiot? Maksudmu, Jing gil menjebakmu, lalu melompat dari tebing menuju kematiannya tanpa terduga? ”

“Aku ……. ”

“Benar-benar omong kosong!” Zhun Shun mendengus, “Kamu telah

berada di rumah tangga Zhuge selama 4 hingga 5 tahun, dan aku selalu memperlakukanmu dengan baik. Anda dan Jin Zhu selalu bersaing untuk mendapatkan bantuan, tapi itu adalah masalah halaman Qingshan Anda. Kenapa repot-repot membuang kepalaku ke air kotor? Sekarang apa yang ingin kamu lakukan? Anda ingin berbagai Tuan Muda menggunakan kepala saya untuk membanting lumpur?

Zhu Guanjia, kamu harus percaya padaku. ”

Datang! Aku akan bermain denganmu!

Jeritan menusuk tiba-tiba terdengar. Chu Qiao memegangi tali yang disiapkannya dan berayun ke sebuah gua kecil. Gunung Palgak ini ditumpuk dengan batu tinta dan setiap musim semi batu akan tumbuh lumut ungu ini. Lumut ini sangat langka. Saat terbakar, aroma uniknya sangat cocok untuk meditasi. Para pelayan Zhuge Residence, akan mengumpulkan lumut tebing setiap musim semi. Mereka bahkan menggali lubang hingga lumut, untuk akses sederhana. Chu Qiao, menjadi pelayan kebersihan, tahu di mana lubang itu digali. Dia menyingkirkan beberapa batu halus, dengan hati-hati masuk ke dalam kandang. Dia perlahan-lahan menarik talinya, melepaskan kaitnya dan mengambilnya kembali. Dia dengan tenang menunggu di sana agar kerumunan di atas pergi.

Pada saat itu, napas hangat mengalir di telinganya, sebuah suara laki-laki berbicara, “Apakah kamu gadis kecil itu? Bagaimana Anda bisa begitu jahat dan kejam?

Chu Qiao kaget dan cepat-cepat menoleh. Dia tidak melupakan kait di tangannya, dan mengarahkannya ke lehernya.

Aku telah melihat banyak wanita ganas, tetapi tidak ada yang sekuat kamu. Sangat sulit membayangkan bahwa Anda berusia kurang dari sepuluh tahun. ”

Pria itu gesit, dan dengan kuat memegang tangan kecil Chu Qiao, terdengar sangat tenang.

Chu Qiao secara fisik lemah, dipegang oleh seseorang dengan satu tangan. Tapi dia dengan keras kepala bangkit, mengejutkan pengganggu itu. Itu kamu?

Pria itu melongo sambil melihat mata anak itu dengan hati-hati. Dia segera menjadi tercerahkan dan tersenyum, “Apakah Anda tahu siapa saya? Ternyata Anda, apakah obatnya bekerja dengan baik?

Dia hanya melihat seseorang dengan alis lurus, yang miring ke atas dan ke luar. Seolah mereka bisa terbang. Hidung setinggi Gao Ting dan mata hitam pekat. Tapi di bawah kedok lembut tersembunyi pisau tajam. Secara mengesankan tamu hari ini tidak lain adalah pemanah, Yan Shi Yan Xun.

Chu Qiao dengan keras kepala mengangkat kepalanya, dan berbicara dengan dingin, Mengapa kamu di sini? Apa yang kamu inginkan?

Yan Xun terkekeh, Aku seharusnya bertanya padamu, kan?

Chu Qiao memikirkan pilihannya, mempertimbangkan mendorongnya menuruni tebing untuk memiliki lebih banyak jaminan. Dia memikirkan ini sambil melacak belati di pinggangnya. Yan Xun mengangkat jarinya ke mulut, dan berkata dengan pelan, “Jika kamu tidak ingin ditemukan, pikiran-pikiran di kepalamu itu ide yang buruk. Anak kecil ini, mengapa kamu begitu kejam?

Chu Qiao mengangkat alisnya pada saat itu, Ketika sampai menjadi jahat, itu jauh dari Anda. Bersembunyi di sini, mungkin tidak melakukan pekerjaan. Anda dan saya tidak sama. Jangan sibuk sendiri membantu saya, munafik. ”

Yan Xun berdiri setelah dia mengatakan itu, menyingkirkan rumput, dan berteriak keras di atas, Siapa orang di atas sini?

Chu Qiao takut akan hal itu, dan ingin menghentikannya tetapi sudah terlambat. Jika dia diekspos, Xiao Ba juga dikutuk. Dia segera menarik belati dan menusuk dada Yan Xun, siap melarikan diri.

Yan Xun menangkapnya tanpa kendali, mengaitkannya dengan mulutnya dan memeluknya. Pada saat yang sama suara dari atas merespons. Yan Xun menjulurkan kepalanya keluar dari lubang, “putra mahkota ini menikmati prem di sini. Hantu macam apa yang kamu panggil di atas? Cepat bubar. ”

Zhun Shun mengintip dari atas tebing dan melihat Yan Xun. Segera kekuatan dan prestise-nya benar-benar hilang, bersujud selama setengah hari sebelum pergi dengan cepat.

Yan Shi tersenyum ketika dia melepaskan tangannya, melihat Chu Qiao, Di sana, saya banyak membantu Anda, bukan?

Chu Qiao merasa kecil berdiri di depan Yan Xun. Dia bahkan tidak mencapai bahunya. Dia menajamkan telinganya untuk mendengarkan di atas, memastikan mereka pergi, sebelum mengaitkan talinya kembali untuk memanjat keluar.

Yan Xun menyipitkan matanya padanya. Melihat bahwa dia sangat terampil dan lincah, tetapi sepertinya dia tidak tahu seni bela diri. Ini hanya membuatnya menganggapnya hati-hati, memperhatikan gerakan lincahnya. Langkan dari Gua sekitar satu meter, Yan Xun menggunakan tangannya untuk memegang dinding sebelum sedikit melompat.

Chu Qiao hook terpasang erat, dan dia berbalik untuk pergi. Mendengar pertanyaan Yan Xun, dia meliriknya, “Aku tidak

berhutang apapun padamu. Kemudian ketika Anda kembali, perhatikan kudamu. ”

Yan Xun sedikit terkejut sejenak, tetapi ketika dia bereaksi, bayangan anak itu sudah lama hilang. Seperti anak anjing, dia memanjat tebing yang terjal dan menghilang tanpa jejak.

Yan Xun menatap di mana anak itu tersenyum, “Menarik. ”

Saat matahari pagi terbit lebih tinggi, salju menjadi lebih tanpa batas. Berdiri di atas gunung di tepi danau, sinar matahari agak berbeda hari itu, indah.

Bab 11 Yan Xun Shizi . .

Selama beberapa hari terakhir Jin si tidak tenang. Setiap kali dia melihat anak Jing itu, dia merasakan gelombang kesejukan luar biasa yang datang jauh-jauh dari kakinya. Dia tidak bisa makan karena takut tulang ikan tersangkut di tenggorokannya. Pagi ini, cuaca yang cerah membuat salju di taman itu licin, karena para pelayan mulai dengan seragam yang baik pada hari kerja

Untuk bulan pertama tahun lunar, makanan sedang diramu untuk disampaikan. Seseorang dari Hongshan Courtyard tiba-tiba datang untuk memberi tahu mereka bahwa Lingnan Mu Residence 'telah menjamu Tuan muda dan bahwa Pangeran Muda Yun Chou Pangeran Jing, keagungan muda ke-7 Zhao Che, keagungan ke-8 muda Zhao Jue, keagungan ke-13 muda Zhao Song , dan Putra Mahkota Yan dari istana pergi bersama dari Halaman Hongshan ke Liuli Hall. Tuan Muda Sulung menemani mereka, dengan Tuan ke 3 dan ke 5 menyusul. Karena tubuh master ke-4 tidak sehat, itu bagus untuk melihat mereka bersama-sama hidup

Sebaliknya, disposisi Zhuge Yue penasaran. Sementara beberapa pangeran dan beberapa saudara lelakinya berjalan-jalan, dia

terjebak sepanjang hari di Halaman Qingshan. Dia tidak membaca atau makan minuman buah. Tidak ada elang terbang dengan bulunya terbakar, itu akan terlalu kejam. Pada titik ini, dia baru saja berbaring di tempat tidur. Setelah mendengarkan berita yang disampaikan oleh utusan itu, dia memberi tahu pelayan bahwa dia tidak sehat dan tidak akan bergabung dengan mereka

Chu Qiao di sebelah pembakar dupa, mengipasi dengan lembut. Alisnya berkedut di sepanjang wajahnya yang marah ketika dia duduk di sana dalam diam. Untuk waktu yang lama, makanan disajikan kepada tuan muda tetapi Chu Qiao diam-diam mengirim makanan kembali saat dia menolaknya

Jin Si tampak sedikit curiga, diam-diam tidak setuju di hatinya, sebelum mundur

****.

Liuli Hall dikenal sebagai ruang resepsi. Itu hanyalah Paviliun yang berada di tengah-tengah Hongshan Courtyard pada Mr. Palgak. Di bawah mengalir Danau Qingse Bi, Sekarang, di kedalaman musim dingin, permukaan danau membeku. Salju itu tidak terbatas, dan kedua sisi lough diapit oleh darah merah dan Merlin (burung). Musim dingin mekar penuh, tetapi tetap mempertahankan warna-warnanya

Selain Merlins, keluarga Zhuge memiliki Gunung Paoma. Itu lebar dan seluruh lereng bukit dipenuhi dengan semua jenis tanaman. Itu adalah asal dari kuda keluarga Zhuge yang luar biasa, tidak ada yang tinggal di tempat ini. Itu sangat sunyi dan Little Chu Qiao berlalu tanpa diperhatikan oleh penjaga dan memasuki Mt. Paoma melalui memanjat lereng. Dia tiba-tiba berhasil

Tubuh kecil Jing Yue'er memiliki keunggulan ini. Itu juga memiliki kelemahan seperti, jika dia ingin memindahkan tanaman pot itu, butuh lebih banyak usaha

Dia baru saja akan pergi ketika dia tiba-tiba menemukan sosok yang bersembunyi di lereng gunung. Chu Qiao menurunkan tubuhnya, perlahan semakin dekat dengan mereka. Diikat ke pohon pinus adalah kuda hitam, tinggi dan bertubuh penuh, tetapi tidak memiliki wol campuran di seluruh tubuhnya. Ia melihat Chu Qiao tetapi tidak menanggapinya. Dia menemukan ini aneh, bahwa kuda yang baik ini tidak berjaga-jaga terhadap pendekatan orang asing. Dia menunduk dan cukup yakin ada soba dan kudanya belum selesai makan. Chu Qiao berdiri di sana dan melihatnya untuk waktu yang lama, tetapi tidak memperhatikan. .

Dia akan pergi lagi ketika dia melihat di lusinan puluhan anak panah berbulu. Mengambil panah keluar, dia melihat guratan kecil Yan dengan anggun diukir di atasnya

Berbagai tuan muda dan Pangeran menikmati makanan dan prem di Luili Hall, jadi Chu Qiao mengambil kesempatan ini untuk mengikuti jalur tebing curam ke Mr. Palgak. Untuk menyingkirkan tanaman merambat yang terbakar. Ketika dia menyingkirkan mereka, sisi tasnya terbuka dan beberapa ular keluar

HA! Saya tahu Anda adalah iblis jahat!.

Suara melengking terdengar dari belakang. Chu Qiao berbalik untuk melihat Jin Si berdiri di sana, dengan bangga menatapnya, “Aku belum memberi tahu tuan ke-4, kali ini kau akan mati pasti. ”

Apakah itu benar? Chu Qiao memiringkan kepalanya ke samping, dengan senyum licik menggantung di bibirnya. Telinganya sedikit berkedut, mendengarkan langkah kaki mendekat. Dia kemudian menggelengkan kepalanya, “Itu belum tentu benar. “Tiba-tiba dia melompat mundur, menjatuhkan tebing

Itu itu! Suara muda berseru di saat yang hampir bersamaan. Jin Si bahkan tidak punya waktu untuk berteriak ketika seorang pria

tanpa ampun menendangnya ke tanah

Zhu Shun menatap gadis itu dengan acuh tak acuh, membuat giginya gatal, “Jin Si, kau ketahuan. Sekarang, Anda tidak memiliki kata-kata lagi untuk dikatakan. ”

Jin Si terkejut dan buru-buru berbicara, Itu bukan aku, ini Jing Xing! Saya mengikutinya ke sini!.

Omong kosong, aku, melihat dengan mataku sendiri, bahwa kamu secara diam-diam mencuri tanaman merambat itu, dan mencoba menyalahkan Zhu Guanjia, kamu tidak boleh secara salah menuduh orang lain!.

Suara ringan berkata. Jin Si berbalik untuk melihat seorang gadis kecil mengikuti di sisi Zhu Shun. Penampilannya tak terduga akrab. Dalam benaknya, dia dengan cepat menyatukan semua bagian dan memikirkan situasi yang terjadi secara keseluruhan, lalu berseru dengan keras, “Dia dan Jing Xinger dari kelompok yang sama! Zhu Guanjia, kamu tidak bisa mempercayainya! ”. . .

Zhu Shun duduk di kursi empuk yang sedang diangkat oleh empat pelayan. Dia masih ingat beberapa hari yang lalu, dipukul 20 kali dengan bodoh. Pantatnya masih bengkak. Dia mengerutkan hidungnya saat itu, “Kamu bilang kamu datang dengan Jing Xing, dimana dia?”.

Dia melompat dari tebing. ”

Apa !? Zhu Shun membentak, Apakah kamu pikir aku idiot? Maksudmu, bahwa Jing gil menjebakmu, lalu melompat dari tebing ke kematiannya secara tak terduga? ”.

“Aku ……. ”

“Benar-benar omong kosong!” Zhun Shun mendengus, “Kamu telah berada di rumah tangga Zhuge selama 4 hingga 5 tahun, dan aku selalu memperlakukanmu dengan baik. Anda dan Jin Zhu selalu bersaing untuk mendapatkan bantuan, tapi itu adalah masalah halaman Qingshan Anda. Kenapa repot-repot membuang kepalaku ke air kotor? Sekarang apa yang ingin kamu lakukan? Anda ingin berbagai Tuan Muda menggunakan kepala saya untuk membanting lumpur?.

Zhu Guanjia, kamu harus percaya padaku. ”

Datang! Saya akan bermain dengan Anda!.

Jeritan menusuk tiba-tiba terdengar. Chu Qiao memegangi tali yang disiapkannya dan berayun ke sebuah gua kecil. Gunung Palgak ini ditumpuk dengan batu tinta dan setiap musim semi batu akan tumbuh lumut ungu ini. Lumut ini sangat langka. Saat terbakar, aroma uniknya sangat cocok untuk meditasi. Para pelayan Zhuge Residence, akan mengumpulkan lumut tebing setiap musim semi. Mereka bahkan menggali lubang hingga lumut, untuk akses sederhana. Chu Qiao, menjadi pelayan kebersihan, tahu di mana lubang itu digali. Dia menyingkirkan beberapa batu halus, dengan hati-hati masuk ke dalam kandang. Dia perlahan-lahan menarik talinya, melepaskan kaitnya dan mengambilnya kembali. Dia dengan tenang menunggu di sana agar kerumunan di atas pergi

Pada saat itu, napas hangat mengalir di telinganya, sebuah suara laki-laki berbicara, “Apakah kamu gadis kecil itu? Bagaimana Anda bisa begitu jahat dan kejam?.

Chu Qiao kaget dan cepat-cepat menoleh. Dia tidak melupakan kait di tangannya, dan mengarahkannya ke lehernya

Aku telah melihat banyak wanita ganas, tetapi tidak ada yang sekuat kamu. Sangat sulit membayangkan bahwa Anda berusia kurang dari sepuluh tahun. ”

Pria itu gesit, dan dengan kuat memegang tangan kecil Chu Qiao, terdengar sangat tenang

Chu Qiao secara fisik lemah, dipegang oleh seseorang dengan satu tangan. Tapi dia dengan keras kepala bangkit, mengejutkan pengganggu itu. Itu kamu?.

Pria itu melongo sambil melihat mata anak itu dengan hati-hati. Dia segera menjadi tercerahkan dan tersenyum, “Apakah Anda tahu siapa saya? Ternyata Anda, apakah obatnya bekerja dengan baik? ”.

Dia hanya melihat seseorang dengan alis lurus, yang miring ke atas dan ke luar. Seolah mereka bisa terbang. Hidung setinggi Gao Ting dan mata hitam pekat. Tapi di bawah kedok lembut tersembunyi pisau tajam. Secara mengesankan tamu hari ini tidak lain adalah pemanah, Yan Shi Yan Xun

Chu Qiao dengan keras kepala mengangkat kepalanya, dan berbicara dengan dingin, Mengapa kamu di sini? Apa yang kamu inginkan?.

Yan Xun terkekeh, Aku seharusnya bertanya padamu, kan?.

Chu Qiao memikirkan pilihannya, mempertimbangkan mendorongnya menuruni tebing untuk memiliki lebih banyak jaminan. Dia memikirkan ini sambil melacak belati di pinggangnya. Yan Xun mengangkat jarinya ke mulut, dan berkata dengan pelan, “Jika kamu tidak ingin ditemukan, pikiran-pikiran di kepalamu itu ide yang buruk. Anak kecil ini, mengapa kamu begitu kejam?.

Chu Qiao mengangkat alisnya pada saat itu, Ketika sampai menjadi jahat, itu jauh dari Anda. Bersembunyi di sini, mungkin tidak melakukan pekerjaan. Anda dan saya tidak sama. Jangan sibuk sendiri membantu saya, munafik. ”

Yan Xun berdiri setelah dia mengatakan itu, menyingkirkan rumput, dan berteriak keras di atas, Siapa orang di atas sini?.

Chu Qiao takut akan hal itu, dan ingin menghentikannya tetapi sudah terlambat. Jika dia diekspos, Xiao Ba juga dikutuk. Dia segera menarik belati dan menusuk dada Yan Xun, siap melarikan diri

Yan Xun menangkapnya tanpa kendali, mengaitkannya dengan mulutnya dan memeluknya. Pada saat yang sama suara dari atas merespons. Yan Xun menjulurkan kepalanya keluar dari lubang, “putra mahkota ini menikmati prem di sini. Hantu macam apa yang kamu panggil di atas? Cepat bubar. ”

Zhun Shun mengintip dari atas tebing dan melihat Yan Xun. Segera kekuatan dan prestise-nya benar-benar hilang, bersujud selama setengah hari sebelum pergi dengan cepat

Yan Shi tersenyum ketika dia melepaskan tangannya, melihat Chu Qiao, Di sana, saya banyak membantu Anda, bukan?.

Chu Qiao merasa kecil berdiri di depan Yan Xun. Dia bahkan tidak mencapai bahunya. Dia menajamkan telinganya untuk mendengarkan di atas, memastikan mereka pergi, sebelum mengaitkan talinya kembali untuk memanjat keluar

Yan Xun menyipitkan matanya padanya. Melihat bahwa dia sangat terampil dan lincah, tetapi sepertinya dia tidak tahu seni bela diri. Ini hanya membuatnya menganggapnya hati-hati, memperhatikan gerakan lincahnya. Langkan dari Gua sekitar satu meter, Yan Xun menggunakan tangannya untuk memegang dinding sebelum sedikit melompat

Chu Qiao hook terpasang erat, dan dia berbalik untuk pergi. Mendengar pertanyaan Yan Xun, dia meliriknya, “Aku tidak

berhutang apapun padamu. Kemudian ketika Anda kembali, perhatikan kudamu. ”

Yan Xun sedikit terkejut sejenak, tetapi ketika dia bereaksi, bayangan anak itu sudah lama hilang. Seperti anak anjing, dia memanjat tebing yang terjal dan menghilang tanpa jejak

Yan Xun menatap di mana anak itu tersenyum, “Menarik. ”

Saat matahari pagi terbit lebih tinggi, salju menjadi lebih tanpa batas. Berdiri di atas gunung di tepi danau, sinar matahari agak berbeda hari itu, indah

Ch.12

Bab 12

Bab 12 Hukum Kelangsungan Hidup

Di bawah Mt. Pagak, adalah taman batu kecil yang dibuat menjadi kebun prem.

Hari ini di kota Zhen Huang, semua keluarga besar dan keluarga yang hilang berkumpul di Zhuge Residence. Hutan prem dijaga dengan hati-hati dan sangat sunyi. Sosok kecil Chu Qiao sedang berjalan melalui hutan prem di ujung jari kakinya. Dari waktu ke waktu ia akan dengan santai memetik buah prem.

"Kamu di sini!"

Suara kasar tiba-tiba terdengar. Itu sangat kekanak-kanakan dan terdengar sombong. Chu Qiao menatap untuk melihat seorang anak yang terlihat lebih dari 10 tahun. Tuan muda Jin Pao mengenakan jubah hijau, rok dengan benang bordir emas dijahit dengan bulu putih ekor halus. Ekor bulu itu sangat halus. Di wajahnya yang halus, hidung kecilnya sedikit berkerut, dan matanya menatap tajam padanya, berteriak, “Kamu, aku memanggilmu!

Alis Chu Qiao naik ringan, dia pikir lebih baik tidak menimbulkan masalah jadi dia dengan sopan membungkuk dan berbicara dengan suara rendah, "Budak ini harus melakukan sesuatu. Tolong, budak ini tidak bisa tinggal lama. "Selesai berbicara, dia berbalik untuk pergi.

Tuan muda itu terkejut sesaat. Dia tidak berpikir bahwa budak kecil

itu akan pergi. Dia mengerutkan hidungnya karena marah, tiba-tiba melambaikan tangannya dengan cambuk, berteriak, “Anjing ini budak! Beraninya kau! ”

Chu Qiao mendengarkan angin yang berfluktuasi di sekitar cambuk. Tiba-tiba, dia berbalik dan mengulurkan sepasang tangan putih untuk meraih cambuk kecil di ujungnya. Dia dengan dingin memberinya tatapan tajam.

Tuan muda bertanya-tanya mengapa di Zhuge Residence ada pelayan kecil yang begitu kuat? Dia menarik kembali keras tetapi sebenarnya masih bisa mendapatkan kembali cambuk. Dengan marah, dia terus berteriak padanya, “Kamu sedang mencari kematian? Aku akan membunuhmu!"

Dengan senyum dingin, Chu Qiao memegang cambuk dengan tangannya dan menariknya. Cambuk tiba-tiba terlepas dari tangan tuan muda dan jatuh ke tangan Chu Qiao. Gadis ini berusia kurang dari delapan tahun, mungil, wajah kecil yang lembut dan lembut, tetapi penampilan itu tidak sedikit kekanak-kanakan. Dia tampak tenang dan melangkah maju, selangkah demi selangkah. “Cambuk digunakan untuk kuda, bukan untuk pemukulan. "Dia berkata dengan acuh tak acuh.

Setelah mengatakan itu, dia membalikkan cambuk ke belakang dan mengembalikannya kepada tuan muda. Kemudian dia berbalik untuk pergi.

Tuan muda itu melihat gadis kecil itu, meskipun kepalanya lebih kecil dari dia, dia penuh dengan keagungan. Keahliannya juga sangat fleksibel. Ini sebenarnya melahirkan jejak rasa takut yang dekat dengan hatinya. Melihat dia pergi, dia merasa cemas, tetapi dia juga memiliki wajah untuk ditegakkan. Jadi dia dengan dengki berlari ke depan untuk berhenti di depannya, berteriak, “Halaman mana di Zhuge Residence yang kamu hamba? Siapa namamu? Apakah kamu tahu siapa aku? Apakah Anda percaya atau tidak, bahwa saya benar-benar dapat menemukan seseorang untuk

membunuh Anda? "

Chu Qiao mengangkat kepalanya, melihat ke mana tuan muda menyentuhnya. Dia mendorong lengannya, menatapnya dengan jijik, “Tidak bisa mengalahkan orang lain sehingga mencari orang lain, keterampilan seperti apa itu? Apa identitas Anda, saya sedikit tertarik untuk mengetahuinya. ”

Pohon-pohon bergetar ketika tuan muda Jin Pao berdiri di antara pohon-pohon prem dengan marah. Dia menyaksikan tubuh kecil Chu Qiao berangsur-angsur menghilang di ujung kebun prem, masih linglung.

Kembali ke Halaman Qingshan, Chu Qiao menyapa semua orang yang dia lewati saat dia langsung menuju Paviliun. Zhuge Yue duduk setengah jalan di sofa lembut dengan tampilan malas. Melihat bahwa Chu Qiao masuk, dia tidak mengangkat kepalanya tetapi hanya sedikit meliriknya dari ujung matanya.

Chu Qiao pergi ke vas batu giok hijau sebelum mengambil bunga kemarin, dan kemudian menggantinya dengan bunga prem. Setelah dia selesai, dia pergi ke sisi Zhuge Yue. Jongkok di depan pembakar dupa kecil. Melelehkan salju dan kemangi dari bunga prem, lalu dengan hati-hati menuangkannya ke dalam pembakar dupa. Dia kemudian mengambil kipas kecil untuk mengipasnya dengan lembut. Tiba-tiba aroma rumah segar. Zhuge Yue menarik napas dalam-dalam sebelum secara bertahap menutup matanya.

Lebih dari setengah jam kemudian, Zhuge Yue sepertinya tertidur. Namun tiba-tiba dia mendengar dering di luar. Tuan muda itu dengan tidak sabar membuka matanya, dan mengerutkan kening.

"Tuan muda ke-4, Zhu Guanjia baru saja mengirim berita dari luar bahwa di Mt. Palgak dia menangkap Jin Si. Gadis Jin Si itu membawa pot anggur dan mengangkut sejumlah besar ular berbisa. Dia ditangkap juga sebagai bukti. Mengirimkan bukti untuk Aula

untuk diperiksa.

Mata Zhuge Yue sedikit menyipit saat itu dan perlahan berkata, “Jin Si sangat mendominasi, tapi dia juga sangat pemalu. Dia tidak akan berani membawa ular? Apa yang dia katakan?"

"Dia berkata …" Suara seorang pria tiba-tiba menurunkan, memiringkan matanya, dia melirik Chu Qiao dengan tenang duduk di sudut. “Dia bilang dia mengikuti Xinger dari belakang, dan mengatakan bahwa Xinger menjebaknya dan Jin Zhu. Dia mengatakan itu karena Xinger ingin membalas kematian budak-budak Jing itu. ”

“Xinger,” kata Zhuge Yue, “Jelaskan dirimu. ”

Chu Qiao berlutut di tanah dan dengan suara pelan menjawab, "Menjawab tuan muda ke-4, Xinger tidak melakukannya. ”

"Dan di mana saja kamu?"

“Xinger pergi untuk mendapatkan bunga prem. ”

"Apakah ada yang melihat Anda melakukannya?"

Anak itu memiringkan kepalanya, berpikir sejenak sebelum berbicara, “Xing'er bertemu dengan seorang tuan muda di taman, bukan dari kediaman kami. Tuan muda itu berusia lebih dari 10 tahun, mengenakan rok jubah hijau dan memiliki ekor bulu putih. Saya tidak tahu namanya. ”

“Baiklah,” Zhuge Yue menganggukkan kepalanya, menghadap pelayan pembawa pesan berkata, “Kamu bisa pergi. ”

Pelayan itu sedikit terkejut sesaat, berhati-hati, memegang keraguan berkata: "Tentang gadis Jin Si itu?"

Zhuge Yue setengah mendongak, mata terpejam di sofa, perlahan berkata: "Hal itu membuat kesalahan, sehingga aula dapat mengatur hukumannya. ”

Pelayan itu menganggukkan kepalanya dengan patuh lalu mundur. Ruangan itu kembali menjadi sunyi, hanya aroma dupa yang melayang-layang, seperti massa awan.

“Xinger, dalam hatimu apakah kamu membenci tempat tinggal ini yang membunuh orang yang kamu cintai?

Chu Qiao menundukkan kepalanya, menjawab dengan cerdik, “Menjawab tuan muda, Xinger adalah budak yang masuk akal. Karena ada tuan muda, Xinger dapat tidur di tempat tidur yang hangat, makan makanan panas dan makanan panas, memakai pakaian hangat. Xinger masih kecil, dan hatiku tidak bisa memuat banyak hal. Adalah baik untuk melayani tuan muda, baik untuk hidup. ”

"Yah," Zhuge Yue mengangguk. "Kamu berpikir dengan benar. Anda masih muda tetapi Anda masih bisa hidup dengan aman dan sehat. Setelah bekerja di Paviliun Anda akan menjadi pelayan. ”

"Ya, terima kasih tuan muda. "Dia dengan hormat menundukkan kepalanya untuk waktu yang lama kemudian tiba-tiba berbicara," Apakah tuan muda percaya apa yang dikatakan Kakak Jin Si, bahwa saya menjebak adiknya, Kakak Jin Zhu?

Zhuge Yue berdeham, “Jin Si telah berani, tetapi bahkan dengan keberanian itu, dia tidak memiliki rencana dan asuransi yang cukup baik. Zhu Shun, sebagai orang tua di aula, melakukan kesalahan dan diserang. Dalam menghadapi rintangan ini, dia mencari di

bawah setiap sudut dan celah untuk memberikan dirinya cara untuk menebus dirinya sendiri. Seharusnya dia tidak membuang air kotor ke halaman Qingshan saya. Membuat tuduhan palsu dan menggunakan antek-anteknya untuk mencuci kesalahannya. Dia telah berada di kediaman selama bertahun-tahun, tsk, ingatannya tidak begitu lama. ”

“Mengapa tuan muda itu tidak membantu Kakak Jin Si? Aula akan membunuhnya. ”

“Jika dia yang melakukannya, aku akan menyelamatkannya. Tapi dia akan menggunakan contoh ini untuk menjebak orang lain sedemikian rupa. Itu bodoh dan sangat bodoh. ”

Sinar matahari siang menyaring melalui celah dari tepi jendela. Rasa prem itu masih segar. Chu Qiao duduk di kursi kecil, sepasang mata sedikit menyipit.

Waktu, berangsur-angsur matang, dan dia tidak lagi ingin membuang waktu.

Bab 12 Hukum Kelangsungan Hidup . . .

Di bawah Mt. Pagak, adalah taman batu kecil yang dibuat menjadi kebun prem

Hari ini di kota Zhen Huang, semua keluarga besar dan keluarga yang hilang berkumpul di Zhuge Residence. Hutan prem dijaga dengan hati-hati dan sangat sunyi. Sosok kecil Chu Qiao sedang berjalan melalui hutan prem di ujung jari kakinya. Dari waktu ke waktu ia akan dengan santai memetik buah prem

"Kamu di sini!".

Suara kasar tiba-tiba terdengar. Itu sangat kekanak-kanakan dan terdengar sombong. Chu Qiao menatap untuk melihat seorang anak yang terlihat lebih dari 10 tahun. Tuan muda Jin Pao mengenakan jubah hijau, rok dengan benang bordir emas dijahit dengan bulu putih ekor halus. Ekor bulu itu sangat halus. Di wajahnya yang halus, hidung kecilnya sedikit berkerut, dan matanya menatap tajam padanya, berteriak, "Kamu, aku memanggilmu !.

Alis Chu Qiao naik ringan, dia pikir lebih baik tidak menimbulkan masalah jadi dia dengan sopan membungkuk dan berbicara dengan suara rendah, "Budak ini harus melakukan sesuatu. Tolong, budak ini tidak bisa tinggal lama. "Selesai berbicara, dia berbalik untuk pergi

Tuan muda itu terkejut sesaat. Dia tidak berpikir bahwa budak kecil itu akan pergi. Dia mengerutkan hidungnya karena marah, tiba-tiba melambaikan tangannya dengan cambuk, berteriak, “Anjing ini budak! Beraninya kamu! ”.

Chu Qiao mendengarkan angin yang berfluktuasi di sekitar cambuk. Tiba-tiba, dia berbalik dan mengulurkan sepasang tangan putih untuk meraih cambuk kecil di ujungnya. Dia dengan dingin memberinya tatapan tajam. .

Tuan muda bertanya-tanya mengapa di Zhuge Residence ada pelayan kecil yang begitu kuat? Dia menarik kembali keras tetapi sebenarnya masih bisa mendapatkan kembali cambuk. Dengan marah, dia terus berteriak padanya, “Kamu sedang mencari kematian? Aku akan membunuhmu!".

Dengan senyum dingin, Chu Qiao memegang cambuk dengan tangannya dan menariknya. Cambuk tiba-tiba terlepas dari tangan tuan muda dan jatuh ke tangan Chu Qiao. Gadis ini berusia kurang dari delapan tahun, mungil, wajah kecil yang lembut dan lembut, tetapi penampilan itu tidak sedikit kekanak-kanakan. Dia tampak tenang dan melangkah maju, selangkah demi selangkah. “Cambuk digunakan untuk kuda, bukan untuk pemukulan. "Dia berkata

dengan acuh tak acuh

Setelah mengatakan itu, dia membalikkan cambuk ke belakang dan mengembalikannya kepada tuan muda. Kemudian dia berbalik untuk pergi

Tuan muda itu melihat gadis kecil itu, meskipun kepalanya lebih kecil dari dia, dia penuh dengan keagungan. Keahliannya juga sangat fleksibel. Ini sebenarnya melahirkan jejak rasa takut yang dekat dengan hatinya. Melihat dia pergi, dia merasa cemas, tetapi dia juga memiliki wajah untuk ditegakkan. Jadi dia dengan dengki berlari ke depan untuk berhenti di depannya, berteriak, “Halaman mana di Zhuge Residence yang kamu hamba? Siapa namamu? Apakah kamu tahu siapa aku? Apakah Anda percaya atau tidak, bahwa saya benar-benar dapat menemukan seseorang untuk membunuh Anda? ".

Chu Qiao mengangkat kepalanya, melihat ke mana tuan muda menyentuhnya. Dia mendorong lengannya, menatapnya dengan jijik, “Tidak bisa mengalahkan orang lain sehingga mencari orang lain, keterampilan seperti apa itu? Apa identitas Anda, saya sedikit tertarik untuk mengetahuinya. ”

Pohon-pohon bergetar ketika tuan muda Jin Pao berdiri di antara pohon-pohon prem dengan marah. Dia menyaksikan tubuh kecil Chu Qiao berangsur-angsur menghilang di ujung kebun prem, masih linglung

Kembali ke Halaman Qingshan, Chu Qiao menyapa semua orang yang dia lewati saat dia langsung menuju Paviliun. Zhuge Yue duduk setengah jalan di sofa lembut dengan tampilan malas. Melihat bahwa Chu Qiao masuk, dia tidak mengangkat kepalanya, tetapi hanya sedikit meliriknya dari ujung matanya.

Chu Qiao pergi ke vas batu giok hijau sebelum mengambil bunga kemarin, dan kemudian menggantinya dengan bunga prem. Setelah

dia selesai, dia pergi ke sisi Zhuge Yue. Jongkok di depan pembakar dupa kecil. Melelehkan salju dan kemangi dari bunga prem, lalu dengan hati-hati menuangkannya ke dalam pembakar dupa. Dia kemudian mengambil kipas kecil untuk mengipasnya dengan lembut. Tiba-tiba aroma rumah segar. Zhuge Yue menarik napas dalam-dalam sebelum secara bertahap menutup matanya. . .

Lebih dari setengah jam kemudian, Zhuge Yue sepertinya tertidur. Namun tiba-tiba dia mendengar dering di luar. Tuan muda itu dengan tidak sabar membuka matanya, dan mengerutkan kening

"Tuan muda ke-4, Zhu Guanjia baru saja mengirim berita dari luar bahwa di Mt. Palgak dia menangkap Jin Si. Gadis Jin Si itu membawa pot anggur dan mengangkut sejumlah besar ular berbisa. Dia ditangkap juga sebagai bukti. Mengirimkan bukti untuk Aula untuk diperiksa

Mata Zhuge Yue sedikit menyipit saat itu dan perlahan berkata, “Jin Si sangat mendominasi, tapi dia juga sangat pemalu. Dia tidak akan berani membawa ular? Apa yang dia katakan?".

"Dia berkata …" Suara seorang pria tiba-tiba menurunkan, memiringkan matanya, dia melirik Chu Qiao dengan tenang duduk di sudut. “Dia bilang dia mengikuti Xinger dari belakang, dan mengatakan bahwa Xinger menjebaknya dan Jin Zhu. Dia mengatakan itu karena Xinger ingin membalas kematian budak-budak Jing itu. ”

“Xinger,” kata Zhuge Yue, “Jelaskan dirimu. ”

Chu Qiao berlutut di tanah dan dengan suara pelan menjawab, "Menjawab tuan muda ke-4, Xinger tidak melakukannya. ”

"Dan di mana saja kamu?"

“Xinger pergi untuk mendapatkan bunga prem. ”

"Apakah ada yang melihat Anda melakukannya?".

Anak itu memiringkan kepalanya, berpikir sejenak sebelum berbicara, “Xing'er bertemu dengan seorang tuan muda di taman, bukan dari kediaman kami. Tuan muda itu berusia lebih dari 10 tahun, mengenakan rok jubah hijau dan memiliki ekor bulu putih. Saya tidak tahu namanya. ”

“Baiklah,” Zhuge Yue menganggukkan kepalanya, menghadap pelayan pembawa pesan berkata, “Kamu bisa pergi. ”

Pelayan itu sedikit terkejut sesaat, berhati-hati, memegang keraguan berkata: "Tentang gadis Jin Si itu?".

Zhuge Yue setengah mendongak, mata terpejam di sofa, perlahan berkata: "Hal itu membuat kesalahan, sehingga aula dapat mengatur hukumannya. ”

Pelayan itu menganggukkan kepalanya dengan patuh lalu mundur. Ruangan itu kembali menjadi sunyi, hanya aroma dupa yang melayang-layang, seperti massa awan

"Xinger, dalam hatimu apakah kamu membenci tempat tinggal ini yang membunuh orang yang kamu cintai ?.

Chu Qiao menundukkan kepalanya, menjawab dengan cerdik, “Menjawab tuan muda, Xinger adalah budak yang masuk akal. Karena ada tuan muda, Xinger dapat tidur di tempat tidur yang hangat, makan makanan panas dan makanan panas, memakai pakaian hangat. Xinger masih kecil, dan hatiku tidak bisa memuat banyak hal. Adalah baik untuk melayani tuan muda, baik untuk hidup. ”

"Yah," Zhuge Yue mengangguk. "Kamu berpikir dengan benar. Anda masih muda tetapi Anda masih bisa hidup dengan aman dan sehat. Setelah bekerja di Paviliun Anda akan menjadi pelayan. ”

"Ya, terima kasih tuan muda. "Dia dengan hormat menundukkan kepalanya untuk waktu yang lama kemudian tiba-tiba berbicara," Apakah tuan muda percaya apa yang dikatakan Kakak Jin Si, bahwa saya menjebak adiknya, Kakak Jin Zhu ?.

Zhuge Yue berdeham, “Jin Si telah berani, tetapi bahkan dengan keberanian itu, dia tidak memiliki rencana dan asuransi yang cukup baik. Zhu Shun, sebagai orang tua di aula, melakukan kesalahan dan diserang. Dalam menghadapi rintangan ini, dia mencari di bawah setiap sudut dan celah untuk memberikan dirinya cara untuk menebus dirinya sendiri. Seharusnya dia tidak membuang air kotor ke halaman Qingshan saya. Membuat tuduhan palsu dan menggunakan antek-anteknya untuk mencuci kesalahannya. Dia telah berada di kediaman selama bertahun-tahun, tsk, ingatannya tidak begitu lama. ”

“Mengapa tuan muda itu tidak membantu Kakak Jin Si? Aula akan membunuhnya. ”

“Jika dia yang melakukannya, aku akan menyelamatkannya. Tapi dia akan menggunakan contoh ini untuk menjebak orang lain sedemikian rupa. Itu bodoh dan sangat bodoh. ”

Sinar matahari siang menyaring melalui celah dari tepi jendela. Rasa prem itu masih segar. Chu Qiao duduk di kursi kecil, sepasang mata sedikit menyipit

Waktu, berangsur-angsur matang, dan dia tidak lagi ingin membuang waktu

Bab 12

Bab 12 Hukum Kelangsungan Hidup

Di bawah Mt. Pagak, adalah taman batu kecil yang dibuat menjadi kebun prem.

Hari ini di kota Zhen Huang, semua keluarga besar dan keluarga yang hilang berkumpul di Zhuge Residence. Hutan prem dijaga dengan hati-hati dan sangat sunyi. Sosok kecil Chu Qiao sedang berjalan melalui hutan prem di ujung jari kakinya. Dari waktu ke waktu ia akan dengan santai memetik buah prem.

Kamu di sini!

Suara kasar tiba-tiba terdengar. Itu sangat kekanak-kanakan dan terdengar sombong. Chu Qiao menatap untuk melihat seorang anak yang terlihat lebih dari 10 tahun. Tuan muda Jin Pao mengenakan jubah hijau, rok dengan benang bordir emas dijahit dengan bulu putih ekor halus. Ekor bulu itu sangat halus. Di wajahnya yang halus, hidung kecilnya sedikit berkerut, dan matanya menatap tajam padanya, berteriak, “Kamu, aku memanggilmu!

Alis Chu Qiao naik ringan, dia pikir lebih baik tidak menimbulkan masalah jadi dia dengan sopan membungkuk dan berbicara dengan suara rendah, Budak ini harus melakukan sesuatu. Tolong, budak ini tidak bisa tinggal lama. Selesai berbicara, dia berbalik untuk pergi.

Tuan muda itu terkejut sesaat. Dia tidak berpikir bahwa budak kecil itu akan pergi. Dia mengerutkan hidungnya karena marah, tiba-tiba melambaikan tangannya dengan cambuk, berteriak, “Anjing ini budak! Beraninya kau! ”

Chu Qiao mendengarkan angin yang berfluktuasi di sekitar cambuk. Tiba-tiba, dia berbalik dan mengulurkan sepasang tangan putih

untuk meraih cambuk kecil di ujungnya. Dia dengan dingin memberinya tatapan tajam.

Tuan muda bertanya-tanya mengapa di Zhuge Residence ada pelayan kecil yang begitu kuat? Dia menarik kembali keras tetapi sebenarnya masih bisa mendapatkan kembali cambuk. Dengan marah, dia terus berteriak padanya, “Kamu sedang mencari kematian? Aku akan membunuhmu!

Dengan senyum dingin, Chu Qiao memegang cambuk dengan tangannya dan menariknya. Cambuk tiba-tiba terlepas dari tangan tuan muda dan jatuh ke tangan Chu Qiao. Gadis ini berusia kurang dari delapan tahun, mungil, wajah kecil yang lembut dan lembut, tetapi penampilan itu tidak sedikit kekanak-kanakan. Dia tampak tenang dan melangkah maju, selangkah demi selangkah. “Cambuk digunakan untuk kuda, bukan untuk pemukulan. Dia berkata dengan acuh tak acuh.

Setelah mengatakan itu, dia membalikkan cambuk ke belakang dan mengembalikannya kepada tuan muda. Kemudian dia berbalik untuk pergi.

Tuan muda itu melihat gadis kecil itu, meskipun kepalanya lebih kecil dari dia, dia penuh dengan keagungan. Keahliannya juga sangat fleksibel. Ini sebenarnya melahirkan jejak rasa takut yang dekat dengan hatinya. Melihat dia pergi, dia merasa cemas, tetapi dia juga memiliki wajah untuk ditegakkan. Jadi dia dengan dengki berlari ke depan untuk berhenti di depannya, berteriak, “Halaman mana di Zhuge Residence yang kamu hamba? Siapa namamu? Apakah kamu tahu siapa aku? Apakah Anda percaya atau tidak, bahwa saya benar-benar dapat menemukan seseorang untuk membunuh Anda?

Chu Qiao mengangkat kepalanya, melihat ke mana tuan muda menyentuhnya. Dia mendorong lengannya, menatapnya dengan jijik, “Tidak bisa mengalahkan orang lain sehingga mencari orang lain, keterampilan seperti apa itu? Apa identitas Anda, saya sedikit

tertarik untuk mengetahuinya. ”

Pohon-pohon bergetar ketika tuan muda Jin Pao berdiri di antara pohon-pohon prem dengan marah. Dia menyaksikan tubuh kecil Chu Qiao berangsur-angsur menghilang di ujung kebun prem, masih linglung.

Kembali ke Halaman Qingshan, Chu Qiao menyapa semua orang yang dia lewati saat dia langsung menuju Paviliun. Zhuge Yue duduk setengah jalan di sofa lembut dengan tampilan malas. Melihat bahwa Chu Qiao masuk, dia tidak mengangkat kepalanya tetapi hanya sedikit meliriknya dari ujung matanya.

Chu Qiao pergi ke vas batu giok hijau sebelum mengambil bunga kemarin, dan kemudian menggantinya dengan bunga prem. Setelah dia selesai, dia pergi ke sisi Zhuge Yue. Jongkok di depan pembakar dupa kecil. Melelehkan salju dan kemangi dari bunga prem, lalu dengan hati-hati menuangkannya ke dalam pembakar dupa. Dia kemudian mengambil kipas kecil untuk mengipasnya dengan lembut. Tiba-tiba aroma rumah segar. Zhuge Yue menarik napas dalam-dalam sebelum secara bertahap menutup matanya.

Lebih dari setengah jam kemudian, Zhuge Yue sepertinya tertidur. Namun tiba-tiba dia mendengar dering di luar. Tuan muda itu dengan tidak sabar membuka matanya, dan mengerutkan kening.

Tuan muda ke-4, Zhu Guanjia baru saja mengirim berita dari luar bahwa di Mt. Palgak dia menangkap Jin Si. Gadis Jin Si itu membawa pot anggur dan mengangkut sejumlah besar ular berbisa. Dia ditangkap juga sebagai bukti. Mengirimkan bukti untuk Aula untuk diperiksa.

Mata Zhuge Yue sedikit menyipit saat itu dan perlahan berkata, “Jin Si sangat mendominasi, tapi dia juga sangat pemalu. Dia tidak akan berani membawa ular? Apa yang dia katakan?

Dia berkata.Suara seorang pria tiba-tiba menurunkan, memiringkan matanya, dia melirik Chu Qiao dengan tenang duduk di sudut. “Dia bilang dia mengikuti Xinger dari belakang, dan mengatakan bahwa Xinger menjebaknya dan Jin Zhu. Dia mengatakan itu karena Xinger ingin membalas kematian budak-budak Jing itu. ”

“Xinger,” kata Zhuge Yue, “Jelaskan dirimu. ”

Chu Qiao berlutut di tanah dan dengan suara pelan menjawab, Menjawab tuan muda ke-4, Xinger tidak melakukannya. ”

Dan di mana saja kamu?

“Xinger pergi untuk mendapatkan bunga prem. ”

Apakah ada yang melihat Anda melakukannya?

Anak itu memiringkan kepalanya, berpikir sejenak sebelum berbicara, “Xing'er bertemu dengan seorang tuan muda di taman, bukan dari kediaman kami. Tuan muda itu berusia lebih dari 10 tahun, mengenakan rok jubah hijau dan memiliki ekor bulu putih. Saya tidak tahu namanya. ”

“Baiklah,” Zhuge Yue menganggukkan kepalanya, menghadap pelayan pembawa pesan berkata, “Kamu bisa pergi. ”

Pelayan itu sedikit terkejut sesaat, berhati-hati, memegang keraguan berkata: Tentang gadis Jin Si itu?

Zhuge Yue setengah mendongak, mata terpejam di sofa, perlahan berkata: Hal itu membuat kesalahan, sehingga aula dapat mengatur hukumannya. ”

Pelayan itu menganggukkan kepalanya dengan patuh lalu mundur. Ruangan itu kembali menjadi sunyi, hanya aroma dupa yang melayang-layang, seperti massa awan.

“Xinger, dalam hatimu apakah kamu membenci tempat tinggal ini yang membunuh orang yang kamu cintai?

Chu Qiao menundukkan kepalanya, menjawab dengan cerdik, “Menjawab tuan muda, Xinger adalah budak yang masuk akal. Karena ada tuan muda, Xinger dapat tidur di tempat tidur yang hangat, makan makanan panas dan makanan panas, memakai pakaian hangat. Xinger masih kecil, dan hatiku tidak bisa memuat banyak hal. Adalah baik untuk melayani tuan muda, baik untuk hidup. ”

Yah, Zhuge Yue mengangguk. Kamu berpikir dengan benar. Anda masih muda tetapi Anda masih bisa hidup dengan aman dan sehat. Setelah bekerja di Paviliun Anda akan menjadi pelayan. ”

Ya, terima kasih tuan muda. Dia dengan hormat menundukkan kepalanya untuk waktu yang lama kemudian tiba-tiba berbicara, Apakah tuan muda percaya apa yang dikatakan Kakak Jin Si, bahwa saya menjebak adiknya, Kakak Jin Zhu?

Zhuge Yue berdeham, “Jin Si telah berani, tetapi bahkan dengan keberanian itu, dia tidak memiliki rencana dan asuransi yang cukup baik. Zhu Shun, sebagai orang tua di aula, melakukan kesalahan dan diserang. Dalam menghadapi rintangan ini, dia mencari di bawah setiap sudut dan celah untuk memberikan dirinya cara untuk menebus dirinya sendiri. Seharusnya dia tidak membuang air kotor ke halaman Qingshan saya. Membuat tuduhan palsu dan menggunakan antek-anteknya untuk mencuci kesalahannya. Dia telah berada di kediaman selama bertahun-tahun, tsk, ingatannya tidak begitu lama. ”

“Mengapa tuan muda itu tidak membantu Kakak Jin Si? Aula akan

membunuhnya. ”

“Jika dia yang melakukannya, aku akan menyelamatkannya. Tapi dia akan menggunakan contoh ini untuk menjebak orang lain sedemikian rupa. Itu bodoh dan sangat bodoh. ”

Sinar matahari siang menyaring melalui celah dari tepi jendela. Rasa prem itu masih segar. Chu Qiao duduk di kursi kecil, sepasang mata sedikit menyipit.

Waktu, berangsur-angsur matang, dan dia tidak lagi ingin membuang waktu.

Bab 12 Hukum Kelangsungan Hidup. .

Di bawah Mt. Pagak, adalah taman batu kecil yang dibuat menjadi kebun prem

Hari ini di kota Zhen Huang, semua keluarga besar dan keluarga yang hilang berkumpul di Zhuge Residence. Hutan prem dijaga dengan hati-hati dan sangat sunyi. Sosok kecil Chu Qiao sedang berjalan melalui hutan prem di ujung jari kakinya. Dari waktu ke waktu ia akan dengan santai memetik buah prem

Kamu di sini!.

Suara kasar tiba-tiba terdengar. Itu sangat kekanak-kanakan dan terdengar sombong. Chu Qiao menatap untuk melihat seorang anak yang terlihat lebih dari 10 tahun. Tuan muda Jin Pao mengenakan jubah hijau, rok dengan benang bordir emas dijahit dengan bulu putih ekor halus. Ekor bulu itu sangat halus. Di wajahnya yang halus, hidung kecilnya sedikit berkerut, dan matanya menatap tajam padanya, berteriak, Kamu, aku memanggilmu !.

Alis Chu Qiao naik ringan, dia pikir lebih baik tidak menimbulkan masalah jadi dia dengan sopan membungkuk dan berbicara dengan suara rendah, Budak ini harus melakukan sesuatu. Tolong, budak ini tidak bisa tinggal lama. Selesai berbicara, dia berbalik untuk pergi

Tuan muda itu terkejut sesaat. Dia tidak berpikir bahwa budak kecil itu akan pergi. Dia mengerutkan hidungnya karena marah, tiba-tiba melambaikan tangannya dengan cambuk, berteriak, “Anjing ini budak! Beraninya kamu! ”.

Chu Qiao mendengarkan angin yang berfluktuasi di sekitar cambuk. Tiba-tiba, dia berbalik dan mengulurkan sepasang tangan putih untuk meraih cambuk kecil di ujungnya. Dia dengan dingin memberinya tatapan tajam. .

Tuan muda bertanya-tanya mengapa di Zhuge Residence ada pelayan kecil yang begitu kuat? Dia menarik kembali keras tetapi sebenarnya masih bisa mendapatkan kembali cambuk. Dengan marah, dia terus berteriak padanya, “Kamu sedang mencari kematian? Aku akan membunuhmu!.

Dengan senyum dingin, Chu Qiao memegang cambuk dengan tangannya dan menariknya. Cambuk tiba-tiba terlepas dari tangan tuan muda dan jatuh ke tangan Chu Qiao. Gadis ini berusia kurang dari delapan tahun, mungil, wajah kecil yang lembut dan lembut, tetapi penampilan itu tidak sedikit kekanak-kanakan. Dia tampak tenang dan melangkah maju, selangkah demi selangkah. “Cambuk digunakan untuk kuda, bukan untuk pemukulan. Dia berkata dengan acuh tak acuh

Setelah mengatakan itu, dia membalikkan cambuk ke belakang dan mengembalikannya kepada tuan muda. Kemudian dia berbalik untuk pergi

Tuan muda itu melihat gadis kecil itu, meskipun kepalanya lebih

kecil dari dia, dia penuh dengan keagungan. Keahliannya juga sangat fleksibel. Ini sebenarnya melahirkan jejak rasa takut yang dekat dengan hatinya. Melihat dia pergi, dia merasa cemas, tetapi dia juga memiliki wajah untuk ditegakkan. Jadi dia dengan dengki berlari ke depan untuk berhenti di depannya, berteriak, “Halaman mana di Zhuge Residence yang kamu hamba? Siapa namamu? Apakah kamu tahu siapa aku? Apakah Anda percaya atau tidak, bahwa saya benar-benar dapat menemukan seseorang untuk membunuh Anda?.

Chu Qiao mengangkat kepalanya, melihat ke mana tuan muda menyentuhnya. Dia mendorong lengannya, menatapnya dengan jijik, “Tidak bisa mengalahkan orang lain sehingga mencari orang lain, keterampilan seperti apa itu? Apa identitas Anda, saya sedikit tertarik untuk mengetahuinya. ”

Pohon-pohon bergetar ketika tuan muda Jin Pao berdiri di antara pohon-pohon prem dengan marah. Dia menyaksikan tubuh kecil Chu Qiao berangsur-angsur menghilang di ujung kebun prem, masih linglung

Kembali ke Halaman Qingshan, Chu Qiao menyapa semua orang yang dia lewati saat dia langsung menuju Paviliun. Zhuge Yue duduk setengah jalan di sofa lembut dengan tampilan malas. Melihat bahwa Chu Qiao masuk, dia tidak mengangkat kepalanya, tetapi hanya sedikit meliriknya dari ujung matanya.

Chu Qiao pergi ke vas batu giok hijau sebelum mengambil bunga kemarin, dan kemudian menggantinya dengan bunga prem. Setelah dia selesai, dia pergi ke sisi Zhuge Yue. Jongkok di depan pembakar dupa kecil. Melelehkan salju dan kemangi dari bunga prem, lalu dengan hati-hati menuangkannya ke dalam pembakar dupa. Dia kemudian mengambil kipas kecil untuk mengipasnya dengan lembut. Tiba-tiba aroma rumah segar. Zhuge Yue menarik napas dalam-dalam sebelum secara bertahap menutup matanya. . .

Lebih dari setengah jam kemudian, Zhuge Yue sepertinya tertidur.

Namun tiba-tiba dia mendengar dering di luar. Tuan muda itu dengan tidak sabar membuka matanya, dan mengerutkan kening

Tuan muda ke-4, Zhu Guanjia baru saja mengirim berita dari luar bahwa di Mt. Palgak dia menangkap Jin Si. Gadis Jin Si itu membawa pot anggur dan mengangkut sejumlah besar ular berbisa. Dia ditangkap juga sebagai bukti. Mengirimkan bukti untuk Aula untuk diperiksa

Mata Zhuge Yue sedikit menyipit saat itu dan perlahan berkata, “Jin Si sangat mendominasi, tapi dia juga sangat pemalu. Dia tidak akan berani membawa ular? Apa yang dia katakan?.

Dia berkata.Suara seorang pria tiba-tiba menurunkan, memiringkan matanya, dia melirik Chu Qiao dengan tenang duduk di sudut. “Dia bilang dia mengikuti Xinger dari belakang, dan mengatakan bahwa Xinger menjebaknya dan Jin Zhu. Dia mengatakan itu karena Xinger ingin membalas kematian budak-budak Jing itu. ”

“Xinger,” kata Zhuge Yue, “Jelaskan dirimu. ”

Chu Qiao berlutut di tanah dan dengan suara pelan menjawab, Menjawab tuan muda ke-4, Xinger tidak melakukannya. ”

Dan di mana saja kamu?

“Xinger pergi untuk mendapatkan bunga prem. ”

Apakah ada yang melihat Anda melakukannya?.

Anak itu memiringkan kepalanya, berpikir sejenak sebelum berbicara, “Xing'er bertemu dengan seorang tuan muda di taman, bukan dari kediaman kami. Tuan muda itu berusia lebih dari 10 tahun, mengenakan rok jubah hijau dan memiliki ekor bulu putih.

Saya tidak tahu namanya. ”

“Baiklah,” Zhuge Yue menganggukkan kepalanya, menghadap pelayan pembawa pesan berkata, “Kamu bisa pergi. ”

Pelayan itu sedikit terkejut sesaat, berhati-hati, memegang keraguan berkata: Tentang gadis Jin Si itu?.

Zhuge Yue setengah mendongak, mata terpejam di sofa, perlahan berkata: Hal itu membuat kesalahan, sehingga aula dapat mengatur hukumannya. ”

Pelayan itu menganggukkan kepalanya dengan patuh lalu mundur. Ruangan itu kembali menjadi sunyi, hanya aroma dupa yang melayang-layang, seperti massa awan

Xinger, dalam hatimu apakah kamu membenci tempat tinggal ini yang membunuh orang yang kamu cintai ?.

Chu Qiao menundukkan kepalanya, menjawab dengan cerdik, “Menjawab tuan muda, Xinger adalah budak yang masuk akal. Karena ada tuan muda, Xinger dapat tidur di tempat tidur yang hangat, makan makanan panas dan makanan panas, memakai pakaian hangat. Xinger masih kecil, dan hatiku tidak bisa memuat banyak hal. Adalah baik untuk melayani tuan muda, baik untuk hidup. ”

Yah, Zhuge Yue mengangguk. Kamu berpikir dengan benar. Anda masih muda tetapi Anda masih bisa hidup dengan aman dan sehat. Setelah bekerja di Paviliun Anda akan menjadi pelayan. ”

Ya, terima kasih tuan muda. Dia dengan hormat menundukkan kepalanya untuk waktu yang lama kemudian tiba-tiba berbicara, Apakah tuan muda percaya apa yang dikatakan Kakak Jin Si, bahwa saya menjebak adiknya, Kakak Jin Zhu ?.

Zhuge Yue berdeham, “Jin Si telah berani, tetapi bahkan dengan keberanian itu, dia tidak memiliki rencana dan asuransi yang cukup baik. Zhu Shun, sebagai orang tua di aula, melakukan kesalahan dan diserang. Dalam menghadapi rintangan ini, dia mencari di bawah setiap sudut dan celah untuk memberikan dirinya cara untuk menebus dirinya sendiri. Seharusnya dia tidak membuang air kotor ke halaman Qingshan saya. Membuat tuduhan palsu dan menggunakan antek-anteknya untuk mencuci kesalahannya. Dia telah berada di kediaman selama bertahun-tahun, tsk, ingatannya tidak begitu lama. ”

“Mengapa tuan muda itu tidak membantu Kakak Jin Si? Aula akan membunuhnya. ”

“Jika dia yang melakukannya, aku akan menyelamatkannya. Tapi dia akan menggunakan contoh ini untuk menjebak orang lain sedemikian rupa. Itu bodoh dan sangat bodoh. ”

Sinar matahari siang menyaring melalui celah dari tepi jendela. Rasa prem itu masih segar. Chu Qiao duduk di kursi kecil, sepasang mata sedikit menyipit

Waktu, berangsur-angsur matang, dan dia tidak lagi ingin membuang waktu

Ch.13

Bab 13

Bab 13 Untuk Membawa Pemukulan Berkelanjutan

Zhu Shun, bagaimanapun, telah berada di Zhuge Residence selama lebih dari satu dekade, usia yang bahkan anjing di sana tidak pernah hidup selama ini.

Meskipun sifatnya tidak bermoral, ia mengakui fakta bahwa Jin Zhu dan Jin Si yang berjuang untuk mendapatkan bantuan telah melibatkannya sejak mereka berada di bawah sayapnya. Dia takut bahwa Zhuge Yue tidak akan benar-benar mempercayainya, dan salah paham bahwa dia bersalah atas kejahatan itu dan sengaja menjebak Jin Si dengan bukti itu. . Jadi dia mengingat hal ini, dan tidak membiarkan aula membunuhnya. Namun, dia ingin menunggu sampai besok ketika tuan muda itu tidak lagi memperhatikannya.

Di malam hari, halaman itu masih sunyi. Di ruang kayu bakar yang gelap gulita, daging Jin Si dirobek-robek berisi bekas cambuk. Dia tampak seperti dikenakan hukuman penuh. Chu Qiao berdiri di depannya, mengambil satu sendok air dari ember terdekat dan memercikkannya ke wajahnya.

Perlahan Jin Si terbangun dan melihat Chu Qiao sehingga dia langsung menjadi geram. Dia dengan geram menggeram, “Dasar pelacur kecil! Anda berani datang menemui saya!

Chu Qiao tampak tenang berdiri di depannya, diam-diam mendengarkan wanita itu mengutuk keras untuk waktu yang lama sebelum tersenyum ringan, "Jika Anda benar-benar ingin mati,

Anda dapat terus berteriak. ”

Pakaian Jin Si bernoda darah, wajahnya pucat saat dadanya naik turun, dan matanya penuh kebencian.

Chu Qiao menggelengkan kepalanya, sebelum perlahan berbicara, "Kamu seharusnya tidak menyakiti hati harimau, harimau itu berbahaya. Saya sudah lama memperingatkan Anda, tetapi hari ini Anda telah berulang kali melawan saya. Jika bukan karena Anda melacak saya, bagaimana Anda bisa berakhir dalam takdir ini? Semua ini, Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri, mengapa harus membenci saya?

"Pelacur kecil, aku tidak akan melepaskanmu!"

Chu Qiao menghela nafas dan berkata: "Apakah kamu benar-benar ingin mati?

Jin Si terkejut sesaat ketika Chu Qiao melanjutkan, “Sayangnya, tuan muda ke-4 menolak untuk menyelamatkanmu. Sepertinya Anda hanya bisa pergi ke danau untuk menemani Kakak Jin Zhu. “

Saat suaranya jatuh, wajah Jin Si berubah beberapa warna putih. Dia menatap Chu Qiao, matanya tiba-tiba menunjukkan jejak keinginan untuk bertahan hidup. Ketat menatap Chu Qiao, dia berbicara dengan cepat, "Xinger, Anda dan saya tidak memiliki keluhan baru-baru ini dan tidak ada kebencian. Kematian Lin Xi adalah ide Jin Zhu. Saya hanya menggemakan apa yang dia katakan. Anda pasti bisa memahami ini dan pasti akan dapat menyelamatkan saya. Saya mohon, selamatkan saya, saya tidak ingin mati! “

Setelah kata-katanya, dia hanya bisa gemetar dan menangis. Chu Qiao menghela nafas, meletakkan bungkusan yang dia punya di belakang punggungnya dan berkata dengan suara rendah, "Jangan

menangis, apakah kamu pikir aku datang ke sini malam ini untuk membicarakan masa lalu? Dosa Anda tidak menjamin kematian. Karena aku yang menyakitimu hari ini. Pada titik ini, saya tidak akan membiarkannya. Kenakan gaun ini, saya akan mengirim Anda keluar.

Chu Qiao maju untuk melepaskan tali yang ada di sekitar tubuh Jin Si.

Jin Si sangat gembira dan kemudian dengan cepat berbicara, “Bisakah saya melarikan diri? Residence dijaga dengan sangat ketat. ”

"Jangan khawatir, aku menyuap para penjaga di pintu belakang. Tuan akan kembali ke rumah. Anda hanyalah pelayan kecil, tidak ada yang akan melihat ini. Selama Anda melarikan diri dari kediaman, Anda akan dapat mempertahankan hidup Anda. ”

Jin Si mengikuti di belakang Chu Qiao saat keduanya berbalik ke arah jendela. Di sebelah Hongshan Courtyard ada bebatuan Danau Bi. Tiba-tiba mereka mendengar suara langkah kaki yang jauh. Itu adalah salah seorang pelayan penjaga, yang datang untuk berpatroli. Mereka terkejut dan berjongkok di tanah. Tidak dapat melanjutkan, Chu Qiao berbalik dan menyerahkan bungkusan kecil kepada Jin Si, "Aku akan pergi memimpin orang-orang itu, Anda dengan cepat membuat jalan ke Gerbang Barat halaman belakang. Di situlah penjaga gerbang yang telah saya suap. Anda pergi dan selama Anda menyebutkan nama saya, mereka akan membiarkan Anda pergi. Ini beberapa barang untuk perjalanan dan pakaian Anda. Mereka milik Kakak Zhi Xiang sebelumnya, saya tidak tahu apakah Anda bisa memakainya atau tidak. Selanjutnya, tidak ada banyak uang, saya hanya bisa datang dengan ini, Anda mengurus diri sendiri, melakukan yang terbaik.

Dia selesai berbicara dan kemudian berbalik ke sisi lain dengan sengaja membuat suara sehingga penjaga patroli bisa mendengar. Dia dengan cepat membawa mereka pergi.

Jin Si membuka bungkusan itu, melihat bahwa hanya ada beberapa tembaga di dalamnya, itu bahkan tidak cukup untuk membeli angsa panggang yang tidak bisa tidak ia cemberut. Dia juga melihat sepotong pakaian yang tidak sobek tetapi kotor dan jelek sampai mati. Itu juga memancarkan bau aneh, membuat jantung seseorang berdebar. Dia menganggap dirinya sebagai pelayan yang baik, tapi sekarang dia harus kabur sebagai buron. Dia diselamatkan oleh Jing Xing'er jahat itu, bahkan dengan semua yang telah dia lakukan. Dia tidak bisa telanjang untuk menjadi munafik dan kehilangan banyak wajah.

Dia mengeluarkan beberapa tembaga, lalu melemparkan bungkusan itu ke tanah. Dia tidak khawatir tentang pelariannya. Ketika mereka menemukannya pergi, dia masih tidak akan melibatkan Chu Qiao.

Angin dingin bertiup, meniup keliman pakaian. Itu adalah bulan es paling dingin, langit ditaburi cahaya.

Pada saat ini, di kamar Zhu Shun, napas pria yang berat dan suara lembut seorang wanita tersebar di seluruh, dengan pembicaraan tak bermoral yang tak henti-hentinya yang bisa membanjiri telinga beludru.

Malam musim dingin itu, para penjaga sudah lama malas dan pergi mencari tempat yang hangat untuk tidur siang. Tubuh kecil seorang anak berdiri dengan tenang di depan pintu Zhu Shun, dia tidak bergerak sedikit pun.

Setelah menyelesaikan pengaturannya, Chu Qiao berjongkok di pintu samping Zhu Shun. Di malam yang gelap, sepasang mata seperti permata gelap, kebijaksanaan berkedip dan kemuliaan yang tenang. Tiba-tiba, suara dengungan lucu seorang pria tiba-tiba terdengar, kemudian, gemerisik gaun bisa terdengar. Chu Qiao memegang sebuah batu, menghadap pintu untuk melemparkannya.

Bang, Ping, suaranya tidak nyaring, tapi itu cukup membuatnya didengar oleh orang-orang di dalam. Zhu Shun berkata, "Siapa yang di luar?"

Chu Qiao tidak menjawab, tetapi mengambil batu, dan membantingnya di pintu.

"Ayo!" Pria itu berkata dengan kesal, "Ini tengah malam, siapa itu?"

Pintu terbuka, tetapi tidak ada sosok yang bisa dilihat. Zhu Shun terkejut dan mengerutkan kening. Dia menjulurkan kepalanya dan begitu dia mengangkat tumitnya, dia tersandung tali yang jatuh dengan keras.

"Oh!"

Zhu Shun menjerit, tetapi kata-kata kutukan berikutnya tidak keluar dari mulutnya sebelum tas gelap muncul dalam penglihatannya, dan tiba-tiba menjadi hitam. Pria itu terkejut, dan akhirnya menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Berteriak, ulurkan tangannya untuk menggenggamnya secara acak.

Cahaya redup malam itu kaya dan dingin menekan, Chu Qiao memegang belati di tangannya. Matanya tajam, dan mulutnya mengejek. Menghadapi tangannya yang besar dan gemuk, dia langsung mengayunkan belati!

Shanshan! Jeritan segera terdengar ke langit. Zhu Shun mengguncang pergelangan tangannya yang patah dan berguling-guling di tanah. Chu Qiao tidak memperpanjang tinggalnya, dia pergi dengan cepat menuju semak bunga barat.

Dari belakang, terdengar langkah kaki para penjaga yang berisik, juga ada seorang wanita yang berteriak.

"Apa yang terjadi?" "Apa yang terjadi padamu?"

Seorang wanita yang tidak rapi keluar dari kamar Zhu Shu pucat dengan ketakutan, “Kami tidak melihatnya dengan jelas, tetapi tingginya tidak tinggi, tampaknya, tampaknya seorang anak. ”

"Di sisi mana mereka melarikan diri?"

"Menuju barat. ”

"Mengejar!"

Lebih dari 10 kaki lewat di depannya. Chu Qiao mengurangi tubuhnya sebanyak mungkin, berjongkok di rumput menunggu para penjaga secara bertahap pergi dan lingkungan sekitarnya perlahan-lahan menjadi tenang. Anak itu menepuk debu dari tubuhnya, berdiri, dan dengan santai meninggalkan daerah itu. Sosoknya secara tak terduga memiliki jenis ketenangan yang berbeda.

Setelah tiba di tengah taman batu di Hongshan Courtyard, dia melihat sebuah bungkusan kecil dilemparkan sembarangan ke tanah. Sambil menyeringai, dia mengambil bungkusan itu dan berjalan menuju Halaman Qingshan. Dengan hati-hati memanjat ruangan dari jendela belakang, lalu berganti menjadi jubah katun putih lembut. Sejak datang di bawah asuhan Zhuge Yue, dia pindah dari halaman belakang budak dan dimasukkan ke ruang pelayan Halaman Qingshan. Di luar kebisingan semakin keras, obor-obor menyebar ke mana-mana, menerangi separuh langit.

Chu Qiao membuka rambutnya dan menggosok matanya. Dengan sepasang mata yang mengantuk, dia membuka pintu tepat pada waktunya untuk bertemu dengan beberapa pelayan kecil lainnya.

"Apa yang terjadi di sana?"

Beberapa pelayan kecil yang berusia 13 tahun hingga 14 tahun, tetapi dengan status yang tidak setinggi Chu Qiao, bingung menggelengkan kepala mereka. Pada saat itu, mereka baru saja mendengarkan aula terdengar ketika pintu terbuka. Beberapa orang berlari cepat melewati mereka.

Zhuge Yue tampak hitam, saat dia melihat Chu Qiao dan lainnya yang berantakan. Pergi ke penjaga yang datang dari luar, "Apa yang terjadi, mengapa kamu sangat berisik?

"Tuan, di luar rumah ada pembunuh. Tangan Zhu Guanjia terputus, Penjaga di Gerbang Barat menangkap gadis Jin Si yang berusaha melarikan diri. Dia telah dikawal kembali ke Aula di bawah pengawasan penjaga yang cermat. ”

Zhuge Yue terkejut sesaat, kemudian benar-benar mengangkat mulut dan tertawa, “Seperti kata pepatah, anjing akan bersemangat untuk melompat dari dinding. Saya tidak berharap temperamen Jin Si cukup setia.

Pengawal itu memandang Chu Qiao dengan hati-hati, sebelum berbicara, “Ketika gadis Jin Si itu ditangkap, dia berteriak bahwa Xinger telah melukainya. Dia tidak melakukannya. ”

Setelah dia berbicara, semua mata tiba-tiba terkonsentrasi pada tubuh Chu Qiao. Wajah kecil Chu Qiao tiba-tiba berkerut, sepasang mata berkabut penuh keluhan berkedip, hampir menangis. Dia berbalik untuk melihat Zhuge Yue, dengan sedih berbicara,: "Tuan muda ke-4, Xing'er, Xing telah tidur di kamar, aku, aku tidak …"

"Tuan, Xinger belum keluar di ruangan, kita semua di sini untuk melihat. "Seorang pelayan ketiga tiba-tiba melangkah maju.

Ketika suaranya jatuh, beberapa pelayan wanita bersaksi, untuk membela Chu Qiao.

Zhuge Yue mengangguk, berkata kepada pelayan itu, “Katakan pada Aula, jika wanita itu terus berbicara omong kosong, maka mereka tidak perlu pergi ke pengadilan. Langsung saja lemparkan dia ke Pavilion Lake di mana bintang-bintang akan mendengarkan omong kosongnya.

Pelayan itu mengangguk dengan cepat dan mundur.

Zhuge Yue memandang pelayan kecil itu bersama-sama, “Kalau begitu kamu semua kembali tidur. "Dia kemudian berbalik dan kembali ke kamarnya.

Chu Qiao, masih tampak dirugikan, berdiri di sana tanpa bergerak. Beberapa pelayan kecil datang untuk menarik tangan Chu Qiao dan berkata, "Xinger, Anda tidak perlu takut, kami akan memberikan kesaksian. Dia tidak akan bisa salah lagi. ”

Chu Qiao menganggukkan kepalanya, suaranya murni seperti bunga pir di bawah hujan, "Terima kasih, saudara perempuan. ”

Malam mendekati tiga, angin malam bersiul dan bertiup, dan hari ini adalah ulang tahun pertama, pembunuhan Keluarga Jing, dan akhirnya pada malam hari harga telah dibayar dengan darah.

Namun, darah ini masih jauh dari cukup.

Bab 13 Untuk Membawa Pemukulan Berkelanjutan . . .

Zhu Shun, setelah semua, telah berada di Zhuge Residence selama lebih dari satu dekade, usia yang bahkan anjing di sana tidak hidup selama

Meskipun sifatnya tidak bermoral, ia mengakui fakta bahwa Jin Zhu

dan Jin Si yang berjuang untuk mendapatkan bantuan telah melibatkannya sejak mereka berada di bawah sayapnya. Dia takut Zhuge Yue tidak akan benar-benar mempercayainya, dan salah paham bahwa dia bersalah atas kejahatan dan sengaja menjebak Jin Si dengan bukti itu. Jadi dia mengingat ini, dan tidak membiarkan aula membunuhnya. Namun, dia ingin menunggu sampai besok ketika tuan muda itu tidak lagi memperhatikannya

Di malam hari, halaman itu masih sunyi. Di ruang kayu bakar yang gelap gulita, daging Jin Si dirobek-robek berisi bekas cambuk. Dia tampak seperti dikenakan hukuman penuh. Chu Qiao berdiri di depannya, mengambil satu sendok air dari ember terdekat dan memercikkannya ke wajahnya

Perlahan Jin Si terbangun dan melihat Chu Qiao jadi dia langsung menjadi geram. Dia dengan geram menggeram, “Dasar pelacur kecil! Anda berani datang menemui saya !.

Chu Qiao tampak tenang berdiri di depannya, diam-diam mendengarkan wanita itu mengutuk keras untuk waktu yang lama sebelum tersenyum ringan, "Jika Anda benar-benar ingin mati, Anda dapat terus berteriak. ”

Pakaian Jin Si bernoda darah, wajahnya pucat saat dadanya naik turun, dan matanya penuh dendam.

Chu Qiao menggelengkan kepalanya, sebelum perlahan berbicara, "Kamu seharusnya tidak menyakiti hati harimau, harimau itu berbahaya. Saya sudah lama memperingatkan Anda, tetapi hari ini Anda telah berulang kali melawan saya. Jika bukan karena Anda melacak saya, bagaimana Anda bisa berakhir dalam takdir ini? Semua ini, Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri, mengapa harus membenci saya ?.

"Pelacur kecil, aku tidak akan melepaskanmu!".

Chu Qiao menghela nafas dan berkata: "Apakah kamu benar-benar ingin mati?"

Jin Si terkejut sesaat ketika Chu Qiao melanjutkan, “Sayangnya, tuan muda ke-4 menolak untuk menyelamatkanmu. Sepertinya Anda hanya bisa pergi ke danau untuk menemani Kakak Jin Zhu. “.

Saat suaranya jatuh, wajah Jin Si berubah beberapa warna putih. Dia menatap Chu Qiao, matanya tiba-tiba menunjukkan jejak keinginan untuk bertahan hidup. Ketat menatap Chu Qiao, dia berbicara dengan cepat, "Xinger, Anda dan saya tidak memiliki keluhan baru-baru ini dan tidak ada kebencian. Kematian Lin Xi adalah ide Jin Zhu. Saya hanya menggemakan apa yang dia katakan. Anda pasti bisa memahami ini dan pasti akan dapat menyelamatkan saya. Saya mohon, selamatkan saya, saya tidak ingin mati! “. . .

Setelah kata-katanya, dia hanya bisa gemetar dan menangis. Chu Qiao menghela nafas, meletakkan bungkusan yang dia punya di belakang punggungnya dan berkata dengan suara rendah, "Jangan menangis, apakah kamu pikir aku datang ke sini malam ini untuk membicarakan masa lalu? Dosa Anda tidak menjamin kematian. Karena aku yang menyakitimu hari ini. Pada titik ini, saya tidak akan membiarkannya. Kenakan gaun ini, saya akan mengirim Anda keluar

Chu Qiao maju untuk melepaskan tali yang ada di sekitar tubuh Jin Si

Jin Si sangat gembira dan kemudian dengan cepat berbicara, “Bisakah saya melarikan diri? Residence dijaga dengan sangat ketat. ”

"Jangan khawatir, aku menyuap para penjaga di pintu belakang. Tuan akan kembali ke rumah. Anda hanyalah pelayan kecil, tidak ada yang akan melihat ini. Selama Anda melarikan diri dari

kediaman, Anda akan dapat mempertahankan hidup Anda. ”

Jin Si mengikuti di belakang Chu Qiao saat keduanya berbalik ke arah jendela. Di sebelah Hongshan Courtyard ada bebatuan Danau Bi. Tiba-tiba mereka mendengar suara langkah kaki yang jauh. Itu adalah salah seorang pelayan penjaga, yang datang untuk berpatroli. Mereka terkejut dan berjongkok di tanah. Tidak dapat melanjutkan, Chu Qiao berbalik dan menyerahkan bungkusan kecil kepada Jin Si, "Aku akan pergi memimpin orang-orang itu, Anda dengan cepat membuat jalan ke Gerbang Barat halaman belakang. Di situlah penjaga gerbang yang telah saya suap. Anda pergi dan selama Anda menyebutkan nama saya, mereka akan membiarkan Anda pergi. Ini beberapa barang untuk perjalanan dan pakaian Anda. Mereka milik Kakak Zhi Xiang sebelumnya, saya tidak tahu apakah Anda bisa memakainya atau tidak. Selanjutnya, tidak ada banyak uang, saya hanya bisa datang dengan ini, Anda mengurus diri sendiri, melakukan yang terbaik

Dia selesai berbicara dan kemudian berbalik ke sisi lain dengan sengaja membuat suara sehingga penjaga patroli bisa mendengar. Dia dengan cepat membawa mereka pergi

Jin Si membuka bungkusan itu, melihat bahwa hanya ada beberapa tembaga di dalamnya, itu bahkan tidak cukup untuk membeli angsa panggang yang tidak bisa tidak ia cemberut. Dia juga melihat sepotong pakaian yang tidak sobek tetapi kotor dan jelek sampai mati. Itu juga memancarkan bau aneh, membuat jantung seseorang berdebar. Dia menganggap dirinya sebagai pelayan yang baik, tapi sekarang dia harus kabur sebagai buron. Dia diselamatkan oleh Jing Xing'er jahat itu, bahkan dengan semua yang telah dia lakukan. Dia tidak bisa telanjang untuk menjadi munafik dan kehilangan banyak wajah

Dia mengeluarkan beberapa tembaga, lalu melemparkan bungkusan itu ke tanah. Dia tidak khawatir tentang pelariannya. Ketika mereka menemukannya pergi, dia masih tidak akan melibatkan Chu Qiao

Angin dingin bertiup, meniup keliman pakaian. Itu adalah bulan es paling dingin, langit ditaburi cahaya

Pada saat ini, di kamar Zhu Shun, napas pria yang berat dan suara lembut seorang wanita tersebar di seluruh, dengan pembicaraan tak bermoral yang tak henti-hentinya yang bisa membanjiri telinga beludru.

Malam musim dingin itu, para penjaga sudah lama malas dan pergi mencari tempat yang hangat untuk tidur siang. Tubuh kecil seorang anak berdiri dengan tenang di depan pintu Zhu Shun, dia tidak bergerak sedikit pun. . .

Setelah menyelesaikan pengaturannya, Chu Qiao berjongkok di pintu samping Zhu Shun. Di malam yang gelap, sepasang mata seperti permata gelap, kebijaksanaan berkedip dan kemuliaan yang tenang. Tiba-tiba, suara dengungan lucu seorang pria tiba-tiba terdengar, kemudian, gemerisik gaun bisa terdengar. Chu Qiao memegang sebuah batu, menghadap pintu untuk melemparkannya

Bang, Ping, suaranya tidak nyaring, tapi itu cukup membuatnya didengar oleh orang-orang di dalam. Zhu Shun berkata, "Siapa di luar?".

Chu Qiao tidak menjawab, tetapi mengambil batu, dan membantingnya di pintu

"Ayo!" Pria itu berkata dengan kesal, "Ini tengah malam, siapa itu?".

Pintu terbuka, tetapi tidak ada sosok yang bisa dilihat. Zhu Shun terkejut dan mengerutkan kening. Dia menjulurkan kepalanya dan begitu dia mengangkat tumitnya, dia tersandung tali yang jatuh dengan keras

"Oh!".

Zhu Shun menjerit, tetapi kata-kata kutukan berikutnya tidak keluar dari mulutnya sebelum tas gelap muncul dalam penglihatannya, dan tiba-tiba menjadi hitam. Pria itu terkejut, dan akhirnya menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Berteriak, ulurkan tangannya untuk menggenggamnya secara acak

Cahaya redup malam itu kaya dan dingin menekan, Chu Qiao memegang belati di tangannya. Matanya tajam, dan mulutnya mengejek. Menghadapi tangannya yang besar dan gemuk, dia langsung mengayunkan belati!

Shanshan! Jeritan segera terdengar ke langit. Zhu Shun mengguncang pergelangan tangannya yang patah dan berguling-guling di tanah. Chu Qiao tidak memperpanjang tinggalnya, dia pergi dengan cepat menuju semak bunga barat

Dari belakang, terdengar langkah kaki para penjaga yang berisik, juga ada seorang wanita yang berteriak

"Apa yang terjadi?" "Apa yang terjadi padamu?".

Seorang wanita yang tidak rapi keluar dari kamar Zhu Shu pucat dengan ketakutan, “Kami tidak melihatnya dengan jelas, tetapi tingginya tidak tinggi, tampaknya, tampaknya seorang anak. ”

"Sisi mana mereka melarikan diri?".

"Menuju barat. ”

"Mengejar!".

Lebih dari 10 kaki lewat di depannya. Chu Qiao mengurangi tubuhnya sebanyak mungkin, berjongkok di rumput menunggu para

penjaga secara bertahap pergi dan lingkungan sekitarnya perlahan-lahan menjadi tenang. Anak itu menepuk debu dari tubuhnya, berdiri, dan dengan santai meninggalkan daerah itu. Sosoknya secara tak terduga memiliki jenis ketenangan yang berbeda

Setelah tiba di tengah taman batu di Hongshan Courtyard, dia melihat sebuah bungkusan kecil dilemparkan sembarangan ke tanah. Sambil menyeringai, dia mengambil bungkusan itu dan berjalan menuju Halaman Qingshan. Dengan hati-hati memanjat ruangan dari jendela belakang, lalu berganti menjadi jubah katun putih lembut. Sejak datang di bawah asuhan Zhuge Yue, dia pindah dari halaman belakang budak dan dimasukkan ke ruang pelayan Halaman Qingshan. Di luar kebisingan semakin keras, obor-obor menyebar ke mana-mana, menerangi separuh langit

Chu Qiao membuka rambutnya dan menggosok matanya. Dengan sepasang mata yang mengantuk, dia membuka pintu tepat pada waktunya untuk bertemu dengan beberapa pelayan kecil lainnya

"Apa yang terjadi di sana?"

Beberapa pelayan kecil yang berusia 13 tahun hingga 14 tahun, tetapi dengan status yang tidak setinggi Chu Qiao, bingung menggelengkan kepala mereka. Pada saat itu, mereka baru saja mendengarkan aula terdengar ketika pintu terbuka. Beberapa orang berlari cepat melewati mereka

Zhuge Yue tampak hitam, saat dia melihat Chu Qiao dan lainnya yang berantakan. Pergi ke penjaga yang datang dari luar, "Apa yang terjadi, mengapa kamu sangat berisik ?.

"Tuan, di luar rumah ada pembunuh. Tangan Zhu Guanjia terputus, Penjaga di Gerbang Barat menangkap gadis Jin Si yang berusaha melarikan diri. Dia telah dikawal kembali ke Aula di bawah pengawasan penjaga yang cermat. ”

Zhuge Yue terkejut sesaat, lalu benar-benar mengangkat mulut dan tertawa, “Seperti kata pepatah, anjing akan bersemangat untuk melompat dari dinding. Saya tidak berharap temperamen Jin Si cukup setia

Pengawal itu memandang Chu Qiao dengan hati-hati, sebelum berbicara, “Ketika gadis Jin Si itu ditangkap, dia berteriak bahwa Xinger telah melukainya. Dia tidak melakukannya. ”

Setelah dia berbicara, semua mata tiba-tiba terkonsentrasi pada tubuh Chu Qiao. Wajah kecil Chu Qiao tiba-tiba berkerut, sepasang mata berkabut penuh keluhan berkedip, hampir menangis. Dia menoleh menatap Zhuge Yue, dengan sedih berbicara,: "Tuan muda ke-4, Xing'er, Xing telah tidur di kamar, aku, aku tidak …".

"Tuan, Xinger belum keluar di ruangan, kita semua di sini untuk melihat. "Seorang pelayan ketiga tiba-tiba melangkah maju

Ketika suaranya jatuh, beberapa pelayan wanita bersaksi, untuk membela Chu Qiao

Zhuge Yue mengangguk, berkata kepada pelayan itu, “Katakan pada Aula, jika wanita itu terus berbicara omong kosong, maka mereka tidak perlu pergi ke pengadilan. Langsung saja lemparkan dia ke Pavilion Lake di mana bintang-bintang akan mendengarkan omong kosongnya

Pelayan itu mengangguk dengan cepat dan mundur

Zhuge Yue memandang pelayan kecil itu bersama-sama, “Kalau begitu kamu semua kembali tidur. "Dia kemudian berbalik dan kembali ke kamarnya

Chu Qiao, masih tampak dirugikan, berdiri di sana tanpa bergerak. Beberapa pelayan kecil datang untuk menarik tangan Chu Qiao dan

berkata, "Xinger, Anda tidak perlu takut, kami akan memberikan kesaksian. Dia tidak akan bisa salah lagi. ”

Chu Qiao menganggukkan kepalanya, suaranya murni seperti bunga pir di bawah hujan, "Terima kasih, saudara perempuan. ”

Malam mendekati tiga, angin malam bersiul dan bertiup, dan hari ini adalah ulang tahun pertama, pembunuhan Keluarga Jing, dan akhirnya pada malam hari harga telah dibayar dalam darah

Namun, darah ini masih jauh dari cukup

Bab 13

Bab 13 Untuk Membawa Pemukulan Berkelanjutan

Zhu Shun, bagaimanapun, telah berada di Zhuge Residence selama lebih dari satu dekade, usia yang bahkan anjing di sana tidak pernah hidup selama ini.

Meskipun sifatnya tidak bermoral, ia mengakui fakta bahwa Jin Zhu dan Jin Si yang berjuang untuk mendapatkan bantuan telah melibatkannya sejak mereka berada di bawah sayapnya. Dia takut bahwa Zhuge Yue tidak akan benar-benar mempercayainya, dan salah paham bahwa dia bersalah atas kejahatan itu dan sengaja menjebak Jin Si dengan bukti itu. Jadi dia mengingat hal ini, dan tidak membiarkan aula membunuhnya. Namun, dia ingin menunggu sampai besok ketika tuan muda itu tidak lagi memperhatikannya.

Di malam hari, halaman itu masih sunyi. Di ruang kayu bakar yang gelap gulita, daging Jin Si dirobek-robek berisi bekas cambuk. Dia tampak seperti dikenakan hukuman penuh. Chu Qiao berdiri di depannya, mengambil satu sendok air dari ember terdekat dan memercikkannya ke wajahnya.

Perlahan Jin Si terbangun dan melihat Chu Qiao sehingga dia langsung menjadi geram. Dia dengan geram menggeram, “Dasar pelacur kecil! Anda berani datang menemui saya!

Chu Qiao tampak tenang berdiri di depannya, diam-diam mendengarkan wanita itu mengutuk keras untuk waktu yang lama sebelum tersenyum ringan, Jika Anda benar-benar ingin mati, Anda dapat terus berteriak. ”

Pakaian Jin Si bernoda darah, wajahnya pucat saat dadanya naik turun, dan matanya penuh kebencian.

Chu Qiao menggelengkan kepalanya, sebelum perlahan berbicara, Kamu seharusnya tidak menyakiti hati harimau, harimau itu berbahaya. Saya sudah lama memperingatkan Anda, tetapi hari ini Anda telah berulang kali melawan saya. Jika bukan karena Anda melacak saya, bagaimana Anda bisa berakhir dalam takdir ini? Semua ini, Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri, mengapa harus membenci saya?

Pelacur kecil, aku tidak akan melepaskanmu!

Chu Qiao menghela nafas dan berkata: Apakah kamu benar-benar ingin mati?

Jin Si terkejut sesaat ketika Chu Qiao melanjutkan, “Sayangnya, tuan muda ke-4 menolak untuk menyelamatkanmu. Sepertinya Anda hanya bisa pergi ke danau untuk menemani Kakak Jin Zhu. “

Saat suaranya jatuh, wajah Jin Si berubah beberapa warna putih. Dia menatap Chu Qiao, matanya tiba-tiba menunjukkan jejak keinginan untuk bertahan hidup. Ketat menatap Chu Qiao, dia berbicara dengan cepat, Xinger, Anda dan saya tidak memiliki keluhan baru-baru ini dan tidak ada kebencian. Kematian Lin Xi

adalah ide Jin Zhu. Saya hanya menggemakan apa yang dia katakan. Anda pasti bisa memahami ini dan pasti akan dapat menyelamatkan saya. Saya mohon, selamatkan saya, saya tidak ingin mati! “

Setelah kata-katanya, dia hanya bisa gemetar dan menangis. Chu Qiao menghela nafas, meletakkan bungkusan yang dia punya di belakang punggungnya dan berkata dengan suara rendah, Jangan menangis, apakah kamu pikir aku datang ke sini malam ini untuk membicarakan masa lalu? Dosa Anda tidak menjamin kematian. Karena aku yang menyakitimu hari ini. Pada titik ini, saya tidak akan membiarkannya. Kenakan gaun ini, saya akan mengirim Anda keluar.

Chu Qiao maju untuk melepaskan tali yang ada di sekitar tubuh Jin Si.

Jin Si sangat gembira dan kemudian dengan cepat berbicara, “Bisakah saya melarikan diri? Residence dijaga dengan sangat ketat. ”

Jangan khawatir, aku menyuap para penjaga di pintu belakang. Tuan akan kembali ke rumah. Anda hanyalah pelayan kecil, tidak ada yang akan melihat ini. Selama Anda melarikan diri dari kediaman, Anda akan dapat mempertahankan hidup Anda. ”

Jin Si mengikuti di belakang Chu Qiao saat keduanya berbalik ke arah jendela. Di sebelah Hongshan Courtyard ada bebatuan Danau Bi. Tiba-tiba mereka mendengar suara langkah kaki yang jauh. Itu adalah salah seorang pelayan penjaga, yang datang untuk berpatroli. Mereka terkejut dan berjongkok di tanah. Tidak dapat melanjutkan, Chu Qiao berbalik dan menyerahkan bungkusan kecil kepada Jin Si, Aku akan pergi memimpin orang-orang itu, Anda dengan cepat membuat jalan ke Gerbang Barat halaman belakang. Di situlah penjaga gerbang yang telah saya suap. Anda pergi dan selama Anda menyebutkan nama saya, mereka akan membiarkan Anda pergi. Ini beberapa barang untuk perjalanan dan pakaian

Anda. Mereka milik Kakak Zhi Xiang sebelumnya, saya tidak tahu apakah Anda bisa memakainya atau tidak. Selanjutnya, tidak ada banyak uang, saya hanya bisa datang dengan ini, Anda mengurus diri sendiri, melakukan yang terbaik.

Dia selesai berbicara dan kemudian berbalik ke sisi lain dengan sengaja membuat suara sehingga penjaga patroli bisa mendengar. Dia dengan cepat membawa mereka pergi.

Jin Si membuka bungkusan itu, melihat bahwa hanya ada beberapa tembaga di dalamnya, itu bahkan tidak cukup untuk membeli angsa panggang yang tidak bisa tidak ia cemberut. Dia juga melihat sepotong pakaian yang tidak sobek tetapi kotor dan jelek sampai mati. Itu juga memancarkan bau aneh, membuat jantung seseorang berdebar. Dia menganggap dirinya sebagai pelayan yang baik, tapi sekarang dia harus kabur sebagai buron. Dia diselamatkan oleh Jing Xing'er jahat itu, bahkan dengan semua yang telah dia lakukan. Dia tidak bisa telanjang untuk menjadi munafik dan kehilangan banyak wajah.

Dia mengeluarkan beberapa tembaga, lalu melemparkan bungkusan itu ke tanah. Dia tidak khawatir tentang pelariannya. Ketika mereka menemukannya pergi, dia masih tidak akan melibatkan Chu Qiao.

Angin dingin bertiup, meniup keliman pakaian. Itu adalah bulan es paling dingin, langit ditaburi cahaya.

Pada saat ini, di kamar Zhu Shun, napas pria yang berat dan suara lembut seorang wanita tersebar di seluruh, dengan pembicaraan tak bermoral yang tak henti-hentinya yang bisa membanjiri telinga beludru.

Malam musim dingin itu, para penjaga sudah lama malas dan pergi mencari tempat yang hangat untuk tidur siang. Tubuh kecil seorang anak berdiri dengan tenang di depan pintu Zhu Shun, dia tidak bergerak sedikit pun.

Setelah menyelesaikan pengaturannya, Chu Qiao berjongkok di pintu samping Zhu Shun. Di malam yang gelap, sepasang mata seperti permata gelap, kebijaksanaan berkedip dan kemuliaan yang tenang. Tiba-tiba, suara dengungan lucu seorang pria tiba-tiba terdengar, kemudian, gemerisik gaun bisa terdengar. Chu Qiao memegang sebuah batu, menghadap pintu untuk melemparkannya.

Bang, Ping, suaranya tidak nyaring, tapi itu cukup membuatnya didengar oleh orang-orang di dalam. Zhu Shun berkata, Siapa yang di luar?

Chu Qiao tidak menjawab, tetapi mengambil batu, dan membantingnya di pintu.

Ayo! Pria itu berkata dengan kesal, Ini tengah malam, siapa itu?

Pintu terbuka, tetapi tidak ada sosok yang bisa dilihat. Zhu Shun terkejut dan mengerutkan kening. Dia menjulurkan kepalanya dan begitu dia mengangkat tumitnya, dia tersandung tali yang jatuh dengan keras.

Oh!

Zhu Shun menjerit, tetapi kata-kata kutukan berikutnya tidak keluar dari mulutnya sebelum tas gelap muncul dalam penglihatannya, dan tiba-tiba menjadi hitam. Pria itu terkejut, dan akhirnya menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Berteriak, ulurkan tangannya untuk menggenggamnya secara acak.

Cahaya redup malam itu kaya dan dingin menekan, Chu Qiao memegang belati di tangannya. Matanya tajam, dan mulutnya mengejek. Menghadapi tangannya yang besar dan gemuk, dia langsung mengayunkan belati!

Shanshan! Jeritan segera terdengar ke langit. Zhu Shun mengguncang pergelangan tangannya yang patah dan berguling-guling di tanah. Chu Qiao tidak memperpanjang tinggalnya, dia pergi dengan cepat menuju semak bunga barat.

Dari belakang, terdengar langkah kaki para penjaga yang berisik, juga ada seorang wanita yang berteriak.

Apa yang terjadi? Apa yang terjadi padamu?

Seorang wanita yang tidak rapi keluar dari kamar Zhu Shu pucat dengan ketakutan, “Kami tidak melihatnya dengan jelas, tetapi tingginya tidak tinggi, tampaknya, tampaknya seorang anak. ”

Di sisi mana mereka melarikan diri?

Menuju barat. ”

Mengejar!

Lebih dari 10 kaki lewat di depannya. Chu Qiao mengurangi tubuhnya sebanyak mungkin, berjongkok di rumput menunggu para penjaga secara bertahap pergi dan lingkungan sekitarnya perlahan-lahan menjadi tenang. Anak itu menepuk debu dari tubuhnya, berdiri, dan dengan santai meninggalkan daerah itu. Sosoknya secara tak terduga memiliki jenis ketenangan yang berbeda.

Setelah tiba di tengah taman batu di Hongshan Courtyard, dia melihat sebuah bungkusan kecil dilemparkan sembarangan ke tanah. Sambil menyeringai, dia mengambil bungkusan itu dan berjalan menuju Halaman Qingshan. Dengan hati-hati memanjat ruangan dari jendela belakang, lalu berganti menjadi jubah katun putih lembut. Sejak datang di bawah asuhan Zhuge Yue, dia pindah dari halaman belakang budak dan dimasukkan ke ruang pelayan Halaman Qingshan. Di luar kebisingan semakin keras, obor-obor

menyebar ke mana-mana, menerangi separuh langit.

Chu Qiao membuka rambutnya dan menggosok matanya. Dengan sepasang mata yang mengantuk, dia membuka pintu tepat pada waktunya untuk bertemu dengan beberapa pelayan kecil lainnya.

Apa yang terjadi di sana?

Beberapa pelayan kecil yang berusia 13 tahun hingga 14 tahun, tetapi dengan status yang tidak setinggi Chu Qiao, bingung menggelengkan kepala mereka. Pada saat itu, mereka baru saja mendengarkan aula terdengar ketika pintu terbuka. Beberapa orang berlari cepat melewati mereka.

Zhuge Yue tampak hitam, saat dia melihat Chu Qiao dan lainnya yang berantakan. Pergi ke penjaga yang datang dari luar, Apa yang terjadi, mengapa kamu sangat berisik?

Tuan, di luar rumah ada pembunuh. Tangan Zhu Guanjia terputus, Penjaga di Gerbang Barat menangkap gadis Jin Si yang berusaha melarikan diri. Dia telah dikawal kembali ke Aula di bawah pengawasan penjaga yang cermat. ”

Zhuge Yue terkejut sesaat, kemudian benar-benar mengangkat mulut dan tertawa, “Seperti kata pepatah, anjing akan bersemangat untuk melompat dari dinding. Saya tidak berharap temperamen Jin Si cukup setia.

Pengawal itu memandang Chu Qiao dengan hati-hati, sebelum berbicara, “Ketika gadis Jin Si itu ditangkap, dia berteriak bahwa Xinger telah melukainya. Dia tidak melakukannya. ”

Setelah dia berbicara, semua mata tiba-tiba terkonsentrasi pada tubuh Chu Qiao. Wajah kecil Chu Qiao tiba-tiba berkerut, sepasang mata berkabut penuh keluhan berkedip, hampir menangis. Dia

berbalik untuk melihat Zhuge Yue, dengan sedih berbicara,: Tuan muda ke-4, Xing'er, Xing telah tidur di kamar, aku, aku tidak.

Tuan, Xinger belum keluar di ruangan, kita semua di sini untuk melihat. Seorang pelayan ketiga tiba-tiba melangkah maju.

Ketika suaranya jatuh, beberapa pelayan wanita bersaksi, untuk membela Chu Qiao.

Zhuge Yue mengangguk, berkata kepada pelayan itu, “Katakan pada Aula, jika wanita itu terus berbicara omong kosong, maka mereka tidak perlu pergi ke pengadilan. Langsung saja lemparkan dia ke Pavilion Lake di mana bintang-bintang akan mendengarkan omong kosongnya.

Pelayan itu mengangguk dengan cepat dan mundur.

Zhuge Yue memandang pelayan kecil itu bersama-sama, “Kalau begitu kamu semua kembali tidur. Dia kemudian berbalik dan kembali ke kamarnya.

Chu Qiao, masih tampak dirugikan, berdiri di sana tanpa bergerak. Beberapa pelayan kecil datang untuk menarik tangan Chu Qiao dan berkata, Xinger, Anda tidak perlu takut, kami akan memberikan kesaksian. Dia tidak akan bisa salah lagi. ”

Chu Qiao menganggukkan kepalanya, suaranya murni seperti bunga pir di bawah hujan, Terima kasih, saudara perempuan. ”

Malam mendekati tiga, angin malam bersiul dan bertiup, dan hari ini adalah ulang tahun pertama, pembunuhan Keluarga Jing, dan akhirnya pada malam hari harga telah dibayar dengan darah.

Namun, darah ini masih jauh dari cukup.

Bab 13 Untuk Membawa Pemukulan Berkelanjutan. .

Zhu Shun, setelah semua, telah berada di Zhuge Residence selama lebih dari satu dekade, usia yang bahkan anjing di sana tidak hidup selama

Meskipun sifatnya tidak bermoral, ia mengakui fakta bahwa Jin Zhu dan Jin Si yang berjuang untuk mendapatkan bantuan telah melibatkannya sejak mereka berada di bawah sayapnya. Dia takut Zhuge Yue tidak akan benar-benar mempercayainya, dan salah paham bahwa dia bersalah atas kejahatan dan sengaja menjebak Jin Si dengan bukti itu.Jadi dia mengingat ini, dan tidak membiarkan aula membunuhnya. Namun, dia ingin menunggu sampai besok ketika tuan muda itu tidak lagi memperhatikannya

Di malam hari, halaman itu masih sunyi. Di ruang kayu bakar yang gelap gulita, daging Jin Si dirobek-robek berisi bekas cambuk. Dia tampak seperti dikenakan hukuman penuh. Chu Qiao berdiri di depannya, mengambil satu sendok air dari ember terdekat dan memercikkannya ke wajahnya

Perlahan Jin Si terbangun dan melihat Chu Qiao jadi dia langsung menjadi geram. Dia dengan geram menggeram, “Dasar pelacur kecil! Anda berani datang menemui saya !.

Chu Qiao tampak tenang berdiri di depannya, diam-diam mendengarkan wanita itu mengutuk keras untuk waktu yang lama sebelum tersenyum ringan, Jika Anda benar-benar ingin mati, Anda dapat terus berteriak. ”

Pakaian Jin Si bernoda darah, wajahnya pucat saat dadanya naik turun, dan matanya penuh dendam.

Chu Qiao menggelengkan kepalanya, sebelum perlahan berbicara,

Kamu seharusnya tidak menyakiti hati harimau, harimau itu berbahaya. Saya sudah lama memperingatkan Anda, tetapi hari ini Anda telah berulang kali melawan saya. Jika bukan karena Anda melacak saya, bagaimana Anda bisa berakhir dalam takdir ini? Semua ini, Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri, mengapa harus membenci saya ?.

Pelacur kecil, aku tidak akan melepaskanmu!.

Chu Qiao menghela nafas dan berkata: Apakah kamu benar-benar ingin mati?

Jin Si terkejut sesaat ketika Chu Qiao melanjutkan, “Sayangnya, tuan muda ke-4 menolak untuk menyelamatkanmu. Sepertinya Anda hanya bisa pergi ke danau untuk menemani Kakak Jin Zhu. “.

Saat suaranya jatuh, wajah Jin Si berubah beberapa warna putih. Dia menatap Chu Qiao, matanya tiba-tiba menunjukkan jejak keinginan untuk bertahan hidup. Ketat menatap Chu Qiao, dia berbicara dengan cepat, Xinger, Anda dan saya tidak memiliki keluhan baru-baru ini dan tidak ada kebencian. Kematian Lin Xi adalah ide Jin Zhu. Saya hanya menggemakan apa yang dia katakan. Anda pasti bisa memahami ini dan pasti akan dapat menyelamatkan saya. Saya mohon, selamatkan saya, saya tidak ingin mati! “. .

Setelah kata-katanya, dia hanya bisa gemetar dan menangis. Chu Qiao menghela nafas, meletakkan bungkusan yang dia punya di belakang punggungnya dan berkata dengan suara rendah, Jangan menangis, apakah kamu pikir aku datang ke sini malam ini untuk membicarakan masa lalu? Dosa Anda tidak menjamin kematian. Karena aku yang menyakitimu hari ini. Pada titik ini, saya tidak akan membiarkannya. Kenakan gaun ini, saya akan mengirim Anda keluar

Chu Qiao maju untuk melepaskan tali yang ada di sekitar tubuh Jin

Si

Jin Si sangat gembira dan kemudian dengan cepat berbicara, “Bisakah saya melarikan diri? Residence dijaga dengan sangat ketat. ”

Jangan khawatir, aku menyuap para penjaga di pintu belakang. Tuan akan kembali ke rumah. Anda hanyalah pelayan kecil, tidak ada yang akan melihat ini. Selama Anda melarikan diri dari kediaman, Anda akan dapat mempertahankan hidup Anda. ”

Jin Si mengikuti di belakang Chu Qiao saat keduanya berbalik ke arah jendela. Di sebelah Hongshan Courtyard ada bebatuan Danau Bi. Tiba-tiba mereka mendengar suara langkah kaki yang jauh. Itu adalah salah seorang pelayan penjaga, yang datang untuk berpatroli. Mereka terkejut dan berjongkok di tanah. Tidak dapat melanjutkan, Chu Qiao berbalik dan menyerahkan bungkusan kecil kepada Jin Si, Aku akan pergi memimpin orang-orang itu, Anda dengan cepat membuat jalan ke Gerbang Barat halaman belakang. Di situlah penjaga gerbang yang telah saya suap. Anda pergi dan selama Anda menyebutkan nama saya, mereka akan membiarkan Anda pergi. Ini beberapa barang untuk perjalanan dan pakaian Anda. Mereka milik Kakak Zhi Xiang sebelumnya, saya tidak tahu apakah Anda bisa memakainya atau tidak. Selanjutnya, tidak ada banyak uang, saya hanya bisa datang dengan ini, Anda mengurus diri sendiri, melakukan yang terbaik

Dia selesai berbicara dan kemudian berbalik ke sisi lain dengan sengaja membuat suara sehingga penjaga patroli bisa mendengar. Dia dengan cepat membawa mereka pergi

Jin Si membuka bungkusan itu, melihat bahwa hanya ada beberapa tembaga di dalamnya, itu bahkan tidak cukup untuk membeli angsa panggang yang tidak bisa tidak ia cemberut. Dia juga melihat sepotong pakaian yang tidak sobek tetapi kotor dan jelek sampai mati. Itu juga memancarkan bau aneh, membuat jantung seseorang berdebar. Dia menganggap dirinya sebagai pelayan yang baik, tapi

sekarang dia harus kabur sebagai buron. Dia diselamatkan oleh Jing Xing'er jahat itu, bahkan dengan semua yang telah dia lakukan. Dia tidak bisa telanjang untuk menjadi munafik dan kehilangan banyak wajah

Dia mengeluarkan beberapa tembaga, lalu melemparkan bungkusan itu ke tanah. Dia tidak khawatir tentang pelariannya. Ketika mereka menemukannya pergi, dia masih tidak akan melibatkan Chu Qiao

Angin dingin bertiup, meniup keliman pakaian. Itu adalah bulan es paling dingin, langit ditaburi cahaya

Pada saat ini, di kamar Zhu Shun, napas pria yang berat dan suara lembut seorang wanita tersebar di seluruh, dengan pembicaraan tak bermoral yang tak henti-hentinya yang bisa membanjiri telinga beludru.

Malam musim dingin itu, para penjaga sudah lama malas dan pergi mencari tempat yang hangat untuk tidur siang. Tubuh kecil seorang anak berdiri dengan tenang di depan pintu Zhu Shun, dia tidak bergerak sedikit pun. . .

Setelah menyelesaikan pengaturannya, Chu Qiao berjongkok di pintu samping Zhu Shun. Di malam yang gelap, sepasang mata seperti permata gelap, kebijaksanaan berkedip dan kemuliaan yang tenang. Tiba-tiba, suara dengungan lucu seorang pria tiba-tiba terdengar, kemudian, gemerisik gaun bisa terdengar. Chu Qiao memegang sebuah batu, menghadap pintu untuk melemparkannya

Bang, Ping, suaranya tidak nyaring, tapi itu cukup membuatnya didengar oleh orang-orang di dalam. Zhu Shun berkata, Siapa di luar?.

Chu Qiao tidak menjawab, tetapi mengambil batu, dan membantingnya di pintu

Ayo! Pria itu berkata dengan kesal, Ini tengah malam, siapa itu?.

Pintu terbuka, tetapi tidak ada sosok yang bisa dilihat. Zhu Shun terkejut dan mengerutkan kening. Dia menjulurkan kepalanya dan begitu dia mengangkat tumitnya, dia tersandung tali yang jatuh dengan keras

Oh!.

Zhu Shun menjerit, tetapi kata-kata kutukan berikutnya tidak keluar dari mulutnya sebelum tas gelap muncul dalam penglihatannya, dan tiba-tiba menjadi hitam. Pria itu terkejut, dan akhirnya menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Berteriak, ulurkan tangannya untuk menggenggamnya secara acak

Cahaya redup malam itu kaya dan dingin menekan, Chu Qiao memegang belati di tangannya. Matanya tajam, dan mulutnya mengejek. Menghadapi tangannya yang besar dan gemuk, dia langsung mengayunkan belati!

Shanshan! Jeritan segera terdengar ke langit. Zhu Shun mengguncang pergelangan tangannya yang patah dan berguling-guling di tanah. Chu Qiao tidak memperpanjang tinggalnya, dia pergi dengan cepat menuju semak bunga barat

Dari belakang, terdengar langkah kaki para penjaga yang berisik, juga ada seorang wanita yang berteriak

Apa yang terjadi? Apa yang terjadi padamu?.

Seorang wanita yang tidak rapi keluar dari kamar Zhu Shu pucat dengan ketakutan, “Kami tidak melihatnya dengan jelas, tetapi tingginya tidak tinggi, tampaknya, tampaknya seorang anak. ”

Sisi mana mereka melarikan diri?.

Menuju barat. ”

Mengejar!.

Lebih dari 10 kaki lewat di depannya. Chu Qiao mengurangi tubuhnya sebanyak mungkin, berjongkok di rumput menunggu para penjaga secara bertahap pergi dan lingkungan sekitarnya perlahan-lahan menjadi tenang. Anak itu menepuk debu dari tubuhnya, berdiri, dan dengan santai meninggalkan daerah itu. Sosoknya secara tak terduga memiliki jenis ketenangan yang berbeda

Setelah tiba di tengah taman batu di Hongshan Courtyard, dia melihat sebuah bungkusan kecil dilemparkan sembarangan ke tanah. Sambil menyeringai, dia mengambil bungkusan itu dan berjalan menuju Halaman Qingshan. Dengan hati-hati memanjat ruangan dari jendela belakang, lalu berganti menjadi jubah katun putih lembut. Sejak datang di bawah asuhan Zhuge Yue, dia pindah dari halaman belakang budak dan dimasukkan ke ruang pelayan Halaman Qingshan. Di luar kebisingan semakin keras, obor-obor menyebar ke mana-mana, menerangi separuh langit

Chu Qiao membuka rambutnya dan menggosok matanya. Dengan sepasang mata yang mengantuk, dia membuka pintu tepat pada waktunya untuk bertemu dengan beberapa pelayan kecil lainnya

Apa yang terjadi di sana?

Beberapa pelayan kecil yang berusia 13 tahun hingga 14 tahun, tetapi dengan status yang tidak setinggi Chu Qiao, bingung menggelengkan kepala mereka. Pada saat itu, mereka baru saja mendengarkan aula terdengar ketika pintu terbuka. Beberapa orang berlari cepat melewati mereka

Zhuge Yue tampak hitam, saat dia melihat Chu Qiao dan lainnya yang berantakan. Pergi ke penjaga yang datang dari luar, Apa yang terjadi, mengapa kamu sangat berisik ?.

Tuan, di luar rumah ada pembunuh. Tangan Zhu Guanjia terputus, Penjaga di Gerbang Barat menangkap gadis Jin Si yang berusaha melarikan diri. Dia telah dikawal kembali ke Aula di bawah pengawasan penjaga yang cermat. ”

Zhuge Yue terkejut sesaat, lalu benar-benar mengangkat mulut dan tertawa, “Seperti kata pepatah, anjing akan bersemangat untuk melompat dari dinding. Saya tidak berharap temperamen Jin Si cukup setia

Pengawal itu memandang Chu Qiao dengan hati-hati, sebelum berbicara, “Ketika gadis Jin Si itu ditangkap, dia berteriak bahwa Xinger telah melukainya. Dia tidak melakukannya. ”

Setelah dia berbicara, semua mata tiba-tiba terkonsentrasi pada tubuh Chu Qiao. Wajah kecil Chu Qiao tiba-tiba berkerut, sepasang mata berkabut penuh keluhan berkedip, hampir menangis. Dia menoleh menatap Zhuge Yue, dengan sedih berbicara,: Tuan muda ke-4, Xing'er, Xing telah tidur di kamar, aku, aku tidak.

Tuan, Xinger belum keluar di ruangan, kita semua di sini untuk melihat. Seorang pelayan ketiga tiba-tiba melangkah maju

Ketika suaranya jatuh, beberapa pelayan wanita bersaksi, untuk membela Chu Qiao

Zhuge Yue mengangguk, berkata kepada pelayan itu, “Katakan pada Aula, jika wanita itu terus berbicara omong kosong, maka mereka tidak perlu pergi ke pengadilan. Langsung saja lemparkan dia ke Pavilion Lake di mana bintang-bintang akan mendengarkan omong kosongnya

Pelayan itu mengangguk dengan cepat dan mundur

Zhuge Yue memandang pelayan kecil itu bersama-sama, “Kalau begitu kamu semua kembali tidur. Dia kemudian berbalik dan kembali ke kamarnya

Chu Qiao, masih tampak dirugikan, berdiri di sana tanpa bergerak. Beberapa pelayan kecil datang untuk menarik tangan Chu Qiao dan berkata, Xinger, Anda tidak perlu takut, kami akan memberikan kesaksian. Dia tidak akan bisa salah lagi. ”

Chu Qiao menganggukkan kepalanya, suaranya murni seperti bunga pir di bawah hujan, Terima kasih, saudara perempuan. ”

Malam mendekati tiga, angin malam bersiul dan bertiup, dan hari ini adalah ulang tahun pertama, pembunuhan Keluarga Jing, dan akhirnya pada malam hari harga telah dibayar dalam darah

Namun, darah ini masih jauh dari cukup

Ch.14

Bab 14

Bab 14 Tidak Pernah Sebenarnya Terjadi

Upaya pembunuhan telah membuat keributan. Itu dibicarakan sampai subuh. Zhu Guanjia menderita kerugian besar dengan tangan patah. Di bawah amarah yang hebat, dia memerintahkan kematian Jin Si. Jin Si sudah terluka sehingga di bawah hukuman, bahkan satu jam berlalu ketika aroma kematian muncul. Kemudian, dia dibungkus dengan tikar jerami dan dikirim ke gunung untuk dimakamkan di perut ikan di danau oleh Paviliun.

Zhuge Yue cukup statis dan wataknya juga eksentrik. Paviliun-nya awalnya hanya memiliki dua gadis, Jin Zhu dan Jin Si, tetapi keduanya meninggal dalam beberapa hari. Sekarang di dalam Paviliun, hanya ada Chu Qiao. Dia masih muda, kurang dari delapan tahun, terlihat lembut, dan biasanya terkendali dengan kata-kata tetapi dengan suara sutra. Bahkan jika dia terlihat kompeten, itu masih agak aneh di mata orang luar. Tidak setengah hari telah berlalu, berita itu sudah menyebar di seluruh Residence; Tuan rumah ke-4 mengambil hobi membesarkan seorang gadis muda untuk menumbuhkannya seperti yang diinginkannya.

Dengan cara ini, sikap di mana para pelayan memperlakukan Chu Qiao lebih hormat.

Pada sore hari, Chu Qiao mengenakan pakaian rok katun baru berwarna putih Begonia, sepatu bot bulu unta putih, dan kepalanya dihiasi dua batu giok hijau. Ketika dia melompat-lompat di kebun belakang, dia terlihat sangat imut. Dia telah meninggalkan kediaman untuk mendapatkan air segar untuk dikirim ke Hongshan. Setelah mencapai hutan bambu, sesosok tiba-tiba melompat di

depannya, tertawa, "Saya tidak percaya saya tidak dapat menemukan Anda!"

Tuan muda (Jin Pao bagi mereka yang bingung) hari ini mengenakan gaun biru safir, pakaian bersulam burung berwarna-warni. Dengan penuh kemenangan dia melemparkan cambuk kecil di tangannya, tersenyum dan menatap Chu Qiao, berkata: "Apa yang kamu lakukan? Cuaca hari ini sangat baik, mari kita pukul burung. ”

Chu Qiao mengerutkan kening dan menatap tatapan tuan kecil itu dengan penuh semangat. Sambil menggelengkan kepalanya, “Aku tidak punya waktu untuk diam seperti kamu, aku punya banyak hal untuk dilakukan. Aku tidak bisa menemanimu sejenak. ”Dia selesai berbicara lalu berbalik dan ingin pergi.

"Oh, jangan pergi. "Tuan kecil itu dengan cepat berlari di depannya dengan tangan terbuka untuk menghentikannya. Dia buru-buru berkata, “Saya akhirnya menemukan Anda, saya mencari taman sepanjang pagi. Ceritakan nama Anda dan dari mana aula Anda berasal. Saya akan pergi ke Zhuge Huai, maukah Anda datang? Anda mengatakan kepada saya untuk kembali, jadi bagaimana dengan itu?

Alis Chu Qiao terangkat, menoleh, melihat ke atas dan berkata: "Apakah kamu benar-benar ingin aku pergi?

Tuan kecil itu dengan angguk mengangguk, “Ya, dari semua pelayan, kau yang paling menyenangkan di mata. Anda bisa menjadi pengawal pribadi saya, jadi bagaimana dengan itu? ”

Chuqiao tersenyum, mengangguk dan berkata: "Baiklah, kalau begitu aku akan memberitahumu siapa namaku, tapi aku tidak bisa datang dengan tuan muda kecuali aku bisa melihat kemampuanmu. ”

"Jangan khawatir tentang hal itu . Seorang pelayan wanita kecil, bahkan sepuluh atau delapan, Zhuge Huai akan dengan patuh memberikannya padaku. ”

“Yah, dengarkan baik-baik, namaku Zixu. Saya tinggal di halaman yang sunyi. Bibiku yang di bawahku memberi kami pekerjaan sehari-hari. Kami membentuk beberapa patung tanah liat bersama-sama untuk bermain dengan tuan muda, Anda harus ingat ah. “

Mata tuan kecil menyala, “Kamu juga membuat tanah liat?

"Ya," Chu Qiao menahan tawanya melihat anak ini sangat lucu. Dia tidak bisa membantu tetapi berjinjit untuk mencubit pipinya dengan keras, lalu tersenyum, “Saya memiliki kemampuan untuk berbuat lebih banyak, di masa depan saya akan memberi Anda informasi satu per satu. Saya masih punya banyak hal untuk didahulukan, ingat untuk menemukan tuan muda.

"Yah, jangan khawatir," mengangguk tuan kecil sambil tersenyum, "Kamu kembali dan menyelesaikan sesuatu, aku akan menjemputmu. ”

Chu Qiao jauh ketika dia menoleh untuk melihat tuan kecil berdiri di atas batu besar melambai padanya. Chu Qiao menahan tawanya, kembali ke hutan bambu sambil menahan air yang harum untuk kembali ke halaman Qingshan.

“Nama palsu, halaman yang hancur, Bibi Dou, dan pelayan yang bermain dengan patung-patung tanah liat. Biarkan kami melihat apakah Anda dapat mengetahuinya. ”

Suara laki-laki yang jernih tiba-tiba terdengar di atas yang mengejutkan Chu Qiao. Dia mengangkat kepalanya dan melihat kemeja Yan Xun berkibar dan alisnya tajam. Duduk di dahan pohon pinus yang tinggi, dia mengucapkan tawa ringan padanya.

Chu Qiao mengungkapkan sifatnya sendiri di depannya, bukan hanya sekali atau dua kali. Saat ini, dia tidak lagi menyamar. Dia dengan dingin meliriknya, terlihat seperti dia mencium bau busuk yang keji, “Mendaki begitu tinggi, kamu tidak takut jatuh sampai mati.

"Maka aku seharusnya lebih khawatir tentang kamu. Anda, anak, ganas. Atau haruskah saya khawatir tentang ikan? Saya melihat awan berkumpul di langit, mengatakan bahwa musim dingin akan berubah menjadi guntur, menyerang orang-orang yang melakukan sesuatu yang salah.

Tubuh kecil Chu Qiao berdiri di bawah pohon. Dia mendongak dengan suara dingin, “Domba hitam keluarga memiliki banyak hal yang membebani hati nuraninya, saya tidak dapat dibandingkan dengan Anda membunuh tanpa mengedipkan mata. Membunuh "binatang" rumah tangga adalah hal biasa, itu bukan hal yang besar. ”

“Keberanianmu besar…. "Dia mengucapkan kata-kata yang tegas, tetapi dengan nada terkekeh. Pemuda yang duduk di pohon menghadap anak itu, “Saya sengaja menembakkan panah itu untuk memberi Anda jalan keluar, itu semua dengan niat baik untuk menyelamatkan Anda. Bahkan tuan muda Anda keluar tidak menyayangkan Anda sampai nanti. Anda tidak menunjukkan saya rasa terima kasih, tetapi sebaliknya, kejahatan. Apa alasannya?

“Aku memperingatkanmu untuk tidak mengganggu, dan jangan menganggap ini sebagai ancaman bagiku. Jika Anda berani, Anda akan menyesalinya. ”

Chu Qiao berkata, berbalik dan mempercepat langkahnya. Tapi setelah dua langkah, dahinya tiba-tiba terasa sakit. Saat dia menundukkan kepalanya, dia melihatnya. Sebuah kerucut pinus diwarnai salju. Dia tiba-tiba marah, berbalik untuk melihat Yan Xun dengan marah, "Apakah kamu memprovokasi saya?"

"Salah," Yan Xun tersenyum dan berkata, "Ini bukan provokasi, saya mengganggu Anda. ”

Chu Qiao memiringkan kepalanya dan berdiri di bawah pohon. Tiba-tiba, dia berbalik dan pergi tanpa sepatah kata pun. Yan Xun berpura-pura memiliki mata setengah tertutup, dan ingin menunggu anak untuk bantahannya sendiri. Melihatnya pergi, dia merasa agak pahit. Siapa yang tahu pada saat itu, sebuah batu seukuran kepalan tangan tiba-tiba datang menusuk langit bersiul, dan langsung menuju ke depan wajah Yan Xun. Untungnya, Yan Xun belajar seni bela diri dan fleksibel, jadi dia tepat waktu pindah ke samping untuk menghindarinya. Dia diam-diam bangga ketika tiba-tiba dia merasakan dingin di lehernya. Apa yang dia dengar tidak baik. Mendengarkan bunyi itu, terdengar bunyi benturan. Salju di pohon bergetar, dan semuanya roboh di tubuhnya.

Pangeran mahkota muda Jin melompat turun dari pohon, ditutupi dengan kekacauan bersalju. Dia mengangkat kepalanya dan melihat seorang gadis kecil berdiri di atas salju putih, menepuk telapak tangannya. Lalu dia melihat wanita itu mengangkat tangan kanannya dan mengangkat jari tengah. Gerakan itu agak sombong. Dengan senyum bangga, dia kemudian berbalik dan pergi.

Yan Xun sedikit mengernyit berpikir dengan kepala tertunduk, tetapi jari tengah. Putra Mahkota berusia 13 tahun dari dunia yang terhormat ini bingung, apa isyaratnya?

Seorang bocah sebelas tahun muncul seperti angin dari hutan berseru, “Putra Mahkota, aku akan pergi menangkapnya sehingga tuan muda dapat memberikan hukuman yang memuaskan karena melecehkan tuan. Gadis rendahan ini. ”

"Kamu? Tangkap dia? "Yan Xun mendengus, memutar jari tengahnya ke vertikal:" Feng Mian, apa arti gerakan ini? "

"Ini …" Feng Mian sedikit terkejut sejenak, tetapi kemudian dengan strategis berkata, "Seharusnya makna dari sebuah permintaan maaf. Dia juga tahu bahwa hal yang dia lakukan itu keterlaluan, tetapi anak itu tidak masuk akal. Dia harus meminta maaf pada wajah Anda tetapi menggunakan gerakan ini sebagai gantinya. “

"Permintaan maaf?" Yan Xun mengerutkan kening: "Itu tidak terlihat seperti itu bagiku. ”

"Tentu saja, Putra Mahkota, ya. ”

"Apakah itu?"

…

Di Zhuge Residence di aula merah, Zhuge Huai dan Zhao Che, mendengar kata-kata tuan kecil, setelah itu mereka bersama-sama bersorak tawa. Pangeran Jing Xiao (ya, Jin Pao yang pengarangnya berganti nama seperti bisnis orang tak dikenal) kecil, tapi pintar. Dia berbicara sambil tersenyum: “Zhuge, di rumahmu, apakah ada pelayan yang pintar, aku ingin melihatnya. ”

Zhuge Huai menggelengkan kepalanya dan berkata: "Hamba itu tidak masuk akal, jadi semua orang tertawa. ”

"Maksud kamu apa? Apa yang kamu tertawakan? ”Kulit tuan kecil itu memerah, cemas.

Zhao Che tertawa: "Nama Zi Xu, halaman terpencil, Bibi Dou, membuat patung-patung? Apakah itu bukan fiktif, lelucon yang membuat Anda senang, bukan? Kakak ke-13, yang lain menertawakanmu.

Zhao Song (akhirnya nama resminya yang asli. Para biarawan

membunuhku) wajah kecil itu memerah, dengan pahit menginjak kakinya, berbalik dan berlari keluar.

Bab 14 Tidak Pernah Sebenarnya Terjadi . . .

Upaya pembunuhan telah membuat keributan. Itu dibicarakan sampai subuh. Zhu Guanjia menderita kerugian besar dengan tangan patah. Di bawah amarah yang hebat, dia memerintahkan kematian Jin Si. Jin Si sudah terluka sehingga di bawah hukuman, bahkan satu jam berlalu ketika aroma kematian muncul. Kemudian, dia dibungkus dengan tikar jerami dan dikirim ke gunung untuk dimakamkan di perut ikan di danau oleh Paviliun

Zhuge Yue cukup statis dan wataknya juga eksentrik. Paviliun-nya awalnya hanya memiliki dua gadis, Jin Zhu dan Jin Si, tetapi keduanya meninggal dalam beberapa hari. Sekarang di dalam Paviliun, hanya ada Chu Qiao. Dia masih muda, kurang dari delapan tahun, terlihat lembut, dan biasanya terkendali dengan kata-kata tetapi dengan suara sutra. Bahkan jika dia terlihat kompeten, itu masih agak aneh di mata orang luar. Tidak setengah hari telah berlalu, berita itu sudah menyebar di seluruh Residence; Tuan rumah ke-4 mengambil hobi membesarkan seorang gadis muda untuk menumbuhkannya seperti yang diinginkannya

Dengan cara ini, sikap di mana para pelayan memperlakukan Chu Qiao lebih hormat

Pada sore hari, Chu Qiao mengenakan pakaian rok katun baru berwarna putih Begonia, sepatu bot bulu unta putih, dan kepalanya dihiasi dua batu giok hijau. Ketika dia melompat-lompat di kebun belakang, dia terlihat sangat imut. Dia telah meninggalkan kediaman untuk mendapatkan air segar untuk dikirim ke Hongshan. Setelah mencapai hutan bambu, sesosok tiba-tiba melompat di depannya, tertawa, "Saya tidak percaya saya tidak dapat menemukan Anda!".

Tuan muda (Jin Pao bagi mereka yang bingung) hari ini mengenakan gaun biru safir, pakaian bersulam burung berwarna-warni. Dengan penuh kemenangan dia melemparkan cambuk kecil di tangannya, tersenyum dan menatap Chu Qiao, berkata: "Apa yang kamu lakukan? Cuaca hari ini sangat baik, mari kita pukul burung. ”

Chu Qiao mengerutkan kening dan menatap tatapan tuan kecil itu dengan penuh semangat. Sambil menggelengkan kepalanya, “Aku tidak punya waktu untuk diam seperti kamu, aku punya banyak hal untuk dilakukan. Aku tidak bisa menemanimu sejenak. ”Dia selesai berbicara lalu berbalik dan ingin pergi

"Oh, jangan pergi. "Tuan kecil itu dengan cepat berlari di depannya dengan tangan terbuka untuk menghentikannya. Dia buru-buru berkata, “Saya akhirnya menemukan Anda, saya mencari taman sepanjang pagi. Ceritakan nama Anda dan dari mana aula Anda berasal. Saya akan pergi ke Zhuge Huai, maukah Anda datang? Anda mengatakan kepada saya untuk kembali, jadi bagaimana dengan itu?

Alis Chu Qiao terangkat, menoleh, melihat ke atas dan berkata: "Apakah kamu benar-benar ingin aku pergi ?. . .

Tuan kecil itu dengan angguk mengangguk, “Ya, dari semua pelayan, kau yang paling menyenangkan di mata. Anda bisa menjadi penjaga pribadi saya, jadi bagaimana dengan itu? ”.

Chuqiao tersenyum, mengangguk dan berkata: "Baiklah, kalau begitu aku akan memberitahumu siapa namaku, tapi aku tidak bisa datang dengan tuan muda kecuali aku bisa melihat kemampuanmu. ”

"Jangan khawatir tentang hal itu . Seorang pelayan wanita kecil, bahkan sepuluh atau delapan, Zhuge Huai akan dengan patuh memberikannya padaku. ”

“Yah, dengarkan baik-baik, namaku Zixu. Saya tinggal di halaman yang sunyi. Bibiku yang di bawahku memberi kami pekerjaan sehari-hari. Kami membentuk beberapa patung tanah liat bersama-sama untuk bermain dengan tuan muda, Anda harus ingat ah. “.

Tuan kecil mata berbinar, “Kamu juga cetakan tanah liat?

"Ya," Chu Qiao menahan tawanya melihat anak ini sangat lucu. Dia tidak bisa membantu tetapi berjinjit untuk mencubit pipinya dengan keras, lalu tersenyum, “Saya memiliki kemampuan untuk berbuat lebih banyak, di masa depan saya akan memberi Anda informasi satu per satu. Saya masih punya banyak hal untuk didahulukan, ingat untuk menemukan tuan muda

"Yah, jangan khawatir," mengangguk tuan kecil sambil tersenyum, "Kamu kembali dan menyelesaikan sesuatu, aku akan menjemputmu. ”

Chu Qiao jauh ketika dia menoleh untuk melihat tuan kecil berdiri di atas batu besar melambai padanya. Chu Qiao menahan tawanya, kembali ke hutan bambu sambil menahan air yang harum untuk kembali ke halaman Qingshan. . .

“Nama palsu, halaman yang hancur, Bibi Dou, dan pelayan yang bermain dengan patung-patung tanah liat. Biarkan kami melihat apakah Anda dapat mengetahuinya. ”

Suara laki-laki yang jernih tiba-tiba terdengar di atas yang mengejutkan Chu Qiao. Dia mengangkat kepalanya dan melihat kemeja Yan Xun berkibar dan alisnya tajam. Duduk di dahan pohon pinus yang tinggi, dia mengucapkan tawa ringan padanya

Chu Qiao mengungkapkan sifatnya sendiri di depannya, bukan hanya sekali atau dua kali. Saat ini, dia tidak lagi menyamar. Dia

dengan dingin meliriknya, terlihat seperti dia mencium bau busuk yang keji, "Mendaki begitu tinggi, kamu tidak takut jatuh sampai mati

"Maka aku seharusnya lebih khawatir tentang kamu. Anda, anak, ganas. Atau haruskah saya khawatir tentang ikan? Saya melihat awan berkumpul di langit, mengatakan bahwa musim dingin akan berubah menjadi guntur, menyerang orang-orang yang melakukan sesuatu yang salah

Tubuh kecil Chu Qiao berdiri di bawah pohon. Dia mendongak dengan suara dingin, “Domba hitam keluarga memiliki banyak hal yang membebani hati nuraninya, saya tidak dapat dibandingkan dengan Anda membunuh tanpa mengedipkan mata. Membunuh "binatang" rumah tangga adalah hal biasa, itu bukan hal yang besar. ”

“Keberanianmu besar…. "Dia mengucapkan kata-kata yang tegas, tetapi dengan nada terkekeh. Pemuda yang duduk di pohon menghadap anak itu, “Saya sengaja menembakkan panah itu untuk memberi Anda jalan keluar, itu semua dengan niat baik untuk menyelamatkan Anda. Bahkan tuan muda Anda keluar tidak menyayangkan Anda sampai nanti. Anda tidak menunjukkan saya rasa terima kasih, tetapi sebaliknya, kejahatan. Apa alasannya?.

“Aku memperingatkanmu untuk tidak mengganggu, dan jangan menganggap ini sebagai ancaman bagiku. Jika Anda berani, Anda akan menyesalinya. ”

Chu Qiao berkata, berbalik dan mempercepat langkahnya. Tapi setelah dua langkah, dahinya tiba-tiba terasa sakit. Saat dia menundukkan kepalanya, dia melihatnya. Sebuah kerucut pinus diwarnai salju. Dia tiba-tiba marah, berbalik untuk melihat Yan Xun dengan marah, "Apakah kamu memprovokasi saya?".

"Salah," Yan Xun tersenyum dan berkata, "Ini bukan provokasi, saya

mengganggu Anda. ”

Chu Qiao memiringkan kepalanya dan berdiri di bawah pohon. Tiba-tiba, dia berbalik dan pergi tanpa sepatah kata pun. Yan Xun berpura-pura memiliki mata setengah tertutup, dan ingin menunggu anak untuk bantahannya sendiri. Melihatnya pergi, dia merasa agak pahit. Siapa yang tahu pada saat itu, sebuah batu seukuran kepalan tangan tiba-tiba datang menusuk langit bersiul, dan langsung menuju ke depan wajah Yan Xun. Untungnya, Yan Xun belajar seni bela diri dan fleksibel, jadi dia tepat waktu pindah ke samping untuk menghindarinya. Dia diam-diam bangga ketika tiba-tiba dia merasakan dingin di lehernya. Apa yang dia dengar tidak baik. Mendengarkan bunyi itu, terdengar bunyi tabrakan. Salju di pohon bergetar, dan semuanya roboh di tubuhnya

Pangeran mahkota muda Jin melompat turun dari pohon, ditutupi dengan kekacauan bersalju. Dia mengangkat kepalanya dan melihat seorang gadis kecil berdiri di atas salju putih, menepuk telapak tangannya. Lalu dia melihat wanita itu mengangkat tangan kanannya dan mengangkat jari tengah. Gerakan itu agak sombong. Dengan senyum bangga, dia kemudian berbalik dan pergi

Yan Xun sedikit mengernyit berpikir dengan kepala tertunduk, tetapi jari tengah. Putra Mahkota berusia 13 tahun dari dunia terkemuka ini bingung, apa isyaratnya ?.

Seorang bocah sebelas tahun muncul seperti angin dari hutan berseru, “Putra Mahkota, aku akan pergi menangkapnya sehingga tuan muda dapat memberikan hukuman yang memuaskan karena melecehkan tuan. Gadis rendahan ini. ”

"Kamu? Tangkap dia? "Yan Xun mendengus, memutar jari tengahnya ke vertikal:" Feng Mian, apa arti gerakan ini? ".

"Ini …" Feng Mian sedikit terkejut sejenak, tetapi kemudian dengan strategis berkata, "Seharusnya makna dari sebuah permintaan maaf.

Dia juga tahu bahwa hal yang dia lakukan itu keterlaluan, tetapi anak itu tidak masuk akal. Dia harus meminta maaf pada wajah Anda tetapi menggunakan gerakan ini sebagai gantinya. “.

"Permintaan maaf?" Yan Xun mengerutkan kening: "Itu tidak terlihat seperti itu bagiku. ”

"Tentu saja, Putra Mahkota, ya. ”

"Apakah itu?".

…

Di Zhuge Residence di aula merah, Zhuge Huai dan Zhao Che, mendengar kata-kata tuan kecil, setelah itu mereka bersama-sama bersorak tawa. Pangeran Jing Xiao (ya, Jin Pao yang pengarangnya berganti nama seperti bisnis orang tak dikenal) kecil, tapi pintar. Dia berbicara sambil tersenyum: “Zhuge, di rumahmu, apakah ada pelayan yang pintar, aku ingin melihatnya. ”

Zhuge Huai menggelengkan kepalanya dan berkata: "Hamba itu tidak masuk akal, jadi semua orang tertawa. ”

"Maksud kamu apa? Apa yang kamu tertawakan? ”Kulit tuan kecil itu memerah, cemas

Zhao Che tertawa: "Nama Zi Xu, halaman terpencil, Bibi Dou, membuat patung-patung? Apakah itu bukan fiktif, lelucon yang membuat Anda senang, bukan? Kakak ke-13, yang lain menertawakanmu

Zhao Song (akhirnya nama resminya yang asli. Para biarawan membunuhku) wajah kecil itu memerah, dengan pahit menginjak kakinya, berbalik dan berlari keluar

Bab 14

Bab 14 Tidak Pernah Sebenarnya Terjadi

Upaya pembunuhan telah membuat keributan. Itu dibicarakan sampai subuh. Zhu Guanjia menderita kerugian besar dengan tangan patah. Di bawah amarah yang hebat, dia memerintahkan kematian Jin Si. Jin Si sudah terluka sehingga di bawah hukuman, bahkan satu jam berlalu ketika aroma kematian muncul. Kemudian, dia dibungkus dengan tikar jerami dan dikirim ke gunung untuk dimakamkan di perut ikan di danau oleh Paviliun.

Zhuge Yue cukup statis dan wataknya juga eksentrik. Paviliun-nya awalnya hanya memiliki dua gadis, Jin Zhu dan Jin Si, tetapi keduanya meninggal dalam beberapa hari. Sekarang di dalam Paviliun, hanya ada Chu Qiao. Dia masih muda, kurang dari delapan tahun, terlihat lembut, dan biasanya terkendali dengan kata-kata tetapi dengan suara sutra. Bahkan jika dia terlihat kompeten, itu masih agak aneh di mata orang luar. Tidak setengah hari telah berlalu, berita itu sudah menyebar di seluruh Residence; Tuan rumah ke-4 mengambil hobi membesarkan seorang gadis muda untuk menumbuhkannya seperti yang diinginkannya.

Dengan cara ini, sikap di mana para pelayan memperlakukan Chu Qiao lebih hormat.

Pada sore hari, Chu Qiao mengenakan pakaian rok katun baru berwarna putih Begonia, sepatu bot bulu unta putih, dan kepalanya dihiasi dua batu giok hijau. Ketika dia melompat-lompat di kebun belakang, dia terlihat sangat imut. Dia telah meninggalkan kediaman untuk mendapatkan air segar untuk dikirim ke Hongshan. Setelah mencapai hutan bambu, sesosok tiba-tiba melompat di depannya, tertawa, Saya tidak percaya saya tidak dapat menemukan Anda!

Tuan muda (Jin Pao bagi mereka yang bingung) hari ini mengenakan gaun biru safir, pakaian bersulam burung berwarna-warni. Dengan penuh kemenangan dia melemparkan cambuk kecil di tangannya, tersenyum dan menatap Chu Qiao, berkata: Apa yang kamu lakukan? Cuaca hari ini sangat baik, mari kita pukul burung. ”

Chu Qiao mengerutkan kening dan menatap tatapan tuan kecil itu dengan penuh semangat. Sambil menggelengkan kepalanya, “Aku tidak punya waktu untuk diam seperti kamu, aku punya banyak hal untuk dilakukan. Aku tidak bisa menemanimu sejenak.”Dia selesai berbicara lalu berbalik dan ingin pergi.

Oh, jangan pergi. Tuan kecil itu dengan cepat berlari di depannya dengan tangan terbuka untuk menghentikannya. Dia buru-buru berkata, “Saya akhirnya menemukan Anda, saya mencari taman sepanjang pagi. Ceritakan nama Anda dan dari mana aula Anda berasal. Saya akan pergi ke Zhuge Huai, maukah Anda datang? Anda mengatakan kepada saya untuk kembali, jadi bagaimana dengan itu?

Alis Chu Qiao terangkat, menoleh, melihat ke atas dan berkata: Apakah kamu benar-benar ingin aku pergi?

Tuan kecil itu dengan angguk mengangguk, “Ya, dari semua pelayan, kau yang paling menyenangkan di mata. Anda bisa menjadi pengawal pribadi saya, jadi bagaimana dengan itu? ”

Chuqiao tersenyum, mengangguk dan berkata: Baiklah, kalau begitu aku akan memberitahumu siapa namaku, tapi aku tidak bisa datang dengan tuan muda kecuali aku bisa melihat kemampuanmu. ”

Jangan khawatir tentang hal itu. Seorang pelayan wanita kecil, bahkan sepuluh atau delapan, Zhuge Huai akan dengan patuh memberikannya padaku. ”

“Yah, dengarkan baik-baik, namaku Zixu. Saya tinggal di halaman yang sunyi. Bibiku yang di bawahku memberi kami pekerjaan sehari-hari. Kami membentuk beberapa patung tanah liat bersama-sama untuk bermain dengan tuan muda, Anda harus ingat ah. “

Mata tuan kecil menyala, “Kamu juga membuat tanah liat?

Ya, Chu Qiao menahan tawanya melihat anak ini sangat lucu. Dia tidak bisa membantu tetapi berjinjit untuk mencubit pipinya dengan keras, lalu tersenyum, “Saya memiliki kemampuan untuk berbuat lebih banyak, di masa depan saya akan memberi Anda informasi satu per satu. Saya masih punya banyak hal untuk didahulukan, ingat untuk menemukan tuan muda.

Yah, jangan khawatir, mengangguk tuan kecil sambil tersenyum, Kamu kembali dan menyelesaikan sesuatu, aku akan menjemputmu. ”

Chu Qiao jauh ketika dia menoleh untuk melihat tuan kecil berdiri di atas batu besar melambai padanya. Chu Qiao menahan tawanya, kembali ke hutan bambu sambil menahan air yang harum untuk kembali ke halaman Qingshan.

“Nama palsu, halaman yang hancur, Bibi Dou, dan pelayan yang bermain dengan patung-patung tanah liat. Biarkan kami melihat apakah Anda dapat mengetahuinya. ”

Suara laki-laki yang jernih tiba-tiba terdengar di atas yang mengejutkan Chu Qiao. Dia mengangkat kepalanya dan melihat kemeja Yan Xun berkibar dan alisnya tajam. Duduk di dahan pohon pinus yang tinggi, dia mengucapkan tawa ringan padanya.

Chu Qiao mengungkapkan sifatnya sendiri di depannya, bukan hanya sekali atau dua kali. Saat ini, dia tidak lagi menyamar. Dia dengan dingin meliriknya, terlihat seperti dia mencium bau busuk

yang keji, “Mendaki begitu tinggi, kamu tidak takut jatuh sampai mati.

Maka aku seharusnya lebih khawatir tentang kamu. Anda, anak, ganas. Atau haruskah saya khawatir tentang ikan? Saya melihat awan berkumpul di langit, mengatakan bahwa musim dingin akan berubah menjadi guntur, menyerang orang-orang yang melakukan sesuatu yang salah.

Tubuh kecil Chu Qiao berdiri di bawah pohon. Dia mendongak dengan suara dingin, “Domba hitam keluarga memiliki banyak hal yang membebani hati nuraninya, saya tidak dapat dibandingkan dengan Anda membunuh tanpa mengedipkan mata. Membunuh binatang rumah tangga adalah hal biasa, itu bukan hal yang besar. ”

“Keberanianmu besar…. Dia mengucapkan kata-kata yang tegas, tetapi dengan nada terkekeh. Pemuda yang duduk di pohon menghadap anak itu, “Saya sengaja menembakkan panah itu untuk memberi Anda jalan keluar, itu semua dengan niat baik untuk menyelamatkan Anda. Bahkan tuan muda Anda keluar tidak menyayangkan Anda sampai nanti. Anda tidak menunjukkan saya rasa terima kasih, tetapi sebaliknya, kejahatan. Apa alasannya?

“Aku memperingatkanmu untuk tidak mengganggu, dan jangan menganggap ini sebagai ancaman bagiku. Jika Anda berani, Anda akan menyesalinya. ”

Chu Qiao berkata, berbalik dan mempercepat langkahnya. Tapi setelah dua langkah, dahinya tiba-tiba terasa sakit. Saat dia menundukkan kepalanya, dia melihatnya. Sebuah kerucut pinus diwarnai salju. Dia tiba-tiba marah, berbalik untuk melihat Yan Xun dengan marah, Apakah kamu memprovokasi saya?

Salah, Yan Xun tersenyum dan berkata, Ini bukan provokasi, saya mengganggu Anda. ”

Chu Qiao memiringkan kepalanya dan berdiri di bawah pohon. Tiba-tiba, dia berbalik dan pergi tanpa sepatah kata pun. Yan Xun berpura-pura memiliki mata setengah tertutup, dan ingin menunggu anak untuk bantahannya sendiri. Melihatnya pergi, dia merasa agak pahit. Siapa yang tahu pada saat itu, sebuah batu seukuran kepalan tangan tiba-tiba datang menusuk langit bersiul, dan langsung menuju ke depan wajah Yan Xun. Untungnya, Yan Xun belajar seni bela diri dan fleksibel, jadi dia tepat waktu pindah ke samping untuk menghindarinya. Dia diam-diam bangga ketika tiba-tiba dia merasakan dingin di lehernya. Apa yang dia dengar tidak baik. Mendengarkan bunyi itu, terdengar bunyi benturan. Salju di pohon bergetar, dan semuanya roboh di tubuhnya.

Pangeran mahkota muda Jin melompat turun dari pohon, ditutupi dengan kekacauan bersalju. Dia mengangkat kepalanya dan melihat seorang gadis kecil berdiri di atas salju putih, menepuk telapak tangannya. Lalu dia melihat wanita itu mengangkat tangan kanannya dan mengangkat jari tengah. Gerakan itu agak sombong. Dengan senyum bangga, dia kemudian berbalik dan pergi.

Yan Xun sedikit mengernyit berpikir dengan kepala tertunduk, tetapi jari tengah. Putra Mahkota berusia 13 tahun dari dunia yang terhormat ini bingung, apa isyaratnya?

Seorang bocah sebelas tahun muncul seperti angin dari hutan berseru, “Putra Mahkota, aku akan pergi menangkapnya sehingga tuan muda dapat memberikan hukuman yang memuaskan karena melecehkan tuan. Gadis rendahan ini. ”

Kamu? Tangkap dia? Yan Xun mendengus, memutar jari tengahnya ke vertikal: Feng Mian, apa arti gerakan ini?

Ini.Feng Mian sedikit terkejut sejenak, tetapi kemudian dengan strategis berkata, Seharusnya makna dari sebuah permintaan maaf. Dia juga tahu bahwa hal yang dia lakukan itu keterlaluan, tetapi anak itu tidak masuk akal. Dia harus meminta maaf pada wajah

Anda tetapi menggunakan gerakan ini sebagai gantinya. “

Permintaan maaf? Yan Xun mengerutkan kening: Itu tidak terlihat seperti itu bagiku. ”

Tentu saja, Putra Mahkota, ya. ”

Apakah itu?

…

Di Zhuge Residence di aula merah, Zhuge Huai dan Zhao Che, mendengar kata-kata tuan kecil, setelah itu mereka bersama-sama bersorak tawa. Pangeran Jing Xiao (ya, Jin Pao yang pengarangnya berganti nama seperti bisnis orang tak dikenal) kecil, tapi pintar. Dia berbicara sambil tersenyum: “Zhuge, di rumahmu, apakah ada pelayan yang pintar, aku ingin melihatnya. ”

Zhuge Huai menggelengkan kepalanya dan berkata: Hamba itu tidak masuk akal, jadi semua orang tertawa. ”

Maksud kamu apa? Apa yang kamu tertawakan? ”Kulit tuan kecil itu memerah, cemas.

Zhao Che tertawa: Nama Zi Xu, halaman terpencil, Bibi Dou, membuat patung-patung? Apakah itu bukan fiktif, lelucon yang membuat Anda senang, bukan? Kakak ke-13, yang lain menertawakanmu.

Zhao Song (akhirnya nama resminya yang asli.Para biarawan membunuhku) wajah kecil itu memerah, dengan pahit menginjak kakinya, berbalik dan berlari keluar.

Bab 14 Tidak Pernah Sebenarnya Terjadi. .

Upaya pembunuhan telah membuat keributan. Itu dibicarakan sampai subuh. Zhu Guanjia menderita kerugian besar dengan tangan patah. Di bawah amarah yang hebat, dia memerintahkan kematian Jin Si. Jin Si sudah terluka sehingga di bawah hukuman, bahkan satu jam berlalu ketika aroma kematian muncul. Kemudian, dia dibungkus dengan tikar jerami dan dikirim ke gunung untuk dimakamkan di perut ikan di danau oleh Paviliun

Zhuge Yue cukup statis dan wataknya juga eksentrik. Paviliun-nya awalnya hanya memiliki dua gadis, Jin Zhu dan Jin Si, tetapi keduanya meninggal dalam beberapa hari. Sekarang di dalam Paviliun, hanya ada Chu Qiao. Dia masih muda, kurang dari delapan tahun, terlihat lembut, dan biasanya terkendali dengan kata-kata tetapi dengan suara sutra. Bahkan jika dia terlihat kompeten, itu masih agak aneh di mata orang luar. Tidak setengah hari telah berlalu, berita itu sudah menyebar di seluruh Residence; Tuan rumah ke-4 mengambil hobi membesarkan seorang gadis muda untuk menumbuhkannya seperti yang diinginkannya

Dengan cara ini, sikap di mana para pelayan memperlakukan Chu Qiao lebih hormat

Pada sore hari, Chu Qiao mengenakan pakaian rok katun baru berwarna putih Begonia, sepatu bot bulu unta putih, dan kepalanya dihiasi dua batu giok hijau. Ketika dia melompat-lompat di kebun belakang, dia terlihat sangat imut. Dia telah meninggalkan kediaman untuk mendapatkan air segar untuk dikirim ke Hongshan. Setelah mencapai hutan bambu, sesosok tiba-tiba melompat di depannya, tertawa, Saya tidak percaya saya tidak dapat menemukan Anda!.

Tuan muda (Jin Pao bagi mereka yang bingung) hari ini mengenakan gaun biru safir, pakaian bersulam burung berwarna-warni. Dengan penuh kemenangan dia melemparkan cambuk kecil di tangannya, tersenyum dan menatap Chu Qiao, berkata: Apa yang

kamu lakukan? Cuaca hari ini sangat baik, mari kita pukul burung. ”

Chu Qiao mengerutkan kening dan menatap tatapan tuan kecil itu dengan penuh semangat. Sambil menggelengkan kepalanya, “Aku tidak punya waktu untuk diam seperti kamu, aku punya banyak hal untuk dilakukan. Aku tidak bisa menemanimu sejenak.”Dia selesai berbicara lalu berbalik dan ingin pergi

Oh, jangan pergi. Tuan kecil itu dengan cepat berlari di depannya dengan tangan terbuka untuk menghentikannya. Dia buru-buru berkata, “Saya akhirnya menemukan Anda, saya mencari taman sepanjang pagi. Ceritakan nama Anda dan dari mana aula Anda berasal. Saya akan pergi ke Zhuge Huai, maukah Anda datang? Anda mengatakan kepada saya untuk kembali, jadi bagaimana dengan itu?

Alis Chu Qiao terangkat, menoleh, melihat ke atas dan berkata: Apakah kamu benar-benar ingin aku pergi ?. .

Tuan kecil itu dengan angguk mengangguk, “Ya, dari semua pelayan, kau yang paling menyenangkan di mata. Anda bisa menjadi penjaga pribadi saya, jadi bagaimana dengan itu? ”.

Chuqiao tersenyum, mengangguk dan berkata: Baiklah, kalau begitu aku akan memberitahumu siapa namaku, tapi aku tidak bisa datang dengan tuan muda kecuali aku bisa melihat kemampuanmu. ”

Jangan khawatir tentang hal itu. Seorang pelayan wanita kecil, bahkan sepuluh atau delapan, Zhuge Huai akan dengan patuh memberikannya padaku. ”

“Yah, dengarkan baik-baik, namaku Zixu. Saya tinggal di halaman yang sunyi. Bibiku yang di bawahku memberi kami pekerjaan sehari-hari. Kami membentuk beberapa patung tanah liat bersama-

sama untuk bermain dengan tuan muda, Anda harus ingat ah. “.

Tuan kecil mata berbinar, “Kamu juga cetakan tanah liat?

Ya, Chu Qiao menahan tawanya melihat anak ini sangat lucu. Dia tidak bisa membantu tetapi berjinjit untuk mencubit pipinya dengan keras, lalu tersenyum, “Saya memiliki kemampuan untuk berbuat lebih banyak, di masa depan saya akan memberi Anda informasi satu per satu. Saya masih punya banyak hal untuk didahulukan, ingat untuk menemukan tuan muda

Yah, jangan khawatir, mengangguk tuan kecil sambil tersenyum, Kamu kembali dan menyelesaikan sesuatu, aku akan menjemputmu. ”

Chu Qiao jauh ketika dia menoleh untuk melihat tuan kecil berdiri di atas batu besar melambai padanya. Chu Qiao menahan tawanya, kembali ke hutan bambu sambil menahan air yang harum untuk kembali ke halaman Qingshan. . .

“Nama palsu, halaman yang hancur, Bibi Dou, dan pelayan yang bermain dengan patung-patung tanah liat. Biarkan kami melihat apakah Anda dapat mengetahuinya. ”

Suara laki-laki yang jernih tiba-tiba terdengar di atas yang mengejutkan Chu Qiao. Dia mengangkat kepalanya dan melihat kemeja Yan Xun berkibar dan alisnya tajam. Duduk di dahan pohon pinus yang tinggi, dia mengucapkan tawa ringan padanya

Chu Qiao mengungkapkan sifatnya sendiri di depannya, bukan hanya sekali atau dua kali. Saat ini, dia tidak lagi menyamar. Dia dengan dingin meliriknya, terlihat seperti dia mencium bau busuk yang keji, Mendaki begitu tinggi, kamu tidak takut jatuh sampai mati

Maka aku seharusnya lebih khawatir tentang kamu. Anda, anak, ganas. Atau haruskah saya khawatir tentang ikan? Saya melihat awan berkumpul di langit, mengatakan bahwa musim dingin akan berubah menjadi guntur, menyerang orang-orang yang melakukan sesuatu yang salah

Tubuh kecil Chu Qiao berdiri di bawah pohon. Dia mendongak dengan suara dingin, “Domba hitam keluarga memiliki banyak hal yang membebani hati nuraninya, saya tidak dapat dibandingkan dengan Anda membunuh tanpa mengedipkan mata. Membunuh binatang rumah tangga adalah hal biasa, itu bukan hal yang besar. ”

“Keberanianmu besar…. Dia mengucapkan kata-kata yang tegas, tetapi dengan nada terkekeh. Pemuda yang duduk di pohon menghadap anak itu, “Saya sengaja menembakkan panah itu untuk memberi Anda jalan keluar, itu semua dengan niat baik untuk menyelamatkan Anda. Bahkan tuan muda Anda keluar tidak menyayangkan Anda sampai nanti. Anda tidak menunjukkan saya rasa terima kasih, tetapi sebaliknya, kejahatan. Apa alasannya?.

“Aku memperingatkanmu untuk tidak mengganggguku, dan jangan menganggap ini sebagai ancaman bagiku. Jika Anda berani, Anda akan menyesalinya. ”

Chu Qiao berkata, berbalik dan mempercepat langkahnya. Tapi setelah dua langkah, dahinya tiba-tiba terasa sakit. Saat dia menundukkan kepalanya, dia melihatnya. Sebuah kerucut pinus diwarnai salju. Dia tiba-tiba marah, berbalik untuk melihat Yan Xun dengan marah, Apakah kamu memprovokasi saya?.

Salah, Yan Xun tersenyum dan berkata, Ini bukan provokasi, saya mengganggu Anda. ”

Chu Qiao memiringkan kepalanya dan berdiri di bawah pohon. Tiba-tiba, dia berbalik dan pergi tanpa sepatah kata pun. Yan Xun

berpura-pura memiliki mata setengah tertutup, dan ingin menunggu anak untuk bantahannya sendiri. Melihatnya pergi, dia merasa agak pahit. Siapa yang tahu pada saat itu, sebuah batu seukuran kepalan tangan tiba-tiba datang menusuk langit bersiul, dan langsung menuju ke depan wajah Yan Xun. Untungnya, Yan Xun belajar seni bela diri dan fleksibel, jadi dia tepat waktu pindah ke samping untuk menghindarinya. Dia diam-diam bangga ketika tiba-tiba dia merasakan dingin di lehernya. Apa yang dia dengar tidak baik. Mendengarkan bunyi itu, terdengar bunyi tabrakan. Salju di pohon bergetar, dan semuanya roboh di tubuhnya

Pangeran mahkota muda Jin melompat turun dari pohon, ditutupi dengan kekacauan bersalju. Dia mengangkat kepalanya dan melihat seorang gadis kecil berdiri di atas salju putih, menepuk telapak tangannya. Lalu dia melihat wanita itu mengangkat tangan kanannya dan mengangkat jari tengah. Gerakan itu agak sombong. Dengan senyum bangga, dia kemudian berbalik dan pergi

Yan Xun sedikit mengernyit berpikir dengan kepala tertunduk, tetapi jari tengah. Putra Mahkota berusia 13 tahun dari dunia terkemuka ini bingung, apa isyaratnya ?.

Seorang bocah sebelas tahun muncul seperti angin dari hutan berseru, “Putra Mahkota, aku akan pergi menangkapnya sehingga tuan muda dapat memberikan hukuman yang memuaskan karena melecehkan tuan. Gadis rendahan ini. ”

Kamu? Tangkap dia? Yan Xun mendengus, memutar jari tengahnya ke vertikal: Feng Mian, apa arti gerakan ini?.

Ini.Feng Mian sedikit terkejut sejenak, tetapi kemudian dengan strategis berkata, Seharusnya makna dari sebuah permintaan maaf. Dia juga tahu bahwa hal yang dia lakukan itu keterlaluan, tetapi anak itu tidak masuk akal. Dia harus meminta maaf pada wajah Anda tetapi menggunakan gerakan ini sebagai gantinya. “.

Permintaan maaf? Yan Xun mengerutkan kening: Itu tidak terlihat seperti itu bagiku. ”

Tentu saja, Putra Mahkota, ya. ”

Apakah itu?.

.

Di Zhuge Residence di aula merah, Zhuge Huai dan Zhao Che, mendengar kata-kata tuan kecil, setelah itu mereka bersama-sama bersorak tawa. Pangeran Jing Xiao (ya, Jin Pao yang pengarangnya berganti nama seperti bisnis orang tak dikenal) kecil, tapi pintar. Dia berbicara sambil tersenyum: “Zhuge, di rumahmu, apakah ada pelayan yang pintar, aku ingin melihatnya. ”

Zhuge Huai menggelengkan kepalanya dan berkata: Hamba itu tidak masuk akal, jadi semua orang tertawa. ”

Maksud kamu apa? Apa yang kamu tertawakan? ”Kulit tuan kecil itu memerah, cemas

Zhao Che tertawa: Nama Zi Xu, halaman terpencil, Bibi Dou, membuat patung-patung? Apakah itu bukan fiktif, lelucon yang membuat Anda senang, bukan? Kakak ke-13, yang lain menertawakanmu

Zhao Song (akhirnya nama resminya yang asli.Para biarawan membunuhku) wajah kecil itu memerah, dengan pahit menginjak kakinya, berbalik dan berlari keluar

Ch.15

Bab 15

Bab 15 Jin Fengyu

"Bang Bang!" Semburan petasan meriah terdengar tiba-tiba, meledakkan sebidang besar kepingan salju putih. Di jalan-jalan, tak terhitung anak-anak tertawa dan bergumam bahagia sambil menutup telinga mereka dengan suara keras. Tidak ada percikan api yang dibuat murah, itu adalah "artileri hebat guntur", mereka bermain sepanjang hari.

Ini adalah festival lentera ke-25 sejak Kaisar Xia Gaozong naik tahta. Gemuruh dan derak tembakan terdengar sepanjang hari. Hari ini juga merupakan ulang tahun ke-57 Kaisar Gaozong. Seluruh bangsa sengaja dibuat meriah. Para pejabat memberikan petasan kepada rakyat jelata secara gratis dan keberhasilan momen perayaan ini menambah prestise upeti. Permaisuri sangat menghargai praktik hakim Jingdufu. Malam itu juga, pengumuman berita gembira disampaikan. Keluarga Yu Wei dari Ibukota Kekaisaran akan menghadiahkan Wei Shu You dengan sempurna.

Gemuruh di antara tembakan, Zhuge Residence telah melangkah untuk mempersiapkan liburan penting ini. Hari ini, kota Zhen Huang dipenuhi dengan Salju Besar (21 dari 24 istilah matahari) yang hadir di mana-mana. Kepingan salju berjatuhan seperti bulu angsa berkibar tertiup angin. Orang-orang tua di kota itu mengatakan bahwa salju tahun ini memiliki beberapa arus bawah yang aneh, karena kali ini sejak tahun-tahun sebelumnya, itu hanyalah salju.

Chu Qiao mengenakan pakaian barunya dari gaun pink muda dan jubah rubah. Wajah gioknya yang putih dan lembut menyusut

dalam kasmir rubah putih. Pipinya merah muda dan matanya yang besar bulat. Kepingan salju jatuh di ujung hidungnya menyebabkan dia terus-menerus kusut dan itu membuatnya tampak sangat manis.

“Xinger, tuan muda memanggilmu. ”

Teriak pelayan yang baru tiba yang datang berlari dan terengah-engah seperti sapi sambil terengah-engah.

Chu Qiao perlahan berbalik untuk melihat Huaner dengan rambut acak-acakan. Wajar baginya untuk melangkah maju sambil berjinjit untuk membelai rambutnya, lalu diam-diam berkata, “Lihatlah dirimu, tidakkah kamu akan memperlambat? Apa masalahnya, haruskah Anda begitu bingung saat berlari? ”

Huaner berusia 16 tahun tahun ini, tetapi dia tidak tahu mengapa, tetapi di hadapan gadis kecil berumur delapan tahun ini, dia selalu merasa bahwa dia masih anak-anak. Dia dengan patuh membungkuk untuk membiarkan Chu Qiao selesai memperbaiki rambutnya, sambil mengatakan, "Kalau kamu pergi, tuan muda sedang menunggumu. ”

Chu Qiao meletakkan tangannya, mengangguk dan berkata, "Ayo. "Dia pergi ke arah Paviliun Guan dan mengambil langkah-langkah kecil dengan santai, tidak terburu-buru."

Huaner mengerutkan kening sambil menatapnya lama. Dia kemudian menggelengkan kepalanya dan mempercepat langkahnya untuk mengikuti.

*****

Dibandingkan dengan Chu Qiao, Zhuge Yue adalah orang yang flegmatis di Paviliun Guan. Tuan muda ke-4 Zhuge sedang duduk di sofa yang hangat mengamati permainan catur dan sedikit

mengerutkan kening dengan tampilan yang sangat serius.

Chu Qiao menemaninya dan menyiapkan potongan-potongan satu per satu. Dia kemudian diam-diam pergi untuk menghadiri teh. Dia dengan lembut meletakkan secangkir teh hijau di sebelah meja tulis untuk Zhuge Yue sebelum duduk lurus kembali di dekat pembakar dupa dengan tenang menunggu sambil meletakkan dagunya di tangannya.

Waktu perlahan berlalu. Penjaga pintu telah datang untuk melihat berkali-kali dengan rasa ingin tahu. Ketika Zhuge Yue akhirnya mendorong papan dan berdiri, pelayan yang menunggu dengan cepat membantu mengenakan sepatu kulit rusa. Jubah putih dan biru tua dan putih Zhuge Yue, terbuat dari bulu rubah merah, membuatnya agar anak yang berusia kurang dari 13 tahun ini terlihat sangat menonjol.

"Ayo pergi . ”

Zhuge Yue berkata dengan suara rendah dan memimpin bawahannya untuk pergi keluar. Di depan Kediaman Zhuge adalah deretan kuda yang menyebabkan Zhuge Yue tertunda, tuan muda kediaman lainnya sudah pergi terlebih dahulu. Seorang pelayan membungkuk untuk berlutut di tanah, Zhuge Yue tampak tenang ketika dia naik, menginjak punggung pesuruh sebelum duduk di atas kuda.

Dia mengatur pakaiannya dan siap untuk pergi tetapi Zhuge Yue tiba-tiba berbalik untuk melihat gerbang halaman Qingshan untuk melihat seorang pelayan berdiri untuk mengantarnya, “Xinger, apakah kamu melihat Festival Lentera?

Chu Qiao terkejut sesaat, lalu dengan cepat menggelengkan kepalanya. Zhuge Yue menganggukkan kepalanya, “Ayo, aku akan membawamu. ”

Chu Qiao terpana untuk waktu yang lama untuk mencerna makna di balik kata-kata 'muncul,' kata Zhuge Yue. Dia dengan cepat menjawab, “Tuan, ini bukan kebiasaan. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening dan hendak berbicara ketika Chu Qiao tiba-tiba melangkah maju dan berkata, “Xinger bisa naik kudanya sendiri. ”

Zhuge Yue menatapnya dari atas ke bawah dengan ragu. Dengan tubuh mungilnya, makna penampilannya jelas.

"Tuan bisa mendapatkan Xinger kuda, lalu Xinger bisa naik. ”

Zhuge Yue mendengar kata-kata itu dan dengan lembut tersenyum. Dia memandang pelayannya, Zhu Cheng, dan mengangguk. Segera, kuda poni merah ditarik. Itu berukuran kecil tapi masih lebih tinggi dari Chu Qiao. Beberapa mata tertuju pada Chu Qiao, melihat bahwa dia bahkan tidak lebih tinggi dari kaki kuda poni, mereka siap untuk menikmati ketidakberuntungannya.

Dia berjalan dua putaran di sekitar kuda poni itu dan mengangkat tangannya tinggi-tinggi agar dia bisa menyentuh surut keledai. Mata Zhuge Yue mengikutinya dan merasa sedikit lucu. Dia akan membantunya memulai, ketika tiba-tiba, dia melihat anak itu meraih dan mengambil kendali. Dengan satu dorongan kecil, dia melompat untuk memanjat, gerakan itu ternyata mulus.

Tiba-tiba terdengar seruan dari kerumunan. Zhuge Yue berbalik untuk melihat seorang anak berpakaian putih tampak seperti bola salju. Dia benar-benar membuang dadanya ke atas kuda. Zhuge Yue tidak bisa menahannya selain tertawa kecil, dia berbalik dan menabrak kuda untuk pergi.

Chu Qiao, tentu saja, akan mengendarai kudanya. Meskipun ini tidak nyaman dengan tubuh ini, tetapi untungnya kuda ini sangat

lembut. Melihat kuda-kuda lain berjalan, dia dengan cepat mengikuti.

Zhen Huang City tidak punya jam malam, dan hari ini adalah Festival Lentera. Jalanan menjadi lebih hidup. Waktu mendekati malam. Langit mulai gelap dan lampu-lampu jalanan menyala. Ada pemandangan kembang api, lentera, dan dupa yang melayang-layang di angin dengan santai. Mata memandang ke seluruh kota dan Jalan Jiuwei. Itu penuh dengan pertunjukan dan lentera yang indah. Kedua sisi jalan dipenuhi dua deretan lampu merah panjang dan banyak bangunan menjadi panggung. Bernyanyi, menari, juggling, drama, dan musik yang berisik berkumpul di satu tempat, lentera dan kembang api membangkitkan malam kota seterang siang hari. Pengusaha kecil yang tak terhitung jumlahnya menjajakan di jalanan untuk menarik bisnis. Memasak anggur, tembakau, teh, pakaian, buah-buahan, sayuran, peralatan rumah tangga, bunga dupa, kembang api bubuk merah muda dan semua gadget menyenangkan semuanya ada di sini satu demi satu; semuanya. Semangat malam itu adalah waktu yang sangat baik dan makmur. Dunia bisa membayangkan kemegahan luar biasa dari semua kekacauan yang terjadi di jalanan yang berkelok-kelok. Di mana-mana Anda melihat di Zhen Huang'north dan selatan, vertikal dan horizontal, lintang dan bujur, percikan warna kemewahan dunia yang belum dibuka.

Chu Qiao sedang duduk, melihat sekeliling dan menatap pemandangan malam kuno yang langka ini.

Keluarga Zhuge adalah keluarga yang kuat. Ke mana pun mereka pergi, para pejalan kaki semua berusaha menghindari mereka. Melalui menara yang indah, dia melihat panggung dengan banyak lentera berwarna cerah, itu adalah gaya yang aneh. Ada berbagai binatang lucu dan ada juga bunga peri, hal-hal itu sangat melamun.

Pemegang kios melihat Zhuge Yue berhenti sehingga mereka segera mengambil lentera emas mereka untuk menyanjungnya. Mulut mereka memuntahkan kata-kata untuk membuatnya bahagia, Zhuge

Yue tetap bagaimana dia seolah-olah tidak mendengarnya, sebelum menunjuk ke sebuah lentera, “Kamu, bawa itu. ”

Pemilik kios melihat ke belakang untuk melihat bahwa putra ke-4 Zhuge Residence yang bergengsi sebenarnya mengacu pada lentera kelinci putih. Mereka bertanya-tanya.

Dia mengambil lentera di tangannya dan kemudian Zhuge Yue, dengan wajahnya yang selalu cuek, menunjukkan sedikit senyum langka. Dengan tangannya, dia menyerahkan lentera kepada Chu Qiao sambil berkata, “Aku memberikan ini padamu. ”

Terkejut, Chu Qiao tanpa sadar meraih dan mengambilnya. Dia bahkan lupa mengucapkan terima kasih. Zhuge Yue terlihat tenang, berbalik dan menabrak kuda untuk bergerak seolah-olah tidak ada yang terjadi. Pandangan di sekitar mata petugas menjadi aneh. Mereka dengan hati-hati melewatinya dengan lembut dan dengan cepat mencoba menebak apakah ada makna rahasia.

Chu Qiao tidak tahu apakah harus tertawa atau menangis, dia benar-benar menganggapnya sebagai anak kecil.

Melihat lentera kelinci, itu sangat canggih. Seluruh tubuhnya putih dengan sepasang mata merah, Chu Qiao dengan lembut menyentuh mulut kelinci. Maka sebuah lidah kecil kertas berwarna merah muda tiba-tiba mengulur, membuatnya melompat ketakutan.

Pada titik ini, tawa tiba-tiba terdengar. Chu Qiao menoleh. Dia hanya melihat sekelompok lentera berwarna berjalan di depannya saat itu. Mereka menghalangi pandangannya, ketika alis naga pergi ke belakang beberapa bunga. Kerumunan yang ramai datang dan pergi. Mereka sibuk berlari di jalan utama di Jiuwei, yang diterangi dengan cemerlang dan batu permata itu menyilaukan.

Dia tidak tahu untuk berapa lama; waktu terasa membentang,

namun pada saat yang sama, itu tampak sangat singkat. Orang-orang dalam visinya perlahan mulai bubar. Di sisi lain jalan, dia melihat Danau Chishui yang membeku. Hujan salju tanpa batas ketika pohon willow menggantung. Salju menutupi pepohonan, ketika seekor kuda hitam dengan santai berdiri di samping. Seorang pemuda berdiri dengan kedua tangannya menyilang di dada, dengan malas bersandar di batang pohon, matanya menatap tajam ke arahnya. Mata hitam seperti batu giok, tersenyum ringan padanya.

Bang bang, tiba-tiba semua orang memandang ke langit, di langit kembang api bermekaran di mana-mana, seperti tarian perempuan di lengan air, seperti matahari terbenam yang indah tenggelam, cerah dan menyilaukan. Pemandangan itu memabukkan.

Pada saat itu dia tidak memperhatikan bahwa seorang anak nakal dengan cepat melemparkan petasan ke kuda Chu Qiao, dan untuk pertama kalinya, kuda merah kecil itu bergerak dengan liar. Tiba-tiba terkejut, ia mengangkat kuku, dan mulai berlari ke arah tenggara.

Orang-orang dari Kediaman Zhuge terkejut dan berteriak, tetapi sayangnya Chu Qiao menghilang ke kerumunan orang dalam sekejap.

Pemuda di bawah pohon melihat apa yang terjadi. Dia secara instan melompat pada kudanya dan mencambuknya lalu berbalik ke arah Chu Qiao untuk mengejarnya.

Bab 15 Jin Fengyu . .

"Bang Bang!" Semburan petasan meriah terdengar tiba-tiba, meledakkan sebidang besar kepingan salju putih. Di jalan-jalan, tak terhitung anak-anak tertawa dan bergumam bahagia sambil menutup telinga mereka dengan suara keras. Tidak ada percikan api yang dibuat murah, itu adalah "artileri hebat guntur", mereka

bermain sepanjang hari

Ini adalah festival lentera ke-25 sejak Kaisar Xia Gaozong naik tahta. Gemuruh dan derak tembakan terdengar sepanjang hari. Hari ini juga merupakan ulang tahun ke-57 Kaisar Gaozong. Seluruh bangsa sengaja dibuat meriah. Para pejabat memberikan petasan kepada rakyat jelata secara gratis dan keberhasilan momen perayaan ini menambah prestise upeti. Permaisuri sangat menghargai praktik hakim Jingdufu. Malam itu juga, pengumuman berita gembira disampaikan. Keluarga Yu Wei dari Ibukota Kekaisaran akan menghadiahkan Wei Shu You dengan sempurna

Gemuruh di antara tembakan, Zhuge Residence telah melangkah untuk mempersiapkan liburan penting ini. Hari ini, kota Zhen Huang dipenuhi dengan Salju Besar (21 dari 24 istilah matahari) yang hadir di mana-mana. Kepingan salju berjatuhan seperti bulu angsa berkibar tertiup angin. Orang-orang tua di kota itu mengatakan bahwa salju tahun ini memiliki beberapa arus bawah yang aneh, karena kali ini sejak tahun-tahun sebelumnya, itu hanyalah salju.

Chu Qiao mengenakan pakaian barunya dari gaun pink muda dan jubah rubah. Wajah gioknya yang putih dan lembut menyusut dalam kasmir rubah putih. Pipinya merah muda dan matanya yang besar bulat. Kepingan salju jatuh di ujung hidungnya menyebabkan dia terus-menerus kusut dan itu membuatnya tampak sangat manis

“Xinger, tuan muda memanggilmu. ”

Teriak pelayan yang baru tiba yang datang berlari dan terengah-engah seperti sapi sambil terengah-engah

Chu Qiao perlahan berbalik untuk melihat Huaner dengan rambut acak-acakan. Wajar baginya untuk melangkah maju sambil berjinjit untuk membelai rambutnya, lalu diam-diam berkata, “Lihatlah dirimu, tidakkah kamu akan memperlambat? Apa masalahnya,

haruskah Anda begitu bingung saat berlari? ".

Huaner berusia 16 tahun tahun ini, tetapi dia tidak tahu mengapa, tetapi di hadapan gadis kecil berumur delapan tahun ini, dia selalu merasa bahwa dia masih anak-anak. Dia dengan patuh membungkuk untuk membiarkan Chu Qiao selesai memperbaiki rambutnya, sambil mengatakan, "Kalau kamu pergi, tuan muda sedang menunggumu. ” . .

Chu Qiao meletakkan tangannya, mengangguk dan berkata, "Ayo. "Dia pergi ke arah Paviliun Guan dan mengambil langkah-langkah kecil dengan santai, tidak terburu-buru."

Huaner mengerutkan kening sambil menatapnya lama. Dia kemudian menggelengkan kepalanya dan mempercepat langkahnya untuk mengikuti

*****.

Dibandingkan dengan Chu Qiao, Zhuge Yue adalah orang yang flegmatis di Paviliun Guan. Tuan muda ke-4 Zhuge sedang duduk di sofa hangat mengamati permainan catur dan sedikit mengerutkan kening dengan tampilan yang sangat serius

Chu Qiao menemaninya dan menyiapkan potongan-potongan satu per satu. Dia kemudian diam-diam pergi untuk menghadiri teh. Dia dengan lembut meletakkan secangkir teh hijau di sebelah meja tulis untuk Zhuge Yue sebelum duduk lurus kembali di dekat pembakar dupa dengan tenang menunggu sambil meletakkan dagunya di tangannya.

Waktu perlahan berlalu. Penjaga pintu telah datang untuk melihat berkali-kali dengan rasa ingin tahu. Ketika Zhuge Yue akhirnya mendorong papan dan berdiri, pelayan yang menunggu dengan cepat membantu mengenakan sepatu kulit rusa. Jubah putih dan

biru tua dan putih Zhuge Yue, terbuat dari bulu rubah merah, membuatnya agar anak berusia kurang dari 13 tahun ini terlihat sangat menonjol

"Ayo pergi . ”

Zhuge Yue berkata dengan suara rendah dan memimpin bawahannya untuk pergi keluar. Di depan Kediaman Zhuge adalah deretan kuda yang menyebabkan Zhuge Yue tertunda, tuan muda kediaman lainnya sudah pergi terlebih dahulu. Seorang pelayan membungkuk untuk berlutut di tanah, Zhuge Yue tampak tenang ketika dia naik, menginjak punggung pesuruh sebelum duduk di atas kuda. . .

Dia mengatur pakaiannya dan siap untuk pergi tetapi Zhuge Yue tiba-tiba berbalik untuk melihat gerbang halaman Qingshan untuk melihat seorang pelayan berdiri untuk mengantarnya, “Xinger, apakah kamu melihat Festival Lentera ?.

Chu Qiao terkejut sesaat, lalu dengan cepat menggelengkan kepalanya. Zhuge Yue menganggukkan kepalanya, “Ayo, aku akan membawamu. ”

Chu Qiao terpana untuk waktu yang lama untuk mencerna makna di balik kata-kata 'muncul,' kata Zhuge Yue. Dia dengan cepat menjawab, “Tuan, ini bukan kebiasaan. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening dan hendak berbicara ketika Chu Qiao tiba-tiba melangkah maju dan berkata, “Xinger bisa naik kudanya sendiri. ”

Zhuge Yue menatapnya dari atas ke bawah dengan ragu. Dengan tubuh mungilnya, makna penampilannya jelas

"Tuan bisa mendapatkan Xinger kuda, lalu Xinger bisa naik. ”

Zhuge Yue mendengar kata-kata itu dan dengan lembut tersenyum. Dia memandang pelayannya, Zhu Cheng, dan mengangguk. Segera, kuda poni merah ditarik. Itu berukuran kecil tapi masih lebih tinggi dari Chu Qiao. Beberapa mata tertuju pada Chu Qiao, melihat bahwa dia bahkan tidak lebih tinggi dari kaki kuda poni, mereka siap untuk menikmati ketidakberuntungannya.

Dia berjalan dua putaran di sekitar kuda poni itu dan mengangkat tangannya tinggi-tinggi agar dia bisa menyentuh surut keledai. Mata Zhuge Yue mengikutinya dan merasa sedikit lucu. Dia akan membantunya memulai, ketika tiba-tiba, dia melihat anak itu meraih dan mengambil kendali. Dengan satu dorongan kecil, dia melompat untuk memanjat, gerakan itu ternyata mulus

Tiba-tiba terdengar seruan dari kerumunan. Zhuge Yue berbalik untuk melihat seorang anak berpakaian putih tampak seperti bola salju. Dia benar-benar membuang dadanya ke atas kuda. Zhuge Yue tidak bisa menahannya selain tertawa kecil, dia berbalik dan menabrak kuda untuk pergi

Chu Qiao, tentu saja, akan mengendarai kudanya. Meskipun ini tidak nyaman dengan tubuh ini, tetapi untungnya kuda ini sangat lembut. Melihat kuda-kuda lain berjalan, dia dengan cepat mengikuti

Zhen Huang City tidak punya jam malam, dan hari ini adalah Festival Lentera. Jalanan menjadi lebih hidup. Waktu mendekati malam. Langit mulai gelap dan lampu-lampu jalanan menyala. Ada pemandangan kembang api, lentera, dan dupa yang melayang-layang di angin dengan santai. Mata memandang ke seluruh kota dan Jalan Jiuwei. Itu penuh dengan pertunjukan dan lentera yang indah. Kedua sisi jalan dipenuhi dua deretan lampu merah panjang dan banyak bangunan menjadi panggung. Bernyanyi, menari, juggling, drama, dan musik yang berisik berkumpul di satu tempat, lentera dan kembang api membangkitkan malam kota seterang siang hari. Pengusaha kecil yang tak terhitung jumlahnya

menjajakan di jalanan untuk menarik bisnis. Memasak anggur, tembakau, teh, pakaian, buah-buahan, sayuran, peralatan rumah tangga, bunga dupa, kembang api bubuk merah muda dan semua gadget menyenangkan semuanya ada di sini satu demi satu; semuanya. Semangat malam itu adalah waktu yang sangat baik dan makmur. Dunia bisa membayangkan kemegahan luar biasa dari semua kekacauan yang terjadi di jalanan yang berkelok-kelok. Di mana-mana Anda melihat di Zhen Huang'north dan selatan, vertikal dan horizontal, lintang dan bujur, percikan warna kemewahan dunia yang belum dibuka

Chu Qiao sedang duduk, melihat sekeliling dan menatap pemandangan malam kuno yang langka ini

Keluarga Zhuge adalah keluarga yang kuat. Ke mana pun mereka pergi, para pejalan kaki semua berusaha menghindari mereka. Melalui menara yang indah, dia melihat panggung dengan banyak lentera berwarna cerah, itu adalah gaya yang aneh. Ada berbagai binatang lucu dan ada juga bunga peri, hal-hal itu sangat melamun

Pemegang kios melihat Zhuge Yue berhenti sehingga mereka segera mengambil lentera emas mereka untuk menyanjungnya. Mulut mereka memuntahkan kata-kata untuk membuatnya bahagia, Zhuge Yue tetap bagaimana dia seolah-olah tidak mendengarnya, sebelum menunjuk ke sebuah lentera, “Kamu, bawa itu. ”

Pemilik kios melihat ke belakang untuk melihat bahwa putra ke-4 Zhuge Residence yang bergengsi sebenarnya mengacu pada lentera kelinci putih. Mereka bertanya-tanya

Dia mengambil lentera di tangannya dan kemudian Zhuge Yue, dengan wajahnya yang selalu cuek, menunjukkan sedikit senyum langka. Dengan tangannya, dia menyerahkan lentera kepada Chu Qiao sambil berkata, “Aku memberikan ini padamu. ”

Terkejut, Chu Qiao tanpa sadar meraih dan mengambilnya. Dia

bahkan lupa mengucapkan terima kasih. Zhuge Yue terlihat tenang, berbalik dan menabrak kuda untuk bergerak seolah-olah tidak ada yang terjadi. Pandangan di sekitar mata petugas menjadi aneh. Mereka dengan hati-hati melewatinya dengan lembut dan dengan cepat mencoba menebak apakah ada makna rahasia

Chu Qiao tidak tahu apakah harus tertawa atau menangis, dia benar-benar menganggapnya sebagai anak kecil

Melihat lentera kelinci, itu sangat canggih. Seluruh tubuhnya putih dengan sepasang mata merah, Chu Qiao dengan lembut menyentuh mulut kelinci. Maka sebuah lidah kecil kertas berwarna merah muda tiba-tiba mengulur, membuatnya melompat ketakutan

Pada titik ini, tawa tiba-tiba terdengar. Chu Qiao menoleh. Dia hanya melihat sekelompok lentera berwarna berjalan di depannya saat itu. Mereka menghalangi pandangannya, ketika alis naga pergi ke belakang beberapa bunga. Kerumunan yang ramai datang dan pergi. Mereka sibuk berlari di jalan utama di Jiuwei, yang diterangi dengan cemerlang dan batu permata itu menyilaukan.

Dia tidak tahu untuk berapa lama; waktu terasa membentang, namun pada saat yang sama, itu tampak sangat singkat. Orang-orang dalam visinya perlahan mulai bubar. Di sisi lain jalan, dia melihat Danau Chishui yang membeku. Hujan salju tanpa batas ketika pohon willow menggantung. Salju menutupi pepohonan, ketika seekor kuda hitam dengan santai berdiri di samping. Seorang pemuda berdiri dengan kedua tangannya menyilang di dada, dengan malas bersandar di batang pohon, matanya menatap tajam ke arahnya. Mata hitam seperti batu giok, tersenyum ringan padanya

Bang bang, tiba-tiba semua orang memandang ke langit, di langit kembang api bermekaran di mana-mana, seperti tarian perempuan di lengan air, seperti matahari terbenam yang indah tenggelam, cerah dan menyilaukan. Pemandangan itu memabukkan

Pada saat itu dia tidak memperhatikan bahwa seorang anak nakal dengan cepat melemparkan petasan ke kuda Chu Qiao, dan untuk pertama kalinya, kuda merah kecil itu bergerak dengan liar. Tiba-tiba terkejut, ia mengangkat kuku, dan mulai berlari ke arah tenggara

Orang-orang dari Kediaman Zhuge terkejut dan berteriak, tetapi sayangnya Chu Qiao menghilang ke kerumunan orang dalam sekejap

Pemuda di bawah pohon melihat apa yang terjadi. Dia secara instan melompat pada kudanya dan mencambuknya lalu berbalik ke arah Chu Qiao untuk mengejarnya

Bab 15

Bab 15 Jin Fengyu

Bang Bang! Semburan petasan meriah terdengar tiba-tiba, meledakkan sebidang besar kepingan salju putih. Di jalan-jalan, tak terhitung anak-anak tertawa dan bergumam bahagia sambil menutup telinga mereka dengan suara keras. Tidak ada percikan api yang dibuat murah, itu adalah artileri hebat guntur, mereka bermain sepanjang hari.

Ini adalah festival lentera ke-25 sejak Kaisar Xia Gaozong naik tahta. Gemuruh dan derak tembakan terdengar sepanjang hari. Hari ini juga merupakan ulang tahun ke-57 Kaisar Gaozong. Seluruh bangsa sengaja dibuat meriah. Para pejabat memberikan petasan kepada rakyat jelata secara gratis dan keberhasilan momen perayaan ini menambah prestise upeti. Permaisuri sangat menghargai praktik hakim Jingdufu. Malam itu juga, pengumuman berita gembira disampaikan. Keluarga Yu Wei dari Ibukota Kekaisaran akan menghadiahkan Wei Shu You dengan sempurna.

Gemuruh di antara tembakan, Zhuge Residence telah melangkah untuk mempersiapkan liburan penting ini. Hari ini, kota Zhen Huang dipenuhi dengan Salju Besar (21 dari 24 istilah matahari) yang hadir di mana-mana. Kepingan salju berjatuhan seperti bulu angsa berkibar tertiup angin. Orang-orang tua di kota itu mengatakan bahwa salju tahun ini memiliki beberapa arus bawah yang aneh, karena kali ini sejak tahun-tahun sebelumnya, itu hanyalah salju.

Chu Qiao mengenakan pakaian barunya dari gaun pink muda dan jubah rubah. Wajah gioknya yang putih dan lembut menyusut dalam kasmir rubah putih. Pipinya merah muda dan matanya yang besar bulat. Kepingan salju jatuh di ujung hidungnya menyebabkan dia terus-menerus kusut dan itu membuatnya tampak sangat manis.

“Xinger, tuan muda memanggilmu. ”

Teriak pelayan yang baru tiba yang datang berlari dan terengah-engah seperti sapi sambil terengah-engah.

Chu Qiao perlahan berbalik untuk melihat Huaner dengan rambut acak-acakan. Wajar baginya untuk melangkah maju sambil berjinjit untuk membelai rambutnya, lalu diam-diam berkata, “Lihatlah dirimu, tidakkah kamu akan memperlambat? Apa masalahnya, haruskah Anda begitu bingung saat berlari? ”

Huaner berusia 16 tahun tahun ini, tetapi dia tidak tahu mengapa, tetapi di hadapan gadis kecil berumur delapan tahun ini, dia selalu merasa bahwa dia masih anak-anak. Dia dengan patuh membungkuk untuk membiarkan Chu Qiao selesai memperbaiki rambutnya, sambil mengatakan, Kalau kamu pergi, tuan muda sedang menunggumu. ”

Chu Qiao meletakkan tangannya, mengangguk dan berkata, Ayo. Dia pergi ke arah Paviliun Guan dan mengambil langkah-langkah kecil dengan santai, tidak terburu-buru.

Huaner mengerutkan kening sambil menatapnya lama. Dia kemudian menggelengkan kepalanya dan mempercepat langkahnya untuk mengikuti.

*****

Dibandingkan dengan Chu Qiao, Zhuge Yue adalah orang yang flegmatis di Paviliun Guan. Tuan muda ke-4 Zhuge sedang duduk di sofa yang hangat mengamati permainan catur dan sedikit mengerutkan kening dengan tampilan yang sangat serius.

Chu Qiao menemaninya dan menyiapkan potongan-potongan satu per satu. Dia kemudian diam-diam pergi untuk menghadiri teh. Dia dengan lembut meletakkan secangkir teh hijau di sebelah meja tulis untuk Zhuge Yue sebelum duduk lurus kembali di dekat pembakar dupa dengan tenang menunggu sambil meletakkan dagunya di tangannya.

Waktu perlahan berlalu. Penjaga pintu telah datang untuk melihat berkali-kali dengan rasa ingin tahu. Ketika Zhuge Yue akhirnya mendorong papan dan berdiri, pelayan yang menunggu dengan cepat membantu mengenakan sepatu kulit rusa. Jubah putih dan biru tua dan putih Zhuge Yue, terbuat dari bulu rubah merah, membuatnya agar anak yang berusia kurang dari 13 tahun ini terlihat sangat menonjol.

Ayo pergi. ”

Zhuge Yue berkata dengan suara rendah dan memimpin bawahannya untuk pergi keluar. Di depan Kediaman Zhuge adalah deretan kuda yang menyebabkan Zhuge Yue tertunda, tuan muda kediaman lainnya sudah pergi terlebih dahulu. Seorang pelayan membungkuk untuk berlutut di tanah, Zhuge Yue tampak tenang ketika dia naik, menginjak punggung pesuruh sebelum duduk di atas kuda.

Dia mengatur pakaiannya dan siap untuk pergi tetapi Zhuge Yue tiba-tiba berbalik untuk melihat gerbang halaman Qingshan untuk melihat seorang pelayan berdiri untuk mengantarnya, “Xinger, apakah kamu melihat Festival Lentera?

Chu Qiao terkejut sesaat, lalu dengan cepat menggelengkan kepalanya. Zhuge Yue menganggukkan kepalanya, “Ayo, aku akan membawamu. ”

Chu Qiao terpana untuk waktu yang lama untuk mencerna makna di balik kata-kata 'muncul,' kata Zhuge Yue. Dia dengan cepat menjawab, “Tuan, ini bukan kebiasaan. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening dan hendak berbicara ketika Chu Qiao tiba-tiba melangkah maju dan berkata, “Xinger bisa naik kudanya sendiri. ”

Zhuge Yue menatapnya dari atas ke bawah dengan ragu. Dengan tubuh mungilnya, makna penampilannya jelas.

Tuan bisa mendapatkan Xinger kuda, lalu Xinger bisa naik. ”

Zhuge Yue mendengar kata-kata itu dan dengan lembut tersenyum. Dia memandang pelayannya, Zhu Cheng, dan mengangguk. Segera, kuda poni merah ditarik. Itu berukuran kecil tapi masih lebih tinggi dari Chu Qiao. Beberapa mata tertuju pada Chu Qiao, melihat bahwa dia bahkan tidak lebih tinggi dari kaki kuda poni, mereka siap untuk menikmati ketidakberuntungannya.

Dia berjalan dua putaran di sekitar kuda poni itu dan mengangkat tangannya tinggi-tinggi agar dia bisa menyentuh surut keledai. Mata Zhuge Yue mengikutinya dan merasa sedikit lucu. Dia akan membantunya memulai, ketika tiba-tiba, dia melihat anak itu meraih dan mengambil kendali. Dengan satu dorongan kecil, dia

melompat untuk memanjat, gerakan itu ternyata mulus.

Tiba-tiba terdengar seruan dari kerumunan. Zhuge Yue berbalik untuk melihat seorang anak berpakaian putih tampak seperti bola salju. Dia benar-benar membuang dadanya ke atas kuda. Zhuge Yue tidak bisa menahannya selain tertawa kecil, dia berbalik dan menabrak kuda untuk pergi.

Chu Qiao, tentu saja, akan mengendarai kudanya. Meskipun ini tidak nyaman dengan tubuh ini, tetapi untungnya kuda ini sangat lembut. Melihat kuda-kuda lain berjalan, dia dengan cepat mengikuti.

Zhen Huang City tidak punya jam malam, dan hari ini adalah Festival Lentera. Jalanan menjadi lebih hidup. Waktu mendekati malam. Langit mulai gelap dan lampu-lampu jalanan menyala. Ada pemandangan kembang api, lentera, dan dupa yang melayang-layang di angin dengan santai. Mata memandang ke seluruh kota dan Jalan Jiuwei. Itu penuh dengan pertunjukan dan lentera yang indah. Kedua sisi jalan dipenuhi dua deretan lampu merah panjang dan banyak bangunan menjadi panggung. Bernyanyi, menari, juggling, drama, dan musik yang berisik berkumpul di satu tempat, lentera dan kembang api membangkitkan malam kota seterang siang hari. Pengusaha kecil yang tak terhitung jumlahnya menjajakan di jalanan untuk menarik bisnis. Memasak anggur, tembakau, teh, pakaian, buah-buahan, sayuran, peralatan rumah tangga, bunga dupa, kembang api bubuk merah muda dan semua gadget menyenangkan semuanya ada di sini satu demi satu; semuanya. Semangat malam itu adalah waktu yang sangat baik dan makmur. Dunia bisa membayangkan kemegahan luar biasa dari semua kekacauan yang terjadi di jalanan yang berkelok-kelok. Di mana-mana Anda melihat di Zhen Huang'north dan selatan, vertikal dan horizontal, lintang dan bujur, percikan warna kemewahan dunia yang belum dibuka.

Chu Qiao sedang duduk, melihat sekeliling dan menatap pemandangan malam kuno yang langka ini.

Keluarga Zhuge adalah keluarga yang kuat. Ke mana pun mereka pergi, para pejalan kaki semua berusaha menghindari mereka. Melalui menara yang indah, dia melihat panggung dengan banyak lentera berwarna cerah, itu adalah gaya yang aneh. Ada berbagai binatang lucu dan ada juga bunga peri, hal-hal itu sangat melamun.

Pemegang kios melihat Zhuge Yue berhenti sehingga mereka segera mengambil lentera emas mereka untuk menyanjungnya. Mulut mereka memuntahkan kata-kata untuk membuatnya bahagia, Zhuge Yue tetap bagaimana dia seolah-olah tidak mendengarnya, sebelum menunjuk ke sebuah lentera, “Kamu, bawa itu. ”

Pemilik kios melihat ke belakang untuk melihat bahwa putra ke-4 Zhuge Residence yang bergengsi sebenarnya mengacu pada lentera kelinci putih. Mereka bertanya-tanya.

Dia mengambil lentera di tangannya dan kemudian Zhuge Yue, dengan wajahnya yang selalu cuek, menunjukkan sedikit senyum langka. Dengan tangannya, dia menyerahkan lentera kepada Chu Qiao sambil berkata, “Aku memberikan ini padamu. ”

Terkejut, Chu Qiao tanpa sadar meraih dan mengambilnya. Dia bahkan lupa mengucapkan terima kasih. Zhuge Yue terlihat tenang, berbalik dan menabrak kuda untuk bergerak seolah-olah tidak ada yang terjadi. Pandangan di sekitar mata petugas menjadi aneh. Mereka dengan hati-hati melewatinya dengan lembut dan dengan cepat mencoba menebak apakah ada makna rahasia.

Chu Qiao tidak tahu apakah harus tertawa atau menangis, dia benar-benar menganggapnya sebagai anak kecil.

Melihat lentera kelinci, itu sangat canggih. Seluruh tubuhnya putih dengan sepasang mata merah, Chu Qiao dengan lembut menyentuh mulut kelinci. Maka sebuah lidah kecil kertas berwarna merah muda tiba-tiba mengulur, membuatnya melompat ketakutan.

Pada titik ini, tawa tiba-tiba terdengar. Chu Qiao menoleh. Dia hanya melihat sekelompok lentera berwarna berjalan di depannya saat itu. Mereka menghalangi pandangannya, ketika alis naga pergi ke belakang beberapa bunga. Kerumunan yang ramai datang dan pergi. Mereka sibuk berlari di jalan utama di Jiuwei, yang diterangi dengan cemerlang dan batu permata itu menyilaukan.

Dia tidak tahu untuk berapa lama; waktu terasa membentang, namun pada saat yang sama, itu tampak sangat singkat. Orang-orang dalam visinya perlahan mulai bubar. Di sisi lain jalan, dia melihat Danau Chishui yang membeku. Hujan salju tanpa batas ketika pohon willow menggantung. Salju menutupi pepohonan, ketika seekor kuda hitam dengan santai berdiri di samping. Seorang pemuda berdiri dengan kedua tangannya menyilang di dada, dengan malas bersandar di batang pohon, matanya menatap tajam ke arahnya. Mata hitam seperti batu giok, tersenyum ringan padanya.

Bang bang, tiba-tiba semua orang memandang ke langit, di langit kembang api bermekaran di mana-mana, seperti tarian perempuan di lengan air, seperti matahari terbenam yang indah tenggelam, cerah dan menyilaukan. Pemandangan itu memabukkan.

Pada saat itu dia tidak memperhatikan bahwa seorang anak nakal dengan cepat melemparkan petasan ke kuda Chu Qiao, dan untuk pertama kalinya, kuda merah kecil itu bergerak dengan liar. Tiba-tiba terkejut, ia mengangkat kuku, dan mulai berlari ke arah tenggara.

Orang-orang dari Kediaman Zhuge terkejut dan berteriak, tetapi sayangnya Chu Qiao menghilang ke kerumunan orang dalam sekejap.

Pemuda di bawah pohon melihat apa yang terjadi. Dia secara instan melompat pada kudanya dan mencambuknya lalu berbalik ke arah Chu Qiao untuk mengejarnya.

Bab 15 Jin Fengyu . .

Bang Bang! Semburan petasan meriah terdengar tiba-tiba, meledakkan sebidang besar kepingan salju putih. Di jalan-jalan, tak terhitung anak-anak tertawa dan bergumam bahagia sambil menutup telinga mereka dengan suara keras. Tidak ada percikan api yang dibuat murah, itu adalah artileri hebat guntur, mereka bermain sepanjang hari

Ini adalah festival lentera ke-25 sejak Kaisar Xia Gaozong naik tahta. Gemuruh dan derak tembakan terdengar sepanjang hari. Hari ini juga merupakan ulang tahun ke-57 Kaisar Gaozong. Seluruh bangsa sengaja dibuat meriah. Para pejabat memberikan petasan kepada rakyat jelata secara gratis dan keberhasilan momen perayaan ini menambah prestise upeti. Permaisuri sangat menghargai praktik hakim Jingdufu. Malam itu juga, pengumuman berita gembira disampaikan. Keluarga Yu Wei dari Ibukota Kekaisaran akan menghadiahkan Wei Shu You dengan sempurna

Gemuruh di antara tembakan, Zhuge Residence telah melangkah untuk mempersiapkan liburan penting ini. Hari ini, kota Zhen Huang dipenuhi dengan Salju Besar (21 dari 24 istilah matahari) yang hadir di mana-mana. Kepingan salju berjatuhan seperti bulu angsa berkibar tertiup angin. Orang-orang tua di kota itu mengatakan bahwa salju tahun ini memiliki beberapa arus bawah yang aneh, karena kali ini sejak tahun-tahun sebelumnya, itu hanyalah salju.

Chu Qiao mengenakan pakaian barunya dari gaun pink muda dan jubah rubah. Wajah gioknya yang putih dan lembut menyusut dalam kasmir rubah putih. Pipinya merah muda dan matanya yang besar bulat. Kepingan salju jatuh di ujung hidungnya menyebabkan dia terus-menerus kusut dan itu membuatnya tampak sangat manis

“Xinger, tuan muda memanggilmu. ”

Teriak pelayan yang baru tiba yang datang berlari dan terengah-engah seperti sapi sambil terengah-engah

Chu Qiao perlahan berbalik untuk melihat Huaner dengan rambut acak-acakan. Wajar baginya untuk melangkah maju sambil berjinjit untuk membelai rambutnya, lalu diam-diam berkata, “Lihatlah dirimu, tidakkah kamu akan memperlambat? Apa masalahnya, haruskah Anda begitu bingung saat berlari?.

Huaner berusia 16 tahun tahun ini, tetapi dia tidak tahu mengapa, tetapi di hadapan gadis kecil berumur delapan tahun ini, dia selalu merasa bahwa dia masih anak-anak. Dia dengan patuh membungkuk untuk membiarkan Chu Qiao selesai memperbaiki rambutnya, sambil mengatakan, Kalau kamu pergi, tuan muda sedang menunggumu. ” . .

Chu Qiao meletakkan tangannya, mengangguk dan berkata, Ayo. Dia pergi ke arah Paviliun Guan dan mengambil langkah-langkah kecil dengan santai, tidak terburu-buru.

Huaner mengerutkan kening sambil menatapnya lama. Dia kemudian menggelengkan kepalanya dan mempercepat langkahnya untuk mengikuti

*****.

Dibandingkan dengan Chu Qiao, Zhuge Yue adalah orang yang flegmatis di Paviliun Guan. Tuan muda ke-4 Zhuge sedang duduk di sofa hangat mengamati permainan catur dan sedikit mengerutkan kening dengan tampilan yang sangat serius

Chu Qiao menemaninya dan menyiapkan potongan-potongan satu per satu. Dia kemudian diam-diam pergi untuk menghadiri teh. Dia dengan lembut meletakkan secangkir teh hijau di sebelah meja tulis untuk Zhuge Yue sebelum duduk lurus kembali di dekat pembakar

dupa dengan tenang menunggu sambil meletakkan dagunya di tangannya.

Waktu perlahan berlalu. Penjaga pintu telah datang untuk melihat berkali-kali dengan rasa ingin tahu. Ketika Zhuge Yue akhirnya mendorong papan dan berdiri, pelayan yang menunggu dengan cepat membantu mengenakan sepatu kulit rusa. Jubah putih dan biru tua dan putih Zhuge Yue, terbuat dari bulu rubah merah, membuatnya agar anak berusia kurang dari 13 tahun ini terlihat sangat menonjol

Ayo pergi. ”

Zhuge Yue berkata dengan suara rendah dan memimpin bawahannya untuk pergi keluar. Di depan Kediaman Zhuge adalah deretan kuda yang menyebabkan Zhuge Yue tertunda, tuan muda kediaman lainnya sudah pergi terlebih dahulu. Seorang pelayan membungkuk untuk berlutut di tanah, Zhuge Yue tampak tenang ketika dia naik, menginjak punggung pesuruh sebelum duduk di atas kuda. . .

Dia mengatur pakaiannya dan siap untuk pergi tetapi Zhuge Yue tiba-tiba berbalik untuk melihat gerbang halaman Qingshan untuk melihat seorang pelayan berdiri untuk mengantarnya, “Xinger, apakah kamu melihat Festival Lentera ?.

Chu Qiao terkejut sesaat, lalu dengan cepat menggelengkan kepalanya. Zhuge Yue menganggukkan kepalanya, “Ayo, aku akan membawamu. ”

Chu Qiao terpana untuk waktu yang lama untuk mencerna makna di balik kata-kata 'muncul,' kata Zhuge Yue. Dia dengan cepat menjawab, “Tuan, ini bukan kebiasaan. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening dan hendak berbicara ketika Chu

Qiao tiba-tiba melangkah maju dan berkata, “Xinger bisa naik kudanya sendiri. ”

Zhuge Yue menatapnya dari atas ke bawah dengan ragu. Dengan tubuh mungilnya, makna penampilannya jelas

Tuan bisa mendapatkan Xinger kuda, lalu Xinger bisa naik. ”

Zhuge Yue mendengar kata-kata itu dan dengan lembut tersenyum. Dia memandang pelayannya, Zhu Cheng, dan mengangguk. Segera, kuda poni merah ditarik. Itu berukuran kecil tapi masih lebih tinggi dari Chu Qiao. Beberapa mata tertuju pada Chu Qiao, melihat bahwa dia bahkan tidak lebih tinggi dari kaki kuda poni, mereka siap untuk menikmati ketidakberuntungannya.

Dia berjalan dua putaran di sekitar kuda poni itu dan mengangkat tangannya tinggi-tinggi agar dia bisa menyentuh surut keledai. Mata Zhuge Yue mengikutinya dan merasa sedikit lucu. Dia akan membantunya memulai, ketika tiba-tiba, dia melihat anak itu meraih dan mengambil kendali. Dengan satu dorongan kecil, dia melompat untuk memanjat, gerakan itu ternyata mulus

Tiba-tiba terdengar seruan dari kerumunan. Zhuge Yue berbalik untuk melihat seorang anak berpakaian putih tampak seperti bola salju. Dia benar-benar membuang dadanya ke atas kuda. Zhuge Yue tidak bisa menahannya selain tertawa kecil, dia berbalik dan menabrak kuda untuk pergi

Chu Qiao, tentu saja, akan mengendarai kudanya. Meskipun ini tidak nyaman dengan tubuh ini, tetapi untungnya kuda ini sangat lembut. Melihat kuda-kuda lain berjalan, dia dengan cepat mengikuti

Zhen Huang City tidak punya jam malam, dan hari ini adalah Festival Lentera. Jalanan menjadi lebih hidup. Waktu mendekati

malam. Langit mulai gelap dan lampu-lampu jalanan menyala. Ada pemandangan kembang api, lentera, dan dupa yang melayang-layang di angin dengan santai. Mata memandang ke seluruh kota dan Jalan Jiuwei. Itu penuh dengan pertunjukan dan lentera yang indah. Kedua sisi jalan dipenuhi dua deretan lampu merah panjang dan banyak bangunan menjadi panggung. Bernyanyi, menari, juggling, drama, dan musik yang berisik berkumpul di satu tempat, lentera dan kembang api membangkitkan malam kota seterang siang hari. Pengusaha kecil yang tak terhitung jumlahnya menjajakan di jalanan untuk menarik bisnis. Memasak anggur, tembakau, teh, pakaian, buah-buahan, sayuran, peralatan rumah tangga, bunga dupa, kembang api bubuk merah muda dan semua gadget menyenangkan semuanya ada di sini satu demi satu; semuanya. Semangat malam itu adalah waktu yang sangat baik dan makmur. Dunia bisa membayangkan kemegahan luar biasa dari semua kekacauan yang terjadi di jalanan yang berkelok-kelok. Di mana-mana Anda melihat di Zhen Huang'north dan selatan, vertikal dan horizontal, lintang dan bujur, percikan warna kemewahan dunia yang belum dibuka

Chu Qiao sedang duduk, melihat sekeliling dan menatap pemandangan malam kuno yang langka ini

Keluarga Zhuge adalah keluarga yang kuat. Ke mana pun mereka pergi, para pejalan kaki semua berusaha menghindari mereka. Melalui menara yang indah, dia melihat panggung dengan banyak lentera berwarna cerah, itu adalah gaya yang aneh. Ada berbagai binatang lucu dan ada juga bunga peri, hal-hal itu sangat melamun

Pemegang kios melihat Zhuge Yue berhenti sehingga mereka segera mengambil lentera emas mereka untuk menyanjungnya. Mulut mereka memuntahkan kata-kata untuk membuatnya bahagia, Zhuge Yue tetap bagaimana dia seolah-olah tidak mendengarnya, sebelum menunjuk ke sebuah lentera, “Kamu, bawa itu. ”

Pemilik kios melihat ke belakang untuk melihat bahwa putra ke-4 Zhuge Residence yang bergengsi sebenarnya mengacu pada lentera

kelinci putih. Mereka bertanya-tanya

Dia mengambil lentera di tangannya dan kemudian Zhuge Yue, dengan wajahnya yang selalu cuek, menunjukkan sedikit senyum langka. Dengan tangannya, dia menyerahkan lentera kepada Chu Qiao sambil berkata, “Aku memberikan ini padamu. ”

Terkejut, Chu Qiao tanpa sadar meraih dan mengambilnya. Dia bahkan lupa mengucapkan terima kasih. Zhuge Yue terlihat tenang, berbalik dan menabrak kuda untuk bergerak seolah-olah tidak ada yang terjadi. Pandangan di sekitar mata petugas menjadi aneh. Mereka dengan hati-hati melewatinya dengan lembut dan dengan cepat mencoba menebak apakah ada makna rahasia

Chu Qiao tidak tahu apakah harus tertawa atau menangis, dia benar-benar menganggapnya sebagai anak kecil

Melihat lentera kelinci, itu sangat canggih. Seluruh tubuhnya putih dengan sepasang mata merah, Chu Qiao dengan lembut menyentuh mulut kelinci. Maka sebuah lidah kecil kertas berwarna merah muda tiba-tiba mengulur, membuatnya melompat ketakutan

Pada titik ini, tawa tiba-tiba terdengar. Chu Qiao menoleh. Dia hanya melihat sekelompok lentera berwarna berjalan di depannya saat itu. Mereka menghalangi pandangannya, ketika alis naga pergi ke belakang beberapa bunga. Kerumunan yang ramai datang dan pergi. Mereka sibuk berlari di jalan utama di Jiuwei, yang diterangi dengan cemerlang dan batu permata itu menyilaukan.

Dia tidak tahu untuk berapa lama; waktu terasa membentang, namun pada saat yang sama, itu tampak sangat singkat. Orang-orang dalam visinya perlahan mulai bubar. Di sisi lain jalan, dia melihat Danau Chishui yang membeku. Hujan salju tanpa batas ketika pohon willow menggantung. Salju menutupi pepohonan, ketika seekor kuda hitam dengan santai berdiri di samping. Seorang pemuda berdiri dengan kedua tangannya menyilang di dada,

dengan malas bersandar di batang pohon, matanya menatap tajam ke arahnya. Mata hitam seperti batu giok, tersenyum ringan padanya

Bang bang, tiba-tiba semua orang memandang ke langit, di langit kembang api bermekaran di mana-mana, seperti tarian perempuan di lengan air, seperti matahari terbenam yang indah tenggelam, cerah dan menyilaukan. Pemandangan itu memabukkan

Pada saat itu dia tidak memperhatikan bahwa seorang anak nakal dengan cepat melemparkan petasan ke kuda Chu Qiao, dan untuk pertama kalinya, kuda merah kecil itu bergerak dengan liar. Tiba-tiba terkejut, ia mengangkat kuku, dan mulai berlari ke arah tenggara

Orang-orang dari Kediaman Zhuge terkejut dan berteriak, tetapi sayangnya Chu Qiao menghilang ke kerumunan orang dalam sekejap

Pemuda di bawah pohon melihat apa yang terjadi. Dia secara instan melompat pada kudanya dan mencambuknya lalu berbalik ke arah Chu Qiao untuk mengejarnya

Ch.16

Bab 16

Bab 16 Pada Malam Bersalju Fullmoon Pertama

Kuda-kuda itu berlari kencang dengan kecepatan penuh. Angin dingin bersiul di telinga saat kebisingan terus memudar. Berangsur-angsur Anda hanya bisa mendengar suara sepatu kuda yang mendarat di medan. Kuda merah kecil itu kecil, tetapi itu adalah keturunan yang baik, potensi berlarinya seperti kilat, jadi tidak bisa dihentikan. Sepasang tangan kecil Chu Qiao dengan erat mencengkeram surai kuda, berbaring rendah di punggung kuda, dengan tenang melihat medan di sekitarnya, kepala kecilnya mencari cara untuk mengatasi situasi ini.

Tubuh mungil Jing Yue'er tidak cukup kuat untuk menahan berlari begitu cepat atau rasa sakit karena jatuh, dia harus menemukan cara lain untuk melarikan diri.

Pada saat itu, tiba-tiba suara kuku cepat datang dari belakangnya, dengan cepat menyusul Chu Qiao, keduanya mengendarai secara paralel sambil berlari.

"Kamu mohon padaku, aku akan menyelamatkanmu!"

Suara seorang pemuda tertiup angin dingin dan pecah, tapi tetap saja itu menyebar ke telinga Chu Qiao. Dia menoleh untuk melihat wajah seperti putih, menatap tajam padanya dengan perasaan schadenfreude. Dia memberinya tatapan yang sangat ulet dan tidak sedikit terkejut dalam situasi ini.

"Kalau begitu, katakan padaku apa yang kamu maksud dengan gerakan itu, aku akan menyelamatkanmu!"

Angin malam suram dan dingin seperti pisau. Kuda poni itu berlari di dalam area bersalju, membuat kakinya tenggelam ke dalamnya hingga ke lututnya saat berlari. Sedikit demi sedikit kecepatannya melambat, tetapi masih belum ada perhatian untuk berhenti. Melihat kesempatan, Chu Qiao dengan cepat mengendurkan tangannya, lalu menggerakkan kuda-kuda di belakang dan dengan seluruh tubuhnya ia dengan cepat melompat ke sisi anak laki-laki itu.

Puff, tubuhnya mengepak ke tubuh pemuda itu dan dia berteriak kaget, buru-buru menggerakkan kudanya, tetapi sudah terlambat. Dampaknya telah membuat mereka jatuh dari kuda hitam, berguling-guling di salju yang lembut, beberapa kali pada saat yang sama ketika kuda hitam tanpa kesadaran, terus mengejar kuda merah kecil dari belakang sampai mereka berdua menghilang melalui kegelapan.

"Jifeng!" Seru Yan Xun dengan cemas, alisnya terangkat. Dia tidak punya waktu untuk menampar salju, tetapi dia terhuyung mengejar mereka untuk dua langkah, tetapi hanya sia-sia.

“Kamu, sepasang kuda ini mungkin akan kembali ke kota begitu mereka selesai. Kembali ke rumah tangga tetapi sekarang karena bahkan pemiliknya cukup bodoh untuk jatuh dari kuda, apa gunanya Anda? "Chu Qiao bangkit dari tanah, membersihkan salju dari gaunnya, melihat ke atas dan ke bawah untuk tidak melihat ada luka, sangat bagus .

Yan Xun berbalik dengan tajam menatap Chu Qiao. Dia berbicara dengan marah, “Jifeng adalah hadiah yang baru-baru ini ditawarkan ayah saya, hanya mengikuti saya kurang dari setengah bulan. Ia tidak terbiasa dengan bidang ini, jadi bagaimana ia bisa tahu jalannya kembali? Dengan berani membuat saya melepaskan kuda saya, apakah Anda tahu dosa Anda?

Chu Qiao menatapnya dengan jijik dan berkata, “Aku tidak memanggilmu untuk mengikutiku, kudamu tidak bisa melihat pemiliknya pergi, apa yang bisa aku lakukan?

"Beraninya kau berbicara seperti itu padaku?"

Chu Qiao mengerutkan kening, dengan jijik melirik putra mahkota muda ini. Mendengus dengan dingin, sebelum berbalik, berjalan ke arah Kota Zhen Huang.

Yan Xun tidak berpikir dia akan pergi begitu saja. Terkejut, dia dengan cepat menyusulnya dalam beberapa langkah pertama ,: "Kemana kamu pergi?"

"Tentu saja, aku akan kembali. Masih malam, kan? ”

Daerah bersalju sangat tebal, bahkan tempat-tempat dangkal berada di atas lutut Chu Qiao dan tempat yang dalam hampir di atas paha anak itu. Yan Xun berjalan di sisi Chu Qiao, melihat dia berjuang, hatinya yang berat di atas kudanya tiba-tiba tenang. Dia sekarang tersenyum di samping,. yang mengejutkan, hanya beberapa langkah lagi, sebuah tragedi terjadi. Di bawah pohon pinus dia tidak memiliki kesempatan untuk berseru, seluruh tubuhnya tiba-tiba tenggelam.

Dia mendengar suara itu, dan menyadari bahwa masalahnya tidak baik. Hampir pada saat yang sama, anak itu secara naluriah meraih dan meraih lengan Yan Xun, tetapi sayangnya berat Yan Xun dengan tubuh kecil Jing'er tidak tahan menanggung berat badan. Dengan keras, keduanya jatuh bersama di lubang salju besar.

"Ug …. hei apa kamu baik-baik saja? ”Kata Yan Xun muncul dari salju. Melihat sekeliling dirinya dengan ringan, dan melihat tangan putih kecil, dia segera menariknya keluar seperti wortel. Dia

menggelengkan kepalanya lalu dia berkata, "Kamu tidak mati, kan?"

"Berangkat . "Chu Qiao depresi, mengerutkan kening. Dia sedikit menggerakkan kakinya tetapi sakit. Dia tiba-tiba mengerutkan alisnya yang semakin menegang.

Yan Xun agak khawatir, "Kamu terluka?"

"Aku tidak akan mati. "Chu Qiao mendongak untuk melihat ketinggian yang tidak terlalu penting, menoleh ke Yan Xun dan mengeluarkan," Bisakah kamu memanjatnya? “

Yan Xun mengukur jarak dengan matanya, lalu menggelengkan kepalanya dan berkata, “Salju di sini lembut. Jika tanah datar, saya bisa melompat, tetapi tidak di sini, itu hanya akan membuat lubang ini semakin dalam dan lebih dalam.

"Kita akan mati kedinginan pada hari itu", gumam Chu Qiao, dia bangkit dan berbicara: "Kamu akan menginjak pundakku terlebih dahulu untuk memanjat, dan kemudian menemukan seseorang untuk menyelamatkanku. ”

Yan Xun menggelengkan kepalanya, “Aku akan mengutus kamu lebih dulu, kamu menemukan seseorang untuk menyelamatkanku. ”

Chu Qiao terkejut sesaat, menatap Yan Xun naik-turun lalu mengangguk dan berkata, "Bagus. ”

Menggunakan banyak kekuatan, ketika Chu Qiao akhirnya melihat bulan purnama di langit, dia berpikir tentang kelemahan hidup dan mati. Mengambil napas di salju, dia duduk dan melihat ke belakang dan ke bawah pada Yan Xun, "Kamu tunggu, aku akan pergi untuk memanggil orang. ”

Yan Xun tersenyum melambaikan: "Pergi, cepat!"

Pergelangan kakinya sakit. Tampaknya ada twist ketika mereka jatuh. Chu Qiao dengan enggan berjalan beberapa langkah, dan tiba-tiba sebuah ide muncul. Dia tanpa sadar berhenti, matanya sedikit menyipit, sementara hawa dingin ada di punggungnya.

Jika dia berbalik, di padang belantara yang terpencil ini, Yan Xun malam ini, akan mati, maka, dia akan membalas dendam, kan? Berpikir tentang hari pertama di sini, bidang perburuan dari barisan darah, panah tajam, tubuh muda, jantung Chu Qiao mulai berdetak kencang. Meskipun pembunuhan pada hari itu sebagian besar berkat dua saudara Zhao, meskipun panah Yan Shi Zi sebagian besar dimasukkan ke dalam tubuh serigala, meskipun dia dan saudara-saudara Zhuge menertawakan kebaikan hati wanita itu, meskipun, dia begitu ….

Dia berdiri di sana di hutan belantara, pucat dengan gelapnya saat mata tinta berbinar.

***

Bang bang, sebatang pohon mati dilemparkan ke gua salju sekaligus, hampir mengenai kepala Yan Xun. Chu Qiao belum muncul. Yan Xun berteriak dengan suara marah, "Kamu ingin membunuh orang ah!"

Chu Qiao menatapnya dengan congkak, "Jika aku ingin membunuhmu, aku tidak akan menggunakan begitu banyak upaya, cepat datang. ”

Gerakan Yan Xun gesit. Dia dengan cepat naik. Mengamati Chu Qiao dari atas ke bawah lalu dengan mata dan mulutnya mengeluarkan senyuman, “Saya pikir Anda akan menurunkan orang jahat ini, berbalik dan mempercepat. ”

Chu Qiao menatapnya dengan dingin: "Saya hanya menyalahkan diri sendiri karena tidak berhati kejam. ”

Yan Xun benar-benar tertawa mendengarnya. Dia mengambil beberapa langkah dan pergi di depannya. Membungkuk sedikit di pinggangnya, dia menyatakan, “Ayo, karena kamu tidak berhati kejam, sebagai hadiah aku akan membawamu kembali. ”

Chu Qiao bingung menatapnya dari atas ke bawah (TN: mereka suka saling memandang ke atas dan ke bawah) dan berkata, "Jadi, Anda bersedia melakukan sesuatu yang memalukan?"

"Pangeran ini dalam suasana hati yang baik. ”

Chu Qiao tidak lagi berbicara sehingga Yan Xun berpikir dia enggan melakukannya ketika tiba-tiba dia merasakan tubuh kecil yang lembut di punggungnya.

Es putih dan salju tercermin dari mereka. Yan Xun, untuk pertama kalinya dalam hidupnya, merasa agak canggung. Dia dengan gelisah memutar di dua titik, Chu Qiao mengencangkan tangan kecilnya yang putih dan lembut, di lehernya dan membentak sedikit: "Jujur, aku akan jatuh. “

Yan Xun terkejut sesaat. Yah, dia sangat terkejut jujur ketika dia membawa Chu Qiao perlahan berjalan melalui hutan belantara.

"Hei, apakah kamu tahu berapa lama kita harus pergi?"

Yue'er dengan tenang menjawab, “Kurang dari sebatang dupa. Kami akan kembali dalam satu jam. ”

Yan Xun mengangguk: "Kamu disebut Xing?"

"Bagaimana Anda tahu?"

"Terakhir kali di tebing, itu dikatakan oleh pelayan yang kamu jebak. ”

Suasana hati Yan Shizi malam ini tampak sangat baik. Melihat Chu Qiao tidak berbicara, dia terus bertanya, "Siapa namamu? Apa nama keluarga Anda? "

Chu Qiao dengan lembut bersenandung, "Mengapa saya harus memberi tahu Anda?"

"Jangan katakan itu," bersenandung Yan Xun: "Saya tidak ingin mendengarkannya, cepat atau lambat suatu hari, Anda akan menangis untuk saya. ”

“Maka kamu harus menunggu dengan sabar untuk hari itu. ”

Yan Xun mengerutkan kening, "Kamu adalah anak kecil, bagaimana kamu bisa berbicara dengan nada yang begitu penting?

Dia melengkungkan bibirnya di punggungnya dengan jijik, "Kamu tidak besar, mengapa kamu menggunakan metode yang begitu kejam dan kejam?"

Yan Xun tertegun, lalu tersenyum dan berkata: "Ya Dewa, Anda benar-benar menaruh dendam. ”

Suara Yueer sedikit suram, dingin, dan acuh tak acuh, “Kamu tidak menyimpan dendam, karena bukan kamu yang panah-panah itu tunjuk.

Angin bertiup bersiul, Yan Xun tiba-tiba merasa agak dingin, membuka mulutnya ingin membantah, tetapi akhirnya dia tidak mengatakan apa-apa. Mereka yang dia percaya selama bertahun-tahun memiliki tingkat perbedaan, tetapi sekarang di depan anak ini, permainan itu tampak tidak pantas. Beberapa hal, ketika semua orang mengatakan itu benar, Anda secara alami berpikir itu benar, bahkan jika kadang-kadang hati Anda, pada kenyataannya, tidak berpikir begitu. Bulan yang dingin bersinar di salju, sosok kedua anak itu agak lemah.

Pada saat ini, jarak tiba-tiba datang ledakan kuku cepat, roh Yan Xun tiba-tiba terangkat, menyatakan, “Umatku datang. ”

Anak di punggungnya dengan lembut mengerutkan kening, mendengarkan dengan penuh perhatian. Kuku berantakan, seperti jika pasukan besar datang. Ada banyak orang yang mendekat dengan suara. Kabut salju yang mereka buat tebal, seperti Silver Dragon White Snake, Dalam barisan mereka mendekat dengan berlari kencang.

Mata Yueer menyipit dengan lembut, lalu dia membuka bibir merahnya dan perlahan menjawab, "Sepertinya, mereka bukan bangsamu".

Bab 16 Pada Malam Bersalju Fullmoon Pertama . . .

Kuda-kuda itu berlari kencang dengan kecepatan penuh. Angin dingin bersiul di telinga saat kebisingan terus memudar. Berangsur-angsur Anda hanya bisa mendengar suara sepatu kuda yang mendarat di medan. Kuda merah kecil itu kecil, tetapi itu adalah keturunan yang baik, potensi berlarinya seperti kilat, jadi tidak bisa dihentikan. Sepasang tangan kecil Chu Qiao mencengkeram surai kudanya, berbaring rendah di punggung kuda, dengan tenang melihat medan di sekitarnya, kepalanya yang kecil mencari cara untuk menyelesaikan situasi ini.

Tubuh mungil Jing Yue'er tidak cukup kuat untuk menahan berlari begitu cepat atau rasa sakit karena jatuh, dia harus menemukan cara lain untuk melarikan diri

Pada saat itu, tiba-tiba suara kuku cepat datang dari belakangnya, dengan cepat menyusul Chu Qiao, keduanya mengendarai secara paralel sambil berlari

"Kamu mohon, aku akan menyelamatkanmu!".

Suara seorang pemuda tertiup angin dingin dan pecah, tapi tetap saja menyebar ke telinga Chu Qiao. Dia menoleh untuk melihat wajah seperti putih, menatap tajam padanya dengan perasaan schadenfreude. Dia memberinya tatapan yang sangat ulet dan tidak sedikit terkejut dalam situasi ini

"Kalau begitu, katakan padaku apa yang kamu maksud dengan gerakan itu, aku akan menyelamatkanmu!"

Angin malam suram dan dingin seperti pisau. Kuda poni itu berlari di dalam area bersalju, membuat kakinya tenggelam ke dalamnya hingga ke lututnya saat berlari. Sedikit demi sedikit kecepatannya melambat, tetapi masih belum ada perhatian untuk berhenti. Melihat peluang, Chu Qiao dengan cepat mengendurkan tangannya, lalu menggerakkan kuda-kuda di belakang dan dengan seluruh tubuhnya ia dengan cepat melompat ke sisi anak laki-laki itu.

Puff, tubuhnya mengepak ke tubuh pemuda itu dan dia berteriak kaget, buru-buru menggerakkan kudanya, tetapi sudah terlambat. Dampaknya telah membuat mereka jatuh dari kuda hitam, berguling-guling di salju yang lembut, beberapa kali pada saat yang sama ketika kuda hitam tanpa kesadaran, terus mengejar mati-matian kuda merah kecil dari belakang sampai mereka berdua menghilang melalui kegelapan.

"Jifeng!" Seru Yan Xun dengan cemas, alisnya terangkat. Dia tidak punya waktu untuk menampar salju, tetapi dia terhuyung mengejar mereka untuk dua langkah, tetapi hanya sia-sia

“Kamu, sepasang kuda ini mungkin akan kembali ke kota begitu mereka selesai. Kembali ke rumah tangga tetapi sekarang karena bahkan pemiliknya cukup bodoh untuk jatuh dari kuda, apa gunanya Anda? "Chu Qiao bangkit dari tanah, membersihkan salju dari gaunnya, melihat ke atas dan ke bawah untuk tidak melihat ada luka, sangat bagus

Yan Xun berbalik dengan tajam menatap Chu Qiao. Dia berbicara dengan marah, “Jifeng adalah hadiah yang baru-baru ini ditawarkan ayah saya, hanya mengikuti saya kurang dari setengah bulan. Ia tidak terbiasa dengan bidang ini, jadi bagaimana ia bisa tahu jalannya kembali? Dengan berani membuatku melepaskan kudaku, apakah kau tahu dosamu ?. . .

Chu Qiao menatapnya dengan jijik dan berkata, "Aku tidak memanggilmu untuk mengikutiku, kudamu tidak bisa melihat pemiliknya pergi, apa yang bisa aku lakukan ?.

"Beraninya kau berbicara seperti itu padaku?".

Chu Qiao mengerutkan kening, dengan jijik melirik putra mahkota muda ini. Mendengus dengan dingin, sebelum berbalik, berjalan ke arah Kota Zhen Huang

Yan Xun tidak berpikir dia akan pergi begitu saja. Terkejut, dia dengan cepat menyusulnya dalam beberapa langkah pertama ,: "Mau ke mana?".

"Tentu saja, aku akan kembali. Masih malam, kan? ”.

Daerah bersalju sangat tebal, bahkan tempat-tempat dangkal berada

di atas lutut Chu Qiao dan tempat yang dalam hampir di atas paha anak itu. Yan Xun berjalan di sisi Chu Qiao, melihat dia berjuang, hatinya yang berat di atas kudanya tiba-tiba tenang. Dia sekarang tersenyum di samping,. yang mengejutkan, hanya beberapa langkah lagi, sebuah tragedi terjadi. Di bawah pohon pinus dia tidak memiliki kesempatan untuk berseru, seluruh tubuhnya tiba-tiba tenggelam

Dia mendengar suara itu, dan menyadari bahwa masalahnya tidak baik. Hampir pada saat yang sama, anak itu secara naluriah meraih dan meraih lengan Yan Xun, tetapi sayangnya berat Yan Xun dengan tubuh kecil Jing'er tidak tahan menanggung berat badan. Dengan keras, keduanya jatuh bersama di lubang salju besar

"Ug …. hei apa kamu baik-baik saja? ”Kata Yan Xun muncul dari salju. Melihat sekeliling dirinya dengan ringan, dan melihat tangan putih kecil, dia segera menariknya keluar seperti wortel. Dia menggelengkan kepalanya kemudian dia berkata, "Kamu tidak mati, kan?".

"Berangkat . "Chu Qiao depresi, mengerutkan kening. Dia sedikit menggerakkan kakinya tetapi sakit. Dia tiba-tiba mengerutkan alisnya yang semakin menegang

Yan Xun agak khawatir "Kamu terluka?".

"Aku tidak akan mati. "Chu Qiao mendongak untuk melihat ketinggian yang tidak terlalu penting, menoleh ke Yan Xun dan mengeluarkan," Bisakah kamu memanjatnya? “.

Yan Xun mengukur jarak dengan matanya, lalu menggelengkan kepalanya dan berkata, “Salju di sini lembut. Jika tanah datar, saya bisa melompat, tetapi tidak di sini, itu hanya akan membuat lubang ini semakin dalam dan lebih dalam. . .

"Kita akan mati kedinginan pada hari itu", gumam Chu Qiao, dia bangkit dan berbicara: "Kamu akan menginjak pundakku terlebih dahulu untuk memanjat, dan kemudian menemukan seseorang untuk menyelamatkanku. ”

Yan Xun menggelengkan kepalanya, “Aku akan mengutus kamu lebih dulu, kamu menemukan seseorang untuk menyelamatkanku. ”

Chu Qiao terkejut sesaat, menatap Yan Xun naik-turun lalu mengangguk dan berkata, "Bagus. ”

Menggunakan banyak kekuatan, ketika Chu Qiao akhirnya melihat bulan purnama di langit, dia berpikir tentang kelemahan hidup dan mati. Mengambil napas di salju, dia duduk dan melihat ke belakang dan ke bawah pada Yan Xun, "Kamu tunggu, aku akan pergi untuk memanggil orang. ”

Yan Xun tersenyum melambaikan tangan: "Pergi, cepat!".

Pergelangan kakinya sakit. Tampaknya ada twist ketika mereka jatuh. Chu Qiao dengan enggan berjalan beberapa langkah, dan tiba-tiba sebuah ide muncul. Dia tanpa sadar berhenti, matanya sedikit menyipit, sementara hawa dingin ada di punggungnya

Jika dia berbalik, di padang belantara yang terpencil ini, Yan Xun malam ini, akan mati, maka, dia akan membalas dendam, kan? Berpikir tentang hari pertama di sini, bidang perburuan dari barisan darah, panah tajam, tubuh muda, jantung Chu Qiao mulai berdetak kencang. Meskipun pembunuhan pada hari itu sebagian besar berkat dua saudara Zhao, meskipun panah Yan Shi Zi sebagian besar dimasukkan ke dalam tubuh serigala, meskipun dia dan saudara-saudara Zhuge menertawakan kebaikan hati wanita itu, meskipun, dia sangat …

Dia berdiri di sana di hutan belantara, pucat dengan gelapnya saat

mata tinta berbinar

Sial.

Bang bang, sebatang pohon mati dilemparkan ke gua salju sekaligus, hampir mengenai kepala Yan Xun. Chu Qiao belum muncul. Yan Xun berteriak dengan suara marah, "Kamu ingin membunuh orang ah!".

Chu Qiao menatapnya dengan congkak, "Jika aku ingin membunuhmu, aku tidak akan menggunakan begitu banyak upaya, cepat datang. ”

Gerakan Yan Xun gesit. Dia dengan cepat naik. Mengamati Chu Qiao dari atas ke bawah lalu dengan mata dan mulutnya mengeluarkan senyuman, “Saya pikir Anda akan menurunkan orang jahat ini, berbalik dan mempercepat. ”

Chu Qiao menatapnya dengan dingin: "Saya hanya menyalahkan diri sendiri karena tidak berhati kejam. ”

Yan Xun benar-benar tertawa mendengarnya. Dia mengambil beberapa langkah dan pergi di depannya. Membungkuk sedikit di pinggangnya, dia menyatakan, “Ayo, karena kamu tidak berhati kejam, sebagai hadiah aku akan membawamu kembali. ”

Chu Qiao bingung menatapnya dari atas ke bawah (TN: mereka suka saling memandang ke atas dan ke bawah) dan berkata, "Jadi, Anda bersedia melakukan sesuatu yang memalukan?".

"Pangeran ini dalam suasana hati yang baik. ”

Chu Qiao tidak lagi berbicara sehingga Yan Xun berpikir dia enggan melakukannya ketika tiba-tiba dia merasakan tubuh kecil yang

lembut di punggungnya.

Es putih dan salju tercermin dari mereka. Yan Xun, untuk pertama kalinya dalam hidupnya, merasa agak canggung. Dia dengan gelisah memutar di dua titik, Chu Qiao mengencangkan tangan kecilnya yang putih dan lembut, di lehernya dan membentak sedikit: "Jujur, aku akan jatuh. “.

Yan Xun terkejut sesaat. Yah, dia sangat terkejut jujur ketika dia membawa Chu Qiao perlahan berjalan melalui hutan belantara

"Hei, apakah kamu tahu berapa lama kita harus pergi?"

Yue'er dengan tenang menjawab, “Kurang dari sebatang dupa. Kami akan kembali dalam satu jam. ”

Yan Xun mengangguk: "Kamu dipanggil Xing?".

"Bagaimana Anda tahu?".

"Terakhir kali di tebing, itu dikatakan oleh pelayan yang kamu jebak. ”

Suasana hati Yan Shizi malam ini tampak sangat baik. Melihat Chu Qiao tidak berbicara, dia terus bertanya, "Siapa namamu? Apa nama keluarga Anda? ".

Chu Qiao dengan lembut bersenandung, "Mengapa saya harus memberi tahu Anda?".

"Jangan katakan itu," bersenandung Yan Xun: "Saya tidak ingin mendengarkannya, cepat atau lambat suatu hari, Anda akan menangis untuk saya. ”

“Maka kamu harus menunggu dengan sabar untuk hari itu. ”

Yan Xun mengerutkan kening, "Anda seorang anak kecil, bagaimana Anda bisa berbicara dengan nada yang begitu penting?"

Dia melengkungkan bibirnya di punggungnya dengan jijik, "Kamu tidak besar, mengapa kamu menggunakan metode yang begitu kejam dan kejam?".

Yan Xun tertegun, lalu tersenyum dan berkata: "Ya Dewa, Anda benar-benar menaruh dendam. ”

Suara Yue'er sedikit suram, dingin, dan acuh tak acuh, “Kamu tidak menyimpan dendam, karena bukan kamu yang panah-panah itu tunjuk

Angin bertiup bersiul, Yan Xun tiba-tiba merasa agak dingin, membuka mulutnya ingin membantah, tetapi akhirnya dia tidak mengatakan apa-apa. Mereka yang dia percaya selama bertahun-tahun memiliki tingkat perbedaan, tetapi sekarang di depan anak ini, permainan itu tampak tidak pantas. Beberapa hal, ketika semua orang mengatakan itu benar, Anda secara alami berpikir itu benar, bahkan jika kadang-kadang hati Anda, pada kenyataannya, tidak berpikir begitu. Bulan yang dingin bersinar di salju, sosok kedua anak itu agak lemah

Pada saat ini, jarak tiba-tiba datang ledakan kuku cepat, roh Yan Xun tiba-tiba terangkat, menyatakan, “Umatku datang. ”

Anak di punggungnya dengan lembut mengerutkan kening, mendengarkan dengan penuh perhatian. Kuku berantakan, seperti jika pasukan besar datang. Ada banyak orang yang mendekat dengan suara. Kabut salju yang mereka buat tebal, seperti Silver Dragon White Snake, Dalam garis mereka mendekat dengan berlari

kencang

Mata Yueer menyipit dengan lembut, lalu dia membuka bibir merahnya dan perlahan-lahan menjawab, "Sepertinya, mereka bukan bangsamu"

Bab 16

Bab 16 Pada Malam Bersalju Fullmoon Pertama

Kuda-kuda itu berlari kencang dengan kecepatan penuh. Angin dingin bersiul di telinga saat kebisingan terus memudar. Berangsur-angsur Anda hanya bisa mendengar suara sepatu kuda yang mendarat di medan. Kuda merah kecil itu kecil, tetapi itu adalah keturunan yang baik, potensi berlarinya seperti kilat, jadi tidak bisa dihentikan. Sepasang tangan kecil Chu Qiao dengan erat mencengkeram surai kuda, berbaring rendah di punggung kuda, dengan tenang melihat medan di sekitarnya, kepala kecilnya mencari cara untuk mengatasi situasi ini.

Tubuh mungil Jing Yue'er tidak cukup kuat untuk menahan berlari begitu cepat atau rasa sakit karena jatuh, dia harus menemukan cara lain untuk melarikan diri.

Pada saat itu, tiba-tiba suara kuku cepat datang dari belakangnya, dengan cepat menyusul Chu Qiao, keduanya mengendarai secara paralel sambil berlari.

Kamu mohon padaku, aku akan menyelamatkanmu!

Suara seorang pemuda tertiup angin dingin dan pecah, tapi tetap saja itu menyebar ke telinga Chu Qiao. Dia menoleh untuk melihat wajah seperti putih, menatap tajam padanya dengan perasaan schadenfreude. Dia memberinya tatapan yang sangat ulet dan tidak sedikit terkejut dalam situasi ini.

Kalau begitu, katakan padaku apa yang kamu maksud dengan gerakan itu, aku akan menyelamatkanmu!

Angin malam suram dan dingin seperti pisau. Kuda poni itu berlari di dalam area bersalju, membuat kakinya tenggelam ke dalamnya hingga ke lututnya saat berlari. Sedikit demi sedikit kecepatannya melambat, tetapi masih belum ada perhatian untuk berhenti. Melihat kesempatan, Chu Qiao dengan cepat mengendurkan tangannya, lalu menggerakkan kuda-kuda di belakang dan dengan seluruh tubuhnya ia dengan cepat melompat ke sisi anak laki-laki itu.

Puff, tubuhnya mengepak ke tubuh pemuda itu dan dia berteriak kaget, buru-buru menggerakkan kudanya, tetapi sudah terlambat. Dampaknya telah membuat mereka jatuh dari kuda hitam, berguling-guling di salju yang lembut, beberapa kali pada saat yang sama ketika kuda hitam tanpa kesadaran, terus mengejar kuda merah kecil dari belakang sampai mereka berdua menghilang melalui kegelapan.

Jifeng! Seru Yan Xun dengan cemas, alisnya terangkat. Dia tidak punya waktu untuk menampar salju, tetapi dia terhuyung mengejar mereka untuk dua langkah, tetapi hanya sia-sia.

“Kamu, sepasang kuda ini mungkin akan kembali ke kota begitu mereka selesai. Kembali ke rumah tangga tetapi sekarang karena bahkan pemiliknya cukup bodoh untuk jatuh dari kuda, apa gunanya Anda? Chu Qiao bangkit dari tanah, membersihkan salju dari gaunnya, melihat ke atas dan ke bawah untuk tidak melihat ada luka, sangat bagus.

Yan Xun berbalik dengan tajam menatap Chu Qiao. Dia berbicara dengan marah, “Jifeng adalah hadiah yang baru-baru ini ditawarkan ayah saya, hanya mengikuti saya kurang dari setengah bulan. Ia tidak terbiasa dengan bidang ini, jadi bagaimana ia bisa tahu jalannya kembali? Dengan berani membuat saya melepaskan

kuda saya, apakah Anda tahu dosa Anda?

Chu Qiao menatapnya dengan jijik dan berkata, “Aku tidak memanggilmu untuk mengikutiku, kudamu tidak bisa melihat pemiliknya pergi, apa yang bisa aku lakukan?

Beraninya kau berbicara seperti itu padaku?

Chu Qiao mengerutkan kening, dengan jijik melirik putra mahkota muda ini. Mendengus dengan dingin, sebelum berbalik, berjalan ke arah Kota Zhen Huang.

Yan Xun tidak berpikir dia akan pergi begitu saja. Terkejut, dia dengan cepat menyusulnya dalam beberapa langkah pertama ,: Kemana kamu pergi?

Tentu saja, aku akan kembali. Masih malam, kan? ”

Daerah bersalju sangat tebal, bahkan tempat-tempat dangkal berada di atas lutut Chu Qiao dan tempat yang dalam hampir di atas paha anak itu. Yan Xun berjalan di sisi Chu Qiao, melihat dia berjuang, hatinya yang berat di atas kudanya tiba-tiba tenang. Dia sekarang tersenyum di samping,. yang mengejutkan, hanya beberapa langkah lagi, sebuah tragedi terjadi. Di bawah pohon pinus dia tidak memiliki kesempatan untuk berseru, seluruh tubuhnya tiba-tiba tenggelam.

Dia mendengar suara itu, dan menyadari bahwa masalahnya tidak baik. Hampir pada saat yang sama, anak itu secara naluriah meraih dan meraih lengan Yan Xun, tetapi sayangnya berat Yan Xun dengan tubuh kecil Jing'er tidak tahan menanggung berat badan. Dengan keras, keduanya jatuh bersama di lubang salju besar.

Ug. hei apa kamu baik-baik saja? ”Kata Yan Xun muncul dari salju. Melihat sekeliling dirinya dengan ringan, dan melihat tangan putih

kecil, dia segera menariknya keluar seperti wortel. Dia menggelengkan kepalanya lalu dia berkata, Kamu tidak mati, kan?

Berangkat. Chu Qiao depresi, mengerutkan kening. Dia sedikit menggerakkan kakinya tetapi sakit. Dia tiba-tiba mengerutkan alisnya yang semakin menegang.

Yan Xun agak khawatir, Kamu terluka?

Aku tidak akan mati. Chu Qiao mendongak untuk melihat ketinggian yang tidak terlalu penting, menoleh ke Yan Xun dan mengeluarkan, Bisakah kamu memanjatnya? “

Yan Xun mengukur jarak dengan matanya, lalu menggelengkan kepalanya dan berkata, “Salju di sini lembut. Jika tanah datar, saya bisa melompat, tetapi tidak di sini, itu hanya akan membuat lubang ini semakin dalam dan lebih dalam.

Kita akan mati kedinginan pada hari itu, gumam Chu Qiao, dia bangkit dan berbicara: Kamu akan menginjak pundakku terlebih dahulu untuk memanjat, dan kemudian menemukan seseorang untuk menyelamatkanku. ”

Yan Xun menggelengkan kepalanya, “Aku akan mengutus kamu lebih dulu, kamu menemukan seseorang untuk menyelamatkanku. ”

Chu Qiao terkejut sesaat, menatap Yan Xun naik-turun lalu mengangguk dan berkata, Bagus. ”

Menggunakan banyak kekuatan, ketika Chu Qiao akhirnya melihat bulan purnama di langit, dia berpikir tentang kelemahan hidup dan mati. Mengambil napas di salju, dia duduk dan melihat ke belakang dan ke bawah pada Yan Xun, Kamu tunggu, aku akan pergi untuk memanggil orang. ”

Yan Xun tersenyum melambaikan: Pergi, cepat!

Pergelangan kakinya sakit. Tampaknya ada twist ketika mereka jatuh. Chu Qiao dengan enggan berjalan beberapa langkah, dan tiba-tiba sebuah ide muncul. Dia tanpa sadar berhenti, matanya sedikit menyipit, sementara hawa dingin ada di punggungnya.

Jika dia berbalik, di padang belantara yang terpencil ini, Yan Xun malam ini, akan mati, maka, dia akan membalas dendam, kan? Berpikir tentang hari pertama di sini, bidang perburuan dari barisan darah, panah tajam, tubuh muda, jantung Chu Qiao mulai berdetak kencang. Meskipun pembunuhan pada hari itu sebagian besar berkat dua saudara Zhao, meskipun panah Yan Shi Zi sebagian besar dimasukkan ke dalam tubuh serigala, meskipun dia dan saudara-saudara Zhuge menertawakan kebaikan hati wanita itu, meskipun, dia begitu.

Dia berdiri di sana di hutan belantara, pucat dengan gelapnya saat mata tinta berbinar.

***

Bang bang, sebatang pohon mati dilemparkan ke gua salju sekaligus, hampir mengenai kepala Yan Xun. Chu Qiao belum muncul. Yan Xun berteriak dengan suara marah, Kamu ingin membunuh orang ah!

Chu Qiao menatapnya dengan congkak, Jika aku ingin membunuhmu, aku tidak akan menggunakan begitu banyak upaya, cepat datang. ”

Gerakan Yan Xun gesit. Dia dengan cepat naik. Mengamati Chu Qiao dari atas ke bawah lalu dengan mata dan mulutnya mengeluarkan senyuman, “Saya pikir Anda akan menurunkan orang jahat ini, berbalik dan mempercepat. ”

Chu Qiao menatapnya dengan dingin: Saya hanya menyalahkan diri sendiri karena tidak berhati kejam. ”

Yan Xun benar-benar tertawa mendengarnya. Dia mengambil beberapa langkah dan pergi di depannya. Membungkuk sedikit di pinggangnya, dia menyatakan, “Ayo, karena kamu tidak berhati kejam, sebagai hadiah aku akan membawamu kembali. ”

Chu Qiao bingung menatapnya dari atas ke bawah (TN: mereka suka saling memandang ke atas dan ke bawah) dan berkata, Jadi, Anda bersedia melakukan sesuatu yang memalukan?

Pangeran ini dalam suasana hati yang baik. ”

Chu Qiao tidak lagi berbicara sehingga Yan Xun berpikir dia enggan melakukannya ketika tiba-tiba dia merasakan tubuh kecil yang lembut di punggungnya.

Es putih dan salju tercermin dari mereka. Yan Xun, untuk pertama kalinya dalam hidupnya, merasa agak canggung. Dia dengan gelisah memutar di dua titik, Chu Qiao mengencangkan tangan kecilnya yang putih dan lembut, di lehernya dan membentak sedikit: Jujur, aku akan jatuh. “

Yan Xun terkejut sesaat. Yah, dia sangat terkejut jujur ketika dia membawa Chu Qiao perlahan berjalan melalui hutan belantara.

Hei, apakah kamu tahu berapa lama kita harus pergi?

Yue'er dengan tenang menjawab, “Kurang dari sebatang dupa. Kami akan kembali dalam satu jam. ”

Yan Xun mengangguk: Kamu disebut Xing?

Bagaimana Anda tahu?

Terakhir kali di tebing, itu dikatakan oleh pelayan yang kamu jebak. ”

Suasana hati Yan Shizi malam ini tampak sangat baik. Melihat Chu Qiao tidak berbicara, dia terus bertanya, Siapa namamu? Apa nama keluarga Anda?

Chu Qiao dengan lembut bersenandung, Mengapa saya harus memberi tahu Anda?

Jangan katakan itu, bersenandung Yan Xun: Saya tidak ingin mendengarkannya, cepat atau lambat suatu hari, Anda akan menangis untuk saya. ”

“Maka kamu harus menunggu dengan sabar untuk hari itu. ”

Yan Xun mengerutkan kening, Kamu adalah anak kecil, bagaimana kamu bisa berbicara dengan nada yang begitu penting?

Dia melengkungkan bibirnya di punggungnya dengan jijik, Kamu tidak besar, mengapa kamu menggunakan metode yang begitu kejam dan kejam?

Yan Xun tertegun, lalu tersenyum dan berkata: Ya Dewa, Anda benar-benar menaruh dendam. ”

Suara Yueer sedikit suram, dingin, dan acuh tak acuh, “Kamu tidak menyimpan dendam, karena bukan kamu yang panah-panah itu tunjuk.

Angin bertiup bersiul, Yan Xun tiba-tiba merasa agak dingin, membuka mulutnya ingin membantah, tetapi akhirnya dia tidak mengatakan apa-apa. Mereka yang dia percaya selama bertahun-tahun memiliki tingkat perbedaan, tetapi sekarang di depan anak ini, permainan itu tampak tidak pantas. Beberapa hal, ketika semua orang mengatakan itu benar, Anda secara alami berpikir itu benar, bahkan jika kadang-kadang hati Anda, pada kenyataannya, tidak berpikir begitu. Bulan yang dingin bersinar di salju, sosok kedua anak itu agak lemah.

Pada saat ini, jarak tiba-tiba datang ledakan kuku cepat, roh Yan Xun tiba-tiba terangkat, menyatakan, “Umatku datang. ”

Anak di punggungnya dengan lembut mengerutkan kening, mendengarkan dengan penuh perhatian. Kuku berantakan, seperti jika pasukan besar datang. Ada banyak orang yang mendekat dengan suara. Kabut salju yang mereka buat tebal, seperti Silver Dragon White Snake, Dalam barisan mereka mendekat dengan berlari kencang.

Mata Yueer menyipit dengan lembut, lalu dia membuka bibir merahnya dan perlahan menjawab, Sepertinya, mereka bukan bangsamu.

Bab 16 Pada Malam Bersalju Fullmoon Pertama. .

Kuda-kuda itu berlari kencang dengan kecepatan penuh. Angin dingin bersiul di telinga saat kebisingan terus memudar. Berangsur-angsur Anda hanya bisa mendengar suara sepatu kuda yang mendarat di medan. Kuda merah kecil itu kecil, tetapi itu adalah keturunan yang baik, potensi berlarinya seperti kilat, jadi tidak bisa dihentikan. Sepasang tangan kecil Chu Qiao mencengkeram surai kudanya, berbaring rendah di punggung kuda, dengan tenang melihat medan di sekitarnya, kepalanya yang kecil mencari cara untuk menyelesaikan situasi ini.

Tubuh mungil Jing Yue'er tidak cukup kuat untuk menahan berlari begitu cepat atau rasa sakit karena jatuh, dia harus menemukan cara lain untuk melarikan diri

Pada saat itu, tiba-tiba suara kuku cepat datang dari belakangnya, dengan cepat menyusul Chu Qiao, keduanya mengendarai secara paralel sambil berlari

Kamu mohon, aku akan menyelamatkanmu!.

Suara seorang pemuda tertiup angin dingin dan pecah, tapi tetap saja menyebar ke telinga Chu Qiao. Dia menoleh untuk melihat wajah seperti putih, menatap tajam padanya dengan perasaan schadenfreude. Dia memberinya tatapan yang sangat ulet dan tidak sedikit terkejut dalam situasi ini

Kalau begitu, katakan padaku apa yang kamu maksud dengan gerakan itu, aku akan menyelamatkanmu!

Angin malam suram dan dingin seperti pisau. Kuda poni itu berlari di dalam area bersalju, membuat kakinya tenggelam ke dalamnya hingga ke lututnya saat berlari. Sedikit demi sedikit kecepatannya melambat, tetapi masih belum ada perhatian untuk berhenti. Melihat peluang, Chu Qiao dengan cepat mengendurkan tangannya, lalu menggerakkan kuda-kuda di belakang dan dengan seluruh tubuhnya ia dengan cepat melompat ke sisi anak laki-laki itu.

Puff, tubuhnya mengepak ke tubuh pemuda itu dan dia berteriak kaget, buru-buru menggerakkan kudanya, tetapi sudah terlambat. Dampaknya telah membuat mereka jatuh dari kuda hitam, berguling-guling di salju yang lembut, beberapa kali pada saat yang sama ketika kuda hitam tanpa kesadaran, terus mengejar mati-matian kuda merah kecil dari belakang sampai mereka berdua menghilang melalui kegelapan.

Jifeng! Seru Yan Xun dengan cemas, alisnya terangkat. Dia tidak punya waktu untuk menampar salju, tetapi dia terhuyung mengejar mereka untuk dua langkah, tetapi hanya sia-sia

“Kamu, sepasang kuda ini mungkin akan kembali ke kota begitu mereka selesai. Kembali ke rumah tangga tetapi sekarang karena bahkan pemiliknya cukup bodoh untuk jatuh dari kuda, apa gunanya Anda? Chu Qiao bangkit dari tanah, membersihkan salju dari gaunnya, melihat ke atas dan ke bawah untuk tidak melihat ada luka, sangat bagus

Yan Xun berbalik dengan tajam menatap Chu Qiao. Dia berbicara dengan marah, “Jifeng adalah hadiah yang baru-baru ini ditawarkan ayah saya, hanya mengikuti saya kurang dari setengah bulan. Ia tidak terbiasa dengan bidang ini, jadi bagaimana ia bisa tahu jalannya kembali? Dengan berani membuatku melepaskan kudaku, apakah kau tahu dosamu ?. .

Chu Qiao menatapnya dengan jijik dan berkata, Aku tidak memanggilmu untuk mengikutiku, kudamu tidak bisa melihat pemiliknya pergi, apa yang bisa aku lakukan ?.

Beraninya kau berbicara seperti itu padaku?.

Chu Qiao mengerutkan kening, dengan jijik melirik putra mahkota muda ini. Mendengus dengan dingin, sebelum berbalik, berjalan ke arah Kota Zhen Huang

Yan Xun tidak berpikir dia akan pergi begitu saja. Terkejut, dia dengan cepat menyusulnya dalam beberapa langkah pertama ,: Mau ke mana?.

Tentu saja, aku akan kembali. Masih malam, kan? ”.

Daerah bersalju sangat tebal, bahkan tempat-tempat dangkal berada

di atas lutut Chu Qiao dan tempat yang dalam hampir di atas paha anak itu. Yan Xun berjalan di sisi Chu Qiao, melihat dia berjuang, hatinya yang berat di atas kudanya tiba-tiba tenang. Dia sekarang tersenyum di samping,. yang mengejutkan, hanya beberapa langkah lagi, sebuah tragedi terjadi. Di bawah pohon pinus dia tidak memiliki kesempatan untuk berseru, seluruh tubuhnya tiba-tiba tenggelam

Dia mendengar suara itu, dan menyadari bahwa masalahnya tidak baik. Hampir pada saat yang sama, anak itu secara naluriah meraih dan meraih lengan Yan Xun, tetapi sayangnya berat Yan Xun dengan tubuh kecil Jing'er tidak tahan menanggung berat badan. Dengan keras, keduanya jatuh bersama di lubang salju besar

Ug. hei apa kamu baik-baik saja? ”Kata Yan Xun muncul dari salju. Melihat sekeliling dirinya dengan ringan, dan melihat tangan putih kecil, dia segera menariknya keluar seperti wortel. Dia menggelengkan kepalanya kemudian dia berkata, Kamu tidak mati, kan?.

Berangkat. Chu Qiao depresi, mengerutkan kening. Dia sedikit menggerakkan kakinya tetapi sakit. Dia tiba-tiba mengerutkan alisnya yang semakin menegang

Yan Xun agak khawatir Kamu terluka?.

Aku tidak akan mati. Chu Qiao mendongak untuk melihat ketinggian yang tidak terlalu penting, menoleh ke Yan Xun dan mengeluarkan, Bisakah kamu memanjatnya? “.

Yan Xun mengukur jarak dengan matanya, lalu menggelengkan kepalanya dan berkata, “Salju di sini lembut. Jika tanah datar, saya bisa melompat, tetapi tidak di sini, itu hanya akan membuat lubang ini semakin dalam dan lebih dalam. . .

Kita akan mati kedinginan pada hari itu, gumam Chu Qiao, dia bangkit dan berbicara: Kamu akan menginjak pundakku terlebih dahulu untuk memanjat, dan kemudian menemukan seseorang untuk menyelamatkanku. ”

Yan Xun menggelengkan kepalanya, “Aku akan mengutus kamu lebih dulu, kamu menemukan seseorang untuk menyelamatkanku. ”

Chu Qiao terkejut sesaat, menatap Yan Xun naik-turun lalu mengangguk dan berkata, Bagus. ”

Menggunakan banyak kekuatan, ketika Chu Qiao akhirnya melihat bulan purnama di langit, dia berpikir tentang kelemahan hidup dan mati. Mengambil napas di salju, dia duduk dan melihat ke belakang dan ke bawah pada Yan Xun, Kamu tunggu, aku akan pergi untuk memanggil orang. ”

Yan Xun tersenyum melambaikan tangan: Pergi, cepat!.

Pergelangan kakinya sakit. Tampaknya ada twist ketika mereka jatuh. Chu Qiao dengan enggan berjalan beberapa langkah, dan tiba-tiba sebuah ide muncul. Dia tanpa sadar berhenti, matanya sedikit menyipit, sementara hawa dingin ada di punggungnya

Jika dia berbalik, di padang belantara yang terpencil ini, Yan Xun malam ini, akan mati, maka, dia akan membalas dendam, kan? Berpikir tentang hari pertama di sini, bidang perburuan dari barisan darah, panah tajam, tubuh muda, jantung Chu Qiao mulai berdetak kencang. Meskipun pembunuhan pada hari itu sebagian besar berkat dua saudara Zhao, meskipun panah Yan Shi Zi sebagian besar dimasukkan ke dalam tubuh serigala, meskipun dia dan saudara-saudara Zhuge menertawakan kebaikan hati wanita itu, meskipun, dia sangat.

Dia berdiri di sana di hutan belantara, pucat dengan gelapnya saat

mata tinta berbinar

Sial.

Bang bang, sebatang pohon mati dilemparkan ke gua salju sekaligus, hampir mengenai kepala Yan Xun. Chu Qiao belum muncul. Yan Xun berteriak dengan suara marah, Kamu ingin membunuh orang ah!.

Chu Qiao menatapnya dengan congkak, Jika aku ingin membunuhmu, aku tidak akan menggunakan begitu banyak upaya, cepat datang. ”

Gerakan Yan Xun gesit. Dia dengan cepat naik. Mengamati Chu Qiao dari atas ke bawah lalu dengan mata dan mulutnya mengeluarkan senyuman, “Saya pikir Anda akan menurunkan orang jahat ini, berbalik dan mempercepat. ”

Chu Qiao menatapnya dengan dingin: Saya hanya menyalahkan diri sendiri karena tidak berhati kejam. ”

Yan Xun benar-benar tertawa mendengarnya. Dia mengambil beberapa langkah dan pergi di depannya. Membungkuk sedikit di pinggangnya, dia menyatakan, “Ayo, karena kamu tidak berhati kejam, sebagai hadiah aku akan membawamu kembali. ”

Chu Qiao bingung menatapnya dari atas ke bawah (TN: mereka suka saling memandang ke atas dan ke bawah) dan berkata, Jadi, Anda bersedia melakukan sesuatu yang memalukan?.

Pangeran ini dalam suasana hati yang baik. ”

Chu Qiao tidak lagi berbicara sehingga Yan Xun berpikir dia enggan melakukannya ketika tiba-tiba dia merasakan tubuh kecil yang

lembut di punggungnya.

Es putih dan salju tercermin dari mereka. Yan Xun, untuk pertama kalinya dalam hidupnya, merasa agak canggung. Dia dengan gelisah memutar di dua titik, Chu Qiao mengencangkan tangan kecilnya yang putih dan lembut, di lehernya dan membentak sedikit: Jujur, aku akan jatuh. “.

Yan Xun terkejut sesaat. Yah, dia sangat terkejut jujur ketika dia membawa Chu Qiao perlahan berjalan melalui hutan belantara

Hei, apakah kamu tahu berapa lama kita harus pergi?

Yue'er dengan tenang menjawab, “Kurang dari sebatang dupa. Kami akan kembali dalam satu jam. ”

Yan Xun mengangguk: Kamu dipanggil Xing?.

Bagaimana Anda tahu?.

Terakhir kali di tebing, itu dikatakan oleh pelayan yang kamu jebak. ”

Suasana hati Yan Shizi malam ini tampak sangat baik. Melihat Chu Qiao tidak berbicara, dia terus bertanya, Siapa namamu? Apa nama keluarga Anda?.

Chu Qiao dengan lembut bersenandung, Mengapa saya harus memberi tahu Anda?.

Jangan katakan itu, bersenandung Yan Xun: Saya tidak ingin mendengarkannya, cepat atau lambat suatu hari, Anda akan menangis untuk saya. ”

“Maka kamu harus menunggu dengan sabar untuk hari itu. ”

Yan Xun mengerutkan kening, Anda seorang anak kecil, bagaimana Anda bisa berbicara dengan nada yang begitu penting?

Dia melengkungkan bibirnya di punggungnya dengan jijik, Kamu tidak besar, mengapa kamu menggunakan metode yang begitu kejam dan kejam?.

Yan Xun tertegun, lalu tersenyum dan berkata: Ya Dewa, Anda benar-benar menaruh dendam. ”

Suara Yue'er sedikit suram, dingin, dan acuh tak acuh, “Kamu tidak menyimpan dendam, karena bukan kamu yang panah-panah itu tunjuk

Angin bertiup bersiul, Yan Xun tiba-tiba merasa agak dingin, membuka mulutnya ingin membantah, tetapi akhirnya dia tidak mengatakan apa-apa. Mereka yang dia percaya selama bertahun-tahun memiliki tingkat perbedaan, tetapi sekarang di depan anak ini, permainan itu tampak tidak pantas. Beberapa hal, ketika semua orang mengatakan itu benar, Anda secara alami berpikir itu benar, bahkan jika kadang-kadang hati Anda, pada kenyataannya, tidak berpikir begitu. Bulan yang dingin bersinar di salju, sosok kedua anak itu agak lemah

Pada saat ini, jarak tiba-tiba datang ledakan kuku cepat, roh Yan Xun tiba-tiba terangkat, menyatakan, “Umatku datang. ”

Anak di punggungnya dengan lembut mengerutkan kening, mendengarkan dengan penuh perhatian. Kuku berantakan, seperti jika pasukan besar datang. Ada banyak orang yang mendekat dengan suara. Kabut salju yang mereka buat tebal, seperti Silver Dragon White Snake, Dalam garis mereka mendekat dengan berlari

kencang

Mata Yueer menyipit dengan lembut, lalu dia membuka bibir merahnya dan perlahan-lahan menjawab, Sepertinya, mereka bukan bangsamu

Ch.17

Bab 17

Bab 17 Cara Berpisah

Angin utara meniupkan salju tebal. Salju begitu tebal sehingga menyembunyikan bulan pucat dan kepingan salju begitu padat, membuat hampir satu orang buta.

Langit bersalju memiliki latar belakang malam hitam legam, dari waktu ke waktu Anda bisa mendengar suara burung-burung hantu yang sedih dan sayap-sayap hitam itu melayang-layang. Di atas langit yang menghadap Zhen Huang City adalah gletser putih salju yang berkilauan, berkilau dan mempesona seperti mutiara yang cerah. Pada saat ini, di sisi luar mutiara ini berkembang tim orang asing kekuningan dan kurus compang-camping. Mereka mengalami kesulitan dalam trekking ke pegunungan dan menyeberangi sungai.

Angin utara yang menggigit menembus kain compang-camping yang tak bergaris dari orang asing, dan seperti pisau angin bertiup di kulit beku mereka yang sudah beku, mengubahnya menjadi ungu. Mereka mencoba untuk tetap berkerumun dan menahan ledakan sengit karena mereka tidak memiliki perlindungan dinding bangunan. Dataran Tinggi Hongchuan mengalami musim dingin yang semakin tak tertahankan, dalam kelompok orang yang tiba-tiba Anda bisa mendengar tangisan bayi. Dari tangisan independennya, kebisingan itu secara bertahap menyebar ke seluruh kelompok.

"Whiz," Tiba-tiba whiplash terdengar dan seorang jendral berkuda tampak gelap segera berbicara "Diam!"

Namun, bagaimana mungkin bayi yang tidak bersalah mematuhi perintah verbal itu? Tangisan itu masih terus membuat sang jenderal berkerut, tiba-tiba dia naik ke kerumunan, membungkuk dan mengambil bayi itu dari pelukan wanita muda itu. Dia mengangkat bayi itu tinggi-tinggi ke udara dan dengan jahat membantingnya ke tanah !!

"Ah!" Jeritan keras terdengar seketika, ibu anak itu berseru berlutut di tanah, berpegangan pada bayi yang sekarang diam, menangis.

Jenderal itu dengan tajam memandangi kelompok itu, melewati semua wajah mereka dengan cepat. Tidak ada yang berbicara, mereka semua mengalihkan pandangan dan tetap diam.

Di bawah kegelapan langit, hanya teriakan tragis wanita muda yang tersisa yang bisa didengar. Sang jenderal mengambil pisau panjangnya, lalu dengan diam-diam memotong tulang belakang wanita itu dan darahnya memercik, menyebar di salju yang pekat.

Napas Chu Qiao tercekat di tenggorokannya saat dia menggigit bibirnya. Dia memiliki keinginan untuk bergegas keluar dan menghadapi mereka jika bukan karena tangan yang meraihnya.

"Apakah kamu tidak ingin mempertahankan hidupmu?" Anak laki-laki yang berpikiran jernih memegangnya erat-erat, berbicara di telinganya,: "Mereka adalah pasukan Keluarga Wei, jangan bertindak gegabah. ”

"Sekarang ini," Jenderal dalam pakaian hitam penuh berkata kepada bawahan. Para prajurit mendengarnya, ketika dia dengan rapi menurunkan kudanya. Dia mengeluarkan pedang dari pinggangnya, lalu menarik tali yang diikat ke orang-orang malang itu. Kaki mereka menjadi terlantar yang menyebabkan mereka berlutut di tanah.

Mata Jenderal dingin, matanya tajam, dengan bibir tipis, ia membentang menjadi garis lurus dan perlahan-lahan meludahkan kata, "Bunuh!"

"Shua" suara pedang menebas bisa terdengar dalam seragam, para prajurit muda tampak seperti besi, mata mereka bahkan tidak berkedip. Lusinan kepala tiba-tiba berguling ke bawah, jatuh di salju tebal, darah hangat menyembur dari rongga di leher mereka, menyatu menjadi aliran deras yang dengan cepat mulai membeku di udara dingin.

Chu Qiao terus menggigit bibir bawahnya, bersembunyi di lereng salju setelah menonton pembunuhan itu, hatinya terkepal. Matanya begitu cerah, seperti bintang-bintang yang terang, tetapi ada seberkas cahaya yang berkelap-kelip di mana Anda bisa melihat kemarahan yang hebat dan mengerikan. Tangan Yan Xun menjadi dingin, meskipun dia masih memegangnya erat-erat, dia merasakan suasana darahnya yang mengalir, sehingga dia tidak berani berbalik dan menatap mata anak itu. Lengan yang memegang tubuh kecil itu memancarkan semacam panas yang hampir membakar tangannya.

Di masa lalu, ia menyaksikan kaisar menjatuhkan pedang leher rakyat jelata, berulang kali, dengan demikian, ia hanya merasa jumlah orang berkurang. Pikiran bahwa itu wajar ada dalam benaknya selama bertahun-tahun, mengawasi mereka sekarang tanpa bukti rasa bersalah, tahun-tahun penalaran itu terkelupas, lapis demi lapis.

Setiap kali pedang melambai, darah terciprat, warga sipil asing itu tampak tenang. Mereka tidak menghadapi sedikit pun ketakutan akan kematian, Chu Qiao melihat bahwa itu bukan ketakutan tetapi mati rasa yang ekstrem. Mereka tidak memiliki harapan atau keputusasaan, itu bukan kebodohan diri atau penghinaan diri, tetapi kebencian yang keras kepala, menggigit. Semua orang diam. Tidak menangis, tidak ada kutukan. Bahkan dalam pelukan lansia, anak-anak itu berperilaku sangat baik, mata mereka terbuka lebar, mengamati keluarga yang sama dihukum mati di bawah pedang.

Mata cerah, tetapi di belakang mata mencerminkan gelombang kemarahan yang besar. .

Sudah sembilan hari, mereka menghabiskan pertempuran dan ketakutan para dewa, memacu kebencian mereka, tetapi kemudian membuat mereka mundur menjadi pahit.

Jantungnya ditekan oleh amarah dan kebencian perlahan-lahan berkembang saat dia menggenggam tinjunya dengan erat, seperti anjing hutan haus darah.

Pada saat ini, di kejauhan tiba-tiba terdengar ledakan kuku cepat, bersamaan dengan teriakan cemas seorang pria, "Berhenti! Berhenti!"

Kuda putih dengan cepat mendekati, pemuda itu berdiri dan melompat. Dia mengeluarkan pedang itu dari tangan prajurit itu, menghentikannya memotong lebih banyak kepala. Dengan marah dia mengarahkan teriakan pada sang Jenderal, “Muhe, apa yang kamu lakukan ?! “

"Laksamana Muda Shu Ye, aku mengikuti perintah dengan memotong kekacauan. "Jenderal itu mengerutkan kening, tetapi masih turun dengan hormat memberi hormat.

"Massa ?," Dengan alis lurus miring, dia memandangi orang tua dan anak-anak di mana-mana, dengan marah, "Mereka? Siapa yang memberi Anda hak, siapa yang mengizinkan Anda melakukannya? ”

Muhe tampak sama, dengan batu keras kepala: "Laksamana Muda, itu adalah Istana Shengjin di bawah kehendak pamanmu, Wei. Dia secara pribadi meminta ini dengan tanda tangan bersama para tetua. , kakak laki-laki Anda di Ibukota Kekaisaran juga memberikan persetujuan tulisan tangan. Seluruh Klan Wei mendiskusikan dan membuat keputusan ini bersama-sama,

bawahan ini hanya mengikuti perintah yang menangani urusan ini. ”

Shu Ye langsung terpana saat dia linglung, matanya di hadapan orang-orang yang lewat, yang lewat bingung. Wajah maut tidak mengerutkan alis orang asing, tetapi saat mereka melihat Shu Ye, wajah mereka tiba-tiba berubah. Tidak lagi mereka menyembunyikan mata amarah, seorang wanita tua tiba-tiba berdiri, terlepas dari tentara yang ada di kedua sisinya, dia mengutuk dan bergegas, “Kamu pembohong! Tanpa malu-malu melanggar janji! Dewa akan menghukummu! "

Sebuah pedang dengan cepat diayunkan, memotong pinggang wanita itu. Darah dari pedang memercik seperti bunga mekar dengan pinggang wanita itu hampir dipotong menjadi dua. Tubuhnya dengan lemah jatuh ke tanah, tapi dia masih menggunakan napas terakhirnya, sambil meludahkan darah memegang jubah putih Shu Ye, menyeringai mengutuk: "Sebagai hantu … hantu tidak akan … … … … lepaskan … … … …"

Shu Ye tampak pucat di mulut yang dipenuhi dengan dahak tebal yang menjijikkan di ujung jubahnya, tetapi dia tidak pergi untuk menghapusnya, dia hanya mengencangkan bibirnya, memperhatikan mayat-mayat yang berantakan dan sepasang mata yang tak terhitung jumlahnya yang penuh dengan kebencian.

"Laksamana Muda," Mu He menghela nafas, naik dan berbisik, "Kekaisaran tidak memiliki uang cadangan untuk mendukung orang-orang ini, Gereja Presbiterian (TN: Ini membingungkan saya, secara harfiah mengatakan gereja ini …. untuk periode waktu itu membingungkan saya, jika Anda tahu jika itu berarti sesuatu yang lain katakan kepada saya) tidak akan berkontribusi pada pembangunan rumah untuk mereka, Anda adalah keturunan Wei, untuk menghormati keluarga Will, untuk melindungi kepentingan keluarga.

Gelombang besar rasa jijik mengamuk di dada Shu Ye, dan di

matanya merah darah, tapi dia tetap diam. Mu He mengerutkan kening, para prajurit, sedikit mengangguk dan memimpin, tiba-tiba pedang mereka terus membunuh.

"Orang yang tidak berprinsip!" Sebuah suara yang tajam tiba-tiba terdengar. Di tengah kerumunan sebuah wajah kecil tiba-tiba terangkat dari lengan ibunya, wajahnya tidak berair, hanya sepasang mata merah dan menangis: "Pembohong, kamu berkata kamu akan membawa kami ke Ibukota Kekaisaran, untuk tinggal di rumah baru dan membiarkan semua orang makan dan tidur, katamu … … "

Busur yang tajam dan panah dilepaskan dengan cepat, dengan ketepatan Jenderal Muhe, dalam sekejap mata kata-kata yang akan dikatakan anak itu berakhir, dan dari mulutnya jalan berdarah langsung ke otaknya terungkap!

"Mulailah!" Mu He mengeluarkan pedangnya, dan berteriak dengan jelas. .

"Berhenti!"

Tiba-tiba jendral muda itu pingsan mendengar kata-kata itu. Dia melihat kata-kata yang tertulis dalam darah anak itu. Dia dengan terburu-buru bergegas maju dan mendorong dua tentara keluar dari jalan. Mu He dengan kesal berbicara: "Rebut Laksamana Muda!" Lalu beberapa tentara bergegas datang dan menghabiskan waktu berjuang di jalan, Shu Ye dipegang erat-erat.

Pembantaian yang tidak manusiawi segera dimulai, darah mengalir silang, darah bercampur lumpur dan salju. Di atas kepala elang itu menjerit-jerit, menambahkan lebih banyak teror ke atmosfer pembantaian dan pembantaian. Sebuah lubang besar digali dan ribuan mayat dilemparkan ke dalamnya dengan cepat. Para prajurit menunggang kuda di bagian atas belakang dan belakang dengan cap, Kepingan salju masih jatuh dengan cepat menutupi semua

tempat berdarah. Bersama dengan perbuatan jahat itu, hilangnya sifat buruk manusia, bersama-sama mereka akan dimakamkan secara mendalam.

Tuan muda yang tampan dari latar belakang keluarga yang menonjol, dengan posisi tinggi, di hadapan bawahannya menderita kekasaran seperti itu. Untuk sekelompok orang berstatus rendah yang kehilangan alasannya.

"Laksamana Muda," Muhe datang dan menyaksikan matanya menatap lurus ke arah pria di salju, "Seharusnya tidak, mereka adalah ras yang merendahkan. Tubuh mereka dipenuhi dengan darah rendah hati, Anda tidak harus tidak mematuhi klan Wei dan paman Anda yang memiliki harapan tinggi untuk Anda. Tanpa Anda, tugas junior Anda akan menjadi tanpa tujuan, kami menunggu Anda kembali.

Melihat bahwa Laksamana Muda tidak merespon, Mu He menghela nafas, memberi isyarat kepada brigade untuk kembali, kuda-kuda itu berlari menjauh untuk waktu yang lama sampai hutan belantara tidak dapat melihat bayangan mereka.

Laksamana berdiri di sana untuk waktu yang sangat lama, Salju berputar di sekelilingnya, festival tahun ini tiba-tiba sedingin ini.

Tersembunyi di belakangnya adalah dua anak di lereng salju. Terkejut melihat martabat Laksamana Muda Klan Wei, di depan tanah yang luas, dia tiba-tiba berlutut ke arah orang-orang mati itu, dengan berat mengetukkan kepalanya ke tanah. Kemudian berdiri dan melompat di atas kudanya, berlari kencang.

Untuk waktu yang lama, salju masih turun tanpa ada arti sedikit pun untuk berhenti. Yue'er yang tangan dan kakinya membeku mulai bergerak, gemetar ke depan.

"Apa yang kamu lakukan?" Kata Yan Xun masih tertegun saat bangun.

Anak itu berbalik, tampak tenang. Matanya tajam dan dingin, berkedip dengan tajam kepadanya: "Saya adalah ras rendah, tubuh dengan darah rendah hati, Anda dan saya seharusnya tidak berdiri di satu tempat, karena ada jalan yang berbeda, lebih baik berpisah" .

Yueer yang dingin menjadi sunyi sepi. Sosoknya sangat tidak dewasa, tetapi Yan Xun terus menatap punggungnya dari jauh. Dia merasa itu tinggi, lurus, dan bisa membuka dunia yang membusuk ini. Salju tebal, seperti kapas, jejak kaki salju perlahan-lahan menarik diri, ke jantung Kekaisaran Xia Besar, langsung ke sana. .

Bab 17 Cara Berpisah . . .

Angin utara meniupkan salju tebal. Salju begitu tebal sehingga menyembunyikan bulan pucat dan kepingan salju begitu padat, membuat hampir satu orang buta

Langit bersalju memiliki latar belakang malam hitam legam, dari waktu ke waktu Anda bisa mendengar suara burung-burung hantu yang sedih dan sayap-sayap hitam itu melayang-layang. Di atas langit yang menghadap Zhen Huang City adalah gletser putih salju yang berkilauan, berkilau dan mempesona seperti mutiara yang cerah. Pada saat ini, di sisi luar mutiara ini berkembang tim orang asing kekuningan dan kurus compang-camping. Mereka mengalami kesulitan dalam trekking ke pegunungan dan menyeberangi sungai

Angin utara yang menggigit menembus kain compang-camping yang tak bergaris dari orang asing, dan seperti pisau angin bertiup di kulit beku mereka yang sudah beku, mengubahnya menjadi ungu. Mereka mencoba untuk tetap berkerumun dan menahan ledakan sengit karena mereka tidak memiliki perlindungan dinding bangunan. Dataran Tinggi Hongchuan mengalami musim dingin

yang semakin tak tertahankan, dalam kelompok orang yang tiba-tiba Anda bisa mendengar tangisan bayi. Dari tangisan independennya, kebisingan itu secara bertahap menyebar ke seluruh kelompok

"Whiz," Tiba-tiba whiplash terdengar dan seorang jendral berkuda tampak gelap segera berbicara "Diam!".

Namun, bagaimana mungkin bayi yang tidak bersalah mematuhi perintah verbal itu? Tangisan itu masih terus membuat sang jenderal berkerut, tiba-tiba dia naik ke kerumunan, membungkuk dan mengambil bayi itu dari pelukan wanita muda itu. Dia mengangkat bayi itu tinggi-tinggi ke udara dan dengan kejam membantingnya ke tanah !!.

"Ah!" Jeritan keras terdengar seketika, ibu anak itu berseru berlutut di tanah, berpegangan pada bayi yang sekarang diam, menangis.

Jenderal itu dengan tajam memandangi kelompok itu, melewati semua wajah mereka dengan cepat. Tidak ada yang berbicara, mereka semua mengalihkan pandangan dan tetap diam

Di bawah kegelapan langit, hanya teriakan tragis wanita muda yang tersisa yang bisa didengar. Sang jenderal mengambil pisau panjangnya, lalu dengan diam-diam memotong tulang belakang wanita itu dan darahnya memercik, menyebar di salju yang pekat. .

Napas Chu Qiao tercekat di tenggorokannya saat dia menggigit bibirnya. Dia memiliki keinginan untuk bergegas keluar dan menghadapi mereka jika bukan karena tangan yang meraihnya

"Apakah kamu tidak ingin mempertahankan hidupmu?" Anak laki-laki yang berpikiran jernih memegangnya erat-erat, berbicara di telinganya,: "Mereka adalah pasukan Keluarga Wei, jangan bertindak gegabah. ”

"Sekarang ini," Jenderal dalam pakaian hitam penuh berkata kepada bawahan. Para prajurit mendengarnya, ketika dia dengan rapi menurunkan kudanya. Dia mengeluarkan pedang dari pinggangnya, lalu menarik tali yang diikat ke orang-orang malang itu. Kaki mereka menjadi terlantar yang menyebabkan mereka berlutut di tanah

Mata Jendralnya dingin, matanya tajam, dengan bibir tipis, dia membentang menjadi garis lurus dan perlahan-lahan meludahkan satu kata, "Bunuh!".

"Shua" suara pedang menebas bisa terdengar dalam seragam, para prajurit muda tampak seperti besi, mata mereka bahkan tidak berkedip. Lusinan kepala tiba-tiba berguling ke bawah, jatuh di salju tebal, darah hangat menyembur dari rongga di leher mereka, itu bergabung menjadi aliran pangkat yang dengan cepat mulai membeku di udara dingin.

Chu Qiao terus menggigit bibir bawahnya, bersembunyi di lereng salju setelah menonton pembunuhan itu, hatinya terkepal. Matanya begitu cerah, seperti bintang-bintang yang terang, tetapi ada seberkas cahaya yang berkelap-kelip di mana Anda bisa melihat kemarahan yang hebat dan mengerikan. Tangan Yan Xun menjadi dingin, meskipun dia masih memegangnya erat-erat, dia merasakan suasana darahnya yang mengalir, sehingga dia tidak berani berbalik dan menatap mata anak itu. Lengan yang memegang tubuh kecil itu memancarkan semacam panas yang hampir membakar tangannya

Di masa lalu, ia menyaksikan kaisar menjatuhkan pedang leher rakyat jelata, berulang kali, dengan demikian, ia hanya merasa jumlah orang berkurang. Pikiran bahwa itu wajar ada dalam benaknya selama bertahun-tahun, mengawasi mereka sekarang tanpa bukti rasa bersalah, tahun-tahun penalaran itu terkelupas, lapis demi lapis

Setiap kali pedang melambai, darah terciprat, warga sipil asing itu

tampak tenang. Mereka tidak menghadapi sedikit pun ketakutan akan kematian, Chu Qiao melihat bahwa itu bukan ketakutan tetapi mati rasa yang ekstrem. Mereka tidak memiliki harapan atau keputusasaan, itu bukan kebodohan diri atau penghinaan diri, tetapi kebencian yang keras kepala, menggigit. Semua orang diam. Tidak menangis, tidak ada kutukan. Bahkan dalam pelukan lansia, anak-anak itu berperilaku sangat baik, mata mereka terbuka lebar, mengamati keluarga yang sama dihukum mati di bawah pedang. Mata cerah, tetapi di belakang mata mencerminkan gelombang kemarahan yang besar.

Sudah sembilan hari, mereka menghabiskan pertempuran dan ketakutan para dewa, memacu kebencian mereka, tetapi kemudian membuat mereka mundur menjadi pahit. . .

Jantungnya ditekan oleh amarah dan kebencian perlahan-lahan berkembang biak saat dia mencengkeram tinjunya dengan erat, seperti anjing hutan yang haus darah

Pada saat ini, di kejauhan tiba-tiba terdengar ledakan kuku cepat, bersamaan dengan teriakan cemas seorang pria, "Berhenti! Berhenti!".

Kuda putih dengan cepat mendekati, pemuda itu berdiri dan melompat. Dia mengeluarkan pedang itu dari tangan prajurit itu, menghentikannya memotong lebih banyak kepala. Dengan marah dia mengarahkan teriakan pada sang Jenderal, “Muhe, apa yang kamu lakukan ?! “.

"Laksamana Muda Shu Ye, aku mengikuti perintah dengan memotong kekacauan. "Jenderal itu mengerutkan kening, tetapi masih turun dengan hormat memberi hormat

"Massa ?," Dengan alis lurus miring, dia memandangi orang tua dan anak-anak di mana-mana, dengan marah, "Mereka? Siapa yang memberi Anda hak, siapa yang mengizinkan Anda melakukannya?

".

Muhe tampak sama, dengan batu keras kepala: "Laksamana Muda, itu adalah Istana Shengjin di bawah kehendak pamanmu, Wei. Dia secara pribadi meminta ini dengan tanda tangan bersama para tetua. , kakak laki-laki Anda di Ibukota Kekaisaran juga memberikan persetujuan tulisan tangan. Seluruh Klan Wei mendiskusikan dan membuat keputusan ini bersama-sama, bawahan ini hanya mengikuti perintah yang menangani urusan ini. ”

Shu Ye langsung terpana saat dia linglung, matanya di hadapan orang-orang yang lewat, yang lewat bingung. Wajah maut tidak mengerutkan alis orang asing, tetapi saat mereka melihat Shu Ye, wajah mereka tiba-tiba berubah. Tidak lagi mereka menyembunyikan mata amarah, seorang wanita tua tiba-tiba berdiri, terlepas dari tentara yang ada di kedua sisinya, dia mengutuk dan bergegas, “Kamu pembohong! Tanpa malu-malu melanggar janji! Dewa akan menghukum kamu! ".

Sebuah pedang dengan cepat diayunkan, memotong pinggang wanita itu. Darah dari pedang memercik seperti bunga mekar dengan pinggang wanita itu hampir dipotong menjadi dua. Tubuhnya dengan lemah jatuh ke tanah, tapi dia masih menggunakan napas terakhirnya, sambil meludahkan darah memegang jubah putih Shu Ye, menyeringai mengutuk: "Sebagai hantu … hantu tidak akan … … … … lepaskan … … … …" .

Shu Ye tampak pucat pada mulut yang dipenuhi dengan dahak tebal yang menjijikkan di ujung jubahnya, tetapi dia tidak pergi untuk menghapusnya, dia hanya mengencangkan bibirnya, menonton mayat-mayat yang berantakan dan sepasang mata yang tak terhitung jumlahnya penuh dengan kebencian

"Laksamana Muda," Mu He menghela nafas, naik dan berbisik, "Kekaisaran tidak memiliki uang cadangan untuk mendukung orang-orang ini, Gereja Presbiterian (TN: Ini membingungkan saya,

ini secara harfiah mengatakan gereja ini … untuk periode waktu itu membingungkan saya, jika Anda tahu jika itu berarti sesuatu yang lain katakan padaku) tidak akan berkontribusi pada pembangunan rumah untuk mereka, Anda adalah keturunan Wei, untuk menghormati kehendak keluarga, untuk menjaga kepentingan keluarga

Gelombang besar rasa jijik mengamuk di dada Shu Ye, dan di matanya merah darah, tapi dia tetap diam. Mu He mengerutkan kening, para prajurit, sedikit mengangguk dan memimpin, tiba-tiba pedang mereka terus membunuh

"Orang yang tidak berprinsip!" Sebuah suara yang tajam tiba-tiba terdengar. Di tengah kerumunan sebuah wajah kecil tiba-tiba terangkat dari lengan ibunya, wajahnya tidak berair, hanya sepasang mata merah dan menangis: "Pembohong, kamu berkata kamu akan membawa kami ke Ibukota Kekaisaran, untuk tinggal di rumah baru dan membiarkan semua orang makan dan tidur, katamu … … ".

Busur tajam dan panah dilepaskan dengan cepat, dengan ketepatan Jenderal Muhe, dalam sekejap mata kata-kata yang akan dikatakan anak itu berakhir, dan dari mulutnya jalan berdarah langsung ke otaknya terungkap !.

"Mulailah!" Mu He mengeluarkan pedangnya, dan berteriak dengan jelas.

"Berhenti!".

Tiba-tiba jendral muda itu pingsan mendengar kata-kata itu. Dia melihat kata-kata yang tertulis dalam darah anak itu. Dia dengan terburu-buru bergegas maju dan mendorong dua tentara keluar dari jalan. Mu He dengan kesal berbicara: "Rebut Laksamana Muda!" Lalu beberapa tentara bergegas datang dan menghabiskan pertempuran di jalan, Shu Ye dipegang erat-erat

Pembantaian yang tidak manusiawi segera dimulai, darah mengalir silang, darah bercampur lumpur dan salju. Di atas kepala elang itu menjerit-jerit, menambahkan lebih banyak teror ke atmosfer pembantaian dan pembantaian. Sebuah lubang besar digali dan ribuan mayat dilemparkan ke dalamnya dengan cepat. Para prajurit menunggang kuda di bagian atas belakang dan belakang dengan cap, Kepingan salju masih jatuh dengan cepat menutupi semua tempat berdarah. Bersama dengan perbuatan jahat itu, hilangnya sifat buruk manusia, bersama-sama mereka akan dimakamkan secara mendalam

Tuan muda yang tampan dari latar belakang keluarga yang menonjol, dengan posisi tinggi, di hadapan bawahannya menderita kekasaran seperti itu. Untuk sekelompok orang berstatus rendah yang kehilangan alasannya

"Laksamana Muda," Muhe datang dan menyaksikan matanya menatap lurus ke arah pria di salju, "Seharusnya tidak, mereka adalah ras yang merendahkan. Tubuh mereka dipenuhi dengan darah rendah hati, Anda tidak harus tidak mematuhi klan Wei dan paman Anda yang memiliki harapan tinggi untuk Anda. Tanpa Anda, tugas junior Anda akan menjadi tanpa tujuan, kami menunggu Anda kembali

Melihat bahwa Laksamana Muda tidak merespon, Mu He menghela nafas, memberi isyarat kepada brigade untuk kembali, kuda-kuda itu berlari menjauh untuk waktu yang lama sampai hutan belantara tidak dapat melihat bayangan mereka

Laksamana berdiri di sana untuk waktu yang sangat lama, Salju berputar di sekelilingnya, festival tahun ini tiba-tiba sedingin ini

Tersembunyi di belakangnya adalah dua anak di lereng salju. Terkejut melihat martabat Laksamana Muda Klan Wei, di depan tanah yang luas, dia tiba-tiba berlutut ke arah orang-orang mati itu, dengan berat mengetukkan kepalanya ke tanah. Kemudian berdiri

dan melompat di atas kudanya, berlari kencang

Untuk waktu yang lama, salju masih turun tanpa ada arti sedikit pun untuk berhenti. Yue'er yang tangan dan kakinya membeku mulai bergerak, gemetar ke depan

"Apa yang kamu lakukan?" Kata Yan Xun masih tertegun saat bangun

Anak itu berbalik, tampak tenang. Matanya tajam dan dingin, berkedip dengan tajam kepadanya: "Saya adalah ras rendah, tubuh dengan darah rendah hati, Anda dan saya seharusnya tidak berdiri di satu tempat, karena ada jalan yang berbeda, lebih baik berpisah"

Yueer yang dingin menjadi sunyi sepi. Sosoknya sangat tidak dewasa, tetapi Yan Xun terus menatap punggungnya dari jauh. Dia merasa itu tinggi, lurus, dan bisa membuka dunia yang membusuk ini. Salju tebal, seperti kapas, jejak kaki salju perlahan-lahan menarik diri, ke jantung Kekaisaran Xia Besar, langsung ke sana.

Bab 17

Bab 17 Cara Berpisah

Angin utara meniupkan salju tebal. Salju begitu tebal sehingga menyembunyikan bulan pucat dan kepingan salju begitu padat, membuat hampir satu orang buta.

Langit bersalju memiliki latar belakang malam hitam legam, dari waktu ke waktu Anda bisa mendengar suara burung-burung hantu yang sedih dan sayap-sayap hitam itu melayang-layang. Di atas langit yang menghadap Zhen Huang City adalah gletser putih salju yang berkilauan, berkilau dan mempesona seperti mutiara yang cerah. Pada saat ini, di sisi luar mutiara ini berkembang tim orang asing kekuningan dan kurus compang-camping. Mereka mengalami

kesulitan dalam trekking ke pegunungan dan menyeberangi sungai.

Angin utara yang menggigit menembus kain compang-camping yang tak bergaris dari orang asing, dan seperti pisau angin bertiup di kulit beku mereka yang sudah beku, mengubahnya menjadi ungu. Mereka mencoba untuk tetap berkerumun dan menahan ledakan sengit karena mereka tidak memiliki perlindungan dinding bangunan. Dataran Tinggi Hongchuan mengalami musim dingin yang semakin tak tertahankan, dalam kelompok orang yang tiba-tiba Anda bisa mendengar tangisan bayi. Dari tangisan independennya, kebisingan itu secara bertahap menyebar ke seluruh kelompok.

Whiz, Tiba-tiba whiplash terdengar dan seorang jendral berkuda tampak gelap segera berbicara Diam!

Namun, bagaimana mungkin bayi yang tidak bersalah mematuhi perintah verbal itu? Tangisan itu masih terus membuat sang jenderal berkerut, tiba-tiba dia naik ke kerumunan, membungkuk dan mengambil bayi itu dari pelukan wanita muda itu. Dia mengangkat bayi itu tinggi-tinggi ke udara dan dengan jahat membantingnya ke tanah !

Ah! Jeritan keras terdengar seketika, ibu anak itu berseru berlutut di tanah, berpegangan pada bayi yang sekarang diam, menangis.

Jenderal itu dengan tajam memandangi kelompok itu, melewati semua wajah mereka dengan cepat. Tidak ada yang berbicara, mereka semua mengalihkan pandangan dan tetap diam.

Di bawah kegelapan langit, hanya teriakan tragis wanita muda yang tersisa yang bisa didengar. Sang jenderal mengambil pisau panjangnya, lalu dengan diam-diam memotong tulang belakang wanita itu dan darahnya memercik, menyebar di salju yang pekat.

Napas Chu Qiao tercekat di tenggorokannya saat dia menggigit bibirnya. Dia memiliki keinginan untuk bergegas keluar dan menghadapi mereka jika bukan karena tangan yang meraihnya.

Apakah kamu tidak ingin mempertahankan hidupmu? Anak laki-laki yang berpikiran jernih memegangnya erat-erat, berbicara di telinganya,: Mereka adalah pasukan Keluarga Wei, jangan bertindak gegabah. ”

Sekarang ini, Jenderal dalam pakaian hitam penuh berkata kepada bawahan. Para prajurit mendengarnya, ketika dia dengan rapi menurunkan kudanya. Dia mengeluarkan pedang dari pinggangnya, lalu menarik tali yang diikat ke orang-orang malang itu. Kaki mereka menjadi terlantar yang menyebabkan mereka berlutut di tanah.

Mata Jenderal dingin, matanya tajam, dengan bibir tipis, ia membentang menjadi garis lurus dan perlahan-lahan meludahkan kata, Bunuh!

Shua suara pedang menebas bisa terdengar dalam seragam, para prajurit muda tampak seperti besi, mata mereka bahkan tidak berkedip. Lusinan kepala tiba-tiba berguling ke bawah, jatuh di salju tebal, darah hangat menyembur dari rongga di leher mereka, menyatu menjadi aliran deras yang dengan cepat mulai membeku di udara dingin.

Chu Qiao terus menggigit bibir bawahnya, bersembunyi di lereng salju setelah menonton pembunuhan itu, hatinya terkepal. Matanya begitu cerah, seperti bintang-bintang yang terang, tetapi ada seberkas cahaya yang berkelap-kelip di mana Anda bisa melihat kemarahan yang hebat dan mengerikan. Tangan Yan Xun menjadi dingin, meskipun dia masih memegangnya erat-erat, dia merasakan suasana darahnya yang mengalir, sehingga dia tidak berani berbalik dan menatap mata anak itu. Lengan yang memegang tubuh kecil itu memancarkan semacam panas yang hampir membakar tangannya.

Di masa lalu, ia menyaksikan kaisar menjatuhkan pedang leher rakyat jelata, berulang kali, dengan demikian, ia hanya merasa jumlah orang berkurang. Pikiran bahwa itu wajar ada dalam benaknya selama bertahun-tahun, mengawasi mereka sekarang tanpa bukti rasa bersalah, tahun-tahun penalaran itu terkelupas, lapis demi lapis.

Setiap kali pedang melambai, darah terciprat, warga sipil asing itu tampak tenang. Mereka tidak menghadapi sedikit pun ketakutan akan kematian, Chu Qiao melihat bahwa itu bukan ketakutan tetapi mati rasa yang ekstrem. Mereka tidak memiliki harapan atau keputusasaan, itu bukan kebodohan diri atau penghinaan diri, tetapi kebencian yang keras kepala, menggigit. Semua orang diam. Tidak menangis, tidak ada kutukan. Bahkan dalam pelukan lansia, anak-anak itu berperilaku sangat baik, mata mereka terbuka lebar, mengamati keluarga yang sama dihukum mati di bawah pedang. Mata cerah, tetapi di belakang mata mencerminkan gelombang kemarahan yang besar.

Sudah sembilan hari, mereka menghabiskan pertempuran dan ketakutan para dewa, memacu kebencian mereka, tetapi kemudian membuat mereka mundur menjadi pahit.

Jantungnya ditekan oleh amarah dan kebencian perlahan-lahan berkembang saat dia menggenggam tinjunya dengan erat, seperti anjing hutan haus darah.

Pada saat ini, di kejauhan tiba-tiba terdengar ledakan kuku cepat, bersamaan dengan teriakan cemas seorang pria, Berhenti! Berhenti!

Kuda putih dengan cepat mendekati, pemuda itu berdiri dan melompat. Dia mengeluarkan pedang itu dari tangan prajurit itu, menghentikannya memotong lebih banyak kepala. Dengan marah dia mengarahkan teriakan pada sang Jenderal, “Muhe, apa yang kamu lakukan ? “

Laksamana Muda Shu Ye, aku mengikuti perintah dengan memotong kekacauan. Jenderal itu mengerutkan kening, tetapi masih turun dengan hormat memberi hormat.

Massa ?, Dengan alis lurus miring, dia memandangi orang tua dan anak-anak di mana-mana, dengan marah, Mereka? Siapa yang memberi Anda hak, siapa yang mengizinkan Anda melakukannya? ”

Muhe tampak sama, dengan batu keras kepala: Laksamana Muda, itu adalah Istana Shengjin di bawah kehendak pamanmu, Wei. Dia secara pribadi meminta ini dengan tanda tangan bersama para tetua. , kakak laki-laki Anda di Ibukota Kekaisaran juga memberikan persetujuan tulisan tangan. Seluruh Klan Wei mendiskusikan dan membuat keputusan ini bersama-sama, bawahan ini hanya mengikuti perintah yang menangani urusan ini. ”

Shu Ye langsung terpana saat dia linglung, matanya di hadapan orang-orang yang lewat, yang lewat bingung. Wajah maut tidak mengerutkan alis orang asing, tetapi saat mereka melihat Shu Ye, wajah mereka tiba-tiba berubah. Tidak lagi mereka menyembunyikan mata amarah, seorang wanita tua tiba-tiba berdiri, terlepas dari tentara yang ada di kedua sisinya, dia mengutuk dan bergegas, “Kamu pembohong! Tanpa malu-malu melanggar janji! Dewa akan menghukummu!

Sebuah pedang dengan cepat diayunkan, memotong pinggang wanita itu. Darah dari pedang memercik seperti bunga mekar dengan pinggang wanita itu hampir dipotong menjadi dua. Tubuhnya dengan lemah jatuh ke tanah, tapi dia masih menggunakan napas terakhirnya, sambil meludahkan darah memegang jubah putih Shu Ye, menyeringai mengutuk: Sebagai hantu.hantu tidak akan.lepaskan.

Shu Ye tampak pucat di mulut yang dipenuhi dengan dahak tebal yang menjijikkan di ujung jubahnya, tetapi dia tidak pergi untuk menghapusnya, dia hanya mengencangkan bibirnya,

memperhatikan mayat-mayat yang berantakan dan sepasang mata yang tak terhitung jumlahnya yang penuh dengan kebencian.

Laksamana Muda, Mu He menghela nafas, naik dan berbisik, Kekaisaran tidak memiliki uang cadangan untuk mendukung orang-orang ini, Gereja Presbiterian (TN: Ini membingungkan saya, secara harfiah mengatakan gereja ini.untuk periode waktu itu membingungkan saya, jika Anda tahu jika itu berarti sesuatu yang lain katakan kepada saya) tidak akan berkontribusi pada pembangunan rumah untuk mereka, Anda adalah keturunan Wei, untuk menghormati keluarga Will, untuk melindungi kepentingan keluarga.

Gelombang besar rasa jijik mengamuk di dada Shu Ye, dan di matanya merah darah, tapi dia tetap diam. Mu He mengerutkan kening, para prajurit, sedikit mengangguk dan memimpin, tiba-tiba pedang mereka terus membunuh.

Orang yang tidak berprinsip! Sebuah suara yang tajam tiba-tiba terdengar. Di tengah kerumunan sebuah wajah kecil tiba-tiba terangkat dari lengan ibunya, wajahnya tidak berair, hanya sepasang mata merah dan menangis: Pembohong, kamu berkata kamu akan membawa kami ke Ibukota Kekaisaran, untuk tinggal di rumah baru dan membiarkan semua orang makan dan tidur, katamu.

Busur yang tajam dan panah dilepaskan dengan cepat, dengan ketepatan Jenderal Muhe, dalam sekejap mata kata-kata yang akan dikatakan anak itu berakhir, dan dari mulutnya jalan berdarah langsung ke otaknya terungkap!

Mulailah! Mu He mengeluarkan pedangnya, dan berteriak dengan jelas.

Berhenti!

Tiba-tiba jendral muda itu pingsan mendengar kata-kata itu. Dia melihat kata-kata yang tertulis dalam darah anak itu. Dia dengan terburu-buru bergegas maju dan mendorong dua tentara keluar dari jalan. Mu He dengan kesal berbicara: Rebut Laksamana Muda! Lalu beberapa tentara bergegas datang dan menghabiskan waktu berjuang di jalan, Shu Ye dipegang erat-erat.

Pembantaian yang tidak manusiawi segera dimulai, darah mengalir silang, darah bercampur lumpur dan salju. Di atas kepala elang itu menjerit-jerit, menambahkan lebih banyak teror ke atmosfer pembantaian dan pembantaian. Sebuah lubang besar digali dan ribuan mayat dilemparkan ke dalamnya dengan cepat. Para prajurit menunggang kuda di bagian atas belakang dan belakang dengan cap, Kepingan salju masih jatuh dengan cepat menutupi semua tempat berdarah. Bersama dengan perbuatan jahat itu, hilangnya sifat buruk manusia, bersama-sama mereka akan dimakamkan secara mendalam.

Tuan muda yang tampan dari latar belakang keluarga yang menonjol, dengan posisi tinggi, di hadapan bawahannya menderita kekasaran seperti itu. Untuk sekelompok orang berstatus rendah yang kehilangan alasannya.

Laksamana Muda, Muhe datang dan menyaksikan matanya menatap lurus ke arah pria di salju, Seharusnya tidak, mereka adalah ras yang merendahkan. Tubuh mereka dipenuhi dengan darah rendah hati, Anda tidak harus tidak mematuhi klan Wei dan paman Anda yang memiliki harapan tinggi untuk Anda. Tanpa Anda, tugas junior Anda akan menjadi tanpa tujuan, kami menunggu Anda kembali.

Melihat bahwa Laksamana Muda tidak merespon, Mu He menghela nafas, memberi isyarat kepada brigade untuk kembali, kuda-kuda itu berlari menjauh untuk waktu yang lama sampai hutan belantara tidak dapat melihat bayangan mereka.

Laksamana berdiri di sana untuk waktu yang sangat lama, Salju

berputar di sekelilingnya, festival tahun ini tiba-tiba sedingin ini.

Tersembunyi di belakangnya adalah dua anak di lereng salju. Terkejut melihat martabat Laksamana Muda Klan Wei, di depan tanah yang luas, dia tiba-tiba berlutut ke arah orang-orang mati itu, dengan berat mengetukkan kepalanya ke tanah. Kemudian berdiri dan melompat di atas kudanya, berlari kencang.

Untuk waktu yang lama, salju masih turun tanpa ada arti sedikit pun untuk berhenti. Yue'er yang tangan dan kakinya membeku mulai bergerak, gemetar ke depan.

Apa yang kamu lakukan? Kata Yan Xun masih tertegun saat bangun.

Anak itu berbalik, tampak tenang. Matanya tajam dan dingin, berkedip dengan tajam kepadanya: Saya adalah ras rendah, tubuh dengan darah rendah hati, Anda dan saya seharusnya tidak berdiri di satu tempat, karena ada jalan yang berbeda, lebih baik berpisah.

Yueer yang dingin menjadi sunyi sepi. Sosoknya sangat tidak dewasa, tetapi Yan Xun terus menatap punggungnya dari jauh. Dia merasa itu tinggi, lurus, dan bisa membuka dunia yang membusuk ini. Salju tebal, seperti kapas, jejak kaki salju perlahan-lahan menarik diri, ke jantung Kekaisaran Xia Besar, langsung ke sana.

Bab 17 Cara Berpisah. .

Angin utara meniupkan salju tebal. Salju begitu tebal sehingga menyembunyikan bulan pucat dan kepingan salju begitu padat, membuat hampir satu orang buta

Langit bersalju memiliki latar belakang malam hitam legam, dari waktu ke waktu Anda bisa mendengar suara burung-burung hantu yang sedih dan sayap-sayap hitam itu melayang-layang. Di atas

langit yang menghadap Zhen Huang City adalah gletser putih salju yang berkilauan, berkilau dan mempesona seperti mutiara yang cerah. Pada saat ini, di sisi luar mutiara ini berkembang tim orang asing kekuningan dan kurus compang-camping. Mereka mengalami kesulitan dalam trekking ke pegunungan dan menyeberangi sungai

Angin utara yang menggigit menembus kain compang-camping yang tak bergaris dari orang asing, dan seperti pisau angin bertiup di kulit beku mereka yang sudah beku, mengubahnya menjadi ungu. Mereka mencoba untuk tetap berkerumun dan menahan ledakan sengit karena mereka tidak memiliki perlindungan dinding bangunan. Dataran Tinggi Hongchuan mengalami musim dingin yang semakin tak tertahankan, dalam kelompok orang yang tiba-tiba Anda bisa mendengar tangisan bayi. Dari tangisan independennya, kebisingan itu secara bertahap menyebar ke seluruh kelompok

Whiz, Tiba-tiba whiplash terdengar dan seorang jendral berkuda tampak gelap segera berbicara Diam!.

Namun, bagaimana mungkin bayi yang tidak bersalah mematuhi perintah verbal itu? Tangisan itu masih terus membuat sang jenderal berkerut, tiba-tiba dia naik ke kerumunan, membungkuk dan mengambil bayi itu dari pelukan wanita muda itu. Dia mengangkat bayi itu tinggi-tinggi ke udara dan dengan kejam membantingnya ke tanah !.

Ah! Jeritan keras terdengar seketika, ibu anak itu berseru berlutut di tanah, berpegangan pada bayi yang sekarang diam, menangis.

Jenderal itu dengan tajam memandangi kelompok itu, melewati semua wajah mereka dengan cepat. Tidak ada yang berbicara, mereka semua mengalihkan pandangan dan tetap diam

Di bawah kegelapan langit, hanya teriakan tragis wanita muda yang tersisa yang bisa didengar. Sang jenderal mengambil pisau

panjangnya, lalu dengan diam-diam memotong tulang belakang wanita itu dan darahnya memercik, menyebar di salju yang pekat. .

Napas Chu Qiao tercekat di tenggorokannya saat dia menggigit bibirnya. Dia memiliki keinginan untuk bergegas keluar dan menghadapi mereka jika bukan karena tangan yang meraihnya

Apakah kamu tidak ingin mempertahankan hidupmu? Anak laki-laki yang berpikiran jernih memegangnya erat-erat, berbicara di telinganya,: Mereka adalah pasukan Keluarga Wei, jangan bertindak gegabah. ”

Sekarang ini, Jenderal dalam pakaian hitam penuh berkata kepada bawahan. Para prajurit mendengarnya, ketika dia dengan rapi menurunkan kudanya. Dia mengeluarkan pedang dari pinggangnya, lalu menarik tali yang diikat ke orang-orang malang itu. Kaki mereka menjadi terlantar yang menyebabkan mereka berlutut di tanah

Mata Jendralnya dingin, matanya tajam, dengan bibir tipis, dia membentang menjadi garis lurus dan perlahan-lahan meludahkan satu kata, Bunuh!.

Shua suara pedang menebas bisa terdengar dalam seragam, para prajurit muda tampak seperti besi, mata mereka bahkan tidak berkedip. Lusinan kepala tiba-tiba berguling ke bawah, jatuh di salju tebal, darah hangat menyembur dari rongga di leher mereka, itu bergabung menjadi aliran pangkat yang dengan cepat mulai membeku di udara dingin.

Chu Qiao terus menggigit bibir bawahnya, bersembunyi di lereng salju setelah menonton pembunuhan itu, hatinya terkepal. Matanya begitu cerah, seperti bintang-bintang yang terang, tetapi ada seberkas cahaya yang berkelap-kelip di mana Anda bisa melihat kemarahan yang hebat dan mengerikan. Tangan Yan Xun menjadi dingin, meskipun dia masih memegangnya erat-erat, dia merasakan

suasana darahnya yang mengalir, sehingga dia tidak berani berbalik dan menatap mata anak itu. Lengan yang memegang tubuh kecil itu memancarkan semacam panas yang hampir membakar tangannya

Di masa lalu, ia menyaksikan kaisar menjatuhkan pedang leher rakyat jelata, berulang kali, dengan demikian, ia hanya merasa jumlah orang berkurang. Pikiran bahwa itu wajar ada dalam benaknya selama bertahun-tahun, mengawasi mereka sekarang tanpa bukti rasa bersalah, tahun-tahun penalaran itu terkelupas, lapis demi lapis

Setiap kali pedang melambai, darah terciprat, warga sipil asing itu tampak tenang. Mereka tidak menghadapi sedikit pun ketakutan akan kematian, Chu Qiao melihat bahwa itu bukan ketakutan tetapi mati rasa yang ekstrem. Mereka tidak memiliki harapan atau keputusasaan, itu bukan kebodohan diri atau penghinaan diri, tetapi kebencian yang keras kepala, menggigit. Semua orang diam. Tidak menangis, tidak ada kutukan. Bahkan dalam pelukan lansia, anak-anak itu berperilaku sangat baik, mata mereka terbuka lebar, mengamati keluarga yang sama dihukum mati di bawah pedang. Mata cerah, tetapi di belakang mata mencerminkan gelombang kemarahan yang besar.

Sudah sembilan hari, mereka menghabiskan pertempuran dan ketakutan para dewa, memacu kebencian mereka, tetapi kemudian membuat mereka mundur menjadi pahit. . .

Jantungnya ditekan oleh amarah dan kebencian perlahan-lahan berkembang biak saat dia mencengkeram tinjunya dengan erat, seperti anjing hutan yang haus darah

Pada saat ini, di kejauhan tiba-tiba terdengar ledakan kuku cepat, bersamaan dengan teriakan cemas seorang pria, Berhenti! Berhenti!.

Kuda putih dengan cepat mendekati, pemuda itu berdiri dan melompat. Dia mengeluarkan pedang itu dari tangan prajurit itu,

menghentikannya memotong lebih banyak kepala. Dengan marah dia mengarahkan teriakan pada sang Jenderal, “Muhe, apa yang kamu lakukan ? “.

Laksamana Muda Shu Ye, aku mengikuti perintah dengan memotong kekacauan. Jenderal itu mengerutkan kening, tetapi masih turun dengan hormat memberi hormat

Massa ?, Dengan alis lurus miring, dia memandangi orang tua dan anak-anak di mana-mana, dengan marah, Mereka? Siapa yang memberi Anda hak, siapa yang mengizinkan Anda melakukannya?.

Muhe tampak sama, dengan batu keras kepala: Laksamana Muda, itu adalah Istana Shengjin di bawah kehendak pamanmu, Wei. Dia secara pribadi meminta ini dengan tanda tangan bersama para tetua. , kakak laki-laki Anda di Ibukota Kekaisaran juga memberikan persetujuan tulisan tangan. Seluruh Klan Wei mendiskusikan dan membuat keputusan ini bersama-sama, bawahan ini hanya mengikuti perintah yang menangani urusan ini. ”

Shu Ye langsung terpana saat dia linglung, matanya di hadapan orang-orang yang lewat, yang lewat bingung. Wajah maut tidak mengerutkan alis orang asing, tetapi saat mereka melihat Shu Ye, wajah mereka tiba-tiba berubah. Tidak lagi mereka menyembunyikan mata amarah, seorang wanita tua tiba-tiba berdiri, terlepas dari tentara yang ada di kedua sisinya, dia mengutuk dan bergegas, “Kamu pembohong! Tanpa malu-malu melanggar janji! Dewa akan menghukum kamu!.

Sebuah pedang dengan cepat diayunkan, memotong pinggang wanita itu. Darah dari pedang memercik seperti bunga mekar dengan pinggang wanita itu hampir dipotong menjadi dua. Tubuhnya dengan lemah jatuh ke tanah, tapi dia masih menggunakan napas terakhirnya, sambil meludahkan darah memegang jubah putih Shu Ye, menyeringai mengutuk: Sebagai hantu.hantu tidak akan.lepaskan.

Shu Ye tampak pucat pada mulut yang dipenuhi dengan dahak tebal yang menjijikkan di ujung jubahnya, tetapi dia tidak pergi untuk menghapusnya, dia hanya mengencangkan bibirnya, menonton mayat-mayat yang berantakan dan sepasang mata yang tak terhitung jumlahnya penuh dengan kebencian

Laksamana Muda, Mu He menghela nafas, naik dan berbisik, Kekaisaran tidak memiliki uang cadangan untuk mendukung orang-orang ini, Gereja Presbiterian (TN: Ini membingungkan saya, ini secara harfiah mengatakan gereja ini.untuk periode waktu itu membingungkan saya, jika Anda tahu jika itu berarti sesuatu yang lain katakan padaku) tidak akan berkontribusi pada pembangunan rumah untuk mereka, Anda adalah keturunan Wei, untuk menghormati kehendak keluarga, untuk menjaga kepentingan keluarga

Gelombang besar rasa jijik mengamuk di dada Shu Ye, dan di matanya merah darah, tapi dia tetap diam. Mu He mengerutkan kening, para prajurit, sedikit mengangguk dan memimpin, tiba-tiba pedang mereka terus membunuh

Orang yang tidak berprinsip! Sebuah suara yang tajam tiba-tiba terdengar. Di tengah kerumunan sebuah wajah kecil tiba-tiba terangkat dari lengan ibunya, wajahnya tidak berair, hanya sepasang mata merah dan menangis: Pembohong, kamu berkata kamu akan membawa kami ke Ibukota Kekaisaran, untuk tinggal di rumah baru dan membiarkan semua orang makan dan tidur, katamu.”.

Busur tajam dan panah dilepaskan dengan cepat, dengan ketepatan Jenderal Muhe, dalam sekejap mata kata-kata yang akan dikatakan anak itu berakhir, dan dari mulutnya jalan berdarah langsung ke otaknya terungkap !.

Mulailah! Mu He mengeluarkan pedangnya, dan berteriak dengan jelas.

Berhenti!.

Tiba-tiba jendral muda itu pingsan mendengar kata-kata itu. Dia melihat kata-kata yang tertulis dalam darah anak itu. Dia dengan terburu-buru bergegas maju dan mendorong dua tentara keluar dari jalan. Mu He dengan kesal berbicara: Rebut Laksamana Muda! Lalu beberapa tentara bergegas datang dan menghabiskan pertempuran di jalan, Shu Ye dipegang erat-erat

Pembantaian yang tidak manusiawi segera dimulai, darah mengalir silang, darah bercampur lumpur dan salju. Di atas kepala elang itu menjerit-jerit, menambahkan lebih banyak teror ke atmosfer pembantaian dan pembantaian. Sebuah lubang besar digali dan ribuan mayat dilemparkan ke dalamnya dengan cepat. Para prajurit menunggang kuda di bagian atas belakang dan belakang dengan cap, Kepingan salju masih jatuh dengan cepat menutupi semua tempat berdarah. Bersama dengan perbuatan jahat itu, hilangnya sifat buruk manusia, bersama-sama mereka akan dimakamkan secara mendalam

Tuan muda yang tampan dari latar belakang keluarga yang menonjol, dengan posisi tinggi, di hadapan bawahannya menderita kekasaran seperti itu. Untuk sekelompok orang berstatus rendah yang kehilangan alasannya

Laksamana Muda, Muhe datang dan menyaksikan matanya menatap lurus ke arah pria di salju, Seharusnya tidak, mereka adalah ras yang merendahkan. Tubuh mereka dipenuhi dengan darah rendah hati, Anda tidak harus tidak mematuhi klan Wei dan paman Anda yang memiliki harapan tinggi untuk Anda. Tanpa Anda, tugas junior Anda akan menjadi tanpa tujuan, kami menunggu Anda kembali

Melihat bahwa Laksamana Muda tidak merespon, Mu He menghela nafas, memberi isyarat kepada brigade untuk kembali, kuda-kuda itu berlari menjauh untuk waktu yang lama sampai hutan belantara

tidak dapat melihat bayangan mereka

Laksamana berdiri di sana untuk waktu yang sangat lama, Salju berputar di sekelilingnya, festival tahun ini tiba-tiba sedingin ini

Tersembunyi di belakangnya adalah dua anak di lereng salju. Terkejut melihat martabat Laksamana Muda Klan Wei, di depan tanah yang luas, dia tiba-tiba berlutut ke arah orang-orang mati itu, dengan berat mengetukkan kepalanya ke tanah. Kemudian berdiri dan melompat di atas kudanya, berlari kencang

Untuk waktu yang lama, salju masih turun tanpa ada arti sedikit pun untuk berhenti. Yue'er yang tangan dan kakinya membeku mulai bergerak, gemetar ke depan

Apa yang kamu lakukan? Kata Yan Xun masih tertegun saat bangun

Anak itu berbalik, tampak tenang. Matanya tajam dan dingin, berkedip dengan tajam kepadanya: Saya adalah ras rendah, tubuh dengan darah rendah hati, Anda dan saya seharusnya tidak berdiri di satu tempat, karena ada jalan yang berbeda, lebih baik berpisah

Yueer yang dingin menjadi sunyi sepi. Sosoknya sangat tidak dewasa, tetapi Yan Xun terus menatap punggungnya dari jauh. Dia merasa itu tinggi, lurus, dan bisa membuka dunia yang membusuk ini. Salju tebal, seperti kapas, jejak kaki salju perlahan-lahan menarik diri, ke jantung Kekaisaran Xia Besar, langsung ke sana.

Ch.18

Bab 18

Bab 18 Keluarga Wei yang Kuat

Gerbang vermilion mengeluarkan bau daging dan anggur, dan jalanan membeku sampai mati seperti tulang. Dinasti Xia Besar terus menyatakan bahwa mereka tidak memiliki uang untuk mendukung para pengungsi, dan karenanya terpaksa membunuh mereka. Tetapi di pusat kota, mereka benar-benar menunjukkan kedamaian dan kemakmuran. Jalanan dipenuhi dengan nyanyian dan tarian, terbawa angin aroma harum, kegiatan pesta pora, dan kehidupan penuh warna yang mewah. Wanita cantik yang tak terhitung jumlahnya dengan pinggang seperti pohon willow, kulit seperti batu giok, manis, senyum lembut dan suara, lengan putih halus dan kenyal. Hari-hari "sulit" para bangsawan Xia yang agung melepaskan "stres" mereka dengan melepaskan pakaian anggun mereka dari hari itu, dan meninggalkan semua pengekangan mereka, memanjakan diri dalam kesenangan, melupakan rumah dan tugas mereka.

Di luar, salju menempel di pohon, ikat pinggang sutra beterbangan, dan lentera dari segala jenis menyala. Seluruh negeri merayakan Festival ShangYuan, termasuk para pelacur wanita ini, pada saat ini, kuku-kuku jari cepat berdesakan, membawa sesepuh Keluarga Wei, Wei Guang. Gengsi Wei begitu cerah sehingga bagi orang lain untuk mencapai itu hanya mimpi pipa, sesepuh di salju memiliki sepasang mata sipit putih, melambai ke belakang layar. Di depan ada lusinan wanita cantik yang memamerkan diri mereka sendiri, ketika mereka melihatnya, bahkan dengan pakaian bagus mereka, semuanya berlutut di tanah tanpa berani mengangkat kepala.

Wei Guang duduk di kursi empuknya, memegang tehnya sambil

memperlambat menghirup asapnya.

Aroma asap dan awan dupa melayang dengan lembut di atas, membuat bentuk seperti naga kecil yang terbang ke arah langit, sampai semuanya menjadi agak kabur.

Di luar pintu terdengar suara hormat bawahan, “Tuanku, Pangeran Shu Ye datang. ”

Pria tua itu mengangkat alisnya. Shu Ye datang lebih awal dari yang dia duga, batu giok yang dia gunakan untuk menyenangkan ibunya digunakan dengan sia-sia. Penatua berbicara dengan suara rendah, “Biarkan dia datang. ”

Pintu samping terbuka untuk seorang pemuda yang mengenakan gaya sederhana, ia tanpa hiasan ketika ia tiba, dan sepertinya tidak menyerupai bangsawan yang mengenakan jubah Bulan Putih. Menghindari Pasar Huajiu (penghibur wanita) saat dia menaiki tangga dengan langkah-langkah ringan, Laksamana Muda Shu Ye tampak gelap, ketika dia bertanya tanpa berpikir, "Kenapa?"

Wei Guang tentu saja tahu apa yang dia maksudkan, matanya sedikit menyipit, untuk memastikan tidak ada yang melihat, lalu perlahan berkata: "Bahwa kamu tidak tahu bagaimana memberi hormat kepada orang tua kamu, yang aku ajarkan kepadamu selama bertahun-tahun tentang kesopanan adalah tak berarti?

Wei Shu Ye mengerutkan alisnya ketika lilin di sudut terus berderak, meledak percikan, waktu diam-diam berlalu sebelum laksamana muda menundukkan kepalanya, "Paman".

“Di dunia ini, tidak setiap hal harus memiliki alasan yang jelas. Poin ini, Shu Ye harus belajar. ”

Laksamana Muda Shu Ye berkedut karena hal itu, "Mengapa

mengirim saya saat itu, saya berjanji kepada mereka … …"

“Kamu adalah penerus keluarga Wei selanjutnya dari 7 keluarga kuat yang hebat. Darah nenek moyang kita mengalir dengan emas, sebagai bangsawan kekaisaran yang terhormat, Anda tidak perlu membuat janji kepada orang-orang buangan itu. Keberadaan mereka adalah pengorbanan untuk waktu yang tepat untuk mati bagi kekaisaran, Anda melakukannya tanpa kesalahan dan tanpa rasa bersalah. Anda tidak harus datang ke sini saat ini untuk menanyai paman Anda. ”

Pria tua itu menyela kata-kata Shu Ye, mengucapkan khotbah, seperti yang ditulis dalam batu dan perunggu.

Shu Ye menggelengkan kepalanya, mengerutkan kening, berkata: "Paman, Anda belum mengajari saya ini. ”

“Karena aku pernah sama naifnya denganmu. Ayahmu meninggal karena semua pertikaian dalam keluarga yang kuat. "Wei Guang membuka matanya yang lama, dengan pandangan tidak terhalang, dia memutar kepalanya perlahan dan menatap Shu Ye, perlahan dan jelas berbicara" Pemenangnya adalah raja, itu adalah hukum rimba, dunia kita seperti ini. Selama bertahun-tahun, apakah Anda tidak mengerti? "

"Paman," Shu Ye tampak serius, dengan tegas berkata: "Kekaisaran membutuhkan orang untuk merebut kembali tanah barat. Karena mereka percaya bahwa kita akan mengurus keluarga yang pergi, mengapa Gereja tidak bisa menjaga keluarga mereka? Mereka mengikuti saya kembali sampai ke Ibukota Kekaisaran karena Anda telah berjanji kepada saya bahwa kami akan membangun rumah mereka di Hongxhuan. Mereka menyerahkan rumah mereka, menyerahkan sifat nomaden mereka, karena saya pribadi meyakinkan mereka! ”

Shu Ye gelisah, mengambil pembakar dupa emas harum kecil dari

meja Wei Guang, sebelum dia membentak, “Kamu bilang kekaisaran tidak punya uang untuk mendukung mereka, tapi apa ini? Jinxiang Huaxian ini, hanya yang kecil bernilai 200 galur emas, 200 galur emas sudah cukup bagi sebuah keluarga untuk hidup selama sepuluh tahun ah! ”

Wei Guang tampak tidak tergerak saat dia diam-diam mendengarkan Shu Ye melampiaskan ketidakpuasannya. Udara berderak, penuh amarah pemuda itu untuk waktu yang lama. Lelaki tua itu tersenyum dengan lembut, perlahan-lahan berbicara, “Ye'er, Anda dan Gereja melebur tugas yang dulunya dipimpin Mayor Jenderal Lu untuk diawasi. Karena dia menipu orang Shang yang menyebabkan kekacauan. Membuat situasi menjadi suram kemudian saat mengembalikan Jenderal Besar tersayang dicopot pangkatnya dan dipenjara. Kehidupan dan kematiannya sejauh ini saya tidak tahu. Pada saat ini Anda benar-benar dapat berdiri di sini menendang keributan dengan saya, apa alasannya? “

Shu Ye melongo padanya dengan ekspresi marah masih di wajahnya, tak bisa berkata-kata.

"Alasan kamu bisa berdiri di sini dengan sangat baik adalah nama keluargamu adalah Wei. Saya tahu Anda bersimpati dengan para petani itu, terlepas dari status Anda. Tetapi bahkan jika Anda membenci identitas ini, Anda adalah keturunan keluarga Wei, keponakan saya. Anda adalah satu-satunya yang bisa berdiri di sini di depan saya seperti ini, keponakan Wei Guang. Dari bayi hingga dewasa, keluarga yang kuat ini membawakan Anda semua kebutuhan hidup. Anda memiliki status dan menerima semua kepatuhan yang diberikan keluarga. Poin ini, tidak akan pernah berubah. Nikmati rakyat jelata ini dengan aman, mereka tidak memiliki kualifikasi untuk membenci dan mengutuk kita. ”

Wei Guang mengambil napas dalam-dalam, bersandar di sofa, dadanya terus bergerak naik dan turun. Dia terus berbicara dengan suara rendah yang memiliki jejak perubahan kehidupan, “Hari ini, aku memberimu kebenaran. Alasan Keluarga Wei membantai Suku

Bian Tazu bukan karena kami senang membunuh orang, tetapi karena keluarga Wei sejak awal nenek moyang kami, telah bekerja semata-mata untuk keuntungan keluarga. Selama tiga ratus tahun, keluarga Wei telah menjaga wilayah itu, merebut kembali perbatasan, memasuki istana untuk menjadi pejabat, dan melakukan layanan terhormat yang tak terhitung jumlahnya. Tumbuh dari orang-orang sederhana yang menggiring kuda dan menggembalakan domba menjadi orang-orang dengan anak-anak yang sudah mulai belajar menembak panah sambil menunggang kuda itu. Kami mulai mempelajari taktik militer dan mempelajari jalan berbisnis sehingga kami dapat menghindari pukulan tak terduga ke yayasan kami. Bertahun-tahun kemudian, Keluarga Wei adalah salah satu dari 7 keluarga kuat, tetapi mereka benar-benar ingin mengirim kami ke perbatasan untuk melayani daerah perbatasan, dan menyelamatkan ras dari kehancuran? Yeer, Dewa itu adil, tidak pernah memihak seseorang. Mereka akan kalah, karena mereka tidak membayar cukup. Tidak ada yang bisa diselamatkan ketika kekuatan mereka sendiri lemah. Mereka dikutuk untuk menderita intimidasi yang kuat. Anda ingin tidak terbunuh, Anda hanya bisa menjadi lebih kuat. Hari ini Anda bersimpati dengan mereka di sini, tetapi pernahkah Anda berpikir, jika nenek moyang Wei seperti Anda, maka hari ini mereka yang dibantai di luar Zhen Huang adalah saudara dan saudari Anda. "(Logika ini sangat konyol sehingga saya tidak bisa berkata-kata)

Shu Ye masih berdiri di tempat aslinya, mengerutkan kening, ingin mengatakan apa-apa, tetapi di dadanya sepertinya ada batu besar yang menekannya, dia tidak bisa berkata apa-apa.

Wei Guang perlahan berdiri dan mengulurkan tangan ke bahu Wei Shu Ye: "Yeer, paman sudah tua, dan aku tidak bisa melindungi Anda lama. Di masa depan setelah paman, siapa yang akan melindungi keluarga? Siapa yang akan melindungi anak perempuan saya dari manipulasi, siapa yang akan melindungi mereka, Anda? "

Dia membuka pintu dengan megah saat suara gemuruh musik datang dengan aroma memikat yang bisa membuat seseorang pingsan. Langkah kaki pria tua itu berangsur-angsur menghilang,

Wei Shu Ye, di punggungnya merasakan sakit bahunya yang terbakar. Di mana tekanannya adalah gunung yang tak terlihat, dia mencoba melarikan diri, tetapi akhirnya dia tidak bisa menyingkirkan beban.

Malam itu hitam pekat, tetapi hatinya dipenuhi kabut tebal iblis dan monster yang tak terlihat. Ini, dia tidak bisa melihat berjalan secara acak. Pikiran menelan alasannya saat dia berjuang sia-sia. Dia menghela napas dalam-dalam pada akhirnya, tidak mengatakan apa-apa.

Beberapa hal, sudah diputuskan sejak lahir, seperti pembuluh darah seseorang. Mirip dengan nasib.

Dia duduk dengan sedih, membawa minuman keras. Bersama-sama dipenuhi dengan depresi dan keengganan, melemparkan minuman keras ke bawah

Chu Qiao baru saja tiba di gerbang kota, untuk melihat seseorang mengenakan lencana Zhuge Residence. Mereka memegang lentera memandang sekeliling dan kemudian mereka bertemu matanya. Tiba-tiba mereka menjadi sangat gembira dan berlari.

"Xinger, tuan muda ke-4 meninggalkan kami di sini menunggu Anda. Cepat, mari kita pulang. ”

Terkejut Chu Qiao tidak berharap untuk Zhuge Yue dengan kemarahan itu untuk benar-benar mengirim seseorang untuknya. Dia mengangguk dan masuk ke kereta.

Kereta berderit ke depan, berjalan di pasar yang masih ramai. Perlahan-lahan, di luar gerbong sepi semakin dekat mereka tiba di rumah. Qiao bersandar di dinding kereta, mengingat pembantaian yang baru saja dia saksikan. Mata berdarah dingin militer, kemarahan dan kebencian orang-orang terlantar, serta cara Wei Shu

Ye tidak dapat menghentikannya.

Bahkan dengan statusnya, dia tak berdaya apalagi dirinya yang kecil. Kemampuan individu untuk menolak seluruh dinasti? Tidak diragukan lagi dia hanya menunggu waktunya di perawatan karena apa yang bisa dia lakukan sekarang? Dia hanya harus berhati-hati untuk hidup dengan baik, mencari peluang untuk membenarkan kebencian besar ini, dan kemudian pergi dengan Xiao Ba. Adapun hal-hal lain, kemampuannya terlalu kecil, dia tidak berharap bisa mengubah apa pun.

Roda kereta melayang lebih jauh, Chu Qiao, setelah menyadari, tiba-tiba membuka tirai dan melihat sekeliling, "Ini bukan jalan kembali ke Kediaman, Ke mana kau membawaku?"

Pelayan itu terkejut, dia tidak menyangka anak sekecil itu akan mengingat jalan, dia dengan cepat kehilangan senyumnya, berkata: “Tuan muda ada di tempat tinggal lain. Bukan Residence utama. ”

Si anak memilih alis, berhati-hati, berkata: “Tempat tinggal lain? Tempat tinggal yang mana?

“Tempat kediaman Barat Danau, kamu tidak tahu itu. ”

Chu Qiao mengerutkan kening. Selama bertahun-tahun ia terlibat dalam pekerjaan berbahaya, produksi spontan, jadi nalurinya diam-diam mengingatkannya bahwa ada sesuatu yang sedikit aneh, ia tergoda dan berkata: "Tuan Muda akan membiarkan saya mengambil beberapa barang saya. Kita harus kembali ke Rumah Induk Pertama lalu ke Rumah Induk lainnya.

Pria itu tersenyum dan berkata: "Jangan khawatir tentang itu, tuan muda berkata Anda tidak perlu khawatir tentang itu, ia memiliki barang-barang Anda di kediaman lain. Ayo pergi, jangan biarkan tuan muda menunggu dan cemas.

Anak itu mengangguk pelan, tampak tenang, melepaskan tirai. Pelayan laki-laki itu tampak sedikit lega, matanya memancarkan tatapan licik, mulutnya menarik dengan lembut. Mulutnya mengembang menjadi senyuman sesaat, sebelum ujung belati dingin tiba-tiba tiba di tenggorokannya. Qiao seperti jenderal binatang buas kecil, tampak gelap dan dengan dingin berkata, "Kamu bukan orang-orang tuan ke-4, pada akhirnya siapa kamu?"

"Hei," serak saat tawa rendah seperti burung hantu tiba-tiba meledak dari samping. Sebuah kereta yang indah perlahan-lahan muncul dari semak-semak di belakang. Seorang kepala embun berpakaian pria tua yang indah duduk di sisi pria itu mengangguk dengan senyum bersujud, "Zhu Shun, Anda memperkenalkan seorang gadis yang baik. Temperatur yang agak tua dan keras kepala. Terlihat bagus, aku akan menikmatinya dengan baik.

Zhu Shun tersanjung, tertawa: “Bagi tuan tua itu adalah tugas pelayan ini. Jika Anda menikmati, hamba ini berterima kasih atas kesempatan untuk menunjukkan kesetiaan saya kepada Anda.

Lelaki tua itu tersenyum, lalu berbicara kepada para pelayan di sisinya, “Gadis kecil ini menang, kembalikan dia ke Kediaman Utama. ”

Mereka berjanji dengan keras, lalu segera naik.

Bab 18 Keluarga Wei yang Kuat . . .

.

Gerbang vermilion mengeluarkan bau daging dan anggur, dan jalanan membeku sampai mati seperti tulang. Dinasti Xia Besar terus menyatakan bahwa mereka tidak memiliki uang untuk mendukung para pengungsi, dan karenanya terpaksa membunuh

mereka. Tetapi di pusat kota, mereka benar-benar menunjukkan kedamaian dan kemakmuran. Jalanan dipenuhi dengan nyanyian dan tarian, terbawa angin aroma harum, kegiatan pesta pora, dan kehidupan penuh warna yang mewah. Wanita cantik yang tak terhitung jumlahnya dengan pinggang seperti pohon willow, kulit seperti batu giok, manis, senyum lembut dan suara, lengan putih halus dan kenyal. Hari-hari "sulit" para bangsawan Xia yang agung menurunkan "stres" mereka dengan melepaskan pakaian elegan mereka dari hari itu, dan meninggalkan semua pengekangan mereka, memanjakan diri dalam kesenangan, melupakan rumah dan tugas mereka

Di luar, salju menempel di pohon, ikat pinggang sutra beterbangan, dan lentera dari segala jenis menyala. Seluruh negeri merayakan Festival ShangYuan, termasuk para pelacur wanita ini, pada saat ini, kuku-kuku jari cepat berdesakan, membawa sesepuh Keluarga Wei, Wei Guang. Gengsi Wei begitu cerah sehingga bagi orang lain untuk mencapai itu hanya mimpi pipa, sesepuh di salju memiliki sepasang mata sipit putih, melambai ke belakang layar. Di depan ada lusinan wanita cantik yang memamerkan diri mereka sendiri, ketika mereka melihatnya, bahkan dengan pakaian bagus mereka, semuanya berlutut di tanah tanpa berani mengangkat kepala.

Wei Guang duduk di kursi empuknya, memegang tehnya sambil memperlambat menghirup asapnya

Aroma asap dan awan dupa melayang dengan lembut di atas, membuat bentuk seperti naga kecil yang terbang ke arah langit, sampai semuanya menjadi agak kabur.

Di luar pintu terdengar suara hormat bawahan, “Tuanku, Pangeran Shu Ye datang. ”

Pria tua itu mengangkat alisnya. Shu Ye datang lebih awal dari yang dia duga, batu giok yang dia gunakan untuk menyenangkan ibunya digunakan dengan sia-sia. Penatua berbicara dengan suara rendah, “Biarkan dia datang. ”

Pintu samping terbuka untuk seorang pemuda yang mengenakan gaya sederhana, ia tanpa hiasan ketika ia tiba, dan sepertinya tidak menyerupai bangsawan yang mengenakan jubah Bulan Putih. Menghindari Pasar Huajiu (penghibur wanita) saat dia menaiki tangga dengan langkah-langkah ringan, Laksamana Muda Shu Ye tampak gelap, ketika dia bertanya tanpa berpikir, “Kenapa?”. . .

Wei Guang tentu saja tahu apa yang dia maksudkan, matanya sedikit menyipit, untuk memastikan tidak ada yang melihat, lalu perlahan berkata: "Bahwa kamu tidak tahu bagaimana memberi hormat kepada orang tua kamu, yang aku ajarkan kepadamu selama bertahun-tahun tentang kesopanan adalah tak berarti?.

Wei Shu Ye mengerutkan alisnya ketika lilin di sudut terus berderak, meledak percikan, waktu diam-diam berlalu sebelum laksamana muda menundukkan kepalanya, "Paman"

“Di dunia ini, tidak setiap hal harus memiliki alasan yang jelas. Poin ini, Shu Ye harus belajar. ”

Laksamana Muda Shu Ye berkedut karena hal itu, "Mengapa mengirim saya kalau begitu, saya berjanji kepada mereka … …".

“Kamu adalah penerus keluarga Wei selanjutnya dari 7 keluarga kuat yang hebat. Darah nenek moyang kita mengalir dengan emas, sebagai bangsawan kekaisaran yang terhormat, Anda tidak perlu membuat janji kepada orang-orang buangan itu. Keberadaan mereka adalah pengorbanan untuk waktu yang tepat untuk mati bagi kekaisaran, Anda melakukannya tanpa kesalahan dan tanpa rasa bersalah. Anda tidak harus datang ke sini saat ini untuk menanyai paman Anda. ”

Pria tua itu menyela kata-kata Shu Ye, mengucapkan khotbah, seperti yang ditulis dalam batu dan perunggu

Shu Ye menggelengkan kepalanya, mengerutkan kening, berkata: "Paman, Anda belum mengajari saya ini. ”

“Karena aku pernah sama naifnya denganmu. Ayahmu meninggal karena semua pertikaian dalam keluarga yang kuat. "Wei Guang membuka matanya yang lama, dengan pandangan tidak terhalang, dia memutar kepalanya perlahan dan menatap Shu Ye, perlahan dan jelas berbicara" Pemenangnya adalah raja, itu adalah hukum rimba, dunia kita seperti ini. Selama bertahun-tahun, apakah Anda tidak mengerti? ".

"Paman," Shu Ye tampak serius, dengan tegas berkata: "Kekaisaran membutuhkan orang untuk merebut kembali tanah barat. Karena mereka percaya bahwa kita akan mengurus keluarga yang pergi, mengapa Gereja tidak bisa menjaga keluarga mereka? Mereka mengikuti saya kembali sampai ke Ibukota Kekaisaran karena Anda telah berjanji kepada saya bahwa kami akan membangun rumah mereka di Hongxhuan. Mereka menyerahkan rumah mereka, menyerahkan sifat nomaden mereka, karena saya pribadi meyakinkan mereka! ”. . . .

Shu Ye gelisah, mengambil pembakar dupa emas harum kecil dari meja Wei Guang, sebelum dia membentak, “Kamu bilang kekaisaran tidak punya uang untuk mendukung mereka, tapi apa ini? Jinxiang Huaxian ini, hanya yang kecil bernilai 200 galur emas, 200 galur emas sudah cukup bagi sebuah keluarga untuk hidup selama sepuluh tahun ah! ”.

Wei Guang tampak tidak tergerak saat dia diam-diam mendengarkan Shu Ye melampiaskan ketidakpuasannya. Udara berderak, penuh amarah pemuda itu untuk waktu yang lama. Lelaki tua itu tersenyum dengan lembut, perlahan-lahan berbicara, “Ye'er, Anda dan Gereja melebur tugas yang dulunya dipimpin Mayor Jenderal Lu untuk diawasi. Karena dia menipu orang Shang yang menyebabkan kekacauan. Membuat situasi menjadi suram kemudian saat mengembalikan Jenderal Besar tersayang dicopot pangkatnya dan dipenjara. Kehidupan dan kematiannya sejauh ini

saya tidak tahu. Pada saat ini Anda benar-benar dapat berdiri di sini menendang keributan dengan saya, apa alasannya? “.

Shu Ye melongo padanya dengan ekspresi marah masih di wajahnya, tak bisa berkata-kata

"Alasan kamu bisa berdiri di sini dengan sangat baik adalah nama keluargamu adalah Wei. Saya tahu Anda bersimpati dengan para petani itu, terlepas dari status Anda. Tetapi bahkan jika Anda membenci identitas ini, Anda adalah keturunan keluarga Wei, keponakan saya. Anda adalah satu-satunya yang bisa berdiri di sini di depan saya seperti ini, keponakan Wei Guang. Dari bayi hingga dewasa, keluarga yang kuat ini membawakan Anda semua kebutuhan hidup. Anda memiliki status dan menerima semua kepatuhan yang diberikan keluarga. Poin ini, tidak akan pernah berubah. Nikmati rakyat jelata ini dengan aman, mereka tidak memiliki kualifikasi untuk membenci dan mengutuk kita. ”

Wei Guang mengambil napas dalam-dalam, bersandar di sofa, dadanya terus bergerak naik dan turun. Dia terus berbicara dengan suara rendah yang memiliki jejak perubahan kehidupan, “Hari ini, aku memberimu kebenaran. Alasan Keluarga Wei membantai Suku Bian Tazu bukan karena kami senang membunuh orang, tetapi karena keluarga Wei sejak awal nenek moyang kami, telah bekerja semata-mata untuk keuntungan keluarga. Selama tiga ratus tahun, keluarga Wei telah menjaga wilayah itu, merebut kembali perbatasan, memasuki istana untuk menjadi pejabat, dan melakukan layanan terhormat yang tak terhitung jumlahnya. Tumbuh dari orang-orang sederhana yang menggiring kuda dan domba merumput ke orang-orang dengan anak-anak yang telah mulai belajar menembak panah sambil menunggang kuda itu. Kami mulai mempelajari taktik militer dan mempelajari jalan berbisnis sehingga kami dapat menghindari pukulan tak terduga ke yayasan kami. Bertahun-tahun kemudian, Keluarga Wei adalah salah satu dari 7 keluarga kuat, tetapi mereka benar-benar ingin mengirim kami ke perbatasan untuk melayani daerah perbatasan, dan menyelamatkan ras dari kehancuran? Yeer, Dewa itu adil, tidak pernah memihak seseorang. Mereka akan kalah, karena mereka

tidak membayar cukup. Tidak ada yang bisa diselamatkan ketika kekuatan mereka sendiri lemah. Mereka dikutuk untuk menderita intimidasi yang kuat. Anda ingin tidak terbunuh, Anda hanya bisa menjadi lebih kuat. Hari ini Anda bersimpati dengan mereka di sini, tetapi pernahkah Anda berpikir, jika nenek moyang Wei seperti Anda, maka hari ini mereka yang dibantai di luar Zhen Huang adalah saudara dan saudari Anda. "(Logika ini sangat konyol sehingga saya tidak bisa berkata-kata).

Shu Ye masih berdiri di tempat aslinya, mengerutkan kening, ingin mengatakan apa-apa, tapi di dadanya sepertinya ada batu besar yang menekannya, dia tidak bisa berkata apa-apa.

Wei Guang perlahan berdiri dan mengulurkan tangan ke bahu Wei Shu Ye: "Yeer, paman sudah tua, dan aku tidak bisa melindungi Anda lama. Di masa depan setelah paman, siapa yang akan melindungi keluarga? Siapa yang akan melindungi anak perempuan saya dari manipulasi, siapa yang akan melindungi mereka, Anda? ".

Dia membuka pintu dengan megah saat suara gemuruh musik datang dengan aroma memikat yang bisa membuat seseorang pingsan. Langkah kaki pria tua itu berangsur-angsur menghilang, Wei Shu Ye, di punggungnya merasakan sakit bahunya yang terbakar. Di mana tekanannya adalah gunung yang tak terlihat, dia mencoba melarikan diri, tetapi akhirnya dia tidak bisa menyingkirkan beban

Malam itu hitam pekat, tetapi hatinya dipenuhi kabut tebal iblis dan monster yang tak terlihat. Ini, dia tidak bisa melihat berjalan secara acak. Pikiran menelan alasannya saat dia berjuang sia-sia. Dia akhirnya menghela napas dalam-dalam, tidak ada yang bisa dikatakan

Beberapa hal, sudah diputuskan sejak lahir, seperti pembuluh darah seseorang. Mirip dengan nasib

Dia duduk dengan sedih, membawa minuman keras. Bersama-sama dipenuhi dengan depresi dan keengganan, melemparkan minuman keras ke bawah.

Chu Qiao baru saja tiba di gerbang kota, untuk melihat seseorang mengenakan lencana Zhuge Residence. Mereka memegang lentera memandang sekeliling dan kemudian mereka bertemu matanya. Tiba-tiba mereka menjadi sangat gembira dan berlari

"Xinger, tuan muda ke-4 meninggalkan kami di sini menunggu Anda. Cepat, mari kita pulang. ”

Terkejut Chu Qiao tidak berharap untuk Zhuge Yue dengan kemarahan itu untuk benar-benar mengirim seseorang untuknya. Dia mengangguk dan masuk ke kereta

Kereta berderit ke depan, berjalan di pasar yang masih ramai. Perlahan-lahan, di luar gerbong sepi semakin dekat mereka tiba di rumah. Qiao bersandar di dinding kereta, mengingat pembantaian yang baru saja dia saksikan. Mata berdarah dingin militer, kemarahan dan kebencian orang-orang terlantar, serta cara Wei Shu Ye tidak dapat menghentikannya

Bahkan dengan statusnya, dia tak berdaya apalagi dirinya yang kecil. Kemampuan individu untuk menolak seluruh dinasti? Tidak diragukan lagi dia hanya menunggu waktunya di perawatan karena apa yang bisa dia lakukan sekarang? Dia hanya harus berhati-hati untuk hidup dengan baik, mencari peluang untuk membenarkan kebencian besar ini, dan kemudian pergi dengan Xiao Ba. Adapun hal-hal lain, kemampuannya terlalu kecil, dia tidak berharap bisa mengubah apa pun

Roda kereta melayang lebih jauh, Chu Qiao, setelah menyadari, tiba-tiba membuka tirai dan melihat sekeliling, "Ini bukan jalan kembali ke Kediaman, Ke mana kau membawaku?".

Pelayan itu terkejut, dia tidak menyangka anak sekecil itu akan mengingat jalan, dia dengan cepat kehilangan senyumnya, berkata: “Tuan muda ada di tempat tinggal lain. Bukan Residence utama. ”

Si anak memilih alis, berhati-hati, berkata: “Tempat tinggal lain? Tempat tinggal yang mana?

“Tempat kediaman Barat Danau, kamu tidak tahu itu. ”

Chu Qiao mengerutkan kening. Selama bertahun-tahun ia terlibat dalam pekerjaan berbahaya, produksi spontan, jadi nalurinya diam-diam mengingatkannya bahwa ada sesuatu yang sedikit aneh, ia tergoda dan berkata: "Tuan Muda akan membiarkan saya mengambil beberapa barang saya. Kita harus kembali ke Rumah Induk Pertama lalu ke Rumah Induk lainnya

Pria itu tersenyum dan berkata: "Jangan khawatir tentang itu, tuan muda berkata Anda tidak perlu khawatir tentang itu, ia memiliki barang-barang Anda di kediaman lain. Ayo pergi, jangan biarkan tuan muda menunggu dan cemas

Anak itu mengangguk pelan, tampak tenang, melepaskan tirai. Pelayan laki-laki itu tampak sedikit lega, matanya memancarkan tatapan licik, mulutnya menarik dengan lembut. Mulutnya mengembang menjadi senyuman sesaat, sebelum ujung belati dingin tiba-tiba tiba di tenggorokannya. Qiao seperti jenderal binatang buas kecil, tampak gelap dan dengan dingin berkata, "Kamu bukan orang-orang tuan ke-4, pada akhirnya siapa kamu?".

"Hei," serak saat tawa rendah seperti burung hantu tiba-tiba meledak dari samping. Sebuah kereta yang indah perlahan-lahan muncul dari semak-semak di belakang. Seorang kepala embun berpakaian pria tua yang indah duduk di sisi pria itu mengangguk dengan senyum bersujud, "Zhu Shun, Anda memperkenalkan seorang gadis yang baik. Temperatur yang agak tua dan keras kepala. Terlihat bagus, aku akan menikmatinya dengan baik

Zhu Shun tersanjung, tertawa: “Bagi tuan tua itu adalah tugas pelayan ini. Jika Anda menikmati, hamba ini berterima kasih atas kesempatan untuk menunjukkan kesetiaan saya kepada Anda

Lelaki tua itu tersenyum, lalu berbicara kepada para pelayan di sisinya, “Gadis kecil ini menang, kembalikan dia ke Kediaman Utama. ”

Mereka berjanji dengan keras, lalu segera naik

Bab 18

Bab 18 Keluarga Wei yang Kuat

Gerbang vermilion mengeluarkan bau daging dan anggur, dan jalanan membeku sampai mati seperti tulang. Dinasti Xia Besar terus menyatakan bahwa mereka tidak memiliki uang untuk mendukung para pengungsi, dan karenanya terpaksa membunuh mereka. Tetapi di pusat kota, mereka benar-benar menunjukkan kedamaian dan kemakmuran. Jalanan dipenuhi dengan nyanyian dan tarian, terbawa angin aroma harum, kegiatan pesta pora, dan kehidupan penuh warna yang mewah. Wanita cantik yang tak terhitung jumlahnya dengan pinggang seperti pohon willow, kulit seperti batu giok, manis, senyum lembut dan suara, lengan putih halus dan kenyal. Hari-hari sulit para bangsawan Xia yang agung melepaskan stres mereka dengan melepaskan pakaian anggun mereka dari hari itu, dan meninggalkan semua pengekangan mereka, memanjakan diri dalam kesenangan, melupakan rumah dan tugas mereka.

Di luar, salju menempel di pohon, ikat pinggang sutra beterbangan, dan lentera dari segala jenis menyala. Seluruh negeri merayakan Festival ShangYuan, termasuk para pelacur wanita ini, pada saat ini, kuku-kuku jari cepat berdesakan, membawa sesepuh Keluarga Wei, Wei Guang. Gengsi Wei begitu cerah sehingga bagi orang lain

untuk mencapai itu hanya mimpi pipa, sesepuh di salju memiliki sepasang mata sipit putih, melambai ke belakang layar. Di depan ada lusinan wanita cantik yang memamerkan diri mereka sendiri, ketika mereka melihatnya, bahkan dengan pakaian bagus mereka, semuanya berlutut di tanah tanpa berani mengangkat kepala.

Wei Guang duduk di kursi empuknya, memegang tehnya sambil memperlambat menghirup asapnya.

Aroma asap dan awan dupa melayang dengan lembut di atas, membuat bentuk seperti naga kecil yang terbang ke arah langit, sampai semuanya menjadi agak kabur.

Di luar pintu terdengar suara hormat bawahan, “Tuanku, Pangeran Shu Ye datang. ”

Pria tua itu mengangkat alisnya. Shu Ye datang lebih awal dari yang dia duga, batu giok yang dia gunakan untuk menyenangkan ibunya digunakan dengan sia-sia. tetua berbicara dengan suara rendah, “Biarkan dia datang. ”

Pintu samping terbuka untuk seorang pemuda yang mengenakan gaya sederhana, ia tanpa hiasan ketika ia tiba, dan sepertinya tidak menyerupai bangsawan yang mengenakan jubah Bulan Putih. Menghindari Pasar Huajiu (penghibur wanita) saat dia menaiki tangga dengan langkah-langkah ringan, Laksamana Muda Shu Ye tampak gelap, ketika dia bertanya tanpa berpikir, Kenapa?

Wei Guang tentu saja tahu apa yang dia maksudkan, matanya sedikit menyipit, untuk memastikan tidak ada yang melihat, lalu perlahan berkata: Bahwa kamu tidak tahu bagaimana memberi hormat kepada orang tua kamu, yang aku ajarkan kepadamu selama bertahun-tahun tentang kesopanan adalah tak berarti?

Wei Shu Ye mengerutkan alisnya ketika lilin di sudut terus

berderak, meledak percikan, waktu diam-diam berlalu sebelum laksamana muda menundukkan kepalanya, Paman.

“Di dunia ini, tidak setiap hal harus memiliki alasan yang jelas. Poin ini, Shu Ye harus belajar. ”

Laksamana Muda Shu Ye berkedut karena hal itu, Mengapa mengirim saya saat itu, saya berjanji kepada mereka.

“Kamu adalah penerus keluarga Wei selanjutnya dari 7 keluarga kuat yang hebat. Darah nenek moyang kita mengalir dengan emas, sebagai bangsawan kekaisaran yang terhormat, Anda tidak perlu membuat janji kepada orang-orang buangan itu. Keberadaan mereka adalah pengorbanan untuk waktu yang tepat untuk mati bagi kekaisaran, Anda melakukannya tanpa kesalahan dan tanpa rasa bersalah. Anda tidak harus datang ke sini saat ini untuk menanyai paman Anda. ”

Pria tua itu menyela kata-kata Shu Ye, mengucapkan khotbah, seperti yang ditulis dalam batu dan perunggu.

Shu Ye menggelengkan kepalanya, mengerutkan kening, berkata: Paman, Anda belum mengajari saya ini. ”

“Karena aku pernah sama naifnya denganmu. Ayahmu meninggal karena semua pertikaian dalam keluarga yang kuat. Wei Guang membuka matanya yang lama, dengan pandangan tidak terhalang, dia memutar kepalanya perlahan dan menatap Shu Ye, perlahan dan jelas berbicara Pemenangnya adalah raja, itu adalah hukum rimba, dunia kita seperti ini. Selama bertahun-tahun, apakah Anda tidak mengerti?

Paman, Shu Ye tampak serius, dengan tegas berkata: Kekaisaran membutuhkan orang untuk merebut kembali tanah barat. Karena mereka percaya bahwa kita akan mengurus keluarga yang pergi,

mengapa Gereja tidak bisa menjaga keluarga mereka? Mereka mengikuti saya kembali sampai ke Ibukota Kekaisaran karena Anda telah berjanji kepada saya bahwa kami akan membangun rumah mereka di Hongxhuan. Mereka menyerahkan rumah mereka, menyerahkan sifat nomaden mereka, karena saya pribadi meyakinkan mereka! ”

Shu Ye gelisah, mengambil pembakar dupa emas harum kecil dari meja Wei Guang, sebelum dia membentak, “Kamu bilang kekaisaran tidak punya uang untuk mendukung mereka, tapi apa ini? Jinxiang Huaxian ini, hanya yang kecil bernilai 200 galur emas, 200 galur emas sudah cukup bagi sebuah keluarga untuk hidup selama sepuluh tahun ah! ”

Wei Guang tampak tidak tergerak saat dia diam-diam mendengarkan Shu Ye melampiaskan ketidakpuasannya. Udara berderak, penuh amarah pemuda itu untuk waktu yang lama. Lelaki tua itu tersenyum dengan lembut, perlahan-lahan berbicara, “Ye'er, Anda dan Gereja melebur tugas yang dulunya dipimpin Mayor Jenderal Lu untuk diawasi. Karena dia menipu orang Shang yang menyebabkan kekacauan. Membuat situasi menjadi suram kemudian saat mengembalikan Jenderal Besar tersayang dicopot pangkatnya dan dipenjara. Kehidupan dan kematiannya sejauh ini saya tidak tahu. Pada saat ini Anda benar-benar dapat berdiri di sini menendang keributan dengan saya, apa alasannya? “

Shu Ye melongo padanya dengan ekspresi marah masih di wajahnya, tak bisa berkata-kata.

Alasan kamu bisa berdiri di sini dengan sangat baik adalah nama keluargamu adalah Wei. Saya tahu Anda bersimpati dengan para petani itu, terlepas dari status Anda. Tetapi bahkan jika Anda membenci identitas ini, Anda adalah keturunan keluarga Wei, keponakan saya. Anda adalah satu-satunya yang bisa berdiri di sini di depan saya seperti ini, keponakan Wei Guang. Dari bayi hingga dewasa, keluarga yang kuat ini membawakan Anda semua kebutuhan hidup. Anda memiliki status dan menerima semua

kepatuhan yang diberikan keluarga. Poin ini, tidak akan pernah berubah. Nikmati rakyat jelata ini dengan aman, mereka tidak memiliki kualifikasi untuk membenci dan mengutuk kita. ”

Wei Guang mengambil napas dalam-dalam, bersandar di sofa, dadanya terus bergerak naik dan turun. Dia terus berbicara dengan suara rendah yang memiliki jejak perubahan kehidupan, “Hari ini, aku memberimu kebenaran. Alasan Keluarga Wei membantai Suku Bian Tazu bukan karena kami senang membunuh orang, tetapi karena keluarga Wei sejak awal nenek moyang kami, telah bekerja semata-mata untuk keuntungan keluarga. Selama tiga ratus tahun, keluarga Wei telah menjaga wilayah itu, merebut kembali perbatasan, memasuki istana untuk menjadi pejabat, dan melakukan layanan terhormat yang tak terhitung jumlahnya. Tumbuh dari orang-orang sederhana yang menggiring kuda dan menggembalakan domba menjadi orang-orang dengan anak-anak yang sudah mulai belajar menembak panah sambil menunggang kuda itu. Kami mulai mempelajari taktik militer dan mempelajari jalan berbisnis sehingga kami dapat menghindari pukulan tak terduga ke yayasan kami. Bertahun-tahun kemudian, Keluarga Wei adalah salah satu dari 7 keluarga kuat, tetapi mereka benar-benar ingin mengirim kami ke perbatasan untuk melayani daerah perbatasan, dan menyelamatkan ras dari kehancuran? Yeer, Dewa itu adil, tidak pernah memihak seseorang. Mereka akan kalah, karena mereka tidak membayar cukup. Tidak ada yang bisa diselamatkan ketika kekuatan mereka sendiri lemah. Mereka dikutuk untuk menderita intimidasi yang kuat. Anda ingin tidak terbunuh, Anda hanya bisa menjadi lebih kuat. Hari ini Anda bersimpati dengan mereka di sini, tetapi pernahkah Anda berpikir, jika nenek moyang Wei seperti Anda, maka hari ini mereka yang dibantai di luar Zhen Huang adalah saudara dan saudari Anda. (Logika ini sangat konyol sehingga saya tidak bisa berkata-kata)

Shu Ye masih berdiri di tempat aslinya, mengerutkan kening, ingin mengatakan apa-apa, tetapi di dadanya sepertinya ada batu besar yang menekannya, dia tidak bisa berkata apa-apa.

Wei Guang perlahan berdiri dan mengulurkan tangan ke bahu Wei

Shu Ye: Yeer, paman sudah tua, dan aku tidak bisa melindungi Anda lama. Di masa depan setelah paman, siapa yang akan melindungi keluarga? Siapa yang akan melindungi anak perempuan saya dari manipulasi, siapa yang akan melindungi mereka, Anda?

Dia membuka pintu dengan megah saat suara gemuruh musik datang dengan aroma memikat yang bisa membuat seseorang pingsan. Langkah kaki pria tua itu berangsur-angsur menghilang, Wei Shu Ye, di punggungnya merasakan sakit bahunya yang terbakar. Di mana tekanannya adalah gunung yang tak terlihat, dia mencoba melarikan diri, tetapi akhirnya dia tidak bisa menyingkirkan beban.

Malam itu hitam pekat, tetapi hatinya dipenuhi kabut tebal iblis dan monster yang tak terlihat. Ini, dia tidak bisa melihat berjalan secara acak. Pikiran menelan alasannya saat dia berjuang sia-sia. Dia menghela napas dalam-dalam pada akhirnya, tidak mengatakan apa-apa.

Beberapa hal, sudah diputuskan sejak lahir, seperti pembuluh darah seseorang. Mirip dengan nasib.

Dia duduk dengan sedih, membawa minuman keras. Bersama-sama dipenuhi dengan depresi dan keengganan, melemparkan minuman keras ke bawah

Chu Qiao baru saja tiba di gerbang kota, untuk melihat seseorang mengenakan lencana Zhuge Residence. Mereka memegang lentera memandang sekeliling dan kemudian mereka bertemu matanya. Tiba-tiba mereka menjadi sangat gembira dan berlari.

Xinger, tuan muda ke-4 meninggalkan kami di sini menunggu Anda. Cepat, mari kita pulang. ”

Terkejut Chu Qiao tidak berharap untuk Zhuge Yue dengan

kemarahan itu untuk benar-benar mengirim seseorang untuknya. Dia mengangguk dan masuk ke kereta.

Kereta berderit ke depan, berjalan di pasar yang masih ramai. Perlahan-lahan, di luar gerbong sepi semakin dekat mereka tiba di rumah. Qiao bersandar di dinding kereta, mengingat pembantaian yang baru saja dia saksikan. Mata berdarah dingin militer, kemarahan dan kebencian orang-orang terlantar, serta cara Wei Shu Ye tidak dapat menghentikannya.

Bahkan dengan statusnya, dia tak berdaya apalagi dirinya yang kecil. Kemampuan individu untuk menolak seluruh dinasti? Tidak diragukan lagi dia hanya menunggu waktunya di perawatan karena apa yang bisa dia lakukan sekarang? Dia hanya harus berhati-hati untuk hidup dengan baik, mencari peluang untuk membenarkan kebencian besar ini, dan kemudian pergi dengan Xiao Ba. Adapun hal-hal lain, kemampuannya terlalu kecil, dia tidak berharap bisa mengubah apa pun.

Roda kereta melayang lebih jauh, Chu Qiao, setelah menyadari, tiba-tiba membuka tirai dan melihat sekeliling, Ini bukan jalan kembali ke Kediaman, Ke mana kau membawaku?

Pelayan itu terkejut, dia tidak menyangka anak sekecil itu akan mengingat jalan, dia dengan cepat kehilangan senyumnya, berkata: “Tuan muda ada di tempat tinggal lain. Bukan Residence utama. ”

Si anak memilih alis, berhati-hati, berkata: “Tempat tinggal lain? Tempat tinggal yang mana?

“Tempat kediaman Barat Danau, kamu tidak tahu itu. ”

Chu Qiao mengerutkan kening. Selama bertahun-tahun ia terlibat dalam pekerjaan berbahaya, produksi spontan, jadi nalurinya diam-diam mengingatkannya bahwa ada sesuatu yang sedikit aneh, ia

tergoda dan berkata: Tuan Muda akan membiarkan saya mengambil beberapa barang saya. Kita harus kembali ke Rumah Induk Pertama lalu ke Rumah Induk lainnya.

Pria itu tersenyum dan berkata: Jangan khawatir tentang itu, tuan muda berkata Anda tidak perlu khawatir tentang itu, ia memiliki barang-barang Anda di kediaman lain. Ayo pergi, jangan biarkan tuan muda menunggu dan cemas.

Anak itu mengangguk pelan, tampak tenang, melepaskan tirai. Pelayan laki-laki itu tampak sedikit lega, matanya memancarkan tatapan licik, mulutnya menarik dengan lembut. Mulutnya mengembang menjadi senyuman sesaat, sebelum ujung belati dingin tiba-tiba tiba di tenggorokannya. Qiao seperti jenderal binatang buas kecil, tampak gelap dan dengan dingin berkata, Kamu bukan orang-orang tuan ke-4, pada akhirnya siapa kamu?

Hei, serak saat tawa rendah seperti burung hantu tiba-tiba meledak dari samping. Sebuah kereta yang indah perlahan-lahan muncul dari semak-semak di belakang. Seorang kepala embun berpakaian pria tua yang indah duduk di sisi pria itu mengangguk dengan senyum bersujud, Zhu Shun, Anda memperkenalkan seorang gadis yang baik. Temperatur yang agak tua dan keras kepala. Terlihat bagus, aku akan menikmatinya dengan baik.

Zhu Shun tersanjung, tertawa: “Bagi tuan tua itu adalah tugas pelayan ini. Jika Anda menikmati, hamba ini berterima kasih atas kesempatan untuk menunjukkan kesetiaan saya kepada Anda.

Lelaki tua itu tersenyum, lalu berbicara kepada para pelayan di sisinya, “Gadis kecil ini menang, kembalikan dia ke Kediaman Utama. ”

Mereka berjanji dengan keras, lalu segera naik.

Bab 18 Keluarga Wei yang Kuat. .

.

Gerbang vermilion mengeluarkan bau daging dan anggur, dan jalanan membeku sampai mati seperti tulang. Dinasti Xia Besar terus menyatakan bahwa mereka tidak memiliki uang untuk mendukung para pengungsi, dan karenanya terpaksa membunuh mereka. Tetapi di pusat kota, mereka benar-benar menunjukkan kedamaian dan kemakmuran. Jalanan dipenuhi dengan nyanyian dan tarian, terbawa angin aroma harum, kegiatan pesta pora, dan kehidupan penuh warna yang mewah. Wanita cantik yang tak terhitung jumlahnya dengan pinggang seperti pohon willow, kulit seperti batu giok, manis, senyum lembut dan suara, lengan putih halus dan kenyal. Hari-hari sulit para bangsawan Xia yang agung menurunkan stres mereka dengan melepaskan pakaian elegan mereka dari hari itu, dan meninggalkan semua pengekangan mereka, memanjakan diri dalam kesenangan, melupakan rumah dan tugas mereka

Di luar, salju menempel di pohon, ikat pinggang sutra beterbangan, dan lentera dari segala jenis menyala. Seluruh negeri merayakan Festival ShangYuan, termasuk para pelacur wanita ini, pada saat ini, kuku-kuku jari cepat berdesakan, membawa sesepuh Keluarga Wei, Wei Guang. Gengsi Wei begitu cerah sehingga bagi orang lain untuk mencapai itu hanya mimpi pipa, sesepuh di salju memiliki sepasang mata sipit putih, melambai ke belakang layar. Di depan ada lusinan wanita cantik yang memamerkan diri mereka sendiri, ketika mereka melihatnya, bahkan dengan pakaian bagus mereka, semuanya berlutut di tanah tanpa berani mengangkat kepala.

Wei Guang duduk di kursi empuknya, memegang tehnya sambil memperlambat menghirup asapnya

Aroma asap dan awan dupa melayang dengan lembut di atas, membuat bentuk seperti naga kecil yang terbang ke arah langit, sampai semuanya menjadi agak kabur.

Di luar pintu terdengar suara hormat bawahan, “Tuanku, Pangeran Shu Ye datang. ”

Pria tua itu mengangkat alisnya. Shu Ye datang lebih awal dari yang dia duga, batu giok yang dia gunakan untuk menyenangkan ibunya digunakan dengan sia-sia. tetua berbicara dengan suara rendah, “Biarkan dia datang. ”

Pintu samping terbuka untuk seorang pemuda yang mengenakan gaya sederhana, ia tanpa hiasan ketika ia tiba, dan sepertinya tidak menyerupai bangsawan yang mengenakan jubah Bulan Putih. Menghindari Pasar Huajiu (penghibur wanita) saat dia menaiki tangga dengan langkah-langkah ringan, Laksamana Muda Shu Ye tampak gelap, ketika dia bertanya tanpa berpikir, “Kenapa?”. .

Wei Guang tentu saja tahu apa yang dia maksudkan, matanya sedikit menyipit, untuk memastikan tidak ada yang melihat, lalu perlahan berkata: Bahwa kamu tidak tahu bagaimana memberi hormat kepada orang tua kamu, yang aku ajarkan kepadamu selama bertahun-tahun tentang kesopanan adalah tak berarti?.

Wei Shu Ye mengerutkan alisnya ketika lilin di sudut terus berderak, meledak percikan, waktu diam-diam berlalu sebelum laksamana muda menundukkan kepalanya, Paman

“Di dunia ini, tidak setiap hal harus memiliki alasan yang jelas. Poin ini, Shu Ye harus belajar. ”

Laksamana Muda Shu Ye berkedut karena hal itu, Mengapa mengirim saya kalau begitu, saya berjanji kepada mereka.

“Kamu adalah penerus keluarga Wei selanjutnya dari 7 keluarga kuat yang hebat. Darah nenek moyang kita mengalir dengan emas, sebagai bangsawan kekaisaran yang terhormat, Anda tidak perlu

membuat janji kepada orang-orang buangan itu. Keberadaan mereka adalah pengorbanan untuk waktu yang tepat untuk mati bagi kekaisaran, Anda melakukannya tanpa kesalahan dan tanpa rasa bersalah. Anda tidak harus datang ke sini saat ini untuk menanyai paman Anda. ”

Pria tua itu menyela kata-kata Shu Ye, mengucapkan khotbah, seperti yang ditulis dalam batu dan perunggu

Shu Ye menggelengkan kepalanya, mengerutkan kening, berkata: Paman, Anda belum mengajari saya ini. ”

“Karena aku pernah sama naifnya denganmu. Ayahmu meninggal karena semua pertikaian dalam keluarga yang kuat. Wei Guang membuka matanya yang lama, dengan pandangan tidak terhalang, dia memutar kepalanya perlahan dan menatap Shu Ye, perlahan dan jelas berbicara Pemenangnya adalah raja, itu adalah hukum rimba, dunia kita seperti ini. Selama bertahun-tahun, apakah Anda tidak mengerti?.

Paman, Shu Ye tampak serius, dengan tegas berkata: Kekaisaran membutuhkan orang untuk merebut kembali tanah barat. Karena mereka percaya bahwa kita akan mengurus keluarga yang pergi, mengapa Gereja tidak bisa menjaga keluarga mereka? Mereka mengikuti saya kembali sampai ke Ibukota Kekaisaran karena Anda telah berjanji kepada saya bahwa kami akan membangun rumah mereka di Hongxhuan. Mereka menyerahkan rumah mereka, menyerahkan sifat nomaden mereka, karena saya pribadi meyakinkan mereka! ”. . .

Shu Ye gelisah, mengambil pembakar dupa emas harum kecil dari meja Wei Guang, sebelum dia membentak, “Kamu bilang kekaisaran tidak punya uang untuk mendukung mereka, tapi apa ini? Jinxiang Huaxian ini, hanya yang kecil bernilai 200 galur emas, 200 galur emas sudah cukup bagi sebuah keluarga untuk hidup selama sepuluh tahun ah! ”.

Wei Guang tampak tidak tergerak saat dia diam-diam mendengarkan Shu Ye melampiaskan ketidakpuasannya. Udara berderak, penuh amarah pemuda itu untuk waktu yang lama. Lelaki tua itu tersenyum dengan lembut, perlahan-lahan berbicara, “Ye'er, Anda dan Gereja melebur tugas yang dulunya dipimpin Mayor Jenderal Lu untuk diawasi. Karena dia menipu orang Shang yang menyebabkan kekacauan. Membuat situasi menjadi suram kemudian saat mengembalikan Jenderal Besar tersayang dicopot pangkatnya dan dipenjara. Kehidupan dan kematiannya sejauh ini saya tidak tahu. Pada saat ini Anda benar-benar dapat berdiri di sini menendang keributan dengan saya, apa alasannya? “.

Shu Ye melongo padanya dengan ekspresi marah masih di wajahnya, tak bisa berkata-kata

Alasan kamu bisa berdiri di sini dengan sangat baik adalah nama keluargamu adalah Wei. Saya tahu Anda bersimpati dengan para petani itu, terlepas dari status Anda. Tetapi bahkan jika Anda membenci identitas ini, Anda adalah keturunan keluarga Wei, keponakan saya. Anda adalah satu-satunya yang bisa berdiri di sini di depan saya seperti ini, keponakan Wei Guang. Dari bayi hingga dewasa, keluarga yang kuat ini membawakan Anda semua kebutuhan hidup. Anda memiliki status dan menerima semua kepatuhan yang diberikan keluarga. Poin ini, tidak akan pernah berubah. Nikmati rakyat jelata ini dengan aman, mereka tidak memiliki kualifikasi untuk membenci dan mengutuk kita. ”

Wei Guang mengambil napas dalam-dalam, bersandar di sofa, dadanya terus bergerak naik dan turun. Dia terus berbicara dengan suara rendah yang memiliki jejak perubahan kehidupan, “Hari ini, aku memberimu kebenaran. Alasan Keluarga Wei membantai Suku Bian Tazu bukan karena kami senang membunuh orang, tetapi karena keluarga Wei sejak awal nenek moyang kami, telah bekerja semata-mata untuk keuntungan keluarga. Selama tiga ratus tahun, keluarga Wei telah menjaga wilayah itu, merebut kembali perbatasan, memasuki istana untuk menjadi pejabat, dan melakukan layanan terhormat yang tak terhitung jumlahnya. Tumbuh dari orang-orang sederhana yang menggiring kuda dan

domba merumput ke orang-orang dengan anak-anak yang telah mulai belajar menembak panah sambil menunggang kuda itu. Kami mulai mempelajari taktik militer dan mempelajari jalan berbisnis sehingga kami dapat menghindari pukulan tak terduga ke yayasan kami. Bertahun-tahun kemudian, Keluarga Wei adalah salah satu dari 7 keluarga kuat, tetapi mereka benar-benar ingin mengirim kami ke perbatasan untuk melayani daerah perbatasan, dan menyelamatkan ras dari kehancuran? Yeer, Dewa itu adil, tidak pernah memihak seseorang. Mereka akan kalah, karena mereka tidak membayar cukup. Tidak ada yang bisa diselamatkan ketika kekuatan mereka sendiri lemah. Mereka dikutuk untuk menderita intimidasi yang kuat. Anda ingin tidak terbunuh, Anda hanya bisa menjadi lebih kuat. Hari ini Anda bersimpati dengan mereka di sini, tetapi pernahkah Anda berpikir, jika nenek moyang Wei seperti Anda, maka hari ini mereka yang dibantai di luar Zhen Huang adalah saudara dan saudari Anda. (Logika ini sangat konyol sehingga saya tidak bisa berkata-kata).

Shu Ye masih berdiri di tempat aslinya, mengerutkan kening, ingin mengatakan apa-apa, tapi di dadanya sepertinya ada batu besar yang menekannya, dia tidak bisa berkata apa-apa.

Wei Guang perlahan berdiri dan mengulurkan tangan ke bahu Wei Shu Ye: Yeer, paman sudah tua, dan aku tidak bisa melindungi Anda lama. Di masa depan setelah paman, siapa yang akan melindungi keluarga? Siapa yang akan melindungi anak perempuan saya dari manipulasi, siapa yang akan melindungi mereka, Anda?.

Dia membuka pintu dengan megah saat suara gemuruh musik datang dengan aroma memikat yang bisa membuat seseorang pingsan. Langkah kaki pria tua itu berangsur-angsur menghilang, Wei Shu Ye, di punggungnya merasakan sakit bahunya yang terbakar. Di mana tekanannya adalah gunung yang tak terlihat, dia mencoba melarikan diri, tetapi akhirnya dia tidak bisa menyingkirkan beban

Malam itu hitam pekat, tetapi hatinya dipenuhi kabut tebal iblis

dan monster yang tak terlihat. Ini, dia tidak bisa melihat berjalan secara acak. Pikiran menelan alasannya saat dia berjuang sia-sia. Dia akhirnya menghela napas dalam-dalam, tidak ada yang bisa dikatakan

Beberapa hal, sudah diputuskan sejak lahir, seperti pembuluh darah seseorang. Mirip dengan nasib

Dia duduk dengan sedih, membawa minuman keras. Bersama-sama dipenuhi dengan depresi dan keengganan, melemparkan minuman keras ke bawah.

Chu Qiao baru saja tiba di gerbang kota, untuk melihat seseorang mengenakan lencana Zhuge Residence. Mereka memegang lentera memandang sekeliling dan kemudian mereka bertemu matanya. Tiba-tiba mereka menjadi sangat gembira dan berlari

Xinger, tuan muda ke-4 meninggalkan kami di sini menunggu Anda. Cepat, mari kita pulang. ”

Terkejut Chu Qiao tidak berharap untuk Zhuge Yue dengan kemarahan itu untuk benar-benar mengirim seseorang untuknya. Dia mengangguk dan masuk ke kereta

Kereta berderit ke depan, berjalan di pasar yang masih ramai. Perlahan-lahan, di luar gerbong sepi semakin dekat mereka tiba di rumah. Qiao bersandar di dinding kereta, mengingat pembantaian yang baru saja dia saksikan. Mata berdarah dingin militer, kemarahan dan kebencian orang-orang terlantar, serta cara Wei Shu Ye tidak dapat menghentikannya

Bahkan dengan statusnya, dia tak berdaya apalagi dirinya yang kecil. Kemampuan individu untuk menolak seluruh dinasti? Tidak diragukan lagi dia hanya menunggu waktunya di perawatan karena apa yang bisa dia lakukan sekarang? Dia hanya harus berhati-hati

untuk hidup dengan baik, mencari peluang untuk membenarkan kebencian besar ini, dan kemudian pergi dengan Xiao Ba. Adapun hal-hal lain, kemampuannya terlalu kecil, dia tidak berharap bisa mengubah apa pun

Roda kereta melayang lebih jauh, Chu Qiao, setelah menyadari, tiba-tiba membuka tirai dan melihat sekeliling, Ini bukan jalan kembali ke Kediaman, Ke mana kau membawaku?.

Pelayan itu terkejut, dia tidak menyangka anak sekecil itu akan mengingat jalan, dia dengan cepat kehilangan senyumnya, berkata: “Tuan muda ada di tempat tinggal lain. Bukan Residence utama. ”

Si anak memilih alis, berhati-hati, berkata: “Tempat tinggal lain? Tempat tinggal yang mana?

“Tempat kediaman Barat Danau, kamu tidak tahu itu. ”

Chu Qiao mengerutkan kening. Selama bertahun-tahun ia terlibat dalam pekerjaan berbahaya, produksi spontan, jadi nalurinya diam-diam mengingatkannya bahwa ada sesuatu yang sedikit aneh, ia tergoda dan berkata: Tuan Muda akan membiarkan saya mengambil beberapa barang saya. Kita harus kembali ke Rumah Induk Pertama lalu ke Rumah Induk lainnya

Pria itu tersenyum dan berkata: Jangan khawatir tentang itu, tuan muda berkata Anda tidak perlu khawatir tentang itu, ia memiliki barang-barang Anda di kediaman lain. Ayo pergi, jangan biarkan tuan muda menunggu dan cemas

Anak itu mengangguk pelan, tampak tenang, melepaskan tirai. Pelayan laki-laki itu tampak sedikit lega, matanya memancarkan tatapan licik, mulutnya menarik dengan lembut. Mulutnya mengembang menjadi senyuman sesaat, sebelum ujung belati dingin tiba-tiba tiba di tenggorokannya. Qiao seperti jenderal

binatang buas kecil, tampak gelap dan dengan dingin berkata, Kamu bukan orang-orang tuan ke-4, pada akhirnya siapa kamu?.

Hei, serak saat tawa rendah seperti burung hantu tiba-tiba meledak dari samping. Sebuah kereta yang indah perlahan-lahan muncul dari semak-semak di belakang. Seorang kepala embun berpakaian pria tua yang indah duduk di sisi pria itu mengangguk dengan senyum bersujud, Zhu Shun, Anda memperkenalkan seorang gadis yang baik. Temperatur yang agak tua dan keras kepala. Terlihat bagus, aku akan menikmatinya dengan baik

Zhu Shun tersanjung, tertawa: “Bagi tuan tua itu adalah tugas pelayan ini. Jika Anda menikmati, hamba ini berterima kasih atas kesempatan untuk menunjukkan kesetiaan saya kepada Anda

Lelaki tua itu tersenyum, lalu berbicara kepada para pelayan di sisinya, “Gadis kecil ini menang, kembalikan dia ke Kediaman Utama. ”

Mereka berjanji dengan keras, lalu segera naik

Ch.19

Bab 19

Bab 19 Siapa yang tidak muda?

Pada saat itu, ribuan pikiran dengan cepat melintas di benaknya. Chu Qiao tahu bahwa dia bisa memanfaatkan penghinaan dan kecerobohannya untuk melukai dia, lalu pergi dengan cepat. Tetapi jika dia melakukannya, itu akan menimbulkan kecurigaan, terutama tentang siapa yang mematahkan tangan Zhu Shun, jadi bahkan jika dia beruntung bisa melarikan diri, Xiao Ba mungkin akan terlibat.

Tetapi jika dia tidak melarikan diri, dia akan jatuh ke dalam genggaman pelecehan ual lama itu. Pada saat itu, bagaimana mungkin dia dengan kemampuan anak berusia delapan tahun, menolak seluruh Zhuge Residence?

Untuk melarikan diri, atau untuk tidak melarikan diri?

Tubuhnya tegang sambil terus menerus mengubah pikirannya. Apakah ada cara untuk menggagalkannya atau haruskah dia mengambil kesempatan ini untuk menyingkirkan pria tua itu?

Dalam sekejap, seorang pria kekar mendekatinya, dia dengan cepat melepas belati di tangannya dari leher pelayan.

"Tahan!"

Suara yang jelas dan berbeda tiba-tiba terdengar menyebabkan semua orang berbalik untuk melihat. Di dalam serpihan salju yang

berserakan tempat kabut putih bergolak, lebih dari dua puluh pria yang mengendarai kuda hitam dengan cepat mendekat. Seorang pemuda mengenakan gaun bulu putih dengan wajah tampan muncul, bergegas maju.

Tiba-tiba, kuda itu membuat tangisan panjang, semua orang berdiri di sana dengan napas hangat menghantam udara dingin, membentuk kabut kabur. Pemuda itu, yang dikelilingi dan dilindungi oleh para pengawalnya, menatap mereka dengan dingin. Ketika dia berbicara, kebijaksanaan dalam nada suaranya tidak mencerminkan usianya, “Laotaiye (pria terhormat yang terhormat) Zhuge, sudah lama tidak bertemu. ”

Laotaiye Zhuge duduk dengan mata setengah terbuka, memandang ke atas dan ke bawah pada pemuda sebelum tersenyum, mengungkapkan gigi kuning, “Kenapa, bukankah itu Yan Shi Zi, malam itu gelap dan embunnya berat, apakah Putra Mahkota tidak menikmati rumahnya? Apa yang kamu lakukan melalui angin dan salju ini? "

Yan Xun tidak mundur atau maju dan dia juga tidak sombong atau budak ketika dia berbicara, "Terima kasih atas perhatian Anda Laotaiye Zhuge, tetapi dengan malam yang masih matang untuk saya nikmati, bagaimana saya bisa tertidur di rumah? Festival Shang Yuan masih lincah, yang ini hanya untuk perjalanan. ”

"Oh?" Laotaiye Zhuge mengangkat alisnya pada saat itu, "Kalau begitu, Yan Shi Zi, aku akan meninggalkanmu untuk melanjutkan turmu, orang tua ini tidak akan menemanimu," dia selesai, berbalik ke bawahan dan berkata, " Ayo pulang. ”

"Tunggu sebentar …" Yan Xun dengan cepat menabrak kuda ke depan untuk berdiri di depan Zhuge, lalu dengan ringan menunjuk ke Chu Qiao, "Tuan-tuanmu bisa melanjutkan, tetapi anak ini harus ditinggalkan. ”

Alis orang tua dengan lembut menusuk, "Apa yang dimaksud Yan Shi Zi dengan ini?"

“Anak itu hanya menakuti kudaku, Jifeng. Saya ingin menangkapnya kembali untuk ditanyai! ”

Laotaiye tersenyum, “Kalau begitu, orang tua ini akan mengimbangi Putra Mahkota dengan kuda yang bagus. ”

“Ini adalah kuda keluarga Putra Mahkota dari padang pasir Barat ribuan mil jauhnya. Putra Mahkota kita melakukan perjalanan bermil-mil untuk mendapatkannya, kuda yang bagus itu, Anda mampu membelinya?

"Feng Mian, Diam!" Alis Yan Xun ringan naik pada itu, menegur anak kecil yang berbicara dari belakangnya, "klan Zhuge adalah keluarga yang kuat dari kekaisaran. Para jenderal Zhuge adalah salah satu dari tujuh penatua Presbiterian, mereka begitu kaya dan kuat sehingga bahkan keluarga kerajaan tidak menginjaknya dengan ringan. Hanya saja Jifeng mewakili kasih sayang ayah dan anak. Ayah saya bepergian ribuan mil jauhnya untuk menjinakkan kuda yang tidak biasa itu dan membawanya kembali ke Zhen Huang. Jadi hal-hal tidak dapat dengan mudah diselesaikan, untuk menemukan kuda, anak ini, saya harus mengambil.

"Yan Shi Zi … …"

"Laotaiye Zhuge tidak perlu berbicara lebih banyak," Yan Xun langsung menyela lelaki tua itu, "Aku sadar akan prestise Laotaiye Zhuge. Tidak perlu bagi Anda untuk memohon seorang budak, masalah ini, saya akan langsung membawa ke perhatian tuan muda ke-4 Klan Zhuge, sekarang saya akan mengambil anak ini. ”

Yan Xun segera maju dan mendorong petugas kokoh yang mengikuti Laotaiye Zhuge pergi, membuatnya terhuyung.

Kemudian dengan satu tangan, mengambil Chu Qiao ke dadanya, dan berbalik untuk pergi.

Zhu Shun melihat wajah Laotaiye Zhuge menjadi ungu sehingga ia dengan cepat melangkah maju, dengan pose merendahkan, memegang kendali kuda Yan Xun dan tersenyum, "Yan Shi Zi, aku punya sesuatu untuk dikatakan … …"

"Shabu!" Cambuk terdengar segera, dengan Yan Xun segera menendang Zhu Shun di dagu. Dia jijik dia harus menendang tubuh gemuk itu. Zhu Shun berseru dengan menyedihkan ketika dia jatuh ke tanah dengan mulut penuh darah dan gigi depannya yang kuning mencuat keluar.

“Apa statusmu? Anda benar-benar berani menyentuh saya! Anda tidak tahu betapa besarnya langit dan bumi! ”

Yan Xun menatapnya tajam dengan matanya, dingin.

Zhu Shun terkejut, dan cepat berlutut di lantai, panik. Anda harus tahu bahwa di Kerajaan Xia Besar, keluarga kerajaan bisa membantai orang tanpa alasan.

Yan Xun mengangkat cambuknya ke Zhu Shun dan berkata dengan dingin, “Hari ini, aku harus memberi hormat kepada Laotaiye atas tindakanmu meletakkan tanganmu di atas kudaku. Jika di hari lain Anda tidak menghormati kebiasaan ini, bahkan jika Jenderal Zhuge ada di sini, saya akan mengambil kepala anjing Anda.

Setelah mengatakan itu, dia bahkan tidak berbalik untuk melihat Laotaiye Zhuge sebelum berbalik, "Ayo pergi!"

Pasukan segera mencambuk kudanya untuk pergi. Di belakang mereka, mereka meninggalkan salju di sepanjang jalan.

Pipi pria tua Zhuge merah karena marah, tangan kirinya gemetaran. Zhu Shun masih berlutut merangkak ke depan, berpegangan pada kaki Laotaiye. "Tuan Tua, tenanglah amarahmu. Saya hanya… …"

"Pergi!" Pria tua itu sangat marah dan menendang dada Zhu Shun, "Kamu sia-sia!"

Segera, dia kembali ke gerbongnya dan pergi.

Salju tebal masih berjatuhan tanpa henti, menyebar ke seluruh angin. Jalanan sudah lama menjadi sunyi. Sangat kontras dengan kesibukan dan kesembronoan jalan utama. Biji-biji gelap terkubur di bawah salju, dan Zhu Shun dengan penuh kebencian memandang ke ujung jalan. Disana …. itu adalah arah Chu Qiao, yang menghilang.

*****

Para penulis perang berhenti di Danau Chishui, sebelum seorang anak lelaki berwajah serius tampak balas tersenyum, dan meninju bahu kecil Chu Qiao, “Gadis kecil, kamu berutang budi padaku. ”

Anak itu sedikit mengangkat matanya. Meskipun dia tidak berbicara, tetapi maknanya jelas, “Saya tidak meminta Anda untuk datang. ”

Yan Xun menolak untuk menerima dan mendengus pelan, "Akankah kata-kata lembut membunuhmu?"

Chu Qiao menatapnya dan berbalik untuk pergi.

Yan Xun, terkejut sesaat, buru-buru berhenti di depannya, "Di mana Anda akan pergi?"

Dia mengangkat alisnya saat itu, “Tentu saja, kembali ke kediaman. ”

"Apakah kamu ingin kembali?" "Anjing itu tidak akan membiarkanmu pergi, dan pria tua itu terkenal di kota Zhen Huang, kau ingin kembali ke pengadilan maut?"

Chu Qiao a mendorongnya, “Saya tidak perlu ceramah Anda. ”

Yan Xun tidak membiarkannya pergi, masih mencengkeramnya dengan erat, "Apakah kamu tidak !? Jarang Putra Mahkota ini memiliki niat baik untuk menyelamatkan Anda, dan yang saya dapatkan hanyalah komentar sarkastik Anda. Apa yang baik tentang Zhuge Yue sehingga layak menempatkan diri dalam bahaya semacam itu? ”

Chu Qiao mengangkat kepalanya. Dia agak kesal. Rencananya untuk menghancurkan pelecehan ual itu dihancurkan. Jadi dia tidak sabar untuk melepaskan tangan Yan Xun, dan berteriak, “Apakah aku menangis dan memohon kepadamu untuk menyelamatkanku? Singkirkan kasih sayang Anda, saya tidak tahan. ”

Mata Yan Xun memerah saat dia melihat Chu Qiao melangkah lebih jauh dan lebih jauh. Sampai dia sosok kecil, maka dia tiba-tiba dan kekanak-kanakan berteriak, “Tidak bisa dijelaskan! Anda layak diintimidasi. Aku tidak akan pergi menyelamatkanmu lagi, atau namaku bukan Yan! ”

Anak itu bahkan tidak berbalik. Untuk waktu yang lama, menghilang ke dalam aliran orang yang bergolak. Feng Mian dengan hati-hati maju, dengan cermat membaca wajah tuan kecilnya. Melihat mata merah tuan muda itu, sepertinya menahan air matanya.

Terkejut, Feng Mian memberi isyarat kepada pasukan. Kekaisaran telah mengumpulkan beberapa tuan muda dan pangeran ke kota kekaisaran ini untuk membatasi mereka, putra mahkota Jingzhong adalah sandera di wilayah ini. Ada juga Pangeran Jing Xiao dan yang lainnya, anak-anak ini yang menikmati hidup sederhana sekarang berada di tengah pusaran air dan telah dewasa sebelum waktunya. Begitu pun dengan itu, untuk pertama kalinya, Feng Mian melihat tuan mudanya sangat marah, benar-benar terkejut. Pada saat yang sama, dia terlihat seperti anak kecil.

"Putra Mahkota, apakah kita juga kembali ke rumah?"

"Ahem!" Yan Xun dingin mendengus, masih dalam suara amarah, berbalik untuk memimpin pasukan kembali ke Kediaman Yan.

"Feng Mian," dia belum berjalan dua langkah ke depan sehingga dia melihat kembali ke anak laki-laki yang menyatakan, "Kamu pergi ke Zhuge Residence, katakan aku menemukan Jifeng, sehingga mereka tidak membuat hal-hal sulit untuk gadis itu. ”

"Ah?" Feng Mian sedikit terkejut, konyol menatap tuan muda, "Putra Mahkota, apakah kamu tidak mengatakan kamu tidak akan membantunya lagi atau namamu bukan Yan?"

Yan Xun dengan marah menendang kakinya pada Feng Mian dan dia segera menyesalinya, " monyet, coba katakan itu lagi!"

Feng Mian mengerang dua kali sebelum berbalik, menunggang kuda ke Zhuge Residence. Dia tidak berani mengatakan itu lagi.

Yan Xun dengan marah menghela nafas sejenak, tetapi melihat bawahan sekitarnya sedang menatapnya, dia tiba-tiba berteriak, "Pangeran ini suka bersikap baik!"

Mereka dengan cepat berbalik dan saling melirik, tidak berani

menatap Putra Mahkota. Dia baru berusia 13 tahun, dia kadang-kadang bisa melakukan beberapa hal kekanak-kanakan. Tidak berarti .

Bab 19 Siapa yang tidak muda? . . .

Pada saat itu, ribuan pikiran dengan cepat melintas di benaknya. Chu Qiao tahu bahwa dia bisa memanfaatkan penghinaan dan kecerobohannya untuk melukai dia, lalu pergi dengan cepat. Tetapi jika dia melakukannya, itu akan menimbulkan kecurigaan, terutama tentang siapa yang mematahkan tangan Zhu Shun, jadi bahkan jika dia beruntung bisa melarikan diri, Xiao Ba mungkin terlibat

Tetapi jika dia tidak melarikan diri, dia akan jatuh ke dalam genggaman pelecehan ual lama itu. Pada saat itu, bagaimana mungkin dia dengan kemampuan anak berusia delapan tahun, menolak seluruh Zhuge Residence ?.

Untuk melarikan diri, atau untuk tidak melarikan diri?

Tubuhnya tegang sambil terus menerus mengubah pikirannya. Apakah ada cara untuk menggagalkannya atau haruskah dia mengambil kesempatan ini untuk menyingkirkan pria tua itu ?.

Dalam sekejap, seorang pria kekar mendekatinya, dia dengan cepat melepas belati di tangannya dari leher pelayan

"Tahan!".

Suara yang jelas dan berbeda tiba-tiba terdengar menyebabkan semua orang berbalik untuk melihat. Di dalam serpihan salju yang berserakan tempat kabut putih bergolak, lebih dari dua puluh pria yang mengendarai kuda hitam dengan cepat mendekat. Seorang pemuda mengenakan gaun bulu putih dengan wajah tampan

muncul, bergegas maju

Tiba-tiba, kuda itu membuat tangisan panjang, semua orang berdiri di sana dengan napas hangat menghantam udara dingin, membentuk kabut kabur. Pemuda itu, yang dikelilingi dan dilindungi oleh para pengawalnya, menatap mereka dengan dingin. Ketika dia berbicara, kebijaksanaan dalam nada suaranya tidak mencerminkan usianya, “Laotaiye (pria terhormat yang terhormat) Zhuge, sudah lama tidak bertemu. ”

Laotaiye Zhuge duduk dengan mata setengah terbuka, memandang ke atas dan ke bawah pada pemuda sebelum tersenyum, mengungkapkan gigi kuning, “Kenapa, bukankah itu Yan Shi Zi, malam itu gelap dan embunnya berat, apakah Putra Mahkota tidak menikmati rumahnya? Apa yang kamu lakukan melalui angin dan salju ini? ".

Yan Xun tidak mundur atau maju dan dia juga tidak sombong atau budak ketika dia berbicara, "Terima kasih atas perhatian Anda Laotaiye Zhuge, tetapi dengan malam yang masih matang untuk saya nikmati, bagaimana saya bisa tertidur di rumah? Festival Shang Yuan masih lincah, yang ini hanya untuk perjalanan. ” . .

"Oh?" Laotaiye Zhuge mengangkat alisnya pada saat itu, "Kalau begitu, Yan Shi Zi, aku akan meninggalkanmu untuk melanjutkan turmu, orang tua ini tidak akan menemanimu," dia selesai, berbalik ke bawahan dan berkata, " Ayo pulang. ”

"Tunggu sebentar …" Yan Xun dengan cepat menabrak kuda ke depan untuk berdiri di depan Zhuge, lalu dengan ringan menunjuk ke Chu Qiao, "Tuan-tuanmu bisa melanjutkan, tetapi anak ini harus ditinggalkan. ”

Alis tua itu dengan lembut menusuk, "Apa yang dimaksud Yan Shi Zi dengan ini?".

“Anak itu hanya menakuti kudaku, Jifeng. Saya ingin menangkapnya kembali untuk ditanyai! ”.

Laotaiye tersenyum, “Kalau begitu, orang tua ini akan mengimbangi Putra Mahkota dengan kuda yang bagus. ”

“Ini adalah kuda keluarga Putra Mahkota dari padang pasir Barat ribuan mil jauhnya. Putra Mahkota kita melakukan perjalanan sangat jauh untuk mendapatkannya, kuda yang bagus itu, Anda mampu membelinya? ”.

"Feng Mian, Diam!" Alis Yan Xun ringan naik pada itu, menegur anak kecil yang berbicara dari belakangnya, "klan Zhuge adalah keluarga yang kuat dari kekaisaran. Para jenderal Zhuge adalah salah satu dari tujuh penatua Presbiterian, mereka begitu kaya dan kuat sehingga bahkan keluarga kerajaan tidak menginjaknya dengan ringan. Hanya saja Jifeng mewakili kasih sayang ayah dan anak. Ayah saya bepergian ribuan mil jauhnya untuk menjinakkan kuda yang tidak biasa itu dan membawanya kembali ke Zhen Huang. Jadi hal-hal tidak dapat dengan mudah diselesaikan, untuk menemukan kuda, anak ini, saya harus mengambil

"Yan Shi Zi … …".

"Laotaiye Zhuge tidak perlu berbicara lebih banyak," Yan Xun segera menyela lelaki tua itu, "Saya menyadari prestise Laotaiye Zhuge. Tidak perlu bagi Anda untuk memohon seorang budak, masalah ini, saya akan langsung membawa ke perhatian tuan muda ke-4 Klan Zhuge, sekarang saya akan mengambil anak ini. ”

Yan Xun segera maju dan mendorong petugas kokoh yang mengikuti Laotaiye Zhuge pergi, membuatnya terhuyung. Kemudian dengan satu tangan, mengambil Chu Qiao ke dadanya, dan berbalik untuk pergi

Zhu Shun melihat wajah Laotaiye Zhuge menjadi ungu sehingga ia dengan cepat melangkah maju, dengan pose merendahkan, memegang kendali kuda Yan Xun dan tersenyum, "Yan Shi Zi, aku punya sesuatu untuk dikatakan … …". . . .

"Shabu!" Cambuk terdengar segera, dengan Yan Xun segera menendang Zhu Shun di dagu. Dia jijik dia harus menendang tubuh gemuk itu. Zhu Shun memanggil dengan menyedihkan ketika dia jatuh ke tanah dengan mulut penuh darah dan gigi depannya yang kuning mencuat keluar

“Apa statusmu? Anda benar-benar berani menyentuh saya! Anda sama sekali tidak tahu betapa besarnya langit dan bumi! ”.

Yan Xun menatapnya tajam dengan matanya, dingin

Zhu Shun terkejut, dan cepat berlutut di lantai, panik. Anda harus tahu bahwa di Kerajaan Xia Besar, keluarga kerajaan bisa membantai orang tanpa alasan

Yan Xun mengangkat cambuknya ke Zhu Shun dan berkata dengan dingin, “Hari ini, aku harus memberi hormat kepada Laotaiye atas tindakanmu meletakkan tanganmu di atas kudaku. Jika di hari lain Anda tidak menghormati kebiasaan ini, bahkan jika Jenderal Zhuge ada di sini, saya akan mengambil kepala anjing Anda

Setelah mengatakan itu, dia bahkan tidak berbalik untuk melihat Laotaiye Zhuge sebelum berbalik, "Ayo pergi!".

Pasukan segera mencambuk kudanya untuk pergi. Di belakang mereka, mereka meninggalkan salju di sepanjang jalan

Pipi pria tua Zhuge merah karena marah, tangan kirinya gemetaran. Zhu Shun masih berlutut merangkak ke depan, berpegangan pada kaki Laotaiye. "Tuan Tua, tenanglah amarahmu. Saya hanya… …".

"Pergi!" Orang tua itu sangat marah dan menendang dada Zhu Shun, "Kamu sia-sia!".

Segera, dia kembali ke gerbongnya dan pergi

Salju tebal masih berjatuhan tanpa henti, menyebar ke seluruh angin. Jalanan sudah lama menjadi sunyi. Sangat kontras dengan kesibukan dan kesembronoan jalan utama. Biji-biji gelap terkubur di bawah salju, dan Zhu Shun dengan penuh kebencian memandang ke ujung jalan. Disana …. itu adalah arah Chu Qiao, yang menghilang

*****.

Para penulis perang berhenti di Danau Chishui, sebelum seorang anak lelaki berwajah serius tampak balas tersenyum, dan meninju bahu kecil Chu Qiao, “Gadis kecil, kamu berutang budi padaku. ”

Anak itu sedikit mengangkat matanya. Meskipun dia tidak berbicara, tetapi maknanya jelas, “Saya tidak meminta Anda untuk datang. ”

Yan Xun menolak untuk menerima dan mendengus pelan, "Akankah kata-kata lembut membunuhmu?".

Chu Qiao menatapnya dan berbalik untuk pergi

Yan Xun, terkejut sesaat, buru-buru berhenti di depannya, "Di mana Anda akan pergi?".

Dia mengangkat alisnya saat itu, “Tentu saja, kembali ke kediaman. ”

"Apakah kamu ingin kembali?" "Anjing itu tidak akan membiarkanmu pergi, dan pria tua itu terkenal di kota Zhen Huang, kamu ingin kembali ke pengadilan maut?"

Chu Qiao a mendorongnya, “Saya tidak perlu ceramah Anda. ”

Yan Xun tidak membiarkannya pergi, masih mencengkeramnya dengan erat, "Apakah kamu tidak !? Jarang Putra Mahkota ini memiliki niat baik untuk menyelamatkan Anda, dan yang saya dapatkan hanyalah komentar sarkastik Anda. Apa yang baik tentang Zhuge Yue sehingga layak menempatkan diri dalam bahaya seperti itu? ”.

Chu Qiao mengangkat kepalanya. Dia agak kesal. Rencananya untuk menghancurkan pelecehan ual itu dihancurkan. Jadi dia tidak sabar untuk melepaskan tangan Yan Xun, dan berteriak, “Apakah aku menangis dan memohon kepadamu untuk menyelamatkanku? Singkirkan kasih sayang Anda, saya tidak tahan. ”

Mata Yan Xun memerah saat dia melihat Chu Qiao melangkah lebih jauh dan lebih jauh. Sampai dia sosok kecil, maka dia tiba-tiba dan kekanak-kanakan berteriak, “Tidak bisa dijelaskan! Anda layak diintimidasi. Saya tidak akan pergi untuk menyelamatkan Anda lagi, atau nama saya bukan Yan! ".

Anak itu bahkan tidak berbalik. Untuk waktu yang lama, menghilang ke dalam aliran orang yang bergolak. Feng Mian dengan hati-hati maju, dengan cermat membaca wajah tuan kecilnya. Melihat mata merah tuan muda itu, sepertinya menahan air matanya

Terkejut, Feng Mian memberi isyarat kepada pasukan. Kekaisaran telah mengumpulkan beberapa tuan muda dan pangeran ke kota kekaisaran ini untuk membatasi mereka, putra mahkota Jingzhong adalah sandera di wilayah ini. Ada juga Pangeran Jing Xiao dan

yang lainnya, anak-anak ini yang menikmati hidup sederhana sekarang berada di tengah pusaran air dan telah dewasa sebelum waktunya. Begitu pun dengan itu, untuk pertama kalinya, Feng Mian melihat tuan mudanya sangat marah, benar-benar terkejut. Pada saat yang sama, dia terlihat seperti anak kecil

"Putra Mahkota, apakah kita juga kembali ke rumah?".

"Ahem!" Yan Xun dingin mendengus, masih dalam suara amarah, berbalik untuk memimpin pasukan kembali ke Kediaman Yan

"Feng Mian," dia belum berjalan dua langkah ke depan sehingga dia melihat kembali ke anak laki-laki yang menyatakan, "Kamu pergi ke Zhuge Residence, katakan aku menemukan Jifeng, sehingga mereka tidak mempersulit gadis itu. ”

"Ah?" Feng Mian sedikit terkejut, konyol menatap tuan muda, "Putra Mahkota, apakah Anda tidak mengatakan Anda tidak akan membantunya lagi atau nama Anda bukan Yan?".

Yan Xun dengan marah menendang kakinya pada Feng Mian dan dia segera menyesalinya, " monyet, coba katakan itu lagi!".

Feng Mian mengerang dua kali sebelum berbalik, menunggang kuda ke Zhuge Residence. Dia tidak berani mengatakan itu lagi

Yan Xun dengan marah menghela nafas sejenak, tetapi melihat bawahan sekitarnya sedang menatapnya, dia tiba-tiba berteriak, "Pangeran ini suka bersikap baik!".

Mereka dengan cepat berbalik dan saling melirik, tidak berani menatap Putra Mahkota. Dia baru berusia 13 tahun, dia kadang-kadang bisa melakukan beberapa hal kekanak-kanakan. Tidak berarti

Bab 19

Bab 19 Siapa yang tidak muda?

Pada saat itu, ribuan pikiran dengan cepat melintas di benaknya. Chu Qiao tahu bahwa dia bisa memanfaatkan penghinaan dan kecerobohannya untuk melukai dia, lalu pergi dengan cepat. Tetapi jika dia melakukannya, itu akan menimbulkan kecurigaan, terutama tentang siapa yang mematahkan tangan Zhu Shun, jadi bahkan jika dia beruntung bisa melarikan diri, Xiao Ba mungkin akan terlibat.

Tetapi jika dia tidak melarikan diri, dia akan jatuh ke dalam genggaman pelecehan ual lama itu. Pada saat itu, bagaimana mungkin dia dengan kemampuan anak berusia delapan tahun, menolak seluruh Zhuge Residence?

Untuk melarikan diri, atau untuk tidak melarikan diri?

Tubuhnya tegang sambil terus menerus mengubah pikirannya. Apakah ada cara untuk menggagalkannya atau haruskah dia mengambil kesempatan ini untuk menyingkirkan pria tua itu?

Dalam sekejap, seorang pria kekar mendekatinya, dia dengan cepat melepas belati di tangannya dari leher pelayan.

Tahan!

Suara yang jelas dan berbeda tiba-tiba terdengar menyebabkan semua orang berbalik untuk melihat. Di dalam serpihan salju yang berserakan tempat kabut putih bergolak, lebih dari dua puluh pria yang mengendarai kuda hitam dengan cepat mendekat. Seorang pemuda mengenakan gaun bulu putih dengan wajah tampan muncul, bergegas maju.

Tiba-tiba, kuda itu membuat tangisan panjang, semua orang berdiri di sana dengan napas hangat menghantam udara dingin, membentuk kabut kabur. Pemuda itu, yang dikelilingi dan dilindungi oleh para pengawalnya, menatap mereka dengan dingin. Ketika dia berbicara, kebijaksanaan dalam nada suaranya tidak mencerminkan usianya, “Laotaiye (pria terhormat yang terhormat) Zhuge, sudah lama tidak bertemu. ”

Laotaiye Zhuge duduk dengan mata setengah terbuka, memandang ke atas dan ke bawah pada pemuda sebelum tersenyum, mengungkapkan gigi kuning, “Kenapa, bukankah itu Yan Shi Zi, malam itu gelap dan embunnya berat, apakah Putra Mahkota tidak menikmati rumahnya? Apa yang kamu lakukan melalui angin dan salju ini?

Yan Xun tidak mundur atau maju dan dia juga tidak sombong atau budak ketika dia berbicara, Terima kasih atas perhatian Anda Laotaiye Zhuge, tetapi dengan malam yang masih matang untuk saya nikmati, bagaimana saya bisa tertidur di rumah? Festival Shang Yuan masih lincah, yang ini hanya untuk perjalanan. ”

Oh? Laotaiye Zhuge mengangkat alisnya pada saat itu, Kalau begitu, Yan Shi Zi, aku akan meninggalkanmu untuk melanjutkan turmu, orang tua ini tidak akan menemanimu, dia selesai, berbalik ke bawahan dan berkata, Ayo pulang. ”

Tunggu sebentar.Yan Xun dengan cepat menabrak kuda ke depan untuk berdiri di depan Zhuge, lalu dengan ringan menunjuk ke Chu Qiao, Tuan-tuanmu bisa melanjutkan, tetapi anak ini harus ditinggalkan. ”

Alis orang tua dengan lembut menusuk, Apa yang dimaksud Yan Shi Zi dengan ini?

“Anak itu hanya menakuti kudaku, Jifeng. Saya ingin menangkapnya kembali untuk ditanyai! ”

Laotaiye tersenyum, “Kalau begitu, orang tua ini akan mengimbangi Putra Mahkota dengan kuda yang bagus. ”

“Ini adalah kuda keluarga Putra Mahkota dari padang pasir Barat ribuan mil jauhnya. Putra Mahkota kita melakukan perjalanan bermil-mil untuk mendapatkannya, kuda yang bagus itu, Anda mampu membelinya?

Feng Mian, Diam! Alis Yan Xun ringan naik pada itu, menegur anak kecil yang berbicara dari belakangnya, klan Zhuge adalah keluarga yang kuat dari kekaisaran. Para jenderal Zhuge adalah salah satu dari tujuh tetua Presbiterian, mereka begitu kaya dan kuat sehingga bahkan keluarga kerajaan tidak menginjaknya dengan ringan. Hanya saja Jifeng mewakili kasih sayang ayah dan anak. Ayah saya bepergian ribuan mil jauhnya untuk menjinakkan kuda yang tidak biasa itu dan membawanya kembali ke Zhen Huang. Jadi hal-hal tidak dapat dengan mudah diselesaikan, untuk menemukan kuda, anak ini, saya harus mengambil.

Yan Shi Zi.

Laotaiye Zhuge tidak perlu berbicara lebih banyak, Yan Xun langsung menyela lelaki tua itu, Aku sadar akan prestise Laotaiye Zhuge. Tidak perlu bagi Anda untuk memohon seorang budak, masalah ini, saya akan langsung membawa ke perhatian tuan muda ke-4 Klan Zhuge, sekarang saya akan mengambil anak ini. ”

Yan Xun segera maju dan mendorong petugas kokoh yang mengikuti Laotaiye Zhuge pergi, membuatnya terhuyung. Kemudian dengan satu tangan, mengambil Chu Qiao ke dadanya, dan berbalik untuk pergi.

Zhu Shun melihat wajah Laotaiye Zhuge menjadi ungu sehingga ia dengan cepat melangkah maju, dengan pose merendahkan, memegang kendali kuda Yan Xun dan tersenyum, Yan Shi Zi, aku

punya sesuatu untuk dikatakan.

Shabu! Cambuk terdengar segera, dengan Yan Xun segera menendang Zhu Shun di dagu. Dia jijik dia harus menendang tubuh gemuk itu. Zhu Shun berseru dengan menyedihkan ketika dia jatuh ke tanah dengan mulut penuh darah dan gigi depannya yang kuning mencuat keluar.

“Apa statusmu? Anda benar-benar berani menyentuh saya! Anda tidak tahu betapa besarnya langit dan bumi! ”

Yan Xun menatapnya tajam dengan matanya, dingin.

Zhu Shun terkejut, dan cepat berlutut di lantai, panik. Anda harus tahu bahwa di Kerajaan Xia Besar, keluarga kerajaan bisa membantai orang tanpa alasan.

Yan Xun mengangkat cambuknya ke Zhu Shun dan berkata dengan dingin, “Hari ini, aku harus memberi hormat kepada Laotaiye atas tindakanmu meletakkan tanganmu di atas kudaku. Jika di hari lain Anda tidak menghormati kebiasaan ini, bahkan jika Jenderal Zhuge ada di sini, saya akan mengambil kepala anjing Anda.

Setelah mengatakan itu, dia bahkan tidak berbalik untuk melihat Laotaiye Zhuge sebelum berbalik, Ayo pergi!

Pasukan segera mencambuk kudanya untuk pergi. Di belakang mereka, mereka meninggalkan salju di sepanjang jalan.

Pipi pria tua Zhuge merah karena marah, tangan kirinya gemetaran. Zhu Shun masih berlutut merangkak ke depan, berpegangan pada kaki Laotaiye. Tuan Tua, tenanglah amarahmu. Saya hanya… …

Pergi! Pria tua itu sangat marah dan menendang dada Zhu Shun,

Kamu sia-sia!

Segera, dia kembali ke gerbongnya dan pergi.

Salju tebal masih berjatuhan tanpa henti, menyebar ke seluruh angin. Jalanan sudah lama menjadi sunyi. Sangat kontras dengan kesibukan dan kesembronoan jalan utama. Biji-biji gelap terkubur di bawah salju, dan Zhu Shun dengan penuh kebencian memandang ke ujung jalan. Disana. itu adalah arah Chu Qiao, yang menghilang.

*****

Para penulis perang berhenti di Danau Chishui, sebelum seorang anak lelaki berwajah serius tampak balas tersenyum, dan meninju bahu kecil Chu Qiao, “Gadis kecil, kamu berutang budi padaku. ”

Anak itu sedikit mengangkat matanya. Meskipun dia tidak berbicara, tetapi maknanya jelas, “Saya tidak meminta Anda untuk datang. ”

Yan Xun menolak untuk menerima dan mendengus pelan, Akankah kata-kata lembut membunuhmu?

Chu Qiao menatapnya dan berbalik untuk pergi.

Yan Xun, terkejut sesaat, buru-buru berhenti di depannya, Di mana Anda akan pergi?

Dia mengangkat alisnya saat itu, “Tentu saja, kembali ke kediaman. ”

Apakah kamu ingin kembali? Anjing itu tidak akan membiarkanmu pergi, dan pria tua itu terkenal di kota Zhen Huang, kau ingin

kembali ke pengadilan maut?

Chu Qiao a mendorongnya, “Saya tidak perlu ceramah Anda. ”

Yan Xun tidak membiarkannya pergi, masih mencengkeramnya dengan erat, Apakah kamu tidak !? Jarang Putra Mahkota ini memiliki niat baik untuk menyelamatkan Anda, dan yang saya dapatkan hanyalah komentar sarkastik Anda. Apa yang baik tentang Zhuge Yue sehingga layak menempatkan diri dalam bahaya semacam itu? ”

Chu Qiao mengangkat kepalanya. Dia agak kesal. Rencananya untuk menghancurkan pelecehan ual itu dihancurkan. Jadi dia tidak sabar untuk melepaskan tangan Yan Xun, dan berteriak, “Apakah aku menangis dan memohon kepadamu untuk menyelamatkanku? Singkirkan kasih sayang Anda, saya tidak tahan. ”

Mata Yan Xun memerah saat dia melihat Chu Qiao melangkah lebih jauh dan lebih jauh. Sampai dia sosok kecil, maka dia tiba-tiba dan kekanak-kanakan berteriak, “Tidak bisa dijelaskan! Anda layak diintimidasi. Aku tidak akan pergi menyelamatkanmu lagi, atau namaku bukan Yan! ”

Anak itu bahkan tidak berbalik. Untuk waktu yang lama, menghilang ke dalam aliran orang yang bergolak. Feng Mian dengan hati-hati maju, dengan cermat membaca wajah tuan kecilnya. Melihat mata merah tuan muda itu, sepertinya menahan air matanya.

Terkejut, Feng Mian memberi isyarat kepada pasukan. Kekaisaran telah mengumpulkan beberapa tuan muda dan pangeran ke kota kekaisaran ini untuk membatasi mereka, putra mahkota Jingzhong adalah sandera di wilayah ini. Ada juga Pangeran Jing Xiao dan yang lainnya, anak-anak ini yang menikmati hidup sederhana sekarang berada di tengah pusaran air dan telah dewasa sebelum

waktunya. Begitu pun dengan itu, untuk pertama kalinya, Feng Mian melihat tuan mudanya sangat marah, benar-benar terkejut. Pada saat yang sama, dia terlihat seperti anak kecil.

Putra Mahkota, apakah kita juga kembali ke rumah?

Ahem! Yan Xun dingin mendengus, masih dalam suara amarah, berbalik untuk memimpin pasukan kembali ke Kediaman Yan.

Feng Mian, dia belum berjalan dua langkah ke depan sehingga dia melihat kembali ke anak laki-laki yang menyatakan, Kamu pergi ke Zhuge Residence, katakan aku menemukan Jifeng, sehingga mereka tidak membuat hal-hal sulit untuk gadis itu. ”

Ah? Feng Mian sedikit terkejut, konyol menatap tuan muda, Putra Mahkota, apakah kamu tidak mengatakan kamu tidak akan membantunya lagi atau namamu bukan Yan?

Yan Xun dengan marah menendang kakinya pada Feng Mian dan dia segera menyesalinya, monyet, coba katakan itu lagi!

Feng Mian mengerang dua kali sebelum berbalik, menunggang kuda ke Zhuge Residence. Dia tidak berani mengatakan itu lagi.

Yan Xun dengan marah menghela nafas sejenak, tetapi melihat bawahan sekitarnya sedang menatapnya, dia tiba-tiba berteriak, Pangeran ini suka bersikap baik!

Mereka dengan cepat berbalik dan saling melirik, tidak berani menatap Putra Mahkota. Dia baru berusia 13 tahun, dia kadang-kadang bisa melakukan beberapa hal kekanak-kanakan. Tidak berarti.

Bab 19 Siapa yang tidak muda? . .

Pada saat itu, ribuan pikiran dengan cepat melintas di benaknya. Chu Qiao tahu bahwa dia bisa memanfaatkan penghinaan dan kecerobohannya untuk melukai dia, lalu pergi dengan cepat. Tetapi jika dia melakukannya, itu akan menimbulkan kecurigaan, terutama tentang siapa yang mematahkan tangan Zhu Shun, jadi bahkan jika dia beruntung bisa melarikan diri, Xiao Ba mungkin terlibat

Tetapi jika dia tidak melarikan diri, dia akan jatuh ke dalam genggaman pelecehan ual lama itu. Pada saat itu, bagaimana mungkin dia dengan kemampuan anak berusia delapan tahun, menolak seluruh Zhuge Residence ?.

Untuk melarikan diri, atau untuk tidak melarikan diri?

Tubuhnya tegang sambil terus menerus mengubah pikirannya. Apakah ada cara untuk menggagalkannya atau haruskah dia mengambil kesempatan ini untuk menyingkirkan pria tua itu ?.

Dalam sekejap, seorang pria kekar mendekatinya, dia dengan cepat melepas belati di tangannya dari leher pelayan

Tahan!.

Suara yang jelas dan berbeda tiba-tiba terdengar menyebabkan semua orang berbalik untuk melihat. Di dalam serpihan salju yang berserakan tempat kabut putih bergolak, lebih dari dua puluh pria yang mengendarai kuda hitam dengan cepat mendekat. Seorang pemuda mengenakan gaun bulu putih dengan wajah tampan muncul, bergegas maju

Tiba-tiba, kuda itu membuat tangisan panjang, semua orang berdiri di sana dengan napas hangat menghantam udara dingin, membentuk kabut kabur. Pemuda itu, yang dikelilingi dan

dilindungi oleh para pengawalnya, menatap mereka dengan dingin. Ketika dia berbicara, kebijaksanaan dalam nada suaranya tidak mencerminkan usianya, “Laotaiye (pria terhormat yang terhormat) Zhuge, sudah lama tidak bertemu. ”

Laotaiye Zhuge duduk dengan mata setengah terbuka, memandang ke atas dan ke bawah pada pemuda sebelum tersenyum, mengungkapkan gigi kuning, “Kenapa, bukankah itu Yan Shi Zi, malam itu gelap dan embunnya berat, apakah Putra Mahkota tidak menikmati rumahnya? Apa yang kamu lakukan melalui angin dan salju ini?.

Yan Xun tidak mundur atau maju dan dia juga tidak sombong atau budak ketika dia berbicara, Terima kasih atas perhatian Anda Laotaiye Zhuge, tetapi dengan malam yang masih matang untuk saya nikmati, bagaimana saya bisa tertidur di rumah? Festival Shang Yuan masih lincah, yang ini hanya untuk perjalanan. ” . .

Oh? Laotaiye Zhuge mengangkat alisnya pada saat itu, Kalau begitu, Yan Shi Zi, aku akan meninggalkanmu untuk melanjutkan turmu, orang tua ini tidak akan menemanimu, dia selesai, berbalik ke bawahan dan berkata, Ayo pulang. ”

Tunggu sebentar.Yan Xun dengan cepat menabrak kuda ke depan untuk berdiri di depan Zhuge, lalu dengan ringan menunjuk ke Chu Qiao, Tuan-tuanmu bisa melanjutkan, tetapi anak ini harus ditinggalkan. ”

Alis tua itu dengan lembut menusuk, Apa yang dimaksud Yan Shi Zi dengan ini?.

“Anak itu hanya menakuti kudaku, Jifeng. Saya ingin menangkapnya kembali untuk ditanyai! ”.

Laotaiye tersenyum, “Kalau begitu, orang tua ini akan mengimbangi

Putra Mahkota dengan kuda yang bagus. ”

“Ini adalah kuda keluarga Putra Mahkota dari padang pasir Barat ribuan mil jauhnya. Putra Mahkota kita melakukan perjalanan sangat jauh untuk mendapatkannya, kuda yang bagus itu, Anda mampu membelinya? ”.

Feng Mian, Diam! Alis Yan Xun ringan naik pada itu, menegur anak kecil yang berbicara dari belakangnya, klan Zhuge adalah keluarga yang kuat dari kekaisaran. Para jenderal Zhuge adalah salah satu dari tujuh tetua Presbiterian, mereka begitu kaya dan kuat sehingga bahkan keluarga kerajaan tidak menginjaknya dengan ringan. Hanya saja Jifeng mewakili kasih sayang ayah dan anak. Ayah saya bepergian ribuan mil jauhnya untuk menjinakkan kuda yang tidak biasa itu dan membawanya kembali ke Zhen Huang. Jadi hal-hal tidak dapat dengan mudah diselesaikan, untuk menemukan kuda, anak ini, saya harus mengambil

Yan Shi Zi.

Laotaiye Zhuge tidak perlu berbicara lebih banyak, Yan Xun segera menyela lelaki tua itu, Saya menyadari prestise Laotaiye Zhuge. Tidak perlu bagi Anda untuk memohon seorang budak, masalah ini, saya akan langsung membawa ke perhatian tuan muda ke-4 Klan Zhuge, sekarang saya akan mengambil anak ini. ”

Yan Xun segera maju dan mendorong petugas kokoh yang mengikuti Laotaiye Zhuge pergi, membuatnya terhuyung. Kemudian dengan satu tangan, mengambil Chu Qiao ke dadanya, dan berbalik untuk pergi

Zhu Shun melihat wajah Laotaiye Zhuge menjadi ungu sehingga ia dengan cepat melangkah maju, dengan pose merendahkan, memegang kendali kuda Yan Xun dan tersenyum, Yan Shi Zi, aku punya sesuatu untuk dikatakan. . .

Shabu! Cambuk terdengar segera, dengan Yan Xun segera menendang Zhu Shun di dagu. Dia jijik dia harus menendang tubuh gemuk itu. Zhu Shun memanggil dengan menyedihkan ketika dia jatuh ke tanah dengan mulut penuh darah dan gigi depannya yang kuning mencuat keluar

“Apa statusmu? Anda benar-benar berani menyentuh saya! Anda sama sekali tidak tahu betapa besarnya langit dan bumi! ”.

Yan Xun menatapnya tajam dengan matanya, dingin

Zhu Shun terkejut, dan cepat berlutut di lantai, panik. Anda harus tahu bahwa di Kerajaan Xia Besar, keluarga kerajaan bisa membantai orang tanpa alasan

Yan Xun mengangkat cambuknya ke Zhu Shun dan berkata dengan dingin, “Hari ini, aku harus memberi hormat kepada Laotaiye atas tindakanmu meletakkan tanganmu di atas kudaku. Jika di hari lain Anda tidak menghormati kebiasaan ini, bahkan jika Jenderal Zhuge ada di sini, saya akan mengambil kepala anjing Anda

Setelah mengatakan itu, dia bahkan tidak berbalik untuk melihat Laotaiye Zhuge sebelum berbalik, Ayo pergi!.

Pasukan segera mencambuk kudanya untuk pergi. Di belakang mereka, mereka meninggalkan salju di sepanjang jalan

Pipi pria tua Zhuge merah karena marah, tangan kirinya gemetaran. Zhu Shun masih berlutut merangkak ke depan, berpegangan pada kaki Laotaiye. Tuan Tua, tenanglah amarahmu. Saya hanya… ….

Pergi! Orang tua itu sangat marah dan menendang dada Zhu Shun, Kamu sia-sia!.

Segera, dia kembali ke gerbongnya dan pergi

Salju tebal masih berjatuhan tanpa henti, menyebar ke seluruh angin. Jalanan sudah lama menjadi sunyi. Sangat kontras dengan kesibukan dan kesembronoan jalan utama. Biji-biji gelap terkubur di bawah salju, dan Zhu Shun dengan penuh kebencian memandang ke ujung jalan. Disana. itu adalah arah Chu Qiao, yang menghilang

*****.

Para penulis perang berhenti di Danau Chishui, sebelum seorang anak lelaki berwajah serius tampak balas tersenyum, dan meninju bahu kecil Chu Qiao, “Gadis kecil, kamu berutang budi padaku. ”

Anak itu sedikit mengangkat matanya. Meskipun dia tidak berbicara, tetapi maknanya jelas, “Saya tidak meminta Anda untuk datang. ”

Yan Xun menolak untuk menerima dan mendengus pelan, Akankah kata-kata lembut membunuhmu?.

Chu Qiao menatapnya dan berbalik untuk pergi

Yan Xun, terkejut sesaat, buru-buru berhenti di depannya, Di mana Anda akan pergi?.

Dia mengangkat alisnya saat itu, “Tentu saja, kembali ke kediaman. ”

Apakah kamu ingin kembali? Anjing itu tidak akan membiarkanmu pergi, dan pria tua itu terkenal di kota Zhen Huang, kamu ingin kembali ke pengadilan maut?

Chu Qiao a mendorongnya, “Saya tidak perlu ceramah Anda. ”

Yan Xun tidak membiarkannya pergi, masih mencengkeramnya dengan erat, Apakah kamu tidak !? Jarang Putra Mahkota ini memiliki niat baik untuk menyelamatkan Anda, dan yang saya dapatkan hanyalah komentar sarkastik Anda. Apa yang baik tentang Zhuge Yue sehingga layak menempatkan diri dalam bahaya seperti itu? ”.

Chu Qiao mengangkat kepalanya. Dia agak kesal. Rencananya untuk menghancurkan pelecehan ual itu dihancurkan. Jadi dia tidak sabar untuk melepaskan tangan Yan Xun, dan berteriak, “Apakah aku menangis dan memohon kepadamu untuk menyelamatkanku? Singkirkan kasih sayang Anda, saya tidak tahan. ”

Mata Yan Xun memerah saat dia melihat Chu Qiao melangkah lebih jauh dan lebih jauh. Sampai dia sosok kecil, maka dia tiba-tiba dan kekanak-kanakan berteriak, “Tidak bisa dijelaskan! Anda layak diintimidasi. Saya tidak akan pergi untuk menyelamatkan Anda lagi, atau nama saya bukan Yan!.

Anak itu bahkan tidak berbalik. Untuk waktu yang lama, menghilang ke dalam aliran orang yang bergolak. Feng Mian dengan hati-hati maju, dengan cermat membaca wajah tuan kecilnya. Melihat mata merah tuan muda itu, sepertinya menahan air matanya

Terkejut, Feng Mian memberi isyarat kepada pasukan. Kekaisaran telah mengumpulkan beberapa tuan muda dan pangeran ke kota kekaisaran ini untuk membatasi mereka, putra mahkota Jingzhong adalah sandera di wilayah ini. Ada juga Pangeran Jing Xiao dan yang lainnya, anak-anak ini yang menikmati hidup sederhana sekarang berada di tengah pusaran air dan telah dewasa sebelum waktunya. Begitu pun dengan itu, untuk pertama kalinya, Feng Mian melihat tuan mudanya sangat marah, benar-benar terkejut. Pada saat yang sama, dia terlihat seperti anak kecil

Putra Mahkota, apakah kita juga kembali ke rumah?.

Ahem! Yan Xun dingin mendengus, masih dalam suara amarah, berbalik untuk memimpin pasukan kembali ke Kediaman Yan

Feng Mian, dia belum berjalan dua langkah ke depan sehingga dia melihat kembali ke anak laki-laki yang menyatakan, Kamu pergi ke Zhuge Residence, katakan aku menemukan Jifeng, sehingga mereka tidak mempersulit gadis itu. ”

Ah? Feng Mian sedikit terkejut, konyol menatap tuan muda, Putra Mahkota, apakah Anda tidak mengatakan Anda tidak akan membantunya lagi atau nama Anda bukan Yan?.

Yan Xun dengan marah menendang kakinya pada Feng Mian dan dia segera menyesalinya, monyet, coba katakan itu lagi!.

Feng Mian mengerang dua kali sebelum berbalik, menunggang kuda ke Zhuge Residence. Dia tidak berani mengatakan itu lagi

Yan Xun dengan marah menghela nafas sejenak, tetapi melihat bawahan sekitarnya sedang menatapnya, dia tiba-tiba berteriak, Pangeran ini suka bersikap baik!.

Mereka dengan cepat berbalik dan saling melirik, tidak berani menatap Putra Mahkota. Dia baru berusia 13 tahun, dia kadang-kadang bisa melakukan beberapa hal kekanak-kanakan. Tidak berarti

Ch.20

Bab 20

Bab 20 Belajar menunggang kuda

Kembali di Zhuge Residence, sudah larut malam. Penjaga di gerbang melihat Chu Qiao dan sedikit terkejut. Dia tahu bahwa hamba ini adalah salah satu hamba dengan rahmat yang baik di Halaman Qingshan. Dia tahu untuk tidak memberinya kesulitan, dan dengan cepat memberinya lentera untuk membantunya menerangi jalannya.

Pada malam hari Zhuge Residence tampak agak dingin. Itu tidak memiliki keributan dan keaktifan siang hari, itu tenang seperti sangkar gelap. Kadang-kadang ada beberapa gagak baru yang meronta-ronta, tetapi segera setelah itu, mereka ditembak jatuh oleh panah.

Ketika tuan tidur, tidak ada yang berisik, bahkan jika itu hanya beberapa hewan busuk.

Di luar dinding biru tinggi halaman, Chu Qiao mendengar tangisan rendah yang ditekan. Tampaknya seorang gadis budak kecil melakukan kesalahan dan telah dipukuli, jadi dia bersembunyi di dinding seberang menangis.

Anak itu menghentikan langkah kakinya tiba-tiba. Tampak agak kosong pada bulan besar yang tergantung di langit. Itu pucat dan bulat membuat proyek bayangan kecilnya di dinding merah di atas. Dia sebenarnya tampak sangat ramping, tinggi, dan kurus. Itu mengingatkannya pada adegan dari masa lalu. Saat-saat ketika dia tinggi dan lurus. Dia menatap dinding dengan sedikit kebingungan,

dan tanpa sadar menjangkau. Sedikit demi sedikit, dekat dengan ujung jari tetapi hanya menyentuh batu dingin.

Tiba-tiba hatinya dipenuhi dengan kesedihan. Mungkin, itu akan selalu ada ketika dia linglung. Bahwa ini semua hanya mimpi, selama dia bangun, semua hal ini tidak pernah terjadi. Mayat-mayat yang jatuh, salib-salib darah, air mata sedih … …

Di sisi lain dinding, anak itu masih menangis, tetapi dia sendiri, terlalu lemah. Bahkan dia kedinginan, jadi bagaimana dia bisa menghangatkan orang lain? Sama seperti mayat-mayat yang terkubur di salju, kesedihannya tidak membantu.

Secara tidak sengaja, dia mendorong membuka gerbang ke Halaman Qingshan membuat Chu Qiao sedikit terkejut. Dia telah merencanakan untuk menghabiskan malam di gudang kayu. Dia tidak berpikir bahwa halaman tidak akan dikunci pada larut malam. Zhuge Yue adalah seorang yang cakap, dia tidak memanggil pelayan di tengah malam untuk menugaskan mereka tugas. Dia juga memiliki taman-taman yang penuh dengan anggrek, dupa, dan teh untuk menidurkannya. Dia tidak membutuhkan siapa pun untuk membantunya dalam sifat itu tidak seperti tuan muda lainnya, yang membutuhkan daya tarik ual perempuan sepanjang malam.

Saat dia dengan hati-hati pergi ke halaman, dia melihat sebuah lentera dengan cepat mendekat. Huaner dengan cepat meraih tangan Chu Qiao dan dengan suara rendah berteriak, "Oh, iblis kecilku, kemana kamu pergi? Aku telah menunggumu sepanjang malam. “

Chu Qiao yang malu tergagap, “Kudaku kaget dan lari. Saya hanya bisa kembali sekarang. Bagaimana dengan tuan muda? Sudah sangat terlambat, kenapa gerbangnya tidak terkunci? ”

"Keberuntunganmu bagus," kata Huaner tersenyum, "Tuan muda sedang membaca di kamar. Dia telah membaca hampir sepanjang

malam. Saya diperintahkan untuk tidak mengunci pintu gerbang sampai dia tertidur. Itu sebabnya saya berani menunggumu seperti ini. “

Chu Qiao mengangguk ketika dia mulai berjalan menuju kamar Zhuge Yue. Huaner cepat-cepat meraihnya, “Tuan muda itu kembali dengan wajahnya tidak terlihat baik. Saya tidak tahu apa yang diprovokasi orang untuk membuatnya marah. Sudah terlambat sekarang. Jika Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan, katakan besok. Tuan muda tidak memberitahu Anda untuk datang, jadi Anda harus kembali dan beristirahat. Saya akan memberi tahu tuan muda Anda baik. ”

Chu Qiao mengangguk, “Ini juga bagus. “Dia kemudian berbalik dan mulai berjalan menuju kamarnya sendiri.

Huaner bergegas ke kamar tuan muda dan mengatakan beberapa patah kata di luar pintu. Chu Qiao adalah pelayan utama, jadi kamarnya tepat di sebelah rumah utama. Jadi sebelum bahkan bisa sampai di pintu kamarnya, lampu di kamar tuan muda padam.

Chu Qiao sedikit terpana. Dengan tangannya di pintu, dia melihat kembali ke arah kamar Zhuge Yue untuk waktu yang lama. Hanya sampai saat itu, dia melangkah ke pintu.

Lampu di kamar kecilnya padam, lalu seluruh halaman Qingshan hening.

******

Dini hari berikutnya, dia pergi menemui Zhuge Yue, tetapi tuan muda ke-4 itu tidak ada di kamarnya. Chu Qiao kehilangan kuda merah kecil itu, dan belum memberitahunya. Dia akan pergi berkeliling untuk bertanya kepada orang-orang di mana dia berada, tetapi Zhuge Yue tiba-tiba muncul mengenakan jubah hitam dan

emas. Di bawah lengannya tergenggam sebuah pedang. Dia memasuki halaman diikuti oleh sosok cantik lainnya, seseorang yang belum pernah dilihat Chu Qiao sebelumnya. Zhu Cheng, yang membungkuk di pinggang, dengan cepat mengikutinya dari dekat.

Huaner dan pelayan lainnya bergegas datang untuk menyajikan teh dan air, membakar dupa, dan menyiapkan hal-hal lain untuk mandi Zhuge Yue.

Chu Qiao datang ke sisi pintu depan dan melihat Zhuge Yue duduk. Dia maju, “Tuan muda ke-4, saya kehilangan kuda merah kecil. ”

"Em. 'Zhuge Yue membungkuk saat dia mengambil teh dari Huaner, lalu minum seteguk. Kemudian dia berbalik ke pelayan lain, "Dua panci minyak untuk pembakar dupa yang dikirim Mu Yun kemarin pedas. Singkirkan . ”

Pelayan itu dengan cepat menurutinya lalu buru-buru mundur. Chu Qiao berdiri di tempat yang sama. Dia melihat bahwa Zhuge Yue tidak menghukumnya, masih, dia menunggu tuan muda berhenti berbicara sehingga dia bisa pergi dengan diam-diam. Sebelum dia bisa pergi, Zhuge Yue meletakkan tehnya dan menunjuk padanya, “Xinger, kamu, tunggu sebentar. “

Hati Chu Chuo sedikit berdebar. Semua pikiran gelap mengalir dalam benaknya, tetapi meskipun demikian dia menunggu untuk mendengarkan Zhuge Yue. “Nanti, kamu akan pergi dengan Zhu Cheng ke istal. Dia akan mengajarimu cara menunggang kuda. ”

"Hah?" Chu dan yang lainnya terkejut sesaat. Secara kebetulan, mereka semua menangis bersama.

Zhuge Yue mengangkat alisnya, agak tidak sabar. "Apa yang salah? Apa masalahnya?

"Tidak masalah, kami tidak memiliki masalah," Zhu Cheng berusia tujuh belas tahun ini. Sejak kecil, dia adalah pelayan Zhuge Yue. Secara alami dia sadar akan kepribadian tuannya. Dia tahu dia menepati janji. Dia dengan cerdik menjawab, “Budak ini hanya akan pergi dengan Xing'er guniang (wanita muda). ”

Zhuge Yue, bingung, mengangkat kepalanya sambil mengerutkan kening pada Zhu Cheng, "Xing'er baru berusia delapan tahun, guniang apa, dia bukan guniang?"

"Ya, budak ini akan membawa Xinger … Xinger … …" Zhu Cheng, yang selalu pintar, pada saat ini, sebenarnya tidak dapat menemukan kata-kata untuk memanggil anak ini. Dia terikat lidah untuk waktu yang lama, tidak dapat menemukan kata-kata untuk menyampaikan pikirannya.

Zhuge Yue dengan tidak sabar melambaikan tangan padanya, “Nah, berbalik, lurus kembali, lalu berjalan. Jangan biarkan orang luar berpikir bahwa para pelayan di Halaman Qingshan kami tidak berbudaya. ”

"Ya ya . ”

Chu Qiao masih berdiri di tempat yang sama. Mengenakan rok kuning muda kecil, dan rompi rubah di atasnya. Dia tampak wajah segar dan menyenangkan. Setelah melihat percakapan Zhuge Yue, dia berbicara dengan lembut, “Xing'er terima kasih tuan muda ke-4. ”

Zhuge Yue tidak mengangkat kepalanya, tetapi dengan lembut melambai.

Chu Chiao dan Zhu Cheng meninggalkan halaman. Zhu Cheng curiga menatap anak itu dari atas ke bawah. Melihat Chu Qiao menatapnya, dia tiba-tiba tersenyum dan berkata: "Xing'er,

haruskah kita pergi?

Chu Qiao tersenyum tetapi tidak memperhatikannya. Mereka meninggalkan halaman Qingshan terlebih dahulu.

****

“Xinger, ini beberapa orang yang aku pilih untukmu. Mereka semua adalah pembalap yang baik, Anda memilih satu. ”

Chu Chiao dan Zhu Cheng, berdiri di kaki Gunung. Paoma. Anak berusia delapan tahun itu sedikit mengangkat kepalanya. Di depannya ada sekelompok orang kekar. Biasanya, para budak ini berteriak dan mengutuk di Rumah Zhuge, tetapi sekarang mereka tersenyum dengan rasa hormat di sekitar mereka. Bagi orang-orang yang tidak mengenal budak-budak ini, mereka akan berpikir 'betapa baiknya mereka. '

Dia mengambil langkah kecil ke arah mereka. Dari 11 pria di depannya, matanya tiba-tiba menjadi cerah pada salah satu dari mereka. Ujung-ujung mulutnya sedikit menyeringai, ketika dia menunjuk ke seorang pria yang tampak bingung. " Saya menginginkan dia . ”

Bab 20 Belajar menunggang kuda . . .

Kembali di Zhuge Residence, sudah larut malam. Penjaga di gerbang melihat Chu Qiao dan sedikit terkejut. Dia tahu bahwa hamba ini adalah salah satu hamba dengan rahmat yang baik di Halaman Qingshan. Dia tahu untuk tidak memberinya kesulitan, dan dengan cepat memberinya lentera untuk membantunya menerangi jalannya

Pada malam hari Zhuge Residence tampak agak dingin. Itu tidak memiliki keributan dan keaktifan siang hari, itu tenang seperti

sangkar gelap. Kadang-kadang ada beberapa gagak baru yang meronta-ronta, tetapi segera setelah itu, mereka ditembak jatuh oleh panah

Ketika tuan tidur, tidak ada yang berisik, bahkan jika itu hanya beberapa hewan busuk

Di luar dinding biru tinggi halaman, Chu Qiao mendengar tangisan rendah yang ditekan. Tampaknya seorang gadis budak kecil melakukan kesalahan dan telah dipukuli, jadi dia bersembunyi di dinding seberang menangis

Anak itu menghentikan langkah kakinya tiba-tiba. Tampak agak kosong pada bulan besar yang tergantung di langit. Itu pucat dan bulat membuat proyek bayangan kecilnya di dinding merah di atas. Dia sebenarnya tampak sangat ramping, tinggi, dan kurus. Itu mengingatkannya pada adegan dari masa lalu. Saat-saat ketika dia tinggi dan lurus. Dia menatap dinding dengan sedikit kebingungan, dan tanpa sadar menjangkau. Sedikit demi sedikit, dekat dengan ujung jari tetapi hanya menyentuh batu dingin

Tiba-tiba hatinya dipenuhi dengan kesedihan. Mungkin, itu akan selalu ada ketika dia linglung. Bahwa ini semua hanya mimpi, selama dia bangun, semua hal ini tidak pernah terjadi. Mayat-mayat yang jatuh, salib-salib darah, air mata sedih …….

Di sisi lain dinding, anak itu masih menangis, tetapi dia sendiri, terlalu lemah. Bahkan dia kedinginan, jadi bagaimana dia bisa menghangatkan orang lain? Sama seperti mayat-mayat yang terkubur di salju, kesedihannya tidak membantu. .

Secara tidak sengaja, dia mendorong membuka gerbang ke Halaman Qingshan membuat Chu Qiao sedikit terkejut. Dia telah merencanakan untuk menghabiskan malam di gudang kayu. Dia tidak berpikir bahwa halaman tidak akan dikunci pada larut malam. Zhuge Yue adalah seorang yang cakap, dia tidak memanggil

pelayan di tengah malam untuk menugaskan mereka tugas. Dia juga memiliki taman-taman yang penuh dengan anggrek, dupa, dan teh untuk menidurkannya. Dia tidak membutuhkan siapa pun untuk membantunya dalam sifat itu tidak seperti tuan muda lainnya, yang membutuhkan daya tarik ual perempuan sepanjang malam

Saat dia dengan hati-hati pergi ke halaman, dia melihat sebuah lentera dengan cepat mendekat. Huaner dengan cepat meraih tangan Chu Qiao dan dengan suara rendah berteriak, "Oh, iblis kecilku, kemana kamu pergi? Aku telah menunggumu sepanjang malam. “.

Chu Qiao yang malu tergagap, “Kudaku kaget dan lari. Saya hanya bisa kembali sekarang. Bagaimana dengan tuan muda? Sudah terlambat, kenapa gerbangnya tidak terkunci? ”.

"Keberuntunganmu bagus," kata Huaner tersenyum, "Tuan muda sedang membaca di kamar. Dia telah membaca hampir sepanjang malam. Saya diperintahkan untuk tidak mengunci pintu gerbang sampai dia tertidur. Itu sebabnya saya berani menunggumu seperti ini. “.

Chu Qiao mengangguk ketika dia mulai berjalan menuju kamar Zhuge Yue. Huaner cepat-cepat meraihnya, “Tuan muda itu kembali dengan wajahnya tidak terlihat baik. Saya tidak tahu apa yang diprovokasi orang untuk membuatnya marah. Sudah terlambat sekarang. Jika Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan, katakan besok. Tuan muda tidak memberitahu Anda untuk datang, jadi Anda harus kembali dan beristirahat. Saya akan memberi tahu tuan muda Anda baik. ”

Chu Qiao mengangguk, “Ini juga bagus. “Dia kemudian berbalik dan mulai berjalan menuju kamarnya sendiri

Huaner bergegas ke kamar tuan muda dan mengatakan beberapa patah kata di luar pintu. Chu Qiao adalah pelayan utama, jadi

kamarnya tepat di sebelah rumah utama. Jadi sebelum bahkan bisa sampai di pintu kamarnya, lampu di kamar tuan muda padam

Chu Qiao sedikit terpana. Dengan tangannya di pintu, dia melihat kembali ke arah kamar Zhuge Yue untuk waktu yang lama. Hanya sampai saat itu, dia melangkah ke pintu. . .

Lampu di kamar kecilnya padam, lalu seluruh halaman Qingshan hening

******.

Dini hari berikutnya, dia pergi menemui Zhuge Yue, tetapi tuan muda ke-4 itu tidak ada di kamarnya. Chu Qiao kehilangan kuda merah kecil itu, dan belum memberitahunya. Dia akan pergi berkeliling untuk bertanya kepada orang-orang di mana dia berada, tetapi Zhuge Yue tiba-tiba muncul mengenakan jubah hitam dan emas. Di bawah lengannya tergenggam sebuah pedang. Dia memasuki halaman diikuti oleh sosok cantik lainnya, seseorang yang belum pernah dilihat Chu Qiao sebelumnya. Zhu Cheng, yang membungkuk di pinggang, dengan cepat mengikutinya dari dekat

Huaner dan pelayan lainnya bergegas datang untuk menyajikan teh dan air, membakar dupa, dan menyiapkan hal-hal lain untuk mandi Zhuge Yue

Chu Qiao datang ke sisi pintu depan dan melihat Zhuge Yue duduk. Dia maju, “Tuan muda ke-4, saya kehilangan kuda merah kecil. ”

"Em. 'Zhuge Yue membungkuk saat dia mengambil teh dari Huaner, lalu minum seteguk. Kemudian dia berbalik ke pelayan lain, "Dua panci minyak untuk pembakar dupa yang dikirim Mu Yun kemarin pedas. Singkirkan . ”

Pelayan itu dengan cepat menurutinya lalu buru-buru mundur. Chu

Qiao berdiri di tempat yang sama. Dia melihat bahwa Zhuge Yue tidak menghukumnya, masih, dia menunggu tuan muda berhenti berbicara sehingga dia bisa pergi dengan diam-diam. Sebelum dia bisa pergi, Zhuge Yue meletakkan tehnya dan menunjuk padanya, “Xinger, kamu, tunggu sebentar. “.

Hati Chu Chuo sedikit berdebar. Semua pikiran gelap mengalir dalam benaknya, tetapi meskipun demikian dia menunggu untuk mendengarkan Zhuge Yue. “Nanti, kamu akan pergi dengan Zhu Cheng ke istal. Dia akan mengajarimu cara menunggang kuda. ”

"Hah?" Chu dan yang lainnya terkejut sesaat. Secara kebetulan, mereka semua menangis bersama

Zhuge Yue mengangkat alisnya, agak tidak sabar. "Apa yang salah? Apa masalahnya?.

"Tidak masalah, kami tidak memiliki masalah," Zhu Cheng berusia tujuh belas tahun ini. Sejak kecil, dia adalah pelayan Zhuge Yue. Secara alami dia sadar akan kepribadian tuannya. Dia tahu dia menepati janji. Dia dengan cerdik menjawab, “Budak ini hanya akan pergi dengan Xing'er guniang (wanita muda). ”

Zhuge Yue, bingung, mengangkat kepalanya sambil mengerutkan kening pada Zhu Cheng, "Xing'er baru berusia delapan tahun, guniang apa, dia bukan guniang?".

"Ya, budak ini akan membawa Xinger … Xinger … …" Zhu Cheng, yang selalu pintar, pada saat ini, sebenarnya tidak dapat menemukan kata-kata untuk memanggil anak ini. Dia terikat lidah untuk waktu yang lama, tidak dapat menemukan kata-kata untuk menyampaikan pikirannya

Zhuge Yue dengan tidak sabar melambaikan tangan padanya, “Nah, berbalik, lurus kembali, lalu berjalan. Jangan biarkan orang luar

berpikir bahwa para pelayan di Halaman Qingshan kami tidak berbudaya. ”

"Ya ya . ”

Chu Qiao masih berdiri di tempat yang sama. Mengenakan rok kuning muda kecil, dan rompi rubah di atasnya. Dia tampak wajah segar dan menyenangkan. Setelah melihat percakapan Zhuge Yue, dia berbicara dengan lembut, “Xing'er terima kasih tuan muda ke-4. ”

Zhuge Yue tidak mengangkat kepalanya, tetapi dengan lembut melambai

Chu Chiao dan Zhu Cheng meninggalkan halaman. Zhu Cheng curiga menatap anak itu dari atas ke bawah. Melihat Chu Qiao menatapnya, dia tiba-tiba tersenyum dan berkata: "Xing'er, haruskah kita pergi ?.

Chu Qiao tersenyum tetapi tidak memperhatikannya. Mereka meninggalkan halaman Qingshan terlebih dahulu

****.

“Xinger, ini beberapa orang yang aku pilih untukmu. Mereka semua adalah pembalap yang baik, Anda memilih satu. ”

Chu Chiao dan Zhu Cheng, berdiri di kaki Gunung. Paoma. Anak berusia delapan tahun itu sedikit mengangkat kepalanya. Di depannya ada sekelompok orang kekar. Biasanya, para budak ini berteriak dan mengutuk di Rumah Zhuge, tetapi sekarang mereka tersenyum dengan rasa hormat di sekitar mereka. Bagi orang-orang yang tidak mengenal budak-budak ini, mereka akan berpikir 'betapa baiknya mereka. '

Dia mengambil langkah kecil ke arah mereka. Dari 11 pria di depannya, matanya tiba-tiba menjadi cerah pada salah satu dari mereka. Ujung-ujung mulutnya sedikit menyeringai, ketika dia menunjuk ke seorang pria yang tampak bingung. " Saya menginginkan dia . ”

Bab 20

Bab 20 Belajar menunggang kuda

Kembali di Zhuge Residence, sudah larut malam. Penjaga di gerbang melihat Chu Qiao dan sedikit terkejut. Dia tahu bahwa hamba ini adalah salah satu hamba dengan rahmat yang baik di Halaman Qingshan. Dia tahu untuk tidak memberinya kesulitan, dan dengan cepat memberinya lentera untuk membantunya menerangi jalannya.

Pada malam hari Zhuge Residence tampak agak dingin. Itu tidak memiliki keributan dan keaktifan siang hari, itu tenang seperti sangkar gelap. Kadang-kadang ada beberapa gagak baru yang meronta-ronta, tetapi segera setelah itu, mereka ditembak jatuh oleh panah.

Ketika tuan tidur, tidak ada yang berisik, bahkan jika itu hanya beberapa hewan busuk.

Di luar dinding biru tinggi halaman, Chu Qiao mendengar tangisan rendah yang ditekan. Tampaknya seorang gadis budak kecil melakukan kesalahan dan telah dipukuli, jadi dia bersembunyi di dinding seberang menangis.

Anak itu menghentikan langkah kakinya tiba-tiba. Tampak agak kosong pada bulan besar yang tergantung di langit. Itu pucat dan bulat membuat proyek bayangan kecilnya di dinding merah di atas. Dia sebenarnya tampak sangat ramping, tinggi, dan kurus. Itu

mengingatkannya pada adegan dari masa lalu. Saat-saat ketika dia tinggi dan lurus. Dia menatap dinding dengan sedikit kebingungan, dan tanpa sadar menjangkau. Sedikit demi sedikit, dekat dengan ujung jari tetapi hanya menyentuh batu dingin.

Tiba-tiba hatinya dipenuhi dengan kesedihan. Mungkin, itu akan selalu ada ketika dia linglung. Bahwa ini semua hanya mimpi, selama dia bangun, semua hal ini tidak pernah terjadi. Mayat-mayat yang jatuh, salib-salib darah, air mata sedih.

Di sisi lain dinding, anak itu masih menangis, tetapi dia sendiri, terlalu lemah. Bahkan dia kedinginan, jadi bagaimana dia bisa menghangatkan orang lain? Sama seperti mayat-mayat yang terkubur di salju, kesedihannya tidak membantu.

Secara tidak sengaja, dia mendorong membuka gerbang ke Halaman Qingshan membuat Chu Qiao sedikit terkejut. Dia telah merencanakan untuk menghabiskan malam di gudang kayu. Dia tidak berpikir bahwa halaman tidak akan dikunci pada larut malam. Zhuge Yue adalah seorang yang cakap, dia tidak memanggil pelayan di tengah malam untuk menugaskan mereka tugas. Dia juga memiliki taman-taman yang penuh dengan anggrek, dupa, dan teh untuk menidurkannya. Dia tidak membutuhkan siapa pun untuk membantunya dalam sifat itu tidak seperti tuan muda lainnya, yang membutuhkan daya tarik ual perempuan sepanjang malam.

Saat dia dengan hati-hati pergi ke halaman, dia melihat sebuah lentera dengan cepat mendekat. Huaner dengan cepat meraih tangan Chu Qiao dan dengan suara rendah berteriak, Oh, iblis kecilku, kemana kamu pergi? Aku telah menunggumu sepanjang malam. “

Chu Qiao yang malu tergagap, “Kudaku kaget dan lari. Saya hanya bisa kembali sekarang. Bagaimana dengan tuan muda? Sudah sangat terlambat, kenapa gerbangnya tidak terkunci? ”

Keberuntunganmu bagus, kata Huaner tersenyum, Tuan muda sedang membaca di kamar. Dia telah membaca hampir sepanjang malam. Saya diperintahkan untuk tidak mengunci pintu gerbang sampai dia tertidur. Itu sebabnya saya berani menunggumu seperti ini. “

Chu Qiao mengangguk ketika dia mulai berjalan menuju kamar Zhuge Yue. Huaner cepat-cepat meraihnya, “Tuan muda itu kembali dengan wajahnya tidak terlihat baik. Saya tidak tahu apa yang diprovokasi orang untuk membuatnya marah. Sudah terlambat sekarang. Jika Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan, katakan besok. Tuan muda tidak memberitahu Anda untuk datang, jadi Anda harus kembali dan beristirahat. Saya akan memberi tahu tuan muda Anda baik. ”

Chu Qiao mengangguk, “Ini juga bagus. “Dia kemudian berbalik dan mulai berjalan menuju kamarnya sendiri.

Huaner bergegas ke kamar tuan muda dan mengatakan beberapa patah kata di luar pintu. Chu Qiao adalah pelayan utama, jadi kamarnya tepat di sebelah rumah utama. Jadi sebelum bahkan bisa sampai di pintu kamarnya, lampu di kamar tuan muda padam.

Chu Qiao sedikit terpana. Dengan tangannya di pintu, dia melihat kembali ke arah kamar Zhuge Yue untuk waktu yang lama. Hanya sampai saat itu, dia melangkah ke pintu.

Lampu di kamar kecilnya padam, lalu seluruh halaman Qingshan hening.

******

Dini hari berikutnya, dia pergi menemui Zhuge Yue, tetapi tuan muda ke-4 itu tidak ada di kamarnya. Chu Qiao kehilangan kuda merah kecil itu, dan belum memberitahunya. Dia akan pergi

berkeliling untuk bertanya kepada orang-orang di mana dia berada, tetapi Zhuge Yue tiba-tiba muncul mengenakan jubah hitam dan emas. Di bawah lengannya tergenggam sebuah pedang. Dia memasuki halaman diikuti oleh sosok cantik lainnya, seseorang yang belum pernah dilihat Chu Qiao sebelumnya. Zhu Cheng, yang membungkuk di pinggang, dengan cepat mengikutinya dari dekat.

Huaner dan pelayan lainnya bergegas datang untuk menyajikan teh dan air, membakar dupa, dan menyiapkan hal-hal lain untuk mandi Zhuge Yue.

Chu Qiao datang ke sisi pintu depan dan melihat Zhuge Yue duduk. Dia maju, “Tuan muda ke-4, saya kehilangan kuda merah kecil. ”

Em. 'Zhuge Yue membungkuk saat dia mengambil teh dari Huaner, lalu minum seteguk. Kemudian dia berbalik ke pelayan lain, Dua panci minyak untuk pembakar dupa yang dikirim Mu Yun kemarin pedas. Singkirkan. ”

Pelayan itu dengan cepat menurutinya lalu buru-buru mundur. Chu Qiao berdiri di tempat yang sama. Dia melihat bahwa Zhuge Yue tidak menghukumnya, masih, dia menunggu tuan muda berhenti berbicara sehingga dia bisa pergi dengan diam-diam. Sebelum dia bisa pergi, Zhuge Yue meletakkan tehnya dan menunjuk padanya, “Xinger, kamu, tunggu sebentar. “

Hati Chu Chuo sedikit berdebar. Semua pikiran gelap mengalir dalam benaknya, tetapi meskipun demikian dia menunggu untuk mendengarkan Zhuge Yue. “Nanti, kamu akan pergi dengan Zhu Cheng ke istal. Dia akan mengajarimu cara menunggang kuda. ”

Hah? Chu dan yang lainnya terkejut sesaat. Secara kebetulan, mereka semua menangis bersama.

Zhuge Yue mengangkat alisnya, agak tidak sabar. Apa yang salah?

Apa masalahnya?

Tidak masalah, kami tidak memiliki masalah, Zhu Cheng berusia tujuh belas tahun ini. Sejak kecil, dia adalah pelayan Zhuge Yue. Secara alami dia sadar akan kepribadian tuannya. Dia tahu dia menepati janji. Dia dengan cerdik menjawab, “Budak ini hanya akan pergi dengan Xing'er guniang (wanita muda). ”

Zhuge Yue, bingung, mengangkat kepalanya sambil mengerutkan kening pada Zhu Cheng, Xing'er baru berusia delapan tahun, guniang apa, dia bukan guniang?

Ya, budak ini akan membawa Xinger.Xinger.Zhu Cheng, yang selalu pintar, pada saat ini, sebenarnya tidak dapat menemukan kata-kata untuk memanggil anak ini. Dia terikat lidah untuk waktu yang lama, tidak dapat menemukan kata-kata untuk menyampaikan pikirannya.

Zhuge Yue dengan tidak sabar melambaikan tangan padanya, “Nah, berbalik, lurus kembali, lalu berjalan. Jangan biarkan orang luar berpikir bahwa para pelayan di Halaman Qingshan kami tidak berbudaya. ”

Ya ya. ”

Chu Qiao masih berdiri di tempat yang sama. Mengenakan rok kuning muda kecil, dan rompi rubah di atasnya. Dia tampak wajah segar dan menyenangkan. Setelah melihat percakapan Zhuge Yue, dia berbicara dengan lembut, “Xing'er terima kasih tuan muda ke-4. ”

Zhuge Yue tidak mengangkat kepalanya, tetapi dengan lembut melambai.

Chu Chiao dan Zhu Cheng meninggalkan halaman. Zhu Cheng

curiga menatap anak itu dari atas ke bawah. Melihat Chu Qiao menatapnya, dia tiba-tiba tersenyum dan berkata: Xing'er, haruskah kita pergi?

Chu Qiao tersenyum tetapi tidak memperhatikannya. Mereka meninggalkan halaman Qingshan terlebih dahulu.

****

“Xinger, ini beberapa orang yang aku pilih untukmu. Mereka semua adalah pembalap yang baik, Anda memilih satu. ”

Chu Chiao dan Zhu Cheng, berdiri di kaki Gunung. Paoma. Anak berusia delapan tahun itu sedikit mengangkat kepalanya. Di depannya ada sekelompok orang kekar. Biasanya, para budak ini berteriak dan mengutuk di Rumah Zhuge, tetapi sekarang mereka tersenyum dengan rasa hormat di sekitar mereka. Bagi orang-orang yang tidak mengenal budak-budak ini, mereka akan berpikir 'betapa baiknya mereka. '

Dia mengambil langkah kecil ke arah mereka. Dari 11 pria di depannya, matanya tiba-tiba menjadi cerah pada salah satu dari mereka. Ujung-ujung mulutnya sedikit menyeringai, ketika dia menunjuk ke seorang pria yang tampak bingung. Saya menginginkan dia. ”

Bab 20 Belajar menunggang kuda. .

Kembali di Zhuge Residence, sudah larut malam. Penjaga di gerbang melihat Chu Qiao dan sedikit terkejut. Dia tahu bahwa hamba ini adalah salah satu hamba dengan rahmat yang baik di Halaman Qingshan. Dia tahu untuk tidak memberinya kesulitan, dan dengan cepat memberinya lentera untuk membantunya menerangi jalannya

Pada malam hari Zhuge Residence tampak agak dingin. Itu tidak memiliki keributan dan keaktifan siang hari, itu tenang seperti sangkar gelap. Kadang-kadang ada beberapa gagak baru yang meronta-ronta, tetapi segera setelah itu, mereka ditembak jatuh oleh panah

Ketika tuan tidur, tidak ada yang berisik, bahkan jika itu hanya beberapa hewan busuk

Di luar dinding biru tinggi halaman, Chu Qiao mendengar tangisan rendah yang ditekan. Tampaknya seorang gadis budak kecil melakukan kesalahan dan telah dipukuli, jadi dia bersembunyi di dinding seberang menangis

Anak itu menghentikan langkah kakinya tiba-tiba. Tampak agak kosong pada bulan besar yang tergantung di langit. Itu pucat dan bulat membuat proyek bayangan kecilnya di dinding merah di atas. Dia sebenarnya tampak sangat ramping, tinggi, dan kurus. Itu mengingatkannya pada adegan dari masa lalu. Saat-saat ketika dia tinggi dan lurus. Dia menatap dinding dengan sedikit kebingungan, dan tanpa sadar menjangkau. Sedikit demi sedikit, dekat dengan ujung jari tetapi hanya menyentuh batu dingin

Tiba-tiba hatinya dipenuhi dengan kesedihan. Mungkin, itu akan selalu ada ketika dia linglung. Bahwa ini semua hanya mimpi, selama dia bangun, semua hal ini tidak pernah terjadi. Mayat-mayat yang jatuh, salib-salib darah, air mata sedih.....

Di sisi lain dinding, anak itu masih menangis, tetapi dia sendiri, terlalu lemah. Bahkan dia kedinginan, jadi bagaimana dia bisa menghangatkan orang lain? Sama seperti mayat-mayat yang terkubur di salju, kesedihannya tidak membantu. .

Secara tidak sengaja, dia mendorong membuka gerbang ke Halaman Qingshan membuat Chu Qiao sedikit terkejut. Dia telah merencanakan untuk menghabiskan malam di gudang kayu. Dia

tidak berpikir bahwa halaman tidak akan dikunci pada larut malam. Zhuge Yue adalah seorang yang cakap, dia tidak memanggil pelayan di tengah malam untuk menugaskan mereka tugas. Dia juga memiliki taman-taman yang penuh dengan anggrek, dupa, dan teh untuk menidurkannya. Dia tidak membutuhkan siapa pun untuk membantunya dalam sifat itu tidak seperti tuan muda lainnya, yang membutuhkan daya tarik ual perempuan sepanjang malam

Saat dia dengan hati-hati pergi ke halaman, dia melihat sebuah lentera dengan cepat mendekat. Huaner dengan cepat meraih tangan Chu Qiao dan dengan suara rendah berteriak, Oh, iblis kecilku, kemana kamu pergi? Aku telah menunggumu sepanjang malam. “.

Chu Qiao yang malu tergagap, “Kudaku kaget dan lari. Saya hanya bisa kembali sekarang. Bagaimana dengan tuan muda? Sudah terlambat, kenapa gerbangnya tidak terkunci? ”.

Keberuntunganmu bagus, kata Huaner tersenyum, Tuan muda sedang membaca di kamar. Dia telah membaca hampir sepanjang malam. Saya diperintahkan untuk tidak mengunci pintu gerbang sampai dia tertidur. Itu sebabnya saya berani menunggumu seperti ini. “.

Chu Qiao mengangguk ketika dia mulai berjalan menuju kamar Zhuge Yue. Huaner cepat-cepat meraihnya, “Tuan muda itu kembali dengan wajahnya tidak terlihat baik. Saya tidak tahu apa yang diprovokasi orang untuk membuatnya marah. Sudah terlambat sekarang. Jika Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan, katakan besok. Tuan muda tidak memberitahu Anda untuk datang, jadi Anda harus kembali dan beristirahat. Saya akan memberi tahu tuan muda Anda baik. ”

Chu Qiao mengangguk, “Ini juga bagus. “Dia kemudian berbalik dan mulai berjalan menuju kamarnya sendiri

Huaner bergegas ke kamar tuan muda dan mengatakan beberapa patah kata di luar pintu. Chu Qiao adalah pelayan utama, jadi kamarnya tepat di sebelah rumah utama. Jadi sebelum bahkan bisa sampai di pintu kamarnya, lampu di kamar tuan muda padam

Chu Qiao sedikit terpana. Dengan tangannya di pintu, dia melihat kembali ke arah kamar Zhuge Yue untuk waktu yang lama. Hanya sampai saat itu, dia melangkah ke pintu. . .

Lampu di kamar kecilnya padam, lalu seluruh halaman Qingshan hening

******.

Dini hari berikutnya, dia pergi menemui Zhuge Yue, tetapi tuan muda ke-4 itu tidak ada di kamarnya. Chu Qiao kehilangan kuda merah kecil itu, dan belum memberitahunya. Dia akan pergi berkeliling untuk bertanya kepada orang-orang di mana dia berada, tetapi Zhuge Yue tiba-tiba muncul mengenakan jubah hitam dan emas. Di bawah lengannya tergenggam sebuah pedang. Dia memasuki halaman diikuti oleh sosok cantik lainnya, seseorang yang belum pernah dilihat Chu Qiao sebelumnya. Zhu Cheng, yang membungkuk di pinggang, dengan cepat mengikutinya dari dekat

Huaner dan pelayan lainnya bergegas datang untuk menyajikan teh dan air, membakar dupa, dan menyiapkan hal-hal lain untuk mandi Zhuge Yue

Chu Qiao datang ke sisi pintu depan dan melihat Zhuge Yue duduk. Dia maju, “Tuan muda ke-4, saya kehilangan kuda merah kecil. ”

Em. 'Zhuge Yue membungkuk saat dia mengambil teh dari Huaner, lalu minum seteguk. Kemudian dia berbalik ke pelayan lain, Dua panci minyak untuk pembakar dupa yang dikirim Mu Yun kemarin pedas. Singkirkan. ”

Pelayan itu dengan cepat menurutinya lalu buru-buru mundur. Chu Qiao berdiri di tempat yang sama. Dia melihat bahwa Zhuge Yue tidak menghukumnya, masih, dia menunggu tuan muda berhenti berbicara sehingga dia bisa pergi dengan diam-diam. Sebelum dia bisa pergi, Zhuge Yue meletakkan tehnya dan menunjuk padanya, “Xinger, kamu, tunggu sebentar. “.

Hati Chu Chuo sedikit berdebar. Semua pikiran gelap mengalir dalam benaknya, tetapi meskipun demikian dia menunggu untuk mendengarkan Zhuge Yue. “Nanti, kamu akan pergi dengan Zhu Cheng ke istal. Dia akan mengajarimu cara menunggang kuda. ”

Hah? Chu dan yang lainnya terkejut sesaat. Secara kebetulan, mereka semua menangis bersama

Zhuge Yue mengangkat alisnya, agak tidak sabar. Apa yang salah? Apa masalahnya?.

Tidak masalah, kami tidak memiliki masalah, Zhu Cheng berusia tujuh belas tahun ini. Sejak kecil, dia adalah pelayan Zhuge Yue. Secara alami dia sadar akan kepribadian tuannya. Dia tahu dia menepati janji. Dia dengan cerdik menjawab, “Budak ini hanya akan pergi dengan Xing'er guniang (wanita muda). ”

Zhuge Yue, bingung, mengangkat kepalanya sambil mengerutkan kening pada Zhu Cheng, Xing'er baru berusia delapan tahun, guniang apa, dia bukan guniang?.

Ya, budak ini akan membawa Xinger.Xinger.Zhu Cheng, yang selalu pintar, pada saat ini, sebenarnya tidak dapat menemukan kata-kata untuk memanggil anak ini. Dia terikat lidah untuk waktu yang lama, tidak dapat menemukan kata-kata untuk menyampaikan pikirannya

Zhuge Yue dengan tidak sabar melambaikan tangan padanya, “Nah, berbalik, lurus kembali, lalu berjalan. Jangan biarkan orang luar berpikir bahwa para pelayan di Halaman Qingshan kami tidak berbudaya. ”

Ya ya. ”

Chu Qiao masih berdiri di tempat yang sama. Mengenakan rok kuning muda kecil, dan rompi rubah di atasnya. Dia tampak wajah segar dan menyenangkan. Setelah melihat percakapan Zhuge Yue, dia berbicara dengan lembut, “Xing'er terima kasih tuan muda ke-4. ”

Zhuge Yue tidak mengangkat kepalanya, tetapi dengan lembut melambai

Chu Chiao dan Zhu Cheng meninggalkan halaman. Zhu Cheng curiga menatap anak itu dari atas ke bawah. Melihat Chu Qiao menatapnya, dia tiba-tiba tersenyum dan berkata: Xing'er, haruskah kita pergi ?.

Chu Qiao tersenyum tetapi tidak memperhatikannya. Mereka meninggalkan halaman Qingshan terlebih dahulu

****.

“Xinger, ini beberapa orang yang aku pilih untukmu. Mereka semua adalah pembalap yang baik, Anda memilih satu. ”

Chu Chiao dan Zhu Cheng, berdiri di kaki Gunung. Paoma. Anak berusia delapan tahun itu sedikit mengangkat kepalanya. Di depannya ada sekelompok orang kekar. Biasanya, para budak ini berteriak dan mengutuk di Rumah Zhuge, tetapi sekarang mereka tersenyum dengan rasa hormat di sekitar mereka. Bagi orang-orang yang tidak mengenal budak-budak ini, mereka akan berpikir 'betapa

baiknya mereka. '

Dia mengambil langkah kecil ke arah mereka. Dari 11 pria di depannya, matanya tiba-tiba menjadi cerah pada salah satu dari mereka. Ujung-ujung mulutnya sedikit menyeringai, ketika dia menunjuk ke seorang pria yang tampak bingung. Saya menginginkan dia. ”

Ch.21

Bab 21

Bab 21 Sukses dengan pukulan keberuntungan

"Xing'er guniang," kata pria itu dengan nada menyanjung sambil menjaga senyum di wajahnya untuk menyembunyikan kekhawatiran dan rasa malunya. Gadis delapan tahun berdiri di lereng bukit, dengan rompi bulu rubah putih, dan matanya berbinar. Dia tampak menawan dan sangat imut.

"Silakan pilih kudamu. ”

Chu Qiao menatap di depannya, ada lebih dari selusin kuda. Mereka semua adalah kuda poni yang bahkan tidak bisa dipasangi tapal kuda, mantel mereka bersih dan mereka tampak seperti mereka tidak pernah meninggalkan batas kandang mereka. "Aku tidak mau ini, aku ingin naik kuda," jawab anak itu, dengan dangkal menendang kakinya di salju dan mengocok cambuk kecilnya, berpura-pura menjadi anak yang tidak masuk akal.

Seorang penjaga di dekatnya dengan canggung maju ke depan untuk mengatakan sesuatu tetapi dihentikan oleh Song Lian yang mengangguk dan menyatakan, “Permintaan Xing'er untuk menunggang kuda yang lebih besar, hanyalah masalah sepele. Kalian, pergi ke kandang kuda dan membawa beberapa kuda yang tepat. Tapi ingatlah, perhatiannya yang besar. “

Song Lian sengaja menggunakan kata "besar" dengan aksentuasi, untuk membiarkan kedua pelayan memahami jenis kuda apa yang harus mereka dapatkan. , Setelah beberapa saat, lima kuda tinggi ditarik, Chu Qiao hanya perlu melirik untuk melihat bahwa

kelompok kuda ini sudah tua. Mereka, yang bisa berlari adalah yang paling sedikit dari masalah mereka, dia hanya menoleh ke Song Lian dan berkata, “Kuda-kuda ini terlihat tangguh dan kuat. Karena saya masih sangat muda, saya belum pernah menunggang kuda besar sebelumnya. Song Lian harus menunjukkan kepada saya bagaimana hal itu dilakukan terlebih dahulu, sehingga saya dapat membuka mata ”.

Alis Song Lian tiba-tiba berkerut, wajahnya dengan cepat runtuh. Zhu Cheng bingung, mendesaknya, “Pergilah ah, kamu akan berkuda, kan? Bukankah kamu terburu-buru datang beberapa saat yang lalu? ”

Song Lian merasa pahit di hatinya, dia tidak bisa mengatakan itu, orang tua itu akan membunuhnya jika dia tidak datang. Dengan canggung, dia sampai ke kuda itu, meletakkan tangannya di lehernya, menepuknya dua kali sebelum menginjak pedal kaki. Kuda di bawahnya mungkin setipis tongkat kertas, dia takut akan kesalahan sekecil apa pun, dan akan menyebabkannya runtuh karena beratnya.

Dengan mengerahkan semua kekuatannya, kuda itu dapat menggendongnya, ia bekerja keras untuk tidak jatuh, meskipun empat kakinya gemetar, ia tidak menyerah. Song Lian sangat lega dan berseri-seri, “Hari ini, salju masih lebat, Xing'er guniang kecil, jadi pertama-tama kita akan belajar hari ini. Lalu besok, kita akan belajar cara berkendara. ”

Zhu Cheng mengangguk dan hendak menyuarakan persetujuannya ketika Chu Qiao tiba-tiba melangkah maju. Memukul kuda dengan keras, dia hanya tersenyum, "Bilang begitu banyak, pertama-tama berlarian untuk melihat!"

Pantatnya dipukul, kuda itu tidak lari dan malah jatuh. Song Lian, akibatnya, melakukan jungkir depan, dan kepala ditanam ke tanah. Seluruh tubuhnya jatuh ke salju dan satu-satunya hal yang bisa Anda lihat adalah kedua sepatu botnya mengintip keluar.

Sisa penonton langsung panik. Zhu Cheng mengerutkan kening melihat sepatu bot yang mencuat dari tanah. Dia tidak senang, “Ini kuda terbaik? Saya melihat Anda tidak menaruh instruksi Guru ke 4 dalam hati. ”

"Budak ini tidak berani," Song Lian berebut untuk memanjat dan buru-buru berkata, "Budak ini benar-benar tidak tahu, tetapi Xinger masih kecil. Kami tidak berani menempatkannya di salah satu kuda berharga ah! ”

Zhu Cheng menganggukkan kepalanya dan berkata, “Ada kebenaran kata-kata Anda, Xing'er guniang, Anda masih kecil, pertama coba kuda poni, oke?

“Jika Brother Zhu Cheng mengatakan untuk mengendarai kuda poni, Xinger akan mengendarai kuda poni. “Anak itu mengangkat wajahnya yang kecil dan merah muda, sepasang mata tertunduk, sangat imut.

Zhu Cheng senang dengan itu, lalu berbalik menghadap Song Lian dengan melotot, “Apakah kamu tidak menuntun kudanya pergi? Cepat Pergi! "

Song Lian tertatih-tatih untuk menarik kuda itu pergi. Zhu Cheng dengan hati-hati mengalihkan perhatiannya kembali ke Chu Qiao, mempersiapkannya untuk kuda poni. Dia menundukkan kepalanya, tersenyum, "Kakak Huyuan (gelarnya) ini, tidak bisa menunggang. Bisakah Anda membantu saya, dengan memegang kendali? Kita bisa berjalan perlahan dalam lingkaran. ”

Mendengar Song Lian ini dengan tergesa-gesa menyetujui dan maju. Kuda poni ini berperilaku baik. Itu mengikuti Song Lian perlahan dari belakang, setelah beberapa saat, keduanya berada lebih dari 110 langkah jauhnya. Song Lian, setelah naik pangkat, mulai tersenyum dan menyanjungnya, “Xing'er guniang, kuda ini tidak

buruk. Beberapa waktu yang lalu, Nona ke-7 mengatakan kepada saya bahwa dia tidak mau memberikannya, tetapi jika Guniang menyukainya, tuan muda harus memberikannya kepada Anda sebagai hadiah, bukan? ”

"Jika Nona ke-7 menyukai hal ini, bagaimana Xinger bisa menerimanya? Ini bukan aturannya. ”

Song Lian menyeringai dan tertawa, “Apa yang gadis ini bicarakan? Meskipun Miss 7, adalah putri Jenderal, dia tidak dalam posisi yang dapat dibandingkan dengan tuan muda ke-4. Seperti surga dan bumi, guniang adalah salah satu dari orang-orang penting tuan muda ke-4. Sehubungan dengan posisi dan status, Anda sebanding dengan para bangsawan dalam pikiran tuan muda ini. ”

"Begitukah?" Anak itu tersenyum dan berkata, "Aku benar-benar tidak tahu bahwa aku memiliki status yang tinggi, setelah semua, belum lama ini, kau memukul dan memarahiku. ”

Wajah Song Lian tiba-tiba menjadi putih. Mata Chu Qiao dingin, saat Song Lian mengambil panah dari lengan bajunya. Kemudian secepat guntur, dia dengan keras memasukkannya ke pantat kuda, kuda itu terkejut, dan menendang kendali dari tangan Song Lian, lalu dengan cepat lari!

Anak itu tiba-tiba panik dan berseru dengan nyaring, “Song Lian! Apa yang sedang kamu lakukan?!"

Zhu Cheng, yang mengamati dari jauh melihat kuda poni yang ketakutan lari, menjadi terkejut. Bersama dengan semua orang, mereka berteriak ke samping, mencoba menghentikan jalan kuda poni itu.

"Cepat! Keluar, selamatkan Xing'er! ”

Lebih dari selusin kuda menyapu dengan cepat, Chu Qiao pura-pura panik, tetapi matanya mencari-cari tempat yang aman.

Pada saat itu, seorang anak laki-laki mengendarai kuda berwarna kastanye jatuh dari langit. Seketika itu juga wajah adil pemuda itu terlihat. Matanya penuh dengan listrik, karena bibirnya memiliki bekas merah tua, dia mengenakan jubah hijau bersulam bunga ungu gelap. Dia bergegas dengan kudanya, menarik pedangnya secepat kilat dan menusuk pedangnya di antara mata kuda. Kuda poni yang diserang mengeluarkan tangisan yang menyedihkan ketika ia mengangkat kaki depannya di udara, menggelengkan kepalanya dengan gila!

Pada saat yang sama, sebuah cambuk berdesing di udara dan melilit pinggang Chu Qiao.

“Hahahaha, tutup panggilan, tutup panggilan. " Yan Xun dalam jubah hijau suburnya (ya itu jubah hijau dengan bunga ungu, mengapa penulis merasa perlu untuk menggambarkan pakaiannya secara terpisah dan begitu sering …. Saya tidak tahu), dan wajah tampan tersenyum, memegang Chu Qiao. Dia memiliki sedikit kecerdikan di matanya.

***

Zhuge Yue mengeluarkan panah dari bokong kuda poni, berbalik untuk melihat Song Lian dengan dingin. Kemudian dia berbicara kepada pelayan di sisinya, “Seret dia ke halaman urusan, dan serahkan dia ke Zhu Qi. ”

Kedua penjaga berlari ke depan. Sementara diikat Song Lian berjuang,: "Tuan muda ke-4, tidak! … …"

Ketika dia mencoba untuk memohon, sebuah jubah muncul di penglihatan. Saat berikutnya, mulut Song Lian ditendang oleh Yan

Xun, mematahkan gigi kuningnya. Dia merasa sulit untuk berbicara sesudahnya. Alis Zhuge Yue sedikit berkerut, memutar kepalanya, untuk melihat Yan Xun.

"Budak jenis ini, Anda pasti sudah ditebang di Istana Yan saya," Yan Xun tersenyum, "Tuan muda ke-4 terlalu berbelas kasih. Yan Xun membawa masalah ke tangan saya sendiri. Saya berharap tuan ke-4 tidak tersinggung. ”

Zhuge Yue bersuara nyaring: “Di mana, Yan Shi Zi terampil, penglihatanku benar-benar pendek. ”

Yan Xun melambaikan tangannya, berseri-seri dan berkata: "Saya hanya tukang kebun bunga. Di mana saya dapat dibandingkan dengan tuan muda ke-4 yang memimpin tentara dan masih sangat muda.

Zhuge Yue menganggukkan kepalanya tetapi artinya tidak diketahui. Dia melambaikan tangannya agar Song Lian bisa dibawa jalan, dengan mulut masih menumpahkan darah.

“Yan Shi Zi, terima kasih hari ini. Anda secara khusus mengirim kembali kuda yang hilang ke rumah, tetapi hal itu harus dilakukan oleh para pelayan. Mengapa Anda harus melelahkan diri Anda yang terhormat? Saya akan mengundang putra mahkota untuk makan, tapi saya tahu Anda sibuk. Yue tidak akan ikut campur. Zhu Cheng, kirim Yan Shi Zi pulang. ”

Yan Xun tersenyum seolah dia tidak peduli dengan nada sopan Zhuge Yue. Dia berbalik untuk pergi, tetapi sebelum meninggalkan sisi Chu Qiao, dia tiba-tiba berbisik di telinganya, “Gadis kecil yang kejam, membiarkanmu menyakiti orang lain. ”

Chu Qiao terkejut sesaat, mendongak, melihat Yan Xun pergi dengan senyum yang sama di wajahnya. Postur tubuhnya tinggi dan

lurus, ia telah tumbuh menjadi rahmat seorang dewasa, terlihat tenang. Dari mana wajah muram itu, ketika menghadapinya berasal?

"Xinger," sebuah suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakangnya. Dia berbalik untuk melihat tampilan jelek Zhuge Yue, mata seperti pisau menatapnya, perlahan berkata: "Kembalilah bersamaku. ”

Chu Qiao sedikit menghela nafas, keberuntungannya hari ini sangat buruk. Tanpa diduga dia diserang, dia harus berpikir bagaimana pertama kali berurusan dengan rubah kecil.

Anak delapan tahun itu merasa sedih dan mengikuti Zhuge Yue, di kepalanya, dia menyusun kematian para korban tragis selama beberapa tahun terakhir. Tetapi sementara tenggelam dalam pikirannya, dia tidak menangkap mata Zhuge Yue di depannya, dua mata seperti anak yang keruh; sombong Sebenarnya, dia tidak bangga dengan apa pun.

Bab 21 Sukses dengan pukulan keberuntungan . . .

"Xing'er guniang," kata pria itu dengan nada menyanjung sambil menjaga senyum di wajahnya untuk menyembunyikan kekhawatiran dan rasa malunya. Gadis delapan tahun berdiri di lereng bukit, dengan rompi bulu rubah putih, dan matanya berbinar. Dia tampak menawan dan sangat imut

"Silakan pilih kudamu. ”

Chu Qiao menatap di depannya, ada lebih dari selusin kuda. Mereka semua adalah kuda poni yang bahkan tidak bisa dipasangi tapal kuda, mantel mereka bersih dan mereka tampak seperti mereka tidak pernah meninggalkan batas kandang mereka. "Aku tidak mau ini, aku ingin naik kuda," jawab anak itu, dengan

dangkal menendang kakinya di salju dan mengocok cambuk kecilnya, berpura-pura menjadi anak yang tidak masuk akal.

Seorang penjaga di dekatnya dengan canggung maju ke depan untuk mengatakan sesuatu tetapi dihentikan oleh Song Lian yang mengangguk dan menyatakan, “Permintaan Xing'er untuk menunggang kuda yang lebih besar, hanyalah masalah sepele. Kalian, pergi ke kandang kuda dan membawa beberapa kuda yang tepat. Tapi ingatlah, perhatiannya yang besar. “.

Song Lian sengaja menggunakan kata "besar" dengan aksentuasi, untuk membiarkan kedua pelayan memahami jenis kuda apa yang harus mereka dapatkan. , Setelah beberapa saat, lima kuda tinggi ditarik, Chu Qiao hanya perlu melirik untuk melihat bahwa kelompok kuda ini sudah tua. Mereka, yang bisa berlari adalah yang paling sedikit dari masalah mereka, dia hanya menoleh ke Song Lian dan berkata, “Kuda-kuda ini terlihat tangguh dan kuat. Karena saya masih sangat muda, saya belum pernah menunggang kuda besar sebelumnya. Song Lian harus menunjukkan padaku bagaimana hal itu dilakukan terlebih dahulu, jadi aku bisa membuka mata ”

Alis Song Lian tiba-tiba berkerut, wajahnya dengan cepat runtuh. Zhu Cheng bingung, mendesaknya, “Pergilah ah, kamu akan berkuda, kan? Bukankah Anda terburu-buru datang beberapa saat yang lalu? ".

Song Lian merasa pahit di hatinya, dia tidak bisa mengatakan itu, orang tua itu akan membunuhnya jika dia tidak datang. Dengan canggung, dia sampai ke kuda itu, meletakkan tangannya di lehernya, menepuknya dua kali sebelum menginjak pedal kaki. Kuda di bawahnya mungkin setipis tongkat kertas, ia takut akan kesalahan sekecil apa pun, dan akan menyebabkannya runtuh karena beratnya.

Dengan mengerahkan semua kekuatannya, kuda itu bisa menggendongnya, ia bekerja keras untuk tidak jatuh, meskipun

empat kakinya gemetar, itu tidak memberi jalan. Song Lian sangat lega dan berseri-seri, “Hari ini, salju masih lebat, Xing'er guniang kecil, jadi pertama-tama kita akan belajar hari ini. Lalu besok, kita akan belajar cara berkendara. ” . .

Zhu Cheng mengangguk dan hendak menyuarakan persetujuannya ketika Chu Qiao tiba-tiba melangkah maju. Memukul kuda dengan keras, dia hanya tersenyum, “Bilang begitu banyak, pertama-tama berlarian untuk melihat!”.

Pantatnya dipukul, kuda itu tidak lari dan malah jatuh. Song Lian, akibatnya, melakukan jungkir depan, dan kepala ditanam ke tanah. Seluruh tubuhnya jatuh ke salju dan satu-satunya hal yang bisa Anda lihat adalah kedua sepatu botnya mengintip keluar

Sisa penonton langsung panik. Zhu Cheng mengerutkan kening melihat sepatu bot yang mencuat dari tanah. Dia tidak senang, “Ini kuda terbaik? Saya melihat Anda tidak menaruh instruksi Guru ke 4 dalam hati. ”

"Budak ini tidak berani," Song Lian bergegas untuk naik dan buru-buru berkata, "Budak ini benar-benar tidak tahu, tetapi Xinger masih kecil. Kami tidak berani menaruhnya di salah satu kuda berharga ah! ”.

Zhu Cheng menganggukkan kepalanya dan berkata, "Ada kebenaran kata-kata Anda, Xing'er guniang, Anda masih kecil, pertama coba kuda poni, oke ?.

“Jika Brother Zhu Cheng mengatakan untuk mengendarai kuda poni, Xinger akan mengendarai kuda poni. “Anak itu mengangkat wajahnya yang kecil dan merah muda, sepasang mata tertunduk, sangat imut

Zhu Cheng senang dengan itu, lalu berbalik menghadap Song Lian

dengan melotot, “Apakah kamu tidak menuntun kudanya pergi? Cepat Pergi! ".

Song Lian tertatih-tatih untuk menarik kuda itu pergi. Zhu Cheng dengan hati-hati mengalihkan perhatiannya kembali ke Chu Qiao, mempersiapkannya untuk kuda poni. Dia menundukkan kepalanya, tersenyum, "Kakak Huyuan (gelarnya) ini, tidak bisa menunggang. Bisakah Anda membantu saya, dengan memegang kendali? Kita bisa berjalan perlahan dalam lingkaran. ” . . .

Mendengar Song Lian ini dengan tergesa-gesa menyetujui dan maju. Kuda poni ini berperilaku baik. Itu mengikuti Song Lian perlahan dari belakang, setelah beberapa saat, keduanya berada lebih dari 110 langkah jauhnya. Song Lian, setelah naik pangkat, mulai tersenyum dan menyanjungnya, “Xing'er guniang, kuda ini tidak buruk. Beberapa waktu yang lalu, Nona ke-7 mengatakan kepada saya bahwa dia tidak mau memberikannya, tetapi jika guniang menyukainya, tuan muda harus memberikannya kepada Anda sebagai hadiah, bukan? ”.

"Jika Nona ke-7 menyukai hal ini, bagaimana Xinger bisa menerimanya? Ini bukan aturannya. ”

Song Lian menyeringai dan tertawa, “Apa yang gadis ini bicarakan? Meskipun Miss 7, adalah putri Jenderal, dia tidak dalam posisi yang dapat dibandingkan dengan tuan muda ke-4. Seperti surga dan bumi, guniang adalah salah satu dari orang-orang penting tuan muda ke-4. Sehubungan dengan posisi dan status, Anda sebanding dengan para bangsawan dalam pikiran tuan muda ini. ”

"Begitukah?" Anak itu tersenyum dan berkata, "Aku benar-benar tidak tahu bahwa aku memiliki status yang tinggi, setelah semua, belum lama ini, kau memukul dan memarahiku. ”

Wajah Song Lian tiba-tiba menjadi putih. Mata Chu Qiao dingin, saat Song Lian mengambil panah dari lengan bajunya. Kemudian

secepat guntur, dia dengan keras memasukkannya ke pantat kuda poni, kuda itu terkejut, dan menendang kendali dari tangan Song Lian, lalu dengan cepat melesat pergi !.

Anak itu tiba-tiba panik dan berseru dengan nyaring, “Song Lian! Apa yang sedang kamu lakukan?!".

Zhu Cheng, yang mengamati dari jauh melihat kuda poni yang ketakutan lari, menjadi terkejut. Bersama dengan semua orang, mereka berteriak ke samping, mencoba menghentikan jalan kuda poni itu

"Cepat! Keluar, selamatkan Xinger! ”.

Lebih dari selusin kuda menyapu dengan cepat, Chu Qiao pura-pura panik, tetapi matanya mencari-cari tempat yang aman.

Pada saat itu, seorang anak laki-laki mengendarai kuda berwarna kastanye jatuh dari langit. Seketika itu juga wajah adil pemuda itu terlihat. Matanya penuh dengan listrik, karena bibirnya memiliki bekas merah tua, dia mengenakan jubah hijau bersulam bunga ungu gelap. Dia bergegas dengan kudanya, menarik pedangnya secepat kilat dan menusuk pedangnya di antara mata kuda. Kuda poni yang terserang mengeluarkan tangisan yang menyedihkan saat ia mengangkat kaki depannya di udara, menggelengkan kepalanya dengan gila!

Pada saat yang sama, sebuah cambuk berdesing di udara dan melilit pinggang Chu Qiao

“Hahahaha, tutup panggilan, tutup panggilan. " Yan Xun dalam jubah hijau suburnya (ya itu jubah hijau dengan bunga ungu, mengapa penulis merasa perlu untuk menggambarkan pakaiannya secara terpisah dan begitu sering …. Saya tidak tahu), dan wajah tampan tersenyum, memegang Chu Qiao. Dia memiliki sedikit

kecerdikan di matanya

Sial.

Zhuge Yue mengeluarkan panah dari bokong kuda poni, berbalik untuk melihat Song Lian dengan dingin. Kemudian dia berbicara kepada pelayan di sisinya, “Seret dia ke halaman urusan, dan serahkan dia ke Zhu Qi. ”

Kedua penjaga berlari ke depan. Sementara diikat Song Lian berjuang,: "Tuan muda ke-4, tidak! … …".

Ketika dia mencoba untuk memohon, sebuah jubah muncul di penglihatan. Saat berikutnya, mulut Song Lian ditendang oleh Yan Xun, mematahkan gigi kuningnya. Dia merasa sulit untuk berbicara sesudahnya. Alis Zhuge Yue sedikit berkerut, memutar kepalanya, untuk melihat Yan Xun

"Budak jenis ini, Anda pasti sudah ditebang di Istana Yan saya," Yan Xun tersenyum, "Tuan muda ke-4 terlalu berbelas kasih. Yan Xun membawa masalah ke tangan saya sendiri. Saya berharap tuan ke-4 tidak tersinggung. ”

Zhuge Yue bersuara nyaring: “Di mana, Yan Shi Zi terampil, penglihatanku benar-benar pendek. ”

Yan Xun melambaikan tangannya, berseri-seri dan berkata: "Saya hanya tukang kebun bunga. Di mana saya dapat dibandingkan dengan tuan muda ke-4 yang memimpin tentara dan masih sangat muda

Zhuge Yue menganggukkan kepalanya tetapi artinya tidak diketahui. Dia melambaikan tangannya agar Song Lian bisa dibawa jalan, dengan mulut masih menumpahkan darah

“Yan Shi Zi, terima kasih hari ini. Anda secara khusus mengirim kembali kuda yang hilang ke rumah, tetapi hal itu harus dilakukan oleh para pelayan. Mengapa Anda harus melelahkan diri Anda yang terhormat? Saya akan mengundang putra mahkota untuk makan, tapi saya tahu Anda sibuk. Yue tidak akan ikut campur. Zhu Cheng, kirim Yan Shi Zi pulang. ”

Yan Xun tersenyum seolah dia tidak peduli dengan nada sopan Zhuge Yue. Dia berbalik untuk pergi, tetapi sebelum meninggalkan sisi Chu Qiao, dia tiba-tiba berbisik di telinganya, “Gadis kecil yang kejam, membiarkanmu menyakiti orang lain. ”

Chu Qiao terkejut sesaat, mendongak, melihat Yan Xun pergi dengan senyum yang sama di wajahnya. Postur tubuhnya tinggi dan lurus, ia telah tumbuh menjadi rahmat seorang dewasa, terlihat tenang. Dari mana wajah muram itu, ketika menghadapinya datang?

"Xinger," sebuah suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakangnya. Dia berbalik untuk melihat tampilan jelek Zhuge Yue, mata seperti pisau menatapnya, perlahan berkata: "Kembalilah bersamaku. ”

Chu Qiao sedikit menghela nafas, keberuntungannya hari ini sangat buruk. Tanpa diduga dia diserang, dia harus berpikir bagaimana pertama kali berurusan dengan rubah kecil

Anak delapan tahun itu merasa sedih dan mengikuti Zhuge Yue, di kepalanya, dia menyusun kematian para korban tragis selama beberapa tahun terakhir. Tetapi sementara tenggelam dalam pikirannya, dia tidak menangkap mata Zhuge Yue di depannya, dua mata seperti anak yang keruh; sombong Sebenarnya, dia tidak bangga dengan apa pun

Bab 21

Bab 21 Sukses dengan pukulan keberuntungan

Xing'er guniang, kata pria itu dengan nada menyanjung sambil menjaga senyum di wajahnya untuk menyembunyikan kekhawatiran dan rasa malunya. Gadis delapan tahun berdiri di lereng bukit, dengan rompi bulu rubah putih, dan matanya berbinar. Dia tampak menawan dan sangat imut.

Silakan pilih kudamu. ”

Chu Qiao menatap di depannya, ada lebih dari selusin kuda. Mereka semua adalah kuda poni yang bahkan tidak bisa dipasangi tapal kuda, mantel mereka bersih dan mereka tampak seperti mereka tidak pernah meninggalkan batas kandang mereka. Aku tidak mau ini, aku ingin naik kuda, jawab anak itu, dengan dangkal menendang kakinya di salju dan mengocok cambuk kecilnya, berpura-pura menjadi anak yang tidak masuk akal.

Seorang penjaga di dekatnya dengan canggung maju ke depan untuk mengatakan sesuatu tetapi dihentikan oleh Song Lian yang mengangguk dan menyatakan, “Permintaan Xing'er untuk menunggang kuda yang lebih besar, hanyalah masalah sepele. Kalian, pergi ke kandang kuda dan membawa beberapa kuda yang tepat. Tapi ingatlah, perhatiannya yang besar. “

Song Lian sengaja menggunakan kata besar dengan aksentuasi, untuk membiarkan kedua pelayan memahami jenis kuda apa yang harus mereka dapatkan. , Setelah beberapa saat, lima kuda tinggi ditarik, Chu Qiao hanya perlu melirik untuk melihat bahwa kelompok kuda ini sudah tua. Mereka, yang bisa berlari adalah yang paling sedikit dari masalah mereka, dia hanya menoleh ke Song Lian dan berkata, “Kuda-kuda ini terlihat tangguh dan kuat. Karena saya masih sangat muda, saya belum pernah menunggang kuda besar sebelumnya. Song Lian harus menunjukkan kepada saya bagaimana hal itu dilakukan terlebih dahulu, sehingga saya dapat membuka mata ”.

Alis Song Lian tiba-tiba berkerut, wajahnya dengan cepat runtuh. Zhu Cheng bingung, mendesaknya, “Pergilah ah, kamu akan berkuda, kan? Bukankah kamu terburu-buru datang beberapa saat yang lalu? ”

Song Lian merasa pahit di hatinya, dia tidak bisa mengatakan itu, orang tua itu akan membunuhnya jika dia tidak datang. Dengan canggung, dia sampai ke kuda itu, meletakkan tangannya di lehernya, menepuknya dua kali sebelum menginjak pedal kaki. Kuda di bawahnya mungkin setipis tongkat kertas, dia takut akan kesalahan sekecil apa pun, dan akan menyebabkannya runtuh karena beratnya.

Dengan mengerahkan semua kekuatannya, kuda itu dapat menggendongnya, ia bekerja keras untuk tidak jatuh, meskipun empat kakinya gemetar, ia tidak menyerah. Song Lian sangat lega dan berseri-seri, “Hari ini, salju masih lebat, Xing'er guniang kecil, jadi pertama-tama kita akan belajar hari ini. Lalu besok, kita akan belajar cara berkendara. ”

Zhu Cheng mengangguk dan hendak menyuarakan persetujuannya ketika Chu Qiao tiba-tiba melangkah maju. Memukul kuda dengan keras, dia hanya tersenyum, Bilang begitu banyak, pertama-tama berlarian untuk melihat!

Pantatnya dipukul, kuda itu tidak lari dan malah jatuh. Song Lian, akibatnya, melakukan jungkir depan, dan kepala ditanam ke tanah. Seluruh tubuhnya jatuh ke salju dan satu-satunya hal yang bisa Anda lihat adalah kedua sepatu botnya mengintip keluar.

Sisa penonton langsung panik. Zhu Cheng mengerutkan kening melihat sepatu bot yang mencuat dari tanah. Dia tidak senang, “Ini kuda terbaik? Saya melihat Anda tidak menaruh instruksi Guru ke 4 dalam hati. ”

Budak ini tidak berani, Song Lian berebut untuk memanjat dan

buru-buru berkata, Budak ini benar-benar tidak tahu, tetapi Xinger masih kecil. Kami tidak berani menempatkannya di salah satu kuda berharga ah! ”

Zhu Cheng menganggukkan kepalanya dan berkata, “Ada kebenaran kata-kata Anda, Xing'er guniang, Anda masih kecil, pertama coba kuda poni, oke?

“Jika Brother Zhu Cheng mengatakan untuk mengendarai kuda poni, Xinger akan mengendarai kuda poni. “Anak itu mengangkat wajahnya yang kecil dan merah muda, sepasang mata tertunduk, sangat imut.

Zhu Cheng senang dengan itu, lalu berbalik menghadap Song Lian dengan melotot, “Apakah kamu tidak menuntun kudanya pergi? Cepat Pergi!

Song Lian tertatih-tatih untuk menarik kuda itu pergi. Zhu Cheng dengan hati-hati mengalihkan perhatiannya kembali ke Chu Qiao, mempersiapkannya untuk kuda poni. Dia menundukkan kepalanya, tersenyum, Kakak Huyuan (gelarnya) ini, tidak bisa menunggang. Bisakah Anda membantu saya, dengan memegang kendali? Kita bisa berjalan perlahan dalam lingkaran. ”

Mendengar Song Lian ini dengan tergesa-gesa menyetujui dan maju. Kuda poni ini berperilaku baik. Itu mengikuti Song Lian perlahan dari belakang, setelah beberapa saat, keduanya berada lebih dari 110 langkah jauhnya. Song Lian, setelah naik pangkat, mulai tersenyum dan menyanjungnya, “Xing'er guniang, kuda ini tidak buruk. Beberapa waktu yang lalu, Nona ke-7 mengatakan kepada saya bahwa dia tidak mau memberikannya, tetapi jika Guniang menyukainya, tuan muda harus memberikannya kepada Anda sebagai hadiah, bukan? ”

Jika Nona ke-7 menyukai hal ini, bagaimana Xinger bisa menerimanya? Ini bukan aturannya. ”

Song Lian menyeringai dan tertawa, “Apa yang gadis ini bicarakan? Meskipun Miss 7, adalah putri Jenderal, dia tidak dalam posisi yang dapat dibandingkan dengan tuan muda ke-4. Seperti surga dan bumi, guniang adalah salah satu dari orang-orang penting tuan muda ke-4. Sehubungan dengan posisi dan status, Anda sebanding dengan para bangsawan dalam pikiran tuan muda ini. ”

Begitukah? Anak itu tersenyum dan berkata, Aku benar-benar tidak tahu bahwa aku memiliki status yang tinggi, setelah semua, belum lama ini, kau memukul dan memarahiku. ”

Wajah Song Lian tiba-tiba menjadi putih. Mata Chu Qiao dingin, saat Song Lian mengambil panah dari lengan bajunya. Kemudian secepat guntur, dia dengan keras memasukkannya ke pantat kuda, kuda itu terkejut, dan menendang kendali dari tangan Song Lian, lalu dengan cepat lari!

Anak itu tiba-tiba panik dan berseru dengan nyaring, “Song Lian! Apa yang sedang kamu lakukan?

Zhu Cheng, yang mengamati dari jauh melihat kuda poni yang ketakutan lari, menjadi terkejut. Bersama dengan semua orang, mereka berteriak ke samping, mencoba menghentikan jalan kuda poni itu.

Cepat! Keluar, selamatkan Xing'er! ”

Lebih dari selusin kuda menyapu dengan cepat, Chu Qiao pura-pura panik, tetapi matanya mencari-cari tempat yang aman.

Pada saat itu, seorang anak laki-laki mengendarai kuda berwarna kastanye jatuh dari langit. Seketika itu juga wajah adil pemuda itu terlihat. Matanya penuh dengan listrik, karena bibirnya memiliki bekas merah tua, dia mengenakan jubah hijau bersulam bunga

ungu gelap. Dia bergegas dengan kudanya, menarik pedangnya secepat kilat dan menusuk pedangnya di antara mata kuda. Kuda poni yang diserang mengeluarkan tangisan yang menyedihkan ketika ia mengangkat kaki depannya di udara, menggelengkan kepalanya dengan gila!

Pada saat yang sama, sebuah cambuk berdesing di udara dan melilit pinggang Chu Qiao.

“Hahahaha, tutup panggilan, tutup panggilan. " Yan Xun dalam jubah hijau suburnya (ya itu jubah hijau dengan bunga ungu, mengapa penulis merasa perlu untuk menggambarkan pakaiannya secara terpisah dan begitu sering.Saya tidak tahu), dan wajah tampan tersenyum, memegang Chu Qiao. Dia memiliki sedikit kecerdikan di matanya.

***

Zhuge Yue mengeluarkan panah dari bokong kuda poni, berbalik untuk melihat Song Lian dengan dingin. Kemudian dia berbicara kepada pelayan di sisinya, “Seret dia ke halaman urusan, dan serahkan dia ke Zhu Qi. ”

Kedua penjaga berlari ke depan. Sementara diikat Song Lian berjuang,: Tuan muda ke-4, tidak!.

Ketika dia mencoba untuk memohon, sebuah jubah muncul di penglihatan. Saat berikutnya, mulut Song Lian ditendang oleh Yan Xun, mematahkan gigi kuningnya. Dia merasa sulit untuk berbicara sesudahnya. Alis Zhuge Yue sedikit berkerut, memutar kepalanya, untuk melihat Yan Xun.

Budak jenis ini, Anda pasti sudah ditebang di Istana Yan saya, Yan Xun tersenyum, Tuan muda ke-4 terlalu berbelas kasih. Yan Xun membawa masalah ke tangan saya sendiri. Saya berharap tuan ke-4

tidak tersinggung. ”

Zhuge Yue bersuara nyaring: “Di mana, Yan Shi Zi terampil, penglihatanku benar-benar pendek. ”

Yan Xun melambaikan tangannya, berseri-seri dan berkata: Saya hanya tukang kebun bunga. Di mana saya dapat dibandingkan dengan tuan muda ke-4 yang memimpin tentara dan masih sangat muda.

Zhuge Yue menganggukkan kepalanya tetapi artinya tidak diketahui. Dia melambaikan tangannya agar Song Lian bisa dibawa jalan, dengan mulut masih menumpahkan darah.

“Yan Shi Zi, terima kasih hari ini. Anda secara khusus mengirim kembali kuda yang hilang ke rumah, tetapi hal itu harus dilakukan oleh para pelayan. Mengapa Anda harus melelahkan diri Anda yang terhormat? Saya akan mengundang putra mahkota untuk makan, tapi saya tahu Anda sibuk. Yue tidak akan ikut campur. Zhu Cheng, kirim Yan Shi Zi pulang. ”

Yan Xun tersenyum seolah dia tidak peduli dengan nada sopan Zhuge Yue. Dia berbalik untuk pergi, tetapi sebelum meninggalkan sisi Chu Qiao, dia tiba-tiba berbisik di telinganya, “Gadis kecil yang kejam, membiarkanmu menyakiti orang lain. ”

Chu Qiao terkejut sesaat, mendongak, melihat Yan Xun pergi dengan senyum yang sama di wajahnya. Postur tubuhnya tinggi dan lurus, ia telah tumbuh menjadi rahmat seorang dewasa, terlihat tenang. Dari mana wajah muram itu, ketika menghadapinya berasal?

Xinger, sebuah suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakangnya. Dia berbalik untuk melihat tampilan jelek Zhuge Yue, mata seperti pisau menatapnya, perlahan berkata: Kembalilah

bersamaku. ”

Chu Qiao sedikit menghela nafas, keberuntungannya hari ini sangat buruk. Tanpa diduga dia diserang, dia harus berpikir bagaimana pertama kali berurusan dengan rubah kecil.

Anak delapan tahun itu merasa sedih dan mengikuti Zhuge Yue, di kepalanya, dia menyusun kematian para korban tragis selama beberapa tahun terakhir. Tetapi sementara tenggelam dalam pikirannya, dia tidak menangkap mata Zhuge Yue di depannya, dua mata seperti anak yang keruh; sombong Sebenarnya, dia tidak bangga dengan apa pun.

Bab 21 Sukses dengan pukulan keberuntungan. .

Xing'er guniang, kata pria itu dengan nada menyanjung sambil menjaga senyum di wajahnya untuk menyembunyikan kekhawatiran dan rasa malunya. Gadis delapan tahun berdiri di lereng bukit, dengan rompi bulu rubah putih, dan matanya berbinar. Dia tampak menawan dan sangat imut

Silakan pilih kudamu. ”

Chu Qiao menatap di depannya, ada lebih dari selusin kuda. Mereka semua adalah kuda poni yang bahkan tidak bisa dipasangi tapal kuda, mantel mereka bersih dan mereka tampak seperti mereka tidak pernah meninggalkan batas kandang mereka. Aku tidak mau ini, aku ingin naik kuda, jawab anak itu, dengan dangkal menendang kakinya di salju dan mengocok cambuk kecilnya, berpura-pura menjadi anak yang tidak masuk akal.

Seorang penjaga di dekatnya dengan canggung maju ke depan untuk mengatakan sesuatu tetapi dihentikan oleh Song Lian yang mengangguk dan menyatakan, “Permintaan Xing'er untuk menunggang kuda yang lebih besar, hanyalah masalah sepele.

Kalian, pergi ke kandang kuda dan membawa beberapa kuda yang tepat. Tapi ingatlah, perhatiannya yang besar. “.

Song Lian sengaja menggunakan kata besar dengan aksentuasi, untuk membiarkan kedua pelayan memahami jenis kuda apa yang harus mereka dapatkan. , Setelah beberapa saat, lima kuda tinggi ditarik, Chu Qiao hanya perlu melirik untuk melihat bahwa kelompok kuda ini sudah tua. Mereka, yang bisa berlari adalah yang paling sedikit dari masalah mereka, dia hanya menoleh ke Song Lian dan berkata, “Kuda-kuda ini terlihat tangguh dan kuat. Karena saya masih sangat muda, saya belum pernah menunggang kuda besar sebelumnya. Song Lian harus menunjukkan padaku bagaimana hal itu dilakukan terlebih dahulu, jadi aku bisa membuka mata ”

Alis Song Lian tiba-tiba berkerut, wajahnya dengan cepat runtuh. Zhu Cheng bingung, mendesaknya, “Pergilah ah, kamu akan berkuda, kan? Bukankah Anda terburu-buru datang beberapa saat yang lalu?.

Song Lian merasa pahit di hatinya, dia tidak bisa mengatakan itu, orang tua itu akan membunuhnya jika dia tidak datang. Dengan canggung, dia sampai ke kuda itu, meletakkan tangannya di lehernya, menepuknya dua kali sebelum menginjak pedal kaki. Kuda di bawahnya mungkin setipis tongkat kertas, ia takut akan kesalahan sekecil apa pun, dan akan menyebabkannya runtuh karena beratnya.

Dengan mengerahkan semua kekuatannya, kuda itu bisa menggendongnya, ia bekerja keras untuk tidak jatuh, meskipun empat kakinya gemetar, itu tidak memberi jalan. Song Lian sangat lega dan berseri-seri, “Hari ini, salju masih lebat, Xing'er guniang kecil, jadi pertama-tama kita akan belajar hari ini. Lalu besok, kita akan belajar cara berkendara. ” . .

Zhu Cheng mengangguk dan hendak menyuarakan persetujuannya ketika Chu Qiao tiba-tiba melangkah maju. Memukul kuda dengan

keras, dia hanya tersenyum, “Bilang begitu banyak, pertama-tama berlarian untuk melihat!”.

Pantatnya dipukul, kuda itu tidak lari dan malah jatuh. Song Lian, akibatnya, melakukan jungkir depan, dan kepala ditanam ke tanah. Seluruh tubuhnya jatuh ke salju dan satu-satunya hal yang bisa Anda lihat adalah kedua sepatu botnya mengintip keluar

Sisa penonton langsung panik. Zhu Cheng mengerutkan kening melihat sepatu bot yang mencuat dari tanah. Dia tidak senang, “Ini kuda terbaik? Saya melihat Anda tidak menaruh instruksi Guru ke 4 dalam hati. ”

Budak ini tidak berani, Song Lian bergegas untuk naik dan buru-buru berkata, Budak ini benar-benar tidak tahu, tetapi Xinger masih kecil. Kami tidak berani menaruhnya di salah satu kuda berharga ah! ”.

Zhu Cheng menganggukkan kepalanya dan berkata, Ada kebenaran kata-kata Anda, Xing'er guniang, Anda masih kecil, pertama coba kuda poni, oke ?.

“Jika Brother Zhu Cheng mengatakan untuk mengendarai kuda poni, Xinger akan mengendarai kuda poni. “Anak itu mengangkat wajahnya yang kecil dan merah muda, sepasang mata tertunduk, sangat imut

Zhu Cheng senang dengan itu, lalu berbalik menghadap Song Lian dengan melotot, “Apakah kamu tidak menuntun kudanya pergi? Cepat Pergi!.

Song Lian tertatih-tatih untuk menarik kuda itu pergi. Zhu Cheng dengan hati-hati mengalihkan perhatiannya kembali ke Chu Qiao, mempersiapkannya untuk kuda poni. Dia menundukkan kepalanya, tersenyum, Kakak Huyuan (gelarnya) ini, tidak bisa menunggang.

Bisakah Anda membantu saya, dengan memegang kendali? Kita bisa berjalan perlahan dalam lingkaran. ” . . .

Mendengar Song Lian ini dengan tergesa-gesa menyetujui dan maju. Kuda poni ini berperilaku baik. Itu mengikuti Song Lian perlahan dari belakang, setelah beberapa saat, keduanya berada lebih dari 110 langkah jauhnya. Song Lian, setelah naik pangkat, mulai tersenyum dan menyanjungnya, “Xing'er guniang, kuda ini tidak buruk. Beberapa waktu yang lalu, Nona ke-7 mengatakan kepada saya bahwa dia tidak mau memberikannya, tetapi jika guniang menyukainya, tuan muda harus memberikannya kepada Anda sebagai hadiah, bukan? ”.

Jika Nona ke-7 menyukai hal ini, bagaimana Xinger bisa menerimanya? Ini bukan aturannya. ”

Song Lian menyeringai dan tertawa, “Apa yang gadis ini bicarakan? Meskipun Miss 7, adalah putri Jenderal, dia tidak dalam posisi yang dapat dibandingkan dengan tuan muda ke-4. Seperti surga dan bumi, guniang adalah salah satu dari orang-orang penting tuan muda ke-4. Sehubungan dengan posisi dan status, Anda sebanding dengan para bangsawan dalam pikiran tuan muda ini. ”

Begitukah? Anak itu tersenyum dan berkata, Aku benar-benar tidak tahu bahwa aku memiliki status yang tinggi, setelah semua, belum lama ini, kau memukul dan memarahiku. ”

Wajah Song Lian tiba-tiba menjadi putih. Mata Chu Qiao dingin, saat Song Lian mengambil panah dari lengan bajunya. Kemudian secepat guntur, dia dengan keras memasukkannya ke pantat kuda poni, kuda itu terkejut, dan menendang kendali dari tangan Song Lian, lalu dengan cepat melesat pergi !.

Anak itu tiba-tiba panik dan berseru dengan nyaring, “Song Lian! Apa yang sedang kamu lakukan?.

Zhu Cheng, yang mengamati dari jauh melihat kuda poni yang ketakutan lari, menjadi terkejut. Bersama dengan semua orang, mereka berteriak ke samping, mencoba menghentikan jalan kuda poni itu

Cepat! Keluar, selamatkan Xinger! ”.

Lebih dari selusin kuda menyapu dengan cepat, Chu Qiao pura-pura panik, tetapi matanya mencari-cari tempat yang aman.

Pada saat itu, seorang anak laki-laki mengendarai kuda berwarna kastanye jatuh dari langit. Seketika itu juga wajah adil pemuda itu terlihat. Matanya penuh dengan listrik, karena bibirnya memiliki bekas merah tua, dia mengenakan jubah hijau bersulam bunga ungu gelap. Dia bergegas dengan kudanya, menarik pedangnya secepat kilat dan menusuk pedangnya di antara mata kuda. Kuda poni yang terserang mengeluarkan tangisan yang menyedihkan saat ia mengangkat kaki depannya di udara, menggelengkan kepalanya dengan gila!

Pada saat yang sama, sebuah cambuk berdesing di udara dan melilit pinggang Chu Qiao

“Hahahaha, tutup panggilan, tutup panggilan. " Yan Xun dalam jubah hijau suburnya (ya itu jubah hijau dengan bunga ungu, mengapa penulis merasa perlu untuk menggambarkan pakaiannya secara terpisah dan begitu sering.Saya tidak tahu), dan wajah tampan tersenyum, memegang Chu Qiao. Dia memiliki sedikit kecerdikan di matanya

Sial.

Zhuge Yue mengeluarkan panah dari bokong kuda poni, berbalik untuk melihat Song Lian dengan dingin. Kemudian dia berbicara kepada pelayan di sisinya, “Seret dia ke halaman urusan, dan

serahkan dia ke Zhu Qi. ”

Kedua penjaga berlari ke depan. Sementara diikat Song Lian berjuang,: Tuan muda ke-4, tidak!.

Ketika dia mencoba untuk memohon, sebuah jubah muncul di penglihatan. Saat berikutnya, mulut Song Lian ditendang oleh Yan Xun, mematahkan gigi kuningnya. Dia merasa sulit untuk berbicara sesudahnya. Alis Zhuge Yue sedikit berkerut, memutar kepalanya, untuk melihat Yan Xun

Budak jenis ini, Anda pasti sudah ditebang di Istana Yan saya, Yan Xun tersenyum, Tuan muda ke-4 terlalu berbelas kasih. Yan Xun membawa masalah ke tangan saya sendiri. Saya berharap tuan ke-4 tidak tersinggung. ”

Zhuge Yue bersuara nyaring: “Di mana, Yan Shi Zi terampil, penglihatanku benar-benar pendek. ”

Yan Xun melambaikan tangannya, berseri-seri dan berkata: Saya hanya tukang kebun bunga. Di mana saya dapat dibandingkan dengan tuan muda ke-4 yang memimpin tentara dan masih sangat muda

Zhuge Yue menganggukkan kepalanya tetapi artinya tidak diketahui. Dia melambaikan tangannya agar Song Lian bisa dibawa jalan, dengan mulut masih menumpahkan darah

“Yan Shi Zi, terima kasih hari ini. Anda secara khusus mengirim kembali kuda yang hilang ke rumah, tetapi hal itu harus dilakukan oleh para pelayan. Mengapa Anda harus melelahkan diri Anda yang terhormat? Saya akan mengundang putra mahkota untuk makan, tapi saya tahu Anda sibuk. Yue tidak akan ikut campur. Zhu Cheng, kirim Yan Shi Zi pulang. ”

Yan Xun tersenyum seolah dia tidak peduli dengan nada sopan Zhuge Yue. Dia berbalik untuk pergi, tetapi sebelum meninggalkan sisi Chu Qiao, dia tiba-tiba berbisik di telinganya, “Gadis kecil yang kejam, membiarkanmu menyakiti orang lain. ”

Chu Qiao terkejut sesaat, mendongak, melihat Yan Xun pergi dengan senyum yang sama di wajahnya. Postur tubuhnya tinggi dan lurus, ia telah tumbuh menjadi rahmat seorang dewasa, terlihat tenang. Dari mana wajah muram itu, ketika menghadapinya datang?

Xinger, sebuah suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakangnya. Dia berbalik untuk melihat tampilan jelek Zhuge Yue, mata seperti pisau menatapnya, perlahan berkata: Kembalilah bersamaku. ”

Chu Qiao sedikit menghela nafas, keberuntungannya hari ini sangat buruk. Tanpa diduga dia diserang, dia harus berpikir bagaimana pertama kali berurusan dengan rubah kecil

Anak delapan tahun itu merasa sedih dan mengikuti Zhuge Yue, di kepalanya, dia menyusun kematian para korban tragis selama beberapa tahun terakhir. Tetapi sementara tenggelam dalam pikirannya, dia tidak menangkap mata Zhuge Yue di depannya, dua mata seperti anak yang keruh; sombong Sebenarnya, dia tidak bangga dengan apa pun

Ch.22

Bab 22

Bab 22 Agak mencurigakan

Itu tenang di kamar untuk waktu yang lama. Angin di luar jendela bertiup lembut. Anggrek perahu, yang baru saja diletakkan di atas rak, memancarkan aroma lembut yang melayang di udara.

Chu Qiao diam berdiri diam untuk waktu yang sangat lama, begitu lama sehingga dia berpikir bahwa tuan muda telah tertidur. Dia tidak bisa membantu tetapi mendongak untuk melirik sekilas, tetapi bertemu dengan sepasang mata gelap yang dia bisa tenggelam.

Dia tidak bisa berpura-pura tidak melihat. Chu Qiao menjilat bibirnya, berbisik, "Tuan muda ke-4 …. ”

"Apakah kamu menipu saya?"

Pemuda itu mengambil cangkir teh dan perlahan-lahan minum. Suaranya terdengar ringan dan menenangkan.

Benar saja, dia benar-benar orang yang licik. Chu Qiao dengan dingin mendengus di dalam hatinya, tetapi di permukaan ia dengan cepat berlutut dengan ketakutan, “Xinger tidak berani berbohong. ”

“Begitukah?” Zhuge Yue terkekeh sambil menundukkan kepalanya, “Kalau begitu katakan maksudmu, aku akan mendengarkan. ”

"Bulan lalu, pada hari keempat, Xinger dan sekelompok anak budak

dari Rumah dibawa ke tempat berburu tuan muda. Xing'er adalah satu-satunya yang kembali hidup. Setelah Xinger kembali, Xinger sangat takut. Saya perlu waktu untuk memulihkan diri, maka saya akan mengepak barang-barang saya dan melarikan diri. ”

“Lari?” Zhuge Yue sedikit mengangkat alisnya, “Kamu tumbuh di kediaman ini, klan Jing dimusnahkan tiga tahun yang lalu. Anda tidak memiliki kerabat di luar dan Anda masih muda. Kemana kamu bisa pergi?

Dia sedikit terkejut sesaat, tetapi kemudian perlahan-lahan berbicara, “Xing'er tidak tahu, aku hanya tidak ingin tinggal di sini untuk mati. Tuan muda mungkin merasa Xinger keterlaluan, tetapi seseorang hanya bisa hidup sekali. Kehidupan Xing'er, di mata orang lain, tidak berharga. Namun, di mata saya sendiri, saya sangat berharga. ”

“Xinger siap melarikan diri saat itu, tetapi Song Lian menemukan dan memukuli saya dengan menampar wajah saya. Dia melihatku hari ini, dan berpikir tuan muda itu menyukaiku, jadi aku akan menemukan cara untuk membalasnya. Karena itu, dia ingin menyakitiku. ”

“Benar, masalah aslinya. Dia benar-benar berani. "Zhuge Yue terus minum tehnya," Apakah Anda masih ingat bahwa dia telah memukul Anda? "

Dia mengejutkannya lagi dengan pertanyaan itu. Dia melihat bahwa mata Zhuge Yue tajam, seperti ular, sebelum dia tiba-tiba menurunkan pandangannya. “Ini belum lama, jadi Xinger masih ingat. ”

"Ingatanmu cukup bagus," Zhuge Yue mengangguk. " Nah, dapatkah Anda ingat bahwa Jin Si dan Jin Zhu menghasut saya untuk membunuh Lin Xi. Masihkah Anda ingat bahwa Zhu Shun memberikan sisa keluarga Anda kepada orang lain? Bisakah Anda

ingat bahwa beberapa orang telah membunuh saudara perempuan Anda? "

Hati Chu Qiao tersentak, tetapi masuk akal untuk tidak mengangkat kepalanya tetapi mengetuk kepalanya di lantai. Menangis, “Tuan, Xinger ingat, tetapi Xinger menyadari statusnya. Saya tahu tugas saya dan saya tahu kemampuan saya. ”

"Apa yang kamu maksud adalah, ketika kamu memiliki kemampuan ini suatu hari, kamu akan membalas dendam, kan?"

Tiba-tiba anak itu mendongak, ketakutan, “tuan muda ke-4!

“Kamu tidak harus menyangkalnya. Ketika saya pertama kali melihat Anda, saya tahu bahwa Anda bukan anak kecil, dan ada banyak hal di mata Anda yang bisa saya lihat. ”

Chu Qiao dengan air mata di matanya, dengan lemah berkata, "Apa yang tuan muda pikir Xinger akan lakukan? Apakah Anda pikir Xinger akan berkeliling membunuh orang? Atau bahwa Sister Jin Si dan Jin Zhu dibunuh oleh Xinger? Xinger muda. Sekalipun dalam hatiku ada saat-saat kebencian, tetapi aku tahu apa yang harus dan tidak boleh kulakukan. Seluruh keluarga dan keluarga besar klan Jing dimusnahkan. Ribuan orang meninggal dalam satu malam. Xinger adalah seorang putri bangsawan tetapi diubah menjadi pelayan yang murah. Jika Xing'er akan membenci, kaisar Sheng Jin Gong yang harus saya benci, adalah Gereja Presbiterian yang mengeluarkan perintah yang harus saya benci. Haruskah saya membenci resimen Zhen Huang? Tuan, kemampuan Xing'er tidak sebesar itu. Saya hanya ingin hidup dengan baik, hal-hal itu terlalu berat. Xinger tidak mampu melakukannya.

Chu Qiao tetap bersujud di tanah. Tulang kecilnya lurus, kepala turun dengan kuat, tetapi bahu kecil tipis itu tidak bisa berhenti gemetar. Sepertinya dia sangat takut, menangis tetapi kaku. (Dan oscar pergi ke ……)

Mata Zhuge Yue bolak-balik melihat tubuh anak itu. Matanya tajam, dan akhirnya berhenti di kepalanya saat dia menangis dengan lembut. Zhuge Yue meletakkan cangkir teh, bersandar di sofa lembut, perlahan berkata, "Kamu bangun. ”

Anak itu mengencangkan bibirnya dengan mata terbuka lebar. Mereka berkabut dan merah.

Zhuge Yue melihat mata anak itu, melihat wajah merah mudanya, tinju kecil memegang erat. Dia melihat bahwa dia ingin menangis tetapi menahan mereka. Dia tampak seperti binatang kecil yang sangat sedih, sangat menyedihkan. Dia tidak bisa menahan nafas. Di rumah tangga ini, ia begitu terbiasa tidak mempercayai orang lain. Semuanya sangat mencurigakan.

“Baiklah, anggap saja aku telah menganiaya kamu. Jika Anda ingin menangis, silakan dan menangis, oke? ”

Ini adalah permintaan maaf Zhuge Yue. Dia menyamarkannya dengan sopan, tetapi anak itu masih dengan keras kepala berdiri di tempat yang sama, menatap matanya, menolak untuk melepaskan air mata.

Zhuge Yue, yang tidak pernah diketahui menyerah pada kekesalannya, melambaikan tangannya, “Ayo, jangan hanya berdiri di sana. Ini merusak pemandangan. ”

Anak itu berbalik dengan dengki, tanpa mengatakan sepatah kata pun. Dia hanya ingin kembali.

"Berhenti!"

Bab 22 Agak mencurigakan . . .

Itu tenang di kamar untuk waktu yang lama. Angin di luar jendela bertiup lembut. Anggrek perahu, yang baru saja diletakkan di atas rak, memancarkan aroma lembut yang melayang di udara

Chu Qiao diam berdiri diam untuk waktu yang sangat lama, begitu lama sehingga dia berpikir bahwa tuan muda telah tertidur. Dia tidak bisa membantu tetapi mendongak untuk melirik sekilas, tetapi bertemu dengan sepasang mata gelap yang dia bisa tenggelam

Dia tidak bisa berpura-pura tidak melihat. Chu Qiao menjilat bibirnya, berbisik, "Tuan muda ke-4 …. ”

"Apakah kamu menipu saya?"

Pemuda itu mengambil cangkir teh dan perlahan-lahan minum. Suaranya terdengar ringan dan menenangkan. .

Benar saja, dia benar-benar orang yang licik. Chu Qiao dengan dingin mendengus di dalam hatinya, tetapi di permukaan ia dengan cepat berlutut dengan ketakutan, “Xinger tidak berani berbohong. ”

“Begitukah?” Zhuge Yue terkekeh sambil menundukkan kepalanya, “Kalau begitu katakan maksudmu, aku akan mendengarkan. ”

"Bulan lalu, pada hari keempat, Xinger dan sekelompok anak budak dari Rumah dibawa ke tempat berburu tuan muda. Xing'er adalah satu-satunya yang kembali hidup. Setelah Xinger kembali, Xinger sangat takut. Saya perlu waktu untuk memulihkan diri, maka saya akan mengepak barang-barang saya dan melarikan diri. ”

“Lari?” Zhuge Yue sedikit mengangkat alisnya, “Kamu tumbuh di kediaman ini, klan Jing dimusnahkan tiga tahun yang lalu. Anda tidak memiliki kerabat di luar dan Anda masih muda. Kemana kamu bisa pergi?

Dia sedikit terkejut sesaat, tetapi kemudian perlahan-lahan berbicara, “Xing'er tidak tahu, aku hanya tidak ingin tinggal di sini untuk mati. Tuan muda mungkin merasa Xinger keterlaluan, tetapi seseorang hanya bisa hidup sekali. Kehidupan Xing'er, di mata orang lain, tidak berharga. Namun, di mata saya sendiri, saya sangat berharga. ”

“Xinger siap melarikan diri saat itu, tetapi Song Lian menemukan dan memukuli saya dengan menampar wajah saya. Dia melihatku hari ini, dan berpikir tuan muda itu menyukaiku, jadi aku akan menemukan cara untuk membalasnya. Karena itu, dia ingin menyakitiku. ” . . .

“Benar, masalah aslinya. Dia benar-benar berani. "Zhuge Yue terus minum tehnya," Apakah Anda masih ingat bahwa dia telah memukul Anda? ".

Dia mengejutkannya lagi dengan pertanyaan itu. Dia melihat bahwa mata Zhuge Yue tajam, seperti ular, sebelum dia tiba-tiba menurunkan pandangannya. “Ini belum lama, jadi Xinger masih ingat. ”

"Ingatanmu cukup bagus," Zhuge Yue mengangguk. " Nah, dapatkah Anda ingat bahwa Jin Si dan Jin Zhu menghasut saya untuk membunuh Lin Xi. Masihkah Anda ingat bahwa Zhu Shun memberikan sisa keluarga Anda kepada orang lain? Dapatkah Anda ingat bahwa beberapa orang telah membunuh saudara perempuan Anda? ".

Hati Chu Qiao tersentak, tetapi masuk akal untuk tidak mengangkat kepalanya tetapi mengetuk kepalanya di lantai. Menangis, “Tuan, Xinger ingat, tetapi Xinger menyadari statusnya. Saya tahu tugas saya dan saya tahu kemampuan saya. ”

"Apa yang kamu maksud adalah, ketika kamu memiliki kemampuan ini suatu hari, kamu akan membalas dendam, kan?".

Tiba-tiba anak itu mendongak, ketakutan, "tuan muda ke-4 !.

“Kamu tidak harus menyangkalnya. Ketika saya pertama kali melihat Anda, saya tahu bahwa Anda bukan anak kecil, dan ada banyak hal di mata Anda yang bisa saya lihat. ”

Chu Qiao dengan air mata di matanya, dengan lemah berkata, "Apa yang tuan muda pikir Xinger akan lakukan? Apakah Anda pikir Xinger akan berkeliling membunuh orang? Atau bahwa Sister Jin Si dan Jin Zhu dibunuh oleh Xinger? Xinger muda. Sekalipun dalam hatiku ada saat-saat kebencian, tetapi aku tahu apa yang harus dan tidak boleh kulakukan. Seluruh keluarga dan keluarga besar klan Jing dimusnahkan. Ribuan orang meninggal dalam satu malam. Xinger adalah seorang putri bangsawan tetapi diubah menjadi pelayan yang murah. Jika Xing'er akan membenci, kaisar Sheng Jin Gong yang harus saya benci, adalah Gereja Presbiterian yang mengeluarkan perintah yang harus saya benci. Haruskah saya membenci resimen Zhen Huang? Tuan, kemampuan Xing'er tidak sebesar itu. Saya hanya ingin hidup dengan baik, hal-hal itu terlalu berat. Xinger tidak mampu melakukannya

Chu Qiao tetap bersujud di tanah. Tulang kecilnya lurus, kepala turun dengan kuat, tetapi bahu kecil tipis itu tidak bisa berhenti gemetar. Sepertinya dia sangat takut, menangis tetapi kaku. (Dan oscar pergi ke ……).

Mata Zhuge Yue bolak-balik melihat tubuh anak itu. Matanya tajam, dan akhirnya berhenti di kepalanya saat dia menangis dengan lembut. Zhuge Yue meletakkan cangkir teh, bersandar di sofa lembut, perlahan berkata, "Kamu bangun. ”

Anak itu mengencangkan bibirnya dengan mata terbuka lebar. Mereka berkabut dan merah

Zhuge Yue melihat mata anak itu, melihat wajah merah mudanya,

tinju kecil memegang erat. Dia melihat bahwa dia ingin menangis tetapi menahan mereka. Dia tampak seperti binatang kecil yang sangat sedih, sangat menyedihkan. Dia tidak bisa menahan nafas. Di rumah tangga ini, ia begitu terbiasa tidak mempercayai orang lain. Semuanya sangat mencurigakan

“Baiklah, anggap saja aku telah menganiaya kamu. Jika Anda ingin menangis, silakan dan menangis, oke? ”.

Ini adalah permintaan maaf Zhuge Yue. Dia menyamarkannya dengan sopan, tetapi anak itu masih dengan keras kepala berdiri di tempat yang sama, menatap matanya, menolak untuk melepaskan air mata.

Zhuge Yue, yang tidak pernah diketahui menyerah pada kekesalannya, melambaikan tangannya, “Ayo, jangan hanya berdiri di sana. Ini merusak pemandangan. ”

Anak itu berbalik dengan dengki, tanpa mengatakan sepatah kata pun. Dia hanya ingin kembali

"Berhenti!".

Bab 22

Bab 22 Agak mencurigakan

Itu tenang di kamar untuk waktu yang lama. Angin di luar jendela bertiup lembut. Anggrek perahu, yang baru saja diletakkan di atas rak, memancarkan aroma lembut yang melayang di udara.

Chu Qiao diam berdiri diam untuk waktu yang sangat lama, begitu lama sehingga dia berpikir bahwa tuan muda telah tertidur. Dia tidak bisa membantu tetapi mendongak untuk melirik sekilas, tetapi

bertemu dengan sepasang mata gelap yang dia bisa tenggelam.

Dia tidak bisa berpura-pura tidak melihat. Chu Qiao menjilat bibirnya, berbisik, Tuan muda ke-4. ”

Apakah kamu menipu saya?

Pemuda itu mengambil cangkir teh dan perlahan-lahan minum. Suaranya terdengar ringan dan menenangkan.

Benar saja, dia benar-benar orang yang licik. Chu Qiao dengan dingin mendengus di dalam hatinya, tetapi di permukaan ia dengan cepat berlutut dengan ketakutan, “Xinger tidak berani berbohong. ”

“Begitukah?” Zhuge Yue terkekeh sambil menundukkan kepalanya, “Kalau begitu katakan maksudmu, aku akan mendengarkan. ”

Bulan lalu, pada hari keempat, Xinger dan sekelompok anak budak dari Rumah dibawa ke tempat berburu tuan muda. Xing'er adalah satu-satunya yang kembali hidup. Setelah Xinger kembali, Xinger sangat takut. Saya perlu waktu untuk memulihkan diri, maka saya akan mengepak barang-barang saya dan melarikan diri. ”

“Lari?” Zhuge Yue sedikit mengangkat alisnya, “Kamu tumbuh di kediaman ini, klan Jing dimusnahkan tiga tahun yang lalu. Anda tidak memiliki kerabat di luar dan Anda masih muda. Kemana kamu bisa pergi?

Dia sedikit terkejut sesaat, tetapi kemudian perlahan-lahan berbicara, “Xing'er tidak tahu, aku hanya tidak ingin tinggal di sini untuk mati. Tuan muda mungkin merasa Xinger keterlaluan, tetapi seseorang hanya bisa hidup sekali. Kehidupan Xing'er, di mata orang lain, tidak berharga. Namun, di mata saya sendiri, saya sangat berharga. ”

“Xinger siap melarikan diri saat itu, tetapi Song Lian menemukan dan memukuli saya dengan menampar wajah saya. Dia melihatku hari ini, dan berpikir tuan muda itu menyukaiku, jadi aku akan menemukan cara untuk membalasnya. Karena itu, dia ingin menyakitiku. ”

“Benar, masalah aslinya. Dia benar-benar berani. Zhuge Yue terus minum tehnya, Apakah Anda masih ingat bahwa dia telah memukul Anda?

Dia mengejutkannya lagi dengan pertanyaan itu. Dia melihat bahwa mata Zhuge Yue tajam, seperti ular, sebelum dia tiba-tiba menurunkan pandangannya. “Ini belum lama, jadi Xinger masih ingat. ”

Ingatanmu cukup bagus, Zhuge Yue mengangguk. " Nah, dapatkah Anda ingat bahwa Jin Si dan Jin Zhu menghasut saya untuk membunuh Lin Xi. Masihkah Anda ingat bahwa Zhu Shun memberikan sisa keluarga Anda kepada orang lain? Bisakah Anda ingat bahwa beberapa orang telah membunuh saudara perempuan Anda?

Hati Chu Qiao tersentak, tetapi masuk akal untuk tidak mengangkat kepalanya tetapi mengetuk kepalanya di lantai. Menangis, “Tuan, Xinger ingat, tetapi Xinger menyadari statusnya. Saya tahu tugas saya dan saya tahu kemampuan saya. ”

Apa yang kamu maksud adalah, ketika kamu memiliki kemampuan ini suatu hari, kamu akan membalas dendam, kan?

Tiba-tiba anak itu mendongak, ketakutan, “tuan muda ke-4!

“Kamu tidak harus menyangkalnya. Ketika saya pertama kali melihat Anda, saya tahu bahwa Anda bukan anak kecil, dan ada banyak hal di mata Anda yang bisa saya lihat. ”

Chu Qiao dengan air mata di matanya, dengan lemah berkata, Apa yang tuan muda pikir Xinger akan lakukan? Apakah Anda pikir Xinger akan berkeliling membunuh orang? Atau bahwa Sister Jin Si dan Jin Zhu dibunuh oleh Xinger? Xinger muda. Sekalipun dalam hatiku ada saat-saat kebencian, tetapi aku tahu apa yang harus dan tidak boleh kulakukan. Seluruh keluarga dan keluarga besar klan Jing dimusnahkan. Ribuan orang meninggal dalam satu malam. Xinger adalah seorang putri bangsawan tetapi diubah menjadi pelayan yang murah. Jika Xing'er akan membenci, kaisar Sheng Jin Gong yang harus saya benci, adalah Gereja Presbiterian yang mengeluarkan perintah yang harus saya benci. Haruskah saya membenci resimen Zhen Huang? Tuan, kemampuan Xing'er tidak sebesar itu. Saya hanya ingin hidup dengan baik, hal-hal itu terlalu berat. Xinger tidak mampu melakukannya.

Chu Qiao tetap bersujud di tanah. Tulang kecilnya lurus, kepala turun dengan kuat, tetapi bahu kecil tipis itu tidak bisa berhenti gemetar. Sepertinya dia sangat takut, menangis tetapi kaku. (Dan oscar pergi ke ……)

Mata Zhuge Yue bolak-balik melihat tubuh anak itu. Matanya tajam, dan akhirnya berhenti di kepalanya saat dia menangis dengan lembut. Zhuge Yue meletakkan cangkir teh, bersandar di sofa lembut, perlahan berkata, Kamu bangun. ”

Anak itu mengencangkan bibirnya dengan mata terbuka lebar. Mereka berkabut dan merah.

Zhuge Yue melihat mata anak itu, melihat wajah merah mudanya, tinju kecil memegang erat. Dia melihat bahwa dia ingin menangis tetapi menahan mereka. Dia tampak seperti binatang kecil yang sangat sedih, sangat menyedihkan. Dia tidak bisa menahan nafas. Di rumah tangga ini, ia begitu terbiasa tidak mempercayai orang lain. Semuanya sangat mencurigakan.

“Baiklah, anggap saja aku telah menganiaya kamu. Jika Anda ingin

menangis, silakan dan menangis, oke? ”

Ini adalah permintaan maaf Zhuge Yue. Dia menyamarkannya dengan sopan, tetapi anak itu masih dengan keras kepala berdiri di tempat yang sama, menatap matanya, menolak untuk melepaskan air mata.

Zhuge Yue, yang tidak pernah diketahui menyerah pada kekesalannya, melambaikan tangannya, “Ayo, jangan hanya berdiri di sana. Ini merusak pemandangan. ”

Anak itu berbalik dengan dengki, tanpa mengatakan sepatah kata pun. Dia hanya ingin kembali.

Berhenti!

Bab 22 Agak mencurigakan. .

Itu tenang di kamar untuk waktu yang lama. Angin di luar jendela bertiup lembut. Anggrek perahu, yang baru saja diletakkan di atas rak, memancarkan aroma lembut yang melayang di udara

Chu Qiao diam berdiri diam untuk waktu yang sangat lama, begitu lama sehingga dia berpikir bahwa tuan muda telah tertidur. Dia tidak bisa membantu tetapi mendongak untuk melirik sekilas, tetapi bertemu dengan sepasang mata gelap yang dia bisa tenggelam

Dia tidak bisa berpura-pura tidak melihat. Chu Qiao menjilat bibirnya, berbisik, Tuan muda ke-4. ”

Apakah kamu menipu saya?

Pemuda itu mengambil cangkir teh dan perlahan-lahan minum.

Suaranya terdengar ringan dan menenangkan. .

Benar saja, dia benar-benar orang yang licik. Chu Qiao dengan dingin mendengus di dalam hatinya, tetapi di permukaan ia dengan cepat berlutut dengan ketakutan, “Xinger tidak berani berbohong. ”

“Begitukah?” Zhuge Yue terkekeh sambil menundukkan kepalanya, “Kalau begitu katakan maksudmu, aku akan mendengarkan. ”

Bulan lalu, pada hari keempat, Xinger dan sekelompok anak budak dari Rumah dibawa ke tempat berburu tuan muda. Xing'er adalah satu-satunya yang kembali hidup. Setelah Xinger kembali, Xinger sangat takut. Saya perlu waktu untuk memulihkan diri, maka saya akan mengepak barang-barang saya dan melarikan diri. ”

“Lari?” Zhuge Yue sedikit mengangkat alisnya, “Kamu tumbuh di kediaman ini, klan Jing dimusnahkan tiga tahun yang lalu. Anda tidak memiliki kerabat di luar dan Anda masih muda. Kemana kamu bisa pergi?

Dia sedikit terkejut sesaat, tetapi kemudian perlahan-lahan berbicara, “Xing'er tidak tahu, aku hanya tidak ingin tinggal di sini untuk mati. Tuan muda mungkin merasa Xinger keterlaluan, tetapi seseorang hanya bisa hidup sekali. Kehidupan Xing'er, di mata orang lain, tidak berharga. Namun, di mata saya sendiri, saya sangat berharga. ”

“Xinger siap melarikan diri saat itu, tetapi Song Lian menemukan dan memukuli saya dengan menampar wajah saya. Dia melihatku hari ini, dan berpikir tuan muda itu menyukaiku, jadi aku akan menemukan cara untuk membalasnya. Karena itu, dia ingin menyakitiku. ” . . .

“Benar, masalah aslinya. Dia benar-benar berani. Zhuge Yue terus minum tehnya, Apakah Anda masih ingat bahwa dia telah memukul

Anda?.

Dia mengejutkannya lagi dengan pertanyaan itu. Dia melihat bahwa mata Zhuge Yue tajam, seperti ular, sebelum dia tiba-tiba menurunkan pandangannya. “Ini belum lama, jadi Xinger masih ingat. ”

Ingatanmu cukup bagus, Zhuge Yue mengangguk. " Nah, dapatkah Anda ingat bahwa Jin Si dan Jin Zhu menghasut saya untuk membunuh Lin Xi. Masihkah Anda ingat bahwa Zhu Shun memberikan sisa keluarga Anda kepada orang lain? Dapatkah Anda ingat bahwa beberapa orang telah membunuh saudara perempuan Anda?.

Hati Chu Qiao tersentak, tetapi masuk akal untuk tidak mengangkat kepalanya tetapi mengetuk kepalanya di lantai. Menangis, “Tuan, Xinger ingat, tetapi Xinger menyadari statusnya. Saya tahu tugas saya dan saya tahu kemampuan saya. ”

Apa yang kamu maksud adalah, ketika kamu memiliki kemampuan ini suatu hari, kamu akan membalas dendam, kan?.

Tiba-tiba anak itu mendongak, ketakutan, tuan muda ke-4 !.

“Kamu tidak harus menyangkalnya. Ketika saya pertama kali melihat Anda, saya tahu bahwa Anda bukan anak kecil, dan ada banyak hal di mata Anda yang bisa saya lihat. ”

Chu Qiao dengan air mata di matanya, dengan lemah berkata, Apa yang tuan muda pikir Xinger akan lakukan? Apakah Anda pikir Xinger akan berkeliling membunuh orang? Atau bahwa Sister Jin Si dan Jin Zhu dibunuh oleh Xinger? Xinger muda. Sekalipun dalam hatiku ada saat-saat kebencian, tetapi aku tahu apa yang harus dan tidak boleh kulakukan. Seluruh keluarga dan keluarga besar klan Jing dimusnahkan. Ribuan orang meninggal dalam satu malam.

Xinger adalah seorang putri bangsawan tetapi diubah menjadi pelayan yang murah. Jika Xing'er akan membenci, kaisar Sheng Jin Gong yang harus saya benci, adalah Gereja Presbiterian yang mengeluarkan perintah yang harus saya benci. Haruskah saya membenci resimen Zhen Huang? Tuan, kemampuan Xing'er tidak sebesar itu. Saya hanya ingin hidup dengan baik, hal-hal itu terlalu berat. Xinger tidak mampu melakukannya

Chu Qiao tetap bersujud di tanah. Tulang kecilnya lurus, kepala turun dengan kuat, tetapi bahu kecil tipis itu tidak bisa berhenti gemetar. Sepertinya dia sangat takut, menangis tetapi kaku. (Dan oscar pergi ke ……).

Mata Zhuge Yue bolak-balik melihat tubuh anak itu. Matanya tajam, dan akhirnya berhenti di kepalanya saat dia menangis dengan lembut. Zhuge Yue meletakkan cangkir teh, bersandar di sofa lembut, perlahan berkata, Kamu bangun. ”

Anak itu mengencangkan bibirnya dengan mata terbuka lebar. Mereka berkabut dan merah

Zhuge Yue melihat mata anak itu, melihat wajah merah mudanya, tinju kecil memegang erat. Dia melihat bahwa dia ingin menangis tetapi menahan mereka. Dia tampak seperti binatang kecil yang sangat sedih, sangat menyedihkan. Dia tidak bisa menahan nafas. Di rumah tangga ini, ia begitu terbiasa tidak mempercayai orang lain. Semuanya sangat mencurigakan

“Baiklah, anggap saja aku telah menganiaya kamu. Jika Anda ingin menangis, silakan dan menangis, oke? ”.

Ini adalah permintaan maaf Zhuge Yue. Dia menyamarkannya dengan sopan, tetapi anak itu masih dengan keras kepala berdiri di tempat yang sama, menatap matanya, menolak untuk melepaskan air mata.

Zhuge Yue, yang tidak pernah diketahui menyerah pada kekesalannya, melambaikan tangannya, “Ayo, jangan hanya berdiri di sana. Ini merusak pemandangan. ”

Anak itu berbalik dengan dengki, tanpa mengatakan sepatah kata pun. Dia hanya ingin kembali

Berhenti!.

Ch.23

Bab 23

Bab 23 Penuh Trik

Zhuge Yue memanggil tiba-tiba, membuatnya berhenti segera, tetapi dia tidak benar-benar menoleh.

Zhuge Yue mengeluarkan, dari sisi laci, botol porselen kecil. Lalu dia perlahan berjalan ke arahnya dengan sepatu botnya menginjak karpet kulit beruang yang lembut. Ketika dia mencapai wanita itu, dia meletakkan tangannya di pundaknya, ingin membalikkannya, tetapi dia dengan keras kepala tidak bergerak. Alisnya melengkung pada itu, mencatat bahwa anak itu tidak ingin berbalik.

Tapi, Zhuge Yue, setelah semua, lebih tua darinya. Dengan kedua tangannya di pundaknya dan dengan sedikit tekanan, dia dengan paksa membalikkannya.

Wajah penuh air mata keluhan di wajah kecil bertemu mata Zhuge Yue. Mata merahnya bertemu matanya saat air mata semakin deras.

“Baiklah, jangan menangis. Anda hanya mengucapkan beberapa patah kata. "Pemuda itu mengerutkan kening," Kamu membuat kesalahan sebelumnya, tidak bisakah orang lain mengatakan kesalahan juga? "

"Yang ini membuat kesalahan. Tuan muda membiarkan studi yang satu ini untuk menunggang kuda, Yang ini harus belajar dengan baik dan tidak memprovokasi siapa pun. Anak delapan tahun akhirnya menunjukkan sedikit amarah. Berbicara dengan benar

kepada tuannya sambil terisak, hampir menelan ingus yang mengalir di hidungnya.

Zhuge Yue sedikit mengerutkan kening, mengeluarkan sapu tangan untuk menghapus air mata di wajah anak itu. Tekniknya sangat canggung, sambil menyeka dia berbicara, “Kamu juga punya alasan. Kamu kehilangan kudaku. Hari ini, karena kamu hampir mati, anak kuda gurun yang bagus hilang, kan? ”

"Salahkan, seharusnya tidak disalahkan pada Yan Shi Zi. Dia adalah orang yang membawaku dari punggung kuda. Karena Yan Shi Zi kuda itu hilang, yang ini hanya bisa patuh. ”Anak itu tidak masuk akal karena air mata terus mengalir. Setiap saputangan Zhuge Yue direndam. Zhuge Yue hanya ingin mengambilnya kembali ketika tiba-tiba dia melihat anak itu di tangannya, menggosok ingusnya dengan saputangannya.

Zhuge Yue terpana melihat kotoran kotor yang kotor di kainnya, dia hanya bisa mendengarkan ketika anak itu melanjutkan, “Bahkan hari ini, kuda cantik yang dimiliki oleh tuan muda, hampir membunuh yang ini. ”

"Yah, apa yang kamu katakan itu masuk akal. ”

Dengan kepala tertunduk, tidak yakin dia bergumam, “Yang ini mengatakan yang sebenarnya. ”

Sinar matahari dari jendela di sudut, menerangi ruangan, menaburkan di bahu dua orang. Anak itu masih sangat kecil. Bahkan jika dia berdiri tegak, dia hanya mencapai bahu pemuda itu. Pipinya merah cerah, seperti dua buah apel besar.

“Ini dia,” kata Zhuge Yue, meletakkan vas porselen di tangannya dan berkata, “Kembali dan gosokkan. ”

Dia benar-benar memiliki watak seorang anak, perhatiannya segera berubah. Zhuge Yue tersenyum lemah melihat anak itu memegang botol dengan rasa tidak percaya dan bertanya, "Apa ini?"

“Obat, untuk menyembuhkan lecet. ”

Sebelum kuda poni itu berlari terlalu kencang. Chu Qiao dia bisa mengendalikannya sedikit, tapi telapak tangannya digosok mentah. Dengan penuh pengertian, dia menganggukkan kepalanya dan berkata, "Tuan Muda ke-4, Xing'er ini akan pergi dulu. ”

Bocah lelaki itu duduk kembali di kursinya, tanpa menengadah, seorang yang sangat enggan melihatnya melihat, melambaikan tangannya dan berkata, "Lanjutkan. ”

Anak itu baru saja akan pergi ketika, Zhuge Yue tiba-tiba menangis: “Xing'er, setelah melihat Yan Shi Zi, cobalah untuk menjauh darinya. ”

Dia memiringkan kepalanya, bingung menatapnya, Zhuge Yue mengerutkan kening marah, lalu berseru, "Apakah kamu mengerti apa yang kamu dengar?"

"Dimengerti!" Anak itu menjawab dengan keras, dan kemudian berbalik untuk pergi. Tubuhnya yang kecil melewati ambang tinggi, tetapi hampir jatuh.

Keberanian anak ini benar-benar semakin besar. Wajah pemuda itu menghitam saat dia diam-diam bernapas berat.

****

Saat dia membuka pintu, keluar wajah Zhu Cheng yang cemas. Zhu Cheng segera datang untuk melihat air mata di wajah Xing'er dan

dengan cepat bertanya, "Apakah tuan muda marah?"

Chu Qiao menatapnya, mengangguk, lalu kembali ke kamarnya.

Zhu Cheng ketakutan, dengan cepat pergi ke kamar untuk melihat Zhuge Yue dengan kepala tertunduk. Dia tidak berani berbicara, jadi dia dengan hati-hati berdiri di samping.

Setelah beberapa saat, sesuatu tiba-tiba terbang di atas kepalanya. Zhu Cheng terkejut, tetapi juga tidak berani bersembunyi. 'Aiyo, aku sampai pada akhir nasibku'. Kemudian sesuatu yang lembut memukulnya, kepalanya tidak sakit. Melihat ke bawah, itu sebenarnya sebuah sapu tangan kotor, disulam dengan karakter Yue kecil.

"Membuangnya . ”

Memikirkan wajah menangis Chu Qiao, Zhu Cheng tiba-tiba mencapai pemahaman dan sedikit terkejut sejenak. Dia cepat-cepat mengangguk dan berkata, “Budak ini akan mengikuti perintahmu. ”

Dia hendak keluar, ketika tiba-tiba Zhuge Yue memanggil, "Tunggu," Zhu Chenge kembali dengan cepat, membungkuk dan menunggu instruksi, mode pelayan penuh.

Wajah putih pemuda itu, tidak tahu kenapa, menjadi merah. Untuk waktu yang lama, dia masih tidak berbicara. Zhu Cheng dengan hati-hati menengadah dan melihat Zhuge Yue mengerutkan kening, seolah itu ada hubungannya dengan keputusan besar. Wajahnya seperti pada siang hari ketika dia melakukan hal-hal penting. Wajahnya persis sama. , Dia sungguh-sungguh mendirikan telinga, menunggu perintah tuan.

Setelah sekian lama tuan muda itu akhirnya berbicara dengan nada bermartabat, “Ambillah itu untuk dicuci, lalu kembalikan kepada

saya. ”

"Ah?" Zhu Cheng menangis, tercengang.

Zhuge Yue sangat marah, “Ah, apa ah !? Kamu tidak mengerti?"

“Aku mengerti, aku mengerti. Budak ini akan pergi seperti yang diperintahkan. ”

Pintu tertutup karena dia pergi. Zhuge Yue duduk di kursinya, sementara napasnya perlahan menjadi tenang. Memikirkan anak itu cemberut mulut dan air mata, dia tidak tahu mengapa, dia tiba-tiba khawatir. Dia berdiri, dan pergi ke ruang duduk. Ruangan itu sederhana dan bersih. Menggantung di dinding adalah potret seorang anak. Seorang gadis muda yang tampak berusia 11-12 tahun, dengan mata cerah, senyum manis, blus kuning cerah, mengenakan rok hijau muda. Dia sangat lembut dan cantik.

Zhuge Yue perlahan mengulurkan tangannya, membelai sudut potret, untuk waktu yang lama. Setelah beberapa saat Anda hampir tidak bisa mendengarnya berbisik dengan suara rendah, "Saya akan percaya lagi.

***

Tubuh kecil Chu Qiao berjalan melewati koridor yang berliku dengan kepala tertunduk. Dia tidak memperhatikan orang-orang yang menyambutnya ketika dia lewat. Dia tampak sedih dan dia dimarahi secara tidak adil. Orang-orang di kedua sisi mulai berspekulasi, menyaksikan anak itu kembali ke kamarnya. Ketika dia sampai di pintu dia tiba-tiba mendongak. Mereka segera berbalik untuk menangani masalah mereka sendiri, mereka tidak berani mengintip.

Anak itu mengulurkan tangan kecil, membuka pintu, dan kemudian

masuk.

Pintu baru saja ditutup ketika wajahnya kehilangan penampilan yang menyenangkan. Wajahnya berubah tenang, matanya menajam, mencengkeram dadanya dan perlahan duduk di atas bangku. Dia menuangkan secangkir teh, dan memegangnya di tangannya, tetapi dia tidak minum.

Bagaimanapun, hari ini, bahaya yang sudah dekat ini akhirnya berakhir. Tidak peduli seberapa banyak Zhuge Yue percaya, tapi setidaknya untuk sementara tidak ada bahaya.

Pakaian di punggungnya semuanya basah kuyup sepenuhnya. Angin dingin bertiup bermain di roknya, membuatnya dingin. Chu Qiao minum teh herbal, menenangkan napasnya yang cepat, dan kemudian menutup matanya, untuk mengambil napas dalam-dalam.

Bagaimanapun, dia harus mengintensifkan rencananya, dia tidak punya waktu.

Angin dingin seperti pisau…. musim dingin tahun ini sangat dingin.

Bab 23 Penuh Trik . . .

Zhuge Yue memanggil tiba-tiba, membuatnya berhenti segera, tetapi dia tidak benar-benar menoleh

Zhuge Yue mengeluarkan, dari sisi laci, botol porselen kecil. Lalu dia perlahan berjalan ke arahnya dengan sepatu botnya menginjak karpet kulit beruang yang lembut. Ketika dia mencapai wanita itu, dia meletakkan tangannya di pundaknya, ingin membalikkannya, tetapi dia dengan keras kepala tidak bergerak. Alisnya melengkung pada itu, mencatat bahwa anak itu tidak ingin berbalik

Tapi, Zhuge Yue, setelah semua, lebih tua darinya. Dengan kedua tangannya di pundaknya dan dengan sedikit tekanan, dia dengan paksa membalikkannya

Wajah penuh air mata keluhan di wajah kecil bertemu mata Zhuge Yue. Mata merahnya bertemu matanya saat air mata semakin deras

“Baiklah, jangan menangis. Anda hanya mengucapkan beberapa patah kata. "Pemuda itu mengerutkan kening," Kamu membuat kesalahan sebelumnya, tidak bisakah orang lain mengatakan kesalahan juga? ".

"Yang ini membuat kesalahan. Tuan muda membiarkan studi ini untuk menunggang kuda, Yang ini harus belajar dengan baik dan tidak memprovokasi siapa pun. Anak delapan tahun akhirnya menunjukkan sedikit amarah. Berbicara dengan benar kepada tuannya sambil terisak, hampir menelan ingus yang mengalir di hidungnya

Zhuge Yue sedikit mengerutkan kening, mengeluarkan sapu tangan untuk menghapus air mata di wajah anak itu. Tekniknya sangat canggung, sambil menyeka dia berbicara, “Kamu juga punya alasan. Kamu kehilangan kudaku. Hari ini, karena kamu hampir mati, anak kuda gurun yang bagus hilang, kan? ”.

"Salahkan, seharusnya tidak disalahkan pada Yan Shi Zi. Dia adalah orang yang membawaku dari punggung kuda. Karena Yan Shi Zi kuda itu hilang, yang ini hanya bisa patuh. ”Anak itu tidak masuk akal karena air mata terus mengalir. Setiap saputangan Zhuge Yue direndam. Zhuge Yue hanya ingin mengambilnya kembali ketika tiba-tiba dia melihat anak itu di tangannya, menggosok ingusnya dengan saputangannya. .

Zhuge Yue terpana melihat kotoran kotor yang kotor di kainnya, dia hanya bisa mendengarkan ketika anak itu melanjutkan, “Bahkan hari ini, kuda cantik yang dimiliki oleh tuan muda, hampir

membunuh yang ini. ”

"Yah, apa yang kamu katakan itu masuk akal. ”

Dengan kepala tertunduk, tidak yakin dia bergumam, “Yang ini mengatakan yang sebenarnya. ”

Sinar matahari dari jendela di sudut, menerangi ruangan, menaburkan di bahu dua orang. Anak itu masih sangat kecil. Bahkan jika dia berdiri tegak, dia hanya mencapai bahu pemuda itu. Pipinya merah cerah, seperti dua buah apel besar

“Ini dia,” kata Zhuge Yue, meletakkan vas porselen di tangannya dan berkata, “Kembali dan gosokkan. ”

Dia benar-benar memiliki watak seorang anak, perhatiannya segera berubah. Zhuge Yue tersenyum lemah melihat anak itu memegang botol dengan rasa tidak percaya dan bertanya, “Apa ini?”.

“Obat, untuk menyembuhkan lecet. ”

Sebelum kuda poni itu berlari terlalu kencang. Chu Qiao dia bisa mengendalikannya sedikit, tapi telapak tangannya digosok mentah. Dengan penuh pengertian, dia menganggukkan kepalanya dan berkata, "Tuan Muda ke-4, Xing'er ini akan pergi dulu. ”

Bocah lelaki itu duduk kembali di kursinya, tanpa menengadah, seorang yang sangat enggan melihatnya melihat, melambaikan tangannya dan berkata, "Lanjutkan. ” . . .

Anak itu baru saja akan pergi ketika, Zhuge Yue tiba-tiba menangis: “Xing'er, setelah melihat Yan Shi Zi, cobalah untuk menjauh darinya. ”

Dia memiringkan kepalanya, bingung menatapnya, Zhuge Yue mengerutkan kening marah, lalu berseru, "Apakah kamu mengerti apa yang kamu dengar?".

"Dimengerti!" Anak itu menjawab dengan keras, dan kemudian berbalik untuk pergi. Tubuhnya yang kecil melewati ambang tinggi, tetapi hampir jatuh

Keberanian anak ini benar-benar semakin besar. Wajah pemuda itu menghitam saat dia diam-diam bernapas berat

*******.

Saat dia membuka pintu, keluar wajah Zhu Cheng yang cemas. Zhu Cheng dengan cepat muncul untuk melihat air mata di wajah Xing'er dan dengan cepat bertanya, "Apakah tuan muda marah?".

Chu Qiao menatapnya, mengangguk, lalu kembali ke kamarnya

Zhu Cheng ketakutan, dengan cepat pergi ke kamar untuk melihat Zhuge Yue dengan kepala tertunduk. Dia tidak berani berbicara, jadi dia dengan hati-hati berdiri di samping

Setelah beberapa saat, sesuatu tiba-tiba terbang di atas kepalanya. Zhu Cheng terkejut, tetapi juga tidak berani bersembunyi. 'Aiyo, aku sampai pada akhir nasibku'. Kemudian sesuatu yang lembut memukulnya, kepalanya tidak sakit. Melihat ke bawah, itu sebenarnya sebuah sapu tangan kotor, disulam dengan karakter Yue kecil

"Membuangnya . ”

Memikirkan wajah menangis Chu Qiao, Zhu Cheng tiba-tiba mencapai pemahaman dan sedikit terkejut sejenak. Dia cepat-cepat

mengangguk dan berkata, “Budak ini akan mengikuti perintahmu. ”

Dia hendak keluar, ketika tiba-tiba Zhuge Yue memanggil, "Tunggu," Zhu Chenge kembali dengan cepat, membungkuk dan menunggu instruksi, mode pelayan penuh

Wajah putih pemuda itu, tidak tahu kenapa, menjadi merah. Untuk waktu yang lama, dia masih tidak berbicara. Zhu Cheng dengan hati-hati menengadah dan melihat Zhuge Yue mengerutkan kening, seolah itu ada hubungannya dengan keputusan besar. Wajahnya seperti pada siang hari ketika dia melakukan hal-hal penting. Wajahnya persis sama. , Dia sungguh-sungguh mendirikan telinga, menunggu perintah tuan

Setelah sekian lama tuan muda itu akhirnya berbicara dengan nada bermartabat, “Ambillah itu untuk dicuci, lalu kembalikan kepada saya. ”

"Ah?" Zhu Cheng menangis, tercengang

Zhuge Yue sangat marah, “Ah, apa ah !? Kamu tidak mengerti?".

“Aku mengerti, aku mengerti. Budak ini akan pergi seperti yang diperintahkan. ”

Pintu tertutup karena dia pergi. Zhuge Yue duduk di kursinya, sementara napasnya perlahan menjadi tenang. Memikirkan anak itu cemberut mulut dan air mata, dia tidak tahu mengapa, dia tiba-tiba khawatir. Dia berdiri, dan pergi ke ruang duduk. Ruangan itu sederhana dan bersih. Menggantung di dinding adalah potret seorang anak. Seorang gadis muda yang tampak berusia 11-12 tahun, dengan mata cerah, senyum manis, blus kuning cerah, mengenakan rok hijau muda. Dia sangat lembut dan cantik

Zhuge Yue perlahan mengulurkan tangannya, membelai sudut

potret, untuk waktu yang lama. Setelah beberapa saat Anda hampir tidak bisa mendengarnya berbisik dengan suara rendah, "Saya akan percaya lagi

Sial.

Tubuh kecil Chu Qiao berjalan melewati koridor yang berliku dengan kepala tertunduk. Dia tidak memperhatikan orang-orang yang menyambutnya ketika dia lewat. Dia tampak sedih dan dia dimarahi secara tidak adil. Orang-orang di kedua sisi mulai berspekulasi, menyaksikan anak itu kembali ke kamarnya. Ketika dia sampai di pintu dia tiba-tiba mendongak. Mereka segera berbalik untuk menangani masalah mereka sendiri, mereka tidak berani mengintip

Anak itu mengulurkan tangan kecil, membuka pintu, dan kemudian masuk

Pintu baru saja ditutup ketika wajahnya kehilangan penampilan yang menyenangkan. Wajahnya berubah tenang, matanya menajam, mencengkeram dadanya dan perlahan duduk di atas bangku. Dia menuangkan secangkir teh, dan memegangnya di tangannya, tetapi dia tidak minum

Bagaimanapun, hari ini, bahaya yang sudah dekat ini akhirnya berakhir. Tidak peduli seberapa banyak Zhuge Yue percaya, tapi setidaknya untuk sementara tidak ada bahaya

Pakaian di punggungnya semuanya basah kuyup sepenuhnya. Angin dingin bertiup bermain di roknya, membuatnya dingin. Chu Qiao minum teh herbal, menenangkan napasnya yang cepat, dan kemudian menutup matanya, untuk mengambil napas dalam-dalam

Bagaimanapun, dia harus mengintensifkan rencananya, dia tidak punya waktu

Angin dingin seperti pisau…. musim dingin tahun ini sangat dingin

Bab 23

Bab 23 Penuh Trik

Zhuge Yue memanggil tiba-tiba, membuatnya berhenti segera, tetapi dia tidak benar-benar menoleh.

Zhuge Yue mengeluarkan, dari sisi laci, botol porselen kecil. Lalu dia perlahan berjalan ke arahnya dengan sepatu botnya menginjak karpet kulit beruang yang lembut. Ketika dia mencapai wanita itu, dia meletakkan tangannya di pundaknya, ingin membalikkannya, tetapi dia dengan keras kepala tidak bergerak. Alisnya melengkung pada itu, mencatat bahwa anak itu tidak ingin berbalik.

Tapi, Zhuge Yue, setelah semua, lebih tua darinya. Dengan kedua tangannya di pundaknya dan dengan sedikit tekanan, dia dengan paksa membalikkannya.

Wajah penuh air mata keluhan di wajah kecil bertemu mata Zhuge Yue. Mata merahnya bertemu matanya saat air mata semakin deras.

“Baiklah, jangan menangis. Anda hanya mengucapkan beberapa patah kata. Pemuda itu mengerutkan kening, Kamu membuat kesalahan sebelumnya, tidak bisakah orang lain mengatakan kesalahan juga?

Yang ini membuat kesalahan. Tuan muda membiarkan studi yang satu ini untuk menunggang kuda, Yang ini harus belajar dengan baik dan tidak memprovokasi siapa pun. Anak delapan tahun akhirnya menunjukkan sedikit amarah. Berbicara dengan benar kepada tuannya sambil terisak, hampir menelan ingus yang mengalir di hidungnya.

Zhuge Yue sedikit mengerutkan kening, mengeluarkan sapu tangan untuk menghapus air mata di wajah anak itu. Tekniknya sangat canggung, sambil menyeka dia berbicara, “Kamu juga punya alasan. Kamu kehilangan kudaku. Hari ini, karena kamu hampir mati, anak kuda gurun yang bagus hilang, kan? ”

Salahkan, seharusnya tidak disalahkan pada Yan Shi Zi. Dia adalah orang yang membawaku dari punggung kuda. Karena Yan Shi Zi kuda itu hilang, yang ini hanya bisa patuh. ”Anak itu tidak masuk akal karena air mata terus mengalir. Setiap saputangan Zhuge Yue direndam. Zhuge Yue hanya ingin mengambilnya kembali ketika tiba-tiba dia melihat anak itu di tangannya, menggosok ingusnya dengan saputangannya.

Zhuge Yue terpana melihat kotoran kotor yang kotor di kainnya, dia hanya bisa mendengarkan ketika anak itu melanjutkan, “Bahkan hari ini, kuda cantik yang dimiliki oleh tuan muda, hampir membunuh yang ini. ”

Yah, apa yang kamu katakan itu masuk akal. ”

Dengan kepala tertunduk, tidak yakin dia bergumam, “Yang ini mengatakan yang sebenarnya. ”

Sinar matahari dari jendela di sudut, menerangi ruangan, menaburkan di bahu dua orang. Anak itu masih sangat kecil. Bahkan jika dia berdiri tegak, dia hanya mencapai bahu pemuda itu. Pipinya merah cerah, seperti dua buah apel besar.

“Ini dia,” kata Zhuge Yue, meletakkan vas porselen di tangannya dan berkata, “Kembali dan gosokkan. ”

Dia benar-benar memiliki watak seorang anak, perhatiannya segera berubah. Zhuge Yue tersenyum lemah melihat anak itu memegang

botol dengan rasa tidak percaya dan bertanya, Apa ini?

“Obat, untuk menyembuhkan lecet. ”

Sebelum kuda poni itu berlari terlalu kencang. Chu Qiao dia bisa mengendalikannya sedikit, tapi telapak tangannya digosok mentah. Dengan penuh pengertian, dia menganggukkan kepalanya dan berkata, Tuan Muda ke-4, Xing'er ini akan pergi dulu. ”

Bocah lelaki itu duduk kembali di kursinya, tanpa menengadah, seorang yang sangat enggan melihatnya melihat, melambaikan tangannya dan berkata, Lanjutkan. ”

Anak itu baru saja akan pergi ketika, Zhuge Yue tiba-tiba menangis: “Xing'er, setelah melihat Yan Shi Zi, cobalah untuk menjauh darinya. ”

Dia memiringkan kepalanya, bingung menatapnya, Zhuge Yue mengerutkan kening marah, lalu berseru, Apakah kamu mengerti apa yang kamu dengar?

Dimengerti! Anak itu menjawab dengan keras, dan kemudian berbalik untuk pergi. Tubuhnya yang kecil melewati ambang tinggi, tetapi hampir jatuh.

Keberanian anak ini benar-benar semakin besar. Wajah pemuda itu menghitam saat dia diam-diam bernapas berat.

****

Saat dia membuka pintu, keluar wajah Zhu Cheng yang cemas. Zhu Cheng segera datang untuk melihat air mata di wajah Xing'er dan dengan cepat bertanya, Apakah tuan muda marah?

Chu Qiao menatapnya, mengangguk, lalu kembali ke kamarnya.

Zhu Cheng ketakutan, dengan cepat pergi ke kamar untuk melihat Zhuge Yue dengan kepala tertunduk. Dia tidak berani berbicara, jadi dia dengan hati-hati berdiri di samping.

Setelah beberapa saat, sesuatu tiba-tiba terbang di atas kepalanya. Zhu Cheng terkejut, tetapi juga tidak berani bersembunyi. 'Aiyo, aku sampai pada akhir nasibku'. Kemudian sesuatu yang lembut memukulnya, kepalanya tidak sakit. Melihat ke bawah, itu sebenarnya sebuah sapu tangan kotor, disulam dengan karakter Yue kecil.

Membuangnya. ”

Memikirkan wajah menangis Chu Qiao, Zhu Cheng tiba-tiba mencapai pemahaman dan sedikit terkejut sejenak. Dia cepat-cepat mengangguk dan berkata, “Budak ini akan mengikuti perintahmu. ”

Dia hendak keluar, ketika tiba-tiba Zhuge Yue memanggil, Tunggu, Zhu Chenge kembali dengan cepat, membungkuk dan menunggu instruksi, mode pelayan penuh.

Wajah putih pemuda itu, tidak tahu kenapa, menjadi merah. Untuk waktu yang lama, dia masih tidak berbicara. Zhu Cheng dengan hati-hati menengadah dan melihat Zhuge Yue mengerutkan kening, seolah itu ada hubungannya dengan keputusan besar. Wajahnya seperti pada siang hari ketika dia melakukan hal-hal penting. Wajahnya persis sama. , Dia sungguh-sungguh mendirikan telinga, menunggu perintah tuan.

Setelah sekian lama tuan muda itu akhirnya berbicara dengan nada bermartabat, “Ambillah itu untuk dicuci, lalu kembalikan kepada saya. ”

Ah? Zhu Cheng menangis, tercengang.

Zhuge Yue sangat marah, “Ah, apa ah !? Kamu tidak mengerti?

“Aku mengerti, aku mengerti. Budak ini akan pergi seperti yang diperintahkan. ”

Pintu tertutup karena dia pergi. Zhuge Yue duduk di kursinya, sementara napasnya perlahan menjadi tenang. Memikirkan anak itu cemberut mulut dan air mata, dia tidak tahu mengapa, dia tiba-tiba khawatir. Dia berdiri, dan pergi ke ruang duduk. Ruangan itu sederhana dan bersih. Menggantung di dinding adalah potret seorang anak. Seorang gadis muda yang tampak berusia 11-12 tahun, dengan mata cerah, senyum manis, blus kuning cerah, mengenakan rok hijau muda. Dia sangat lembut dan cantik.

Zhuge Yue perlahan mengulurkan tangannya, membelai sudut potret, untuk waktu yang lama. Setelah beberapa saat Anda hampir tidak bisa mendengarnya berbisik dengan suara rendah, Saya akan percaya lagi.

***

Tubuh kecil Chu Qiao berjalan melewati koridor yang berliku dengan kepala tertunduk. Dia tidak memperhatikan orang-orang yang menyambutnya ketika dia lewat. Dia tampak sedih dan dia dimarahi secara tidak adil. Orang-orang di kedua sisi mulai berspekulasi, menyaksikan anak itu kembali ke kamarnya. Ketika dia sampai di pintu dia tiba-tiba mendongak. Mereka segera berbalik untuk menangani masalah mereka sendiri, mereka tidak berani mengintip.

Anak itu mengulurkan tangan kecil, membuka pintu, dan kemudian masuk.

Pintu baru saja ditutup ketika wajahnya kehilangan penampilan yang menyenangkan. Wajahnya berubah tenang, matanya menajam, mencengkeram dadanya dan perlahan duduk di atas bangku. Dia menuangkan secangkir teh, dan memegangnya di tangannya, tetapi dia tidak minum.

Bagaimanapun, hari ini, bahaya yang sudah dekat ini akhirnya berakhir. Tidak peduli seberapa banyak Zhuge Yue percaya, tapi setidaknya untuk sementara tidak ada bahaya.

Pakaian di punggungnya semuanya basah kuyup sepenuhnya. Angin dingin bertiup bermain di roknya, membuatnya dingin. Chu Qiao minum teh herbal, menenangkan napasnya yang cepat, dan kemudian menutup matanya, untuk mengambil napas dalam-dalam.

Bagaimanapun, dia harus mengintensifkan rencananya, dia tidak punya waktu.

Angin dingin seperti pisau…. musim dingin tahun ini sangat dingin.

Bab 23 Penuh Trik. .

Zhuge Yue memanggil tiba-tiba, membuatnya berhenti segera, tetapi dia tidak benar-benar menoleh

Zhuge Yue mengeluarkan, dari sisi laci, botol porselen kecil. Lalu dia perlahan berjalan ke arahnya dengan sepatu botnya menginjak karpet kulit beruang yang lembut. Ketika dia mencapai wanita itu, dia meletakkan tangannya di pundaknya, ingin membalikkannya, tetapi dia dengan keras kepala tidak bergerak. Alisnya melengkung pada itu, mencatat bahwa anak itu tidak ingin berbalik

Tapi, Zhuge Yue, setelah semua, lebih tua darinya. Dengan kedua tangannya di pundaknya dan dengan sedikit tekanan, dia dengan paksa membalikkannya

Wajah penuh air mata keluhan di wajah kecil bertemu mata Zhuge Yue. Mata merahnya bertemu matanya saat air mata semakin deras

“Baiklah, jangan menangis. Anda hanya mengucapkan beberapa patah kata. Pemuda itu mengerutkan kening, Kamu membuat kesalahan sebelumnya, tidak bisakah orang lain mengatakan kesalahan juga?.

Yang ini membuat kesalahan. Tuan muda membiarkan studi ini untuk menunggang kuda, Yang ini harus belajar dengan baik dan tidak memprovokasi siapa pun. Anak delapan tahun akhirnya menunjukkan sedikit amarah. Berbicara dengan benar kepada tuannya sambil terisak, hampir menelan ingus yang mengalir di hidungnya

Zhuge Yue sedikit mengerutkan kening, mengeluarkan sapu tangan untuk menghapus air mata di wajah anak itu. Tekniknya sangat canggung, sambil menyeka dia berbicara, “Kamu juga punya alasan. Kamu kehilangan kudaku. Hari ini, karena kamu hampir mati, anak kuda gurun yang bagus hilang, kan? ”.

Salahkan, seharusnya tidak disalahkan pada Yan Shi Zi. Dia adalah orang yang membawaku dari punggung kuda. Karena Yan Shi Zi kuda itu hilang, yang ini hanya bisa patuh. ”Anak itu tidak masuk akal karena air mata terus mengalir. Setiap saputangan Zhuge Yue direndam. Zhuge Yue hanya ingin mengambilnya kembali ketika tiba-tiba dia melihat anak itu di tangannya, menggosok ingusnya dengan saputangannya. .

Zhuge Yue terpana melihat kotoran kotor yang kotor di kainnya, dia hanya bisa mendengarkan ketika anak itu melanjutkan, “Bahkan hari ini, kuda cantik yang dimiliki oleh tuan muda, hampir membunuh yang ini. ”

Yah, apa yang kamu katakan itu masuk akal. ”

Dengan kepala tertunduk, tidak yakin dia bergumam, “Yang ini mengatakan yang sebenarnya. ”

Sinar matahari dari jendela di sudut, menerangi ruangan, menaburkan di bahu dua orang. Anak itu masih sangat kecil. Bahkan jika dia berdiri tegak, dia hanya mencapai bahu pemuda itu. Pipinya merah cerah, seperti dua buah apel besar

“Ini dia,” kata Zhuge Yue, meletakkan vas porselen di tangannya dan berkata, “Kembali dan gosokkan. ”

Dia benar-benar memiliki watak seorang anak, perhatiannya segera berubah. Zhuge Yue tersenyum lemah melihat anak itu memegang botol dengan rasa tidak percaya dan bertanya, “Apa ini?”.

“Obat, untuk menyembuhkan lecet. ”

Sebelum kuda poni itu berlari terlalu kencang. Chu Qiao dia bisa mengendalikannya sedikit, tapi telapak tangannya digosok mentah. Dengan penuh pengertian, dia menganggukkan kepalanya dan berkata, Tuan Muda ke-4, Xing'er ini akan pergi dulu. ”

Bocah lelaki itu duduk kembali di kursinya, tanpa menengadah, seorang yang sangat enggan melihatnya melihat, melambaikan tangannya dan berkata, Lanjutkan. ” . . .

Anak itu baru saja akan pergi ketika, Zhuge Yue tiba-tiba menangis: “Xing'er, setelah melihat Yan Shi Zi, cobalah untuk menjauh darinya. ”

Dia memiringkan kepalanya, bingung menatapnya, Zhuge Yue mengerutkan kening marah, lalu berseru, Apakah kamu mengerti apa yang kamu dengar?.

Dimengerti! Anak itu menjawab dengan keras, dan kemudian berbalik untuk pergi. Tubuhnya yang kecil melewati ambang tinggi, tetapi hampir jatuh

Keberanian anak ini benar-benar semakin besar. Wajah pemuda itu menghitam saat dia diam-diam bernapas berat

*******.

Saat dia membuka pintu, keluar wajah Zhu Cheng yang cemas. Zhu Cheng dengan cepat muncul untuk melihat air mata di wajah Xing'er dan dengan cepat bertanya, Apakah tuan muda marah?.

Chu Qiao menatapnya, mengangguk, lalu kembali ke kamarnya

Zhu Cheng ketakutan, dengan cepat pergi ke kamar untuk melihat Zhuge Yue dengan kepala tertunduk. Dia tidak berani berbicara, jadi dia dengan hati-hati berdiri di samping

Setelah beberapa saat, sesuatu tiba-tiba terbang di atas kepalanya. Zhu Cheng terkejut, tetapi juga tidak berani bersembunyi. 'Aiyo, aku sampai pada akhir nasibku'. Kemudian sesuatu yang lembut memukulnya, kepalanya tidak sakit. Melihat ke bawah, itu sebenarnya sebuah sapu tangan kotor, disulam dengan karakter Yue kecil

Membuangnya. ”

Memikirkan wajah menangis Chu Qiao, Zhu Cheng tiba-tiba mencapai pemahaman dan sedikit terkejut sejenak. Dia cepat-cepat mengangguk dan berkata, “Budak ini akan mengikuti perintahmu. ”

Dia hendak keluar, ketika tiba-tiba Zhuge Yue memanggil, Tunggu, Zhu Chenge kembali dengan cepat, membungkuk dan menunggu

instruksi, mode pelayan penuh

Wajah putih pemuda itu, tidak tahu kenapa, menjadi merah. Untuk waktu yang lama, dia masih tidak berbicara. Zhu Cheng dengan hati-hati menengadah dan melihat Zhuge Yue mengerutkan kening, seolah itu ada hubungannya dengan keputusan besar. Wajahnya seperti pada siang hari ketika dia melakukan hal-hal penting. Wajahnya persis sama. , Dia sungguh-sungguh mendirikan telinga, menunggu perintah tuan

Setelah sekian lama tuan muda itu akhirnya berbicara dengan nada bermartabat, “Ambillah itu untuk dicuci, lalu kembalikan kepada saya. ”

Ah? Zhu Cheng menangis, tercengang

Zhuge Yue sangat marah, “Ah, apa ah !? Kamu tidak mengerti?.

“Aku mengerti, aku mengerti. Budak ini akan pergi seperti yang diperintahkan. ”

Pintu tertutup karena dia pergi. Zhuge Yue duduk di kursinya, sementara napasnya perlahan menjadi tenang. Memikirkan anak itu cemberut mulut dan air mata, dia tidak tahu mengapa, dia tiba-tiba khawatir. Dia berdiri, dan pergi ke ruang duduk. Ruangan itu sederhana dan bersih. Menggantung di dinding adalah potret seorang anak. Seorang gadis muda yang tampak berusia 11-12 tahun, dengan mata cerah, senyum manis, blus kuning cerah, mengenakan rok hijau muda. Dia sangat lembut dan cantik

Zhuge Yue perlahan mengulurkan tangannya, membelai sudut potret, untuk waktu yang lama. Setelah beberapa saat Anda hampir tidak bisa mendengarnya berbisik dengan suara rendah, Saya akan percaya lagi

Sial.

Tubuh kecil Chu Qiao berjalan melewati koridor yang berliku dengan kepala tertunduk. Dia tidak memperhatikan orang-orang yang menyambutnya ketika dia lewat. Dia tampak sedih dan dia dimarahi secara tidak adil. Orang-orang di kedua sisi mulai berspekulasi, menyaksikan anak itu kembali ke kamarnya. Ketika dia sampai di pintu dia tiba-tiba mendongak. Mereka segera berbalik untuk menangani masalah mereka sendiri, mereka tidak berani mengintip

Anak itu mengulurkan tangan kecil, membuka pintu, dan kemudian masuk

Pintu baru saja ditutup ketika wajahnya kehilangan penampilan yang menyenangkan. Wajahnya berubah tenang, matanya menajam, mencengkeram dadanya dan perlahan duduk di atas bangku. Dia menuangkan secangkir teh, dan memegangnya di tangannya, tetapi dia tidak minum

Bagaimanapun, hari ini, bahaya yang sudah dekat ini akhirnya berakhir. Tidak peduli seberapa banyak Zhuge Yue percaya, tapi setidaknya untuk sementara tidak ada bahaya

Pakaian di punggungnya semuanya basah kuyup sepenuhnya. Angin dingin bertiup bermain di roknya, membuatnya dingin. Chu Qiao minum teh herbal, menenangkan napasnya yang cepat, dan kemudian menutup matanya, untuk mengambil napas dalam-dalam

Bagaimanapun, dia harus mengintensifkan rencananya, dia tidak punya waktu

Angin dingin seperti pisau…. musim dingin tahun ini sangat dingin

Ch.24

Bab 24

Bab 24 Niat membenci hal pertama

Di tengah-tengah langit malam yang gelap, bintang-bintang yang cerah bersinar di bumi yang tidur seperti sepasang mata yang acuh tak acuh, diam-diam memandang ke bawah pada nasib dunia. Itu adalah tahun ke-466 pada awal musim dingin, dan tanah dipenuhi salju. Festival Lentera Ibu Kota Kekaisaran Zhen Huang baru saja dirayakan untuk menghormati kaisar pertama. Itu disambut dengan putaran sukacita setelah krisis.

Frost menyelimuti seluruh Kota Zhen Huang. Di antara Halaman Zhanglao dan Istana Sheng Jin, kereta dan kuda membanjiri jalan-jalan seperti air sepanjang malam terus menerus. Kementerian Huangshi dari ekspedisi barat adalah yang paling parah terkena dan terluka. Aroma darah mengalir dari sungai-sungai es di Sungai Gangga dari dataran tinggi yang tenang. Itu menyebar ke seluruh Dinasti Xia Besar dan mencapai jantung Kekaisaran. Para pemberontak memancing kemarahan bangsawan Kekaisaran. Otoritas darah dan besi menerima ketidakpuasan, dan benih peperangan lain muncul di bayang-bayang. Namun, sebelum itu, seseorang harus membayar harga melalui darah untuk kegagalan ini hanya untuk menjaga martabat Kekaisaran.

Sebuah dekrit kekaisaran yang bertatahkan emas dikirim dari Istana Sheng Jin. Pertama melewati halaman Zhanglao untuk ajudikasi dan kemudian oleh Ziwei Public Square, Jiuwei Main Street, altar Chengtian, lalu Pintu Masuk Utama Qiankun. Akhirnya, ia dikirim sampai ke perbatasan. Malam sebelum hujan dan angin tenang dan orang-orang dari Zhen Huang masih tidur.

"Kakak Yueer"

Xiao Ba memanggil, hanya agar mulutnya cepat tertutup oleh Chu Qiao. Mata cerah gadis itu melihat sekeliling, lalu Chu Qiao mengeluarkan tas brokat dari dadanya dan menyerahkannya kepada Xiao Ba. Dengan suara rendah dia berbisik, “Xiao Ba, kita tidak punya banyak waktu jadi aku harus membuat cerita panjang ini singkat. Besok sebelum makan malam, jika aku datang bukan untuk mencarimu, melarikan diri sendiri. Tinggalkan dengan kuda dari sisi belakang gunung. Saya akan membuat penjaga pergi dengan alasan, sehingga Anda akan memiliki satu jam sebelum makan malam. Ini adalah beberapa emas yang dililitkan di atas alunan, serta dokumen palsu untuk membuat Anda keluar dari kota. Berjalanlah secara alami, jangan bicara dengan siapa pun, jangan tunggu aku dan langsung keluar kota.

Anak itu tiba-tiba gelisah, dia meraih tangan Chu Qiao dan buru-buru berkata: "Apa yang ingin kamu lakukan? Untuk membalas dendam? Xiao Ba juga dapat membantu Anda, saya tidak ingin menjadi satu-satunya orang yang pergi. ”

"Dengarkan aku," Chu Qiao meletakkan tangannya di kepala anak itu. “Keluarga Jing sekarang hanya memiliki kita berdua. Saya kakak, Anda harus mendengarkan saya. Selama ada orang, keluarga Jing tidak akan mati, jika aku mengalami kecelakaan, kau juga bisa membalas dendam padaku.

"Kakak Yueer …"

“Xiao Ba, dengarkan aku. Ketika Anda meninggalkan kota pergi ke timur ke perbatasan Xia Tang dan tunggu saya selama 3 hari. Jika dalam tiga hari saya belum tiba, pergi dulu. Anda dapat yakin bahwa ini hanya untuk asuransi. Begitu aku keluar, aku akan menyusulmu.

Mata Xiao Ba memerah saat mulutnya menegang di sudut. Dia tiba-

tiba mengulurkan tangannya untuk meraih pinggang Chu Qiao dengan keras, tersedak, dan menyatakan: "Kakak Yue'er adalah yang paling cakap, dan tentu saja tidak akan gagal. ”

Hati Chu Qiao terasa masam sambil menempel di bahu anak itu dan dengan senyum pahit, “Tenanglah, setelah waktu ini, ketika kita meninggalkan tempat ini, tidak ada yang bisa menggertak kita. ”

Di luar jendela dingin ketika salju turun dan tampak suram.

Keesokan harinya, Chu Qiao secara rutin bangun pagi untuk pergi ke kamar Zhuge Yue untuk menunggu, tetapi diberitahu bahwa tuan muda ke-4 itu lebih awal dan tidak berada di Residence saat ini.

Chu Qiao menutup pintu, lalu berbalik ke arah Halaman Utama dan berjalan. Siapa yang mengira bahwa saat dia menuju ke Ruang Hijau sebelum Paviliun Guan, dia dihentikan oleh Yueqi dari penjaga Zhuge Yue. Seorang penjaga muda berusia kurang dari 15 tahun dengan wajah dingin menatap Chu Qiao, “Guru memberi tahu kami, untuk tidak membiarkan Xing'er guniang keluar dari gerbang halaman Qingshan. ”

Chu Qi terkejut. Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi di kepala Zhuge Yue. Dia mengangkat kepalanya dengan senyum manis, berkata, "Kakak laki-laki, saya tidak akan meninggalkan halaman, saya hanya ingin pergi ke dapur untuk melihat apakah teh kemarin segar" Setelah berbicara dia berbalik ke arah dapur dan berjalan.

Yueqi dengan erat menatap punggungnya, seperti elang tanpa berkedip.

Setelah beberapa saat, seorang anak dari dapur keluar. Yueqi mengerutkan kening dan maju, "Di mana Xinger?"

"Di dalam, memilih teh dengan semua orang. ”

Yueqi mengerutkan keningnya, "Dengan statusnya, apakah dia masih perlu melakukan hal seperti itu?"

"Yah, apakah Xinger seperti Jin Zhu dan Jin Si, jenis yang menyalahgunakan kekuasaan mereka?" Alis pelayan kecil itu memilih itu, memandang Yueqi dengan jijik dengan satu mata, "Snob!"

Langit dipenuhi dengan awan putih yang berkibar-kibar. Hari ini tampak seperti cuaca yang baik.

Setelah menyingkirkan Yueqi, Chu Qiao dengan santai menemukan alasan untuk meninggalkan Halaman Qingshan dan berjalan cepat menuju bekas Halaman. Karena dia takut ditemukan, maka dia berjalan di sepanjang jalan yang paling terpencil. Saat dia melewati pohon-pohon bunga, bayangan tiba-tiba berlari keluar. Karena terkejut, dia mengerutkan kening ketika dia melihat wajah muda yang tampak familier.

“Jangan panik, aku orang Yan Shi Zi, Shutong Fengmian. Hari ini saya secara khusus dikirim sebagai wakil keagungan-Nya. Saya datang untuk mengirimi Anda pesan. ”

"Kirim pesan?" Chu Qiao mengangkat alis, menatap Fengmian ke atas dan ke bawah, "Bagaimana kamu tahu untuk menungguku di sini?"

Fengmian tersenyum bangga, ”Shizi kami mengatakan bahwa jika saya tidak bisa masuk ke Halaman Qingshan, maka biarkan saya harus menemukan jalan menuju ke lokasi paling terpencil di luar rumah, maka saya akan dapat melihat Anda. ”

Chu Qiao mendengus lalu mengejek dengan dingin, “Shi Zi-mu

memiliki prediksi yang akurat. ”

"Hei," kata bocah laki-laki itu sambil memperlihatkan gigi putihnya, "putra mahkota kami memang sangat cerdas. ”

“Pesan apa, katakan dengan cepat, ada yang harus aku lakukan. ”

Fengmian terperangah. Di jalan rahasia ini, budak muda ini benar-benar berani. Tidak heran putra mahkota dan tuan muda ke-4 Zhuge begitu fokus padanya, “Shizi kami ingin aku memberi tahu Anda bahwa ia akan kembali ke Yanbei besok pagi. Dia ingin memberitahumu selamat tinggal secara pribadi, jadi dia meminta kehadiranmu di tempat yang kamu temui sebelumnya di malam hari. ”

"Kembali ke Yanbei?" Alis Chu Qiao dengan lembut berkerut dan berkata: "Bukankah Shizimu seorang tawanan? Bagaimana dia bisa tiba-tiba kembali? "

"Aku tidak tahu detail spesifiknya, tetapi pangeran sulung kita akan dikirim dan pangeran mahkota kita akan kembali. Agaknya, ada masalah mendesak dan para penatua telah menyetujui. Besok pagi, kita akan kembali ke Yanbei.

Chu Qiao diam-diam menganggukkan kepalanya dan berkata, "Beri tahu Shizi Anda bahwa saya memiliki identitas seorang budak. Saya tidak bisa keluar rumah dengan mudah. Apakah dia kembali ke Yanbei atau tidak, dia tidak memiliki hubungan dengan saya. Saya bukan siapa siapa . Saya tidak berani mencari persahabatan, jadi perpisahan juga keluar dari pertanyaan.

Fengmian tersenyum mendengarnya, “Shizi kami mengatakan bahwa jika Anda ingin pergi, maka tidak ada yang menghentikan Anda. Mengenai tidak memiliki hubungan dengan Anda, saya tidak punya sesuatu untuk dikatakan untuk menanggapi hal itu. Guniang,

kamu sepertinya sibuk, Fengmian akan pergi. ”

Shutong kecil tersenyum lalu menghilang dalam bunga-bunga. Chu Qiao tidak bisa membantu tetapi menghela nafas dalam hatinya. Pertahanan Zhuge Residence tiba-tiba seburuk ini, memungkinkan seorang anak untuk bebas datang dan pergi.

Dengan hati-hati menyelinap sekitar setengah jam, dia akhirnya datang ke halaman dari sebelumnya. Butler Courtyard Zhuge Shun, Zhu Shu, saat ini tidak dijaga.

Bab 24 Niat membenci hal pertama . . .

Di tengah-tengah langit malam yang gelap, bintang-bintang yang cerah bersinar di bumi yang tidur seperti sepasang mata yang acuh tak acuh, diam-diam memandang ke bawah pada nasib dunia. Itu adalah tahun ke-466 pada awal musim dingin, dan tanah dipenuhi salju. Festival Lentera Ibu Kota Kekaisaran Zhen Huang baru saja dirayakan untuk menghormati kaisar pertama. Itu disambut dengan putaran sukacita setelah krisis

Frost menyelimuti seluruh Kota Zhen Huang. Di antara Halaman Zhanglao dan Istana Sheng Jin, kereta dan kuda membanjiri jalanan seperti air sepanjang malam terus menerus. Kementerian Huangshi dari ekspedisi barat adalah yang paling parah terkena dan terluka. Aroma darah mengalir dari sungai-sungai es di Sungai Gangga dari dataran tinggi yang tenang. Itu menyebar ke seluruh Dinasti Xia Besar dan mencapai jantung Kekaisaran. Para pemberontak memancing kemarahan bangsawan Kekaisaran. Otoritas darah dan besi menerima ketidakpuasan, dan benih peperangan lain muncul di bayang-bayang. Namun, sebelum itu, seseorang harus membayar harga melalui darah untuk kegagalan ini hanya untuk menjaga martabat Kekaisaran

Sebuah dekrit kekaisaran yang bertatahkan emas dikirim dari Istana Sheng Jin. Pertama melewati halaman Zhanglao untuk ajudikasi

dan kemudian oleh Ziwei Public Square, Jiuwei Main Street, altar Chengtian, lalu Pintu Masuk Utama Qiankun. Akhirnya, ia dikirim sampai ke perbatasan. Malam sebelum hujan dan angin tenang dan orang-orang dari Zhen Huang masih tidur

"Kakak Yueer"

Xiao Ba memanggil, hanya agar mulutnya cepat tertutup oleh Chu Qiao. Mata cerah gadis itu melihat sekeliling, lalu Chu Qiao mengeluarkan tas brokat dari dadanya dan menyerahkannya kepada Xiao Ba. Dengan suara rendah dia berbisik, “Xiao Ba, kita tidak punya banyak waktu jadi aku harus membuat cerita panjang ini singkat. Besok sebelum makan malam, jika aku datang bukan untuk mencarimu, melarikan diri sendiri. Tinggalkan dengan kuda dari sisi belakang gunung. Saya akan membuat penjaga pergi dengan alasan, sehingga Anda akan memiliki satu jam sebelum makan malam. Ini adalah beberapa emas yang dililitkan di atas alunan, serta dokumen palsu untuk membuat Anda keluar dari kota. Berjalanlah secara alami, jangan bicara dengan siapa pun, jangan tunggu aku dan langsung keluar kota

Anak itu tiba-tiba gelisah, dia meraih tangan Chu Qiao dan buru-buru berkata: "Apa yang ingin kamu lakukan? Untuk membalas dendam? Xiao Ba juga dapat membantu Anda, saya tidak ingin menjadi satu-satunya orang yang pergi. ”

"Dengarkan aku," Chu Qiao meletakkan tangannya di kepala anak itu. “Keluarga Jing sekarang hanya memiliki kita berdua. Saya kakak, Anda harus mendengarkan saya. Selama ada orang, keluarga Jing tidak akan mati, jika aku mengalami kecelakaan, kau juga bisa membalas dendam padaku. .

"Kakak Yueer …"

“Xiao Ba, dengarkan aku. Ketika Anda meninggalkan kota pergi ke timur ke perbatasan Xia Tang dan tunggu saya selama 3 hari. Jika

dalam tiga hari saya belum tiba, pergi dulu. Anda dapat yakin bahwa ini hanya untuk asuransi. Begitu aku keluar, aku akan menyusulmu

Mata Xiao Ba memerah saat mulutnya menegang di sudut. Dia tiba-tiba mengulurkan tangannya untuk meraih pinggang Chu Qiao dengan keras, tersedak, dan menyatakan: "Kakak Yue'er adalah yang paling cakap, dan tentu saja tidak akan gagal. ”

Hati Chu Qiao terasa masam sambil menempel di bahu anak itu dan dengan senyum pahit, “Tenanglah, setelah waktu ini, ketika kita meninggalkan tempat ini, tidak ada yang bisa menggertak kita. ”

Di luar jendela dingin ketika salju turun dan tampak suram

Keesokan harinya, Chu Qiao secara rutin bangun pagi-pagi untuk pergi ke kamar Zhuge Yue untuk menunggu, tetapi diberitahu bahwa tuan muda ke-4 itu lebih awal dan tidak berada di Residence saat ini.

Chu Qiao menutup pintu, lalu berbalik ke arah Halaman Utama dan berjalan. Siapa yang akan mengira bahwa saat dia menuju ke Ruang Hijau sebelum Guan Pavilion, dia dihentikan oleh Yueqi dari penjaga Zhuge Yue. Seorang penjaga muda berusia kurang dari 15 tahun dengan wajah dingin menatap Chu Qiao, “Guru memberi tahu kami, untuk tidak membiarkan Xing'er guniang keluar dari gerbang halaman Qingshan. ” . . .

Chu Qi terkejut. Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi di kepala Zhuge Yue. Dia mengangkat kepalanya dengan senyum manis, berkata, "Kakak laki-laki, saya tidak akan meninggalkan halaman, saya hanya ingin pergi ke dapur untuk melihat apakah teh kemarin segar" Setelah berbicara dia berbalik ke arah dapur dan berjalan

Yueqi dengan erat menatap punggungnya, seperti elang tanpa

berkedip

Setelah beberapa saat, seorang anak dari dapur keluar. Yueqi mengerutkan kening dan maju, "Di mana Xing'er?".

"Di dalam, memilih teh dengan semua orang. ”

Yueqi mengerutkan keningnya, "Dengan statusnya, apakah dia masih perlu melakukan hal seperti itu?"

"Yah, apakah Xinger seperti Jin Zhu dan Jin Si, jenis yang menyalahgunakan kekuasaan mereka?" Alis pelayan kecil itu memilih itu, menatap Yueqi dengan jijik dengan satu mata, "Snob!".

Langit dipenuhi dengan awan putih yang berkibar-kibar. Hari ini tampak seperti cuaca yang baik

Setelah menyingkirkan Yueqi, Chu Qiao dengan santai menemukan alasan untuk meninggalkan Halaman Qingshan dan berjalan cepat menuju bekas Halaman. Karena dia takut ditemukan, maka dia berjalan di sepanjang jalan yang paling terpencil. Saat dia melewati pohon-pohon bunga, bayangan tiba-tiba berlari keluar. Karena terkejut, dia mengerutkan kening ketika dia melihat wajah muda yang tampak familier

“Jangan panik, aku orang Yan Shi Zi, Shutong Fengmian. Hari ini saya secara khusus dikirim sebagai wakil keagungan-Nya. Saya datang untuk mengirimi Anda pesan. ”

"Kirim pesan?" Chu Qiao mengangkat alis, menatap Fengmian ke atas dan ke bawah, "Bagaimana kamu tahu untuk menungguku di sini?"

Fengmian tersenyum bangga, ”Shizi kami mengatakan bahwa jika

saya tidak bisa masuk ke Halaman Qingshan, maka biarkan saya harus menemukan jalan menuju ke lokasi paling terpencil di luar rumah, maka saya akan dapat melihat Anda. ”

Chu Qiao mendengus lalu mengejek dengan dingin, “Shi Zi-mu memiliki prediksi yang akurat. ”

"Hei," kata bocah laki-laki itu sambil memperlihatkan gigi putihnya, "putra mahkota kami memang sangat cerdas. ”

“Pesan apa, katakan dengan cepat, ada yang harus aku lakukan. ”

Fengmian terperangah. Di jalan rahasia ini, budak muda ini benar-benar berani. Tidak heran putra mahkota dan tuan muda ke-4 Zhuge begitu fokus padanya, “Shizi kami ingin aku memberi tahu Anda bahwa ia akan kembali ke Yanbei besok pagi. Dia ingin memberitahumu selamat tinggal secara pribadi, jadi dia meminta kehadiranmu di tempat yang kamu temui sebelumnya di malam hari. ”

"Kembali ke Yanbei?" Alis Chu Qiao dengan lembut berkerut dan berkata: "Bukankah Shizimu seorang tawanan? Bagaimana dia bisa tiba-tiba kembali? ".

"Aku tidak tahu detail spesifiknya, tetapi pangeran sulung kita akan dikirim dan pangeran mahkota kita akan kembali. Agaknya, ada masalah mendesak dan para penatua telah menyetujui. Besok pagi, kita akan kembali ke Yanbei

Chu Qiao diam-diam menganggukkan kepalanya dan berkata, "Beri tahu Shizi Anda bahwa saya memiliki identitas seorang budak. Saya tidak bisa keluar rumah dengan mudah. Apakah dia kembali ke Yanbei atau tidak, dia tidak memiliki hubungan dengan saya. Saya bukan siapa siapa . Saya tidak berani mencari persahabatan, jadi perpisahan juga keluar dari pertanyaan

Fengmian tersenyum mendengarnya, “Shizi kami mengatakan bahwa jika Anda ingin pergi, maka tidak ada yang menghentikan Anda. Mengenai tidak memiliki hubungan dengan Anda, saya tidak punya sesuatu untuk dikatakan untuk menanggapi hal itu. Guniang, kamu sepertinya sibuk, Fengmian akan pergi. ”

Shutong kecil tersenyum lalu menghilang dalam bunga-bunga. Chu Qiao tidak bisa membantu tetapi menghela nafas dalam hatinya. Pertahanan Zhuge Residence tiba-tiba seburuk ini, memungkinkan seorang anak untuk bebas datang dan pergi

Dengan hati-hati menyelinap sekitar setengah jam, dia akhirnya datang ke halaman dari sebelumnya. Butler Courtyard Zhuge Shun, Zhu Shu, saat ini tidak dijaga

Bab 24

Bab 24 Niat membenci hal pertama

Di tengah-tengah langit malam yang gelap, bintang-bintang yang cerah bersinar di bumi yang tidur seperti sepasang mata yang acuh tak acuh, diam-diam memandang ke bawah pada nasib dunia. Itu adalah tahun ke-466 pada awal musim dingin, dan tanah dipenuhi salju. Festival Lentera Ibu Kota Kekaisaran Zhen Huang baru saja dirayakan untuk menghormati kaisar pertama. Itu disambut dengan putaran sukacita setelah krisis.

Frost menyelimuti seluruh Kota Zhen Huang. Di antara Halaman Zhanglao dan Istana Sheng Jin, kereta dan kuda membanjiri jalan-jalan seperti air sepanjang malam terus menerus. Kementerian Huangshi dari ekspedisi barat adalah yang paling parah terkena dan terluka. Aroma darah mengalir dari sungai-sungai es di Sungai Gangga dari dataran tinggi yang tenang. Itu menyebar ke seluruh Dinasti Xia Besar dan mencapai jantung Kekaisaran. Para pemberontak memancing kemarahan bangsawan Kekaisaran.

Otoritas darah dan besi menerima ketidakpuasan, dan benih peperangan lain muncul di bayang-bayang. Namun, sebelum itu, seseorang harus membayar harga melalui darah untuk kegagalan ini hanya untuk menjaga martabat Kekaisaran.

Sebuah dekrit kekaisaran yang bertatahkan emas dikirim dari Istana Sheng Jin. Pertama melewati halaman Zhanglao untuk ajudikasi dan kemudian oleh Ziwei Public Square, Jiuwei Main Street, altar Chengtian, lalu Pintu Masuk Utama Qiankun. Akhirnya, ia dikirim sampai ke perbatasan. Malam sebelum hujan dan angin tenang dan orang-orang dari Zhen Huang masih tidur.

Kakak Yueer

Xiao Ba memanggil, hanya agar mulutnya cepat tertutup oleh Chu Qiao. Mata cerah gadis itu melihat sekeliling, lalu Chu Qiao mengeluarkan tas brokat dari dadanya dan menyerahkannya kepada Xiao Ba. Dengan suara rendah dia berbisik, “Xiao Ba, kita tidak punya banyak waktu jadi aku harus membuat cerita panjang ini singkat. Besok sebelum makan malam, jika aku datang bukan untuk mencarimu, melarikan diri sendiri. Tinggalkan dengan kuda dari sisi belakang gunung. Saya akan membuat penjaga pergi dengan alasan, sehingga Anda akan memiliki satu jam sebelum makan malam. Ini adalah beberapa emas yang dililitkan di atas alunan, serta dokumen palsu untuk membuat Anda keluar dari kota. Berjalanlah secara alami, jangan bicara dengan siapa pun, jangan tunggu aku dan langsung keluar kota.

Anak itu tiba-tiba gelisah, dia meraih tangan Chu Qiao dan buru-buru berkata: Apa yang ingin kamu lakukan? Untuk membalas dendam? Xiao Ba juga dapat membantu Anda, saya tidak ingin menjadi satu-satunya orang yang pergi. ”

Dengarkan aku, Chu Qiao meletakkan tangannya di kepala anak itu. “Keluarga Jing sekarang hanya memiliki kita berdua. Saya kakak, Anda harus mendengarkan saya. Selama ada orang, keluarga Jing tidak akan mati, jika aku mengalami kecelakaan, kau juga bisa

membalas dendam padaku.

Kakak Yueer.

“Xiao Ba, dengarkan aku. Ketika Anda meninggalkan kota pergi ke timur ke perbatasan Xia Tang dan tunggu saya selama 3 hari. Jika dalam tiga hari saya belum tiba, pergi dulu. Anda dapat yakin bahwa ini hanya untuk asuransi. Begitu aku keluar, aku akan menyusulmu.

Mata Xiao Ba memerah saat mulutnya menegang di sudut. Dia tiba-tiba mengulurkan tangannya untuk meraih pinggang Chu Qiao dengan keras, tersedak, dan menyatakan: Kakak Yue'er adalah yang paling cakap, dan tentu saja tidak akan gagal. ”

Hati Chu Qiao terasa masam sambil menempel di bahu anak itu dan dengan senyum pahit, “Tenanglah, setelah waktu ini, ketika kita meninggalkan tempat ini, tidak ada yang bisa menggertak kita. ”

Di luar jendela dingin ketika salju turun dan tampak suram.

Keesokan harinya, Chu Qiao secara rutin bangun pagi untuk pergi ke kamar Zhuge Yue untuk menunggu, tetapi diberitahu bahwa tuan muda ke-4 itu lebih awal dan tidak berada di Residence saat ini.

Chu Qiao menutup pintu, lalu berbalik ke arah Halaman Utama dan berjalan. Siapa yang mengira bahwa saat dia menuju ke Ruang Hijau sebelum Paviliun Guan, dia dihentikan oleh Yueqi dari penjaga Zhuge Yue. Seorang penjaga muda berusia kurang dari 15 tahun dengan wajah dingin menatap Chu Qiao, “Guru memberi tahu kami, untuk tidak membiarkan Xing'er guniang keluar dari gerbang halaman Qingshan. ”

Chu Qi terkejut. Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi di kepala

Zhuge Yue. Dia mengangkat kepalanya dengan senyum manis, berkata, Kakak laki-laki, saya tidak akan meninggalkan halaman, saya hanya ingin pergi ke dapur untuk melihat apakah teh kemarin segar Setelah berbicara dia berbalik ke arah dapur dan berjalan.

Yueqi dengan erat menatap punggungnya, seperti elang tanpa berkedip.

Setelah beberapa saat, seorang anak dari dapur keluar. Yueqi mengerutkan kening dan maju, Di mana Xinger?

Di dalam, memilih teh dengan semua orang. ”

Yueqi mengerutkan keningnya, Dengan statusnya, apakah dia masih perlu melakukan hal seperti itu?

Yah, apakah Xinger seperti Jin Zhu dan Jin Si, jenis yang menyalahgunakan kekuasaan mereka? Alis pelayan kecil itu memilih itu, memandang Yueqi dengan jijik dengan satu mata, Snob!

Langit dipenuhi dengan awan putih yang berkibar-kibar. Hari ini tampak seperti cuaca yang baik.

Setelah menyingkirkan Yueqi, Chu Qiao dengan santai menemukan alasan untuk meninggalkan Halaman Qingshan dan berjalan cepat menuju bekas Halaman. Karena dia takut ditemukan, maka dia berjalan di sepanjang jalan yang paling terpencil. Saat dia melewati pohon-pohon bunga, bayangan tiba-tiba berlari keluar. Karena terkejut, dia mengerutkan kening ketika dia melihat wajah muda yang tampak familier.

“Jangan panik, aku orang Yan Shi Zi, Shutong Fengmian. Hari ini saya secara khusus dikirim sebagai wakil keagungan-Nya. Saya datang untuk mengirimi Anda pesan. ”

Kirim pesan? Chu Qiao mengangkat alis, menatap Fengmian ke atas dan ke bawah, Bagaimana kamu tahu untuk menungguku di sini?

Fengmian tersenyum bangga, ”Shizi kami mengatakan bahwa jika saya tidak bisa masuk ke Halaman Qingshan, maka biarkan saya harus menemukan jalan menuju ke lokasi paling terpencil di luar rumah, maka saya akan dapat melihat Anda. ”

Chu Qiao mendengus lalu mengejek dengan dingin, “Shi Zi-mu memiliki prediksi yang akurat. ”

Hei, kata bocah laki-laki itu sambil memperlihatkan gigi putihnya, putra mahkota kami memang sangat cerdas. ”

“Pesan apa, katakan dengan cepat, ada yang harus aku lakukan. ”

Fengmian terperangah. Di jalan rahasia ini, budak muda ini benar-benar berani. Tidak heran putra mahkota dan tuan muda ke-4 Zhuge begitu fokus padanya, “Shizi kami ingin aku memberi tahu Anda bahwa ia akan kembali ke Yanbei besok pagi. Dia ingin memberitahumu selamat tinggal secara pribadi, jadi dia meminta kehadiranmu di tempat yang kamu temui sebelumnya di malam hari. ”

Kembali ke Yanbei? Alis Chu Qiao dengan lembut berkerut dan berkata: Bukankah Shizimu seorang tawanan? Bagaimana dia bisa tiba-tiba kembali?

Aku tidak tahu detail spesifiknya, tetapi pangeran sulung kita akan dikirim dan pangeran mahkota kita akan kembali. Agaknya, ada masalah mendesak dan para tetua telah menyetujui. Besok pagi, kita akan kembali ke Yanbei.

Chu Qiao diam-diam menganggukkan kepalanya dan berkata, Beri

tahu Shizi Anda bahwa saya memiliki identitas seorang budak. Saya tidak bisa keluar rumah dengan mudah. Apakah dia kembali ke Yanbei atau tidak, dia tidak memiliki hubungan dengan saya. Saya bukan siapa siapa. Saya tidak berani mencari persahabatan, jadi perpisahan juga keluar dari pertanyaan.

Fengmian tersenyum mendengarnya, “Shizi kami mengatakan bahwa jika Anda ingin pergi, maka tidak ada yang menghentikan Anda. Mengenai tidak memiliki hubungan dengan Anda, saya tidak punya sesuatu untuk dikatakan untuk menanggapi hal itu. Guniang, kamu sepertinya sibuk, Fengmian akan pergi. ”

Shutong kecil tersenyum lalu menghilang dalam bunga-bunga. Chu Qiao tidak bisa membantu tetapi menghela nafas dalam hatinya. Pertahanan Zhuge Residence tiba-tiba seburuk ini, memungkinkan seorang anak untuk bebas datang dan pergi.

Dengan hati-hati menyelinap sekitar setengah jam, dia akhirnya datang ke halaman dari sebelumnya. Butler Courtyard Zhuge Shun, Zhu Shu, saat ini tidak dijaga.

Bab 24 Niat membenci hal pertama. .

Di tengah-tengah langit malam yang gelap, bintang-bintang yang cerah bersinar di bumi yang tidur seperti sepasang mata yang acuh tak acuh, diam-diam memandang ke bawah pada nasib dunia. Itu adalah tahun ke-466 pada awal musim dingin, dan tanah dipenuhi salju. Festival Lentera Ibu Kota Kekaisaran Zhen Huang baru saja dirayakan untuk menghormati kaisar pertama. Itu disambut dengan putaran sukacita setelah krisis

Frost menyelimuti seluruh Kota Zhen Huang. Di antara Halaman Zhanglao dan Istana Sheng Jin, kereta dan kuda membanjiri jalanan seperti air sepanjang malam terus menerus. Kementerian Huangshi dari ekspedisi barat adalah yang paling parah terkena dan terluka. Aroma darah mengalir dari sungai-sungai es di Sungai Gangga dari

dataran tinggi yang tenang. Itu menyebar ke seluruh Dinasti Xia Besar dan mencapai jantung Kekaisaran. Para pemberontak memancing kemarahan bangsawan Kekaisaran. Otoritas darah dan besi menerima ketidakpuasan, dan benih peperangan lain muncul di bayang-bayang. Namun, sebelum itu, seseorang harus membayar harga melalui darah untuk kegagalan ini hanya untuk menjaga martabat Kekaisaran

Sebuah dekrit kekaisaran yang bertatahkan emas dikirim dari Istana Sheng Jin. Pertama melewati halaman Zhanglao untuk ajudikasi dan kemudian oleh Ziwei Public Square, Jiuwei Main Street, altar Chengtian, lalu Pintu Masuk Utama Qiankun. Akhirnya, ia dikirim sampai ke perbatasan. Malam sebelum hujan dan angin tenang dan orang-orang dari Zhen Huang masih tidur

Kakak Yueer

Xiao Ba memanggil, hanya agar mulutnya cepat tertutup oleh Chu Qiao. Mata cerah gadis itu melihat sekeliling, lalu Chu Qiao mengeluarkan tas brokat dari dadanya dan menyerahkannya kepada Xiao Ba. Dengan suara rendah dia berbisik, “Xiao Ba, kita tidak punya banyak waktu jadi aku harus membuat cerita panjang ini singkat. Besok sebelum makan malam, jika aku datang bukan untuk mencarimu, melarikan diri sendiri. Tinggalkan dengan kuda dari sisi belakang gunung. Saya akan membuat penjaga pergi dengan alasan, sehingga Anda akan memiliki satu jam sebelum makan malam. Ini adalah beberapa emas yang dililitkan di atas alunan, serta dokumen palsu untuk membuat Anda keluar dari kota. Berjalanlah secara alami, jangan bicara dengan siapa pun, jangan tunggu aku dan langsung keluar kota

Anak itu tiba-tiba gelisah, dia meraih tangan Chu Qiao dan buru-buru berkata: Apa yang ingin kamu lakukan? Untuk membalas dendam? Xiao Ba juga dapat membantu Anda, saya tidak ingin menjadi satu-satunya orang yang pergi. ”

Dengarkan aku, Chu Qiao meletakkan tangannya di kepala anak itu.

“Keluarga Jing sekarang hanya memiliki kita berdua. Saya kakak, Anda harus mendengarkan saya. Selama ada orang, keluarga Jing tidak akan mati, jika aku mengalami kecelakaan, kau juga bisa membalas dendam padaku. .

Kakak Yueer.

“Xiao Ba, dengarkan aku. Ketika Anda meninggalkan kota pergi ke timur ke perbatasan Xia Tang dan tunggu saya selama 3 hari. Jika dalam tiga hari saya belum tiba, pergi dulu. Anda dapat yakin bahwa ini hanya untuk asuransi. Begitu aku keluar, aku akan menyusulmu

Mata Xiao Ba memerah saat mulutnya menegang di sudut. Dia tiba-tiba mengulurkan tangannya untuk meraih pinggang Chu Qiao dengan keras, tersedak, dan menyatakan: Kakak Yue'er adalah yang paling cakap, dan tentu saja tidak akan gagal. ”

Hati Chu Qiao terasa masam sambil menempel di bahu anak itu dan dengan senyum pahit, “Tenanglah, setelah waktu ini, ketika kita meninggalkan tempat ini, tidak ada yang bisa menggertak kita. ”

Di luar jendela dingin ketika salju turun dan tampak suram

Keesokan harinya, Chu Qiao secara rutin bangun pagi-pagi untuk pergi ke kamar Zhuge Yue untuk menunggu, tetapi diberitahu bahwa tuan muda ke-4 itu lebih awal dan tidak berada di Residence saat ini.

Chu Qiao menutup pintu, lalu berbalik ke arah Halaman Utama dan berjalan. Siapa yang akan mengira bahwa saat dia menuju ke Ruang Hijau sebelum Guan Pavilion, dia dihentikan oleh Yueqi dari penjaga Zhuge Yue. Seorang penjaga muda berusia kurang dari 15 tahun dengan wajah dingin menatap Chu Qiao, “Guru memberi tahu kami, untuk tidak membiarkan Xing'er guniang keluar dari

gerbang halaman Qingshan. ” . . .

Chu Qi terkejut. Dia tidak tahu apa yang sedang terjadi di kepala Zhuge Yue. Dia mengangkat kepalanya dengan senyum manis, berkata, Kakak laki-laki, saya tidak akan meninggalkan halaman, saya hanya ingin pergi ke dapur untuk melihat apakah teh kemarin segar Setelah berbicara dia berbalik ke arah dapur dan berjalan

Yueqi dengan erat menatap punggungnya, seperti elang tanpa berkedip

Setelah beberapa saat, seorang anak dari dapur keluar. Yueqi mengerutkan kening dan maju, Di mana Xing'er?.

Di dalam, memilih teh dengan semua orang. ”

Yueqi mengerutkan keningnya, Dengan statusnya, apakah dia masih perlu melakukan hal seperti itu?

Yah, apakah Xinger seperti Jin Zhu dan Jin Si, jenis yang menyalahgunakan kekuasaan mereka? Alis pelayan kecil itu memilih itu, menatap Yueqi dengan jijik dengan satu mata, Snob!.

Langit dipenuhi dengan awan putih yang berkibar-kibar. Hari ini tampak seperti cuaca yang baik

Setelah menyingkirkan Yueqi, Chu Qiao dengan santai menemukan alasan untuk meninggalkan Halaman Qingshan dan berjalan cepat menuju bekas Halaman. Karena dia takut ditemukan, maka dia berjalan di sepanjang jalan yang paling terpencil. Saat dia melewati pohon-pohon bunga, bayangan tiba-tiba berlari keluar. Karena terkejut, dia mengerutkan kening ketika dia melihat wajah muda yang tampak familier

“Jangan panik, aku orang Yan Shi Zi, Shutong Fengmian. Hari ini saya secara khusus dikirim sebagai wakil keagungan-Nya. Saya datang untuk mengirimi Anda pesan. ”

Kirim pesan? Chu Qiao mengangkat alis, menatap Fengmian ke atas dan ke bawah, Bagaimana kamu tahu untuk menungguku di sini?

Fengmian tersenyum bangga, ”Shizi kami mengatakan bahwa jika saya tidak bisa masuk ke Halaman Qingshan, maka biarkan saya harus menemukan jalan menuju ke lokasi paling terpencil di luar rumah, maka saya akan dapat melihat Anda. ”

Chu Qiao mendengus lalu mengejek dengan dingin, “Shi Zi-mu memiliki prediksi yang akurat. ”

Hei, kata bocah laki-laki itu sambil memperlihatkan gigi putihnya, putra mahkota kami memang sangat cerdas. ”

“Pesan apa, katakan dengan cepat, ada yang harus aku lakukan. ”

Fengmian terperangah. Di jalan rahasia ini, budak muda ini benar-benar berani. Tidak heran putra mahkota dan tuan muda ke-4 Zhuge begitu fokus padanya, “Shizi kami ingin aku memberi tahu Anda bahwa ia akan kembali ke Yanbei besok pagi. Dia ingin memberitahumu selamat tinggal secara pribadi, jadi dia meminta kehadiranmu di tempat yang kamu temui sebelumnya di malam hari. ”

Kembali ke Yanbei? Alis Chu Qiao dengan lembut berkerut dan berkata: Bukankah Shizimu seorang tawanan? Bagaimana dia bisa tiba-tiba kembali?.

Aku tidak tahu detail spesifiknya, tetapi pangeran sulung kita akan dikirim dan pangeran mahkota kita akan kembali. Agaknya, ada masalah mendesak dan para tetua telah menyetujui. Besok pagi,

kita akan kembali ke Yanbei

Chu Qiao diam-diam menganggukkan kepalanya dan berkata, Beri tahu Shizi Anda bahwa saya memiliki identitas seorang budak. Saya tidak bisa keluar rumah dengan mudah. Apakah dia kembali ke Yanbei atau tidak, dia tidak memiliki hubungan dengan saya. Saya bukan siapa siapa. Saya tidak berani mencari persahabatan, jadi perpisahan juga keluar dari pertanyaan

Fengmian tersenyum mendengarnya, “Shizi kami mengatakan bahwa jika Anda ingin pergi, maka tidak ada yang menghentikan Anda. Mengenai tidak memiliki hubungan dengan Anda, saya tidak punya sesuatu untuk dikatakan untuk menanggapi hal itu. Guniang, kamu sepertinya sibuk, Fengmian akan pergi. ”

Shutong kecil tersenyum lalu menghilang dalam bunga-bunga. Chu Qiao tidak bisa membantu tetapi menghela nafas dalam hatinya. Pertahanan Zhuge Residence tiba-tiba seburuk ini, memungkinkan seorang anak untuk bebas datang dan pergi

Dengan hati-hati menyelinap sekitar setengah jam, dia akhirnya datang ke halaman dari sebelumnya. Butler Courtyard Zhuge Shun, Zhu Shu, saat ini tidak dijaga

Ch.25

Bab 25

Bab 25 Pembunuhan dengan Pisau pinjaman

Selama waktu itu, di dalam kediaman, Zhu Shun memegang sebuah kotak dengan wajah sedih. Kotak itu memiliki tangan yang membeku biru dan tampak agak menjijikkan

Tiba-tiba terdengar suara keras. Pria yang pernah terbakar, gelisah seperti kelinci. Dia meraih pisau di tempat tidurnya dan melompat, menatap sekelilingnya, "Siapa di sana?"

Melihat sekeliling, tidak ada yang lain selain kesunyian. Zhu Shun berbalik dan melihat sebuah surat putih tergeletak di tanah. Surat itu dilampirkan pada seutas benang yang diikat pada batu. Surat itu juga memiliki gambar pir putih dengan kop surat yang elegan memancarkan aroma samar.

Setelah membuka surat itu, mata Zhu Shun tiba-tiba mengeluarkan kilatan jahat, tetapi kemudian dia berpikir sejenak. Dia tidak bisa membantu tetapi mengerutkan bibir dan duduk di kursinya. Dia tidak keluar.

Setelah setengah hari, bungkusan lain dilemparkan dari jendela. Zhu Shun membukanya untuk melihatnya. Itu sebenarnya dudou merah (pakaian dalam yang menutupi dada dan perut). Di atasnya dilukiskan sepasang pria dan wanita terjerat dengan sikap patuh di semua sisi. Setiap pria yang mengamatinya akan memiliki pembuluh darah mereka yang berdenyut dengan cepat dan semuanya akan membuat tubuh seseorang terasa panas.

Pria itu tertawa, membawa dudou itu dekat ke dadanya dan dia kemudian menarik napas dalam-dalam. Mengomel pada dirinya sendiri, “Di siang hari bolong, kamu tidak bisa menunggu, Xiao Sao Niang (wanita muda). ”

Setelah selesai, ia mengenakan jubahnya dan keluar.

Rumah utama Zhuge terletak di sebelah timur kota. Di belakangnya ada pinus merah, di sebelah kanan ada danau merah. Itu menghadap ke selatan dan tanah yang diduduki sangat luas. Seluruh rumah terdiri dari tiga bagian. Halaman itu dalam dengan lapisan perlindungan. Di luar gedung gantung sudut tinggi, penjaga terus mengawasi tanpa henti. Empat menara berdiri di sepanjang pinggirannya, dan api parit kecil. Jika perang terjadi di masa depan, pertahanannya seperti kota kecil.

Halaman rumah Nyonya Muda Zhuge Residence terletak di gunung pinus merah yang paling aman. Jika seseorang ingin masuk ke dalam fu (kediaman resmi) seorang wanita harus melalui kesulitan. Selain itu, datang dari luar untuk menyusup hampir mustahil.

Pada saat ini tengah hari, cerah, dan garis pandangnya bagus, tetapi di Tebing Gunung Merah, ada bayangan hitam dengan cepat meluncur ke bawah. Salju tebal menutup daerah pegunungan dan tebing-tebingnya tertutup es. Dengan matahari menyinari salju, tidak ada yang bisa melihat bayangan kecil itu.

Puff, sedikit suara … kedua kaki akhirnya mendarat di tanah. Anak itu melepaskan tali dari tubuhnya, berbalik untuk melihat apakah ada orang di sana. Tidak ada

Sebuah gerbang samping berbunyi, penjaga gerbang yang melindungi gudang menyambut Zhu Shun, "Itu Zhu Guanjia, apa yang harus Anda lakukan untuk datang ke gudang?"

“Kemarin A Si mengatakan ada kebocoran di gudang Liran (pear dyed). Di lantai dua, salju di atap mencair, air bocor ke aula di lantai bawah. Saya akan lihat.

Penjaga itu tersenyum tersanjung, “Bagaimana kita bisa menyusahkan Zhu Guanja dengan masalah kecil ini? Saya dapat mengirim orang lain untuk memeriksanya untuk Anda. ”

Zhu Shun tersenyum menggelengkan kepalanya, “Saya juga menganggur. Apakah tuan muda tertua di rumah? "

“Tuan muda dan tuan muda ke-4 sedang belajar membahas hal-hal. Mereka sudah ada sejak pagi. Sudah setengah satu dan mereka masih belum keluar. ”

"Oh," Zhu Shun menganggukkan kepalanya, "Yah, itu bagus. Sebelumnya, saya memeriksa mereka pada siang hari tetapi, para master tertidur. Jadi jangan ganggu istirahat mereka.

“Si kecil ini mengerti. ”

Waktunya tepat. Seorang anak tersembunyi di antara bunga-bunga dan pohon-pohon, matanya bersinar, dan dia dengan ringan menarik mulutnya, tertawa lembut.

Wanita ke-7 Duanmu Hualing dari Chunhua Courtyard sedang bersiap untuk tidur siang. Dia melepas selendang berwarna terang yang memperlihatkan bahu, , dan pinggangnya yang krem, pantatnya yang gemuk dan kakinya yang panjang. Kulitnya pucat seperti kulit kerang, dan 10 kukunya dicat merah, jelas merupakan kecantikan pemula. Dia benar-benar menawan, dimanjakan, cantik, mempesona, dan glamor. Para pelayan wanita membuka brokat sutranya untuknya karena mereka sudah lama terbiasa dengan nyonya ke-7 yang telanjang.

Pada saat ini, ubin di atap diam-diam bergerak, tetapi tidak ada yang memperhatikan. Satu tas kecil perlahan diturunkan. Tas itu mulai merangkak seolah-olah di dalamnya ada makhluk hidup.

Para pelayan wanita mundur, dan kemudian ruangan menjadi sangat sunyi. Lambat laun, satu-satunya hal yang bisa didengar adalah pernapasan dangkal Lady ke-7.

Puff, suara ringan, tas itu jatuh di dekat bantal wanita ke-7. Tas berwarna daging dengan gambar bunga pir yang lembut dan indah.

Wanita ketujuh terus tidur dengan manis. Tiba-tiba perasaan sesuatu di sisi pipinya dengan lembut menjilati telinganya yang harum, hingga ke tengkuknya. Wanita ketujuh terus tidur saat dia sedang dibelai, rasanya lembut. Dia pikir itu adalah mimpi dan tidak membuka matanya, tiba-tiba, dia merasakan rasa sakit tiba-tiba di wajahnya. Wanita muda itu menggosok matanya untuk melihat apa yang menyebabkan rasa sakitnya. Apa yang dilihatnya mengejutkannya. Lalu tiba-tiba, suara jeritannya menyebar ke seluruh Halaman Chunhua!

"Nyonya, Nyonya!" Para pelayan segera bergegas dari luar. Ketika mereka baru saja memasuki ruangan, mereka juga ketakutan, terus-menerus berteriak. Mereka melihat wanita ke-7 dalam telanjang dikelilingi oleh tikus besar. Satu dengan mantel gelap, satu gemuk dan satu besar. Mereka tidak takut, bahkan ketika mereka melihat orang. Beberapa berada di sebelah wanita ke-7, menggigiti selimut brokatnya yang megah!

"Ah! Dari mana datangnya hal-hal ini !? Usir mereka, DRIVE MEREKA !!!

Malam itu, seluruh halaman Chunhua mengadakan acara kontrol hewan pengerat yang perkasa. Wanita ke-7 Duanmu Huaining minum lebih dari 10 cangkir teh penenang, seluruh tubuhnya dingin dan napasnya tidak bisa tenang.

"Nona, kami menemukan ini di tempat tidur Anda. ”Seorang pengawal mengambil tas berwarna daging dan berjalan.

Wanita ketujuh mengambil tas itu, hanya untuk melihatnya. Dia tiba-tiba melotot, dan berdiri sambil membentak, “Kamu orang rendahan, aku tahu itu kamu! Some one! Ikut denganku ke Liran Courtyard, Lihat apakah aku tidak mengupas kulit jalang kecil itu !! “

Nyonya ke-7 membawa orang-orang terkuat di Halaman Chunhua untuk mengancam Halaman Liran. Tidak ada yang memperhatikan sudut, di mana sebuah kabinet kecil perlahan dibuka, mengungkapkan wajah anak yang tenang.

Api telah dinyalakan, biarkan terbakar. Karma telah ditabur, saatnya bagi tubuh untuk menarik kembali.

Dengan cepat kembali ke tempat itu dengan bunga layu, seluruh kediaman dipenuhi dengan situasi kacau di sisi halaman Liran. Chu Chiao dengan mudah kembali di rute yang sama, meninggalkan tempat yang penuh masalah.

Dalam ruang kerja, Zhuge Huai tampak serius, menghadap Zhuge Yue, ia berbicara, "saudara ke-4, masalah ini, bagaimana Anda melihatnya?"

Ruangan itu sunyi, tanpa suara, Zhuge Huai mengerutkan kening menonton Zhuge Yue mengerutkan kening lebih dalam. Dia dengan lembut menangis: "Saudara Keempat?"

"Hm?" Zhuge Yue terkejut, lalu mengangkat kepalanya. Ada wajah malu sesaat ketika dia dengan cepat berkata: "Yan Wang Fu dikutuk. Yan Xun benar-benar dalam bahaya. ”

“Yah, begitu. "Zhuge Huai mengangguk dan berkata:" Posisi tinggi Yan Wangfu mengundang kritik. Gerbang-Nya adalah pemandangan utama bagi keluarga yang kuat. Perkelahian barat keluarga Bathu sangat mengidolakan Yanbei. Air kotor ini kemungkinan besar akan ditaburkan di kepala Pangeran Yan. Ditambah lagi, guru Istana Sheng Jin selalu percaya bahwa orang luar bukanlah saudara mereka.

Pada saat ini, mereka tiba-tiba mendengar banyak suara berisik dari luar. Alis Zhuge Huai berkerut, dan dengan keras berkata: "Zhu Yong, apa yang terjadi di luar?

“Menjawab tuan muda, suara itu datang dari Liran Courtyard. Tampaknya menjadi Wanita ke-7 dan Genu (penyanyi wanita) Lixiang (pir harum) sedang bertengkar. Wanita ke-3 dan ke-4 juga pergi ke atas.

Bab 25 Pembunuhan dengan Pisau pinjaman . . .

Selama waktu itu, di dalam kediaman, Zhu Shun memegang sebuah kotak dengan wajah sedih. Kotak itu memiliki tangan yang membeku biru dan tampak agak menjijikkan.

Tiba-tiba terdengar suara keras. Pria yang pernah terbakar, gelisah seperti kelinci. Dia meraih pisau di tempat tidurnya dan melompat, menatap sekelilingnya, "Siapa di sana?"

Melihat sekeliling, tidak ada yang lain selain kesunyian. Zhu Shun berbalik dan melihat sebuah surat putih tergeletak di tanah. Surat itu dilampirkan pada seutas benang yang diikat pada batu. Surat itu juga memiliki gambar pir putih dengan kop surat yang elegan memancarkan aroma samar

Setelah membuka surat itu, mata Zhu Shun tiba-tiba mengeluarkan kilatan jahat, tetapi kemudian dia berpikir sejenak. Dia tidak bisa

membantu tetapi mengerutkan bibir dan duduk di kursinya. Dia tidak keluar

Setelah setengah hari, bungkusan lain dilemparkan dari jendela. Zhu Shun membukanya untuk melihatnya. Itu sebenarnya dudou merah (pakaian dalam yang menutupi dada dan perut). Di atasnya dilukiskan sepasang pria dan wanita terjerat dengan sikap patuh di semua sisi. Setiap pria yang mengamatinya akan memiliki pembuluh darah mereka yang berdenyut dengan cepat dan semuanya akan membuat tubuh seseorang terasa panas

Pria itu tertawa, membawa dudou itu dekat ke dadanya dan dia kemudian menarik napas dalam-dalam. Mengomel pada dirinya sendiri, “Di siang hari bolong, kamu tidak bisa menunggu, Xiao Sao Niang (wanita muda). ”

Setelah selesai, ia mengenakan jubahnya dan keluar. .

Rumah utama Zhuge terletak di sebelah timur kota. Di belakangnya ada pinus merah, di sebelah kanan ada danau merah. Itu menghadap ke selatan dan tanah yang diduduki sangat luas. Seluruh rumah terdiri dari tiga bagian. Halaman itu dalam dengan lapisan perlindungan. Di luar gedung gantung sudut tinggi, penjaga terus mengawasi tanpa henti. Empat menara berdiri di sepanjang pinggirannya, dan api parit kecil. Jika perang terjadi di masa depan, pertahanannya seperti kota kecil

Halaman rumah Nyonya Muda Zhuge Residence terletak di gunung pinus merah yang paling aman. Jika seseorang ingin masuk ke dalam fu (kediaman resmi) seorang wanita harus melalui kesulitan. Selain itu, datang dari luar untuk menyusup hampir mustahil

Pada saat ini tengah hari, cerah, dan garis pandangnya bagus, tetapi di Tebing Gunung Merah, ada bayangan hitam dengan cepat meluncur ke bawah. Salju tebal menutup daerah pegunungan dan tebing-tebingnya tertutup es. Dengan matahari menyinari salju,

tidak ada yang bisa melihat bayangan kecil itu

Puff, sedikit suara … kedua kaki akhirnya mendarat di tanah. Anak itu melepaskan tali dari tubuhnya, berbalik untuk melihat apakah ada orang di sana. Tidak ada

Sebuah gerbang samping berbunyi, penjaga gerbang yang melindungi gudang menyambut Zhu Shun, “Itu Zhu Guanjia, apa yang harus Anda lakukan untuk datang ke gudang?”.

“Kemarin A Si mengatakan ada kebocoran di gudang Liran (pear dyed). Di lantai dua, salju di atap mencair, air bocor ke aula di lantai bawah. Saya akan lihat

Penjaga itu tersenyum tersanjung, “Bagaimana kita bisa menyusahkan Zhu Guanja dengan masalah kecil ini? Saya dapat mengirim orang lain untuk memeriksanya untuk Anda. ”

Zhu Shun tersenyum menggelengkan kepalanya, “Saya juga menganggur. Apakah tuan muda tertua di rumah? ". . . .

“Tuan muda dan tuan muda ke-4 sedang belajar membahas hal-hal. Mereka sudah ada sejak pagi. Sudah setengah satu dan mereka masih belum keluar. ”

"Oh," Zhu Shun menganggukkan kepalanya, "Yah, itu bagus. Sebelumnya, saya memeriksa mereka pada siang hari tetapi, para master tertidur. Jadi jangan ganggu istirahat mereka

“Si kecil ini mengerti. ”

Waktunya tepat. Seorang anak disembunyikan di antara bunga-bunga dan pohon-pohon, matanya bersinar, dan dia dengan ringan menarik mulutnya, tertawa lembut

Wanita ke-7 Duanmu Hualing dari Chunhua Courtyard sedang bersiap untuk tidur siang. Dia melepas selendang berwarna terang yang memperlihatkan bahu, , dan pinggangnya yang krem, pantatnya yang gemuk dan kakinya yang panjang. Kulitnya pucat seperti kulit kerang, dan 10 kukunya dicat merah, jelas merupakan kecantikan pemula. Dia benar-benar menawan, dimanjakan, cantik, mempesona, dan glamor. Pelayan wanita membuka brokat sutranya untuknya karena mereka sudah lama terbiasa dengan nyonya ke-7 yang telanjang.

Pada saat ini, ubin di atap diam-diam bergerak, tetapi tidak ada yang memperhatikan. Satu tas kecil perlahan diturunkan. Tas itu mulai merangkak seolah-olah di dalamnya ada makhluk hidup

Para pelayan wanita mundur, dan kemudian ruangan menjadi sangat sunyi. Lambat laun, satu-satunya hal yang bisa didengar adalah pernapasan dangkal Lady ke-7

Puff, suara ringan, tas itu jatuh di dekat bantal wanita ke-7. Tas berwarna daging dengan gambar bunga pir yang lembut dan indah

Wanita ketujuh terus tidur dengan manis. Tiba-tiba perasaan sesuatu di sisi pipinya dengan lembut menjilati telinganya yang harum, hingga ke tengkuknya. Wanita ketujuh terus tidur saat dia sedang dibelai, rasanya lembut. Dia pikir itu adalah mimpi dan tidak membuka matanya, tiba-tiba, dia merasakan rasa sakit tiba-tiba di wajahnya. Wanita muda itu menggosok matanya untuk melihat apa yang menyebabkan rasa sakitnya. Apa yang dilihatnya mengejutkannya. Kemudian tiba-tiba, suara jeritannya menyebar ke seluruh Halaman Chunhua !.

"Nyonya, Nyonya!" Para pelayan segera bergegas dari luar. Ketika mereka baru saja memasuki ruangan, mereka juga ketakutan, terus-menerus berteriak. Mereka melihat wanita ke-7 dalam telanjang dikelilingi oleh tikus besar. Satu dengan mantel gelap, satu gemuk dan satu besar. Mereka tidak takut, bahkan ketika mereka melihat

orang. Beberapa berada di sebelah wanita ke-7, menggigiti selimut brokatnya yang megah !.

"Ah! Dari mana datangnya hal-hal ini !? Usir mereka, DRIVE THEM OUT !!!.

Malam itu, seluruh halaman Chunhua mengadakan acara kontrol hewan pengerat yang perkasa. Wanita ke-7 Duanmu Huaining minum lebih dari 10 cangkir teh penenang, seluruh tubuhnya dingin dan napasnya tidak bisa tenang

"Nona, kami menemukan ini di tempat tidur Anda. ”Seorang pengawal mengambil tas berwarna daging dan berjalan

Wanita ketujuh mengambil tas itu, hanya untuk melihatnya. Dia tiba-tiba melotot, dan berdiri sambil membentak, “Kamu orang rendahan, aku tahu itu kamu! Some one! Ikut denganku ke Liran Courtyard, Lihat apakah aku tidak mengupas kulit jalang kecil itu !! “.

Nyonya ke-7 membawa orang-orang terkuat di Halaman Chunhua untuk mengancam Halaman Liran. Tidak ada yang memperhatikan sudut, di mana sebuah kabinet kecil perlahan dibuka, mengungkapkan wajah anak yang tenang

Api telah dinyalakan, biarkan terbakar. Karma telah ditabur, saatnya bagi tubuh untuk menarik kembali

Dengan cepat kembali ke tempat itu dengan bunga layu, seluruh kediaman dipenuhi dengan situasi kacau di sisi halaman Liran. Chu Chiao dengan mudah kembali di rute yang sama, meninggalkan tempat yang penuh masalah

Dalam ruang kerja, Zhuge Huai tampak serius, menghadap Zhuge Yue, ia berbicara, "saudara ke-4, masalah ini, bagaimana Anda

melihatnya?".

Ruangan itu sunyi, tanpa suara, Zhuge Huai mengerutkan kening menonton Zhuge Yue mengerutkan kening lebih dalam. Dia dengan lembut menangis: "Saudara Keempat?".

"Hm?" Zhuge Yue terkejut, lalu mengangkat kepalanya. Ada wajah malu sesaat ketika dia dengan cepat berkata: "Yan Wang Fu dikutuk. Yan Xun benar-benar dalam bahaya. ”

“Yah, begitu. "Zhuge Huai mengangguk dan berkata:" Posisi tinggi Yan Wangfu mengundang kritik. Gerbang-Nya adalah pemandangan utama bagi keluarga yang kuat. Perkelahian barat keluarga Bathu sangat mengidolakan Yanbei. Air kotor ini kemungkinan besar akan ditaburkan di kepala Pangeran Yan. Ditambah lagi, guru Istana Sheng Jin selalu percaya bahwa orang luar bukanlah saudara mereka

Pada saat ini, mereka tiba-tiba mendengar banyak suara berisik dari luar. Alis Zhuge Huai berkerut, dan dengan keras berkata: "Zhu Yong, apa yang terjadi di luar ?.

“Menjawab tuan muda, suara itu datang dari Liran Courtyard. Tampaknya menjadi Wanita ke-7 dan Genu (penyanyi wanita) Lixiang (pir harum) sedang bertengkar. Wanita ke-3 dan ke-4 juga pergi ke atas

Bab 25

Bab 25 Pembunuhan dengan Pisau pinjaman

Selama waktu itu, di dalam kediaman, Zhu Shun memegang sebuah kotak dengan wajah sedih. Kotak itu memiliki tangan yang membeku biru dan tampak agak menjijikkan

Tiba-tiba terdengar suara keras. Pria yang pernah terbakar, gelisah seperti kelinci. Dia meraih pisau di tempat tidurnya dan melompat, menatap sekelilingnya, Siapa di sana?

Melihat sekeliling, tidak ada yang lain selain kesunyian. Zhu Shun berbalik dan melihat sebuah surat putih tergeletak di tanah. Surat itu dilampirkan pada seutas benang yang diikat pada batu. Surat itu juga memiliki gambar pir putih dengan kop surat yang elegan memancarkan aroma samar.

Setelah membuka surat itu, mata Zhu Shun tiba-tiba mengeluarkan kilatan jahat, tetapi kemudian dia berpikir sejenak. Dia tidak bisa membantu tetapi mengerutkan bibir dan duduk di kursinya. Dia tidak keluar.

Setelah setengah hari, bungkusan lain dilemparkan dari jendela. Zhu Shun membukanya untuk melihatnya. Itu sebenarnya dudou merah (pakaian dalam yang menutupi dada dan perut). Di atasnya dilukiskan sepasang pria dan wanita terjerat dengan sikap patuh di semua sisi. Setiap pria yang mengamatinya akan memiliki pembuluh darah mereka yang berdenyut dengan cepat dan semuanya akan membuat tubuh seseorang terasa panas.

Pria itu tertawa, membawa dudou itu dekat ke dadanya dan dia kemudian menarik napas dalam-dalam. Mengomel pada dirinya sendiri, “Di siang hari bolong, kamu tidak bisa menunggu, Xiao Sao Niang (wanita muda). ”

Setelah selesai, ia mengenakan jubahnya dan keluar.

Rumah utama Zhuge terletak di sebelah timur kota. Di belakangnya ada pinus merah, di sebelah kanan ada danau merah. Itu menghadap ke selatan dan tanah yang diduduki sangat luas. Seluruh rumah terdiri dari tiga bagian. Halaman itu dalam dengan lapisan perlindungan. Di luar gedung gantung sudut tinggi, penjaga terus mengawasi tanpa henti. Empat menara berdiri di sepanjang

pinggirannya, dan api parit kecil. Jika perang terjadi di masa depan, pertahanannya seperti kota kecil.

Halaman rumah Nyonya Muda Zhuge Residence terletak di gunung pinus merah yang paling aman. Jika seseorang ingin masuk ke dalam fu (kediaman resmi) seorang wanita harus melalui kesulitan. Selain itu, datang dari luar untuk menyusup hampir mustahil.

Pada saat ini tengah hari, cerah, dan garis pandangnya bagus, tetapi di Tebing Gunung Merah, ada bayangan hitam dengan cepat meluncur ke bawah. Salju tebal menutup daerah pegunungan dan tebing-tebingnya tertutup es. Dengan matahari menyinari salju, tidak ada yang bisa melihat bayangan kecil itu.

Puff, sedikit suara.kedua kaki akhirnya mendarat di tanah. Anak itu melepaskan tali dari tubuhnya, berbalik untuk melihat apakah ada orang di sana. Tidak ada

Sebuah gerbang samping berbunyi, penjaga gerbang yang melindungi gudang menyambut Zhu Shun, Itu Zhu Guanjia, apa yang harus Anda lakukan untuk datang ke gudang?

“Kemarin A Si mengatakan ada kebocoran di gudang Liran (pear dyed). Di lantai dua, salju di atap mencair, air bocor ke aula di lantai bawah. Saya akan lihat.

Penjaga itu tersenyum tersanjung, “Bagaimana kita bisa menyusahkan Zhu Guanja dengan masalah kecil ini? Saya dapat mengirim orang lain untuk memeriksanya untuk Anda. ”

Zhu Shun tersenyum menggelengkan kepalanya, “Saya juga menganggur. Apakah tuan muda tertua di rumah?

“Tuan muda dan tuan muda ke-4 sedang belajar membahas hal-hal. Mereka sudah ada sejak pagi. Sudah setengah satu dan mereka

masih belum keluar. ”

Oh, Zhu Shun menganggukkan kepalanya, Yah, itu bagus. Sebelumnya, saya memeriksa mereka pada siang hari tetapi, para master tertidur. Jadi jangan ganggu istirahat mereka.

“Si kecil ini mengerti. ”

Waktunya tepat. Seorang anak tersembunyi di antara bunga-bunga dan pohon-pohon, matanya bersinar, dan dia dengan ringan menarik mulutnya, tertawa lembut.

Wanita ke-7 Duanmu Hualing dari Chunhua Courtyard sedang bersiap untuk tidur siang. Dia melepas selendang berwarna terang yang memperlihatkan bahu, , dan pinggangnya yang krem, pantatnya yang gemuk dan kakinya yang panjang. Kulitnya pucat seperti kulit kerang, dan 10 kukunya dicat merah, jelas merupakan kecantikan pemula. Dia benar-benar menawan, dimanjakan, cantik, mempesona, dan glamor. Para pelayan wanita membuka brokat sutranya untuknya karena mereka sudah lama terbiasa dengan nyonya ke-7 yang telanjang.

Pada saat ini, ubin di atap diam-diam bergerak, tetapi tidak ada yang memperhatikan. Satu tas kecil perlahan diturunkan. Tas itu mulai merangkak seolah-olah di dalamnya ada makhluk hidup.

Para pelayan wanita mundur, dan kemudian ruangan menjadi sangat sunyi. Lambat laun, satu-satunya hal yang bisa didengar adalah pernapasan dangkal Lady ke-7.

Puff, suara ringan, tas itu jatuh di dekat bantal wanita ke-7. Tas berwarna daging dengan gambar bunga pir yang lembut dan indah.

Wanita ketujuh terus tidur dengan manis. Tiba-tiba perasaan sesuatu di sisi pipinya dengan lembut menjilati telinganya yang

harum, hingga ke tengkuknya. Wanita ketujuh terus tidur saat dia sedang dibelai, rasanya lembut. Dia pikir itu adalah mimpi dan tidak membuka matanya, tiba-tiba, dia merasakan rasa sakit tiba-tiba di wajahnya. Wanita muda itu menggosok matanya untuk melihat apa yang menyebabkan rasa sakitnya. Apa yang dilihatnya mengejutkannya. Lalu tiba-tiba, suara jeritannya menyebar ke seluruh Halaman Chunhua!

Nyonya, Nyonya! Para pelayan segera bergegas dari luar. Ketika mereka baru saja memasuki ruangan, mereka juga ketakutan, terus-menerus berteriak. Mereka melihat wanita ke-7 dalam telanjang dikelilingi oleh tikus besar. Satu dengan mantel gelap, satu gemuk dan satu besar. Mereka tidak takut, bahkan ketika mereka melihat orang. Beberapa berada di sebelah wanita ke-7, menggigiti selimut brokatnya yang megah!

Ah! Dari mana datangnya hal-hal ini !? Usir mereka, DRIVE MEREKA !

Malam itu, seluruh halaman Chunhua mengadakan acara kontrol hewan pengerat yang perkasa. Wanita ke-7 Duanmu Huaining minum lebih dari 10 cangkir teh penenang, seluruh tubuhnya dingin dan napasnya tidak bisa tenang.

Nona, kami menemukan ini di tempat tidur Anda. ”Seorang pengawal mengambil tas berwarna daging dan berjalan.

Wanita ketujuh mengambil tas itu, hanya untuk melihatnya. Dia tiba-tiba melotot, dan berdiri sambil membentak, “Kamu orang rendahan, aku tahu itu kamu! Some one! Ikut denganku ke Liran Courtyard, Lihat apakah aku tidak mengupas kulit jalang kecil itu ! “

Nyonya ke-7 membawa orang-orang terkuat di Halaman Chunhua untuk mengancam Halaman Liran. Tidak ada yang memperhatikan sudut, di mana sebuah kabinet kecil perlahan dibuka,

mengungkapkan wajah anak yang tenang.

Api telah dinyalakan, biarkan terbakar. Karma telah ditabur, saatnya bagi tubuh untuk menarik kembali.

Dengan cepat kembali ke tempat itu dengan bunga layu, seluruh kediaman dipenuhi dengan situasi kacau di sisi halaman Liran. Chu Chiao dengan mudah kembali di rute yang sama, meninggalkan tempat yang penuh masalah.

Dalam ruang kerja, Zhuge Huai tampak serius, menghadap Zhuge Yue, ia berbicara, saudara ke-4, masalah ini, bagaimana Anda melihatnya?

Ruangan itu sunyi, tanpa suara, Zhuge Huai mengerutkan kening menonton Zhuge Yue mengerutkan kening lebih dalam. Dia dengan lembut menangis: Saudara Keempat?

Hm? Zhuge Yue terkejut, lalu mengangkat kepalanya. Ada wajah malu sesaat ketika dia dengan cepat berkata: Yan Wang Fu dikutuk. Yan Xun benar-benar dalam bahaya. ”

“Yah, begitu. Zhuge Huai mengangguk dan berkata: Posisi tinggi Yan Wangfu mengundang kritik. Gerbang-Nya adalah pemandangan utama bagi keluarga yang kuat. Perkelahian barat keluarga Bathu sangat mengidolakan Yanbei. Air kotor ini kemungkinan besar akan ditaburkan di kepala Pangeran Yan. Ditambah lagi, guru Istana Sheng Jin selalu percaya bahwa orang luar bukanlah saudara mereka.

Pada saat ini, mereka tiba-tiba mendengar banyak suara berisik dari luar. Alis Zhuge Huai berkerut, dan dengan keras berkata: Zhu Yong, apa yang terjadi di luar?

“Menjawab tuan muda, suara itu datang dari Liran Courtyard.

Tampaknya menjadi Wanita ke-7 dan Genu (penyanyi wanita) Lixiang (pir harum) sedang bertengkar. Wanita ke-3 dan ke-4 juga pergi ke atas.

Bab 25 Pembunuhan dengan Pisau pinjaman. .

Selama waktu itu, di dalam kediaman, Zhu Shun memegang sebuah kotak dengan wajah sedih. Kotak itu memiliki tangan yang membeku biru dan tampak agak menjijikkan.

Tiba-tiba terdengar suara keras. Pria yang pernah terbakar, gelisah seperti kelinci. Dia meraih pisau di tempat tidurnya dan melompat, menatap sekelilingnya, Siapa di sana?

Melihat sekeliling, tidak ada yang lain selain kesunyian. Zhu Shun berbalik dan melihat sebuah surat putih tergeletak di tanah. Surat itu dilampirkan pada seutas benang yang diikat pada batu. Surat itu juga memiliki gambar pir putih dengan kop surat yang elegan memancarkan aroma samar

Setelah membuka surat itu, mata Zhu Shun tiba-tiba mengeluarkan kilatan jahat, tetapi kemudian dia berpikir sejenak. Dia tidak bisa membantu tetapi mengerutkan bibir dan duduk di kursinya. Dia tidak keluar

Setelah setengah hari, bungkusan lain dilemparkan dari jendela. Zhu Shun membukanya untuk melihatnya. Itu sebenarnya dudou merah (pakaian dalam yang menutupi dada dan perut). Di atasnya dilukiskan sepasang pria dan wanita terjerat dengan sikap patuh di semua sisi. Setiap pria yang mengamatinya akan memiliki pembuluh darah mereka yang berdenyut dengan cepat dan semuanya akan membuat tubuh seseorang terasa panas

Pria itu tertawa, membawa dudou itu dekat ke dadanya dan dia kemudian menarik napas dalam-dalam. Mengomel pada dirinya

sendiri, “Di siang hari bolong, kamu tidak bisa menunggu, Xiao Sao Niang (wanita muda). ”

Setelah selesai, ia mengenakan jubahnya dan keluar. .

Rumah utama Zhuge terletak di sebelah timur kota. Di belakangnya ada pinus merah, di sebelah kanan ada danau merah. Itu menghadap ke selatan dan tanah yang diduduki sangat luas. Seluruh rumah terdiri dari tiga bagian. Halaman itu dalam dengan lapisan perlindungan. Di luar gedung gantung sudut tinggi, penjaga terus mengawasi tanpa henti. Empat menara berdiri di sepanjang pinggirannya, dan api parit kecil. Jika perang terjadi di masa depan, pertahanannya seperti kota kecil

Halaman rumah Nyonya Muda Zhuge Residence terletak di gunung pinus merah yang paling aman. Jika seseorang ingin masuk ke dalam fu (kediaman resmi) seorang wanita harus melalui kesulitan. Selain itu, datang dari luar untuk menyusup hampir mustahil

Pada saat ini tengah hari, cerah, dan garis pandangnya bagus, tetapi di Tebing Gunung Merah, ada bayangan hitam dengan cepat meluncur ke bawah. Salju tebal menutup daerah pegunungan dan tebing-tebingnya tertutup es. Dengan matahari menyinari salju, tidak ada yang bisa melihat bayangan kecil itu

Puff, sedikit suara.kedua kaki akhirnya mendarat di tanah. Anak itu melepaskan tali dari tubuhnya, berbalik untuk melihat apakah ada orang di sana. Tidak ada

Sebuah gerbang samping berbunyi, penjaga gerbang yang melindungi gudang menyambut Zhu Shun, “Itu Zhu Guanjia, apa yang harus Anda lakukan untuk datang ke gudang?”.

“Kemarin A Si mengatakan ada kebocoran di gudang Liran (pear dyed). Di lantai dua, salju di atap mencair, air bocor ke aula di

lantai bawah. Saya akan lihat

Penjaga itu tersenyum tersanjung, “Bagaimana kita bisa menyusahkan Zhu Guanja dengan masalah kecil ini? Saya dapat mengirim orang lain untuk memeriksanya untuk Anda. ”

Zhu Shun tersenyum menggelengkan kepalanya, “Saya juga menganggur. Apakah tuan muda tertua di rumah?. . .

“Tuan muda dan tuan muda ke-4 sedang belajar membahas hal-hal. Mereka sudah ada sejak pagi. Sudah setengah satu dan mereka masih belum keluar. ”

Oh, Zhu Shun menganggukkan kepalanya, Yah, itu bagus. Sebelumnya, saya memeriksa mereka pada siang hari tetapi, para master tertidur. Jadi jangan ganggu istirahat mereka

“Si kecil ini mengerti. ”

Waktunya tepat. Seorang anak disembunyikan di antara bunga-bunga dan pohon-pohon, matanya bersinar, dan dia dengan ringan menarik mulutnya, tertawa lembut

Wanita ke-7 Duanmu Hualing dari Chunhua Courtyard sedang bersiap untuk tidur siang. Dia melepas selendang berwarna terang yang memperlihatkan bahu, , dan pinggangnya yang krem, pantatnya yang gemuk dan kakinya yang panjang. Kulitnya pucat seperti kulit kerang, dan 10 kukunya dicat merah, jelas merupakan kecantikan pemula. Dia benar-benar menawan, dimanjakan, cantik, mempesona, dan glamor. Pelayan wanita membuka brokat sutranya untuknya karena mereka sudah lama terbiasa dengan nyonya ke-7 yang telanjang.

Pada saat ini, ubin di atap diam-diam bergerak, tetapi tidak ada yang memperhatikan. Satu tas kecil perlahan diturunkan. Tas itu

mulai merangkak seolah-olah di dalamnya ada makhluk hidup

Para pelayan wanita mundur, dan kemudian ruangan menjadi sangat sunyi. Lambat laun, satu-satunya hal yang bisa didengar adalah pernapasan dangkal Lady ke-7

Puff, suara ringan, tas itu jatuh di dekat bantal wanita ke-7. Tas berwarna daging dengan gambar bunga pir yang lembut dan indah

Wanita ketujuh terus tidur dengan manis. Tiba-tiba perasaan sesuatu di sisi pipinya dengan lembut menjilati telinganya yang harum, hingga ke tengkuknya. Wanita ketujuh terus tidur saat dia sedang dibelai, rasanya lembut. Dia pikir itu adalah mimpi dan tidak membuka matanya, tiba-tiba, dia merasakan rasa sakit tiba-tiba di wajahnya. Wanita muda itu menggosok matanya untuk melihat apa yang menyebabkan rasa sakitnya. Apa yang dilihatnya mengejutkannya. Kemudian tiba-tiba, suara jeritannya menyebar ke seluruh Halaman Chunhua !.

Nyonya, Nyonya! Para pelayan segera bergegas dari luar. Ketika mereka baru saja memasuki ruangan, mereka juga ketakutan, terus-menerus berteriak. Mereka melihat wanita ke-7 dalam telanjang dikelilingi oleh tikus besar. Satu dengan mantel gelap, satu gemuk dan satu besar. Mereka tidak takut, bahkan ketika mereka melihat orang. Beberapa berada di sebelah wanita ke-7, menggigiti selimut brokatnya yang megah !.

Ah! Dari mana datangnya hal-hal ini !? Usir mereka, DRIVE THEM OUT !.

Malam itu, seluruh halaman Chunhua mengadakan acara kontrol hewan pengerat yang perkasa. Wanita ke-7 Duanmu Huaining minum lebih dari 10 cangkir teh penenang, seluruh tubuhnya dingin dan napasnya tidak bisa tenang

Nona, kami menemukan ini di tempat tidur Anda. ”Seorang pengawal mengambil tas berwarna daging dan berjalan

Wanita ketujuh mengambil tas itu, hanya untuk melihatnya. Dia tiba-tiba melotot, dan berdiri sambil membentak, “Kamu orang rendahan, aku tahu itu kamu! Some one! Ikut denganku ke Liran Courtyard, Lihat apakah aku tidak mengupas kulit jalang kecil itu ! “.

Nyonya ke-7 membawa orang-orang terkuat di Halaman Chunhua untuk mengancam Halaman Liran. Tidak ada yang memperhatikan sudut, di mana sebuah kabinet kecil perlahan dibuka, mengungkapkan wajah anak yang tenang

Api telah dinyalakan, biarkan terbakar. Karma telah ditabur, saatnya bagi tubuh untuk menarik kembali

Dengan cepat kembali ke tempat itu dengan bunga layu, seluruh kediaman dipenuhi dengan situasi kacau di sisi halaman Liran. Chu Chiao dengan mudah kembali di rute yang sama, meninggalkan tempat yang penuh masalah

Dalam ruang kerja, Zhuge Huai tampak serius, menghadap Zhuge Yue, ia berbicara, saudara ke-4, masalah ini, bagaimana Anda melihatnya?.

Ruangan itu sunyi, tanpa suara, Zhuge Huai mengerutkan kening menonton Zhuge Yue mengerutkan kening lebih dalam. Dia dengan lembut menangis: Saudara Keempat?.

Hm? Zhuge Yue terkejut, lalu mengangkat kepalanya. Ada wajah malu sesaat ketika dia dengan cepat berkata: Yan Wang Fu dikutuk. Yan Xun benar-benar dalam bahaya. ”

“Yah, begitu. Zhuge Huai mengangguk dan berkata: Posisi tinggi

Yan Wangfu mengundang kritik. Gerbang-Nya adalah pemandangan utama bagi keluarga yang kuat. Perkelahian barat keluarga Bathu sangat mengidolakan Yanbei. Air kotor ini kemungkinan besar akan ditaburkan di kepala Pangeran Yan. Ditambah lagi, guru Istana Sheng Jin selalu percaya bahwa orang luar bukanlah saudara mereka

Pada saat ini, mereka tiba-tiba mendengar banyak suara berisik dari luar. Alis Zhuge Huai berkerut, dan dengan keras berkata: Zhu Yong, apa yang terjadi di luar ?.

“Menjawab tuan muda, suara itu datang dari Liran Courtyard. Tampaknya menjadi Wanita ke-7 dan Genu (penyanyi wanita) Lixiang (pir harum) sedang bertengkar. Wanita ke-3 dan ke-4 juga pergi ke atas

Ch.26

Bab 26

Bab 26 Siapa yang lebih cepat dari siapa?

Zhuge Huai mengerutkan kening dalam-dalam, "Apakah mereka tidak mau berhenti sepanjang hari? Saya benar-benar tidak tahu harus berkata apa. ”

Zhuge Yue tersenyum lemah pada itu, “Karena kakak laki-laki takut, mengapa tidak keluar dari halaman dalam, seperti saya? Apakah kamu tidak melihat dengan hatimu sendiri betapa merepotkannya?

Wajah Zhuge Huai santai dan tersenyum, “Saya tentu membayangkan sama dengan kakak ke-4. Anda dapat menemukan tempat yang tenang untuk bersembunyi di waktu luang, tetapi saudara laki-laki tertua, sebagai putra sulung, ayah tidak akan membiarkan saya pergi. Saya benar-benar tidak berdaya. ”

Zhuge Yue tersenyum tanpa berbicara saat dia menundukkan kepalanya untuk menyesap tehnya.

"Tuan Muda, Nyonya ke-3 mengundang Anda dan tuan ke-4 ke Liran Courtyard. Dia mengatakan ada sesuatu yang mendesak untuk kamu hadapi.

Zhuge Huai sedikit kesal dengan permintaan ini, “Apa pun yang menginginkan saya dan saudara saya, katakan kepada mereka, saya tidak punya waktu luang. ”

"Tuan Muda, Nyonya ke-3 telah meminta disiplin rumah. Dia ingin membunuh Lixiang di Halaman Liran. ”

Zhuge Yue meletakkan cangkir tehnya, berdiri dan berkata, "Kakak, mari kita lakukan perjalanan, itu mungkin masalah yang mendesak. ”

Zhuge Huai menghela nafas panjang saat dia berjalan keluar dari ruang belajar.

Dari Liran Yard, Anda bisa mendengar kutukan keras. Setiap nyonya berhenti berteriak sejenak tetapi mereka merasakan semacam kesenangan karena mereka ada di sana. Akhirnya, hari ini pelacur kecil itu akan mendapatkannya, mereka tidak mungkin keluar dari situ.

Nona ke-7 berdiri dengan arogan di tengah halaman, menghadap Lixiang tampak tidak rapi, “Aku benar-benar tidak bisa melihat, bahwa di Tempat Tinggal Zhuge kami, kami juga bisa membuat masalah seperti ini mempermalukan keluarga. Tuan rumah ini telah memperlakukan Anda dengan baik, tetapi ini adalah cara Anda membayar? Tak tahu malu! "

Nyonya ke-3 ada dalam brokat rubah merah. Dia berusia lebih dari 30 tahun, dan mempertahankan dirinya dengan baik. Dia mengenakan warna yang sangat elegan. Wajahnya hanya menunjukkan penyesalan, “Lixiang, kembali ke topik aslinya. Tadi malam Anda memasuki ruang miss 7 dan memiliki perilaku tidak bermoral secara tak terduga. Nyonya ini, hari ini, tidak dapat membantu Anda. ”

“Kakak ke-3, omong kosong apa yang kau katakan padanya. Menurut pendapatku, kita harus membunuhnya dengan satu pukulan, jadi kediaman kita tidak lagi kotor.

Lixiang memucat dengan tangan menggenggam dadanya, berlutut di tanah. Pakaiannya berantakan, dan dia menggigil dari atas ke bawah. Dari waktu ke waktu, pelayan laki-laki terdekat mengambil pandangan, tetapi dengan cepat berbalik ke sana ketika mereka tertangkap.

Zhuge Yue memasuki halaman Liran untuk melihat pemandangan yang kacau. Setelah mendengarkan narasi Miss 7, alisnya menegang saat dia memikirkan seluruh situasi.

"Tuan Muda!" Zhu Shun (saya tahu dia baru saja muncul, tetapi ini adalah pertama kalinya dia disebutkan dalam bab ini …) melihat Zhuge Huai. Tiba-tiba merasa bahwa ia memiliki genggaman untuk dipahami. Dia menangis sambil bergegas ke depan, ingus mengalir dari hidungnya, “Dia menggodaku dulu! Dia memberi saya surat dan membiarkan saya masuk, jadi saya masuk. Dia kemudian menanggalkan pakaian dan menggoda saya. Saya ingat tuan dan anugerah tuan muda untuk pelayan ini. Pikiranku adalah untuk selalu melakukan yang terbaik untuk rumah tangga ini, di mana bisa melakukan hal yang tidak patuh? Budak ini dengan putus asa menolak, aku tidak tahu apa yang ada di pikiran pelacur ini! Saya tidak bersalah, dan saya tidak tahu sebelumnya ah!

“Kamu punya pisau orang lain untuk dibunuh! Anda tidak memiliki hati nurani, jelas Anda … … "

"Kamu berani berdalih!" Bentak Miss 7 memberi Lixang dan tamparan keras, lalu mencibir: "Wanita bodoh ini adalah wanita murahan! Anda bahkan berani menyalahgunakan cara berikut ini membunuh saya, Sekarang Anda akhirnya mengambil batu yang menghancurkannya dengan kaki Anda sendiri! Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri! “

“Adik ke-4! Kemana kamu pergi? ”Zhuge Huai terkejut melihat Zhuge Yue berbalik untuk pergi. Jadi dia memanggil dengan bingung.

"Saudaraku, aku memiliki sesuatu yang mendesak untuk dilakukan, aku akan kembali menemuimu lagi. ”

Dia mengatakan beberapa patah kata dan pergi dengan tergesa-gesa. Tuan muda ke-4 Zhuge Residence meninggalkan Liran Courtyard dan bergegas menuju Qingshan Courtyard.

Bang bang, dia membuka gerbang ke Qingshan Courtyard. Beberapa pembantu rumah tangga muda berada di halaman menyirami taman anggrek. Mereka melihat Zhuge Yue dan dengan cepat minggir dan memberi hormat hormat. Zhuge Yue tidak melihat mereka, dia mengikuti langkahnya, dengan cepat berjalan menuju kamar. "Di mana Xinger? Siapa yang tahu di mana dia? "

“Xinger berkata dia merasa tidak nyaman dan kembali ke kamarnya untuk berbaring. ”

Seorang pelayan kecil berkata, takut kalau Xinger akan dihukum, “Dia menyuruh kami untuk mengambil teh baru untuk hari ini, lalu kembali beberapa saat yang lalu. ”

Zhuge Yue tampak hitam saat dia berjalan menuju kamar Chu Qiao. Yueqi mengikuti di sisinya, berbisik: "Xinger memang sibuk sepanjang hari di dapur. Saya tidak melihatnya keluar. ”

Bang bang, pintunya didorong terbuka. Wajah hitam Zhuge Yue pecah ketika dia menyapu matanya ke Xing'er. Dia melihat bahwa anak itu berbaring di ranjang pucat, Dia tampak seolah-olah dia benar-benar sakit.

Zhuge Yue sedikit terkejut. Dia tidak berharap dia benar-benar berada di ruangan itu, tetapi dia tidak tahu mengapa. Melihatnya berbaring di sana dengan benar, hatinya lega. Seolah-olah dia meletakkan batu besar. Entah kenapa memberinya ketenangan pikiran.

"Tuan muda ke-4?" Anak itu terkejut, memegang selimutnya saat dia duduk. Dia terdengar seperti baru saja bangun, "Apakah Xinger melakukan kesalahan?"

Zhuge Yue masih terkejut, menggelengkan kepalanya dengan malu, “Tidak, aku mendengar Xinger sakit, jadi aku datang untuk melihat. ”

“Oh,” anak itu mengangguk, “Tuan membawa begitu banyak orang untuk melihat Xinger, Xinger berterima kasih kepada tuan muda itu. ”

Zhuge Yue tiba-tiba memerah. Dia tidak tahu harus berbuat apa dan tidak tahu harus berkata apa. Dia hanya berdiri di tempat yang sama berdehem.

Zhu Cheng melihat Zhuge Yue merasa malu dan cepat-cepat membereskan: “Xinger, tuan muda telah datang untuk melihatmu. Apakah kamu tidak bangun dengan cepat? "

Terkejut, warnanya berubah saat dia menggigit bibirnya. Tapi dia sebenarnya tidak bergerak.

Mata Zhuge Yue menjadi dingin dan curiga. Soal hari ini, dia merasa ada lapisan demi lapisan yang dilakukan dalam gelap. Dia harus bergerak di bawah air dengan hati-hati. Pakaiannya harus meninggalkan jejak, pasti dia tidak akan punya cukup waktu jika dia bergegas kembali. Dia harus bisa membandingkan penampilannya di bawah selimut, untuk melihat kecurigaan apa pun.

"Xinger," Zhuge Yue perlahan melangkah maju, matanya menatap tajam wajah anak itu, "Ambilkan aku secangkir teh. ”

Dia tampak ketakutan, menggigit bibirnya, “Tuan muda bisa pergi, Xinger nanti akan melayani tuan. ”

"Tidak," Zhuge Yue pergi ke tempat tidur, menggunakan jari-jarinya yang ramping untuk meraih selimut tipis anak itu. Mata gelapnya melihat dengan cermat pada mata besar anak itu, “Aku harus minum sekarang. ”

"Ah!" Dia berseru, sementara semua orang tercengang. Di ranjang kecil ada seorang anak kurus dan kecil memegangi lututnya. Wajahnya terbenam di kedalaman lengannya. Bahunya bergetar dan rambut hitam tersebar di pundaknya. Sebenarnya tidak ada sehelai pakaian pun!

Zhuge Yue memegang selimut masih agak linglung. Wajahnya memerah. Tiba-tiba dia berbalik, menatap pelayan lainnya, “Masih melihat? Keluar!"

Para pelayan bangun pada saat itu dan dengan cepat meninggalkan ruangan.

Zhuge Yue melemparkan selimut ke tubuh Chu Qiao. Nada suaranya tidak tenang, dia agak mudah tersinggung, "Pakai pakaian cepat!"

Masih

Kamar yang terisak pelan bisa terdengar. Zhuge Yue mengerutkan kening, dia tidak tahu harus marah pada siapa, “Ah, tetap berbaring. ”

Kemudian dia keluar dari kamar, membanting pintu sampai tertutup. Di kamar anak itu mendongak. Wajahnya tampak acuh tak acuh dan matanya tenang. Tidak ada jejak kesedihan. Di bawah kasur ada satu set pakaian kotor, diolesi tanah. Tanpa belas kasihan

dia melemparkannya ke tanah.

Zhuge Yue benar-benar cukup waspada, jadi dia cepat-cepat mengenakan pakaian, sehingga tidak menimbulkan kecurigaannya.

Namun, ini juga bagus. Sore ini dia cukup berani untuk memasuki kamarnya, tetapi dia masih punya cukup waktu untuk menangani masalah.

Menunduk, dia tersenyum lembut pada wajahnya yang muda. Tidak tahu, bahwa dia masih memiliki penampilan yang suram.

Juga, masih ada waktu untuk membayar hutang.

Bab 26 Siapa yang lebih cepat dari siapa? . . .

Zhuge Huai mengerutkan kening dalam-dalam, "Apakah mereka tidak mau berhenti sepanjang hari? Saya benar-benar tidak tahu harus berkata apa. ”

Zhuge Yue tersenyum lemah pada itu, “Karena kakak laki-laki takut, mengapa tidak keluar dari halaman dalam, seperti saya? Apakah kamu tidak melihat dengan hatimu sendiri betapa merepotkannya?

Wajah Zhuge Huai santai dan tersenyum, “Saya tentu membayangkan sama dengan kakak ke-4. Anda dapat menemukan tempat yang tenang untuk bersembunyi di waktu luang, tetapi saudara laki-laki tertua, sebagai putra sulung, ayah tidak akan membiarkan saya pergi. Saya benar-benar tidak berdaya. ”

Zhuge Yue tersenyum tanpa berbicara saat dia menundukkan kepalanya untuk menyesap tehnya

"Tuan Muda, Nyonya ke-3 mengundang Anda dan tuan ke-4 ke Liran Courtyard. Dia mengatakan ada sesuatu yang mendesak untuk kamu hadapi

Zhuge Huai sedikit kesal dengan permintaan ini, “Apa pun yang menginginkan saya dan saudara saya, katakan kepada mereka, saya tidak punya waktu luang. ”

"Tuan Muda, Nyonya ke-3 telah meminta disiplin rumah. Dia ingin membunuh Lixiang di Halaman Liran. ”

Zhuge Yue meletakkan cangkir tehnya, berdiri dan berkata, "Kakak, mari kita lakukan perjalanan, itu mungkin masalah yang mendesak. ”

Zhuge Huai menghela nafas panjang saat dia berjalan keluar dari ruang belajar. .

Dari Liran Yard, Anda bisa mendengar kutukan keras. Setiap nyonya berhenti berteriak sejenak tetapi mereka merasakan semacam kesenangan karena mereka ada di sana. Akhirnya, hari ini pelacur kecil itu akan mendapatkannya, mereka tidak mungkin keluar dari situ

Nona ke-7 berdiri dengan arogan di tengah halaman, menghadap Lixiang tampak tidak rapi, “Aku benar-benar tidak bisa melihat, bahwa di Tempat Tinggal Zhuge kami, kami juga bisa membuat masalah seperti ini mempermalukan keluarga. Tuan rumah ini telah memperlakukan Anda dengan baik, tetapi ini adalah cara Anda membayar? Tak tahu malu! ".

Nyonya ke-3 ada dalam brokat rubah merah. Dia berusia lebih dari 30 tahun, dan mempertahankan dirinya dengan baik. Dia mengenakan warna yang sangat elegan. Wajahnya hanya menunjukkan penyesalan, “Lixiang, kembali ke topik aslinya. Tadi

malam Anda memasuki ruang miss 7 dan memiliki perilaku tidak bermoral secara tak terduga. Nyonya ini, hari ini, tidak dapat membantu Anda. ”

“Kakak ke-3, omong kosong apa yang kau katakan padanya. Menurut pendapatku, kita harus membunuhnya dengan satu pukulan, jadi kediaman kita tidak lagi kotor

Lixiang memucat dengan tangan menggenggam dadanya, berlutut di tanah. Pakaiannya berantakan, dan dia menggigil dari atas ke bawah. Dari waktu ke waktu, pelayan laki-laki terdekat mengambil pandangan, tetapi dengan cepat berbalik ke sana ketika mereka tertangkap

Zhuge Yue memasuki halaman Liran untuk melihat pemandangan yang kacau. Setelah mendengarkan narasi Miss 7, alisnya menegang saat dia memikirkan seluruh situasi

"Tuan Muda!" Zhu Shun (saya tahu dia baru saja muncul, tetapi ini adalah pertama kalinya dia disebutkan dalam bab ini …) melihat Zhuge Huai. Tiba-tiba merasa bahwa ia memiliki genggaman untuk dipahami. Dia menangis sambil bergegas ke depan, ingus mengalir dari hidungnya, “Dia menggodaku dulu! Dia memberi saya surat dan membiarkan saya masuk, jadi saya masuk. Dia kemudian menanggalkan pakaian dan menggoda saya. Saya ingat tuan dan anugerah tuan muda untuk pelayan ini. Pikiranku adalah untuk selalu melakukan yang terbaik untuk rumah tangga ini, di mana bisa melakukan hal yang tidak patuh? Budak ini dengan putus asa menolak, aku tidak tahu apa yang ada di pikiran pelacur ini! Saya tidak bersalah, dan saya tidak tahu sebelumnya ah !.

“Kamu punya pisau orang lain untuk dibunuh! Anda tidak memiliki hati nurani, jelas Anda … … ".

"Kamu berani berdalih!" Bentak Miss 7 memberi Lixang dan tamparan keras, lalu mencibir: "Wanita bodoh ini adalah wanita

murahan! Anda bahkan berani menyalahgunakan cara berikut ini membunuh saya, Sekarang Anda akhirnya mengambil batu yang menghancurkannya dengan kaki Anda sendiri! Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri! “.

“Adik ke-4! Kemana kamu pergi? ”Zhuge Huai terkejut melihat Zhuge Yue berbalik untuk pergi. Jadi dia memanggil dengan bingung. . .

"Saudaraku, aku memiliki sesuatu yang mendesak untuk dilakukan, aku akan kembali menemuimu lagi. ”

Dia mengatakan beberapa patah kata dan pergi dengan tergesa-gesa. Tuan muda ke-4 Zhuge Residence meninggalkan Liran Courtyard dan bergegas menuju Qingshan Courtyard

Bang bang, dia membuka gerbang ke Qingshan Courtyard. Beberapa pembantu rumah tangga muda berada di halaman menyirami taman anggrek. Mereka melihat Zhuge Yue dan dengan cepat minggir dan memberi hormat hormat. Zhuge Yue tidak melihat mereka, dia mengikuti langkahnya, dengan cepat berjalan menuju kamar. "Di mana Xinger? Siapa yang tahu di mana dia? ".

“Xinger berkata dia merasa tidak nyaman dan kembali ke kamarnya untuk berbaring. ”

Seorang pelayan kecil berkata, takut kalau Xinger akan dihukum, “Dia menyuruh kami untuk mengambil teh baru untuk hari ini, lalu kembali beberapa saat yang lalu. ”

Zhuge Yue tampak hitam saat dia berjalan menuju kamar Chu Qiao. Yueqi mengikuti di sisinya, berbisik: "Xinger memang sibuk sepanjang hari di dapur. Saya tidak melihatnya keluar. ”

Bang bang, pintunya didorong terbuka. Wajah hitam Zhuge Yue

pecah ketika dia menyapu matanya ke Xing'er. Dia melihat bahwa anak itu berbaring di ranjang pucat, Dia tampak seolah-olah dia benar-benar sakit

Zhuge Yue sedikit terkejut. Dia tidak berharap dia benar-benar berada di ruangan itu, tetapi dia tidak tahu mengapa. Melihatnya berbaring di sana dengan benar, hatinya lega. Seolah-olah dia meletakkan batu besar. Entah kenapa memberinya ketenangan pikiran

"Tuan muda ke-4?" Anak itu terkejut, memegang selimutnya saat dia duduk. Dia terdengar seperti baru saja bangun, “Apakah Xinger melakukan kesalahan?”.

Zhuge Yue masih terkejut, menggelengkan kepalanya dengan malu, “Tidak, aku mendengar Xinger sakit, jadi aku datang untuk melihat. ”

“Oh,” anak itu mengangguk, “Tuan membawa begitu banyak orang untuk melihat Xinger, Xinger berterima kasih kepada tuan muda itu. ”

Zhuge Yue tiba-tiba memerah. Dia tidak tahu harus berbuat apa dan tidak tahu harus berkata apa. Dia hanya berdiri di tempat yang sama berdehem

Zhu Cheng melihat Zhuge Yue merasa malu dan cepat-cepat membereskan: “Xinger, tuan muda telah datang untuk melihatmu. Apakah kamu tidak cepat bangun? ".

Terkejut, warnanya berubah saat dia menggigit bibirnya. Tapi dia sebenarnya tidak bergerak

Mata Zhuge Yue menjadi dingin dan curiga. Soal hari ini, dia merasa ada lapisan demi lapisan yang dilakukan dalam gelap. Dia

harus bergerak di bawah air dengan hati-hati. Pakaiannya harus meninggalkan jejak, pasti dia tidak akan punya cukup waktu jika dia bergegas kembali. Dia harus bisa membandingkan penampilannya di bawah selimut, untuk melihat kecurigaan apa pun

"Xinger," Zhuge Yue perlahan melangkah maju, matanya menatap tajam wajah anak itu, "Ambilkan aku secangkir teh. ”

Dia tampak ketakutan, menggigit bibirnya, “Tuan muda bisa pergi, Xinger nanti akan melayani tuan. ”

"Tidak," Zhuge Yue pergi ke tempat tidur, menggunakan jari-jarinya yang ramping untuk meraih selimut tipis anak itu. Mata gelapnya melihat dengan cermat pada mata besar anak itu, “Aku harus minum sekarang. ”

"Ah!" Dia berseru, sementara semua orang tercengang. Di ranjang kecil ada seorang anak kurus dan kecil memegangi lututnya. Wajahnya terbenam di kedalaman lengannya. Bahunya bergetar dan rambut hitam tersebar di pundaknya. Sebenarnya tidak ada sehelai pakaian pun !.

Zhuge Yue memegang selimut masih agak linglung. Wajahnya memerah. Tiba-tiba dia berbalik, menatap pelayan lainnya, “Masih melihat? Keluar!".

Para pelayan bangun pada saat itu dan dengan cepat meninggalkan ruangan

Zhuge Yue melemparkan selimut ke tubuh Chu Qiao. Nada suaranya tidak tenang, dia agak mudah tersinggung, "Pakai pakaian cepat!".

Masih.

Kamar yang terisak pelan bisa terdengar. Zhuge Yue mengerutkan kening, dia tidak tahu harus marah pada siapa, “Ah, tetap berbaring. ”

Kemudian dia keluar dari kamar, membanting pintu sampai tertutup. Di kamar anak itu mendongak. Wajahnya tampak acuh tak acuh dan matanya tenang. Tidak ada jejak kesedihan. Di bawah kasur ada satu set pakaian kotor, diolesi tanah. Tanpa belas kasihan dia melemparkannya ke tanah

Zhuge Yue benar-benar cukup waspada, jadi dia cepat-cepat mengenakan pakaian, sehingga tidak menimbulkan kecurigaannya

Namun, ini juga bagus. Sore ini dia cukup berani untuk memasuki kamarnya, tetapi dia masih punya cukup waktu untuk menangani masalah

Menunduk, dia tersenyum lembut pada wajahnya yang muda. Tidak tahu, bahwa dia masih memiliki penampilan yang suram

Juga, masih ada waktu untuk membayar hutang

Bab 26

Bab 26 Siapa yang lebih cepat dari siapa?

Zhuge Huai mengerutkan kening dalam-dalam, Apakah mereka tidak mau berhenti sepanjang hari? Saya benar-benar tidak tahu harus berkata apa. ”

Zhuge Yue tersenyum lemah pada itu, “Karena kakak laki-laki takut, mengapa tidak keluar dari halaman dalam, seperti saya? Apakah kamu tidak melihat dengan hatimu sendiri betapa

merepotkannya?

Wajah Zhuge Huai santai dan tersenyum, “Saya tentu membayangkan sama dengan kakak ke-4. Anda dapat menemukan tempat yang tenang untuk bersembunyi di waktu luang, tetapi saudara laki-laki tertua, sebagai putra sulung, ayah tidak akan membiarkan saya pergi. Saya benar-benar tidak berdaya. ”

Zhuge Yue tersenyum tanpa berbicara saat dia menundukkan kepalanya untuk menyesap tehnya.

Tuan Muda, Nyonya ke-3 mengundang Anda dan tuan ke-4 ke Liran Courtyard. Dia mengatakan ada sesuatu yang mendesak untuk kamu hadapi.

Zhuge Huai sedikit kesal dengan permintaan ini, “Apa pun yang menginginkan saya dan saudara saya, katakan kepada mereka, saya tidak punya waktu luang. ”

Tuan Muda, Nyonya ke-3 telah meminta disiplin rumah. Dia ingin membunuh Lixiang di Halaman Liran. ”

Zhuge Yue meletakkan cangkir tehnya, berdiri dan berkata, Kakak, mari kita lakukan perjalanan, itu mungkin masalah yang mendesak. ”

Zhuge Huai menghela nafas panjang saat dia berjalan keluar dari ruang belajar.

Dari Liran Yard, Anda bisa mendengar kutukan keras. Setiap nyonya berhenti berteriak sejenak tetapi mereka merasakan semacam kesenangan karena mereka ada di sana. Akhirnya, hari ini pelacur kecil itu akan mendapatkannya, mereka tidak mungkin keluar dari situ.

Nona ke-7 berdiri dengan arogan di tengah halaman, menghadap Lixiang tampak tidak rapi, “Aku benar-benar tidak bisa melihat, bahwa di Tempat Tinggal Zhuge kami, kami juga bisa membuat masalah seperti ini mempermalukan keluarga. Tuan rumah ini telah memperlakukan Anda dengan baik, tetapi ini adalah cara Anda membayar? Tak tahu malu!

Nyonya ke-3 ada dalam brokat rubah merah. Dia berusia lebih dari 30 tahun, dan mempertahankan dirinya dengan baik. Dia mengenakan warna yang sangat elegan. Wajahnya hanya menunjukkan penyesalan, “Lixiang, kembali ke topik aslinya. Tadi malam Anda memasuki ruang miss 7 dan memiliki perilaku tidak bermoral secara tak terduga. Nyonya ini, hari ini, tidak dapat membantu Anda. ”

“Kakak ke-3, omong kosong apa yang kau katakan padanya. Menurut pendapatku, kita harus membunuhnya dengan satu pukulan, jadi kediaman kita tidak lagi kotor.

Lixiang memucat dengan tangan menggenggam dadanya, berlutut di tanah. Pakaiannya berantakan, dan dia menggigil dari atas ke bawah. Dari waktu ke waktu, pelayan laki-laki terdekat mengambil pandangan, tetapi dengan cepat berbalik ke sana ketika mereka tertangkap.

Zhuge Yue memasuki halaman Liran untuk melihat pemandangan yang kacau. Setelah mendengarkan narasi Miss 7, alisnya menegang saat dia memikirkan seluruh situasi.

Tuan Muda! Zhu Shun (saya tahu dia baru saja muncul, tetapi ini adalah pertama kalinya dia disebutkan dalam bab ini.) melihat Zhuge Huai. Tiba-tiba merasa bahwa ia memiliki genggaman untuk dipahami. Dia menangis sambil bergegas ke depan, ingus mengalir dari hidungnya, “Dia menggodaku dulu! Dia memberi saya surat dan membiarkan saya masuk, jadi saya masuk. Dia kemudian menanggalkan pakaian dan menggoda saya. Saya ingat tuan dan anugerah tuan muda untuk pelayan ini. Pikiranku adalah untuk

selalu melakukan yang terbaik untuk rumah tangga ini, di mana bisa melakukan hal yang tidak patuh? Budak ini dengan putus asa menolak, aku tidak tahu apa yang ada di pikiran pelacur ini! Saya tidak bersalah, dan saya tidak tahu sebelumnya ah!

“Kamu punya pisau orang lain untuk dibunuh! Anda tidak memiliki hati nurani, jelas Anda.

Kamu berani berdalih! Bentak Miss 7 memberi Lixang dan tamparan keras, lalu mencibir: Wanita bodoh ini adalah wanita murahan! Anda bahkan berani menyalahgunakan cara berikut ini membunuh saya, Sekarang Anda akhirnya mengambil batu yang menghancurkannya dengan kaki Anda sendiri! Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri! “

“Adik ke-4! Kemana kamu pergi? ”Zhuge Huai terkejut melihat Zhuge Yue berbalik untuk pergi. Jadi dia memanggil dengan bingung.

Saudaraku, aku memiliki sesuatu yang mendesak untuk dilakukan, aku akan kembali menemuimu lagi. ”

Dia mengatakan beberapa patah kata dan pergi dengan tergesa-gesa. Tuan muda ke-4 Zhuge Residence meninggalkan Liran Courtyard dan bergegas menuju Qingshan Courtyard.

Bang bang, dia membuka gerbang ke Qingshan Courtyard. Beberapa pembantu rumah tangga muda berada di halaman menyirami taman anggrek. Mereka melihat Zhuge Yue dan dengan cepat minggir dan memberi hormat hormat. Zhuge Yue tidak melihat mereka, dia mengikuti langkahnya, dengan cepat berjalan menuju kamar. Di mana Xinger? Siapa yang tahu di mana dia?

“Xinger berkata dia merasa tidak nyaman dan kembali ke kamarnya untuk berbaring. ”

Seorang pelayan kecil berkata, takut kalau Xinger akan dihukum, “Dia menyuruh kami untuk mengambil teh baru untuk hari ini, lalu kembali beberapa saat yang lalu. ”

Zhuge Yue tampak hitam saat dia berjalan menuju kamar Chu Qiao. Yueqi mengikuti di sisinya, berbisik: Xinger memang sibuk sepanjang hari di dapur. Saya tidak melihatnya keluar. ”

Bang bang, pintunya didorong terbuka. Wajah hitam Zhuge Yue pecah ketika dia menyapu matanya ke Xing'er. Dia melihat bahwa anak itu berbaring di ranjang pucat, Dia tampak seolah-olah dia benar-benar sakit.

Zhuge Yue sedikit terkejut. Dia tidak berharap dia benar-benar berada di ruangan itu, tetapi dia tidak tahu mengapa. Melihatnya berbaring di sana dengan benar, hatinya lega. Seolah-olah dia meletakkan batu besar. Entah kenapa memberinya ketenangan pikiran.

Tuan muda ke-4? Anak itu terkejut, memegang selimutnya saat dia duduk. Dia terdengar seperti baru saja bangun, Apakah Xinger melakukan kesalahan?

Zhuge Yue masih terkejut, menggelengkan kepalanya dengan malu, “Tidak, aku mendengar Xinger sakit, jadi aku datang untuk melihat. ”

“Oh,” anak itu mengangguk, “Tuan membawa begitu banyak orang untuk melihat Xinger, Xinger berterima kasih kepada tuan muda itu. ”

Zhuge Yue tiba-tiba memerah. Dia tidak tahu harus berbuat apa dan tidak tahu harus berkata apa. Dia hanya berdiri di tempat yang sama berdehem.

Zhu Cheng melihat Zhuge Yue merasa malu dan cepat-cepat membereskan: “Xinger, tuan muda telah datang untuk melihatmu. Apakah kamu tidak bangun dengan cepat?

Terkejut, warnanya berubah saat dia menggigit bibirnya. Tapi dia sebenarnya tidak bergerak.

Mata Zhuge Yue menjadi dingin dan curiga. Soal hari ini, dia merasa ada lapisan demi lapisan yang dilakukan dalam gelap. Dia harus bergerak di bawah air dengan hati-hati. Pakaiannya harus meninggalkan jejak, pasti dia tidak akan punya cukup waktu jika dia bergegas kembali. Dia harus bisa membandingkan penampilannya di bawah selimut, untuk melihat kecurigaan apa pun.

Xinger, Zhuge Yue perlahan melangkah maju, matanya menatap tajam wajah anak itu, Ambilkan aku secangkir teh. ”

Dia tampak ketakutan, menggigit bibirnya, “Tuan muda bisa pergi, Xinger nanti akan melayani tuan. ”

Tidak, Zhuge Yue pergi ke tempat tidur, menggunakan jari-jarinya yang ramping untuk meraih selimut tipis anak itu. Mata gelapnya melihat dengan cermat pada mata besar anak itu, “Aku harus minum sekarang. ”

Ah! Dia berseru, sementara semua orang tercengang. Di ranjang kecil ada seorang anak kurus dan kecil memegangi lututnya. Wajahnya terbenam di kedalaman lengannya. Bahunya bergetar dan rambut hitam tersebar di pundaknya. Sebenarnya tidak ada sehelai pakaian pun!

Zhuge Yue memegang selimut masih agak linglung. Wajahnya memerah. Tiba-tiba dia berbalik, menatap pelayan lainnya, “Masih melihat? Keluar!

Para pelayan bangun pada saat itu dan dengan cepat meninggalkan ruangan.

Zhuge Yue melemparkan selimut ke tubuh Chu Qiao. Nada suaranya tidak tenang, dia agak mudah tersinggung, Pakai pakaian cepat!

Masih

Kamar yang terisak pelan bisa terdengar. Zhuge Yue mengerutkan kening, dia tidak tahu harus marah pada siapa, “Ah, tetap berbaring. ”

Kemudian dia keluar dari kamar, membanting pintu sampai tertutup. Di kamar anak itu mendongak. Wajahnya tampak acuh tak acuh dan matanya tenang. Tidak ada jejak kesedihan. Di bawah kasur ada satu set pakaian kotor, diolesi tanah. Tanpa belas kasihan dia melemparkannya ke tanah.

Zhuge Yue benar-benar cukup waspada, jadi dia cepat-cepat mengenakan pakaian, sehingga tidak menimbulkan kecurigaannya.

Namun, ini juga bagus. Sore ini dia cukup berani untuk memasuki kamarnya, tetapi dia masih punya cukup waktu untuk menangani masalah.

Menunduk, dia tersenyum lembut pada wajahnya yang muda. Tidak tahu, bahwa dia masih memiliki penampilan yang suram.

Juga, masih ada waktu untuk membayar hutang.

Bab 26 Siapa yang lebih cepat dari siapa? . .

Zhuge Huai mengerutkan kening dalam-dalam, Apakah mereka tidak mau berhenti sepanjang hari? Saya benar-benar tidak tahu harus berkata apa. ”

Zhuge Yue tersenyum lemah pada itu, “Karena kakak laki-laki takut, mengapa tidak keluar dari halaman dalam, seperti saya? Apakah kamu tidak melihat dengan hatimu sendiri betapa merepotkannya?

Wajah Zhuge Huai santai dan tersenyum, “Saya tentu membayangkan sama dengan kakak ke-4. Anda dapat menemukan tempat yang tenang untuk bersembunyi di waktu luang, tetapi saudara laki-laki tertua, sebagai putra sulung, ayah tidak akan membiarkan saya pergi. Saya benar-benar tidak berdaya. ”

Zhuge Yue tersenyum tanpa berbicara saat dia menundukkan kepalanya untuk menyesap tehnya

Tuan Muda, Nyonya ke-3 mengundang Anda dan tuan ke-4 ke Liran Courtyard. Dia mengatakan ada sesuatu yang mendesak untuk kamu hadapi

Zhuge Huai sedikit kesal dengan permintaan ini, “Apa pun yang menginginkan saya dan saudara saya, katakan kepada mereka, saya tidak punya waktu luang. ”

Tuan Muda, Nyonya ke-3 telah meminta disiplin rumah. Dia ingin membunuh Lixiang di Halaman Liran. ”

Zhuge Yue meletakkan cangkir tehnya, berdiri dan berkata, Kakak, mari kita lakukan perjalanan, itu mungkin masalah yang mendesak. ”

Zhuge Huai menghela nafas panjang saat dia berjalan keluar dari ruang belajar. .

Dari Liran Yard, Anda bisa mendengar kutukan keras. Setiap nyonya berhenti berteriak sejenak tetapi mereka merasakan semacam kesenangan karena mereka ada di sana. Akhirnya, hari ini pelacur kecil itu akan mendapatkannya, mereka tidak mungkin keluar dari situ

Nona ke-7 berdiri dengan arogan di tengah halaman, menghadap Lixiang tampak tidak rapi, “Aku benar-benar tidak bisa melihat, bahwa di Tempat Tinggal Zhuge kami, kami juga bisa membuat masalah seperti ini mempermalukan keluarga. Tuan rumah ini telah memperlakukan Anda dengan baik, tetapi ini adalah cara Anda membayar? Tak tahu malu!.

Nyonya ke-3 ada dalam brokat rubah merah. Dia berusia lebih dari 30 tahun, dan mempertahankan dirinya dengan baik. Dia mengenakan warna yang sangat elegan. Wajahnya hanya menunjukkan penyesalan, “Lixiang, kembali ke topik aslinya. Tadi malam Anda memasuki ruang miss 7 dan memiliki perilaku tidak bermoral secara tak terduga. Nyonya ini, hari ini, tidak dapat membantu Anda. ”

“Kakak ke-3, omong kosong apa yang kau katakan padanya. Menurut pendapatku, kita harus membunuhnya dengan satu pukulan, jadi kediaman kita tidak lagi kotor

Lixiang memucat dengan tangan menggenggam dadanya, berlutut di tanah. Pakaiannya berantakan, dan dia menggigil dari atas ke bawah. Dari waktu ke waktu, pelayan laki-laki terdekat mengambil pandangan, tetapi dengan cepat berbalik ke sana ketika mereka tertangkap

Zhuge Yue memasuki halaman Liran untuk melihat pemandangan yang kacau. Setelah mendengarkan narasi Miss 7, alisnya menegang saat dia memikirkan seluruh situasi

Tuan Muda! Zhu Shun (saya tahu dia baru saja muncul, tetapi ini adalah pertama kalinya dia disebutkan dalam bab ini.) melihat Zhuge Huai. Tiba-tiba merasa bahwa ia memiliki genggaman untuk dipahami. Dia menangis sambil bergegas ke depan, ingus mengalir dari hidungnya, “Dia menggodaku dulu! Dia memberi saya surat dan membiarkan saya masuk, jadi saya masuk. Dia kemudian menanggalkan pakaian dan menggoda saya. Saya ingat tuan dan anugerah tuan muda untuk pelayan ini. Pikiranku adalah untuk selalu melakukan yang terbaik untuk rumah tangga ini, di mana bisa melakukan hal yang tidak patuh? Budak ini dengan putus asa menolak, aku tidak tahu apa yang ada di pikiran pelacur ini! Saya tidak bersalah, dan saya tidak tahu sebelumnya ah !.

“Kamu punya pisau orang lain untuk dibunuh! Anda tidak memiliki hati nurani, jelas Anda.

Kamu berani berdalih! Bentak Miss 7 memberi Lixang dan tamparan keras, lalu mencibir: Wanita bodoh ini adalah wanita murahan! Anda bahkan berani menyalahgunakan cara berikut ini membunuh saya, Sekarang Anda akhirnya mengambil batu yang menghancurkannya dengan kaki Anda sendiri! Anda hanya bisa menyalahkan diri sendiri! “.

“Adik ke-4! Kemana kamu pergi? ”Zhuge Huai terkejut melihat Zhuge Yue berbalik untuk pergi. Jadi dia memanggil dengan bingung. . .

Saudaraku, aku memiliki sesuatu yang mendesak untuk dilakukan, aku akan kembali menemuimu lagi. ”

Dia mengatakan beberapa patah kata dan pergi dengan tergesa-gesa. Tuan muda ke-4 Zhuge Residence meninggalkan Liran Courtyard dan bergegas menuju Qingshan Courtyard

Bang bang, dia membuka gerbang ke Qingshan Courtyard. Beberapa pembantu rumah tangga muda berada di halaman menyirami

taman anggrek. Mereka melihat Zhuge Yue dan dengan cepat minggir dan memberi hormat hormat. Zhuge Yue tidak melihat mereka, dia mengikuti langkahnya, dengan cepat berjalan menuju kamar. Di mana Xinger? Siapa yang tahu di mana dia?.

“Xinger berkata dia merasa tidak nyaman dan kembali ke kamarnya untuk berbaring. ”

Seorang pelayan kecil berkata, takut kalau Xinger akan dihukum, “Dia menyuruh kami untuk mengambil teh baru untuk hari ini, lalu kembali beberapa saat yang lalu. ”

Zhuge Yue tampak hitam saat dia berjalan menuju kamar Chu Qiao. Yueqi mengikuti di sisinya, berbisik: Xinger memang sibuk sepanjang hari di dapur. Saya tidak melihatnya keluar. ”

Bang bang, pintunya didorong terbuka. Wajah hitam Zhuge Yue pecah ketika dia menyapu matanya ke Xing'er. Dia melihat bahwa anak itu berbaring di ranjang pucat, Dia tampak seolah-olah dia benar-benar sakit

Zhuge Yue sedikit terkejut. Dia tidak berharap dia benar-benar berada di ruangan itu, tetapi dia tidak tahu mengapa. Melihatnya berbaring di sana dengan benar, hatinya lega. Seolah-olah dia meletakkan batu besar. Entah kenapa memberinya ketenangan pikiran

Tuan muda ke-4? Anak itu terkejut, memegang selimutnya saat dia duduk. Dia terdengar seperti baru saja bangun, “Apakah Xinger melakukan kesalahan?”.

Zhuge Yue masih terkejut, menggelengkan kepalanya dengan malu, “Tidak, aku mendengar Xinger sakit, jadi aku datang untuk melihat. ”

“Oh,” anak itu mengangguk, “Tuan membawa begitu banyak orang untuk melihat Xinger, Xinger berterima kasih kepada tuan muda itu. ”

Zhuge Yue tiba-tiba memerah. Dia tidak tahu harus berbuat apa dan tidak tahu harus berkata apa. Dia hanya berdiri di tempat yang sama berdehem

Zhu Cheng melihat Zhuge Yue merasa malu dan cepat-cepat membereskan: “Xinger, tuan muda telah datang untuk melihatmu. Apakah kamu tidak cepat bangun?.

Terkejut, warnanya berubah saat dia menggigit bibirnya. Tapi dia sebenarnya tidak bergerak

Mata Zhuge Yue menjadi dingin dan curiga. Soal hari ini, dia merasa ada lapisan demi lapisan yang dilakukan dalam gelap. Dia harus bergerak di bawah air dengan hati-hati. Pakaiannya harus meninggalkan jejak, pasti dia tidak akan punya cukup waktu jika dia bergegas kembali. Dia harus bisa membandingkan penampilannya di bawah selimut, untuk melihat kecurigaan apa pun

Xinger, Zhuge Yue perlahan melangkah maju, matanya menatap tajam wajah anak itu, Ambilkan aku secangkir teh. ”

Dia tampak ketakutan, menggigit bibirnya, “Tuan muda bisa pergi, Xinger nanti akan melayani tuan. ”

Tidak, Zhuge Yue pergi ke tempat tidur, menggunakan jari-jarinya yang ramping untuk meraih selimut tipis anak itu. Mata gelapnya melihat dengan cermat pada mata besar anak itu, “Aku harus minum sekarang. ”

Ah! Dia berseru, sementara semua orang tercengang. Di ranjang

kecil ada seorang anak kurus dan kecil memegangi lututnya. Wajahnya terbenam di kedalaman lengannya. Bahunya bergetar dan rambut hitam tersebar di pundaknya. Sebenarnya tidak ada sehelai pakaian pun !.

Zhuge Yue memegang selimut masih agak linglung. Wajahnya memerah. Tiba-tiba dia berbalik, menatap pelayan lainnya, “Masih melihat? Keluar!.

Para pelayan bangun pada saat itu dan dengan cepat meninggalkan ruangan

Zhuge Yue melemparkan selimut ke tubuh Chu Qiao. Nada suaranya tidak tenang, dia agak mudah tersinggung, Pakai pakaian cepat!.

Masih.

Kamar yang terisak pelan bisa terdengar. Zhuge Yue mengerutkan kening, dia tidak tahu harus marah pada siapa, “Ah, tetap berbaring. ”

Kemudian dia keluar dari kamar, membanting pintu sampai tertutup. Di kamar anak itu mendongak. Wajahnya tampak acuh tak acuh dan matanya tenang. Tidak ada jejak kesedihan. Di bawah kasur ada satu set pakaian kotor, diolesi tanah. Tanpa belas kasihan dia melemparkannya ke tanah

Zhuge Yue benar-benar cukup waspada, jadi dia cepat-cepat mengenakan pakaian, sehingga tidak menimbulkan kecurigaannya

Namun, ini juga bagus. Sore ini dia cukup berani untuk memasuki kamarnya, tetapi dia masih punya cukup waktu untuk menangani masalah

Menunduk, dia tersenyum lembut pada wajahnya yang muda. Tidak tahu, bahwa dia masih memiliki penampilan yang suram

Juga, masih ada waktu untuk membayar hutang

Ch.27

Bab 27

Bab 27 Hati seperti Rubah Roh

Setelah dengan cepat mengganti pakaiannya, dia bersiap untuk pergi dengan tenang. Tapi tiba-tiba, suara-suara terdengar dari halaman. Dia tidak bisa membantu tetapi menghentikan apa yang dia lakukan dengan alisnya terangkat.

Bang Bang seseorang mengetuk pintunya. Huaner diam-diam berteriak dari luar ruangan, "Xinger, kabar baik ah!"

Huaner berlari dengan wajahnya yang bersemangat dan tersenyum, "Xinger, ada kabar baik, apakah Anda ingin mendengarnya?"

Duduk di kursinya, dia meliriknya dengan tatapan lucu saat dia menuangkan secangkir teh. Dia tetap bermartabat, menyesapnya, “Bicara. ”

"Xinger!" Seorang pelayan kecil yang mengikuti di belakang datang dengan cemberut. “Pada akhirnya, apakah kamu ingin mendengarnya atau tidak? Saya tidak tahu dari ekspresimu sama sekali. ”

Dia hanya tersenyum mendengarnya, “Jika kamu ingin mengatakan, katakan saja. Saya mungkin tidak ingin mendengarnya. ”

"Yah, aku tidak peduli denganmu, tapi ini benar-benar berita bagus ah. "Huan Er tertawa:" Gadis penyanyi itu berselingkuh dengan Zhu

Guanjia di gudang. Mereka ditangkap oleh miss 7 dan Nyonya 3 dan Tuan Muda terkejut. Kemudian mereka menenggelamkan Lixiang di sumur dan menyuruh Zhu Guanjia menerima 30 papan. Bagaimana itu? Berita bagus, bukan? ”

Melanjutkan menyesap tehnya dan duduk di kursinya, dia tampak berusia berabad-abad, tenang, matanya hitam seperti tinta saat dia perlahan-lahan mempersempitnya. Semua emosi dan kecerdasan tersembunyi di dalam dirinya, sebelum mengangguk: “Ini adalah kabar baik. ”

Pelayan kecil itu dengan marah berkata, “Zhu Shun, biasanya dia adalah anjing yang mengancam berdasarkan kekuatan tuannya. Dia selalu menindas orang, yang budaknya tidak menderita karena omong kosongnya, bahkan anak-anak Jing itu dikirim ke Laotaiye itu. Dia tidak bisa lepas dari hukuman, sekarang dia dipukuli dengan kejam, meronta-ronta di lantai. Ini bisa dianggap sebagai Surga membuka mata seseorang, tetapi masih meninggalkan bau busuk di hati kita.

Ekspresi wajah Chu Qiao tidak berubah setelah tumpahan itu, “Dengan Lixiang dan Zhu Guanjia berselingkuh, karena kejahatan semacam itu, hanya bisa lolos dengan 30 papan. Ini hanya permainan anak-anak. ”

"Siapa bilang itu bukan?" Huaner berkata, "Wanita ke-7 pergi ke Tuan Muda ke-4 dengan keluhannya, sangat disayangkan bahwa tuan kita tidak selalu mau mengurus masalah ini. Sang Nyonya Besar dan Tuan membiarkan Tuan Muda Tertua memutuskan. Zhu Shun adalah bangsanya, jadi … ya. ”

Chu Qiao menyetujui dan perlahan-lahan berbicara, "Yah, sekarang aku tahu. Huaner, terima kasih telah memberi tahu saya. ”

Huaner melihat ada sesuatu yang salah di wajah anak itu. Dia tidak bisa membantu tetapi memperlambat bicaranya, sedikit gelisah,

"Xing'er, apakah kamu tidak nyaman, ah? Haruskah saya pergi mencari dokter? "

"Tidak," Chu Qiao tersenyum tipis untuk menghiburnya, "Aku hanya perlu istirahat, maka aku akan baik-baik saja. ”

"Em," Huaner mengangguk dan meninggalkan ruangan. Saat pintu ditutup, wajahnya tenggelam.

"Jadi, ini masih belum menurunkannya?"

Kemudian, dia hanya bisa menyingkirkannya secara pribadi, Chu Qiao perlahan menggigit bibirnya, duduk di kursinya. Tampaknya semua rencananya perlu diulang.

Pintu halaman Zhu Shun ditutup dengan aman. Tetapi di luar fu dari waktu ke waktu, Anda masih bisa mendengar teriakan seperti babi. Orang-orang lewat dengan kepala menunduk, tidak ada yang berani menunggu dan menonton meskipun tidak ada yang bisa menyembunyikan kegembiraan dari ekspresi mereka karena penderitaannya. Mereka lebih bahagia daripada ketika mereka menerima gaji Tahun Baru mereka.

Zhu Shun sedang berbaring di tempat tidur dengan pantatnya naik, dia menjerit dan melolong sambil terus-menerus mengutuk ketika dua pelayan terus menggunakan obat-obatan.

"Nenekmu! Kamu mau mati !"

Salah satu pelayan dengan wajah penuh keringat, berbicara dengan lembut dengan perilaku hormat, “Zhu Guanjia, kamu harus bertahan. Daging dan celanamu saling menempel, kami harus merobeknya agar kamu menjadi lebih baik. ”

Kamar menghadap ke timur dan air, ada beberapa semak tipis dan ujung belati tajam dimasukkan ke jendela. Mengambil keuntungan dari jeritan, dia diam-diam mengambil dasi jendela. Kemudian membawa panah lipat buatan sendiri, dia perlahan-lahan berdiri dan membidik kepala pria itu.

Busur silang ini berasal dari Afrika Selatan, (aku benar-benar lupa dia bertransmigrasi sebentar, lol) dari suku hutan. Gaya itu kompak, dan bisa dibongkar. Itu bisa dibuka dan ditembak dalam jarak dekat dengan presisi tinggi, tanpa suara. Chu Qiao mengintai di luar dengan niat laten. Di masa lalu, Chu Qiao telah menggunakan panah jenis ini ketika dia bertugas penyergapan di luar negeri. Jenis panah ini lebih mudah dibawa daripada senjata, selain amunisi, terutama ketika mereka berada di bawah pengawasan konstan. Panah ini tidak hanya mudah dibawa, tetapi juga sangat mematikan, seorang pemburu yang terampil bisa mengandalkan panah ini untuk membunuh seekor harimau dewasa, menunjukkan kematian yang menakjubkan. Di masa-masa sulit, ini hanya dirancang khusus untuk senjata pembunuh. Zhu Shun sangat beruntung, dia akan menjadi orang pertama yang mati oleh super-senjata trans-migrasi lintas-regional ini.

Pada saat ini, seorang pria tiba-tiba berlari panik dan berteriak, “Zhu Guanjia, Zhu Guanjia!

"Siapa yang memanggilku?" Zhu Shun marah: "Apakah ada pemakaman? Saya belum mati! "

Pelayan itu dengan cepat menjawab, “Zhu Guanjia, dari Halaman lain, Laotaiye meminta Anda untuk datang. Kapan kamu akan mengirim budak kecil yang kamu janjikan itu? ”

Karena kaget, Zhu Shun langsung melompat, dia tidak memiliki kata-kata untuk diucapkan saat dia terjatuh ke tanah. Dia masih menjerit saat dia melolong liar, “Gadis itu, aku khawatir, itu tidak baik, dia adalah orang ke-4 tuan muda. Dia tidak akan membiarkan orang-orangnya pergi, ada budak muda lain yang menyenangkan

yang siap saya beli. Jika Anda mengerti, maka tarik. ”

"Ya, yang ini tahu. "Pria itu berjanji ketika dia berbalik dan berlari keluar.

Zhu Shun berteriak, “Saya ingat Laotaiye menderita penyakit serius. Ketika saya menjadi lebih baik, saya harus pergi menyapanya. ”

Perlahan dia meletakkan jendela dan panahnya. Matanya berubah cerah saat sebuah ide muncul.

Mungkin dia bisa menggunakan cara lain untuk menyingkirkan kedua orang ini, tanpa menyentuh darah, rapi dan bersih.

Sebuah penjara rahasia baru saja dibuka dan aroma yang tidak menyenangkan keluar. Zhu Guanshi (seorang pembantu rumah tangga yang berbeda) mengerutkan alisnya ketika dia membawa tahanan keluar sebelum pengadilan mencubit hidungnya, “Apa ini? Bisakah barang-barang seperti itu diberikan kepada Laotaiye? "

Pelayan di sebelahnya dengan cepat membungkuk, “Baru-baru ini, tidak mudah untuk membeli budak. Saya mendengar bahwa yang dijual ke Zhuge Residence kami harganya naik dengan gila-gilaan, Zhu Guanjia kami harus yakin. Mereka akan dibersihkan dan dicuci, budak-budak ini adalah berbagai wanita muda yang cantik, Laotaiye pasti akan senang. ”

“Ayo, jangan bicara omong kosong, dan tarik mereka keluar. Saya tidak datang ke sini untuk bersantai. ”

Di dalam ruang bawah tanah, anak-anak tidak melihat matahari untuk waktu yang lama. Di bawa masuk, mereka semua acak-acakan, dengan rambut mereka berantakan dan wajah tertutup tanah. Mereka tampak benar-benar ketakutan ketika mereka menutupi mata mereka, berkelompok seperti binatang buas dan

berkeliaran di tempat yang sama.

Zhu Guanshi memandangi mereka dan kemudian mengerutkan kening, “Bukankah baru 10? Bagaimana ada sebelas? "

"Apakah itu?" Hamba itu buru-buru menghitung lagi, dan segera setelah berbicara: "Mungkin Zhu Guanjia salah ingat, aku akan kembali dan bertanya. ”

"Yah, jangan tanya, aku tidak punya waktu luang, teruskan saja!"

Beberapa pria bersenjata yang kuat datang mendorong tubuh anak-anak, dengan marah melolong: "Kalian semua ikuti!"

Anak-anak sangat takut lalu tiba-tiba seseorang menangis pelan.

"Siapa pun yang berani menangis, aku akan menebasmu! Kalian semua pemberontak! ”

Jenis pelayan laki-laki ini mengandalkan kekuatan tuan mereka, sambil menggendong anak yang sedikit bersih, anak itu tiba-tiba menggigit pria itu dengan jahat. Pria itu memanggil dengan menyedihkan lalu melepaskan anak yang seperti kelinci dan dengan cepat melarikan diri!

"Ah! Menjalankan! Tangkap dia, tangkap dia! ”

Para pelayan Zhuge Residence melihat arah berlari anak itu dan tiba-tiba ketakutan. Mereka menepi Zhu Guanshi dan memohon, "Saya mohon Zhu Guanshi, itu adalah halaman Qingshan tuan ke-4, kita tidak boleh!"

"Tapi untuk menangkap budak, mengapa kita tidak bisa?" Zhu

Guanshi, kesal mendorong pelayan keluar dari jalan, berlari ke arah anak yang melarikan diri untuk mengejar ketinggalan.

Bab 27 Hati seperti Rubah Roh . . .

Setelah dengan cepat mengganti pakaiannya, dia bersiap untuk pergi dengan tenang. Tapi tiba-tiba, suara-suara terdengar dari halaman. Dia tidak bisa membantu tetapi menghentikan apa yang dia lakukan dengan alisnya terangkat

Bang Bang seseorang mengetuk pintunya. Huaner diam-diam berteriak dari luar ruangan, "Xinger, kabar baik ah!".

Huaner berlari dengan wajahnya yang bersemangat dan tersenyum, "Xinger, ada kabar baik, apakah Anda ingin mendengarnya?".

Duduk di kursinya, dia meliriknya dengan tatapan lucu saat dia menuangkan secangkir teh. Dia tetap bermartabat, menyesapnya, “Bicara. ”

"Xinger!" Seorang pelayan kecil yang mengikuti di belakang datang dengan cemberut. “Pada akhirnya, apakah kamu ingin mendengarnya atau tidak? Saya tidak tahu dari ekspresimu sama sekali. ”

Dia hanya tersenyum mendengarnya, “Jika kamu ingin mengatakan, katakan saja. Saya mungkin tidak ingin mendengarnya. ”

"Yah, aku tidak peduli denganmu, tapi ini benar-benar berita bagus ah. "Huan Er tertawa:" Gadis penyanyi itu berselingkuh dengan Zhu Guanjia di gudang. Mereka ditangkap oleh miss 7 dan Nyonya 3 dan Tuan Muda terkejut. Kemudian mereka menenggelamkan Lixiang di sumur dan menyuruh Zhu Guanjia menerima 30 papan. Bagaimana itu? Berita bagus, bukan? ”.

Melanjutkan menyesap tehnya dan duduk di kursinya, dia tampak berusia berabad-abad, tenang, matanya hitam seperti tinta saat dia perlahan-lahan mempersempitnya. Semua emosi dan kecerdasan tersembunyi di dalam dirinya, sebelum mengangguk: “Ini adalah kabar baik. ”

Pelayan kecil itu dengan marah berkata, “Zhu Shun, biasanya dia adalah anjing yang mengancam berdasarkan kekuatan tuannya. Dia selalu menindas orang, yang budaknya tidak menderita karena omong kosongnya, bahkan anak-anak Jing itu dikirim ke Laotaiye itu. Dia tidak bisa lepas dari hukuman, sekarang dia dipukuli dengan kejam, meronta-ronta di lantai. Ini bisa dianggap sebagai Surga membuka mata seseorang, tetapi masih meninggalkan bau busuk di hati kita. .

Ekspresi wajah Chu Qiao tidak berubah setelah tumpahan itu, “Dengan Lixiang dan Zhu Guanjia berselingkuh, karena kejahatan semacam itu, hanya bisa lolos dengan 30 papan. Ini hanya permainan anak-anak. ”

"Siapa bilang itu bukan?" Huaner berkata, "Wanita ke-7 pergi ke Tuan Muda ke-4 dengan keluhannya, sangat disayangkan bahwa tuan kita tidak selalu mau mengurus masalah ini. Sang Nyonya Besar dan Tuan membiarkan Tuan Muda Tertua memutuskan. Zhu Shun adalah bangsanya, jadi … ya. ”

Chu Qiao menyetujui dan perlahan-lahan berbicara, "Yah, sekarang aku tahu. Huaner, terima kasih telah memberi tahu saya. ”

Huaner melihat ada sesuatu yang salah di wajah anak itu. Dia tidak bisa membantu tetapi memperlambat bicaranya, sedikit gelisah, "Xing'er, apakah kamu tidak nyaman, ah? Haruskah saya pergi mencari dokter? ".

"Tidak," Chu Qiao tersenyum tipis untuk menghiburnya, "Aku hanya

perlu istirahat, maka aku akan baik-baik saja. ”

"Em," Huaner mengangguk dan meninggalkan ruangan. Saat pintu ditutup, wajahnya tenggelam

"Jadi ini masih tidak membuatnya jatuh?"

Kemudian, dia hanya bisa menyingkirkannya secara pribadi, Chu Qiao perlahan menggigit bibirnya, duduk di kursinya. Tampaknya semua rencananya perlu diulang

Pintu halaman Zhu Shun ditutup dengan aman. Tetapi di luar fu dari waktu ke waktu, Anda masih bisa mendengar teriakan seperti babi. Orang-orang lewat dengan kepala menunduk, tidak ada yang berani menunggu dan menonton meskipun tidak ada yang bisa menyembunyikan kegembiraan dari ekspresi mereka karena penderitaannya. Mereka lebih bahagia daripada ketika mereka menerima gaji Tahun Baru mereka. . .

Zhu Shun sedang berbaring di tempat tidur dengan pantatnya naik, dia menjerit dan melolong sambil terus menerus mengutuk ketika dua pelayan terus menggunakan obat

"Nenekmu! Kamu mau mati !".

Salah satu pelayan dengan wajah penuh keringat, berbicara dengan lembut dengan perilaku hormat, “Zhu Guanjia, kamu harus bertahan. Daging dan celanamu saling menempel, kami harus merobeknya agar kamu menjadi lebih baik. ”

Kamar menghadap ke timur dan air, ada beberapa semak tipis dan ujung belati tajam dimasukkan ke jendela. Mengambil keuntungan dari jeritan, dia diam-diam mengambil dasi jendela. Kemudian membawa panah lipat buatan sendiri, dia perlahan-lahan berdiri dan membidik kepala pria itu

Busur silang ini berasal dari Afrika Selatan, (aku benar-benar lupa dia bertransmigrasi sebentar, lol) dari suku hutan. Gaya itu kompak, dan bisa dibongkar. Itu bisa dibuka dan ditembak dalam jarak dekat dengan presisi tinggi, tanpa suara. Chu Qiao mengintai di luar dengan niat laten. Di masa lalu, Chu Qiao telah menggunakan panah jenis ini ketika dia bertugas penyergapan di luar negeri. Jenis panah ini lebih mudah dibawa daripada senjata, selain amunisi, terutama ketika mereka berada di bawah pengawasan konstan. Panah ini tidak hanya mudah dibawa, tetapi juga sangat mematikan, seorang pemburu yang terampil bisa mengandalkan panah ini untuk membunuh seekor harimau dewasa, menunjukkan kematian yang menakjubkan. Di masa-masa sulit, ini hanya dirancang khusus untuk senjata pembunuh. Zhu Shun sangat beruntung, dia akan menjadi orang pertama yang mati oleh super-senjata trans-migrasi lintas-regional ini

Pada saat ini, seorang pria tiba-tiba berlari panik dan berteriak, "Zhu Guanjia, Zhu Guanjia !.

"Siapa yang memanggilku?" Zhu Shun marah: "Apakah ada pemakaman? Saya belum mati! ".

Pelayan itu dengan cepat menjawab, “Zhu Guanjia, dari Halaman lain, Laotaiye meminta Anda untuk datang. Kapan kamu akan mengirim budak kecil yang kamu janjikan itu? ”.

Karena kaget, Zhu Shun langsung melompat, dia tidak memiliki kata-kata untuk diucapkan saat dia terjatuh ke tanah. Dia masih menjerit saat dia melolong liar, “Gadis itu, aku khawatir, itu tidak baik, dia adalah orang ke-4 tuan muda. Dia tidak akan membiarkan orang-orangnya pergi, ada budak muda lain yang menyenangkan yang siap saya beli. Jika Anda mengerti, maka tarik. ”

"Ya, yang ini tahu. "Pria itu berjanji ketika dia berbalik dan berlari keluar

Zhu Shun berteriak, “Saya ingat Laotaiye menderita penyakit serius. Ketika saya menjadi lebih baik, saya harus pergi menyapanya. ”

Perlahan dia meletakkan jendela dan panahnya. Matanya berubah cerah saat sebuah ide muncul

Mungkin dia bisa menggunakan cara lain untuk menyingkirkan kedua orang ini, tanpa menyentuh darah, rapi dan bersih

Sebuah penjara rahasia baru saja dibuka dan aroma yang tidak menyenangkan keluar. Zhu Guanshi (seorang pembantu rumah tangga yang berbeda) mengerutkan alisnya ketika dia membawa tahanan keluar sebelum pengadilan mencubit hidungnya, “Apa ini? Bisakah barang-barang seperti itu diberikan kepada Laotaiye? ".

Pelayan di sebelahnya dengan cepat membungkuk, “Baru-baru ini, tidak mudah untuk membeli budak. Saya mendengar bahwa yang dijual ke Zhuge Residence kami harganya naik dengan gila-gilaan, Zhu Guanjia kami harus yakin. Mereka akan dibersihkan dan dicuci, budak-budak ini adalah berbagai wanita muda yang cantik, Laotaiye pasti akan senang. ”

“Ayo, jangan bicara omong kosong, dan tarik mereka keluar. Saya tidak datang ke sini untuk bersantai. ”

Di dalam ruang bawah tanah, anak-anak tidak melihat matahari untuk waktu yang lama. Di bawa masuk, mereka semua acak-acakan, dengan rambut mereka berantakan dan wajah tertutup tanah. Mereka tampak benar-benar ketakutan ketika mereka menutupi mata mereka, berkelompok seperti binatang buas dan berkeliaran di tempat yang sama

Zhu Guanshi memandangi mereka dan kemudian mengerutkan kening, “Bukankah baru 10? Bagaimana ada sebelas? ".

"Apakah itu?" Hamba itu buru-buru menghitung lagi, dan segera setelah berbicara: "Mungkin Zhu Guanjia salah ingat, aku akan kembali dan bertanya. ”

"Yah, jangan tanya, aku tidak punya waktu luang, teruskan saja!".

Beberapa pria bersenjata yang kuat datang mendorong tubuh anak-anak, dengan marah melolong: "Kalian semua ikuti!".

Anak-anak sangat takut lalu tiba-tiba seseorang menangis pelan

"Siapa pun yang berani menangis, aku akan menebasmu! Kalian semua pemberontak! ".

Jenis pelayan laki-laki ini mengandalkan kekuatan tuan mereka, sambil menggendong anak yang sedikit bersih, anak itu tiba-tiba menggigit pria itu dengan jahat. Pria itu memanggil dengan menyedihkan lalu melepaskan anak yang seperti kelinci dan dengan cepat melarikan diri !.

"Ah! Menjalankan! Tangkap dia, tangkap dia! ”.

Para pelayan Zhuge Residence melihat arah berlari anak itu dan tiba-tiba ketakutan. Mereka menepi Zhu Guanshi dan memohon, "Saya mohon Zhu Guanshi, itu adalah halaman Qingshan tuan ke-4, kita tidak boleh!".

"Tapi untuk menangkap budak, mengapa kita tidak bisa?" Zhu Guanshi, kesal mendorong pelayan keluar dari jalan, berlari ke arah anak yang melarikan diri untuk mengejar

Bab 27

Bab 27 Hati seperti Rubah Roh

Setelah dengan cepat mengganti pakaiannya, dia bersiap untuk pergi dengan tenang. Tapi tiba-tiba, suara-suara terdengar dari halaman. Dia tidak bisa membantu tetapi menghentikan apa yang dia lakukan dengan alisnya terangkat.

Bang Bang seseorang mengetuk pintunya. Huaner diam-diam berteriak dari luar ruangan, Xinger, kabar baik ah!

Huaner berlari dengan wajahnya yang bersemangat dan tersenyum, Xinger, ada kabar baik, apakah Anda ingin mendengarnya?

Duduk di kursinya, dia meliriknya dengan tatapan lucu saat dia menuangkan secangkir teh. Dia tetap bermartabat, menyesapnya, “Bicara. ”

Xinger! Seorang pelayan kecil yang mengikuti di belakang datang dengan cemberut. “Pada akhirnya, apakah kamu ingin mendengarnya atau tidak? Saya tidak tahu dari ekspresimu sama sekali. ”

Dia hanya tersenyum mendengarnya, “Jika kamu ingin mengatakan, katakan saja. Saya mungkin tidak ingin mendengarnya. ”

Yah, aku tidak peduli denganmu, tapi ini benar-benar berita bagus ah. Huan Er tertawa: Gadis penyanyi itu berselingkuh dengan Zhu Guanjia di gudang. Mereka ditangkap oleh miss 7 dan Nyonya 3 dan Tuan Muda terkejut. Kemudian mereka menenggelamkan Lixiang di sumur dan menyuruh Zhu Guanjia menerima 30 papan. Bagaimana itu? Berita bagus, bukan? ”

Melanjutkan menyesap tehnya dan duduk di kursinya, dia tampak berusia berabad-abad, tenang, matanya hitam seperti tinta saat dia

perlahan-lahan mempersempitnya. Semua emosi dan kecerdasan tersembunyi di dalam dirinya, sebelum mengangguk: “Ini adalah kabar baik. ”

Pelayan kecil itu dengan marah berkata, “Zhu Shun, biasanya dia adalah anjing yang mengancam berdasarkan kekuatan tuannya. Dia selalu menindas orang, yang budaknya tidak menderita karena omong kosongnya, bahkan anak-anak Jing itu dikirim ke Laotaiye itu. Dia tidak bisa lepas dari hukuman, sekarang dia dipukuli dengan kejam, meronta-ronta di lantai. Ini bisa dianggap sebagai Surga membuka mata seseorang, tetapi masih meninggalkan bau busuk di hati kita.

Ekspresi wajah Chu Qiao tidak berubah setelah tumpahan itu, “Dengan Lixiang dan Zhu Guanjia berselingkuh, karena kejahatan semacam itu, hanya bisa lolos dengan 30 papan. Ini hanya permainan anak-anak. ”

Siapa bilang itu bukan? Huaner berkata, Wanita ke-7 pergi ke Tuan Muda ke-4 dengan keluhannya, sangat disayangkan bahwa tuan kita tidak selalu mau mengurus masalah ini. Sang Nyonya Besar dan Tuan membiarkan Tuan Muda Tertua memutuskan. Zhu Shun adalah bangsanya, jadi.ya. ”

Chu Qiao menyetujui dan perlahan-lahan berbicara, Yah, sekarang aku tahu. Huaner, terima kasih telah memberi tahu saya. ”

Huaner melihat ada sesuatu yang salah di wajah anak itu. Dia tidak bisa membantu tetapi memperlambat bicaranya, sedikit gelisah, Xing'er, apakah kamu tidak nyaman, ah? Haruskah saya pergi mencari dokter?

Tidak, Chu Qiao tersenyum tipis untuk menghiburnya, Aku hanya perlu istirahat, maka aku akan baik-baik saja. ”

Em, Huaner mengangguk dan meninggalkan ruangan. Saat pintu ditutup, wajahnya tenggelam.

Jadi, ini masih belum menurunkannya?

Kemudian, dia hanya bisa menyingkirkannya secara pribadi, Chu Qiao perlahan menggigit bibirnya, duduk di kursinya. Tampaknya semua rencananya perlu diulang.

Pintu halaman Zhu Shun ditutup dengan aman. Tetapi di luar fu dari waktu ke waktu, Anda masih bisa mendengar teriakan seperti babi. Orang-orang lewat dengan kepala menunduk, tidak ada yang berani menunggu dan menonton meskipun tidak ada yang bisa menyembunyikan kegembiraan dari ekspresi mereka karena penderitaannya. Mereka lebih bahagia daripada ketika mereka menerima gaji Tahun Baru mereka.

Zhu Shun sedang berbaring di tempat tidur dengan pantatnya naik, dia menjerit dan melolong sambil terus-menerus mengutuk ketika dua pelayan terus menggunakan obat-obatan.

Nenekmu! Kamu mau mati !

Salah satu pelayan dengan wajah penuh keringat, berbicara dengan lembut dengan perilaku hormat, “Zhu Guanjia, kamu harus bertahan. Daging dan celanamu saling menempel, kami harus merobeknya agar kamu menjadi lebih baik. ”

Kamar menghadap ke timur dan air, ada beberapa semak tipis dan ujung belati tajam dimasukkan ke jendela. Mengambil keuntungan dari jeritan, dia diam-diam mengambil dasi jendela. Kemudian membawa panah lipat buatan sendiri, dia perlahan-lahan berdiri dan membidik kepala pria itu.

Busur silang ini berasal dari Afrika Selatan, (aku benar-benar lupa

dia bertransmigrasi sebentar, lol) dari suku hutan. Gaya itu kompak, dan bisa dibongkar. Itu bisa dibuka dan ditembak dalam jarak dekat dengan presisi tinggi, tanpa suara. Chu Qiao mengintai di luar dengan niat laten. Di masa lalu, Chu Qiao telah menggunakan panah jenis ini ketika dia bertugas penyergapan di luar negeri. Jenis panah ini lebih mudah dibawa daripada senjata, selain amunisi, terutama ketika mereka berada di bawah pengawasan konstan. Panah ini tidak hanya mudah dibawa, tetapi juga sangat mematikan, seorang pemburu yang terampil bisa mengandalkan panah ini untuk membunuh seekor harimau dewasa, menunjukkan kematian yang menakjubkan. Di masa-masa sulit, ini hanya dirancang khusus untuk senjata pembunuh. Zhu Shun sangat beruntung, dia akan menjadi orang pertama yang mati oleh super-senjata trans-migrasi lintas-regional ini.

Pada saat ini, seorang pria tiba-tiba berlari panik dan berteriak, “Zhu Guanjia, Zhu Guanjia!

Siapa yang memanggilku? Zhu Shun marah: Apakah ada pemakaman? Saya belum mati!

Pelayan itu dengan cepat menjawab, “Zhu Guanjia, dari Halaman lain, Laotaiye meminta Anda untuk datang. Kapan kamu akan mengirim budak kecil yang kamu janjikan itu? ”

Karena kaget, Zhu Shun langsung melompat, dia tidak memiliki kata-kata untuk diucapkan saat dia terjatuh ke tanah. Dia masih menjerit saat dia melolong liar, “Gadis itu, aku khawatir, itu tidak baik, dia adalah orang ke-4 tuan muda. Dia tidak akan membiarkan orang-orangnya pergi, ada budak muda lain yang menyenangkan yang siap saya beli. Jika Anda mengerti, maka tarik. ”

Ya, yang ini tahu. Pria itu berjanji ketika dia berbalik dan berlari keluar.

Zhu Shun berteriak, “Saya ingat Laotaiye menderita penyakit serius.

Ketika saya menjadi lebih baik, saya harus pergi menyapanya. ”

Perlahan dia meletakkan jendela dan panahnya. Matanya berubah cerah saat sebuah ide muncul.

Mungkin dia bisa menggunakan cara lain untuk menyingkirkan kedua orang ini, tanpa menyentuh darah, rapi dan bersih.

Sebuah penjara rahasia baru saja dibuka dan aroma yang tidak menyenangkan keluar. Zhu Guanshi (seorang pembantu rumah tangga yang berbeda) mengerutkan alisnya ketika dia membawa tahanan keluar sebelum pengadilan mencubit hidungnya, “Apa ini? Bisakah barang-barang seperti itu diberikan kepada Laotaiye?

Pelayan di sebelahnya dengan cepat membungkuk, “Baru-baru ini, tidak mudah untuk membeli budak. Saya mendengar bahwa yang dijual ke Zhuge Residence kami harganya naik dengan gila-gilaan, Zhu Guanjia kami harus yakin. Mereka akan dibersihkan dan dicuci, budak-budak ini adalah berbagai wanita muda yang cantik, Laotaiye pasti akan senang. ”

“Ayo, jangan bicara omong kosong, dan tarik mereka keluar. Saya tidak datang ke sini untuk bersantai. ”

Di dalam ruang bawah tanah, anak-anak tidak melihat matahari untuk waktu yang lama. Di bawa masuk, mereka semua acak-acakan, dengan rambut mereka berantakan dan wajah tertutup tanah. Mereka tampak benar-benar ketakutan ketika mereka menutupi mata mereka, berkelompok seperti binatang buas dan berkeliaran di tempat yang sama.

Zhu Guanshi memandangi mereka dan kemudian mengerutkan kening, “Bukankah baru 10? Bagaimana ada sebelas?

Apakah itu? Hamba itu buru-buru menghitung lagi, dan segera

setelah berbicara: Mungkin Zhu Guanjia salah ingat, aku akan kembali dan bertanya. ”

Yah, jangan tanya, aku tidak punya waktu luang, teruskan saja!

Beberapa pria bersenjata yang kuat datang mendorong tubuh anak-anak, dengan marah melolong: Kalian semua ikuti!

Anak-anak sangat takut lalu tiba-tiba seseorang menangis pelan.

Siapa pun yang berani menangis, aku akan menebasmu! Kalian semua pemberontak! ”

Jenis pelayan laki-laki ini mengandalkan kekuatan tuan mereka, sambil menggendong anak yang sedikit bersih, anak itu tiba-tiba menggigit pria itu dengan jahat. Pria itu memanggil dengan menyedihkan lalu melepaskan anak yang seperti kelinci dan dengan cepat melarikan diri!

Ah! Menjalankan! Tangkap dia, tangkap dia! ”

Para pelayan Zhuge Residence melihat arah berlari anak itu dan tiba-tiba ketakutan. Mereka menepi Zhu Guanshi dan memohon, Saya mohon Zhu Guanshi, itu adalah halaman Qingshan tuan ke-4, kita tidak boleh!

Tapi untuk menangkap budak, mengapa kita tidak bisa? Zhu Guanshi, kesal mendorong pelayan keluar dari jalan, berlari ke arah anak yang melarikan diri untuk mengejar ketinggalan.

Bab 27 Hati seperti Rubah Roh. .

Setelah dengan cepat mengganti pakaiannya, dia bersiap untuk

pergi dengan tenang. Tapi tiba-tiba, suara-suara terdengar dari halaman. Dia tidak bisa membantu tetapi menghentikan apa yang dia lakukan dengan alisnya terangkat

Bang Bang seseorang mengetuk pintunya. Huaner diam-diam berteriak dari luar ruangan, Xinger, kabar baik ah!.

Huaner berlari dengan wajahnya yang bersemangat dan tersenyum, Xinger, ada kabar baik, apakah Anda ingin mendengarnya?.

Duduk di kursinya, dia meliriknya dengan tatapan lucu saat dia menuangkan secangkir teh. Dia tetap bermartabat, menyesapnya, “Bicara. ”

Xinger! Seorang pelayan kecil yang mengikuti di belakang datang dengan cemberut. “Pada akhirnya, apakah kamu ingin mendengarnya atau tidak? Saya tidak tahu dari ekspresimu sama sekali. ”

Dia hanya tersenyum mendengarnya, “Jika kamu ingin mengatakan, katakan saja. Saya mungkin tidak ingin mendengarnya. ”

Yah, aku tidak peduli denganmu, tapi ini benar-benar berita bagus ah. Huan Er tertawa: Gadis penyanyi itu berselingkuh dengan Zhu Guanjia di gudang. Mereka ditangkap oleh miss 7 dan Nyonya 3 dan Tuan Muda terkejut. Kemudian mereka menenggelamkan Lixiang di sumur dan menyuruh Zhu Guanjia menerima 30 papan. Bagaimana itu? Berita bagus, bukan? ”.

Melanjutkan menyesap tehnya dan duduk di kursinya, dia tampak berusia berabad-abad, tenang, matanya hitam seperti tinta saat dia perlahan-lahan mempersempitnya. Semua emosi dan kecerdasan tersembunyi di dalam dirinya, sebelum mengangguk: “Ini adalah kabar baik. ”

Pelayan kecil itu dengan marah berkata, “Zhu Shun, biasanya dia adalah anjing yang mengancam berdasarkan kekuatan tuannya. Dia selalu menindas orang, yang budaknya tidak menderita karena omong kosongnya, bahkan anak-anak Jing itu dikirim ke Laotaiye itu. Dia tidak bisa lepas dari hukuman, sekarang dia dipukuli dengan kejam, meronta-ronta di lantai. Ini bisa dianggap sebagai Surga membuka mata seseorang, tetapi masih meninggalkan bau busuk di hati kita. .

Ekspresi wajah Chu Qiao tidak berubah setelah tumpahan itu, “Dengan Lixiang dan Zhu Guanjia berselingkuh, karena kejahatan semacam itu, hanya bisa lolos dengan 30 papan. Ini hanya permainan anak-anak. ”

Siapa bilang itu bukan? Huaner berkata, Wanita ke-7 pergi ke Tuan Muda ke-4 dengan keluhannya, sangat disayangkan bahwa tuan kita tidak selalu mau mengurus masalah ini. Sang Nyonya Besar dan Tuan membiarkan Tuan Muda Tertua memutuskan. Zhu Shun adalah bangsanya, jadi.ya. ”

Chu Qiao menyetujui dan perlahan-lahan berbicara, Yah, sekarang aku tahu. Huaner, terima kasih telah memberi tahu saya. ”

Huaner melihat ada sesuatu yang salah di wajah anak itu. Dia tidak bisa membantu tetapi memperlambat bicaranya, sedikit gelisah, Xing'er, apakah kamu tidak nyaman, ah? Haruskah saya pergi mencari dokter?.

Tidak, Chu Qiao tersenyum tipis untuk menghiburnya, Aku hanya perlu istirahat, maka aku akan baik-baik saja. ”

Em, Huaner mengangguk dan meninggalkan ruangan. Saat pintu ditutup, wajahnya tenggelam

Jadi ini masih tidak membuatnya jatuh?

Kemudian, dia hanya bisa menyingkirkannya secara pribadi, Chu Qiao perlahan menggigit bibirnya, duduk di kursinya. Tampaknya semua rencananya perlu diulang

Pintu halaman Zhu Shun ditutup dengan aman. Tetapi di luar fu dari waktu ke waktu, Anda masih bisa mendengar teriakan seperti babi. Orang-orang lewat dengan kepala menunduk, tidak ada yang berani menunggu dan menonton meskipun tidak ada yang bisa menyembunyikan kegembiraan dari ekspresi mereka karena penderitaannya. Mereka lebih bahagia daripada ketika mereka menerima gaji Tahun Baru mereka. . .

Zhu Shun sedang berbaring di tempat tidur dengan pantatnya naik, dia menjerit dan melolong sambil terus menerus mengutuk ketika dua pelayan terus menggunakan obat

Nenekmu! Kamu mau mati !.

Salah satu pelayan dengan wajah penuh keringat, berbicara dengan lembut dengan perilaku hormat, “Zhu Guanjia, kamu harus bertahan. Daging dan celanamu saling menempel, kami harus merobeknya agar kamu menjadi lebih baik. ”

Kamar menghadap ke timur dan air, ada beberapa semak tipis dan ujung belati tajam dimasukkan ke jendela. Mengambil keuntungan dari jeritan, dia diam-diam mengambil dasi jendela. Kemudian membawa panah lipat buatan sendiri, dia perlahan-lahan berdiri dan membidik kepala pria itu

Busur silang ini berasal dari Afrika Selatan, (aku benar-benar lupa dia bertransmigrasi sebentar, lol) dari suku hutan. Gaya itu kompak, dan bisa dibongkar. Itu bisa dibuka dan ditembak dalam jarak dekat dengan presisi tinggi, tanpa suara. Chu Qiao mengintai

di luar dengan niat laten. Di masa lalu, Chu Qiao telah menggunakan panah jenis ini ketika dia bertugas penyergapan di luar negeri. Jenis panah ini lebih mudah dibawa daripada senjata, selain amunisi, terutama ketika mereka berada di bawah pengawasan konstan. Panah ini tidak hanya mudah dibawa, tetapi juga sangat mematikan, seorang pemburu yang terampil bisa mengandalkan panah ini untuk membunuh seekor harimau dewasa, menunjukkan kematian yang menakjubkan. Di masa-masa sulit, ini hanya dirancang khusus untuk senjata pembunuh. Zhu Shun sangat beruntung, dia akan menjadi orang pertama yang mati oleh super-senjata trans-migrasi lintas-regional ini

Pada saat ini, seorang pria tiba-tiba berlari panik dan berteriak, Zhu Guanjia, Zhu Guanjia !.

Siapa yang memanggilku? Zhu Shun marah: Apakah ada pemakaman? Saya belum mati!.

Pelayan itu dengan cepat menjawab, “Zhu Guanjia, dari Halaman lain, Laotaiye meminta Anda untuk datang. Kapan kamu akan mengirim budak kecil yang kamu janjikan itu? ”.

Karena kaget, Zhu Shun langsung melompat, dia tidak memiliki kata-kata untuk diucapkan saat dia terjatuh ke tanah. Dia masih menjerit saat dia melolong liar, “Gadis itu, aku khawatir, itu tidak baik, dia adalah orang ke-4 tuan muda. Dia tidak akan membiarkan orang-orangnya pergi, ada budak muda lain yang menyenangkan yang siap saya beli. Jika Anda mengerti, maka tarik. ”

Ya, yang ini tahu. Pria itu berjanji ketika dia berbalik dan berlari keluar

Zhu Shun berteriak, “Saya ingat Laotaiye menderita penyakit serius. Ketika saya menjadi lebih baik, saya harus pergi menyapanya. ”

Perlahan dia meletakkan jendela dan panahnya. Matanya berubah cerah saat sebuah ide muncul

Mungkin dia bisa menggunakan cara lain untuk menyingkirkan kedua orang ini, tanpa menyentuh darah, rapi dan bersih

Sebuah penjara rahasia baru saja dibuka dan aroma yang tidak menyenangkan keluar. Zhu Guanshi (seorang pembantu rumah tangga yang berbeda) mengerutkan alisnya ketika dia membawa tahanan keluar sebelum pengadilan mencubit hidungnya, “Apa ini? Bisakah barang-barang seperti itu diberikan kepada Laotaiye?.

Pelayan di sebelahnya dengan cepat membungkuk, “Baru-baru ini, tidak mudah untuk membeli budak. Saya mendengar bahwa yang dijual ke Zhuge Residence kami harganya naik dengan gila-gilaan, Zhu Guanjia kami harus yakin. Mereka akan dibersihkan dan dicuci, budak-budak ini adalah berbagai wanita muda yang cantik, Laotaiye pasti akan senang. ”

“Ayo, jangan bicara omong kosong, dan tarik mereka keluar. Saya tidak datang ke sini untuk bersantai. ”

Di dalam ruang bawah tanah, anak-anak tidak melihat matahari untuk waktu yang lama. Di bawa masuk, mereka semua acak-acakan, dengan rambut mereka berantakan dan wajah tertutup tanah. Mereka tampak benar-benar ketakutan ketika mereka menutupi mata mereka, berkelompok seperti binatang buas dan berkeliaran di tempat yang sama

Zhu Guanshi memandangi mereka dan kemudian mengerutkan kening, “Bukankah baru 10? Bagaimana ada sebelas?.

Apakah itu? Hamba itu buru-buru menghitung lagi, dan segera setelah berbicara: Mungkin Zhu Guanjia salah ingat, aku akan kembali dan bertanya. ”

Yah, jangan tanya, aku tidak punya waktu luang, teruskan saja!.

Beberapa pria bersenjata yang kuat datang mendorong tubuh anak-anak, dengan marah melolong: Kalian semua ikuti!.

Anak-anak sangat takut lalu tiba-tiba seseorang menangis pelan

Siapa pun yang berani menangis, aku akan menebasmu! Kalian semua pemberontak!.

Jenis pelayan laki-laki ini mengandalkan kekuatan tuan mereka, sambil menggendong anak yang sedikit bersih, anak itu tiba-tiba menggigit pria itu dengan jahat. Pria itu memanggil dengan menyedihkan lalu melepaskan anak yang seperti kelinci dan dengan cepat melarikan diri !.

Ah! Menjalankan! Tangkap dia, tangkap dia! ”.

Para pelayan Zhuge Residence melihat arah berlari anak itu dan tiba-tiba ketakutan. Mereka menepi Zhu Guanshi dan memohon, Saya mohon Zhu Guanshi, itu adalah halaman Qingshan tuan ke-4, kita tidak boleh!.

Tapi untuk menangkap budak, mengapa kita tidak bisa? Zhu Guanshi, kesal mendorong pelayan keluar dari jalan, berlari ke arah anak yang melarikan diri untuk mengejar

Ch.28

Bab 28

Bab 28 Sahabat di masa muda “Kuda Bambu, Bunga Plum Hijau”

Pintu depan Halaman Qingshan ditendang ke samping. Bawahan Zhuge Lao Tai Ye dengan kejam diendapkan, Huaner dan pelayan kecil lainnya yang berjongkok di koridor sambil menggosok vas antik terkejut ketika mereka mendengar suara-suara itu, melompat dengan segera.

Zhuge Yue baru saja dipanggil ke Halaman Hongshan Zhuge Huai, Zhu Cheng dan beberapa pelayan lainnya tidak ada di sana untuk menjaganya sehingga Kediaman Zhuge Yue tenang. Bahkan halaman di mana sudah ada tidak banyak orang, pada saat ini pelayan perempuan lebih sedikit berjalan di sekitar. Huaner dan para pelayan muda itu ketakutan kaku, gemetaran ketika mereka mendekati, “Siapa kamu? Bagaimana Anda bisa memiliki keberanian yang begitu besar? Apakah kamu tidak tahu bahwa itu adalah halaman tuan muda ke-4? "

"Kami di sini untuk menangkap seorang gadis budak yang melarikan diri, tolong permisi. ”

"Bagaimana bisa ada budak untuk ditangkap di sini?" Huaner mendengarkan dan karena pihak lain bersikap sopan, dia mendapatkan keberanian dan kebenaran: "Kamu berasal dari halaman berapa, bagaimana kamu bisa tahu begitu sedikit aturannya?"

“Kami dari luar kediaman, orang-orang Laotaiye. Kami datang untuk gadis itu meskipun itu adalah halaman tuan muda ke-4, nanti

kami akan memberitahu Laotaiye, jika Anda ingin mengeluh. ”

Mendengar nama Laotaiye, Huan'er terdiam beberapa saat kemudian berbicara dengan kurang yakin, “Kami tidak melihat budak apa pun, jangan bertindak tidak masuk akal. ”

Seorang pelayan datang dan berkata, “Itu rumah, kami melihatnya memanjat dan masuk melalui jendela dengan mata kepala sendiri. ”

"Ah!" Huaner berteriak, "Itu adalah kamar pelayan pribadi tuan, Anda tidak bisa masuk. ”

Zhu Guanshi tampak ragu dengan kata-kata yang diucapkan oleh Huaner, “Pergi dan lakukan penangkapan. ”

"Tidak!" Huaner ingin menghentikan mereka, dan mendekati mereka dengan cepat, tetapi terhenti oleh genggaman ketat salah satu Pengawal dan hanya bisa menonton tanpa daya ketika mereka bergegas masuk. Kemudian seorang gadis keluar menjerit dengan mata mengembang. ”

"Zhu Guanshi, ini dia!"

"Xinger" Huaner berteriak, berbalik dan berteriak: "Kamu menangkap orang yang salah, ini pelayan halaman kita, bukan budak yang ingin kamu temukan!"

Zhu Guanshi menatap anak itu dengan tatapan merendahkan, “Ketika kamu saling menutupi budak kecil, aku sudah cukup melihat. Saya menyarankan Anda untuk jujur, atau masalahnya tidak ada gunanya bagi Anda. "Dia kemudian mengangguk pada pelayan laki-laki yang memimpin Chu Qiao keluar dari Halaman Qingshan.

"Xinger!" Huaner menangis, menatap pelayan laki-laki Zhuge terakhir yang pergi, dia maju untuk merebut tangannya dan berkata: "Kamu bukan antek Zhu Shun Guanjia. Mengapa Anda memimpin mereka di sini? Kamu harus membawa Xinger dengan cepat! ”

Pelayan berdiri di sana dengan bingung, dia melihat budak itu masuk ke ruangan dan tidak berharap bahwa pelayan Qingshan Courtyard akrab dengannya, tetapi dia masih mendorong Huan'er pergi, "Kamu tidak main-main, mereka adalah budak tua Zhu Guanjao yang siap untuk diberikan kepada Laotaiye. Semakin banyak Anda ikut campur dalam masalah ini, semakin Anda memiliki kesempatan untuk juga dikirim! ”

Para pelayan duduk di sana untuk sementara tertegun, tidak berani bergerak sejenak.

Tiba-tiba, Huaner berdiri dan menyeka air matanya, lalu dia berlari menuju Halaman Hongshan!

Zhuge Yue berada di ruang belajar Zhugehuai yang membahas bisnis resmi ketika sebuah suara terdengar di luar: "Tuan muda ke-4, Huan'er telah melaporkan sesuatu kepada Anda, ia mengklaim bahwa itu adalah masalah penting, dan perlu bertemu Anda. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening, “Masalah apa yang begitu penting sehingga dia tidak bisa menunggu sampai saya kembali? Terlebih lagi, mengabaikan kebiasaan. Buat dia kembali dan menunggu. ”

Itu diam untuk sementara waktu, tetapi kemudian Zhu Cheng mengetuk pintu lagi dan mengumumkan, "Tuan muda ke-4, ini …. Ini Xinger Guiniang. Zhu Shun Guanjia membawanya pergi. ”

Shua terdengar saat pintu ditarik dan dibuka, alis Zhuge Yue terkunci, tampak jelek, "Apa yang kamu katakan?"

Keringat dingin menetes di dahi Zhu Cheng. Dia melihat ke dalam untuk melihat apakah ada sesuatu yang mencurigakan di wajah Zhuge Huai, menjilat bibirnya dan perlahan-lahan menyatakan: "Zhu Guanjia mengatakan bahwa budak mereka melarikan diri, dan bersikeras bahwa anak itu adalah Xinger, sehingga orang dengan paksa membawanya pergi dari Halaman Qingshan . ”

"Sudah pergi? Di mana mereka membawanya? "

"Ya, mereka mengatakan mereka mengirimnya ke Halaman Laotaiye. ”

Wajah Zhuge Yue berubah buruk pada saat itu.

“Mungkin mereka menangkap orang yang salah, Zhu Shun terluka dan itu tidak pantas baginya untuk bekerja. "Zhuge Huai maju, menepuk pundak Zhuge Yue, tertawa ringan dan berkata:" Kakak ke-4, sejak dia dilahirkan, nanti Kakak akan memilih beberapa pelayan untuk dikirim ke halamanmu sebagai kompensasi. Saya akan memastikan Anda tidak menderita kerugian. "(Ya, pria ini bisa mati)

“Berapa lama waktu berlalu sejak acara ini. “Mata Zhuge Yue menatap Zhu Cheng, seolah dia tidak mendengar sepatah kata pun dari Zhuge Huai. Suaranya rendah dan dalam seolah-olah es abadi membekukan lingkungan.

“Kurang dari setengah jam. ”

Suara "Bang" teredam, Zhuge Yue mendorong membuka gerbang samping dan melangkah keluar seperti angin. Orang-orangnya dari Qingshan mengikutinya dan bahkan tidak punya cukup waktu untuk memberi hormat kepada tuan muda lainnya.

Zhuge Huai sedikit terkejut sejenak. Zhu Yongan Courtyard Hongshan diam-diam duduk di samping, tanpa mengangkat kepalanya, dia diam seperti kayu.

"Zhu Yong, bagaimana kamu melihat ini?"

Pria itu berusia lebih dari 30 tahun, dibandingkan dengan Zhu Cheng, Zhu Shun, dan yang lainnya penampilannya sudah tua. Dengan suara rendah, tampak tenang dia perlahan berkata, "Tuan muda, apakah Anda tidak mengatakan bahwa tuan ke-4 memiliki alasan dan tampaknya tidak peduli? Namun dalam kenyataannya ia memberikan usaha paling banyak. Saya hanya melihat bahwa ini tidak seperti tuan muda ke-4, agak tidak rasional.

Zhuge Huai dengan lembut tersenyum, menggelengkan kepalanya dengan ringan, lalu berbalik dan kembali ke kamarnya, “Ah, romansa, kekasih masa kecil yang paling penting. Kemalasan muda, kepolosan. Ini bagus ah! ”

Dia sedikit mengangkat kepalanya, alisnya menyembunyikan rencananya, ketika bibirnya melengkung dengan lembut, "Pergi memeriksa pelayan ini, Xinger … Mungkin sangat penting bagi saya nanti. ”

Zhu Yong mengangguk setuju, lalu mundur, Zhuge Yue sangat terkejut, sehingga dia lupa menyembunyikan emosinya. Dia juga merenungkan tentang anak itu.

Dia tahu bahwa dia adalah kuda bambu untuk bunga prem yang kehijauan. Dia hanya seorang anak berusia delapan tahun, tanpa diduga.

Perlahan-lahan hari semakin larut, angin utara bertiup, Zhuge Huai samar-samar tersenyum: "Xinger ……"

Bab 28 Sahabat di masa muda "Kuda Bambu, Bunga Plum Hijau" . . .

Pintu depan Halaman Qingshan ditendang ke samping. Bawahan Zhuge Lao Tai Ye dengan kejam diendapkan, Huaner dan pelayan kecil lainnya yang berjongkok di koridor sambil menggosok vas antik terkejut ketika mereka mendengar suara, melompat sekaligus

Zhuge Yue baru saja dipanggil ke Halaman Hongshan Zhuge Huai, Zhu Cheng dan beberapa pelayan lainnya tidak ada di sana untuk menjaganya sehingga Kediaman Zhuge Yue tenang. Bahkan halaman di mana sudah ada tidak banyak orang, pada saat ini pelayan perempuan lebih sedikit berjalan di sekitar. Huaner dan para pelayan muda itu ketakutan kaku, gemetaran ketika mereka mendekati, “Siapa kamu? Bagaimana Anda bisa memiliki keberanian yang begitu besar? Apakah kamu tidak tahu bahwa itu adalah halaman tuan muda ke-4? ”.

"Kami di sini untuk menangkap seorang gadis budak yang melarikan diri, tolong permisi. ”

"Bagaimana bisa ada budak untuk ditangkap di sini?" Huaner mendengarkan dan karena pihak lain bersikap sopan, dia mendapatkan keberanian dan kebenaran: "Dari halaman mana kamu berasal, bagaimana kamu bisa tahu begitu sedikit aturannya?".

“Kami dari luar kediaman, orang-orang Laotaiye. Kami datang untuk gadis itu meskipun itu adalah halaman tuan muda ke-4, nanti kami akan memberitahu Laotaiye, jika Anda ingin mengeluh. ”

Mendengar nama Laotaiye, Huan'er terdiam beberapa saat kemudian berbicara dengan kurang yakin, “Kami tidak melihat budak apa pun, jangan bertindak tidak masuk akal. ”

Seorang pelayan datang dan berkata, “Itu rumah, kami melihatnya memanjat dan masuk melalui jendela dengan mata kepala sendiri. ”
.

"Ah!" Huaner berteriak, "Itu adalah kamar pelayan pribadi tuan, Anda tidak bisa masuk. ”

Zhu Guanshi tampak ragu dengan kata-kata yang diucapkan oleh Huaner, “Pergi dan lakukan penangkapan. ”

"Tidak!" Huaner ingin menghentikan mereka, dan mendekati mereka dengan cepat, tetapi terhenti oleh genggaman ketat salah satu Pengawal dan hanya bisa menonton tanpa daya ketika mereka bergegas masuk. Kemudian seorang gadis keluar menjerit dengan mata mengembang. ”

"Zhu Guanshi, ini dia!"

"Xinger" Huaner berteriak, berbalik dan berteriak: "Kamu menangkap orang yang salah, ini pelayan halaman kita, bukan budak yang ingin kamu temukan!".

Zhu Guanshi menatap anak itu dengan tatapan merendahkan, “Ketika kamu saling menutupi budak kecil, aku sudah cukup melihat. Saya menyarankan Anda untuk jujur, atau masalahnya tidak ada gunanya bagi Anda. "Dia kemudian mengangguk pada pelayan laki-laki yang memimpin Chu Qiao keluar dari Halaman Qingshan

"Xinger!" Huaner menangis, menatap pelayan laki-laki Zhuge terakhir yang pergi, dia maju untuk merebut tangannya dan berkata: "Kamu bukan antek Zhu Shun Guanjia. Mengapa Anda memimpin mereka di sini? Anda harus membawa Xinger dengan cepat! ”. . . .

Pelayan berdiri di sana dengan bingung, dia melihat budak itu masuk ke ruangan dan tidak berharap bahwa pelayan Qingshan Courtyard akrab dengannya, tetapi dia masih mendorong Huan'er pergi, "Kamu tidak main-main, mereka adalah budak tua Zhu Guanjao yang siap untuk diberikan kepada Laotaiye. Semakin banyak Anda ikut campur dalam hal ini, semakin banyak peluang Anda untuk dikirim! ”.

Para pelayan duduk di sana untuk sementara tertegun, tidak berani bergerak sejenak

Tiba-tiba, Huaner berdiri dan menyeka air matanya, lalu dia berlari menuju Courtyard Hongshan !.

Zhuge Yue berada di ruang belajar Zhugehuai yang membahas bisnis resmi ketika sebuah suara terdengar di luar: "Tuan muda ke-4, Huan'er telah melaporkan sesuatu kepada Anda, ia mengklaim bahwa itu adalah masalah penting, dan perlu bertemu Anda. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening, “Masalah apa yang begitu penting sehingga dia tidak bisa menunggu sampai saya kembali? Terlebih lagi, mengabaikan kebiasaan. Buat dia kembali dan menunggu. ”

Itu diam untuk sementara waktu, tetapi kemudian Zhu Cheng mengetuk pintu lagi dan mengumumkan, "Tuan muda ke-4, ini …. Ini Xinger Guiniang. Zhu Shun Guanjia membawanya pergi. ”

Shua terdengar saat pintu ditarik dan dibuka, alis Zhuge Yue terkunci, tampak jelek, "Apa yang kamu katakan?".

Keringat dingin menetes di dahi Zhu Cheng. Dia melihat ke dalam untuk melihat apakah ada sesuatu yang mencurigakan di wajah Zhuge Huai, menjilat bibirnya dan perlahan-lahan menyatakan: "Zhu Guanjia mengatakan bahwa budak mereka melarikan diri, dan bersikeras bahwa anak itu adalah Xinger, sehingga orang dengan

paksa membawanya pergi dari Halaman Qingshan . ”

"Sudah pergi? Di mana mereka membawanya? ".

"Ya, mereka mengatakan mereka mengirimnya ke Halaman Laotaiye. ”

Wajah Zhuge Yue berubah buruk pada saat itu

“Mungkin mereka menangkap orang yang salah, Zhu Shun terluka dan itu tidak pantas baginya untuk bekerja. "Zhuge Huai maju, menepuk pundak Zhuge Yue, tertawa ringan dan berkata:" Kakak ke-4, sejak dia dilahirkan, nanti Kakak akan memilih beberapa pelayan untuk dikirim ke halamanmu sebagai kompensasi. Saya akan memastikan Anda tidak menderita kerugian. "(Ya, pria ini bisa mati).

“Berapa lama waktu berlalu sejak acara ini. “Mata Zhuge Yue menatap Zhu Cheng, seolah dia tidak mendengar sepatah kata pun dari Zhuge Huai. Suaranya rendah dan dalam seolah-olah es abadi membekukan lingkungan

“Kurang dari setengah jam. ”

Suara "Bang" teredam, Zhuge Yue mendorong membuka gerbang samping dan melangkah keluar seperti angin. Orang-orangnya dari Qingshan mengikutinya dan bahkan tidak punya cukup waktu untuk memberi hormat kepada tuan muda lainnya

Zhuge Huai sedikit terkejut sejenak. Zhu Yongan Courtyard Hongshan diam-diam duduk di samping, tanpa mengangkat kepalanya, dia diam seperti kayu

"Zhu Yong, bagaimana kamu melihat ini?".

Pria itu berusia lebih dari 30 tahun, dibandingkan dengan Zhu Cheng, Zhu Shun, dan yang lainnya penampilannya sudah tua. Dengan suara rendah, tampak tenang dia perlahan berkata, "Tuan muda, apakah Anda tidak mengatakan bahwa tuan ke-4 memiliki alasan dan tampaknya tidak peduli? Namun dalam kenyataannya ia memberikan usaha paling banyak. Saya hanya melihat bahwa ini tidak seperti tuan muda ke-4, agak tidak rasional

Zhuge Huai dengan lembut tersenyum, menggelengkan kepalanya dengan ringan, lalu berbalik dan kembali ke kamarnya, “Ah, romansa, kekasih masa kecil yang paling penting. Kemalasan muda, kepolosan. Ini bagus ah! ”.

Dia sedikit mengangkat kepalanya, alisnya menyembunyikan rencananya, saat bibirnya melengkung dengan lembut, "Pergi memeriksa pelayan ini, Xinger … Mungkin sangat penting bagi saya nanti. ”

Zhu Yong mengangguk setuju, lalu mundur, Zhuge Yue sangat terkejut, sehingga dia lupa menyembunyikan emosinya. Dia juga merenungkan tentang anak itu

Dia tahu bahwa dia adalah kuda bambu untuk bunga prem yang kehijauan. Dia hanya seorang anak berusia delapan tahun, tanpa diduga

Perlahan hari semakin larut, angin utara bertiup, Zhuge Huai tersenyum tipis: "Xinger ……".

Bab 28

Bab 28 Sahabat di masa muda “Kuda Bambu, Bunga Plum Hijau”

Pintu depan Halaman Qingshan ditendang ke samping. Bawahan

Zhuge Lao Tai Ye dengan kejam diendapkan, Huaner dan pelayan kecil lainnya yang berjongkok di koridor sambil menggosok vas antik terkejut ketika mereka mendengar suara-suara itu, melompat dengan segera.

Zhuge Yue baru saja dipanggil ke Halaman Hongshan Zhuge Huai, Zhu Cheng dan beberapa pelayan lainnya tidak ada di sana untuk menjaganya sehingga Kediaman Zhuge Yue tenang. Bahkan halaman di mana sudah ada tidak banyak orang, pada saat ini pelayan perempuan lebih sedikit berjalan di sekitar. Huaner dan para pelayan muda itu ketakutan kaku, gemetaran ketika mereka mendekati, “Siapa kamu? Bagaimana Anda bisa memiliki keberanian yang begitu besar? Apakah kamu tidak tahu bahwa itu adalah halaman tuan muda ke-4?

Kami di sini untuk menangkap seorang gadis budak yang melarikan diri, tolong permisi. ”

Bagaimana bisa ada budak untuk ditangkap di sini? Huaner mendengarkan dan karena pihak lain bersikap sopan, dia mendapatkan keberanian dan kebenaran: Kamu berasal dari halaman berapa, bagaimana kamu bisa tahu begitu sedikit aturannya?

“Kami dari luar kediaman, orang-orang Laotaiye. Kami datang untuk gadis itu meskipun itu adalah halaman tuan muda ke-4, nanti kami akan memberitahu Laotaiye, jika Anda ingin mengeluh. ”

Mendengar nama Laotaiye, Huan'er terdiam beberapa saat kemudian berbicara dengan kurang yakin, “Kami tidak melihat budak apa pun, jangan bertindak tidak masuk akal. ”

Seorang pelayan datang dan berkata, “Itu rumah, kami melihatnya memanjat dan masuk melalui jendela dengan mata kepala sendiri. ”

Ah! Huaner berteriak, Itu adalah kamar pelayan pribadi tuan, Anda tidak bisa masuk. ”

Zhu Guanshi tampak ragu dengan kata-kata yang diucapkan oleh Huaner, “Pergi dan lakukan penangkapan. ”

Tidak! Huaner ingin menghentikan mereka, dan mendekati mereka dengan cepat, tetapi terhenti oleh genggaman ketat salah satu Pengawal dan hanya bisa menonton tanpa daya ketika mereka bergegas masuk. Kemudian seorang gadis keluar menjerit dengan mata mengembang. ”

Zhu Guanshi, ini dia!

Xinger Huaner berteriak, berbalik dan berteriak: Kamu menangkap orang yang salah, ini pelayan halaman kita, bukan budak yang ingin kamu temukan!

Zhu Guanshi menatap anak itu dengan tatapan merendahkan, “Ketika kamu saling menutupi budak kecil, aku sudah cukup melihat. Saya menyarankan Anda untuk jujur, atau masalahnya tidak ada gunanya bagi Anda. Dia kemudian mengangguk pada pelayan laki-laki yang memimpin Chu Qiao keluar dari Halaman Qingshan.

Xinger! Huaner menangis, menatap pelayan laki-laki Zhuge terakhir yang pergi, dia maju untuk merebut tangannya dan berkata: Kamu bukan antek Zhu Shun Guanjia. Mengapa Anda memimpin mereka di sini? Kamu harus membawa Xinger dengan cepat! ”

Pelayan berdiri di sana dengan bingung, dia melihat budak itu masuk ke ruangan dan tidak berharap bahwa pelayan Qingshan Courtyard akrab dengannya, tetapi dia masih mendorong Huan'er pergi, Kamu tidak main-main, mereka adalah budak tua Zhu Guanjao yang siap untuk diberikan kepada Laotaiye. Semakin

banyak Anda ikut campur dalam masalah ini, semakin Anda memiliki kesempatan untuk juga dikirim! ”

Para pelayan duduk di sana untuk sementara tertegun, tidak berani bergerak sejenak.

Tiba-tiba, Huaner berdiri dan menyeka air matanya, lalu dia berlari menuju Halaman Hongshan!

Zhuge Yue berada di ruang belajar Zhugehuai yang membahas bisnis resmi ketika sebuah suara terdengar di luar: Tuan muda ke-4, Huan'er telah melaporkan sesuatu kepada Anda, ia mengklaim bahwa itu adalah masalah penting, dan perlu bertemu Anda. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening, “Masalah apa yang begitu penting sehingga dia tidak bisa menunggu sampai saya kembali? Terlebih lagi, mengabaikan kebiasaan. Buat dia kembali dan menunggu. ”

Itu diam untuk sementara waktu, tetapi kemudian Zhu Cheng mengetuk pintu lagi dan mengumumkan, Tuan muda ke-4, ini. Ini Xinger Guiniang. Zhu Shun Guanjia membawanya pergi. ”

Shua terdengar saat pintu ditarik dan dibuka, alis Zhuge Yue terkunci, tampak jelek, Apa yang kamu katakan?

Keringat dingin menetes di dahi Zhu Cheng. Dia melihat ke dalam untuk melihat apakah ada sesuatu yang mencurigakan di wajah Zhuge Huai, menjilat bibirnya dan perlahan-lahan menyatakan: Zhu Guanjia mengatakan bahwa budak mereka melarikan diri, dan bersikeras bahwa anak itu adalah Xinger, sehingga orang dengan paksa membawanya pergi dari Halaman Qingshan. ”

Sudah pergi? Di mana mereka membawanya?

Ya, mereka mengatakan mereka mengirimnya ke Halaman Laotaiye. ”

Wajah Zhuge Yue berubah buruk pada saat itu.

“Mungkin mereka menangkap orang yang salah, Zhu Shun terluka dan itu tidak pantas baginya untuk bekerja. Zhuge Huai maju, menepuk pundak Zhuge Yue, tertawa ringan dan berkata: Kakak ke-4, sejak dia dilahirkan, nanti Kakak akan memilih beberapa pelayan untuk dikirim ke halamanmu sebagai kompensasi. Saya akan memastikan Anda tidak menderita kerugian. (Ya, pria ini bisa mati)

“Berapa lama waktu berlalu sejak acara ini. “Mata Zhuge Yue menatap Zhu Cheng, seolah dia tidak mendengar sepatah kata pun dari Zhuge Huai. Suaranya rendah dan dalam seolah-olah es abadi membekukan lingkungan.

“Kurang dari setengah jam. ”

Suara Bang teredam, Zhuge Yue mendorong membuka gerbang samping dan melangkah keluar seperti angin. Orang-orangnya dari Qingshan mengikutinya dan bahkan tidak punya cukup waktu untuk memberi hormat kepada tuan muda lainnya.

Zhuge Huai sedikit terkejut sejenak. Zhu Yongan Courtyard Hongshan diam-diam duduk di samping, tanpa mengangkat kepalanya, dia diam seperti kayu.

Zhu Yong, bagaimana kamu melihat ini?

Pria itu berusia lebih dari 30 tahun, dibandingkan dengan Zhu Cheng, Zhu Shun, dan yang lainnya penampilannya sudah tua. Dengan suara rendah, tampak tenang dia perlahan berkata, Tuan muda, apakah Anda tidak mengatakan bahwa tuan ke-4 memiliki

alasan dan tampaknya tidak peduli? Namun dalam kenyataannya ia memberikan usaha paling banyak. Saya hanya melihat bahwa ini tidak seperti tuan muda ke-4, agak tidak rasional.

Zhuge Huai dengan lembut tersenyum, menggelengkan kepalanya dengan ringan, lalu berbalik dan kembali ke kamarnya, “Ah, romansa, kekasih masa kecil yang paling penting. Kemalasan muda, kepolosan. Ini bagus ah! ”

Dia sedikit mengangkat kepalanya, alisnya menyembunyikan rencananya, ketika bibirnya melengkung dengan lembut, Pergi memeriksa pelayan ini, Xinger. Mungkin sangat penting bagi saya nanti. ”

Zhu Yong mengangguk setuju, lalu mundur, Zhuge Yue sangat terkejut, sehingga dia lupa menyembunyikan emosinya. Dia juga merenungkan tentang anak itu.

Dia tahu bahwa dia adalah kuda bambu untuk bunga prem yang kehijauan. Dia hanya seorang anak berusia delapan tahun, tanpa diduga.

Perlahan-lahan hari semakin larut, angin utara bertiup, Zhuge Huai samar-samar tersenyum: Xinger.

Bab 28 Sahabat di masa muda Kuda Bambu, Bunga Plum Hijau. .

Pintu depan Halaman Qingshan ditendang ke samping. Bawahan Zhuge Lao Tai Ye dengan kejam diendapkan, Huaner dan pelayan kecil lainnya yang berjongkok di koridor sambil menggosok vas antik terkejut ketika mereka mendengar suara, melompat sekaligus

Zhuge Yue baru saja dipanggil ke Halaman Hongshan Zhuge Huai, Zhu Cheng dan beberapa pelayan lainnya tidak ada di sana untuk menjaganya sehingga Kediaman Zhuge Yue tenang. Bahkan

halaman di mana sudah ada tidak banyak orang, pada saat ini pelayan perempuan lebih sedikit berjalan di sekitar. Huaner dan para pelayan muda itu ketakutan kaku, gemetaran ketika mereka mendekati, “Siapa kamu? Bagaimana Anda bisa memiliki keberanian yang begitu besar? Apakah kamu tidak tahu bahwa itu adalah halaman tuan muda ke-4? ”.

Kami di sini untuk menangkap seorang gadis budak yang melarikan diri, tolong permisi. ”

Bagaimana bisa ada budak untuk ditangkap di sini? Huaner mendengarkan dan karena pihak lain bersikap sopan, dia mendapatkan keberanian dan kebenaran: Dari halaman mana kamu berasal, bagaimana kamu bisa tahu begitu sedikit aturannya?.

“Kami dari luar kediaman, orang-orang Laotaiye. Kami datang untuk gadis itu meskipun itu adalah halaman tuan muda ke-4, nanti kami akan memberitahu Laotaiye, jika Anda ingin mengeluh. ”

Mendengar nama Laotaiye, Huan'er terdiam beberapa saat kemudian berbicara dengan kurang yakin, “Kami tidak melihat budak apa pun, jangan bertindak tidak masuk akal. ”

Seorang pelayan datang dan berkata, “Itu rumah, kami melihatnya memanjat dan masuk melalui jendela dengan mata kepala sendiri. ”
.

Ah! Huaner berteriak, Itu adalah kamar pelayan pribadi tuan, Anda tidak bisa masuk. ”

Zhu Guanshi tampak ragu dengan kata-kata yang diucapkan oleh Huaner, “Pergi dan lakukan penangkapan. ”

Tidak! Huaner ingin menghentikan mereka, dan mendekati mereka dengan cepat, tetapi terhenti oleh genggaman ketat salah satu

Pengawal dan hanya bisa menonton tanpa daya ketika mereka bergegas masuk. Kemudian seorang gadis keluar menjerit dengan mata mengembang. ”

Zhu Guanshi, ini dia!

Xinger Huaner berteriak, berbalik dan berteriak: Kamu menangkap orang yang salah, ini pelayan halaman kita, bukan budak yang ingin kamu temukan!.

Zhu Guanshi menatap anak itu dengan tatapan merendahkan, “Ketika kamu saling menutupi budak kecil, aku sudah cukup melihat. Saya menyarankan Anda untuk jujur, atau masalahnya tidak ada gunanya bagi Anda. Dia kemudian mengangguk pada pelayan laki-laki yang memimpin Chu Qiao keluar dari Halaman Qingshan

Xinger! Huaner menangis, menatap pelayan laki-laki Zhuge terakhir yang pergi, dia maju untuk merebut tangannya dan berkata: Kamu bukan antek Zhu Shun Guanjia. Mengapa Anda memimpin mereka di sini? Anda harus membawa Xinger dengan cepat! ”. . .

Pelayan berdiri di sana dengan bingung, dia melihat budak itu masuk ke ruangan dan tidak berharap bahwa pelayan Qingshan Courtyard akrab dengannya, tetapi dia masih mendorong Huan'er pergi, Kamu tidak main-main, mereka adalah budak tua Zhu Guanjao yang siap untuk diberikan kepada Laotaiye. Semakin banyak Anda ikut campur dalam hal ini, semakin banyak peluang Anda untuk dikirim! ”.

Para pelayan duduk di sana untuk sementara tertegun, tidak berani bergerak sejenak

Tiba-tiba, Huaner berdiri dan menyeka air matanya, lalu dia berlari menuju Courtyard Hongshan !.

Zhuge Yue berada di ruang belajar Zhugehuai yang membahas bisnis resmi ketika sebuah suara terdengar di luar: Tuan muda ke-4, Huan'er telah melaporkan sesuatu kepada Anda, ia mengklaim bahwa itu adalah masalah penting, dan perlu bertemu Anda. ”

Zhuge Yue mengerutkan kening, “Masalah apa yang begitu penting sehingga dia tidak bisa menunggu sampai saya kembali? Terlebih lagi, mengabaikan kebiasaan. Buat dia kembali dan menunggu. ”

Itu diam untuk sementara waktu, tetapi kemudian Zhu Cheng mengetuk pintu lagi dan mengumumkan, Tuan muda ke-4, ini. Ini Xinger Guiniang. Zhu Shun Guanjia membawanya pergi. ”

Shua terdengar saat pintu ditarik dan dibuka, alis Zhuge Yue terkunci, tampak jelek, Apa yang kamu katakan?.

Keringat dingin menetes di dahi Zhu Cheng. Dia melihat ke dalam untuk melihat apakah ada sesuatu yang mencurigakan di wajah Zhuge Huai, menjilat bibirnya dan perlahan-lahan menyatakan: Zhu Guanjia mengatakan bahwa budak mereka melarikan diri, dan bersikeras bahwa anak itu adalah Xinger, sehingga orang dengan paksa membawanya pergi dari Halaman Qingshan. ”

Sudah pergi? Di mana mereka membawanya?.

Ya, mereka mengatakan mereka mengirimnya ke Halaman Laotaiye. ”

Wajah Zhuge Yue berubah buruk pada saat itu

“Mungkin mereka menangkap orang yang salah, Zhu Shun terluka dan itu tidak pantas baginya untuk bekerja. Zhuge Huai maju, menepuk pundak Zhuge Yue, tertawa ringan dan berkata: Kakak ke-4, sejak dia dilahirkan, nanti Kakak akan memilih beberapa

pelayan untuk dikirim ke halamanmu sebagai kompensasi. Saya akan memastikan Anda tidak menderita kerugian. (Ya, pria ini bisa mati).

“Berapa lama waktu berlalu sejak acara ini. “Mata Zhuge Yue menatap Zhu Cheng, seolah dia tidak mendengar sepatah kata pun dari Zhuge Huai. Suaranya rendah dan dalam seolah-olah es abadi membekukan lingkungan

“Kurang dari setengah jam. ”

Suara Bang teredam, Zhuge Yue mendorong membuka gerbang samping dan melangkah keluar seperti angin. Orang-orangnya dari Qingshan mengikutinya dan bahkan tidak punya cukup waktu untuk memberi hormat kepada tuan muda lainnya

Zhuge Huai sedikit terkejut sejenak. Zhu Yongan Courtyard Hongshan diam-diam duduk di samping, tanpa mengangkat kepalanya, dia diam seperti kayu

Zhu Yong, bagaimana kamu melihat ini?.

Pria itu berusia lebih dari 30 tahun, dibandingkan dengan Zhu Cheng, Zhu Shun, dan yang lainnya penampilannya sudah tua. Dengan suara rendah, tampak tenang dia perlahan berkata, Tuan muda, apakah Anda tidak mengatakan bahwa tuan ke-4 memiliki alasan dan tampaknya tidak peduli? Namun dalam kenyataannya ia memberikan usaha paling banyak. Saya hanya melihat bahwa ini tidak seperti tuan muda ke-4, agak tidak rasional

Zhuge Huai dengan lembut tersenyum, menggelengkan kepalanya dengan ringan, lalu berbalik dan kembali ke kamarnya, “Ah, romansa, kekasih masa kecil yang paling penting. Kemalasan muda, kepolosan. Ini bagus ah! ”.

Dia sedikit mengangkat kepalanya, alisnya menyembunyikan rencananya, saat bibirnya melengkung dengan lembut, Pergi memeriksa pelayan ini, Xinger. Mungkin sangat penting bagi saya nanti. ”

Zhu Yong mengangguk setuju, lalu mundur, Zhuge Yue sangat terkejut, sehingga dia lupa menyembunyikan emosinya. Dia juga merenungkan tentang anak itu

Dia tahu bahwa dia adalah kuda bambu untuk bunga prem yang kehijauan. Dia hanya seorang anak berusia delapan tahun, tanpa diduga

Perlahan hari semakin larut, angin utara bertiup, Zhuge Huai tersenyum tipis: Xinger.

Ch.29

Bab 29

Bab 29 Keinginan untuk Bangkit dalam Kekacauan

Pada tanggal 7 Februari, suasananya mengerikan dan bintang-bintang mengelilingi kepala Yu Zitian. Sementara itu, Zhu Luan, sudah usang.

Pada saat yang sama ketika Zhuge Yue mengetahui Chu Qiao ditangkap oleh Zhuge Laotaiye, di aula Leluhur Klan Wei, Wei Guang secara pribadi menyerahkan panah emas kepada Wei Shu Ye. Wajah lelaki tua itu serius, “Shu Ye, jangan mengecewakan Paman dan Leluhur Wei ini. ”

Wei Shu Ye mengangkat kedua tangannya ke atas, telapak tangannya rata, hanya menatap panah emas, matanya menatap tajam ke arah mereka. Dia membuka mulutnya, ingin mengatakan sesuatu, tetapi seperti ikan yang dehidrasi, mulutnya baru saja bergerak, tanpa suara keluar.

“Kamu, nenek moyang Wei dan ayahmu juga akan mengunjungi kamu. Tugas Anda, adalah berusaha sebaik mungkin.

Wei Shu Ye mengerutkan kening untuk waktu yang lama, lalu perlahan-lahan mengangguk: "Siapa?"

Wei Guang samar-samar tersenyum, dia membasahi jarinya dalam teh dan dengan cairan harum menuliskan satu karakter.

Mata Wei Shu Ye membelalak, dia bisa mempercayai apa yang dia

baca tetapi dia masih memandangi sesepuh di matanya, mencoba mencari jawaban.

"Ini adalah arti dari Istana Sheng Jin. Nak, pergi. Anda tidak perlu tahu alasannya, Anda hanya perlu tahu bahwa semua yang Anda lakukan adalah untuk Klan Wei, untuk sejarah kami. Itu cukup .

Sosok muda itu berangsur-angsur menghilang ketika cahaya matahari terbenam di sepanjang pintu besar yang terbuka menyinari ruangan yang menutupinya dengan warna merah, seperti darah. Wei Shu You melangkah keluar dari belakang, dan tiba di sisi pria tua itu, memberi hormat dengan hormat, “Paman. ”

"Apakah kamu siap?"

“Paman, yakinlah, semuanya telah diatur dengan baik. ”

"Hmmm," pria tua itu sedikit menundukkan kepalanya, saat dia membalikkannya untuk bersujud di tablet roh leluhur dan dupa. Pakaiannya yang megah dan mahal menyentuh tanah saat abu dupa berkedip-kedip di tanah.

Wei Shu You, dibandingkan dengan Wei Shu Ye, sudah tua, sangat mantap dan berpengalaman. Melihat pria tua itu bangun, dia dengan cepat melangkah maju untuk memegang lengan Wei Guang, lalu dengan ringan berkata, "Paman, apakah Anda memiliki pemikiran atau strategi yang dapat memastikan keberhasilan di utara?"

"Haa … …" lelaki tua itu tertawa pelan, tawa ini bukan tanpa ironi: "Tidak punya. ”

Wei Shu You mengerutkan kening, bingung, “Tanah utara sangat luas, dan orang-orang di sana kokoh, meskipun iklimnya sangat dingin, terhubung ke Wilayah Barat, dan memiliki bisnis yang

ramai. Setelah mereka menerapkan beberapa peraturan, mereka mulai memiliki banyak orang yang mampu. Wang (gelar) Ye adalah orang yang hebat, dan dia sangat baik hati kepada orang banyak, dengan demikian dia mendapatkan kepercayaan diri mereka. Mereka sangat mencintainya sehingga dia memenangkan mereka tanpa perlawanan. ”

Wei Guang mengerutkan wajahnya dan mengambil napas dalam-dalam, lalu menyatakan dengan acuh tak acuh, “Orang-orang bodoh mungkin tidak bersalah, tetapi menghargai cincin giok adalah kejahatan. Apakah Anda tahu alasan Istana Sheng Jin bertekad untuk melenyapkannya? Seseorang tidak melakukan kesalahan terlalu lama, itu sendiri adalah kesalahan. Teknik yang tepat untuk menavigasi jalan politik adalah fokus pada keseimbangan. Berkembang saat Istana Sheng Jin sedang menurun, Yan Wangye terlalu diberkati oleh surga, tidak heran mengapa mereka memiliki keinginan untuk membunuhnya. ”

Wei Guang berbalik dan memandangi anak yang paling ia banggakan dan dengan sungguh-sungguh melanjutkan, “Shu You, orang mengatakan bahwa para penatua Gereja mendominasi Dinasti Xia, tetapi tujuh keluarga adalah pejabat di bawah Kaisar. Bahkan, di keluarga kekaisaran, paman memberi tahu Anda, pria di istana ini adalah penguasa sebenarnya dari Dinasti Xia Besar. Kamu harus selamanya ingat. ”

Wei Shu You tahu bahwa jarang bagi Wei Guang untuk berbicara dengan cara ini sehingga dia segera menundukkan kepalanya dan dengan penuh hormat berjanji.

Wei Guang menghela nafas panjang dan perlahan berkata: "Pangeran Yan tidak akan memiliki kesempatan untuk menang, karena dia tidak pernah berpikir untuk tidak membuat satu slip pun yang memberatkan. Ha ha . ”

Matahari yang merah mulai terbenam, di jalan-jalan Kota Zhen Huang, sebuah teriakan tiba-tiba mengejutkan orang-orang yang

berjalan. Semua orang melihat ke atas dan melihat di cakrawala yang jauh, tangisan bintang merah seperti darah yang berkelap-kelip di langit yang aneh namun benar-benar gelap dan berkedip-kedip dengan indah. Di sana, ada orang yang menakjubkan yang menakjubkan.

Di luar pintu Zhuge Residence, Zhu Shun yang jahat dilakukan. Dia melihat Zhuge Yue mengendarai kuda, dan tiba-tiba melupakan semua rasa sakitnya, melolong sambil menangis, dia mencoba mengejar, dan menarik kaki Zhuge Yue. Mengagumkan secara tragis, "Tuan ke-4, dengarkan ah penjelasan budak ini, ini adalah kesalahpahaman!"

"Shua" Garis darah melesat ke langit. Yang bisa Anda dengar hanyalah jeritan menyedihkan seorang pria ketika telinganya jatuh ke tanah, meneteskan darah.

“Jaga hidupmu dan tunggu aku kembali. "Wajah pemuda itu hitam tetapi nadanya acuh tak acuh, sebenarnya untuk orang yang mendengarkan Anda bisa mendengar suara suram dalam suaranya. Mata Zhuge Yue dingin ketika dia berbalik dan pergi, penjaga itu memandang Zhun Shun dengan simpati, dan dengan cepat mengikuti Zhuge Yue.

Hanya beberapa hari yang lalu pria ini dipukuli ke tanah, dan orang kepercayaannya yang dipercayai tidak berani maju untuk membantunya. Apalagi sekarang.

Saat makan malam, salju mulai melayang turun dari langit, di Danau Chishui Yan Xun mengenakan mantel bulu putih dengan kerudung. Sambil memegang kuda yang berdiri di tepi danau, dia tampak acuh tak acuh dari jauh. Orang bisa melihat seorang pemuda dalam pakaian yang megah dan mahal, dengan fitur wajah yang halus dan cantik tampak tenang. Dia merenung di danau salju yang membeku, tanpa diduga pengaturan alam yang berbeda memiliki bantalan yang elegan.

Matahari terbenam secara progresif di belakang gunung ke arah Istana Sheng Jin, sepuluh ribu tahun, gunung itu menyilaukan di senja. Yan Xun menoleh, melihat ke arah gerbang istana, perlahan-lahan memberi pandangan yang tenang.

"Putra Mahkota!" Fengmian berlari, terengah-engah pada Yan Xun sebelum berteriak, "Acara ini tidak baik!"

Yan Xun mengangkat alisnya, "Apa yang terjadi?"

“Gadis Xinger itu, konon dia ditangkap oleh Zhuge Lao Tai Ye. ”

"Apa !?" Sepasang alis lurus Yan Xun tiba-tiba berkerut,: "Kapan Anda mendengar ini? Apakah pesannya akurat? "

"Aku sedang mendengarkan berbagai pelayan di Kediaman, mereka tidak menyebutkan namanya tetapi mereka berasal dari Halaman Qingshan dan Xing'er Girl tinggal di sana. ”

Yan Xun mengerutkan kening, merenung cukup lama, tiba-tiba melompat kembali ke atas kuda dan menyatakan: "Fengmian, ayo pergi ke Kediaman Zhuge lainnya. ”

“Ah?” Fengmian berhenti sejenak lalu berseru, “Putra Mahkota, kamu benar-benar ingin pergi ah !! Bagaimana jika Anda tidak diizinkan? Apakah kita harus menunggu lagi? "

Yan Xun menggelengkan kepalanya, “Jika kita tidak diizinkan kembali, itu bukan masalah besar. ”

“Lalu kita naik nama apa? Kami tidak akan terburu-buru dengan begitu banyak keriuhan, bukan? ”

Mata Yan Xun menoleh dan berkata: “Guru berkata untuk mengunjungi Zhuge Guru sebelum pergi, kita mungkin juga pergi. ”

Kuku-kuku berdebar menembus kabut salju, tidak jauh dari arah barat, tiga ratus pasukan diam-diam menunggu. Kuda-kuda pengintai bergegas kembali dan menghadap komandan muda di kepala “Melapor ke Laksamana Muda, dengan mata kepala sendiri, saya melihat Yan Shi Zi mengarahkan ke arah Zhuge, bukan ke Halaman.

"Fu Zhuge?"

Wei Shu Ye mengerutkan kening, “Yan Xun pergi ke rumah Zhuge, untuk apa? Apakah keluarga Zhuge ingin campur tangan? Zhuge Mu Qing tidak bergabung dengan Gereja. Apakah mereka bermaksud menghindari masalah ini?

"Laksamana Muda," Mu He bergegas maju dengan membungkuk hormat berkata, "Bawahan ini tidak berpikir bahwa Zhuge MuQing berhubungan baik dengan Keluarga Bathu. Kali ini, saya tidak dapat melakukan beberapa hal secara bersamaan, karena banjir dari manor sisi timur. Bawahan ini berpikir bahwa mungkin ini hanya kebetulan. ”

Wei Shu Ye mengangguk dan berkata, "Jika demikian, banyak hal akan lebih mudah ditangani. ”

Dengan bulan dingin di langit, Istana Sheng Jin tiba-tiba menyala, Wei Shu Ye mendongak dan perlahan-lahan menyuarakan, "Sudah saatnya. ”

Tentara mendengar perkembangan yang cepat, dan mulai menuju yang kedua yang bertanggung jawab atas rumah Zhuge Xi.

Bintang-bintang berkelap-kelip, nasib jalan mereka sedikit demi

sedikit terbuka, para pemuda tidak tahu seberapa besar peristiwa malam ini akan mempengaruhi kehidupan mereka. Kabut tebal menutupi jalan di depan mereka, sehingga mereka tidak bisa melihat dengan jelas bintang-bintang di langit. Namun, sebuah babak baru akan dimulai ketika tahun-tahun berlalu.

Bab 29 Keinginan untuk Bangkit dalam Kekacauan . .

Pada tanggal 7 Februari, suasananya mengerikan dan bintang-bintang mengelilingi kepala Yu Zitian. Sementara itu, Zhu Luan, sudah usang

Pada saat yang sama ketika Zhuge Yue mengetahui Chu Qiao ditangkap oleh Zhuge Laotaiye, di aula Leluhur Klan Wei, Wei Guang secara pribadi menyerahkan panah emas kepada Wei Shu Ye. Wajah lelaki tua itu serius, “Shu Ye, jangan mengecewakan Paman dan Leluhur Wei ini. ”

Wei Shu Ye mengangkat kedua tangannya ke atas, telapak tangannya rata, hanya menatap panah emas, matanya menatap tajam ke arah mereka. Dia membuka mulutnya, ingin mengatakan sesuatu, tetapi seperti ikan yang dehidrasi, mulutnya baru saja bergerak, tanpa suara keluar

“Kamu, nenek moyang Wei dan ayahmu juga akan mengunjungi kamu. Tugas Anda, adalah berusaha sebaik mungkin

Wei Shu Ye mengerutkan kening untuk waktu yang lama, lalu perlahan-lahan mengangguk: "Siapa?".

Wei Guang samar-samar tersenyum, dia membasahi jarinya dalam teh dan dengan cairan harum menuliskan satu karakter

Mata Wei Shu Ye melebar, dia bisa mempercayai apa yang dia baca tapi dia masih menatap tua di matanya, mencoba mencari jawaban

"Ini adalah arti dari Istana Sheng Jin. Nak, pergi. Anda tidak perlu tahu alasannya, Anda hanya perlu tahu bahwa semua yang Anda lakukan adalah untuk Klan Wei, untuk sejarah kami. Itu cukup . .

Sosok muda itu berangsur-angsur menghilang ketika cahaya matahari terbenam di sepanjang pintu besar yang terbuka menyinari ruangan yang menutupinya dengan warna merah, seperti darah. Wei Shu You melangkah keluar dari belakang, dan tiba di sisi pria tua itu, memberi hormat dengan hormat, “Paman. ”

"Apakah kamu siap?".

“Paman, yakinlah, semuanya telah diatur dengan baik. ”

"Hmmm," pria tua itu sedikit menundukkan kepalanya, saat dia membalikkannya untuk bersujud di tablet roh leluhur dan dupa. Pakaiannya yang megah dan mahal menyentuh tanah saat abu dupa berkedip-kedip di tanah

Wei Shu You, dibandingkan dengan Wei Shu Ye, sudah tua, sangat mantap dan berpengalaman. Melihat pria tua itu bangun, dia dengan cepat melangkah maju untuk memegang lengan Wei Guang, lalu dengan ringan berkata, "Paman, apakah Anda memiliki pemikiran atau strategi yang dapat memastikan keberhasilan di utara?".

"Haa … …" lelaki tua itu tertawa pelan, tawa ini bukan tanpa ironi: "Tidak punya. ”

Wei Shu You mengerutkan kening, bingung, “Tanah utara sangat luas, dan orang-orang di sana kokoh, meskipun iklimnya sangat dingin, terhubung ke Wilayah Barat, dan memiliki bisnis yang ramai. Setelah mereka menerapkan beberapa peraturan, mereka mulai memiliki banyak orang yang mampu. Wang (gelar) Ye adalah

orang yang hebat, dan dia sangat baik hati kepada orang banyak, dengan demikian dia mendapatkan kepercayaan diri mereka. Mereka sangat mencintainya sehingga dia memenangkan mereka tanpa perlawanan. ”

Wei Guang mengerutkan wajahnya dan mengambil napas dalam-dalam, lalu menyatakan dengan acuh tak acuh, “Orang-orang bodoh mungkin tidak bersalah, tetapi menghargai cincin giok adalah kejahatan. Apakah Anda tahu alasan Istana Sheng Jin bertekad untuk melenyapkannya? Seseorang tidak melakukan kesalahan terlalu lama, itu sendiri adalah kesalahan. Teknik yang tepat untuk menavigasi jalan politik adalah fokus pada keseimbangan. Berkembang saat Istana Sheng Jin menurun, Yan Wangye terlalu diberkati oleh surga, tidak heran mengapa mereka memiliki keinginan untuk membunuhnya. ”

Wei Guang berbalik dan memandangi anak yang paling ia banggakan dan dengan sungguh-sungguh melanjutkan, “Shu You, orang mengatakan bahwa para penatua Gereja mendominasi Dinasti Xia, tetapi tujuh keluarga adalah pejabat di bawah Kaisar. Bahkan, di keluarga kekaisaran, paman memberi tahu Anda, pria di istana ini adalah penguasa sebenarnya dari Dinasti Xia Besar. Kamu harus selamanya ingat. ” . . .

Wei Shu You tahu bahwa jarang bagi Wei Guang untuk berbicara dengan cara ini sehingga dia segera menundukkan kepalanya dan dengan penuh hormat berjanji

Wei Guang menghela nafas panjang dan perlahan berkata: "Pangeran Yan tidak akan memiliki kesempatan untuk menang, karena dia tidak pernah berpikir untuk tidak membuat satu slip pun yang memberatkan. Ha ha . "".

Matahari yang merah mulai terbenam, di jalanan Kota Zhen Huang, sebuah teriakan tiba-tiba mengejutkan orang-orang yang berjalan. Semua orang melihat ke atas dan melihat di cakrawala yang jauh, tangisan bintang merah seperti darah yang berkelap-kelip di langit

yang aneh namun benar-benar gelap dan berkedip-kedip dengan indah. Di sana, ada orang yang menakjubkan yang menakjubkan

Di luar pintu Zhuge Residence, Zhu Shun yang jahat dilakukan. Dia melihat Zhuge Yue mengendarai kuda, dan tiba-tiba melupakan semua rasa sakitnya, melolong sambil menangis, dia mencoba mengejar, dan menarik kaki Zhuge Yue. Mengagumkan secara tragis, "Tuan ke-4, dengarkan ah, budak penjelasan ini, ini salah paham!".

"Shua" Garis darah melesat ke langit. Yang bisa Anda dengar hanyalah jeritan menyedihkan seorang pria ketika telinganya jatuh ke tanah, meneteskan darah. .

“Jaga hidupmu dan tunggu aku kembali. "Wajah pemuda itu hitam tetapi nadanya acuh tak acuh, sebenarnya untuk orang yang mendengarkan Anda bisa mendengar suara suram dalam suaranya. Mata Zhuge Yue dingin ketika dia berbalik dan pergi, penjaga itu memandang Zhun Shun dengan simpati, dan dengan cepat mengikuti Zhuge Yue

Hanya beberapa hari yang lalu pria ini dipukuli ke tanah, dan orang kepercayaannya yang dipercayai tidak berani maju untuk membantunya. Apalagi sekarang

Saat makan malam, salju mulai melayang turun dari langit, di Danau Chishui Yan Xun mengenakan mantel bulu putih dengan kerudung. Sambil memegang kuda yang berdiri di tepi danau, dia tampak acuh tak acuh dari jauh. Orang bisa melihat seorang pemuda dalam pakaian yang megah dan mahal, dengan fitur wajah yang halus dan cantik tampak tenang. Dia merenung di danau salju yang membeku, tanpa diduga pengaturan alam yang berbeda memiliki bantalan yang elegan

Matahari terbenam secara progresif di belakang gunung ke arah Istana Sheng Jin, sepuluh ribu tahun, gunung itu menyilaukan di

senja. Yan Xun menoleh, melihat ke arah gerbang istana, perlahan-lahan memberi pandangan yang tenang

"Putra Mahkota!" Fengmian berlari, terengah-engah pada Yan Xun sebelum berteriak, "Acara ini tidak baik!".

Yan Xun mengangkat alisnya, "Apa yang terjadi?".

“Gadis Xinger itu, konon dia ditangkap oleh Zhuge Lao Tai Ye. ”

"Apa !?" Sepasang alis lurus Yan Xun tiba-tiba berkerut,: "Kapan Anda mendengar ini? Apakah pesannya akurat? ".

"Aku sedang mendengarkan berbagai pelayan di Kediaman, mereka tidak menyebutkan namanya tetapi mereka berasal dari Halaman Qingshan dan Xing'er Girl tinggal di sana. ”

Yan Xun mengerutkan kening, merenung cukup lama, tiba-tiba melompat kembali ke atas kuda dan menyatakan: "Fengmian, ayo pergi ke Kediaman Zhuge lainnya. ”

“Ah?” Fengmian berhenti sejenak lalu berseru, “Putra Mahkota, kamu benar-benar ingin pergi ah !! Bagaimana jika Anda tidak diizinkan? Apakah kita harus menunggu lagi? ".

Yan Xun menggelengkan kepalanya, “Jika kita tidak diizinkan kembali, itu bukan masalah besar. ”

“Lalu kita naik nama apa? Kami tidak akan terburu-buru dengan begitu banyak keriuhan, bukan? ”.

Mata Yan Xun menoleh dan berkata: “Guru berkata untuk mengunjungi Zhuge Guru sebelum pergi, kita mungkin juga pergi. ”

Kuku-kuku berdebar menembus kabut salju, tidak jauh dari arah barat, tiga ratus pasukan diam-diam menunggu. Kuda-kuda pengintai bergegas kembali dan menghadap ke komandan muda di kepala.

"Fu Zhuge?".

Wei Shu Ye mengerutkan kening, “Yan Xun pergi ke rumah Zhuge, untuk apa? Apakah keluarga Zhuge ingin campur tangan? Zhuge Mu Qing tidak bergabung dengan Gereja. Apakah mereka bermaksud menghindari masalah ini?

"Laksamana Muda," Mu He bergegas maju dengan membungkuk hormat berkata, "Bawahan ini tidak berpikir bahwa Zhuge MuQing berhubungan baik dengan Keluarga Bathu. Kali ini, saya tidak dapat melakukan beberapa hal secara bersamaan, karena banjir dari manor sisi timur. Bawahan ini berpikir bahwa mungkin ini hanya kebetulan. ”

Wei Shu Ye mengangguk dan berkata, "Jika demikian, banyak hal akan lebih mudah ditangani. ”

Dengan bulan dingin di langit, Istana Sheng Jin tiba-tiba menyala, Wei Shu Ye mendongak dan perlahan-lahan menyuarakan, "Sudah saatnya. ”

Tentara mendengar perkembangan yang cepat, dan mulai menuju yang kedua yang bertanggung jawab atas rumah Zhuge Xi

Bintang-bintang berkelap-kelip, nasib jalan mereka sedikit demi sedikit terbuka, para pemuda tidak tahu seberapa besar peristiwa malam ini akan mempengaruhi kehidupan mereka. Kabut tebal menutupi jalan di depan mereka, sehingga mereka tidak bisa melihat dengan jelas bintang-bintang di langit. Namun, sebuah

babak baru akan dimulai ketika tahun-tahun berlalu

Bab 29

Bab 29 Keinginan untuk Bangkit dalam Kekacauan

Pada tanggal 7 Februari, suasananya mengerikan dan bintang-bintang mengelilingi kepala Yu Zitian. Sementara itu, Zhu Luan, sudah usang.

Pada saat yang sama ketika Zhuge Yue mengetahui Chu Qiao ditangkap oleh Zhuge Laotaiye, di aula Leluhur Klan Wei, Wei Guang secara pribadi menyerahkan panah emas kepada Wei Shu Ye. Wajah lelaki tua itu serius, “Shu Ye, jangan mengecewakan Paman dan Leluhur Wei ini. ”

Wei Shu Ye mengangkat kedua tangannya ke atas, telapak tangannya rata, hanya menatap panah emas, matanya menatap tajam ke arah mereka. Dia membuka mulutnya, ingin mengatakan sesuatu, tetapi seperti ikan yang dehidrasi, mulutnya baru saja bergerak, tanpa suara keluar.

“Kamu, nenek moyang Wei dan ayahmu juga akan mengunjungi kamu. Tugas Anda, adalah berusaha sebaik mungkin.

Wei Shu Ye mengerutkan kening untuk waktu yang lama, lalu perlahan-lahan mengangguk: Siapa?

Wei Guang samar-samar tersenyum, dia membasahi jarinya dalam teh dan dengan cairan harum menuliskan satu karakter.

Mata Wei Shu Ye membelalak, dia bisa mempercayai apa yang dia baca tetapi dia masih memandangi sesepuh di matanya, mencoba mencari jawaban.

Ini adalah arti dari Istana Sheng Jin. Nak, pergi. Anda tidak perlu tahu alasannya, Anda hanya perlu tahu bahwa semua yang Anda lakukan adalah untuk Klan Wei, untuk sejarah kami. Itu cukup.

Sosok muda itu berangsur-angsur menghilang ketika cahaya matahari terbenam di sepanjang pintu besar yang terbuka menyinari ruangan yang menutupinya dengan warna merah, seperti darah. Wei Shu You melangkah keluar dari belakang, dan tiba di sisi pria tua itu, memberi hormat dengan hormat, “Paman. ”

Apakah kamu siap?

“Paman, yakinlah, semuanya telah diatur dengan baik. ”

Hmmm, pria tua itu sedikit menundukkan kepalanya, saat dia membalikkannya untuk bersujud di tablet roh leluhur dan dupa. Pakaiannya yang megah dan mahal menyentuh tanah saat abu dupa berkedip-kedip di tanah.

Wei Shu You, dibandingkan dengan Wei Shu Ye, sudah tua, sangat mantap dan berpengalaman. Melihat pria tua itu bangun, dia dengan cepat melangkah maju untuk memegang lengan Wei Guang, lalu dengan ringan berkata, Paman, apakah Anda memiliki pemikiran atau strategi yang dapat memastikan keberhasilan di utara?

Haa.lelaki tua itu tertawa pelan, tawa ini bukan tanpa ironi: Tidak punya. ”

Wei Shu You mengerutkan kening, bingung, “Tanah utara sangat luas, dan orang-orang di sana kokoh, meskipun iklimnya sangat dingin, terhubung ke Wilayah Barat, dan memiliki bisnis yang ramai. Setelah mereka menerapkan beberapa peraturan, mereka mulai memiliki banyak orang yang mampu. Wang (gelar) Ye adalah

orang yang hebat, dan dia sangat baik hati kepada orang banyak, dengan demikian dia mendapatkan kepercayaan diri mereka. Mereka sangat mencintainya sehingga dia memenangkan mereka tanpa perlawanan. ”

Wei Guang mengerutkan wajahnya dan mengambil napas dalam-dalam, lalu menyatakan dengan acuh tak acuh, “Orang-orang bodoh mungkin tidak bersalah, tetapi menghargai cincin giok adalah kejahatan. Apakah Anda tahu alasan Istana Sheng Jin bertekad untuk melenyapkannya? Seseorang tidak melakukan kesalahan terlalu lama, itu sendiri adalah kesalahan. Teknik yang tepat untuk menavigasi jalan politik adalah fokus pada keseimbangan. Berkembang saat Istana Sheng Jin sedang menurun, Yan Wangye terlalu diberkati oleh surga, tidak heran mengapa mereka memiliki keinginan untuk membunuhnya. ”

Wei Guang berbalik dan memandangi anak yang paling ia banggakan dan dengan sungguh-sungguh melanjutkan, “Shu You, orang mengatakan bahwa para tetua Gereja mendominasi Dinasti Xia, tetapi tujuh keluarga adalah pejabat di bawah Kaisar. Bahkan, di keluarga kekaisaran, paman memberi tahu Anda, pria di istana ini adalah penguasa sebenarnya dari Dinasti Xia Besar. Kamu harus selamanya ingat. ”

Wei Shu You tahu bahwa jarang bagi Wei Guang untuk berbicara dengan cara ini sehingga dia segera menundukkan kepalanya dan dengan penuh hormat berjanji.

Wei Guang menghela nafas panjang dan perlahan berkata: Pangeran Yan tidak akan memiliki kesempatan untuk menang, karena dia tidak pernah berpikir untuk tidak membuat satu slip pun yang memberatkan. Ha ha. ”

Matahari yang merah mulai terbenam, di jalan-jalan Kota Zhen Huang, sebuah teriakan tiba-tiba mengejutkan orang-orang yang berjalan. Semua orang melihat ke atas dan melihat di cakrawala yang jauh, tangisan bintang merah seperti darah yang berkelap-

kelip di langit yang aneh namun benar-benar gelap dan berkedip-kedip dengan indah. Di sana, ada orang yang menakjubkan yang menakjubkan.

Di luar pintu Zhuge Residence, Zhu Shun yang jahat dilakukan. Dia melihat Zhuge Yue mengendarai kuda, dan tiba-tiba melupakan semua rasa sakitnya, melolong sambil menangis, dia mencoba mengejar, dan menarik kaki Zhuge Yue. Mengagumkan secara tragis, Tuan ke-4, dengarkan ah penjelasan budak ini, ini adalah kesalahpahaman!

Shua Garis darah melesat ke langit. Yang bisa Anda dengar hanyalah jeritan menyedihkan seorang pria ketika telinganya jatuh ke tanah, meneteskan darah.

“Jaga hidupmu dan tunggu aku kembali. Wajah pemuda itu hitam tetapi nadanya acuh tak acuh, sebenarnya untuk orang yang mendengarkan Anda bisa mendengar suara suram dalam suaranya. Mata Zhuge Yue dingin ketika dia berbalik dan pergi, penjaga itu memandang Zhun Shun dengan simpati, dan dengan cepat mengikuti Zhuge Yue.

Hanya beberapa hari yang lalu pria ini dipukuli ke tanah, dan orang kepercayaannya yang dipercayai tidak berani maju untuk membantunya. Apalagi sekarang.

Saat makan malam, salju mulai melayang turun dari langit, di Danau Chishui Yan Xun mengenakan mantel bulu putih dengan kerudung. Sambil memegang kuda yang berdiri di tepi danau, dia tampak acuh tak acuh dari jauh. Orang bisa melihat seorang pemuda dalam pakaian yang megah dan mahal, dengan fitur wajah yang halus dan cantik tampak tenang. Dia merenung di danau salju yang membeku, tanpa diduga pengaturan alam yang berbeda memiliki bantalan yang elegan.

Matahari terbenam secara progresif di belakang gunung ke arah

Istana Sheng Jin, sepuluh ribu tahun, gunung itu menyilaukan di senja. Yan Xun menoleh, melihat ke arah gerbang istana, perlahan-lahan memberi pandangan yang tenang.

Putra Mahkota! Fengmian berlari, terengah-engah pada Yan Xun sebelum berteriak, Acara ini tidak baik!

Yan Xun mengangkat alisnya, Apa yang terjadi?

“Gadis Xinger itu, konon dia ditangkap oleh Zhuge Lao Tai Ye. ”

Apa !? Sepasang alis lurus Yan Xun tiba-tiba berkerut,: Kapan Anda mendengar ini? Apakah pesannya akurat?

Aku sedang mendengarkan berbagai pelayan di Kediaman, mereka tidak menyebutkan namanya tetapi mereka berasal dari Halaman Qingshan dan Xing'er Girl tinggal di sana. ”

Yan Xun mengerutkan kening, merenung cukup lama, tiba-tiba melompat kembali ke atas kuda dan menyatakan: Fengmian, ayo pergi ke Kediaman Zhuge lainnya. ”

“Ah?” Fengmian berhenti sejenak lalu berseru, “Putra Mahkota, kamu benar-benar ingin pergi ah ! Bagaimana jika Anda tidak diizinkan? Apakah kita harus menunggu lagi?

Yan Xun menggelengkan kepalanya, “Jika kita tidak diizinkan kembali, itu bukan masalah besar. ”

“Lalu kita naik nama apa? Kami tidak akan terburu-buru dengan begitu banyak keriuhan, bukan? ”

Mata Yan Xun menoleh dan berkata: “Guru berkata untuk

mengunjungi Zhuge Guru sebelum pergi, kita mungkin juga pergi. ”

Kuku-kuku berdebar menembus kabut salju, tidak jauh dari arah barat, tiga ratus pasukan diam-diam menunggu. Kuda-kuda pengintai bergegas kembali dan menghadap komandan muda di kepala “Melapor ke Laksamana Muda, dengan mata kepala sendiri, saya melihat Yan Shi Zi mengarahkan ke arah Zhuge, bukan ke Halaman.

Fu Zhuge?

Wei Shu Ye mengerutkan kening, “Yan Xun pergi ke rumah Zhuge, untuk apa? Apakah keluarga Zhuge ingin campur tangan? Zhuge Mu Qing tidak bergabung dengan Gereja. Apakah mereka bermaksud menghindari masalah ini?

Laksamana Muda, Mu He bergegas maju dengan membungkuk hormat berkata, Bawahan ini tidak berpikir bahwa Zhuge MuQing berhubungan baik dengan Keluarga Bathu. Kali ini, saya tidak dapat melakukan beberapa hal secara bersamaan, karena banjir dari manor sisi timur. Bawahan ini berpikir bahwa mungkin ini hanya kebetulan. ”

Wei Shu Ye mengangguk dan berkata, Jika demikian, banyak hal akan lebih mudah ditangani. ”

Dengan bulan dingin di langit, Istana Sheng Jin tiba-tiba menyala, Wei Shu Ye mendongak dan perlahan-lahan menyuarakan, Sudah saatnya. ”

Tentara mendengar perkembangan yang cepat, dan mulai menuju yang kedua yang bertanggung jawab atas rumah Zhuge Xi.

Bintang-bintang berkelap-kelip, nasib jalan mereka sedikit demi sedikit terbuka, para pemuda tidak tahu seberapa besar peristiwa

malam ini akan mempengaruhi kehidupan mereka. Kabut tebal menutupi jalan di depan mereka, sehingga mereka tidak bisa melihat dengan jelas bintang-bintang di langit. Namun, sebuah babak baru akan dimulai ketika tahun-tahun berlalu.

Bab 29 Keinginan untuk Bangkit dalam Kekacauan . .

Pada tanggal 7 Februari, suasananya mengerikan dan bintang-bintang mengelilingi kepala Yu Zitian. Sementara itu, Zhu Luan, sudah usang

Pada saat yang sama ketika Zhuge Yue mengetahui Chu Qiao ditangkap oleh Zhuge Laotaiye, di aula Leluhur Klan Wei, Wei Guang secara pribadi menyerahkan panah emas kepada Wei Shu Ye. Wajah lelaki tua itu serius, “Shu Ye, jangan mengecewakan Paman dan Leluhur Wei ini. ”

Wei Shu Ye mengangkat kedua tangannya ke atas, telapak tangannya rata, hanya menatap panah emas, matanya menatap tajam ke arah mereka. Dia membuka mulutnya, ingin mengatakan sesuatu, tetapi seperti ikan yang dehidrasi, mulutnya baru saja bergerak, tanpa suara keluar

“Kamu, nenek moyang Wei dan ayahmu juga akan mengunjungi kamu. Tugas Anda, adalah berusaha sebaik mungkin

Wei Shu Ye mengerutkan kening untuk waktu yang lama, lalu perlahan-lahan mengangguk: Siapa?.

Wei Guang samar-samar tersenyum, dia membasahi jarinya dalam teh dan dengan cairan harum menuliskan satu karakter

Mata Wei Shu Ye melebar, dia bisa mempercayai apa yang dia baca tapi dia masih menatap tua di matanya, mencoba mencari jawaban

Ini adalah arti dari Istana Sheng Jin. Nak, pergi. Anda tidak perlu tahu alasannya, Anda hanya perlu tahu bahwa semua yang Anda lakukan adalah untuk Klan Wei, untuk sejarah kami. Itu cukup. .

Sosok muda itu berangsur-angsur menghilang ketika cahaya matahari terbenam di sepanjang pintu besar yang terbuka menyinari ruangan yang menutupinya dengan warna merah, seperti darah. Wei Shu You melangkah keluar dari belakang, dan tiba di sisi pria tua itu, memberi hormat dengan hormat, “Paman. ”

Apakah kamu siap?.

“Paman, yakinlah, semuanya telah diatur dengan baik. ”

Hmmm, pria tua itu sedikit menundukkan kepalanya, saat dia membalikkannya untuk bersujud di tablet roh leluhur dan dupa. Pakaiannya yang megah dan mahal menyentuh tanah saat abu dupa berkedip-kedip di tanah

Wei Shu You, dibandingkan dengan Wei Shu Ye, sudah tua, sangat mantap dan berpengalaman. Melihat pria tua itu bangun, dia dengan cepat melangkah maju untuk memegang lengan Wei Guang, lalu dengan ringan berkata, Paman, apakah Anda memiliki pemikiran atau strategi yang dapat memastikan keberhasilan di utara?.

Haa.lelaki tua itu tertawa pelan, tawa ini bukan tanpa ironi: Tidak punya. ”

Wei Shu You mengerutkan kening, bingung, “Tanah utara sangat luas, dan orang-orang di sana kokoh, meskipun iklimnya sangat dingin, terhubung ke Wilayah Barat, dan memiliki bisnis yang ramai. Setelah mereka menerapkan beberapa peraturan, mereka mulai memiliki banyak orang yang mampu. Wang (gelar) Ye adalah orang yang hebat, dan dia sangat baik hati kepada orang banyak,

dengan demikian dia mendapatkan kepercayaan diri mereka. Mereka sangat mencintainya sehingga dia memenangkan mereka tanpa perlawanan. ”

Wei Guang mengerutkan wajahnya dan mengambil napas dalam-dalam, lalu menyatakan dengan acuh tak acuh, “Orang-orang bodoh mungkin tidak bersalah, tetapi menghargai cincin giok adalah kejahatan. Apakah Anda tahu alasan Istana Sheng Jin bertekad untuk melenyapkannya? Seseorang tidak melakukan kesalahan terlalu lama, itu sendiri adalah kesalahan. Teknik yang tepat untuk menavigasi jalan politik adalah fokus pada keseimbangan. Berkembang saat Istana Sheng Jin menurun, Yan Wangye terlalu diberkati oleh surga, tidak heran mengapa mereka memiliki keinginan untuk membunuhnya. ”

Wei Guang berbalik dan memandangi anak yang paling ia banggakan dan dengan sungguh-sungguh melanjutkan, “Shu You, orang mengatakan bahwa para tetua Gereja mendominasi Dinasti Xia, tetapi tujuh keluarga adalah pejabat di bawah Kaisar. Bahkan, di keluarga kekaisaran, paman memberi tahu Anda, pria di istana ini adalah penguasa sebenarnya dari Dinasti Xia Besar. Kamu harus selamanya ingat. ” . . .

Wei Shu You tahu bahwa jarang bagi Wei Guang untuk berbicara dengan cara ini sehingga dia segera menundukkan kepalanya dan dengan penuh hormat berjanji

Wei Guang menghela nafas panjang dan perlahan berkata: Pangeran Yan tidak akan memiliki kesempatan untuk menang, karena dia tidak pernah berpikir untuk tidak membuat satu slip pun yang memberatkan. Ha ha.

Matahari yang merah mulai terbenam, di jalanan Kota Zhen Huang, sebuah teriakan tiba-tiba mengejutkan orang-orang yang berjalan. Semua orang melihat ke atas dan melihat di cakrawala yang jauh, tangisan bintang merah seperti darah yang berkelap-kelip di langit yang aneh namun benar-benar gelap dan berkedip-kedip dengan

indah. Di sana, ada orang yang menakjubkan yang menakjubkan

Di luar pintu Zhuge Residence, Zhu Shun yang jahat dilakukan. Dia melihat Zhuge Yue mengendarai kuda, dan tiba-tiba melupakan semua rasa sakitnya, melolong sambil menangis, dia mencoba mengejar, dan menarik kaki Zhuge Yue. Mengagumkan secara tragis, Tuan ke-4, dengarkan ah, budak penjelasan ini, ini salah paham!.

Shua Garis darah melesat ke langit. Yang bisa Anda dengar hanyalah jeritan menyedihkan seorang pria ketika telinganya jatuh ke tanah, meneteskan darah.

“Jaga hidupmu dan tunggu aku kembali. Wajah pemuda itu hitam tetapi nadanya acuh tak acuh, sebenarnya untuk orang yang mendengarkan Anda bisa mendengar suara suram dalam suaranya. Mata Zhuge Yue dingin ketika dia berbalik dan pergi, penjaga itu memandang Zhun Shun dengan simpati, dan dengan cepat mengikuti Zhuge Yue

Hanya beberapa hari yang lalu pria ini dipukuli ke tanah, dan orang kepercayaannya yang dipercayai tidak berani maju untuk membantunya. Apalagi sekarang

Saat makan malam, salju mulai melayang turun dari langit, di Danau Chishui Yan Xun mengenakan mantel bulu putih dengan kerudung. Sambil memegang kuda yang berdiri di tepi danau, dia tampak acuh tak acuh dari jauh. Orang bisa melihat seorang pemuda dalam pakaian yang megah dan mahal, dengan fitur wajah yang halus dan cantik tampak tenang. Dia merenung di danau salju yang membeku, tanpa diduga pengaturan alam yang berbeda memiliki bantalan yang elegan

Matahari terbenam secara progresif di belakang gunung ke arah Istana Sheng Jin, sepuluh ribu tahun, gunung itu menyilaukan di senja. Yan Xun menoleh, melihat ke arah gerbang istana, perlahan-

lahan memberi pandangan yang tenang

Putra Mahkota! Fengmian berlari, terengah-engah pada Yan Xun sebelum berteriak, Acara ini tidak baik!.

Yan Xun mengangkat alisnya, Apa yang terjadi?.

“Gadis Xinger itu, konon dia ditangkap oleh Zhuge Lao Tai Ye. ”

Apa !? Sepasang alis lurus Yan Xun tiba-tiba berkerut,: Kapan Anda mendengar ini? Apakah pesannya akurat?.

Aku sedang mendengarkan berbagai pelayan di Kediaman, mereka tidak menyebutkan namanya tetapi mereka berasal dari Halaman Qingshan dan Xing'er Girl tinggal di sana. ”

Yan Xun mengerutkan kening, merenung cukup lama, tiba-tiba melompat kembali ke atas kuda dan menyatakan: Fengmian, ayo pergi ke Kediaman Zhuge lainnya. ”

“Ah?” Fengmian berhenti sejenak lalu berseru, “Putra Mahkota, kamu benar-benar ingin pergi ah ! Bagaimana jika Anda tidak diizinkan? Apakah kita harus menunggu lagi?.

Yan Xun menggelengkan kepalanya, “Jika kita tidak diizinkan kembali, itu bukan masalah besar. ”

“Lalu kita naik nama apa? Kami tidak akan terburu-buru dengan begitu banyak keriuhan, bukan? ”.

Mata Yan Xun menoleh dan berkata: “Guru berkata untuk mengunjungi Zhuge Guru sebelum pergi, kita mungkin juga pergi. ”

Kuku-kuku berdebar menembus kabut salju, tidak jauh dari arah barat, tiga ratus pasukan diam-diam menunggu. Kuda-kuda pengintai bergegas kembali dan menghadap ke komandan muda di kepala.

Fu Zhuge?.

Wei Shu Ye mengerutkan kening, “Yan Xun pergi ke rumah Zhuge, untuk apa? Apakah keluarga Zhuge ingin campur tangan? Zhuge Mu Qing tidak bergabung dengan Gereja. Apakah mereka bermaksud menghindari masalah ini?

Laksamana Muda, Mu He bergegas maju dengan membungkuk hormat berkata, Bawahan ini tidak berpikir bahwa Zhuge MuQing berhubungan baik dengan Keluarga Bathu. Kali ini, saya tidak dapat melakukan beberapa hal secara bersamaan, karena banjir dari manor sisi timur. Bawahan ini berpikir bahwa mungkin ini hanya kebetulan. ”

Wei Shu Ye mengangguk dan berkata, Jika demikian, banyak hal akan lebih mudah ditangani. ”

Dengan bulan dingin di langit, Istana Sheng Jin tiba-tiba menyala, Wei Shu Ye mendongak dan perlahan-lahan menyuarakan, Sudah saatnya. ”

Tentara mendengar perkembangan yang cepat, dan mulai menuju yang kedua yang bertanggung jawab atas rumah Zhuge Xi

Bintang-bintang berkelap-kelip, nasib jalan mereka sedikit demi sedikit terbuka, para pemuda tidak tahu seberapa besar peristiwa malam ini akan mempengaruhi kehidupan mereka. Kabut tebal menutupi jalan di depan mereka, sehingga mereka tidak bisa melihat dengan jelas bintang-bintang di langit. Namun, sebuah babak baru akan dimulai ketika tahun-tahun berlalu

Ch.30

Bab 30

Bab 30 Kepala terputus

Sebagai Zhuge Yue, Yan Xun dan Wei Shu Ye dengan cepat mendekati Rumah Zhuge Xi. Seorang ibu dan anak muda jatuh ke bumi yang dingin dan tenang, diam dalam kematian.

Darah, dari ujung belati tajam perlahan-lahan jatuh ke tanah, di tengah-tengah ruangan Barat, sebuah karpet beludru merah unta putih menutupi lantai. Angin malam bertiup dari sudut jendela, sedikit mendingin dan menebarkan aroma dari cahaya yang terang benderang. Melihat kuil ibu muda Wajah tua Zhuge Xi mulai panik, tanpa malu-malu meraih tengkuknya, lalu menatap anak jangkung itu dengan penuh rasa tak percaya. Pasir dalam gelas jam itu jatuh sedikit demi sedikit dan akhirnya lelaki tua itu berlutut di tanah.

"Kamu memintaku untuk membebaskanmu?" Suara anak itu sangat ringan, ketika dia sedikit menundukkan kepalanya. Dengan matanya dia menatap lelaki tua itu. Kemarahan di perutnya sangat menggigit sehingga hampir membuatnya ingin meludah dengan jijik malam itu. Mayat menyerupai Zhi Xiang dari malam ini memicu lebih banyak kemarahannya. Anak itu perlahan-lahan menurunkan dirinya kepadanya dan berbisik, "Ada begitu banyak orang yang memohon Anda untuk membiarkan mereka pergi, mengapa Anda tidak melakukannya?"

Zhuge Xi sedang berbaring di lantai, air mancur darah mengalir keluar dari lehernya, Master Aristokrat yang dimanja itu takut mati, dia sangat takut dia gemetar seperti saringan. Lengannya membentang ke depan, berusaha mati-matian untuk merangkak menjauh dari anak iblis seperti ini. Darahnya terseret ke tanah,

meninggalkan noda darah yang panjang. Sangat cerah …. Sangat mengejutkan.

“Kamu hidup terlalu lama, ini adalah harga yang harus dibayar. Surga tidak membebankan biaya pada Anda, jadi saya mengumpulkan pembayaran. ”Shua! Dengan suara gertakan yang keras, sebuah pisau melintasi tulang-tulang dengan rapi memotong rongga. Darah memercik, sekarat tanah hitam dan ungu dengan bau busuk.

Tangan Chu Chiao memegang kepala Zhuge Xi yang sekarang sudah meninggal, tanpa sedikit pun perasaan dia melemparkan kepala ke tanah dengan keras. Kemudian dia menoleh ke arah sepuluh pelayan muda, dan berjalan ke mereka di sudut. Anak-anak menatapnya dengan ngeri, meremas bersama di satu tempat, di depan mata mereka, anak itu mulai melonggarkan tali mereka yang mengikat mereka bersama. Dia memiliki keberanian untuk membunuh Zhuge Xi! Gadis ini gila, seperti roh jahat dari neraka. Mereka tidak menyadari, bahwa jika bukan karena anak ini, dapatkah mereka hidup pada saat ini, begitu damai?

Gadis remaja yang tampan melihat anak itu dan tampak pucat pasi, dengan bibir bergetar. Dia takut dia akan menjadi mayat tanpa kepala kedua. Chu Qiao menunduk dan berbicara dengan nada dingin. "Takut?"

Mata anak itu tegak, gemetar dia mengangguk, takut dia akan segera menjadi seperti tubuh tanpa kepala pertama. Air mata dan ingus mengalir di wajahnya, tetapi dia tidak berani mengucapkan sepatah kata pun.

“Karena kamu takut, maka berteriaklah. ”

Bagaimanapun, mereka adalah anak-anak keluarga miskin, muda tapi sudah masuk akal. Anak tua itu dengan cepat menggelengkan kepalanya dan menangis, “Aku tidak akan mengatakan apa-apa, aku

tidak melihat, aku memohon padamu untuk menyelamatkanku. ”

Chu Qiao dengan tidak sabar mengerutkan alisnya, “Aku tidak mengatakannya dengan jelas, menjerit. ”

"Tolong," teriak anak itu dengan tidak jelas: "Biarkan aku, aku akan melakukannya seperti sapi atau kuda … ah!"

Anak delapan tahun itu tiba-tiba mengangkat belati, memasukkannya ke tengkuk anak itu. Segera dia mulai berteriak keras dalam alarm, dengan cepat sisanya mulai mengikutinya, berteriak. Pisau tajam itu menembus lehernya, dan tanpa ampun jatuh ke tempat tidur di belakangnya. Anak itu terus berseru, tidak terluka.

"Apa masalahnya? Tuan, apa … … ah! Membunuh! "Mendengar suara itu, seorang pelayan bergegas memasuki ruangan dan segera melihat Zhuge Xi berlumuran darah terbaring di tanah. Hamba muda itu, yang kehabisan akal, menjerit. Setelah jatuh dan duduk di lantai, ia dengan canggung berusaha bangkit, terhuyung-huyung lalu berlari keluar. Chu Qiao mengangkat belati dari tempat tidur, dan diam-diam menghitung waktu berlalu, dia memperkirakan bahwa semua penjaga rumah mendengar sekarang. Kemudian dia dengan seketika membuang pisau itu, terbang di udara yang ditusukkan langsung ke otak kecil pelayan laki-laki muda itu!

Langkah kaki terdengar kacau segera, anak itu dengan cepat duduk kembali di barisan budak kecil. Kemudian, lebih dari 20 penjaga dengan kekerasan masuk ke dalam ruangan dan melihat mayat mayat Zhuge Xi yang berantakan. Semua wajah mereka tiba-tiba pucat.

"Apa yang terjadi!?"

Kepala penjaga itu sangat marah dan membentak budak kecil yang

ada di ruangan itu.

"Pembunuhan!" Anak delapan tahun di depan semua orang menjerit dan air mata tiba-tiba jatuh ketika dia mengepakkan sayap, berteriak. Dia jelas ketakutan ketika dia menangis: "Membunuh orang, woo … … membunuh Master Zhuge, juga membunuh … sangat menyeramkan, woo woo … …" (kekek, oscar lain?)

Lendir anak itu menyumbat hidungnya saat dia menangis, wajah kecilnya pucat, dan suaranya bergetar ketika dia berbicara. Tampaknya bahkan lidahnya gemetaran, membuat para penjaga berteriak dengan marah, “Di mana mereka lari ?!”

"Di sana!" Anak itu menunjuk ke jendela yang sedikit terbuka di selatan: "Berlari ke sana!"

"Tinggalkan beberapa orang, kalian semua ikuti aku!"

Semua Pengawal berlari keluar dari ruangan, hanya menyisakan tiga orang yang menjaga tubuh Zhuge Xi yang tua dan mewah itu.

Anak-anak lain semua menatap Chu Qiao yang ketakutan, mereka melihat bahwa penjaga Residence Zhuge ditipu. Memegang panah terlipat, wajahnya tidak lagi takut, dan orang tidak bisa lagi melihat sedikit pun gemetar dalam ekspresinya. Mulutnya terkekeh dan dia melihat beberapa yang menjaga tubuh Zhuge Xi. Dia mengeluarkan peluit besar dengan mudah. "Hei! Apakah Anda tidak memiliki bisnis yang mendesak untuk diperhatikan. ”

Tiga penjaga menoleh, tiba-tiba ketakutan, tetapi mereka tidak punya cukup waktu untuk berteriak. Mereka melihat hanya tiga panah yang datang ke arah mereka. Seperti meteor yang mengejar bulan. Mereka dengan terampil ditembakkan ke kepala penjaga yang terkejut, darah menetes ke tanah. Bang! Tiga mayat juga jatuh ke tanah, setia atau tidak, orang-orang ini mengikuti Zhuge Xi ke

neraka.

"Ah!" Seorang budak kecil tiba-tiba berteriak, tangan Chu Qiao dengan cepat menutupi mulut anak itu, "Ketika saya meminta Anda untuk berteriak Anda tidak berteriak, pada saat ini jangan menambah kekacauan secara membabi buta. ”

Semua wajah anak-anak, berubah pucat, ketika mereka menahan isak tangis mereka. Chu Qiao menghela nafas dan perlahan berkata: "Kata-kata saya berikut ini sangat penting, Anda harus mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Saya mencoba menyelamatkan hidup Anda, Anda tahu itu, kan? ”

Tiba-tiba anak-anak berhenti menangis, menatapnya.

"Saya adalah orang-orang Zhun Shun Guanjia, hal lama ini tidak manusiawi. Dia selalu mencambuk anak-anak / Zhu Shun Guanjia melihat ini dan ingin aku membunuhnya, tetapi ini untuk orang-orang. Anda tidak diperbolehkan membocorkan ini dan mengkhianati Zhu Guanjia, tidak peduli apa yang digunakan orang-orang di Zhuge Residence untuk menghukum Anda. Anda tidak diizinkan mengatakan, Zhu Guanjia akan menyelamatkan Anda, ingat? "

Anak-anak mengangguk, satu demi satu seperti kelinci yang ketakutan.

Chu Qiao tersenyum tipis, jala telah dilemparkan, sekarang dia hanya harus menunggu ikan masuk. Bahkan jika anak-anak ini benar-benar menyerukan keadilan dan bersedia menanggung hukuman dan bersumpah untuk tidak mengatakan kata-katanya, atau bahkan mengatakan, orang-orang Zhuge mungkin tidak mempercayai mereka. Tetapi semua orang menyaksikan orang-orang Zhu Shun membawanya keluar dari Qingshan Courtyard. Dengan ini saja, dia tidak akan bisa keluar dari garis kematian. Tidak terhindarkan, sekarang yang harus dia lakukan hanyalah

melihat jenis kematian apa yang menantinya.

Melihat jam pasir, waktunya tepat untuk orang-orang muncul, tetapi dia masih punya cukup waktu untuk diam-diam menyelinap keluar dan bertemu dengan Xiao Ba.

Semuanya berjalan terlalu lancar.

Tepat ketika dia hendak pergi melalui pintu masuk utama, satu tangan tiba-tiba dengan erat meraih pergelangan kakinya. Chu Qiao menunduk dan melihat bahwa itu sebenarnya bukan penjaga yang sudah mati.

"Kamu membantu pelaku kejahatan untuk melakukan kejahatan, kamu harus mati!" Chu Qiao menarik panah dari kepala pria itu. Korps berkedut beberapa kali, lalu tidak lagi bergerak. Jadi Chu Qiao mencoba berkali-kali untuk melepaskan tangannya dari kakinya. Itu tidak akan bergerak, jadi dia membuat keputusan, dia menarik pisau keluar dari pinggang penjaga dan hendak memotong telapak tangannya.

"Apa yang sedang kamu lakukan?"

Bab 30 Kepala terputus . . .

Sebagai Zhuge Yue, Yan Xun dan Wei Shu Ye dengan cepat mendekati Rumah Zhuge Xi. Seorang ibu dan anak muda jatuh ke bumi yang dingin dan tenang, diam dalam kematian

Darah, dari ujung belati tajam perlahan-lahan jatuh ke tanah, di tengah-tengah ruangan Barat, sebuah karpet beludru merah unta putih menutupi lantai. Angin malam bertiup dari sudut jendela, sedikit mendingin dan menebarkan aroma dari cahaya yang terang benderang. Melihat kuil ibu muda Wajah tua Zhuge Xi mulai panik, tanpa malu-malu meraih tengkuknya, lalu menatap anak jangkung

itu dengan penuh rasa tak percaya. Pasir dalam gelas jam itu jatuh sedikit demi sedikit dan akhirnya lelaki tua itu berlutut di tanah

"Kamu memintaku untuk membebaskanmu?" Suara anak itu sangat ringan, ketika dia sedikit menundukkan kepalanya. Dengan matanya dia menatap lelaki tua itu. Kemarahan di perutnya sangat menggigit sehingga hampir membuatnya ingin meludah dengan jijik malam itu. Mayat menyerupai Zhi Xiang dari malam ini memicu lebih banyak kemarahannya. Anak itu perlahan-lahan menurunkan dirinya kepadanya dan berbisik, "Ada begitu banyak orang yang memohon Anda untuk membiarkan mereka pergi, mengapa Anda tidak melakukannya?".

Zhuge Xi sedang berbaring di lantai, air mancur darah mengalir keluar dari lehernya, Master Aristokrat yang dimanja itu takut mati, dia sangat takut dia gemetar seperti saringan. Lengannya membentang ke depan, berusaha mati-matian untuk merangkak menjauh dari anak iblis seperti ini. Darahnya terseret ke tanah, meninggalkan noda darah yang panjang. Sangat cerah …. Sangat mengejutkan

“Kamu hidup terlalu lama, ini adalah harga yang harus dibayar. Surga tidak membebankan biaya pada Anda, jadi saya mengumpulkan pembayaran. ”Shua! Dengan suara gertakan yang keras, sebuah pisau melintasi tulang-tulang dengan rapi memotong rongga. Darah memercik, sekarat tanah hitam dan ungu dengan bau busuk

Tangan Chu Chiao memegang kepala Zhuge Xi yang sekarang sudah meninggal, tanpa sedikit pun perasaan dia melemparkan kepala ke tanah dengan keras. Kemudian dia menoleh ke arah sepuluh pelayan muda, dan berjalan ke mereka di sudut. Anak-anak menatapnya dengan ngeri, meremas bersama di satu tempat, di depan mata mereka, anak itu mulai melonggarkan tali mereka yang mengikat mereka bersama. Dia memiliki keberanian untuk membunuh Zhuge Xi! Gadis ini gila, seperti roh jahat dari neraka. Mereka tidak menyadari, bahwa jika bukan karena anak ini,

dapatkah mereka hidup pada saat ini, begitu damai?

Gadis remaja yang tampan melihat anak itu dan tampak pucat pasi, dengan bibir bergetar. Dia takut dia akan menjadi mayat tanpa kepala kedua. Chu Qiao menunduk dan berbicara dengan nada dingin. "Takut?". . .

Mata anak itu tegak, gemetar dia mengangguk, takut dia akan segera menjadi seperti tubuh tanpa kepala pertama. Air mata dan ingus mengalir di wajahnya, tetapi dia tidak berani mengucapkan sepatah kata pun

“Karena kamu takut, maka berteriaklah. ”

Bagaimanapun, mereka adalah anak-anak keluarga miskin, muda tapi sudah masuk akal. Anak tua itu dengan cepat menggelengkan kepalanya dan menangis, “Aku tidak akan mengatakan apa-apa, aku tidak melihat, aku memohon padamu untuk menyelamatkanku. ”

Chu Qiao dengan tidak sabar mengerutkan alisnya, “Aku tidak mengatakannya dengan jelas, menjerit. ”

"Tolong," teriak anak itu dengan tidak jelas: "Biarkan aku, aku akan melakukannya seperti sapi atau kuda … ah!".

Anak delapan tahun itu tiba-tiba mengangkat belati, memasukkannya ke tengkuk anak itu. Segera dia mulai berteriak keras dalam alarm, dengan cepat sisanya mulai mengikutinya, berteriak. Pisau tajam itu menembus lehernya, dan tanpa ampun jatuh ke tempat tidur di belakangnya. Anak itu terus berseru, tidak terluka

"Apa masalahnya? Tuan, apa … … ah! Membunuh! "Mendengar suara itu, seorang pelayan bergegas memasuki ruangan dan segera melihat Zhuge Xi berlumuran darah terbaring di tanah. Hamba

muda itu, yang kehabisan akal, menjerit. Setelah jatuh dan duduk di lantai, ia dengan canggung berusaha bangkit, terhuyung-huyung lalu berlari keluar. Chu Qiao mengangkat belati dari tempat tidur, dan diam-diam menghitung waktu berlalu, dia memperkirakan bahwa semua penjaga rumah mendengar sekarang. Kemudian dia dengan seketika membuang pisau, terbang di udara yang ditusukkan langsung ke otak kecil pelayan laki-laki muda !. . . .

Langkah kaki terdengar kacau segera, anak itu dengan cepat duduk kembali di barisan budak kecil. Kemudian, lebih dari 20 penjaga dengan kekerasan masuk ke dalam ruangan dan melihat mayat mayat Zhuge Xi yang berantakan. Semua wajah mereka tiba-tiba pucat

"Apa yang terjadi!?".

Kepala penjaga itu sangat marah dan membentak budak kecil yang ada di ruangan itu

"Pembunuhan!" Anak delapan tahun di depan semua orang menjerit dan air mata tiba-tiba jatuh ketika dia mengepakkan sayap, berteriak. Dia jelas ketakutan ketika dia menangis: "Membunuh orang, woo … … membunuh Master Zhuge, juga membunuh … sangat menyeramkan, woo woo … …" (kekek, oscar lain?).

Lendir anak itu menyumbat hidungnya saat dia menangis, wajah kecilnya pucat, dan suaranya bergetar ketika dia berbicara. Tampaknya bahkan lidahnya gemetar, membuat penjaga berteriak dengan marah: "Di mana mereka lari ?!"

"Di sana!" Anak itu menunjuk ke jendela yang sedikit terbuka di selatan: "Berlari ke sana!".

"Tinggalkan beberapa orang, kalian semua ikuti aku!"

Para Pengawal semua berlari keluar ruangan, hanya menyisakan tiga orang menjaga tubuh lelaki tua yang malang itu Zhuge Xi

Anak-anak lain semua menatap Chu Qiao yang ketakutan, mereka melihat bahwa penjaga Residence Zhuge ditipu. Memegang panah terlipat, wajahnya tidak lagi takut, dan orang tidak bisa lagi melihat sedikit pun gemetar dalam ekspresinya. Mulutnya terkekeh dan dia melihat beberapa yang menjaga tubuh Zhuge Xi. Dia mengeluarkan peluit besar dengan mudah. "Hei! Apakah Anda tidak memiliki bisnis yang mendesak untuk diperhatikan. ”

Tiga penjaga menoleh, tiba-tiba ketakutan, tetapi mereka tidak punya cukup waktu untuk berteriak. Mereka melihat hanya tiga panah yang datang ke arah mereka. Seperti meteor yang mengejar bulan. Mereka dengan terampil ditembakkan ke kepala penjaga yang terkejut, darah menetes ke tanah. Bang! Tiga mayat juga jatuh ke tanah, setia atau tidak, orang-orang ini mengikuti Zhuge Xi ke neraka

"Ah!" Seorang budak kecil tiba-tiba berteriak, tangan Chu Qiao dengan cepat menutupi mulut anak itu, "Ketika saya meminta Anda untuk berteriak Anda tidak berteriak, pada saat ini jangan menambah kekacauan secara membabi buta. ”

Semua wajah anak-anak, berubah pucat, ketika mereka menahan isak tangis mereka. Chu Qiao menghela nafas dan perlahan berkata: "Kata-kata saya berikut ini sangat penting, Anda harus mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Saya mencoba menyelamatkan hidup Anda, Anda tahu itu, kan? ”.

Tiba-tiba anak-anak berhenti menangis, menatapnya

"Saya adalah orang-orang Zhun Shun Guanjia, hal lama ini tidak manusiawi. Dia selalu mencambuk anak-anak / Zhu Shun Guanjia melihat ini dan ingin aku membunuhnya, tetapi ini untuk orang-orang. Anda tidak diperbolehkan membocorkan ini dan

mengkhianati Zhu Guanjia, tidak peduli apa yang digunakan orang-orang di Zhuge Residence untuk menghukum Anda. Anda tidak diizinkan mengatakan, Zhu Guanjia akan menyelamatkan Anda, ingat? ".

Anak-anak mengangguk, satu demi satu seperti kelinci yang ketakutan

Chu Qiao tersenyum tipis, jala telah dilemparkan, sekarang dia hanya harus menunggu ikan masuk. Bahkan jika anak-anak ini benar-benar menyerukan keadilan dan bersedia menanggung hukuman dan bersumpah untuk tidak mengatakan kata-katanya, atau bahkan mengatakan, orang-orang Zhuge mungkin tidak mempercayai mereka. Tetapi semua orang menyaksikan orang-orang Zhu Shun membawanya keluar dari Qingshan Courtyard. Dengan ini saja, dia tidak akan bisa keluar dari garis kematian. Tidak terhindarkan, sekarang yang harus dia lakukan hanyalah melihat jenis kematian apa yang menantinya

Melihat jam pasir, waktunya tepat bagi orang untuk datang tetapi dia masih punya cukup waktu untuk diam-diam menyelinap keluar dan bertemu dengan Xiao Ba

Semuanya berjalan terlalu lancar

Tepat ketika dia hendak pergi melalui pintu masuk utama, satu tangan tiba-tiba dengan erat meraih pergelangan kakinya. Chu Qiao menunduk dan melihat bahwa itu sebenarnya bukan penjaga yang sudah mati

"Kamu membantu pelaku kejahatan untuk melakukan kejahatan, kamu harus mati!" Chu Qiao menarik panah dari kepala pria itu. Korps berkedut beberapa kali, lalu tidak lagi bergerak. Jadi Chu Qiao mencoba berkali-kali untuk melepaskan tangannya dari kakinya. Itu tidak akan bergerak, jadi dia membuat keputusan, dia menarik pisau dari pinggang penjaga dan hendak memotong

telapak tangannya.

"Apa yang sedang kamu lakukan?".

Bab 30

Bab 30 Kepala terputus

Sebagai Zhuge Yue, Yan Xun dan Wei Shu Ye dengan cepat mendekati Rumah Zhuge Xi. Seorang ibu dan anak muda jatuh ke bumi yang dingin dan tenang, diam dalam kematian.

Darah, dari ujung belati tajam perlahan-lahan jatuh ke tanah, di tengah-tengah ruangan Barat, sebuah karpet beludru merah unta putih menutupi lantai. Angin malam bertiup dari sudut jendela, sedikit mendingin dan menebarkan aroma dari cahaya yang terang benderang. Melihat kuil ibu muda Wajah tua Zhuge Xi mulai panik, tanpa malu-malu meraih tengkuknya, lalu menatap anak jangkung itu dengan penuh rasa tak percaya. Pasir dalam gelas jam itu jatuh sedikit demi sedikit dan akhirnya lelaki tua itu berlutut di tanah.

Kamu memintaku untuk membebaskanmu? Suara anak itu sangat ringan, ketika dia sedikit menundukkan kepalanya. Dengan matanya dia menatap lelaki tua itu. Kemarahan di perutnya sangat menggigit sehingga hampir membuatnya ingin meludah dengan jijik malam itu. Mayat menyerupai Zhi Xiang dari malam ini memicu lebih banyak kemarahannya. Anak itu perlahan-lahan menurunkan dirinya kepadanya dan berbisik, Ada begitu banyak orang yang memohon Anda untuk membiarkan mereka pergi, mengapa Anda tidak melakukannya?

Zhuge Xi sedang berbaring di lantai, air mancur darah mengalir keluar dari lehernya, Master Aristokrat yang dimanja itu takut mati, dia sangat takut dia gemetar seperti saringan. Lengannya membentang ke depan, berusaha mati-matian untuk merangkak

menjauh dari anak iblis seperti ini. Darahnya terseret ke tanah, meninggalkan noda darah yang panjang. Sangat cerah. Sangat mengejutkan.

“Kamu hidup terlalu lama, ini adalah harga yang harus dibayar. Surga tidak membebankan biaya pada Anda, jadi saya mengumpulkan pembayaran. ”Shua! Dengan suara gertakan yang keras, sebuah pisau melintasi tulang-tulang dengan rapi memotong rongga. Darah memercik, sekarat tanah hitam dan ungu dengan bau busuk.

Tangan Chu Chiao memegang kepala Zhuge Xi yang sekarang sudah meninggal, tanpa sedikit pun perasaan dia melemparkan kepala ke tanah dengan keras. Kemudian dia menoleh ke arah sepuluh pelayan muda, dan berjalan ke mereka di sudut. Anak-anak menatapnya dengan ngeri, meremas bersama di satu tempat, di depan mata mereka, anak itu mulai melonggarkan tali mereka yang mengikat mereka bersama. Dia memiliki keberanian untuk membunuh Zhuge Xi! Gadis ini gila, seperti roh jahat dari neraka. Mereka tidak menyadari, bahwa jika bukan karena anak ini, dapatkah mereka hidup pada saat ini, begitu damai?

Gadis remaja yang tampan melihat anak itu dan tampak pucat pasi, dengan bibir bergetar. Dia takut dia akan menjadi mayat tanpa kepala kedua. Chu Qiao menunduk dan berbicara dengan nada dingin. Takut?

Mata anak itu tegak, gemetar dia mengangguk, takut dia akan segera menjadi seperti tubuh tanpa kepala pertama. Air mata dan ingus mengalir di wajahnya, tetapi dia tidak berani mengucapkan sepatah kata pun.

“Karena kamu takut, maka berteriaklah. ”

Bagaimanapun, mereka adalah anak-anak keluarga miskin, muda tapi sudah masuk akal. Anak tua itu dengan cepat menggelengkan

kepalanya dan menangis, “Aku tidak akan mengatakan apa-apa, aku tidak melihat, aku memohon padamu untuk menyelamatkanku. ”

Chu Qiao dengan tidak sabar mengerutkan alisnya, “Aku tidak mengatakannya dengan jelas, menjerit. ”

Tolong, teriak anak itu dengan tidak jelas: Biarkan aku, aku akan melakukannya seperti sapi atau kuda.ah!

Anak delapan tahun itu tiba-tiba mengangkat belati, memasukkannya ke tengkuk anak itu. Segera dia mulai berteriak keras dalam alarm, dengan cepat sisanya mulai mengikutinya, berteriak. Pisau tajam itu menembus lehernya, dan tanpa ampun jatuh ke tempat tidur di belakangnya. Anak itu terus berseru, tidak terluka.

Apa masalahnya? Tuan, apa.ah! Membunuh! Mendengar suara itu, seorang pelayan bergegas memasuki ruangan dan segera melihat Zhuge Xi berlumuran darah terbaring di tanah. Hamba muda itu, yang kehabisan akal, menjerit. Setelah jatuh dan duduk di lantai, ia dengan canggung berusaha bangkit, terhuyung-huyung lalu berlari keluar. Chu Qiao mengangkat belati dari tempat tidur, dan diam-diam menghitung waktu berlalu, dia memperkirakan bahwa semua penjaga rumah mendengar sekarang. Kemudian dia dengan seketika membuang pisau itu, terbang di udara yang ditusukkan langsung ke otak kecil pelayan laki-laki muda itu!

Langkah kaki terdengar kacau segera, anak itu dengan cepat duduk kembali di barisan budak kecil. Kemudian, lebih dari 20 penjaga dengan kekerasan masuk ke dalam ruangan dan melihat mayat mayat Zhuge Xi yang berantakan. Semua wajah mereka tiba-tiba pucat.

Apa yang terjadi!?

Kepala penjaga itu sangat marah dan membentak budak kecil yang ada di ruangan itu.

Pembunuhan! Anak delapan tahun di depan semua orang menjerit dan air mata tiba-tiba jatuh ketika dia mengepakkan sayap, berteriak. Dia jelas ketakutan ketika dia menangis: Membunuh orang, woo.membunuh Master Zhuge, juga membunuh.sangat menyeramkan, woo woo.(kekek, oscar lain?)

Lendir anak itu menyumbat hidungnya saat dia menangis, wajah kecilnya pucat, dan suaranya bergetar ketika dia berbicara. Tampaknya bahkan lidahnya gemetaran, membuat para penjaga berteriak dengan marah, “Di mana mereka lari ?”

Di sana! Anak itu menunjuk ke jendela yang sedikit terbuka di selatan: Berlari ke sana!

Tinggalkan beberapa orang, kalian semua ikuti aku!

Semua Pengawal berlari keluar dari ruangan, hanya menyisakan tiga orang yang menjaga tubuh Zhuge Xi yang tua dan mewah itu.

Anak-anak lain semua menatap Chu Qiao yang ketakutan, mereka melihat bahwa penjaga Residence Zhuge ditipu. Memegang panah terlipat, wajahnya tidak lagi takut, dan orang tidak bisa lagi melihat sedikit pun gemetar dalam ekspresinya. Mulutnya terkekeh dan dia melihat beberapa yang menjaga tubuh Zhuge Xi. Dia mengeluarkan peluit besar dengan mudah. Hei! Apakah Anda tidak memiliki bisnis yang mendesak untuk diperhatikan. ”

Tiga penjaga menoleh, tiba-tiba ketakutan, tetapi mereka tidak punya cukup waktu untuk berteriak. Mereka melihat hanya tiga panah yang datang ke arah mereka. Seperti meteor yang mengejar bulan. Mereka dengan terampil ditembakkan ke kepala penjaga yang terkejut, darah menetes ke tanah. Bang! Tiga mayat juga jatuh

ke tanah, setia atau tidak, orang-orang ini mengikuti Zhuge Xi ke neraka.

Ah! Seorang budak kecil tiba-tiba berteriak, tangan Chu Qiao dengan cepat menutupi mulut anak itu, Ketika saya meminta Anda untuk berteriak Anda tidak berteriak, pada saat ini jangan menambah kekacauan secara membabi buta. ”

Semua wajah anak-anak, berubah pucat, ketika mereka menahan isak tangis mereka. Chu Qiao menghela nafas dan perlahan berkata: Kata-kata saya berikut ini sangat penting, Anda harus mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Saya mencoba menyelamatkan hidup Anda, Anda tahu itu, kan? ”

Tiba-tiba anak-anak berhenti menangis, menatapnya.

Saya adalah orang-orang Zhun Shun Guanjia, hal lama ini tidak manusiawi. Dia selalu mencambuk anak-anak / Zhu Shun Guanjia melihat ini dan ingin aku membunuhnya, tetapi ini untuk orang-orang. Anda tidak diperbolehkan membocorkan ini dan mengkhianati Zhu Guanjia, tidak peduli apa yang digunakan orang-orang di Zhuge Residence untuk menghukum Anda. Anda tidak diizinkan mengatakan, Zhu Guanjia akan menyelamatkan Anda, ingat?

Anak-anak mengangguk, satu demi satu seperti kelinci yang ketakutan.

Chu Qiao tersenyum tipis, jala telah dilemparkan, sekarang dia hanya harus menunggu ikan masuk. Bahkan jika anak-anak ini benar-benar menyerukan keadilan dan bersedia menanggung hukuman dan bersumpah untuk tidak mengatakan kata-katanya, atau bahkan mengatakan, orang-orang Zhuge mungkin tidak mempercayai mereka. Tetapi semua orang menyaksikan orang-orang Zhu Shun membawanya keluar dari Qingshan Courtyard. Dengan ini saja, dia tidak akan bisa keluar dari garis kematian.

Tidak terhindarkan, sekarang yang harus dia lakukan hanyalah melihat jenis kematian apa yang menantinya.

Melihat jam pasir, waktunya tepat untuk orang-orang muncul, tetapi dia masih punya cukup waktu untuk diam-diam menyelinap keluar dan bertemu dengan Xiao Ba.

Semuanya berjalan terlalu lancar.

Tepat ketika dia hendak pergi melalui pintu masuk utama, satu tangan tiba-tiba dengan erat meraih pergelangan kakinya. Chu Qiao menunduk dan melihat bahwa itu sebenarnya bukan penjaga yang sudah mati.

Kamu membantu pelaku kejahatan untuk melakukan kejahatan, kamu harus mati! Chu Qiao menarik panah dari kepala pria itu. Korps berkedut beberapa kali, lalu tidak lagi bergerak. Jadi Chu Qiao mencoba berkali-kali untuk melepaskan tangannya dari kakinya. Itu tidak akan bergerak, jadi dia membuat keputusan, dia menarik pisau keluar dari pinggang penjaga dan hendak memotong telapak tangannya.

Apa yang sedang kamu lakukan?

Bab 30 Kepala terputus. .

Sebagai Zhuge Yue, Yan Xun dan Wei Shu Ye dengan cepat mendekati Rumah Zhuge Xi. Seorang ibu dan anak muda jatuh ke bumi yang dingin dan tenang, diam dalam kematian

Darah, dari ujung belati tajam perlahan-lahan jatuh ke tanah, di tengah-tengah ruangan Barat, sebuah karpet beludru merah unta putih menutupi lantai. Angin malam bertiup dari sudut jendela, sedikit mendingin dan menebarkan aroma dari cahaya yang terang benderang. Melihat kuil ibu muda Wajah tua Zhuge Xi mulai panik,

tanpa malu-malu meraih tengkuknya, lalu menatap anak jangkung itu dengan penuh rasa tak percaya. Pasir dalam gelas jam itu jatuh sedikit demi sedikit dan akhirnya lelaki tua itu berlutut di tanah

Kamu memintaku untuk membebaskanmu? Suara anak itu sangat ringan, ketika dia sedikit menundukkan kepalanya. Dengan matanya dia menatap lelaki tua itu. Kemarahan di perutnya sangat menggigit sehingga hampir membuatnya ingin meludah dengan jijik malam itu. Mayat menyerupai Zhi Xiang dari malam ini memicu lebih banyak kemarahannya. Anak itu perlahan-lahan menurunkan dirinya kepadanya dan berbisik, Ada begitu banyak orang yang memohon Anda untuk membiarkan mereka pergi, mengapa Anda tidak melakukannya?.

Zhuge Xi sedang berbaring di lantai, air mancur darah mengalir keluar dari lehernya, Master Aristokrat yang dimanja itu takut mati, dia sangat takut dia gemetar seperti saringan. Lengannya membentang ke depan, berusaha mati-matian untuk merangkak menjauh dari anak iblis seperti ini. Darahnya terseret ke tanah, meninggalkan noda darah yang panjang. Sangat cerah. Sangat mengejutkan

“Kamu hidup terlalu lama, ini adalah harga yang harus dibayar. Surga tidak membebankan biaya pada Anda, jadi saya mengumpulkan pembayaran. ”Shua! Dengan suara gertakan yang keras, sebuah pisau melintasi tulang-tulang dengan rapi memotong rongga. Darah memercik, sekarat tanah hitam dan ungu dengan bau busuk

Tangan Chu Chiao memegang kepala Zhuge Xi yang sekarang sudah meninggal, tanpa sedikit pun perasaan dia melemparkan kepala ke tanah dengan keras. Kemudian dia menoleh ke arah sepuluh pelayan muda, dan berjalan ke mereka di sudut. Anak-anak menatapnya dengan ngeri, meremas bersama di satu tempat, di depan mata mereka, anak itu mulai melonggarkan tali mereka yang mengikat mereka bersama. Dia memiliki keberanian untuk membunuh Zhuge Xi! Gadis ini gila, seperti roh jahat dari neraka.

Mereka tidak menyadari, bahwa jika bukan karena anak ini, dapatkah mereka hidup pada saat ini, begitu damai?

Gadis remaja yang tampan melihat anak itu dan tampak pucat pasi, dengan bibir bergetar. Dia takut dia akan menjadi mayat tanpa kepala kedua. Chu Qiao menunduk dan berbicara dengan nada dingin. Takut?. .

Mata anak itu tegak, gemetar dia mengangguk, takut dia akan segera menjadi seperti tubuh tanpa kepala pertama. Air mata dan ingus mengalir di wajahnya, tetapi dia tidak berani mengucapkan sepatah kata pun

“Karena kamu takut, maka berteriaklah. ”

Bagaimanapun, mereka adalah anak-anak keluarga miskin, muda tapi sudah masuk akal. Anak tua itu dengan cepat menggelengkan kepalanya dan menangis, “Aku tidak akan mengatakan apa-apa, aku tidak melihat, aku memohon padamu untuk menyelamatkanku. ”

Chu Qiao dengan tidak sabar mengerutkan alisnya, “Aku tidak mengatakannya dengan jelas, menjerit. ”

Tolong, teriak anak itu dengan tidak jelas: Biarkan aku, aku akan melakukannya seperti sapi atau kuda.ah!.

Anak delapan tahun itu tiba-tiba mengangkat belati, memasukkannya ke tengkuk anak itu. Segera dia mulai berteriak keras dalam alarm, dengan cepat sisanya mulai mengikutinya, berteriak. Pisau tajam itu menembus lehernya, dan tanpa ampun jatuh ke tempat tidur di belakangnya. Anak itu terus berseru, tidak terluka

Apa masalahnya? Tuan, apa.ah! Membunuh! Mendengar suara itu, seorang pelayan bergegas memasuki ruangan dan segera melihat

Zhuge Xi berlumuran darah terbaring di tanah. Hamba muda itu, yang kehabisan akal, menjerit. Setelah jatuh dan duduk di lantai, ia dengan canggung berusaha bangkit, terhuyung-huyung lalu berlari keluar. Chu Qiao mengangkat belati dari tempat tidur, dan diam-diam menghitung waktu berlalu, dia memperkirakan bahwa semua penjaga rumah mendengar sekarang. Kemudian dia dengan seketika membuang pisau, terbang di udara yang ditusukkan langsung ke otak kecil pelayan laki-laki muda !. . .

Langkah kaki terdengar kacau segera, anak itu dengan cepat duduk kembali di barisan budak kecil. Kemudian, lebih dari 20 penjaga dengan kekerasan masuk ke dalam ruangan dan melihat mayat mayat Zhuge Xi yang berantakan. Semua wajah mereka tiba-tiba pucat

Apa yang terjadi!?.

Kepala penjaga itu sangat marah dan membentak budak kecil yang ada di ruangan itu

Pembunuhan! Anak delapan tahun di depan semua orang menjerit dan air mata tiba-tiba jatuh ketika dia mengepakkan sayap, berteriak. Dia jelas ketakutan ketika dia menangis: Membunuh orang, woo.membunuh Master Zhuge, juga membunuh.sangat menyeramkan, woo woo.(kekek, oscar lain?).

Lendir anak itu menyumbat hidungnya saat dia menangis, wajah kecilnya pucat, dan suaranya bergetar ketika dia berbicara. Tampaknya bahkan lidahnya gemetar, membuat penjaga berteriak dengan marah: Di mana mereka lari ?

Di sana! Anak itu menunjuk ke jendela yang sedikit terbuka di selatan: Berlari ke sana!.

Tinggalkan beberapa orang, kalian semua ikuti aku!

Para Pengawal semua berlari keluar ruangan, hanya menyisakan tiga orang menjaga tubuh lelaki tua yang malang itu Zhuge Xi

Anak-anak lain semua menatap Chu Qiao yang ketakutan, mereka melihat bahwa penjaga Residence Zhuge ditipu. Memegang panah terlipat, wajahnya tidak lagi takut, dan orang tidak bisa lagi melihat sedikit pun gemetar dalam ekspresinya. Mulutnya terkekeh dan dia melihat beberapa yang menjaga tubuh Zhuge Xi. Dia mengeluarkan peluit besar dengan mudah. Hei! Apakah Anda tidak memiliki bisnis yang mendesak untuk diperhatikan. ”

Tiga penjaga menoleh, tiba-tiba ketakutan, tetapi mereka tidak punya cukup waktu untuk berteriak. Mereka melihat hanya tiga panah yang datang ke arah mereka. Seperti meteor yang mengejar bulan. Mereka dengan terampil ditembakkan ke kepala penjaga yang terkejut, darah menetes ke tanah. Bang! Tiga mayat juga jatuh ke tanah, setia atau tidak, orang-orang ini mengikuti Zhuge Xi ke neraka

Ah! Seorang budak kecil tiba-tiba berteriak, tangan Chu Qiao dengan cepat menutupi mulut anak itu, Ketika saya meminta Anda untuk berteriak Anda tidak berteriak, pada saat ini jangan menambah kekacauan secara membabi buta. ”

Semua wajah anak-anak, berubah pucat, ketika mereka menahan isak tangis mereka. Chu Qiao menghela nafas dan perlahan berkata: Kata-kata saya berikut ini sangat penting, Anda harus mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Saya mencoba menyelamatkan hidup Anda, Anda tahu itu, kan? ”.

Tiba-tiba anak-anak berhenti menangis, menatapnya

Saya adalah orang-orang Zhun Shun Guanjia, hal lama ini tidak manusiawi. Dia selalu mencambuk anak-anak / Zhu Shun Guanjia melihat ini dan ingin aku membunuhnya, tetapi ini untuk orang-

orang. Anda tidak diperbolehkan membocorkan ini dan mengkhianati Zhu Guanjia, tidak peduli apa yang digunakan orang-orang di Zhuge Residence untuk menghukum Anda. Anda tidak diizinkan mengatakan, Zhu Guanjia akan menyelamatkan Anda, ingat?.

Anak-anak mengangguk, satu demi satu seperti kelinci yang ketakutan

Chu Qiao tersenyum tipis, jala telah dilemparkan, sekarang dia hanya harus menunggu ikan masuk. Bahkan jika anak-anak ini benar-benar menyerukan keadilan dan bersedia menanggung hukuman dan bersumpah untuk tidak mengatakan kata-katanya, atau bahkan mengatakan, orang-orang Zhuge mungkin tidak mempercayai mereka. Tetapi semua orang menyaksikan orang-orang Zhu Shun membawanya keluar dari Qingshan Courtyard. Dengan ini saja, dia tidak akan bisa keluar dari garis kematian. Tidak terhindarkan, sekarang yang harus dia lakukan hanyalah melihat jenis kematian apa yang menantinya

Melihat jam pasir, waktunya tepat bagi orang untuk datang tetapi dia masih punya cukup waktu untuk diam-diam menyelinap keluar dan bertemu dengan Xiao Ba

Semuanya berjalan terlalu lancar

Tepat ketika dia hendak pergi melalui pintu masuk utama, satu tangan tiba-tiba dengan erat meraih pergelangan kakinya. Chu Qiao menunduk dan melihat bahwa itu sebenarnya bukan penjaga yang sudah mati

Kamu membantu pelaku kejahatan untuk melakukan kejahatan, kamu harus mati! Chu Qiao menarik panah dari kepala pria itu. Korps berkedut beberapa kali, lalu tidak lagi bergerak. Jadi Chu Qiao mencoba berkali-kali untuk melepaskan tangannya dari kakinya. Itu tidak akan bergerak, jadi dia membuat keputusan, dia

menarik pisau dari pinggang penjaga dan hendak memotong telapak tangannya.

Apa yang sedang kamu lakukan?.

Ch.31

Bab 31

Bab 31 Kabur dari Surga Sorotan Spoiler: Rumah master dianggap surga oleh anggota keluarga rendahan. Jadi bagi seorang budak, rumah tuan adalah "surga" bagi seorang pejabat, kekaisaran adalah "surga" Jadi kalimat ini bisa berarti melarikan diri dari Kediaman atau melarikan diri dari Kekaisaran.

"Apa yang sedang kamu lakukan?"

Suara rendah dan dalam, seperti hantu yang keluar dari neraka, terdengar dari belakangnya, suara ganas yang kuat dari kekecewaan mendalam. Zhuge Yue berdiri di sana dengan pakaian bulu merah panjang, dengan kepalanya penuh salju, tertiup angin. Di belakangnya adalah Yue Qi dan orang-orang lain dari Halaman Qingshan menemaninya. Kedua matanya mendung, penuh dengan kegelapan saat dia mengucapkan setiap kata dengan lambat.

Chu Qiao mengangkat kepalanya dan kedua alisnya berangsur-angsur berkerut, 'Mengapa Zhuge Yue ada di sini?'

Anak itu memandangnya dengan tenang, dan dengan dingin menarik mulutnya dengan senyum tipis: "Seperti yang Anda lihat, saya membunuh orang tua ini. Sepuluh ribu kematian tidak cukup untuk memaafkan kejahatan lama pria keji ini. ”

Wajah Zhuge Yue menjadi suram dan matanya berubah menjadi awan hitam: "Itu ada di masa lalu, apa hubungannya dengan Anda?"

"Ya, ah!" Anak itu tersenyum. Itu sangat manis dan polos, namun,

mengingat lingkungan, itu sangat tidak pada tempatnya. Tangannya memegang telapak tangan, ketika dia berseri-seri dan berkata: "Sayangnya, kau tahu, sudah terlambat. Anda masih harus kembali dan menjelaskan kematian ini kepada anggota keluarga Zhuge lainnya. Lagipula aku adalah orang dari Courtyardmu. Sekarang Zhuge Xi sudah mati, orang yang paling diuntungkan adalah Anda. ”

"Seseorang datang!" Zhuge Yue menyatakan: "Bawa dia padaku!"

"Ingin melupakan keindahan!" Anak itu menyeringai dengan alis terangkat. Kemudian dia melambaikan tangannya dan berteriak: "Senjata tersembunyi"!

Orang-orang di Halaman Qingshan terkejut ketika mereka mulai panik, tetapi mereka masih cukup waspada untuk segera mengelilingi dan melindungi Zhuge Yue. Zhuge Yue juga kaget bahwa Xinger benar-benar terampil ini. Tubuhnya berputar cepat, saat dia mengeluarkan pisau. Seperti angin segar yang berhembus menembus hujan, tubuhnya yang pergi memercik seperti air, tanpa sedikit kesulitan.

Bang bang, sesuatu tiba-tiba mengenai pisau panjang di pinggang Yue Qi saat darah berjajar di langit sementara semua orang melihat ke bawah. Sebenarnya itu adalah telapak tangan yang rusak berdarah.

Di luar jendela, suara dingin dan keras anak itu berteriak keras, "Zhuge Yue, Lin Xi tidak mati sia-sia!"

Cahaya bulan menyinari tubuh mungil dan indahnya sejenak sebelum menghilang ke malam tanpa akhir.

Wajah pemuda itu tampak sakit saat matanya memerah. Berdiri di tempat, Zhu Cheng dengan hati-hati menatapnya. Dengan cemas,

dia berteriak pada petugas lainnya, “Apa yang kamu lakukan! Melihat-lihat konyol? Kejar dia! "

Semua orang bangun pada saat itu, dan mulai mengejarnya.

Di semak bunga dari halaman lain, tubuh seorang anak bergerak dengan cerdik seperti macan tutul mungil. Berjalan cepat di jalur yang berliku. Pada saat itu, suara langkah kaki bergema di depan. Banyak orang berlomba dengan cepat. Wajah anak itu menjadi dingin ketika anak tangga mendekat padanya.

"Ah! Itu kamu! "Setelah melihat identitas orang itu, anak itu berlari dengan cepat," Tertangkap pencuri? "

Pria yang memimpin, melihat budak kecil yang menangis tersedu-sedu dan mengerutkan kening, “Pergi! Ini bukan tempat bagi Anda untuk bertanya, keluarlah dari sana! ”Dengan itu, ia mendorong pundak anak itu dan melanjutkan perjalanannya.

"Pembunuh itu dikatakan salah satu dari tuan muda ke-4 dari Halaman Qingshan! Saya berlarian untuk memberi tahu semua orang! "

"Apa !?" Pria itu tiba-tiba terkejut, "Omong kosong apa ini! Ada juga pencuri di luar Residence. Sekitar tiga ratus orang menyelinap untuk melihat Klan Zhuge kami. Saudara-saudara kita tidak bisa menanganinya, saya kembali untuk mengumpulkan lebih banyak orang.

Orang-orang Ye juga datang? Apakah ini rombongan Zhuge Yue? Chu Qiao mengerutkan kening, dia dengan tenang berkata, "Tidak ada yang melewati daerah ini selain Anda. Seperti ini, jika Anda bersembunyi di sini, mungkin Anda tiba-tiba bisa menangkap mereka lengah. Saya bisa membuat mereka datang. ”

Pemimpin merasa senang dengan ide ini, pelayan kecil ini benar-benar punya nyali, “Bagus, setelah masalah ini selesai, saya akan melaporkan ini dengan jujur. ”

"Yah," anak itu tersenyum, "Selama aku bisa melarikan diri menjadi budak, itu bagus. ”

Beberapa saat kemudian, orang-orang dari bawah Halaman Qingshan sedang mengejar. Mereka tidak mengucapkan sepatah kata pun sejak itu. Para pelayan Zhuge Residence lainnya tidak jelas tentang status pihak lain yang ditahan dalam kegelapan. Yue Qi mendorong melalui bagian depan dan membersihkan jalan. “Siapa kalian? Aku adalah pengawal pribadi tuan muda ke-4! ”

"Pergi mati, nenekmu!" Orang besar itu meludah dengan jijik, "Aku penjaga pisau Sheng Jin Gong! Saudara, ikut aku! ”

Pertarungan anjing yang berderak terjadi ketika langkah kaki anak itu berangsur-angsur menghilang dari medan perang.

Dia akhirnya berhasil sampai ke dinding luar. Dia mengerutkan kening sambil mencari-cari sesuatu untuk memanjat dinding. Pada saat itu, angin tiba-tiba menghantam bagian belakang kepalanya. Chu Qiao dengan terampil merespons dan dengan cepat berbalik, menggali panahnya kalau-kalau diperlukan.

"Ah!" Serunya, ketika seorang pemuda lain dengan rapi melompat turun dari dinding, meraihnya, lalu menarik mereka berdua kembali ke dinding.

“Hei, tidak lucu bertemu satu sama lain dengan pisau dan busur. "(Bilah dan Bungkukan-Sungguh adalah Dao dan Qiang. Dao adalah bilah, pedang, atau pisau sementara Qiang adalah senjata, senapan atau benda apa pun yang memiliki fungsi yang mirip dengan pistol. Saya mengubahnya menjadi busur karena ia memiliki busur. Tapi

dia menggunakan 4 senjata tradisional China. Dao, Gun, Qiang, Jian. Jadi pada dasarnya mengapa pertemuan dengan senjata mereka keluar. Semoga ini masuk akal.)

Yan Xun memiliki sedikit senyum sinis saat dia berdiri di sana dengan bulu putihnya yang besar. Rambut hitamnya tertiup angin di sekitar matanya yang berbintang. Dia hanya melihat bahwa Zhuge Residence penuh dengan obor yang menyala dan kerumunan yang berisik. Di luar kediaman terjadi pertengkaran di sekitar Gudang Kekaisaran dan seruan perang terdengar tanpa henti. Yan Xun melihat sekeliling dan menggelengkan kepalanya dan berseru, “Lihatlah dirimu, seorang anak kecil, tetapi memancing begitu banyak masalah. Klan Zhuge benar-benar disayangkan mendapatkan Anda sebagai pelayan selama delapan kehidupan yang buruk. ”

Chu Qiao dengan keras kepala berjuang, berkata, "Biarkan aku pergi!"

Pemuda itu tertawa, karena dia tidak mendeteksi rasa takut dalam nada suaranya. Dia tersenyum ketika dia mendekatinya, "Gadis kecil, kamu tidak datang di bawah perjanjian saya, dan sekarang kamu berutang budi padaku, bagaimana kamu ingin membalas saya?"

“Siapa yang mau kamu bantu? Pria yang benar sendiri ini! ”

"Ugh, selalu beberapa kata seperti itu. Aku juga, hanya memiliki niat baik untuk menyelamatkan serigala yang tampak ganas ini. " Yan Xun dengan dingin mengerang, tetapi sekejap matanya memberikan kegembiraannya, " Tapi itu tidak masalah, putra mahkota ini senang. Gadis kecil, terlihat bersemangat! Tidak perlu untuk membakar milikmu, tetaplah! ”

Ketika dia selesai, pemuda itu terbang ketika dia melompat turun dari dinding. Chu Qiao terkejut, dan mengutuk orang bodoh ini,

tapi tangan dan kakinya menempel erat ke tubuh Yan Xun. Dia berharap bahwa dunia ini benar-benar memiliki dongeng qing gong yang bijak itu, jika tidak, dengan kejatuhan ini mereka akan mati!

Bang bang, kuda perang tiba-tiba menangis, ketika Feng Mian duduk di sana sambil menyeringai, “Putra Mahkota, saya telah menunggu lama. ”

Yan Xun duduk di punggung kudanya. Alis lurusnya miring ke atas dan ke luar seperti bintang. Ikatan gioknya mencolok di gaun putih salju. Dia tertawa keras, “Kalau begitu mari kita pergi. ”

Di belakang mereka, teriakan "membunuh" melonjak menembus langit. Nyala api terus menerus ketika Yan Shi Zi mencambuk kudanya dan menghilang ke ujung jalan panjang dengan cepat.

Pada waktu yang hampir bersamaan, Wei Shu You dan Zhuge Huai juga menerima surat rahasia. Di bawah cahaya yang berkelap-kelip, kedua generasi yang lebih muda itu memiliki wajah khidmat yang berwibawa. Kemudian, dengan perintah singkat dari beberapa kata, masing-masing mengambil pintu rumah mereka.

Di langit, awan menumpuk saat udara dipenuhi salju. Hanya satu bulan yang samar-samar terlihat melalui langit dan bumi.

Bab 31 Kabur dari Surga Sorotan Spoiler: Rumah master dianggap surga oleh anggota keluarga rendahan. Jadi bagi seorang budak, rumah tuan adalah "surga" bagi seorang pejabat, kekaisaran adalah "surga" Jadi kalimat ini bisa berarti melarikan diri dari Kediaman atau melarikan diri dari Kekaisaran. .

"Apa yang sedang kamu lakukan?".

Suara rendah dan dalam, seperti hantu yang keluar dari neraka, terdengar dari belakangnya, suara ganas yang kuat dari kekecewaan

mendalam. Zhuge Yue berdiri di sana dengan pakaian bulu merah panjang, dengan kepalanya penuh salju, tertiup angin. Di belakangnya adalah Yue Qi dan orang-orang lain dari Halaman Qingshan menemaninya. Kedua matanya mendung, penuh dengan kegelapan saat dia mengucapkan setiap kata dengan lambat

Chu Qiao mengangkat kepalanya dan kedua alisnya perlahan mulai berkerut, 'Kenapa Zhuge Yue ada di sini?'.

Anak itu memandangnya dengan tenang, dan dengan dingin menarik mulutnya dengan senyum tipis: "Seperti yang Anda lihat, saya membunuh orang tua ini. Sepuluh ribu kematian tidak cukup untuk memaafkan kejahatan lama pria keji ini. ”

Wajah Zhuge Yue menjadi suram dan matanya berubah menjadi awan hitam: "Itu ada di masa lalu, apa hubungannya dengan Anda?".

"Ya, ah!" Anak itu tersenyum. Itu sangat manis dan polos, namun, mengingat lingkungan, itu sangat tidak pada tempatnya. Tangannya memegang telapak tangan, ketika dia berseri-seri dan berkata: "Sayangnya, kau tahu, sudah terlambat. Anda masih harus kembali dan menjelaskan kematian ini kepada anggota keluarga Zhuge lainnya. Lagipula aku adalah orang dari Courtyardmu. Sekarang Zhuge Xi sudah mati, orang yang paling diuntungkan adalah Anda. ”

"Seseorang datang!" Zhuge Yue menyatakan: "Bawa dia padaku!". . .

"Ingin melupakan keindahan!" Anak itu menyeringai dengan alis terangkat. Kemudian dia melambaikan tangannya dan berteriak: "Senjata tersembunyi" !.

Orang-orang di Halaman Qingshan terkejut ketika mereka mulai panik, tetapi mereka masih cukup waspada untuk segera

mengelilingi dan melindungi Zhuge Yue. Zhuge Yue juga kaget bahwa Xinger benar-benar terampil ini. Tubuhnya berputar cepat, saat dia mengeluarkan pisau. Seperti angin segar yang berhembus menembus hujan, tubuhnya yang pergi memercik seperti air, tanpa sedikit kesulitan

Bang bang, sesuatu tiba-tiba mengenai pisau panjang di pinggang Yue Qi saat darah berjajar di langit sementara semua orang melihat ke bawah. Sebenarnya itu adalah telapak tangan yang rusak berdarah

Di luar jendela, suara dingin dan keras anak itu berteriak keras, "Zhuge Yue, Lin Xi tidak mati sia-sia!".

Cahaya bulan menyinari tubuh mungil dan indahnya sejenak sebelum menghilang ke malam tanpa akhir

Wajah pemuda itu tampak sakit saat matanya memerah. Berdiri di tempat, Zhu Cheng dengan hati-hati menatapnya. Dengan cemas, dia berteriak pada petugas lainnya, “Apa yang kamu lakukan! Melihat-lihat konyol? Kejar dia! ".

Semua orang bangun pada saat itu, dan mulai mengejarnya

Di semak bunga dari halaman lain, tubuh seorang anak bergerak dengan cerdik seperti macan tutul mungil. Berjalan cepat di jalur yang berliku. Pada saat itu, suara langkah kaki bergema di depan. Banyak orang berlomba dengan cepat. Wajah anak itu menjadi dingin ketika anak tangga mendekat padanya. . .

"Ah! Itu kamu! ”Setelah melihat identitas orang itu, anak itu berlari dengan cepat,“ Tertangkap seorang pencuri? ”.

Pria yang memimpin, melihat budak kecil yang menangis tersedu-sedu dan mengerutkan kening, “Pergi! Ini bukan tempat bagi Anda

untuk bertanya, keluarlah dari sana! ”Dengan itu, ia mendorong pundak anak itu dan melanjutkan perjalanannya.

"Pembunuh itu dikatakan salah satu dari tuan muda ke-4 dari Halaman Qingshan! Saya berlarian untuk memberi tahu semua orang! ".

"Apa !?" Pria itu tiba-tiba terkejut, "Omong kosong apa ini! Ada juga pencuri di luar Residence. Sekitar tiga ratus orang menyelinap untuk melihat Klan Zhuge kami. Saudara-saudara kita tidak bisa menanganinya, saya kembali untuk mengumpulkan lebih banyak orang

Orang-orang Ye juga datang? Apakah ini rombongan Zhuge Yue? Chu Qiao mengerutkan kening, dia dengan tenang berkata, "Tidak ada yang melewati daerah ini selain Anda. Seperti ini, jika Anda bersembunyi di sini, mungkin Anda tiba-tiba bisa menangkap mereka lengah. Saya bisa membuat mereka datang. ”

Pemimpin merasa senang dengan ide ini, pelayan kecil ini benar-benar punya nyali, “Bagus, setelah masalah ini selesai, saya akan melaporkan ini dengan jujur. ”

"Yah," anak itu tersenyum, "Selama aku bisa melarikan diri menjadi budak, itu bagus. ”

Beberapa saat kemudian, orang-orang dari bawah Halaman Qingshan sedang mengejar. Mereka tidak mengucapkan sepatah kata pun sejak itu. Para pelayan Zhuge Residence lainnya tidak jelas tentang status pihak lain yang ditahan dalam kegelapan. Yue Qi mendorong melalui bagian depan dan membersihkan jalan. “Siapa kalian? Saya adalah pengawal pribadi tuan muda ke-4! ”.

"Pergi mati, nenekmu!" Orang besar itu meludah dengan jijik, "Aku penjaga pisau Sheng Jin Gong! Saudara, ikut aku! ”.

Pertarungan anjing yang berderak terjadi ketika langkah kaki anak itu berangsur-angsur menghilang dari medan perang

Dia akhirnya berhasil sampai ke dinding luar. Dia mengerutkan kening sambil mencari-cari sesuatu untuk memanjat dinding. Pada saat itu, angin tiba-tiba menghantam bagian belakang kepalanya. Chu Qiao dengan terampil merespons dan dengan cepat berbalik, menggali panahnya kalau-kalau diperlukan

"Ah!" Serunya, ketika pemuda lain dengan rapi melompat turun dari dinding, meraihnya, lalu menarik mereka berdua kembali ke dinding

“Hei, tidak lucu bertemu satu sama lain dengan pisau dan busur. "(Bilah dan Bungkukan-Sungguh adalah Dao dan Qiang. Dao adalah bilah, pedang, atau pisau sementara Qiang adalah senjata, senapan atau benda apa pun yang memiliki fungsi yang mirip dengan pistol. Saya mengubahnya menjadi busur karena ia memiliki busur. Tapi dia menggunakan 4 senjata tradisional China (Dao, Gun, Qiang, Jian. Jadi pada dasarnya mengapa pertemuan dengan senjata mereka keluar. Semoga ini masuk akal.).

Yan Xun memiliki sedikit senyum sinis saat dia berdiri di sana dengan bulu putihnya yang besar. Rambut hitamnya tertiup angin di sekitar matanya yang berbintang. Dia hanya melihat bahwa Zhuge Residence penuh dengan obor yang menyala dan kerumunan yang berisik. Di luar kediaman terjadi pertengkaran di sekitar Gudang Kekaisaran dan seruan perang terdengar tanpa henti. Yan Xun melihat sekeliling dan menggelengkan kepalanya dan berseru, “Lihatlah dirimu, seorang anak kecil, tetapi memancing begitu banyak masalah. Klan Zhuge benar-benar disayangkan mendapatkan Anda sebagai pelayan selama delapan kehidupan yang buruk. ”

Chu Qiao dengan keras kepala berjuang, berkata, "Biarkan aku pergi!".

Pemuda itu tertawa, karena dia tidak mendeteksi rasa takut dalam nada suaranya. Dia tersenyum ketika dia mendekatinya, “Gadis kecil, kamu tidak datang di bawah perjanjian saya, dan sekarang kamu berutang budi padaku, bagaimana kamu ingin membayar saya?”.

“Siapa yang mau kamu bantu? Pria yang benar sendiri ini! ”.

"Ugh, selalu beberapa kata seperti itu. Aku juga, hanya memiliki niat baik untuk menyelamatkan serigala yang tampak ganas ini. " Yan Xun dengan dingin mengerang, tetapi sekejap matanya memberikan kegembiraannya, " Tapi itu tidak masalah, putra mahkota ini senang. Gadis kecil, terlihat bersemangat! Tidak perlu untuk membakar milikmu, tetaplah teguh! ”.

Ketika dia selesai, pemuda itu terbang ketika dia melompat turun dari dinding. Chu Qiao terkejut, dan mengutuk orang bodoh ini, tapi tangan dan kakinya menempel erat ke tubuh Yan Xun. Dia berharap bahwa dunia ini benar-benar memiliki qing gong dongeng yang bijak itu, jika tidak, dengan kejatuhan ini mereka akan mati !.

Bang bang, kuda perang tiba-tiba menangis, ketika Feng Mian duduk di sana sambil menyeringai, “Putra Mahkota, saya telah menunggu lama. ”

Yan Xun duduk di punggung kudanya. Alis lurusnya miring ke atas dan ke luar seperti bintang. Ikatan gioknya mencolok di gaun putih salju. Dia tertawa keras, “Kalau begitu mari kita pergi. ”

Di belakang mereka, teriakan "membunuh" melonjak menembus langit. Nyala api terus menerus ketika Yan Shi Zi mencambuk kudanya dan menghilang ke ujung jalan panjang dengan cepat

Pada waktu yang hampir bersamaan, Wei Shu You dan Zhuge Huai

juga menerima surat rahasia. Di bawah cahaya yang berkelap-kelip, kedua generasi yang lebih muda itu memiliki wajah khidmat yang berwibawa. Kemudian, dengan perintah singkat dari beberapa kata, masing-masing mengambil pintu rumah mereka

Di langit, awan menumpuk saat udara dipenuhi salju. Hanya satu bulan yang samar-samar terlihat melalui langit dan bumi

Bab 31

Bab 31 Kabur dari Surga Sorotan Spoiler: Rumah master dianggap surga oleh anggota keluarga rendahan. Jadi bagi seorang budak, rumah tuan adalah surga bagi seorang pejabat, kekaisaran adalah surga Jadi kalimat ini bisa berarti melarikan diri dari Kediaman atau melarikan diri dari Kekaisaran.

Apa yang sedang kamu lakukan?

Suara rendah dan dalam, seperti hantu yang keluar dari neraka, terdengar dari belakangnya, suara ganas yang kuat dari kekecewaan mendalam. Zhuge Yue berdiri di sana dengan pakaian bulu merah panjang, dengan kepalanya penuh salju, tertiup angin. Di belakangnya adalah Yue Qi dan orang-orang lain dari Halaman Qingshan menemaninya. Kedua matanya mendung, penuh dengan kegelapan saat dia mengucapkan setiap kata dengan lambat.

Chu Qiao mengangkat kepalanya dan kedua alisnya berangsur-angsur berkerut, 'Mengapa Zhuge Yue ada di sini?'

Anak itu memandangnya dengan tenang, dan dengan dingin menarik mulutnya dengan senyum tipis: Seperti yang Anda lihat, saya membunuh orang tua ini. Sepuluh ribu kematian tidak cukup untuk memaafkan kejahatan lama pria keji ini. ”

Wajah Zhuge Yue menjadi suram dan matanya berubah menjadi

awan hitam: Itu ada di masa lalu, apa hubungannya dengan Anda?

Ya, ah! Anak itu tersenyum. Itu sangat manis dan polos, namun, mengingat lingkungan, itu sangat tidak pada tempatnya. Tangannya memegang telapak tangan, ketika dia berseri-seri dan berkata: Sayangnya, kau tahu, sudah terlambat. Anda masih harus kembali dan menjelaskan kematian ini kepada anggota keluarga Zhuge lainnya. Lagipula aku adalah orang dari Courtyardmu. Sekarang Zhuge Xi sudah mati, orang yang paling diuntungkan adalah Anda. ”

Seseorang datang! Zhuge Yue menyatakan: Bawa dia padaku!

Ingin melupakan keindahan! Anak itu menyeringai dengan alis terangkat. Kemudian dia melambaikan tangannya dan berteriak: Senjata tersembunyi!

Orang-orang di Halaman Qingshan terkejut ketika mereka mulai panik, tetapi mereka masih cukup waspada untuk segera mengelilingi dan melindungi Zhuge Yue. Zhuge Yue juga kaget bahwa Xinger benar-benar terampil ini. Tubuhnya berputar cepat, saat dia mengeluarkan pisau. Seperti angin segar yang berhembus menembus hujan, tubuhnya yang pergi memercik seperti air, tanpa sedikit kesulitan.

Bang bang, sesuatu tiba-tiba mengenai pisau panjang di pinggang Yue Qi saat darah berjajar di langit sementara semua orang melihat ke bawah. Sebenarnya itu adalah telapak tangan yang rusak berdarah.

Di luar jendela, suara dingin dan keras anak itu berteriak keras, Zhuge Yue, Lin Xi tidak mati sia-sia!

Cahaya bulan menyinari tubuh mungil dan indahnya sejenak sebelum menghilang ke malam tanpa akhir.

Wajah pemuda itu tampak sakit saat matanya memerah. Berdiri di tempat, Zhu Cheng dengan hati-hati menatapnya. Dengan cemas, dia berteriak pada petugas lainnya, “Apa yang kamu lakukan! Melihat-lihat konyol? Kejar dia!

Semua orang bangun pada saat itu, dan mulai mengejarnya.

Di semak bunga dari halaman lain, tubuh seorang anak bergerak dengan cerdik seperti macan tutul mungil. Berjalan cepat di jalur yang berliku. Pada saat itu, suara langkah kaki bergema di depan. Banyak orang berlomba dengan cepat. Wajah anak itu menjadi dingin ketika anak tangga mendekat padanya.

Ah! Itu kamu! Setelah melihat identitas orang itu, anak itu berlari dengan cepat, Tertangkap pencuri?

Pria yang memimpin, melihat budak kecil yang menangis tersedu-sedu dan mengerutkan kening, “Pergi! Ini bukan tempat bagi Anda untuk bertanya, keluarlah dari sana! ”Dengan itu, ia mendorong pundak anak itu dan melanjutkan perjalanannya.

Pembunuh itu dikatakan salah satu dari tuan muda ke-4 dari Halaman Qingshan! Saya berlarian untuk memberi tahu semua orang!

Apa !? Pria itu tiba-tiba terkejut, Omong kosong apa ini! Ada juga pencuri di luar Residence. Sekitar tiga ratus orang menyelinap untuk melihat Klan Zhuge kami. Saudara-saudara kita tidak bisa menanganinya, saya kembali untuk mengumpulkan lebih banyak orang.

Orang-orang Ye juga datang? Apakah ini rombongan Zhuge Yue? Chu Qiao mengerutkan kening, dia dengan tenang berkata, Tidak ada yang melewati daerah ini selain Anda. Seperti ini, jika Anda

bersembunyi di sini, mungkin Anda tiba-tiba bisa menangkap mereka lengah. Saya bisa membuat mereka datang. ”

Pemimpin merasa senang dengan ide ini, pelayan kecil ini benar-benar punya nyali, “Bagus, setelah masalah ini selesai, saya akan melaporkan ini dengan jujur. ”

Yah, anak itu tersenyum, Selama aku bisa melarikan diri menjadi budak, itu bagus. ”

Beberapa saat kemudian, orang-orang dari bawah Halaman Qingshan sedang mengejar. Mereka tidak mengucapkan sepatah kata pun sejak itu. Para pelayan Zhuge Residence lainnya tidak jelas tentang status pihak lain yang ditahan dalam kegelapan. Yue Qi mendorong melalui bagian depan dan membersihkan jalan. “Siapa kalian? Aku adalah pengawal pribadi tuan muda ke-4! ”

Pergi mati, nenekmu! Orang besar itu meludah dengan jijik, Aku penjaga pisau Sheng Jin Gong! Saudara, ikut aku! ”

Pertarungan anjing yang berderak terjadi ketika langkah kaki anak itu berangsur-angsur menghilang dari medan perang.

Dia akhirnya berhasil sampai ke dinding luar. Dia mengerutkan kening sambil mencari-cari sesuatu untuk memanjat dinding. Pada saat itu, angin tiba-tiba menghantam bagian belakang kepalanya. Chu Qiao dengan terampil merespons dan dengan cepat berbalik, menggali panahnya kalau-kalau diperlukan.

Ah! Serunya, ketika seorang pemuda lain dengan rapi melompat turun dari dinding, meraihnya, lalu menarik mereka berdua kembali ke dinding.

“Hei, tidak lucu bertemu satu sama lain dengan pisau dan busur. (Bilah dan Bungkukan-Sungguh adalah Dao dan Qiang.Dao adalah

bilah, pedang, atau pisau sementara Qiang adalah senjata, senapan atau benda apa pun yang memiliki fungsi yang mirip dengan pistol.Saya mengubahnya menjadi busur karena ia memiliki busur.Tapi dia menggunakan 4 senjata tradisional China.Dao, Gun, Qiang, Jian.Jadi pada dasarnya mengapa pertemuan dengan senjata mereka keluar.Semoga ini masuk akal.)

Yan Xun memiliki sedikit senyum sinis saat dia berdiri di sana dengan bulu putihnya yang besar. Rambut hitamnya tertiup angin di sekitar matanya yang berbintang. Dia hanya melihat bahwa Zhuge Residence penuh dengan obor yang menyala dan kerumunan yang berisik. Di luar kediaman terjadi pertengkaran di sekitar Gudang Kekaisaran dan seruan perang terdengar tanpa henti. Yan Xun melihat sekeliling dan menggelengkan kepalanya dan berseru, “Lihatlah dirimu, seorang anak kecil, tetapi memancing begitu banyak masalah. Klan Zhuge benar-benar disayangkan mendapatkan Anda sebagai pelayan selama delapan kehidupan yang buruk. ”

Chu Qiao dengan keras kepala berjuang, berkata, Biarkan aku pergi!

Pemuda itu tertawa, karena dia tidak mendeteksi rasa takut dalam nada suaranya. Dia tersenyum ketika dia mendekatinya, Gadis kecil, kamu tidak datang di bawah perjanjian saya, dan sekarang kamu berutang budi padaku, bagaimana kamu ingin membalas saya?

“Siapa yang mau kamu bantu? Pria yang benar sendiri ini! ”

Ugh, selalu beberapa kata seperti itu. Aku juga, hanya memiliki niat baik untuk menyelamatkan serigala yang tampak ganas ini. " Yan Xun dengan dingin mengerang, tetapi sekejap matanya memberikan kegembiraannya, " Tapi itu tidak masalah, putra mahkota ini senang. Gadis kecil, terlihat bersemangat! Tidak perlu untuk membakar milikmu, tetaplah! ”

Ketika dia selesai, pemuda itu terbang ketika dia melompat turun dari dinding. Chu Qiao terkejut, dan mengutuk orang bodoh ini, tapi tangan dan kakinya menempel erat ke tubuh Yan Xun. Dia berharap bahwa dunia ini benar-benar memiliki dongeng qing gong yang bijak itu, jika tidak, dengan kejatuhan ini mereka akan mati!

Bang bang, kuda perang tiba-tiba menangis, ketika Feng Mian duduk di sana sambil menyeringai, “Putra Mahkota, saya telah menunggu lama. ”

Yan Xun duduk di punggung kudanya. Alis lurusnya miring ke atas dan ke luar seperti bintang. Ikatan gioknya mencolok di gaun putih salju. Dia tertawa keras, “Kalau begitu mari kita pergi. ”

Di belakang mereka, teriakan membunuh melonjak menembus langit. Nyala api terus menerus ketika Yan Shi Zi mencambuk kudanya dan menghilang ke ujung jalan panjang dengan cepat.

Pada waktu yang hampir bersamaan, Wei Shu You dan Zhuge Huai juga menerima surat rahasia. Di bawah cahaya yang berkelap-kelip, kedua generasi yang lebih muda itu memiliki wajah khidmat yang berwibawa. Kemudian, dengan perintah singkat dari beberapa kata, masing-masing mengambil pintu rumah mereka.

Di langit, awan menumpuk saat udara dipenuhi salju. Hanya satu bulan yang samar-samar terlihat melalui langit dan bumi.

Bab 31 Kabur dari Surga Sorotan Spoiler: Rumah master dianggap surga oleh anggota keluarga rendahan. Jadi bagi seorang budak, rumah tuan adalah surga bagi seorang pejabat, kekaisaran adalah surga Jadi kalimat ini bisa berarti melarikan diri dari Kediaman atau melarikan diri dari Kekaisaran. .

Apa yang sedang kamu lakukan?.

Suara rendah dan dalam, seperti hantu yang keluar dari neraka, terdengar dari belakangnya, suara ganas yang kuat dari kekecewaan mendalam. Zhuge Yue berdiri di sana dengan pakaian bulu merah panjang, dengan kepalanya penuh salju, tertiup angin. Di belakangnya adalah Yue Qi dan orang-orang lain dari Halaman Qingshan menemaninya. Kedua matanya mendung, penuh dengan kegelapan saat dia mengucapkan setiap kata dengan lambat

Chu Qiao mengangkat kepalanya dan kedua alisnya perlahan mulai berkerut, 'Kenapa Zhuge Yue ada di sini?'.

Anak itu memandangnya dengan tenang, dan dengan dingin menarik mulutnya dengan senyum tipis: Seperti yang Anda lihat, saya membunuh orang tua ini. Sepuluh ribu kematian tidak cukup untuk memaafkan kejahatan lama pria keji ini. ”

Wajah Zhuge Yue menjadi suram dan matanya berubah menjadi awan hitam: Itu ada di masa lalu, apa hubungannya dengan Anda?.

Ya, ah! Anak itu tersenyum. Itu sangat manis dan polos, namun, mengingat lingkungan, itu sangat tidak pada tempatnya. Tangannya memegang telapak tangan, ketika dia berseri-seri dan berkata: Sayangnya, kau tahu, sudah terlambat. Anda masih harus kembali dan menjelaskan kematian ini kepada anggota keluarga Zhuge lainnya. Lagipula aku adalah orang dari Courtyardmu. Sekarang Zhuge Xi sudah mati, orang yang paling diuntungkan adalah Anda. ”

Seseorang datang! Zhuge Yue menyatakan: Bawa dia padaku!. .

Ingin melupakan keindahan! Anak itu menyeringai dengan alis terangkat. Kemudian dia melambaikan tangannya dan berteriak: Senjata tersembunyi !.

Orang-orang di Halaman Qingshan terkejut ketika mereka mulai

panik, tetapi mereka masih cukup waspada untuk segera mengelilingi dan melindungi Zhuge Yue. Zhuge Yue juga kaget bahwa Xinger benar-benar terampil ini. Tubuhnya berputar cepat, saat dia mengeluarkan pisau. Seperti angin segar yang berhembus menembus hujan, tubuhnya yang pergi memercik seperti air, tanpa sedikit kesulitan

Bang bang, sesuatu tiba-tiba mengenai pisau panjang di pinggang Yue Qi saat darah berjajar di langit sementara semua orang melihat ke bawah. Sebenarnya itu adalah telapak tangan yang rusak berdarah

Di luar jendela, suara dingin dan keras anak itu berteriak keras, Zhuge Yue, Lin Xi tidak mati sia-sia!.

Cahaya bulan menyinari tubuh mungil dan indahnya sejenak sebelum menghilang ke malam tanpa akhir

Wajah pemuda itu tampak sakit saat matanya memerah. Berdiri di tempat, Zhu Cheng dengan hati-hati menatapnya. Dengan cemas, dia berteriak pada petugas lainnya, “Apa yang kamu lakukan! Melihat-lihat konyol? Kejar dia!.

Semua orang bangun pada saat itu, dan mulai mengejarnya

Di semak bunga dari halaman lain, tubuh seorang anak bergerak dengan cerdik seperti macan tutul mungil. Berjalan cepat di jalur yang berliku. Pada saat itu, suara langkah kaki bergema di depan. Banyak orang berlomba dengan cepat. Wajah anak itu menjadi dingin ketika anak tangga mendekat padanya. . .

Ah! Itu kamu! ”Setelah melihat identitas orang itu, anak itu berlari dengan cepat,“ Tertangkap seorang pencuri? ”.

Pria yang memimpin, melihat budak kecil yang menangis tersedu-

sedu dan mengerutkan kening, “Pergi! Ini bukan tempat bagi Anda untuk bertanya, keluarlah dari sana! ”Dengan itu, ia mendorong pundak anak itu dan melanjutkan perjalanannya.

Pembunuh itu dikatakan salah satu dari tuan muda ke-4 dari Halaman Qingshan! Saya berlarian untuk memberi tahu semua orang!.

Apa !? Pria itu tiba-tiba terkejut, Omong kosong apa ini! Ada juga pencuri di luar Residence. Sekitar tiga ratus orang menyelinap untuk melihat Klan Zhuge kami. Saudara-saudara kita tidak bisa menanganinya, saya kembali untuk mengumpulkan lebih banyak orang

Orang-orang Ye juga datang? Apakah ini rombongan Zhuge Yue? Chu Qiao mengerutkan kening, dia dengan tenang berkata, Tidak ada yang melewati daerah ini selain Anda. Seperti ini, jika Anda bersembunyi di sini, mungkin Anda tiba-tiba bisa menangkap mereka lengah. Saya bisa membuat mereka datang. ”

Pemimpin merasa senang dengan ide ini, pelayan kecil ini benar-benar punya nyali, “Bagus, setelah masalah ini selesai, saya akan melaporkan ini dengan jujur. ”

Yah, anak itu tersenyum, Selama aku bisa melarikan diri menjadi budak, itu bagus. ”

Beberapa saat kemudian, orang-orang dari bawah Halaman Qingshan sedang mengejar. Mereka tidak mengucapkan sepatah kata pun sejak itu. Para pelayan Zhuge Residence lainnya tidak jelas tentang status pihak lain yang ditahan dalam kegelapan. Yue Qi mendorong melalui bagian depan dan membersihkan jalan. “Siapa kalian? Saya adalah pengawal pribadi tuan muda ke-4! ”.

Pergi mati, nenekmu! Orang besar itu meludah dengan jijik, Aku

penjaga pisau Sheng Jin Gong! Saudara, ikut aku! ”.

Pertarungan anjing yang berderak terjadi ketika langkah kaki anak itu berangsur-angsur menghilang dari medan perang

Dia akhirnya berhasil sampai ke dinding luar. Dia mengerutkan kening sambil mencari-cari sesuatu untuk memanjat dinding. Pada saat itu, angin tiba-tiba menghantam bagian belakang kepalanya. Chu Qiao dengan terampil merespons dan dengan cepat berbalik, menggali panahnya kalau-kalau diperlukan

Ah! Serunya, ketika pemuda lain dengan rapi melompat turun dari dinding, meraihnya, lalu menarik mereka berdua kembali ke dinding

“Hei, tidak lucu bertemu satu sama lain dengan pisau dan busur. (Bilah dan Bungkukan-Sungguh adalah Dao dan Qiang.Dao adalah bilah, pedang, atau pisau sementara Qiang adalah senjata, senapan atau benda apa pun yang memiliki fungsi yang mirip dengan pistol.Saya mengubahnya menjadi busur karena ia memiliki busur.Tapi dia menggunakan 4 senjata tradisional China (Dao, Gun, Qiang, Jian.Jadi pada dasarnya mengapa pertemuan dengan senjata mereka keluar.Semoga ini masuk akal.).

Yan Xun memiliki sedikit senyum sinis saat dia berdiri di sana dengan bulu putihnya yang besar. Rambut hitamnya tertiup angin di sekitar matanya yang berbintang. Dia hanya melihat bahwa Zhuge Residence penuh dengan obor yang menyala dan kerumunan yang berisik. Di luar kediaman terjadi pertengkaran di sekitar Gudang Kekaisaran dan seruan perang terdengar tanpa henti. Yan Xun melihat sekeliling dan menggelengkan kepalanya dan berseru, “Lihatlah dirimu, seorang anak kecil, tetapi memancing begitu banyak masalah. Klan Zhuge benar-benar disayangkan mendapatkan Anda sebagai pelayan selama delapan kehidupan yang buruk. ”

Chu Qiao dengan keras kepala berjuang, berkata, Biarkan aku pergi!.

Pemuda itu tertawa, karena dia tidak mendeteksi rasa takut dalam nada suaranya. Dia tersenyum ketika dia mendekatinya, “Gadis kecil, kamu tidak datang di bawah perjanjian saya, dan sekarang kamu berutang budi padaku, bagaimana kamu ingin membayar saya?”.

“Siapa yang mau kamu bantu? Pria yang benar sendiri ini! ”.

Ugh, selalu beberapa kata seperti itu. Aku juga, hanya memiliki niat baik untuk menyelamatkan serigala yang tampak ganas ini. " Yan Xun dengan dingin mengerang, tetapi sekejap matanya memberikan kegembiraannya, " Tapi itu tidak masalah, putra mahkota ini senang. Gadis kecil, terlihat bersemangat! Tidak perlu untuk membakar milikmu, tetaplah teguh! ”.

Ketika dia selesai, pemuda itu terbang ketika dia melompat turun dari dinding. Chu Qiao terkejut, dan mengutuk orang bodoh ini, tapi tangan dan kakinya menempel erat ke tubuh Yan Xun. Dia berharap bahwa dunia ini benar-benar memiliki qing gong dongeng yang bijak itu, jika tidak, dengan kejatuhan ini mereka akan mati !.

Bang bang, kuda perang tiba-tiba menangis, ketika Feng Mian duduk di sana sambil menyeringai, “Putra Mahkota, saya telah menunggu lama. ”

Yan Xun duduk di punggung kudanya. Alis lurusnya miring ke atas dan ke luar seperti bintang. Ikatan gioknya mencolok di gaun putih salju. Dia tertawa keras, “Kalau begitu mari kita pergi. ”

Di belakang mereka, teriakan membunuh melonjak menembus langit. Nyala api terus menerus ketika Yan Shi Zi mencambuk kudanya dan menghilang ke ujung jalan panjang dengan cepat

Pada waktu yang hampir bersamaan, Wei Shu You dan Zhuge Huai juga menerima surat rahasia. Di bawah cahaya yang berkelap-kelip, kedua generasi yang lebih muda itu memiliki wajah khidmat yang berwibawa. Kemudian, dengan perintah singkat dari beberapa kata, masing-masing mengambil pintu rumah mereka

Di langit, awan menumpuk saat udara dipenuhi salju. Hanya satu bulan yang samar-samar terlihat melalui langit dan bumi

Ch.32

Bab 32

Bab 32 Himne Perang Panjang

Di jalan setapak, salju tebal beterbangan di sekitar. Gerbong kuning berbentuk pir yang ditarik oleh delapan kuda berlari kencang di jalan. Kuda-kuda Gurun Barat yang berdarah liar menendang salju dari kedua sisi gerbong. Pengemudi harus mengenakan mantel berlapis berlapis-lapis agar tidak kedinginan. Tapi wajahnya. beku di es dan salju ketika kedua pipinya terbakar merah terang. Dia tampak mengerikan, dibekukan oleh cuaca.

Wu Taoya menarik kembali tirai ke gerbong, menyipitkan matanya menjadi setengah celah menatap angin utara yang melolong dan tanah yang tertutup salju. Li Xian mengendarai kereta sambil meneriakinya. Tapi suaranya seperti nyamuk karena tersesat dalam angin. Seseorang hampir tidak bisa mendengarnya.

"Tuan!" Li Xian berteriak: "Salju terlalu berat, kembali ke kereta!"

Wu Taoya menggelengkan kepalanya. Wajah muda itu tampak agak berat ketika dia mendongak dan berteriak, "Berapa lama lagi?"

"Dua jam . ”

Wu Taoya mengerutkan kening saat firasat buruk perlahan bangkit dari lubuk hatinya. Kata-kata tuannya perlahan naik dari benaknya. Jika itu benar, mungkin ada bencana akan datang untuk Yan Shi Ye.

"Li Xian," Wu Taoya segera berbicara, "Kamu, bawa Shibayan Wei (Wei berarti menjaga dalam kasus ini) bersama kamu terlebih dahulu. Pastikan untuk menyampaikan berita itu ke kediaman pangeran yang disandera. Jika hal-hal ini tidak dapat dilakukan, jangan bertindak gegabah. Cobalah untuk menghubungi gadis Yu itu dalam persembunyian, lalu tunggu aku memasuki kota. Pastikan untuk memahami keberadaan putra mahkota, untuk memastikan anak itu aman. ”

"Bawahanmu mengerti!" Li Xian berjanji. “Tuan, hati-hati, bawahan ini pergi duluan. ”

Setelah selesai, dia memberi isyarat kepada Shibayan dan pergi.

Wu Taoya memandang Li Xian saat dia menghilang ke dalam hujan salju sebelum dia menurunkan tirai. Bersandar di gerbong, dia menarik napas dalam-dalam.

Dia berharap semuanya baik-baik saja dan bahwa dia akan berhasil tepat waktu.

Sementara itu di Zhen Huang City, di Kuil Willow putih di sebelah bidang seni bela diri, penjaga bayangan Yan Shiqi baru saja berhenti oleh kuda perang Yan Xun di luar kediaman pangeran sandera. Tampak pucat dan cemas, ia melaporkan kepada Putra Mahkota, “Jenderal Angkatan Darat pertama dari tembok kota, Song Sen, memimpin pasukan untuk mengelilingi kediaman pangeran yang disandera. Putra Sulung, Tuan Zhuge Huai, telah membawa penjaga pribadi untuk bergegas ke Tempat Tinggal Zhuge lainnya. Sekarang saatnya bagi mereka untuk datang ke sini. ”

Yan Xun mengerutkan kening, "Kamp kavaleri apa yang digabung dengan orang-orang Zhuge untuk sudah memberi tahu Gereja Presbiterian?"

"Putra Mahkota!" Fengmian berteriak keras, ketika suara kuku cepat mendekat dari belakang. Wajah anak itu agak panik, "Orang-orang yang mengikuti, sedang mengejar!"

Yan Xun memandang dengan tenang, berbalik dan bertanya, “Berapa banyak orang? Ada orang Zhuge Yue? ”

"Tidak," anak itu berbicara dengan penuh semangat sehingga salju di tudungnya terbang di tanah. "Ini keluarga Wei, saya melihat sebuah tim dengan Wei Shu Ye. ”

"Keluarga Wei?" Yan Xun mengerutkan alisnya, "Kapan keluarga Wei dan Zhuge berkolusi bersama? Belum lagi, dalam waktu yang singkat informasi tersebut dapat bergerak begitu cepat untuk memobilisasi keluarga Wei. ”

Dia menatap Chu Qiao yang duduk di depannya, mengerutkan kening, "Gadis, Anda punya masalah dengan keluarga Wei juga?"

Alis Chu Qiao terkunci, saat wajah kecilnya berubah serius, kemudian dia menggelengkan kepalanya, "Tidak. ”

"Ini aneh . " Yan Xun bergumam, tampak tenang sambil terus berpikir.

Chu Qiao berbalik dan menatap pemuda itu dengan alisnya yang terlihat indah, "Seseorang harus hidup dengan konsekuensi dari tindakan mereka. Yan Xun, ini urusan saya sendiri, Anda tidak harus terlibat dalam masalah ini. ”

Terkejut Yan Xun, memandang anak itu dengan wajah anak yang jelas, tetapi dengan penampilan dan nada bicaranya, ada celah di antara wajahnya dan ekspresi tenang dan kalem itu. Dia tidak bisa menahan perasaan agak terpesona. Bibir keledai benar-benar tidak cocok dengan mulut kuda itu. “Gadis, aku sangat ingin tahu.

Sebelum Anda mengatakan yang sebenarnya, saya benar-benar tidak tega membiarkan Anda ditangkap. ”

Alis Chu Qiao mengangkatnya lalu dengan tenang berkata, "Gunung-gunung tidak berubah, air akan selalu mengalir. Kami akan selalu memiliki hari lain untuk bertemu. Selain itu, bahkan jika mereka ingin mendapatkan saya, itu tidak akan mudah. Saja, saya hanya target kecil dan akan lebih mudah bagi saya untuk keluar. Dengan status Anda, saya tidak ingin Anda terlibat. ”

Mata Yan Xun memanas saat dia menyaksikan Chu Qiao turun dari kuda dengan rapi. Dengan tubuh kecilnya, dia tidak ingin menyebabkan ketidaknyamanan padanya. Dia menatapnya, “Yan Xun, meskipun kami berbeda status, berkali-kali kamu membantu saya. Ini menandakan persahabatan kita. Dalam hati saya, saya akan selalu mengingat dan di masa depan jika ada kesempatan, saya akan membayar Anda sepenuhnya. ”

Yan Xun tersenyum tanpa sepatah kata pun. Chu Qiao menatapnya dengan aneh, meskipun dia memiliki beberapa keraguan, dia tidak terlalu memikirkannya. Waktu terasa mendesak, dia tidak punya waktu untuk rewel seperti wanita. Meskipun situasinya sedikit di luar kendalinya, kecuali Zhuge Yue muncul entah dari mana atau mereka mengkhawatirkan para prajurit di bawah keluarga Wei, di kota raksasa ini, dia memiliki kepercayaan diri untuk bersembunyi dengan aman.

Jongkok di tanah dengan pakaian ketatnya, dia menatap Yan Xun untuk terakhir kalinya sebelum berbalik dan dengan cepat berlari menuju jalan yang kosong.

Gedoran kuku tiba-tiba terdengar dari belakang. Dia tidak punya cukup waktu untuk melihat ke belakang, sebelum tubuh kecil Chu Qiao diangkat. Yan Xun tertawa hangat, “Aku tidak percaya aku tidak bisa melindungimu, gadis kecil. Ayo, berjalan, kita akan kembali ke Yanbei. Saya ingin melihat apa yang mampu dilakukan Keluarga Wei dan batalion kuat mereka. ”

Saat dia selesai, dia dengan kejam mencambuk kudanya saat melaju menuju gerbang kota!

"Putra Mahkota!" Fengmian dan Yan Shiqi berteriak kaget.

"Shiqi, kembali dan mengatur kembali pasukan dan kuda. Putra mahkota akan keluar dari kota. ”

Seluruh langit dipenuhi angin dan salju saat angin utara bersiul. Lebih dari seratus orang menunggang kuda yang dicap di sepanjang jalan. Kebisingan membangunkan sebagian besar orang di kota, namun, tidak ada yang berani keluar dan melihat apa yang terjadi malam itu. Mereka hanya menutup pintu dan jendela mereka dengan hati-hati, sangat khawatir bahwa bencana akan dibawa ke ikan di parit. (Mengatakan itu berarti: Orang yang tidak bersalah dapat menderita dari peristiwa yang terjadi di dekatnya.)

Sementara Yan Xun menahan kudanya, ia menjaga tubuhnya tetap lurus dengan dagunya terangkat tinggi. Dengan mata dingin, dia memandang kerumunan tentara yang lalai dengan acuh tak acuh. Yan Shiqi perlahan maju ke depan, dan dengan keras berteriak, "Kami adalah Pasukan Yanbei dan rakyat Putra Mahkota. Siapa kamu untuk menghalangi jalan kita? "

"Kami adalah tentara dan jenderal utama kamp Kavaleri Utara, dan diperintahkan untuk menutup jalan. ”

Yan Xun mengerutkan kening dan dengan suara lantang berkata, "Pangeran ini ingin memberikan mandat kekaisaran kepada Sheng Jin Gong, siapa yang berani menghalangi jalanku?"

"Ini benar-benar disayangkan," sebuah suara yang sedikit tunduk tetapi hati jahat berbicara. Dalam malam yang sunyi, yang tidak menyadari suara seperti kisi-kisi membuat udara dingin semakin

padat. Seorang pria dengan gaun brokat biru tua yang dipangkas dengan bulu putih perlahan keluar dari kerumunan di atas kuda yang seputih salju. Pria itu dengan ringan tersenyum, “Yan Shi Zi, sayangnya, saya juga memiliki mandat dari Sheng Jin Gong, tidak ada yang akan meninggalkan kota, para pelanggar…. ”

Pria itu sengaja berhenti dengan senyum, matanya tertuju pada Yan Xun sebelum senyumnya melebar untuk mengatakan ketiga karakter itu, “Bunuh tanpa kecuali. ”

"Wei Shu You?" Yan Xun mengerutkan alisnya, saat dia melihat pria yang berbicara. Di belakangnya Chu Qiao mengerutkan kening dan tidak bisa membantu tetapi mengambil langkah maju. Yan Xun memegang cambuk di tangannya, menggunakannya untuk memblokir jalan anak, diam-diam melindunginya. Mengenakan pakaian Yan Wei, Chu Qiao menatap punggung tinggi dan lurus Yan Xun. Meskipun dia tidak bisa melihat wajah pemuda itu karena kepalanya menoleh, dia merasakan perasaan hangat perlahan merayap. Di malam yang begitu dingin, perasaan yang muncul bahkan lebih berharga.

"Selain itu, jika aku ingat dengan benar, mandat kekaisaran yang diberikan putra mahkota, mengatakan bahwa besok pagi adalah saat kau akan pergi ke luar kota. ”

Yan Xun tertawa kecil, mengangkat alisnya, “Putra Mahkota ini merindukan ibunya, malam ini aku harus pergi ke luar kota. ”

“Kesalehan berbakti yang berat seperti itu adalah hal yang baik, tetapi putra mahkota tidak harus begitu cemas pada saat ini. ”

"Wei Gongzi (putra seorang pejabat) tidak boleh mengejek Yan Xun. Dia muda dan keras kepala dan memutuskan untuk segera pergi atau dia tidak akan bisa tidur nyenyak. ”

"Apakah itu benar?" Nada suara Wei Shuyou lembut ketika dia dengan lembut tersenyum, "Karena itu, Yan Shizi mungkin ingin tidur di sini malam ini. ”

"Keberanian Tuan Muda Wei terlalu besar!" Fengmian kecil maju selangkah, suaranya tajam saat dia membentak, "Jangan hanya berbicara tentang masa sekarang. Bahkan sebelumnya, putra mahkota kita diizinkan pergi ke luar kota untuk berburu kapan pun dia mau. Siapa yang berani menghentikan kita dengan setengah kata? Master Wei ingin menghalangi kita di sini, siapa yang menunjukkan potensi permusuhan? "

"Untuk bergantung pada perang adalah kekuatan Sheng Jin Gong!" Sebuah suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakangnya. Yan Xun, yang tiba-tiba berbalik melihat dua pria datang melenggang. Wei Shu Ye dengan bulu hijau tampak pucat dan dingin dan Zhuge Huai di sisinya, dengan wajahnya tidak mengenakan penampilan ramahnya yang biasa. Senyumnya sangat dingin, tidak memperlihatkan bentuk pesta pora apa pun.

"Menghadirkan mandat kekaisaran, Pangeran Yanbei telah berkonspirasi dengan pemberontakan dan memiliki niat buruk untuk merencanakan pemberontakan. Mayor Jenderal Wei Shu Ye memiliki perintah khusus untuk menahan Putra Mahkota kemudian menyerahkannya kepada para sipir untuk diinterogasi. ”

Saat suara itu jatuh, cahaya perak tiba-tiba bersinar. Pedang dalam jumlah yang tak terhitung jumlahnya langsung terselubung, saat kulit Yan Xun berubah menjadi sangat waspada. Tapi semua orang buru-buru mengepung Yan Xun untuk melindunginya.

"Hei!" Chuqiao menarik busur panah dari pinggangnya, membungkuk ke depan di dekat sisi kanan Yan Xun, "Sepertinya mobilisasi pasukan ini melawanmu. ”

Ekspresi Yan Xun secara bertahap santai, hanya meninggalkan fasad

yang tenang di wajahnya. Dia mendengarnya berbicara tetapi tidak berbalik untuk melihat anak itu. Dia masih menatap erat ke depan, “Aku minta maaf telah menyakitimu. ”

"Tidak masalah," Chu Qiao dengan lembut tersenyum: "Ini mata ganti mata. Setelah pertarungan ini, kita semua sama. ”

Kegelapan malam ini terutama firasat. Niat membunuh memancar keluar ketika tentara Wei membanjiri jalan-jalan. Sekali lagi, rasa darah perlahan hilang.

Angin utara akan disebut badai salju malam itu, saat air mata darah mengalir oleh pedang yang membunuh.

Bab 32 Himne Perang Panjang . . .

Di jalan setapak, salju tebal beterbangan di sekitar. Gerbong kuning berbentuk pir yang ditarik oleh delapan kuda berlari kencang di jalan. Kuda-kuda Gurun Barat yang berdarah liar menendang salju dari kedua sisi gerbong. Pengemudi harus mengenakan mantel berlapis berlapis-lapis agar tidak kedinginan. Tapi wajahnya. beku di es dan salju ketika kedua pipinya terbakar merah terang. Dia tampak mengerikan, dibekukan oleh cuaca

Wu Taoya menarik kembali tirai ke gerbong, menyipitkan matanya menjadi setengah celah menatap angin utara yang melolong dan tanah yang tertutup salju. Li Xian mengendarai kereta sambil meneriakinya. Tapi suaranya seperti nyamuk karena tersesat dalam angin. Seseorang hampir tidak bisa mendengarnya

"Tuan!" Li Xian berteriak: "Salju terlalu berat, kembali ke kereta!"

Wu Taoya menggelengkan kepalanya. Wajah muda itu tampak agak berat ketika dia mendongak dan berteriak, "Berapa lama lagi?".

"Dua jam . ”

Wu Taoya mengerutkan kening saat firasat buruk perlahan bangkit dari lubuk hatinya. Kata-kata tuannya perlahan naik dari benaknya. Jika itu benar, mungkin ada bencana akan datang untuk Yan Shi Ye

"Li Xian," Wu Taoya segera berbicara, "Kamu, bawa Shibayan Wei (Wei berarti menjaga dalam kasus ini) bersama kamu terlebih dahulu. Pastikan untuk menyampaikan berita itu ke kediaman pangeran yang disandera. Jika hal-hal ini tidak dapat dilakukan, jangan bertindak gegabah. Cobalah untuk menghubungi gadis Yu itu dalam persembunyian, lalu tunggu aku memasuki kota. Pastikan untuk memahami keberadaan putra mahkota, untuk memastikan anak itu aman. ”

"Bawahanmu mengerti!" Li Xian berjanji. “Tuan, hati-hati, bawahan ini pergi duluan. ”

Setelah selesai, dia memberi isyarat kepada Shibayan dan pergi

Wu Taoya memandang Li Xian saat dia menghilang ke dalam hujan salju sebelum dia menurunkan tirai. Bersandar di gerbong, dia menarik napas dalam-dalam. .

Dia berharap semuanya baik-baik saja dan bahwa dia akan berhasil tepat waktu

Sementara itu di Zhen Huang City, di Kuil Willow putih di sebelah bidang seni bela diri, penjaga bayangan Yan Shiqi baru saja berhenti oleh kuda perang Yan Xun di luar kediaman pangeran sandera. Tampak pucat dan cemas, ia melaporkan kepada Putra Mahkota, “Jenderal Angkatan Darat pertama dari tembok kota, Song Sen, memimpin pasukan untuk mengelilingi kediaman pangeran yang disandera. Putra Sulung, Tuan Zhuge Huai, telah membawa penjaga pribadi untuk bergegas ke Tempat Tinggal

Zhuge lainnya. Sekarang saatnya bagi mereka untuk datang ke sini. ”

Yan Xun mengerutkan kening, "Kamp kavaleri apa yang digabung dengan orang-orang Zhuge untuk sudah menginformasikan Gereja Presbiterian?".

"Putra Mahkota!" Fengmian berteriak keras, ketika suara kuku cepat mendekat dari belakang. Wajah anak itu agak panik, "Orang-orang yang mengikuti, mengejar ketinggalan!".

Yan Xun memandang dengan tenang, berbalik dan bertanya, “Berapa banyak orang? Adakah dari orang-orang Zhuge Yue? ".

"Tidak," anak itu berbicara dengan penuh semangat sehingga salju di tudungnya terbang di tanah. "Ini keluarga Wei, saya melihat sebuah tim dengan Wei Shu Ye. ”

"Keluarga Wei?" Yan Xun mengerutkan alisnya, "Kapan keluarga Wei dan Zhuge berkolusi bersama? Belum lagi, dalam waktu yang singkat informasi tersebut dapat bergerak begitu cepat untuk memobilisasi keluarga Wei. ”

Dia menatap Chu Qiao yang duduk di depannya, mengerutkan kening, "Gadis, Anda punya masalah dengan keluarga Wei juga?".

Alis Chu Qiao terkunci, saat wajah kecilnya berubah serius, kemudian dia menggelengkan kepalanya, "Tidak. ”

"Ini aneh . " Yan Xun bergumam, tampak tenang sambil terus berpikir. . .

Chu Qiao berbalik dan menatap pemuda itu dengan alisnya yang terlihat indah, "Seseorang harus hidup dengan konsekuensi dari

tindakan mereka. Yan Xun, ini urusan saya sendiri, Anda tidak harus terlibat dalam masalah ini. ”

Terkejut Yan Xun, memandang anak itu dengan wajah anak yang jelas, tetapi dengan penampilan dan nada bicaranya, ada celah di antara wajahnya dan ekspresi tenang dan kalem itu. Dia tidak bisa menahan perasaan agak terpesona. Bibir keledai benar-benar tidak cocok dengan mulut kuda itu. “Gadis, aku sangat ingin tahu. Sebelum Anda mengatakan yang sebenarnya, saya benar-benar tidak tega membiarkan Anda ditangkap. ”

Alis Chu Qiao mengangkatnya lalu dengan tenang berkata, "Gunung-gunung tidak berubah, air akan selalu mengalir. Kami akan selalu memiliki hari lain untuk bertemu. Selain itu, bahkan jika mereka ingin mendapatkan saya, itu tidak akan mudah. Saja, saya hanya target kecil dan akan lebih mudah bagi saya untuk keluar. Dengan status Anda, saya tidak ingin Anda terlibat. ”

Mata Yan Xun memanas saat dia menyaksikan Chu Qiao turun dari kuda dengan rapi. Dengan tubuh kecilnya, dia tidak ingin menyebabkan ketidaknyamanan padanya. Dia menatapnya, “Yan Xun, meskipun kami berbeda status, berkali-kali kamu membantu saya. Ini menandakan persahabatan kita. Dalam hati saya, saya akan selalu mengingat dan di masa depan jika ada kesempatan, saya akan membayar Anda sepenuhnya. ”

Yan Xun tersenyum tanpa sepatah kata pun. Chu Qiao menatapnya dengan aneh, meskipun dia memiliki beberapa keraguan, dia tidak terlalu memikirkannya. Waktu terasa mendesak, dia tidak punya waktu untuk rewel seperti wanita. Meskipun situasinya sedikit di luar kendalinya, kecuali Zhuge Yue muncul entah dari mana atau mereka mengkhawatirkan para prajurit di bawah keluarga Wei, di kota raksasa ini, dia memiliki kepercayaan diri untuk bersembunyi dengan aman

Jongkok di tanah dengan pakaian ketatnya, dia menatap Yan Xun untuk terakhir kalinya sebelum berbalik dan dengan cepat berlari

menuju jalan kosong

Gedoran kuku tiba-tiba terdengar dari belakang. Dia tidak punya cukup waktu untuk melihat ke belakang, sebelum tubuh kecil Chu Qiao diangkat. Yan Xun tertawa hangat, “Aku tidak percaya aku tidak bisa melindungimu, gadis kecil. Ayo, berjalan, kita akan kembali ke Yanbei. Saya ingin melihat apa yang mampu dilakukan Keluarga Wei dan batalion kuat mereka. ”

Saat dia selesai, dia dengan kejam mencambuk kudanya ketika melaju menuju gerbang kota !.

"Putra Mahkota!" Fengmian dan Yan Shiqi berteriak kaget

"Shiqi, kembali dan mengatur kembali pasukan dan kuda. Putra mahkota akan keluar dari kota. ”

Seluruh langit dipenuhi angin dan salju saat angin utara bersiul. Lebih dari seratus orang menunggang kuda yang dicap di sepanjang jalan. Kebisingan membangunkan sebagian besar orang di kota, namun, tidak ada yang berani keluar dan melihat apa yang terjadi malam itu. Mereka hanya menutup pintu dan jendela mereka dengan hati-hati, sangat khawatir bahwa bencana akan dibawa ke ikan di parit. (Mengatakan itu berarti: Orang yang tidak bersalah dapat menderita dari peristiwa yang terjadi di dekatnya.).

Sementara Yan Xun menahan kudanya, ia menjaga tubuhnya tetap lurus dengan dagunya terangkat tinggi. Dengan mata dingin, dia memandang kerumunan tentara yang lalai dengan acuh tak acuh. Yan Shiqi perlahan maju ke depan, dan dengan keras berteriak, "Kami adalah Pasukan Yanbei dan rakyat Putra Mahkota. Siapa kamu untuk menghalangi jalan kita? ".

"Kami adalah tentara dan jenderal utama kamp Kavaleri Utara, dan diperintahkan untuk menutup jalan. ”

Yan Xun mengerutkan kening dan dengan suara lantang berkata, "Pangeran ini ingin memberikan mandat kekaisaran kepada Sheng Jin Gong, yang berani menghalangi jalanku?".

"Ini benar-benar disayangkan," sebuah suara yang sedikit tunduk tetapi hati jahat berbicara. Dalam malam yang sunyi, yang tidak menyadari suara seperti kisi-kisi membuat udara dingin semakin padat. Seorang pria dengan gaun brokat biru tua yang dipangkas dengan bulu putih perlahan keluar dari kerumunan di atas kuda yang seputih salju. Pria itu dengan ringan tersenyum, “Yan Shi Zi, sayangnya, saya juga memiliki mandat dari Sheng Jin Gong, tidak ada yang akan meninggalkan kota, para pelanggar…. ”

Pria itu sengaja berhenti dengan senyum, matanya tertuju pada Yan Xun sebelum senyumnya melebar untuk mengatakan ketiga karakter itu, “Bunuh tanpa kecuali. ”

"Wei Shu You?" Yan Xun mengerutkan alisnya, saat dia melihat pria yang berbicara. Di belakangnya Chu Qiao mengerutkan kening dan tidak bisa membantu tetapi mengambil langkah maju. Yan Xun memegang cambuk di tangannya, menggunakannya untuk memblokir jalan anak, diam-diam melindunginya. Mengenakan pakaian Yan Wei, Chu Qiao menatap punggung tinggi dan lurus Yan Xun. Meskipun dia tidak bisa melihat wajah pemuda itu karena kepalanya menoleh, dia merasakan perasaan hangat perlahan merayap. Di malam yang begitu dingin, perasaan yang muncul bahkan lebih berharga

"Selain itu, jika aku ingat dengan benar, mandat kekaisaran yang diberikan putra mahkota, mengatakan bahwa besok pagi adalah saat kau akan pergi ke luar kota. ”

Yan Xun tertawa kecil, mengangkat alisnya, “Putra Mahkota ini merindukan ibunya, malam ini aku harus pergi ke luar kota. ”

“Kesalehan berbakti yang berat seperti itu adalah hal yang baik, tetapi putra mahkota tidak harus begitu cemas pada saat ini. ”

"Wei Gongzi (putra seorang pejabat) tidak boleh mengejek Yan Xun. Dia muda dan keras kepala dan memutuskan untuk segera pergi atau dia tidak akan bisa tidur nyenyak. ”

"Apakah itu benar?" Nada suara Wei Shuyou lembut ketika dia dengan lembut tersenyum, "Karena itu, Yan Shizi mungkin ingin tidur di sini malam ini. ”

"Keberanian Tuan Muda Wei terlalu besar!" Fengmian kecil maju selangkah, suaranya tajam saat dia membentak, "Jangan hanya berbicara tentang masa sekarang. Bahkan sebelumnya, putra mahkota kita diizinkan pergi ke luar kota untuk berburu kapan pun dia mau. Siapa yang berani menghentikan kita dengan setengah kata? Tuan Wei ingin menghalangi kita di sini, siapa yang menunjukkan potensi permusuhan? ”.

"Untuk bergantung pada perang adalah kekuatan Sheng Jin Gong!" Sebuah suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakangnya. Yan Xun, yang tiba-tiba berbalik melihat dua pria datang melenggang. Wei Shu Ye dengan bulu hijau tampak pucat dan dingin dan Zhuge Huai di sisinya, dengan wajahnya tidak mengenakan penampilan ramahnya yang biasa. Senyumnya sangat dingin, tidak memperlihatkan bentuk pesta pora apa pun

"Menghadirkan mandat kekaisaran, Pangeran Yanbei telah berkonspirasi dengan pemberontakan dan memiliki niat buruk untuk merencanakan pemberontakan. Mayor Jenderal Wei Shu Ye memiliki perintah khusus untuk menahan Putra Mahkota kemudian menyerahkannya kepada para sipir untuk diinterogasi. ”

Saat suara itu jatuh, cahaya perak tiba-tiba bersinar. Pedang dalam jumlah yang tak terhitung jumlahnya langsung terselubung, saat kulit Yan Xun berubah menjadi sangat waspada. Tapi semua orang

buru-buru mengepung Yan Xun untuk melindunginya

"Hei!" Chuqiao menarik busur panah dari pinggangnya, membungkuk ke depan di dekat sisi kanan Yan Xun, "Sepertinya mobilisasi pasukan ini melawanmu. ”

Ekspresi Yan Xun secara bertahap santai, hanya meninggalkan fasad yang tenang di wajahnya. Dia mendengarnya berbicara tetapi tidak berbalik untuk melihat anak itu. Dia masih menatap erat ke depan, “Aku minta maaf telah menyakitimu. ”

"Tidak masalah," Chu Qiao dengan lembut tersenyum: "Ini mata ganti mata. Setelah pertarungan ini, kita semua sama. ”

Kegelapan malam ini terutama firasat. Niat membunuh memancar keluar ketika tentara Wei membanjiri jalan-jalan. Sekali lagi, rasa darah perlahan hilang

Angin utara akan disebut badai salju malam itu, saat air mata darah mengalir oleh pedang yang membunuh

Bab 32

Bab 32 Himne Perang Panjang

Di jalan setapak, salju tebal beterbangan di sekitar. Gerbong kuning berbentuk pir yang ditarik oleh delapan kuda berlari kencang di jalan. Kuda-kuda Gurun Barat yang berdarah liar menendang salju dari kedua sisi gerbong. Pengemudi harus mengenakan mantel berlapis berlapis-lapis agar tidak kedinginan. Tapi wajahnya. beku di es dan salju ketika kedua pipinya terbakar merah terang. Dia tampak mengerikan, dibekukan oleh cuaca.

Wu Taoya menarik kembali tirai ke gerbong, menyipitkan matanya

menjadi setengah celah menatap angin utara yang melolong dan tanah yang tertutup salju. Li Xian mengendarai kereta sambil meneriakinya. Tapi suaranya seperti nyamuk karena tersesat dalam angin. Seseorang hampir tidak bisa mendengarnya.

Tuan! Li Xian berteriak: Salju terlalu berat, kembali ke kereta!

Wu Taoya menggelengkan kepalanya. Wajah muda itu tampak agak berat ketika dia mendongak dan berteriak, Berapa lama lagi?

Dua jam. ”

Wu Taoya mengerutkan kening saat firasat buruk perlahan bangkit dari lubuk hatinya. Kata-kata tuannya perlahan naik dari benaknya. Jika itu benar, mungkin ada bencana akan datang untuk Yan Shi Ye.

Li Xian, Wu Taoya segera berbicara, Kamu, bawa Shibayan Wei (Wei berarti menjaga dalam kasus ini) bersama kamu terlebih dahulu. Pastikan untuk menyampaikan berita itu ke kediaman pangeran yang disandera. Jika hal-hal ini tidak dapat dilakukan, jangan bertindak gegabah. Cobalah untuk menghubungi gadis Yu itu dalam persembunyian, lalu tunggu aku memasuki kota. Pastikan untuk memahami keberadaan putra mahkota, untuk memastikan anak itu aman. ”

Bawahanmu mengerti! Li Xian berjanji. “Tuan, hati-hati, bawahan ini pergi duluan. ”

Setelah selesai, dia memberi isyarat kepada Shibayan dan pergi.

Wu Taoya memandang Li Xian saat dia menghilang ke dalam hujan salju sebelum dia menurunkan tirai. Bersandar di gerbong, dia menarik napas dalam-dalam.

Dia berharap semuanya baik-baik saja dan bahwa dia akan berhasil tepat waktu.

Sementara itu di Zhen Huang City, di Kuil Willow putih di sebelah bidang seni bela diri, penjaga bayangan Yan Shiqi baru saja berhenti oleh kuda perang Yan Xun di luar kediaman pangeran sandera. Tampak pucat dan cemas, ia melaporkan kepada Putra Mahkota, “Jenderal Angkatan Darat pertama dari tembok kota, Song Sen, memimpin pasukan untuk mengelilingi kediaman pangeran yang disandera. Putra Sulung, Tuan Zhuge Huai, telah membawa penjaga pribadi untuk bergegas ke Tempat Tinggal Zhuge lainnya. Sekarang saatnya bagi mereka untuk datang ke sini. ”

Yan Xun mengerutkan kening, Kamp kavaleri apa yang digabung dengan orang-orang Zhuge untuk sudah memberi tahu Gereja Presbiterian?

Putra Mahkota! Fengmian berteriak keras, ketika suara kuku cepat mendekat dari belakang. Wajah anak itu agak panik, Orang-orang yang mengikuti, sedang mengejar!

Yan Xun memandang dengan tenang, berbalik dan bertanya, “Berapa banyak orang? Ada orang Zhuge Yue? ”

Tidak, anak itu berbicara dengan penuh semangat sehingga salju di tudungnya terbang di tanah. Ini keluarga Wei, saya melihat sebuah tim dengan Wei Shu Ye. ”

Keluarga Wei? Yan Xun mengerutkan alisnya, Kapan keluarga Wei dan Zhuge berkolusi bersama? Belum lagi, dalam waktu yang singkat informasi tersebut dapat bergerak begitu cepat untuk memobilisasi keluarga Wei. ”

Dia menatap Chu Qiao yang duduk di depannya, mengerutkan

kening, Gadis, Anda punya masalah dengan keluarga Wei juga?

Alis Chu Qiao terkunci, saat wajah kecilnya berubah serius, kemudian dia menggelengkan kepalanya, Tidak. ”

Ini aneh. " Yan Xun bergumam, tampak tenang sambil terus berpikir.

Chu Qiao berbalik dan menatap pemuda itu dengan alisnya yang terlihat indah, Seseorang harus hidup dengan konsekuensi dari tindakan mereka. Yan Xun, ini urusan saya sendiri, Anda tidak harus terlibat dalam masalah ini. ”

Terkejut Yan Xun, memandang anak itu dengan wajah anak yang jelas, tetapi dengan penampilan dan nada bicaranya, ada celah di antara wajahnya dan ekspresi tenang dan kalem itu. Dia tidak bisa menahan perasaan agak terpesona. Bibir keledai benar-benar tidak cocok dengan mulut kuda itu. “Gadis, aku sangat ingin tahu. Sebelum Anda mengatakan yang sebenarnya, saya benar-benar tidak tega membiarkan Anda ditangkap. ”

Alis Chu Qiao mengangkatnya lalu dengan tenang berkata, Gunung-gunung tidak berubah, air akan selalu mengalir. Kami akan selalu memiliki hari lain untuk bertemu. Selain itu, bahkan jika mereka ingin mendapatkan saya, itu tidak akan mudah. Saja, saya hanya target kecil dan akan lebih mudah bagi saya untuk keluar. Dengan status Anda, saya tidak ingin Anda terlibat. ”

Mata Yan Xun memanas saat dia menyaksikan Chu Qiao turun dari kuda dengan rapi. Dengan tubuh kecilnya, dia tidak ingin menyebabkan ketidaknyamanan padanya. Dia menatapnya, “Yan Xun, meskipun kami berbeda status, berkali-kali kamu membantu saya. Ini menandakan persahabatan kita. Dalam hati saya, saya akan selalu mengingat dan di masa depan jika ada kesempatan, saya akan membayar Anda sepenuhnya. ”

Yan Xun tersenyum tanpa sepatah kata pun. Chu Qiao menatapnya dengan aneh, meskipun dia memiliki beberapa keraguan, dia tidak terlalu memikirkannya. Waktu terasa mendesak, dia tidak punya waktu untuk rewel seperti wanita. Meskipun situasinya sedikit di luar kendalinya, kecuali Zhuge Yue muncul entah dari mana atau mereka mengkhawatirkan para prajurit di bawah keluarga Wei, di kota raksasa ini, dia memiliki kepercayaan diri untuk bersembunyi dengan aman.

Jongkok di tanah dengan pakaian ketatnya, dia menatap Yan Xun untuk terakhir kalinya sebelum berbalik dan dengan cepat berlari menuju jalan yang kosong.

Gedoran kuku tiba-tiba terdengar dari belakang. Dia tidak punya cukup waktu untuk melihat ke belakang, sebelum tubuh kecil Chu Qiao diangkat. Yan Xun tertawa hangat, “Aku tidak percaya aku tidak bisa melindungimu, gadis kecil. Ayo, berjalan, kita akan kembali ke Yanbei. Saya ingin melihat apa yang mampu dilakukan Keluarga Wei dan batalion kuat mereka. ”

Saat dia selesai, dia dengan kejam mencambuk kudanya saat melaju menuju gerbang kota!

Putra Mahkota! Fengmian dan Yan Shiqi berteriak kaget.

Shiqi, kembali dan mengatur kembali pasukan dan kuda. Putra mahkota akan keluar dari kota. ”

Seluruh langit dipenuhi angin dan salju saat angin utara bersiul. Lebih dari seratus orang menunggang kuda yang dicap di sepanjang jalan. Kebisingan membangunkan sebagian besar orang di kota, namun, tidak ada yang berani keluar dan melihat apa yang terjadi malam itu. Mereka hanya menutup pintu dan jendela mereka dengan hati-hati, sangat khawatir bahwa bencana akan dibawa ke ikan di parit. (Mengatakan itu berarti: Orang yang tidak bersalah dapat menderita dari peristiwa yang terjadi di dekatnya.)

Sementara Yan Xun menahan kudanya, ia menjaga tubuhnya tetap lurus dengan dagunya terangkat tinggi. Dengan mata dingin, dia memandang kerumunan tentara yang lalai dengan acuh tak acuh. Yan Shiqi perlahan maju ke depan, dan dengan keras berteriak, Kami adalah Pasukan Yanbei dan rakyat Putra Mahkota. Siapa kamu untuk menghalangi jalan kita?

Kami adalah tentara dan jenderal utama kamp Kavaleri Utara, dan diperintahkan untuk menutup jalan. ”

Yan Xun mengerutkan kening dan dengan suara lantang berkata, Pangeran ini ingin memberikan mandat kekaisaran kepada Sheng Jin Gong, siapa yang berani menghalangi jalanku?

Ini benar-benar disayangkan, sebuah suara yang sedikit tunduk tetapi hati jahat berbicara. Dalam malam yang sunyi, yang tidak menyadari suara seperti kisi-kisi membuat udara dingin semakin padat. Seorang pria dengan gaun brokat biru tua yang dipangkas dengan bulu putih perlahan keluar dari kerumunan di atas kuda yang seputih salju. Pria itu dengan ringan tersenyum, “Yan Shi Zi, sayangnya, saya juga memiliki mandat dari Sheng Jin Gong, tidak ada yang akan meninggalkan kota, para pelanggar…. ”

Pria itu sengaja berhenti dengan senyum, matanya tertuju pada Yan Xun sebelum senyumnya melebar untuk mengatakan ketiga karakter itu, “Bunuh tanpa kecuali. ”

Wei Shu You? Yan Xun mengerutkan alisnya, saat dia melihat pria yang berbicara. Di belakangnya Chu Qiao mengerutkan kening dan tidak bisa membantu tetapi mengambil langkah maju. Yan Xun memegang cambuk di tangannya, menggunakannya untuk memblokir jalan anak, diam-diam melindunginya. Mengenakan pakaian Yan Wei, Chu Qiao menatap punggung tinggi dan lurus Yan Xun. Meskipun dia tidak bisa melihat wajah pemuda itu karena kepalanya menoleh, dia merasakan perasaan hangat perlahan merayap. Di malam yang begitu dingin, perasaan yang muncul

bahkan lebih berharga.

Selain itu, jika aku ingat dengan benar, mandat kekaisaran yang diberikan putra mahkota, mengatakan bahwa besok pagi adalah saat kau akan pergi ke luar kota. ”

Yan Xun tertawa kecil, mengangkat alisnya, “Putra Mahkota ini merindukan ibunya, malam ini aku harus pergi ke luar kota. ”

“Kesalehan berbakti yang berat seperti itu adalah hal yang baik, tetapi putra mahkota tidak harus begitu cemas pada saat ini. ”

Wei Gongzi (putra seorang pejabat) tidak boleh mengejek Yan Xun. Dia muda dan keras kepala dan memutuskan untuk segera pergi atau dia tidak akan bisa tidur nyenyak. ”

Apakah itu benar? Nada suara Wei Shuyou lembut ketika dia dengan lembut tersenyum, Karena itu, Yan Shizi mungkin ingin tidur di sini malam ini. ”

Keberanian Tuan Muda Wei terlalu besar! Fengmian kecil maju selangkah, suaranya tajam saat dia membentak, Jangan hanya berbicara tentang masa sekarang. Bahkan sebelumnya, putra mahkota kita diizinkan pergi ke luar kota untuk berburu kapan pun dia mau. Siapa yang berani menghentikan kita dengan setengah kata? Master Wei ingin menghalangi kita di sini, siapa yang menunjukkan potensi permusuhan?

Untuk bergantung pada perang adalah kekuatan Sheng Jin Gong! Sebuah suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakangnya. Yan Xun, yang tiba-tiba berbalik melihat dua pria datang melenggang. Wei Shu Ye dengan bulu hijau tampak pucat dan dingin dan Zhuge Huai di sisinya, dengan wajahnya tidak mengenakan penampilan ramahnya yang biasa. Senyumnya sangat dingin, tidak memperlihatkan bentuk pesta pora apa pun.

Menghadirkan mandat kekaisaran, Pangeran Yanbei telah berkonspirasi dengan pemberontakan dan memiliki niat buruk untuk merencanakan pemberontakan. Mayor Jenderal Wei Shu Ye memiliki perintah khusus untuk menahan Putra Mahkota kemudian menyerahkannya kepada para sipir untuk diinterogasi. ”

Saat suara itu jatuh, cahaya perak tiba-tiba bersinar. Pedang dalam jumlah yang tak terhitung jumlahnya langsung terselubung, saat kulit Yan Xun berubah menjadi sangat waspada. Tapi semua orang buru-buru mengepung Yan Xun untuk melindunginya.

Hei! Chuqiao menarik busur panah dari pinggangnya, membungkuk ke depan di dekat sisi kanan Yan Xun, Sepertinya mobilisasi pasukan ini melawanmu. ”

Ekspresi Yan Xun secara bertahap santai, hanya meninggalkan fasad yang tenang di wajahnya. Dia mendengarnya berbicara tetapi tidak berbalik untuk melihat anak itu. Dia masih menatap erat ke depan, “Aku minta maaf telah menyakitimu. ”

Tidak masalah, Chu Qiao dengan lembut tersenyum: Ini mata ganti mata. Setelah pertarungan ini, kita semua sama. ”

Kegelapan malam ini terutama firasat. Niat membunuh memancar keluar ketika tentara Wei membanjiri jalan-jalan. Sekali lagi, rasa darah perlahan hilang.

Angin utara akan disebut badai salju malam itu, saat air mata darah mengalir oleh pedang yang membunuh.

Bab 32 Himne Perang Panjang. .

Di jalan setapak, salju tebal beterbangan di sekitar. Gerbong kuning berbentuk pir yang ditarik oleh delapan kuda berlari kencang di

jalan. Kuda-kuda Gurun Barat yang berdarah liar menendang salju dari kedua sisi gerbong. Pengemudi harus mengenakan mantel berlapis berlapis-lapis agar tidak kedinginan. Tapi wajahnya. beku di es dan salju ketika kedua pipinya terbakar merah terang. Dia tampak mengerikan, dibekukan oleh cuaca

Wu Taoya menarik kembali tirai ke gerbong, menyipitkan matanya menjadi setengah celah menatap angin utara yang melolong dan tanah yang tertutup salju. Li Xian mengendarai kereta sambil meneriakinya. Tapi suaranya seperti nyamuk karena tersesat dalam angin. Seseorang hampir tidak bisa mendengarnya

Tuan! Li Xian berteriak: Salju terlalu berat, kembali ke kereta!

Wu Taoya menggelengkan kepalanya. Wajah muda itu tampak agak berat ketika dia mendongak dan berteriak, Berapa lama lagi?.

Dua jam. ”

Wu Taoya mengerutkan kening saat firasat buruk perlahan bangkit dari lubuk hatinya. Kata-kata tuannya perlahan naik dari benaknya. Jika itu benar, mungkin ada bencana akan datang untuk Yan Shi Ye

Li Xian, Wu Taoya segera berbicara, Kamu, bawa Shibayan Wei (Wei berarti menjaga dalam kasus ini) bersama kamu terlebih dahulu. Pastikan untuk menyampaikan berita itu ke kediaman pangeran yang disandera. Jika hal-hal ini tidak dapat dilakukan, jangan bertindak gegabah. Cobalah untuk menghubungi gadis Yu itu dalam persembunyian, lalu tunggu aku memasuki kota. Pastikan untuk memahami keberadaan putra mahkota, untuk memastikan anak itu aman. ”

Bawahanmu mengerti! Li Xian berjanji. “Tuan, hati-hati, bawahan ini pergi duluan. ”

Setelah selesai, dia memberi isyarat kepada Shibayan dan pergi

Wu Taoya memandang Li Xian saat dia menghilang ke dalam hujan salju sebelum dia menurunkan tirai. Bersandar di gerbong, dia menarik napas dalam-dalam. .

Dia berharap semuanya baik-baik saja dan bahwa dia akan berhasil tepat waktu

Sementara itu di Zhen Huang City, di Kuil Willow putih di sebelah bidang seni bela diri, penjaga bayangan Yan Shiqi baru saja berhenti oleh kuda perang Yan Xun di luar kediaman pangeran sandera. Tampak pucat dan cemas, ia melaporkan kepada Putra Mahkota, “Jenderal Angkatan Darat pertama dari tembok kota, Song Sen, memimpin pasukan untuk mengelilingi kediaman pangeran yang disandera. Putra Sulung, Tuan Zhuge Huai, telah membawa penjaga pribadi untuk bergegas ke Tempat Tinggal Zhuge lainnya. Sekarang saatnya bagi mereka untuk datang ke sini. ”

Yan Xun mengerutkan kening, Kamp kavaleri apa yang digabung dengan orang-orang Zhuge untuk sudah menginformasikan Gereja Presbiterian?.

Putra Mahkota! Fengmian berteriak keras, ketika suara kuku cepat mendekat dari belakang. Wajah anak itu agak panik, Orang-orang yang mengikuti, mengejar ketinggalan!.

Yan Xun memandang dengan tenang, berbalik dan bertanya, “Berapa banyak orang? Adakah dari orang-orang Zhuge Yue?.

Tidak, anak itu berbicara dengan penuh semangat sehingga salju di tudungnya terbang di tanah. Ini keluarga Wei, saya melihat sebuah tim dengan Wei Shu Ye. ”

Keluarga Wei? Yan Xun mengerutkan alisnya, Kapan keluarga Wei dan Zhuge berkolusi bersama? Belum lagi, dalam waktu yang singkat informasi tersebut dapat bergerak begitu cepat untuk memobilisasi keluarga Wei. ”

Dia menatap Chu Qiao yang duduk di depannya, mengerutkan kening, Gadis, Anda punya masalah dengan keluarga Wei juga?.

Alis Chu Qiao terkunci, saat wajah kecilnya berubah serius, kemudian dia menggelengkan kepalanya, Tidak. ”

Ini aneh. " Yan Xun bergumam, tampak tenang sambil terus berpikir. . .

Chu Qiao berbalik dan menatap pemuda itu dengan alisnya yang terlihat indah, Seseorang harus hidup dengan konsekuensi dari tindakan mereka. Yan Xun, ini urusan saya sendiri, Anda tidak harus terlibat dalam masalah ini. ”

Terkejut Yan Xun, memandang anak itu dengan wajah anak yang jelas, tetapi dengan penampilan dan nada bicaranya, ada celah di antara wajahnya dan ekspresi tenang dan kalem itu. Dia tidak bisa menahan perasaan agak terpesona. Bibir keledai benar-benar tidak cocok dengan mulut kuda itu. “Gadis, aku sangat ingin tahu. Sebelum Anda mengatakan yang sebenarnya, saya benar-benar tidak tega membiarkan Anda ditangkap. ”

Alis Chu Qiao mengangkatnya lalu dengan tenang berkata, Gunung-gunung tidak berubah, air akan selalu mengalir. Kami akan selalu memiliki hari lain untuk bertemu. Selain itu, bahkan jika mereka ingin mendapatkan saya, itu tidak akan mudah. Saja, saya hanya target kecil dan akan lebih mudah bagi saya untuk keluar. Dengan status Anda, saya tidak ingin Anda terlibat. ”

Mata Yan Xun memanas saat dia menyaksikan Chu Qiao turun dari

kuda dengan rapi. Dengan tubuh kecilnya, dia tidak ingin menyebabkan ketidaknyamanan padanya. Dia menatapnya, “Yan Xun, meskipun kami berbeda status, berkali-kali kamu membantu saya. Ini menandakan persahabatan kita. Dalam hati saya, saya akan selalu mengingat dan di masa depan jika ada kesempatan, saya akan membayar Anda sepenuhnya. ”

Yan Xun tersenyum tanpa sepatah kata pun. Chu Qiao menatapnya dengan aneh, meskipun dia memiliki beberapa keraguan, dia tidak terlalu memikirkannya. Waktu terasa mendesak, dia tidak punya waktu untuk rewel seperti wanita. Meskipun situasinya sedikit di luar kendalinya, kecuali Zhuge Yue muncul entah dari mana atau mereka mengkhawatirkan para prajurit di bawah keluarga Wei, di kota raksasa ini, dia memiliki kepercayaan diri untuk bersembunyi dengan aman

Jongkok di tanah dengan pakaian ketatnya, dia menatap Yan Xun untuk terakhir kalinya sebelum berbalik dan dengan cepat berlari menuju jalan kosong

Gedoran kuku tiba-tiba terdengar dari belakang. Dia tidak punya cukup waktu untuk melihat ke belakang, sebelum tubuh kecil Chu Qiao diangkat. Yan Xun tertawa hangat, “Aku tidak percaya aku tidak bisa melindungimu, gadis kecil. Ayo, berjalan, kita akan kembali ke Yanbei. Saya ingin melihat apa yang mampu dilakukan Keluarga Wei dan batalion kuat mereka. ”

Saat dia selesai, dia dengan kejam mencambuk kudanya ketika melaju menuju gerbang kota !.

Putra Mahkota! Fengmian dan Yan Shiqi berteriak kaget

Shiqi, kembali dan mengatur kembali pasukan dan kuda. Putra mahkota akan keluar dari kota. ”

Seluruh langit dipenuhi angin dan salju saat angin utara bersiul. Lebih dari seratus orang menunggang kuda yang dicap di sepanjang jalan. Kebisingan membangunkan sebagian besar orang di kota, namun, tidak ada yang berani keluar dan melihat apa yang terjadi malam itu. Mereka hanya menutup pintu dan jendela mereka dengan hati-hati, sangat khawatir bahwa bencana akan dibawa ke ikan di parit. (Mengatakan itu berarti: Orang yang tidak bersalah dapat menderita dari peristiwa yang terjadi di dekatnya.).

Sementara Yan Xun menahan kudanya, ia menjaga tubuhnya tetap lurus dengan dagunya terangkat tinggi. Dengan mata dingin, dia memandang kerumunan tentara yang lalai dengan acuh tak acuh. Yan Shiqi perlahan maju ke depan, dan dengan keras berteriak, Kami adalah Pasukan Yanbei dan rakyat Putra Mahkota. Siapa kamu untuk menghalangi jalan kita?.

Kami adalah tentara dan jenderal utama kamp Kavaleri Utara, dan diperintahkan untuk menutup jalan. ”

Yan Xun mengerutkan kening dan dengan suara lantang berkata, Pangeran ini ingin memberikan mandat kekaisaran kepada Sheng Jin Gong, yang berani menghalangi jalanku?.

Ini benar-benar disayangkan, sebuah suara yang sedikit tunduk tetapi hati jahat berbicara. Dalam malam yang sunyi, yang tidak menyadari suara seperti kisi-kisi membuat udara dingin semakin padat. Seorang pria dengan gaun brokat biru tua yang dipangkas dengan bulu putih perlahan keluar dari kerumunan di atas kuda yang seputih salju. Pria itu dengan ringan tersenyum, “Yan Shi Zi, sayangnya, saya juga memiliki mandat dari Sheng Jin Gong, tidak ada yang akan meninggalkan kota, para pelanggar…. ”

Pria itu sengaja berhenti dengan senyum, matanya tertuju pada Yan Xun sebelum senyumnya melebar untuk mengatakan ketiga karakter itu, “Bunuh tanpa kecuali. ”

Wei Shu You? Yan Xun mengerutkan alisnya, saat dia melihat pria yang berbicara. Di belakangnya Chu Qiao mengerutkan kening dan tidak bisa membantu tetapi mengambil langkah maju. Yan Xun memegang cambuk di tangannya, menggunakannya untuk memblokir jalan anak, diam-diam melindunginya. Mengenakan pakaian Yan Wei, Chu Qiao menatap punggung tinggi dan lurus Yan Xun. Meskipun dia tidak bisa melihat wajah pemuda itu karena kepalanya menoleh, dia merasakan perasaan hangat perlahan merayap. Di malam yang begitu dingin, perasaan yang muncul bahkan lebih berharga

Selain itu, jika aku ingat dengan benar, mandat kekaisaran yang diberikan putra mahkota, mengatakan bahwa besok pagi adalah saat kau akan pergi ke luar kota. ”

Yan Xun tertawa kecil, mengangkat alisnya, “Putra Mahkota ini merindukan ibunya, malam ini aku harus pergi ke luar kota. ”

“Kesalehan berbakti yang berat seperti itu adalah hal yang baik, tetapi putra mahkota tidak harus begitu cemas pada saat ini. ”

Wei Gongzi (putra seorang pejabat) tidak boleh mengejek Yan Xun. Dia muda dan keras kepala dan memutuskan untuk segera pergi atau dia tidak akan bisa tidur nyenyak. ”

Apakah itu benar? Nada suara Wei Shuyou lembut ketika dia dengan lembut tersenyum, Karena itu, Yan Shizi mungkin ingin tidur di sini malam ini. ”

Keberanian Tuan Muda Wei terlalu besar! Fengmian kecil maju selangkah, suaranya tajam saat dia membentak, Jangan hanya berbicara tentang masa sekarang. Bahkan sebelumnya, putra mahkota kita diizinkan pergi ke luar kota untuk berburu kapan pun dia mau. Siapa yang berani menghentikan kita dengan setengah kata? Tuan Wei ingin menghalangi kita di sini, siapa yang menunjukkan potensi permusuhan? ”.

Untuk bergantung pada perang adalah kekuatan Sheng Jin Gong! Sebuah suara yang dalam tiba-tiba terdengar dari belakangnya. Yan Xun, yang tiba-tiba berbalik melihat dua pria datang melenggang. Wei Shu Ye dengan bulu hijau tampak pucat dan dingin dan Zhuge Huai di sisinya, dengan wajahnya tidak mengenakan penampilan ramahnya yang biasa. Senyumnya sangat dingin, tidak memperlihatkan bentuk pesta pora apa pun

Menghadirkan mandat kekaisaran, Pangeran Yanbei telah berkonspirasi dengan pemberontakan dan memiliki niat buruk untuk merencanakan pemberontakan. Mayor Jenderal Wei Shu Ye memiliki perintah khusus untuk menahan Putra Mahkota kemudian menyerahkannya kepada para sipir untuk diinterogasi. ”

Saat suara itu jatuh, cahaya perak tiba-tiba bersinar. Pedang dalam jumlah yang tak terhitung jumlahnya langsung terselubung, saat kulit Yan Xun berubah menjadi sangat waspada. Tapi semua orang buru-buru mengepung Yan Xun untuk melindunginya

Hei! Chuqiao menarik busur panah dari pinggangnya, membungkuk ke depan di dekat sisi kanan Yan Xun, Sepertinya mobilisasi pasukan ini melawanmu. ”

Ekspresi Yan Xun secara bertahap santai, hanya meninggalkan fasad yang tenang di wajahnya. Dia mendengarnya berbicara tetapi tidak berbalik untuk melihat anak itu. Dia masih menatap erat ke depan, “Aku minta maaf telah menyakitimu. ”

Tidak masalah, Chu Qiao dengan lembut tersenyum: Ini mata ganti mata. Setelah pertarungan ini, kita semua sama. ”

Kegelapan malam ini terutama firasat. Niat membunuh memancar keluar ketika tentara Wei membanjiri jalan-jalan. Sekali lagi, rasa darah perlahan hilang

Angin utara akan disebut badai salju malam itu, saat air mata darah mengalir oleh pedang yang membunuh

Ch.33

Bab 33

Bab 33 Untuk Tetap Bersatu Melalui Tebal dan Tipis

Angin kencang bertiup melintasi seluruh jalan utama, sepertinya datang dari Yellow Springs (neraka), dengan kasar mendekat untuk meringkuk di bawah pakaian pemuda itu, menyebabkan rambut dan pakaian gelap panjang mereka berkibar tertiup angin. Kehormatan tidak mengizinkan siapa pun untuk melirik ke belakang, seseorang harus melemparkan diri ke api dan mati seperti ngengat. Awan Stratus menumpuk di langit, sementara burung-burung hitam besar terbang di atas dan mengepakkan sayap mereka bolak-balik, melewati salju seperti bunga kapas. Tiba-tiba tangisan sedih yang panjang terdengar, seekor kuda perang menghembuskan asap putih di salju saat berlari di seberang jalan utama. Seekor binatang haus darah siap membantai. Kemudian, pedang panjang berkedip seperti bintang merah seperti darah, keluar dari pantulan obor. Ini membuat binatang itu memberikan perasaan akan segera keluar dari zaman kuno.

Yan Beiwei, yang berangkat dari tanah kelahirannya untuk melindungi putra mahkota, secara bertahap runtuh bersama anak buahnya, karena seluruh langit dipenuhi dengan panah yang mirip dengan belalang terbang. Yan Shiqi, yang pundaknya diwarnai dengan darah, berjuang untuk memotong panah itu, “Lindungi Tuan Muda! Terobosan pengepungan !! ”

Beberapa penjaga berteriak setuju, saat pedang mereka menari di bulan purnama. Yan Xun tertutup di tengah. Seorang penjaga dekat, bergemuruh, "Shiqi, kita akan bertemu di Lou Qiao *!"

Suara keras bergema! Sebuah batu kecil dilemparkan, gelombang

pasukan tiba di depan batu besar, berteriak, tetapi hanya satu yang pecah dari mereka yang dikepung penjaga Yan. Penjaga Yan terus-menerus menyemprotkan darah, sementara tubuh mereka yang terkena, jatuh ke lantai, menendang salju dan kabut dalam jumlah besar.

"Apa yang akan kamu lakukan?" Yan Xun meraih anak yang melarikan diri, dia hanya memegang panah dan sangat ramping, yang menciptakan kesan seorang gadis yang lemah tanpa sedikit pun agresivitas. Pemuda itu dengan cemas mencoba melindunginya di sisinya sendiri, jadi dia dengan marah berteriak, "Apakah kamu ingin mati !?"

"Biarkan aku pergi!" Anak itu berjuang, matanya cemas menyapu bolak-balik di kerumunan karena sulit untuk keluar dari genggaman Yan Xun.

Yan Xun sangat marah, dia mengayunkan pedangnya untuk memotong panah yang terbang ke arah mereka dan alisnya, setajam pedang, berdiri tegak saat dia berteriak padanya, "Kau akan membuat dirimu terbunuh !! Aku tidak akan membiarkanmu pergi! "

"Sekarang ada kesempatan untuk hidup," Chu Qiao berbalik, dengan ekspresi yang mengandung kemarahan dan membentak, "Apakah kamu ingin aku tinggal di sini dan mati bersamamu?"

Pemuda itu terkejut sesaat. Bahkan di saat yang kritis seperti itu, untuk mendengar apa yang dikatakan, dia masih tidak bisa menahan diri untuk tidak gemetaran. Dia mengangguk, ketika api di matanya tampak agak suram. Ketika dia berbicara, sedikit amarah yang kekanak-kanakan dapat terdengar, “Jangan khawatir, bahkan jika aku mati hari ini, aku tidak akan melibatkanmu. ”

Alis Chu Qiao memilih itu, dia tahu bahwa dia salah mengerti apa yang dia maksud, membuatnya sedikit marah. Daripada

menjelaskan, dia hanya berbalik dengan 'hmph'.

"Shisan, Shiqi," Yan Xun berkata: "Beberapa saat kemudian, bawa anak itu dan bergegas keluar. Lalu kirim dia ke tempat yang lebih aman. ”

"Tuan muda!"

Alis Yan Shisan terkunci, balas: "Misi saya adalah untuk melindungi Anda!"

"Misimu adalah mematuhi perintahku!"

Chu Qiao mengerutkan kening menatap orang-orang di depannya. Yan Xun tidak memperhatikannya saat dia mengambil seekor kuda yang dipasang untuk melarikan diri. Mengendarai kuda, tubuhnya yang kurus dan fleksibel dengan cepat bergegas keluar dari pengepungan.

"Kamu!" Yan Xun terkejut. Sekutu dan musuh mendengar ini dan tiba-tiba semua mata tertuju pada anak kecil itu.

Menunggang kuda Chu Qiao luar biasa, terbang di sekitar mereka seperti harimau ganas. Menggenggam dua pedang tajam yang dipegang oleh dua penjaga Yan. Sambil bergerak, memegang panah kecilnya. Mungkin karena cahaya yang tidak cukup, hujan panah secara tak terduga tidak melukainya sama sekali.

"Cepat! Lindungi dia ”Yan Xun berteriak sambil menembakkan panahnya sendiri melalui kepala pemanah lainnya, keterampilannya sangat indah.

Klip Clop, kuda itu bergerak saat dia mendekati depan musuh. Meskipun kekuatannya kecil, dia licik dan berpandangan jernih,

orang yang cerdas akan mengerti pada pandangan pertama bahwa dia tidak tahu seni bela diri, tetapi untuk kemenangan dia berani dan berhati-hati. Anak itu tiba-tiba dan secara tak terduga menyerbu kerumunan, mengacungkan pedangnya, dia membagi beberapa pria menjadi dua dan kemudian melemparkan beberapa belati ke beberapa pria lagi. Dengan cepat maju ke depan, dia bergegas dan mulai melancarkan serangan, memukul mereka dengan tiba-tiba. Dia menggunakan momentum untuk bergegas menuju kepala sang jenderal dan pedangnya menyodok leher tentara Wei.

Pengawal Yan melihat anak itu begitu agresif mengangkat moral mereka. Yan Shiqi, memperhatikan hal-hal ini juga, berteriak "Ikuti aku!"

“Kelilingi mereka! Jangan bertindak sembarangan ”Wei Shu You mendengus dingin sambil mengangkat panahnya, dengan cepat menembakkan panah peraknya seperti meteor.

Panah bersiul di. Anak itu menemukan mereka terlambat dan karena itu hanya punya waktu untuk menghindari panah. Matanya bergetar berlebihan saat dia miring, dan dalam sekejap jatuh dari kuda.

"Gadis!" Mata Yan Xun memerah saat dia berseru, lalu dia berbalik ke Wei Shu You. Matanya langsung menatap pria itu.

Wei Shu You dengan kejam tersenyum dan berteriak keras, “Perlawanan Yan Shi Zi sia-sia, publik akan mendengarkanmu. Kami hanya ingin menangkapmu, ini bukan masalah hidup dan mati! "

Tentara Wei bersorak dan tentara Batalyon Xiaoqi bergegas maju. Pengepungan panah berubah menjadi pertarungan tangan kosong. Yan Xun menendang musuh kekar saat dia menyarungkan pedangnya dan menyerang dua musuh lagi sejauh tiga kaki.

"Yan Xun, kamu ingin memberontak?" Zhuge Huai tidak bergabung dengan situasi perang, tetapi memimpin tentara Zhuge Residence berdiri di luar lingkaran perang, melihat tindakan Yan Xun, dia berteriak dengan keras.

"Jika Anda ingin mengutuk seseorang, jangan membuat alasan, Yan Xun tidak pernah berpikir untuk memberontak. Keluarga Wei mengandalkan gereja untuk menjebak orang-orang Yanbei yang sangat setia, tetapi kita tidak akan duduk di sini dan disembelih seperti babi! "

"Bocah gila," Wei Shu You mendengus dingin, sebelum segera melambaikan tangannya, "Dalam hal ini, jangan salahkan aku, terlepas dari persahabatan lama ini. ”

Saat dia hendak memberikan sinyal untuk serangan habis-habisan, suara tak terduga terdengar. Wei Shu You menatap kosong, lalu berbalik tepat pada waktunya untuk melihat tubuh Mayjen Ma Xiaoqi Camp jatuh dari kudanya. Mata pria itu terbelalak, dengan panah menembus kepalanya. Mulutnya terbuka lebar seolah dia mencoba mengatakan sesuatu, tetapi tidak ada yang keluar.

Tentara Wei dan Batalyon Xiaoqi berdiri di antara Jenderal Ma dan musuh, jadi panah tidak mungkin datang dari arah itu. Jadi dari mana panah itu berasal?

Rasa krisis tiba-tiba tiba-tiba menghantam hatinya. Wei Shuyou yang bergoyang tiba-tiba memutar kudanya. Dia harus maju, tetapi pada saat ini, kuda itu tiba-tiba merengek ketika kedua kaki depannya dipukul. Bang bang, itu berlutut di tanah. Wei Shu You tidak bisa mencegah dirinya jatuh dari gunung. Tiba-tiba belati dingin yang tajam menempel di tengkuknya, dan suara seorang anak dengan dingin bergema di telinganya, dia pikir pikirannya sedang mempermainkannya, "Penatua Wei Gongzi (putra pejabat), Apakah Anda ingin memprovokasi saya?"

"Semuanya, tetap tanganmu untukku!"

Angin terus-menerus dan salju tebal berubah arah, ketika anak itu tiba-tiba mengangkat kepalanya menunjukkan wajahnya yang kurus dan kecil, dan dengan suara keras berteriak, "Kalau tidak, aku akan membunuhnya!"

Bab 33 Untuk Tetap Bersatu Melalui Tebal dan Tipis . . .

Angin kencang bertiup melintasi seluruh jalan utama, sepertinya datang dari Yellow Springs (neraka), dengan kasar mendekat untuk meringkuk di bawah pakaian pemuda itu, menyebabkan rambut dan pakaian gelap panjang mereka berkibar tertiup angin. Kehormatan tidak mengizinkan siapa pun untuk melirik ke belakang, seseorang harus melemparkan diri ke api dan mati seperti ngengat. Awan Stratus menumpuk di langit, sementara burung-burung hitam besar terbang di atas dan mengepakkan sayap mereka bolak-balik, melewati salju seperti bunga kapas. Tiba-tiba tangisan sedih yang panjang terdengar, seekor kuda perang menghembuskan asap putih di salju saat berlari di seberang jalan utama. Seekor binatang haus darah siap membantai. Kemudian, pedang panjang berkedip seperti bintang merah seperti darah, keluar dari pantulan obor. Ini membuat binatang itu memberikan perasaan akan segera keluar dari zaman kuno

Yan Beiwei, yang berangkat dari tanah kelahirannya untuk melindungi putra mahkota, secara bertahap runtuh bersama anak buahnya, karena seluruh langit dipenuhi dengan panah yang mirip dengan belalang terbang. Yan Shiqi, yang pundaknya diwarnai dengan darah, berjuang untuk memotong panah itu, “Lindungi Tuan Muda! Terobosan pengepungan !! ”.

Beberapa penjaga berteriak setuju, saat pedang mereka menari di bulan purnama. Yan Xun tertutup di tengah. Seorang penjaga dekat, bergemuruh, "Shiqi, kita akan bertemu di Lou Qiao *!".

Suara keras bergema! Sebuah batu kecil dilemparkan, gelombang pasukan tiba di depan batu besar, berteriak, tetapi hanya satu yang pecah dari mereka yang dikepung penjaga Yan. Penjaga Yan terus-menerus menyemprotkan darah, sementara tubuh mereka yang terkena, jatuh ke lantai, menendang salju dan kabut dalam jumlah besar

"Apa yang akan kamu lakukan?" Yan Xun meraih anak yang melarikan diri, dia hanya memegang panah dan sangat ramping, yang menciptakan kesan seorang gadis yang lemah tanpa sedikit pun agresivitas. Pemuda itu dengan cemas berusaha melindunginya di sisinya sendiri, jadi dia dengan marah berteriak, "Apakah kamu ingin mati !?".

"Biarkan aku pergi!" Anak itu berjuang, matanya cemas menyapu bolak-balik di kerumunan karena sulit untuk keluar dari genggaman Yan Xun. .

Yan Xun sangat marah, dia mengayunkan pedangnya untuk memotong panah yang terbang ke arah mereka dan alisnya, setajam pedang, berdiri tegak saat dia berteriak padanya, "Kau akan membuat dirimu terbunuh !! Saya tidak akan membiarkan Anda pergi! ".

"Sekarang ada kesempatan untuk hidup," Chu Qiao berbalik, dengan ekspresi yang mengandung kemarahan dan membentak, "Apakah kamu ingin aku tinggal di sini dan mati bersamamu?".

Pemuda itu terkejut sesaat. Bahkan di saat yang kritis seperti itu, untuk mendengar apa yang dikatakan, dia masih tidak bisa menahan diri untuk tidak gemetaran. Dia mengangguk, ketika api di matanya tampak agak suram. Ketika dia berbicara, sedikit amarah yang kekanak-kanakan dapat terdengar, “Jangan khawatir, bahkan jika aku mati hari ini, aku tidak akan melibatkanmu. ”

Alis Chu Qiao memilih itu, dia tahu bahwa dia salah mengerti apa

yang dia maksud, membuatnya sedikit marah. Daripada menjelaskan, dia hanya berbalik dengan 'hmph'

"Shisan, Shiqi," Yan Xun berkata: "Beberapa saat kemudian, bawa anak itu dan bergegas keluar. Lalu kirim dia ke tempat yang lebih aman. ”

"Tuan muda!".

Alis Yan Shisan terkunci, balas: "Misi saya adalah untuk melindungi Anda!". . . .

"Misi Anda adalah untuk mematuhi perintah saya!".

Chu Qiao mengerutkan kening menatap orang-orang di depannya. Yan Xun tidak memperhatikannya saat dia mengambil seekor kuda yang dipasang untuk melarikan diri. Mengendarai kuda, tubuhnya yang kurus dan fleksibel dengan cepat bergegas keluar dari pengepungan

"Kamu!" Yan Xun terkejut. Sekutu dan musuh mendengar ini dan tiba-tiba semua mata tertuju pada anak kecil itu

Menunggang kuda Chu Qiao luar biasa, terbang di sekitar mereka seperti harimau ganas. Menggenggam dua pedang tajam yang dipegang oleh dua penjaga Yan. Sambil bergerak, memegang panah kecilnya. Mungkin karena cahaya yang tidak cukup, hujan panah secara tak terduga tidak melukainya sama sekali

"Cepat! Lindungi dia ”Yan Xun berteriak sambil menembakkan panahnya sendiri melalui kepala pemanah lainnya, keterampilannya sangat indah

Klip Clop, kuda itu bergerak saat dia mendekati depan musuh.

Meskipun kekuatannya kecil, dia licik dan berpandangan jernih, orang yang cerdas akan mengerti pada pandangan pertama bahwa dia tidak tahu seni bela diri, tetapi untuk kemenangan dia berani dan berhati-hati. Anak itu tiba-tiba dan secara tak terduga menyerbu kerumunan, mengacungkan pedangnya, dia membagi beberapa pria menjadi dua dan kemudian melemparkan beberapa belati ke beberapa pria lagi. Dengan cepat maju ke depan, dia bergegas dan mulai melancarkan serangan, memukul mereka dengan tiba-tiba. Dia menggunakan momentum untuk bergegas menuju kepala sang jenderal dan pedangnya menyodok leher tentara Wei

Pengawal Yan melihat anak itu begitu agresif mengangkat moral mereka. Yan Shiqi, memperhatikan hal-hal ini juga, berteriak "Ikuti aku!".

“Kelilingi mereka! Jangan bertindak sembarangan ”Wei Shu You mendengus dingin sambil mengangkat panahnya, dengan cepat menembakkan panah peraknya seperti meteor.

Panah bersiul di. Anak itu menemukan mereka terlambat dan karena itu hanya punya waktu untuk menghindari panah. Matanya bergetar berlebihan saat dia miring, dan dalam sekejap jatuh dari kuda

"Gadis!" Mata Yan Xun memerah saat dia berseru, lalu dia berbalik ke Wei Shu You. Matanya langsung menatap pria itu

Wei Shu You dengan kejam tersenyum dan berteriak keras, “perlawanan Yan Shi Zi sia-sia, publik akan mendengarkanmu. Kami hanya ingin menangkap Anda, ini bukan masalah hidup dan mati! ".

Tentara Wei bersorak dan tentara Batalyon Xiaoqi bergegas maju. Pengepungan panah berubah menjadi pertarungan tangan kosong. Yan Xun menendang musuh kekar saat dia menyarungkan

pedangnya dan menyerang dua musuh lagi sejauh tiga kaki

"Yan Xun, kamu ingin memberontak?" Zhuge Huai tidak bergabung dengan situasi perang, tetapi memimpin tentara Zhuge Residence berdiri di luar lingkaran perang, melihat tindakan Yan Xun yang dia berteriak keras-keras berteriak

"Jika Anda ingin mengutuk seseorang, jangan membuat alasan, Yan Xun tidak pernah berpikir untuk memberontak. Keluarga Wei mengandalkan gereja untuk menjebak orang-orang Yanbei yang sangat setia, tetapi kita tidak akan duduk di sini dan disembelih seperti babi! ".

"Bocah gila," Wei Shu You mendengus dingin, sebelum segera melambaikan tangannya, "Dalam hal ini, jangan salahkan aku, terlepas dari persahabatan lama ini. ”

Saat dia hendak memberikan sinyal untuk serangan habis-habisan, suara tak terduga terdengar. Wei Shu You menatap kosong, lalu berbalik tepat pada waktunya untuk melihat tubuh Mayjen Ma Xiaoqi Camp jatuh dari kudanya. Mata pria itu terbelalak, dengan panah menembus kepalanya. Mulutnya terbuka lebar seolah dia mencoba mengatakan sesuatu, tetapi tidak ada yang keluar

Tentara Wei dan Batalyon Xiaoqi berdiri di antara Jenderal Ma dan musuh, jadi panah tidak mungkin datang dari arah itu. Jadi dari mana panah itu berasal?

Rasa krisis tiba-tiba tiba-tiba menghantam hatinya. Wei Shuyou yang bergoyang tiba-tiba memutar kudanya. Dia harus maju, tetapi pada saat ini, kuda itu tiba-tiba merengek ketika kedua kaki depannya dipukul. Bang bang, itu berlutut di tanah. Wei Shu You tidak bisa mencegah dirinya jatuh dari gunung. Tiba-tiba belati dingin yang tajam menempel di tengkuknya, dan suara seorang anak dengan dingin bergema di telinganya, dia pikir pikirannya sedang mempermainkannya, "Penatua Wei Gongzi (putra pejabat),

Apakah Anda ingin memprovokasi saya?" .

“Semuanya, tetap tanganmu untukku!”.

Angin terus-menerus dan salju tebal berubah arah, ketika anak itu tiba-tiba mengangkat kepalanya menunjukkan wajahnya yang kurus dan kecil, dan dengan suara keras berteriak, "Kalau tidak, aku akan membunuhnya!".

Bab 33

Bab 33 Untuk Tetap Bersatu Melalui Tebal dan Tipis

Angin kencang bertiup melintasi seluruh jalan utama, sepertinya datang dari Yellow Springs (neraka), dengan kasar mendekat untuk meringkuk di bawah pakaian pemuda itu, menyebabkan rambut dan pakaian gelap panjang mereka berkibar tertiup angin. Kehormatan tidak mengizinkan siapa pun untuk melirik ke belakang, seseorang harus melemparkan diri ke api dan mati seperti ngengat. Awan Stratus menumpuk di langit, sementara burung-burung hitam besar terbang di atas dan mengepakkan sayap mereka bolak-balik, melewati salju seperti bunga kapas. Tiba-tiba tangisan sedih yang panjang terdengar, seekor kuda perang menghembuskan asap putih di salju saat berlari di seberang jalan utama. Seekor binatang haus darah siap membantai. Kemudian, pedang panjang berkedip seperti bintang merah seperti darah, keluar dari pantulan obor. Ini membuat binatang itu memberikan perasaan akan segera keluar dari zaman kuno.

Yan Beiwei, yang berangkat dari tanah kelahirannya untuk melindungi putra mahkota, secara bertahap runtuh bersama anak buahnya, karena seluruh langit dipenuhi dengan panah yang mirip dengan belalang terbang. Yan Shiqi, yang pundaknya diwarnai dengan darah, berjuang untuk memotong panah itu, “Lindungi Tuan Muda! Terobosan pengepungan ! ”

Beberapa penjaga berteriak setuju, saat pedang mereka menari di bulan purnama. Yan Xun tertutup di tengah. Seorang penjaga dekat, bergemuruh, Shiqi, kita akan bertemu di Lou Qiao *!

Suara keras bergema! Sebuah batu kecil dilemparkan, gelombang pasukan tiba di depan batu besar, berteriak, tetapi hanya satu yang pecah dari mereka yang dikepung penjaga Yan. Penjaga Yan terus-menerus menyemprotkan darah, sementara tubuh mereka yang terkena, jatuh ke lantai, menendang salju dan kabut dalam jumlah besar.

Apa yang akan kamu lakukan? Yan Xun meraih anak yang melarikan diri, dia hanya memegang panah dan sangat ramping, yang menciptakan kesan seorang gadis yang lemah tanpa sedikit pun agresivitas. Pemuda itu dengan cemas mencoba melindunginya di sisinya sendiri, jadi dia dengan marah berteriak, Apakah kamu ingin mati !?

Biarkan aku pergi! Anak itu berjuang, matanya cemas menyapu bolak-balik di kerumunan karena sulit untuk keluar dari genggaman Yan Xun.

Yan Xun sangat marah, dia mengayunkan pedangnya untuk memotong panah yang terbang ke arah mereka dan alisnya, setajam pedang, berdiri tegak saat dia berteriak padanya, Kau akan membuat dirimu terbunuh ! Aku tidak akan membiarkanmu pergi!

Sekarang ada kesempatan untuk hidup, Chu Qiao berbalik, dengan ekspresi yang mengandung kemarahan dan membentak, Apakah kamu ingin aku tinggal di sini dan mati bersamamu?

Pemuda itu terkejut sesaat. Bahkan di saat yang kritis seperti itu, untuk mendengar apa yang dikatakan, dia masih tidak bisa menahan diri untuk tidak gemetaran. Dia mengangguk, ketika api di matanya tampak agak suram. Ketika dia berbicara, sedikit amarah yang kekanak-kanakan dapat terdengar, “Jangan khawatir,

bahkan jika aku mati hari ini, aku tidak akan melibatkanmu. ”

Alis Chu Qiao memilih itu, dia tahu bahwa dia salah mengerti apa yang dia maksud, membuatnya sedikit marah. Daripada menjelaskan, dia hanya berbalik dengan 'hmph'.

Shisan, Shiqi, Yan Xun berkata: Beberapa saat kemudian, bawa anak itu dan bergegas keluar. Lalu kirim dia ke tempat yang lebih aman. ”

Tuan muda!

Alis Yan Shisan terkunci, balas: Misi saya adalah untuk melindungi Anda!

Misimu adalah mematuhi perintahku!

Chu Qiao mengerutkan kening menatap orang-orang di depannya. Yan Xun tidak memperhatikannya saat dia mengambil seekor kuda yang dipasang untuk melarikan diri. Mengendarai kuda, tubuhnya yang kurus dan fleksibel dengan cepat bergegas keluar dari pengepungan.

Kamu! Yan Xun terkejut. Sekutu dan musuh mendengar ini dan tiba-tiba semua mata tertuju pada anak kecil itu.

Menunggang kuda Chu Qiao luar biasa, terbang di sekitar mereka seperti harimau ganas. Menggenggam dua pedang tajam yang dipegang oleh dua penjaga Yan. Sambil bergerak, memegang panah kecilnya. Mungkin karena cahaya yang tidak cukup, hujan panah secara tak terduga tidak melukainya sama sekali.

Cepat! Lindungi dia ”Yan Xun berteriak sambil menembakkan panahnya sendiri melalui kepala pemanah lainnya,

keterampilannya sangat indah.

Klip Clop, kuda itu bergerak saat dia mendekati depan musuh. Meskipun kekuatannya kecil, dia licik dan berpandangan jernih, orang yang cerdas akan mengerti pada pandangan pertama bahwa dia tidak tahu seni bela diri, tetapi untuk kemenangan dia berani dan berhati-hati. Anak itu tiba-tiba dan secara tak terduga menyerbu kerumunan, mengacungkan pedangnya, dia membagi beberapa pria menjadi dua dan kemudian melemparkan beberapa belati ke beberapa pria lagi. Dengan cepat maju ke depan, dia bergegas dan mulai melancarkan serangan, memukul mereka dengan tiba-tiba. Dia menggunakan momentum untuk bergegas menuju kepala sang jenderal dan pedangnya menyodok leher tentara Wei.

Pengawal Yan melihat anak itu begitu agresif mengangkat moral mereka. Yan Shiqi, memperhatikan hal-hal ini juga, berteriak Ikuti aku!

“Kelilingi mereka! Jangan bertindak sembarangan ”Wei Shu You mendengus dingin sambil mengangkat panahnya, dengan cepat menembakkan panah peraknya seperti meteor.

Panah bersiul di. Anak itu menemukan mereka terlambat dan karena itu hanya punya waktu untuk menghindari panah. Matanya bergetar berlebihan saat dia miring, dan dalam sekejap jatuh dari kuda.

Gadis! Mata Yan Xun memerah saat dia berseru, lalu dia berbalik ke Wei Shu You. Matanya langsung menatap pria itu.

Wei Shu You dengan kejam tersenyum dan berteriak keras, “Perlawanan Yan Shi Zi sia-sia, publik akan mendengarkanmu. Kami hanya ingin menangkapmu, ini bukan masalah hidup dan mati!

Tentara Wei bersorak dan tentara Batalyon Xiaoqi bergegas maju. Pengepungan panah berubah menjadi pertarungan tangan kosong. Yan Xun menendang musuh kekar saat dia menyarungkan pedangnya dan menyerang dua musuh lagi sejauh tiga kaki.

Yan Xun, kamu ingin memberontak? Zhuge Huai tidak bergabung dengan situasi perang, tetapi memimpin tentara Zhuge Residence berdiri di luar lingkaran perang, melihat tindakan Yan Xun, dia berteriak dengan keras.

Jika Anda ingin mengutuk seseorang, jangan membuat alasan, Yan Xun tidak pernah berpikir untuk memberontak. Keluarga Wei mengandalkan gereja untuk menjebak orang-orang Yanbei yang sangat setia, tetapi kita tidak akan duduk di sini dan disembelih seperti babi!

Bocah gila, Wei Shu You mendengus dingin, sebelum segera melambaikan tangannya, Dalam hal ini, jangan salahkan aku, terlepas dari persahabatan lama ini. ”

Saat dia hendak memberikan sinyal untuk serangan habis-habisan, suara tak terduga terdengar. Wei Shu You menatap kosong, lalu berbalik tepat pada waktunya untuk melihat tubuh Mayjen Ma Xiaoqi Camp jatuh dari kudanya. Mata pria itu terbelalak, dengan panah menembus kepalanya. Mulutnya terbuka lebar seolah dia mencoba mengatakan sesuatu, tetapi tidak ada yang keluar.

Tentara Wei dan Batalyon Xiaoqi berdiri di antara Jenderal Ma dan musuh, jadi panah tidak mungkin datang dari arah itu. Jadi dari mana panah itu berasal?

Rasa krisis tiba-tiba tiba-tiba menghantam hatinya. Wei Shuyou yang bergoyang tiba-tiba memutar kudanya. Dia harus maju, tetapi pada saat ini, kuda itu tiba-tiba merengek ketika kedua kaki depannya dipukul. Bang bang, itu berlutut di tanah. Wei Shu You tidak bisa mencegah dirinya jatuh dari gunung. Tiba-tiba belati

dingin yang tajam menempel di tengkuknya, dan suara seorang anak dengan dingin bergema di telinganya, dia pikir pikirannya sedang mempermainkannya, tetua Wei Gongzi (putra pejabat), Apakah Anda ingin memprovokasi saya?

Semuanya, tetap tanganmu untukku!

Angin terus-menerus dan salju tebal berubah arah, ketika anak itu tiba-tiba mengangkat kepalanya menunjukkan wajahnya yang kurus dan kecil, dan dengan suara keras berteriak, Kalau tidak, aku akan membunuhnya!

Bab 33 Untuk Tetap Bersatu Melalui Tebal dan Tipis. .

Angin kencang bertiup melintasi seluruh jalan utama, sepertinya datang dari Yellow Springs (neraka), dengan kasar mendekat untuk meringkuk di bawah pakaian pemuda itu, menyebabkan rambut dan pakaian gelap panjang mereka berkibar tertiup angin. Kehormatan tidak mengizinkan siapa pun untuk melirik ke belakang, seseorang harus melemparkan diri ke api dan mati seperti ngengat. Awan Stratus menumpuk di langit, sementara burung-burung hitam besar terbang di atas dan mengepakkan sayap mereka bolak-balik, melewati salju seperti bunga kapas. Tiba-tiba tangisan sedih yang panjang terdengar, seekor kuda perang menghembuskan asap putih di salju saat berlari di seberang jalan utama. Seekor binatang haus darah siap membantai. Kemudian, pedang panjang berkedip seperti bintang merah seperti darah, keluar dari pantulan obor. Ini membuat binatang itu memberikan perasaan akan segera keluar dari zaman kuno

Yan Beiwei, yang berangkat dari tanah kelahirannya untuk melindungi putra mahkota, secara bertahap runtuh bersama anak buahnya, karena seluruh langit dipenuhi dengan panah yang mirip dengan belalang terbang. Yan Shiqi, yang pundaknya diwarnai dengan darah, berjuang untuk memotong panah itu, “Lindungi Tuan Muda! Terobosan pengepungan ! ”.

Beberapa penjaga berteriak setuju, saat pedang mereka menari di bulan purnama. Yan Xun tertutup di tengah. Seorang penjaga dekat, bergemuruh, Shiqi, kita akan bertemu di Lou Qiao *!.

Suara keras bergema! Sebuah batu kecil dilemparkan, gelombang pasukan tiba di depan batu besar, berteriak, tetapi hanya satu yang pecah dari mereka yang dikepung penjaga Yan. Penjaga Yan terus-menerus menyemprotkan darah, sementara tubuh mereka yang terkena, jatuh ke lantai, menendang salju dan kabut dalam jumlah besar

Apa yang akan kamu lakukan? Yan Xun meraih anak yang melarikan diri, dia hanya memegang panah dan sangat ramping, yang menciptakan kesan seorang gadis yang lemah tanpa sedikit pun agresivitas. Pemuda itu dengan cemas berusaha melindunginya di sisinya sendiri, jadi dia dengan marah berteriak, Apakah kamu ingin mati !?.

Biarkan aku pergi! Anak itu berjuang, matanya cemas menyapu bolak-balik di kerumunan karena sulit untuk keluar dari genggaman Yan Xun. .

Yan Xun sangat marah, dia mengayunkan pedangnya untuk memotong panah yang terbang ke arah mereka dan alisnya, setajam pedang, berdiri tegak saat dia berteriak padanya, Kau akan membuat dirimu terbunuh ! Saya tidak akan membiarkan Anda pergi!.

Sekarang ada kesempatan untuk hidup, Chu Qiao berbalik, dengan ekspresi yang mengandung kemarahan dan membentak, Apakah kamu ingin aku tinggal di sini dan mati bersamamu?.

Pemuda itu terkejut sesaat. Bahkan di saat yang kritis seperti itu, untuk mendengar apa yang dikatakan, dia masih tidak bisa menahan diri untuk tidak gemetaran. Dia mengangguk, ketika api di matanya tampak agak suram. Ketika dia berbicara, sedikit

amarah yang kekanak-kanakan dapat terdengar, “Jangan khawatir, bahkan jika aku mati hari ini, aku tidak akan melibatkanmu. ”

Alis Chu Qiao memilih itu, dia tahu bahwa dia salah mengerti apa yang dia maksud, membuatnya sedikit marah. Daripada menjelaskan, dia hanya berbalik dengan 'hmph'

Shisan, Shiqi, Yan Xun berkata: Beberapa saat kemudian, bawa anak itu dan bergegas keluar. Lalu kirim dia ke tempat yang lebih aman. ”

Tuan muda!.

Alis Yan Shisan terkunci, balas: Misi saya adalah untuk melindungi Anda!. . .

Misi Anda adalah untuk mematuhi perintah saya!.

Chu Qiao mengerutkan kening menatap orang-orang di depannya. Yan Xun tidak memperhatikannya saat dia mengambil seekor kuda yang dipasang untuk melarikan diri. Mengendarai kuda, tubuhnya yang kurus dan fleksibel dengan cepat bergegas keluar dari pengepungan

Kamu! Yan Xun terkejut. Sekutu dan musuh mendengar ini dan tiba-tiba semua mata tertuju pada anak kecil itu

Menunggang kuda Chu Qiao luar biasa, terbang di sekitar mereka seperti harimau ganas. Menggenggam dua pedang tajam yang dipegang oleh dua penjaga Yan. Sambil bergerak, memegang panah kecilnya. Mungkin karena cahaya yang tidak cukup, hujan panah secara tak terduga tidak melukainya sama sekali

Cepat! Lindungi dia ”Yan Xun berteriak sambil menembakkan

panahnya sendiri melalui kepala pemanah lainnya, keterampilannya sangat indah

Klip Clop, kuda itu bergerak saat dia mendekati depan musuh. Meskipun kekuatannya kecil, dia licik dan berpandangan jernih, orang yang cerdas akan mengerti pada pandangan pertama bahwa dia tidak tahu seni bela diri, tetapi untuk kemenangan dia berani dan berhati-hati. Anak itu tiba-tiba dan secara tak terduga menyerbu kerumunan, mengacungkan pedangnya, dia membagi beberapa pria menjadi dua dan kemudian melemparkan beberapa belati ke beberapa pria lagi. Dengan cepat maju ke depan, dia bergegas dan mulai melancarkan serangan, memukul mereka dengan tiba-tiba. Dia menggunakan momentum untuk bergegas menuju kepala sang jenderal dan pedangnya menyodok leher tentara Wei

Pengawal Yan melihat anak itu begitu agresif mengangkat moral mereka. Yan Shiqi, memperhatikan hal-hal ini juga, berteriak Ikuti aku!.

“Kelilingi mereka! Jangan bertindak sembarangan ”Wei Shu You mendengus dingin sambil mengangkat panahnya, dengan cepat menembakkan panah peraknya seperti meteor.

Panah bersiul di. Anak itu menemukan mereka terlambat dan karena itu hanya punya waktu untuk menghindari panah. Matanya bergetar berlebihan saat dia miring, dan dalam sekejap jatuh dari kuda

Gadis! Mata Yan Xun memerah saat dia berseru, lalu dia berbalik ke Wei Shu You. Matanya langsung menatap pria itu

Wei Shu You dengan kejam tersenyum dan berteriak keras, “perlawanan Yan Shi Zi sia-sia, publik akan mendengarkanmu. Kami hanya ingin menangkap Anda, ini bukan masalah hidup dan mati!.

Tentara Wei bersorak dan tentara Batalyon Xiaoqi bergegas maju. Pengepungan panah berubah menjadi pertarungan tangan kosong. Yan Xun menendang musuh kekar saat dia menyarungkan pedangnya dan menyerang dua musuh lagi sejauh tiga kaki

Yan Xun, kamu ingin memberontak? Zhuge Huai tidak bergabung dengan situasi perang, tetapi memimpin tentara Zhuge Residence berdiri di luar lingkaran perang, melihat tindakan Yan Xun yang dia berteriak keras-keras berteriak

Jika Anda ingin mengutuk seseorang, jangan membuat alasan, Yan Xun tidak pernah berpikir untuk memberontak. Keluarga Wei mengandalkan gereja untuk menjebak orang-orang Yanbei yang sangat setia, tetapi kita tidak akan duduk di sini dan disembelih seperti babi!.

Bocah gila, Wei Shu You mendengus dingin, sebelum segera melambaikan tangannya, Dalam hal ini, jangan salahkan aku, terlepas dari persahabatan lama ini. ”

Saat dia hendak memberikan sinyal untuk serangan habis-habisan, suara tak terduga terdengar. Wei Shu You menatap kosong, lalu berbalik tepat pada waktunya untuk melihat tubuh Mayjen Ma Xiaoqi Camp jatuh dari kudanya. Mata pria itu terbelalak, dengan panah menembus kepalanya. Mulutnya terbuka lebar seolah dia mencoba mengatakan sesuatu, tetapi tidak ada yang keluar

Tentara Wei dan Batalyon Xiaoqi berdiri di antara Jenderal Ma dan musuh, jadi panah tidak mungkin datang dari arah itu. Jadi dari mana panah itu berasal?

Rasa krisis tiba-tiba tiba-tiba menghantam hatinya. Wei Shuyou yang bergoyang tiba-tiba memutar kudanya. Dia harus maju, tetapi pada saat ini, kuda itu tiba-tiba merengek ketika kedua kaki depannya dipukul. Bang bang, itu berlutut di tanah. Wei Shu You

tidak bisa mencegah dirinya jatuh dari gunung. Tiba-tiba belati dingin yang tajam menempel di tengkuknya, dan suara seorang anak dengan dingin bergema di telinganya, dia pikir pikirannya sedang mempermainkannya, tetua Wei Gongzi (putra pejabat), Apakah Anda ingin memprovokasi saya?.

“Semuanya, tetap tanganmu untukku!”.

Angin terus-menerus dan salju tebal berubah arah, ketika anak itu tiba-tiba mengangkat kepalanya menunjukkan wajahnya yang kurus dan kecil, dan dengan suara keras berteriak, Kalau tidak, aku akan membunuhnya!.

Ch.34

Bab 34

Bab 34 Pengembalian Brigade Xue

"Kakak!" Wei Shu Ye mengerutkan alisnya, saat dia berteriak, mendorong kudanya ke depan.

Orang bisa mendengar desingan busur yang menembus langit seperti meteor, secara akurat memasukkan ke dalam kepala kuda perang Wei Shu Ye, kemudian masuk dari mata kiri dan keluar melalui kanan. Darah dan otak terciprat keluar sementara kuda itu meratap, ratapan yang merana melayang di langit. Dengan demikian Wei Shu Ye dengan terampil melompat turun dari punggung kuda, sedikit tertekan berdiri di sana di angin dan salju.

Anak itu berjongkok di tanah, tangan kirinya menunjuk pisau ke leher Wei Shu You dan tangan kanannya memegang panah, sedikit di bahu Wei Shu You yang mengarah ke mahkota kepala kepala Wei Shu Ye. Menguntungkan koordinasi yang hebat, dia menggunakan mulutnya untuk memuat panah lain ke panah sebelum dengan dingin menatap Laksamana Muda Shu Ye dengan gelap, "Panah itu adalah balasan untuk hari itu di lapangan, ketika Anda mendukung saya dalam situasi itu, tetapi selanjutnya tidak hanya akan menembak kuda. Saya mohon Anda untuk tidak maju. ”

Untuk sesaat, mata yang dipenuhi dengan kejutan menatapnya, sepertinya mata mereka membeku dalam cuaca yang mengerikan ini. Ribuan tentara paling elit Kota Zhen Huang, keturunan keluarga elit, dan jenderal Kekaisaran yang sangat baik, semua mengerutkan kening saat mereka menatap anak yang tingginya hampir 3 kaki. Anak itu mengenakan baju kulit lembut yang kebesaran, dan kerah kulit biru untuk melindungi wajahnya yang

kecil dan runcing, yang lebih kecil dari orang dewasa dan telapak tangan. Sepasang mata besar, hitam, putih, dan jernih, hidung kecil yang indah sedikit terangkat, bibirnya cemberut lembut, dan lengannya begitu ramping sehingga mereka tampak seperti mudah patah. Dia tidak akan bisa menutupi, bahkan dengan bedak, wajah lembut dan tidak dewasa itu.

Tetapi anak ini, yang menyerupai embusan angin dapat menyapu kakinya, menerobos blokade Tentara Wei, mengambil keuntungan dari penjaga mereka yang lebih rendah dan otaknya yang sangat baik untuk menentang mereka. Dia berjongkok di sana, tanpa takut menghadapi ribuan tentara, melawan Gereja Presbiterian, melawan Sheng Jin Gong, melawan seluruh Kekaisaran Xia. Dia menghadapi mereka dengan dingin, menyandera musuh, mengancam mereka semua.

Ini adalah pertama kalinya Chu Qiao memberontak terhadap pemerintahan Dinasti Xia Besar dengan terang-terangan. Dia membenci Kaisar Xia Agung, idenya sangat sederhana, melarikan diri dengan Yan Xun, dan melarikan diri bersama.

“Letakkan tanganmu, buka gerbang. Jangan biarkan saya mengatakannya untuk yang kedua kalinya. "Suara anak itu rendah, ketika matanya perlahan melintasi kerumunan. Tubuhnya berputar sementara panah tetap mengarah pada targetnya dan tatapannya masih penuh haus darah, membuat hati mereka berfluktuasi.

"Serang!" Wei Shu You dengan keras kepala mengangkat kepalanya. Dia hidup seperti seorang pangeran, dengan kedudukan tinggi dan terhormat, putra bangsawan dari keluarga kelas atas, oleh karena itu dia tidak dapat menanggung ancaman petani ini yang membuatnya malu. Dia tidak takut dengan pisau yang memotong daging tengkuknya, dan dengan marah berteriak, “Tangkap. . ! ”

"Shua," terdengar suara tajam, Wei Shu You tidak menyelesaikan kalimatnya sebelum ujung dua jari terputus oleh anak itu. Jeritan menusuk bergema ke langit, sejak Ibukota Kekaisaran didirikan, jari

hakim termuda terputus. Darahnya basah kuyup dan terciprat ke seluruh tanah.

“Gunung tidak bisa menghalangi sungai besar dari timur. Orang yang mengerti waktu adalah bakat yang luar biasa. Sulung Wei Gongzi, saya menyarankan Anda untuk tutup mulut. ”

Anak itu mendongak dan menyaksikan pengawal Keluarga Wei dengan senyum dingin dan perlahan berkata: "Kamu tidak mendengarkan untuk mengerti kata-kataku, apakah kamu berniat untuk tidak mematuhi? Atau, apakah komandan lain memerintahkannya kepadamu? ”Mata anak itu memandangi tubuh Wei Shu Ye, dengan lembut berjalan berputar-putar. Dia mencibir, “Jika saingan terbesar dan beberapa orang mati, Anda dapat naik ke posisi tuan rumah. Laksamana Muda Shu Ye dari Kekaisaran, apakah Anda meninggalkan saudaramu? ”

"Seseorang serendah Anda tidak bisa menyentuhnya!" Wei Shu You di giginya, menyatakan: "Anda tidak perlu repot-repot memprovokasi cinta persaudaraan kami. ”

“Apakah saudara-saudara begitu mesra di antara mereka? Saya harus melihat untuk tahu. “Anak itu tersenyum tipis, matanya menatap mata Wei Shu Ye. Dia menekankan pisau itu lebih kuat di leher Wei Shu You, dengan wajahnya berseri-seri seperti iblis, tidak cocok dengan anak berusia delapan tahun.

Dia dengan cepat mengikat Wei Shu You, bahkan dengan sosoknya yang ramping, kekuatan kecil dan kekuatan Wei Shu You, dia tahu metode untuk membuat simpul yang sangat cerdik, sehingga akan sulit baginya untuk melepaskan diri.

"Ayo pergi . "Anak itu dengan dingin mendengus," Wei Gongzi, aku menyusahkanmu untuk ikut dengan kami. ”

Awan tebal tebal memenuhi langit. Bukan bintang sekecil apa pun, atau bahkan cahaya bulan yang dingin pun bisa terlihat. Mereka semua ditutup-tutupi.

Anak itu tidak mengendarai kuda bersama Wei Shu You, tetapi dengan penuh percaya diri dan berani duduk di kuda perang lain, diikuti oleh dua kuda lain di belakang mereka, memegang panah kecilnya. Dia menatap pria yang diikat di depan, siap untuk memberinya pukulan fatal bila perlu.

"Yan Xun, kita pergi. ”

Dia tidak menoleh, suara udara dingin di sepanjang hawa dingin menggema di udara. Yan Xun menyipitkan matanya, lalu mulutnya terangkat, dan dia tertawa senang. Dia malas menaiki kudanya, bersama dengan bawahannya tidak khawatir tentang musuh sementara Chu Qiao memimpin di depan. Dia tampak sangat kecil, tetapi tubuh mungil itu memancarkan kekuatan yang tidak bisa diabaikan oleh siapa pun. Ke mana pun mereka pergi, pasukan garnisun memberi jalan, itu seperti gelombang surut.

Gerbang barat menabrak keras dan dia membakar obor membuat pemandangan merah. Sinyal asap dari Kekaisaran utara belum padam, perang menyebar ke puluhan ribu rakyat jelata Great Xia. Darah menutupi setiap dataran tinggi dan setiap inci tanah, kali ini, di jantung kekaisaran, ditentukan bahwa pemberontakan dipimpin oleh putra Raja Yan Xun. Dia dengan luar biasa keluar dari gerbang kota barat laut dan tentara hanya bisa memandang tanpa daya.

Sejarah telah berubah saat ini. dilepaskan dari kandang dan tidak ada yang tahu bahwa dia bisa mendominasi Xiaolong Barat Laut.

Zhuge Huai dengan lembut menarik mulutnya, dia tidak bisa menahan senyum tipis.

Bagi keluarga Zhuge, apakah putra mahkota Yanbei kembali ke Yanbei tidak penting. Yang penting adalah Shen Jin Gong memberi Keluarga Wei tugas untuk menghentikannya, dan mereka gagal.

“Tidak ada berita yang lebih bahagia dari ini. "Zhuge Huai berpikir pada dirinya sendiri, dan berkata pada salah satu pelayan di samping:" Menuntut tuan muda ke-4 untuk kembali ke rumah, saya memiliki masalah untuk membahas dengannya. ”

Zhu Yong membungkuk ke depan: "Tuan muda keempat ada di luar kota. ”

"Apa?" Zhuge Huai terkejut sejenak, "Keluar kota?"

“Dia baru saja keluar dari gerbang utara. Dia mengatakan bahwa dia ingin menangkap seorang budak yang melarikan diri. ”

"Budak yang lolos?" Zhuge Huai mengerutkan kening: "Budak yang melarikan diri apa yang dia inginkan menjadi begitu buruk sehingga dia pergi untuk mengejarnya secara pribadi?"

“Bawahan ini tidak begitu jelas, yang ini akan segera mencarinya. ”

Zhuge Huai mendongak, setengah menyipit pada malam yang gelap, bergumam: "Saya harap dia tidak akan melakukan pelanggaran ringan. ”

Salju tebal berkibar dan sekitar setengah jam kemudian di jalan papan kuno yang sunyi, satu orang di kambing bulu salju putih murni, Yan Xun Shizi memerintahkan pelepasan tali yang mengikat Wei Shu You. Dia dengan dingin berbicara, "Seperti yang saya janjikan, Anda bebas untuk pergi. Saya tidak akan kembali. Anda meninggalkan . ”

Wei Shu You memandang Yan Xun dan anak di belakangnya, lalu berbalik, ke arah kota Zhen Huang.

“Kamu seharusnya tidak membebaskannya”, komentar suara dingin anak dari belakangnya, “Apakah kamu tidak melihat matanya? Simpan dia, atau cepat atau lambat Anda akan ditimpa bencana. ”

Yan Xun menggelengkan kepalanya dan menyaksikan Wei Shu You menyelinap di bayang-bayang, lalu perlahan-lahan berbicara: "Jika aku membunuhnya maka Yanbei akan memiliki beberapa tuduhan pemberontakan yang solid, aku tidak bisa mengambil risiko itu. :

Selesai, pemuda itu menoleh dan mengamati anak itu dan berkata, “Apakah Anda punya rencana? The Zhuge Residence tidak akan membiarkanmu pergi, kembali ke Yanbei bersamaku. ”

Anak itu mendongak dan tersenyum dan berkata, “Terima kasih atas kebaikan Anda, tetapi saya masih memiliki sesuatu untuk dilakukan. ”

Yan Xun mengerutkan kening, "Kamu masih anak-anak, apa yang bisa dilakukan?"

Chu Qiao mengangkat alisnya ke arahnya, "Selama ini, pada akhirnya, di mana Anda melihat bahwa saya masih anak-anak?"

Yan Xun terkejut, terlalu terikat lidah untuk berdebat, tetapi kemudian berpikir, bahwa gadis ini sama sekali tidak seperti anak kecil. Yan Xun mengerutkan kening untuk waktu yang lama sebelum menarik tangan Chu Qiao dengan keras kepala, "Saya melihat di mana. Lihat tangan ini, lengan kecil ini, kepala kecil, tubuh kecil, jelas seorang anak. Bahkan jika Anda kejam, Anda masih anak-anak.

Chu Qiao melemparkan tangan Yan Xun, mengerutkan kening

kemudian bergumam: "Merengek tanpa henti. ”

"Hei!" Yan Xun segera memukul kepalanya dan berhenti di depan Chu Qiao, "Kau benar-benar ingin pergi?

"Saya harus pergi . ”

“Untuk apa yang perlu kamu lakukan, aku bisa menemukan seseorang untuk melaksanakannya. Bukankah lebih baik seperti ini? "Yan Shi Zi marah, dengan keras bertanya.

Chu Qiao berbalik untuk melihat fitur wajah pemuda itu yang jelas, dan mengambil napas dalam-dalam, "Yan Xun, kau dan aku bukan dari kelas yang sama. Jalan yang kami lewati ini cukup lama. ”

Yan Xun, duduk di atas kuda, diam.

“Kamu dan aku akhirnya berpotongan, jalan di depan tidak bisa ditebak, urus kamu. Anak itu mengatakan kalimat ini dengan suara rendah. Seperti seorang penatua kepada seorang jenderal, kemudian dia membalikkan kuda dan mengangkat cambuk untuk pergi.

Bulan itu dipenuhi salju, ketika si anak mengendarai sendirian, secara bertahap disembunyikan di salju. Yan Xun tiba-tiba bereaksi, menabrak kuda untuk mengejar ketinggalan dengan beberapa langkah, tetapi sia-sia, pemuda itu, dengan bulu putihnya, duduk di atas kuda, menghadap ke salju di mana anak itu menghilang “Hei! Datanglah ke Yanbei untuk menemukanku! ”

Suara itu menembus angin dan salju, bergema melintasi malam tanpa batas. Kedamaian hitam legam malam itu. Dingin, suram, menusuk ……

Bab 34 Pengembalian Brigade Xue . . .

"Kakak!" Wei Shu Ye mengerutkan alisnya, saat dia berteriak, mendorong kudanya ke depan

Orang bisa mendengar desingan busur yang menembus langit seperti meteor, secara akurat memasukkan ke dalam kepala kuda perang Wei Shu Ye, kemudian masuk dari mata kiri dan keluar melalui kanan. Darah dan otak terciprat keluar sementara kuda itu meratap, ratapan yang merana melayang di langit. Dengan demikian Wei Shu Ye dengan terampil melompat turun dari punggung kuda, sedikit tertekan berdiri di sana di angin dan salju

Anak itu berjongkok di tanah, tangan kirinya menunjuk pisau ke leher Wei Shu You dan tangan kanannya memegang panah, sedikit di bahu Wei Shu You yang mengarah ke mahkota kepala kepala Wei Shu Ye. Menguntungkan koordinasi yang hebat, dia menggunakan mulutnya untuk memuat panah lain ke panah sebelum dengan dingin menatap Laksamana Muda Shu Ye dengan gelap, "Panah itu adalah balasan untuk hari itu di alun-alun, ketika Anda mendukung saya dalam situasi itu, tetapi selanjutnya tidak hanya akan menembak kuda. Saya mohon Anda untuk tidak maju. ”

Untuk sesaat, mata yang dipenuhi dengan kejutan menatapnya, sepertinya mata mereka membeku dalam cuaca yang mengerikan ini. Ribuan tentara paling elit Kota Zhen Huang, keturunan keluarga elit, dan jenderal Kekaisaran yang sangat baik, semua mengerutkan kening saat mereka menatap anak yang tingginya hampir 3 kaki. Anak itu mengenakan baju kulit lembut yang sangat besar, dan kerah kulit biru untuk melindungi wajahnya yang kecil dan runcing, yang kurang dari orang dewasa dan telapak tangan. Sepasang mata besar, hitam, putih, dan jernih, hidung kecil yang indah sedikit terangkat, bibirnya cemberut lembut, dan lengannya begitu ramping sehingga mereka tampak seperti mudah patah. Dia tidak akan bisa menutupi, bahkan dengan bedak, wajah lembut dan tidak dewasa itu

Tetapi anak ini, yang menyerupai embusan angin dapat menyapu

kakinya, menerobos blokade Tentara Wei, mengambil keuntungan dari penjaga mereka yang lebih rendah dan otaknya yang sangat baik untuk menentang mereka. Dia berjongkok di sana, tanpa takut menghadapi ribuan tentara, melawan Gereja Presbiterian, melawan Sheng Jin Gong, melawan seluruh Kekaisaran Xia. Dia menghadapi mereka dengan dingin, menyandera musuh, mengancam mereka semua

Ini adalah pertama kalinya Chu Qiao memberontak terhadap pemerintahan Dinasti Xia Besar dengan terang-terangan. Dia membenci Kaisar Xia Agung, idenya sangat sederhana, melarikan diri dengan Yan Xun, dan melarikan diri bersama

“Letakkan tanganmu, buka gerbang. Jangan biarkan saya mengatakannya untuk yang kedua kalinya. "Suara anak itu rendah, ketika matanya perlahan melintasi kerumunan. Tubuhnya berputar sementara panah tetap mengarah ke sasarannya dan tatapannya masih penuh haus darah, membuat hati mereka berfluktuasi

"Serang!" Wei Shu You dengan keras kepala mengangkat kepalanya. Dia hidup seperti seorang pangeran, dengan kedudukan tinggi dan terhormat, putra bangsawan dari keluarga kelas atas, oleh karena itu dia tidak dapat menanggung ancaman petani ini yang membuatnya malu. Dia tidak takut dengan pisau yang memotong daging tengkuknya, dan dengan marah berteriak, "Tangkap!".

"Shua," terdengar suara tajam, Wei Shu You tidak menyelesaikan kalimatnya sebelum ujung dua jari terputus oleh anak itu. Jeritan menusuk bergema ke langit, sejak Ibukota Kekaisaran didirikan, jari hakim termuda terputus. Darahnya basah kuyup dan terciprat ke seluruh tanah. .

“Gunung tidak bisa menghalangi sungai besar dari timur. Orang yang mengerti waktu adalah bakat yang luar biasa. Sulung Wei Gongzi, saya menyarankan Anda untuk tutup mulut. ”

Anak itu mendongak dan menyaksikan pengawal Keluarga Wei dengan senyum dingin dan perlahan berkata: "Kamu tidak mendengarkan untuk mengerti kata-kataku, apakah kamu berniat untuk tidak mematuhi? Atau, apakah komandan lain memerintahkannya kepadamu? ”Mata anak itu memandangi tubuh Wei Shu Ye, dengan lembut berjalan berputar-putar. Dia mencibir, “Jika saingan terbesar dan beberapa orang mati, Anda dapat naik ke posisi tuan rumah. Laksamana Muda Shu Ye dari Kekaisaran, apakah Anda meninggalkan saudaramu? ".

"Seseorang serendah Anda tidak bisa menyentuhnya!" Wei Shu You di giginya, menyatakan: "Anda tidak perlu repot-repot memprovokasi cinta persaudaraan kami. ”

“Apakah saudara-saudara begitu mesra di antara mereka? Saya harus melihat untuk tahu. “Anak itu tersenyum tipis, matanya menatap mata Wei Shu Ye. Dia menekankan pisau itu lebih kuat di leher Wei Shu You, dengan wajahnya berseri-seri seperti iblis, tidak cocok dengan anak berusia delapan tahun.

Dia dengan cepat mengikat Wei Shu You, bahkan dengan sosoknya yang ramping, kekuatan kecil dan kekuatan Wei Shu You, dia tahu metode untuk membuat simpul yang sangat cerdik, sehingga akan sulit baginya untuk melepaskan diri.

"Ayo pergi . "Anak itu dengan dingin mendengus," Wei Gongzi, aku menyusahkanmu untuk ikut dengan kami. ”

Awan tebal tebal memenuhi langit. Bukan bintang sekecil apa pun, atau bahkan cahaya bulan yang dingin pun bisa terlihat. Mereka semua ditutup-tutupi

Anak itu tidak mengendarai kuda bersama Wei Shu You, tetapi dengan penuh percaya diri dan berani duduk di kuda perang lain, diikuti oleh dua kuda lain di belakang mereka, memegang panah kecilnya. Dia menatap pria yang diikat di depan, siap untuk

memberinya pukulan fatal bila perlu

"Yan Xun, kita pergi. ”

Dia tidak menoleh, suara udara dingin di sepanjang hawa dingin menggema di udara. Yan Xun menyipitkan matanya, lalu mulutnya terangkat, dan dia tertawa senang. Dia malas menaiki kudanya, bersama dengan bawahannya tidak khawatir tentang musuh sementara Chu Qiao memimpin di depan. Dia tampak sangat kecil, tetapi tubuh mungil itu memancarkan kekuatan yang tidak bisa diabaikan oleh siapa pun. Ke mana pun mereka pergi, pasukan garnisun memberi jalan, itu seperti gelombang surut. . .

Gerbang barat menabrak keras dan dia membakar obor membuat pemandangan merah. Sinyal asap dari Kekaisaran utara belum padam, perang menyebar ke puluhan ribu rakyat jelata Great Xia. Darah menutupi setiap dataran tinggi dan setiap inci tanah, kali ini, di jantung kekaisaran, ditentukan bahwa pemberontakan dipimpin oleh putra Raja Yan Xun. Dia dengan luar biasa keluar dari gerbang kota barat laut dan tentara hanya bisa memandang tanpa daya

Sejarah telah berubah saat ini. dilepaskan dari kandang dan tidak ada yang tahu bahwa dia bisa mendominasi Xiaolong Barat Laut

Zhuge Huai dengan lembut menarik mulutnya, dia tidak bisa menahan senyum tipis

Bagi keluarga Zhuge, apakah putra mahkota Yanbei kembali ke Yanbei tidak penting. Yang penting adalah Shen Jin Gong memberi Keluarga Wei tugas untuk menghentikannya, dan mereka gagal

“Tidak ada berita yang lebih bahagia dari ini. "Zhuge Huai berpikir pada dirinya sendiri, dan berkata pada salah satu pelayan di samping:" Menuntut tuan muda ke-4 untuk kembali ke rumah, saya memiliki masalah untuk membahas dengannya. ”

Zhu Yong membungkuk ke depan: "Tuan muda keempat ada di luar kota. ”

"Apa?" Zhuge Huai terkejut sejenak, "Keluar kota?".

“Dia baru saja keluar dari gerbang utara. Dia mengatakan bahwa dia ingin menangkap seorang budak yang melarikan diri. ”

"Budak yang lolos?" Zhuge Huai mengerutkan kening: "Budak yang melarikan diri apa yang dia inginkan menjadi begitu buruk sehingga dia pergi untuk mengejarnya secara pribadi?".

“Bawahan ini tidak begitu jelas, yang ini akan segera mencarinya. ”

Zhuge Huai mendongak, setengah menyipit pada malam yang gelap, bergumam: "Saya harap dia tidak akan melakukan pelanggaran ringan. ”

Salju tebal berkibar dan sekitar setengah jam kemudian di jalan papan kuno yang sunyi, satu orang di kambing bulu salju putih murni, Yan Xun Shizi memerintahkan pelepasan tali yang mengikat Wei Shu You. Dia dengan dingin berbicara, "Seperti yang saya janjikan, Anda bebas untuk pergi. Saya tidak akan kembali. Anda meninggalkan . ”

Wei Shu You memandang Yan Xun dan anak di belakangnya, lalu berbalik, ke arah kota Zhen Huang

“Kamu seharusnya tidak membebaskannya”, komentar suara dingin anak dari belakangnya, “Apakah kamu tidak melihat matanya? Simpan dia, atau cepat atau lambat Anda akan ditimpa bencana. ”

Yan Xun menggelengkan kepalanya dan menyaksikan Wei Shu You

menyelinap di bayang-bayang, lalu perlahan-lahan berbicara: "Jika aku membunuhnya maka Yanbei akan memiliki beberapa tuduhan pemberontakan yang solid, aku tidak bisa mengambil risiko itu. :.

Selesai, pemuda itu menoleh dan mengamati anak itu dan berkata, “Apakah Anda punya rencana? The Zhuge Residence tidak akan membiarkanmu pergi, kembali ke Yanbei bersamaku. ”

Anak itu mendongak dan tersenyum dan berkata, “Terima kasih atas kebaikan Anda, tetapi saya masih memiliki sesuatu untuk dilakukan. ”

Yan Xun mengerutkan kening, "Kamu masih anak-anak, apa yang bisa dilakukan?".

Chu Qiao mengangkat alisnya ke arahnya, "Selama ini, pada akhirnya, di mana Anda melihat bahwa saya masih anak-anak?".

Yan Xun terkejut, terlalu terikat lidah untuk berdebat, tetapi kemudian berpikir, bahwa gadis ini sama sekali tidak seperti anak kecil. Yan Xun mengerutkan kening untuk waktu yang lama sebelum menarik tangan Chu Qiao dengan keras kepala, "Saya melihat di mana. Lihat tangan ini, lengan kecil ini, kepala kecil, tubuh kecil, jelas seorang anak. Bahkan jika Anda kejam, Anda masih anak-anak

Chu Qiao melemparkan tangan Yan Xun, mengerutkan kening kemudian bergumam: "Merengek tanpa henti. ”

"Hei!" Yan Xun segera memukul kepalanya dan berhenti di depan Chu Qiao "Kamu benar-benar ingin pergi ?.

"Saya harus pergi . ”

“Untuk apa yang perlu kamu lakukan, aku bisa menemukan seseorang untuk melaksanakannya. Bukankah lebih baik seperti ini? "Yan Shi Zi marah, dengan keras bertanya

Chu Qiao berbalik untuk melihat fitur wajah pemuda itu yang jelas, dan mengambil napas dalam-dalam, "Yan Xun, kau dan aku bukan dari kelas yang sama. Jalan yang kami lewati ini cukup lama. ”

Yan Xun, duduk di atas kuda, diam

“Kamu dan aku akhirnya berpotongan, jalan di depan tidak bisa ditebak, urus kamu. Anak itu mengatakan kalimat ini dengan suara rendah. Seperti seorang penatua kepada seorang jenderal, kemudian dia membalikkan kuda dan mengangkat cambuk untuk pergi

Bulan itu dipenuhi salju, ketika anak itu mengendarai sendirian, secara bertahap disembunyikan di salju. Yan Xun tiba-tiba bereaksi, menabrak kuda untuk mengejar ketinggalan dengan beberapa langkah, tetapi sia-sia, pemuda itu, dengan bulu putihnya, duduk di atas kuda, menghadap ke salju di mana anak itu menghilang “Hei! Datanglah ke Yanbei untuk menemukan saya! ".

Suara itu menembus angin dan salju, bergema melintasi malam tanpa batas. Kedamaian hitam legam malam itu. Dingin, suram, menusuk ……

Bab 34

Bab 34 Pengembalian Brigade Xue

Kakak! Wei Shu Ye mengerutkan alisnya, saat dia berteriak, mendorong kudanya ke depan.

Orang bisa mendengar desingan busur yang menembus langit

seperti meteor, secara akurat memasukkan ke dalam kepala kuda perang Wei Shu Ye, kemudian masuk dari mata kiri dan keluar melalui kanan. Darah dan otak terciprat keluar sementara kuda itu meratap, ratapan yang merana melayang di langit. Dengan demikian Wei Shu Ye dengan terampil melompat turun dari punggung kuda, sedikit tertekan berdiri di sana di angin dan salju.

Anak itu berjongkok di tanah, tangan kirinya menunjuk pisau ke leher Wei Shu You dan tangan kanannya memegang panah, sedikit di bahu Wei Shu You yang mengarah ke mahkota kepala kepala Wei Shu Ye. Menguntungkan koordinasi yang hebat, dia menggunakan mulutnya untuk memuat panah lain ke panah sebelum dengan dingin menatap Laksamana Muda Shu Ye dengan gelap, Panah itu adalah balasan untuk hari itu di lapangan, ketika Anda mendukung saya dalam situasi itu, tetapi selanjutnya tidak hanya akan menembak kuda. Saya mohon Anda untuk tidak maju. ”

Untuk sesaat, mata yang dipenuhi dengan kejutan menatapnya, sepertinya mata mereka membeku dalam cuaca yang mengerikan ini. Ribuan tentara paling elit Kota Zhen Huang, keturunan keluarga elit, dan jenderal Kekaisaran yang sangat baik, semua mengerutkan kening saat mereka menatap anak yang tingginya hampir 3 kaki. Anak itu mengenakan baju kulit lembut yang kebesaran, dan kerah kulit biru untuk melindungi wajahnya yang kecil dan runcing, yang lebih kecil dari orang dewasa dan telapak tangan. Sepasang mata besar, hitam, putih, dan jernih, hidung kecil yang indah sedikit terangkat, bibirnya cemberut lembut, dan lengannya begitu ramping sehingga mereka tampak seperti mudah patah. Dia tidak akan bisa menutupi, bahkan dengan bedak, wajah lembut dan tidak dewasa itu.

Tetapi anak ini, yang menyerupai embusan angin dapat menyapu kakinya, menerobos blokade Tentara Wei, mengambil keuntungan dari penjaga mereka yang lebih rendah dan otaknya yang sangat baik untuk menentang mereka. Dia berjongkok di sana, tanpa takut menghadapi ribuan tentara, melawan Gereja Presbiterian, melawan Sheng Jin Gong, melawan seluruh Kekaisaran Xia. Dia menghadapi mereka dengan dingin, menyandera musuh, mengancam mereka

semua.

Ini adalah pertama kalinya Chu Qiao memberontak terhadap pemerintahan Dinasti Xia Besar dengan terang-terangan. Dia membenci Kaisar Xia Agung, idenya sangat sederhana, melarikan diri dengan Yan Xun, dan melarikan diri bersama.

“Letakkan tanganmu, buka gerbang. Jangan biarkan saya mengatakannya untuk yang kedua kalinya. Suara anak itu rendah, ketika matanya perlahan melintasi kerumunan. Tubuhnya berputar sementara panah tetap mengarah pada targetnya dan tatapannya masih penuh haus darah, membuat hati mereka berfluktuasi.

Serang! Wei Shu You dengan keras kepala mengangkat kepalanya. Dia hidup seperti seorang pangeran, dengan kedudukan tinggi dan terhormat, putra bangsawan dari keluarga kelas atas, oleh karena itu dia tidak dapat menanggung ancaman petani ini yang membuatnya malu. Dia tidak takut dengan pisau yang memotong daging tengkuknya, dan dengan marah berteriak, “Tangkap. ! ”

Shua, terdengar suara tajam, Wei Shu You tidak menyelesaikan kalimatnya sebelum ujung dua jari terputus oleh anak itu. Jeritan menusuk bergema ke langit, sejak Ibukota Kekaisaran didirikan, jari hakim termuda terputus. Darahnya basah kuyup dan terciprat ke seluruh tanah.

“Gunung tidak bisa menghalangi sungai besar dari timur. Orang yang mengerti waktu adalah bakat yang luar biasa. Sulung Wei Gongzi, saya menyarankan Anda untuk tutup mulut. ”

Anak itu mendongak dan menyaksikan pengawal Keluarga Wei dengan senyum dingin dan perlahan berkata: Kamu tidak mendengarkan untuk mengerti kata-kataku, apakah kamu berniat untuk tidak mematuhi? Atau, apakah komandan lain memerintahkannya kepadamu? ”Mata anak itu memandangi tubuh Wei Shu Ye, dengan lembut berjalan berputar-putar. Dia mencibir,

“Jika saingan terbesar dan beberapa orang mati, Anda dapat naik ke posisi tuan rumah. Laksamana Muda Shu Ye dari Kekaisaran, apakah Anda meninggalkan saudaramu? ”

Seseorang serendah Anda tidak bisa menyentuhnya! Wei Shu You di giginya, menyatakan: Anda tidak perlu repot-repot memprovokasi cinta persaudaraan kami. ”

“Apakah saudara-saudara begitu mesra di antara mereka? Saya harus melihat untuk tahu. “Anak itu tersenyum tipis, matanya menatap mata Wei Shu Ye. Dia menekankan pisau itu lebih kuat di leher Wei Shu You, dengan wajahnya berseri-seri seperti iblis, tidak cocok dengan anak berusia delapan tahun.

Dia dengan cepat mengikat Wei Shu You, bahkan dengan sosoknya yang ramping, kekuatan kecil dan kekuatan Wei Shu You, dia tahu metode untuk membuat simpul yang sangat cerdik, sehingga akan sulit baginya untuk melepaskan diri.

Ayo pergi. Anak itu dengan dingin mendengus, Wei Gongzi, aku menyusahkanmu untuk ikut dengan kami. ”

Awan tebal tebal memenuhi langit. Bukan bintang sekecil apa pun, atau bahkan cahaya bulan yang dingin pun bisa terlihat. Mereka semua ditutup-tutupi.

Anak itu tidak mengendarai kuda bersama Wei Shu You, tetapi dengan penuh percaya diri dan berani duduk di kuda perang lain, diikuti oleh dua kuda lain di belakang mereka, memegang panah kecilnya. Dia menatap pria yang diikat di depan, siap untuk memberinya pukulan fatal bila perlu.

Yan Xun, kita pergi. ”

Dia tidak menoleh, suara udara dingin di sepanjang hawa dingin

menggema di udara. Yan Xun menyipitkan matanya, lalu mulutnya terangkat, dan dia tertawa senang. Dia malas menaiki kudanya, bersama dengan bawahannya tidak khawatir tentang musuh sementara Chu Qiao memimpin di depan. Dia tampak sangat kecil, tetapi tubuh mungil itu memancarkan kekuatan yang tidak bisa diabaikan oleh siapa pun. Ke mana pun mereka pergi, pasukan garnisun memberi jalan, itu seperti gelombang surut.

Gerbang barat menabrak keras dan dia membakar obor membuat pemandangan merah. Sinyal asap dari Kekaisaran utara belum padam, perang menyebar ke puluhan ribu rakyat jelata Great Xia. Darah menutupi setiap dataran tinggi dan setiap inci tanah, kali ini, di jantung kekaisaran, ditentukan bahwa pemberontakan dipimpin oleh putra Raja Yan Xun. Dia dengan luar biasa keluar dari gerbang kota barat laut dan tentara hanya bisa memandang tanpa daya.

Sejarah telah berubah saat ini. dilepaskan dari kandang dan tidak ada yang tahu bahwa dia bisa mendominasi Xiaolong Barat Laut.

Zhuge Huai dengan lembut menarik mulutnya, dia tidak bisa menahan senyum tipis.

Bagi keluarga Zhuge, apakah putra mahkota Yanbei kembali ke Yanbei tidak penting. Yang penting adalah Shen Jin Gong memberi Keluarga Wei tugas untuk menghentikannya, dan mereka gagal.

“Tidak ada berita yang lebih bahagia dari ini. Zhuge Huai berpikir pada dirinya sendiri, dan berkata pada salah satu pelayan di samping: Menuntut tuan muda ke-4 untuk kembali ke rumah, saya memiliki masalah untuk membahas dengannya. ”

Zhu Yong membungkuk ke depan: Tuan muda keempat ada di luar kota. ”

Apa? Zhuge Huai terkejut sejenak, Keluar kota?

“Dia baru saja keluar dari gerbang utara. Dia mengatakan bahwa dia ingin menangkap seorang budak yang melarikan diri. ”

Budak yang lolos? Zhuge Huai mengerutkan kening: Budak yang melarikan diri apa yang dia inginkan menjadi begitu buruk sehingga dia pergi untuk mengejarnya secara pribadi?

“Bawahan ini tidak begitu jelas, yang ini akan segera mencarinya. ”

Zhuge Huai mendongak, setengah menyipit pada malam yang gelap, bergumam: Saya harap dia tidak akan melakukan pelanggaran ringan. ”

Salju tebal berkibar dan sekitar setengah jam kemudian di jalan papan kuno yang sunyi, satu orang di kambing bulu salju putih murni, Yan Xun Shizi memerintahkan pelepasan tali yang mengikat Wei Shu You. Dia dengan dingin berbicara, Seperti yang saya janjikan, Anda bebas untuk pergi. Saya tidak akan kembali. Anda meninggalkan. ”

Wei Shu You memandang Yan Xun dan anak di belakangnya, lalu berbalik, ke arah kota Zhen Huang.

“Kamu seharusnya tidak membebaskannya”, komentar suara dingin anak dari belakangnya, “Apakah kamu tidak melihat matanya? Simpan dia, atau cepat atau lambat Anda akan ditimpa bencana. ”

Yan Xun menggelengkan kepalanya dan menyaksikan Wei Shu You menyelinap di bayang-bayang, lalu perlahan-lahan berbicara: Jika aku membunuhnya maka Yanbei akan memiliki beberapa tuduhan pemberontakan yang solid, aku tidak bisa mengambil risiko itu. :

Selesai, pemuda itu menoleh dan mengamati anak itu dan berkata, “Apakah Anda punya rencana? The Zhuge Residence tidak akan

membiarkanmu pergi, kembali ke Yanbei bersamaku. ”

Anak itu mendongak dan tersenyum dan berkata, “Terima kasih atas kebaikan Anda, tetapi saya masih memiliki sesuatu untuk dilakukan. ”

Yan Xun mengerutkan kening, Kamu masih anak-anak, apa yang bisa dilakukan?

Chu Qiao mengangkat alisnya ke arahnya, Selama ini, pada akhirnya, di mana Anda melihat bahwa saya masih anak-anak?

Yan Xun terkejut, terlalu terikat lidah untuk berdebat, tetapi kemudian berpikir, bahwa gadis ini sama sekali tidak seperti anak kecil. Yan Xun mengerutkan kening untuk waktu yang lama sebelum menarik tangan Chu Qiao dengan keras kepala, Saya melihat di mana. Lihat tangan ini, lengan kecil ini, kepala kecil, tubuh kecil, jelas seorang anak. Bahkan jika Anda kejam, Anda masih anak-anak.

Chu Qiao melemparkan tangan Yan Xun, mengerutkan kening kemudian bergumam: Merengek tanpa henti. ”

Hei! Yan Xun segera memukul kepalanya dan berhenti di depan Chu Qiao, Kau benar-benar ingin pergi?

Saya harus pergi. ”

“Untuk apa yang perlu kamu lakukan, aku bisa menemukan seseorang untuk melaksanakannya. Bukankah lebih baik seperti ini? Yan Shi Zi marah, dengan keras bertanya.

Chu Qiao berbalik untuk melihat fitur wajah pemuda itu yang jelas, dan mengambil napas dalam-dalam, Yan Xun, kau dan aku bukan

dari kelas yang sama. Jalan yang kami lewati ini cukup lama. ”

Yan Xun, duduk di atas kuda, diam.

“Kamu dan aku akhirnya berpotongan, jalan di depan tidak bisa ditebak, urus kamu. Anak itu mengatakan kalimat ini dengan suara rendah. Seperti seorang tetua kepada seorang jenderal, kemudian dia membalikkan kuda dan mengangkat cambuk untuk pergi.

Bulan itu dipenuhi salju, ketika si anak mengendarai sendirian, secara bertahap disembunyikan di salju. Yan Xun tiba-tiba bereaksi, menabrak kuda untuk mengejar ketinggalan dengan beberapa langkah, tetapi sia-sia, pemuda itu, dengan bulu putihnya, duduk di atas kuda, menghadap ke salju di mana anak itu menghilang “Hei! Datanglah ke Yanbei untuk menemukanku! ”

Suara itu menembus angin dan salju, bergema melintasi malam tanpa batas. Kedamaian hitam legam malam itu. Dingin, suram, menusuk ……

Bab 34 Pengembalian Brigade Xue. .

Kakak! Wei Shu Ye mengerutkan alisnya, saat dia berteriak, mendorong kudanya ke depan

Orang bisa mendengar desingan busur yang menembus langit seperti meteor, secara akurat memasukkan ke dalam kepala kuda perang Wei Shu Ye, kemudian masuk dari mata kiri dan keluar melalui kanan. Darah dan otak terciprat keluar sementara kuda itu meratap, ratapan yang merana melayang di langit. Dengan demikian Wei Shu Ye dengan terampil melompat turun dari punggung kuda, sedikit tertekan berdiri di sana di angin dan salju

Anak itu berjongkok di tanah, tangan kirinya menunjuk pisau ke leher Wei Shu You dan tangan kanannya memegang panah, sedikit

di bahu Wei Shu You yang mengarah ke mahkota kepala kepala Wei Shu Ye. Menguntungkan koordinasi yang hebat, dia menggunakan mulutnya untuk memuat panah lain ke panah sebelum dengan dingin menatap Laksamana Muda Shu Ye dengan gelap, Panah itu adalah balasan untuk hari itu di alun-alun, ketika Anda mendukung saya dalam situasi itu, tetapi selanjutnya tidak hanya akan menembak kuda. Saya mohon Anda untuk tidak maju. ”

Untuk sesaat, mata yang dipenuhi dengan kejutan menatapnya, sepertinya mata mereka membeku dalam cuaca yang mengerikan ini. Ribuan tentara paling elit Kota Zhen Huang, keturunan keluarga elit, dan jenderal Kekaisaran yang sangat baik, semua mengerutkan kening saat mereka menatap anak yang tingginya hampir 3 kaki. Anak itu mengenakan baju kulit lembut yang sangat besar, dan kerah kulit biru untuk melindungi wajahnya yang kecil dan runcing, yang kurang dari orang dewasa dan telapak tangan. Sepasang mata besar, hitam, putih, dan jernih, hidung kecil yang indah sedikit terangkat, bibirnya cemberut lembut, dan lengannya begitu ramping sehingga mereka tampak seperti mudah patah. Dia tidak akan bisa menutupi, bahkan dengan bedak, wajah lembut dan tidak dewasa itu

Tetapi anak ini, yang menyerupai embusan angin dapat menyapu kakinya, menerobos blokade Tentara Wei, mengambil keuntungan dari penjaga mereka yang lebih rendah dan otaknya yang sangat baik untuk menentang mereka. Dia berjongkok di sana, tanpa takut menghadapi ribuan tentara, melawan Gereja Presbiterian, melawan Sheng Jin Gong, melawan seluruh Kekaisaran Xia. Dia menghadapi mereka dengan dingin, menyandera musuh, mengancam mereka semua

Ini adalah pertama kalinya Chu Qiao memberontak terhadap pemerintahan Dinasti Xia Besar dengan terang-terangan. Dia membenci Kaisar Xia Agung, idenya sangat sederhana, melarikan diri dengan Yan Xun, dan melarikan diri bersama

“Letakkan tanganmu, buka gerbang. Jangan biarkan saya

mengatakannya untuk yang kedua kalinya. Suara anak itu rendah, ketika matanya perlahan melintasi kerumunan. Tubuhnya berputar sementara panah tetap mengarah ke sasarannya dan tatapannya masih penuh haus darah, membuat hati mereka berfluktuasi

Serang! Wei Shu You dengan keras kepala mengangkat kepalanya. Dia hidup seperti seorang pangeran, dengan kedudukan tinggi dan terhormat, putra bangsawan dari keluarga kelas atas, oleh karena itu dia tidak dapat menanggung ancaman petani ini yang membuatnya malu. Dia tidak takut dengan pisau yang memotong daging tengkuknya, dan dengan marah berteriak, Tangkap!.

Shua, terdengar suara tajam, Wei Shu You tidak menyelesaikan kalimatnya sebelum ujung dua jari terputus oleh anak itu. Jeritan menusuk bergema ke langit, sejak Ibukota Kekaisaran didirikan, jari hakim termuda terputus. Darahnya basah kuyup dan terciprat ke seluruh tanah. .

“Gunung tidak bisa menghalangi sungai besar dari timur. Orang yang mengerti waktu adalah bakat yang luar biasa. Sulung Wei Gongzi, saya menyarankan Anda untuk tutup mulut. ”

Anak itu mendongak dan menyaksikan pengawal Keluarga Wei dengan senyum dingin dan perlahan berkata: Kamu tidak mendengarkan untuk mengerti kata-kataku, apakah kamu berniat untuk tidak mematuhi? Atau, apakah komandan lain memerintahkannya kepadamu? ”Mata anak itu memandangi tubuh Wei Shu Ye, dengan lembut berjalan berputar-putar. Dia mencibir, “Jika saingan terbesar dan beberapa orang mati, Anda dapat naik ke posisi tuan rumah. Laksamana Muda Shu Ye dari Kekaisaran, apakah Anda meninggalkan saudaramu?.

Seseorang serendah Anda tidak bisa menyentuhnya! Wei Shu You di giginya, menyatakan: Anda tidak perlu repot-repot memprovokasi cinta persaudaraan kami. ”

“Apakah saudara-saudara begitu mesra di antara mereka? Saya harus melihat untuk tahu. “Anak itu tersenyum tipis, matanya menatap mata Wei Shu Ye. Dia menekankan pisau itu lebih kuat di leher Wei Shu You, dengan wajahnya berseri-seri seperti iblis, tidak cocok dengan anak berusia delapan tahun.

Dia dengan cepat mengikat Wei Shu You, bahkan dengan sosoknya yang ramping, kekuatan kecil dan kekuatan Wei Shu You, dia tahu metode untuk membuat simpul yang sangat cerdik, sehingga akan sulit baginya untuk melepaskan diri.

Ayo pergi. Anak itu dengan dingin mendengus, Wei Gongzi, aku menyusahkanmu untuk ikut dengan kami. ”

Awan tebal tebal memenuhi langit. Bukan bintang sekecil apa pun, atau bahkan cahaya bulan yang dingin pun bisa terlihat. Mereka semua ditutup-tutupi

Anak itu tidak mengendarai kuda bersama Wei Shu You, tetapi dengan penuh percaya diri dan berani duduk di kuda perang lain, diikuti oleh dua kuda lain di belakang mereka, memegang panah kecilnya. Dia menatap pria yang diikat di depan, siap untuk memberinya pukulan fatal bila perlu

Yan Xun, kita pergi. ”

Dia tidak menoleh, suara udara dingin di sepanjang hawa dingin menggema di udara. Yan Xun menyipitkan matanya, lalu mulutnya terangkat, dan dia tertawa senang. Dia malas menaiki kudanya, bersama dengan bawahannya tidak khawatir tentang musuh sementara Chu Qiao memimpin di depan. Dia tampak sangat kecil, tetapi tubuh mungil itu memancarkan kekuatan yang tidak bisa diabaikan oleh siapa pun. Ke mana pun mereka pergi, pasukan garnisun memberi jalan, itu seperti gelombang surut. . .

Gerbang barat menabrak keras dan dia membakar obor membuat pemandangan merah. Sinyal asap dari Kekaisaran utara belum padam, perang menyebar ke puluhan ribu rakyat jelata Great Xia. Darah menutupi setiap dataran tinggi dan setiap inci tanah, kali ini, di jantung kekaisaran, ditentukan bahwa pemberontakan dipimpin oleh putra Raja Yan Xun. Dia dengan luar biasa keluar dari gerbang kota barat laut dan tentara hanya bisa memandang tanpa daya

Sejarah telah berubah saat ini. dilepaskan dari kandang dan tidak ada yang tahu bahwa dia bisa mendominasi Xiaolong Barat Laut

Zhuge Huai dengan lembut menarik mulutnya, dia tidak bisa menahan senyum tipis

Bagi keluarga Zhuge, apakah putra mahkota Yanbei kembali ke Yanbei tidak penting. Yang penting adalah Shen Jin Gong memberi Keluarga Wei tugas untuk menghentikannya, dan mereka gagal

“Tidak ada berita yang lebih bahagia dari ini. Zhuge Huai berpikir pada dirinya sendiri, dan berkata pada salah satu pelayan di samping: Menuntut tuan muda ke-4 untuk kembali ke rumah, saya memiliki masalah untuk membahas dengannya. ”

Zhu Yong membungkuk ke depan: Tuan muda keempat ada di luar kota. ”

Apa? Zhuge Huai terkejut sejenak, Keluar kota?.

“Dia baru saja keluar dari gerbang utara. Dia mengatakan bahwa dia ingin menangkap seorang budak yang melarikan diri. ”

Budak yang lolos? Zhuge Huai mengerutkan kening: Budak yang melarikan diri apa yang dia inginkan menjadi begitu buruk sehingga dia pergi untuk mengejarnya secara pribadi?.

“Bawahan ini tidak begitu jelas, yang ini akan segera mencarinya. ”

Zhuge Huai mendongak, setengah menyipit pada malam yang gelap, bergumam: Saya harap dia tidak akan melakukan pelanggaran ringan. ”

Salju tebal berkibar dan sekitar setengah jam kemudian di jalan papan kuno yang sunyi, satu orang di kambing bulu salju putih murni, Yan Xun Shizi memerintahkan pelepasan tali yang mengikat Wei Shu You. Dia dengan dingin berbicara, Seperti yang saya janjikan, Anda bebas untuk pergi. Saya tidak akan kembali. Anda meninggalkan. ”

Wei Shu You memandang Yan Xun dan anak di belakangnya, lalu berbalik, ke arah kota Zhen Huang

“Kamu seharusnya tidak membebaskannya”, komentar suara dingin anak dari belakangnya, “Apakah kamu tidak melihat matanya? Simpan dia, atau cepat atau lambat Anda akan ditimpa bencana. ”

Yan Xun menggelengkan kepalanya dan menyaksikan Wei Shu You menyelinap di bayang-bayang, lalu perlahan-lahan berbicara: Jika aku membunuhnya maka Yanbei akan memiliki beberapa tuduhan pemberontakan yang solid, aku tidak bisa mengambil risiko itu. :.

Selesai, pemuda itu menoleh dan mengamati anak itu dan berkata, “Apakah Anda punya rencana? The Zhuge Residence tidak akan membiarkanmu pergi, kembali ke Yanbei bersamaku. ”

Anak itu mendongak dan tersenyum dan berkata, “Terima kasih atas kebaikan Anda, tetapi saya masih memiliki sesuatu untuk dilakukan. ”

Yan Xun mengerutkan kening, Kamu masih anak-anak, apa yang bisa dilakukan?.

Chu Qiao mengangkat alisnya ke arahnya, Selama ini, pada akhirnya, di mana Anda melihat bahwa saya masih anak-anak?.

Yan Xun terkejut, terlalu terikat lidah untuk berdebat, tetapi kemudian berpikir, bahwa gadis ini sama sekali tidak seperti anak kecil. Yan Xun mengerutkan kening untuk waktu yang lama sebelum menarik tangan Chu Qiao dengan keras kepala, Saya melihat di mana. Lihat tangan ini, lengan kecil ini, kepala kecil, tubuh kecil, jelas seorang anak. Bahkan jika Anda kejam, Anda masih anak-anak

Chu Qiao melemparkan tangan Yan Xun, mengerutkan kening kemudian bergumam: Merengek tanpa henti. ”

Hei! Yan Xun segera memukul kepalanya dan berhenti di depan Chu Qiao Kamu benar-benar ingin pergi ?.

Saya harus pergi. ”

“Untuk apa yang perlu kamu lakukan, aku bisa menemukan seseorang untuk melaksanakannya. Bukankah lebih baik seperti ini? Yan Shi Zi marah, dengan keras bertanya

Chu Qiao berbalik untuk melihat fitur wajah pemuda itu yang jelas, dan mengambil napas dalam-dalam, Yan Xun, kau dan aku bukan dari kelas yang sama. Jalan yang kami lewati ini cukup lama. ”

Yan Xun, duduk di atas kuda, diam

“Kamu dan aku akhirnya berpotongan, jalan di depan tidak bisa ditebak, urus kamu. Anak itu mengatakan kalimat ini dengan suara rendah. Seperti seorang tetua kepada seorang jenderal, kemudian dia membalikkan kuda dan mengangkat cambuk untuk pergi

Bulan itu dipenuhi salju, ketika anak itu mengendarai sendirian, secara bertahap disembunyikan di salju. Yan Xun tiba-tiba bereaksi, menabrak kuda untuk mengejar ketinggalan dengan beberapa langkah, tetapi sia-sia, pemuda itu, dengan bulu putihnya, duduk di atas kuda, menghadap ke salju di mana anak itu menghilang “Hei! Datanglah ke Yanbei untuk menemukan saya!.

Suara itu menembus angin dan salju, bergema melintasi malam tanpa batas. Kedamaian hitam legam malam itu. Dingin, suram, menusuk.

Ch.35

Bab 35

Bab 35 Menuruni Harimau

Dalam kegelapan di luar kota Zhen Huang, bayangan kecil di dekat gerbang kota timur bergerak cepat di sepanjang tebing. Mantel kulit besar menutupi kepala dan wajah anak itu. Sebuah tas kecil yang terbuat dari bulu di punggung anak itu menonjol dan terlihat sangat berat.

Salju menumpuk, dan angin bertiup kencang sehingga dia hampir tidak bisa membuka matanya. Anak itu terus berjalan dengan susah payah, tetapi tidak pernah berhenti seolah-olah ada binatang buas mengejarnya.

Di antara raungan angin, tiba-tiba terdengar suara kuku yang tajam. Dari kejauhan di dataran, seekor kuda hitam dengan cepat mendekat. Seorang anak kecil dengan perawakan kurus, tampak tidak lebih dari tujuh tahun dan mengenakan pakaian penjaga, bisa terlihat menempel di punggungnya. Sepasang mata gelap melirik malam, seperti rajawali yang tajam. Melihat satu-satunya anak berjalan di depan, anak itu dengan cepat mencambuk kudanya, mendesaknya untuk mempercepat.

"Xiao Ba!" Teriak Chu Qiao. Karena angin bersiul di langit, suaranya meledak dan hancur tertiup angin, sehingga anak yang berjalan di depan tidak memperhatikannya. Dia masih menunduk, berjalan tergesa-gesa. Kuda Chu Qiao bergegas ke depan sampai dia berhenti beberapa langkah di depan anak itu. Merajut alisnya, dia berbicara, "Xiao Ba?"

"Hee hee," tawa serak rendah tiba-tiba terdengar. Seorang lelaki bertubuh kurus menengadah, dengan wajah keriput. Di mana anak kecil itu? Ini jelas 40 tahun kerdil setengah baya!

Pada saat itu, panah lengan menembak keluar dari manset kurcaci yang menuju langsung ke wajah Chu Qiao. Kekuatan dingin bergetar di antara pepohonan lebat di sana mengancam untuk mengambil nyawa. Karena ketahuan, anak yang mengerang itu hanya terdengar. Tubuhnya merosot di punggung kuda, kepala lebih dulu.

Senyum serak terkekeh di malam hari terdengar sangat menakutkan. Kurcaci membuang karung di punggungnya, dan perlahan-lahan berjalan dan menendang kaki anak itu. Melihat mayat anak itu tidak memberikan respons, ia berjongkok untuk menguji napasnya.

"Tuan Tua Ye benar-benar konyol. Dia bahkan mengirim saya untuk berurusan dengan anak kecil berbulu. ”Katai dingin mendengus ketika dia membalik tubuh anak itu yang terbaring di lantai.

Namun, dalam sekejap, tubuh lunak yang semula jatuh di tanah tiba-tiba bermunculan. Dengan mata yang bersinar seperti bintang, penuh dengan intensitas, kedinginan, semangat, aura kematian menyerang indranya. Dalam sekejap, dan perasaan yang lebih dingin mengatasi kurcaci ketika anak itu menekan pisau yang bahkan lebih dingin ke arteri lehernya. Kemudian dengan 'pah', dia meludahkan panah lengan keluar dari mulutnya ke tanah.

"Di mana Xiao Ba?"

Saat suaranya yang dingin bergema, dia mendorong belati lebih dalam ke lehernya, membuat kulitnya pecah. Kolam darah gelap menempel pada pisau segera.

"Apa, siapa Xiao Ba?" Pria aneh yang suram itu tiba-tiba kehilangan harga dirinya yang sombong dan digantikan dengan rasa takut akan kematian. Dengan suara gemetar, dia dengan cepat berkata, “Aku tidak tahu siapa Xiao Ba, aku hanya bekerja untuk orang lain. ”

Chu Qiao terdengar tenang, perlahan-lahan berkata: "Xiao Ba adalah pemilik beban yang biasa Anda ajukan sebagai seorang anak. ”

"Aku, yah, aku tidak tahu," kata kurcaci, "orang-orang tuan muda ke-4 yang menemukanku. Saya hanya penjaga pintu Zhuge's Residence, dan Anda membuat musuh. ”

"Kamu tidak tahu?" Anak itu mengerutkan kening, membosankan ke mata kurcaci itu. Melihat kurcaci itu bergegas mengangguk tanpa henti, amarah tiba-tiba muncul di hatinya. Dengan gerakan pergelangan tangannya, dia menebas secara horizontal, menusuk. Mata kurcaci itu terbuka lebar ketika matanya melebar dan tubuhnya menjadi kaku, tidak lagi bernafas. Hanya menyisakan garis panjang darah di lehernya.

"Kamu tidak cocok menjadi pengikut orang lain atau pembunuh. Cepat atau lambat Anda akan tetap mati daripada melakukan itu, lakukan sesuatu yang baik dengan kematian Anda. "Dengan tatapan dingin, dia melihat tubuh kurcaci itu lalu berjongkok. Mengayunkan pisau, dia mengambil mantel besar berkerudungnya.

Di kota Zhen Huang, malam ini bukan malam yang baik untuk tidur. Meski sudah larut malam, namun Gerbang Timur masih terang benderang. Tuan muda ke-4 Zhuge Residence secara pribadi menyerukan Pengawal kota Zhen Huang dan mengerahkan setengah dari militer. Semua untuk melacak budak kediaman di luar kota.

Beberapa gelombang kuda telah diusir, satu demi satu, tetapi masih belum ada informasi yang kembali. Zhuge Yue sedang duduk di atas

kuda di belakang Gerbang Timur seperti singa besar, tidur di malam tanpa batas. Orang-orang di kediaman Zhuge ada di belakangnya, menahan napas. Mereka tidak berani berbicara, karena takut akan mengkhawatirkan harimau yang mengamuk ini.

"Tuan ke-4!"

Zhu Cheng mengenakan gaun abu-abu, dengan cepat berlari dengan tubuhnya diturunkan, lalu berbisik kepada Zhuge Yue. “Tuan muda ke-4, tuan muda mengirimmu untuk segera pulang. ”

Zhuge Yue mulai memiliki wajah kayu seolah-olah dia belum mendengar apa yang dikatakan. Apakah perhatian itu diperbaiki ke depan. Zhu Cheng agak cemas berkata, "Ayo pak, katanya Yan Xun melarikan diri dengan orang-orangnya. (kata, zhizi fu, yang dia sandera dan tempat tinggalnya jadi saya sederhanakan …) Mereka memaksa jalan keluar kota. Pasukan keluarga Wei gagal menghentikan mereka. Wei Shu You dua jari dipotong dan dia dibawa sebagai sandera.

Ketika Zhuge Yue mendengar ini, alisnya akhirnya berkedut setelah bermeditasi lama, lalu dia mengerutkan kening, “Yan Xun?

"Ya," kata Zhu Cheng: "Dari Kuil Bai Lan dan Ziwei Square di tengah bagian jalan utama Jiuwei.

Zhuge Yue muda perlahan berbicara, "Dari mana datangnya Yan Xun?"

“Sepertinya mereka muncul dari arah Danau Merah. ”

"Keberanian yang bagus!" Zhuge Yue mendengus, saat alisnya berdiri seperti pedang. Dia segera mencari tahu mengapa orang Wei Shu Ye dari sebelumnya mengepung Zhuge Residence, menghentikan mereka pergi, tetapi juga di dalam pelayan. Dia

mengerutkan kening, matanya gelap seperti tinta, seolah-olah di dalam sedang menimbulkan badai tornado besar. Mengepalkan kudanya, dia berbicara dalam-dalam, “Yan Xun, ke arah mana dia berlari?

"Tuan muda ke-4!" Zhu Cheng terkejut, berteriak: "Tuan muda secara khusus meminta Anda untuk tidak campur tangan dalam masalah ini, Anda tidak boleh ah!"

Zhuge Yue berkedut dan hanya berbicara, ketika tiba-tiba dia mendengar suara kuku mendekat. Karakter kuda hitam dari Yanbei sedang mendekat dengan orang bertubuh kecil, mengenakan tudung besar yang mengendarai itu. Mereka tidak datang terlalu dekat sebelum mayat kurus dijatuhkan di salju dengan keras. Orang itu memakai sampul biru, yang merupakan pakaian orang-orang Yan Xun.

Mata Zhuge Yue tiba-tiba memanas, saat alisnya terkunci. Pelayan dari samping berteriak dengan keras, “Tuan muda ke-4, dia kembali. ”

Zhuge Yue melihat tubuh di tanah. Dia melihat tubuh itu kaku, rambutnya tersebar dan berlumpur, lumpur bercampur dengan pakaian…. . Sepertinya sudah lama mati. Kemarahan yang tak tertahankan tiba-tiba menghantam hatinya, perlahan-lahan dia mengangkat kepalanya, matanya menatap tajam ke tubuh, lalu tiga kaki ke kurcaci. Dia perlahan berbicara setiap kata, "Kamu membunuhnya?"

Dipanggil, pelayan dengan cepat turun sebelum membungkuk dua langkah ke depan, kemudian dengan keras berlutut di tanah. Dengan suara rendah yang sulit dibedakan dalam angin utara ini, seolah-olah itu adalah besi babi dia dengan keras berkata, “Untungnya, aku tidak memalukan kamu memerintahkan! “

"Kapan aku menyuruhmu untuk membunuhnya?" Zhuge Yue

mengamuk, dan mengambil beberapa langkah ke depan, mengeluarkan cambuknya, bersiap untuk mengayunkannya, "Kau sial!"

"Tuan muda, ada seorang pembunuh!"

Serangkaian jeritan terdengar tiba-tiba, cambuk Zhuge Yue jatuh kembali pada saat itu. Kurcaci jongkok asli di tanah tiba-tiba mendongak. Wajah yang menengadah lembut, wajah seperti bunga lotus. Di mana daging kasar Pembunuh kurcaci? Anak itu mencibir cambuk, dan seperti macan tutul cepat, langsung membombardirnya. Belati yang dia pegang di tangan kecilnya, secara horizontal berada di tenggorokan Zhuge Yue, sebelum dia memiliki kesempatan untuk berjuang.

"Kamu tidak mati?" Mata Zhuge Yue menyala, setiap kata yang dia ucapkan dengan jelas, tetapi pada saat ini, dalam lingkungan seperti itu, orang-orang tidak bisa benar-benar mendengar nada suara. Pada akhirnya mereka bisa tahu apakah dia marah.

“Kata-kata keberuntunganmu, aku masih hidup. "Chu Qiao dengan dingin menatap Zhuge Yue mata yang sangat dingin dan perlahan berkata," Tapi aku tidak yakin berapa lama kau bisa hidup. ”

"Lepaskan adik perempuanku!" Angin bersiul di sekitar, Chu Qiao berteriak keras dengan suara keras lalu membentak, "Kalau tidak, Anda dan sisa dari Zhuge Residence akan bertemu dengan pria tua itu di dunia bawah!"

Bab 35 Menuruni Harimau . . .

Dalam kegelapan di luar kota Zhen Huang, bayangan kecil di dekat gerbang kota timur bergerak cepat di sepanjang tebing. Mantel kulit besar menutupi kepala dan wajah anak itu. Sebuah tas kecil yang terbuat dari bulu di punggung anak itu menonjol dan terlihat

sangat berat

Salju menumpuk, dan angin bertiup kencang sehingga dia hampir tidak bisa membuka matanya. Anak itu terus berjalan dengan susah payah, tetapi tidak pernah berhenti seolah-olah ada binatang buas mengejarnya

Di antara raungan angin, tiba-tiba terdengar suara kuku yang tajam. Dari kejauhan di dataran, seekor kuda hitam dengan cepat mendekat. Seorang anak kecil dengan perawakan kurus, tampak tidak lebih dari tujuh tahun dan mengenakan pakaian penjaga, bisa terlihat menempel di punggungnya. Sepasang mata gelap melirik malam, seperti rajawali yang tajam. Melihat satu-satunya anak berjalan di depan, anak itu dengan cepat mencambuk kudanya, mendesaknya untuk mempercepat

"Xiao Ba!" Teriak Chu Qiao. Karena angin bersiul di langit, suaranya meledak dan hancur tertiup angin, sehingga anak yang berjalan di depan tidak memperhatikannya. Dia masih menunduk, berjalan tergesa-gesa. Kuda Chu Qiao bergegas ke depan sampai dia berhenti beberapa langkah di depan anak itu. Merajut alisnya, dia berbicara, "Xiao Ba?".

"Hee hee," tawa serak rendah tiba-tiba terdengar. Seorang lelaki bertubuh kurus menengadah, dengan wajah keriput. Di mana anak kecil itu? Ini jelas 40 tahun kerdil paruh baya !.

Pada saat itu, panah lengan menembak keluar dari manset kurcaci yang menuju langsung ke wajah Chu Qiao. Kekuatan dingin bergetar di antara pepohonan lebat di sana mengancam untuk mengambil nyawa. Karena ketahuan, anak yang mengerang itu hanya terdengar. Tubuhnya merosot di punggung kuda, kepala lebih dulu

Senyum serak terkekeh di malam hari terdengar sangat menakutkan. Kurcaci membuang karung di punggungnya, dan

perlahan-lahan berjalan dan menendang kaki anak itu. Melihat mayat anak itu tidak memberikan respons, ia berjongkok untuk menguji napasnya. .

"Tuan Tua Ye benar-benar konyol. Dia bahkan mengirim saya untuk berurusan dengan anak kecil berbulu. ”Katai dingin mendengus ketika dia membalik tubuh anak itu yang terbaring di lantai

Namun, dalam sekejap, tubuh lunak yang semula jatuh di tanah tiba-tiba bermunculan. Dengan mata yang bersinar seperti bintang, penuh dengan intensitas, kedinginan, semangat, aura kematian menyerang indranya. Dalam sekejap, dan perasaan yang lebih dingin mengatasi kurcaci ketika anak itu menekan pisau yang bahkan lebih dingin ke arteri lehernya. Kemudian dengan 'pah', dia meludahkan panah lengan keluar dari mulutnya ke tanah

"Di mana Xiao Ba?"

Saat suaranya yang dingin bergema, dia mendorong belati lebih dalam ke lehernya, membuat kulitnya pecah. Kolam darah gelap menempel pada pisau segera

"Apa, siapa Xiao Ba?" Pria aneh yang suram itu tiba-tiba kehilangan harga dirinya yang sombong dan digantikan dengan rasa takut akan kematian. Dengan suara gemetar, dia dengan cepat berkata, “Aku tidak tahu siapa Xiao Ba, aku hanya bekerja untuk orang lain. ”

Chu Qiao terdengar tenang, perlahan-lahan berkata: "Xiao Ba adalah pemilik beban yang biasa Anda ajukan sebagai seorang anak. ”

"Aku, yah, aku tidak tahu," kata kurcaci, "orang-orang tuan muda ke-4 yang menemukanku. Saya hanya penjaga pintu Zhuge's Residence, dan Anda membuat musuh. ” . . .

"Kamu tidak tahu?" Anak itu mengerutkan kening, membosankan ke mata kurcaci itu. Melihat kurcaci itu bergegas mengangguk tanpa henti, amarah tiba-tiba muncul di hatinya. Dengan gerakan pergelangan tangannya, dia menebas secara horizontal, menusuk. Mata kurcaci itu terbuka lebar ketika matanya melebar dan tubuhnya menjadi kaku, tidak lagi bernafas. Hanya menyisakan garis panjang darah di lehernya

"Kamu tidak cocok menjadi pengikut orang lain atau pembunuh. Cepat atau lambat Anda akan tetap mati daripada melakukan itu, lakukan sesuatu yang baik dengan kematian Anda. "Dengan tatapan dingin, dia melihat tubuh kurcaci itu lalu berjongkok. Mengayunkan pisau, dia mengambil mantel besar berkerudungnya

Di kota Zhen Huang, malam ini bukan malam yang baik untuk tidur. Meski sudah larut malam, namun Gerbang Timur masih terang benderang. Tuan muda ke-4 Zhuge Residence secara pribadi menyerukan Pengawal kota Zhen Huang dan mengerahkan setengah dari militer. Semua untuk melacak budak kediaman di luar kota

Beberapa gelombang kuda telah diusir, satu demi satu, tetapi masih belum ada informasi yang kembali. Zhuge Yue sedang duduk di atas kuda di belakang Gerbang Timur seperti singa besar, tidur di malam tanpa batas. Orang-orang di kediaman Zhuge ada di belakangnya, menahan napas. Mereka tidak berani berbicara, karena takut akan mengkhawatirkan harimau yang mengamuk ini

"Tuan ke-4!".

Zhu Cheng mengenakan gaun abu-abu, dengan cepat berlari dengan tubuhnya diturunkan, lalu berbisik kepada Zhuge Yue. “Tuan muda ke-4, tuan muda mengirimmu untuk segera pulang. ”

Zhuge Yue mulai memiliki wajah kayu seolah-olah dia belum mendengar apa yang dikatakan. Apakah perhatian itu diperbaiki ke

depan. Zhu Cheng agak cemas berkata, "Ayo pak, katanya Yan Xun melarikan diri dengan orang-orangnya. (kata, zhizi fu, yang dia sandera dan tempat tinggalnya jadi saya sederhanakan …) Mereka memaksa jalan keluar kota. Pasukan keluarga Wei gagal menghentikan mereka. Wei Shu You dua jari dipotong dan dia dibawa sebagai sandera

Ketika Zhuge Yue mendengar ini, alisnya akhirnya berkedut setelah bermeditasi lama, lalu dia mengerutkan kening, "Yan Xun ?.

"Ya," kata Zhu Cheng: "Dari Kuil Bai Lan dan Ziwei Square di tengah bagian jalan utama Jiuwei

Zhuge Yue muda perlahan berbicara, "Dari mana datangnya Yan Xun?"

“Sepertinya mereka muncul dari arah Danau Merah. ”

"Keberanian yang bagus!" Zhuge Yue mendengus, saat alisnya berdiri seperti pedang. Dia segera mencari tahu mengapa orang Wei Shu Ye dari sebelumnya mengepung Zhuge Residence, menghentikan mereka pergi, tetapi juga di dalam pelayan. Dia mengerutkan kening, matanya gelap seperti tinta, seolah-olah di dalam sedang menimbulkan badai tornado besar. Mengepalkan kudanya, dia berbicara dalam-dalam, "Yan Xun, ke arah mana dia berlari ?.

"Tuan muda ke-4!" Zhu Cheng terkejut, berteriak: "Tuan muda secara khusus meminta Anda untuk tidak campur tangan dalam masalah ini, Anda tidak boleh ah!".

Zhuge Yue berkedut dan hanya berbicara, ketika tiba-tiba dia mendengar suara kuku mendekat. Karakter kuda hitam dari Yanbei sedang mendekat dengan orang bertubuh kecil, mengenakan tudung besar yang mengendarai itu. Mereka tidak datang terlalu dekat

sebelum mayat kurus dijatuhkan di salju dengan keras. Orang itu memakai sampul biru, yang merupakan pakaian orang-orang Yan Xun

Mata Zhuge Yue tiba-tiba memanas, saat alisnya terkunci. Pelayan dari samping berteriak dengan keras, “Tuan muda ke-4, dia kembali. ”

Zhuge Yue melihat tubuh di tanah. Dia melihat tubuh itu kaku, rambutnya berserakan dan berlumpur, lumpur bercampur dengan pakaian … Sepertinya sudah lama mati. Kemarahan yang tak tertahankan tiba-tiba menghantam hatinya, perlahan-lahan dia mengangkat kepalanya, matanya menatap tajam ke tubuh, lalu tiga kaki ke kurcaci. Dia perlahan berbicara setiap kata, "Kamu membunuhnya?".

Dipanggil, pelayan dengan cepat turun sebelum membungkuk dua langkah ke depan, kemudian dengan keras berlutut di tanah. Dengan suara rendah yang sulit dibedakan dalam angin utara ini, seolah-olah itu adalah besi babi dia dengan keras berkata, “Untungnya, aku tidak memalukan kamu memerintahkan! “.

"Kapan aku menyuruhmu untuk membunuhnya?" Zhuge Yue mengamuk, dan mengambil beberapa langkah ke depan, mengeluarkan cambuknya, bersiap untuk mengayunkannya, "Kamu sial!".

"Tuan muda, ada seorang pembunuh!".

Serangkaian jeritan terdengar tiba-tiba, cambuk Zhuge Yue jatuh kembali pada saat itu. Kurcaci jongkok asli di tanah tiba-tiba mendongak. Wajah yang menengadah lembut, wajah seperti bunga lotus. Di mana daging kasar Pembunuh kurcaci? Anak itu mencibir cambuk, dan seperti macan tutul cepat, langsung membombardirnya. Belati yang dia pegang di tangan kecilnya, secara horizontal berada di tenggorokan Zhuge Yue, sebelum dia

memiliki kesempatan untuk berjuang

"Kamu tidak mati?" Mata Zhuge Yue menyala, setiap kata yang dia ucapkan dengan jelas, tetapi pada saat ini, dalam lingkungan seperti itu, orang-orang tidak bisa benar-benar mendengar nada suara. Pada akhirnya mereka bisa tahu apakah dia marah

“Kata-kata keberuntunganmu, aku masih hidup. "Chu Qiao dengan dingin menatap Zhuge Yue mata yang sangat dingin dan perlahan berkata," Tapi aku tidak yakin berapa lama kau bisa hidup. ”

"Lepaskan adik perempuanku!" Angin bersiul di sekitar, Chu Qiao berteriak keras dengan suara keras lalu membentak, "Kalau tidak, Anda dan sisa dari Zhuge Residence akan bertemu dengan pria tua itu di dunia bawah!".

Bab 35

Bab 35 Menuruni Harimau

Dalam kegelapan di luar kota Zhen Huang, bayangan kecil di dekat gerbang kota timur bergerak cepat di sepanjang tebing. Mantel kulit besar menutupi kepala dan wajah anak itu. Sebuah tas kecil yang terbuat dari bulu di punggung anak itu menonjol dan terlihat sangat berat.

Salju menumpuk, dan angin bertiup kencang sehingga dia hampir tidak bisa membuka matanya. Anak itu terus berjalan dengan susah payah, tetapi tidak pernah berhenti seolah-olah ada binatang buas mengejarnya.

Di antara raungan angin, tiba-tiba terdengar suara kuku yang tajam. Dari kejauhan di dataran, seekor kuda hitam dengan cepat mendekat. Seorang anak kecil dengan perawakan kurus, tampak tidak lebih dari tujuh tahun dan mengenakan pakaian penjaga, bisa

terlihat menempel di punggungnya. Sepasang mata gelap melirik malam, seperti rajawali yang tajam. Melihat satu-satunya anak berjalan di depan, anak itu dengan cepat mencambuk kudanya, mendesaknya untuk mempercepat.

Xiao Ba! Teriak Chu Qiao. Karena angin bersiul di langit, suaranya meledak dan hancur tertiup angin, sehingga anak yang berjalan di depan tidak memperhatikannya. Dia masih menunduk, berjalan tergesa-gesa. Kuda Chu Qiao bergegas ke depan sampai dia berhenti beberapa langkah di depan anak itu. Merajut alisnya, dia berbicara, Xiao Ba?

Hee hee, tawa serak rendah tiba-tiba terdengar. Seorang lelaki bertubuh kurus menengadah, dengan wajah keriput. Di mana anak kecil itu? Ini jelas 40 tahun kerdil setengah baya!

Pada saat itu, panah lengan menembak keluar dari manset kurcaci yang menuju langsung ke wajah Chu Qiao. Kekuatan dingin bergetar di antara pepohonan lebat di sana mengancam untuk mengambil nyawa. Karena ketahuan, anak yang mengerang itu hanya terdengar. Tubuhnya merosot di punggung kuda, kepala lebih dulu.

Senyum serak terkekeh di malam hari terdengar sangat menakutkan. Kurcaci membuang karung di punggungnya, dan perlahan-lahan berjalan dan menendang kaki anak itu. Melihat mayat anak itu tidak memberikan respons, ia berjongkok untuk menguji napasnya.

Tuan Tua Ye benar-benar konyol. Dia bahkan mengirim saya untuk berurusan dengan anak kecil berbulu. ”Katai dingin mendengus ketika dia membalik tubuh anak itu yang terbaring di lantai.

Namun, dalam sekejap, tubuh lunak yang semula jatuh di tanah tiba-tiba bermunculan. Dengan mata yang bersinar seperti bintang, penuh dengan intensitas, kedinginan, semangat, aura kematian

menyerang indranya. Dalam sekejap, dan perasaan yang lebih dingin mengatasi kurcaci ketika anak itu menekan pisau yang bahkan lebih dingin ke arteri lehernya. Kemudian dengan 'pah', dia meludahkan panah lengan keluar dari mulutnya ke tanah.

Di mana Xiao Ba?

Saat suaranya yang dingin bergema, dia mendorong belati lebih dalam ke lehernya, membuat kulitnya pecah. Kolam darah gelap menempel pada pisau segera.

Apa, siapa Xiao Ba? Pria aneh yang suram itu tiba-tiba kehilangan harga dirinya yang sombong dan digantikan dengan rasa takut akan kematian. Dengan suara gemetar, dia dengan cepat berkata, “Aku tidak tahu siapa Xiao Ba, aku hanya bekerja untuk orang lain. ”

Chu Qiao terdengar tenang, perlahan-lahan berkata: Xiao Ba adalah pemilik beban yang biasa Anda ajukan sebagai seorang anak. ”

Aku, yah, aku tidak tahu, kata kurcaci, orang-orang tuan muda ke-4 yang menemukanku. Saya hanya penjaga pintu Zhuge's Residence, dan Anda membuat musuh. ”

Kamu tidak tahu? Anak itu mengerutkan kening, membosankan ke mata kurcaci itu. Melihat kurcaci itu bergegas mengangguk tanpa henti, amarah tiba-tiba muncul di hatinya. Dengan gerakan pergelangan tangannya, dia menebas secara horizontal, menusuk. Mata kurcaci itu terbuka lebar ketika matanya melebar dan tubuhnya menjadi kaku, tidak lagi bernafas. Hanya menyisakan garis panjang darah di lehernya.

Kamu tidak cocok menjadi pengikut orang lain atau pembunuh. Cepat atau lambat Anda akan tetap mati daripada melakukan itu, lakukan sesuatu yang baik dengan kematian Anda. Dengan tatapan dingin, dia melihat tubuh kurcaci itu lalu berjongkok.

Mengayunkan pisau, dia mengambil mantel besar berkerudungnya.

Di kota Zhen Huang, malam ini bukan malam yang baik untuk tidur. Meski sudah larut malam, namun Gerbang Timur masih terang benderang. Tuan muda ke-4 Zhuge Residence secara pribadi menyerukan Pengawal kota Zhen Huang dan mengerahkan setengah dari militer. Semua untuk melacak budak kediaman di luar kota.

Beberapa gelombang kuda telah diusir, satu demi satu, tetapi masih belum ada informasi yang kembali. Zhuge Yue sedang duduk di atas kuda di belakang Gerbang Timur seperti singa besar, tidur di malam tanpa batas. Orang-orang di kediaman Zhuge ada di belakangnya, menahan napas. Mereka tidak berani berbicara, karena takut akan mengkhawatirkan harimau yang mengamuk ini.

Tuan ke-4!

Zhu Cheng mengenakan gaun abu-abu, dengan cepat berlari dengan tubuhnya diturunkan, lalu berbisik kepada Zhuge Yue. “Tuan muda ke-4, tuan muda mengirimmu untuk segera pulang. ”

Zhuge Yue mulai memiliki wajah kayu seolah-olah dia belum mendengar apa yang dikatakan. Apakah perhatian itu diperbaiki ke depan. Zhu Cheng agak cemas berkata, Ayo pak, katanya Yan Xun melarikan diri dengan orang-orangnya. (kata, zhizi fu, yang dia sandera dan tempat tinggalnya jadi saya sederhanakan.) Mereka memaksa jalan keluar kota. Pasukan keluarga Wei gagal menghentikan mereka. Wei Shu You dua jari dipotong dan dia dibawa sebagai sandera.

Ketika Zhuge Yue mendengar ini, alisnya akhirnya berkedut setelah bermeditasi lama, lalu dia mengerutkan kening, “Yan Xun?

Ya, kata Zhu Cheng: Dari Kuil Bai Lan dan Ziwei Square di tengah

bagian jalan utama Jiuwei.

Zhuge Yue muda perlahan berbicara, Dari mana datangnya Yan Xun?

“Sepertinya mereka muncul dari arah Danau Merah. ”

Keberanian yang bagus! Zhuge Yue mendengus, saat alisnya berdiri seperti pedang. Dia segera mencari tahu mengapa orang Wei Shu Ye dari sebelumnya mengepung Zhuge Residence, menghentikan mereka pergi, tetapi juga di dalam pelayan. Dia mengerutkan kening, matanya gelap seperti tinta, seolah-olah di dalam sedang menimbulkan badai tornado besar. Mengepalkan kudanya, dia berbicara dalam-dalam, “Yan Xun, ke arah mana dia berlari?

Tuan muda ke-4! Zhu Cheng terkejut, berteriak: Tuan muda secara khusus meminta Anda untuk tidak campur tangan dalam masalah ini, Anda tidak boleh ah!

Zhuge Yue berkedut dan hanya berbicara, ketika tiba-tiba dia mendengar suara kuku mendekat. Karakter kuda hitam dari Yanbei sedang mendekat dengan orang bertubuh kecil, mengenakan tudung besar yang mengendarai itu. Mereka tidak datang terlalu dekat sebelum mayat kurus dijatuhkan di salju dengan keras. Orang itu memakai sampul biru, yang merupakan pakaian orang-orang Yan Xun.

Mata Zhuge Yue tiba-tiba memanas, saat alisnya terkunci. Pelayan dari samping berteriak dengan keras, “Tuan muda ke-4, dia kembali. ”

Zhuge Yue melihat tubuh di tanah. Dia melihat tubuh itu kaku, rambutnya tersebar dan berlumpur, lumpur bercampur dengan pakaian…. Sepertinya sudah lama mati. Kemarahan yang tak tertahankan tiba-tiba menghantam hatinya, perlahan-lahan dia

mengangkat kepalanya, matanya menatap tajam ke tubuh, lalu tiga kaki ke kurcaci. Dia perlahan berbicara setiap kata, Kamu membunuhnya?

Dipanggil, pelayan dengan cepat turun sebelum membungkuk dua langkah ke depan, kemudian dengan keras berlutut di tanah. Dengan suara rendah yang sulit dibedakan dalam angin utara ini, seolah-olah itu adalah besi babi dia dengan keras berkata, “Untungnya, aku tidak memalukan kamu memerintahkan! “

Kapan aku menyuruhmu untuk membunuhnya? Zhuge Yue mengamuk, dan mengambil beberapa langkah ke depan, mengeluarkan cambuknya, bersiap untuk mengayunkannya, Kau sial!

Tuan muda, ada seorang pembunuh!

Serangkaian jeritan terdengar tiba-tiba, cambuk Zhuge Yue jatuh kembali pada saat itu. Kurcaci jongkok asli di tanah tiba-tiba mendongak. Wajah yang menengadah lembut, wajah seperti bunga lotus. Di mana daging kasar Pembunuh kurcaci? Anak itu mencibir cambuk, dan seperti macan tutul cepat, langsung membombardirnya. Belati yang dia pegang di tangan kecilnya, secara horizontal berada di tenggorokan Zhuge Yue, sebelum dia memiliki kesempatan untuk berjuang.

Kamu tidak mati? Mata Zhuge Yue menyala, setiap kata yang dia ucapkan dengan jelas, tetapi pada saat ini, dalam lingkungan seperti itu, orang-orang tidak bisa benar-benar mendengar nada suara. Pada akhirnya mereka bisa tahu apakah dia marah.

“Kata-kata keberuntunganmu, aku masih hidup. Chu Qiao dengan dingin menatap Zhuge Yue mata yang sangat dingin dan perlahan berkata, Tapi aku tidak yakin berapa lama kau bisa hidup. ”

Lepaskan adik perempuanku! Angin bersiul di sekitar, Chu Qiao berteriak keras dengan suara keras lalu membentak, Kalau tidak, Anda dan sisa dari Zhuge Residence akan bertemu dengan pria tua itu di dunia bawah!

Bab 35 Menuruni Harimau. .

Dalam kegelapan di luar kota Zhen Huang, bayangan kecil di dekat gerbang kota timur bergerak cepat di sepanjang tebing. Mantel kulit besar menutupi kepala dan wajah anak itu. Sebuah tas kecil yang terbuat dari bulu di punggung anak itu menonjol dan terlihat sangat berat

Salju menumpuk, dan angin bertiup kencang sehingga dia hampir tidak bisa membuka matanya. Anak itu terus berjalan dengan susah payah, tetapi tidak pernah berhenti seolah-olah ada binatang buas mengejarnya

Di antara raungan angin, tiba-tiba terdengar suara kuku yang tajam. Dari kejauhan di dataran, seekor kuda hitam dengan cepat mendekat. Seorang anak kecil dengan perawakan kurus, tampak tidak lebih dari tujuh tahun dan mengenakan pakaian penjaga, bisa terlihat menempel di punggungnya. Sepasang mata gelap melirik malam, seperti rajawali yang tajam. Melihat satu-satunya anak berjalan di depan, anak itu dengan cepat mencambuk kudanya, mendesaknya untuk mempercepat

Xiao Ba! Teriak Chu Qiao. Karena angin bersiul di langit, suaranya meledak dan hancur tertiup angin, sehingga anak yang berjalan di depan tidak memperhatikannya. Dia masih menunduk, berjalan tergesa-gesa. Kuda Chu Qiao bergegas ke depan sampai dia berhenti beberapa langkah di depan anak itu. Merajut alisnya, dia berbicara, Xiao Ba?.

Hee hee, tawa serak rendah tiba-tiba terdengar. Seorang lelaki bertubuh kurus menengadah, dengan wajah keriput. Di mana anak

kecil itu? Ini jelas 40 tahun kerdil paruh baya !.

Pada saat itu, panah lengan menembak keluar dari manset kurcaci yang menuju langsung ke wajah Chu Qiao. Kekuatan dingin bergetar di antara pepohonan lebat di sana mengancam untuk mengambil nyawa. Karena ketahuan, anak yang mengerang itu hanya terdengar. Tubuhnya merosot di punggung kuda, kepala lebih dulu

Senyum serak terkekeh di malam hari terdengar sangat menakutkan. Kurcaci membuang karung di punggungnya, dan perlahan-lahan berjalan dan menendang kaki anak itu. Melihat mayat anak itu tidak memberikan respons, ia berjongkok untuk menguji napasnya. .

Tuan Tua Ye benar-benar konyol. Dia bahkan mengirim saya untuk berurusan dengan anak kecil berbulu. ”Katai dingin mendengus ketika dia membalik tubuh anak itu yang terbaring di lantai

Namun, dalam sekejap, tubuh lunak yang semula jatuh di tanah tiba-tiba bermunculan. Dengan mata yang bersinar seperti bintang, penuh dengan intensitas, kedinginan, semangat, aura kematian menyerang indranya. Dalam sekejap, dan perasaan yang lebih dingin mengatasi kurcaci ketika anak itu menekan pisau yang bahkan lebih dingin ke arteri lehernya. Kemudian dengan 'pah', dia meludahkan panah lengan keluar dari mulutnya ke tanah

Di mana Xiao Ba?

Saat suaranya yang dingin bergema, dia mendorong belati lebih dalam ke lehernya, membuat kulitnya pecah. Kolam darah gelap menempel pada pisau segera

Apa, siapa Xiao Ba? Pria aneh yang suram itu tiba-tiba kehilangan harga dirinya yang sombong dan digantikan dengan rasa takut akan

kematian. Dengan suara gemetar, dia dengan cepat berkata, “Aku tidak tahu siapa Xiao Ba, aku hanya bekerja untuk orang lain. ”

Chu Qiao terdengar tenang, perlahan-lahan berkata: Xiao Ba adalah pemilik beban yang biasa Anda ajukan sebagai seorang anak. ”

Aku, yah, aku tidak tahu, kata kurcaci, orang-orang tuan muda ke-4 yang menemukanku. Saya hanya penjaga pintu Zhuge's Residence, dan Anda membuat musuh. ” . . .

Kamu tidak tahu? Anak itu mengerutkan kening, membosankan ke mata kurcaci itu. Melihat kurcaci itu bergegas mengangguk tanpa henti, amarah tiba-tiba muncul di hatinya. Dengan gerakan pergelangan tangannya, dia menebas secara horizontal, menusuk. Mata kurcaci itu terbuka lebar ketika matanya melebar dan tubuhnya menjadi kaku, tidak lagi bernafas. Hanya menyisakan garis panjang darah di lehernya

Kamu tidak cocok menjadi pengikut orang lain atau pembunuh. Cepat atau lambat Anda akan tetap mati daripada melakukan itu, lakukan sesuatu yang baik dengan kematian Anda. Dengan tatapan dingin, dia melihat tubuh kurcaci itu lalu berjongkok. Mengayunkan pisau, dia mengambil mantel besar berkerudungnya

Di kota Zhen Huang, malam ini bukan malam yang baik untuk tidur. Meski sudah larut malam, namun Gerbang Timur masih terang benderang. Tuan muda ke-4 Zhuge Residence secara pribadi menyerukan Pengawal kota Zhen Huang dan mengerahkan setengah dari militer. Semua untuk melacak budak kediaman di luar kota

Beberapa gelombang kuda telah diusir, satu demi satu, tetapi masih belum ada informasi yang kembali. Zhuge Yue sedang duduk di atas kuda di belakang Gerbang Timur seperti singa besar, tidur di malam tanpa batas. Orang-orang di kediaman Zhuge ada di belakangnya, menahan napas. Mereka tidak berani berbicara, karena takut akan

mengkhawatirkan harimau yang mengamuk ini

Tuan ke-4!.

Zhu Cheng mengenakan gaun abu-abu, dengan cepat berlari dengan tubuhnya diturunkan, lalu berbisik kepada Zhuge Yue. “Tuan muda ke-4, tuan muda mengirimmu untuk segera pulang. ”

Zhuge Yue mulai memiliki wajah kayu seolah-olah dia belum mendengar apa yang dikatakan. Apakah perhatian itu diperbaiki ke depan. Zhu Cheng agak cemas berkata, Ayo pak, katanya Yan Xun melarikan diri dengan orang-orangnya. (kata, zhizi fu, yang dia sandera dan tempat tinggalnya jadi saya sederhanakan.) Mereka memaksa jalan keluar kota. Pasukan keluarga Wei gagal menghentikan mereka. Wei Shu You dua jari dipotong dan dia dibawa sebagai sandera

Ketika Zhuge Yue mendengar ini, alisnya akhirnya berkedut setelah bermeditasi lama, lalu dia mengerutkan kening, Yan Xun ?.

Ya, kata Zhu Cheng: Dari Kuil Bai Lan dan Ziwei Square di tengah bagian jalan utama Jiuwei

Zhuge Yue muda perlahan berbicara, Dari mana datangnya Yan Xun?

“Sepertinya mereka muncul dari arah Danau Merah. ”

Keberanian yang bagus! Zhuge Yue mendengus, saat alisnya berdiri seperti pedang. Dia segera mencari tahu mengapa orang Wei Shu Ye dari sebelumnya mengepung Zhuge Residence, menghentikan mereka pergi, tetapi juga di dalam pelayan. Dia mengerutkan kening, matanya gelap seperti tinta, seolah-olah di dalam sedang menimbulkan badai tornado besar. Mengepalkan kudanya, dia berbicara dalam-dalam, Yan Xun, ke arah mana dia berlari ?.

Tuan muda ke-4! Zhu Cheng terkejut, berteriak: Tuan muda secara khusus meminta Anda untuk tidak campur tangan dalam masalah ini, Anda tidak boleh ah!.

Zhuge Yue berkedut dan hanya berbicara, ketika tiba-tiba dia mendengar suara kuku mendekat. Karakter kuda hitam dari Yanbei sedang mendekat dengan orang bertubuh kecil, mengenakan tudung besar yang mengendarai itu. Mereka tidak datang terlalu dekat sebelum mayat kurus dijatuhkan di salju dengan keras. Orang itu memakai sampul biru, yang merupakan pakaian orang-orang Yan Xun

Mata Zhuge Yue tiba-tiba memanas, saat alisnya terkunci. Pelayan dari samping berteriak dengan keras, “Tuan muda ke-4, dia kembali. ”

Zhuge Yue melihat tubuh di tanah. Dia melihat tubuh itu kaku, rambutnya berserakan dan berlumpur, lumpur bercampur dengan pakaian.Sepertinya sudah lama mati. Kemarahan yang tak tertahankan tiba-tiba menghantam hatinya, perlahan-lahan dia mengangkat kepalanya, matanya menatap tajam ke tubuh, lalu tiga kaki ke kurcaci. Dia perlahan berbicara setiap kata, Kamu membunuhnya?.

Dipanggil, pelayan dengan cepat turun sebelum membungkuk dua langkah ke depan, kemudian dengan keras berlutut di tanah. Dengan suara rendah yang sulit dibedakan dalam angin utara ini, seolah-olah itu adalah besi babi dia dengan keras berkata, “Untungnya, aku tidak memalukan kamu memerintahkan! “.

Kapan aku menyuruhmu untuk membunuhnya? Zhuge Yue mengamuk, dan mengambil beberapa langkah ke depan, mengeluarkan cambuknya, bersiap untuk mengayunkannya, Kamu sial!.

Tuan muda, ada seorang pembunuh!.

Serangkaian jeritan terdengar tiba-tiba, cambuk Zhuge Yue jatuh kembali pada saat itu. Kurcaci jongkok asli di tanah tiba-tiba mendongak. Wajah yang menengadah lembut, wajah seperti bunga lotus. Di mana daging kasar Pembunuh kurcaci? Anak itu mencibir cambuk, dan seperti macan tutul cepat, langsung membombardirnya. Belati yang dia pegang di tangan kecilnya, secara horizontal berada di tenggorokan Zhuge Yue, sebelum dia memiliki kesempatan untuk berjuang

Kamu tidak mati? Mata Zhuge Yue menyala, setiap kata yang dia ucapkan dengan jelas, tetapi pada saat ini, dalam lingkungan seperti itu, orang-orang tidak bisa benar-benar mendengar nada suara. Pada akhirnya mereka bisa tahu apakah dia marah

“Kata-kata keberuntunganmu, aku masih hidup. Chu Qiao dengan dingin menatap Zhuge Yue mata yang sangat dingin dan perlahan berkata, Tapi aku tidak yakin berapa lama kau bisa hidup. ”

Lepaskan adik perempuanku! Angin bersiul di sekitar, Chu Qiao berteriak keras dengan suara keras lalu membentak, Kalau tidak, Anda dan sisa dari Zhuge Residence akan bertemu dengan pria tua itu di dunia bawah!.

Ch.36

Bab 36

Bab 36 Gunung seperti Besi

Hutan belantara dipenuhi salju, gunung seperti besi, dan angin utara bergulung melintasi salju yang seperti bulu. Ada banyak serpihan ditaburkan di depan publik. . Ada seorang anak berusia delapan tahun mengenakan jubah abu-abu besi dengan tudung besar untuk menutupi wajahnya yang bersih dan jernih. Sebuah tangan putih kecil memegang belati dingin, berdiri tegak di antara tentara. Wajah tanpa sedikit pun rasa takut atau kelemahan.

Malam itu, itu seperti Dewa marah. Hari ini memiliki salju terbesar di kota Zhen Huang dalam beberapa dekade terakhir. Angin utara yang bersiul membuat kulit orang membiru di salju. Mata mereka melawan angin, tidak mungkin bagi mereka untuk kembali normal.

Zhuge Yue tersenyum dingin dan menatapnya dari sudut matanya, dengan suara rendah dia perlahan berbicara, "Kamu benar-benar ingin membunuhku?"

Angin dingin bertiup melewati antara dua orang. Tiba-tiba, ada malam burung hantu yang ganas melolong di langit, seolah-olah jiwa-jiwa mereka yang memiliki kematian yang tidak adil, tidak mau dalam es tebal malam itu mengaum, tidak mau. Mata Chu Qiao tiba-tiba menjadi dingin, melihat gudang kayu bobrok. Dengan senyum polos, dia memikirkan aroma potongan daging dadu dan seperti bom, dia merasa hatinya terbuka. Dia perlahan menundukkan kepalanya, dengan dingin menatap mata pemuda itu, “Kamu bisa mencobanya. ”

“Benarkah?” Mulut Zhuge Yue menarik, matanya sedikit setengah menyipit, dengan tawa ringan: “Oke. ”

Ketika dia selesai, tubuh remaja itu tiba-tiba tampak tak terkendali. Dia tiba-tiba menundukkan kepalanya, ke arah pisau yang tajam. Mencoba mengakhiri hidupnya sendiri.

"Tuan!" "Tuan!" "Ah!"

Semua suara panik itu terdengar bersamaan. Waktu sepertinya berhenti di detik itu. Saat suara itu menyatu bersama, membentuk suara seperti sungai yang bergejolak. Mengaum dan mengamuk. Chu Qiao terkejut. Siapa yang tahu karakter pemuda ini begitu tegas dan kejam. Dia lebih memilih bunuh diri daripada menyerah pada ancaman. Tiba-tiba, banyak pikiran melintas di benaknya. Sudah terlambat untuk merenungkan artinya. Hampir pada saat yang sama, dia menikam pisaunya, tetapi bilah tajam itu masih meninggalkan noda darah panjang di leher pemuda itu sampai ke telinganya. .

Pada saat yang sama Chu Qiao memindahkan pisau, tubuh Zhuge Yue tiba-tiba menjadi seperti seorang jenderal lox yang tangkas. Sementara anak itu teralihkan sejenak, dia maju, mengambil langkah, lalu dengan sapuan terbang dia menghunus pedangnya dengan momentum.

Semua ini terjadi dalam beberapa saat. Mereka yang berseru sebelumnya bahkan belum selesai melakukannya. Sebelum mereka berkedip, bocah lelaki yang diculik itu sudah bebas, meskipun metode istirahat seperti itu dipertanyakan. Tetapi pada saat ini, dia berdiri berhadapan dengan anak itu, dengan pedangnya keluar dari pinggangnya, menunjuk ke arah gadis itu. Melihat dalam-dalam di matanya, dia dengan dingin berkata, “Kamu tidak bisa membunuhku. ”

Darah masih mengalir di lehernya. Meskipun luka itu tidak dalam,

ada banyak darah mengalir di kulitnya yang sedikit pucat. Menyebar ke mantel bulu panjang yang tebal. Zhu Cheng segera terbang ke sisinya, takut dan berteriak, "Tuan muda ke-4, Anda terluka! Cepat, ayo pulang, kembali ke kediaman! ”

Mata dingin Zhuge Yue menatap Chu Qiao, seolah-olah dia belum mendengar Zhu Cheng. Kemudian dia memeriksa lengan mantelnya. Mengambil kerudung putih. Darah di lehernya menetes ke kerudung putih. Setetes merah cerah, lalu dua tetes. Itu tampak seperti plum yang mekar di salju.

"Cepat! Obat untuk cedera! Tuan muda, Anda pertama duduk, jadi saya bisa membuat Anda berpakaian, ah! "

Pemuda pucat itu berdiri di salju yang luas. Di antara matanya, ada tepi yang tidak terduga saat dia perlahan mengangkat tangan kanannya. Pembuluh darah biru di pergelangan tangannya menonjol, saat dia memegang cadar dengan erat, tetapi setelah waktu yang lama, dia tiba-tiba melepaskan tangannya. Tabir terbang ke angin. Menari ke kiri dan ke kanan sampai tertutup salju, lalu menghilang.

Adakah yang ingat selubung putih yang menghapus air mata? Bocah yang tidak bisa memahami sakit hati yang tak terkatakan itu. Ada orang yang ingin menjaga anak. Namun, angin bersiul, dan semuanya berserakan. Drama itu telah berakhir, dan siapa pun yang memasuki drama itu paling dalam, akan mengalami kekalahan telak.

"Kamu menang!" Zhuge Yue dengan acuh tak acuh berbalik. Anda tidak bisa mendengar perasaan sedikit pun dalam suara dingin itu. .

Semua Pengawal Zhuge mengepung Chu Qiao, dengan dia berdiri di tengah. Dari pedangnya yang panjang dan mengkilat, memantulkan matanya yang dingin. Ada ketenangan, dan kebencian. Ada kebijaksanaan untuk situasi, ada tekad, tetapi tidak sedikit pun

kelemahan atau penyesalan.

Dia selalu tahu bagaimana cara bertahan hidup. Selalu tahu bagaimana cara menanggung darah kebencian mereka. Selalu tahu jenis rahmat apa yang mereka miliki. 'Jadi, Zhuge Yue, ketika Anda memotong lengan Xiao Jiu, ketika Anda mengalahkan Lin Xi, kami ditakdirkan untuk menjadi musuh yang bermusuhan. Aku hanya bisa membunuhmu, atau dibunuh olehmu. Tidak ada jalan lain . '

"Pergi!" Gumaman rendah mulai terdengar di kerumunan. Di bawah Keluarga Zhuge, tidak ada lagi yang berani meremehkan penampilan anak kurus ini. Sekelompok Pengawal lincah yang mengepungnya semua serangan pada saat yang sama. Di bawah pisau pemotong dan kilatan dingin, tubuh anak itu bergerak dengan ketangkasan. Seperti seekor musang. Berbelok ke kiri, sisi menendang satu kaki. Terbang di udara dengan putaran, kemudian dengan pedang panjangnya, memotong tangan kanan pria lalu memotong leher orang lain. Dia memotong jari-jarinya, mematahkan tulang, dan menusuk mata para pria. Teksturnya lembut saat jatuh.

Tapi tidak ada yang mundur, menggunakan ujung pedang mereka untuk terus meretas. Alis Chu Qiao memilih, saat dia mengangkat lengannya untuk melawan. Dia sedikit tidak berdaya karena bentuk kecilnya masih lemah, bahkan jika sudutnya rumit, dia masih harus mengambil dua langkah mundur. Kain di bahunya disayat, dan darah turun. Anda dapat mengatakan bahwa dia terpengaruh oleh pertempuran.

Penjaga keluarga Zhuge merasa ingin bersukacita. Anak itu, terlepas dari akal, fleksibilitas, dengan cara yang sangat ganas, tetapi bagaimanapun, ia adalah anak yang berusia kurang dari delapan tahun. Bagaimana dia bisa bersaing dengan pria yang jauh lebih besar ini.

Sadar akan hal ini, semua orang mengelilinginya. Zhuge Yue berdiri di luar situasi itu, melihat dengan matanya yang dingin, bibirnya

yang putih kebiruan saat Zhu Cheng dengan khawatir meletakkan kain kasa di atas lukanya. Salju memenuhi langit, itu sunyi sepi.

"Yah!"

Pada saat ini, suara yang jelas dan jelas tiba-tiba berdering ketika kuku yang berantakan datang dari utara.

Semua orang memalingkan kepala ke arah itu, dan melihat di utara yang jauh, ratusan pria mengendarai kuda kokoh melalui salju. Mereka secepat meteor, dengan seorang pemuda dengan bulu putih memimpin gerombolan, memegang panah otomatis, menembak jatuh beberapa penjaga Zhuge.

"Gadis kecil!" Kuda perang itu ditendang dengan keras ketika dia langsung bergegas ke kerumunan. Dia segera membungkuk untuk mengambil Chu Qiao kecil, mata cerah, saat dia tertawa: "Aku menyelamatkanmu sekali, bagaimana kamu akan membayar saya? “

"Swish!" Pisau Chu Qiao dengan cepat membelah tombak yang diarahkan ke sana sebelum menatap kembali ke Yan Xun. "Kamu gila? Kenapa kamu kembali, kamu tidak mau hidup !? ”

"Jika aku tidak kembali untukmu, apa yang akan kamu lakukan?" Melihat kenyataan bahwa niat baiknya tidak dihargai. "Pegang erat-erat!" Setelah mengatakan itu, dia membanting cambuknya tanpa ampun di pantat kuda. Kuda perang itu menangis ketika berlari keluar dari kerumunan orang!

"Yan Xun!" Zhuge Yue sangat marah, dengan pakaian longgarnya, menyalak padanya, "Kamu berani ikut campur dalam bisnis saya!

Kuda perang Yanbei dapat dinilai, di zaman sekarang, sebagai ras yang luar biasa, yang tidak dapat dihalangi orang. Yan Xun memegang Chu Qiao jauh di belakang, tertawa keras, berkata

dengan keras, "Tuan Muda ke-4 Zhuge, Yan Xun dengan sopan kembali ke utara. Tidak perlu mengirim saya, Qingshan tidak berubah, air hijau masih akan mengalir. Kami akan bertemu satu sama lain di masa depan! "

Setelah selesai, dengan embusan angin, para prajurit Yanbei meraung.

"Ah! Tuan! ”Zhu Cheng berseru dengan suara nyaring. Dia melihat Zhuge Yue yang terluka parah menyingkirkan kasa di lehernya sambil mengerutkan kening dan naik ke kudanya. Dia dengan marah mengikuti para prajurit Yanbei.

"Cepat, cepat, teruskan dengan tuan muda. Ah!"

Angin malam, seperti besi, menggulung kepingan salju besar dengan rata.

TN: Saya benar-benar merasakan Zhuge Yue dalam bab ini. Bayi yang malang . Pantas, tapi sayang.

Bab 36 Gunung seperti Besi . . .

Hutan belantara dipenuhi salju, gunung seperti besi, dan angin utara bergulung melintasi salju yang seperti bulu. Ada banyak serpihan ditaburkan di depan mata publik. Ada seorang anak berusia delapan tahun mengenakan jubah abu-abu besi dengan tudung besar untuk menutupi wajahnya yang bersih dan jernih. Sebuah tangan putih kecil memegang belati dingin, berdiri tegak di antara tentara. Wajah tanpa sedikit pun rasa takut atau kelemahan

Malam itu, itu seperti Dewa marah. Hari ini memiliki salju terbesar di kota Zhen Huang dalam beberapa dekade terakhir. Angin utara yang bersiul membuat kulit orang membiru di salju. Mata mereka melawan angin, tidak mungkin bagi mereka untuk kembali normal

Zhuge Yue tersenyum dingin dan menatapnya dari sudut matanya, dengan suara rendah dia perlahan berbicara, "Kamu benar-benar ingin membunuhku?".

Angin dingin bertiup melewati antara dua orang. Tiba-tiba, ada malam burung hantu yang ganas melolong di langit, seolah-olah jiwa-jiwa mereka yang memiliki kematian yang tidak adil, tidak mau dalam es tebal malam itu mengaum, tidak mau. Mata Chu Qiao tiba-tiba menjadi dingin, melihat gudang kayu bobrok. Dengan senyum polos, dia memikirkan aroma potongan daging dadu dan seperti bom, dia merasa hatinya terbuka. Dia perlahan menundukkan kepalanya, dengan dingin menatap mata pemuda itu, “Kamu bisa mencobanya. ”

“Benarkah?” Mulut Zhuge Yue menarik, matanya sedikit setengah menyipit, dengan tawa ringan: “Oke. ”

Ketika dia selesai, tubuh remaja itu tiba-tiba tampak tak terkendali. Dia tiba-tiba menundukkan kepalanya, ke arah pisau yang tajam. Mencoba mengakhiri hidupnya sendiri

"Tuan!" "Tuan!" "Ah!". . .

Semua suara panik itu terdengar bersamaan. Waktu sepertinya berhenti di detik itu. Saat suara itu menyatu bersama, membentuk suara seperti sungai yang bergejolak. Mengaum dan mengamuk. Chu Qiao terkejut. Siapa yang tahu karakter pemuda ini begitu tegas dan kejam. Dia lebih memilih bunuh diri daripada menyerah pada ancaman. Tiba-tiba, banyak pikiran melintas di benaknya. Sudah terlambat untuk merenungkan artinya. Hampir pada saat yang sama, dia menikam pisaunya, tetapi bilah tajam itu masih meninggalkan noda darah panjang di leher pemuda itu sampai ke telinganya.

Pada saat yang sama Chu Qiao memindahkan pisau, tubuh Zhuge

Yue tiba-tiba menjadi seperti seorang jenderal lox yang tangkas. Sementara anak itu teralihkan sejenak, dia maju, mengambil langkah, lalu dengan sapuan terbang dia menghunus pedangnya dengan momentum.

Semua ini terjadi dalam beberapa saat. Mereka yang berseru sebelumnya bahkan belum selesai melakukannya. Sebelum mereka berkedip, bocah lelaki yang diculik itu sudah bebas, meskipun metode istirahat seperti itu dipertanyakan. Tetapi pada saat ini, dia berdiri berhadapan dengan anak itu, dengan pedangnya keluar dari pinggangnya, menunjuk ke arah gadis itu. Melihat dalam-dalam di matanya, dia dengan dingin berkata, “Kamu tidak bisa membunuhku. ”

Darah masih mengalir di lehernya. Meskipun luka itu tidak dalam, ada banyak darah mengalir di kulitnya yang sedikit pucat. Menyebar ke mantel bulu panjang yang tebal. Zhu Cheng segera terbang ke sisinya, takut dan berteriak, "Tuan muda ke-4, Anda terluka! Cepat, ayo pulang, kembali ke kediaman! ”.

Mata dingin Zhuge Yue menatap Chu Qiao, seolah-olah dia belum mendengar Zhu Cheng. Kemudian dia memeriksa lengan mantelnya. Mengambil kerudung putih. Darah di lehernya menetes ke kerudung putih. Setetes merah cerah, lalu dua tetes. Itu tampak seperti plum yang mekar di salju

"Cepat! Obat untuk cedera! Tuan muda, Anda pertama duduk, jadi saya bisa membuat Anda berpakaian, ah! ".

Pemuda pucat itu berdiri di salju yang luas. Di antara matanya, ada tepi yang tidak terduga saat dia perlahan mengangkat tangan kanannya. Pembuluh darah biru di pergelangan tangannya menonjol, saat dia memegang cadar dengan erat, tetapi setelah waktu yang lama, dia tiba-tiba melepaskan tangannya. Tabir terbang ke angin. Menari ke kiri dan ke kanan sampai tertutup salju, lalu menghilang. . .

Adakah yang ingat selubung putih yang menghapus air mata? Bocah yang tidak bisa memahami sakit hati yang tak terkatakan itu. Ada orang yang ingin menjaga anak. Namun, angin bersiul, dan semuanya berserakan. Drama itu telah berakhir, dan siapa pun yang memasuki drama itu paling dalam, akan mengalami kekalahan telak

"Kamu menang!" Zhuge Yue dengan acuh tak acuh berbalik. Anda tidak bisa mendengar perasaan sedikit pun dalam suara dingin itu.

Semua Pengawal Zhuge mengepung Chu Qiao, dengan dia berdiri di tengah. Dari pedangnya yang panjang dan mengkilat, memantulkan matanya yang dingin. Ada ketenangan, dan kebencian. Ada kebijaksanaan untuk situasi, ada tekad, tetapi tidak sedikit pun kelemahan atau penyesalan

Dia selalu tahu bagaimana cara bertahan hidup. Selalu tahu bagaimana cara menanggung darah kebencian mereka. Selalu tahu jenis rahmat apa yang mereka miliki. 'Jadi, Zhuge Yue, ketika Anda memotong lengan Xiao Jiu, ketika Anda mengalahkan Lin Xi, kami ditakdirkan untuk menjadi musuh yang bermusuhan. Aku hanya bisa membunuhmu, atau dibunuh olehmu. Tidak ada jalan lain . '

"Pergi!" Gumaman rendah mulai terdengar di kerumunan. Di bawah Keluarga Zhuge, tidak ada lagi yang berani meremehkan penampilan anak kurus ini. Sekelompok Pengawal lincah yang mengepungnya semua serangan pada saat yang sama. Di bawah pisau pemotong dan kilatan dingin, tubuh anak itu bergerak dengan ketangkasan. Seperti seekor musang. Berbelok ke kiri, sisi menendang satu kaki. Terbang di udara dengan putaran, kemudian dengan pedang panjangnya, memotong tangan kanan pria lalu memotong leher orang lain. Dia memotong jari-jarinya, mematahkan tulang, dan menusuk mata para pria. Teksturnya lembut saat jatuh

Tapi tidak ada yang mundur, menggunakan ujung pedang mereka untuk terus meretas. Alis Chu Qiao memilih, saat dia mengangkat lengannya untuk melawan. Dia sedikit tidak berdaya karena bentuk

kecilnya masih lemah, bahkan jika sudutnya rumit, dia masih harus mengambil dua langkah mundur. Kain di bahunya disayat, dan darah turun. Anda dapat mengatakan bahwa dia terpengaruh oleh pertempuran

Penjaga keluarga Zhuge merasa ingin bersukacita. Anak itu, terlepas dari akal, fleksibilitas, dengan cara yang sangat ganas, tetapi bagaimanapun, ia adalah anak yang berusia kurang dari delapan tahun. Bagaimana dia bisa bersaing dengan pria yang jauh lebih besar ini

Sadar akan hal ini, semua orang mengelilinginya. Zhuge Yue berdiri di luar situasi itu, melihat dengan matanya yang dingin, bibirnya yang putih kebiruan saat Zhu Cheng dengan khawatir meletakkan kain kasa di atas lukanya. Salju memenuhi langit, itu sunyi sepi

"Yah!".

Pada saat ini, suara yang jelas dan jelas tiba-tiba berdering ketika kuku yang berantakan datang dari utara

Semua orang memalingkan kepala ke arah itu, dan melihat di utara yang jauh, ratusan pria mengendarai kuda kokoh melalui salju. Mereka secepat meteor, dengan seorang pemuda di bulu putih memimpin gerombolan, memegang panah otomatis, menembak jatuh beberapa penjaga Zhuge

"Gadis kecil!" Kuda perang itu ditendang dengan keras ketika dia langsung bergegas ke kerumunan. Dia segera membungkuk untuk mengambil Chu Qiao kecil, mata cerah, saat dia tertawa: "Aku menyelamatkanmu sekali, bagaimana kamu akan membayar saya? “.

"Swish!" Pisau Chu Qiao dengan cepat membelah tombak yang diarahkan ke sana sebelum menatap kembali ke Yan Xun. "Kamu

gila? Kenapa kamu kembali, kamu tidak mau hidup !? ”.

"Jika aku tidak kembali untukmu, apa yang akan kamu lakukan?" Melihat kenyataan bahwa niat baiknya tidak dihargai. "Pegang erat-erat!" Setelah mengatakan itu, dia membanting cambuknya tanpa ampun di pantat kuda. Kuda perang itu menangis ketika berlari keluar dari kerumunan orang !.

"Yan Xun!" Zhuge Yue sangat marah, dengan pakaian longgarnya, menyalak padanya, "Kau berani ikut campur dalam bisnisku !.

Kuda perang Yanbei dapat dinilai, di zaman sekarang, sebagai ras yang luar biasa, yang tidak dapat dihalangi orang. Yan Xun memegang Chu Qiao jauh di belakang, tertawa keras, berkata dengan keras, "Tuan Muda ke-4 Zhuge, Yan Xun dengan sopan kembali ke utara. Tidak perlu mengirim saya, Qingshan tidak berubah, air hijau masih akan mengalir. Kami akan bertemu satu sama lain di masa depan! ".

Setelah selesai, dengan embusan angin, para prajurit Yanbei meraung

"Ah! Tuan! ”Zhu Cheng berseru dengan suara nyaring. Dia melihat Zhuge Yue yang terluka parah menyingkirkan kasa di lehernya sambil mengerutkan kening dan naik ke kudanya. Dia dengan marah mengikuti para prajurit Yanbei

"Cepat, cepat, teruskan dengan tuan muda. Ah!".

Angin malam, seperti besi, menggulung kepingan salju besar dengan rata

.

TN: Saya benar-benar merasakan Zhuge Yue dalam bab ini. Bayi yang malang . Pantas, tapi sayang

Bab 36

Bab 36 Gunung seperti Besi

Hutan belantara dipenuhi salju, gunung seperti besi, dan angin utara bergulung melintasi salju yang seperti bulu. Ada banyak serpihan ditaburkan di depan publik. Ada seorang anak berusia delapan tahun mengenakan jubah abu-abu besi dengan tudung besar untuk menutupi wajahnya yang bersih dan jernih. Sebuah tangan putih kecil memegang belati dingin, berdiri tegak di antara tentara. Wajah tanpa sedikit pun rasa takut atau kelemahan.

Malam itu, itu seperti Dewa marah. Hari ini memiliki salju terbesar di kota Zhen Huang dalam beberapa dekade terakhir. Angin utara yang bersiul membuat kulit orang membiru di salju. Mata mereka melawan angin, tidak mungkin bagi mereka untuk kembali normal.

Zhuge Yue tersenyum dingin dan menatapnya dari sudut matanya, dengan suara rendah dia perlahan berbicara, Kamu benar-benar ingin membunuhku?

Angin dingin bertiup melewati antara dua orang. Tiba-tiba, ada malam burung hantu yang ganas melolong di langit, seolah-olah jiwa-jiwa mereka yang memiliki kematian yang tidak adil, tidak mau dalam es tebal malam itu mengaum, tidak mau. Mata Chu Qiao tiba-tiba menjadi dingin, melihat gudang kayu bobrok. Dengan senyum polos, dia memikirkan aroma potongan daging dadu dan seperti bom, dia merasa hatinya terbuka. Dia perlahan menundukkan kepalanya, dengan dingin menatap mata pemuda itu, “Kamu bisa mencobanya. ”

“Benarkah?” Mulut Zhuge Yue menarik, matanya sedikit setengah

menyipit, dengan tawa ringan: “Oke. ”

Ketika dia selesai, tubuh remaja itu tiba-tiba tampak tak terkendali. Dia tiba-tiba menundukkan kepalanya, ke arah pisau yang tajam. Mencoba mengakhiri hidupnya sendiri.

Tuan! Tuan! Ah!

Semua suara panik itu terdengar bersamaan. Waktu sepertinya berhenti di detik itu. Saat suara itu menyatu bersama, membentuk suara seperti sungai yang bergejolak. Mengaum dan mengamuk. Chu Qiao terkejut. Siapa yang tahu karakter pemuda ini begitu tegas dan kejam. Dia lebih memilih bunuh diri daripada menyerah pada ancaman. Tiba-tiba, banyak pikiran melintas di benaknya. Sudah terlambat untuk merenungkan artinya. Hampir pada saat yang sama, dia menikam pisaunya, tetapi bilah tajam itu masih meninggalkan noda darah panjang di leher pemuda itu sampai ke telinganya.

Pada saat yang sama Chu Qiao memindahkan pisau, tubuh Zhuge Yue tiba-tiba menjadi seperti seorang jenderal lox yang tangkas. Sementara anak itu teralihkan sejenak, dia maju, mengambil langkah, lalu dengan sapuan terbang dia menghunus pedangnya dengan momentum.

Semua ini terjadi dalam beberapa saat. Mereka yang berseru sebelumnya bahkan belum selesai melakukannya. Sebelum mereka berkedip, bocah lelaki yang diculik itu sudah bebas, meskipun metode istirahat seperti itu dipertanyakan. Tetapi pada saat ini, dia berdiri berhadapan dengan anak itu, dengan pedangnya keluar dari pinggangnya, menunjuk ke arah gadis itu. Melihat dalam-dalam di matanya, dia dengan dingin berkata, “Kamu tidak bisa membunuhku. ”

Darah masih mengalir di lehernya. Meskipun luka itu tidak dalam, ada banyak darah mengalir di kulitnya yang sedikit pucat.

Menyebar ke mantel bulu panjang yang tebal. Zhu Cheng segera terbang ke sisinya, takut dan berteriak, Tuan muda ke-4, Anda terluka! Cepat, ayo pulang, kembali ke kediaman! ”

Mata dingin Zhuge Yue menatap Chu Qiao, seolah-olah dia belum mendengar Zhu Cheng. Kemudian dia memeriksa lengan mantelnya. Mengambil kerudung putih. Darah di lehernya menetes ke kerudung putih. Setetes merah cerah, lalu dua tetes. Itu tampak seperti plum yang mekar di salju.

Cepat! Obat untuk cedera! Tuan muda, Anda pertama duduk, jadi saya bisa membuat Anda berpakaian, ah!

Pemuda pucat itu berdiri di salju yang luas. Di antara matanya, ada tepi yang tidak terduga saat dia perlahan mengangkat tangan kanannya. Pembuluh darah biru di pergelangan tangannya menonjol, saat dia memegang cadar dengan erat, tetapi setelah waktu yang lama, dia tiba-tiba melepaskan tangannya. Tabir terbang ke angin. Menari ke kiri dan ke kanan sampai tertutup salju, lalu menghilang.

Adakah yang ingat selubung putih yang menghapus air mata? Bocah yang tidak bisa memahami sakit hati yang tak terkatakan itu. Ada orang yang ingin menjaga anak. Namun, angin bersiul, dan semuanya berserakan. Drama itu telah berakhir, dan siapa pun yang memasuki drama itu paling dalam, akan mengalami kekalahan telak.

Kamu menang! Zhuge Yue dengan acuh tak acuh berbalik. Anda tidak bisa mendengar perasaan sedikit pun dalam suara dingin itu.

Semua Pengawal Zhuge mengepung Chu Qiao, dengan dia berdiri di tengah. Dari pedangnya yang panjang dan mengkilat, memantulkan matanya yang dingin. Ada ketenangan, dan kebencian. Ada kebijaksanaan untuk situasi, ada tekad, tetapi tidak sedikit pun kelemahan atau penyesalan.

Dia selalu tahu bagaimana cara bertahan hidup. Selalu tahu bagaimana cara menanggung darah kebencian mereka. Selalu tahu jenis rahmat apa yang mereka miliki. 'Jadi, Zhuge Yue, ketika Anda memotong lengan Xiao Jiu, ketika Anda mengalahkan Lin Xi, kami ditakdirkan untuk menjadi musuh yang bermusuhan. Aku hanya bisa membunuhmu, atau dibunuh olehmu. Tidak ada jalan lain. '

Pergi! Gumaman rendah mulai terdengar di kerumunan. Di bawah Keluarga Zhuge, tidak ada lagi yang berani meremehkan penampilan anak kurus ini. Sekelompok Pengawal lincah yang mengepungnya semua serangan pada saat yang sama. Di bawah pisau pemotong dan kilatan dingin, tubuh anak itu bergerak dengan ketangkasan. Seperti seekor musang. Berbelok ke kiri, sisi menendang satu kaki. Terbang di udara dengan putaran, kemudian dengan pedang panjangnya, memotong tangan kanan pria lalu memotong leher orang lain. Dia memotong jari-jarinya, mematahkan tulang, dan menusuk mata para pria. Teksturnya lembut saat jatuh.

Tapi tidak ada yang mundur, menggunakan ujung pedang mereka untuk terus meretas. Alis Chu Qiao memilih, saat dia mengangkat lengannya untuk melawan. Dia sedikit tidak berdaya karena bentuk kecilnya masih lemah, bahkan jika sudutnya rumit, dia masih harus mengambil dua langkah mundur. Kain di bahunya disayat, dan darah turun. Anda dapat mengatakan bahwa dia terpengaruh oleh pertempuran.

Penjaga keluarga Zhuge merasa ingin bersukacita. Anak itu, terlepas dari akal, fleksibilitas, dengan cara yang sangat ganas, tetapi bagaimanapun, ia adalah anak yang berusia kurang dari delapan tahun. Bagaimana dia bisa bersaing dengan pria yang jauh lebih besar ini.

Sadar akan hal ini, semua orang mengelilinginya. Zhuge Yue berdiri di luar situasi itu, melihat dengan matanya yang dingin, bibirnya yang putih kebiruan saat Zhu Cheng dengan khawatir meletakkan

kain kasa di atas lukanya. Salju memenuhi langit, itu sunyi sepi.

Yah!

Pada saat ini, suara yang jelas dan jelas tiba-tiba berdering ketika kuku yang berantakan datang dari utara.

Semua orang memalingkan kepala ke arah itu, dan melihat di utara yang jauh, ratusan pria mengendarai kuda kokoh melalui salju. Mereka secepat meteor, dengan seorang pemuda dengan bulu putih memimpin gerombolan, memegang panah otomatis, menembak jatuh beberapa penjaga Zhuge.

Gadis kecil! Kuda perang itu ditendang dengan keras ketika dia langsung bergegas ke kerumunan. Dia segera membungkuk untuk mengambil Chu Qiao kecil, mata cerah, saat dia tertawa: Aku menyelamatkanmu sekali, bagaimana kamu akan membayar saya? “

Swish! Pisau Chu Qiao dengan cepat membelah tombak yang diarahkan ke sana sebelum menatap kembali ke Yan Xun. Kamu gila? Kenapa kamu kembali, kamu tidak mau hidup !? ”

Jika aku tidak kembali untukmu, apa yang akan kamu lakukan? Melihat kenyataan bahwa niat baiknya tidak dihargai. Pegang erat-erat! Setelah mengatakan itu, dia membanting cambuknya tanpa ampun di pantat kuda. Kuda perang itu menangis ketika berlari keluar dari kerumunan orang!

Yan Xun! Zhuge Yue sangat marah, dengan pakaian longgarnya, menyalak padanya, Kamu berani ikut campur dalam bisnis saya!

Kuda perang Yanbei dapat dinilai, di zaman sekarang, sebagai ras yang luar biasa, yang tidak dapat dihalangi orang. Yan Xun memegang Chu Qiao jauh di belakang, tertawa keras, berkata dengan keras, Tuan Muda ke-4 Zhuge, Yan Xun dengan sopan

kembali ke utara. Tidak perlu mengirim saya, Qingshan tidak berubah, air hijau masih akan mengalir. Kami akan bertemu satu sama lain di masa depan!

Setelah selesai, dengan embusan angin, para prajurit Yanbei meraung.

Ah! Tuan! ”Zhu Cheng berseru dengan suara nyaring. Dia melihat Zhuge Yue yang terluka parah menyingkirkan kasa di lehernya sambil mengerutkan kening dan naik ke kudanya. Dia dengan marah mengikuti para prajurit Yanbei.

Cepat, cepat, teruskan dengan tuan muda. Ah!

Angin malam, seperti besi, menggulung kepingan salju besar dengan rata.

TN: Saya benar-benar merasakan Zhuge Yue dalam bab ini. Bayi yang malang. Pantas, tapi sayang.

Bab 36 Gunung seperti Besi. .

Hutan belantara dipenuhi salju, gunung seperti besi, dan angin utara bergulung melintasi salju yang seperti bulu. Ada banyak serpihan ditaburkan di depan mata publik.Ada seorang anak berusia delapan tahun mengenakan jubah abu-abu besi dengan tudung besar untuk menutupi wajahnya yang bersih dan jernih. Sebuah tangan putih kecil memegang belati dingin, berdiri tegak di antara tentara. Wajah tanpa sedikit pun rasa takut atau kelemahan

Malam itu, itu seperti Dewa marah. Hari ini memiliki salju terbesar di kota Zhen Huang dalam beberapa dekade terakhir. Angin utara yang bersiul membuat kulit orang membiru di salju. Mata mereka melawan angin, tidak mungkin bagi mereka untuk kembali normal

Zhuge Yue tersenyum dingin dan menatapnya dari sudut matanya, dengan suara rendah dia perlahan berbicara, Kamu benar-benar ingin membunuhku?.

Angin dingin bertiup melewati antara dua orang. Tiba-tiba, ada malam burung hantu yang ganas melolong di langit, seolah-olah jiwa-jiwa mereka yang memiliki kematian yang tidak adil, tidak mau dalam es tebal malam itu mengaum, tidak mau. Mata Chu Qiao tiba-tiba menjadi dingin, melihat gudang kayu bobrok. Dengan senyum polos, dia memikirkan aroma potongan daging dadu dan seperti bom, dia merasa hatinya terbuka. Dia perlahan menundukkan kepalanya, dengan dingin menatap mata pemuda itu, “Kamu bisa mencobanya. ”

“Benarkah?” Mulut Zhuge Yue menarik, matanya sedikit setengah menyipit, dengan tawa ringan: “Oke. ”

Ketika dia selesai, tubuh remaja itu tiba-tiba tampak tak terkendali. Dia tiba-tiba menundukkan kepalanya, ke arah pisau yang tajam. Mencoba mengakhiri hidupnya sendiri

Tuan! Tuan! Ah!. .

Semua suara panik itu terdengar bersamaan. Waktu sepertinya berhenti di detik itu. Saat suara itu menyatu bersama, membentuk suara seperti sungai yang bergejolak. Mengaum dan mengamuk. Chu Qiao terkejut. Siapa yang tahu karakter pemuda ini begitu tegas dan kejam. Dia lebih memilih bunuh diri daripada menyerah pada ancaman. Tiba-tiba, banyak pikiran melintas di benaknya. Sudah terlambat untuk merenungkan artinya. Hampir pada saat yang sama, dia menikam pisaunya, tetapi bilah tajam itu masih meninggalkan noda darah panjang di leher pemuda itu sampai ke telinganya.

Pada saat yang sama Chu Qiao memindahkan pisau, tubuh Zhuge Yue tiba-tiba menjadi seperti seorang jenderal lox yang tangkas.

Sementara anak itu teralihkan sejenak, dia maju, mengambil langkah, lalu dengan sapuan terbang dia menghunus pedangnya dengan momentum.

Semua ini terjadi dalam beberapa saat. Mereka yang berseru sebelumnya bahkan belum selesai melakukannya. Sebelum mereka berkedip, bocah lelaki yang diculik itu sudah bebas, meskipun metode istirahat seperti itu dipertanyakan. Tetapi pada saat ini, dia berdiri berhadapan dengan anak itu, dengan pedangnya keluar dari pinggangnya, menunjuk ke arah gadis itu. Melihat dalam-dalam di matanya, dia dengan dingin berkata, “Kamu tidak bisa membunuhku. ”

Darah masih mengalir di lehernya. Meskipun luka itu tidak dalam, ada banyak darah mengalir di kulitnya yang sedikit pucat. Menyebar ke mantel bulu panjang yang tebal. Zhu Cheng segera terbang ke sisinya, takut dan berteriak, Tuan muda ke-4, Anda terluka! Cepat, ayo pulang, kembali ke kediaman! ”.

Mata dingin Zhuge Yue menatap Chu Qiao, seolah-olah dia belum mendengar Zhu Cheng. Kemudian dia memeriksa lengan mantelnya. Mengambil kerudung putih. Darah di lehernya menetes ke kerudung putih. Setetes merah cerah, lalu dua tetes. Itu tampak seperti plum yang mekar di salju

Cepat! Obat untuk cedera! Tuan muda, Anda pertama duduk, jadi saya bisa membuat Anda berpakaian, ah!.

Pemuda pucat itu berdiri di salju yang luas. Di antara matanya, ada tepi yang tidak terduga saat dia perlahan mengangkat tangan kanannya. Pembuluh darah biru di pergelangan tangannya menonjol, saat dia memegang cadar dengan erat, tetapi setelah waktu yang lama, dia tiba-tiba melepaskan tangannya. Tabir terbang ke angin. Menari ke kiri dan ke kanan sampai tertutup salju, lalu menghilang. . .

Adakah yang ingat selubung putih yang menghapus air mata? Bocah yang tidak bisa memahami sakit hati yang tak terkatakan itu. Ada orang yang ingin menjaga anak. Namun, angin bersiul, dan semuanya berserakan. Drama itu telah berakhir, dan siapa pun yang memasuki drama itu paling dalam, akan mengalami kekalahan telak

Kamu menang! Zhuge Yue dengan acuh tak acuh berbalik. Anda tidak bisa mendengar perasaan sedikit pun dalam suara dingin itu.

Semua Pengawal Zhuge mengepung Chu Qiao, dengan dia berdiri di tengah. Dari pedangnya yang panjang dan mengkilat, memantulkan matanya yang dingin. Ada ketenangan, dan kebencian. Ada kebijaksanaan untuk situasi, ada tekad, tetapi tidak sedikit pun kelemahan atau penyesalan

Dia selalu tahu bagaimana cara bertahan hidup. Selalu tahu bagaimana cara menanggung darah kebencian mereka. Selalu tahu jenis rahmat apa yang mereka miliki. 'Jadi, Zhuge Yue, ketika Anda memotong lengan Xiao Jiu, ketika Anda mengalahkan Lin Xi, kami ditakdirkan untuk menjadi musuh yang bermusuhan. Aku hanya bisa membunuhmu, atau dibunuh olehmu. Tidak ada jalan lain. '

Pergi! Gumaman rendah mulai terdengar di kerumunan. Di bawah Keluarga Zhuge, tidak ada lagi yang berani meremehkan penampilan anak kurus ini. Sekelompok Pengawal lincah yang mengepungnya semua serangan pada saat yang sama. Di bawah pisau pemotong dan kilatan dingin, tubuh anak itu bergerak dengan ketangkasan. Seperti seekor musang. Berbelok ke kiri, sisi menendang satu kaki. Terbang di udara dengan putaran, kemudian dengan pedang panjangnya, memotong tangan kanan pria lalu memotong leher orang lain. Dia memotong jari-jarinya, mematahkan tulang, dan menusuk mata para pria. Teksturnya lembut saat jatuh

Tapi tidak ada yang mundur, menggunakan ujung pedang mereka untuk terus meretas. Alis Chu Qiao memilih, saat dia mengangkat lengannya untuk melawan. Dia sedikit tidak berdaya karena bentuk

kecilnya masih lemah, bahkan jika sudutnya rumit, dia masih harus mengambil dua langkah mundur. Kain di bahunya disayat, dan darah turun. Anda dapat mengatakan bahwa dia terpengaruh oleh pertempuran

Penjaga keluarga Zhuge merasa ingin bersukacita. Anak itu, terlepas dari akal, fleksibilitas, dengan cara yang sangat ganas, tetapi bagaimanapun, ia adalah anak yang berusia kurang dari delapan tahun. Bagaimana dia bisa bersaing dengan pria yang jauh lebih besar ini

Sadar akan hal ini, semua orang mengelilinginya. Zhuge Yue berdiri di luar situasi itu, melihat dengan matanya yang dingin, bibirnya yang putih kebiruan saat Zhu Cheng dengan khawatir meletakkan kain kasa di atas lukanya. Salju memenuhi langit, itu sunyi sepi

Yah!.

Pada saat ini, suara yang jelas dan jelas tiba-tiba berdering ketika kuku yang berantakan datang dari utara

Semua orang memalingkan kepala ke arah itu, dan melihat di utara yang jauh, ratusan pria mengendarai kuda kokoh melalui salju. Mereka secepat meteor, dengan seorang pemuda di bulu putih memimpin gerombolan, memegang panah otomatis, menembak jatuh beberapa penjaga Zhuge

Gadis kecil! Kuda perang itu ditendang dengan keras ketika dia langsung bergegas ke kerumunan. Dia segera membungkuk untuk mengambil Chu Qiao kecil, mata cerah, saat dia tertawa: Aku menyelamatkanmu sekali, bagaimana kamu akan membayar saya? “.

Swish! Pisau Chu Qiao dengan cepat membelah tombak yang diarahkan ke sana sebelum menatap kembali ke Yan Xun. Kamu

gila? Kenapa kamu kembali, kamu tidak mau hidup !? ”.

Jika aku tidak kembali untukmu, apa yang akan kamu lakukan? Melihat kenyataan bahwa niat baiknya tidak dihargai. Pegang erat-erat! Setelah mengatakan itu, dia membanting cambuknya tanpa ampun di pantat kuda. Kuda perang itu menangis ketika berlari keluar dari kerumunan orang !.

Yan Xun! Zhuge Yue sangat marah, dengan pakaian longgarnya, menyalak padanya, Kau berani ikut campur dalam bisnisku !.

Kuda perang Yanbei dapat dinilai, di zaman sekarang, sebagai ras yang luar biasa, yang tidak dapat dihalangi orang. Yan Xun memegang Chu Qiao jauh di belakang, tertawa keras, berkata dengan keras, Tuan Muda ke-4 Zhuge, Yan Xun dengan sopan kembali ke utara. Tidak perlu mengirim saya, Qingshan tidak berubah, air hijau masih akan mengalir. Kami akan bertemu satu sama lain di masa depan!.

Setelah selesai, dengan embusan angin, para prajurit Yanbei meraung

Ah! Tuan! ”Zhu Cheng berseru dengan suara nyaring. Dia melihat Zhuge Yue yang terluka parah menyingkirkan kasa di lehernya sambil mengerutkan kening dan naik ke kudanya. Dia dengan marah mengikuti para prajurit Yanbei

Cepat, cepat, teruskan dengan tuan muda. Ah!.

Angin malam, seperti besi, menggulung kepingan salju besar dengan rata

.

TN: Saya benar-benar merasakan Zhuge Yue dalam bab ini. Bayi yang malang. Pantas, tapi sayang

Ch.37

Bab 37

Bab 37 Jatuh ke Perangkap

Yan Xun dan Chu Qiao berkuda bersama, berlari kencang melewati lapangan salju yang terbuka.

"Gadis, kembali bersamaku ke Yanbei!"

"Saya tidak akan pergi . ”

"Tidak akan pergi," pemuda itu tersenyum cerah, "Lihat dirimu kali ini, di mana tepatnya kau akan lari?"

Kuku kuda melambat di dataran yang damai saat angin menyapu bumi. Kuku gemuruh, mengikuti di belakang mereka berulang-ulang saat mereka melengkung di cakrawala. Chu Qiao dengan gugup meraih lengan Yan Xun, "Gila, seseorang mengejar kamu?"

Yan Xun tidak peduli tentang itu dan memberikan senyum konyol, “Bagaimanapun, tanah Yanbei memiliki sumber daya yang melimpah, dengan keluarga yang kuat. Jika Anda ingin ikut, itu bukan masalah besar. ”

Chu Qiao mengerutkan kening, dan sering melihat ke belakang, melihat sekelompok tentara membentuk garis di salju. Dia hanya kenal beberapa orang. Anak itu menggigit bibir bawahnya ketika dia melihat sekeliling medan. Dengan suara marah dia berbicara, "Apakah kamu gila, apakah kamu pikir tidak ada yang berani kembali untuk membunuhmu?"

Yan Xun mengangkat alis, masih berbicara, "Aku tidak akan kembali, bagaimana denganmu?"

Mata Chu Qiao tiba-tiba berubah sedikit masam, dia menatap rahang halus Yan Xun. Dia benar-benar hanya seorang anak yang bahkan belum menumbuhkan janggut. Seorang anak hedonistik dari orang tua kaya, sepanjang hari dengan kehidupan omong kosong. Beberapa anak akan tercengang ketika Yan Xun memandangnya dengan tawa, dan bercanda, “Bagaimana kalau aku menikahimu? Tidak, Anda terlalu muda, siapa yang tahu seperti apa penampilan Anda saat Anda tumbuh di masa depan. Ah, itu dia. Bagaimana kalau kamu tetap dengan pangeran ini, dan kami akan perlahan-lahan memutuskan nanti. ”

“Setan Yan Bei! Cepat turun dan ikat tangan Anda dan tunggu untuk ditangkap! "

Tiba-tiba dia tertawa. Yan Xun yang tertawa mengangkat alisnya, “Hei, sepertinya kita punya masalah. " Kata Yan Xun sambil mencambuk kudanya. Bukan saja dia tidak berhenti, tetapi membuat kuda itu bergerak lebih cepat.

Armor gelap tampak sangat suram di malam hari di sepanjang gunung. Suara derap kuku cepat memberi tanda kuda mendekat. Ribuan salju naik seperti ombak, seperti longsoran Jishan, kuat dan menakjubkan. Bumi bergetar seperti orang gila, seolah-olah seekor binatang buas purba dibangunkan dan hendak menghancurkan permukaan dengan satu lompatan.

"Pegang erat-erat!" Wajah bocah itu tiba-tiba menjadi keras seperti besi, alisnya tajam seperti pedang. Dia mengepalkan kendali saat dia berteriak dengan keras. Kuda itu melompat sambil mengeluarkan suara mendesis. Angin dingin memotong telinga mereka seperti pisau tajam yang lewat seketika. Kecepatan mereka mendekati puncak, meninggalkan pengejar mereka di belakang.

"Haha!" Yan Xun tertawa lebar, para prajurit Yanbei juga tertawa. Mereka melihat kembali ke arah para prajurit Wei, yang terkejut melihat wajah mereka. Anak kecil, Fengmian juga tertawa terbahak-bahak, “Pangeran juga putra dari keluarga yang berpengaruh. Mereka telah menambah pengetahuan mereka. Apa saja yang ada di sini, kecuali berkas peringatan Yanbei asli?

Yan Xun tertawa: “Yah, kami baru saja membuka mata mereka. ”

Saat suara mereka jatuh, kavaleri Yanbei bersama-sama mengendalikan untuk menghentikan kuda mereka. Dengan menggunakan jarinya dia bersiul keras. Nyanyian yang renyah, keras dan jelas tiba-tiba terdengar, dan tidak diketahui kapan Yan Xun, berdiri di samping kudanya. Surai kuda itu mengalir dalam angin ketika kuda itu mendesis seperti singa. Itu memberikan suara agitasi, menembus langit, dengan kekuatan yang tak tertandingi. Seperti raja yang dominan, berdiri seperti hancur dan darah melonjak, membuat dadanya kencang.

Para prajurit sejati dari para penulis perang Yanbei juga merengek. Di sana empat kaki menjadi lunak, ketika mereka mulai berbaring di tanah. Mengabaikan cambuk itu, menolak untuk berdiri.

Chu Qiao sangat terkejut. Anak cendekiawan mungil itu, Fengmian tersenyum dan dengan penuh kemenangan menjelaskan, “Asal usul kuda Yanbei kami adalah yang terbaik. Mereka bersanggama dengan serigala liar. Jadi mereka tidak hanya berpuasa di medan perang, mereka juga bisa memanggil serigala untuk membantu dalam pertempuran. Putra-putra keluarga kuat dari ibukota kekaisaran mengangkat kuda-kuda ini. Meskipun kuda-kuda ini belum pergi ke medan perang, kuda-kuda itu akan terlalu takut untuk mengejar. Siapa yang ingin mengejar hal-hal yang terlalu menakutkan? Mereka hanya suka menikmati fantasi. "(TN: Saya pikir dia mencoba menjelaskan mengapa kuda-kuda itu memberontak? Saya benar-benar bingung bagaimana ini berpadu dengan beberapa kalimat berikutnya. Mungkin saya berpikir terlalu keras)

Prajurit Yan Bei mulai tertawa berbarengan saat angin bertiup. Mantel bulu besar Yan Xun berkibar di angin utara. Sambil tertawa, pemuda itu berteriak, “Ayo kembali ke Yanbei!

Para prajurit tertawa keras: "Kembali ke Yanbei!"

Kuku kuda terguling di salju, saat kabut salju mengepul melewati langit yang gelap. Para prajurit Yanbei memacu kudanya dengan cambuk mereka, dengan cepat menghilang.

Namun, pada saat ini, rasa krisis tiba-tiba menghantam hati Chu Qiao. Selama bertahun-tahun ia terlibat dalam pekerjaan berbahaya, sehingga secara alami melahirkan kewaspadaan tertentu. Seperti peledakan alarm yang dikeluarkan oleh beberapa perangkat, anak itu tidak punya waktu untuk berpikir. Dia tidak tahu dari mana datangnya bahaya, tetapi angin yang tajam tiba-tiba menembus malam, membawa momentum guntur, yang meraung dari kejauhan. Dia bahkan tidak punya waktu untuk mengeluarkan peringatan, dalam hampir satu kesempatan, Chu Qiao meninju bagian tengah perut bawah Yan Xun. Yan Xun tidak punya pilihan selain makan rasa sakit itu, mengerang erat saat dia membungkuk. Sama seperti dia ingin menghujani anjing ini dengan mengujinya seperti Lu Dongbin, bahwa Chu Qiao, panah kasar tiba-tiba memasuki bahu kirinya. Itu melewati tubuhnya dari belakang, saat darah menyembur keluar. Kekuatannya luar biasa. Tubuh pemuda itu ambruk, seperti layang-layang yang tertiup angin. Dia jatuh dari punggung kuda, jatuh di salju yang dingin dengan "thwop" yang keras.

"Yan Xun!"

Chu Qiao terheran-heran berteriak ketika dia menarik kendali, tetapi kuda itu terus berlari, mengabaikan kendali. Itu masih mengikuti peluit sebelumnya untuk berlari. Anak itu benar-benar khawatir, dan tiba-tiba melompat, dengan tubuh kecilnya, dari punggung kuda. Memberikan gulungan ke depan, sebelum dengan

kuat duduk di atas salju.

"Yan Xun!" Dia cepat-cepat mendekat, seolah-olah dia adalah macan tutul yang cepat. Pemuda pada saat itu sedang terhuyung-huyung untuk berdiri, Chu Qiao melangkah maju untuk memegang bahunya, "Apakah kamu baik-baik saja?

Mata pemuda itu dingin ketika dia mengerutkan kening, “Aku tidak akan mati. ”

"Sou", panah lain melesat ke arah mereka. Chu Qiao mendengarkan suara sedikit, saat dia mengacungkan pedangnya untuk memblokir panah. Panah itu sangat cepat, ketika mengenai pedangnya, itu benar-benar mengeluarkan percikan saat menerangi malam.

"Letakkan senjatamu!"

Dalam keseragaman, tak terhitung jumlahnya jika pasukan muncul dari udara tipis dari lapangan salju. Ada ribuan pasukan, semuanya mengenakan bulu putih panjang, menyatu dengan salju. Tidak heran, ketika kuda-kuda datang, mereka sebenarnya tidak memiliki petunjuk sedikit pun tentang keberadaan mereka. Dari hutan dingin, bilah diarahkan ke mereka. Pada saat yang sama suara pertempuran sengit terdengar. Jelas, sudah terlambat untuk turun tepat waktu. Para prajurit Yanbei telah ditangkap dalam penyergapan berat dan dikepung.

Melalui kerumunan, seekor kuda hitam maju dengan seorang pemuda dengan bulu hitam. Jubahnya disulam dengan naga emas, yang cakar tajamnya tertanam di kerah. Berkibar di bawah obor, Zhao Che setengah menyipitkan mata dari cahaya yang keras sebelum mendengus dengan dingin, "Saya tahu Keluarga Wei tidak bisa berhasil dalam masalah ini. "(Zhao Che adalah salah satu pangeran Dinasti Xia, Jangan lupa untuk menggunakan Glosarium!)

Pisau tajam bersandar di leher dua orang. Dari sudut matanya, Chu Qiao melirik, melihat ujung jubah pangeran. Didesain dengan bunga buatan yang terbuat dari foil emas. Dia mengerti sekilas bahwa ini adalah penjaga istana Kekaisaran. Putra ke-7 Kaisar, yang dianugerahi gelar pangeran, memandang Yan Xun dengan acuh tak acuh. Dia kemudian pergi ke Chu Qiao yang kekanak-kanakan, sebelum berbicara dengan para pembantunya, “Bawa mereka kembali. ”

"Pangeran ke-7," seorang ajudan muncul, matanya sedikit melayang ke arah pertempuran jarak jauh para prajurit Yanbei, berbisik bertanya: "Bagaimana dengan orang-orang lainnya?"

Alis Zhao Che sedikit dirajut, sebelum berbicara dengan dingin, "Mereka tidak menghormati perintah Kaisar. Ini pengkhianatan, bunuh tanpa ampun! ”

Sang ajudan juga isyarat, teriakan itu dari kejauhan, “Atas perintah Pangeran ke-7! Untuk tindakan pengkhianatan, bunuhlah tanpa ampun! ”

Suara menabrak tiba-tiba menjadi lebih keras. Rentetan deras panah mengalir seperti belalang terbang. Dengan teriakan keras, para prajurit Yanbei langsung menjadi mayat, karena mereka banyak jatuh di salju. Chu Qiao sangat marah, ketika dia mendengar suara Xiao Feng Mian marah kutukan. Sepasang tinju mencengkeram erat, matanya yang dingin menatap Zhao Che. Pada saat yang sama, seorang penjaga kekaisaran dari Istana berjalan, perjuangan anak itu, menarik perhatian mata pangeran, yang biasanya menyendiri dan jauh.

Zhao Che menatapnya naik turun sekali, dengan sedikit cemberut. Dia merasa agak akrab, tetapi dia tidak ingat di mana dia melihatnya.

“Kurangi orang-orang yang tidak berhubungan. ”

"Siapa yang berani!" Yan Xun berteriak dengan keras sambil melangkah maju, memegangi anak itu erat-erat. Matanya dingin, tidak gentar oleh mata salah seorang putra surga.

Zhao Che terkejut sesaat sebelum tertawa dengan marah, “Kamu benar-benar tidak mengerti hidup dan mati selama ini. Kapan Yanbei bisa menghentikanku melakukan sesukaku? ”

Yan Xun berkata dengan dingin, "Zhao Che, jika kamu berani, aku berjanji akan membuatmu menyesal!"

Zhao Che mengerutkan kening mereka sambil mencibir: "Saya ingin melihat bagaimana Anda, hanya binatang buas, bisa membuat saya menyesal, lakukan!"

Tentara bereaksi dari kedua sisi, semuanya maju dengan desir. Yan Xun menarik belatinya, mengarahkannya ke dadanya, matanya seperti bilah es. Penuh dengan penolakan, maju dengan berani untuk memutuskan semua hubungan.

"Berhenti!" Teriak Zhao Che berteriak, sangat jengkel dan melihat tubuh anak itu dengan hati-hati, sebelum akhirnya berbicara lagi, "Yan Xun, aku akan memberimu wajah kali ini, semua orang mari kita kembali!"

Senjata tiba-tiba diserahkan, keduanya didorong ke depan sebagai tahanan. Gadis itu erat di lengannya, wajah kecil pucat dekat dengan dadanya / bahu kiri Yan Xun terus bersinar merah terang dengan darah, mengalir di lehernya ke pakaian anak itu.

"Yan Xun," bisik Chu Qiao: "apa kabar?"

Suara lemahnya berbicara dengan permintaan maaf yang tak terkatakan, “Gadis, aku menyakitimu. ”

"Jangan katakan itu, kami akan …"

"Kamu bisa tenang!" Yan Xun tiba-tiba menyela Chu Qiao, membuat suaranya terdengar keras ketika dia dengan tegas berkata, "Aku akan melindungimu. ”

Tubuh anak itu membeku, terpana. Berapa lama yang lalu, di sebuah gudang kayu yang hancur, seseorang mengatakan hal yang sama padanya dengan serius.

“Yue, jangan takut, aku akan melindungimu. ”

Angin kencang meraung karena kehilangan darah Yan Xun terlalu berlebihan. Tubuhnya sedingin es ketika dia menggigil tak terkendali. Anak itu menggunakan lengan rampingnya untuk membungkus tubuh pemuda itu. Memiringkan kepalanya ke kiri dia melihatnya. Tidak jauh dari situ, di sebuah bukit kecil, di mana awan gelap menyimpang dan sinar bulan suram memercik, ada seekor kuda perang sendirian. Di atas kuda duduk seorang pemuda. Pemuda itu menarik busurnya, panah yang mengarah ke luka di bahu Yan Xun. Tepatnya di mana lukanya diberikan.

Meskipun dipisahkan oleh jarak yang jauh, Chu Qiao mampu melihat penampilan fitur wajah orang itu. Dia dengan erat menempel pada tubuh Yan Xun yang semakin dingin, menggigit bibir bawahnya. Tinju di belakang pemuda itu perlahan mengepal.

Dinginnya malam sangat menyedihkan, awan tebal, dan cahaya bulan sedingin air. Zhuge Yue perlahan meletakkan panah, menonton prosesi Pangeran Kekaisaran untuk waktu yang lama. Dia tidak pergi.

Malam yang panjang ini, akhirnya berakhir.

Besok, mereka akan bisa membawa kembali kabar baik. Meskipun mereka masih waspada dengan kemenangan mereka, Yan Shi Zi ditangkap, dan akan segera diambil kembali.

Kekaisaran akan berada di Yobel pada hari kedua. Itu hari yang cerah.

Bab 37 Jatuh ke Perangkap . . .

Yan Xun dan Chu Qiao berkuda bersama, berlari kencang melewati lapangan salju yang terbuka

"Gadis, kembali bersamaku ke Yanbei!".

"Saya tidak akan pergi . ”

"Tidak akan pergi," pemuda itu tersenyum cerah, "Lihat dirimu kali ini, di mana tepatnya kau akan lari?".

Kuku kuda melambat di dataran yang damai saat angin menyapu bumi. Kuku gemuruh, mengikuti di belakang mereka berulang-ulang saat mereka melengkung di cakrawala. Chu Qiao dengan gugup meraih lengan Yan Xun, "Gila, seseorang mengejar kamu?".

Yan Xun tidak peduli tentang itu dan memberikan senyum konyol, “Bagaimanapun, tanah Yanbei memiliki sumber daya yang melimpah, dengan keluarga yang kuat. Jika Anda ingin ikut, itu bukan masalah besar. ”

Chu Qiao mengerutkan kening, dan sering melihat ke belakang, melihat sekelompok tentara membentuk garis di salju. Dia hanya kenal beberapa orang. Anak itu menggigit bibir bawahnya ketika dia melihat sekeliling medan. Dengan suara marah dia berbicara, "Apakah kamu gila, apakah kamu pikir tidak ada yang berani

kembali untuk membunuhmu?".

Yan Xun mengangkat alis, masih berbicara, "Aku tidak akan kembali, bagaimana denganmu?".

Mata Chu Qiao tiba-tiba berubah sedikit masam, dia menatap rahang halus Yan Xun. Dia benar-benar hanya seorang anak yang bahkan belum menumbuhkan janggut. Seorang anak hedonistik dari orang tua kaya, sepanjang hari dengan kehidupan omong kosong. Beberapa anak akan tercengang ketika Yan Xun memandangnya dengan tawa, dan bercanda, “Bagaimana kalau aku menikahimu? Tidak, Anda terlalu muda, siapa yang tahu seperti apa penampilan Anda saat Anda tumbuh di masa depan. Ah, itu dia. Bagaimana kalau kamu tetap dengan pangeran ini, dan kami akan perlahan-lahan memutuskan nanti. ”

“Setan Yan Bei! Turun cepat dan ikat tangan Anda dan tunggu untuk ditangkap! ".

Tiba-tiba dia tertawa. Yan Xun yang tertawa mengangkat alisnya, “Hei, sepertinya kita punya masalah. " Kata Yan Xun sambil mencambuk kudanya. Bukan saja dia tidak berhenti, tetapi membuat kuda itu bergerak lebih cepat. .

Armor gelap tampak sangat suram di malam hari di sepanjang gunung. Suara derap kuku cepat memberi tanda kuda mendekat. Ribuan salju naik seperti ombak, seperti longsoran Jishan, kuat dan menakjubkan. Bumi bergetar seperti orang gila, seolah-olah seekor binatang buas purba dibangunkan dan hendak menghancurkan permukaan dengan satu lompatan

"Pegang erat-erat!" Wajah bocah itu tiba-tiba menjadi keras seperti besi, alisnya tajam seperti pedang. Dia mengepalkan kendali saat dia berteriak dengan keras. Kuda itu melompat sambil mengeluarkan suara mendesis. Angin dingin memotong telinga mereka seperti pisau tajam yang lewat seketika. Kecepatan mereka

mendekati puncak, meninggalkan pengejar mereka di belakang

"Haha!" Yan Xun tertawa lebar, para prajurit Yanbei juga tertawa. Mereka melihat kembali ke arah para prajurit Wei, yang terkejut melihat wajah mereka. Anak kecil, Fengmian juga tertawa terbahak-bahak, “Pangeran juga putra dari keluarga yang berpengaruh. Mereka telah menambah pengetahuan mereka. Apa saja yang ada di sini, kecuali berkas peringatan Yanbei asli?

Yan Xun tertawa: “Yah, kami baru saja membuka mata mereka. ”

Saat suara mereka jatuh, kavaleri Yanbei bersama-sama mengendalikan untuk menghentikan kuda mereka. Dengan menggunakan jarinya dia bersiul keras. Nyanyian yang renyah, keras dan jelas tiba-tiba terdengar, dan tidak diketahui kapan Yan Xun, berdiri di samping kudanya. Surai kuda itu mengalir dalam angin ketika kuda itu mendesis seperti singa. Itu memberikan suara agitasi, menembus langit, dengan kekuatan yang tak tertandingi. Seperti raja yang dominan, berdiri seperti hancur dan darah melonjak, membuat dadanya kencang

Para prajurit sejati dari para penulis perang Yanbei juga merengek. Di sana empat kaki menjadi lunak, ketika mereka mulai berbaring di tanah. Mengabaikan cambuk itu, menolak untuk berdiri

Chu Qiao sangat terkejut. Anak cendekiawan mungil itu, Fengmian tersenyum dan dengan penuh kemenangan menjelaskan, “Asal usul kuda Yanbei kami adalah yang terbaik. Mereka bersanggama dengan serigala liar. Jadi mereka tidak hanya berpuasa di medan perang, mereka juga bisa memanggil serigala untuk membantu dalam pertempuran. Putra-putra keluarga kuat dari ibukota kekaisaran mengangkat kuda-kuda ini. Meskipun kuda-kuda ini belum pergi ke medan perang, kuda-kuda itu akan terlalu takut untuk mengejar. Siapa yang ingin mengejar hal-hal yang terlalu menakutkan? Mereka hanya suka menikmati fantasi. "(TN: Saya pikir dia mencoba menjelaskan mengapa kuda-kuda itu memberontak? Saya benar-benar bingung bagaimana ini berpadu

dengan beberapa kalimat berikutnya. Mungkin saya berpikir terlalu keras)."

Prajurit Yan Bei mulai tertawa berbarengan saat angin bertiup. Mantel bulu besar Yan Xun berkibar di angin utara. Sambil tertawa, pemuda itu berteriak, “Ayo kembali ke Yanbei !.

Para prajurit tertawa keras: "Kembali ke Yanbei!".

Kuku kuda terguling di salju, saat kabut salju mengepul melewati langit yang gelap. Para prajurit Yanbei memacu kudanya dengan cambuk mereka, dengan cepat menghilang

Namun, pada saat ini, rasa krisis tiba-tiba menghantam hati Chu Qiao. Selama bertahun-tahun ia terlibat dalam pekerjaan berbahaya, sehingga secara alami melahirkan kewaspadaan tertentu. Seperti peledakan alarm yang dikeluarkan oleh beberapa perangkat, anak itu tidak punya waktu untuk berpikir. Dia tidak tahu dari mana datangnya bahaya, tetapi angin yang tajam tiba-tiba menembus malam, membawa momentum guntur, yang meraung dari kejauhan. Dia bahkan tidak punya waktu untuk mengeluarkan peringatan, dalam hampir satu kesempatan, Chu Qiao meninju bagian tengah perut bawah Yan Xun. Yan Xun tidak punya pilihan selain makan rasa sakit itu, mengerang erat saat dia membungkuk. Sama seperti dia ingin menghujani anjing ini dengan mengujinya seperti Lu Dongbin, bahwa Chu Qiao, panah kasar tiba-tiba memasuki bahu kirinya. Itu melewati tubuhnya dari belakang, saat darah menyembur keluar. Kekuatannya luar biasa. Tubuh pemuda itu ambruk, seperti layang-layang yang tertiup angin. Dia jatuh dari punggung kuda, jatuh di salju yang dingin dengan "thwop" yang keras. . .

"Yan Xun!".

Chu Qiao terheran-heran berteriak ketika dia menarik kendali, tetapi kuda itu terus berlari, mengabaikan kendali. Itu masih

mengikuti peluit sebelumnya untuk berlari. Anak itu benar-benar khawatir, dan tiba-tiba melompat, dengan tubuh kecilnya, dari punggung kuda. Memberikan gulungan ke depan, sebelum dengan kuat duduk di atas salju

"Yan Xun!" Dia cepat-cepat mendekat, seolah-olah dia adalah macan tutul yang cepat. Pemuda pada saat itu terhuyung-huyung untuk berdiri, Chu Qiao melangkah maju untuk memegang bahunya, "Apakah kamu baik-baik saja ?.

Mata pemuda itu dingin ketika dia mengerutkan kening, “Aku tidak akan mati. ”

"Sou", panah lain melesat ke arah mereka. Chu Qiao mendengarkan suara sedikit, saat dia mengacungkan pedangnya untuk memblokir panah. Panah itu sangat cepat, ketika mengenai pedangnya, itu benar-benar mengeluarkan percikan saat menerangi malam

"Letakkan senjatamu!".

Dalam keseragaman, tak terhitung jumlahnya jika pasukan muncul dari udara tipis dari lapangan salju. Ada ribuan pasukan, semuanya mengenakan bulu putih panjang, menyatu dengan salju. Tidak heran, ketika kuda-kuda datang, mereka sebenarnya tidak memiliki petunjuk sedikit pun tentang keberadaan mereka. Dari hutan dingin, bilah diarahkan ke mereka. Pada saat yang sama suara pertempuran sengit terdengar. Jelas, sudah terlambat untuk turun tepat waktu. Para prajurit Yanbei telah ditangkap dalam penyergapan berat dan dikepung

Melalui kerumunan, seekor kuda hitam maju dengan seorang pemuda dengan bulu hitam. Jubahnya disulam dengan naga emas, yang cakar tajamnya tertanam di kerah. Berkibar di bawah obor, Zhao Che setengah menyipitkan mata dari cahaya yang keras sebelum mendengus dengan dingin, "Saya tahu Keluarga Wei tidak bisa berhasil dalam masalah ini. " (Zhao Che adalah salah satu

pangeran Dinasti Xia, Jangan lupa untuk menggunakan Glosarium!).

Pisau tajam bersandar di leher dua orang. Dari sudut matanya, Chu Qiao melirik, melihat ujung jubah pangeran. Didesain dengan bunga buatan yang terbuat dari foil emas. Dia mengerti sekilas bahwa ini adalah penjaga istana Kekaisaran. Putra ke-7 Kaisar, yang dianugerahi gelar pangeran, memandang Yan Xun dengan acuh tak acuh. Dia kemudian pergi ke Chu Qiao yang kekanak-kanakan, sebelum berbicara dengan para pembantunya, “Bawa mereka kembali. ”

"Pangeran ke-7," seorang ajudan muncul, matanya sedikit melayang ke arah pertempuran jarak jauh para prajurit Yanbei, berbisik bertanya: "Bagaimana dengan orang-orang lainnya?".

Alis Zhao Che sedikit dirajut, sebelum berbicara dengan dingin, "Mereka tidak menghormati perintah Kaisar. Ini pengkhianatan, bunuh tanpa ampun! ".

Sang ajudan juga isyarat, teriakan itu dari kejauhan, “Atas perintah Pangeran ke-7! Untuk tindakan pengkhianatan, bunuhlah tanpa ampun! ”.

Suara menabrak tiba-tiba menjadi lebih keras. Rentetan deras panah mengalir seperti belalang terbang. Dengan teriakan keras, para prajurit Yanbei langsung menjadi mayat, karena mereka banyak jatuh di salju. Chu Qiao sangat marah, ketika dia mendengar suara Xiao Feng Mian marah kutukan. Sepasang tinju mencengkeram erat, matanya yang dingin menatap Zhao Che. Pada saat yang sama, seorang penjaga kekaisaran dari Istana berjalan, perjuangan anak itu, menarik minat mata pangeran, yang biasanya menyendiri dan jauh.

Zhao Che menatapnya naik turun sekali, dengan sedikit cemberut. Dia merasa agak akrab, tetapi dia tidak ingat di mana dia

melihatnya

“Kurangi orang-orang yang tidak berhubungan. ”

"Siapa yang berani!" Yan Xun berteriak dengan keras sambil melangkah maju, memegangi anak itu erat-erat. Matanya dingin, tidak gentar oleh mata salah seorang putra surga

Zhao Che terkejut sesaat sebelum tertawa dengan marah, “Kamu benar-benar tidak mengerti hidup dan mati selama ini. Kapan Yanbei bisa menghentikan saya melakukan sesukaku? ”.

Yan Xun berkata dengan dingin: "Zhao Che, jika kamu berani, aku berjanji akan membuatmu menyesal!"

Zhao Che mengerutkan kening mereka sambil mencibir: "Saya ingin melihat bagaimana Anda, hanya binatang buas, bisa membuat saya menyesal, lakukan!".

Tentara bereaksi dari kedua sisi, semuanya maju dengan desir. Yan Xun menarik belatinya, mengarahkannya ke dadanya, matanya seperti bilah es. Penuh dengan penolakan, maju dengan berani untuk memutuskan semua hubungan

"Berhenti!" Teriak Zhao Che berteriak, sangat jengkel dan melihat tubuh anak itu dengan hati-hati, sebelum akhirnya berbicara lagi, "Yan Xun, aku akan memberimu wajah kali ini, semua orang mari kita kembali!".

Senjata tiba-tiba diserahkan, keduanya didorong ke depan sebagai tahanan. Gadis itu erat di lengannya, wajah kecil pucat dekat dadanya / Yan Xun bahu kiri terus bersinar merah terang dengan darah, mengalir di lehernya ke pakaian anak

"Yan Xun," bisik Chu Qiao: "apa kabar?"

Suara lemahnya berbicara dengan permintaan maaf yang tak terkatakan, “Gadis, aku menyakitimu. ”

"Jangan katakan itu, kami akan …".

"Kamu bisa tenang!" Yan Xun tiba-tiba menyela Chu Qiao, membuat suaranya terdengar keras ketika dia dengan tegas berkata, "Aku akan melindungimu. ”

Tubuh anak itu membeku, terpana. Berapa lama yang lalu, di sebuah gudang kayu yang hancur, seseorang mengatakan hal yang sama padanya dengan serius

“Yue, jangan takut, aku akan melindungimu. ”

Angin kencang meraung karena kehilangan darah Yan Xun terlalu berlebihan. Tubuhnya sedingin es ketika dia menggigil tak terkendali. Anak itu menggunakan lengan rampingnya untuk membungkus tubuh pemuda itu. Memiringkan kepalanya ke kiri dia melihatnya. Tidak jauh dari situ, di sebuah bukit kecil, di mana awan gelap menyimpang dan sinar bulan suram memercik, ada seekor kuda perang sendirian. Di atas kuda duduk seorang pemuda. Pemuda itu menarik busurnya, panah yang mengarah ke luka di bahu Yan Xun. Tepatnya di mana lukanya diberikan

Meskipun dipisahkan oleh jarak yang jauh, Chu Qiao mampu melihat penampilan fitur wajah orang itu. Dia dengan erat menempel pada tubuh Yan Xun yang semakin dingin, menggigit bibir bawahnya. Tinju di belakang pemuda itu perlahan mengepal

Dinginnya malam sangat menyedihkan, awan tebal, dan cahaya bulan sedingin air. Zhuge Yue perlahan meletakkan panah, menonton prosesi Pangeran Kekaisaran untuk waktu yang lama. Dia

tidak pergi

Malam yang panjang ini, akhirnya berakhir

Besok, mereka akan bisa membawa kembali kabar baik. Meskipun mereka masih waspada dengan kemenangan mereka, Yan Shi Zi ditangkap, dan akan segera diambil kembali

Kekaisaran akan berada di Yobel pada hari kedua. Itu hari yang cerah

Bab 37

Bab 37 Jatuh ke Perangkap

Yan Xun dan Chu Qiao berkuda bersama, berlari kencang melewati lapangan salju yang terbuka.

Gadis, kembali bersamaku ke Yanbei!

Saya tidak akan pergi. ”

Tidak akan pergi, pemuda itu tersenyum cerah, Lihat dirimu kali ini, di mana tepatnya kau akan lari?

Kuku kuda melambat di dataran yang damai saat angin menyapu bumi. Kuku gemuruh, mengikuti di belakang mereka berulang-ulang saat mereka melengkung di cakrawala. Chu Qiao dengan gugup meraih lengan Yan Xun, Gila, seseorang mengejar kamu?

Yan Xun tidak peduli tentang itu dan memberikan senyum konyol, “Bagaimanapun, tanah Yanbei memiliki sumber daya yang melimpah, dengan keluarga yang kuat. Jika Anda ingin ikut, itu

bukan masalah besar. ”

Chu Qiao mengerutkan kening, dan sering melihat ke belakang, melihat sekelompok tentara membentuk garis di salju. Dia hanya kenal beberapa orang. Anak itu menggigit bibir bawahnya ketika dia melihat sekeliling medan. Dengan suara marah dia berbicara, Apakah kamu gila, apakah kamu pikir tidak ada yang berani kembali untuk membunuhmu?

Yan Xun mengangkat alis, masih berbicara, Aku tidak akan kembali, bagaimana denganmu?

Mata Chu Qiao tiba-tiba berubah sedikit masam, dia menatap rahang halus Yan Xun. Dia benar-benar hanya seorang anak yang bahkan belum menumbuhkan janggut. Seorang anak hedonistik dari orang tua kaya, sepanjang hari dengan kehidupan omong kosong. Beberapa anak akan tercengang ketika Yan Xun memandangnya dengan tawa, dan bercanda, “Bagaimana kalau aku menikahimu? Tidak, Anda terlalu muda, siapa yang tahu seperti apa penampilan Anda saat Anda tumbuh di masa depan. Ah, itu dia. Bagaimana kalau kamu tetap dengan pangeran ini, dan kami akan perlahan-lahan memutuskan nanti. ”

“Setan Yan Bei! Cepat turun dan ikat tangan Anda dan tunggu untuk ditangkap!

Tiba-tiba dia tertawa. Yan Xun yang tertawa mengangkat alisnya, “Hei, sepertinya kita punya masalah. " Kata Yan Xun sambil mencambuk kudanya. Bukan saja dia tidak berhenti, tetapi membuat kuda itu bergerak lebih cepat.

Armor gelap tampak sangat suram di malam hari di sepanjang gunung. Suara derap kuku cepat memberi tanda kuda mendekat. Ribuan salju naik seperti ombak, seperti longsoran Jishan, kuat dan menakjubkan. Bumi bergetar seperti orang gila, seolah-olah seekor binatang buas purba dibangunkan dan hendak menghancurkan

permukaan dengan satu lompatan.

Pegang erat-erat! Wajah bocah itu tiba-tiba menjadi keras seperti besi, alisnya tajam seperti pedang. Dia mengepalkan kendali saat dia berteriak dengan keras. Kuda itu melompat sambil mengeluarkan suara mendesis. Angin dingin memotong telinga mereka seperti pisau tajam yang lewat seketika. Kecepatan mereka mendekati puncak, meninggalkan pengejar mereka di belakang.

Haha! Yan Xun tertawa lebar, para prajurit Yanbei juga tertawa. Mereka melihat kembali ke arah para prajurit Wei, yang terkejut melihat wajah mereka. Anak kecil, Fengmian juga tertawa terbahak-bahak, “Pangeran juga putra dari keluarga yang berpengaruh. Mereka telah menambah pengetahuan mereka. Apa saja yang ada di sini, kecuali berkas peringatan Yanbei asli?

Yan Xun tertawa: “Yah, kami baru saja membuka mata mereka. ”

Saat suara mereka jatuh, kavaleri Yanbei bersama-sama mengendalikan untuk menghentikan kuda mereka. Dengan menggunakan jarinya dia bersiul keras. Nyanyian yang renyah, keras dan jelas tiba-tiba terdengar, dan tidak diketahui kapan Yan Xun, berdiri di samping kudanya. Surai kuda itu mengalir dalam angin ketika kuda itu mendesis seperti singa. Itu memberikan suara agitasi, menembus langit, dengan kekuatan yang tak tertandingi. Seperti raja yang dominan, berdiri seperti hancur dan darah melonjak, membuat dadanya kencang.

Para prajurit sejati dari para penulis perang Yanbei juga merengek. Di sana empat kaki menjadi lunak, ketika mereka mulai berbaring di tanah. Mengabaikan cambuk itu, menolak untuk berdiri.

Chu Qiao sangat terkejut. Anak cendekiawan mungil itu, Fengmian tersenyum dan dengan penuh kemenangan menjelaskan, “Asal usul kuda Yanbei kami adalah yang terbaik. Mereka bersanggama dengan serigala liar. Jadi mereka tidak hanya berpuasa di medan

perang, mereka juga bisa memanggil serigala untuk membantu dalam pertempuran. Putra-putra keluarga kuat dari ibukota kekaisaran mengangkat kuda-kuda ini. Meskipun kuda-kuda ini belum pergi ke medan perang, kuda-kuda itu akan terlalu takut untuk mengejar. Siapa yang ingin mengejar hal-hal yang terlalu menakutkan? Mereka hanya suka menikmati fantasi. (TN: Saya pikir dia mencoba menjelaskan mengapa kuda-kuda itu memberontak? Saya benar-benar bingung bagaimana ini berpadu dengan beberapa kalimat berikutnya.Mungkin saya berpikir terlalu keras)

Prajurit Yan Bei mulai tertawa berbarengan saat angin bertiup. Mantel bulu besar Yan Xun berkibar di angin utara. Sambil tertawa, pemuda itu berteriak, “Ayo kembali ke Yanbei!

Para prajurit tertawa keras: Kembali ke Yanbei!

Kuku kuda terguling di salju, saat kabut salju mengepul melewati langit yang gelap. Para prajurit Yanbei memacu kudanya dengan cambuk mereka, dengan cepat menghilang.

Namun, pada saat ini, rasa krisis tiba-tiba menghantam hati Chu Qiao. Selama bertahun-tahun ia terlibat dalam pekerjaan berbahaya, sehingga secara alami melahirkan kewaspadaan tertentu. Seperti peledakan alarm yang dikeluarkan oleh beberapa perangkat, anak itu tidak punya waktu untuk berpikir. Dia tidak tahu dari mana datangnya bahaya, tetapi angin yang tajam tiba-tiba menembus malam, membawa momentum guntur, yang meraung dari kejauhan. Dia bahkan tidak punya waktu untuk mengeluarkan peringatan, dalam hampir satu kesempatan, Chu Qiao meninju bagian tengah perut bawah Yan Xun. Yan Xun tidak punya pilihan selain makan rasa sakit itu, mengerang erat saat dia membungkuk. Sama seperti dia ingin menghujani anjing ini dengan mengujinya seperti Lu Dongbin, bahwa Chu Qiao, panah kasar tiba-tiba memasuki bahu kirinya. Itu melewati tubuhnya dari belakang, saat darah menyembur keluar. Kekuatannya luar biasa. Tubuh pemuda itu ambruk, seperti layang-layang yang tertiup angin. Dia jatuh dari

punggung kuda, jatuh di salju yang dingin dengan thwop yang keras.

Yan Xun!

Chu Qiao terheran-heran berteriak ketika dia menarik kendali, tetapi kuda itu terus berlari, mengabaikan kendali. Itu masih mengikuti peluit sebelumnya untuk berlari. Anak itu benar-benar khawatir, dan tiba-tiba melompat, dengan tubuh kecilnya, dari punggung kuda. Memberikan gulungan ke depan, sebelum dengan kuat duduk di atas salju.

Yan Xun! Dia cepat-cepat mendekat, seolah-olah dia adalah macan tutul yang cepat. Pemuda pada saat itu sedang terhuyung-huyung untuk berdiri, Chu Qiao melangkah maju untuk memegang bahunya, Apakah kamu baik-baik saja?

Mata pemuda itu dingin ketika dia mengerutkan kening, “Aku tidak akan mati. ”

Sou, panah lain melesat ke arah mereka. Chu Qiao mendengarkan suara sedikit, saat dia mengacungkan pedangnya untuk memblokir panah. Panah itu sangat cepat, ketika mengenai pedangnya, itu benar-benar mengeluarkan percikan saat menerangi malam.

Letakkan senjatamu!

Dalam keseragaman, tak terhitung jumlahnya jika pasukan muncul dari udara tipis dari lapangan salju. Ada ribuan pasukan, semuanya mengenakan bulu putih panjang, menyatu dengan salju. Tidak heran, ketika kuda-kuda datang, mereka sebenarnya tidak memiliki petunjuk sedikit pun tentang keberadaan mereka. Dari hutan dingin, bilah diarahkan ke mereka. Pada saat yang sama suara pertempuran sengit terdengar. Jelas, sudah terlambat untuk turun tepat waktu. Para prajurit Yanbei telah ditangkap dalam

penyergapan berat dan dikepung.

Melalui kerumunan, seekor kuda hitam maju dengan seorang pemuda dengan bulu hitam. Jubahnya disulam dengan naga emas, yang cakar tajamnya tertanam di kerah. Berkibar di bawah obor, Zhao Che setengah menyipitkan mata dari cahaya yang keras sebelum mendengus dengan dingin, Saya tahu Keluarga Wei tidak bisa berhasil dalam masalah ini. (Zhao Che adalah salah satu pangeran Dinasti Xia, Jangan lupa untuk menggunakan Glosarium!)

Pisau tajam bersandar di leher dua orang. Dari sudut matanya, Chu Qiao melirik, melihat ujung jubah pangeran. Didesain dengan bunga buatan yang terbuat dari foil emas. Dia mengerti sekilas bahwa ini adalah penjaga istana Kekaisaran. Putra ke-7 Kaisar, yang dianugerahi gelar pangeran, memandang Yan Xun dengan acuh tak acuh. Dia kemudian pergi ke Chu Qiao yang kekanak-kanakan, sebelum berbicara dengan para pembantunya, “Bawa mereka kembali. ”

Pangeran ke-7, seorang ajudan muncul, matanya sedikit melayang ke arah pertempuran jarak jauh para prajurit Yanbei, berbisik bertanya: Bagaimana dengan orang-orang lainnya?

Alis Zhao Che sedikit dirajut, sebelum berbicara dengan dingin, Mereka tidak menghormati perintah Kaisar. Ini pengkhianatan, bunuh tanpa ampun! ”

Sang ajudan juga isyarat, teriakan itu dari kejauhan, “Atas perintah Pangeran ke-7! Untuk tindakan pengkhianatan, bunuhlah tanpa ampun! ”

Suara menabrak tiba-tiba menjadi lebih keras. Rentetan deras panah mengalir seperti belalang terbang. Dengan teriakan keras, para prajurit Yanbei langsung menjadi mayat, karena mereka banyak jatuh di salju. Chu Qiao sangat marah, ketika dia mendengar suara Xiao Feng Mian marah kutukan. Sepasang tinju

mencengkeram erat, matanya yang dingin menatap Zhao Che. Pada saat yang sama, seorang penjaga kekaisaran dari Istana berjalan, perjuangan anak itu, menarik perhatian mata pangeran, yang biasanya menyendiri dan jauh.

Zhao Che menatapnya naik turun sekali, dengan sedikit cemberut. Dia merasa agak akrab, tetapi dia tidak ingat di mana dia melihatnya.

“Kurangi orang-orang yang tidak berhubungan. ”

Siapa yang berani! Yan Xun berteriak dengan keras sambil melangkah maju, memegangi anak itu erat-erat. Matanya dingin, tidak gentar oleh mata salah seorang putra surga.

Zhao Che terkejut sesaat sebelum tertawa dengan marah, “Kamu benar-benar tidak mengerti hidup dan mati selama ini. Kapan Yanbei bisa menghentikanku melakukan sesukaku? ”

Yan Xun berkata dengan dingin, Zhao Che, jika kamu berani, aku berjanji akan membuatmu menyesal!

Zhao Che mengerutkan kening mereka sambil mencibir: Saya ingin melihat bagaimana Anda, hanya binatang buas, bisa membuat saya menyesal, lakukan!

Tentara bereaksi dari kedua sisi, semuanya maju dengan desir. Yan Xun menarik belatinya, mengarahkannya ke dadanya, matanya seperti bilah es. Penuh dengan penolakan, maju dengan berani untuk memutuskan semua hubungan.

Berhenti! Teriak Zhao Che berteriak, sangat jengkel dan melihat tubuh anak itu dengan hati-hati, sebelum akhirnya berbicara lagi, Yan Xun, aku akan memberimu wajah kali ini, semua orang mari kita kembali!

Senjata tiba-tiba diserahkan, keduanya didorong ke depan sebagai tahanan. Gadis itu erat di lengannya, wajah kecil pucat dekat dengan dadanya / bahu kiri Yan Xun terus bersinar merah terang dengan darah, mengalir di lehernya ke pakaian anak itu.

Yan Xun, bisik Chu Qiao: apa kabar?

Suara lemahnya berbicara dengan permintaan maaf yang tak terkatakan, “Gadis, aku menyakitimu. ”

Jangan katakan itu, kami akan.

Kamu bisa tenang! Yan Xun tiba-tiba menyela Chu Qiao, membuat suaranya terdengar keras ketika dia dengan tegas berkata, Aku akan melindungimu. ”

Tubuh anak itu membeku, terpana. Berapa lama yang lalu, di sebuah gudang kayu yang hancur, seseorang mengatakan hal yang sama padanya dengan serius.

“Yue, jangan takut, aku akan melindungimu. ”

Angin kencang meraung karena kehilangan darah Yan Xun terlalu berlebihan. Tubuhnya sedingin es ketika dia menggigil tak terkendali. Anak itu menggunakan lengan rampingnya untuk membungkus tubuh pemuda itu. Memiringkan kepalanya ke kiri dia melihatnya. Tidak jauh dari situ, di sebuah bukit kecil, di mana awan gelap menyimpang dan sinar bulan suram memercik, ada seekor kuda perang sendirian. Di atas kuda duduk seorang pemuda. Pemuda itu menarik busurnya, panah yang mengarah ke luka di bahu Yan Xun. Tepatnya di mana lukanya diberikan.

Meskipun dipisahkan oleh jarak yang jauh, Chu Qiao mampu melihat penampilan fitur wajah orang itu. Dia dengan erat

menempel pada tubuh Yan Xun yang semakin dingin, menggigit bibir bawahnya. Tinju di belakang pemuda itu perlahan mengepal.

Dinginnya malam sangat menyedihkan, awan tebal, dan cahaya bulan sedingin air. Zhuge Yue perlahan meletakkan panah, menonton prosesi Pangeran Kekaisaran untuk waktu yang lama. Dia tidak pergi.

Malam yang panjang ini, akhirnya berakhir.

Besok, mereka akan bisa membawa kembali kabar baik. Meskipun mereka masih waspada dengan kemenangan mereka, Yan Shi Zi ditangkap, dan akan segera diambil kembali.

Kekaisaran akan berada di Yobel pada hari kedua. Itu hari yang cerah.

Bab 37 Jatuh ke Perangkap. .

Yan Xun dan Chu Qiao berkuda bersama, berlari kencang melewati lapangan salju yang terbuka

Gadis, kembali bersamaku ke Yanbei!.

Saya tidak akan pergi. ”

Tidak akan pergi, pemuda itu tersenyum cerah, Lihat dirimu kali ini, di mana tepatnya kau akan lari?.

Kuku kuda melambat di dataran yang damai saat angin menyapu bumi. Kuku gemuruh, mengikuti di belakang mereka berulang-ulang saat mereka melengkung di cakrawala. Chu Qiao dengan gugup meraih lengan Yan Xun, Gila, seseorang mengejar kamu?.

Yan Xun tidak peduli tentang itu dan memberikan senyum konyol, “Bagaimanapun, tanah Yanbei memiliki sumber daya yang melimpah, dengan keluarga yang kuat. Jika Anda ingin ikut, itu bukan masalah besar. ”

Chu Qiao mengerutkan kening, dan sering melihat ke belakang, melihat sekelompok tentara membentuk garis di salju. Dia hanya kenal beberapa orang. Anak itu menggigit bibir bawahnya ketika dia melihat sekeliling medan. Dengan suara marah dia berbicara, Apakah kamu gila, apakah kamu pikir tidak ada yang berani kembali untuk membunuhmu?.

Yan Xun mengangkat alis, masih berbicara, Aku tidak akan kembali, bagaimana denganmu?.

Mata Chu Qiao tiba-tiba berubah sedikit masam, dia menatap rahang halus Yan Xun. Dia benar-benar hanya seorang anak yang bahkan belum menumbuhkan janggut. Seorang anak hedonistik dari orang tua kaya, sepanjang hari dengan kehidupan omong kosong. Beberapa anak akan tercengang ketika Yan Xun memandangnya dengan tawa, dan bercanda, “Bagaimana kalau aku menikahimu? Tidak, Anda terlalu muda, siapa yang tahu seperti apa penampilan Anda saat Anda tumbuh di masa depan. Ah, itu dia. Bagaimana kalau kamu tetap dengan pangeran ini, dan kami akan perlahan-lahan memutuskan nanti. ”

“Setan Yan Bei! Turun cepat dan ikat tangan Anda dan tunggu untuk ditangkap!.

Tiba-tiba dia tertawa. Yan Xun yang tertawa mengangkat alisnya, “Hei, sepertinya kita punya masalah. " Kata Yan Xun sambil mencambuk kudanya. Bukan saja dia tidak berhenti, tetapi membuat kuda itu bergerak lebih cepat. .

Armor gelap tampak sangat suram di malam hari di sepanjang

gunung. Suara derap kuku cepat memberi tanda kuda mendekat. Ribuan salju naik seperti ombak, seperti longsoran Jishan, kuat dan menakjubkan. Bumi bergetar seperti orang gila, seolah-olah seekor binatang buas purba dibangunkan dan hendak menghancurkan permukaan dengan satu lompatan

Pegang erat-erat! Wajah bocah itu tiba-tiba menjadi keras seperti besi, alisnya tajam seperti pedang. Dia mengepalkan kendali saat dia berteriak dengan keras. Kuda itu melompat sambil mengeluarkan suara mendesis. Angin dingin memotong telinga mereka seperti pisau tajam yang lewat seketika. Kecepatan mereka mendekati puncak, meninggalkan pengejar mereka di belakang

Haha! Yan Xun tertawa lebar, para prajurit Yanbei juga tertawa. Mereka melihat kembali ke arah para prajurit Wei, yang terkejut melihat wajah mereka. Anak kecil, Fengmian juga tertawa terbahak-bahak, “Pangeran juga putra dari keluarga yang berpengaruh. Mereka telah menambah pengetahuan mereka. Apa saja yang ada di sini, kecuali berkas peringatan Yanbei asli?

Yan Xun tertawa: “Yah, kami baru saja membuka mata mereka. ”

Saat suara mereka jatuh, kavaleri Yanbei bersama-sama mengendalikan untuk menghentikan kuda mereka. Dengan menggunakan jarinya dia bersiul keras. Nyanyian yang renyah, keras dan jelas tiba-tiba terdengar, dan tidak diketahui kapan Yan Xun, berdiri di samping kudanya. Surai kuda itu mengalir dalam angin ketika kuda itu mendesis seperti singa. Itu memberikan suara agitasi, menembus langit, dengan kekuatan yang tak tertandingi. Seperti raja yang dominan, berdiri seperti hancur dan darah melonjak, membuat dadanya kencang

Para prajurit sejati dari para penulis perang Yanbei juga merengek. Di sana empat kaki menjadi lunak, ketika mereka mulai berbaring di tanah. Mengabaikan cambuk itu, menolak untuk berdiri

Chu Qiao sangat terkejut. Anak cendekiawan mungil itu, Fengmian tersenyum dan dengan penuh kemenangan menjelaskan, “Asal usul kuda Yanbei kami adalah yang terbaik. Mereka bersanggama dengan serigala liar. Jadi mereka tidak hanya berpuasa di medan perang, mereka juga bisa memanggil serigala untuk membantu dalam pertempuran. Putra-putra keluarga kuat dari ibukota kekaisaran mengangkat kuda-kuda ini. Meskipun kuda-kuda ini belum pergi ke medan perang, kuda-kuda itu akan terlalu takut untuk mengejar. Siapa yang ingin mengejar hal-hal yang terlalu menakutkan? Mereka hanya suka menikmati fantasi. (TN: Saya pikir dia mencoba menjelaskan mengapa kuda-kuda itu memberontak? Saya benar-benar bingung bagaimana ini berpadu dengan beberapa kalimat berikutnya.Mungkin saya berpikir terlalu keras).

Prajurit Yan Bei mulai tertawa berbarengan saat angin bertiup. Mantel bulu besar Yan Xun berkibar di angin utara. Sambil tertawa, pemuda itu berteriak, “Ayo kembali ke Yanbei !.

Para prajurit tertawa keras: Kembali ke Yanbei!.

Kuku kuda terguling di salju, saat kabut salju mengepul melewati langit yang gelap. Para prajurit Yanbei memacu kudanya dengan cambuk mereka, dengan cepat menghilang

Namun, pada saat ini, rasa krisis tiba-tiba menghantam hati Chu Qiao. Selama bertahun-tahun ia terlibat dalam pekerjaan berbahaya, sehingga secara alami melahirkan kewaspadaan tertentu. Seperti peledakan alarm yang dikeluarkan oleh beberapa perangkat, anak itu tidak punya waktu untuk berpikir. Dia tidak tahu dari mana datangnya bahaya, tetapi angin yang tajam tiba-tiba menembus malam, membawa momentum guntur, yang meraung dari kejauhan. Dia bahkan tidak punya waktu untuk mengeluarkan peringatan, dalam hampir satu kesempatan, Chu Qiao meninju bagian tengah perut bawah Yan Xun. Yan Xun tidak punya pilihan selain makan rasa sakit itu, mengerang erat saat dia membungkuk. Sama seperti dia ingin menghujani anjing ini dengan mengujinya

seperti Lu Dongbin, bahwa Chu Qiao, panah kasar tiba-tiba memasuki bahu kirinya. Itu melewati tubuhnya dari belakang, saat darah menyembur keluar. Kekuatannya luar biasa. Tubuh pemuda itu ambruk, seperti layang-layang yang tertiup angin. Dia jatuh dari punggung kuda, jatuh di salju yang dingin dengan thwop yang keras. . .

Yan Xun!.

Chu Qiao terheran-heran berteriak ketika dia menarik kendali, tetapi kuda itu terus berlari, mengabaikan kendali. Itu masih mengikuti peluit sebelumnya untuk berlari. Anak itu benar-benar khawatir, dan tiba-tiba melompat, dengan tubuh kecilnya, dari punggung kuda. Memberikan gulungan ke depan, sebelum dengan kuat duduk di atas salju

Yan Xun! Dia cepat-cepat mendekat, seolah-olah dia adalah macan tutul yang cepat. Pemuda pada saat itu terhuyung-huyung untuk berdiri, Chu Qiao melangkah maju untuk memegang bahunya, Apakah kamu baik-baik saja ?.

Mata pemuda itu dingin ketika dia mengerutkan kening, “Aku tidak akan mati. ”

Sou, panah lain melesat ke arah mereka. Chu Qiao mendengarkan suara sedikit, saat dia mengacungkan pedangnya untuk memblokir panah. Panah itu sangat cepat, ketika mengenai pedangnya, itu benar-benar mengeluarkan percikan saat menerangi malam

Letakkan senjatamu!.

Dalam keseragaman, tak terhitung jumlahnya jika pasukan muncul dari udara tipis dari lapangan salju. Ada ribuan pasukan, semuanya mengenakan bulu putih panjang, menyatu dengan salju. Tidak heran, ketika kuda-kuda datang, mereka sebenarnya tidak memiliki

petunjuk sedikit pun tentang keberadaan mereka. Dari hutan dingin, bilah diarahkan ke mereka. Pada saat yang sama suara pertempuran sengit terdengar. Jelas, sudah terlambat untuk turun tepat waktu. Para prajurit Yanbei telah ditangkap dalam penyergapan berat dan dikepung

Melalui kerumunan, seekor kuda hitam maju dengan seorang pemuda dengan bulu hitam. Jubahnya disulam dengan naga emas, yang cakar tajamnya tertanam di kerah. Berkibar di bawah obor, Zhao Che setengah menyipitkan mata dari cahaya yang keras sebelum mendengus dengan dingin, Saya tahu Keluarga Wei tidak bisa berhasil dalam masalah ini. " (Zhao Che adalah salah satu pangeran Dinasti Xia, Jangan lupa untuk menggunakan Glosarium!).

Pisau tajam bersandar di leher dua orang. Dari sudut matanya, Chu Qiao melirik, melihat ujung jubah pangeran. Didesain dengan bunga buatan yang terbuat dari foil emas. Dia mengerti sekilas bahwa ini adalah penjaga istana Kekaisaran. Putra ke-7 Kaisar, yang dianugerahi gelar pangeran, memandang Yan Xun dengan acuh tak acuh. Dia kemudian pergi ke Chu Qiao yang kekanak-kanakan, sebelum berbicara dengan para pembantunya, “Bawa mereka kembali. ”

Pangeran ke-7, seorang ajudan muncul, matanya sedikit melayang ke arah pertempuran jarak jauh para prajurit Yanbei, berbisik bertanya: Bagaimana dengan orang-orang lainnya?.

Alis Zhao Che sedikit dirajut, sebelum berbicara dengan dingin, Mereka tidak menghormati perintah Kaisar. Ini pengkhianatan, bunuh tanpa ampun!.

Sang ajudan juga isyarat, teriakan itu dari kejauhan, “Atas perintah Pangeran ke-7! Untuk tindakan pengkhianatan, bunuhlah tanpa ampun! ”.

Suara menabrak tiba-tiba menjadi lebih keras. Rentetan deras panah mengalir seperti belalang terbang. Dengan teriakan keras, para prajurit Yanbei langsung menjadi mayat, karena mereka banyak jatuh di salju. Chu Qiao sangat marah, ketika dia mendengar suara Xiao Feng Mian marah kutukan. Sepasang tinju mencengkeram erat, matanya yang dingin menatap Zhao Che. Pada saat yang sama, seorang penjaga kekaisaran dari Istana berjalan, perjuangan anak itu, menarik minat mata pangeran, yang biasanya menyendiri dan jauh.

Zhao Che menatapnya naik turun sekali, dengan sedikit cemberut. Dia merasa agak akrab, tetapi dia tidak ingat di mana dia melihatnya

“Kurangi orang-orang yang tidak berhubungan. ”

Siapa yang berani! Yan Xun berteriak dengan keras sambil melangkah maju, memegangi anak itu erat-erat. Matanya dingin, tidak gentar oleh mata salah seorang putra surga

Zhao Che terkejut sesaat sebelum tertawa dengan marah, “Kamu benar-benar tidak mengerti hidup dan mati selama ini. Kapan Yanbei bisa menghentikan saya melakukan sesukaku? ”.

Yan Xun berkata dengan dingin: Zhao Che, jika kamu berani, aku berjanji akan membuatmu menyesal!

Zhao Che mengerutkan kening mereka sambil mencibir: Saya ingin melihat bagaimana Anda, hanya binatang buas, bisa membuat saya menyesal, lakukan!.

Tentara bereaksi dari kedua sisi, semuanya maju dengan desir. Yan Xun menarik belatinya, mengarahkannya ke dadanya, matanya seperti bilah es. Penuh dengan penolakan, maju dengan berani untuk memutuskan semua hubungan

Berhenti! Teriak Zhao Che berteriak, sangat jengkel dan melihat tubuh anak itu dengan hati-hati, sebelum akhirnya berbicara lagi, Yan Xun, aku akan memberimu wajah kali ini, semua orang mari kita kembali!.

Senjata tiba-tiba diserahkan, keduanya didorong ke depan sebagai tahanan. Gadis itu erat di lengannya, wajah kecil pucat dekat dadanya / Yan Xun bahu kiri terus bersinar merah terang dengan darah, mengalir di lehernya ke pakaian anak

Yan Xun, bisik Chu Qiao: apa kabar?

Suara lemahnya berbicara dengan permintaan maaf yang tak terkatakan, “Gadis, aku menyakitimu. ”

Jangan katakan itu, kami akan.

Kamu bisa tenang! Yan Xun tiba-tiba menyela Chu Qiao, membuat suaranya terdengar keras ketika dia dengan tegas berkata, Aku akan melindungimu. ”

Tubuh anak itu membeku, terpana. Berapa lama yang lalu, di sebuah gudang kayu yang hancur, seseorang mengatakan hal yang sama padanya dengan serius

“Yue, jangan takut, aku akan melindungimu. ”

Angin kencang meraung karena kehilangan darah Yan Xun terlalu berlebihan. Tubuhnya sedingin es ketika dia menggigil tak terkendali. Anak itu menggunakan lengan rampingnya untuk membungkus tubuh pemuda itu. Memiringkan kepalanya ke kiri dia melihatnya. Tidak jauh dari situ, di sebuah bukit kecil, di mana awan gelap menyimpang dan sinar bulan suram memercik, ada seekor kuda perang sendirian. Di atas kuda duduk seorang pemuda.

Pemuda itu menarik busurnya, panah yang mengarah ke luka di bahu Yan Xun. Tepatnya di mana lukanya diberikan

Meskipun dipisahkan oleh jarak yang jauh, Chu Qiao mampu melihat penampilan fitur wajah orang itu. Dia dengan erat menempel pada tubuh Yan Xun yang semakin dingin, menggigit bibir bawahnya. Tinju di belakang pemuda itu perlahan mengepal

Dinginnya malam sangat menyedihkan, awan tebal, dan cahaya bulan sedingin air. Zhuge Yue perlahan meletakkan panah, menonton prosesi Pangeran Kekaisaran untuk waktu yang lama. Dia tidak pergi

Malam yang panjang ini, akhirnya berakhir

Besok, mereka akan bisa membawa kembali kabar baik. Meskipun mereka masih waspada dengan kemenangan mereka, Yan Shi Zi ditangkap, dan akan segera diambil kembali

Kekaisaran akan berada di Yobel pada hari kedua. Itu hari yang cerah